

Melewati Krisis, Meraih Keunggulan

Turning Crisis into
Competitive Advantage

2021



Melewati Krisis, Meraih Keunggulan

Turning Crisis into Competitive Advantage

Melalui penguatan tata kelola, efisiensi, dan inovasi berkelanjutan, ITDC tidak hanya mampu menjaga stabilitas, tetapi juga mengubah krisis menjadi momentum perbaikan dan pertumbuhan. Langkah ini mencerminkan upaya nyata Perusahaan dalam meraih keunggulan kompetitif dan memperkuat posisinya sebagai pengembang destinasi pariwisata berkelas dunia.

Through strengthened governance, efficiency measures, and continuous innovation, ITDC has not only maintained stability but also transformed crisis into an opportunity for improvement and growth. This reflects the Company's concrete efforts to achieve competitive advantage and solidify its position as a world-class tourism destination developer.

Kesinambungan Tema

Theme Sustainability



2023

Momentum Emas Menggapai Masa Depan Berkelanjutan A Golden Momentum in Achieving Sustainable Future

Tahun 2023 merupakan momentum bagi PT Pengembangan Pariwisata Indonesia atau InJourney Tourism Development Corporation (ITDC) untuk mencapai usia emasnya. Eksistensi ini merupakan wujud komitmen Perusahaan dalam mengembangkan dan mengelola kawasan pariwisata terintegrasi di Indonesia. Periode emas ini sekaligus menjadi fondasi kuat bagi Perusahaan untuk senantiasa melakukan perbaikan dan peningkatan kapabilitas nilai usaha demi menggapai masa depan berkelanjutan. ITDC akan terus hadir demi negeri dan berperan aktif dalam menyambut periode 50 tahun berikutnya, khususnya di sektor pariwisata Indonesia yang semakin kuat.

The year 2023 is the momentum for the InJourney Tourism Development Corporation (ITDC) to reach its golden age. This existence is a manifestation of the Company's commitment to developing and managing integrated tourism areas in Indonesia. This golden period also provides a strong foundation for the Company to continuously improve and increase its business value capabilities to achieve a sustainable future. ITDC will continue to be present in the country and play an active role in welcoming the next 50 years, especially in Indonesia's increasingly strong tourism sector.

2022

Investing in Indonesia's Future Berinvestasi untuk Masa Depan Indonesia

ITDC sebagai BUMN yang bergerak di pariwisata telah berinvestasi secara nyata untuk menciptakan masa depan yang lebih baik bagi Indonesia. Melalui penciptaan dan pengembangan kawasan-kawasan strategis, ITDC berupaya untuk mengoptimalkan potensi pariwisata negara ini. Investasi yang telah dilakukan dalam menciptakan sebuah kawasan pariwisata mencakup pembangunan infrastruktur dasar yang memadai, pembangunan hotel, sirkuit, dan fasilitas pendukung lainnya. Salah satu pencapaian monumental dari investasi tersebut adalah terselenggaranya ajang MotoGP pertama di Mandalika pada tahun 2022, yang menandai babak baru kebangkitan pariwisata Indonesia di kancah global.

ITDC, as a state-owned enterprise operating in the tourism sector, has made tangible investments to create a better future for Indonesia. Through the establishment and development of strategic areas, ITDC seeks to optimize the country's tourism potential. Its investments in developing a tourism destination include building adequate basic infrastructure, constructing hotels, circuits, and other supporting facilities. One of the most significant achievements of these efforts was the staging of the first MotoGP event in Mandalika in 2022, marking a new chapter in the revival of Indonesia's tourism on the global stage.





2021

Resilient in The Face of Challenges Resilient in the Face of Challenges

Efek pandemi masih membayangi iklim usaha di sepanjang tahun 2021. Hal ini tentu menjadi tantangan tersendiri bagi para pelaku usaha, tak terkecuali sektor pariwisata. Namun demikian, PT Pengembangan Pariwisata Indonesia atau Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC) senantiasa berkomitmen untuk terus melaju memberikan kinerja terbaiknya. Melalui penyelesaian pembangunan Sirkuit dan penyelenggaraan World Superbike (WSBK) di The Mandalika pada 2021, ITDC telah menetapkan pondasi usaha yang lebih kuat, yang secara fundamental akan membawa nama Mandalika, Lombok, dan Indonesia ke kancah dunia.

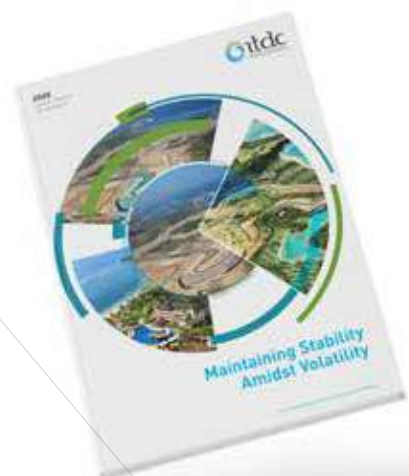
The effects of the pandemic still overshadow the business climate throughout 2021. This is certainly a challenge for business owners, including the tourism sector. However, PT Pengembangan Pariwisata Indonesia or Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC) is always committed to continue to deliver its best performance. Through the completion of the construction of the Circuit and organizing World Superbike (WSBK) at The Mandalika in 2021, ITDC has set a business foundation that is stronger, which will fundamentally bring the names of Mandalika, Lombok, and Indonesia to the world stage.

2020

Maintaining Stability Amidst Volatility Maintaining Stability Amidst Volatility

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan. Perekonomian dunia dihadapkan dengan berbagai tantangan di semua sektor imbas dari pandemi COVID-19, termasuk sektor pariwisata yang menjadi salah satu sektor dengan dampak terparah. Kendati demikian, kondisi tersebut tak menyurutkan upaya PT Pengembangan Pariwisata Indonesia atau Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC) untuk tetap fokus kepada hal-hal yang ingin dicapai di tengah iklim usaha yang penuh dengan ketidakpastian. Ini merupakan pondasi yang bersifat fundamental dalam mempersiapkan masa depan usaha ke level yang lebih tinggi.

2020 is a year full of challenges. The world economy presents various challenges in all sectors as a result of the COVID-19 pandemic, including the tourism sector which is one of the sectors with the worst impact. However, this condition does not dampen the efforts of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia or the Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC) to stay focused on the things to be achieved in the midst of a business climate full of uncertainty. This is a fundamental foundation in preparing the future of business to a higher level.



Daftar Isi

Table of Contents

Sekapur Sirih Preface	3
Kesinambungan Tema Theme Sustainability	4
Daftar Isi Table of Contents	6

01 Ikhtisar Kinerja

Performance Highlight

Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Highlights	10
Ikhtisar Operasional Operational Highlights	14
Ikhtisar Saham Share Highlights	15
Ikhtisar Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi Bonds, Sukuk, or Convertible Bond Overview	16
Kilas Peristiwa Event Highlights	17

02 Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	48
Laporan Direksi Board of Directors Report	54
Lembar Pengesahan dan Pernyataan Pertanggungjawaban Anggota Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Tahunan 2024 PT Pengembangan Pariwisata Indonesia Letter of Approval and Statement of Accountability for the 2023 Annual Report of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia by Members of the Board of Commissioners and Directors	66

03 Profil Perusahaan

Company Profile

Profil Perusahaan Company Profile	70
Riwayat Singkat Perusahaan Brief Company History	72
Produk dan Jasa Products and Services	76
Struktur Organisasi Organizational Structure	82
Visi dan Misi Perusahaan Vision and Mission of the Company	83

Nilai-Nilai Perusahaan Company Values	85
Keanggotaan dalam Asosiasi Membership in the Association	87
Profil Dewan Komisaris The Board of Commissioners' Profile	88
Profil Direksi The Board of Directors' Profile	96
Profil Pejabat Eksekutif Executive Officers Profile	104
Demografi dan Pengembangan Kompetensi Pegawai Employee Demographics and Competency Development	112
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	117
Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi List of Subsidiaries and Associate Entities	120
Struktur Grup Group Structure	129
Kronologis Penerbitan Saham Chronology of Share Issuance	130
Kronologis Penerbitan atau Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Issuance or Other Securities Listing	130
Lembaga dan Profesi Penunjang Supporting Institutions and Professions	131
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certification	135
Daftar Alamat Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Ventura Bersama, serta Informasi tentang Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan List of Addresses of Subsidiaries, Associates, Joint Ventures, and Information on Branches and Representative Offices	137
Informasi pada Situs Web Perusahaan Information on Company Website	139
04 Fungsi Penunjang Bisnis Business Supporting Function	
Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Resources Management	142
05 Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	
Tinjauan Perekonomian dan Industri Economic and Industrial Overview	156

Tinjauan Operasional Operational Overview	160
Tinjauan per Segmen Usaha Overview per Business Segment	168
Tinjauan Keuangan Financial Overview	180
Tinjauan Keuangan Lainnya Other Financial Overview	202
Informasi Kelangsungan Usaha Business Continuity Information	211
Tingkat Kesehatan Perusahaan Company Soundness Level	212
06 Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	
Prinsip Umum Tata Kelola Perusahaan yang Baik General Principles of Good Corporate Governance	216
Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup ITDC Implementation of Good Corporate Governance within ITDC	218
Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan yang Baik Corporate Governance Structure and Mechanism	225
Struktur dan Organ Tata Kelola Perusahaan Structure and Corporate Governance Organs	244
Dewan Komisaris Board of Commissioners	266
Komisaris Independen Independent Commissioner	283
Direksi Board of Directors	284
Manajemen Risiko Risk Management	422
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	442
Tata Kelola Teknologi Informasi Information Technology Governance	448
Perkara Penting di Luar Aspek Hukum Significant Non-Legal Issues	461
Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Company Information and Data	462
Kode Etik Code of Conduct	476
Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy	481

Pengelolaan Potensi Benturan Kepentingan dan Pengendalian Gratifikasi Management of Potential Conflicts of Interest and Gratification Control	484
Informasi Pemberian Dana untuk Kegiatan Politik Information on Providing Funds for Political Activities	484
Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara State Officials' Wealth Report	485
Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Goods and Services Procurement Policy	487
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	489
Kebijakan Mengenai Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Policy Regarding Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors	493
Transparansi Praktik Bad Governance Transparency of Bad Governance Practices	495
07 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility	
Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility Governance	498
Prinsip dan Landasan Hukum TJSL di Perusahaan Principles and Legal Foundations of CSR in the Company	501
Pelaksanaan Program TJSL Tahun 2024 Implementation of CSR Program in 2024	507

Laporan Keuangan
Financial Report



Ikhtisar Kinerja

Performance Highlight

01







Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlights

Laba (Rugi) Komprehensif Konsolidasian

Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan rupiah)
(in million rupiah)

Uraian Description	2024	2023*	2022	2021	2020	YoY (%) 2023-2024
Pendapatan Usaha Operating Revenue	3.565.117	885.214	657.488	322.783	241.675	302,74
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(956.372)	(661.314)	(319.319)	(234.351)	(217.868)	44,62
Laba (Rugi) Bruto Gross Profit (Loss)	2.608.745	223.899	(19.662)	(153.877)	23.807	1065,14
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan Profit Before Final Tax and Income Tax	1.811.317	(229.355)	(179.684)	(155.054)	48.702	889,74
Beban Pajak Final Final Tax Expense	(107.076)	(49.717)	(30.467)	(21.809)	(21.864)	115,37
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Tax Expense	1.704.241	(279.073)	(210.150)	(176.863)	26.838	710,68
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Tax Benefit (Expense)	(27.670)	655	184	(2.561)	(3.873)	(4324,43)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	1.676.572	(278.417)	(209.966)	(179.424)	22.965	702,18
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Loss)	20.533	1.625	13.559	(7.836)	14.562	1163,57
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	1.697.105	(276.793)	(196.408)	(187.260)	37.527	713,13
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Profit for the Year Attributable to:						
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	1.677.252	(277.968)	(209.888)	(179.677)	24.752	703,40
Kepentingan Non-pengendali Non-controlling Interests	(681)	(450)	(78)	253	(1.787)	(51,33)
Jumlah Total	1.676.572	(278.417)	(209.966)	(179.424)	22.965	702,18

Laba (Rugi) Komprehensif Konsolidasian

Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan rupiah)
(in million rupiah)

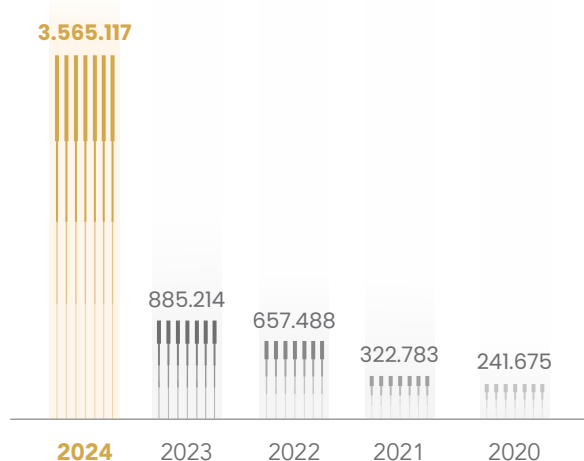
Uraian Description	2024	2023*	2022	2021	2020	YoY (%) 2023-2024
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:						
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	1.697.786	(276.343)	(196.329)	(187.513)	39.314	714,38
Kepentingan Non-pengendali Non-controlling Interests	(681)	(450)	(79)	253	(1.787)	(51,33)
Jumlah Total	1.697.105	(276.793)	(196.408)	(187.260)	37.527	713,13
Laba Bersih per Saham Dasar (Rupiah Penuh) Net Earnings per Basic Share (Full Rupiah)	566.406	(129.638)	(99.340)	(190.720)	28.127	536,91

*) Disajikan kembali

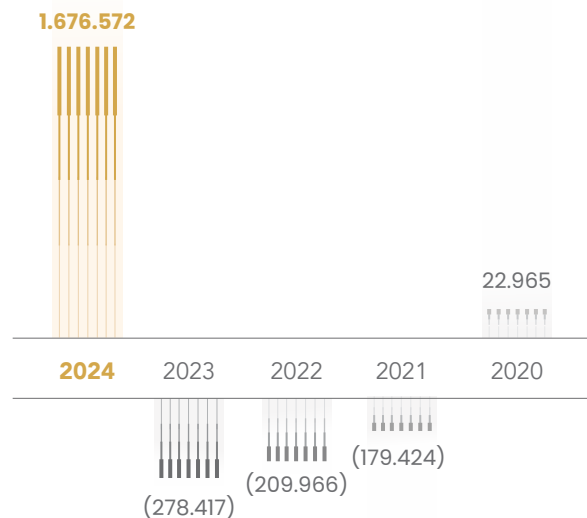
*) Restated

Pendapatan Usaha

Operating Revenue

(Rp juta)
(Rp Million)**Laba Tahun Berjalan**

Profit for the Year

(Rp juta)
(Rp Million)



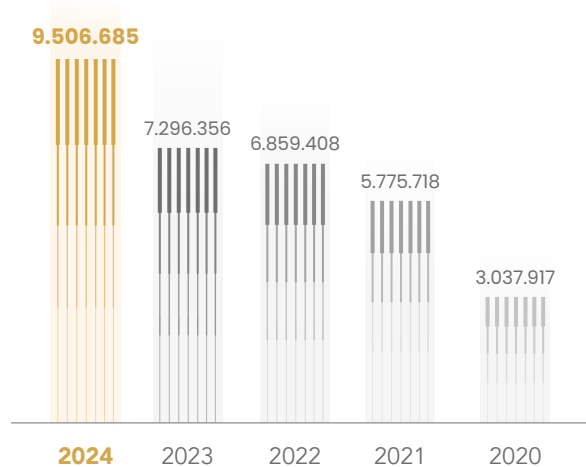
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian
Consolidated Financial Position Statement (Balance Sheet)

Uraian Description	2024	2023*	2022	2021	2020	YoY (%) 2023-2024
Aset Assets						
Aset Lancar Current Assets	2.800.786	947.120	1.012.163	1.166.481	911.647	195,72
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	6.705.899	6.349.237	5.847.246	4.564.562	2.070.230	5,62
Jumlah Aset Total Assets	9.506.685	7.296.356	6.859.408	5.775.718	3.037.917	30,29
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity						
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities	1.530.007	1.991.997	2.545.096	2.197.865	224.384	(23,19)
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	3.543.028	3.439.905	2.173.066	1.195.525	702.580	3,02
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	5.073.037	5.431.903	4.718.162	3.393.390	926.964	(6,61)
Jumlah Ekuitas Total Equity	4.433.649	1.864.454	2.141.246	2.353.171	2.054.914	137,80
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	9.506.685	7.296.356	6.859.408	5.731.044	2.981.878	30,29

*) Disajikan kembali
*) Restated

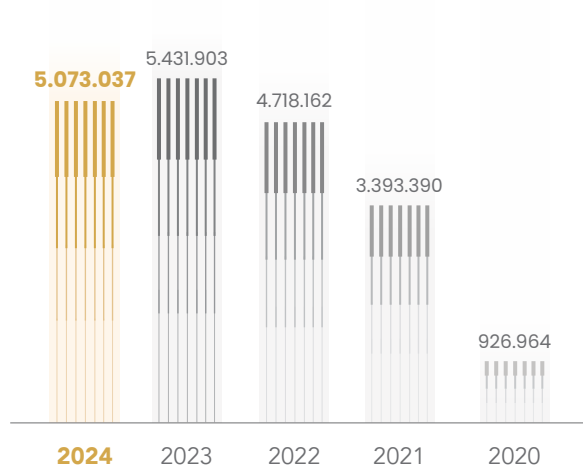
Aset
Assets

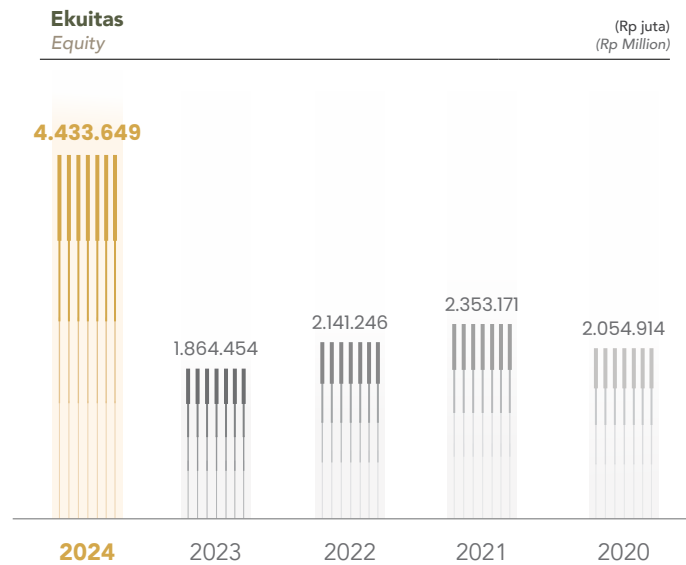
(Rp juta)
(Rp Million)



Liabilitas
Liabilities

(Rp juta)
(Rp Million)



**Rasio Keuangan**

Financial Ratios

(dalam persentase kecuali dinyatakan lain)
(in percentage, unless otherwise stated)

Keterangan Description	2024	2023	2022	2021	2020	YoY (%) 2023-2024
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Jumlah Aset Profit (Loss) Ratio to Total Assets	17,64	(3,82)	(3,06)	(3,13)	0,77	(562,17)
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Ekuitas Profit (Loss) Ratio to Equity	37,81	(14,93)	(9,81)	(7,68)	1,12	353,23
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Pendapatan Profit (Loss) Ratio to Revenue	47,03	(31,45)	(31,93)	(55,59)	9,50	249,52
Rasio Kas Cash Ratio	14,31	10,99	0,28	0,40	3,42	30,16
Rasio Lancar Current Ratio	183,06	47,55	0,40	0,53	4,06	285,01
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Debt-to-Equity Ratio	114,42	291,34	2,20	1,45	0,45	(60,68)
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset Debt-to-Total Assets Ratio	53,36	74,45	68,78	58,75	30,51	(28,32)
Time Interest Earned (kali times)	13,70	(0,54)	(1,26)	(4,79)	-	2.646,63



Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

Ikhtisar Sumber Pendapatan Utama

Overview of Primary Revenue Sources

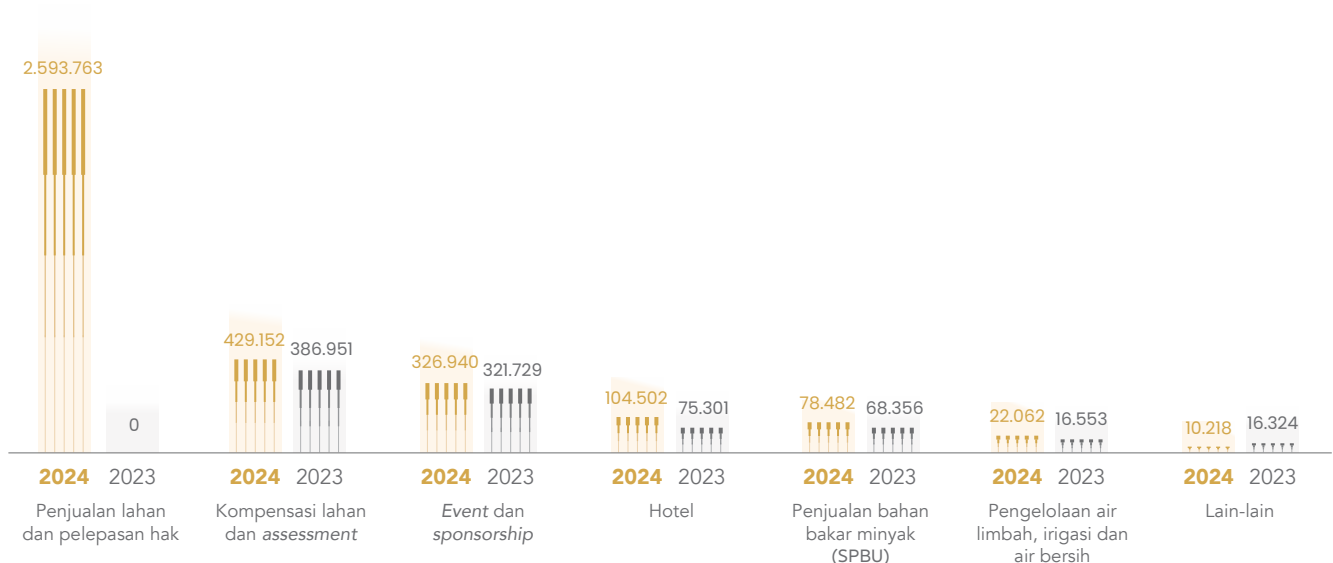
(dalam jutaan rupiah)
(in million rupiah)

Uraian Description	2023	2024	YoY (%) 2023-2024
Penjualan lahan dan pelepasan hak Land sales and relinquishment of rights	-	2.593.763	100,00
Kompensasi lahan dan assessment Land compensation and assessment	386.951	429.152	10,91
Event dan sponsorship Events and sponsorships	321.729	326.940	1,62
Hotel	75.301	104.502	38,78
Penjualan bahan bakar minyak (SPBU) Fuel sales (gas station)	68.356	78.482	14,81
Pengelolaan air limbah, irigasi, dan air bersih Wastewater, irrigation, and clean water management	16.553	22.062	33,28
Lain-lain Others	16.324	10.218	(37,41)
Jumlah Total	885.214	3.565.117	302,74

Sumber Pendapatan Utama

Primary Revenue Sources

(Rp juta)
(Rp Million)



Ikhtisar Saham

Shareholding Overview

Komposisi Saham

Pada tahun 2024, komposisi saham PT Pengembangan Pariwisata Indonesia atau ITDC terdiri atas 1 (satu) lembar saham Seri A Dwiwarna dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah) yang dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Sementara itu, saham Seri B sebanyak 3.019.749.000 (tiga miliar sembilan belas juta tujuh ratus empat puluh sembilan ribu) lembar dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp3.019.749.000.000,00 (tiga triliun sembilan belas miliar tujuh ratus empat puluh sembilan juta rupiah) dimiliki oleh PT Aviassi Pariwisata Indonesia atau InJourney sebagai induk Holding BUMN Pariwisata dan Pendukung.

Informasi tentang Perdagangan Saham dan Kepemilikan Saham oleh Publik

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, ITDC belum pernah melaksanakan proses Penawaran Umum Perdana Saham (Initial Public Offering/IPO) maupun memperdagangkan sahamnya kepada masyarakat. Oleh karena itu, tidak tersedia informasi terkait aktivitas perdagangan saham, seperti kapitalisasi pasar berdasarkan harga di Bursa Efek, harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan, volume perdagangan saham, serta grafik pergerakan harga penutupan dan volume perdagangan untuk setiap triwulan dalam dua tahun buku terakhir. Selain itu, tidak terdapat data mengenai penghentian sementara perdagangan saham selama dua tahun terakhir, mengingat saham ITDC tidak tercatat di Bursa Efek.

Informasi tentang Aksi Korporasi

Pada tanggal 2 Juni 2023, Pemerintah Republik Indonesia melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2023 menetapkan penambahan penyertaan modal negara ke dalam modal saham PT Aviassi Pariwisata Indonesia/InJourney yang berasal dari pengalihan saham Seri B milik negara pada PT Pengembangan Pariwisata Indonesia/ITDC. Pengalihan tersebut dilakukan sebagai bagian dari restrukturisasi kepemilikan dan penguatan struktur permodalan, di mana seluruh saham Seri B milik negara dialihkan kepada InJourney.

Berdasarkan ketentuan tersebut, dilakukan penyertaan modal negara kepada ITDC yang terdiri dari 1 (satu) lembar saham Seri A Dwiwarna dengan nilai nominal Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah), dan 3.019.749.000 (tiga miliar sembilan belas juta tujuh ratus empat puluh sembilan ribu) lembar saham Seri B dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp3.019.749.000.000,00 (tiga triliun sembilan belas miliar tujuh ratus empat puluh sembilan juta rupiah), yang seluruhnya kini dimiliki oleh PT Aviassi Pariwisata Indonesia.

Share Composition

In 2024, the share composition of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia, or ITDC, consisted of 1 (one) Series A Dwiwarna share with a par value of Rp1,000,000.00 (one million rupiah) held by the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs). Meanwhile, the Series B shares amounted to 3,019,749,000 (three billion nineteen million seven hundred forty-nine thousand) shares with a total par value of Rp3,019,749,000,000.00 (three trillion nineteen billion seven hundred forty-nine million rupiah), held by PT Aviassi Pariwisata Indonesia, or InJourney, as the parent entity of the Tourism and Supporting SOEs Holding.

Information on Share Trading and Public Ownership

As of December 31, 2024, ITDC has not conducted an Initial Public Offering (IPO) or traded its shares publicly. Therefore, there is no available information regarding share trading activities, such as market capitalization based on stock exchange prices, highest, lowest, and closing share prices, trading volume, or quarterly charts of closing price movements and trading volume for the past two fiscal years. In addition, there are no records of temporary trading suspensions over the past two years, as ITDC shares are not listed on the Stock Exchange.

Information on Corporate Actions

On June 2, 2023, the Government of the Republic of Indonesia, through Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 3 of 2023, enacted an increase in state equity participation in the share capital of PT Aviassi Pariwisata Indonesia/InJourney, sourced from the transfer of the state's Series B shares in PT Pengembangan Pariwisata Indonesia/ITDC. This transfer was carried out as part of an ownership restructuring and capital structure strengthening initiative, whereby all state-owned Series B shares were transferred to InJourney.

Pursuant to this regulation, state equity participation in ITDC was established, consisting of 1 (one) Series A Dwiwarna share with a nominal value of Rp1,000,000.00 (one million rupiah), and 3,019,749,000 (three billion nineteen million seven hundred forty-nine thousand) Series B shares with a total nominal value of Rp3,019,749,000,000.00 (three trillion nineteen billion seven hundred forty-nine million rupiah), all of which are now owned by PT Aviassi Pariwisata Indonesia.



ITDC kembali mendapat penugasan ketiga oleh Pemerintah melalui Penyertaan Modal negara (PMN) tahun 2023 untuk pembangunan dan pengembangan kawasan The Golo Mori di Desa Golo Mori, Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur (NTT).

Dengan demikian, status PT Pengembangan Pariwisata Indonesia berubah menjadi terbatas, dan PT Aviassi Pariwisata Indonesia resmi menjadi pemegang saham atas seluruh saham Seri B pada PT Pengembangan Pariwisata Indonesia.

Informasi tentang Dividen Saham

Kebijakan terkait pembagian dividen mengacu kepada Anggaran Dasar dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pembagian Dividen Saham untuk tahun buku 2021 yang dilakukan di tahun 2022 dan Dividen Saham untuk tahun buku 2022 yang dibagikan di tahun 2023, serta Dividen Saham untuk tahun buku 2023 yang dibagikan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Dividen Saham Stock Dividend	2024 (untuk Dividen Saham Tahun Buku 2023) (for Stock Dividends of 2023 Fiscal Year)	2023 (untuk Dividen Saham Tahun Buku 2022) (for Stock Dividends of 2022 Fiscal Year)	2022 (untuk Dividen Saham Tahun Buku 2021) (for Stock Dividends of 2021 Fiscal Year)
Dividen Kas yang Dibagikan Distributed Cash Dividend	-	-	-
Rasio Pembagian Dividen Dividend Distribution Ratio	-	-	-
Tanggal Pembayaran Payment Date	-	-	-

ITDC received a third mandate from the Government through the 2023 State Capital Injection (PMN) to build and develop the Golo Mori area in Golo Mori Village, West Manggarai, East Nusa Tenggara (NTT).

As a result, the status of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia has changed to a limited liability company, and PT Aviassi Pariwisata Indonesia has officially become the shareholder of all Series B shares in PT Pengembangan Pariwisata Indonesia.

Information on Share Dividends

The dividend distribution policy refers to the Articles of Association and resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS). The share dividends for the 2021 fiscal year distributed in 2022, the share dividends for the 2022 fiscal year distributed in 2023, and the share dividends for the 2023 fiscal year distributed in 2024 are as follows:

Ikhtisar Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi

Overview of Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds

Selama tahun 2024, ITDC tidak melakukan penerbitan surat utang dalam bentuk obligasi, sukuk, obligasi konversi, maupun instrumen pendanaan lainnya seperti *Medium Term Notes* (MTN). Oleh karena itu, tidak tersedia informasi terkait instrumen-instrumen tersebut, termasuk jumlah yang masih beredar (*outstanding*), tingkat bunga atau imbal hasil, tanggal jatuh tempo, peringkat kredit, maupun data terkait pendanaan lainnya.

Throughout 2024, ITDC did not issue any debt securities in the form of bonds, sukuk, convertible bonds, or other financing instruments such as *Medium Term Notes* (MTNs). Consequently, no information is available regarding these instruments, including outstanding amounts, interest or yield rates, maturity dates, credit ratings, or other related financing data.

Kilas Peristiwa

Event Highlight



12-14 Januari 2024 | January 12-14, 2024

Final Porsche Sprint Challenge Indonesia Round 2

Final Porsche Sprint Challenge Indonesia Round 2

Porsche Sprint Challenge Indonesia (PSCI) Round-2 kembali digelar di Pertamina Mandalika International Circuit, Kab. Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat (NTB) pada 12-14 Januari 2024. Ajang balap mobil bergengsi ini merupakan satu-satunya seri balap mobil Porsche one-make di Indonesia, yang dimulai pada bulan Desember 2023.

PSCI Round 2 di sesi Sprint Race, Driver dari tim Apriwa Motorsport, Ahmad F. Alam berhasil mendapatkan podium pertama setelah melalui pertarungan sengit dalam 17 laps. Podium kedua direbut oleh driver dari tim Rizqy Motorsport, Rio Saputra Budiharjo dan podium ketiga berhasil didapatkan oleh Adio Oekon dari Citadel Racing Team.

Sedangkan di kelas Endurance Race driver dari Citadel Racing Team, Aldio Oekon berhasil menjadi juara pertama setelah melalui pertarungan sengit dalam 28 laps. Podium kedua direbut oleh driver dari tim Merah Putih Racing, Hendrik Jaya Soewatdy / John Kwo podium ketiga berhasil diamankan oleh Ahmad F. Alam / Rudi SL, driver dari tim Apriwa Motorsport.

The Porsche Sprint Challenge Indonesia (PSCI) Round 2 was once again held at the Pertamina Mandalika International Circuit, Central Lombok Regency, West Nusa Tenggara (NTB) from January 12 to 14, 2024. This prestigious car racing event is the only Porsche one-make race series in Indonesia, which began in December 2023.

In the Sprint Race session of PSCI Round 2, Apriwa Motorsport's driver Ahmad F. Alam secured first place on the podium after a fierce battle over 17 laps. The second podium was claimed by Rio Saputra Budiharjo from Rizqy Motorsport, and third place was taken by Adio Oekon from the Citadel Racing Team.

In the Endurance Race category, Citadel Racing Team's driver Aldio Oekon claimed first place after a competitive 28-lap race. The second podium was secured by Merah Putih Racing's Hendrik Jaya Soewatdy / John Kwo, while third place went to Apriwa Motorsport's driver duo, Ahmad F. Alam / Rudi SL.

25 Januari 2024 | January 25, 2024

Pelantikan dan Serah Terima Jabatan Pengurus Serikat Pekerja ITDC Periode 2024-2027

Inauguration and Handover of the ITDC Workers' Union Board for the 2024-2027 Term



Pada 25 Januari 2024 telah berlangsung acara Pelantikan dan Serah Terima Jabatan Pengurus Serikat Pekerja (SP) periode 2024-2027 ITDC yang dilakukan secara hybrid di Kantor ITDC, Kawasan The Nusa Dua.

Acara ini dihadiri oleh seluruh jajaran Direksi ITDC secara online, Pejabat ITDC serta seluruh pegawai ITDC yang merupakan anggota Serikat Pekerja ITDC. Acara dilanjutkan dengan penandatanganan Berita Acara Serah Terima Jabatan dari Ketua SP ITDC periode 2014-2023 kepada Ketua SP ITDC terpilih periode 2024-2027, penandatanganan Pakta Integritas seluruh Pengurus SP ITDC periode 2024-2027 serta penyerahan Bendera SP ITDC dari Ketua Serikat Pekerja periode 2014-2023 kepada Ketua Serikat Pekerja ITDC terpilih periode 2024-2027 yang menandai sah nya Kepengurusan SP ITDC yang baru.

Proses pemilihan Ketua SP ITDC periode 2024-2027 dimulai pada tanggal 19-21 Desember 2023 melalui e-voting untuk mendapatkan 4 besar kandidat Calon Ketua SP. Seluruh anggota SP berhak memilih calon Ketua SP, dan terdapatlah 4 kandidat Calon Ketua SP yang diumumkan pada tanggal 2 Januari 2024. Selanjutnya pada tanggal 5 Januari 2024, dilaksanakan Rapat Umum Anggota SP ITDC dengan agenda utama Laporan Pengurus SP ITDC 2014-2023 serta pemilihan Ketua SP periode 2024-2027, dengan hasil pemungutan suara Ibu Made Sri Rahayu terpilih sebagai Ketua SP ITDC periode 2023-2027.

SP ITDC berdiri sejak tahun 2003 dan sampai dengan Januari 2024 telah yang beranggotakan 175 orang bertujuan untuk menjalankan kewajiban sebagai mitra strategis manajemen demi keberlangsungan perusahaan, sebagai penyalur aspirasi karyawan kepada manajemen serta ikut berkontribusi aktif memajukan perusahaan dan memperjuangkan kesejahteraan anggota.

On January 25, 2024, the Inauguration and Handover Ceremony of the ITDC Workers' Union (Serikat Pekerja - SP) Executive Board for the 2024-2027 term was held in a hybrid format at the ITDC Office, The Nusa Dua Complex.

The event was attended online by all members of the ITDC Board of Directors, ITDC officials, and all ITDC employees who are members of the Workers' Union. The ceremony continued with the signing of the Handover Report from the Chairperson of the ITDC Workers' Union for the 2014-2023 term to the newly elected Chairperson for the 2024-2027 term, the signing of the Integrity Pact by all new board members, and the handover of the Union's Flag from the former Chairperson to the newly elected Chairperson, officially marking the commencement of the new board's term.

The election process for the ITDC Workers' Union Chairperson for the 2024-2027 term took place from December 19-21, 2023 through an e-voting system to determine the top four candidates. All union members were eligible to vote, and the four shortlisted candidates were announced on January 2, 2024. Subsequently, on January 5, 2024, the ITDC Workers' Union General Assembly was held with the main agenda of presenting the 2014-2023 Executive Board Report and electing the Chairperson for the 2024-2027 term. The election resulted in Mrs. Made Sri Rahayu being elected as the Chairperson of the ITDC Workers' Union for the 2024-2027 term.

The ITDC Workers' Union was established in 2003 and, as of January 2024, has 175 members. It serves as a strategic partner to management in ensuring the company's sustainability, as a channel for employee aspirations to management, and as an active contributor to the company's development while advocating for the welfare of its members.



26–28 Januari 2024 | January 26–28, 2024

Porsche Sprint Challenge Indonesia Season Finale

Porsche Sprint Challenge Indonesia Season Finale



PSCI Round 3, yang merupakan babak final dari musim pertama Porsche Sprint Challenge Indonesia, berlangsung pada 27–28 Januari 2024. Sebelumnya, round-1 telah digelar pada 9–10 Desember 2023, dan round-2 telah berlangsung pada 13–14 Januari 2024. PSCI Round 3, yang merupakan babak final dari musim pertama Porsche Sprint Challenge Indonesia, berlangsung pada 27–28 Januari 2024. Sebelumnya, round-1 telah digelar pada 9–10 Desember 2023, dan round-2 telah berlangsung pada 13–14 Januari 2024.

PSCI Round 3 menampilkan balap Mobil Porsche 911 GT3 Cup, dengan 8 tim balap yaitu Apriwa Motorsport (Ahmad F. Alam / Rudi SL), Citadel Racing Team (Aldio Oekon), Engine Plus (Luckas Dwinanda), Merah Putih Racing (Hendrik Jaya Soewatdy / John Kwon), Rizqy Motorsport (Rio SB / Dicko PW), Sillo Maritime Perdana 78 Racing (Febby Sagita), ASC Monster (Ahmad Sahroni / Reindy Marnix R), dan JVS MS Glow Racing (Budiyanto S).

Pada Sprint Race, podium pertama berhasil diamankan oleh driver tim Rizky Motorsport, Rio SB setelah melewati pertandingan dalam 17 laps. Disusul oleh Aldio Oekon dari Citadel Racing Team yang memulai start pada posisi ketiga. Podium ketiga berhasil diamankan oleh Hendrik Jaya Soewatdy dari Merah Putih Racing.

Di kelas endurance race, driver dari Citadel Racing Team, sekaligus juara pertama endurance race berturut-turut dari race pertama dan kedua, Aldio Oekon berhasil menjadi juara setelah melewati pertarungan mendebarkan dalam 24 laps yang digelar. Posisi kedua direbut oleh drivers dari tim Apriwa Motorsport, Ahmad F. Alam dan Rudi SL dan posisi ketiga diamankan Hendrik Jaya Soewatdy dan John Kwon, drivers dari Semen Merah Putih Racing.

Penutup dari rangkaian PSCI Round 3, ITDC & MGPA mengadakan "Season's Finale Sunset Party" di Pullman Lombok Merujani sebagai wadah untuk mempererat ikatan antara semua pihak yang terlibat dalam kesuksesan Porsche Sprint Challenge Indonesia.

PSCI Round 3, the final round of the inaugural season of the Porsche Sprint Challenge Indonesia (PSCI), was held on January 27–28, 2024. Previously, Round 1 took place on December 9–10, 2023, and Round 2 on January 13–14, 2024.

The third round featured a race of Porsche 911 GT3 Cup cars with participation from eight racing teams: Apriwa Motorsport (Ahmad F. Alam / Rudi SL), Citadel Racing Team (Aldio Oekon), Engine Plus (Luckas Dwinanda), Merah Putih Racing (Hendrik Jaya Soewatdy / John Kwon), Rizqy Motorsport (Rio SB / Dicko PW), Sillo Maritime Perdana 78 Racing (Febby Sagita), ASC Monster (Ahmad Sahroni / Reindy Marnix R), and JVS MS Glow Racing (Budiyanto S).

In the Sprint Race, Rio SB from Rizqy Motorsport claimed first place after completing 17 laps. He was followed by Aldio Oekon from Citadel Racing Team, who started from third position. The third podium position was secured by Hendrik Jaya Soewatdy from Merah Putih Racing.

In the Endurance Race, Aldio Oekon from Citadel Racing Team—also the winner of the previous two endurance races—once again finished first after a thrilling 24-lap competition. Second place went to Ahmad F. Alam and Rudi SL from Apriwa Motorsport, while third place was taken by Hendrik Jaya Soewatdy and John Kwon from Merah Putih Racing.

To conclude the series, ITDC and MGPA hosted the "Season's Finale Sunset Party" at Pullman Lombok Merujani as a gathering to strengthen relationships among all parties involved in the success of the Porsche Sprint Challenge Indonesia.



30 Januari 2024 | January 30, 2024

Serah Terima Jabatan General Manager Kawasan The Nusa Dua

Handover of Position of General Manager The Nusa Dua area

Pada Selasa (30/1) telah dilaksanakan prosesi serah terima jabatan General Manager The Nusa Dua yang berlokasi di Wantilan Kantor ITDC di The Nusa Dua. I Made Agus Dwiatiwika secara resmi ditunjuk sebagai General Manager The Nusa Dua yang baru, menggantikan I Gusti Ngurah Ardita yang telah memimpin kawasan pariwisata terintegrasi dan berkelas internasional sejak tahun 2019.

Pergantian kepemimpinan ini berlaku efektif mulai 1 Februari 2024. Dalam masa kepemimpinannya selama lima tahun, I Gusti Ngurah Ardita berperan penting dalam menjaga kinerja kawasan, termasuk saat menghadapi tantangan pandemi, serta mendorong pemulihan pariwisata pascapandemi dengan berbagai kegiatan internasional berskala besar, seperti G20 dan World Water Forum. Estafet kepemimpinan ini diharapkan semakin memperkuat posisi The Nusa Dua sebagai destinasi unggulan nasional yang berkelanjutan dan berkelas dunia.

On Tuesday, January 30, a handover ceremony for the position of General Manager of The Nusa Dua was held at the Wantilan Hall of the ITDC Office in The Nusa Dua. I Made Agus Dwiatiwika was officially appointed as the new General Manager of The Nusa Dua, replacing I Gusti Ngurah Ardita, who had led the internationally renowned integrated tourism area since 2019.

This leadership transition became effective on February 1, 2024. During his five-year tenure, I Gusti Ngurah Ardita played a significant role in maintaining the area's performance, including navigating the challenges of the pandemic and driving tourism recovery through the hosting of major international events such as the G20 and the World Water Forum. This leadership succession is expected to further strengthen The Nusa Dua's position as a premier, sustainable, world-class national destination.



31 Januari 2024 | January 31, 2024

Penandatanganan MoU dan PKS Optimalisasi BMD di KEK Mandalika

Signing of MoU and Cooperation Agreement for BMD Optimization in Mandalika SEZ

ITDC bersama Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah melakukan penandatanganan 2 (dua) *Memorandum of Understanding* (MoU) tentang Rencana Optimalisasi Aset Barang Milik Daerah (BMD) Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah dan Bantuan Pos Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Lombok Tengah di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika. Selain itu, juga dilakukan penandatanganan Kesepakatan Rencana Bersama dan Perjanjian Kerjasama (PKS) mengenai Pos Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan di KEK Mandalika periode tahun 2023-2024. Penandatanganan ini dilakukan pada Rabu, (31/1) di Pertamina Mandalika International Circuit.

Kesepakatan ini menjadi payung dari komitmen bersama untuk mempercepat pembangunan KEK Mandalika, dengan fokus pada pengelolaan dan pemanfaatan optimalisasi aset BMD untuk mendukung pengembangan KEK Mandalika. Kerjasama ini juga didukung dengan bantuan yang diberikan mencakup satu unit armada pemadam kebakaran, yang akan beroperasi selama 24 jam dengan enam personel ahli pemadam kebakaran, setiap harinya. Melalui perjanjian ini, kedua belah pihak berkomitmen untuk bekerja sama dalam upaya pencegahan dan penanggulangan kebakaran serta penyelamatan di KEK Mandalika.

ITDC, in collaboration with the Central Lombok Regency Government, signed two *Memorandums of Understanding* (MoUs) regarding the *Optimization Plan for Regional Government-Owned Assets (BMD)* and the *Support for a Fire and Rescue Post* from the Central Lombok Regency in the Mandalika Special Economic Zone (SEZ). In addition, a *Joint Plan Agreement* and a *Cooperation Agreement (PKS)* were also signed concerning the *Fire and Rescue Post* in the Mandalika SEZ for the 2023–2024 period. The signing took place on Wednesday, January 31, at the Pertamina Mandalika International Circuit.

This agreement serves as a framework for the joint commitment to accelerate the development of the Mandalika SEZ, focusing on the management and optimized utilization of BMD assets to support the area's development. The collaboration is further supported by the provision of one fire truck unit, which will operate 24 hours a day with a team of six professional firefighters on duty daily. Through this agreement, both parties have committed to working together in efforts for fire prevention, mitigation, and rescue operations within the Mandalika SEZ.

10 Februari 2024 | February 10, 2024

Penghijauan Kawasan dan Kebersihan Pantai Area Reforestation and Beach Clean



Sejak Desember 2023, ITDC menjalankan program penghijauan kawasan dan pembersihan pantai di KEK The Mandalika. Kegiatan ini mencakup penanaman pohon dan beach clean-up di area strategis seperti *bypass BIL-Mandalika*, dengan melibatkan tim ITDC dan masyarakat sekitar.

Program ini bertujuan memperbaiki kualitas lingkungan, mengurangi polusi, serta mendukung ekosistem dan daya tarik wisata berkelanjutan di kawasan The Mandalika

Since December 2023, ITDC has been implementing a greening and beach cleanup program in The Mandalika SEZ. The activities include tree planting and beach cleanups in strategic areas such as the *BIL-Mandalika bypass*, involving ITDC teams and local communities.

This program aims to improve environmental quality, reduce pollution, and support ecosystem preservation and sustainable tourism appeal in The Mandalika area.



16 Februari 2024 | February 16, 2024

Serah Terima Jabatan General Manager Kawasan The Mandalika

Handover of Position of General Manager
The Mandalika area



Pada 16 Februari 2024, ITDC menggelar seremoni serah terima jabatan General Manager The Mandalika di Pertamina Mandalika International Circuit. Molin Duwano yang telah menjabat sejak 2022 secara resmi menyerahkan tugas kepada Wahyu Moerhadi Nugroho sebagai Pejabat Pengganti Sementara (PGS).

Langkah ini merupakan bagian dari proses kaderisasi internal ITDC untuk memastikan kesinambungan kepemimpinan dan pengembangan kawasan The Mandalika sebagai destinasi *sport tourism* unggulan. Direktur Human Capital & Legal Compliance ITDC, Wenda R. Nabiel, serta Direktur Operasi, Troy Warokka, menyampaikan apresiasi dan dukungan atas transisi ini.

On February 16, 2024, ITDC held a handover ceremony for the position of Interim General Manager of The Mandalika at the Pertamina Mandalika International Circuit. Molin Duwano, who had served since 2022, officially handed over his responsibilities to Wahyu Moerhadi Nugroho, appointed as the Interim General Manager.

This transition is part of ITDC's internal leadership development process, aimed at ensuring continuity in leadership and advancing The Mandalika area as a premier sports tourism destination. Wenda R. Nabiel, Director of Human Capital & Legal Compliance, along with Troy Warokka, Director of Operations, expressed their appreciation and support for this leadership transfer.



18 Februari 2024 | February 18, 2024

Program Arrive & Drive

Arrive & Drive Program

MGPA bersama Krida Toyota Mataram dan Toyota Gazoo Racing Indonesia (TGRi), dengan dukungan ITDC, meluncurkan program "Arrive and Drive" di Pertamina Mandalika International Circuit pada 18 Februari 2024.

Program ini memberikan kesempatan bagi masyarakat umum untuk merasakan sensasi berkendara di sirkuit dengan menggunakan Toyota Agya GR yang telah dimodifikasi secara khusus untuk lintasan balap. Mobil dilengkapi dengan fitur keselamatan dan performa tinggi, serta penyewaan sudah termasuk perlengkapan balap lengkap.

Dengan tarif sewa Rp2.000.000 per jam, "Arrive and Drive" menjadi langkah inovatif untuk memperluas akses masyarakat terhadap dunia *motorsport* sekaligus memperkuat posisi Mandalika sebagai destinasi *sport tourism* kelas dunia.

MGPA, in collaboration with Krida Toyota Mataram and Toyota Gazoo Racing Indonesia (TGRi), with the support of ITDC, launched the "Arrive and Drive" program at the Pertamina Mandalika International Circuit on February 18, 2024.

This program offers the public an opportunity to experience the thrill of driving on a professional racetrack using specially modified Toyota Agya GR cars designed for racing. The vehicles are equipped with high-performance and safety features, and the rental includes complete racing gear.

With a rental fee of Rp 2,000,000 per hour, "Arrive and Drive" serves as an innovative initiative to broaden public access to motorsport while reinforcing Mandalika's position as a world-class sport tourism destination.



24 Februari 2024 | February 24, 2024

Launching Pre-Booking Tiket MotoGP dan ARRC 2024 Launching of MotoGP and ARRC 2024 Ticket Pre-Booking

ITDC bersama MGPA membuka penjualan tiket MotoGP IndonesianGP dan Asia Road Racing Championship (ARRC) 2024 untuk memenuhi antusiasme pecinta balap motor. Sistem pre-booking dibuka mulai 24 Februari hingga awal Maret 2024.

Pertamina Mandalika International Circuit akan menjadi tuan rumah MotoGP IndonesianGP pada 27–29 September 2024 (seri ke-16 dari 21 seri musim ini), serta ARRC Round 4 pada 26–28 Juli 2024.

Tersedia empat kategori tiket IndonesianGP 2024, yaitu Festival Rp700.000, Regular Grandstand Rp800.000–Rp1.000.000, Premium Grandstand Rp2.000.000–Rp2.500.000, VIP Class Rp15.000.000–Rp20.000.000. Untuk ARRC 2024, tersedia kategori Premium Grandstand Rp50.000, VIP Premiere Class Rp500.000. Selain menyaksikan aksi para rider dunia, pengunjung juga dapat menikmati berbagai side event yang berlokasi di area inner-circuit, terintegrasi langsung dengan sirkuit utama.

ITDC and MGPA opened ticket sales for the 2024 MotoGP IndonesianGP and the Asia Road Racing Championship (ARRC) to meet the enthusiasm of motorcycle racing fans, with pre-booking available from 24 February to early March 2024.

The Pertamina Mandalika International Circuit will host the MotoGP IndonesianGP on 27–29 September 2024, the 16th of 21 rounds this season, and ARRC Round 4 on 26–28 July 2024.

The 2024 IndonesianGP offers four ticket categories: Festival at Rp700,000, Regular Grandstand at Rp800,000–Rp1,000,000, Premium Grandstand at Rp2,000,000–Rp2,500,000, and VIP Class at Rp15,000,000–Rp20,000,000. For ARRC 2024, tickets include Premium Grandstand at Rp50,000 and VIP Premiere Class at Rp500,000. Visitors can also enjoy various side events in the inner-circuit area, directly connected to the main track.

25 Februari 2024 | February 25, 2024

Festival Februari Semarak Cinta dan Road to Thank God It's Festival (TGIF) February Semarak Cinta Festival and Road to Thank God It's Festival (TGIF)



ITDC sukses menyelenggarakan rangkaian acara Festival Februari Semarak Cinta dan Road to Thank God It's Festival (TGIF) pada 25 Februari 2024 di kawasan The Nusa Dua.

Acara dimulai dengan Dharma Namaskara, sesi yoga dan meditasi pagi di Pulau Nusa Dharma bersama praktisi wellness ternama, serta Eco Market yang menghadirkan produk ramah lingkungan dari pelaku UMKM lokal. Kemeriahan berlanjut pada malam harinya dengan konser Road to TGIF di area parkir Lot C5, menampilkan musisi populer seperti Raisa, Tulus, Nadin Amizah, dan Meiska, lengkap dengan food bazaar, photo booth, dan atraksi hiburan lainnya.

Dihadiri ribuan pengunjung, kegiatan ini menjadi bukti komitmen ITDC dalam menghadirkan pengalaman pariwisata berbasis kebudayaan, gaya hidup sehat, dan hiburan berkelanjutan di The Nusa Dua.

ITDC successfully held a series of events titled Festival Februari Semarak Cinta and Road to Thank God It's Festival (TGIF) on February 25, 2024, at The Nusa Dua.

The event began with Dharma Namaskara, a morning yoga and meditation session at Nusa Dharma Island led by renowned wellness practitioners, along with an Eco Market featuring environmentally friendly products from local MSMEs. The festivities continued into the evening with the Road to TGIF concert at Parking Lot C5, showcasing popular musicians such as Raisa, Tulus, Nadin Amizah, and Meiska, complemented by a food bazaar, photo booths, and various entertainment attractions.

Attended by thousands of visitors, this event reflected ITDC's commitment to delivering tourism experiences centered on culture, healthy lifestyles, and sustainable entertainment at The Nusa Dua.



28 Februari 2024 – 1 Maret 2024
February 28, 2024 – March 1, 2024

Festival Pesona Bau Nyale 2024 Pesona Bau Nyale 2024 Festival



Festival Pesona Bau Nyale 2024 sukses digelar pada 29 Februari 2024 di kawasan The Mandalika, Lombok Tengah. Ribuan pengunjung menikmati rangkaian acara budaya yang memperkenalkan kekayaan tradisi Suku Sasak.

Acara dimulai dengan pertunjukan Peresean (25–27 Februari), dilanjutkan Karnaval Budaya bertema 1.000 Putri Mandalika di Kuta Beach Park (28 Februari), dan ditutup dengan puncak perayaan di Bukit Seger saat perburuan cacing laut nyale (29 Februari).

Festival ini tak hanya menjadi daya tarik wisata, tetapi juga bentuk nyata pelestarian budaya lokal. ITDC berharap event ini terus menjadi jembatan antara pariwisata berkelanjutan dan warisan budaya Indonesia.

The Festival Pesona Bau Nyale 2024 was successfully held on February 29, 2024, in The Mandalika area, Central Lombok. Thousands of visitors enjoyed a series of cultural events showcasing the rich traditions of the Sasak tribe.

The festival began with the Peresean performance (February 25–27), followed by a Cultural Carnival themed 1,000 Princesses of Mandalika at Kuta Beach Park (February 28), and concluded with the main celebration on Seger Hill during the traditional sea worm (nyale) hunting ritual (February 29).

The festival served not only as a tourism attraction but also as a tangible effort to preserve local culture. ITDC hopes that this event will continue to serve as a bridge between sustainable tourism and the preservation of Indonesia's cultural heritage.



1–3 Maret 2024 | March 1–3, 2024

Pertamina F1 Powerboat Grand Prix 2024 Pertamina F1 Powerboat Grand Prix 2024

Pertamina F1 Powerboat Grand Prix 2024 sukses digelar di Danau Toba, Sumatera Utara, pada 28 Februari–3 Maret 2024. Ajang balap perahu super cepat ini menghadirkan 11 pembalap dari 11 negara, dengan Rusty Wyatt dari Tim Sharjah keluar sebagai juara utama.

Event ini merupakan kolaborasi antara InJourney, ITDC, dan MGPA, yang tidak hanya menyuguhkan balapan kelas dunia, tetapi juga festival budaya, pertunjukan seni, dan pameran UMKM lokal. Lebih dari 250 penari turut meramaikan acara, mencerminkan kekayaan budaya Sumatera Utara.

Selain menghadirkan hiburan, F1 Powerboat 2024 memperkuat posisi Danau Toba sebagai destinasi unggulan wisata olahraga air sekaligus memberikan dampak ekonomi yang nyata bagi masyarakat sekitar.

The Pertamina F1 Powerboat Grand Prix 2024 was successfully held at Lake Toba, North Sumatra, from February 28 to March 3, 2024. This high-speed powerboat racing event featured 11 racers from 11 countries, with Rusty Wyatt of Team Sharjah emerging as the overall champion.

The event was a collaboration between InJourney, ITDC, and MGPA, offering not only a world-class racing spectacle but also a vibrant cultural festival, art performances, and a local MSME exhibition. Over 250 dancers participated in the festivities, reflecting the rich cultural heritage of North Sumatra.

Beyond entertainment, F1 Powerboat 2024 strengthened Lake Toba's position as a premier water sports tourism destination, while also delivering tangible economic benefits to the surrounding communities.


1 Maret 2024 | March 1, 2024

The Nusa Dua menjadi tuan rumah Joyland Festival Bali 2024 dan 12th Asia Pacific Breast Cancer Summit (12th APBCS) pada awal bulan Maret 2024.

The Nusa Dua hosted the Joyland Festival Bali 2024 and the 12th Asia Pacific Breast Cancer Summit (12th APBCS) in early March 2024.

Mengawali Maret 2024, kawasan The Nusa Dua kembali menjadi tuan rumah dua event bergengsi yaitu Joyland Festival Bali 2024 (Joyland Festival) dan 12th Asia Pacific Breast Cancer Summit (12th APBCS) pada tanggal 1-3 Maret 2024.

Joyland Festival, yang diselenggarakan oleh Plainsong Live di Peninsula Island, dimeriahkan oleh sejumlah musisi internasional dan lokal, kontemporer hingga populer diantaranya James Blake (GB), Kings of Convenience (NO), Todd Terje (NO), Gilles Peterson (GB), Shintaro Sakamoto (JP), The Walters dan Whitney (US), Vansire (US), Ali, BANK, Bilal Indrajaya, Dialog Dini Hari, Envy, Hindia, Isyana Sarasvati, Mantra Vutura, Nadin Amizah, Stars and Rabbit, The Adams, The SIGIT, White Shoes & The Couples Company, dan masih banyak lagi.

Selain itu, 12th APBCS yang berlangsung di Bali Nusa Dua Convention Center (BNDCC) menghadirkan pakar dan penelitian terbaik global, regional dan lokal untuk meningkatkan perawatan pasien selaras dengan tema "Reaching New Heights in Breast Cancer Care". APBCS 2024, menampilkan opinion leaders terkemuka dari seluruh dunia untuk berbagi wawasan mengenai kanker payudara. Selama 3 hari, Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ini diisi dengan sesi Bedah Onkologi, Sesi Keperawatan Onkologi, dan diskusi mendalam mengenai temuan lanjutan, perkembangan terkini, serta kasus-kasus menantang dalam bidang kanker payudara.

At the beginning of March 2024, The Nusa Dua once again hosted two prestigious events: the Joyland Festival Bali 2024 and the 12th Asia Pacific Breast Cancer Summit (12th APBCS), held from March 1–3, 2024.

The Joyland Festival, organized by Plainsong Live at Peninsula Island, featured a dynamic lineup of international and local musicians, from contemporary to mainstream genres. Notable performers included James Blake (UK), Kings of Convenience (NO), Todd Terje (NO), Gilles Peterson (UK), Shintaro Sakamoto (JP), The Walters and Whitney (US), Vansire (US), Ali, BANK, Bilal Indrajaya, Dialog Dini Hari, Envy, Hindia, Isyana Sarasvati, Mantra Vutura, Nadin Amizah, Stars and Rabbit, The Adams, The SIGIT, White Shoes & The Couples Company*, and many more.

Meanwhile, the 12th APBCS, held at the Bali Nusa Dua Convention Center (BNDCC), brought together leading global, regional, and local experts and researchers to advance patient care under the theme "Reaching New Heights in Breast Cancer Care." APBCS 2024 featured renowned opinion leaders from around the world who shared insights on breast cancer. Over the course of three days, the summit hosted sessions on Surgical Oncology, Oncology Nursing, and in-depth discussions on cutting-edge research findings, the latest developments, and challenging cases in the field of breast cancer care.

8 Maret 2024 | March 8, 2023

Gerakan InJourney Green, ITDC Tanam Pohon di KEK Mandalika InJourney Green Movement, ITDC Plants Trees in Mandalika SEZ



Sebagai member PT Aviassi Pariwisata Indonesia atau InJourney Group, ITDC turut serta dalam mendukung gerakan InJourney Green yang berlangsung pada 8 Maret 2024. InJourney Green merupakan inisiatif keberlanjutan InJourney Group untuk membangun ekosistem pariwisata berkelanjutan di Indonesia. Sebanyak 15.000 pohon secara ditanam serentak oleh seluruh member InJourney Group, yang diikuti oleh sekitar 800 peserta. Seremoni penanaman pohon dilakukan di Tugu Api TMII, DKI Jakarta, dengan partisipasi daring dari seluruh member InJourney di seluruh Indonesia.

Dukungan ITDC dalam kegiatan ini, berupa penanaman 150 pohon ketapang di area parkir P4 Pertamina Mandalika International Circuit, The Mandalika, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat (NTB). Kegiatan penanaman pohon ini menegaskan komitmen ITDC dalam mendukung visi "Becoming Leading Green Indonesia Tourism Corporation for Sustainable Destination Ecosystem", serta mewujudkan green tourism di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika/The Mandalika.

Sejalan dengan visi InJourney Green, ITDC telah aktif melakukan penghijauan di kawasan The Mandalika. Hingga Februari 2024, terdapat 2000 pohon yang telah tertanam, tersebar di berbagai zona yang telah ditentukan. Sedangkan, jumlah penanaman pada Maret 2024 ditargetkan mencapai 5.150 pohon. Jenis pohon yang ditanam bervariasi, termasuk waru, sawo kecik, trembesi, ancas, kamboja, widuri, dan banten. Kegiatan penanaman pohon yang telah dilakukan di kawasan The Mandalika selama ini dengan melibatkan stakeholders ITDC, seperti kegiatan penanaman pohon bersama Forum Wartawan Lombok Tengah yang berlangsung bulan lalu.

As a member of PT Aviassi Pariwisata Indonesia or the InJourney Group, ITDC actively participated in supporting the InJourney Green movement held on March 8, 2024. InJourney Green is a sustainability initiative by the InJourney Group aimed at developing a sustainable tourism ecosystem in Indonesia. A total of 15,000 trees were planted simultaneously by all InJourney Group members, with around 800 participants involved. The ceremonial tree planting took place at Tugu Api, Taman Mini Indonesia Indah (TMII), Jakarta, with virtual participation from all InJourney members across Indonesia.

ITDC's support for this initiative was realized through the planting of 150 Ketapang trees in the P4 parking area of the Pertamina Mandalika International Circuit, located in The Mandalika, Central Lombok Regency, West Nusa Tenggara (NTB). This tree-planting activity reinforces ITDC's commitment to supporting the vision of "Becoming the Leading Green Indonesia Tourism Corporation for a Sustainable Destination Ecosystem", and to realizing green tourism within the Mandalika Special Economic Zone (SEZ).

In line with the InJourney Green vision, ITDC has been actively conducting greening efforts throughout The Mandalika area. As of February 2024, a total of 2,000 trees had been planted in designated zones. The tree-planting target for March 2024 is set at 5,150 trees. A variety of tree species are being planted, including Hibiscus (Waru), Sawo Kecil, Rain Tree (Trembesi), Ancak, Frangipani (Kamboja), Widuri, and Banten. These tree-planting activities in The Mandalika area have consistently involved ITDC stakeholders, such as the collaborative planting event held with the Central Lombok Journalists Forum (Forum Wartawan Lombok Tengah) last month.



14 Maret 2024 | March 14, 2024

Penandatanganan MoU KEK Bira & Takabonerate MoU signing for Bira & Takabonerate SEZs



Guna mendorong pengembangan pariwisata di Provinsi Sulawesi Selatan, ITDC bersama Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan (Pemprov. Sulsel), Kabupaten Selayar, dan Kabupaten Bulukumba telah menandatangani Nota Kesepahaman/ Memorandum of Understanding (MoU), kerjasama pendampingan untuk pengembangan pariwisata Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Bira & Takabonerate di Kabupaten Bulukumba dan Kab. Selayar, pada 14 Maret 2024.

Acara penandatanganan yang berlangsung di Rumah Jabatan Gubernur Sulawesi Selatan, Makassar ini dihadiri oleh Direktur Pengembangan Bisnis ITDC Ema Widiastuti, Penjabat (Pj.) Gubernur Sulawesi Selatan Dr. Bahtiar Baharuddin, Bupati Selayar Muh. Basli Ali, dan Wakil Bupati Bulukumba H. Andi Edy Manaf, S.Sos.

Dalam bingkai kerjasama ini, semua pihak berkomitmen untuk kerjasama dalam mengembangkan KEK Bira & Takabonerate menjadi sebuah destinasi wisata unggulan yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi lokal serta memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat setempat.

To support tourism development in South Sulawesi Province, ITDC, in collaboration with the Provincial Government of South Sulawesi (Pemprov Sulsel), Selayar Regency, and Bulukumba Regency, signed a Memorandum of Understanding (MoU) on March 14, 2024, for an assistance partnership in the development of tourism within the Bira & Takabonerate Special Economic Zones (SEZs) located in Bulukumba and Selayar Regencies.

The signing ceremony took place at the Official Residence of the Governor of South Sulawesi, Makassar, and was attended by ITDC's Director of Business Development, Ema Widiastuti, Acting Governor of South Sulawesi, Dr. Bahtiar Baharuddin, Regent of Selayar, Muh. Basli Ali, and Vice Regent of Bulukumba, H. Andi Edy Manaf, S.Sos.

Under this partnership framework, all parties have committed to cooperating in the development of Bira & Takabonerate SEZs into leading tourism destinations that contribute to local economic growth and provide sustainable benefits for the surrounding communities.



28 Februari 2024 – 26 Maret 2024
February 28, 2024 – March 26, 2024

ITDC Berbagi Berkah Ramadhan Kepada Masyarakat Seputar Kawasan The Mandalika ITDC Shares the Blessings of Ramadan with Communities Around The Mandalika Area

Menyambut bulan suci Ramadhan 1445 H, ITDC kembali menggelar Berkah Ramadhan Seru 2024 di kawasan The Mandalika, Kuta, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah. Acara ini terdiri dari beberapa rangkaian, seperti Road to Ramadhan (28 Februari), Ngabuburit Seru di Bazaar Mandalika (15-17, 22-24, 28-31 Maret), Safari Ramadhan (25-26 Maret), dan Pembagian Sembako & Santunan Anak Yatim (25 Maret).

Pada 15 Maret 2024, ITDC menggelar acara Ngabuburit Seru di Plaza Bazaar Mandalika, yang berlangsung setiap hari Jumat hingga Minggu selama bulan Ramadhan. Acara Ngabuburit Seru ini diisi dengan berbagai kegiatan, termasuk berbagi takjil dan menghadirkan live music religi di area Bazaar Mandalika, bertujuan untuk memperkuat posisi Bazaar Mandalika sebagai tempat berkumpul pengunjung dan bersosialisasi di kawasan The Mandalika.

Sebelumnya, ITDC telah melaksanakan salah satu rangkaian acara Berkah Ramadhan Seru yaitu Road to Ramadhan pada Rabu, (28/2) lalu dengan menghadirkan Bazaar Sembako (Tebus Murah) yang merupakan kolaborasi antara ITDC dengan Asosiasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Lombok Tengah. Bazaar Sembako menampilkan produk kuliner dari 17 UMKM yang berasal dari UMKM Lombok Tengah dan UMKM Kota Mataram.

Selain itu, terdapat pula Safari Ramadhan yang akan diadakan sepanjang bulan suci Ramadhan 14-23 Maret 2024. Safari Ramadhan difokuskan pada aspek keagamaan dan sosial, dimana ITDC bersama dengan masyarakat setempat akan mengunjungi Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Lombok Tengah, serta masjid dan musholla di tujuh desa sekitar Kawasan The Mandalika, antara lain di Desa Kuta, Desa Sukadana, Desa Sengkol, Desa Mertak, Desa Rembitan, Desa Prabu, dan Desa Pengangat. Dalam kegiatan ini, ITDC memberikan bantuan berupa perlengkapan ibadah, takjil, buka puasa, dan sembako murah, serta santunan kepada anak yatim piatu di kawasan The Mandalika.

In welcoming the holy month of Ramadan 1445 H, ITDC once again held the "Berkah Ramadhan Seru 2024" series in The Mandalika area, Kuta, Pujut District, Central Lombok Regency. The event featured a range of activities, including Road to Ramadhan (February 28), Ngabuburit Seru at Bazaar Mandalika (March 15-17, 22-24, and 28-31), Ramadan Safari (March 25-26), and Distribution of Staple Food Packages & Donations for Orphans (March 25).

On March 15, 2024, ITDC organized the Ngabuburit Seru event at Plaza Bazaar Mandalika, which took place every Friday to Sunday throughout Ramadan. This event featured a variety of activities, including takjil distribution and live religious music performances at Bazaar Mandalika, aiming to strengthen the position of the Bazaar as a social and gathering hub within The Mandalika area.

Previously, on Wednesday, February 28, ITDC had kicked off the Berkah Ramadhan Seru series with the Road to Ramadhan event, which featured a Staple Goods Bazaar (Tebus Murah Program)—a collaborative effort between ITDC and the Central Lombok Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) Association. The bazaar showcased culinary products from 17 MSMEs originating from Central Lombok and Mataram City.

In addition, the Ramadan Safari was held throughout the holy month, from March 14 to 23, 2024, focusing on religious and social engagement. During the Safari, ITDC and the local community visited the Indonesian Ulema Council (MUI) of Central Lombok Regency, as well as mosques and prayer rooms (musholla) in seven villages surrounding The Mandalika area, including Kuta, Sukadana, Sengkol, Mertak, Rembitan, Prabu, and Pengangat villages. As part of this initiative, ITDC provided worship equipment, takjil, iftar meals, affordable staple goods, and donations to orphans in The Mandalika area.



Maret 2024 | March 2024

Pertamina Mandalika International Circuit Menggelar Serangkaian Kegiatan Spesial Selama Bulan Ramadhan 2024

Pertamina Mandalika International Circuit Organized a Series of Special Activities During Ramadan 2024

Pertamina Mandalika International Circuit, Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat (NTB), menghadirkan keseruan kegiatan selama Bulan Ramadhan 2024. Beberapa kegiatan yang digelar adalah Arrive and Drive, Ngabuburide (Open Track Day), dan Lampaq di Sirkuit, untuk para pengunjung yang ingin merasakan suasana Ramadan dengan ngabuburit yang berbeda. Bagi para penggemar balap yang ingin merasakan sensasi balap mobil yang mendebarkan, Pertamina Mandalika International Circuit menyelenggarakan program Arrive & Drive. Dengan fasilitas lengkap dan kendaraan yang tersedia yaitu mobil Toyota Agya GR, para peserta dapat langsung terlibat dalam balapan di lintasan dan mengejar adrenalin di tengah atmosfer Ramadan yang penuh berkah. Bagi pengunjung yang memiliki KTP NTB, dapat menikmati potongan harga istimewa sebesar 50% untuk menikmati kegiatan ini.

Ngabuburide (Open Track Day) menjadi kesempatan bagi pengunjung untuk menikmati lintasan balap internasional dengan mengendarai motor, seolah menjadi pembalap sungguhan. Kegiatan ini dijadwalkan berlangsung dari tanggal 18 Maret hingga 5 April 2024, dimulai pukul 14.00 hingga 17.00 WITA. Selain memberikan hiburan, kegiatan ini juga merupakan momen istimewa untuk menikmati keindahan Ramadhan di Sirkuit Mandalika. Sedangkan, Lampaq di Sirkuit menawarkan pengalaman mengendarai trailer yang sama yang digunakan oleh para pembalap MotoGP dalam Riders Parade pada gelaran MotoGP 2023. Kegiatan ini memberi kesempatan kepada pengunjung untuk menjelajahi setiap sudut sirkuit dan merasakan sensasi melintasi lintasan balap internasional. Acara Lampaq di Sirkuit akan diadakan mulai tanggal 31 Maret hingga 7 April 2024, dari pukul 17.00 hingga 18.30 WITA. Selain itu, akan ada bazaar ta'jil dan sembako untuk memeriahkan suasana.

The Pertamina Mandalika International Circuit, located in Central Lombok, West Nusa Tenggara (NTB), brought excitement to the 2024 Ramadan season through a series of special activities. These included Arrive and Drive, Ngabuburide (Open Track Day), and Lampaq di Sirkuit, offering visitors a unique way to experience the spirit of Ramadan through different ngabuburit (pre-iftar leisure) activities. For racing enthusiasts eager to feel the adrenaline of driving a race car, the Arrive & Drive program provided a thrilling opportunity. With full facilities and available vehicles—Toyota Agya GR cars—participants could immediately take to the track and enjoy the excitement of racing in a blessed Ramadan atmosphere. NTB residents presenting their ID card were eligible for a special 50% discount to join the activity.

Ngabuburide (Open Track Day) offered visitors the chance to ride motorcycles on the international circuit, simulating the experience of being a real racer. Scheduled from March 18 to April 5, 2024, the activity ran daily from 2:00 PM to 5:00 PM WITA. Beyond entertainment, it provided a unique way to enjoy the beauty of Ramadan at the Mandalika Circuit. Meanwhile, Lampaq di Sirkuit gave visitors the opportunity to ride the same trailer used by MotoGP racers during the Riders Parade at the 2023 MotoGP. This activity allowed participants to tour the entire circuit and feel the sensation of traversing an international racetrack. Lampaq di Sirkuit was scheduled from March 31 to April 7, 2024, between 5:00 PM and 6:30 PM WITA. To enhance the festive atmosphere, the event also featured a ta'jil and staple food bazaar.

27–28 Maret 2024 | March 27–28, 2024

InJourney Gelar Pasar Sembako Murah Di Desa The Golo Mori & Warloka - NTT

InJourney Held Affordable Basic Goods Market in The Golo Mori & Warloka Villages - NTT



Holding BUMN sektor aviasi dan pariwisata Indonesia, PT Aviata Pariwisata Indonesia atau InJourney menyelenggarakan Program Sembako Murah yang menjadi bagian dari Program Safari Ramadhan BUMN 2024. Program Sembako Murah Safari Ramadhan InJourney diselenggarakan di Desa Golo Mori, Rabu 27 Maret 2024 dan di Desa Warloka, Kamis 28 Maret 2024 - keduanya di Kabupaten Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur (NTT). Kegiatan ini sejalan dengan arahan Presiden RI Joko Widodo untuk membantu ketersediaan bahan pangan di tengah masyarakat dengan harga yang terjangkau. Di samping itu, untuk merespons El Nino yang menyebabkan kenaikan harga pangan akibat gagal panen di beberapa daerah di Indonesia.

Hadir dalam acara Pasar Sembako Murah ini Wenda Ramadya Nabeli - Direktur HC dan Legal Compliance ITDC, Luthfi Adriyanto - Perwakilan Staf Khusus III Kementerian BUMN, Alfianto Domy Aji - Head of Corporate Communication & TJSL InJourney, Gabriel Bagung - Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab Manggarai Barat, Marthinus Maryanti Irwandi - Camat Kab Komodo dan Samaila - Kepala Desa Golo Mori.

Melalui program ini, InJourney menjual 1.000 paket sembako murah namun dengan kualitas premium kepada masyarakat yang berisi beras 5 kilogram, minyak goreng 1 liter, dan gula 1 kilogram. Masyarakat cukup menebus sembako tersebut dengan harga Rp50.000 ribu, dari paket yang total harganya sekitar Rp150.000 di mana dalam pelaksanaannya berkolaborasi dengan InJourney Tourism Development Corporation (ITDC) selaku pengelola salah satu aset di Golo Mori bersama dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan setempat. Program Safari Ramadhan diselenggarakan dalam rangka HUT ke-26 BUMN. Program diselenggarakan secara serentak di 40 kabupaten/kota se-Indonesia, dengan tujuan untuk memastikan akses masyarakat khususnya terhadap kebutuhan dasar. Total ada 1.000 paket sembako yang berisi beras, minyak goreng, dan gula yang disebar BUMN di setiap Pasar Murah Safari Ramadhan BUMN 2024.

As the holding company for Indonesia's aviation and tourism sector, PT Aviata Pariwisata Indonesia or InJourney organized the Affordable Staple Food Program, as part of the 2024 BUMN Ramadan Safari Program. The InJourney Ramadan Safari Affordable Staple Food Program was held in Golo Mori Village on Wednesday, March 27, 2024, and in Warloka Village on Thursday, March 28, 2024—both located in West Manggarai Regency, East Nusa Tenggara (NTT). This initiative aligns with the directive from the President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo, to ensure the availability of affordable food for the public. It also serves as a response to the El Niño phenomenon, which has led to rising food prices due to crop failures in several regions across Indonesia.

Attending the Affordable Staple Food Market event were Wenda Ramadya Nabeli – Director of Human Resources and Legal Compliance at ITDC, Luthfi Adriyanto – Representative of the Special Staff III of the Ministry of SOEs, Alfianto Domy Aji – Head of Corporate Communication & TJSL at InJourney, Gabriel Bagung – Head of the Industry and Trade Agency of West Manggarai Regency, Marthinus Maryanti Irwandi – District Head of Komodo Subdistrict, and Samaila – Village Head of Golo Mori.

Through this program, InJourney distributed 1,000 packages of affordable yet premium-quality staple foods, each containing 5 kilograms of rice, 1 liter of cooking oil, and 1 kilogram of sugar. Residents were able to purchase the packages for Rp50,000, significantly below the actual market value of approximately Rp150,000. The program was carried out in collaboration with InJourney Tourism Development Corporation (ITDC)—the manager of one of the assets in Golo Mori—and the local Industry and Trade Agency. The Ramadan Safari Program was part of the 26th Anniversary of SOEs (BUMN) and was held simultaneously in 40 cities/regencies across Indonesia, with the aim of ensuring community access to essential goods. A total of 1,000 packages containing rice, cooking oil, and sugar were distributed by SOEs at each Affordable Staple Food Market location during the 2024 BUMN Ramadan Safari.



5 April 2024 | April 5, 2024

Mudik Gratis Bersama BUMN Tahun 2024 Free Homecoming Program with SOEs 2024



ITDC turut berpartisipasi dalam Program “Mudik Asyik Bersama BUMN 2024” dengan menyediakan bus yang mengantarkan 36 pemudik dengan tujuan Yogyakarta. Flag off keberangkatan Mudik Asyik Bersama BUMN 2024 dilaksanakan secara serentak di Silang Monas pada 5 April 2024. Acara pelepasan rombongan bus dan peserta Mudik Asyik Bersama BUMN 2024 dilakukan oleh Menteri BUMN Erick Thohir, bersama Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi, Wakil Menteri BUMN Kartika Wirjoatmodjo, dan sejumlah Direksi BUMN, termasuk Direktur SDM dan Digital InJourney Herdy Harman.

Dalam perjalanan menuju Yogyakarta, masing-masing pemudik mendapat fasilitas berupa baju kaos resmi Mudik Asyik Bersama BUMN 2024, sebagai identitas dan bentuk apresiasi atas partisipasi mereka dalam program ini. Selain itu, ITDC juga memberikan goodie bag kepada setiap pemudik yang berisi berbagai kebutuhan selama perjalanan seperti air mineral, snack, permen, dan obat-obatan. Mudik Asyik Bersama BUMN 2024 bertujuan untuk memberikan pengalaman mudik yang aman, nyaman, dan berkesan bagi masyarakat Indonesia.

ITDC participated in the “Mudik Asyik Bersama BUMN 2024” (Enjoyable Eid Homecoming with SOEs 2024) program by providing a bus to transport 36 travelers to Yogyakarta. The flag-off ceremony for Mudik Asyik Bersama BUMN 2024 was held simultaneously at Silang Monas on April 5, 2024. The departure ceremony was officiated by Minister of State-Owned Enterprises Erick Thohir, along with Minister of Transportation Budi Karya Sumadi, Deputy Minister of SOEs Kartika Wirjoatmodjo, and several SOE executives, including Herdy Harman, Director of Human Capital and Digital at InJourney.

Each participant received an official Mudik Asyik Bersama BUMN 2024 t-shirt, serving both as identification and a token of appreciation for their participation. In addition, ITDC provided goodie bags for every traveler, containing various travel necessities such as mineral water, snacks, candies, and basic medications. The Mudik Asyik Bersama BUMN 2024 program aims to provide the Indonesian public with a safe, comfortable, and memorable homecoming experience during the Eid holiday season.



5 April 2024 | April 5, 2024

ITDC Tutup Berkah Ramadhan Seru 2024 **Bersama MUI Lombok** ITDC Concluded Berkah Ramadhan Seru 2024 with MUI Lombok

ITDC resmi menutup rangkaian program Berkah Ramadhan Seru 2024 dengan penyerahan paket sembako secara simbolis untuk kaum dhuafa di Lombok Tengah melalui Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Lombok Tengah, serta pemberian donasi shodaqoh untuk MUI Kabupaten Lombok Tengah, pada 3 April 2024 di Bazaar Mandalika, The Mandalika.

Simbolis penyerahan paket sembako dilakukan oleh Direktur Utama ITDC Ari Respati dan Direktur HC & Legal Compliance ITDC Wenda R. Nabeli kepada Ketua MUI Kabupaten Lombok Tengah TGH. Muhammad Nur S.Pd.I didampingi Ustad Nuresim AM.S.Sos.I Sekretaris MUI Kabupaten Lombok Tengah.

Acara penyerahan 50 paket sembako serta donasi shodaqoh untuk MUI Kabupaten Lombok Tengah, dibuka dengan lantunan ayat suci Al-Quran yang disampaikan oleh Ustadz Alhamudin, yang berasal dari Kabupaten Lombok Tengah dan Tausiyah Ramadhan oleh Tuan Guru Haji M. Nur Mukhtar Ketua MUI Kabupaten Lombok Tengah. Acara dilanjutkan dengan sholat maghrib berjamaah di Masjid Nurul Bilad The Mandalika dan acara ramah tamah di area lobby kantor ITDC The Mandalika.

Tahun 2024, ITDC menggelar Berkah Ramadhan Seru dengan mengusung tema “Kolaborasi Menuju Kemenangan” sebagai bentuk komitmen ITDC, untuk terus meningkatkan hubungan baik dengan masyarakat dan stakeholders. Berkah Ramadhan Seru 2024, terdiri dari beberapa rangkaian seperti Road to Ramadhan (28 Februari), Ngabuburit Seru di Bazaar Mandalika (15-17, 22-24, 28-31 Maret), Safari Ramadhan (26 Maret), dan Pembagian Sembako & Santunan Anak Yatim (26 Maret), serta penutupan dengan pembagian paket sembako untuk kaum dhuafa di Lombok Tengah melalui Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Lombok Tengah, (3 April) di Bazaar Mandalika, The Mandalika.

ITDC officially concluded the “Berkah Ramadhan Seru 2024” program with the symbolic handover of staple food packages for the underprivileged in Central Lombok, carried out through the Indonesian Ulema Council (MUI) of Central Lombok Regency, along with a charitable donation (shodaqoh) to the MUI, on April 3, 2024, at Bazaar Mandalika, The Mandalika.

The symbolic handover of the food packages was conducted by ITDC President Director Ari Respati and Director of Human Resources & Legal Compliance Wenda R. Nabeli, to TGH. Muhammad Nur S.Pd.I, Chairman of MUI Central Lombok, accompanied by Ustadz Nuresim AM.S.Sos.I, Secretary of MUI Central Lombok.

The event included the donation of 50 food packages and a shodaqoh contribution to MUI Central Lombok. It began with a recitation of the Holy Qur'an by Ustadz Alhamudin from Central Lombok, followed by a Ramadan sermon (tausiyah) delivered by Tuan Guru Haji M. Nur Mukhtar, Chairman of MUI Central Lombok. The program continued with Maghrib prayer in congregation at Nurul Bilad Mosque, The Mandalika, and a gathering at the ITDC office lobby in The Mandalika area.

In 2024, Berkah Ramadhan Seru was carried out under the theme “Collaboration Toward Victory”, reflecting ITDC's commitment to continuously strengthen relationships with the local community and stakeholders. The program included a series of activities such as Road to Ramadhan (February 28), Ngabuburit Seru at Bazaar Mandalika (March 15–17, 22–24, 28–31), Ramadan Safari (March 26), Distribution of Staple Packages & Donations to Orphans (March 26), and concluded with the distribution of food packages for the underprivileged in collaboration with MUI Central Lombok on April 3 at Bazaar Mandalika, The Mandalika.


8 April 2024 | April 8, 2024

Posko Lebaran Seru Lebaran Seru Post

Menyambut libur Lebaran 1445 H, destinasi wisata The Nusa Dua, Bali dan The Mandalika, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat (NTB), bersiap menyambut para pengunjung. Dalam semangat kebersamaan dan keramahan, di masing-masing destinasi The Nusa Dua dan The Mandalika mendirikan Posko Lebaran Seru 2024.

Posko Lebaran Seru 2024, didirikan untuk memastikan momen liburan tahun ini berjalan lancar, aman, nyaman dan untuk memastikan keselamatan para wisatawan dan pengunjung.

Posko Lebaran Seru di The Nusa Dua berlokasi di Tourist Information Center (TIC), dan beroperasi mulai hari ini (8/4) hingga 20 April 2024 dengan pelayanan 24 Jam. Sementara, Posko Lebaran Seru di The Mandalika berlokasi di empat titik yaitu di area Kuta Beach Park (KBP), area Bazaar Mandalika, di depan area Pertamina Mandalika International Circuit, dan di area Bukit Merese. Keempat posko ini mulai beroperasi pada tanggal 9-21 April 2024, dengan jam operasional selama 24 jam di tanggal 9-11 April dan 12 jam pada tanggal 12-21 April 2024, terbagi menjadi shift pagi dan malam.

In welcoming the Eid al-Fitr 1445 H holiday, the tourist destinations of The Nusa Dua, Bali, and The Mandalika, Central Lombok Regency, West Nusa Tenggara (NTB) prepared to welcome visitors. Embracing the spirit of togetherness and hospitality, both destinations established the "Lebaran Seru 2024 Posts" (Holiday Service Posts).

The Lebaran Seru 2024 Posts were set up to ensure that this year's holiday season runs smoothly, safely, and comfortably, while also ensuring the well-being and safety of tourists and visitors.

At The Nusa Dua, the post was located at the Tourist Information Center (TIC) and operated 24 hours a day from April 8 to April 20, 2024. Meanwhile, in The Mandalika, four service posts were established across key areas: Kuta Beach Park (KBP), Bazaar Mandalika, in front of Pertamina Mandalika International Circuit, and Bukit Merese. These four posts operated from April 9 to April 21, 2024, with 24-hour service from April 9-11, and 12-hour service from April 12-21, divided into morning and evening shifts.

17 April 2024 | April 17, 2024

ITDC Nusantara Utilitas Bangun Jaringan Distribusi Pipa Gas Alam ITDC Nusantara Utilitas Built Natural Gas Pipe Distribution Network



PT ITDC Nusantara Utilitas (ITDC NU), anak usaha IITDC, berkomitmen untuk mewujudkan terobosan pemanfaatan gas alam cair di kawasan The Nusa Dua, dengan menggandeng mitra strategis, KSO PT National Energy Solutions – PT Laras Ngarso Gede (KSO NES – LARAS) dengan pembangunan infrastruktur jaringan distribusi pipa di kawasan The Nusa Dua. Setelah Groundbreaking Project Penyediaan dan Penyaluran Natural Gas yang telah dilaksanakan pada tanggal 24 November 2023 lalu, proyek ini dipercepat dengan Kick Off Construction yang dimulai tanggal 1 Maret 2024.

Saat ini, total panjang pipa keseluruhan yang dipasang per 1 April 2024 adalah 6.524 meter atau 67,62% dari total panjang pipa 9.648 meter, dengan rincian pipa PE 90 mm sepanjang 4.434 meter, pipa PE 63 mm sepanjang 3.450 meter dan pipa PE 32 mm sepanjang 1.800 meter. Dukungan dan komitmen dari seluruh tenant di kawasan The Nusa Dua juga penting untuk suksesnya penyediaan dan penyaluran natural gas melalui jaringan pipa. Ini ditunjukkan dengan penandatanganan Perjanjian Jual Beli Gas secara paralel antara tenant dengan PT Laras Ngarso Gede.

PT ITDC Nusantara Utilitas (ITDC NU), a subsidiary of IITDC, is committed to advancing the utilization of liquefied natural gas (LNG) within The Nusa Dua area by partnering with a strategic consortium, KSO PT National Energy Solutions – PT Laras Ngarso Gede (KSO NES – LARAS), to develop a pipeline distribution infrastructure in the destination. Following the Groundbreaking Ceremony for the Natural Gas Supply and Distribution Project held on November 24, 2023, the project has entered an accelerated phase marked by the Kick-Off of Construction which began on March 1, 2024.

As of April 1, 2024, a total of 6,524 meters of pipeline has been installed, accounting for 67.62% of the total planned 9,648 meters. The pipeline installation includes 4,434 meters of PE 90 mm, 3,450 meters of PE 63 mm, and 1,800 meters of PE 32 mm. The support and commitment of all tenants within The Nusa Dua area is critical to the successful implementation of this natural gas distribution initiative. This commitment is reflected in the parallel signing of Gas Sales and Purchase Agreements between the tenants and PT Laras Ngarso Gede.



18 April 2024 | April 18, 2024

ITDC Berhasil Pertahankan Sertifikasi SNI ISO 37001:2016 SMAP ITDC Successfully Retains SNI ISO 37001:2016 SMAP Certification



ITDC telah menerima sertifikasi sebagai perusahaan yang menerapkan SNI ISO 37001: 2016, tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Proses ini telah melalui sertifikasi dan penilaian kesesuaian dari Lembaga Sertifikasi yang diakui oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN). Siklus sertifikasi ISO ini berlaku selama 3 tahun, dan pada tahun 2024 ini, ITDC telah melaksanakan Audit Resertifikasi (Sertifikasi Ulang) pada tanggal 19-20 Februari 2024 dan meraih sertifikasi ISO 37001: 2016 pada 26 Februari 2024.

ITDC terus melakukan perbaikan berkelanjutan dan peningkatan penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dari tahun ke tahun. Hal ini ditandai dengan menurunnya temuan atau rekomendasi perbaikan baik dari internal maupun eksternal auditor SMAP selama 1 siklus Sertifikasi SMAP.

Dalam rangkaian kegiatan Resertifikasi ini, ITDC telah melakukan berbagai langkah seperti, Training SNI ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan pada tanggal 23 Januari 2024, Training ISO 19011:2018 Audit Sistem Manajemen pada 29 Januari 2024, Review Kebijakan, Pedoman, Komitmen, dan Dokumen SMAP ITDC, melakukan sosialisasi SMAP kepada internal dan pihak eksternal ITDC, Survei Indeks Persepsi Pemahaman SMAP, serta melakukan Audit internal yang telah dilaksanakan pada tanggal 7-15 Februari 2024, dan telah melakukan Tinjauan kepada Manajemen Puncak, Fungsi Kepatuhan serta Dewan Pengarah.

Manajemen ITDC berkomitmen untuk menjalankan prinsip *zero tolerance* terhadap tindakan yang berkaitan dengan pelanggaran peraturan perundang-undangan serta menjunjung tinggi nilai integritas dan berpegang teguh pada pedoman Good Corporate Governance (GCG), Board Manual, Pedoman Etika Usaha, dan Tata Perilaku Perusahaan serta Prinsip 4 NO'S, yaitu "NO BRIBERY, NO KICKBACK, NO GIFT, dan NO LUXURIES HOSPITALITY."

ITDC has received certification for implementing SNI ISO 37001:2016 on the Anti-Bribery Management System (ABMS). The certification process was conducted by a certification body accredited by the National Accreditation Committee (KAN). The ISO certification cycle is valid for three years, and in 2024, ITDC underwent a Recertification Audit on February 19-20, 2024, and officially obtained the ISO 37001:2016 certification on February 26, 2024.

ITDC continues to pursue ongoing improvements and strengthen the implementation of the Anti-Bribery Management System year after year. This is demonstrated by a reduction in findings or improvement recommendations from both internal and external ABMS auditors throughout the certification cycle.

In preparation for the recertification, ITDC undertook various activities. These included conducting training on SNI ISO 37001:2016 for the Anti-Bribery Management System on January 23, 2024, followed by training on ISO 19011:2018 related to Management System Audits on January 29, 2024. The company also conducted a thorough review of its ABMS-related policies, guidelines, commitments, and documents. Socialization of the ABMS framework was carried out both internally and externally, accompanied by a survey to assess stakeholders' understanding of the system. An internal audit was conducted between February 7 and 15, 2024, and a management review was held with top management, the compliance function, and the advisory board.

ITDC's management is firmly committed to upholding a zero-tolerance policy against any form of regulatory violation and remains steadfast in promoting integrity, guided by Good Corporate Governance (GCG) principles, the Board Manual, the Code of Business Ethics and Conduct, and the 4 NO's Principle: NO BRIBERY, NO KICKBACK, NO GIFT, and NO LUXURIOUS HOSPITALITY.

28 April 2024 | April 28, 2024

Adhyaksa International Run 2024 Adhyaksa International Run 2024



Adhyaksa International Run (AIR) 2024, sukses terselenggara di Peninsula Island, The Nusa Dua, pada 27 April 2024. AIR 2024 adalah event lari berskala internasional, yang melibatkan pelari nasional dan internasional, yang diselenggarakan oleh Tunas Muda Adhyaksa, yang bertujuan untuk menyuarakan keadilan dan persamaan pada dunia.

AIR 2024 dibagi dalam 2 kategori, yaitu 10 km dan 5 km, dengan jumlah pelari yang mencapai 2.000 orang. Diantaranya berasal dari negara-negara ASEAN, Jepang, Luxemburg, USA, Denmark serta Indonesia. Bertajuk "Find Your Pace", AIR 2024 dimeriahkan oleh penampilan RAN, Diskopantera, dan beberapa artis papan atas nasional, dengan doorprize yang sangat menarik.

Acara dimulai pukul 06.00 WITA dengan sesi *warm up*, disusul dengan *flag off* 10K dan 5K yang dilakukan oleh Jaksa Agung RI Dr. ST Burhanuddin, SH., MH., didampingi Ketua Komisi Kejaksaan Prof. Dr. Pujiyono Suwadi, SH., MH., Jaksa Agung Muda Intelijen Prof. Dr. Reda Manthovani, SH., LLM., Jaksa Agung Pembinaan Dr. Bambang Sugeng Rukmono, SH., MH., Ketua Umum Persatuan Jaksa Indonesia (Persaja) Dr. Amir Yanto SH., MH., Staf Ahli Jaksa Agung Dr. Narendra Jatna, SH., LLM., Kepala Kejaksaan Tinggi Bali Dr. Ketut Sumedana, SH., MH turut hadir juga para sponsor dan undangan lainnya.

Adhyaksa International Run (AIR) 2024 was successfully held at Peninsula Island, The Nusa Dua, on April 27, 2024. AIR 2024 is an international-scale running event involving both national and international runners, organized by Tunas Muda Adhyaksa, with the aim of promoting justice and equality worldwide.

AIR 2024 featured two race categories, 10 km and 5 km, with a total of 2,000 participants, including runners from ASEAN countries, Japan, Luxembourg, the USA, Denmark, and Indonesia. Carrying the theme "Find Your Pace," the event was enlivened by performances from RAN, Diskopantera, and several top national artists, along with attractive door prizes.

The event began at 6:00 AM WITA with a *warm-up* session, followed by the 10K and 5K *flag-offs*, officiated by Attorney General of the Republic of Indonesia, Dr. ST Burhanuddin, SH., MH., accompanied by Chairman of the Prosecutorial Commission Prof. Dr. Pujiyono Suwadi, SH., MH., Deputy Attorney General for Intelligence Prof. Dr. Reda Manthovani, SH., LLM., Deputy Attorney General for Administration Dr. Bambang Sugeng Rukmono, SH., MH., Chairman of the Indonesian Prosecutors Association (Persaja) Dr. Amir Yanto, SH., MH., Attorney General's Special Advisor Dr. Narendra Jatna, SH., LLM., and Chief Prosecutor of Bali Dr. Ketut Sumedana, SH., MH. The event was also attended by sponsors and other invited guests.


30 April 2024 | April 30, 2024

Press Conference International Golo Mori Jazz 2024

International Golo Mori Jazz 2024 Press Conference

Event yang bertajuk International Golo Mori Jazz 2024, resmi diluncurkan pada 30 April 2024 sebagai bagian dari perayaan International Jazz Day di Sarinah, Jakarta. Event International Golo Mori Jazz 2024, diharapkan dapat meningkatkan popularitas kawasan The Golo Mori, sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui industri pariwisata. Hal ini, menunjukkan bagaimana InJourney berperan dalam memajukan sektor pariwisata di Indonesia melalui kolaborasi dengan berbagai pihak terkait.

International Golo Mori Jazz 2024, akan menjadi daya tarik utama The Golo Mori dan berpotensi meningkatkan industri pariwisata di Indonesia Timur. Kontribusi ITDC pada International Golo Mori Jazz, tidak hanya memperkaya budaya di wilayah tersebut, tetapi juga sejalan dengan visi untuk menjadikan The Golo Mori sebagai destinasi pariwisata yang berkembang dan diminati dalam portofolio pengembangannya.

Musisi legenda musik Indonesia dan internasional lintas generasi yang akan tampil termasuk Andien, Maliq & D'Essentials, Sheila Majid, dan Tohpati, dikenal karena karyanya yang fenomenal, dan menjadi sosok-sosok legenda karena konsistensinya hingga saat ini. Tohpati akan tampil dalam format Orchestra untuk memandu lantunan dari Sheila Majid dan Andien dalam kolaborasi internasional yang istimewa.

The International Golo Mori Jazz 2024 event was officially launched on April 30, 2024, as part of the International Jazz Day celebration held at Sarinah, Jakarta. The International Golo Mori Jazz 2024 is expected to enhance the visibility and popularity of The Golo Mori area, while also driving local economic growth through the tourism industry. This initiative highlights InJourney's role in advancing Indonesia's tourism sector through collaboration with various stakeholders.

The event is set to become a major attraction for The Golo Mori, with strong potential to boost the tourism industry in Eastern Indonesia. ITDC's contribution to the International Golo Mori Jazz not only enriches the cultural landscape of the region but also aligns with its vision to position The Golo Mori as a thriving and sought-after tourism destination within its development portfolio.

The event will feature legendary Indonesian and international musicians across generations, including Andien, Maliq & D'Essentials, Sheila Majid, and Tohpati, all renowned for their iconic works and enduring presence in the music industry. Tohpati will perform in an orchestral format, accompanying the performances of Sheila Majid and Andien in a special international collaboration.

2 Mei 2024 | May 2, 2024

JDM Funday Mandalika 2024

JDM Funday Mandalika 2024



Japanese Domestic Market (JDM) Funday Mandalika Time Attack 2024 sukses digelar perdana 29 April - 2 Mei 2024, di Pertamina Mandalika International Circuit, Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat (NTB). Dari sesi Time Attack 1 hingga Final Time Attack di setiap kelas yang diperlombakan berhasil menarik perhatian banyak peserta.

Dalam sesi Time Attack 1, Luckas Dwinanda dari kelas Street B berhasil mendapatkan peringkat pertama dengan catatan waktu terbaik 1 menit 43,089 detik. Posisi kedua berhasil diamankan oleh Ahmad Fadillah Alam dari kelas Street B dengan catatan waktu terbaik 1 menit 44,387 detik. Sementara Fitra Eri dari kelas Standard berada di posisi ketiga dengan catatan waktu terbaik 1 menit 50,756 detik.

Pada sesi Time Attack 2, Luckas Dwinanda dari kelas Street B berhasil mempertahankan posisi pertama dengan catatan waktu terbaik 1 menit 43,089 detik. Posisi 2 dan 3 juga berhasil dipertahankan oleh Ahmad Fadillah Alam dari kelas Street B dengan catat waktu terbaik 1 menit 44,280 detik dan Fitra Eri dari kelas Standard dengan catatan waktu terbaik 1 menit 50,756 detik.

Terbaik dalam kelas grup Standard dimenangkan oleh Fitra Eri dengan catatan waktu terbaik 1 menit 50,506 detik. Gerhard Lukita berhasil menempati posisi pertama dalam kelas grup Street A dengan catatan waktu terbaik 1 menit 54,494 detik. Dalam kelas grup Street B, posisi pertama diamankan oleh Ahmad Fadillah Alam dengan catatan waktu terbaik 1 menit 42,075 detik, catatan waktu ini juga menjadi yang terbaik secara keseluruhan.

The Japanese Domestic Market (JDM) Funday Mandalika Time Attack 2024 was successfully held for the first time on April 29 – May 2, 2024, at the Pertamina Mandalika International Circuit, Central Lombok, West Nusa Tenggara (NTB). From the first Time Attack session to the Final Time Attack across all racing classes, the event drew significant interest from participants.

In the first Time Attack session, Luckas Dwinanda from the Street B class secured first place with a best lap time of 1 minute 43.089 seconds. Second place was taken by Ahmad Fadillah Alam, also from the Street B class, with a best time of 1 minute 44.387 seconds, while Fitra Eri, competing in the Standard class, claimed third place with a time of 1 minute 50.756 seconds.

In the second Time Attack session, Luckas Dwinanda maintained his lead in the Street B class with the same best lap time of 1 minute 43.089 seconds. Ahmad Fadillah Alam also held onto second place in the Street B class with an improved time of 1 minute 44.280 seconds, and Fitra Eri remained in third with 1 minute 50.756 seconds.

In the Standard group class, Fitra Eri emerged as the winner with a best lap time of 1 minute 50.506 seconds. Gerhard Lukita claimed first place in the Street A group class with a best time of 1 minute 54.494 seconds. In the Street B group class, Ahmad Fadillah Alam secured first place with a time of 1 minute 42.075 seconds, which was also recorded as the overall best lap time of the event.



10 Mei 2024 | May 10, 2024

ITDC Gelar Apel Kesiapsiagaan Sambut World Water Forum 2024 (WWF)

ITDC Held Readiness Parade for the 2024 World Water Forum (WWF)



ITDC menggelar apel kesiapsiagaan kawasan The Nusa Dua menyambut World Water Forum ke-10 pada 10 Mei 2024 di kantor ITDC, The Nusa Dua. Kegiatan ini bertujuan untuk mengevaluasi kesiapan seluruh fungsi, termasuk kesiapan personil, materiil, dukungan pengamanan, dan utilitas lainnya, serta untuk menggambarkan kesiapan optimal kawasan ini dalam mendukung kesuksesan penyelenggaraan World Water Forum ke-10. Apel yang dipimpin langsung oleh Direktur Operasi ITDC diikuti kurang lebih sebanyak 350 orang stakeholders ITDC di The Nusa Dua, antara lain PT PLN, PT Telekomunikasi Indonesia, PT Tirta Artha Buana Mulia, Kepolisian Sektor Kuta Selatan, Komando Rayon Militer 1611-08/Kuta Selatan, Sat Polair Pos Polair Nusa Dua, Balawista Nusa Dua, Dinas Pemadam Kabupaten Badung, Chief Security Hotel dan Fasilitas Kawasan The Nusa Dua, Paguyuban Pedagang Pantai serta Koperasi Taxi Kawasan The Nusa Dua, Common Area, tim pengamanan serta pegawai ITDC.

Selaku pengelola kawasan The Nusa Dua, ITDC juga berkomitmen untuk mendukung keberlanjutan dengan menyediakan infrastruktur pengisian kendaraan listrik yang memadai, bekerjasama dengan PT PLN. Terdapat 29 unit Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) yang tersebar di berbagai lokasi di kawasan The Nusa Dua, diantaranya 4 unit SPKLU Ultra Fast Charging (UFC) 200 kW dan 1 unit Slow Charging (SC) di Central Parkir ITDC, 4 unit SPKLU UFC, 2 SPKLU UFC Mobile 200 kW serta 20 unit Stasiun Pengisian Listrik Umum (SPLU) Gen 2 di Central Parkir II, 8 unit SPKLU di BNDCC, 10 unit SPKLU di The Westin Resort Nusa Dua Bali. Selama penyelenggaraan World Water Forum ke-10, pengamanan dan pemeriksaan menuju kawasan The Nusa Dua tetap dilakukan di pintu-pintu masuk kawasan sesuai dengan standar pengamanan VVIP. Pengamanan venue setingkat VVIP atau Ring 1 hanya diberlakukan di BICC, The Westin Resort Nusa Dua, Bali sebagai venue utama serta hotel-hotel yang menjadi lokasi akomodasi Head of Delegations (HOD). Sedangkan untuk operasional dalam kawasan The Nusa Dua, tetap berjalan seperti biasa. Pemeriksaan maksimum atau optimal, tetap dilakukan di pintu-pintu masuk kawasan The Nusa Dua oleh satuan keamanan.

ITDC held an emergency preparedness assembly for The Nusa Dua area in anticipation of the 10th World Water Forum on May 10, 2024, at the ITDC office in The Nusa Dua. This activity aimed to evaluate the readiness of all functions, including personnel preparedness, equipment, security support, and other utilities, while also demonstrating the area's optimal preparedness to support the success of the 10th World Water Forum. The assembly, led directly by the Director of Operations of ITDC, was attended by approximately 350 stakeholders in The Nusa Dua area. Participants included representatives from PT PLN, PT Telekomunikasi Indonesia, PT Tirta Artha Buana Mulia, Kuta Selatan Police Sector, Military Rayon Command 1611-08/Kuta Selatan, Nusa Dua Water Police Post, Nusa Dua Lifeguards (Balawista), Badung District Fire Department, hotel and area facility chief security teams, beach vendors association, The Nusa Dua taxi cooperative, common area personnel, the security team, and ITDC employees.

As the manager of The Nusa Dua area, ITDC is also committed to supporting sustainability by providing adequate electric vehicle charging infrastructure, in collaboration with PT PLN. A total of 29 units of Public Electric Vehicle Charging Stations (SPKLU) have been installed at various locations within The Nusa Dua, including: 4 units of Ultra Fast Charging (UFC) 200 kW and 1 unit of Slow Charging (SC) at the ITDC Central Parking area, 4 UFC units, 2 mobile UFC units (200 kW), and 20 units of Generation 2 Public Electric Supply Stations (SPLU) at Central Parking II, 8 SPKLU units at BNDCC, and 10 SPKLU units at The Westin Resort Nusa Dua Bali. During the 10th World Water Forum, security checks into The Nusa Dua area continued to be carried out at the entrance gates, in accordance with VVIP security standards. Ring 1 (VVIP-level) security measures were applied exclusively at BICC, The Westin Resort Nusa Dua, Bali as the main venue, and at the hotels serving as accommodations for Heads of Delegations (HODs). Meanwhile, regular operations within The Nusa Dua area continued as usual. Maximum or optimal inspections were still conducted at all main access gates by the area's security forces.



18-25 Mei 2024 | May 18-25, 2024

World Water Forum

World Water Forum

World Water Forum (WWF) ke-10 resmi digelar di Bali International Convention Center, The Nusa Dua, pada 18-24 Mei 2024. Forum air terbesar di dunia ini diikuti hampir 20.000 peserta dari 160 negara, serta menarik lebih dari 23.000 pengunjung pameran, menjadikannya forum global yang strategis untuk membahas isu air.

Bali International Convention Center (BICC), The Westin Resort Nusa Dua, Bali menjadi lokasi High Level Meeting pada 20-21 Mei 2024. Acara ini dilanjutkan dengan interface meetings bersama penanggung jawab proses politik, tematik, dan regional serta pertemuan bilateral beberapa kepala negara. Sementara itu, Nusa Dua Hall, Bali Nusa Dua Convention Center (BNDCC), juga menjadi lokasi Opening Fair and Expo. Fair and Expo diselenggarakan di beberapa lokasi seperti BNDCC, BICC, Bali Collection Nusa Dua dan Pantai Kuta pada 20- 25 Mei 2024.

The 10th World Water Forum (WWF) was officially held at the Bali International Convention Center, The Nusa Dua, from May 18-24, 2024. This largest water forum in the world was attended by nearly 20,000 participants from 160 countries and attracted over 23,000 exhibition visitors, making it a strategic global platform to discuss water-related issues.

The Bali International Convention Center (BICC) at The Westin Resort Nusa Dua, Bali, hosted the High-Level Meeting on May 20-21, 2024. The event continued with interface meetings involving officials responsible for political, thematic, and regional processes, as well as bilateral meetings of several heads of state. Meanwhile, Nusa Dua Hall at the Bali Nusa Dua Convention Center (BNDCC) served as the venue for the Opening Fair and Expo. The Fair and Expo were held across multiple locations, including BNDCC, BICC, Bali Collection Nusa Dua, and Kuta Beach, from May 20-25, 2024.



22 Mei 2024 | May 22, 2024

Mandalika Child Learning Center

Mandalika Child Learning Center

ITDC kembali membuka program Mandalika Child Learning Center (CLC) pada 11 Mei 2024 sebagai bentuk komitmen TJSL di bidang pendidikan anak, khususnya bagi pedagang asongan anak-anak di kawasan Bazaar Mandalika dan Kuta Beach Park. Program ini diinisiasi oleh Yayasan Gugah Nurani Indonesia (GNI) dan difasilitasi oleh Relawan Sahabat Anak Mataram, dimulai dengan asesmen peserta dan FGD bersama anak-anak.

Mandalika CLC menyediakan fasilitas buku, permainan edukatif, dan ruang belajar gratis yang dikunjungi rata-rata 15–20 anak setiap hari. Selain itu, tersedia kelas bahasa Inggris gratis setiap Rabu, Sabtu, dan Minggu bersama Ibu Susi, guru dari SMKN 3 Pujut. Mandalika CLC beroperasi setiap hari pukul 14.00–17.00 WITA, kecuali hari Senin.

ITDC reopened the Mandalika Child Learning Center (CLC) program on May 11, 2024, as part of its TJSL commitment to children's education, specifically targeting child street vendors in the Bazaar Mandalika and Kuta Beach Park areas. The program was initiated by the Gugah Nurani Indonesia Foundation (GNI) and facilitated by the Mataram Child Friends Volunteers, beginning with participant assessments and focus group discussions (FGD) with the children.

Mandalika CLC provides books, educational games, and a free learning space, visited by an average of 15–20 children daily. In addition, free English classes are held every Wednesday, Saturday, and Sunday with Mrs. Susi, a teacher from SMKN 3 Pujut. Mandalika CLC operates daily from 2:00 PM to 5:00 PM Central Indonesia Time (WITA), except on Mondays.

26 Mei 2024 | May 26, 2024

Pertamina Mandalika Racing Series

Pertamina Mandalika Racing Series



Kejuaraan Nasional Balap Motor Sportbike Pertamina Mandalika Racing Series (MRS) 2024 putaran kedua bergulir pada 25-26 Mei 2024 di Pertamina Mandalika International Circuit, Lombok, Nusa Tenggara Barat. Dengan partisipasi 126 starter, jumlah ini merupakan sebuah pencapaian baru bagi penyelenggaraan MRS sejak tahun lalu.

Event hasil kolaborasi PRIDE Motorsport dengan MGPA, IMI, Kemenparekraf, ITDC dan InJourney mendapat dukungan dari Pertamina, sebagai salah satu bentuk kontribusinya terhadap dunia balap di Indonesia. Tiga kelas utama Kejuaraan Balap Motor Sportbike akan dipertandingkan yakni Sport 150, Sport 250 dan Supersport 600 sebagai puncak kejuaraan tertinggi balap motor sportbike di Indonesia. Sementara tidak kalah seru adanya *supporting class* yakni Junior Sport 150 U-15, Underbone 150, lalu Supersport 600 Community dan Superbike 1000 Community. Pada ajang Kejuaraan Sport 250, persaingan sangat ketat dengan kemenangan diraih oleh Felix Mulyawan Putra dari tim Yamaha Yamalube AMS TDR LFN Cargloss IRC RRS di race pertama. Sedangkan pada race kedua, Andi Farid Izzidhar dari tim Astra Motor Racing Team berhasil menjadi pemenang.

Di kelas Sport 150, podium utama race pertama diduduki oleh Murrobil Vitoni dari tim Yamaha LFN HP969 RCB Proliner NHK Navaro Racing Team. Sementara itu, di race kedua, Gupita Kresna Wardana dari tim Yamaha Yamalube Ziear LFN HP969 RBT34 ARL The Strokes 55 meraih posisi teratas.

Untuk kelas Supersport 600cc, terjadi duel sengit di mana race pertama dimenangkan oleh Muhammad Adenanta Putra dari Astra Honda Racing Team. Pada race kedua, Dimas Ekky Pratama dari MSGlow For Men Racing Team keluar sebagai pemenang. Antusias penonton yang hadir langsung di sirkuit juga terjadi peningkatan dari putaran pertama dengan disaksikan 5.000-an pengunjung selama dua hari di grand stand A.

The second round of the Pertamina Mandalika Racing Series (MRS) 2024 National Sportbike Motorcycle Championship took place on May 25–26, 2024, at the Pertamina Mandalika International Circuit, Lombok, West Nusa Tenggara. With 126 riders participating, this round marked a new milestone for the MRS since its inception last year.

This event, a result of collaboration between PRIDE Motorsport, MGPA, IMI, the Ministry of Tourism and Creative Economy (Kemenparekraf), ITDC, and InJourney, was supported by Pertamina as part of its contribution to the advancement of motorsport in Indonesia. The championship featured three main classes in the national sportbike racing series: Sport 150, Sport 250, and Supersport 600, which serves as the highest level of sportbike racing in the country. Additionally, the event included exciting supporting classes such as Junior Sport 150 U-15, Underbone 150, Supersport 600 Community, and Superbike 1000 Community. In the Sport 250 national class, the competition was intense. Felix Mulyawan Putra, representing Yamaha Yamalube AMS TDR LFN Cargloss IRC RRS, won the first race, while Andi Farid Izzidhar from the Astra Motor Racing Team claimed victory in the second race.

In the Sport 150 category, the top podium of the first race went to Murrobil Vitoni from Yamaha LFN HP969 RCB Proliner NHK Navaro Racing Team, while Gupita Kresna Wardana of Yamaha Yamalube Ziear LFN HP969 RBT34 ARL The Strokes 55 secured first place in the second race.

In the Supersport 600cc class, spectators witnessed a thrilling duel. Muhammad Adenanta Putra of Astra Honda Racing Team emerged victorious in race one, and Dimas Ekky Pratama from MSGlow For Men Racing Team won race two. Audience enthusiasm also showed an increase from the first round, with around 5,000 spectators attending the event over the two days at Grand Stand A.



28 Mei 2024 | May 28, 2024

ITDC Kembali Gelar InJourney Hospitality House ITDC Once Again Held InJourney Hospitality House



Program Pelatihan InJourney Hospitality House (IHH) kembali digelar di Mandalika pada 27 Mei 2024. IHH Batch I ini merupakan komitmen ITDC melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), bersinergi dengan PT Angkasa Pura I, sebagai upaya mendukung pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam industri pariwisata yang berkelanjutan di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika.

Kegiatan IHH Batch I Mandalika Tahun 2024 dibuka oleh Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah Lalu Sungkul, dan dihadiri PGS. General Manager The Mandalika Wahyu M. Nugroho, Airport Senior Administration Manager PT Angkasa Pura I Lombok Wagimun, Danramil Pujut Affipudin, serta perwakilan Kapolsek Kawasan Mandalika dan perwakilan Kapolsek Pujut.

Kegiatan IHH Batch I Mandalika Tahun 2024 dipandu oleh Burhanudin, pendiri Yayasan Pendidikan Gawah Bonga dari Desa Tumpak, Kecamatan Pujut, yang terpilih menjadi *trainer* (pelatih). Burhanudin telah mengikuti pelatihan khusus "Training The Trainer" yang diselenggarakan oleh InJourney di Bali pada tanggal 2-5 Mei 2024.

Selama tiga hari, peserta mendapatkan berbagai materi pelatihan yang mencakup teknik-teknik pelayanan yang baik dan profesional dalam bidang pariwisata. Pelatihan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kompetensi individu, tetapi juga untuk memperkuat sektor pariwisata lokal. Hal ini diharapkan dapat mendorong perkembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di sekitar KEK Mandalika.

The InJourney Hospitality House (IHH) Training Program was once again held in Mandalika on May 27, 2024. This first batch of IHH reflects ITDC's commitment through its Social and Environmental Responsibility (TJSL) program, in collaboration with PT Angkasa Pura I, to support the development of human resources (HR) in the tourism industry and promote sustainable tourism growth in the Mandalika Special Economic Zone (SEZ).

The 2024 IHH Batch I Mandalika program was officially opened by the Head of the Central Lombok Regency Tourism Office, Lalu Sungkul, and attended by Interim General Manager of The Mandalika, Wahyu M. Nugroho, Airport Senior Administration Manager of PT Angkasa Pura I Lombok, Wagimun, Pujut Military Commander, Affipudin, as well as representatives from the Mandalika Area Police Sector and the Pujut Police Sector.

The training was facilitated by Burhanudin, the founder of Yayasan Pendidikan Gawah Bonga from Tumpak Village, Pujut District, who was selected as the *trainer*. Burhanudin had previously participated in a "Training the Trainer" program organized by InJourney in Bali from May 2 to 5, 2024.

Over the course of three days, participants received a variety of training materials covering professional and high-quality service techniques in the tourism sector. This training was not only aimed at enhancing individual competencies, but also at strengthening the local tourism industry. It is expected to drive economic development and improve the well-being of communities surrounding the Mandalika SEZ.



7 Juni 2024 | June 7, 2024

Komodo Travel Mart 2024 Komodo Travel Mart 2024

Guna mendorong pertumbuhan pariwisata di Nusa Tenggara Timur (NTT), ITDC mendukung penyelenggaraan Komodo Travel Mart ke-5 2024 yang berlangsung pada tanggal 6-9 Juni 2024 di Golo Mori Convention Center (GMCC), kawasan The Golo Mori, Kab. Manggarai Barat, NTT.

Komodo Travel Mart adalah forum yang mempertemukan *sellers* dan *buyers* di bidang pariwisata, untuk Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP) Labuan Bajo. Komodo Travel Mart 2024, diikuti oleh 121 *buyer* dari berbagai negara, termasuk Singapura, Kuala Lumpur, Malaysia, dan Jerman. Sebanyak 62 *sellers* yang bergabung dalam Komodo Travel Mart terdiri dari Travel Agent/Tour Operator lokal, *dive operators*, *boat operators*, hotel, villa, restoran di Labuan Bajo, Ende, Maumere, Kupang, Sumba dan Alor, yang menampilkan produk dan paket wisatanya.

Komodo Travel Mart 2024 diselenggarakan oleh Asosiasi Pelaku Pariwisata Indonesia (ASPPI) bersama Konsorsium Asosiasi Pariwisata dan berkoordinasi dengan badan Pelaksana Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo (BPOL BF).

To support tourism growth in East Nusa Tenggara (NTT), ITDC participated in and supported the successful organization of the 5th Komodo Travel Mart 2024, held from June 6 to 9, 2024 at the Golo Mori Convention Center (GMCC), located in The Golo Mori area, West Manggarai Regency, NTT.

Komodo Travel Mart is a forum that connects tourism *sellers* and *buyers*, specifically for the Labuan Bajo Super Priority Tourism Destination (DPSP). The 2024 Komodo Travel Mart was attended by 121 *buyers* from various countries, including Singapore, Kuala Lumpur, Malaysia, and Germany. A total of 62 *sellers* participated, including local travel agents/tour operators, *dive operators*, *boat operators*, hotels, villas, and restaurants from Labuan Bajo, Ende, Maumere, Kupang, Sumba, and Alor, who showcased their tourism products and packages.

The 2024 Komodo Travel Mart was organized by the Indonesian Tourism Actors Association (ASPPI) together with the Tourism Association Consortium, in coordination with the Labuan Bajo Flores Tourism Authority (BPOLBF).


7 Juni 2024 | June 7, 2024

Ducati Riding Experience Holiday 2024

Ducati Riding Experience Holiday 2024

Ducati Riding Experience (DRE) Holiday 2024 hadir di Pertamina Mandalika International Circuit, The Mandalika pada 7-9 Juni 2024. DRE Holiday 2024 merupakan salah satu event global terkemuka yang diadakan oleh Ducati Asia Pacific. Peserta merupakan customer Ducati dari berbagai negara di antara lain Taiwan, Thailand, Hong Kong, Indonesia, Filipina, Malaysia, Myanmar, Korea Selatan, Singapura, Brunei, India, dan Vietnam. Dari Indonesia sendiri telah terkonfirmasi 25 orang hadir dalam perhelatan ini.

Selain mendapatkan pelatihan dari instruktur profesional DRE Racetrack Academy yang merupakan mantan pembalap MotoGP seperti Dario Marchetti, Karel Abraham, Chaz Davies, Alex de Angelis, dan Carlos Serrano. DRE Holiday 2024 juga menghadirkan penampilan spesial dari Danilo Petrucci yang membawa Desmosedici GP20-nya ke lintasan sirkuit. Kehadiran Petrucci tidak hanya menambah daya tarik, tetapi juga memberikan kesempatan langka bagi para peserta untuk menyaksikan sang pembalap beraksi bersama motor yang ia pakai bersama Ducati Racing Team musim 2020.

The Ducati Riding Experience (DRE) Holiday 2024 took place at the Pertamina Mandalika International Circuit, The Mandalika, from June 7 to 9, 2024. DRE Holiday 2024 is one of Ducati Asia Pacific's premier global events. The participants were Ducati customers from various countries including Taiwan, Thailand, Hong Kong, Indonesia, the Philippines, Malaysia, Myanmar, South Korea, Singapore, Brunei, India, and Vietnam. From Indonesia alone, 25 participants were confirmed to attend the event.

In addition to receiving training from professional instructors of the DRE Racetrack Academy, who are former MotoGP riders such as Dario Marchetti, Karel Abraham, Chaz Davies, Alex de Angelis, and Carlos Serrano, DRE Holiday 2024 also featured a special appearance by Danilo Petrucci, who took his Desmosedici GP20 to the circuit. Petrucci's presence not only added excitement to the event but also offered participants a rare opportunity to witness the former Ducati Racing Team rider in action with the very bike he raced during the 2020 MotoGP season.

2 – 6 Juli 2024 | June 2-6, 2024

Shell Eco-marathon Asia-Pacific and the Middle East 2024

Shell Eco-marathon Asia-Pacific and the Middle East 2024



Shell Indonesia resmi mengumumkan pelaksanaan Shell Eco-marathon Asia-Pacific and the Middle East 2024 yang berlangsung pada 2-6 Juli 2024 di Sirkuit Internasional Mandalika, Lombok, Nusa Tenggara Barat. Tahun ini menjadi kali ketiga Indonesia dipercaya sebagai tuan rumah ajang bergengsi ini sejak pertama kali digelar di Tanah Air pada tahun 2022.

Kompetisi ini merupakan ajang inovasi otomotif berskala regional yang menantang pelajar untuk merancang dan membangun kendaraan hemat energi. Lebih dari 80 tim pelajar dari 12 negara di kawasan Asia-Pasifik dan Timur Tengah berpartisipasi, termasuk lebih dari 40 tim dari Indonesia yang telah mendaftarkan diri hingga Juni 2024.

Indonesia bersaing dengan tim-tim dari berbagai negara, seperti Arab Saudi, Brunei Darussalam, Filipina, India, Kazakhstan, Korea Selatan, Malaysia, Qatar, Thailand, Tiongkok, dan Vietnam. Penyelenggaraan kompetisi ini tidak hanya menjadi ajang unjuk kemampuan inovasi teknologi generasi muda, tetapi juga memperkuat posisi Mandalika sebagai destinasi sport tourism kelas dunia.

Shell Indonesia officially announced the Shell Eco-marathon Asia-Pacific and the Middle East 2024, which will take place on July 2-6, 2024, at the Mandalika International Circuit, Lombok, West Nusa Tenggara. This year marks the third time Indonesia has been trusted to host this prestigious event since it was first held in the country in 2022.

The competition is a regional-scale automotive innovation event that challenges students to design and build energy-efficient vehicles. More than 80 student teams from 12 countries across the Asia-Pacific and Middle East regions are participating, including over 40 teams from Indonesia that had registered by June 2024.

Indonesia will compete against teams from various countries, such as Saudi Arabia, Brunei Darussalam, the Philippines, India, Kazakhstan, South Korea, Malaysia, Qatar, Thailand, China, and Vietnam. The event not only serves as a platform to showcase the technological innovation capabilities of the younger generation but also strengthens Mandalika's position as a world-class sports tourism destination.



14 Juni 2024 | June 14, 2024

Curtain Raiser of the 10th International Day of Yoga

Curtain Raiser of the 10th International Day of Yoga



ITDC bekerja sama dengan Konsulat Jenderal India di Bali menggelar Curtain Raiser dalam rangka merayakan 10th International Day of Yoga. Acara ini bertujuan memperkenalkan rangkaian kegiatan Hari Yoga Internasional ke-10 dan mengajak masyarakat lebih peduli pada kesehatan jasmani dan rohani melalui yoga.

Kegiatan Curtain Raiser ini diadakan pada 16 Juni 2024 di The Nusa Dua, Bali. Curtain Raiser ini menjadi ajang pemanasan sekaligus undangan bagi wisatawan, masyarakat Bali, dan komunitas yoga untuk berpartisipasi aktif pada perayaan puncak International Day of Yoga. Tujuan utamanya adalah mendukung gaya hidup sehat, mempromosikan Bali sebagai destinasi wellness tourism, serta mempererat hubungan kerja sama Indonesia-India melalui budaya yoga.

Acara diisi dengan sesi yoga massal, demonstrasi pose yoga dasar, serta sambutan dari perwakilan Konsulat Jenderal India di Bali dan pihak ITDC. Peserta berasal dari berbagai komunitas yoga, pegawai ITDC, hingga wisatawan mancanegara yang kebetulan sedang berada di kawasan The Nusa Dua.

ITDC, in collaboration with the Consulate General of India in Bali, held a Curtain Raiser to celebrate the 10th International Day of Yoga. The event aimed to introduce the series of activities for the 10th International Day of Yoga and encourage the public to be more mindful of their physical and mental health through yoga.

The Curtain Raiser took place on June 16, 2024, at The Nusa Dua, Bali. It served as both a warm-up event and an invitation for tourists, Bali residents, and the yoga community to actively participate in the main celebration of the International Day of Yoga. Its main goals were to promote a healthy lifestyle, position Bali as a wellness tourism destination, and strengthen Indonesia-India cooperation through the culture of yoga.

The event featured a mass yoga session, demonstrations of basic yoga poses, and speeches from representatives of the Consulate General of India in Bali and ITDC. Participants included members of various yoga communities, ITDC employees, and foreign tourists who happened to be in The Nusa Dua area.



17 Juni 2024 | June 17, 2024

Penyerahan Hewan Kurban di Tiga Kawasan ITDC

Distribution of Qurbani Animals in Three ITDC Areas

Pada perayaan Hari Raya Idul Adha 1445 Hijriah, tepatnya pada 17 Juni 2024, Injourney Tourism Development Corporation (ITDC) melaksanakan penyerahan sepuluh ekor sapi kurban di desa penyangga di The Mandalika, Lombok Tengah, NTB diterima Majelis Ulama Indonesia (MUI) Loteng. Tidak hanya di The Mandalika, di The Golo Mori, ITDC juga menyerahkan dua ekor sapi kepada Kepala Desa Golo Mori, untuk Masjid lapangan Desa Golo Mori dan Masjid Soknar, yang akan dibagikan kepada masyarakat di Desa Golo Mori, Kab. Manggarai Barat, NTT. Selanjutnya ITDC akan menyerahkan hewan kurban berupa 1 ekor sapi kepada umat muslim Koperasi Karyawan Nusa Jaya di The Nusa Dua, Bali.

Direktur Operasi ITDC, Troy Reza Warokka, menyampaikan bahwa program kurban ini merupakan wujud nyata kepedulian ITDC untuk berbagi dengan masyarakat sekitar kawasan pariwisata. Penyerahan hewan kurban di tiga lokasi ini juga diharapkan mempererat hubungan baik, menciptakan harmoni sosial, serta menunjukkan komitmen ITDC dalam mendukung pembangunan sosial dan budaya masyarakat lokal.

Hewan kurban berupa sapi lokal dengan berat rata-rata sekitar 350 kilogram sudah melalui pemeriksaan kesehatan sebelum diserahkan. Proses penyembelihan dan distribusi daging dilakukan bersama panitia kurban di masing-masing kawasan, sehingga manfaatnya dapat diterima langsung oleh masyarakat desa penyangga di The Mandalika, komunitas sekitar The Nusa Dua, serta warga di kawasan The Golo Mori.

On the celebration of Eid al-Adha 1445 Hijri, specifically on June 17, 2024, Injourney Tourism Development Corporation (ITDC) distributed ten sacrificial cows in the surrounding villages of The Mandalika, Central Lombok, West Nusa Tenggara, which were received by the Indonesian Ulama Council (MUI) of Central Lombok. Not only in The Mandalika, but at The Golo Mori, ITDC also handed over two cows to the Head of Golo Mori Village for the village's field mosque, Masjid Golo Mori, and Masjid Soknar, which will be distributed to the community in Golo Mori Village, West Manggarai Regency, East Nusa Tenggara. Furthermore, ITDC will provide one sacrificial cow to Muslim members of the Nusa Jaya Employee Cooperative in The Nusa Dua, Bali.

ITDC's Chief Operations Officer, Troy Reza Warokka, stated that this sacrificial program is a tangible expression of ITDC's care for the communities surrounding its tourism areas. The distribution of sacrificial animals across these three locations is also expected to strengthen good relations, foster social harmony, and demonstrate ITDC's commitment to supporting local social and cultural development.

The sacrificial animals, local cows weighing an average of around 350 kilograms, underwent health checks before being distributed. The slaughtering and distribution of the meat were carried out in collaboration with the sacrificial committees at each location, ensuring that the benefits reach directly the communities in the villages surrounding The Mandalika, the communities near The Nusa Dua, and residents in the Golo Mori area.



21 Juni 2024 | June 21, 2024

Press Briefing ARRC & Indonesian GP 2024 Bersama Menteri BUMN

Press Briefing for ARRC & Indonesian GP 2024 with
the Minister of SOEs

Pada 21 Juni 2024, ITDC dan MGPA menggelar press briefing di Gedung Danareksa, Jakarta, membahas persiapan Asia Road Racing Championship (ARRC) dan Indonesian Grand Prix (GP) 2024. Dihadiri oleh Menteri BUMN dan jajaran penyelenggara, kegiatan ini menyampaikan informasi terkini terkait kesiapan Pertamina Mandalika International Circuit sebagai tuan rumah dua ajang balap bergengsi.

Selain aspek teknis, acara juga menyoroti kontribusi BUMN dalam pengembangan fasilitas sirkuit dan dampak positif terhadap pariwisata serta ekonomi lokal. Diharapkan, ARRC dan Indonesian GP 2024 mampu memperkuat posisi Mandalika sebagai destinasi *sport tourism* kelas dunia.

On June 21, 2024, ITDC and MGPA held a press briefing at the Danareksa Building in Jakarta to discuss preparations for the Asia Road Racing Championship (ARRC) and the 2024 Indonesian Grand Prix (GP). Attended by the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) and the organizing committee, the event provided the latest updates on the readiness of the Pertamina Mandalika International Circuit as the host venue for these two prestigious racing events.

In addition to technical aspects, the briefing highlighted the contribution of state-owned enterprises (BUMN) in developing the circuit's facilities and the positive impact on tourism and the local economy. It is expected that the ARRC and Indonesian GP 2024 will further strengthen Mandalika's position as a world-class sports tourism destination.

29 Juni 2024 | June 29, 2024

Gastrodiplomacy Series Gastrodiplomacy Series



ITDC mendukung promosi budaya dan potensi wisata lokal Indonesia melalui program Indonesia Gastrodiplomacy Series yang berlangsung pada 29 Juni 2024 di Golo Mori Convention Center (GMCC), The Golo Mori, Kabupaten Manggarai Barat, NTT. Kegiatan ini merupakan bagian dari rangkaian acara yang digagas oleh Kementerian Luar Negeri bersama Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, serta melibatkan berbagai pihak terkait.

Acara ini dihadiri oleh para duta besar dan perwakilan negara-negara sahabat, serta menghadirkan berbagai sajian kuliner Nusantara. Tujuan utamanya adalah memperkenalkan keanekaragaman cita rasa Indonesia kepada dunia internasional, sekaligus mempromosikan The Nusa Dua sebagai kawasan pariwisata berkelas dunia yang dikelola ITDC.

Kegiatan Indonesia Gastrodiplomacy Series diharapkan bisa mempererat hubungan diplomatik antarnegara melalui kuliner, meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara, serta membuka peluang kolaborasi baru di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif.

ITDC supported the promotion of Indonesian culture and local tourism potential through the Indonesia Gastrodiplomacy Series, held on June 29, 2024, at the Golo Mori Convention Center (GMCC), The Golo Mori, West Manggarai Regency, East Nusa Tenggara. This event was part of a series initiated by the Ministry of Foreign Affairs in collaboration with the Ministry of Tourism and Creative Economy, involving various stakeholders.

The event was attended by ambassadors and representatives from friendly nations and featured a variety of Indonesian culinary offerings. Its main goal was to introduce the diversity of Indonesian flavors to the international community while promoting The Nusa Dua as a world-class tourism area managed by ITDC.

The Indonesia Gastrodiplomacy Series is expected to strengthen diplomatic relations between countries through cuisine, increase visits from international tourists, and create new collaboration opportunities in the tourism and creative economy sectors.



4 Juli 2024 | July 4, 2024

ITDC Dukung Pariwisata Komunitas, Beri Tempat Sampah ke 3 Desa Adat di Benoa ITDC Supports Community Tourism, Provides Trash Bins to 3 Traditional Villages in Benoa



Pada Kamis, 4 Juli 2024, ITDC menyerahkan sejumlah tempat sampah kepada tiga desa adat penyangga kawasan The Nusa Dua, yaitu Desa Adat Bualu, Peminge, dan Kampial, yang terletak di Kelurahan Benoa, Kuta Selatan, Badung, Bali. Penyerahan fasilitas ini dilakukan langsung oleh General Manager The Nusa Dua, I Made Agus Dwiatmika, bersama tim Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) ITDC, yang diserahkan di halaman pura masing-masing desa adat.

Inisiatif ini merupakan bagian dari program CSR dan TJSL ITDC, sebagai bentuk apresiasi terhadap dukungan desa adat terhadap kebijakan dan operasional kawasan The Nusa Dua sejak 2011. Bantuan tempat sampah diharapkan membuat pengelolaan sampah menjadi lebih teratur, efektif, dan terarah, serta berdampak positif pada kualitas hidup masyarakat sekitar. Melalui program tersebut, ITDC ingin menjaga kebersihan lingkungan desa penyangga, yang dianggap penting untuk mendukung perkembangan pariwisata berkelanjutan (*community-based tourism*) di kawasan The Nusa Dua. Dukungan ini juga melengkapi program lain seperti pembenahan sarana ibadah, pelatihan paguyuban, dan bantuan protokol kesehatan serta sembako selama pandemi.

On Thursday, July 4, 2024, ITDC handed over a number of trash bins to three customary villages surrounding The Nusa Dua area, namely Desa Adat Bualu, Peminge, and Kampial, located in Benoa Subdistrict, South Kuta, Badung, Bali. The facilities were handed over directly by The Nusa Dua General Manager, I Made Agus Dwiatmika, along with the ITDC Social and Environmental Responsibility (TJSL) team, at the courtyards of each village's temple.

This initiative is part of ITDC's CSR and TJSL programs, serving as a form of appreciation for the customary villages' support of policies and operations in The Nusa Dua area since 2011. The provision of trash bins is expected to make waste management more organized, effective, and structured, with a positive impact on the surrounding communities' quality of life. Through this program, ITDC aims to maintain the cleanliness of the surrounding villages, which is considered essential to supporting the development of sustainable, community-based tourism in The Nusa Dua area. This support also complements other initiatives, such as improving places of worship, providing community training, and offering health protocol assistance and basic necessities during the pandemic.



8 Juli 2024 | July 8, 2024

Penandatanganan MoU Terkait Penyediaan Tiket Penerbangan untuk Korporasi Signing of MoU Regarding the Provision of Flight Tickets for Corporations

Pada 8 Juli 2024, ITDC menandatangani kerja sama dengan Pelita Air untuk penyediaan tiket perjalanan dinas pegawai. Penandatanganan dilakukan di Bandara Pondok Cabe oleh Direktur Niaga Pelita Air, Asa Perkasa, dan Direktur Operasi ITDC, Troy Reza Warokka.

Kerja sama ini mendukung mobilitas pegawai ke destinasi wisata ITDC seperti The Nusa Dua, Mandalika, dan Labuan Bajo, melalui fasilitas harga khusus, sistem pemesanan praktis, dan layanan penerbangan yang nyaman. Sinergi ini juga diharapkan mendorong efisiensi biaya serta penguatan sektor pariwisata nasional.

On July 8, 2024, ITDC signed a cooperation agreement with Pelita Air for the provision of business travel tickets for employees. The signing took place at Pondok Cabe Airport, with Pelita Air's Commercial Director, Asa Perkasa, and ITDC's Chief Operations Officer, Troy Reza Warokka, in attendance.

This partnership supports employee mobility to ITDC's tourism destinations, such as The Nusa Dua, Mandalika, and Labuan Bajo, by offering special pricing, a convenient booking system, and comfortable flight services. The collaboration is also expected to promote cost efficiency and strengthen the national tourism sector.



4-7 Juli 2024 | July 4-7, 2024

"Bringing Holiday Smiles to Everyone"

"Bringing Holiday Smiles to Everyone"

Pada libur sekolah tahun 2024, ITDC menggelar program School Holiday Campaign bertema "Bringing Holiday Smiles to Everyone" di The Nusa Dua (Bali) pada 4 Juli 2024 dan The Mandalika (Lombok Tengah) pada 10 Juli 2024. Kegiatan ini mengajak anak-anak dari desa sekitar, termasuk siswa Mandalika Child Learning Center, untuk merasakan liburan yang bermanfaat.

Anak-anak diajak berkeliling kawasan wisata, berkunjung ke hotel, pos pemadam kebakaran, Museum Pasifika, Water Blow, dan Bali Collection. Mereka juga mengikuti workshop, pertunjukan seni, bermain permainan seru, dan menikmati makanan sehat hasil kerja sama ITDC dengan Yayasan Gugah Nurani Indonesia.

Program ini menekankan tiga hal: hiburan, edukasi, dan kepedulian sosial. Selain belajar dan bermain, anak-anak juga diajak menanam pohon dan diberi camilan sehat sebagai bentuk kepedulian pada lingkungan dan kesehatan.

Lewat kegiatan ini, ITDC ingin menumbuhkan rasa bangga anak-anak pada pariwisata lokal sejak dini. Diharapkan mereka tumbuh menjadi generasi yang peduli, mau menjaga, dan mempromosikan keindahan wisata di daerahnya.

During the 2024 school holidays, ITDC held a School Holiday Campaign themed "Bringing Holiday Smiles to Everyone" at The Nusa Dua (Bali) on July 4, 2024, and at The Mandalika (Central Lombok) on July 10, 2024. The program invited children from surrounding villages, including students from the Mandalika Child Learning Center, to experience a meaningful holiday.

The children were taken on tours around the tourism areas, visiting hotels, fire stations, the Pasifika Museum, Water Blow, and Bali Collection. They also participated in workshops, art performances, fun games, and enjoyed healthy meals in collaboration with ITDC and the Gugah Nurani Indonesia Foundation.

The program focused on three key aspects: entertainment, education, and social awareness. Beyond learning and playing, the children were also encouraged to plant trees and were given healthy snacks, promoting environmental care and personal health.

Through this initiative, ITDC aims to instill pride in local tourism among children from an early age. It is hoped that they will grow into a generation that cares for, preserves, and promotes the beauty of tourism in their regions.

12 Juli 2024 | July 12, 2024

ITDC dan IBC Kerjasama Implementasikan Ekosistem Battery Electric Vehicle

ITDC and IBC Collaborated to Implement Electric Vehicle Battery Ecosystem



ITDC dan Indonesia Battery Corporation (IBC) resmi menjalin kerja sama pengembangan ekosistem kendaraan listrik di kawasan The Nusa Dua, Bali, sejak 12 Juli 2024. Program ini diawali dengan uji coba shuttle bus dan motor listrik, serta fasilitas battery swapping station untuk mendukung mobilitas wisata ramah lingkungan.

Inisiatif ini merupakan tindak lanjut dari MoU antara IBC dan InJourney, serta bagian dari komitmen bersama mendukung target pengurangan emisi karbon nasional 50% pada 2030.

The Nusa Dua akan menjadi percontohan kawasan wisata rendah emisi di Indonesia. Selanjutnya, model serupa akan diterapkan di kawasan ITDC lainnya seperti Mandalika dan Labuan Bajo.

Since July 12, 2024, ITDC and Indonesia Battery Corporation (IBC) have officially established a partnership to develop an electric vehicle ecosystem in The Nusa Dua area, Bali. The program began with trials of electric shuttle buses and motorcycles, along with the provision of a battery swapping station to support eco-friendly tourist mobility.

This initiative is a follow-up to the MoU between IBC and InJourney and forms part of a joint commitment to support the national carbon emission reduction target of 50% by 2030.

The Nusa Dua is set to become a pilot low-emission tourism area in Indonesia, with similar models planned for other ITDC destinations such as Mandalika and Labuan Bajo.



13 Juli 2024 | July 13, 2024

Jelang MotoGP, ITDC Gelar Meet & Greet dalam Rangkaian Road to Pertamina Grand Prix of Indonesia – MotoGP™ 2024

Ahead of MotoGP, ITDC Held Meet & Greet as Part of the Road to Pertamina Grand Prix of Indonesia – MotoGP™ 2024



Pada 13 Juli 2024, Indonesia untuk pertama kalinya di dunia menggelar Meet & Greet MotoGP dan parade Road to Pertamina Grand Prix of Indonesia 2024 di Mari Beach Club, Canggu, Bali, setelah sebelumnya dimulai di The Meru–Sanur dan SPBU Pertamina Sunset Road.

Acara ini dihadiri pembalap Pertamina Enduro VR46 Racing Team, yaitu Fabio Di Giannantonio dan Marco Bezzecchi, serta melibatkan komunitas motor lokal. Parade serupa juga akan diadakan di Mataram, Lombok, sebagai bagian dari rangkaian menuju Pertamina Grand Prix of Indonesia 2024 di Sirkuit Mandalika pada 27–29 September 2024.

Lewat Meet & Greet ini, penggemar MotoGP mendapat kesempatan langka bertemu langsung dengan para pembalap favorit. Kegiatan ini juga diharapkan bisa meningkatkan popularitas MotoGP di Indonesia sekaligus menarik minat penonton untuk hadir langsung mendukung balapan di Mandalika September nanti.

On July 13, 2024, Indonesia hosted for the first time in the world a MotoGP Meet & Greet and the Road to Pertamina Grand Prix of Indonesia 2024 parade at Mari Beach Club, Canggu, Bali, following earlier events at The Meru–Sanur and the Pertamina Sunset Road gas station.

The event was attended by riders from the Pertamina Enduro VR46 Racing Team, Fabio Di Giannantonio and Marco Bezzecchi, and involved local motorcycle communities. A similar parade will also be held in Mataram, Lombok, as part of the lead-up to the Pertamina Grand Prix of Indonesia 2024 at the Mandalika Circuit on September 27–29, 2024.

Through this Meet & Greet, MotoGP fans had the rare opportunity to meet their favorite riders in person. The event is also expected to boost MotoGP's popularity in Indonesia and attract audiences to attend and support the race in Mandalika this September.



18 Juli 2024 | July 18, 2024

FGD Flight Connectivity di Lombok FGD on Flight Connectivity in Lombok

Dalam upaya meningkatkan konektivitas penerbangan dan menarik lebih banyak wisatawan mancanegara ke Lombok, NTB, PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (ITDC) bersama PT Angkasa Pura I Bandara Lombok dan Pemerintah Provinsi NTB menggelar Forum Group Discussion (FGD) bertema "Flight Connectivity Lombok" pada Rabu, 17 Juli di Mataram.

FGD ini membahas strategi peningkatan frekuensi dan jaringan penerbangan ke Lombok sebagai wujud komitmen ITDC mendukung pengembangan transportasi udara dan promosi The Mandalika sebagai destinasi unggulan NTB.

Berbagai strategi dibahas, antara lain kolaborasi lintas pihak untuk demand creation, penyusunan paket bundling tiket MotoGPTM, hotel, dan transportasi, serta usulan regulasi batas harga akomodasi agar tetap terjangkau.

Upaya peningkatan konektivitas difokuskan pada pembukaan rute baru, terutama dari Australia (Perth), serta rencana ekspansi ke Thailand, India, dan China. Saat ini, wisatawan terbanyak ke Lombok berasal dari Malaysia, Australia, Jerman, Singapura, Prancis, Belanda, AS, Inggris, Korea Selatan, dan Spanyol.

In an effort to improve flight connectivity and attract more international tourists to Lombok, NTB, PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (ITDC), together with PT Angkasa Pura I Lombok Airport and the NTB Provincial Government, held a Focus Group Discussion (FGD) themed "Flight Connectivity Lombok" on Wednesday, 17 July in Mataram.

The FGD discussed strategies to increase flight frequency and network access to Lombok as part of ITDC's commitment to supporting air transport development and promoting The Mandalika as NTB's flagship destination.

Several strategies were addressed, including multi-party collaboration for demand creation, preparing bundled packages combining MotoGPTM tickets, hotels, and transportation, and proposing accommodation price-cap regulations to keep costs affordable.

Efforts to strengthen connectivity are focused on opening new routes, especially from Australia (Perth), as well as expansion plans to Thailand, India, and China. Currently, the largest numbers of tourists visiting Lombok come from Malaysia, Australia, Germany, Singapore, France, the Netherlands, the United States, the United Kingdom, South Korea, and Spain.



19 Juli 2024 | July 19, 2024

KEK Mandalika Raih Penghargaan KEK Jasa Terbaik dalam Peluncuran Geoportal Kebijakan Satu Peta 2.0 dan White Paper OPM Beyond 2024

Mandalika SEZ Received Best Service SEZ Award at the Launch of Geoportal One Map 2.0 Policy and OPM Beyond 2024 White Paper

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika meraih penghargaan sebagai KEK Jasa Terbaik dalam acara Peluncuran Geoportal Kebijakan Satu Peta 2.0 dan White Paper OPM Beyond 2024 serta penyampaian hasil capaian PSN dan KEK oleh Kemenko Perekonomian RI, Kamis (18/7) di The St. Regis, Jakarta.

Acara yang dihadiri Menteri Pertahanan RI Prabowo Subianto bersama jajaran menteri, Panglima TNI, Kapolri, serta perwakilan daerah se-Indonesia ini menyoroti capaian strategis pembangunan nasional.

The Mandalika Special Economic Zone (SEZ) received an award as the Best Service-Based SEZ at the launch of the One Map Policy Geoportal 2.0 and the OPM Beyond 2024 White Paper, along with the presentation of National Strategic Projects (PSN) and SEZ achievements by the Coordinating Ministry for Economic Affairs of Indonesia on Thursday (18/7) at The St. Regis, Jakarta.

The event, attended by Indonesia's Minister of Defense Prabowo Subianto, several cabinet ministers, the TNI Commander, the National Police Chief, and representatives from regions across Indonesia, highlighted key milestones in national development.

23 Juli 2024 | July 23, 2024

ITDC Gandeng Yayasan Gugah Nurani Indonesia Untuk Anak-Anak Yang Terlindungi, Indonesia Maju

ITDC Partners with Gugah Nurani Indonesia Foundation for Protected Children, Advanced Indonesia



Dalam rangka memperingati Hari Anak Nasional ke-40, ITDC bersama Yayasan Gugah Nurani (GNI) mengadakan kegiatan edukatif dan interaktif di Bazaar Mandalika, Kawasan The Mandalika, pada Selasa (23/7).

Rangkaian acara meliputi permainan tradisional anak, workshop literasi digital untuk remaja, serta diskusi parenting bersama para orang tua, dengan tujuan meningkatkan kesadaran akan pentingnya perlindungan anak di kalangan masyarakat dan mitra kerja.

Kegiatan ini diikuti oleh sekitar 110 anak dan 35 orang tua, serta dihadiri oleh perwakilan ITDC Agus Setiawan, Ibu Bupati Lombok Tengah Baiq Nurul Aini Pathul Bahri, dan sejumlah narasumber dari kalangan akademisi, pegiat anak, komunitas literasi, hingga content creator lokal.

To commemorate the 40th National Children's Day, ITDC and the Gugah Nurani Indonesia (GNI) Foundation held an educational and interactive event at Bazaar Mandalika, The Mandalika area, on Tuesday (23/7).

The program included children's traditional games, a digital literacy workshop for teenagers, and a parenting discussion with parents, aimed at raising awareness about the importance of child protection among the community and partner organizations.

The event was attended by around 110 children and 35 parents, and was joined by ITDC representative Agus Setiawan, Central Lombok Regent's spouse Baiq Nurul Aini Pathul Bahri, and several speakers from academia, child welfare advocates, literacy communities, and local content creators.



27 dan 28 Juli 2024 | July 27 and 28, 2024

TGIF dan Circle K Run Semarakkan TGIF and Circle K Run Celebrate

Acara musik Thank God It's Festival (TGIF) digelar di Pulau Peninsula, The Nusa Dua, dihadiri sekitar 4.000 pengunjung. Sementara CK Run diselenggarakan di lapangan mini ITDC, The Nusa Dua dari tanggal 27 Juli - 28 Juli 2024 dengan partisipasi sekitar 1.500 pelari dari berbagai kalangan, mulai komunitas hingga pelajar. Keduanya mendapat perhatian dan dukungan langsung dari General Manager The Nusa Dua, I Made Agus Dwiarmika, serta tim ITDC.

ITDC menyatakan kedua acara ini bertujuan memeriahkan kawasan sekaligus menarik perhatian wisatawan lokal dan internasional. Festival musik menghadirkan hiburan dengan penampilan artis papan atas, sedangkan CK Run meningkatkan *spirit* olahraga pagi dan gaya hidup sehat. Festival TGIF dibagi dalam tiga zona—Pop, EDM, dan Food Festival—serta dilengkapi dengan tiket kategori berbeda, *e-voucher*, *shuttle bus*, parkir untuk 4.000 kendaraan, dan dukungan transaksi elektronik dari BaliPay.

The music event Thank God It's Festival (TGIF) was held on Peninsula Island, The Nusa Dua, attracting around 4,000 visitors. Meanwhile, the CK Run took place at the ITDC mini field in The Nusa Dua from July 27–28, 2024, with participation from approximately 1,500 runners from various backgrounds, including community groups and students. Both events received direct attention and support from The Nusa Dua General Manager, I Made Agus Dwiarmika, and the ITDC team.

ITDC stated that both events aim to enliven the area while attracting attention from local and international tourists. The music festival offered entertainment featuring top artists, while the CK Run promoted morning sports enthusiasm and a healthy lifestyle. The TGIF Festival was divided into three zones—Pop, EDM, and Food Festival—and included different ticket categories, *e-vouchers*, *shuttle bus* services, parking for 4,000 vehicles, and electronic transaction support through BaliPay.

26–28 Juli 2024 | July 26–28, 2024

Asia Road Racing Championship (ARRC) Round 4 Tahun 2024 Asia Road Racing Championship (ARRC) Round 4 2024



Asia Road Racing Championship (ARRC) Round 4 2024 sukses diselenggarakan pada 26–28 Juli 2024 di Pertamina Mandalika International Circuit, Lombok Tengah, NTB. Para pembalap dari 11 negara Asia bersaing di kelas UB150, AP250, SS600, dan ASB1000, menghasilkan balapan yang menarik dan penuh aksi. Sebelum balapan, diselenggarakan acara rider parade & Sunset Meet Up—yang pertama di Asia—pada 25 Juli, melibatkan 12 pembalap dari berbagai negara. Race dilengkapi penampilan budaya, barongsai, dan Pitwalk, menciptakan atmosfer penuh interaksi antara pembalap, komunitas, dan penonton.

The Asia Road Racing Championship (ARRC) Round 4 2024 was successfully held on July 26–28, 2024, at the Pertamina Mandalika International Circuit, Central Lombok, West Nusa Tenggara. Riders from 11 Asian countries competed in the UB150, AP250, SS600, and ASB1000 classes, delivering exciting and action-packed races. Prior to the races, a Rider Parade & Sunset Meet-Up—the first of its kind in Asia—was held on July 25, featuring 12 riders from various countries. The event also included cultural performances, a lion dance, and Pitwalk activities, creating a highly interactive atmosphere between the riders, local communities, and spectators.

29–31 Juli 2024 | July 29–31, 2024

Optimalisasi SDM Lokal, ITDC dan PT Angkasa Pura I Gelar Pelatihan InJourney Hospitality House (IHH)

Optimizing Local Talents, ITDC and PT Angkasa Pura I Held InJourney Hospitality House (IHH) Training



ITDC bersama PT Angkasa Pura I menggelar program pelatihan InJourney Hospitality House (IHH) Batch III pada Senin-Rabu, (29-31/7) di VIP Deluxe, Pertamina Mandalika International Circuit. Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan SDM lokal agar dapat memberikan pelayanan terbaik kepada wisatawan dan pengunjung yang datang ke KEK Mandalika, Lombok Tengah, NTB.

IHH Batch III di KEK Mandalika ini diikuti oleh 23 peserta dari berbagai latar belakang, termasuk mahasiswa, pekerja hotel, dan wirausahawan. Pada pelatihan IHH tahun 2024 ini, peserta dilatih oleh Burhanudin, seorang perwakilan masyarakat KEK Mandalika yang berasal dari Desa Tumpak dan merupakan pendiri Gawah Bonga Foundation, yang berfokus pada pemberdayaan ekologi, ekonomi, edukasi, dan ekowisata.

ITDC and PT Angkasa Pura I held the InJourney Hospitality House (IHH) Batch III training program on Monday–Wednesday, 29–31 July, at the VIP Deluxe area of the Pertamina Mandalika International Circuit. The program aims to enhance the skills and knowledge of local human resources so they can deliver high-quality services to tourists and visitors coming to the Mandalika SEZ in Central Lombok, NTB.

IHH Batch III at the Mandalika SEZ was joined by 23 participants from various backgrounds, including university students, hotel workers, and entrepreneurs. In the 2024 IHH training, participants were trained by Burhanudin, a community representative of the Mandalika SEZ from Tumpak Village and the founder of the Gawah Bonga Foundation, which focuses on ecological, economic, educational, and ecotourism empowerment.



27–29 September 2024 | September 27–29, 2024

Pertamina Grand Prix of Indonesia 2024

Pertamina Grand Prix of Indonesia 2024

Pertamina Grand Prix of Indonesia 2024 sukses digelar pada 27–29 September 2024 di Pertamina Mandalika International Circuit, Lombok, Nusa Tenggara Barat. Ajang balap ini menghadirkan pembalap top dunia di kelas MotoGP, Moto2, dan Moto3, dengan Jorge Martin dari tim Prima Pramac Racing keluar sebagai juara utama di kelas MotoGP setelah tampil dominan sejak start.

Di kelas Moto3, pembalap David Alonso dari CFMoto Gaviota Aspra Team berhasil meraih podium utama, diikuti oleh Adrian Fernandez dari Leopard Racing di posisi kedua, serta David Munoz dari BOE Motorsports yang menyusul di tempat ketiga. Sementara itu, di kelas Moto2, Aron Canet dari Fantic Racing menunjukkan performa yang mengesankan dengan mendominasi balapan sejak awal. Di posisi kedua, pembalap Jepang Ai Ogura dari MT Helmets MSI berhasil meredam perlawanan dari Alonso Lopez dari Beta Tools Speed Up, menyiapkan langkah menuju karirnya di MotoGP™ tahun depan.

The Pertamina Grand Prix of Indonesia 2024 was successfully held on September 27–29, 2024, at the Pertamina Mandalika International Circuit, Lombok, West Nusa Tenggara. The event featured top riders from around the world competing in the MotoGP, Moto2, and Moto3 classes, with Jorge Martin of Prima Pramac Racing emerging as the overall winner in the MotoGP class after dominating the race from the start.

In the Moto3 class, David Alonso from CFMoto Gaviota Aspra Team secured the top podium spot, followed by Adrian Fernandez of Leopard Racing in second place, and David Munoz from BOE Motorsports in third. Meanwhile, in the Moto2 class, Aron Canet from Fantic Racing delivered an impressive performance, leading the race from the beginning. Japanese rider Ai Ogura from MT Helmets MSI finished in second place, fending off Alonso Lopez from Beta Tools Speed Up, setting the stage for his MotoGP™ career next year.



21 Oktober 2024 | October 21, 2024

ITDC dan PT Paramita Bali Dewata Tandatangani Kesepakatan Strategis untuk Transformasi Lahan The Nusa Dua ITDC and PT Paramita Bali Dewata Sign Strategic Agreement for Land Transformation in The Nusa Dua The Nusa Dua

ITDC resmi menjalin kerja sama strategis dengan PT Paramita Bali Dewata untuk pengembangan lahan seluas 10.418 m² di Lot RA-C1, The Nusa Dua. Penandatanganan dilakukan pada 21 Oktober 2024 di Cicada Resort Bali Ubud.

Kerja sama ini mencakup pengembangan kawasan dengan konsep *mixed-use* yang menggabungkan fasilitas akomodasi dan komersial premium, dengan masa kerja sama selama 30 tahun dan opsi perpanjangan 20 tahun.

Langkah ini menjadi bagian dari strategi transformasi kawasan The Nusa Dua sebagai destinasi pariwisata kelas dunia yang terintegrasi dan berkelanjutan, sekaligus membuka peluang investasi baru yang mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

ITDC has officially entered into a strategic partnership with PT Paramita Bali Dewata for the development of a 10,418 m² land area located at Lot RA-C1, The Nusa Dua. The agreement was signed on October 21, 2024, at Cicada Resort Bali Ubud.

The partnership involves the development of the area with a *mixed-use* concept that combines premium accommodation and commercial facilities. The cooperation period is set for 30 years, with an option to extend for an additional 20 years.

This initiative is part of ITDC's strategy to transform The Nusa Dua into a world-class, integrated, and sustainable tourism destination, while also creating new investment opportunities that support local economic growth.

13-17 November 2024 | November 13-17, 2024

AQUABIKE JETSKI WORLD CHAMPIONSHIP 2024 AQUABIKE JETSKI WORLD CHAMPIONSHIP 2024



PT Aviasi Pariwisata Indonesia (InJourney), didukung oleh ITDC, sukses menyelenggarakan Aquabike Jetski World Championship 2024 pada 13-17 November 2024 di Danau Toba. Ajang olahraga air berskala internasional ini melibatkan lebih dari 100 pembalap dari 30 negara dan menarik lebih dari 200.000 pengunjung.

Event ini berlangsung di empat kabupaten—Karo, Dairi, Simalungun, dan Samosir—dengan rangkaian acara meriah seperti pesta rakyat, pertunjukan seni budaya Batak, serta konser musik dari band nasional. Selain meningkatkan kunjungan wisata, kegiatan ini turut menggerakkan ekonomi lokal dengan melibatkan 3.000 tenaga kerja, 70% di antaranya berasal dari daerah sekitar Danau Toba.

Dengan perputaran ekonomi yang ditaksir mencapai Rp1,8 triliun sepanjang 2023-2027, ajang ini memperkuat posisi Danau Toba sebagai destinasi sport tourism dunia dan bukti keberhasilan sinergi pariwisata, budaya, dan ekonomi lokal.

PT Aviasi Pariwisata Indonesia (InJourney), supported by ITDC, successfully hosted the Aquabike Jetski World Championship 2024 on November 13-17, 2024, at Lake Toba. This international-scale water sports event involved more than 100 racers from 30 countries and attracted over 200,000 visitors.

The event was held across four regencies—Karo, Dairi, Simalungun, and Samosir—and featured a series of festive activities including traditional community celebrations, Batak cultural performances, and concerts by national music bands. In addition to boosting tourism visits, the event also stimulated the local economy by engaging 3,000 workers, 70% of whom were sourced from the Lake Toba surrounding areas.

With an estimated economic turnover of Rp1.8 trillion from 2023 to 2027, the championship has reinforced Lake Toba's position as a world-class sport tourism destination and stands as a testament to the successful synergy between tourism, culture, and the local economy.

6 Desember 2024 | December 6, 2024

Perayaan HUT ITDC di Grand Hyatt ITDC Anniversary Celebration at Grand Hyatt



ITDC mengadakan kegiatan “Donor Darah Peduli Sesama” sebagai bagian dari perayaan ulang tahunnya yang ke-51 dengan tema “51nergy Stronger Together”. Donor darah ini terbuka untuk pegawai ITDC, tenaga outsourcing, dan masyarakat umum di dua lokasi—The Nusa Dua, Bali, serta The Mandalika, Lombok Tengah. Acara dilaksanakan pada Selasa, 10 Desember 2024, secara serentak di The Nusa Dua, Bali dan The Mandalika, NTB, bekerja sama dengan PMI Kabupaten Badung dan Klinik Cyto Lombok Tengah dan puncak acara ulang tahun pada 6 Desember 2024 di Grand Hyatt, Nusa Dua.

Selain itu, ITDC membuat program “ITDC Berbagi Kasih” yang bertujuan membantu memenuhi kebutuhan stok darah di Bali dan Lombok Tengah serta menunjukkan kepedulian sosial ITDC terhadap masyarakat sekitar. Kegiatan diikuti oleh 26 peserta di Nusa Dua dan 16 peserta di The Mandalika—total terkumpul 42 kantong darah yang kemudian akan disalurkan ke fasilitas kesehatan setempat. Proses dilakukan dengan dukungan profesional dari mitra kesehatan agar sesuai standar medis. Selain donor darah, rangkaian “ITDC Berbagi Kasih” juga mencakup kunjungan ke Yayasan Rumah Bayi Bali, pemberian santunan kepada 44 janda/duda purnabakti.

ITDC organized the “Donor Darah Peduli Sesama” (Blood Donation for Others) activity as part of its 51st-anniversary celebration under the theme “51nergy Stronger Together.” The blood donation was open to ITDC employees, outsourced staff, and the general public at two locations—The Nusa Dua, Bali, and The Mandalika, Central Lombok. The event took place on Tuesday, December 10, 2024, simultaneously in The Nusa Dua, Bali, and The Mandalika, NTB, in collaboration with the Badung Regency Indonesian Red Cross (PMI) and Cyto Clinic Central Lombok. The anniversary’s main celebration was held earlier on December 6, 2024, at the Grand Hyatt, Nusa Dua.

In addition, ITDC launched the “ITDC Berbagi Kasih” (ITDC Sharing Love) program, aimed at helping fulfill local blood supply needs in Bali and Central Lombok while demonstrating ITDC’s social care for surrounding communities. The activity involved 26 participants in Nusa Dua and 16 participants in The Mandalika, collecting a total of 42 blood bags to be distributed to local healthcare facilities. The process was conducted with professional support from health partners to meet medical standards. Beyond blood donation, the “ITDC Berbagi Kasih” program also included visits to the Bali Baby Home Foundation and providing assistance to 44 retired widows and widowers.



10 Desember 2024 | December 10, 2024

ITDC Kembali Gandeng Poltekpar Bali Gelar Pelatihan Hospitality & Service Excellence 2024

ITDC Again Partners with Poltekpar Bali to Hold
Hospitality & Service Excellence Training 2024

ITDC kembali bekerja sama dengan Politeknik Pariwisata Bali (Poltekpar Bali) dalam pelatihan “Hospitality & Service Excellence” yang digelar pada 10 Desember 2024 di Wantilan ITDC, The Nusa Dua.

Pelatihan ini diikuti oleh 50 pengemudi transportasi wisata dari Paguyuban Transport The Nusa Dua, dengan materi seputar profesionalisme, pemahaman lintas budaya, dan peluang bisnis digital. Kegiatan ini merupakan bentuk komitmen ITDC dalam meningkatkan kualitas layanan dan kompetensi SDM lokal, serta memperkuat citra The Nusa Dua sebagai destinasi pariwisata berstandar internasional.

ITDC once again collaborated with the Bali Tourism Polytechnic (Poltekpar Bali) to hold a “Hospitality & Service Excellence” training on December 10, 2024, at Wantilan ITDC, The Nusa Dua.

The training was attended by 50 tourist transportation drivers from the Paguyuban Transport The Nusa Dua, covering topics such as professionalism, cross-cultural understanding, and digital business opportunities. This activity reflects ITDC’s commitment to improving service quality and the competence of local human resources, while also strengthening The Nusa Dua’s image as an international-standard tourism destination.



12 Desember 2024 | December 12, 2024

ITDC dan Plataran Sepakati Kerjasama Untuk Hadirkan Center of Nusa Dua's Iconic Intimate Venue & Dining

ITDC and Plataran Agree on a Collaboration to Establish the Center of Nusa Dua's Iconic Intimate Venue & Dining

ITDC menjalin kerja sama strategis dengan Plataran Boga Rasa untuk mengembangkan lahan seluas 5.679 m² di Lot SW7 The Nusa Dua. Penandatanganan kesepakatan awal dilakukan pada 12 Desember 2024 di Plataran Senayan, Jakarta.

Melalui kerja sama ini, akan dibangun pusat kuliner dan venue eksklusif berkonsep *heritage dining* dan *intimate premium venue*, yang ditargetkan mulai beroperasi pada Desember 2025. Proyek ini akan menjadi ikon baru untuk event berskala nasional hingga kenegaraan, sekaligus memperkaya pengalaman MICE di The Nusa Dua.

ITDC has entered into a strategic partnership with Plataran Boga Rasa to develop a 5,679 m² plot located at Lot SW7 in The Nusa Dua. The initial agreement was signed on December 12, 2024, at Plataran Senayan, Jakarta.

Through this collaboration, a culinary center and exclusive venue featuring a *heritage dining* concept and *premium intimate space* will be established, with operations targeted to begin in December 2025. This project is set to become a new icon for national and state-level events, while also enhancing the MICE experience in The Nusa Dua.

13 Desember 2024 | 13 December 10, 2024

ITDC Menggandeng Dietplastik Indonesia Gelar FGD & Pelatihan Pengelolaan Sampah Untuk Stakeholder Kawasan The Golo Mori

ITDC Collaborates with Dietplastik Indonesia to Hold FGD & Waste Management Training for Stakeholders of The Golo Mori Area



ITDC bekerja sama dengan Dietplastik Indonesia menggelar Focus Group Discussion (FGD) dan pelatihan pengelolaan sampah pada 12–13 Desember 2024 di Golo Mori Convention Center (GMCC), Manggarai Barat.

Kegiatan ini melibatkan berbagai pemangku kepentingan kawasan, termasuk pemerintah daerah, masyarakat adat, pelaku pariwisata, hingga komunitas lokal. Melalui FGD dan pelatihan teknis, ITDC berupaya meningkatkan kesadaran dan kapasitas pengelolaan lingkungan untuk mendukung The Golo Mori sebagai destinasi pariwisata berkelanjutan.

ITDC, in collaboration with Dietplastik Indonesia, held a Focus Group Discussion (FGD) and waste management training on December 12–13, 2024, at the Golo Mori Convention Center (GMCC), West Manggarai.

The event engaged various area stakeholders, including local government representatives, indigenous communities, tourism entities, and local communities. Through the FGD and technical training sessions, ITDC aims to raise awareness and build capacity in environmental management to support The Golo Mori as a sustainable tourism destination.

29 Desember 2024 | December 29, 2024

ITDC Gelar MyLombok Street Food Festival 2024

ITDC Presents MyLombok Street Food Festival 2024



ITDC sukses gelar MyLombok Street Food Festival dan resmi ditutup pada 29 Desember 2024, berhasil menarik 7.152 pengunjung selama event berlangsung di Bazaar Mandalika, The Mandalika.

Festival ini menampilkan ragam kuliner tradisional Lombok, hiburan, dan aktivitas interaktif yang dilaksanakan di kawasan Mandalika.

Kegiatan ini tak hanya memuaskan lidah dan menumbuhkan kebanggaan budaya, tetapi juga mendukung perekonomian lokal dan meningkatkan kunjungan ke Mandalika sebagai destinasi pariwisata kuliner. Penutupan yang ramai menunjukkan antusiasme tinggi masyarakat dan wisatawan terhadap festival kuliner lokal ini.

ITDC successfully held the MyLombok Street Food Festival, which officially concluded on December 29, 2024, having attracted 7,152 visitors throughout the event at Bazaar Mandalika, The Mandalika.

The festival showcased a wide variety of traditional Lombok cuisine, entertainment, and interactive activities held within the Mandalika area.

This event not only delighted visitors' palates and fostered cultural pride, but also supported the local economy and boosted tourism to Mandalika as a culinary tourism destination. The lively closing ceremony reflected the high enthusiasm of both the local community and tourists for this local culinary festival.



31 Desember 2024 | December 31, 2024

Penanaman Pohon di Kawasan The Mandalika

Tree Planting in The Mandalika Area

ITDC melaksanakan aksi penanaman pohon di kawasan The Mandalika pada 31 Desember 2024 sebagai bagian dari program "Journey to Green Tourism Mandalika: Road to 10,000 Trees". Kegiatan ini bertujuan memperkuat komitmen terhadap pariwisata berkelanjutan, adaptasi perubahan iklim, dan pengurangan emisi karbon.

Kegiatan ini melibatkan komunitas, mitra, hingga publik figur seperti pembalap MotoGP, Wika Salim, dan band Nidji, yang turut serta dalam aksi simbolis menanam pohon saat event internasional berlangsung.

ITDC berharap upaya ini memberikan dampak nyata bagi lingkungan sekaligus meningkatkan kesadaran bersama akan pentingnya menjaga keberlanjutan destinasi wisata.

ITDC carried out a tree-planting initiative in The Mandalika area on December 31, 2024, as part of the "Journey to Green Tourism Mandalika: Road to 10,000 Trees" program. This initiative aims to reinforce the company's commitment to sustainable tourism, climate change adaptation, and carbon emission reduction.

The event involved participation from local communities, partners, and public figures such as MotoGP riders, Wika Salim, and the band Nidji, who took part in a symbolic tree-planting activity held during an international event.

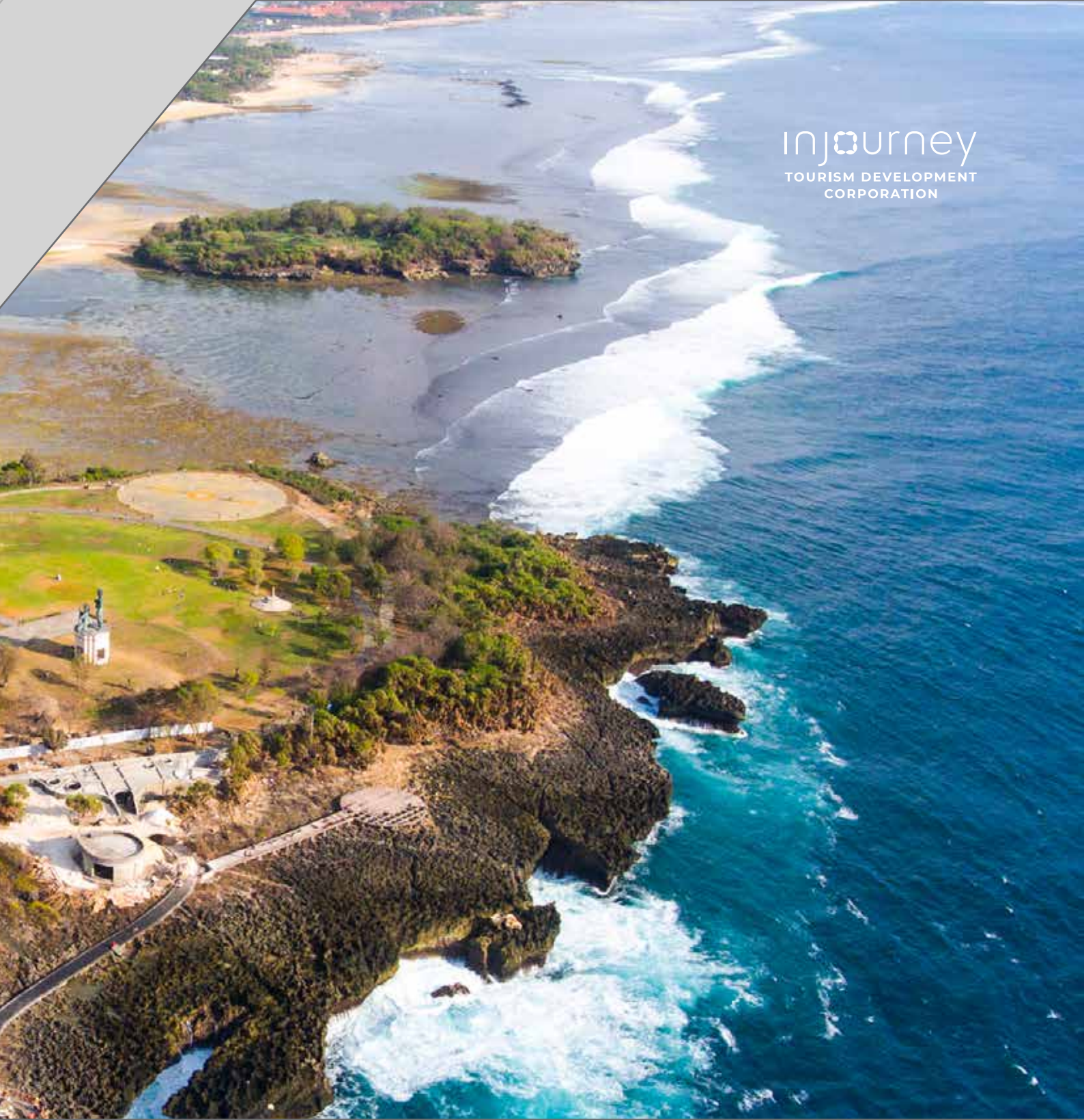
ITDC hopes this initiative will create a tangible positive impact on the environment while raising collective awareness of the importance of preserving the sustainability of tourism destinations.

Laporan Manajemen

Management Report

02





injourney
TOURISM DEVELOPMENT
CORPORATION

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



**Ricky
Joseph Pesik**

Komisaris Utama
President Commissioner



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Mengawali laporan ini dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, kami selaku jajaran Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas capaian InJourney Tourism Development Corporation (ITDC). Sebagaimana yang diamanatkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi dan tugas pengawasan serta memberikan nasihat terhadap pengelolaan Perusahaan oleh Direksi dalam menjalankan bisnis dengan penuh tanggung jawab. Melalui Laporan Tahunan ini, Dewan Komisaris akan menyampaikan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, antara lain penilaian kami terhadap kinerja Direksi, pengawasan terhadap implementasi strategi, pandangan atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi dan penerapan tata kelola perusahaan selama tahun 2024.

Pandangan Dewan Komisaris atas Kinerja Direksi

Tahun 2024 merupakan tahun yang sangat menantang bagi ITDC, namun Perusahaan tetap melakukan berbagai upaya untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Dewan Komisaris memiliki tugas untuk melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas pengurusan Perusahaan. Pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris antara lain dimaksudkan agar tercipta kesesuaian dan konsistensi pelaksanaan kegiatan usaha dengan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP), serta penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) pada seluruh unit organisasi.

Dewan Komisaris menilai Direksi telah berhasil menjalankan sejumlah inisiatif strategis di seluruh lini bisnis sehingga kinerja keuangan ITDC sepanjang tahun 2024 terjaga dengan baik. Laba

Esteemed Shareholders and Stakeholders,

We begin this report by offering our highest gratitude to God Almighty. On behalf of the Board of Commissioners, we extend our appreciation for the achievements of InJourney Tourism Development Corporation (ITDC). In accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations, the Board of Commissioners has carried out its supervisory duties and provided advisory support to the Board of Directors in managing the Company with a sense of responsibility. Through this Annual Report, the Board of Commissioners outlines the execution of its duties and responsibilities, including our assessment of the performance of the Board of Directors, supervision over strategy implementation, views on the business outlook prepared by the Board of Directors, and the application of corporate governance throughout 2024.

Board of Commissioners' View on the Performance of the Board of Directors

The year 2024 was highly challenging for ITDC, yet the Company persisted in striving toward its predetermined targets. The Board of Commissioners is tasked with supervising and advising the Board of Directors in the management of the Company. Our supervision aimed, among others, to ensure alignment and consistency in the Company's business activities with the Corporate Budget Work Plan (RKAP) and the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles across all organizational units.

We are of the view that the Board of Directors successfully executed a number of strategic initiatives across all business lines, which enabled ITDC to maintain solid financial performance throughout



tahun berjalan Perusahaan di tahun 2024 menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dengan capaian Rp1,68 triliun yang meningkat 702,18% dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya yang tercatat mengalami kerugian. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi secara strategis telah berupaya secara optimal dalam mencapai target Perusahaan dan memberikan apresiasi atas berbagai inisiatif yang diambil Direksi dalam menghadapi kondisi yang penuh tantangan. Untuk memastikan pencapaian rencana bisnis Perusahaan terpantau dengan baik, Dewan Komisaris secara berkala melakukan pengawasan atas hasil usaha Perusahaan setiap bulan sebagai *early warning system*.

Penilaian atas kinerja Direksi yang dilakukan Dewan Komisaris juga didasarkan pada arahan pemegang saham yang tertuang melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dewan Komisaris melihat konsistensi Perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaan anggaran dengan tetap melakukan upaya peningkatan layanan dalam rangka pemenuhan RKAP dan target *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditetapkan. Kinerja Direksi secara kolektif terhadap pencapaian Perusahaan telah sesuai dengan target RKAP dan/atau kriteria lain yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris setelah didiskusikan dengan Direksi. Sementara itu, performa Direktur secara individual dalam pencapaian kinerja Perusahaan, seperti yang tercantum dalam Kontrak Manajemen telah memenuhi hasil yang ditetapkan selaras dengan pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG).

Pengawasan Dewan Komisaris dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Perusahaan

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris senantiasa memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan operasional ITDC telah mengacu pada rencana bisnis yang telah ditetapkan, serta memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris berkomitmen untuk melakukan pengawasan agar Perusahaan dikelola secara profesional, sesuai dengan kepentingan Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan lainnya. Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris menjaga objektivitas dan independensi dengan tidak terlibat dalam pengambilan keputusan operasional Perusahaan, kecuali untuk hal-hal yang secara tegas diatur dan ditetapkan dalam ketentuan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 13 (tiga belas) kali, dengan tingkat kehadiran seluruh anggota Dewan Komisaris mencapai 100%. Selain rapat gabungan tersebut, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Manajemen Risiko juga melakukan rapat dengan mengundang unit terkait untuk membahas bidang-bidang yang menjadi tanggung jawab masing-masing Komite.

2024. The Company posted a significant turnaround in profit, recording a net income of Rp1.68 trillion—a 702.18% increase compared to the previous year's loss. The Board of Commissioners recognizes the strategic efforts of the Board of Directors to achieve the Company's targets and commends the various initiatives undertaken to navigate such a challenging landscape. To ensure close monitoring of business plan achievement, the Board of Commissioners regularly conducts monthly supervision as an early warning system.

Our evaluation of the Board of Directors' performance also considers the directions of shareholders as conveyed in the General Meeting of Shareholders (GMS). We observe that the Company consistently optimizes budget usage while continuing efforts to improve service quality to meet the RKAP and KPI targets. The collective performance of the Board of Directors in achieving corporate goals has met the RKAP targets and/or other criteria set by the Board of Commissioners following discussion with the Board of Directors. Individually, the Directors have also fulfilled their performance expectations, as outlined in their respective Management Contracts, while remaining in compliance with good corporate governance principles.

Supervision of Strategy Formulation and Implementation

Throughout 2024, the Board of Commissioners ensured that ITDC's operations remained aligned with the approved business plan and compliant with all applicable laws and regulations. We remain committed to overseeing that the Company is managed professionally and in the best interests of shareholders and stakeholders. In performing this role, the Board maintains objectivity and independence by refraining from participating in operational decision-making, except as stipulated by prevailing provisions.

In 2024, the Board of Commissioners held 13 joint meetings with the Board of Directors, with 100% attendance from all members. In addition to these joint forums, the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Risk Oversight Committee—also conducted meetings with relevant units to discuss areas under each committee's responsibility.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Dewan Komisaris memahami bahwa tahun 2024 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi ITDC. Namun demikian, Perusahaan tetap melakukan berbagai upaya untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Berdasarkan kinerja tahun 2024, ITDC menunjukkan ketangguhannya dalam menghadapi kondisi yang ada. Hal ini tercermin dari capaian beberapa indikator pertumbuhan usaha yang berada dalam kondisi sangat baik dibandingkan dengan target RKAP tahun 2024. Kinerja tersebut merupakan hasil akselerasi dari seluruh unit usaha yang senantiasa melakukan harmonisasi untuk mencapai hasil terbaik di tengah ketidakpastian ekonomi dan dinamika iklim usaha nasional.

Dalam menjalankan fungsinya, pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris mencakup pemantauan dan pemberian saran atas kinerja Perusahaan yang mengacu pada target-target yang telah ditetapkan dalam RKAP tahun 2025. Penyusunan RKAP dilakukan oleh Direksi dengan arahan Dewan Komisaris, yang selanjutnya ditetapkan melalui persetujuan RUPS. RKAP tersebut kemudian dijabarkan ke dalam Key Performance Indicator (KPI) sebagai dasar evaluasi keberhasilan kinerja Direksi dalam mengelola operasi dan kegiatan usaha Perusahaan.

Dewan Komisaris menilai bahwa tahun 2025 masih akan menghadirkan tantangan, terutama terkait ketidakpastian iklim ekonomi. Namun demikian, Dewan Komisaris telah mengkaji rencana bisnis Perusahaan untuk tahun anggaran 2025 yang telah disusun oleh Direksi, dan berpendapat bahwa asumsi-asumsi yang digunakan bersifat realistis. Dewan Komisaris juga mengapresiasi target-target yang ditetapkan dalam rangka mendorong pertumbuhan bisnis ITDC, serta rencana strategis yang telah disusun untuk mendukung pencapaian target tersebut.

Secara garis besar, Dewan Komisaris berpandangan bahwa prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi sebagaimana tertuang dalam RKAP telah selaras dengan arah serta tujuan ITDC, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan, termasuk pengawasan atas penerapan Good Corporate Governance (GCG) oleh Direksi beserta jajaran terkait. Selain itu, Dewan Komisaris juga telah melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta penerapan kode etik dan perangkat aturan internal lainnya, sebagai bagian penting dari keseluruhan implementasi GCG yang dijalankan pada tahun buku 2024.

View on the Business Outlook Prepared by the Board of Directors

The Board of Commissioners acknowledges that 2024 presented considerable challenges for ITDC; nevertheless, the Company made commendable efforts to achieve its objectives. Based on its 2024 performance, ITDC demonstrated resilience in the face of adversity, as evidenced by the positive growth indicators that outperformed the RKAP targets. This performance reflects accelerated synergy across all business units, harmonized to produce optimal results amid economic uncertainty and a dynamic national business climate.

Our supervisory duties also include monitoring and providing input on Company performance in line with the targets outlined in the 2025 RKAP. This plan was developed by the Board of Directors under the guidance of the Board of Commissioners and was subsequently approved through the GMS. The RKAP serves as the foundation for the Company's Key Performance Indicators (KPI), which are used to evaluate the Board of Directors' success in managing operations and business activities.

While 2025 is expected to continue presenting economic uncertainties, the Board of Commissioners has reviewed the Company's business plan for the fiscal year and finds the underlying assumptions to be realistic. We also appreciate the ambitious targets set to drive ITDC's business growth through well-formulated strategies.

In general, we believe the business outlook prepared by the Board of Directors, as detailed in the RKAP, is well-structured and aligned with ITDC's short- and long-term goals.

View on Corporate Governance Implementation

Throughout 2024, the Board of Commissioners conducted oversight of the Company's management, including the implementation of GCG by the Board of Directors and related personnel. We also monitored and evaluated compliance with applicable laws and regulations, the enforcement of the code of ethics, and internal policies as key elements of ITDC's GCG implementation for the reporting year.



Dukungan terhadap fungsi pengawasan Dewan Komisaris dioptimalkan melalui pembentukan 3 (tiga) Komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Pemantau Risiko. Keberadaan komite-komite tersebut telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan bertujuan untuk menyempurnakan implementasi prinsip Good Corporate Governance (GCG).

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit telah mengadakan 79 (tujuh puluh sembilan) kali rapat selama tahun 2024. Sementara itu, Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah menjalankan fungsinya dengan menyampaikan laporan atas aktivitasnya serta melaksanakan 6 (enam) kali rapat. Adapun Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan 62 (enam puluh dua) kali rapat sebagai bentuk komitmennya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Dewan Komisaris menilai bahwa ketiga Komite tersebut telah melaksanakan fungsinya dengan baik serta memberikan pendapat dan saran yang relevan kepada Dewan Komisaris dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan. Dewan Komisaris menilai kinerja ketiga Komite tersebut memuaskan, karena senantiasa memberikan masukan yang memadai dan melaksanakan tugas serta fungsinya sesuai dengan Piagam Komite.

Di sisi lain, Dewan Komisaris secara berkala juga melakukan evaluasi atas pelaksanaan Whistleblowing System (WBS) melalui rapat internal maupun rapat gabungan antara Dewan Komisaris, Direksi, dan komite-komite di bawah supervisi Dewan Komisaris, yang seluruhnya didokumentasikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat laporan yang masuk melalui kanal WBS. Seluruh proses pengelolaan WBS telah dijalankan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku di lingkungan ITDC.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Susunan komposisi Dewan Komisaris ITDC di sepanjang tahun 2024 tidak mengalami perubahan. Adapun susunan Dewan Komisaris untuk periode jabatan 2020-2025 terdiri atas 4 (empat) anggota dengan komposisi sebagai berikut:

Our supervisory function is supported by three committees under the Board of Commissioners: the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Oversight Committee. The establishment of these committees is in line with applicable regulations and aims to reinforce the principles of GCG.

In performing its duties, the Audit Committee held 79 (Seventy Nine) meetings during 2024. The Nomination and Remuneration Committee also carried out its responsibilities, delivering reports on its activities and holding 6 (Six) meetings. Meanwhile, the Risk Oversight Committee convened 62 (Sixty Two dua) meetings as part of its commitment to executing its duties.

The Board of Commissioners is of the view that all three committees performed their roles effectively and provided valuable input and recommendations to support the Board's supervisory function. Their performance has been satisfactory, with consistent and constructive feedback provided, in accordance with each committee's Charter.

Additionally, the Board of Commissioners periodically evaluates the implementation of the Whistleblowing System (WBS) through internal and joint meetings with the Board of Directors and the supervisory committees. These are documented in line with prevailing regulations. We report that no WBS submissions were received in 2024. All WBS-related processes have been handled in accordance with ITDC's established procedures and regulations.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners of ITDC remained the same in 2024. The Board of Commissioners for the 2020–2025 term comprises four (4) members, with the following structure: The Board of Commissioners is committed to carrying out

Susunan Dewan Komisaris Per 31 Desember 2024*Board of Commissioners Composition as of December 31, 2024*

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Term
Ricky Joseph Pesik	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor. SK-364/MBU/11/2020 tanggal 13 November 2020 <i>Minister of SOEs Decree Number. SK-364/MBU/11/2020 dated November 13, 2020</i>	13 November 2020–RUPS Tahun 2025 <i>November 13, 2020 – 2025 GMS</i>	Ke-1 1st
H. Irzani, M.Pd, M.Si	Komisaris <i>Commissioner</i>	Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor. SK-49/MBU/02/2020 tanggal 14 Februari 2020 <i>Minister of SOEs Decree Number. SK-49/MBU/02/2020 dated February 14, 2020</i>	14 Februari 2020–14 Februari 2025 <i>February 14, 2020 – February 14, 2025</i>	Ke-1 1st
Ir. Zainal Mutaqin, MM	Komisaris <i>Commissioner</i>	Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor. SK-18/MBU/01/2020 tanggal 9 Januari 2020 <i>Minister of SOEs Decree Number. SK-18/MBU/01/2020 dated January 9, 2020</i>	9 Januari 2020–9 Januari 2025 <i>January 9, 2020 – January 9, 2025</i>	Ke-1 1st
Ulin Ni'am Yusron	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor. SK-319/MBU/10/2020 tanggal 28 Oktober 2020 <i>Minister of SOEs Decree Number. SK-319/MBU/10/2020 dated October 28, 2020</i>	28 Oktober 2020–RUPS Tahun 2025 <i>October 28, 2020 – 2025 GMS</i>	Ke-1 1st

Dewan Komisaris berkomitmen untuk menjalankan amanah ini dengan senantiasa mengedepankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik demi kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Apresiasi

Pada kesempatan ini, saya mewakili segenap Dewan Komisaris ITDC menyampaikan apresiasi dan penghargaan atas semangat, dedikasi, serta pengabdian Direksi, Manajemen, dan seluruh Karyawan dalam mewujudkan capaian kinerja Perusahaan selama tahun berjalan. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada para Pemegang Saham, konsumen, mitra bisnis, serta seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan dalam menjaga kelangsungan usaha Perusahaan.

this mandate by consistently upholding the principles of good corporate governance for the benefit of all shareholders and other stakeholders.

Appreciation

On this occasion, on behalf of the entire Board of Commissioners of ITDC, I would like to express our appreciation and gratitude for the enthusiasm, dedication, and service demonstrated by the Board of Directors, Management, and Employees in achieving the Company's performance targets. We would also like to extend our sincere thanks to all Shareholders, customers, business partners, and other stakeholders for their trust and continued support in ensuring the Company's sustainability.

Jakarta, 26 Juni 2025*Jakarta, June 26, 2025*


Ricky Joseph Pesik
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors Report



Ari Respati

Direktur Utama
President Director



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Atas nama seluruh anggota Direksi, izinkan saya menyampaikan laporan perkembangan kinerja usaha PT Pengembangan Pariwisata Indonesia atau InJourney Tourism Development Corporation (ITDC) untuk tahun buku 2024. Secara umum, tahun 2024 merupakan tahun dengan pertumbuhan dan pencapaian positif bagi kinerja Perusahaan di tengah tantangan ketidakpastian ekonomi yang memengaruhi hampir seluruh industri, termasuk sektor pariwisata. Menyikapi hal tersebut, ITDC senantiasa melakukan mitigasi serta mengambil langkah-langkah strategis yang komprehensif untuk meminimalkan risiko yang berpotensi memengaruhi keberlanjutan bisnis. Selain itu, ITDC juga berfokus pada kebijakan strategis yang tepat sasaran guna menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan.

Tinjauan Makroekonomi

Sebagaimana dikutip dari Laporan Perekonomian Indonesia 2024 yang dirilis oleh Bank Indonesia, tahun 2024 ditandai oleh dinamika global yang penuh tantangan. Ketidakpastian yang tinggi mendominasi lanskap ekonomi dunia, dipicu oleh berlanjutnya konflik geopolitik, terutama di Eropa Timur dan Timur Tengah, serta dampak kebijakan ekonomi Amerika Serikat pasca terpilihnya kembali Presiden Donald Trump.

Fragmentasi perdagangan global semakin dalam, dan investor global semakin berhati-hati dalam menanggapi risiko yang berkembang. Pertumbuhan ekonomi global tercatat melambat menjadi 3,2 persen dari 3,3 persen pada 2023 dan diproyeksikan terus menurun dalam beberapa tahun ke depan. Negara-negara berkembang, termasuk Indonesia, menghadapi tekanan akibat penguatan dolar AS, suku bunga yang tinggi, serta meningkatnya premi risiko pasar keuangan.

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

On behalf of all members of the Board of Directors, allow me to present the performance report of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia, also known as InJourney Tourism Development Corporation (ITDC), for the 2024 fiscal year. In general, 2024 was a year of growth and positive achievements for the Company despite the challenges posed by global economic uncertainty affecting nearly all industries, including tourism. In response, ITDC consistently undertook risk mitigation efforts and implemented comprehensive strategic measures to minimize potential risks to business continuity. The Company also focused on targeted strategic policies to maintain sustainable growth.

Macroeconomic Overview

According to the 2024 Indonesian Economic Report issued by Bank Indonesia, the year was marked by a highly challenging global environment. Heightened uncertainty dominated the global economic landscape, triggered by ongoing geopolitical conflicts—particularly in Eastern Europe and the Middle East—and the impact of U.S. economic policy following the re-election of President Donald Trump.

Global trade fragmentation deepened, and global investors became increasingly cautious amid mounting risks. Global economic growth slowed to 3.2 percent, down from 3.3 percent in 2023, and is projected to decline further in the coming years. Emerging economies, including Indonesia, faced pressures from a stronger U.S. dollar, elevated interest rates, and rising financial market risk premiums.



Kinerja ekonomi Indonesia sepanjang 2024 relatif tangguh meskipun berada di bawah tekanan global yang signifikan. Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) tetap berada pada kisaran 5 persen, ditopang oleh kuatnya permintaan domestik dan stabilitas harga. Kebijakan moneter Bank Indonesia yang konsisten, serta sinergi erat dengan pemerintah pusat dan daerah, menjadi fondasi utama dalam menjaga stabilitas makroekonomi. Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) menunjukkan perbaikan, dengan defisit transaksi berjalan yang rendah serta meningkatnya arus modal masuk, khususnya dalam bentuk investasi portofolio dan investasi langsung.

Nilai tukar Rupiah sepanjang 2024 sempat mengalami tekanan, namun tetap relatif stabil dibandingkan dengan mata uang negara berkembang lainnya. Rata-rata depresiasi Rupiah sepanjang tahun tercatat sebesar 3,74 persen, lebih rendah dibandingkan sejumlah mata uang regional yang menghadapi tekanan eksternal yang lebih besar. Intervensi Bank Indonesia di pasar valuta asing serta optimalisasi instrumen moneter seperti SRBI terbukti efektif dalam menarik aliran portofolio asing dan menjaga stabilitas nilai tukar. Di sisi lain, cadangan devisa nasional meningkat signifikan hingga mencapai USD 155,7 miliar pada akhir tahun, setara dengan 6,7 bulan impor.

Inflasi domestik berhasil dijaga pada kisaran target, yaitu $2,5 \pm 1$ persen. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada akhir 2024 tercatat sebesar 1,57 persen (yoy), dengan inflasi inti berada pada level 2,26 persen. Penurunan inflasi terutama disumbang oleh terkendalinya harga pangan, berkat sinergi kebijakan antara Pemerintah dan Bank Indonesia melalui program TPID dan GNPIP. Faktor tersebut memberikan ruang bagi pelonggaran kebijakan suku bunga oleh Bank Indonesia, yang menurunkan BI-Rate menjadi 6,00 persen pada September 2024 setelah sebelumnya sempat dinaikkan sebagai langkah preventif terhadap tekanan global.

Tinjauan Segmen Industri

Industri pariwisata Indonesia pada tahun 2024 menunjukkan dinamika pemulihan dan penguatan yang signifikan pasca-pandemi COVID-19. Berdasarkan publikasi Outlook Pariwisata dan Ekonomi Kreatif 2023–2024 dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, sektor ini diproyeksikan terus menjadi penggerak penting pertumbuhan ekonomi nasional melalui kontribusi devisa, penciptaan lapangan kerja, serta penguatan citra Indonesia di tingkat global.

Pemerintah melalui Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menargetkan 14,3 juta kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) dan 1,25 miliar pergerakan wisatawan nusantara (wisnus) sepanjang tahun 2024. Target tersebut didukung melalui strategi penguatan destinasi, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta percepatan transformasi digital pada sektor pariwisata dan ekonomi kreatif.

Despite these global headwinds, Indonesia's economic performance in 2024 remained resilient. Gross Domestic Product (GDP) growth stayed within the 5 percent range, supported by strong domestic demand and price stability. Consistent monetary policy by Bank Indonesia, in close coordination with central and local governments, played a vital role in maintaining macroeconomic stability. Indonesia's Balance of Payments (BoP) improved, with a low current account deficit and increased capital inflows, particularly in the form of portfolio investments and direct investments.

The Rupiah exchange rate experienced some pressure throughout 2024 but remained relatively stable compared to other emerging market currencies. The average depreciation of the Rupiah during the year was 3.74 percent, significantly lower than the declines experienced by many regional currencies. Bank Indonesia's foreign exchange interventions and optimization of instruments such as SRBI (Bank Indonesia Rupiah Securities) effectively attracted foreign portfolio investments and maintained currency stability. Additionally, the country's foreign exchange reserves grew significantly, reaching USD 155.7 billion by year-end—equivalent to 6.7 months of imports.

Domestic inflation was successfully kept within the target range of 2.5 ± 1 percent. The Consumer Price Index (CPI) inflation at the end of 2024 stood at 1.57 percent (yoy), with core inflation at 2.26 percent. This inflation moderation was largely attributable to the control of food prices, driven by synergistic policies between the government and Bank Indonesia through programs such as TPID (Regional Inflation Control Team) and GNPIP (National Movement for Food Inflation Control). These developments created room for monetary policy easing, prompting Bank Indonesia to lower the BI-Rate to 6.00 percent in September 2024, after previous hikes intended as preventive measures against global pressures.

Industry Segment Overview

Indonesia's tourism industry in 2024 exhibited a strong recovery and consolidation following the COVID-19 pandemic. Based on the 2023–2024 Tourism and Creative Economy Outlook published by the Ministry of Tourism and Creative Economy, the sector is expected to remain a key driver of national economic growth by contributing foreign exchange, creating jobs, and enhancing Indonesia's global image.

The Ministry targeted 14.3 million international tourist arrivals and 1.25 billion domestic tourist movements in 2024, supported by strategies that include destination enhancement, human capital development, and digital transformation in the tourism and creative economy sectors.

Salah satu indikator penting dalam menganalisis kinerja industri pariwisata adalah tingkat kunjungan wisatawan mancanegara berdasarkan kebangsaan. Berdasarkan data Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara per Bulan Menurut Kebangsaan tahun 2024 yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS), hingga triwulan pertama 2024, wisatawan asal Malaysia mendominasi jumlah kunjungan ke Indonesia, diikuti oleh wisatawan dari Australia, Singapura, dan Tiongkok.

Tren tersebut menunjukkan bahwa negara-negara ASEAN dan kawasan Asia Pasifik tetap menjadi pasar utama pariwisata Indonesia. Sementara itu, peningkatan jumlah wisatawan asal Tiongkok yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya mengindikasikan mulai pulihnya mobilitas global dari negara tersebut, setelah periode pembatasan perjalanan yang ketat selama beberapa tahun terakhir.

Pola kunjungan yang bersifat musiman juga dapat diamati dari data bulanan kunjungan wisman. Bulan Februari dan Maret menunjukkan peningkatan jumlah kunjungan dibandingkan Januari, yang dapat dikaitkan dengan sejumlah perayaan budaya serta musim liburan internasional. Selain itu, peningkatan tersebut juga mencerminkan respons positif pasar terhadap kampanye promosi pariwisata yang dilakukan oleh Indonesia, serta peningkatan konektivitas penerbangan langsung ke destinasi utama seperti Bali, Jakarta, dan Batam.

Keberhasilan ini menegaskan pentingnya strategi pemasaran yang terintegrasi dan diplomasi pariwisata dalam menarik kunjungan wisatawan secara berkelanjutan.

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang menjadi indikator penting yang mencerminkan kinerja sektor akomodasi dalam industri pariwisata. Data menunjukkan bahwa Provinsi Bali dan DKI Jakarta mencatat tingkat hunian yang relatif tinggi dibandingkan dengan daerah lain. Hal ini menggambarkan konsentrasi aktivitas pariwisata dan bisnis yang terfokus di kedua wilayah tersebut.

Tingginya TPK di Bali terutama dipengaruhi oleh kuatnya daya tarik destinasi, keberlanjutan agenda wisata internasional, serta pemulihan minat pasar global. Sementara itu, tingginya TPK di DKI Jakarta lebih banyak dipengaruhi oleh mobilitas bisnis dan penyelenggaraan kegiatan MICE (Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition). Fenomena ini menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara penyelenggaraan event berskala nasional maupun internasional dengan peningkatan permintaan akomodasi, terutama pada kota-kota besar yang berperan sebagai pusat aktivitas ekonomi dan pemerintahan.

Lebih lanjut, TPK hotel berbintang menunjukkan tren peningkatan dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Tren ini mengindikasikan menguatnya kepercayaan wisatawan terhadap aspek keamanan, kenyamanan, serta kualitas layanan dalam

One vital indicator for analyzing the performance of the tourism industry is international visitor arrivals by nationality. According to monthly data released by Statistics Indonesia (BPS), as of the first quarter of 2024, Malaysian tourists continued to lead in terms of arrival numbers, followed by visitors from Australia, Singapore, and China.

This trend indicates that ASEAN countries and the Asia-Pacific region remain Indonesia's key tourism markets. The significant increase in arrivals from China compared to the previous year suggests a rebound in outbound travel following years of stringent travel restrictions.

Seasonal visitation patterns were also evident in monthly international arrival data. February and March recorded higher arrival volumes compared to January, likely due to cultural celebrations and international holiday seasons. These increases also reflected positive market responses to Indonesia's tourism promotion campaigns and improved direct air connectivity to major destinations such as Bali, Jakarta, and Batam.

This success underscores the importance of strategic tourism marketing and diplomacy in attracting visitors.

Another key performance indicator for the accommodation sector is the star-rated hotel occupancy rate. Bali and Jakarta reported relatively high occupancy rates compared to other regions, reflecting the concentration of tourism and business activities in these provinces. This also indicates a correlation between MICE (Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition) events and hotel occupancy rates in major cities.

The high hotel occupancy rate (TPK) in Bali is driven primarily by the strong appeal of its destinations, the continuity of international tourism events, and the recovery of global market interest. Meanwhile, the high occupancy rate in DKI Jakarta is largely influenced by business mobility and the hosting of MICE (Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition) activities. This pattern shows a significant correlation between national and international events and the rise in accommodation demand, particularly in major cities that function as centers of economic and governmental activity.

Furthermore, starred hotels have recorded an upward trend in occupancy compared with the same period in the previous year. This trend reflects growing traveler confidence in safety, comfort, and service quality. The implementation of the Cleanliness, Health,



perjalanan. Penerapan standar protokol kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan kelestarian lingkungan (CHSE) berperan penting dalam pemulihan tersebut.

Program sertifikasi CHSE yang diinisiasi oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif terbukti meningkatkan keyakinan wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Sertifikasi ini tidak hanya menjadi jaminan kualitas pelayanan, tetapi juga menjadi instrumen reputasional bagi pelaku usaha akomodasi dalam mempertahankan daya saing destinasi. Dengan demikian, CHSE bukan sekadar protokol teknis, tetapi juga strategi kepercayaan (trust-building strategy) dalam pemulihan dan penguatan sektor pariwisata.

Segmen pariwisata berbasis minat khusus juga menunjukkan potensi pertumbuhan yang menjanjikan di tahun 2024. Wisata berbasis alam, petualangan, kesehatan, dan kebugaran menjadi pilihan utama wisatawan pasca-pandemi. Selain itu, wisata berbasis budaya seperti desa wisata, kuliner tradisional, dan festival lokal mendapat respons positif dari pasar. Hal ini sejalan dengan tren global yang menekankan pada pengalaman autentik dan berkelanjutan, serta mendukung pengembangan pariwisata inklusif di daerah-daerah dengan potensi wisata yang belum tergarap maksimal.

Dari sisi kebijakan, pendekatan hilirisasi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif yang diusung oleh pemerintah menjadi strategi penting dalam memperkuat struktur ekonomi nasional. Fokus pada lima destinasi super prioritas: Borobudur, Danau Toba, Labuan Bajo, Likupang, dan Mandalika menjadi pusat perhatian dalam pembangunan infrastruktur dan promosi investasi. Keterlibatan pelaku usaha lokal dan UMKM di sekitar destinasi tersebut diharapkan mampu menciptakan multiplier effect ekonomi yang luas, serta mendorong distribusi manfaat pariwisata secara merata.

Implementasi Kebijakan Strategis Perusahaan di 2024

Dalam menjalani perannya sebagai pengurus Perusahaan, Direksi beserta jajaran senantiasa melakukan mitigasi usaha dan menerapkan kebijakan-kebijakan strategis demi hasil yang optimal. Di bawah arahan Direksi, Manajemen ITDC senantiasa menerapkan kebijakan strategis dalam menjalankan operasionalnya dengan tetap memperhatikan kondisi yang terjadi sepanjang tahun 2024. Hal ini merupakan salah satu upaya dalam memperkuat eksistensi Perusahaan di tengah kondisi yang penuh dengan ketidakpastian.

Dalam menghadapi ketidakpastian kondisi iklim usaha sepanjang tahun 2024, Manajemen telah menetapkan kebijakan dan rencana strategis untuk mencapai pertumbuhan yang optimal dan berkelanjutan. Direksi bersama segenap insan ITDC telah menetapkan guideline untuk mencapai target dari rencana strategis yang telah ditetapkan.

Safety, and Environmental Sustainability (CHSE) standards has been vital to this recovery.

The CHSE certification program initiated by the Ministry of Tourism and Creative Economy has proven effective in strengthening the confidence of both domestic and international tourists. The certification functions not only as a guarantee of service quality but also as a reputational instrument for accommodation businesses to maintain destination competitiveness. Thus, CHSE is more than a technical protocol, it is a trust-building strategy for restoring and reinforcing the tourism sector.

The segment of special interest tourism also demonstrated promising growth potential in 2024. Nature-based, adventure, wellness, and health tourism emerged as top choices in the post-pandemic era. Additionally, culture-based tourism such as village tourism, traditional culinary experiences, and local festivals garnered positive market responses. These trends align with global preferences for authentic and sustainable experiences and support the development of inclusive tourism in underexplored regions.

From a policy perspective, the government's downstream approach to the tourism and creative economy sectors became a critical strategy for strengthening national economic structure. The focus on five super-priority destinations Borobudur, Lake Toba, Labuan Bajo, Likupang, and Mandalika remained central to infrastructure development and investment promotion. The active participation of local businesses and MSMEs in these areas is expected to generate broad economic multiplier effects and promote more equitable distribution of tourism benefits.

Implementation of the Company's Strategic Policies in 2024

In carrying out its management role, the Board of Directors consistently applied risk mitigation measures and implemented strategic policies to achieve optimal results. Under the leadership of the Board, ITDC Management adopted strategic approaches in line with prevailing conditions throughout 2024, as part of its efforts to strengthen the Company's presence amid a volatile business climate.

In response to ongoing uncertainties in the business environment in 2024, Management established strategic policies and plans aimed at achieving optimal and sustainable growth. The Board of Directors, together with all ITDC personnel, developed clear guidelines to achieve the strategic plan targets.

Pada tahun 2024, Perusahaan mengedepankan tema Reinforcing The Key Business Fundamentals to Expedite Recovery. Hal ini sejalan dengan tema utama yang digunakan oleh PT Aviassi Pariwisata Indonesia dalam penyusunan RKAP Tahun 2024, dimana para anggota holding diharapkan dapat menguatkan lini bisnis utama untuk mempercepat pemulihan kondisi keuangan Perusahaan. Holding juga mengharapkan ke depannya tercipta kolaborasi antar anggota sehingga pertumbuhan bisnis dapat bergerak ke arah yang positif.

Di tahun 2024, ITDC melakukan transformasi menjadi pengelola dan pengembang kawasan pariwisata. Hal ini menjadi strategi utama yang diterapkan dalam pengembangan bisnis Perusahaan pada tahun 2024. Strategi utama tersebut dipilih untuk mendukung upaya pemulihan dan penyehatan keuangan dengan mengedepankan prinsip financial sustainability serta memperhatikan kecukupan likuiditas Perusahaan.

Peranan Direksi dalam Perumusan dan Proses Penerapan Strategi Perusahaan

Setiap tahun, strategi dan kebijakan Perusahaan dalam jangka pendek dan menengah disusun dalam bentuk Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Secara berkala, Direksi bersama jajaran manajemen senior ITDC melakukan evaluasi terhadap strategi dan kebijakan Perusahaan serta implementasinya di seluruh level organisasi. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa strategi dan kebijakan Perusahaan masih relevan dengan perkembangan bisnis dan penerapannya telah berjalan sesuai dengan tujuan dan target ITDC.

Direksi mengambil peran aktif untuk memastikan bahwa seluruh bagian organisasi memahami serta mengimplementasikan strategi Perusahaan secara konsisten. Di samping itu, Direksi juga terlibat langsung dalam pengawasan penerapan strategi, dibantu oleh komite-komite di bawah Direksi dan organ pendukung lainnya, dalam mengawasi realisasi pelaksanaan strategi dan kebijakan Perusahaan agar tetap berada di jalur yang tepat.

Perbandingan Antara Hasil yang Dicapai dengan Target

Dengan mempertimbangkan kondisi internal, kondisi makro, dan proyeksi pasar ke depan, Manajemen telah merancang target rencana usaha dari beberapa komponen substansial sebagai tolak ukur dalam menilai kinerja Perusahaan. Manajemen menilai bahwa ITDC telah berhasil mengarungi tahun 2024 dengan hasil yang baik. Sebagai catatan, mengacu pada Anggaran Dasar, ITDC menjalankan kegiatan usaha di sektor pariwisata serta mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan produk dan jasa yang berkualitas tinggi dan kompetitif. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperoleh keuntungan dalam rangka meningkatkan nilai Perusahaan, dengan tetap berlandaskan pada prinsip-prinsip yang berlaku.

In 2024, the Company adopted the theme "Reinforcing the Key Business Fundamentals to Expedite Recovery." This aligns with the main theme set by PT Aviassi Pariwisata Indonesia in the preparation of the 2024 Corporate Work Plan and Budget (RKAP), in which all holding members are expected to strengthen their core business lines to accelerate the recovery of the Company's financial condition. The holding also aims to foster greater collaboration among its members going forward to support positive business growth.

In 2024, ITDC undertook a transformation to become an integrated tourism area manager and developer. This transformation serves as the Company's primary strategy for business development in 2024. The strategy was chosen to support financial recovery and stabilization efforts by prioritizing financial sustainability and maintaining adequate financial liquidity.

The Role of the Board of Directors in Strategic Formulation and Implementation

Each year, the Company's short- and medium-term strategies and policies are outlined in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) in line with the established Vision and Mission. The Board of Directors and senior management regularly conduct evaluations of the Company's strategies, policies, and their implementation across all levels of the organization. This ensures the continued relevance of the strategies and that their implementation aligns with ITDC's objectives and targets.

The Board of Directors plays an active role in ensuring that all parts of the organization understand and consistently implement the Company's strategy. Additionally, the Board is directly involved in overseeing the execution of these strategies, supported by various committees and supporting organs to ensure that the implementation remains on track.

Performance Compared to Targets

Taking into account internal conditions, macroeconomic factors, and future market projections, Management has set out business plan targets across several key components as benchmarks for assessing the Company's performance. Management believes that ITDC successfully navigated 2024 with strong results. In accordance with its Articles of Association, ITDC operates in the tourism sector and seeks to optimize the use of its resources to deliver high-quality, competitive products and services. These activities are aimed at generating profit and enhancing corporate value, while adhering to the principles of a Limited Liability Company.



Sampai dengan akhir tahun 2024, Perusahaan telah mengimplementasikan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 5 mengenai Segmen Operasi. Untuk mencerminkan klasifikasi segmen usaha secara akurat, Perusahaan membagi unit usaha berdasarkan tiga wilayah geografis yang dilaporkan, yaitu sebagai berikut:

1. The Nusa Dua, Bali

Pada segmen The Nusa Dua, manajemen melakukan kegiatan usaha kerja sama pengelolaan dan pengembangan lahan, utilitas, air bersih, serta penjualan lahan dan pelepasan hak.

2. The Mandalika, Lombok

Pada segmen The Mandalika, manajemen melakukan kegiatan usaha kerja sama pengelolaan dan pengembangan lahan, utilitas, air bersih, hotel serta penyelenggaraan event di Pertamina Mandalika International Circuit.

Melalui Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2014, kawasan The Mandalika telah ditetapkan sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) di sektor pariwisata. Terletak di bagian selatan Pulau Lombok, The Mandalika membentang seluas 1.035,67 hektare dan langsung menghadap ke Samudera Hindia. Keberadaan kawasan ini diharapkan mampu mendorong percepatan pengembangan pariwisata di Provinsi Nusa Tenggara Barat yang memiliki potensi luar biasa.

3. The Golo Mori, West Nusa Tenggara

Pada segmen The Golo Mori, manajemen melakukan kegiatan usaha penyewaan pusat konvensi dan restoran.

Untuk memberikan gambaran mengenai skala bisnis dan kontribusi masing-masing segmen terhadap Perusahaan, berikut disajikan struktur pendapatan usaha di tahun 2024 yang mencerminkan pembagian segmen usaha:

As of the end of 2024, the Company has implemented Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 5 on Operating Segments. To accurately reflect the classification of its business segments, the Company reports its operating units based on the following three geographic regions:

1. The Nusa Dua, Bali

In the Nusa Dua segment, management carries out business activities related to land management and development partnerships, utilities, clean water supply, as well as land sales and relinquishment of rights.

2. The Mandalika, Lombok

In the Mandalika segment, management engages in business activities including land management and development partnerships, utilities, clean water supply, hotel operations, and event organization at the Mandalika Circuit.

Through Government Regulation No. 52 of 2014, The Mandalika area has been designated as a Special Economic Zone (SEZ) in the tourism sector. Located in the southern part of Lombok Island, The Mandalika spans an area of 1,035.67 hectares and directly faces the Indian Ocean. The establishment of this area is expected to accelerate the development of the tourism sector in West Nusa Tenggara Province, which holds tremendous potential.

3. The Golo Mori, West Nusa Tenggara

In the Golo Mori segment, management conducts business activities in the rental of convention centers and restaurants.

To provide an overview of the business scale and the contribution of each segment to the Company, the following presents the 2024 business revenue structure, reflecting the division of business segments:

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Amount	Persentase Percentage (%)
Pendapatan Revenue	3.565.117	885.214	2.679.903	302,74
The Nusa Dua	3.047.018	405.496	2.641.522	651,43
The Mandalika	503.993	488.956	15.037	3,08
The Golo Mori	1.699	2.930	(1.231)	(42,01)
Lain-lain Others	26.270	5.936	20.334	342,55
Eliminasi Elimination	(13.863)	(18.104)	4.241	(23,43)

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Amount	Persentase Percentage (%)
Laba (Rugi) Segmen Segment Profit (Loss)	2.461.916	91.204	2.370.712	2599,35
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	1.676.571	(278.417)	1.954.988	702,18

Di sisi lain, sepanjang tahun 2024, kinerja posisi keuangan konsolidasian ITDC secara umum mencatatkan kinerja yang cukup baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan meningkatnya total aset Perusahaan sebesar 30,29%. Namun, liabilitas Perusahaan mengalami penurunan sebesar 6,61% dan jumlah ekuitas Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 137,80%, sebagaimana tabel berikut:

On the other hand, throughout 2024, ITDC's consolidated financial position generally recorded a solid performance. This was reflected in the Company's total assets, which increased by 30.29%. However, the Company's liabilities decreased by 6.61%, while total equity rose by 137.80%, as shown in the following table:

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Amount	Persentase Percentage (%)
Total Aset Total Assets	9.506.685	7.296.356	2.210.329	30,29
Total Liabilitas Total Liabilities	5.073.037	5.431.903	(358.866)	(6,61)
Ekuitas Equity	4.433.649	1.864.454	2.569.195	137,80
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	9.506.685	7.296.356	2.210.329	30,29

Kendala yang Dihadapi dan Solusinya

Iklim perekonomian makro maupun mikro di sepanjang tahun 2024 bergerak secara dinamis. Hal tersebut menimbulkan tantangan tersendiri yang selaras dengan dampak kinerja korporasi pada masing-masing segmen usaha, tak terkecuali ITDC yang berfokus pada pengembangan destinasi pariwisata di Indonesia.

Untuk saat ini, pendapatan The Mandalika dan The Golo Mori masih bersumber dari penyelenggaraan event serta pendapatan dari Hotel Pullman yang memiliki margin kecil apabila dibandingkan dengan biaya produksi. Sementara itu, pendapatan dari sisi sewa lahan belum mencapai hasil yang signifikan. Dengan adanya keterbatasan tersebut, serta dalam rangka mempercepat pemulihan kondisi keuangan Perusahaan, ditetapkan beberapa strategi yang bertujuan untuk menciptakan penyehatan keuangan Perusahaan, antara lain:

Challenges and Solutions

The macro and microeconomic climate throughout 2024 has shifted dynamically. This has created its own set of challenges, reflected in the performance of corporate sectors across various business segments, including ITDC, which focuses on developing tourism destinations in Indonesia.

Currently, revenue from The Mandalika and The Golo Mori primarily comes from event organization and income generated by the Pullman Hotel, which yields relatively low margins compared to production costs. Meanwhile, revenue from land lease activities has not yet reached a significant level. Given these limitations, and to accelerate the Company's financial recovery, several strategies have been established to support financial restructuring and stabilization, including:



- *Bisnis Transformation Berbasis Estate;*
- *Financial Restructuring;*
- *Operation Excellence;*
- *Optimalisasi Bisnis;*
- *Divestasi Aset; dan*
- *Optimalisasi Aset Eksisting.*

Gambaran tentang Prospek Usaha

Memasuki tahun 2025, PT Pengembangan Pariwisata Indonesia atau ITDC menatap masa depan dengan optimisme, seiring dengan membaiknya kondisi ekonomi nasional dan global serta meningkatnya permintaan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif. Prospek usaha ITDC tahun ini didorong oleh pemulihan mobilitas masyarakat, pertumbuhan ekonomi yang stabil, serta dukungan kebijakan pemerintah terhadap sektor pariwisata sebagai salah satu penggerak utama perekonomian nasional. Sebagaimana dikutip dari Buku Pertemuan Tahunan Bank Indonesia 2024, menjelaskan bahwa secara keseluruhan, program-program yang dirumuskan Pemerintah diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dengan stabilitas makroekonomi yang tetap terjaga.

Tabel Proyeksi Ekonomi Indonesia 2024-2030

Indonesia's Economic Projections, 2024–2030

Indikator Indicator	Satuan Unit	2024	2025	2026	2030		
					Baseline Baseline	Optimis Optimistic	Super Optimis Super Optimistic
Pertumbuhan Ekonomi Economic Growth	%	4,7-5,5	4,8-5,6	4,9-5,7	5,3-6,1	5,8-6,6	6,7-7,5
Inflasi IHK CPI Inflation	%	2,5 +- 1	2,5 +- 1	2,5 +- 1	2,5 +- 1	2,5 +- 1	2,5 +- 1
Transaksi Berjalan Current Account	% PDB	(0,1) s.d (0,9)	(0,5) s.d (1,3)	(0,6) s.d (1,4)	(0,5) s.d (1,3)	(0,9) s.d (1,7)	(1,1) s.d (1,9)
Kredit Perbankan Banking Credit	%	10-12	11-13	11-13	11-13	11-13	11-13

Sumber: Proyeksi Bank Indonesia
Source: Bank Indonesia Projections

Di tengah momentum pemulihan, ITDC akan melanjutkan pengembangan dan optimalisasi kawasan The Nusa Dua, The Mandalika, dan The Golo Mori, dengan fokus pada peningkatan konektivitas, kualitas infrastruktur, dan daya tarik investasi. Kawasan The Nusa Dua terus memperkuat posisinya sebagai destinasi MICE unggulan dengan ditunjang berbagai event internasional dan penguatan jaringan hotel serta fasilitas penunjang. Sementara itu, pengembangan The Mandalika sebagai Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP) akan tetap menjadi motor utama pertumbuhan usaha ITDC, melalui berbagai kegiatan strategis seperti penyelenggaraan event sport tourism, percepatan pembangunan infrastruktur kawasan, serta penguatan kemitraan investasi. Kawasan The Golo Mori pun diproyeksikan menjadi destinasi baru unggulan di kawasan timur Indonesia,

- *Estate-Based Business Transformation;*
- *Financial Restructuring;*
- *Operational Excellence;*
- *Business Optimization;*
- *Asset Divestment; and*
- *Optimization of Existing Assets.*

Business Outlook

Entering 2025, PT Pengembangan Pariwisata Indonesia, or ITDC, looks to the future with optimism, in line with the improving national and global economic conditions and the growing demand in the tourism and creative economy sectors. ITDC's business outlook for the year is supported by the recovery of public mobility, stable economic growth, and continued government support for the tourism sector as one of the key drivers of national economic development. As cited from the 2024 Bank Indonesia Annual Meeting Report, the government's policy programs are expected to further boost economic growth while maintaining macroeconomic stability.

Amid the ongoing momentum of recovery, ITDC will continue the development and optimization of The Nusa Dua, The Mandalika, and The Golo Mori areas, with a strong focus on enhancing connectivity, infrastructure quality, and investment appeal. The Nusa Dua continues to strengthen its position as a leading MICE destination, supported by international events and the expansion of hotel networks and supporting facilities. Meanwhile, the development of The Mandalika as a Super Priority Tourism Destination (DPSP) remains the main driver of ITDC's business growth, through strategic initiatives such as the organization of sport tourism events, acceleration of area infrastructure development, and reinforcement of investment partnerships. The Golo Mori area is also projected to become a prominent emerging destination in Eastern Indonesia, following the completion of basic

seiring dengan rampungnya pembangunan infrastruktur dasar dan rencana promosi kawasan sebagai venue kegiatan kenegaraan dan event internasional.

Untuk mendukung pertumbuhan tersebut, ITDC juga berfokus pada peningkatan sinergi BUMN dan perluasan kolaborasi dengan investor serta pelaku industri pariwisata. Pengembangan kawasan dilakukan secara berkelanjutan dengan pendekatan ESG (Environmental, Social, and Governance) untuk menjamin keberlanjutan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat sekitar kawasan. Selain itu, ITDC juga terus mendorong digitalisasi dalam pengelolaan kawasan dan layanan kepada wisatawan guna meningkatkan efisiensi operasional serta pengalaman pelanggan.

Dengan strategi yang adaptif dan kolaboratif, serta komitmen terhadap pengembangan pariwisata yang inklusif dan berkelanjutan, ITDC optimis mampu meningkatkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan memperkuat kontribusinya dalam membangun pariwisata nasional yang tangguh serta berdaya saing global pada tahun 2025 dan seterusnya.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Sebagai anggota Holding BUMN di sektor aviasi dan pariwisata, ITDC berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance / GCG*) dalam seluruh aktivitas usahanya. ITDC meyakini bahwa penerapan GCG yang berlandaskan pada standar etika tertinggi merupakan fondasi bagi daya saing yang berkelanjutan dan pertumbuhan jangka panjang. ITDC juga memastikan seluruh kegiatan usahanya berjalan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Pelaksanaan GCG mengacu pada ketentuan terbaru, yaitu Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN, serta No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN.

Mengacu pada ketentuan di atas, ITDC mengimplementasikan 5 (lima) prinsip dasar, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran. Di sisi lain, Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) juga merilis Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) Tahun 2021 sebagai bentuk aktualisasi dari prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian, dan Kewajaran (TARIF). PUGKI 2021 merupakan pemutakhiran dari PUGKI 2019 sebagai pedoman bagi setiap korporasi dalam menyusun governansi internalnya.

ITDC senantiasa melakukan evaluasi atas perkembangan praktik governansi korporat sebagai komitmen untuk terus berinovasi dalam menyempurnakan penerapan governansi di lingkup keorganisasian Perusahaan. ITDC mempercayai bahwa penerapan governansi korporat mendorong kekuatan dalam menghadapi setiap tantangan ke depan dan menjadikan entitas usaha memiliki

infrastructure and planned promotion of the area as a venue for state functions and international events.

To support this growth, ITDC is also focused on strengthening synergies with state-owned enterprises (SOEs) and expanding collaboration with investors and tourism industry players. Area development is carried out sustainably with an ESG (Environmental, Social, and Governance) approach to ensure environmental sustainability and community empowerment around the areas. Furthermore, ITDC continues to promote digitalization in area management and tourist services to enhance operational efficiency and customer experience.

With an adaptive and collaborative strategy, along with a strong commitment to inclusive and sustainable tourism development, ITDC remains optimistic in its ability to deliver added value for stakeholders and reinforce its contribution to building a resilient and globally competitive national tourism industry in 2025 and beyond.

Implementation of Good Corporate Governance

As a member of the SOE Holding in the aviation and tourism sectors, ITDC is committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) in all its business activities. ITDC believes that GCG practices based on the highest ethical standards form the foundation for sustainable competitiveness and long-term growth. The Company ensures that all business activities comply with prevailing laws and regulations. GCG implementation refers to the latest provisions, namely Ministry of SOEs Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Corporate Governance and Significant Corporate Actions of SOEs, and No. PER-3/MBU/03/2023 on SOE Organs and Human Resources.

In line with the above regulations, ITDC applies five basic principles: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. Additionally, the National Committee on Governance Policy (KNKG) has issued the Indonesian Code of Corporate Governance (PUGKI) 2021 as an actualization of the TARIF principles (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness). PUGKI 2021 serves as an update to the 2019 edition and provides guidance for corporations in establishing their internal governance.

ITDC continuously evaluates the development of corporate governance practices as part of its commitment to innovate and refine governance implementation across its organization. The Company believes that robust corporate governance strengthens its ability to face future challenges and supports its position as a competitive business entity. The implementation of corporate



kompetensi yang kompetitif. Penerapan prinsip governansi korporat tersebut berlandaskan pada 4 (empat) pilar, yaitu Perilaku Beretika, Transparan, Akuntabilitas, dan Keberlanjutan, atau biasa disebut ETAK.

Perusahaan secara berkelanjutan berupaya meningkatkan implementasi prinsip-prinsip GCG melalui evaluasi berkala. Secara garis besar, proses pengukuran ini ditujukan untuk:

1. Menguji dan menilai penerapan GCG di Perusahaan melalui elaborasi kondisi penerapan GCG dan kondisi nyata yang diterapkan pada Perusahaan, melalui pemberian skor/nilai atas penerapan GCG serta kategori kualitas penerapan GCG.
2. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan penerapan GCG Perusahaan, serta mengusulkan rekomendasi perbaikan untuk mengurangi celah (*gap*) antara kriteria GCG dan penerapannya pada Perusahaan.
3. Memberikan rekomendasi penyempurnaan terhadap kesenjangan yang ditemukan dalam implementasi GCG di Perusahaan sejalan dengan *best practices*.
4. Memantau konsistensi penerapan GCG pada Perusahaan dan memperoleh masukan untuk penyempurnaan dan pengembangan kebijakan GCG di Perusahaan.

Perubahan Komposisi Direksi

Di tahun 2024, terjadi perubahan susunan dan komposisi Direksi. Per 17 Juli 2024, Direktur Pengembangan Bisnis, Ema Widiastuti, berhenti menjabat berdasarkan Surat Salinan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan PT Aviasi Pariwisata Indonesia selaku Para Pemegang Saham PT Pengembangan Pariwisata Indonesia Nomor: SK-166/MBU/07/2024 dan Nomor: KEP.INJ.08.03.01/23/07/2024/A.0124 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, dan Pengalihan Tugas Anggota-Anggota Direksi PT Pengembangan Pariwisata Indonesia.

governance is based on four pillars: Ethical Conduct, Transparency, Accountability, and Sustainability—collectively referred to as ETAS.

The Company consistently seeks to improve the implementation of GCG principles through regular evaluations. In general, the objectives of these assessments are as follows:

- 1. To test and assess the implementation of GCG in the Company by elaborating on actual conditions and practices, assigning scores and qualitative categories to evaluate GCG quality;*
- 2. To identify the strengths and weaknesses of the Company's GCG implementation and provide recommendations to reduce gaps between best practices and actual practices;*
- 3. To recommend improvements in response to gaps found in the GCG implementation, in line with industry best practices;*
- 4. To monitor the consistency of GCG implementation and obtain feedback for refining and developing the Company's GCG policies.*

Changes in the Board of Directors

In 2024, there was a change in the composition of the Board of Directors. As of July 17, 2024, Ema Widiastuti ceased serving as Director of Business Development based on Copy of the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises and the President Director of the State-Owned Company PT Aviasi Pariwisata Indonesia as Shareholders of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia Number: SK-166/MBU/07/2024 and Number: KEP.INJ.08.03.01/23/07/2024/A.0124 concerning the Dismissal, Change in Position Nomenclature, and Reassignment of Duties of the Board of Directors of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Term
Ari Respati	Direktur Utama President Director	Surat Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-169/MBU/08/2022 tanggal 8 Agustus 2022 Minister of State-Owned Enterprises Decree as the GMS No. SK-169/MBU/08/2022 dated August 8, 2022	8 Agustus 2022–RUPS Tahun 2027 August 8, 2022 – GMS of 2027	Ke-1 1st
Ahmad Fajar	Direktur Keuangan, dan Manajemen Risiko	SK -166/MBU/07/2024 & KEP.INJ.08.03.01/23/07/2024/A.0124 SK-166/MBU/07/2024 & KEP. INJ.08.03.01/23/07/2024/A.0124	17 Juli 2024 - 08 Agustus 2027 July 17, 2024 - August 08, 2027	Ke-1 1st
Wenda Ramadya Nabel	Direktur Operasi	SK -166/MBU/07/2024 & KEP.INJ.08.03.01/23/07/2024/A.0124 SK-166/MBU/07/2024 & KEP. INJ.08.03.01/23/07/2024/A.0124	17 Juli 2024 - 08 Agustus 2027 July 17, 2024 - August 08, 2027	Ke-1 1st

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Term
Troy Reza Warokka	Direktur Komersial	SK -166/MBU/07/2024 & KEP.INJ.08.03.01/23/07/2024/A.0124 SK-166/MBU/07/2024 & KEP. INJ.08.03.01/23/07/2024/A.0124	17 Juli 2024 - 08 Agustus 2027 July 17, 2024 - August 08, 2027	Ke-1 1st

Segenap jajaran Direksi berkomitmen untuk menjalankan amanah ini dengan senantiasa mengedepankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik untuk kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Apresiasi

Tahun 2024 yang penuh tantangan telah terlewati dengan capaian yang sangat baik. Untuk itu, izinkan saya mewakili segenap Direksi memberikan apresiasi kepada seluruh karyawan yang telah bekerja dengan komitmen tinggi. Direksi juga memberikan apresiasi kepada Dewan Komisaris atas kerja sama, nasihat, dan rekomendasi yang diberikan. Kepada Pemegang Saham, Direksi mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan. Kami optimis ITDC dapat terus melaju menghadirkan kinerja terbaiknya selaras dengan proses transformasi yang berkelanjutan.

The entire Board of Directors is committed to fulfilling this mandate by consistently upholding the principles of good corporate governance for the benefit of shareholders and other stakeholders.

Appreciation

The challenging year of 2024 has been successfully navigated with outstanding achievements. Therefore, allow me to, on behalf of the entire Board of Directors, express our appreciation to all employees for their high level of commitment. The Board also extends its gratitude to the Board of Commissioners for their cooperation, advice, and recommendations. To the Shareholders, the Board would like to thank you for the trust you have placed in us. We are confident that ITDC will continue to advance and deliver its best performance in line with the ongoing transformation process.

Jakarta, 26 Juni 2025
Jakarta, June 26, 2025



Ari Respati
Direktur Utama
President Director



LEMBAR PENGESAHAN DAN PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024 PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA

Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi dari Laporan Tahunan PT Pengembangan Pariwisata Indonesia disebut juga Injourney Tourism Development Corporation (ITDC) berikut laporan keuangan dan informasi lain terkait Perusahaan. Laporan tahunan ini disajikan secara lengkap sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 26 Juni 2025
Jakarta, June 26, 2025

DEWAN KOMISARIS *THE BOARD OF COMMISSIONERS*

Ricky Joseph Pesik

Komisaris Utama
President Commissioner

Ulin Ni'am Yusron

Komisaris Independen
Independent Commissioner

LETTER OF APPROVAL AND STATEMENT OF ACCOUNTABILITY FOR THE 2024 ANNUAL REPORT OF PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA BY MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The Board of Commissioners and the Board of Directors accept full responsibility for the accuracy of the Annual Report's contents of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia, also known as the Injourney Tourism Development Corporation (ITDC), inclusive of financial reports and other information pertaining to the Company. This annual report is presented in full following the applicable regulations.

Hence, this statement is made accurately.

Jakarta, 26 Juni 2025
Jakarta, June 26, 2025

DIREKSI **THE BOARD OF DIRECTORS**

Ari Respati



Direktur Utama
President Director

Ahmad Fajar



**Direktur Keuangan dan
Manajemen Risiko**
*Director of Finance and Risk
Management*

Wenda Ramadya Nabel



Direktur Operasi
Director of Operation

Troy Reza Warokka



Direktur Komersial
Director of Commercial

Profil Perusahaan

Company Profile

03



Performance
Highlight





Profil Perusahaan

Company Profile



Nama Perusahaan

Company Name

PT Pengembangan Pariwisata Indonesia



Nama Inisial

Commercial Name

InJourney Tourism Development Corporation (ITDC)



Tanggal Pendirian

Establishment Date

12 November 1973



Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 27 Tahun 1972 dengan Akta Pendirian Nomor 33 tanggal 12 November 1973 yang dibuat di hadapan Soeleman Ardjasmita, S.H. Notaris di Jakarta, yang telah diubah dengan Akta Perubahan Nomor 29 Tanggal 13 Juni 1974 yang dibuat di hadapan Soeleman Ardjasmita, S.H. Notaris di Jakarta, dan telah didaftarkan dalam daftar perusahaan di bawah Nomor 2673 dan 2674 Tanggal 11 Juli 1974 pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta serta telah diumumkan dalam Berita Negara Nomor 70 Tanggal 30 Agustus 1974 dan Tambahan Berita Negara Nomor 441.

Government Regulation (PP) Number 27 of 1972 with The Deed of Establishment Number 33 dated November 12, 1973, was made before Soeleman Ardjasmita, S.H., notary in Jakarta, which was amended by Amendment Deed Number 29 dated June 13, 1974, which was made before Soeleman Ardjasmita, S.H., notary in Jakarta, and has been registered in the list of companies under Number 2673 and 2674 on July 11, 1974, at The Registrar's Office of The Jakarta District Court and has been announced in State Gazette Number 70 dated August 30, 1974, and Additional State Gazette Number 441.



Tanggal Perubahan Nama

Change of Name Date

16 Mei 2014



Dasar Hukum Perubahan Nama

Legal Basis of Change of Name

Akta Perubahan Anggaran Dasar Nomor 63 tanggal 24 Maret 2014 dibuat di hadapan Evi Susanti Panjaitan, S.H., mengenai penetapan perubahan nama perusahaan yang semula PT Pengembangan Pariwisata Bali menjadi PT Pengembangan Pariwisata Indonesia dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-15415.AH.01.02 Tahun 2014 Tanggal 16 Mei 2014.

The Amendment Deed of Articles of Association Number 63 dated March 24, 2014, was made before Evi Susanti Panjaitan, S.H., regarding the determination of the name change of The Company from PT Pengembangan Pariwisata Bali to PT Pengembangan Pariwisata Indonesia and obtained approval from The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree No. AHU-15415.AH.01.02 of 2014 dated May 16, 2014.



Modal Dasar

Authorized Capital

Rp3.500.000.000.000



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Fully Placed and Issued Capital

Rp2.147.660.000.000



Bidang Usaha

Line of Business

Kawasan Pariwisata
Tourism Area



Jenis Bidang Usaha

Type of Business

Kawasan Pariwisata
Destination Owners, Productive Asset Investors, Utility Developers
and Providers, Destination Management



Jumlah Karyawan

Number of Employee

190 orang (2024)
190 people (2024)



Kepemilikan Saham

Share Ownership

Seri A Dwiwarna: Pemerintah
Republik Indonesia (0,00005%)
Seri B: PT Aviati Pariwisata Indonesia
(Persero) (99,99995%)
Dwiwarna Series A: The Indonesian
Government (0,00005%)
Series B: PT Aviati Pariwisata
Indonesia (Persero) (99,99995%)



Wilayah Pengembangan

Development Area

The Nusa Dua
Kabupaten Badung, Provinsi Bali
The Mandalika
Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa
Tenggara Barat
The Golo Mori
Kabupaten Manggarai Barat, Provinsi
Nusa Tenggara Timur

The Nusa Dua
Badung Regency, Bali Province
The Mandalika
Central Lombok Regency, West Nusa
Tenggara Province
The Golo Mori
West Manggarai Regency, East Nusa
Tenggara Province



Kelompok Usaha

Business Group

Entitas Anak | Subsidiaries
PT ITDC Nusantara Properti
PT ITDC Nusantara Utilitas

Entitas Asosiasi | Associated Entities

PT Garuda Adi Matra
PT Jasa Marga Bali Tol
PT Peninsula Bali Resort
PT Bali Griya Shanti

Entitas Cucu | Associated Entities
PT MGPA Nusantara Jaya
PT ITDC Nusantara Xplorin
PT Merese Mandalika Nusantara



Jaringan Pelayanan

Service Network

1 Kantor Pusat, 3 Kantor Wilayah
(Nusa Dua, Mandalika, Golo Mori)
1 Head Office, 3 Regional Offices
(Nusa Dua, Mandalika, Golo Mori)



Kontak Perusahaan

Contact

Sekretaris Perusahaan
Telepon : +62 21 80642790
Fax : +62361771014
Email : info@itdc.co.id
Situs Web : www.itdc.co.id



Media Sosial

Head Office Address

Facebook : itdc.id
Twitter : @itdc_id
Instagram : @itdc_id
Youtube : ITDC Creating Destinations



Alamat Kantor Pusat

Head Office Address

Jl. M.H. Thamrin No. 1
Gedung Menara BCA Lt. 39-Kantor ITDC
Kecamatan Menteng, Kota Jakarta Pusat
DKI Jakarta 10310 Indonesia
Telepon : +62 21 80642790
Fax : +62361771014



Riwayat Singkat Perusahaan

Brief Company History



Riwayat Singkat Perusahaan

PT Pengembangan Pariwisata Indonesia, selanjutnya disebut "InJourney Tourism Development Corporation (ITDC)" atau "Perusahaan", adalah perusahaan yang berfokus pada pengembangan dan pengelolaan kawasan pariwisata terintegrasi di Indonesia. ITDC didirikan pertama kali pada tahun 1969 ketika Pemerintah Republik Indonesia melakukan kajian terhadap perkembangan pariwisata di Bali. Kajian yang dilakukan bersama konsultan pariwisata Perancis, SCETO, memberikan rekomendasi sebagai model dasar untuk mengembangkan pariwisata di Bali untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat tanpa merusak nilai-nilai budaya dan tatanan sosial di Bali dan sekitarnya. Rekomendasi ini melatarbelakangi penjabaran *masterplan* pengembangan pariwisata di Bali, yakni pembangunan suatu kawasan wisata dengan pemukiman yang terpusat dan jauh dari pusat kehidupan masyarakat Bali sehari-hari sehingga dapat menekan dampak langsung wisatawan, terutama dampak negatifnya.

Dalam rangka mengembangkan kawasan pariwisata rekomendasi dari sejumlah konsultan pariwisata baik dalam maupun luar negeri, Pemerintah mendirikan sebuah Badan Usaha Milik Negara, yakni PT Pengembangan Pariwisata Bali atau Bali Tourism Development Corporation (BTDC). Pada tahun 1972, BTDC memiliki peranan awal untuk memperoleh lahan, menyusun rencana induk, membangun infrastruktur kawasan yang bertaraf internasional, serta menyusun sistem investasi yang menarik bagi investor untuk menanamkan modal di Nusa Dua.

Brief Company History

PT Pengembangan Pariwisata Indonesia, hereinafter referred to as "InJourney Tourism Development Corporation (ITDC)" or "the Company," is a company focused on the development and management of integrated tourism areas in Indonesia. ITDC was initially established in 1969 when the Government of the Republic of Indonesia conducted a study on tourism development in Bali. The study, conducted jointly with French tourism consultant SCETO, provided recommendations as a foundational model for developing tourism in Bali to improve the standard of living and welfare of local communities without compromising cultural values and social order in Bali and its surroundings. These recommendations led to the formulation of a tourism development master plan for Bali, including the establishment of a centralized tourism area away from the daily lives of local residents, aimed at minimizing direct impacts from tourism, particularly its negative effects.

In order to develop the tourism area based on recommendations from various domestic and international tourism consultants, the Government established a State-Owned Enterprise, PT Pengembangan Pariwisata Bali, or Bali Tourism Development Corporation (BTDC). In 1972, BTDC assumed the initial role of acquiring land, preparing the master plan, building international-standard infrastructure, and designing an attractive investment scheme for investors in Nusa Dua.

Di tahun 1974, BTDC berhasil mengembangkan The Nusa Dua sebagai "Bali's Finest Family-Friendly Resort Haven" sekaligus menjadi proyek pariwisata pertama World Bank untuk Indonesia dan kini telah menjadi tolok ukur destinasi masa depan. Kawasan ini dilengkapi dengan infrastruktur, akomodasi, dan fasilitas pertemuan berstandar internasional sehingga menjadikan kawasan ini terpilih sebagai tuan rumah berbagai event resmi berskala internasional seperti APEC 2013, Bali Democratic Forum, Miss World 2013, dan IMF-World Bank Group Annual Meetings 2018 dan Presidensi G20 pada 2022.

Selanjutnya di tahun 2014, BTDC mengalami perubahan nama menjadi Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC) guna mengintegrasikan wisata di Bali dan Lombok yang tengah direncanakan. Perubahan tersebut dicatat dalam Akta Perubahan Anggaran Dasar Nomor 63 tanggal 24 Maret 2014 dibuat di hadapan Evi Susanti Panjaitan, S.H., mengenai penetapan perubahan nama perusahaan yang semula PT Pengembangan Pariwisata Bali menjadi PT Pengembangan Pariwisata Indonesia dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-15415.AH.01.02 Tahun 2014 Tanggal 16 Mei 2014.

Setelah berhasil mengembangkan The Nusa Dua, ITDC dipercaya untuk menjadi pengembang kawasan The Mandalika di Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat (NTB), yang memiliki luas 1.175 ha. The Mandalika "The Ultimate Lifestyle Sportstainment Destination" telah menjadi Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) sejak tahun 2017 dan telah menarik investasi sebesar USD1,3 miliar. Saat ini, The Mandalika sedang diciptakan sebagai destinasi pariwisata kelas dunia dengan berbagai fasilitas dan atraksi internasional, termasuk Pertamina Mandalika International Circuit, yang menjadi tempat penyelenggaraan event balap motor dunia seperti WSBK, MotoGP, dan Asian Road Racing Championship (ARRC).

Di tahun 2021, ITDC melakukan *rebranding* menjadi InJourney Tourism Development Corporation. *Rebranding* ini dilakukan sehubungan dengan masuknya Perusahaan ke dalam bagian PT Aviastar Pariwisata Indonesia atau InJourney, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2021 dan Peraturan Pemerintah No. 104 Tahun 2021. InJourney hadir sebagai ekosistem holding BUMN di sektor aviastar dan pariwisata di Indonesia dengan tujuan untuk membawa keramah-tamahan dan keragaman budaya Indonesia kepada dunia, mendorong kebangkitan sektor pariwisata, dan mengorkestrasi kolaborasi dan integrasi dalam industri pariwisata.

Kemudian, ITDC mendapatkan penugasan ketiga dari Pemerintah untuk mengembangkan kawasan The Golo Mori "Sustainable Marine-Based MICE Tourism Destination" di Kabupaten Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur (NTT). Di dalam kawasan ini terdapat sebuah convention center kelas dunia, yaitu Golo Mori Convention Center (GMCC), yang menawarkan pemandangan memukau

In 1974, BTDC successfully developed The Nusa Dua as "Bali's Finest Family-Friendly Resort Haven." It was also the first tourism project in Indonesia funded by the World Bank and has become a benchmark for future destinations. The area is equipped with international-standard infrastructure, accommodations, and meeting facilities, which has led to its selection as the venue for various high-level international events such as APEC 2013, the Bali Democracy Forum, Miss World 2013, the IMF-World Bank Group Annual Meetings in 2018, and the G20 Presidency in 2022.

In 2014, BTDC changed its name to Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC) as part of its plan to integrate tourism development in both Bali and Lombok. This change was recorded in the Deed of Amendment to the Articles of Association No. 63 dated March 24, 2014, made before Evi Susanti Panjaitan, S.H., regarding the change of the company name from PT Pengembangan Pariwisata Bali to PT Pengembangan Pariwisata Indonesia, and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-15415.AH.01.02 Year 2014 dated May 16, 2014.

Following the successful development of The Nusa Dua, ITDC was entrusted with the development of The Mandalika area in Central Lombok, West Nusa Tenggara (NTB), covering 1,175 hectares. The Mandalika, known as "The Ultimate Lifestyle Sportstainment Destination," was designated a Special Economic Zone (SEZ) in 2017 and has attracted investments amounting to USD 1.3 billion. The Mandalika is currently being developed into a world-class tourism destination with international facilities and attractions, including the Pertamina Mandalika International Circuit, which hosts global motorcycle racing events such as WSBK, MotoGP, and the Asia Road Racing Championship (ARRC).

In 2021, ITDC underwent a rebranding process to become InJourney Tourism Development Corporation. This rebranding coincided with the Company's integration into PT Aviastar Pariwisata Indonesia or InJourney, as stipulated in Government Regulation No. 72 of 2021 and Government Regulation No. 104 of 2021. InJourney was established as a state-owned holding company in Indonesia's aviation and tourism sector, aimed at promoting Indonesia's hospitality and cultural diversity to the world, revitalizing the tourism sector, and orchestrating collaboration and integration within the industry.

Subsequently, ITDC received a third mandate from the Government to develop The Golo Mori area, a "Sustainable Marine-Based MICE Tourism Destination," located in West Manggarai Regency, East Nusa Tenggara (NTT). This area features a world-class convention center, the Golo Mori Convention Center (GMCC), offering stunning views facing Rinca Island. With internationally



menghadap langsung ke Pulau Rinca. Dengan fasilitas Meetings, Incentives, Conferences and Exhibitions (MICE) berstandar internasional, GMCC telah menjadi lokasi penyelenggaraan Asean Summit 2023. Selain itu, GMCC juga dilengkapi dengan Beach Club dan Dermaga, menjadikan The Golo Mori sebagai ikon pariwisata baru di area Labuan Bajo dan sedang disiapkan menjadi Kawasan Ekonomi Khusus Pariwisata baru di Indonesia.

Tujuan Pendirian

Adapun tujuan Perusahaan didirikan adalah untuk melakukan usaha di bidang pariwisata, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, untuk mendapatkan/ mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Berdasarkan akta pendirian Perusahaan, untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Merencanakan peruntukan dan penggunaan tanah serta menggunakan tanah untuk keperluan daerah pariwisata dan menata serta membagi lebih lanjut dalam satuan-satuan lingkungan tertentu dan mengembangkan jasa jasa prasarana dan fasilitas-fasilitas pariwisata lainnya.
2. Menyerahkan dan menyewakan bagian-bagian tanah kepada pihak ketiga untuk membangun sarana pariwisata berikut segala fasilitas pendukungnya menurut persyaratan yang ditentukan Perusahaan selaku pemegang hak, yang meliputi segi-segi peruntukan, penggunaan, jangka waktu berikut keuangannya dengan ketentuan pemberian hak atas tanah kepada pihak ketiga dilakukan oleh pejabat yang berwenang, sesuai ketentuan yang diterapkan dalam anggaran dasar.
3. Membangun, membeli, menjual dan mengelola properti termasuk hotel, apartemen, kondominium, vila, dan agrowisata serta fasilitas penunjang lainnya.
4. Jasa konsultasi di bidang pengembangan pariwisata, manajemen properti termasuk hotel, pemeliharaan, perawatan serta penyediaan fasilitas penunjang lainnya.
5. Merencanakan, membangun dan mengembangkan jasa-jasa prasarana dan fasilitas-fasilitas umum lainnya meliputi pengelolaan limbah, biro perjalanan, restoran, catering, fasilitas hiburan dan olahraga serta penyewaan ruangan dalam lingkungan daerah daerah wisata.
6. Membangun bangunan yang dipandang perlu untuk keperluan perusahaan dan administrasi daerah-daerah pariwisata.
7. Melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk usaha perkantoran, pusat perbelanjaan, convention center, dan periklanan.

standardized Meetings, Incentives, Conferences, and Exhibitions (MICE) facilities, GMCC was the venue for the 2023 ASEAN Summit. GMCC is also equipped with a beach club and pier, establishing The Golo Mori as a new tourism icon in the Labuan Bajo area and preparing it to become a new Special Economic Zone for tourism in Indonesia.

Purpose of Establishment

The purpose of the Company's establishment is to engage in the tourism sector and to optimize the utilization of its resources to produce high-quality, competitive goods and/or services, in order to generate profits and enhance the Company's value by implementing the principles of Good Corporate Governance.

Pursuant to the Company's Articles of Association, to achieve its objectives, the Company may carry out the following business activities:

1. *Plan land use and designation and utilize land for tourism area development, including organizing and further dividing the land into specific zones and developing supporting infrastructure and other tourism facilities.*
2. *Lease or grant parts of the land to third parties for the development of tourism facilities and supporting infrastructure, subject to terms set by the Company as land rights holder, including usage, duration, and financial terms, provided that the transfer of land rights to third parties is carried out by the authorized official, in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association.*
3. *Develop, purchase, sell, and manage properties including hotels, apartments, condominiums, villas, agro-tourism, and other supporting facilities.*
4. *Provide consulting services in tourism development, property management including hotels, as well as maintenance and the provision of supporting facilities.*
5. *Plan, develop, and provide infrastructure and public facilities, including waste management, travel agencies, restaurants, catering services, entertainment and sports facilities, and rental spaces within the tourism area.*
6. *Construct buildings deemed necessary for business operations and administrative purposes within the tourism area.*
7. *Conduct business activities to optimize resource utilization for office space, shopping centers, convention centers, and advertising services.*

Informasi Perubahan Nama

PT Pengembangan Pariwisata Bali atau Bali Tourism Development Corporation (BTDC) dan telah mengalami beberapa kali perubahan nama. Pada 16 Mei 2014, BTDC berubah nama menjadi PT Pengembangan Pariwisata Indonesia atau Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC). Kemudian, Perusahaan melakukan rebranding menjadi InJourney Tourism Development Corporation sehubungan dengan masuknya Perusahaan ke dalam bagian PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) atau InJourney selaku *holding* BUMN di sektor aviassi dan pariwisata di Indonesia.

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan yang termuat dalam Akta Pendirian Perusahaan, maksud dan tujuan didirikannya Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang pariwisata dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Terbatas.

Untuk itu, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha lainnya yang dapat dilihat sebagai berikut:

Name Change Information

PT Pengembangan Pariwisata Bali, or Bali Tourism Development Corporation (BTDC), has undergone several name changes. On May 16, 2014, BTDC was renamed PT Pengembangan Pariwisata Indonesia or Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC). Subsequently, the Company rebranded as InJourney Tourism Development Corporation following its integration into PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) or InJourney, which serves as the state-owned holding company for Indonesia's aviation and tourism sectors.

Business Activities Based on the Articles of Association

According to the Company's Articles of Association as stipulated in the Deed of Establishment, the purpose and objective of the Company's establishment is to engage in the tourism sector and to optimize the utilization of its resources to produce high-quality and competitive goods and/or services to generate profit and enhance the Company's value by applying the principles of a Limited Liability Company.

Accordingly, the Company carries out both core and supporting business activities, which include but are not limited to the following:

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar <i>Business Activities Based on the Articles of Association</i>	Telah/Belum Dijalankan <i>Implemented/ Not Yet Implemented</i>	Keterangan <i>Description</i>	Pangsa Pasar <i>Market Segment</i>	Sumber Pendapatan <i>Revenue Source</i>
Pemilik Destinasi <i>Destination Owner</i>	✓	Bisnis penyewaan lahan di kawasan pariwisata untuk kegiatan komersial bisnis <i>Land lease business within tourism areas for commercial purposes</i>	Hotel Komersial <i>Hotel operators, commercial tenants</i>	Biaya sewa Biaya kompensasi <i>Rental fees, compensation fees</i>
Investor Aset Produktif <i>Productive Asset Investor</i>	✓	Investasi di aset-aset produktif di dalam kawasan pariwisata (hotel, area komersial, dll) <i>Investments in productive assets within tourism areas (hotels, commercial areas, etc.)</i>	Wisatawan <i>Tourists</i>	Tarif kamar Dividen Bagi hasil <i>Room rates, dividends, profit-sharing</i>
Pengembang dan Penyedia Utilitas <i>Developer and Utility Provider</i>	✓	Bisnis pengembang properti residensial dan penyedia utilitas seperti unit pengolahan air bersih dan pengelolaan pasokan daya listrik (IPP dan PLN) <i>Property development business for residential areas and provision of utilities such as clean water treatment units and electricity supply management (IPP and PLN)</i>	Pengembang properti, Pembeli properti, Utilitas, Penyewa dan PLN <i>Property developers, property buyers, utility consumers, tenants, PLN</i>	Penjualan Properti Penjualan Air Bersih <i>Property sales, clean water sales</i>
Pengelola Destinasi <i>Destination Manager</i>	✓	Bisnis dalam bidang pengelolaan kawasan wisata <i>Business in the management of tourism areas</i>	Pemilik Kawasan Pemerintah <i>Area owners Government</i>	Biaya manajemen <i>Management fees</i>



Produk dan Jasa

Products and Services



The Nusa Dua

The Nusa Dua

Kawasan pariwisata The Nusa Dua memiliki aksesibilitas yang memudahkan para wisatawan untuk mengunjunginya. Kawasan ini terletak di tenggara Pulau Bali dengan jarak 8 kilometer dari Bandara Internasional Ngurah Rai. The Nusa Dua pertama kali dikembangkan pada awal dekade 1970-an dengan maksud untuk memenuhi kebutuhan fasilitas akomodasi premium bagi wisatawan domestik maupun mancanegara.

Kawasan pariwisata ini mengusung konsep kawasan berwawasan lingkungan. Pada lingkungan The Nusa Dua, terdapat area hijau seluas ± 30 ha (10% dari luas kawasan) yang tersebar di seluruh kawasan. Area hijau tersebut ditanami 6.080 pohon, yang terdiri dari berbagai jenis tanaman, termasuk sebanyak 2.899 pohon berkategori langka. Konsep pengembangan taman The Nusa Dua mengadopsi konsep Bali yaitu Panca Warna, penanaman pohon yang didominasi warna gelap di sebelah utara, warna putih di sebelah timur, warna merah di sebelah selatan, dan warna kuning di sebelah Barat. Taman-taman salah satunya berfungsi sebagai tempat konservasi flora lokal, seperti pandan ijo, kayu santen, camplung, bekul, juwet, yang ditanam secara menyebar di seluruh kawasan.

The Nusa Dua tourism area boasts excellent accessibility for tourists. Located in the southeastern part of Bali, it is just 8 kilometers from Ngurah Rai International Airport. Development of The Nusa Dua began in the early 1970s to meet the demand for premium accommodation facilities for both domestic and international travelers.

The area was developed with an environmentally conscious concept. Within The Nusa Dua, there is approximately 30 hectares of green space (10% of the total area), distributed throughout the site. These green areas are home to 6,080 trees of various species, including 2,899 categorized as rare. The landscaping concept in The Nusa Dua adopts Bali's traditional "Panca Warna" philosophy, with dark-colored plants in the north, white in the east, red in the south, and yellow in the west. These gardens also serve to conserve native flora, including pandan ijo, kayu santen, camplung, bekul, and juwet, which are planted across the area.

Untuk mendukung hal tersebut, dilakukan pengelolaan sampah yang menyeluruh. Produksi sampah yang tiap harinya mencapai $\pm 18 \text{ m}^3$ sebagian diolah untuk menjadi pupuk organik. Pupuk organik tersebut kemudian menggunakan teknologi *effective microorganism*, sehingga proses pembusukan dalam pembuatan pupuk dapat dipercepat. Atas konsep wawasan lingkungan ini, pada 2004 lalu The Nusa Dua meraih sertifikasi Green Globe 21 Asia Pasific untuk kategori "Community Resort" yang dikeluarkan oleh Green Globe Foundation, sebuah lembaga dunia yang didukung PBB.

The Nusa Dua merupakan kawasan pariwisata pertama di dunia yang memperoleh sertifikasi tersebut. The Nusa Dua juga menjadi destinasi pariwisata pertama di Indonesia yang meraih Sertifikat Peringkat Emas Nasional Destinasi Pariwisata Berkelanjutan Indonesia atau Gold Indonesia Sustainable Tourism Certification (Gold ISTC). Penetapan diberikan oleh Lembaga Sertifikasi Pariwisata Berkelanjutan Indonesia atau Indonesia Sustainable Tourism Certification (ISTC) berdasarkan Sertifikat No. 01/LS-ISTC/IX/2019. Sertifikasi ini menggunakan standar United Nation World Tourism Organization (UNWTO) maupun Global Sustainable Tourism Council (GSTC). The Nusa Dua juga menerima Sertifikat ISO 14000:2015 Sistem Manajemen Lingkungan dengan nomor SISINDOE11201917 dan Sertifikat ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu dengan nomor SISINDOQ11202074355 yang diberikan oleh SIS Certifications Pvt. Ltd. Sertifikat ini menunjukkan bahwa Sistem Pengolahan Air Limbah (*Waste Water Treatment System*) di The Nusa Dua telah terverifikasi sesuai dengan standar internasional untuk ISO 14001:2015 dan ISO 9001:2015.

Sebagai sebuah kompleks pariwisata terintegrasi, The Nusa Dua beserta seluruh *tenant* yang beroperasi di kawasan telah mengantongi sertifikat Cleanliness, Health, Safety, and Environment Sustainability (CHSE) dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf), sejalan dengan komitmen Perusahaan dalam mewujudkan *green zone destination* yaitu destinasi pariwisata yang aman dan nyaman untuk dikunjungi wisatawan di tengah pandemi COVID-19.

The Nusa Dua memiliki Renaissance Bali Nusa Dua Resort yang dapat menampung sekitar 21.000 delegasi. The Nusa Dua juga memiliki fasilitas akomodasi properti yang terdiri dari 18 hotel, satu unit condotel, tiga *serviced apartment* atau *villa*, pusat perbelanjaan, museum, tempat pertunjukan budaya, lapangan golf, serta berbagai fasilitas penunjang lainnya.

To support environmental sustainability, comprehensive waste management is implemented. Of the approximately 18 m^3 of daily waste generated, a portion is processed into organic fertilizer using effective microorganism technology to accelerate decomposition. Owing to this environmental commitment, The Nusa Dua was awarded the Green Globe 21 Asia Pacific certification for the "Community Resort" category in 2004 by the Green Globe Foundation, an international organization supported by the United Nations.

The Nusa Dua was the first tourism area in the world to receive this certification. It is also the first tourism destination in Indonesia to be awarded the Gold Certification for Indonesia Sustainable Tourism (Gold ISTC), issued by the Indonesia Sustainable Tourism Certification (ISTC) body, under Certificate No. 01/LS-ISTC/IX/2019. The certification is based on standards from the United Nations World Tourism Organization (UNWTO) and the Global Sustainable Tourism Council (GSTC). The Nusa Dua also holds ISO 14001:2015 certification for Environmental Management Systems (SISINDOE11201917) and ISO 9001:2015 certification for Quality Management Systems (SISINDOQ11202074355), issued by SIS Certifications Pvt. Ltd., confirming that its Waste Water Treatment System complies with international standards.

As an integrated tourism complex, The Nusa Dua and all its operating tenants have obtained the Cleanliness, Health, Safety, and Environment Sustainability (CHSE) certification from the Ministry of Tourism and Creative Economy, in line with the Company's commitment to developing a green zone destination—safe and comfortable for tourists during the COVID-19 pandemic.

The Nusa Dua is home to the Renaissance Bali Nusa Dua Resort, which can accommodate approximately 21,000 delegates. The area also features 18 hotels, one condotel, three serviced apartments or villas, a shopping center, museum, cultural performance venues, a golf course, and various other supporting facilities.



The Mandalika

The Mandalika

Sejak awal, pembangunan Kawasan Pariwisata The Mandalika dirancang dengan tujuan ekowisata yang menggabungkan energi surya yang bersih, bangunan desalinasi air, dan menjaga lebih dari 51% resort sebagai ruang terbuka hijau. The Mandalika merupakan destinasi pariwisata yang dikembangkan Perusahaan menjadi satu dari 10 Bali Baru dan 5 Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP), proyek strategis nasional. The Mandalika terletak di bagian selatan Pulau Lombok dengan garis pantai berpasir putih yang berkelau sepanjang 16 kilometer.

Perusahaan mengembangkan konstruksi Kawasan The Mandalika dengan total luas 1.175 hektar. Infrastruktur yang dibangun oleh Perusahaan berupa infrastruktur dasar seperti *reverse osmosis* (untuk proses penyaringan air), sel surya, tempat pengolahan air bersih dan air limbah, serta fasilitas pendukung aksesibilitas seperti pelabuhan dan marina, sekolah pariwisata, tempat-tempat ibadah, perkantoran, jalan, jembatan, irigasi, listrik gas, serta fasilitas teknologi komunikasi dan informasi.

From the outset, the development of The Mandalika tourism area was designed with an ecotourism vision, incorporating clean solar energy, desalination facilities, and preserving over 51% of the resort area as green open space. The Mandalika is one of the "10 New Balis" and part of Indonesia's Five Super Priority Tourism Destinations (DPSP), a National Strategic Project developed by the Company. Located in southern Lombok, The Mandalika features a stunning 16-kilometer stretch of white sandy beach.

The Company is developing The Mandalika across a total area of 1,175 hectares. Infrastructure development includes essentials such as reverse osmosis systems for water purification, solar cells, facilities for clean water and wastewater treatment, and accessibility infrastructure such as ports, marinas, a tourism school, places of worship, office buildings, roads, bridges, irrigation, electricity and gas utilities, as well as communication and information technology facilities.

Pada periode tahun 2011 hingga 2014, Perusahaan telah melakukan berbagai persiapan pengembangan kawasan seperti pembuatan *Visioning Masterplan*, *Detail Masterplan*, dokumen-dokumen lingkungan seperti AMDAL/RKL/UKL. Setelah AMDAL/RKL/ UKL disahkan pada 2013, Perusahaan langsung memulai pembangunan fisik badan jalan sepanjang 4 kilometer di area pantai Tanjung Aan.

Pemerintahan melalui Presiden Joko Widodo telah menetapkan kawasan The Mandalika sebagai 1 dari 10 destinasi wisata unggulan Indonesia. Pada Oktober 2017, secara resmi Presiden Joko Widodo juga telah meresmikan beroperasinya Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata Mandalika. Sesuai dengan visi Perusahaan, The Mandalika akan dipenuhi oleh hotel-hotel ternama berkapasitas besar. Keberadaan hotel berbintang 4 dan 5 di Kawasan The Mandalika nantinya akan membantu pertumbuhan bisnis MICE seiring pengembangan pusat konvensi pameran yang terpadu dengan sirkuit jalan raya yang diharapkan mampu mendorong penyelenggaraan acara-acara besar, baik berskala domestik maupun internasional.

Untuk itu, Perusahaan merancang pembangunan *Theme Park* dengan total luas 40,49 Ha yang menjadi daya tarik tersendiri dalam menarik wisatawan lokal maupun mancanegara. Lokasi *Theme Park* berada di Distrik Timur di area The Rainbow. Dengan pertimbangan sisi ekonomi, lahan tempat area yang direncanakan cukup strategis di pintu masuk Mandalika, maka *Water Park* diposisikan di area *The Lagoon* di distrik Barat. Sementara itu, Perusahaan juga melakukan pengembangan wisata berbasis alam di daerah Gerupuk di Mandalika yaitu *The Mangrove Sanctuary* of Gerupuk Beach atau *The Sanctuary* yang direkomendasikan agar *Mangrove Ecopark* ini juga memiliki fasilitas akomodasi yang dikemas menyatu dengan alam sekitarnya yang memiliki luas total 103,9 Ha.

Sebagai hasil dari percepatan pembangunan kawasan yang diemban Perusahaan sejak akhir 2015, berbagai perbaikan fisik telah dilakukan untuk meningkatkan kenyamanan wisatawan dan *sustainability* kawasan The Mandalika dan lingkungan sekitar, antara lain pembangunan fasilitas publik Masjid Nurul Bilad yang berkapasitas 4.000 jamaah, beautifikasi Kuta Beach Park berikut renovasi fasilitas penunjang area Kuta Beach Park dan Masjid Nurul Bilad berupa Sentral Parkir berkapasitas 900 kendaraan bermotor, penataan *landscape* dan pembersihan Area Bazaar Mandalika, peningkatan infrastruktur kawasan (rambu-rambu lalu lintas maupun *signage*) dan pemagaran perimeter Kawasan The Mandalika, serta peningkatan fasilitas Mandalika *Dog Shelter*.

From 2011 to 2014, the Company conducted various development preparations, including the preparation of a Visioning Masterplan, a Detailed Masterplan, and environmental documents such as AMDAL/RKL/UKL. Following the approval of these documents in 2013, the Company commenced physical construction, starting with a 4-kilometer road along Tanjung Aan Beach.

President Joko Widodo designated The Mandalika as one of Indonesia's top 10 priority tourism destinations. In October 2017, he officially inaugurated The Mandalika Tourism Special Economic Zone (SEZ). In line with the Company's vision, The Mandalika is set to feature prominent hotels with large capacities. The presence of four and five-star hotels will support the growth of the MICE business through an integrated convention and exhibition center, as well as a street circuit expected to host major national and international events.

To this end, the Company has planned the development of a 40.49-hectare Theme Park to attract domestic and international tourists. Located in the Eastern District of the Rainbow area, the site is considered strategic, and a Water Park will be built in the Lagoon area of the Western District. Furthermore, the Company is also developing nature-based tourism in Gerupuk, known as The Mangrove Sanctuary of Gerupuk Beach or The Sanctuary. It is recommended that this Mangrove Ecopark also include accommodation facilities integrated with the surrounding environment, covering a total area of 103.9 hectares.

As part of its accelerated development efforts since late 2015, the Company has completed various physical improvements to enhance visitor comfort and support the sustainability of The Mandalika and its surroundings. These include the construction of the Nurul Bilad Mosque with a capacity of 4,000 worshippers, beautification and renovation of facilities at Kuta Beach Park and the mosque, development of a central parking area with a 900-vehicle capacity, landscaping and cleanup of the Mandalika Bazaar Area, improvements to traffic signage and perimeter fencing, and upgrades to the Mandalika Dog Shelter.



Percepatan pembangunan The Mandalika kemudian dilakukan ITDC dengan membangun infrastruktur Mandalika International Street Circuit dan jalan akses ke area timur kawasan yaitu ke Pantai Gerupuk dan Tanjung Aan, juga pembangunan Hotel Pullman Lombok Mandalika Beach Resort sebagai akomodasi untuk mendukung penyelenggaraan event *sport tourism* internasional di The Mandalika.

Tahun 2022 menjadi salah satu tonggak bersejarah bagi ITDC melalui penyelenggaraan MotoGP Official Test pada 11-13 Februari 2022, Pertamina Grand Prix of Indonesia 2022 pada 18-20 Maret 2022 dan MOTUL FIM Superbike World Championship (WSBK) Pirelli Indonesian Round 2022 pada 11-13 November 2022. Sirkuit Mandalika memperkuat *positioning* The Mandalika sebagai destinasi pariwisata untuk menikmati berbagai kegiatan dan atraksi *sportainment* di Indonesia dan dunia.

To further accelerate development, ITDC built the Mandalika International Street Circuit and an access road to the eastern parts of the area, including Gerupuk Beach and Tanjung Aan, and developed the Pullman Lombok Mandalika Beach Resort as an accommodation facility supporting international sport tourism events in The Mandalika.

The year 2022 marked a historic milestone for ITDC with the hosting of the MotoGP Official Test on February 11–13, 2022, the Pertamina Grand Prix of Indonesia on March 18–20, 2022, and the MOTUL FIM Superbike World Championship (WSBK) Pirelli Indonesian Round on November 11–13, 2022. The Mandalika Circuit has reinforced The Mandalika's position as a prime destination for enjoying world-class sportainment activities.



The Golo Mori
The Golo Mori

PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (ITDC) mendapatkan penugasan ketiga dari Pemerintah melalui Penyertaan Modal Negara (PMN) tahun 2021 untuk pembangunan dan pengembangan Kawasan The Golo Mori di Desa Golo Mori, Kabupaten Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur (NTT). Kawasan ini dirancang sebagai destinasi pariwisata berbasis MICE bahari berkelanjutan, melengkapi portofolio ITDC setelah The Nusa Dua di Bali dan The Mandalika di Nusa Tenggara Barat.

Berjarak sekitar 30–45 menit dari pusat Kota Labuan Bajo dan Bandara Komodo, kawasan seluas ±20 hektar ini menghadirkan pemandangan langsung ke Pulau Rinca yang merupakan bagian dari UNESCO Komodo National Park. Salah satu fasilitas utama di kawasan ini adalah Golo Mori Convention Center (GMCC), *convention center* berstandar internasional yang diresmikan pada 2023 dan menjadi salah satu *venue* dalam rangkaian event KTT ASEAN 2023.

GMCC memiliki fasilitas lengkap dengan kapasitas yang beragam, antara lain: Golo Convention Hall (hingga 450 orang), Teno Amphitheater (500 orang), Leso Observation Deck (800 orang), Mori Lobby (100 orang), Tana Room, Mori Room, dan Mori Lounge untuk pertemuan skala kecil, serta fasilitas pendukung seperti Nuka Beach Club dan Beach Shelter.

Sepanjang tahun 2024, GMCC telah menjadi tuan rumah lebih dari 35 kegiatan berskala lokal, nasional, maupun internasional. Event yang terselenggara meliputi rapat koordinasi pemerintah, konferensi internasional, *gathering* korporasi, pameran pariwisata, hingga program pemberdayaan masyarakat. Keberadaan GMCC memperkuat peran The Golo Mori sebagai bagian dari Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP) dan menegaskan kontribusi ITDC dalam mendukung positioning Indonesia sebagai destinasi MICE kelas dunia.

Selain kegiatan bisnis di GMCC dan Nuka Beach Club yang telah mulai aktif beroperasi, The Golo Mori sukses mengadakan beberapa kegiatan sosial kemasyarakatan, salah satunya adalah Pelatihan Hospitality “Embracing Excellence” yang berlangsung pada Oktober 2024, diikuti oleh sekitar 40 peserta dari masyarakat Desa Golo Mori dan siswa SMK pariwisata setempat. Program ini membekali peserta dengan kompetensi pelayanan prima di bidang perhotelan dan MICE, sekaligus mendukung peningkatan kualitas SDM lokal.

Melalui pengembangan fasilitas berkelas dunia, penyelenggaraan event internasional, serta pemberdayaan masyarakat lokal, The Golo Mori menegaskan visinya sebagai destinasi *sustainable marine-based* MICE tourism unggulan di Indonesia. Kedepannya, kawasan ini akan terus menjadi motor penggerak pertumbuhan pariwisata dan ekonomi kreatif di Nusa Tenggara Timur, khususnya Kabupaten Manggarai Barat.

PT Pengembangan Pariwisata Indoensia (ITDC) received its third official assignment from the Government through State Capital Injection (PMN) in 2021 for the development of The Golo Mori area, located in Golo Mori Village, West Manggarai, East Nusa Tenggara (NTT). The area has been designed as a sustainable marine-based MICE tourism destination, complementing ITDC’s portfolio after The Nusa Dua in Bali and The Mandalika in West Nusa Tenggara.

Located approximately 30–45 minutes from Labuan Bajo town center and Komodo Airport, this ±20-hectare area offers direct views of Rinca Island, which forms part of the UNESCO-listed Komodo National Park. One of its main facilities is the Golo Mori Convention Center (GMCC), a world-class convention center inaugurated in 2023 that also served as one of the venues during the ASEAN Summit 2023 series of events.

GMCC is equipped with comprehensive facilities and diverse capacities, including: Golo Convention Hall (up to 450 pax), Teno Amphitheater (500 pax), Leso Observation Deck (800 pax), Mori Lobby (100 pax), Tana Room, Mori Room, and Mori Lounge for small-scale meetings, as well as supporting facilities such as Nuka Beach Club and the Beach Shelter.

Throughout 2024, GMCC hosted more than 35 events at local, national, and international levels. These included government coordination meetings, international conferences, corporate gatherings, tourism exhibitions, and community empowerment programs. The presence of GMCC strengthens The Golo Mori’s role as part of Indonesia’s Super Priority Tourism Destinations (DPSP) and reinforces ITDC’s contribution to positioning Indonesia as a world-class MICE destination.

In addition to business activities at GMCC and the now-active Nuka Beach Club, The Golo Mori also successfully held several community-based programs, one of which was the “Embracing Excellence” Hospitality Training in October 2024. The program was attended by around 40 participants from Golo Mori Village and local vocational tourism schools, equipping them with professional hospitality and MICE service competencies while supporting the enhancement of local human resources.

Through the development of world-class facilities, the hosting of international events, and the empowerment of local communities, The Golo Mori reinforces its vision as Indonesia’s leading sustainable marine-based MICE tourism destination. Moving forward, the area will continue to serve as a key driver of tourism growth and the creative economy in East Nusa Tenggara, particularly in West Manggarai Regency.

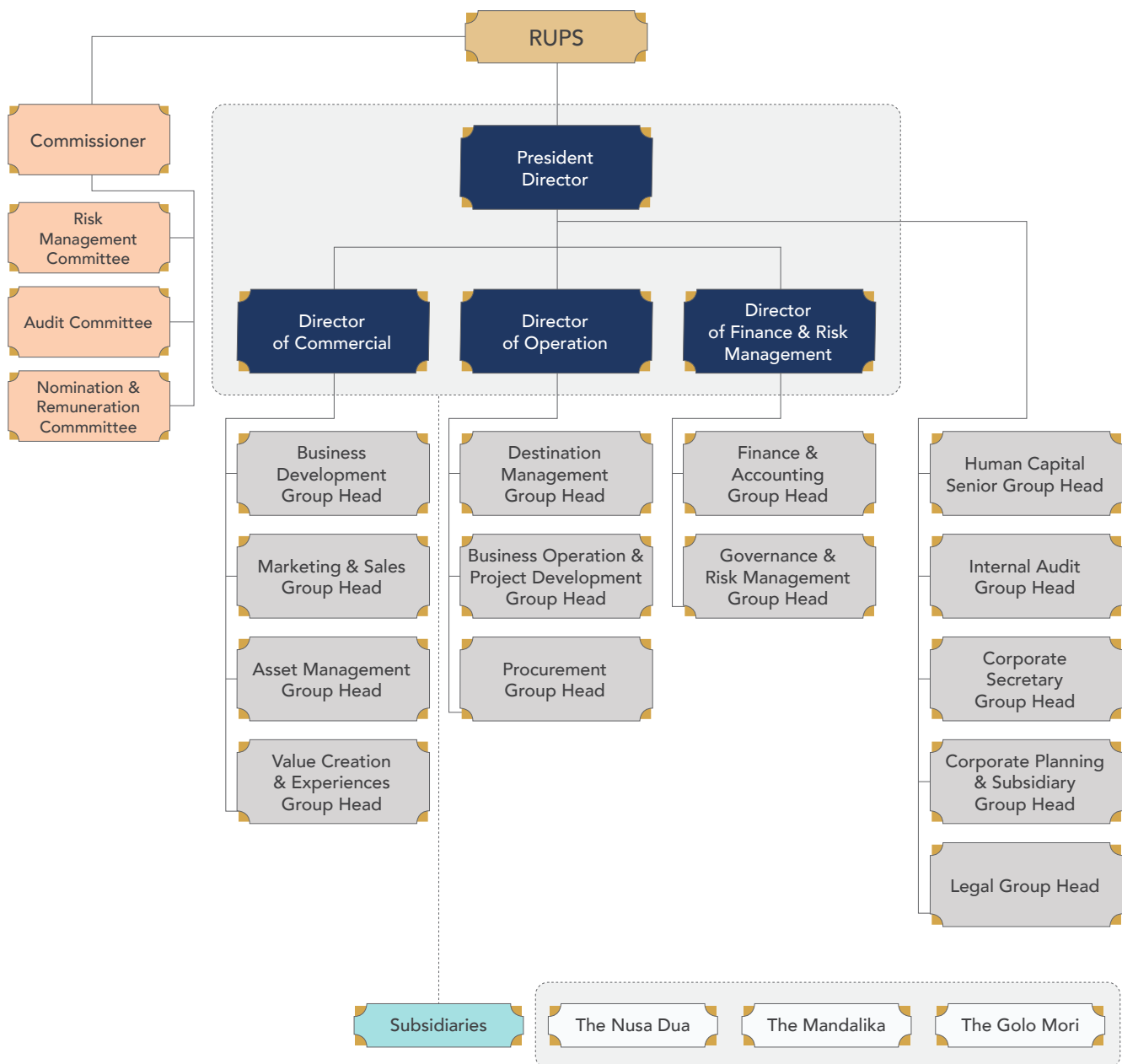


Struktur Organisasi

Organizational Structure

Struktur organisasi Perusahaan telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 034.1/SK/ITDC.01/ VIII/2024 tanggal 20 Agustus 2024 tentang Struktur Organisasi PT Pengembangan Pariwisata Indonesia yang dapat dilihat sebagai berikut:

The Company's organizational structure was ratified through the Decree of the Board of Directors No. 034.1/SK/ITDC.01/VIII/2024 dated August 20, 2024, concerning the Organizational Structure of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia, as outlined below:



Visi dan Misi Perusahaan

Vision and Mission of the Company



Visi Vision

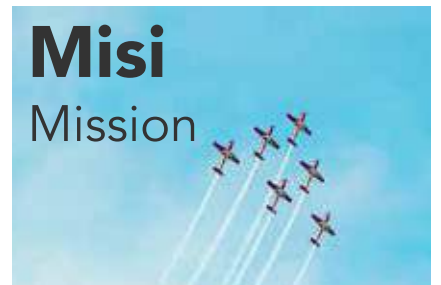
Menjadi Pengembang
Destinasi Pariwisata Kelas Dunia
*Becoming a world-class tourism
destination developer.*



1. Mengintegrasikan pengembangan destinasi pariwisata nasional secara berkelanjutan untuk memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan;
2. Membentuk SDM yang berkualitas di bidang pengembangan pariwisata;
3. Bersinergi sebagai Pemerintah, BUMN, dan instansi lain dalam mengembangkan destinasi pariwisata di dalam negeri maupun luar negeri; dan
4. Menjadikan brand equity perusahaan sebagai tolak ukur pengembangan destinasi pariwisata.

1. Integrating the development of national tourism destinations in a sustainable manner to deliver added value for all stakeholders.
2. Developing high-quality human resources in the field of tourism development.
3. Synergizing as the Government, state-owned enterprises, and other institutions in developing tourism destinations both domestically and internationally.
4. Positioning the company's brand equity as a benchmark for tourism destination development.

Misi Mission





Pengelolaan sumber daya manusia (SDM) ITDC menuntut agar seluruh Insan Perusahaan selalu menerapkan nilai-nilai inti perusahaan demi mewujudkan visi dan misi Perusahaan, sehingga diharapkan mampu memimpin operasional Perusahaan berjalan optimal dan terarah ke depannya. Nilai-nilai inti Perusahaan diuraikan sebagai berikut:

The Human Resource (HR) management of the Company urges all ITDC personnel to always apply the core values in order to realize the vision and mission. Therefore, they are expected to be able to lead The Company's operations to run optimally in the future. The description of the Company's core values is as follows:

Nilai-Nilai Perusahaan

Company Values

AKHLAK

Amanah . Kompeten . Harmonis . Loyal
Adaptif . Kolaboratif

Nilai-nilai Perusahaan saat ini mengacu pada budaya kerja BUMN, yaitu AKHLAK, yang merupakan enam tata nilai prasyarat tercapainya sebuah perusahaan unggul dan kokoh. AKHLAK terdiri dari:

The Company's current values are based on the core values of State-Owned Enterprises (SOEs), namely AKHLAK, which comprise six fundamental principles that serve as prerequisites for building an excellent and resilient company. AKHLAK stands for:

1. Amanah

- Memenuhi janji dan komitmen
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika

1. Trustworthy (Amanah)

- Honor commitments and promises
- Take responsibility for assigned duties, decisions, and actions
- Uphold moral values and ethical standards

2. Kompeten

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
- Membantu orang lain belajar
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik

2. Competent (Kompeten)

- Continuously improve self-competence to meet ever-evolving challenges
- Support others in learning and development
- Deliver work of the highest quality

3. Harmonis

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
- Suka menolong orang lain
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif

3. Harmonious (Harmonis)

- Respect everyone regardless of their background
- Willingly help others
- Foster a conducive work environment

4. Loyal

- Menjaga nama baik sesama Karyawan, Pimpinan, BUMN, dan Negara
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum & etika

4. Loyal (Loyal)

- Uphold the good name of fellow employees, leadership, SOEs, and the nation
- Willingly make sacrifices to achieve greater goals
- Remain obedient to superiors as long as it does not conflict with laws and ethics

5. Adaptif

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik
- Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi
- Bertindak proaktif

5. Adaptive (Adaptif)

- Quickly adjust to become better
- Continuously improve in line with technological developments
- Act proactively

6. Kolaboratif

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan Bersama

6. Collaborative (Kolaboratif)

- Provide opportunities for all parties to contribute
- Embrace open collaboration to create added value
- Mobilize the use of various resources for a common goal



Logo Perusahaan Company Logo

InJourney dalam logo perusahaan terdiri atas "IN" yang merepresentasikan Indonesia, sekaligus bermakna "inbound" sebagai harapan perusahaan agar para turis datang dan menjadikan Indonesia sebagai destinasi pariwisata pilihan.

InJourney memiliki arti "in a journey" dan "Indonesian journey" sebagai gambaran pengalaman perjalanan khas Indonesia. Lebih jauh lagi, "InJourney" merupakan gambaran dari seluruh layanan perusahaan yang mencakup transportasi, hotel, pariwisata, dan souvenir. Penamaan InJourney pada logo perusahaan juga bertujuan untuk memberikan kesan modern, global, dan dapat

InJourney in the company logo consists of "IN" which represents Indonesia, as well as meaning "inbound" as the Company's expectations that the tourists will come and make Indonesia as the preferred tourism destination.

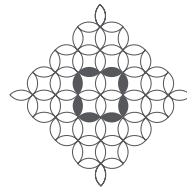
InJourney means "in a journey" and "Indonesian journey" as a description of a typical Indonesian travel experience. Furthermore, "InJourney" is an overview of all the Company's services which include transportation, hotels, tourism, and souvenirs. The naming of InJourney on the company logo also aims to give a modern, global impression, and can capture the essence of the customer's travel experience.

inJourney
TOURISM DEVELOPMENT
CORPORATION



Merah dan Jingga
Red and Orange

Layanan berkualitas serta menjanjikan pengalaman yang hangat dan menyenangkan
Quality service and promises a warm and pleasant experience



Biru dan Hijau
Blue and Green

Wujud agar InJourney terus bertumbuh dan dapat memberikan rasa nyaman bagi pelanggan
InJourney continues to grow and can provide a sense of comfort for customers

Elemen grafis yang digunakan dalam "InJourney" pada huruf "O" terinspirasi dari pola batik kawung yang bermakna kesempurnaan dan merupakan representasi misi InJourney untuk memberikan pengalaman wisata di Indonesia yang sempurna. Pola berantai yang *infinite* atau tak terhingga di logo ini juga memiliki makna saling berkesinambungan, *seamless*, dan *unified* sebagai representasi dari penyatuan tujuh institusi BUMN dalam InJourney untuk mengembangkan pariwisata Indonesia.

The graphic elements used in "InJourney" on the letter "O" are inspired by the kawung batik pattern which means perfection and is a representation of InJourney's mission to provide the perfect travel experience in Indonesia. The infinite chain pattern in the logo has the meaning of being mutually sustainable, seamless, and unified as a representation of the unification of seven SOE institutions in InJourney to develop Indonesian tourism.

Terdapat empat sisi yang diberikan warna berbeda dalam logo "InJourney". Spektrum warna hangat merah dan jingga merepresentasikan layanan berkualitas serta menjanjikan pengalaman yang hangat dan menyenangkan. Warna biru dan hijau merupakan wujud agar InJourney terus bertumbuh dan dapat memberikan rasa nyaman bagi pelanggan. Keempat warna tersebut dipilih terinspirasi dari keindahan alam Indonesia dan sebagai cerminan Indonesia sebagai negara yang penuh keragaman baik dari segi alam dan budaya.

There are four sides with different colors in the "InJourney" logo. The warm color spectrum of red and orange represents quality service and promises a warm and pleasant experience. The blue and green colors are a manifestation so that InJourney continues to grow and can provide a sense of comfort for customers. The four colors were chosen to be inspired by the natural beauty of Indonesia and as a reflection of Indonesia as a country full of diversity both in terms of nature and culture.

Keanggotaan dalam Asosiasi

Membership in the Association

Dalam rangka meningkatkan kredibilitas Perusahaan di industri pengembangan pariwisata di Indonesia, Perusahaan terus memperluas jaringan bisnis dengan menjalin komunikasi yang luas serta berpartisipasi secara aktif sebagai anggota asosiasi dan organisasi. Keanggotaan asosiasi dan organisasi ini merupakan bagian dari upaya pelibatan pemangku kepentingan dalam kegiatan bisnis yang dilakukan Perusahaan. Adapun daftar keanggotaan Perusahaan dalam asosiasi dan organisasi sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

ITDC continues to expand its business network and establish wider communications by actively participating as a member of associations and organizations which are expected to increase the Company's credibility in the tourism development industry in Indonesia. Membership in these associations and organizations is also part of efforts to involve stakeholders in the business activities carried out by the Company. The following is a list of the Company's membership in associations and organizations throughout 2024.

Nama Organisasi/Asosiasi Name of Organization/Association	Ruang Lingkup Coverage	Posisi Keanggotaan Membership Position
Forum Human Capital Indonesia (FHCI)	Nasional / BUMN National / SOE	Anggota Member



Profil Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Profile



Ricky Joseph Pesik
Komisaris Utama
President Commissioner

Ir. Zainal Mutaqin, MM
Komisaris
Commissioner



H. Irzani, M.Pd, M.Si
Komisaris
Commissioner

Ulin Ni'am Yusron
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Ricky Joseph Pesik

Komisaris Utama
President Commissioner

Periode Jabatan: 13 November 2020–RUPS tahun 2025 (Periode Pertama)
Term of Office: November 13, 2020-2025 GMS (First Period)

Kewarganegaraan Indonesia
Nationality Indonesian

Tanggal Lahir Bandung, 19 September 1966
Date of Birth Bandung, September 19, 1966

Usia 58 tahun per 2024
Age 58 years old per 2024

Domisili DKI Jakarta, Indonesia
Domicile

Dasar Penunjukan
Legal Basis of Appointment

SK Menteri Negara BUMN selaku RUPS No. SK-364/MBU/11/2020
Decree of the Minister of State for SOEs as GMS No. SK-364/ MBU/11/2020

Riwayat Pendidikan
Education Background

Diploma Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Teknologi Bandung (1986-1989)
Diploma in Chemistry, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Bandung Institute of Technology (1986-1989)

Sertifikasi yang Dimiliki
Certifications

Qualified Risk Governance Professional (QRGP)

Pengalaman Kerja
Work Experience

Ricky Joseph Pesik merupakan praktisi periklanan dan memiliki pengalaman panjang dalam industri komunikasi dan konten. Dalam kurun waktu 2002–2015, perusahaan yang dipimpinnya di bidang periklanan, meraih puluhan kali penghargaan Citra Pariwara. Secara individu, dalam kapasitasnya sebagai Copywriter, Creative Director, maupun sebagai Strategic Planner, ia meraih penghargaan sebagai Penulis Naskah Iklan Terbaik pada Citra Pariwara (2002) dan Penulis Iklan Televisi Favorit Pemirsa dari SCTV (2003). Dalam skala internasional Ricky Joseph Pesik dipercaya sebagai Vice- Chairman/Conference Experience Director Asia Pacific Media Forum (2014), menjadi juri Spikes Asia di Singapura (2010 dan 2014) dan juri Cannes Lions International Advertising Festival di Cannes, Perancis (2012). Selanjutnya, dipercaya menjabat Wakil Kepala Badan Ekonomi Kreatif pada 27 Juli 2015–25 Oktober 2019, sebagai Ketua Dewan Pengawas merangkap Pengawas Independen Perusahaan Umum Produksi Film Negara atau Perum PFN. Ricky Joseph Pesik is an advertising practitioner with various experiences in the communications and content industry. In the period 2002–2015, the company he led in the advertising sector won dozens of Citra Pariwara awards. Individually, in his capacity as a Copywriter, Creative Director, and as a Strategic Planner, he was awarded with the Best Advertising Script Writer for Citra Pariwara (2002) and Viewers' Favorite Television Commercial Writer from SCTV (2003). On an international scale, Ricky Joseph Pesik was trusted as Vice-Chairman/Conference Experience Director of the Asia Pacific Media Forum (2014), became a judge for Spikes Asia in Singapore (2010 and 2014), and a judge for the Cannes Lions International Advertising Festival in Cannes, France (2012). Furthermore, he was trusted to serve as Deputy Head of the Creative Economy Agency from July 27, 2015–October 25, 2019, as Chairman of the Supervisory Board and concurrently Independent Supervisor of the State Film Production Public Company or Perum PFN.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

-

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the Main and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham ITDC
ITDC Shares Ownership

Tidak memiliki saham ITDC.
Has no shares in ITDC.



H. Irzani, M.Pd, M.Si*

Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan: 14 Februari 2020–14 Februari 2025 (Periode Pertama)
Term of Office: February 14, 2020–February 14, 2025 (First Period)

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tanggal Lahir Date of Birth	Suralaga, 18 Juli 1976 Suralaga, July 18, 1976
Usia Age	48 tahun per 2024 48 years old per 2024
Domisili Domicile	Mataram, Nusa Tenggara Barat Mataram, West Nusa Tenggara

Dasar Penunjukan Legal Basis of Appointment

SK Menteri Negara BUMN selaku RUPS No. SK-49/MBU/02/2020
Decree of the Minister of State for SOEs as GMS No. SK-49/ MBU/02/2020

Riwayat Pendidikan Education Background

- Sarjana Pendidikan Matematika dari STKIP Hamzanwadi Pancor (1999)
- Magister Matematika Konsentrasi Statistik dari Universitas Gadjah Mada (2004)
- Magister Manajemen Pendidikan dari Universitas Negeri Yogyakarta (2010)
- Bachelor of Mathematics Education from STKIP Hamzanwadi Pancor (1999)
- Master of Mathematics Concentration in Statistics from Gadjah Mada University (2004)
- Master of Education Management from Yogyakarta State University (2010)

Sertifikasi yang Dimiliki Certifications

Qualified Risk Governance Professional (QRGP)

Pengalaman Kerja Work Experience

Karirnya dimulai pada tahun 1996 sebagai Guru/Wakil Kesiswaan pada MA NW Pancor hingga tahun 2001. Ia juga bekerja bersama institusi Internasional yaitu University Network for Free and Fair Election (UNFREL) sebagai Presidium NTB (1998-2001) dan di United Nation Development Programme (UNDP) Partnership sebagai Local Expert (2002-2004). Ia kemudian menjadi Dosen di STKIP Hamzanwadi Selong (2004–2010) sekaligus menjadi Dosen di IKIP Mataram (2007-2013) dan Dosen di UIN Mataram (2004–2018). Dia sempat bertugas menjadi Sekretaris Dewan Riset Daerah NTB (2012-2017), Sekretaris Umum Pengurus Wilayah Nahdlatul Wathon (PWNW) NTB (2012-sekarang) dan Wakil Sekretaris MUI NTB (2012-2017). Ia juga dipercaya sebagai Ketua Tim Penyelaras Kebijakan Gubernur NTB (2013-sekarang) dan Ketua Umum Yayasan Pembina Pendidikan Muslimat Nahdlatul Wathon (NW) NTB (2017) serta sebagai Dewan Pakar KNPI NTB (2017-sekarang).

His career began in 1996 as a Teacher/Student Representative at MA NW Pancor until 2001. He also worked with international institutions, namely the University Network for Free and Fair Election (UNFREL) as NTB Presidium (1998-2001) and at the United Nation Development Program (UNDP) as Local Expert (2002-2004). He then became a lecturer at STKIP Hamzanwadi Selong (2004–2010) as well as a lecturer at IKIP Mataram (2007-2013) and a lecturer at UIN Mataram (2004–2018). He served as Secretary of the NTB Regional Research Council (2012-2017), General Secretary of the NTB Nahdlatul Wathon (PWNW) Regional Management (2012-present) and Deputy Secretary of the NTB MUI (2012-2017). He is also trusted as Chair of the NTB Governor's Policy Alignment Team (2013-present) and General Chair of the NTB Muslimat Nahdlatul Wathon (NW) Education Development Foundation (2017) as well as on the NTB KNPI Expert Council (2017-present).

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Dewan Pakar KNPI NTB
KNPI NTB Expert Council

Hubungan Afiliasi Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the Main and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham ITDC ITDC Shares Ownership

Tidak memiliki saham ITDC.
Has no shares in ITDC.

*Berhenti menjabat per 14 Februari 2025

*Ceased to serve as of February 14, 2025



Ir. Zainal Mutaqin, MM*

Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan: 9 Januari 2020–9 Januari 2025 (Periode Pertama)
Term of Office: January 9, 2020-January 9, 2025 (First Period)

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tanggal Lahir Date of Birth	Tasikmalaya, 21 April 1961 Tasikmalaya, April 21, 1961
Usia Age	63 tahun per 2024 63 years old per 2024
Domisili Domicile	Depok, Jawa Barat, Indonesia Depok, West Java, Indonesia

Dasar Penunjukan Legal Basis of Appointment

SK Menteri Negara BUMN selaku RUPS No. SK-18/MBU/01/2020
Decree of the Minister of State for SOEs as GMS No. SK-18/ MBU/01/2020

Riwayat Pendidikan Education Background

- Sarjana Teknik Tekstil dari Institut Tekstil Bandung (1986)
- Magister bidang Pemasaran dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) IPWI Jakarta (1998)
- Bachelor of Textile Engineering from the Bandung Textile Institute (1986)
- Masters in Marketing from the IPWI Jakarta College of Economics (STIE) (1998)

Sertifikasi yang Dimiliki Certifications

Qualified Risk Governance Professional (QRGP)

Pengalaman Kerja Work Experience

Ia memiliki karir panjang di BKPM, sejak menjabat sebagai Kasubag Pengawasan pada 1992 dan berbagai posisi Kepala Sub-Bagian, termasuk Kasubag Promosi Dalam Negeri (1996-1999), Promosi Luar Negeri (1999-2001), Penilaian Aplikasi (2002-2003), Aneka Industri (2004-2006), dan Promosi Kawasan Barat (2006-2008). Selanjutnya ia diangkat menjadi Kepala Bagian Penyusunan Program pada 2009-2012, Kepala Biro Perencanaan Program dan Anggaran (2012-2018), dan Kepala Biro Umum (2018-2019), sebelum dipercaya menjadi Direktur Perencanaan Agribisnis dan Sumber Daya Alam Lainnya BKPM sejak 2019.

He started his career at BKPM, since becoming the Head of Supervision Subdivision in 1992 and various Sub-Section Head positions, including Head of Domestic Promotion Subdivision (1996- 1999), Overseas Promotion (1999-2001), Application Assessment (2002-2003), Various Industries (2004-2006), and Promotion of the Western Region (2006-2008). Furthermore, he was appointed as Head of the Program Preparation Section in 2009-2012, Head of the Program Planning and Budget Bureau (2012-2018), and Head of the General Bureau (2018-2019), before being trusted to become Director of Agribusiness and Other Natural Resources Planning at BKPM since 2019.

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Direktur Perencanaan Industri Agribisnis dan Sumber Daya Alam Lainnya, BKPM Eselon II.
Director of Agribusiness and Other Natural Resources Planning at BKPM, Echelon II.

Hubungan Afiliasi Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the Main and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham ITDC ITDC Shares Ownership

Tidak memiliki saham ITDC.
Has no shares in ITDC.

*Berakhir Masa Jabatan per Januari 2025

*Ends Term of Office as of January 2025



Ulin Ni'am Yusron

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Periode Jabatan: 28 Oktober 2020–RUPS Tahun 2025 (Periode Pertama)
Term of Office: October 28, 2020-2025 GMS (First Period)

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tanggal Lahir Date of Birth	Gresik, 19 Juni 1975 Gresik, June 19, 1975
Usia Age	49 tahun per 2024 49 years old per 2024
Domisili Domicile	Tangerang Selatan, Indonesia South Tangerang, Indonesia

Dasar Penunjukan Legal Basis of Appointment

SK Menteri Negara BUMN selaku RUPS No. SK-319/MBU/10/2020
Decree of the Minister of State for SOEs as GMS No. SK-319/ MBU/10/2020

Riwayat Pendidikan Education Background

- Sarjana Pertanian dari Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta (2000)
- Pascasarjana Penciptaan Seni dari Institut Kesenian Jakarta (IKJ) (2021)
- S3 (Doktor) Jurusan Penciptaan Seni, Institut Kesenian Seni Indonesia (ISI) Denpasar (2024)
- Bachelor of Agriculture from the Faculty of Agriculture, Sebelas Maret University (UNS) Surakarta (2000)
- Postgraduate of Art Creation from the Jakarta Arts Institute (IKJ) (2021)
- Doctoral Degree (Ph.D.) in Art Creation, Indonesian Institute of the Arts (ISI) Denpasar (2024)

Sertifikasi yang Dimiliki Certifications

Qualified Risk Governance Professional (QRGP)

Pengalaman Kerja Work Experience

Ia memulai karir sebagai wartawan di Mingguan Ekonomi dan Bisnis KONTAN (sampai tahun 2008), kemudian mendirikan situs Beritasatu.com (sampai 2013). Ia juga sempat menggeluti dunia *private investigation* dan menjadi konsultan beberapa media online (2009-2013). Ia pernah menulis beberapa buku dan masih aktif menulis di beberapa media mengenai topik politik, media sosial dan dunia seni. Ia kini aktif menjadi penggiat media sosial dan vlogger dengan nama vlog #Jalania-Jalan-jalan Ceria di kanal Youtube.

He began his career as a journalist at KONTAN Economic and Business News (until 2008), then founded the Beritasatu.com (until 2013). He also worked in the private investigation business and became a consultant for several online media (2009-2013). He has written several books and is still active in writing in several media on political, social media, and art topics. He is now active as a social media activist and vlogger with the vlog name #Jalania-Jalan-jalan Ceria on the YouTube channel.

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Aktif menjadi penggiat media sosial dan vlogger #Jalania ~ Jalan-jalan Ceria di kanal Youtube dan aktif di jejaring media sosial.
A social media activist and vlogger #Jalania ~ Jalan-Jalan Ceria on the YouTube channel and active on social media networks.

Hubungan Afiliasi Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the Main and Controlling Shareholders.

Keperwakilan Saham ITDC ITDC Shares Ownership

Tidak memiliki saham ITDC.
Has no shares in ITDC.



Kronologi Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Alasannya

Sepanjang tahun 2024, susunan komposisi Dewan Komisaris Perusahaan tidak mengalami perubahan. Adapun, susunan Dewan Komisaris untuk periode jabatan 2020-2025 terdiri atas 4 (empat) anggota dengan komposisi sebagai berikut:

Chronology of Changes in the Board of Commissioners' Composition and Underlying Reasons

Throughout 2024, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners. The Board of Commissioners for the 2020–2025 term consists of four (4) members, with the following composition:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Term
Ricky Joseph Pesik	Komisaris Utama President Commissioner	Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-364/MBU/11/2020 tanggal 13 November 2020 Minister of SOEs Decree No. SK-364/MBU/11/2020 dated November 13, 2020	13 November 2020–RUPS Tahun 2025 November 13, 2020 – GMS in 2025	Ke-1 1st
H. Irzani, M.Pd, M.Si	Komisaris Commissioner	Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK 49/MBU/02/2020 tanggal 14 Februari 2020 Minister of SOEs Decree No. SK-49/MBU/02/2020 dated February 14, 2020	14 Februari 2020- RUPS Tahun 2025 February 14, 2020 – GMS in 2025	Ke-1 1st
Ir. Zainal Mutaqin, MM	Komisaris Commissioner	Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK 18/MBU/01/2020 tanggal 9 Januari 2020 Minister of SOEs Decree No. SK-18/MBU/01/2020 dated January 9, 2020	9 Januari 2020-RUPS Tahun 2025 January 9, 2020 – GMS in 2025	Ke-1 1st
Ulin Ni'am Yusron	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK 319/MBU/10/2020 tanggal 28 Oktober 2020 Minister of SOEs Decree No. SK-319/MBU/10/2020 dated October 28, 2020	28 Oktober 2020-RUPS Tahun 2025 October 28, 2020 – GMS in 2025	Ke-1 1st





Profil Direksi

The Board of Directors' Profile



Ari Respati
Direktur Utama
President Director

Ahmad Fajar
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Finance and Risk Management



Wenda Ramadya Nabel
Direktur Operasi
Director of Operation

Ema Widiastuti
Direktur Pengembangan Bisnis
Director of Business Development

Troy Reza Warokka
Direktur Komersial
Director of Commercial



Ari Respati

Direktur Utama
President Director

Periode Jabatan: 8 Agustus 2022–RUPS Tahun 2027 (Periode Pertama)
Term of Office: August 8, 2022-2027 GMS (First Period)

Kewarganegaraan Indonesia
Nationality Indonesian

Tanggal Lahir Jakarta, 8 November 1974
Date of Birth Jakarta, November 8, 1974

Usia 50 tahun per 2024
Age 50 years old per 2024

Domisili DKI Jakarta, Indonesia
Domicile DKI Jakarta, Indonesia

Dasar Penunjukan
Legal Basis of Appointment

SK Menteri Negara BUMN selaku RUPS No. SK-18/MBU/01/2020
Decree of the Minister of State for SOEs as GMS No. SK-18/ MBU/01/2020

Riwayat Pendidikan
Education Background

- Bachelor of Science - Architecture & Construction Science at University of Oklahoma (1998)
- Master of Science - Property Management at Arizona State University (2000)
- Bachelor of Science - Architecture & Construction Science at University of Oklahoma (1998)
- Master of Science - Property Management at Arizona State University (2000)

Sertifikasi yang Dimiliki
Certifications

Governance, Risk, and Compliance Professional Advanced Level Executives (GRCE)

Pengalaman Kerja
Work Experience

Ia memulai karirnya sebagai Project Officer di sebuah perusahaan konstruksi di Amerika Serikat kemudian berlanjut sebagai Pengembang Bisnis di banyak proyek. Karir profesionalnya di bidang operasional hotel dimulai dari Sales Manager hingga General Manager di Hilton International, Santika Group, dan Holiday Inn di bawah InterContinental Hotels Group (IHG). Pada tahun 2015, Ari Respati memulai perjalanannya dalam berwirausaha dan memiliki hotel butik perkotaan YATS Colony yang terkenal di Yogyakarta.
He began his career as a Project Officer at a construction company in the United States and then continued as a Business Developer on many projects. His professional career in hotel operations started from Sales Manager to General Manager at Hilton International, Santika Group, and Holiday Inn under the InterContinental Hotels Group (IHG). In 2015, Ari Respati began his entrepreneurial journey and owned the famous urban boutique hotel YATS Colony in Yogyakarta.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

-

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the Main and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham ITDC
ITDC Shares Ownership

Tidak memiliki saham ITDC.
Has no shares in ITDC.



Ahmad Fajar

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Finance and Risk Management

Periode Jabatan: 8 Agustus 2022–RUPS Tahun 2027 (Periode Pertama)
Term of Office: August 8, 2022–2027 GMS (First Period)

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tanggal Lahir Date of Birth	Solo, 22 Januari 1966 Solo, January 22, 1966
Usia Age	58 tahun per 2024 58 years old per 2024
Domisili Domicile	Tangerang Selatan, Indonesia South Tangerang, Indonesia

Dasar Penunjukan

Legal Basis of Appointment

- SK Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-169/MBU/08/2022
- SK Menteri BUMN dan PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) Selaku RUPS No. SK-166/MBU/07/2024 dan No. KEP.INJ.08.03.01/23/07/2024/A.0124
- Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as GMS No. SK-169/MBU/08/2022
- Joint Decree of the Minister of State-Owned Enterprises and PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) as GMS No. SK-166/MBU/07/2024 and No. KEP.INJ.08.03.01/23/07/2024/A.0124

Riwayat Pendidikan

Education Background

- Sarjana Pertanian – Agribisnis di Institut Pertanian Bogor (1988)
- Magister Manajemen – Manajemen Keuangan di Universitas Padjadjaran (2000)
- Bachelor of Agriculture – Agribusiness at Bogor Agricultural Institute (1988)
- Master of Management – Financial Management at Padjadjaran University (2000)

Sertifikasi yang Dimiliki

Certifications

Governance, Risk, and Compliance Professional Advanced Level Executives (GRCE)

Pengalaman Kerja

Work Experience

Karir profesionalnya diawali dengan menjadi Manager Foreign Exchange Trader di Bank Bumi Daya (1992-1998), selanjutnya di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai Funding Manager (1998-2000), Senior Manager Head of Portfolio Investment (2000-2003), sampai menjadi Vice President Head of Debt & Capital Market (2004-2008). Ia kemudian mendapat penugasan dari Bank Mandiri sebagai Direktur di Bank Century (yang menjadi Bank Mutiara) dan selanjutnya sebagai Managing Director di PT Bank JTrust Indonesia Tbk (2008-2013). Karir berlanjut di PT Bank JTrust Indonesia Tbk sebagai President Director (2014-2016) dan Komisaris (2017-2018). Ia kemudian menjadi Senior Advisor di Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) (2017-2018) dan terakhir menjabat sebagai Presiden Direktur PT Bank Victoria International Tbk (2018-2022).

His professional career began as a Foreign Exchange Trader Manager at Bank Bumi Daya (1992-1998), then at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as Funding Manager (1998-2000), Senior Manager Head of Portfolio Investment (2000-2003), and became Vice President Head of Debt & Capital Market (2004-2008). He then received an assignment from Bank Mandiri as Director at Century Bank (which became Bank Mutiara) and then as Managing Director at PT Bank JTrust Indonesia Tbk (2008-2013). His career continued at PT Bank JTrust Indonesia Tbk as President Director (2014-2016) and Commissioner (2017-2018). He then became a Senior Advisor at the Indonesian Banking Development Institute (LPPI) (2017-2018) and most recently served as President Director of PT Bank Victoria International Tbk (2018-2022).

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

-

Hubungan Afiliasi

Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the Main and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham ITDC

ITDC Shares Ownership

Tidak memiliki saham ITDC.

Has no shares in ITDC.



Wenda Ramadya Nabiel

Direktur Operasi
Director of Operation

Periode Jabatan: 8 Agustus 2022–RUPS Tahun 2027 (Periode Pertama)
Term of Office: August 8, 2022-2027 GMS (First Period)

Kewarganegaraan Indonesia
Nationality Indonesian

Tanggal Lahir Gerong, 5 Oktober 1974
Date of Birth Gerong, October 5, 1974

Usia 50 tahun per 2024
Age 50 years old per 2024

Domisili DKI Jakarta, Indonesia
Domicile DKI Jakarta, Indonesia

Dasar Penunjukan

Legal Basis of Appointment

- SK Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-169/MBU/08/2022
- SK Menteri BUMN dan PT Aviastri Pariwisata Indonesia (Persero) Selaku RUPS No. SK-166/MBU/07/2024 dan No. KEP.INJ.08.03.01/23/07/2024/A.0124
- Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the GMS No. SK-169/MBU/08/2022
- Joint Decree of the Minister of State-Owned Enterprises and PT Aviastri Pariwisata Indonesia (Persero) as the GMS No. SK-166/MBU/07/2024 and No. KEP.INJ.08.03.01/23/07/2024/A.0124

Riwayat Pendidikan

Education Background

- Sarjana Manajemen di Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia (1996)
- Master of Science – Human Resource Management at University of East London (1999)
- Bachelor of Management at the Indonesian Community Development University (1996)
- Master of Science – Human Resource Management at University of East London (1999)

Sertifikasi yang Dimiliki

Certifications

Governance, Risk, and Compliance Professional Advanced Level Executives (GRCE)

Pengalaman Kerja

Work Experience

Ia memulai karirnya sebagai HRD Coordinator di Toys R Us (2000-2002), HR Project Specialist di Thiess (2003-2004), Assistant Vice President Employee and Industrial Relations di HSBC (2004-2012), sebelum menjadi VP Employee & Industrial Relations Partner di Manulife (2012-2016) dan sempat menjadi pejabat caretaker Chief of Human Resources Officer di Manulife (2014-2015). Setelahnya, ia menjadi SVP and Head Human Capital Business Partner di Bank Muamalat Indonesia Tbk (2016-2018) dan Executive Director di Muamalat Institute (2018-2019). Sebelum bergabung di ITDC, ia menjabat sebagai Head of Human Resources di Zurich General Takaful Indonesia (Zurich Syariah) (2020-2022).

He started his career as HR Coordinator at Toys R Us (2000-2002), HR Project Specialist at Thiess (2003-2004), Assistant Vice President Employee and Industrial Relations at HSBC (2004-2012), before becoming VP Employee & Industrial Relations Partner at Manulife (2012-2016) and served as caretaker Chief of Human Resources Officer at Manulife (2014-2015). He became SVP and Head Human Capital Business Partner at Bank Muamalat Indonesia Tbk (2016-2018) and Executive Director at the Muamalat Institute (2018-2019). Before joining ITDC, he served as Head of Human Resources at Zurich General Takaful Indonesia (Zurich Syariah) (2020-2022).

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

-

Hubungan Afiliasi

Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the Main and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham ITDC

ITDC Shares Ownership

Tidak memiliki saham ITDC.

Has no shares in ITDC.



Troy Reza Warokka

Direktur Komersial
Director of Commercial

Periode Jabatan: 8 Agustus 2022–RUPS Tahun 2027 (Periode Pertama)
Term of Office: August 8, 2022-2027 GMS (First Period)

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tanggal Lahir Date of Birth	Jakarta, 3 November 1971 Jakarta, November 3, 1971
Usia Age	53 tahun per 2024 53 years old per 2024
Domisili Domicile	Tangerang Selatan, Indonesia South Tangerang, Indonesia

Dasar Penunjukan

Legal Basis of Appointment

- SK Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-169/MBU/08/2022
- SK Menteri BUMN dan PT Aviastri Pariwisata Indonesia (Persero) Selaku RUPS No. SK-166/MBU/07/2024 dan No. KEP.INJ.08.03.01/23/07/2024/A.0124
- Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the GMS No. SK-169/MBU/08/2022
- Joint Decree of the Minister of State-Owned Enterprises and PT Aviastri Pariwisata Indonesia (Persero) as the GMS No. SK-166/MBU/07/2024 and No. KEP.INJ.08.03.01/23/07/2024/A.0124

Riwayat Pendidikan

Education Background

Sarjana Ekonomi – STIE Perbanas (1998)
Bachelor of Economy – STIE Perbanas (1998)

Sertifikasi yang Dimiliki

Certifications

Governance, Risk, and Compliance Professional Advanced Level Executives (GRCE)

Pengalaman Kerja

Work Experience

Ia memulai karir profesionalnya sebagai jurnalis di PT Era Media Global (1998-1999). Kemudian melanjutkan karirnya sebagai Assistant PR Manager di PT Binarekha Ekajaya (1999-2002), PR Coordinator 101 FM Radio One Jakarta (2001-2005) dan Chief Marketing Officer (CMO) di PT Avabandindo Perkasa (Mahaka Advertising) (2005-2007), sebelum bergabung di PT Mahaka Media Tbk sebagai Executive Vice President Inspire (2005-2019). Ia menjabat sebagai Direktur di PT Mahaka Media Tbk (2019-2022) dan Direktur PT Akasia Damcorp Waba (2021-2022), sebelum ditunjuk sebagai Direktur Operasi ITDC.

He started his professional career as a journalist at PT Era Media Global (1998-1999). Then continued his career as Assistant PR Manager at PT Binarekha Ekajaya (1999-2002), PR Coordinator of 101 FM Radio One Jakarta (2001-2005) and Chief Marketing Officer (CMO) at PT Avabandindo Perkasa (Mahaka Advertising) (2005-2007), before joining PT Mahaka Media Tbk as Executive Vice President of Inspire (2005-2019). He served as Director at PT Mahaka Media Tbk (2019-2022) and Director of PT Akasia Damcorp Waba (2021-2022), before being appointed as ITDC Operations Director.

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

-

Hubungan Afiliasi

Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the Main and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham ITDC

ITDC Shares Ownership

Tidak memiliki saham ITDC.
Has no shares in ITDC.



Ema Widiastuti*

Direktur Pengembangan Bisnis
Director of Business Development

Periode Jabatan: 13 November 2020–RUPS Tahun 2025 (Periode Pertama)
Term of Office: November 13, 2020-2025 GMS (First Period)

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tanggal Lahir Date of Birth	Yogyakarta, 3 Oktober 1972 Yogyakarta, October 3, 1972
Usia Age	52 tahun per 2024 52 years old per 2024
Domisili Domicile	DKI Jakarta, Indonesia DKI Jakarta, Indonesia

Dasar Penunjukan

Legal Basis of Appointment

SK Menteri BUMN selaku RUPS No.: SK-363/MBU/11/2020
Decree of the SOEs Minister as GMS No. SK-363/MBU/11/2020

Riwayat Pendidikan

Education Background

- Sarjana Ekonomi – Marketing & Management di Universitas Gadjah Mada (1996)
- Master of Arts in Economic – University at Albany (2002)
- PhD Candidate in Strategic Management – University at Albany (2007)
- Bachelor of Economics – Marketing & Management at Gadjah Mada University (1996)
- Master of Arts in Economics – University at Albany (2002)
- PhD Candidate in Strategic Management – University at Albany (2007)

Sertifikasi yang Dimiliki

Certifications

-

Pengalaman Kerja

Work Experience

Ia memulai karirnya sebagai Operation Analyst and Director of Sales and Marketing di Hyatt Regency Yogyakarta (2011-2015), lalu CEO pada PT Gantari Pramana Perspektif (GP Perspektif) (2015-2019). Bergabung dengan ITDC pada 2019 sebagai Kepala Divisi Pengembangan/Business Development Head, sebelum penunjukan sebagai Direktur Pengembangan ITDC.

She started her career as an Operation Analyst and Director of Sales and Marketing at Hyatt Regency Yogyakarta (2011-2015), then became the CEO of PT Gantari Pramana Perspektif (GP Perspektif) (2015-2019). She joined ITDC in 2019 as Head of Development Division/Business Development Head, before being appointed as ITDC Business Development Director.

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

-

Hubungan Afiliasi

Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the Main and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham ITDC

ITDC Shares Ownership

Tidak memiliki saham ITDC.
Has no shares in ITDC.

*berhenti menjabat per 17 Juli 2024

*ceased holding the position as of July 17, 2024

Kronologi Perubahan Komposisi Direksi dan Alasannya

Di tahun 2024, terjadi perubahan susunan dan komposisi Direksi. Per 17 Juli 2024 Direktur Pengembangan Bisnis Ema Widiastuti berhenti menjabat berdasarkan Surat Salinan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aviassi Pariwisata Indonesia selaku Para Pemegang Saham PT Pengembangan Pariwisata Indonesia Nomor: SK-166/MBU/07/2024 Nomor: KEP.INJ.08.03.01/23/07/2024/A.0124 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, dan Pengalihan Tugas Anggota-Anggota Direksi PT Pengembangan Pariwisata Indonesia.

Adapun komposisi dan susunan Direksi yang berlaku pada 31 Desember 2024 dapat dilihat sebagai berikut.

Chronology of Changes in the Composition of the Board of Directors and the Reasons

In 2024, there was a change in the composition and structure of the Board of Directors. As of July 17, 2024, Director of Business Development Ema Widiastuti ceased holding her position based on the Copy of the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises and the President Director of PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) as the Shareholders of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia, Decree Numbers: SK-166/MBU/07/2024 and KEP.INJ.08.03.01/23/07/2024/A.0124, regarding the Dismissal, Change in Job Nomenclature, and Reassignment of Duties of Members of the Board of Directors of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia.

The composition and structure of the Board of Directors as of December 31, 2024, are as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Term
Ari Respati	Direktur Utama President Director	Surat Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-169/MBU/ 08/2022 tanggal 8 Agustus 2022 Minister of SOEs Decree as GMS No. SK-169/MBU/08/2022 dated August 8, 2022	8 Agustus 2022–RUPS Tahun 2027 August 8, 2022 – 2027 GMS	Ke-1 1st
Ahmad Fajar	Direktur Keuangan, Strategi, dan Manajemen Risiko Director of Finance, Strategy, and Risk Management	Surat Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-169/MBU/ 08/2022 tanggal 8 Agustus 2022 Minister of SOEs Decree as GMS No. SK-169/MBU/08/2022 dated August 8, 2022	17 Juli 2024 - 08 Agustus 2027 July 17, 2024 - August 8, 2027	Ke-1 1st
Wenda Nabel	Ramadya Direktur SDM dan Legal Compliance Director of Human Capital and Legal Compliance	Surat Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-169/MBU/ 08/2022 tanggal 8 Agustus 2022 Minister of SOEs Decree as GMS No. SK-169/MBU/08/2022 dated August 8, 2022	17 Juli 2024 - 08 Agustus 2027 July 17, 2024 - August 8, 2027	Ke-1 1st
Troy Reza Warokka	Direktur Operasi Director of Operations	Surat Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-169/MBU/ 08/2022 tanggal 8 Agustus 2022 Minister of SOEs Decree as GMS No. SK-169/MBU/08/2022 dated August 8, 2022	17 Juli 2024 - 08 Agustus 2027 July 17, 2024 - August 8, 2027	Ke-1 1st



Profil Pejabat Eksekutif

Executive Officers Profile

List Nama Pejabat Eksekutif Satu Tingkat di Bawah Direksi

List of Executive Officers One Rank Below the Board of Directors

Kokot Dananjoyo Sapsoko

Finance & Accounting Group Head

Menjabat Sejak Serving Since	10 November 2023 November 10, 2023
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	51 tahun per 2024 51 years old per 2024
Domisili Domicile	Tangerang Selatan South Tangerang
Bergabung di ITDC Join Date in ITDC	10 November 2023 November 10, 2023
Riwayat Pendidikan Education Background	Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada Faculty of Agriculture, Universitas Gadjah Mada
Dasar Penunjukan Legal Basis of Appointment	SK No.: 034.3/SK/ITDC.01/VIII/2024 tentang Nomenklatur Jabatan Pegawai PT Pengembangan Pariwisata Indonesia Decree No.: 034.3/SK/ITDC.01/VIII/2024 concerning Employee Position Nomenclature at PT Pengembangan Pariwisata Indonesia

Fransiska Dita Novia Wardani

Corporate Planning & Subsidiary Group Head

Menjabat Sejak Serving Since	25 Januari 2023 Januari 25, 2023
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	35 tahun per 2024 35 years old per 2024
Domisili Domicile	Bekasi
Bergabung di ITDC Join Date in ITDC	25 Januari 2023 Januari 25, 2023
Riwayat Pendidikan Education Background	Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Faculty of Engineering, Diponegoro University
Dasar Penunjukan Legal Basis of Appointment	SK No.: 034.3/SK/ITDC.01/VIII/2024 tentang Nomenklatur Jabatan Pegawai PT Pengembangan Pariwisata Indonesia Decree No.: 034.3/SK/ITDC.01/VIII/2024 concerning Employee Position Nomenclature at PT Pengembangan Pariwisata Indonesia

Ni Made Ria Kurniasih Astuty <i>Human Capital Learning Senior Advisor</i>	
Menjabat Sejak <i>Serving Since</i>	01 November 2024 <i>November 1, 2024</i>
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Usia <i>Age</i>	42 tahun per 2024 <i>42 years old per 2024</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Bali
Bergabung di ITDC <i>Join Date in ITDC</i>	03 April 2017 <i>April 3, 2017</i>
Riwayat Pendidikan <i>Education Background</i>	• Fakultas Ekonomi (Akuntansi) Universitas Indonesia • Magister Ekonomi (Akuntansi) Universitas Indonesia • Faculty of Economics (Accounting), University of Indonesia • Master of Economics (Accounting), University of Indonesia
Dasar Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	SK No.: 053/SK/ITDC.01/X/2024 tentang Rotasi Pegawai PT Pengembangan Pariwisata Indonesia <i>Decree No.: 053/SK/ITDC.01/X/2024 concerning Employee Rotation at PT Pengembangan Pariwisata Indonesia</i>

Ida Ayu Yogi Saraswati <i>Asset Management Group Head (PJ)</i>	
Menjabat Sejak <i>Serving Since</i>	01 November 2024 <i>November 1, 2024</i>
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Usia <i>Age</i>	37 tahun per 2024 <i>37 years old per 2024</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Badung
Bergabung di ITDC <i>Join Date in ITDC</i>	01 Juli 2009 <i>July 1, 2009</i>
Riwayat Pendidikan <i>Education Background</i>	Akuntansi Universitas Udayana, Sarjana Akuntansi <i>Accounting, Udayana University, Bachelor of Accounting</i>
Dasar Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	SK No.: 051/SK/ITDC.01/X/2024 tentang Promosi Jabatan Pegawai PT Pengembangan Pariwisata Indonesia <i>Decree No.: 051/SK/ITDC.01/X/2024 concerning Employee Promotion at PT Pengembangan Pariwisata Indonesia</i>



Dinda Lopita Asa

Pgs. Internal Audit Group Head

Menjabat Sejak <i>Serving Since</i>	19 Agustus 2024 <i>August 19, 2024</i>
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Usia <i>Age</i>	34 tahun per 2024 <i>34 years old per 2024</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Bekasi
Bergabung di ITDC <i>Join Date in ITDC</i>	2 September 2013 <i>September 2, 2013</i>
Riwayat Pendidikan <i>Education Background</i>	Ekonomi dan Bisnis PERBANAS, Sarjana Ekonomi dan Bisnis <i>Economics and Business, PERBANAS, Bachelor of Economics and Business</i>
Dasar Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	SK No.: 033.1/SK/ITDC.01/VIII/2024 tentang Penunjukan Pejabat Pengganti Sementara (PGS) Vice President Internal Audit PT Pengembangan Pariwisata Indonesia <i>Decree No.: 033.1/SK/ITDC.01/VIII/2024 concerning the Appointment of Acting Vice President of Internal Audit at PT Pengembangan Pariwisata Indonesia</i>

Muhammad Lutfi Rahmaji

Pgs. Business Operation & Project Development Group Head

Menjabat Sejak <i>Serving Since</i>	20 Februari 2024 <i>Februari 20, 2024</i>
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Usia <i>Age</i>	35 tahun per 2024 <i>35 years old per 2024</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Lombok
Bergabung di ITDC <i>Join Date in ITDC</i>	2 September 2013 <i>September 2, 2013</i>
Riwayat Pendidikan <i>Education Background</i>	Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Gadjah Mada, Sarjana Teknologi Industri Pertanian <i>Faculty of Agricultural Technology, Gadjah Mada University, Bachelor of Agricultural Industrial Technology</i>
Dasar Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	SK No.: 034.3/SK/ITDC.01/VIII/2024 tentang Nomenklatur Jabatan Pegawai PT Pengembangan Pariwisata Indonesia <i>Decree No.: 034.3/SK/ITDC.01/VIII/2024 concerning the Nomenclature of Employee Positions at PT Pengembangan Pariwisata Indonesia</i>

A.A. Ayu Wulan Prami Lestari <i>Legal Group Head</i>	
Menjabat Sejak <i>Serving Since</i>	12 Maret 2024 <i>March 12, 2024</i>
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Usia <i>Age</i>	35 tahun per 2024 <i>35 years old per 2024</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Denpasar
Bergabung di ITDC <i>Join Date in ITDC</i>	2 September 2013 <i>September 2, 2013</i>
Riwayat Pendidikan <i>Education Background</i>	Hukum Universitas Udayana, Sarjana Hukum <i>Faculty of Law, Udayana University, Bachelor of Law</i>
Dasar Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	SK No.: 034.3/SK/ITDC.01/VIII/2024 tentang Nomenklatur Jabatan Pegawai PT Pengembangan Pariwisata Indonesia <i>Decree No.: 034.3/SK/ITDC.01/VIII/2024 concerning the Nomenclature of Employee Positions at PT Pengembangan Pariwisata Indonesia</i>

Miranti Nasti Rendranti <i>Corporate Governance & Risk Management Group Head</i>	
Menjabat Sejak <i>Serving Since</i>	22 Agustus 2024 <i>August 22, 2024</i>
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Usia <i>Age</i>	52 tahun per 2024 <i>52 years old per 2024</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Bekasi
Bergabung di ITDC <i>Join Date in ITDC</i>	18 September 2017 <i>September 18, 2017</i>
Riwayat Pendidikan <i>Education Background</i>	Business Cleveland State University <i>Magister Business Administration</i>
Dasar Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	SK No.: 034.3/SK/ITDC.01/VIII/2024 tentang Nomenklatur Jabatan Pegawai PT Pengembangan Pariwisata Indonesia <i>Decree No.: 034.3/SK/ITDC.01/VIII/2024 concerning the Nomenclature of Positions for Employees of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia</i>



Rachmat Ruchandi
Business Development Group Head

Menjabat Sejak <i>Serving Since</i>	15 Agustus 2023 <i>August 15, 2023</i>
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Usia <i>Age</i>	55 tahun per 2024 <i>55 years old per 2024</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta Selatan <i>South Jakarta</i>
Bergabung di ITDC <i>Join Date in ITDC</i>	1 April 2021 <i>April 1, 2021</i>
Riwayat Pendidikan <i>Education Background</i>	Business Administration Creighton University <i>Magister Business Administration</i>
Dasar Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	SK No.: 034.3/SK/ITDC.01/VIII/2024 tentang Nomenklatur Jabatan Pegawai PT Pengembangan Pariwisata Indonesia <i>Decree No.: 034.3/SK/ITDC.01/VIII/2024 concerning the Nomenclature of Positions for Employees of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia</i>

Fathurokhman
Procurement Group Head

Menjabat Sejak <i>Serving Since</i>	19 Agustus 2024 <i>August 19, 2024</i>
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Usia <i>Age</i>	47 tahun per 2024 <i>47 years old per 2024</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta Selatan <i>South Jakarta</i>
Bergabung di ITDC <i>Join Date in ITDC</i>	2 Mei 2023 <i>May 2, 2023</i>
Riwayat Pendidikan <i>Education Background</i>	• Hukum Universitas Islam Sultan Agung Semarang, Sarjana Hukum • Law, Sultan Agung Islamic University Semarang, Bachelor of Law
Dasar Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	SK No.: 034.3/SK/ITDC.01/VIII/2024 tentang Nomenklatur Jabatan Pegawai PT Pengembangan Pariwisata Indonesia <i>Decree No.: 034.3/SK/ITDC.01/VIII/2024 concerning the Nomenclature of Employee Positions at PT Pengembangan Pariwisata Indonesia</i>

Million Sekarsari <i>Corporate Secretary Group Head</i>	
Menjabat Sejak <i>Serving Since</i>	03 Juni 2024 <i>June 3, 2024</i>
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Usia <i>Age</i>	38 tahun per 2024 <i>38 years old per 2024</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Tangerang
Bergabung di ITDC <i>Join Date in ITDC</i>	03 Juni 2024 <i>June 3, 2024</i>
Riwayat Pendidikan <i>Education Background</i>	Ilmu Komunikasi The London of Public Relations, Magister Ilmu Komunikasi <i>Communication Science, The London School of Public Relations, Master of Communication Science</i>
Dasar Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	SK No.: 034.3/SK/ITDC.01/VIII/2024 tentang Nomenklatur Jabatan Pegawai PT Pengembangan Pariwisata Indonesia <i>SK No.: 034.3/SK/ITDC.01/VIII/2024 regarding the Job Title Nomenclature of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia Employees</i>

Zahir Satria Nugraha <i>Human Capital Senior Group Head</i>	
Menjabat Sejak <i>Serving Since</i>	01 November 2024 <i>November 1, 2024</i>
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Usia <i>Age</i>	37 tahun per 2024 <i>37 years old per 2024</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Bergabung di ITDC <i>Join Date in ITDC</i>	01 November 2024 <i>November 1, 2024</i>
Riwayat Pendidikan <i>Education Background</i>	Magister Manajemen PPM School of Management, Magister Manajemen <i>Master of Management, PPM School of Management, Master of Management</i>
Dasar Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Surat Perjanjian Kerja No.: 020/KONTRAK/ITDC.01/X/2024 <i>Employment Agreement No.: 020/KONTRAK/ITDC.01/X/2024</i>

Fitri Hartini <i>Marketing & Sales Group Head</i>	
Menjabat Sejak <i>Serving Since</i>	04 November 2024 <i>November 4, 2024</i>
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Usia <i>Age</i>	48 tahun per 2024 <i>48 years old per 2024</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Bandung
Bergabung di ITDC <i>Join Date in ITDC</i>	04 November 2024 <i>November 4, 2024</i>
Riwayat Pendidikan <i>Education Background</i>	Sarjana Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, Sarjana Pendidikan <i>Bachelor of Education, Universitas Pendidikan Indonesia, Bachelor of Education</i>
Dasar Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Surat Perjanjian Kerja No.: 019.7/KONTRAK/ITDC.01/X/2024 <i>Employment Agreement No.: 019.7/KONTRAK/ITDC.01/X/2024</i>



Achmad Hussein Slamet
Commercial & Relation Group Head The Mandalika

Menjabat Sejak Serving Since	22 Agustus 2024 August 22, 2024
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	46 tahun per 2024 46 years old per 2024
Domisili Domicile	Depok
Bergabung di ITDC Join Date in ITDC	22 Maret 2021 March 22, 2021
Riwayat Pendidikan Education Background	Management University of Pancasila Sarjana Management Management, University of Pancasila Bachelor of Management
Dasar Penunjukan Legal Basis of Appointment	SK No.: 034.2/SK/ITDC.01/VIII/2024 tentang Rotasi Pegawai PT Pengembangan Pariwisata Indonesia Decree No.: 034.2/SK/ITDC.01/VIII/2024 regarding Employee Rotation at PT Pengembangan Pariwisata Indonesia

I Made Agus Dwiarmika
General Manager The Nusa Dua

Menjabat Sejak Serving Since	01 Februari 2024 Februari 1, 2024
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	52 tahun per 2024 52 years old per 2024
Domisili Domicile	Bali
Bergabung di ITDC Join Date in ITDC	2 Mei 2016 May 2, 2016
Riwayat Pendidikan Education Background	Psikologi Universitas Gadjah Mada, Sarjana Psikologi Faculty of Psychology, Gadjah Mada University, Bachelor of Psychology
Dasar Penunjukan Legal Basis of Appointment	SK No.: 003.1/SK/ITDC.01/I/2024 tentang Penetapan General Manager The Nusa Dua PT Pengembangan Pariwisata Indonesia Decree No.: 003.1/SK/ITDC.01/I/2024 concerning the Appointment of General Manager of The Nusa Dua, PT Pengembangan Pariwisata Indonesia

Wahyuaji Munarwiyanto <i>General Manager The Golo Mori</i>	
Menjabat Sejak <i>Serving Since</i>	22 Agustus 2024 <i>Augus 22, 2024</i>
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Usia <i>Age</i>	51 tahun per 2024 <i>51 years old per 2024</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Bergabung di ITDC <i>Join Date in ITDC</i>	1 Januari 2024 <i>Januari 1, 2024</i>
Riwayat Pendidikan <i>Education Background</i>	Finance and International Management Layola University <i>Magister Finance and International Management</i>
Dasar Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	SK No.: 034.4/SK/ITDC.01/VIII/2024 tentang Penetapan General Manager The Golo Mori PT Pengembangan Pariwisata Indonesia <i>Decree No.: 034.4/SK/ITDC.01/VIII/2024 concerning the Appointment of General Manager of The Golo Mori, PT Pengembangan Pariwisata Indonesia</i>

Wahyu Moerhadi Nugroho <i>Pgs. General Manager The Mandalika Project Engineering & Construction Group Head The Mandalika</i>	
Menjabat Sejak <i>Serving Since</i>	18 Februari 2024 <i>Februari 18, 2024</i>
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Usia <i>Age</i>	53 tahun per 2024 <i>53 years old 2024</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Bekasi
Bergabung di ITDC <i>Join Date in ITDC</i>	8 November 2021 <i>November 8, 2021</i>
Riwayat Pendidikan <i>Education Background</i>	Civil Engineering Universitas 17 Agustus 1945 <i>Sarjana Civil engineering Bachelor of Civil Engineering</i>
Dasar Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	SK No.: 032.1/SK/ITDC.01/VIII/2024 tentang Penunjukan Pejabat Pengganti Sementara (PGS) PT Pengembangan Pariwisata Indonesia <i>Decree No.: 032.1/SK/ITDC.01/VIII/2024 concerning the Appointment of Acting Officer (PGS) of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia</i>



Demografi dan Pengembangan Kompetensi Pegawai

Employee Demographics and Competency Development

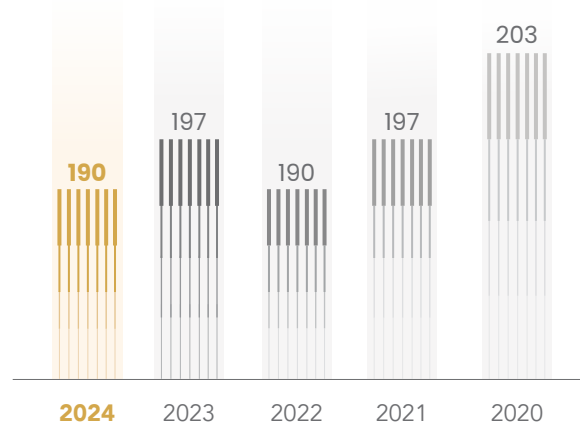
Demografi Pegawai

Per 31 Desember 2024, jumlah karyawan Perusahaan mencapai 190 orang, mengalami penurunan sebesar 3,5% dibandingkan jumlah karyawan tahun 2023 yang sebanyak 197 orang. Penurunan ini terutama disebabkan oleh Pensiun.

Employee Demographics

As of December 31, 2024, the Company's workforce reached 190 employees, reflecting a decrease of 3.5% compared to 197 employees in 2023. This decline was primarily due to retirements.

Pergerakan Jumlah Karyawan Tahun 2020-2024 (orang)
Employee Movement from 2020 to 2024 (Number of Employees)



Demografi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi/Kelompok Jabatan

Employee Demographics by Organizational Level/Job Group

orang | people

Level Organisasi Organizational Level	2024				2023			
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)
Kepala Divisi Division Head	13	9	22	11%	16	5	21	11%
Kepala Bagian Section Head	20	11	31	17%	19	10	29	15%
Kepala Seksi Subsection Head	32	10	42	22%	30	10	40	20%
Staf Staff	62	33	95	50%	70	37	107	54%
Jumlah Total	127	63	190	100%	135	62	197	100%

L = Laki-laki/P = Perempuan
M = Male/F = Female

Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Demographics by Education Level

orang | people

Tingkat Pendidikan Education Level	2024				2023			
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)
Sarjana dan Pascasarjana Bachelor's Degree and Postgraduate	92	50	140	74%	91	49	140	71%
Diploma	10	13	25	13%	10	13	23	12%
SMA dan Sederajat High School and Equivalent	25	0	25	13%	34	0	34	17%
SMP dan Sederajat Junior High School and Equivalent	0	0	0	0%	0	0	0	0%
SD dan Sederajat Elementary School and Equivalent	0	0	0	0%	0	0	0	0%
Jumlah Total	127	63	190	100%	135	62	197	100%

L = Laki-laki/P = Perempuan
M = Male/F = Female

Demografi Karyawan Berdasarkan Unit Kerja

Employee Demographics by Work Unit

orang | people

Unit Kerja Work Unit	2024				2023			
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)
Direktorat Utama Main Directorate	18	23	41	22%	10	11	21	11%
Direktorat Keuangan & Manajemen Risiko Directorate of Finance & Risk Management	10	7	17	9%	15	10	25	13%
Direktorat Operasi Directorate of Operations	20	10	30	15%	5	4	9	5%
Direktorat Komersial Directorate of Commercial	15	12	27	14%	15	14	29	15%
Direktorat SDM & Legal Compliance Directorate of Human Resources & Legal Compliance	0	0	0	0%	26	9	35	18%
SBU-The Mandalika	17	5	22	12%	17	9	26	13%
SBU-The Nusa Dua	45	5	50	26%	45	5	50	25%
SBU-The Golo Mori	2	1	3	2%	2	0	2	1%
Jumlah Total	127	63	190	100%	135	62	197	100%

L = Laki-laki/P = Perempuan
M = Male/F = Female



Demografi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia

Employee Demographics by Age Range

orang | people

Rentang Usia Age Range	2024				2023			
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)
> 51 Tahun Years	21	1	22	12%	22	2	24	12%
> 46-50 Tahun Years	13	3	16	8%	15	2	17	9%
> 41-45 Tahun Years	14	2	16	8%	14	1	15	8%
> 36-40 Tahun Years	27	13	40	21%	19	10	29	15%
> 31-35 Tahun Years	44	29	73	39%	52	28	80	41%
> 25-30 Tahun Years	8	15	23	12%	13	19	32	16%
Jumlah Total	127	63	190	100%	135	62	197	100%

L = Laki-laki/P = Perempuan
M = Male/F = Female

Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Demographics by Employment Status

orang | people

Status Kepegawaian Employment Status	2024		2023	
	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)
Pegawai Tetap Permanent Employee	174	22%	176	22%
Pegawai Kontrak Contract Employee	16	2%	21	2,5%
Tenaga Alih Daya Outsource	571	76%	604	75,5%
Jumlah Total	761	100%	801	100%

Demografi Karyawan Berdasarkan Gender/Jenis Kelamin

Employee Demographics by Gender

orang | people

Jenis Kelamin Gender	2024		2023	
	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)
Laki-laki Male	127	67%	135	68,5%
Perempuan Female	63	33%	62	31,5%
Jumlah Total	190	100%	197	100%

Pengembangan Kompetensi Pegawai

ITDC percaya bahwa seluruh karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk maju dan berkembang sesuai dengan potensi, keahlian, dan kesempatan yang tersedia. Perusahaan senantiasa memberikan kesempatan kepada seluruh karyawan agar dapat meningkatkan kompetensinya agar lebih kompetitif dalam menghadapi perubahan dan perkembangan kondisi yang dapat meningkatkan efektivitas dan produktivitas kinerja.

Perusahaan senantiasa memperhatikan kualitas, profesionalitas, dan efektivitas kinerja karyawan dalam menjaga, serta menumbuhkan loyalitas dan produktivitas SDM. Komitmen tersebut dibuktikan dengan penyelenggaraan pelatihan dan pengembangan kompetensi untuk Insan Perusahaan sampai dengan level terbawah dengan mengacu pada kerangka pelatihan dan pengembangan yang mencakup seluruh aspek dan metode pengembangan bagi seluruh SDM.

Pada tahun 2024, Perusahaan telah melakukan pengembangan kompetensi untuk seluruh jabatan, mulai dari Dewan Komisaris hingga Officer dengan jumlah peserta sebanyak 743 orang. Pengembangan kompetensi Perusahaan dibagi ke dalam 4 (empat) jenis, yaitu pelatihan manajerial, pengembangan kompetensi (technical dan soft skill), seminar, dan workshop. Adapun rincian pengembangan kompetensi yang dilakukan Perusahaan di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

No.	Level Organisasi Organizational Level	Jenis Pelatihan Training Type	Jumlah Peserta Total Participants	Komposisi Peserta Participant Composition	
				Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender	
				Laki-laki Male	Perempuan Female
1.	BOC	Manajerial Managerial	1	1	0
		Technical	14	10	4
		Workshop	0	0	0
		Seminar	10	8	2
2.	BOD	Manajerial	0	0	0
		Technical	8	8	0
		Workshop	2	2	0
		Seminar	11	10	1
3.	BOD-1	Manajerial Managerial	2	2	0
		Technical	19	9	10
		Workshop	21	13	8
		Seminar	37	20	17

Employee Competency Development

ITDC believes that all employees have equal opportunities to advance and develop in line with their potential, skills, and available opportunities. The company continuously provides opportunities for all employees to improve their competencies to remain competitive in the face of changing conditions, thus enhancing the effectiveness and productivity of performance.

The company pays close attention to the quality, professionalism, and effectiveness of employees' performance in maintaining and fostering loyalty and productivity of Human Resources (HR). This commitment is demonstrated through the provision of training and competency development for all employees, from the highest to the lowest levels, based on a training and development framework that covers all aspects and methods of development for the entire HR team.

In 2024, the company conducted competency development for all positions, from the Board of Commissioners to Officers, with a total of 743 participants. The company's competency development was divided into 4 (four) types: managerial training, competency development (technical and soft skills), seminars, and workshops. The details of the competency development conducted by the company in 2024 are as follows:



No.	Level Organisasi Organizational Level	Jenis Pelatihan Training Type	Jumlah Peserta Total Participants	Komposisi Peserta Participant Composition	
				Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender	
				Laki-laki Male	Perempuan Female
4.	BOD-2	Manajerial Managerial	3	2	1
		Technical	31	19	12
		Workshop	31	19	12
		Seminar	71	40	31
5.	BOD-3	Manajerial Managerial	27	19	8
		Technical	23	18	5
		Workshop	62	43	19
		Seminar	93	68	25
6.	BOD-4	Manajerial Managerial	2	1	1
		Technical	73	34	39
		Workshop	61	31	30
		Seminar	141	73	68
Total Peserta Pelatihan Total Training Participants			743	450	293

Biaya Pengembangan Kompetensi

Dalam mengoptimalkan potensi dan kinerja terbaik para Insan Perusahaan, ITDC telah menyediakan anggaran investasi pada program pengembangan kompetensi pegawai secara berkelanjutan. Di tahun 2024, realisasi biaya pengembangan kompetensi karyawan tercatat sebesar Rp1.207.134.118, mengalami peningkatan 39% atau setara dengan Rp339.764.282 dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp867.369.836.

Competency Development Costs

To optimize the potential and performance of its employees, ITDC has allocated an investment budget for continuous employee competency development programs. In 2024, the actual cost for employee competency development amounted to Rp1,207,134,118, reflecting a 39% increase, or Rp339,764,282, compared to Rp867,369,836 in 2023.

Uraian Description	2024 (Rp)	2023 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference (Rp)	Persentase Persentase (%)
Pengembangan Kompetensi Competency Development	1.207.134.118	867.369.836	339.764.282	39

Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

Komposisi Kepemilikan Saham

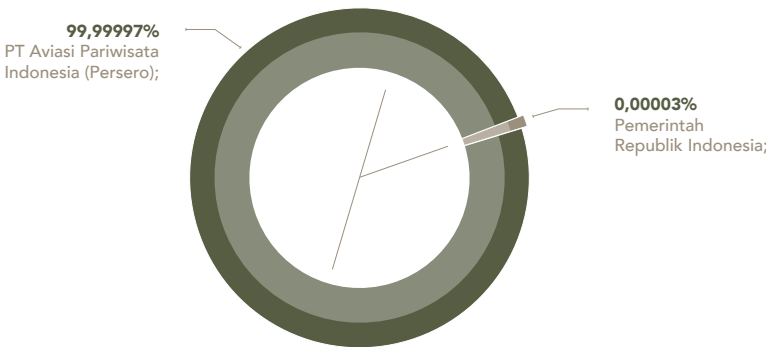
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia merupakan bagian dari Holding BUMN di sektor aviasi dan pariwisata di Indonesia yang sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebanyak 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) sebanyak 2.147.659 lembar saham Seri B. Adapun komposisi kepemilikan saham ITDC per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Share Ownership Composition

PT Pengembangan Pariwisata Indonesia is part of the State-Owned Enterprises (SOEs) holding in the aviation and tourism sector in Indonesia. The shares are owned by the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of State-Owned Enterprises with 1 share of Series A Dwiwarna, and by PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) with 2,147,659 shares of Series B. The share ownership composition of ITDC as of December 31, 2024, is as follows:

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Paid-up and Fully Subscribed Capital	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Nilai Nominal Saham = Rp1.000.000/lembar saham Nominal Value of Shares = Rp1,000,000 per share			
Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	1	1.000.000	0,00003%
PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)	3.019.749	3.019.749.000.000	99,99997%
Jumlah Total	3.019.750	2.147.660.000.000	100,00000%

Komposisi Pemegang Saham ITDC Per 31 Desember 2024
Shareholder Composition of ITDC as of December 31, 2024





Informasi Tentang Pemegang Saham Utama/ Pengendali

Per 31 Desember 2024, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 3 Tahun 2023 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero). Untuk memperkuat struktur permodalan dan meningkatkan kapasitas usaha PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) dilakukan penambahan penyertaan modal ke modal saham PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) yang berasal dari pengalihan seluruh saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada PT Pengembangan Pariwisata Indonesia sebesar 2.147.659 lembar saham seri B.

PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)

Information on the Majority/Controlling Shareholder

As of December 31, 2024, the Government issued Government Regulation No. 3 of 2023 concerning the Additional State Capital Participation of the Republic of Indonesia in the Share Capital of PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero). In order to strengthen the capital structure and enhance the business capacity of PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero), an additional capital injection was made into the company's share capital through the transfer of all Series B shares owned by the Republic of Indonesia in PT Pengembangan Pariwisata Indonesia, amounting to 2,147,659 Series B shares.

Gedung Sarinah Lantai 14,
Jl. M. H. Thamrin No. 11,
Kota Jakarta Pusat, 10350
E-mail: info@injourney.id

Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar

ITDC merupakan bagian dari Holding BUMN di sektor aviasi dan pariwisata di Indonesia dengan kepemilikan saham terbesar dimiliki oleh PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) sebanyak 2.147.659 lembar saham Seri B atau setara dengan 99,99995%.

Komposisi Pemegang Saham 5% atau Lebih

Hingga akhir tahun 2024, ITDC merupakan bagian dari Holding BUMN sektor aviasi dan pariwisata di Indonesia dengan kepemilikan saham terbesar dimiliki oleh PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) selaku Induk Holding. Oleh karena itu, komposisi pemegang saham 5% atau lebih Perusahaan adalah PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) selaku pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan, sebagaimana yang dijelaskan pada uraian komposisi pemegang saham.

Kelompok Pemegang Saham Masyarakat Kurang dari 5%

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan tidak pernah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham di bursa efek manapun, hak itu seiring dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah No. 3 Tahun 2023, saham Seri A Dwiwarna ITDC sebanyak 1 lembar saham dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN. Dengan demikian, pemegang saham kurang dari 5% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Top 20 Shareholders Composition

ITDC is part of the State-Owned Enterprise (SOE) holding in the aviation and tourism sector in Indonesia, with the majority of its shares owned by PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero), holding 2,147,659 Series B shares or equivalent to 99.99995%.

Shareholders Holding 5% or More

As of the end of 2024, ITDC remains part of the SOE holding in the aviation and tourism sector in Indonesia, with the majority shareholding held by PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) as the Holding Parent Company. Accordingly, the shareholder owning 5% or more of the Company's shares is PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero), as the principal and controlling shareholder, as outlined in the shareholder composition section.

Public Shareholders Holding Less Than 5%

As of December 31, 2024, the Company has never conducted an Initial Public Offering (IPO) on any stock exchange. In line with the issuance of Government Regulation No. 3 of 2023, the one Series A Dwiwarna share of ITDC is held by the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of SOEs. Therefore, the shareholder holding less than 5% is the Government of the Republic of Indonesia.

Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Pegawai

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan tidak pernah menawarkan sahamnya kepada publik di bursa efek manapun. Dengan demikian, Perusahaan tidak memiliki kebijakan Program Opsi Saham untuk Manajemen (Management Stock Option Program/MSOP) dan Program Opsi Saham untuk pegawai (Employee Stock Option Program/ ESOP). Dengan demikian, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris maupun Direksi yang memiliki saham ITDC.

Share Ownership by Management and/or Employees

Throughout 2024, the Company has never offered its shares to the public on any stock exchange. Accordingly, the Company does not have a Management Stock Option Program (MSOP) or an Employee Stock Option Program (ESOP). Therefore, no members of the Board of Commissioners or Board of Directors hold shares in ITDC.

Nama Name	Jabatan Position	2024		2023	
		Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
Ricky Joseph Pesik	Komisaris Utama President Commissioner		Nihil None		Nihil None
H. Irzani, M.Pd, M.Si	Komisaris Commissioner		Nihil None		Nihil None
Ir. Zainal Mutaqin, MM	Komisaris Commissioner		Nihil None		Nihil None
Ulin Ni'am Yusron	Komisaris Independen Independent Commissioner		Nihil None		Nihil None
Direksi Board of Directors					
Ari Respati	Direktur Utama President Director		Nihil None		Nihil None
Ahmad Fajar	Direktur Keuangan, Strategi, dan Manajemen Risiko Director of Finance, Strategy, and Risk Management		Nihil None		Nihil None
Wenda Ramadya Nabel	Direktur SDM dan Legal Compliance Director of Human Capital and Legal Compliance		Nihil None		Nihil None
Ema Widiastuti	Direktur Pengembangan Bisnis Director of Business Development		Nihil None		Nihil None
Troy Reza Warokka	Direktur Operasi Director of Operations		Nihil None		Nihil None
Karyawan Employees					
Kepemilikan Saham oleh Pegawai Share Ownership by Employees			Nihil None		Nihil None



Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

List of Subsidiaries and Associated Entities

Entitas Anak

Anak Perusahaan ITDC telah mendapatkan persetujuan dari Menteri BUMN sesuai surat KBUMN No. S-303/MBU/05/2018 tanggal 4 Mei 2018 dan telah ditindaklanjuti dengan penandatanganan Akta pendirian oleh Notaris Arry Supratno di Jakarta sekaligus pengurusan SK Kemenkumham yang telah dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2018. Anak Usaha ITDC yang dibentuk adalah PT ITDC Nusantara Properti dan PT ITDC Nusantara Utilitas. Adapun struktur pengurus dan permodalan awal yang disetujui oleh pemegang saham adalah sebagai berikut:

PT ITDC Nusantara Utilitas

Anak perusahaan dari PT Pengembangan Pariwisata Indonesia yaitu PT ITDC Nusantara Utilitas didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan unit usaha baru dalam rangka optimalisasi usaha BUMN. Pembentukan unit usaha baru ini juga sejalan dengan kebutuhan utama akan utilitas diantaranya kebutuhan energi, air bersih, pengelolaan limbah dan ICT di dalam Kawasan Pariwisata yang dikembangkan oleh ITDC. PT ITDC Nusantara Utilitas telah beroperasi di 3 area operasional dan dalam upaya peningkatan kinerja perusahaan ITDC NU juga melakukan kegiatan usaha di luar area operasional serta melakukan *support* atas event-event yang diselenggarakan oleh ITDC. Kegiatan usaha ITDC NU diuraikan sebagai berikut:

1. Kawasan The Nusa Dua
Kegiatan usaha ITDC NU di area The Nusa Dua yang telah beroperasi antara lain:
 - a. Pengelolaan Air Limbah dan Air Irigasi
 - b. Penyedia Layanan Information, Communication, Teknologi (ICT) The Nusa Dua (bermitra dengan Tower Bersama Group)
 - c. Penyedia layanan Solar VP di kawasan The Nusa Dua
2. Kawasan The Mandalika
Kegiatan usaha ITDC NU di area The Mandalika yang telah beroperasi antara lain:
 - a. Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) The Mandalika
 - b. Penyedia Layanan Information, Communication, Teknologi (ICT) The Mandalika (bermitra dengan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
 - c. Penyediaan Air Bersih The Mandalika
3. Pekerjaan Jasa Lainnya
 - a. Pekerjaan Cleaning Service dan Waste Management (CSWM), event Pra Musim & MotoGP
 - b. Penyedia Toilet Portable, event Pra Musim & MotoGP
 - c. Jasa Pemilahan Sampah, event Pra Musim & MotoGP
 - d. Fleet Management Service, event Pra Musim, MotoGP, & WSBK

Subsidiaries

The ITDC subsidiary has received approval from the Minister of SOEs in accordance with KBUMN letter No. S-303/MBU/05/2018 date May 4, 2018, and was followed up with the signing of the Deed of Establishment by Notary Arry Supratno in Jakarta as well as processing the Ministry of Law and Human Rights Decree which was implemented on May 25, 2018. The ITDC subsidiaries established were PT ITDC Nusantara Properti and PT ITDC Nusantara Utilitas. The management structure and initial capital approved by shareholders are as follows:

PT ITDC Nusantara Utilitas

PT ITDC Nusantara Utilitas is a subsidiary of Indonesian Tourism Development Company/ITDC with an objective to increase new business units in order to optimize SOEs businesses. The formation of this new business unit is also in line with the needs for utilities including the need for energy, clean water, waste management and ICT in the Tourism Area developed by ITDC. PT ITDC Nusantara Utilitas has been operating in 3 operational areas and also carries out business activities outside the operational area and supports events organized by ITDC. ITDC NU's business activities are described as follows:

1. The Nusa Dua area
ITDC NU business activities operating in the Nusa Dua area include:
 - a. Wastewater and Irrigation Water Management
 - b. Information, Communication, Technology (ICT) Service Provider of The Nusa Dua (in partnership with Tower Bersama Group)
 - c. Diesel VP service provider in The Nusa Dua area
2. The Mandalika area
ITDC NU business activities operating in the Mandalika area include:
 - a. The Mandalika Gas Station (SPBU)
 - b. Information, Communication, Technology (ICT) Service Provider for The Mandalika (in partnership with PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
 - c. The Provision of Clean Water for The Mandalika
3. Other Service Jobs
 - a. Cleaning Service and Waste Management (CSWM) work, Pre-Season & MotoGP events
 - b. Portable Toilet Provider, Pre-Season & MotoGP events
 - c. Waste Sorting Services, Pre-Season & MotoGP events
 - d. Fleet Management Service, Pre-Season events, MotoGP & WSBK

- e. Pengelola parkir, event Pra Musim, MotoGP, & WSBK
- f. Jasa Perencana wilayah kota, untuk pekerjaan Penataan Perencanaan Ruang - Jasa Perencana Wilayah Kabupaten Mamberamo Raya
- g. Jasa pelaksana pekerjaan Waste Water Treatment Plant (WWTP) pada proyek Infrastruktur Dasar Revitalisasi Kawasan GIBB di Sanur.

- e. Parking manager, Pre-Season, MotoGP & WSBK events
- f. City Regional Planning Services, for Spatial Planning Work – Mamberamo Raya Regency Regional Planning Services
- g. Waste Water Treatment Plant (WWTP) work services on the GIBB Area Revitalization Basic Infrastructure project in Sanur

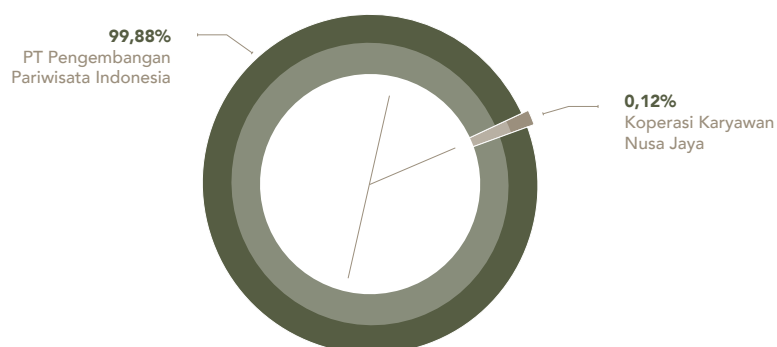
Kinerja Keuangan

Financial Performance

Keterangan Description	2024 (Rp)	2023 (Rp)	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Difference	%
Jumlah Aset Total Assets	43.652.128.619	28.977.754.713	14.674.373.906	50,64%
Liabilitas Liabilities	34.527.873.673	19.907.075.729	14.620.797.944	73,45%
Ekuitas Equity	9.124.254.946	9.070.678.984	53.575.962	0,59%
Pendapatan Usaha Business Income	107.482.076.053	84.094.644.245	23.387.431.808	27,81%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	205.970.582	403.060.880	-197.090.298	-48,90%

Kepemilikan Saham PT ITDC Nusantara Utilitas Per 31 Desember 2024

PT ITDC Nusantara Utilitas Shares Ownership as of December 31, 2024





Manajemen Kunci PT ITDC Nusantara Utilitas per 31 Desember 2024
PT ITDC Nusantara Utilitas Key Management as of December 31, 2024

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Troy Reza Warokka

Direksi
Board of Directors

Direktur Utama <i>President Director</i>	A. A. Istri Ratna Dewi, ST
Direktur <i>Director</i>	Novan Aryanda, ST

PT ITDC Nusantara Properti

PT ITDC Nusantara Properti atau ITDCNP merupakan anak perusahaan dari PT Pengembangan Pariwisata Indonesia/ITDC yang didirikan dalam rangka untuk mendukung salah satu pilar bisnis dari PT Pengembangan Pariwisata Indonesia / ITDC yaitu sebagai Investor aset produktif di kawasan-kawasan pariwisata yang dikelola ITDC. Unit usaha baru ini juga merupakan strategi peningkatan laba dan manajemen risiko dari ITDC.

Tujuan pendirian perusahaan adalah untuk meningkatkan laba perusahaan dan mengembangkan unit usaha baru sesuai dengan arahan pemegang saham dalam rangka optimalisasi usaha BUMN. Pembentukan unit usaha baru ini juga sejalan dengan rencana pengembangan Hotel Pullman dan MGPA. PT ITDC Nusantara Properti telah beroperasi, bergerak di bidang pengelolaan aset ITDC serta penunjang bisnis lainnya.

PT ITDC Nusantara Properti

PT ITDC Nusantara Properti or abbreviated as ITDCNP is a subsidiary of Indonesian Tourism Development Company/ITDC which was established to support one of the business pillars of Indonesian Tourism Development Company/ITDC namely as an investor in productive assets in tourist areas managed by ITDC. This new business unit is also a strategy to increase profits and risk management from ITDC.

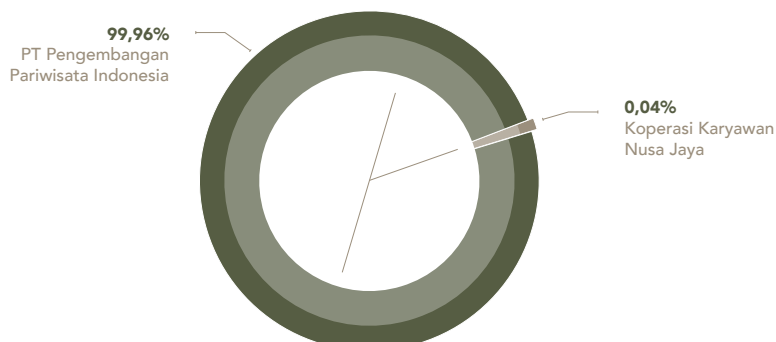
The objection of establishing the company is to increase company profits and develop new business units in accordance with shareholder directions in order to optimize SOEs businesses. The establishment of this new business unit is also in line with the Pullman Hotel and MGPA development plans. PT ITDC Nusantara Properti has been operating and engaging in ITDC asset management and other business support.

Kinerja Keuangan
Kinerja Keuangan

Keterangan <i>Description</i>	2024 (Rp)	2023 (Rp)	Pertumbuhan <i>Growth</i>	
			Selisih <i>Difference</i>	%
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	183.259.752.435	188.592.991.372	-5.333.238.937	-2,83%
Liabilitas <i>Liabilities</i>	252.650.707.805	244.654.176.963	7.996.530.842	3,27%
Jumlah Defisiensi Modal <i>Total Capital Deficiency</i>	(69.390.955.370)	(56.061.185.591)	-13.329.769.779	23,78%
Pendapatan Usaha <i>Business Income</i>	140.103.734.554	169.696.435.829	-29.592.701.275	-17,44%
Rugi Tahun Berjalan <i>Loss for the Year</i>	(13.329.769.779)	(18.653.477.351)	5.323.707.572	-28,54%

Kepemilikan Saham PT ITDC Nusantara Properti Per 31 Desember 2024

PT ITDC Nusantara Properti Share Ownership as of December 31, 2024



Manajemen Kunci PT ITDC Nusantara Properti per 31 Desember 2024

PT ITDC Nusantara Properti Key Management as of December 31, 2024

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Utama
President Commissioner

Ahmad Fajar

Komisaris
Commissioner

Wenda Ramadya Nabiel

Direksi

Board of Directors

Plt. Direktur Utama
Interim President Director

Wahyuaji Munarwiyanto

Entitas Asosiasi

PT Garuda Adhimatra Indonesia

PT Garuda Adhimatra Indonesia didirikan berdasarkan akta notaris No. 66 tanggal 14 Desember 1993 dari Wiratni Ahmadi, S.H. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5391. HT.01.01.TH 1995 tanggal 2 Mei 1995, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 99 tanggal 12 Desember 1995, Tambahan No. 10183. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir dengan akta No. 42 tanggal 8 Maret 2012 dari Aryanti Artisari, SH., notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan menyesuaikan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perusahaan ini merupakan patungan antara ITDC dan PT Alam Sutera Realty, Tbk dengan kepemilikan saham ITDC sebanyak 9,71% atau 4.500 lembar saham.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah pembangunan dan operator kawasan pariwisata. Perusahaan juga memiliki tanah proyek di lokasi tersebut. Saat ini PT Garuda Adhimatra Indonesia menjadi pengelola objek wisata Garuda Wisnu Kencana yang berlokasi di Jalan Raya Uluwatu, Ungasan, Kuta Selatan, Badung Bali.

Association Entities

PT Garuda Adhimatra Indonesia

PT Garuda Adhimatra Indonesia was established based on notarial deed No. 66 dated December 14, 1993, from Wiratni Ahmadi, S.H. The deed of establishment has received approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-5391. HT.01.01.TH 1995 dated May 2, 1995, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 99 dated December 12, 1995, Supplement No. 10183. The Company's Articles of Association have undergone changes, most recently with deed No. 42 dated March 8, 2012, from Aryanti Artisari, SH., notary in Jakarta, in connection with changes to the Company's Articles of Association to adapt Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. This company is a joint venture between ITDC and PT Alam Sutera Realty, Tbk with ITDC share ownership of 9.71% or 4,500 shares.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is the development and operator of tourism areas. The company also owns project land at the location. Currently PT Garuda Adhimatra Indonesia manages the Garuda Wisnu Kencana tourist attraction in Jalan Raya Uluwatu, Ungasan, South Kuta, Badung Bali.



PT Jasa Marga Bali Tol

PT Jasa Marga Bali Tol berkedudukan di Denpasar, Bali, didirikan berdasarkan Akta No. 02 tanggal 22 Agustus 2011 yang dibuat di hadapan Paulina Siti Suprimulyanti Endah Putri, Sarjana Hukum dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-57740.AH.01.01TH 2011 tanggal 25 November 2018 mengenai perubahan susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan.

Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0268707 tanggal 28 November 2018. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan perusahaan adalah berusaha dalam bidang pengusahaan jalan tol Nusa Dua–Ngurah Rai–Benoa, yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, serta usaha-usaha lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. PT Jasamarga Bali Tol telah menyampaikan Surat Kolektif Saham ITDC di PT Jasamarga Bali Tol dengan Modal Dasar Perseroan sebesar Rp745.434.000.000,- terbagi atas 745.434 saham masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000 (satu juta rupiah) atau 1% dari keseluruhan saham. ITDC memiliki surat Kolektif Saham yang mewakili 7.454 lembar saham berupa Saham Biasa dengan No. 000720091 s/d 000727544.

PT Peninsula Bali Resort

PT Peninsula Bali Resort adalah perusahaan patungan antara ITDC dengan PT Griya Kartika Nusantara, yang mengelola sebuah hotel yang bernama Hotel Courtyard by Marriott yang terletak di Lot SW-1 Kawasan Pariwisata The Nusa Dua Bali, dan mulai beroperasi pada bulan Februari Tahun 2011 dengan jumlah 250 kamar.

Adapun tujuan dan alasan pendirian perusahaan patungan adalah sebagai upaya untuk meningkatkan Hotel Bualu yang semula berfungsi sebagai hotel pendidikan dan pelatihan (BPLP) sekarang Sekolah Tinggi Pariwisata (STP) The Nusa Dua, melalui pembaharuan produk dari hotel pendidikan/pelatihan menjadi hotel bintang 4, dengan bekerja sama dengan mitra usaha yang telah disetujui oleh Menteri BUMN melalui surat No. S-114/M-MBU/2003 tanggal 5 Juni 2003. Adapun komposisi ITDC saat ini sebagai Pemegang Saham 16,76% atau Rp28,5 miliar dan PT GKN 83,24% atau Rp141.500 miliar di PT Peninsula Bali Resort. PT GKN berencana untuk menambah ekuitas untuk menutupi kekurangan biaya operasional Hotel.

PT Bali Griya Santhi

PT Bali Griya Santhi adalah perusahaan patungan (join venture) antara ITDC dengan PT Jakarta Kyoai Medical Centre (PT JKMC), yang mengelola lahan seluas lebih kurang 70.000 m2 dan diperuntukkan untuk pengembangan Hotel Mercure The Nusa Dua. Adapun komposisi ITDC saat ini sebagai Pemegang Saham 40% dan PT JKMC 40% dari modal dasar sebesar Rp100 miliar.

PT Jasa Marga Bali Tol

PT Jasa Marga Bali Tol is located in Denpasar, Bali, established based on Deed No. 02 dated August 22, 2011, which was made in the presence of Paulina Siti Suprimulyanti Endah Putri, Bachelor of Laws and was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-57740.AH.01.01TH 2011 dated November 25, 2018, concerning changes to the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors.

This deed has received approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AH-AH.01.03-0268707 dated November 28, 2018. Based on Article 3 of the Articles of Association, the company's aims and objectives are to operate in the Nusa Dua–Ngurah Rai–Benoa toll road business sector, which includes funding, engineering planning, construction implementation, operation and maintenance of the toll road, as well as other businesses in accordance with applicable laws and regulations. PT Jasamarga Bali Tol has submitted an ITDC Collective Share Letter to PT Jasamarga Bali Tol with the Company's Authorized Capital amounting to Rp745,434,000,000,- divided into 745,434 shares, each with a nominal value of Rp1,000,000 (one million rupiah) or 1% of the total share. ITDC has a Collective Share certificate representing 7,454 shares in the form of Ordinary Shares with No. 000720091 to 000727544.

PT Peninsula Bali Resort

PT Peninsula Bali Resort is a joint venture between ITDC and PT Griya Kartika Nusantara, which manages a hotel called Hotel Courtyard by Marriott located in Lot SW-1 of The Nusa Dua Bali Tourism Area, and began operating in February 2011 with a total of 250 room.

The aim and objective for establishing the joint venture is as an effort to improve the Bualu Hotel, which originally functioned as an education and training hotel (BPLP) now called The Nusa Dua Tourism College (STP), through product renewal from an education/training hotel to a 4 star hotel, with collaborate with business partners who have been approved by the Minister of SOEs through letter No. S-114/M-MBU/2003 dated June 5, 2003. The current composition of ITDC is as a shareholder of 16.76% or Rp28.5 billion and PT GKN with 83.24% or Rp141,500 billion in PT Peninsula Bali Resort. PT GKN plans to increase equity to cover the shortfall in hotel operational costs.

PT Bali Griya Santhi

PT Bali Griya Santhi is a joint venture between ITDC and PT Jakarta Kyoai Medical Center (PT JKMC), which manages land covering an area of approximately 70,000 m2 and is intended for the development of the Mercure The Nusa Dua Hotel. The current composition of ITDC is as a 40% shareholder and PT JKMC 40% of the authorized capital of Rp100 billion.

Entitas Cucu

PT ITDC Nusantara Xplorin

PT ITDC Nusantara Xplorin suatu perseroan terbatas didirikan berdasarkan Akta Nomor 167 tanggal 17 Maret 2017 yang dibuat dihadapan Netty Maria Machdar, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dalam Surat Keputusannya No. AHU-0013334.AH.01.01 tanggal 20 Maret 2017, yang mana anggaran dasarnya telah beberapa kali mengalami perubahan, sebagaimana perubahan anggaran dasar terakhir diubah berdasarkan Akta Nomor 5 tanggal 5 Juli 2021 yang dibuat oleh dan dihadapan Notaris Arry Supratno S.H., Notaris di Jakarta, yang telah dicatat dan dilaporkan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dalam surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar No. AHU-AH.01.03-0426781 tanggal 8 Juli 2021.

Sub-subsidiaries Entity

PT ITDC Nusantara Xplorin

PT ITDC Nusantara Xplorin a limited liability company was established based on Deed No. 167 dated March 17, 2017 made before Netty Maria Machdar, S.H., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights as in his Decree No. AHU-0013334.AH.01.01 dated March 20, 2017, which the articles of association have been amended several times, as amended by the latest amendment to the articles of association amended by Deed No. 5 dated July 5, 2021 made by and before Notary Arry Supratno S.H., Notary in Jakarta, which has been recorded and reported in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as in the letter of acceptance of notification of amendment to the articles of association No. AHU-AH.01.03-0426781 dated July 8, 2021.

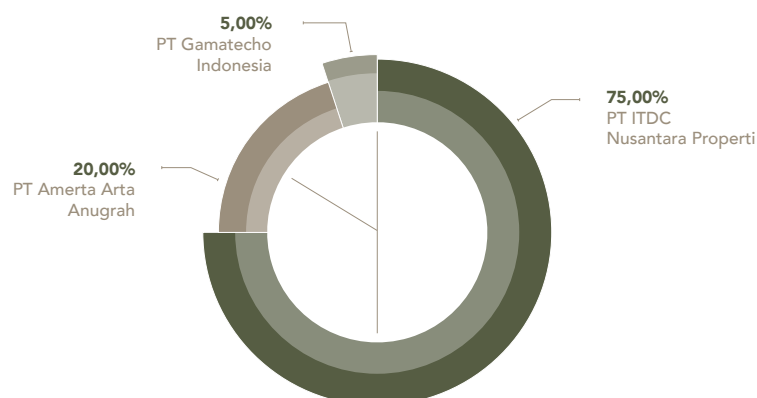
Kepemilikan Saham PT ITDC Nusantara Xplorin Per 31 Desember 2024

PT ITDC Nusantara Xplorin Shares Ownership as of December 31, 2024

Keterangan Description	2024 (Rp)	2023 (Rp)	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Difference	%
Jumlah Aset Total Assets	6.072.380.605	11.080.230.008	-5.007.849.403	-45,20%
Liabilitas Liabilities	18.172.812.294	18.113.911.922	58.900.372	0,33%
Jumlah Defisiensi Modal Total Capital Deficiency	(12.100.431.689)	(7.033.681.914)	-5.066.749.775	72,04%
Pendapatan Usaha Business Income	7.692.921	2.813.575.919	-2.805.882.998	-99,73%
Rugi Tahun Berjalan Loss for the Year	(5.066.749.775)	(1.106.120.166)	-3.960.629.609	358,07%

Kepemilikan Saham PT ITDC Nusantara Xplorin Per 31 Desember 2024

PT ITDC Nusantara Xplorin Shares Ownership as of December 31, 2024





Manajemen Kunci PT ITDC Nusantara Xplorin per 31 Desember 2024
PT ITDN Nusantara Xplorin Key Management as of December 31, 2024

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Komisaris <i>Commissioner</i>	Wing Bharoto Wibowo

Direksi
Board of Directors

Direktur Utama <i>President Director</i>	Gema Pratama

Direktur <i>Director</i>	Vicky Ganda Saputra

PT MGPA Nusantara Jaya

PT Kuta Mandalika Nusantara (Nama Perseroan saat pendirian) yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian Nomor 173 tanggal 21 Januari 2019, yang dibuat di hadapan Saharjo, S.H., M.Kn., MH. Notaris di Kabupaten Lombok Tengah, Praya yang telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0003282. AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 21 Januari 2019.

Adapun akta perubahan anggaran dasar Nomor 40 tanggal 22 November 2019, yang dibuat dihadapan Saharjo, S.H., M.Kn., MH. Notaris di Kabupaten Lombok Tengah, Praya yang telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0101604.AH01.02.TAHUN 2019 tanggal 5 Desember 2019.

PT MGPA Nusantara Jaya

PT Kuta Mandalika Nusantara (Company name at the time of establishment) was established based on Deed of Establishment Number 173 dated January 21, 2019, made in the presence of Saharjo, S.H., M.Kn., MH. Notary in Central Lombok Regency, Praya who has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0003282.AH.01.01.TAHUN 2019 dated January 21, 2019.

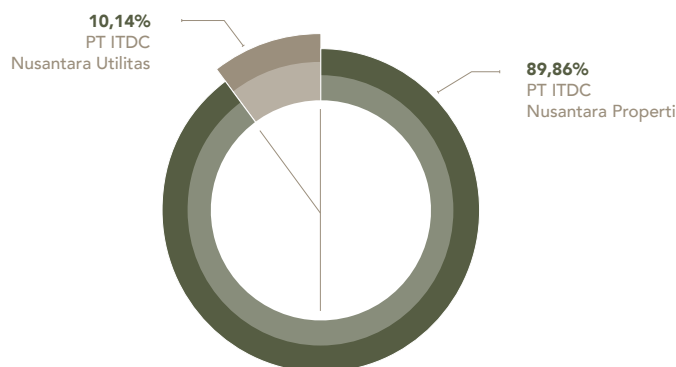
The deed of amendment to the articles of association Number 40 dated November 22, 2019, was made in the presence of Saharjo, S.H., M.Kn., MH. Notary in Central Lombok Regency, Praya who has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0101604.AH01.02.TAHUN 2019 dated December 5, 2019.

Kinerja Keuangan
Financial Performance

Keterangan <i>Description</i>	2024 (Rp)	2023 (Rp)	Pertumbuhan <i>Growth</i>	
			Selisih <i>Difference</i>	%
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	170.432.198.675	121.340.447.616	49.091.751.059	40,46%
Liabilitas <i>Liabilities</i>	220.721.431.177	168.325.150.814	52.396.280.363	31,13%
Jumlah Defisiensi Modal <i>Total Capital Deficiency</i>	(50.289.232.502)	(46.984.703.198)	-3.304.529.304	7,03%
Pendapatan Usaha <i>Business Income</i>	138.510.779.908	157.627.657.213	-19.116.877.305	-12,13%
Rugi Tahun Berjalan <i>Loss for the Year</i>	(3.304.529.304)	(13.987.418.243)	10.682.888.939	-76,37%

Kepemilikan Saham PT MGPA Nusantara Jaya Per 31 Desember 2024

PT MGPA Nusantara Jaya Shares Ownership as of December 31, 2024



Manajemen Kunci PT MGPA Nusantara Jaya per 31 Desember 2024

PT MGPA Nusantara Jaya Key Management as of December 31, 2024

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Utama President Commissioner	Troy Reza Warokka
Komisaris Commissioner	Wenda Ramadya Nabel
Komisaris Commissioner	M. Bayu Tullah Vesky

Direksi

Board of Directors

Direktur Utama President Director	Priandhi Satria
Direktur Director	Samsul Purba

PT Merese Mandalika Nusantara

PT Merese Mandalika Nusantara yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian Nomor 174 tanggal 21 Januari 2019, yang dibuat di hadapan Saharjo, S.H., M.Kn., MH. Notaris di Kabupaten Lombok Tengah, Praya yang telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0010237.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 21 Januari 2019. Adapun akta perubahan data perseroan Nomor 30 tanggal 26 April 2021, yang dibuat di hadapan Arry Supratno S.H. Notaris di Jakarta Pusat yang telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU0092507.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 25 Mei 2021.

Bidang usaha utama perusahaan adalah penyediaan akomodasi dan makan minum (hotel maupun villa) dan saat ini perusahaan mendapat penugasan sebagai Owner Representative Hotel Pullman Lombok Mandalika yang dimiliki oleh PT Pengembangan Pariwisata Indonesia. Modal dasar perseroan sebesar Rp20.000.000.000 dan modal yang telah ditempatkan dan disetor sebesar Rp5.000.000.000.

PT Merese Mandalika Nusantara

PT Merese Mandalika Nusantara was established based on Deed of Establishment Number 174 dated January 21, 2019, was made in the presence of Saharjo, S.H., M.Kn., MH. Notary in Central Lombok Regency, Praya who has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0010237.AH.01.11.TAHUN 2019 dated January 21, 2019. The deed of change to company data Number 30 dated April 26, 2021, made in the presence of Arry Supratno S.H. Notary in Central Jakarta who has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU0092507.AH.01.11.TAHUN 2021 dated May 25, 2021.

The Company main business field is providing accommodation and food and beverages (hotels and villas) and currently the company has been assigned as Owner Representative of the Pullman Lombok Mandalika Hotel which is owned by PT Pengembangan Pariwisata Indonesia. The company's authorized capital is equal to Rp20,000,000,000 with the capital that has been placed and paid up is Rp5,000,000,000.



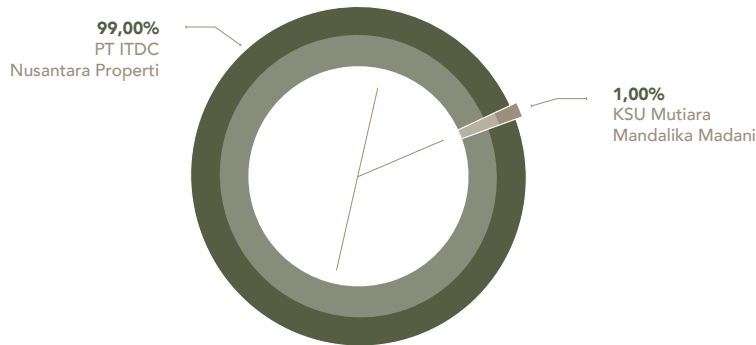
Kinerja Keuangan Financial Performance

Keterangan Description	2024 (Rp)	2023 (Rp)	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Difference	%
Jumlah Aset Total Assets	13.773.486.747	62.805.761.159	-49.032.274.412	-78,07%
Liabilitas Liabilities	13.601.815.515	61.038.152.266	-47.436.336.751	-77,72%
Ekuitas Neto Net Equity	171.671.232	1.767.608.893	-1.595.937.661	-90,29%
Rugi Tahun Berjalan Loss for the Year	(1.595.937.661)	(126.239.248)	-1.469.698.413	1.164,22%

Sebagai owner representative Hotel Pullman, Perusahaan tidak mencatatkan pendapatan hotel di pembukuan perusahaan, namun membukukan seluruh biaya operasional hotel.

As owner representative of the Pullman Hotel, the Company does not record hotel revenues in the company's books, but records all hotel operational costs.

Kepemilikan Saham PT Merese Mandalika Nusantara Per 31 Desember 2024 PT ITDC Nusantara Properti Shares Ownership per December 31, 2024



Manajemen Kunci PT Merese Mandalika Nusantara per 31 Desember 2024 PT Merese Mandalika Nusantara Key Management as of December 31, 2024

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Komisaris
Commissioner

Ema Widiastuti

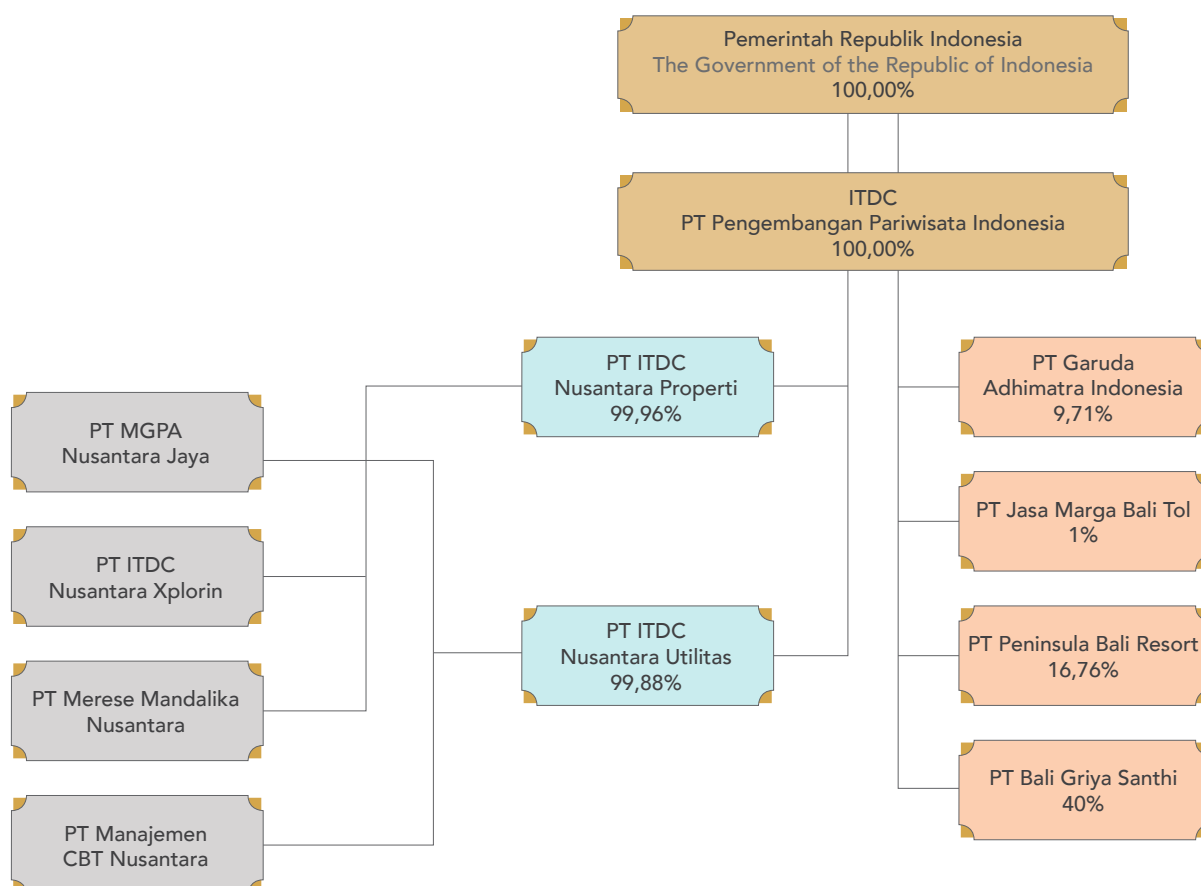
Direksi Board of Directors

Direktur
Director

I Dewa Gde Sutarsa Jiwa

Struktur Grup

Group Structure



Pemegang Saham Pengendali/Utama/Entitas Pemilik Akhir
Main/Controlling Shareholders/Ultimate Company Owner

Entitas Anak Langsung
Direct Subsidiaries

Entitas Asosiasi
Associates

Entitas Cucu Perusahaan
Company's Sub-subsidiaries



Kronologis Penerbitan Saham

Chronology of Share Issuance

Hingga akhir tahun 2024, ITDC tidak melakukan perdagangan saham kepada publik dan pencatatan saham di bursa efek baik yang berada di Indonesia maupun di luar negeri. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait perdagangan saham mencakup tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*); jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*); dan nama bursa di mana saham dicatatkan.

As of the end of 2024, ITDC has not conducted any public share trading nor listed its shares on any stock exchange, either in Indonesia or abroad. Consequently, there is no information available regarding share trading activities, including the year of share issuance, number of shares, nominal share value, and offering price for each corporate action; number of listed shares following each corporate action; or the names of the stock exchanges where the shares were listed.

Kronologis Penerbitan atau Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Issuance or Other Securities Listing

Sepanjang tahun 2024, ITDC tidak menerbitkan efek seperti obligasi, sukuk, obligasi konversi atau efek lainnya di bursa efek baik yang berada di Indonesia maupun di luar negeri. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi terkait nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalance efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; nilai penawaran efek lainnya; nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan; dan peringkat efek.

Throughout 2024, ITDC did not issue any securities such as bonds, sukuk, convertible bonds, or other types of securities on any stock exchange, either in Indonesia or abroad. Therefore, there is no information available regarding the names of such securities, the year of issuance, interest rate/yield, maturity date, offering value, names of the stock exchanges where such securities were listed, or their credit ratings.

Lembaga dan Profesi Penunjang

Supporting Institutions and Professions

Daftar Lembaga dan Profesi Penunjang

List of Supporting Institutions and Professions

Nama Name	Alamat Address	Jenis dan Bentuk Jasa Type and Form of Services	Biaya Fees	Periode Penugasan Assignment Period
Kantor Akuntan Publik Public Accountant				
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7 lh Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia	1. Jasa Audit "General Audit" PT Pengembangan Pariwisata Indonesia	Rp2.290.000.000 Excluding Tax	Periode Tahun 2024 2024 Period
		2. Jasa Audit atas Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) PT Pengembangan Pariwisata Indonesia	Rp300.000.000 Excluding Tax	Periode Tahun 2024 2024 Period
		3. Jasa Audit atas Laporan Keuangan Mandalika Urban Tourism Infrastructure Project ("MUTIP") PT Pengembangan Pariwisata Indonesia	Rp370.000.000 Excluding Tax	Periode Tahun 2024 2024 Period
		4. Jasa Prosedur yang Disepakati Tertentu atas Laporan Key Performance Indikator Penyertaan Modal Negara ("Laporan KPI") PT Pengembangan Pariwisata Indonesia	Rp290.000.000 Excluding Tax	Periode Tahun 2024 2024 Period
		5. Jasa Prosedur yang Disepakati Tertentu atas Verifikasi atas Kepatuhan Perusahaan Terhadap Pembatasan Rasio Keuangan Sesuai dengan Perjanjian Pinjaman Pembiayaan Infrastruktur Kawasan Mandalika oleh Asian Infrastructure Investment Bank (AIIB) tertanggal 31 Desember 2018.	Rp185.000.000 Excluding Tax	Periode Tahun 2024 2024 Period
		6. Jasa Prosedur yang Disepakati Tertentu atas Laporan Key Performance Indikator Direksi Secara Kolegial ("Laporan KPI") PT Pengembangan Pariwisata Indonesia.	Rp270.000.000 Excluding Tax	Periode Tahun 2024 2024 Period



Daftar Lembaga dan Profesi Penunjang

List of Supporting Institutions and Professions

Nama Name	Alamat Address	Jenis dan Bentuk Jasa Type and Form of Services	Biaya Fees	Periode Penugasan Assignment Period
- Audit Services "General Audit" PT Pengembangan Pariwisata Indonesia - Audit Services for the Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) PT Pengembangan Pariwisata Indonesia - Audit Services for the Financial Statements of the Mandalika Urban Tourism Infrastructure Project ("MUTIP") PT Pengembangan Pariwisata Indonesia - Agreed-Upon Procedures Services for the Key Performance Indicator Report of State Capital Participation ("KPI Report") PT Pengembangan Pariwisata Indonesia - Agreed-Upon Procedures Services for the Verification of the Company's Compliance with Financial Ratio Restrictions in Accordance with the Infrastructure Financing Loan Agreement for the Mandalika Area with the Asian Infrastructure Investment Bank (AIIB), dated December 31, 2018 - Agreed-Upon Procedures Services for the Key Performance Indicator Report of the Board of Directors Collegially ("KPI Report") PT Pengembangan Pariwisata Indonesia				
Konsultan Hukum Legal Consultant				
GBP Advocates & Counselors	Permata Mediterania, Cluster Emerald No.ER19, RT002, RW009, Kelurahan Ulujami, Kecamatan Pesanggrahan, Jakarta Selatan, DKI Jakarta	1. Penyusunan Kajian Scope Of Legal/Legal Memorandum:Aspek Hukum Transformasi Perusahaan	Rp1.050.950.000	6 Bulan Months
		2. Penyusunan Uji Tuntas Hukum/Legal Due Diligence: Aspek Hukum Perolehan Aset Tanah ITDC Dan Analisis Legal Rencana Divestasi Aset ITDC	Rp3.152.850.000	6 Bulan Months
		1. Preparation of Legal Scope/Legal Memorandum Study: Legal Aspects of Corporate Transformation		
		2. Preparation of Legal Due Diligence: Legal Aspects of ITDC's Land Asset Acquisition and Legal Analysis of ITDC's Asset Divestment Plan		
Budidjaja International Lawyers	Sahid Sudirman Centre Lantai 49 Jalan Jenderal Sudirman No. 86, Jakarta 10220	1. Pendampingan ITDC dalam Sengketa Arbitrase Rp. 3.152.850.000 Rp. 400.000.000 6 Bulan PT Perusahaan Air Indonesia Amerika di SIAC	Rp400.000.000	1 Tahun atau sampai proses Arbitrase selesai One year or until the arbitration process is concluded.
		2. Jasa Konsultan Hukum Pendampingan Mediasi Negosiasi atau dalam Penyelesaian Permasalahan Hukum dengan PT PRIA dan PT PAIA	Rp350.000.000	1 Tahun atau sampai proses Arbitrase selesai One year or until the arbitration process is concluded.
		1. Legal Assistance in Arbitration Dispute of Rp3,152,850,000 with PT Perusahaan Air Indonesia Amerika at SIAC for 6 months		
		2. Legal Consultancy Services for Mediation, Negotiation, or Settlement of Legal Issues with PT PRIA and PT PAIA		

Daftar Lembaga dan Profesi Penunjang

List of Supporting Institutions and Professions

Nama Name	Alamat Address	Jenis dan Bentuk Jasa Type and Form of Services	Biaya Fees	Periode Penugasan Assignment Period
Sandiva Legal Network	Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung Lot #5.1 Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12950	1. Penanganan Perkara Nurhuda Pada HPL 8 Dan 9 / Kuta	Rp2.300.000.000	1 Tahun Year
		2. Jasa Konsultan Hukum Pendamping dalam Penyelesaian Permasalahan Hukum dengan PT Jaya Makmur Bersama terkait Kerjasama Pemanfaatan Lahan Lot C5 di Kawasan The Nusa Dua	Rp3.300.000.000	1 Tahun Year
		3. Pekerjaan Jasa Konsultan Hukum Pendampingan Penanganan Perkara Nurhuda Pada HPL 8 & 9 Kuta	Rp2.300.000.000	1 Tahun atau sampai dengan keluar Putusan berkekuatan hukum tetap <i>One year or until a final and legally binding court decision is issued.</i>
		4. Pekerjaan Jasa Konsultan Hukum Pendampingan Penanganan Perkara I Gusti Putu Arnawa	Rp1.400.000.000	1 Tahun atau sampai dengan keluar Putusan berkekuatan hukum tetap <i>One year or until a final and legally binding court decision is issued.</i>
		5. Jasa Konsultan Hukum Penyusunan Legal Opinion Terkait Perkara Sulame, Migarsih dan Hj Demi	Rp700.000.000	1 Tahun Year
TnP Law Firm	Satrio Tower 15th Floor Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. C4 Jakarta 12950 - Indonesia	1. <i>Handling of the Nurhuda Case on HPL 8 and 9/Kuta</i>	Rp800.000.000	5 Bulan Months
		2. <i>Legal Consultancy Services for Dispute Resolution with PT Jaya Makmur Bersama regarding Land Use Cooperation for Lot C5 in The Nusa Dua Area</i>		
		3. <i>Legal Consultancy Services for Handling the Nurhuda Case on HPL 8 & 9 Kuta</i>		
		4. <i>Legal Consultancy Services for Handling the I Gusti Putu Arnawa Case</i>		
		5. <i>Legal Consultancy Services for Preparing Legal Opinion Regarding the Sulame, Migarsih, and Hj Demi Cases</i>		
TnP Law Firm	Satrio Tower 15th Floor Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. C4 Jakarta 12950 - Indonesia	1. Jasa Penyusunan Buku Putih Proyek Strategis: Transformasi Bisnis dan Golo Mori Tahun 2024	Rp800.000.000	5 Bulan Months
		2. Jasa Konsultasi dan Pendampingan Legal Dalam Pelaksanaan Proses Pelepasan Aset dan/atau Jual Beli Lahan/Bangunan ITDC Tahun 2024	Rp1.650.000.000	1 Tahun Year
		1. <i>Preparation of a White Paper for Strategic Projects: Business Transformation and Golo Mori in 2024</i> 2. <i>Legal Consultation and Assistance in the Asset Disposal and/or Sale of ITDC Land/ Building in 2024</i>		
RAJ & Associates	Jl. Mustika No. 143 R, Ngagel, Surabaya, Jawa Timur	Jasa Layanan Hukum Dalam Penanganan Perkara No. 275/PK/PDT/2024 <i>Legal Services for Handling Case No. 275/PK/PDT/2024</i>	Rp2.403.092.784	1 Tahun Year



Daftar Lembaga dan Profesi Penunjang

List of Supporting Institutions and Professions

Nama Name	Alamat Address	Jenis dan Bentuk Jasa Type and Form of Services	Biaya Fees	Periode Penugasan Assignment Period
Notaris Notary				
Notaris Selvi Hartono	Jl. Simpang Pede Labuan Bajo, Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur	Jasa Notaris Untuk Transaksi Pembelian Lahan Golo Mori Nusa Tenggara Timur <i>Notary Services for the Land Purchase Transaction of Golo Mori, East Nusa Tenggara</i>	Rp153.039.500	1 Bulan Month
Notaris Dewi Eka Koreati	Jl. Raya Dalung No.77, Dalung, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung, Bali 80351	Jasa Notaris/PPAT Untuk Transaksi Penjualan Lahan HGB PT Pengembangan Pariwisata Indonesia/ITDC di The Nusa Dua (Penyusunan Akta Jual Beli) <i>Notary/PPAT Services for the Sale of ITDC's HGB Land in The Nusa Dua (Drafting of Sale and Purchase Deed)</i>	Rp1.755.000.000	1 Tahun atau Sejak ditandatangani Kontrak sampai salinan Dokumen Akta Jual Beli dan diterbitkan HGB atas nama PT BDL <i>One year or from the date of contract signing until the issuance of the copy of the Sale and Purchase Deed and the HGB certificate under the name of PT BDL.</i>
Notaris I Gusti Ngurah Agung Diatmika	Jl. Pura Peneduhan, Banjar Anyar, Kec. Kediri, Kabupaten Tabanan, Bali 82121	Jasa Notaris Terkait Perjanjian & Akta Lepas Mohon Sehubungan dengan Transaksi Aset Barang Persediaan/inventory ITDC di The Nusa Dua <i>Notary Services for Agreements & Deed of Release Concerning ITDC's Inventory Assets in The Nusa Dua</i>	Rp17.568.890.625	1 Tahun sejak ditandatangani kontrak sampai penyerhana perjanjian dan sertifikat HGB atas nama PT BDL <i>One year from the date of contract signing until the issuance of the amended agreement and HGB certificate under the name of PT BDL.</i>
Jasa Penilai Appraiser Service				
Padma KKA Riana dan Rekan	District 8, Treasury Tower, Lantai 6 N, SCBD, Senayan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta	Peihitungan Aktuaria Kewajiban diestimasi Imbalan Pasca-Kerja PT Pengembangan Pariwisata Indonesia atas valuasi per 31 Desember 2024 <i>Calculation of Actuarial Liabilities for Estimated Post-Employment Benefits of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia as of the valuation date December 31, 2024.</i>	Rp48.450.000	September 2024 – Januari 2025 September 2024 - January 2025

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Penghargaan yang Diperoleh Perusahaan di Tahun 2024

Awards Received by the Company in 2024



Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2023
Public Information Disclosure 2023

PPID Terbaik II
2nd Best PPID

PT Aviati Pariwisata Indonesia (Persero)/InJourney

17-07-2024 | July 17, 2024



KEK Jasa Terbaik
Best SEZ Services

KEK Jasa Terbaik untuk The Mandalika
Best SEZ Services for The Mandalika

Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)
National Council for Special Economic Zones (KEK)

18-07-2024 | July 18, 2024



Tri Hita Karana Awards & Accreditation
Tri Hita Karana Awards & Accreditation

SUPER PLATINUM V

Yayasan Tri Hita Karana
Tri Hita Karana Foundation

15-11-2024 | November 15, 2024



Tri Hita Karana CSR Awards 2024
Tri Hita Karana CSR Awards 2024

Social Investment & Sustainable Development

Yayasan Tri Hita Karana
Tri Hita Karana Foundation

15-11-2024 | November 15, 2024



Rekor Dunia Muri
MURI World Record

Pagelaran Tari Tortor Hata Sopisik oleh Pelajar Terbanyak
Tortor Hata Sopisik Dance Performance by the Most Students

Museum Rekor - Dunia Indonesia
Indonesian World Records Museum (MURI)

17-11-2024 | November 17, 2024



BUMN CSR AWARD

Gold Awardee Grade 95,50

BALI CSR Award by DPD Provinsi Bali
BALI CSR Award by DPD Bali Province

17-12-2024 | December 17, 2024

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Issuance	Jenis Sertifikat Type of Certificate	Dikeluarkan oleh Issued By	Masa Berlaku Hingga Valid Until
26 Februari 2024 February 26, 2024	Anti-Bribery Management System Certificate (SNI ISO 37001:2016)	Garuda Sertifikasi Indonesia	7 Desember 2026 December 7, 2026
26 September 2019 September 26, 2019	Sertifikat Destinasi Pariwisata Berkelanjutan Sustainable Tourism Destination Certificate	Lembaga Sertifikasi Dewan Kepariwisataan Berkelanjutan Indonesia (Ls-Pro ISTC) Certification Body of the Indonesian Sustainable Tourism Council (Ls-Pro ISTC)	10 September 2025 September 10, 2025

Daftar Alamat Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Ventura Bersama, Serta Informasi Tentang Kantor Cabang Dan Kantor Perwakilan

List of Addresses of Subsidiaries, Associates, Joint Ventures, and Information on Branches and Representative Offices

Kantor Pusat

Head Office

Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia	Menara BCA lantai 39 Jl. M.H. Thamrin No.1 Jakarta Pusat, 10310 Indonesia Tel: +62-21 80642791 Email: info@itdc.co.id Situs Web: www.itdc.co.id
Kantor Nusa Dua Nusa Dua Office	Kawasan Pariwisata Nusa Dua P.O Box 3 Nusa Dua, Badung, 80361 Bali, Indonesia Tel: +62-361 771010 Fax: +62-361 771014
Kantor Mandalika Mandalika Office	Komplek Masjid Nurul Bilad Jln. Pariwisata Pantai Kuta Kuta, Pujut, Lombok Tengah, 83573 Nusa Tenggara Barat, Indonesia Tel: +62-370 6502777
Kantor Golo Mori Golo Mori Office	The Golo Mori Kawasan MICE Golo Mori, Desa Golo Mori Kabupaten Manggarai Barat, Labuan Bajo Nusa Tenggara Timur, 86763 Tel: 0385-2381 000, 0385-2381 029

Entitas Anak

Subsidiaries

Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address
PT ITDC Nusantara Properti	Menara BCA Lantai 39 Jl. M.H. Thamrin No. 1 (Kantor ITDC) Kecamatan Menteng, Kota Jakarta Pusat DKI Jakarta 10310 Indonesia Tel: +62-21 80642791
PT ITDC Nusantara Utilitas	Menara BCA Lantai 39 Jl. M.H. Thamrin No. 1 (Kantor ITDC) Kecamatan Menteng, Kota Jakarta Pusat DKI Jakarta 10310 Indonesia Tel: +62-21 80642791



Entitas Asosias

Associated Entities

Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address
PT Bali Griya Shanti	Lot SW3. Jalan Terompong Nusa Dua, Lingkungan Peminge, Kelurahan Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali Tel: +62-361 8467000
PT Peninsula Bali Resort	Kawasan Pariwisata Lot. SW1 Nusa Dua, Badung, Bali Tel: +62-361 3003888
PT Jasa Marga Bali Tol	Jl. By Pass Ngurah Rai No. 88X Pemogan, Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali 80361 Tel: +62-361 725326
PT Garuda Adi Matra	Jl. Raya Uluwatu, Ungasan Kuta Selatan, Badung 80364, PO BOX 139, Nusa Dua, Bali Tel: +62-361 703603 Fax: +62-361 703626

Entitas Cucu

Sub-subsidiaries

Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address
PT ITDC Nusantara Xplorin	Menara BCA Lantai 39 Jl. M.H. Thamrin No. 1 (Kantor ITDC) Kecamatan Menteng, Kota Jakarta Pusat DKI Jakarta 10310 Indonesia Tel: +62-21 80642791
PT Merese Mandalika Nusantara	Komplek Masjid Nurul Bilad Jl. Pariwisata Pantai Kuta Kuta Pujut, Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat, Indonesia Tel: (0370) 6502777
PT MGPA Nusantara Jaya	Menara BCA Lantai 39 Jl. M.H. Thamrin No. 1 (Kantor ITDC) Kecamatan Menteng, Kota Jakarta Pusat DKI Jakarta 10310 Indonesia Tel: +62-21 80642791

Informasi pada Situs Web Perusahaan

Information on the Company Website

Sebagai bagian dari prinsip keterbukaan Perusahaan dalam upaya membentuk Tata Kelola Perusahaan yang Baik, PT Pengembangan Pariwisata Indonesia menyediakan informasi kepada pemangku kepentingan yang salah satunya dapat diakses melalui situs web yang beralamat di www.itdc.co.id. Semua informasi yang disajikan dalam situs web Perusahaan senantiasa diperbaharui secara berkala untuk memberikan informasi terupdate bagi segenap pemangku kepentingan maupun masyarakat umum.

Situs resmi Perusahaan menyajikan Informasi dalam dua Bahasa yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dan telah memenuhi informasi yang wajib dimuat sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik yang telah ditetapkan pada tanggal 25 Juni 2015, seperti:

PT Pengembangan Pariwisata Indonesia provides information to stakeholders, one of which can be accessed via the website located at www.itdc.co.id as part of the principle of openness to establish Good Corporate Governance. All information presented on the Company's website is updated regularly to provide the most up-to-date information for all stakeholders and the general public.

The Company's official website presents information in two languages, namely Indonesian and English and has fulfilled the information that must be published in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/ POJK.4/2015 concerning Issuer or Public Company Websites which were stipulated on June 25, 2015, such as:

Uraian Description	Ketersediaan Availability	Keterangan Note
Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu <i>Shareholder information down to the individual final owner</i>	✓	https://itdc.co.id/about-us
Isi Kode Etik <i>Content of Code of Conduct</i>	✓	https://itdc.co.id/good-corporate-governance
Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan <i>Information on the General Meeting of Shareholders (GMS) at least includes agenda items discussed at the GMS, a summary of the minutes of the GMS, and information on important dates, namely the date of the announcement of the GMS, the date of the invitation to the GMS, the date of the GMS, the date the summary of the minutes of the GMS was announced.</i>	×	Belum diungkapkan pada web Perusahaan dan akan segera ditindaklanjuti <i>Not yet disclosed on the Company's website and will be followed up promptly.</i>
Laporan Keuangan Tahunan (5 tahun terakhir) <i>Annual Financial Report (last 5 years)</i>	✓	https://itdc.co.id/annual-report
Profil Dewan Komisaris dan Direksi <i>Profile of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	✓	https://itdc.co.id/directors-andmanagements
Piagam Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Satuan Kerja Audit Internal <i>Charter of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Working Unit</i>	✓	https://itdc.co.id/good-corporategovernance

Fungsi Penunjang Bisnis

Business Support Function

04







Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Capital Management

Perusahaan memahami bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) yang andal dalam menghadapi berbagai tantangan menjadi hal yang sangat krusial. Bagi ITDC, karyawan merupakan mitra strategis yang dapat mendorong Perusahaan memastikan keberlangsungan bisnis, serta pencapaian atas visi, misi, maupun target-target lain yang telah diterapkan oleh Manajemen dan/atau Pemegang Saham.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, Perusahaan telah menyusun dan menerapkan kebijakan pengelolaan SDM yang bertujuan untuk mengembangkan kapabilitas karyawan. Perusahaan juga senantiasa menanamkan nilai-nilai AKHLAK agar seluruh Insan Perusahaan dapat mengimplementasikan nilai tersebut pada seluruh aktivitasnya. Perusahaan senantiasa berinovasi dalam melakukan pengelolaan SDM serta mendukung terciptanya keseimbangan antara kehidupan dan pekerjaan (*work-life balance*) dan kesejahteraan karyawan. ITDC percaya dengan mengimplementasikan langkah strategis tersebut, seluruh Insan Perusahaan dapat menjadi individu yang unggul, andal, loyal, kompeten, dan memiliki kapabilitas tinggi.

Sekilas Perkembangan Demografi Karyawan

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan memiliki jumlah karyawan sebanyak 190 orang, mengalami penurunan sebanyak 7 orang atau setara dengan 3,5% jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebanyak 197 orang. Adapun demografi karyawan hingga akhir tahun 2024 dapat dilihat sebagai berikut:

Komposisi Karyawan berdasarkan Level

Organisasi Employee Demographics by Organizational Level

Level Organisasi Organizational Level	2024		2023	
	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)
BOD-1	22	11%	21	11%
BOD-2	31	17%	29	15%
BOD-3	42	22%	40	20%
BOD-4/Officer	95	50%	107	54%
Jumlah Total	190	100%	197	100%

The Company recognizes that reliable Human Capital is crucial in overcoming various challenges. For ITDC, employees are strategic partners who play a vital role in ensuring business continuity and in achieving the Company's vision, mission, and other targets set by Management and/or Shareholders.

To realize this goal, the Company has developed and implemented human capital management policies aimed at enhancing employee capabilities. The Company also continuously instills the AKHLAK values to ensure that all personnel embody these principles in every aspect of their work. ITDC remains committed to innovation in human capital management, while also supporting work-life balance and employee well-being. The Company believes that through the implementation of these strategic measures, all personnel can become exceptional individuals who are reliable, loyal, competent, and highly capable.

Employee Demographic Overview

Throughout 2024, the Company had a total of 190 employees, a decrease of 7 people or 3.5% compared to 197 employees in 2023. The employee demographics as of the end of 2024 are as follows:

Demografi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Demographics by Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2024		2023	
	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)
Sarjana dan Pascasarjana Bachelor's Degree and Postgraduate	140	74%	140	71%
Diploma	25	13%	23	12%
SMA dan Sederajat High School and Equivalent	25	13%	34	17%
SMP dan Sederajat Junior High School and Equivalent	0	0%	0	0%
SD dan Sederajat Elementary School and Equivalent	0	0%	0	0%
Jumlah Total	190	100%	190	100%

Komposisi Karyawan berdasarkan Unit Kerja

Employee Demographics by Work Unit

Unit Kerja Work Unit	2024		2023	
	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)
Direktorat Utama Main Directorate	41	22%	21	11%
Direktorat Keuangan & Manajemen Risiko	17	9%	25	13%
Direktorat Operasi Directorate of Finance & Risk Management	30	15%	9	5%
Direktorat Komersial Directorate of Commercial	27	14%	29	15%
Direktorat SDM & Legal Compliance Directorate of Human Resources & Legal Compliance	0	0%	35	18%
SBU-The Mandalika	22	12%	26	13%
SBU-The Nusa Dua	50	26%	50	25%
SBU-The Golo Mori	3	2%	2	1%
Jumlah Total	190	100%	197	100%



Komposisi Karyawan berdasarkan Usia

Employee Demographics by Age Range

Rentang Usia Age Range	2024		2023	
	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)
> 51 Tahun Years	22	12%	24	12%
> 46-50 Tahun Years	16	8%	17	9%
> 41-45 Tahun Years	16	8%	15	8%
> 36-40 Tahun Years	40	21%	29	15%
> 31-35 Tahun Years	73	39%	80	41%
> 25-30 Tahun Years	23	12%	32	16%
Jumlah Total	190	100%	197	100%

Demografi Karyawan Berdasarkan Gender/Jenis Kelamin

Employee Demographics by Gender

Jenis Kelamin Gender	2024		2023	
	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)
Laki-laki Male	127	67%	135	69%
Perempuan Female	63	23%	62	31%
Jumlah Total	190	100%	197	100%

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Demographics by Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2024		2023	
	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)
Pegawai Tetap Permanent Employee	174	22%	176	22%
Pegawai Kontrak Contract Employee	16	2%	21	2,5%
Tenaga Alih Daya Outsource	571	100%	604	75,5%
Jumlah Total	761	100%	801	100%

Jumlah Pegawai Perusahaan sampai tanggal 31 Desember 2024 adalah sebanyak 190 orang, yang terdiri dari 174 orang pegawai tetap dan 16 orang pegawai kontrak. Selain pegawai tetap dan pegawai kontrak, Perusahaan juga memiliki tenaga alih daya dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Di tahun 2024, jumlah tenaga alih daya Perusahaan adalah sebanyak 571 orang, mengalami penurunan sebesar 5% dari 604 tenaga ahli daya di tahun 2023.

As of December 31, 2024, the Company had a total of 190 employees, comprising 174 permanent employees and 16 contract employees. In addition to permanent and contract employees, the Company also engages outsourced personnel to support its operational activities. In 2024, the number of outsourced personnel stood at 571, reflecting a 5% decrease from 604 in 2023.

Strategi Pengelolaan SDM

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah aset paling berharga dalam sebuah organisasi. Di balik setiap inovasi, pencapaian target, dan keberhasilan operasional, terdapat kontribusi langsung dari para individu yang bekerja di dalamnya. Oleh karena itu, strategi pengelolaan SDM yang tepat bukan lagi sekadar fungsi administratif, melainkan menjadi fondasi strategis dalam mendorong pertumbuhan dan daya saing perusahaan. Perusahaan berkomitmen untuk melakukan pengelolaan SDM secara komprehensif mulai dari penerimaan, penilaian kinerja, remunerasi, hingga pengembangan karier bagi seluruh karyawan tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin, dan kondisi fisik.

Strategi pengelolaan SDM mencakup perencanaan tenaga kerja, rekrutmen, pengembangan kompetensi, manajemen kinerja, hingga retensi karyawan. Dengan strategi yang terstruktur, Perusahaan mampu menarik talenta terbaik, mengembangkan potensi karyawan secara berkelanjutan, serta menciptakan budaya kerja yang positif dan produktif. Hal ini berperan penting dalam meningkatkan keterlibatan karyawan (*employee engagement*), menurunkan tingkat *turnover*, serta memperkuat *employer branding* di mata publik.

Pengelolaan SDM ITDC dijalankan oleh Group Human Capital. Perusahaan berupaya untuk senantiasa menjalankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan menerapkan sistem pengelolaan SDM yang transparan, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Bagian Human Capital berfungsi sebagai *strategic partner* Perusahaan melalui optimalisasi pengelolaan business process di bidang sumber daya manusia di empat wilayah kerja Perusahaan yaitu Jakarta, The Nusa Dua, The Mandalika dan The Golo Mori, namun kebijakan pengelolaan SDM yang diterapkan oleh Bagian Human Capital bersifat terpusat (*Corporate Function*). Secara strategis, Bagian Human Capital bertanggung jawab untuk:

1. Menyiapkan SDM berkompetensi tinggi
2. Meningkatkan produktivitas pegawai
3. Meningkatkan *engagement* Pegawai
4. Meningkatkan daya saing melalui implementasi sistem manajemen SDM yang terintegrasi

Rekrutmen

Bagi ITDC, proses rekrutmen yang dijalankan oleh Group Human Capital merupakan kunci utama guna memperoleh talenta terbaik sesuai dengan kebutuhan guna mewujudkan visi dan misi Perusahaan. Perusahaan memberikan kesempatan yang luas kepada seluruh calon karyawan untuk mengikuti proses rekrutmen selama memenuhi persyaratan administrasi, kompetensi, dan posisi yang dibutuhkan. Selain itu, kebijakan program rekrutmen ini dilakukan tanpa ada diskriminasi dan transparansi.

Human Capital Management Strategy

Human Capital is the most valuable asset within any organization. Behind every innovation, target achievement, and operational success lies the direct contribution of individuals working within the Company. Therefore, an effective human capital strategy is no longer a mere administrative function—it serves as a strategic foundation for driving the Company's growth and competitiveness. The Company is committed to managing its human capital comprehensively, from recruitment, performance evaluation, and remuneration to career development for all employees, regardless of ethnicity, religion, race, social group, gender, or physical condition.

The human capital management strategy encompasses workforce planning, recruitment, competency development, performance management, and employee retention. Through a structured approach, the Company is able to attract top talent, continuously nurture employee potential, and cultivate a positive and productive work culture. This plays a vital role in enhancing employee engagement, reducing turnover, and strengthening the Company's employer branding in the public eye.

At ITDC, Human Capital management is carried out by the Group Human Capital. The Company strives to uphold good corporate governance principles by implementing a transparent, measurable, and accountable human capital system.

The Human Capital division acts as a strategic partner by optimizing human capital-related business processes across the Company's four operational areas: Jakarta, The Nusa Dua, The Mandalika, and The Golo Mori. Nonetheless, human capital policies are centralized under the Corporate Function. Strategically, the Human Capital division is responsible for:

1. *Preparing highly competent human capital*
2. *Enhancing employee productivity*
3. *Increasing employee engagement*
4. *Strengthening competitiveness through the implementation of an integrated human capital management system*

Recruitment

For ITDC, the recruitment process managed by the Group Human Capital is a critical element in acquiring top talent aligned with the Company's needs to realize its vision and mission. The Company provides equal opportunities for all prospective candidates to participate in the recruitment process, as long as they meet the required administrative qualifications, competencies, and job specifications. The recruitment policy is implemented in a transparent and non-discriminatory manner.



Dalam menjalankan proses ini, Perusahaan senantiasa mengimbangi pemenuhan kebutuhan SDM baik yang sudah berpengalaman maupun fresh graduate agar selaras dengan perkembangan dan pertumbuhan bisnis Perusahaan. Perekrutan SDM di lingkungan Perusahaan dilaksanakan dengan mengacu pada proyeksi kebutuhan karyawan untuk tahun berjalan serta mengacu kepada standar kompetensi sebagaimana yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan dengan memegang teguh Nilai-nilai Perusahaan.

Di tahun 2024, strategi pelaksanaan rekrutmen pegawai telah diselaraskan dengan program kerja Kementerian BUMN melalui Program Rekrutmen serta melakukan pemutakhiran proses rekrutmen Prohire. Adapun jumlah rekrutmen karyawan yang dilakukan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Jumlah Rekrutmen berdasarkan Pengalaman
Recruitment by Experience Level

Keterangan <i>Description</i>	2024	2023
Lulusan Baru <i>Fresh Graduates</i>	1	1
Berpengalaman <i>Experienced</i>	6	16
Jumlah Total	7	17

Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja merupakan bagian dari proses pengembangan talenta karyawan, di mana setiap karyawan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditetapkan secara berjenjang. KPI tersebut ditinjau dan dirumuskan setiap tahun berdasarkan konsep *Balance Scorecard* untuk memenuhi rencana jangka panjang yang telah ditetapkan untuk mencapai visi Perusahaan. Program penilaian kinerja ini berlaku untuk semua level karyawan agar dapat memberikan kinerja yang optimal bagi setiap unit kerja. Adapun tahapan penilaian kinerja di Perusahaan terdiri dari:

1. Perencanaan dengan menetapkan poin-poin penilaian
Pada tahap perencanaan, target kinerja Pegawai ditetapkan berdasarkan target organisasi yang diturunkan ke unit kerja masing-masing, hingga ke level individu.
2. Pengawasan dan kajian secara berkala terhadap hasil pencapaian target per periode
Pada tahap pengawasan ini dilakukan melalui pemeriksaan hasil pencapaian target yang dilaksanakan setiap tengah tahun dan akhir tahun.
3. Penilaian terhadap hasil pencapaian kinerja dalam satu tahun
Pada tahap ini bertujuan untuk memetakan kekuatan dan kelemahan kinerja setiap pegawai sehingga poin-poin penilaian yang hasilnya belum memuaskan dapat diperbaiki dan target yang direncanakan bisa tercapai.

In carrying out this process, the Company ensures a balance between experienced professionals and fresh graduates, aligning workforce needs with the Company's development and growth. Recruitment at ITDC is based on projected manpower requirements for the year and adheres to competency standards as outlined in the Company's Articles of Association, while upholding the Company's core values.

In 2024, the employee recruitment strategy was aligned with the Ministry of SOEs' work program through the SOE Recruitment Program, along with updates to the Prohire recruitment process. The number of employees recruited in 2024 is as follows:

Performance Appraisal

Performance appraisal is a key component of employee talent development, in which each employee carries out their duties and responsibilities based on a structured *Key Performance Indicator* (KPI) framework. These KPIs are reviewed and formulated annually based on the *Balanced Scorecard* concept, designed to align with the Company's long-term strategic plan and vision. This performance appraisal program is implemented across all employee levels to encourage optimal performance within each work unit. The performance appraisal process within the Company comprises the following stages:

1. Planning and Establishing Appraisal Points
During the planning stage, employee performance targets are derived from organizational targets, which are cascaded down to work units and individual levels.
2. Monitoring and Periodic Review of Target Achievement

In this stage, performance results are reviewed through mid-year and end-of-year evaluations to ensure targets are being met.
3. Assessment of Annual Performance Achievements
This stage aims to map each employee's strengths and areas for improvement, so that any underperformance can be addressed, and future targets can be more effectively achieved.

Sebagai bagian dari komitmen kami dalam membangun organisasi yang adaptif dan berorientasi hasil, perusahaan terus mendorong penguatan budaya kerja berbasis kinerja (*performance-based culture*). Budaya berbasis kinerja juga kami wujudkan dalam sistem penghargaan yang adil dan transparan, di mana pencapaian tinggi diberikan apresiasi, dan kinerja yang belum optimal ditindaklanjuti dengan pengembangan yang terarah. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan akuntabilitas, tetapi juga mendorong semangat *continuous improvement* dan keunggulan di seluruh lini organisasi.

Ke depan, perusahaan akan terus mengintegrasikan budaya berbasis kinerja dalam seluruh proses manajemen SDM, sebagai fondasi penting dalam mencapai visi strategis dan keberlanjutan jangka panjang.

Pengembangan Karier, Promosi, dan Mutasi

Perusahaan menyadari bahwa pengelolaan karier yang terarah, serta kesiapan talenta untuk mengisi posisi-posisi kunci, sangat menentukan keberlangsungan dan ketangguhan organisasi di tengah dinamika bisnis yang terus berkembang.

Sepanjang tahun 2024, perusahaan terus memperkuat sistem manajemen karier dengan menyediakan jalur pengembangan yang jelas, baik secara fungsional maupun manajerial. Melalui proses *talent review*, *assessment* kompetensi, dan *talent mapping*, karyawan difasilitasi untuk memahami arah pengembangan kariernya sekaligus mendapatkan akses pada program pelatihan, coaching, dan rotasi lintas fungsi.

Sebagai bagian dari manajemen karier, perusahaan juga mengimplementasikan program suksesi untuk memastikan ketersediaan talenta internal yang siap mengisi posisi strategis di berbagai tingkatan. Proses ini dilakukan secara sistematis melalui *talent mapping*, identifikasi posisi kritis, serta penyusunan *succession pipeline* berdasarkan kinerja dan kompetensi. Talenta yang masuk dalam rencana suksesi diprioritaskan untuk mengikuti program pengembangan kepemimpinan dan mendapatkan exposure terhadap proyek-proyek strategis perusahaan.

Pengembangan karier ini dapat dilakukan apabila karyawan memiliki kinerja yang baik dengan tetap memperhatikan beberapa faktor, seperti kebutuhan Perusahaan itu sendiri, *job family* atas jabatan, kemampuan, tingkat kinerja, dan beberapa persyaratan lainnya.

Pengembangan karier di Perusahaan terdiri beberapa jenis, yaitu promosi dan mutasi/rotasi. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan pengalaman menyeluruh kepada setiap karyawan atas keseluruhan operasional dan bisnis yang dikembangkan. Melalui pengembangan karier ini, diharapkan Insan Perusahaan dapat memahami prosedur, sistem, dan kebijakan yang perlu diterapkan dalam kegiatan sehari-hari guna mencapai visi Perusahaan. Adapun promosi dan mutasi yang dilakukan oleh Perusahaan dalam 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat sebagai berikut:

As part of our commitment to building an adaptive, result-oriented organization, the Company continues to foster a performance-based work culture. This culture is reinforced through a fair and transparent reward system that recognizes high achievement while addressing underperformance through targeted development programs. This approach not only enhances accountability but also drives a culture of continuous improvement and excellence throughout the organization.

Going forward, the Company remains committed to embedding a performance-based culture into all human capital management processes, establishing a solid foundation for achieving our strategic vision and ensuring long-term sustainability.

Career Development, Promotion, and Rotation

The Company recognizes that well-managed career development and talent readiness for key positions are essential to maintaining organizational resilience amid evolving business dynamics.

Throughout 2024, the Company continued to strengthen its career management system by providing clear development pathways, both functional and managerial. Through talent reviews, competency assessments, and talent mapping, employees are empowered to understand their career trajectory and gain access to training programs, coaching, and cross-functional rotations.

As part of its career management efforts, the Company also implements a succession planning program to ensure the availability of internal talent ready to assume strategic positions at various levels. This process is carried out systematically through talent mapping, identification of critical positions, and development of a succession pipeline based on performance and competencies. Talents included in the succession plan are prioritized for leadership development programs and given exposure to strategic corporate projects.

Career development is pursued based on strong employee performance, while also considering several factors such as the Company's needs, job family, capabilities, performance level, and other relevant criteria.

Career development within the Company consists of two main types: promotion and rotation/mutation. These aim to provide employees with comprehensive experience across the Company's operations and business segments. Through this approach, employees are expected to gain a thorough understanding of the procedures, systems, and policies required in daily operations to support the achievement of the Company's vision. The promotions and rotations carried out by the Company over the past two years are presented as follows:



Promosi dan Mutasi Karyawan

Employee Promotion and Rotation

Hasil Review Review Result	2024	2023
Promosi Promotion	26	10
Mutasi/Rotasi Rotation	62	33
Demosi (Penurunan Jabatan) Demotion	1	0

Pelatihan dan Pengembangan Talenta SDM

ITDC memandang bahwa SDM merupakan salah satu aset terbesar sekaligus fondasi pada pelaksanaan strategis sesuai dengan kebutuhan dan bisnis Perusahaan. Perusahaan juga menganggap pentingnya setiap karyawan untuk maju dan berkembang sesuai dengan potensi, keahlian, dan kesempatan yang tersedia. Atas dasar ini, Perusahaan mendorong pengembangan kapabilitas dan kompetensi karyawan menggunakan pendekatan terintegrasi yang dirancang dengan memperhatikan kebutuhan karyawan.

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan menjalankan berbagai program pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis dan rencana pengembangan kompetensi SDM. Program-program ini mencakup pelatihan teknis, pengembangan *soft skills*, kepemimpinan, serta penguatan budaya kerja melalui *in-house training*, pelatihan yang dilakukan oleh pihak ketiga, *workshop*, dan sebagainya.

Biaya Pelatihan SDM Tahun 2024

Human Capital Training Costs in 2024

Jenis Program Program Type	Jumlah Kelas Number of Courses	Total Biaya (Rp) Total Cost (Rp)
Pelatihan Kompetensi Competency Training	38	983.662.320
Pelatihan Managerial Managerial Training	15	143.720.875
Seminar	4	37.643.084
Workshop	3	42.107.839
Jumlah Keseluruhan Total	60	1.207.134.118

Perbandingan Biaya Pelatihan SDM

Comparison of Human Capital Training Costs

Uraian Description	Anggaran 2024 (Rp) 2024 Budget (Rp)	Realisasi 2024 (Rp) 2024 Actual (Rp)	Anggaran 2023 (Rp) 2023 Budget (Rp)	Realisasi 2023 (Rp) 2023 Actual (Rp)
Biaya Pelatihan SDM Human Capital Training	1.185.000.000	1.207.134.118	687.800.000	867.369.836

Training and Talent Development

ITDC views Human Capital (HC) as one of its most valuable assets and the foundation for the strategic implementation of the Company's business objectives. The Company believes that every employee should have the opportunity to grow and develop in alignment with their potential, expertise, and the available opportunities. Based on this principle, the Company actively encourages capability and competency development through an integrated approach tailored to employee needs.

Throughout 2024, the Company implemented various training programs aligned with business needs and the human capital development roadmap. These programs covered technical training, soft skills enhancement, leadership development, and the reinforcement of work culture. The initiatives were delivered through *in-house training* sessions, third-party training providers, workshops, and other formats.

Perbandingan Jumlah Jam Pelatihan
Training Hours Comparison

2024	2023
5.086 jam hours	6.690 jam hours

Perbandingan Rata-Rata Jumlah Jam Pelatihan per Karyawan
Average Training Hours per Employee

2024	2023
24,8 jam hours	31,41 jam hours

Penghargaan Kepada Karyawan

Sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi dan dedikasi karyawan, perusahaan secara konsisten menjalankan program pemberian penghargaan yang adil, transparan, dan berbasis kinerja. Penghargaan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan semangat kerja, tetapi juga menjadi bagian dari strategi perusahaan dalam membangun budaya kerja yang positif dan produktif. Kebijakan atas pemberian penghargaan (reward) ini telah diatur dalam SK Penghargaan Masa Kerja, selain Direksi juga memberikan penghargaan bagi karyawan yang berprestasi dan memiliki performa yang cukup bagus. Adapun penghargaan yang diberikan kepada karyawan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Penghargaan kepada Karyawan Tahun 2024
Employee Recognition in 2024

No	Jenis Penghargaan Type of Award	Jumlah Orang Number of Recipients	Bentuk Penghargaan Form of Award
1.	Penghargaan Purna Bhakti Long Service Award	2 Orang People	Cincin Emas 22 Karat 10 Gram & Pelakat 22 Karat 10 Gram Gold Ring & Plaque
2.	Penghargaan Masa Kerja 25 Tahun 25 Years of Service Award	1 Orang Person	Cincin Emas 22 Karat 10 Gram & Piagam 22 Karat 10 Gram Gold Ring & Certificate
3.	Penghargaan Masa Kerja 15 Tahun 15 Years of Service Award	7 Orang People	Cincin Emas 22 Karat 10 Gram & Piagam 22 Karat 10 Gram Gold Ring & Certificate

Pemenuhan Hak Karyawan

Dalam melakukan pengelolaan SDM, Perusahaan senantiasa memperhatikan hak-hak karyawan dan kesejahteraan karyawan dengan menyusun program remunerasi. Program remunerasi karyawan bertujuan untuk memberikan fasilitas peningkatan kinerja dari setiap karyawan sekaligus sebagai upaya untuk mempertahankan talenta terbaik yang dimiliki.

Employee Recognition

As a form of appreciation for the contributions and dedication of employees, the company consistently implements a fair, transparent, and performance-based recognition program. This recognition not only aims to boost motivation and work spirit but also serves as part of the company's strategy to foster a positive and productive work culture. The policy for granting rewards has been outlined in the Service Length Award Decree, and in addition to the Board of Directors, awards are also given to employees who have demonstrated exceptional performance. The awards granted to employees in 2024 are as follows:

Employee Rights Fulfillment

In managing human resources, the Company always prioritizes employees' rights and well-being by establishing a remuneration program. This program aims to enhance the performance of each employee while also helping retain the best talent within the Company.



Remunerasi yang diberikan kepada karyawan juga merupakan bentuk keseriusan dan komitmen imbal jasa kepada karyawan mencakup imbalan kerja jangka pendek, jangka panjang dan imbalan pascakerja, serta pesangon pemutusan kerja. Imbal jasa tersebut diberikan melalui gaji/honorarium, tunjangan, bonus, penghargaan masa kerja, hingga program kesehatan, dan program pensiun bagi karyawan.

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan pemenuhan hak karyawan berupa program remunerasi yang kompetitif. Pemberian imbal jasa ini juga merupakan kebijakan pemenuhan hak karyawan yang telah disesuaikan dengan kemampuan Perusahaan agar dapat mengakomodir perubahan komposisi karyawan, pengelolaan biaya tenaga kerja, dan dalam rangka mendorong pencapaian tujuan bisnis Perusahaan yang lebih baik.

The remuneration provided to employees is a reflection of the Company's serious commitment to compensating employees, encompassing short-term, long-term, and post-employment rewards, as well as severance pay in the event of termination. These rewards include salaries/honoraria, allowances, bonuses, long-service awards, as well as health programs and pension schemes for employees.

The Company is committed to offering a competitive remuneration program to fulfill employee rights. This compensation policy has been adjusted to align with the Company's financial capabilities, considering changes in the employee composition, labor cost management, and efforts to achieve better business outcomes for the Company.

Jumlah Remunerasi yang Diberikan kepada Karyawan

Remuneration Given to Employees

Tahun Year	Jumlah Remunerasi Total Remuneration	Jumlah Penerima Remunerasi Number of Recipients
2024	76.610.309.691	190
2023	69.774.768.934	197

Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Ratio of Highest to Lowest Salaries

Rasio Ratio	Jumlah Remunerasi Total Remuneration	Jumlah Penerima Remunerasi Number of Recipients
Rasio gaji Pegawai yang tertinggi dan terendah Highest to Lowest Employee Salary	1 : 21	1 : 24
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah Highest to Lowest Director Salary	1 : 1.2	1 : 1.2
Rasio gaji Dewan Komisaris yang tertinggi dan terendah Highest to Lowest Commissioner Salary	1 : 1.1	1 : 1.1
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan Pegawai tertinggi Highest Director Salary to Highest Employee Salary	1 : 2	1 : 2

Klaim Kesehatan

Health Claims

Klaim yang Dibayarkan di 2024
Claims Paid in 2024

Rp 4.596.459.242,28

Program Pensiun Pegawai

Pengelolaan SDM yang dilakukan Perusahaan senantiasa taat dan patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya terkait ketenagakerjaan. Untuk itu, Perusahaan telah mengikutsertakan karyawannya pada Program Dana Pensiun yang terdiri dari 2 (dua) program, antara lain:

Employee Pension Program

The Company consistently complies with applicable labor laws, including those concerning employee pensions. It has enrolled its employees in two pension programs:

1. Program Pensiun Manfaat Pasti Program Pensiun bagi Pegawai yang diangkat sebagai Pegawai Tetap sebelum tanggal 1 Januari 2005.
2. Program Pensiun Iuran Pasti Program Pensiun bagi Pegawai yang diangkat sebagai Pegawai Tetap dari 1 Januari 2005 sampai sekarang.

Perusahaan juga memberikan Program Masa Persiapan Pensiun kepada karyawan dalam jangka waktu maksimal 5 (lima) tahun sebelum memasuki usia pensiun. Program ini bertujuan untuk membentuk mental dan keahlian serta sebagai pembekalan kepada karyawan agar tetap produktif walaupun sudah tidak aktif lagi sebagai karyawan ITDC.

Pembentukan Lingkungan Kerja yang Kondusif

ITDC berupaya untuk terus mewujudkan lingkungan kerja yang kondusif yang dipercaya mampu meningkatkan produktivitas dan kreativitas para karyawan sehingga dapat mendukung kemajuan Perusahaan. Upaya ini diwujudkan dengan menyediakan tempat ibadah, membuat komunitas olahraga, serta mengadakan acara-acara pada hari raya keagamaan. Selain itu, Perusahaan juga memberikan kesempatan kepada seluruh pegawai untuk mengembangkan dirinya melalui beragam kegiatan di luar tanggung jawab performa kinerja.

Kegiatan-kegiatan olahraga, keagamaan, maupun hobi lainnya yang disediakan oleh Perusahaan diharapkan dapat menjadi wadah bagi seluruh Insan Perusahaan untuk mengenal satu sama lain secara lebih personal. Dengan demikian, Perusahaan percaya bahwa hal tersebut dapat membentuk lingkungan kerja yang kondusif, menciptakan hubungan kerja yang harmonis dan dinamis, sehingga dapat meningkatkan loyalitas dan produktivitas kinerja para karyawan.

Hubungan Industrial dan Kebebasan Berorganisasi

Perusahaan senantiasa membangun dan memelihara hubungan industrial yang sehat dan harmonis yang berlandaskan pada asas saling menghormati untuk menciptakan keseimbangan antara pemenuhan hak dan pelaksanaan kewajiban. Sebagai warga korporasi yang baik, Perusahaan memastikan bahwa seluruh karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk berorganisasi sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan ILO Convention 87 yang menjamin kebebasan karyawan untuk bergabung dalam organisasi pekerja telah diwujudkan Perusahaan melalui adanya Serikat Pekerja. Piagam ILO Convention juga mengatur bahwa organisasi pekerja berfungsi sebagai penghubung antara karyawan dan Perusahaan guna menciptakan hubungan harmonis yang saling menguntungkan semua pihak, dimana hal ini telah dilaksanakan melalui kesepakatan antara manajemen Perusahaan dan Serikat Pekerja yang tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mencakup seluruh karyawan Perusahaan.

1. *Defined Benefit Pension Program for employees appointed as permanent employees before January 1, 2005.*
2. *Defined Contribution Pension Program for employees appointed as permanent employees from January 1, 2005, onwards.*

The Company also offers a Pre-Retirement Program for employees within a maximum of five years before reaching retirement age. This program aims to help employees develop the mindset, skills, and preparation to remain productive even after leaving the Company.

Creating a Conducive Work Environment

ITDC strives to create a conducive work environment that is believed to enhance employee productivity and creativity, supporting the Company's progress. This is achieved by providing places of worship, establishing sports communities, and organizing events during religious holidays. The Company also gives all employees the opportunity to develop themselves through various activities outside of their performance responsibilities.

Sports, religious, and hobby-related activities provided by the Company are expected to become a platform for employees to connect with one another on a more personal level. The Company believes this can foster a conducive work environment, build harmonious and dynamic relationships, and improve employee loyalty and productivity.

Industrial Relations and Freedom of Association

The company consistently builds and maintains healthy and harmonious industrial relations based on mutual respect to create a balance between fulfilling rights and obligations. As a responsible corporate entity, the company ensures that all employees have equal opportunities to organize, as stipulated in Law No. 13 of 2003 on Manpower and ILO Convention 87, which guarantees employees' freedom to join workers' organizations. The company has implemented this through the establishment of a Workers' Union. The ILO Convention Charter also regulates that workers' organizations function as a bridge between employees and the company to create mutually beneficial harmonious relations for all parties. This has been executed through an agreement between the company management and the Workers' Union, outlined in the Collective Labor Agreement (PKB), which applies to all employees of the company.



Dalam PKB, Perusahaan diwajibkan untuk menyediakan sarana dan fasilitas yang dibutuhkan oleh Serikat Pekerja dalam menjalankan kegiatan operasional. Manajemen juga memberikan waktu dispensasi kepada pengurus dan/atau anggota Serikat Pekerja yang harus menyelesaikan permasalahan ketenagakerjaan. Dalam PKB juga diatur ketentuan bahwa manajemen dilarang melakukan penekanan, diskriminasi, dan intimidasi kepada anggota dan Pengurus Serikat Pekerja.

Per 31 Desember 2024, jumlah kepesertaan anggota Serikat Pekerja ITDC adalah sebanyak 174 orang.

Survei Engagement Karyawan

Sebagai bagian dari komitmen perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan suportif, perusahaan secara rutin melaksanakan survei *engagement* karyawan untuk mengukur tingkat kepuasan, motivasi, serta keterikatan emosional karyawan terhadap organisasi. Survei ini menjadi salah satu alat strategis dalam mendengarkan suara karyawan dan memperoleh masukan yang objektif guna perbaikan berkelanjutan.

Survei ini dilaksanakan setiap 2 (dua) tahun sekali. Survei telah dilaksanakan pada tahun 2023, sehingga pada tahun 2024 Perusahaan secara berkala memastikan progres dari setiap implementasi rencana tindak lanjut temuan hasil survei pada tahun sebelumnya dan melakukan evaluasi dampaknya terhadap *engagement* karyawan. Melalui pendekatan ini, perusahaan berharap dapat terus membangun budaya kerja yang partisipatif, saling percaya, dan mendukung pertumbuhan bersama.

Perkembangan Pengelolaan SDM ke Depan

Dalam rangka mendorong produktivitas karyawan dan membangun talenta internal yang baik, Bagian Human Capital telah merancang strategi pengelolaan SDM untuk tahun 2024 mendatang. Perusahaan berfokus untuk terus melakukan akselerasi kinerja melalui penciptaan talenta profesional yang unggul dan berorientasi kinerja dengan mengedepankan kolaborasi dan harmonisasi dalam rangka meningkatkan motivasi dan keterikatan karyawan. Strategi pengembangan SDM ke depan yang telah disusun Perusahaan, antara lain:

1. Pengelolaan Sumber Daya yang berkualitas melalui implementasi program One HC Sistem.
2. Peningkatan produktivitas pegawai melalui program pengembangan talenta hingga retention program.

In the PKB, the company is obligated to provide the necessary facilities and infrastructure for the Workers' Union to carry out its operational activities. Management also grants time off to union leaders and/or members who need to address labor-related issues. The PKB also includes provisions that prohibit management from exerting pressure, discrimination, or intimidation on union members and leaders.

As of December 31, 2024, the membership of the ITDC Workers' Union stands at 174 members.

Employee Engagement Survey

As part of the company's commitment to fostering a healthy and supportive work environment, the company regularly conducts employee engagement surveys to measure satisfaction, motivation, and emotional attachment to the organization. This survey serves as a strategic tool to listen to employees' voices and obtain objective feedback for continuous improvement.

The survey is conducted every two years. The survey was carried out in 2023, and in 2024, the company will periodically ensure the progress of each action plan based on the previous year's survey findings and assess its impact on employee engagement. Through this approach, the company hopes to continue building a participatory, trust-based work culture that supports mutual growth.

Future Human Capital Management Development

To promote employee productivity and build strong internal talent, the Human Capital department has designed an HR management strategy for the upcoming year of 2024. The company focuses on accelerating performance by creating professional, high-performing talent with an emphasis on collaboration and harmonization to increase employee motivation and engagement. The HR development strategy for the future includes:

1. *Managing high-quality human resources through the implementation of the One HC System program.*
2. *Enhancing employee productivity through talent development programs and retention initiatives.*

3. *Culture value* AKHLAK dapat terinternalisasi dengan optimal melalui *culture activation & innovation* program.
4. Memberikan dukungan bagi Perusahaan khususnya terhadap kendala-kendala yang terjadi pada aktivitas bisnis Perusahaan.

Perusahaan secara konsisten melakukan penguatan pada tiga aspek yaitu *People, Culture & Organization*. Pada aspek *people*, perusahaan menempatkan pengelolaan SDM sebagai prioritas strategis. Ini tercermin dari berbagai upaya pengembangan kompetensi, manajemen talenta dan sistem penghargaan berbasis kinerja. Dalam aspek budaya kerja, Perusahaan terus menanamkan nilai-nilai AKHLAK dalam setiap aktivitas dan kebijakan SDM. Melalui internalisasi nilai dan penguatan *performance-based culture*, perusahaan mendorong terciptanya lingkungan kerja yang berintegritas, kolaboratif, inovatif, dan berorientasi pada hasil. Dari sisi organisasi, perusahaan melakukan penyesuaian struktur dan proses kerja agar lebih adaptif terhadap dinamika eksternal serta selaras dengan arah transformasi bisnis. Proses kerja diselaraskan untuk meningkatkan kolaborasi lintas fungsi, efektivitas pengambilan keputusan, serta akuntabilitas setiap unit kerja terhadap hasil.

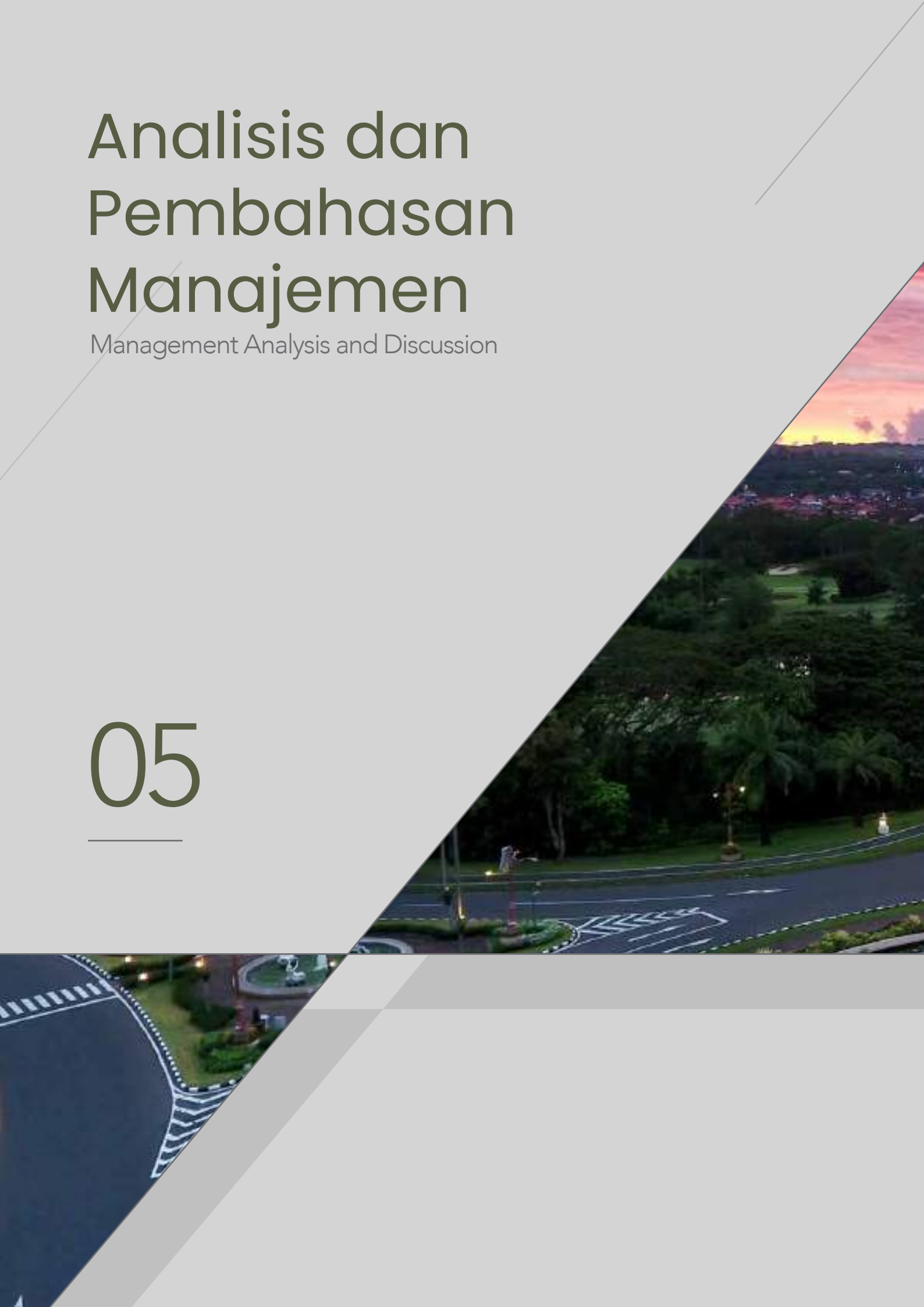
3. Ensuring the optimal internalization of AKHLAK cultural values through *culture activation and innovation* programs.
4. Providing support to the company, particularly regarding challenges in the company's business activities.

The company consistently strengthens three aspects: *People, Culture, and Organization*. In terms of *people*, the company prioritizes HR management as a strategic objective, reflected in efforts to develop competencies, talent management, and performance-based reward systems. In terms of work culture, the company continuously instills AKHLAK values in every HR activity and policy. By internalizing values and strengthening a performance-based culture, the company fosters an environment characterized by integrity, collaboration, innovation, and results orientation. From an organizational perspective, the company adjusts its structure and work processes to be more adaptive to external dynamics and aligned with the direction of business transformation. The alignment of work processes enhances cross-functional collaboration, decision-making effectiveness, and accountability of each unit towards results.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Discussion

05



injourney
TOURISM DEVELOPMENT
CORPORATION





Tinjauan Perekonomian dan Industri

Economic and Industry Overview



Analisis Perekonomian Global dan Nasional

Sebagaimana dikutip dari Laporan Perekonomian Indonesia 2024 yang dirilis oleh Bank Indonesia, tahun 2024 ditandai oleh dinamika global yang penuh tantangan. Ketidakpastian yang tinggi mendominasi lanskap ekonomi dunia, dipicu oleh berlanjutnya konflik geopolitik, terutama di Eropa Timur dan Timur Tengah, serta dampak kebijakan ekonomi Amerika Serikat pasca terpilihnya kembali Presiden Donald Trump. Fragmentasi perdagangan global makin dalam, dan investor global semakin berhati-hati menanggapi risiko yang berkembang. Pertumbuhan ekonomi global tercatat melambat menjadi 3,2 persen dari 3,3 persen pada 2023, dan diproyeksikan terus menurun dalam beberapa tahun ke depan. Negara-negara berkembang, termasuk Indonesia, menghadapi tekanan dari penguatan dolar AS, suku bunga tinggi, dan meningkatnya premi risiko pasar keuangan.

Global and National Economic Analysis

As cited from the 2024 Indonesian Economic Report released by Bank Indonesia, the year 2024 was marked by a highly challenging global landscape. Heightened uncertainty dominated the world economy, triggered by the ongoing geopolitical conflicts—particularly in Eastern Europe and the Middle East—and the economic policy impacts of the United States following the re-election of President Donald Trump. Global trade fragmentation deepened, and global investors grew increasingly cautious in responding to emerging risks. Global economic growth slowed to 3.2 percent from 3.3 percent in 2023 and is projected to continue declining in the coming years. Developing countries, including Indonesia, faced pressure from a strengthening US dollar, high interest rates, and rising financial market risk premiums.

Kinerja ekonomi Indonesia sepanjang 2024 relatif tangguh meski berada dalam tekanan global yang signifikan. Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) tetap berada dalam kisaran 5 persen, ditopang oleh kuatnya permintaan domestik dan stabilitas harga. Kebijakan moneter Bank Indonesia yang konsisten, serta sinergi erat dengan pemerintah pusat dan daerah, menjadi fondasi utama dalam menjaga kestabilan makroekonomi. Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) menunjukkan perbaikan, dengan defisit transaksi berjalan yang rendah dan meningkatnya arus modal masuk, khususnya dalam bentuk portofolio dan investasi langsung.

Nilai tukar Rupiah sepanjang 2024 sempat mengalami tekanan, namun tetap relatif stabil dibandingkan mata uang negara berkembang lain. Rata-rata depresiasi Rupiah sepanjang tahun tercatat sebesar 3,74 persen, jauh lebih rendah dibandingkan mata uang regional yang menghadapi tekanan lebih besar. Intervensi Bank Indonesia di pasar valas dan optimalisasi instrumen seperti SRBI terbukti efektif dalam menarik portofolio asing dan menjaga kestabilan nilai tukar. Di sisi lain, cadangan devisa nasional meningkat signifikan hingga mencapai USD 155,7 miliar pada akhir tahun, setara dengan 6,7 bulan impor.

Inflasi domestik berhasil dijaga pada kisaran target, yakni $2,5 \pm 1$ persen. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada akhir 2024 tercatat sebesar 1,57 persen (yoy), dengan inflasi inti pada level 2,26 persen. Penurunan inflasi terutama disumbang oleh terkendalinya harga pangan, berkat sinergi kebijakan antara pemerintah dan Bank Indonesia melalui program TPID dan GNPIP. Faktor ini memberikan ruang bagi pelonggaran kebijakan suku bunga oleh Bank Indonesia, yang menurunkan BI-Rate menjadi 6,00 persen pada September 2024 setelah sempat dinaikkan sebelumnya sebagai langkah preventif terhadap tekanan global.

Pemerintah Indonesia telah merespons dinamika global ini dengan memperkuat strategi industrialisasi melalui hilirisasi sumber daya alam dan peningkatan nilai tambah produk ekspor. Inisiatif ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan penerimaan negara, tetapi juga menciptakan lapangan kerja baru dan memperkuat struktur industri nasional. Selain itu, percepatan pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) di Kalimantan Timur juga diproyeksikan menjadi katalis pertumbuhan ekonomi jangka menengah dan panjang, dengan menarik investasi sektor konstruksi, teknologi, dan lingkungan.

Analisis Segmen Industri

Industri pariwisata Indonesia pada tahun 2024 menunjukkan dinamika pemulihan dan penguatan yang signifikan pasca-pandemi COVID-19. Berdasarkan publikasi Outlook Pariwisata dan Ekonomi Kreatif 2023–2024 dari Kemenparekraf, sektor ini diproyeksikan terus menjadi penggerak penting pertumbuhan ekonomi nasional melalui kontribusi devisa, penciptaan lapangan kerja, dan penguatan citra Indonesia di mata dunia. Pemerintah melalui Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menargetkan 14,3

Indonesia's economic performance in 2024 remained relatively resilient despite significant global pressures. Gross Domestic Product (GDP) growth stayed within the 5 percent range, supported by robust domestic demand and stable prices. Bank Indonesia's consistent monetary policy, coupled with close synergy with the central and regional governments, served as a key foundation for maintaining macroeconomic stability. Indonesia's Balance of Payments (BoP) showed improvement, with a low current account deficit and an increase in capital inflows, particularly in the form of portfolio and direct investment.

The Rupiah experienced some pressure during 2024 but remained relatively stable compared to other emerging market currencies. The average depreciation of the Rupiah for the year was recorded at 3.74 percent, significantly lower than regional currencies facing greater pressures. Bank Indonesia's intervention in the foreign exchange market and the effective use of instruments such as SRBI successfully attracted foreign portfolio inflows and helped stabilize the exchange rate. Meanwhile, the country's foreign exchange reserves rose significantly to USD 155.7 billion by year-end, equivalent to 6.7 months of imports.

Domestic inflation was successfully maintained within the target range of 2.5 ± 1 percent. Consumer Price Index (CPI) inflation stood at 1.57 percent (yoy) at the end of 2024, with core inflation at 2.26 percent. The decline in inflation was primarily driven by stable food prices, supported by coordinated policies between the government and Bank Indonesia through the TPID and GNPIP programs. This stability provided room for monetary easing, with Bank Indonesia lowering the BI Rate to 6.00 percent in September 2024, following previous hikes taken as a precautionary measure against global pressures.

In response to global dynamics, the Indonesian government has strengthened its industrialization strategy through downstream processing of natural resources and enhancing the added value of export products. This initiative not only aims to increase state revenue but also to create new employment opportunities and reinforce the national industrial structure. Additionally, the acceleration of the development of the new capital city, Nusantara (IKN), in East Kalimantan is projected to become a catalyst for medium- to long-term economic growth by attracting investment in the construction, technology, and environmental sectors.

Industry Segment Analysis

Indonesia's tourism industry in 2024 demonstrated a significant recovery and strengthening following the COVID-19 pandemic. According to the 2023–2024 Tourism and Creative Economy Outlook published by the Ministry of Tourism and Creative Economy (MoTCE), the sector is projected to remain a key driver of national economic growth through foreign exchange contributions, job creation, and strengthening Indonesia's global image. The government, through MoTCE, targeted 14.3 million



juta kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) dan 1,25 miliar pergerakan wisatawan nusantara (wisnus) sepanjang tahun 2024, yang didukung oleh strategi penguatan destinasi, peningkatan kualitas SDM, serta transformasi digital di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif .

Salah satu indikator vital dalam menganalisis performa industri pariwisata adalah tingkat kunjungan wisatawan mancanegara berdasarkan kebangsaan. Data dari Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara per Bulan Menurut Kebangsaan pada tahun 2024 yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS), menunjukkan bahwa hingga triwulan pertama 2024, wisatawan asal Malaysia mendominasi jumlah kunjungan ke Indonesia, diikuti oleh wisatawan dari Australia, Singapura, dan Tiongkok. Tren ini mengindikasikan bahwa negara-negara ASEAN dan kawasan Asia-Pasifik tetap menjadi pasar utama pariwisata Indonesia. Kenaikan jumlah wisatawan asal Tiongkok yang signifikan dibanding tahun sebelumnya mencerminkan mulai pulihnya mobilitas global dari negara tersebut setelah pembatasan perjalanan yang ketat beberapa tahun terakhir.

Pola kunjungan yang bersifat musiman juga dapat diamati dari data bulanan kunjungan wisman. Bulan Februari dan Maret menunjukkan peningkatan jumlah kunjungan dibanding Januari, yang dapat dikaitkan dengan sejumlah perayaan budaya dan musim liburan internasional. Selain itu, peningkatan ini juga menandakan adanya respons positif dari pasar terhadap kampanye promosi pariwisata yang dilakukan oleh Indonesia, serta peningkatan konektivitas penerbangan langsung ke destinasi utama seperti Bali, Jakarta, dan Batam. Keberhasilan ini menegaskan pentingnya strategi pemasaran dan diplomasi pariwisata dalam menarik kunjungan wisatawan.

Tingkat penghunian kamar (TPK) hotel berbintang merupakan indikator lain yang mencerminkan performa sektor akomodasi dalam industri pariwisata. Berdasarkan data dari Tingkat Penghunian Kamar pada Hotel Bintang 2024 yang dirilis BPS, terjadi fluktuasi TPK sepanjang triwulan pertama 2024, dengan angka tertinggi pada Maret. Provinsi Bali dan DKI Jakarta mencatatkan tingkat hunian yang relatif tinggi dibanding daerah lain, yang mencerminkan konsentrasi aktivitas pariwisata dan bisnis yang tinggi di kedua wilayah tersebut. Fenomena ini juga menunjukkan adanya korelasi antara kegiatan MICE (Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition) dengan peningkatan TPK hotel di kota-kota besar.

Lebih lanjut, TPK hotel berbintang menunjukkan tren positif dibanding periode yang sama tahun sebelumnya, yang mengindikasikan adanya peningkatan kepercayaan wisatawan terhadap keamanan dan kenyamanan perjalanan. Faktor-faktor

international tourist arrivals and 1.25 billion domestic tourist movements throughout 2024, supported by strategies to enhance destinations, improve human capital quality, and accelerate digital transformation in the tourism and creative economy sectors.

One of the key indicators in assessing the performance of the tourism industry is the number of international tourist arrivals by nationality. Data from Statistics Indonesia (BPS) on Monthly International Tourist Arrivals by Nationality for 2024 show that Malaysian tourists dominated arrivals to Indonesia in the first quarter of 2024, followed by tourists from Australia, Singapore, and China. This trend indicates that ASEAN countries and the broader Asia-Pacific region remain Indonesia's primary tourism markets. The sharp increase in Chinese tourist arrivals compared to the previous year reflects the gradual recovery of outbound travel from China after years of strict travel restrictions.

Seasonal patterns in tourist arrivals were also evident in the monthly data, with February and March showing higher volumes compared to January. This increase is linked to various cultural festivities and international holiday seasons. It also suggests a positive market response to Indonesia's tourism promotion campaigns, as well as improved direct flight connectivity to key destinations such as Bali, Jakarta, and Batam. These achievements underscore the importance of effective tourism marketing strategies and tourism diplomacy in attracting international visitors.

Another indicator reflecting the performance of the tourism sector's accommodation segment is the Occupancy Rate (OR) of star-rated hotels. According to BPS data on Occupancy Rate of Star-Rated Hotels in 2024, the first quarter recorded fluctuations in OR, with the highest level observed in March. Bali and Jakarta recorded relatively high occupancy rates compared to other regions, reflecting a high concentration of tourism and business activities in these areas. This phenomenon also highlights the correlation between MICE (Meetings, Incentives, Conventions, and Exhibitions) events and hotel occupancy growth in major cities.

Moreover, the OR of star-rated hotels showed a positive trend compared to the same period last year, indicating growing traveler confidence in the safety and comfort of travel. Contributing factors include improved standards of cleanliness, health, safety,

seperti peningkatan standar protokol kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan kelestarian lingkungan (CHSE) turut mendukung tren ini. Program sertifikasi CHSE yang diinisiasi pemerintah terbukti efektif dalam memberikan jaminan kualitas pelayanan akomodasi kepada wisatawan domestik maupun mancanegara.

Segmen pariwisata berbasis minat khusus juga menunjukkan potensi pertumbuhan yang menjanjikan di tahun 2024. Wisata berbasis alam, petualangan, kesehatan, dan kebugaran menjadi pilihan utama wisatawan pasca-pandemi. Selain itu, wisata berbasis budaya seperti desa wisata, kuliner tradisional, dan festival lokal mendapat respons positif dari pasar. Hal ini sejalan dengan tren global yang menekankan pada pengalaman autentik dan berkelanjutan, serta mendukung pengembangan pariwisata inklusif di daerah-daerah dengan potensi wisata yang belum tergarap maksimal.

Dari sisi kebijakan, pendekatan hilirisasi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif yang diusung oleh pemerintah menjadi strategi penting dalam memperkuat struktur ekonomi nasional. Fokus pada lima destinasi super prioritas Borobudur, Danau Toba, Labuan Bajo, Likupang, dan Mandalika menjadi pusat perhatian dalam pembangunan infrastruktur dan promosi investasi. Keterlibatan pelaku usaha lokal dan UMKM di sekitar destinasi tersebut diharapkan mampu menciptakan *multiplier effect* ekonomi yang luas, serta mendorong distribusi manfaat pariwisata secara merata.

and environmental sustainability (CHSE). The government-initiated CHSE certification program has proven effective in assuring quality service for both domestic and international tourists.

Special interest tourism segments also showed promising growth potential in 2024. Nature-based, adventure, wellness, and health tourism emerged as preferred options for post-pandemic travelers. Cultural tourism—such as visits to tourism villages, traditional cuisine, and local festivals—also received a positive market response. This aligns with global trends emphasizing authentic and sustainable experiences while supporting inclusive tourism development in underexplored destinations with strong tourism potential.

From a policy standpoint, the government's downstream approach in the tourism and creative economy sector has become a key strategy for strengthening the national economic structure. The focus on five super-priority destinations—Borobudur, Lake Toba, Labuan Bajo, Likupang, and Mandalika—remains central to infrastructure development and investment promotion. Involvement of local businesses and MSMEs around these destinations is expected to generate wide-ranging economic multiplier effects and promote more equitable distribution of tourism benefits.



Tinjauan Operasional

Operational Overview



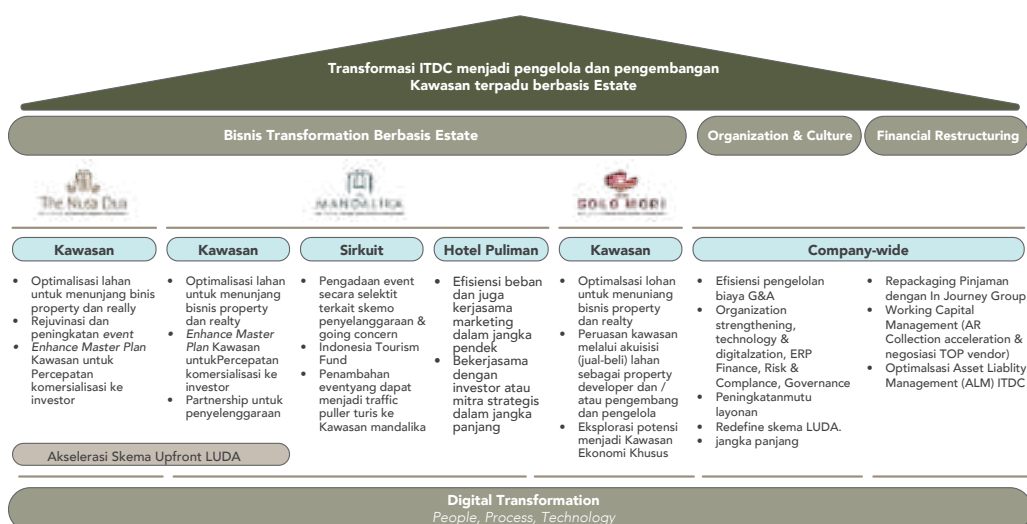
Strategi Perusahaan

Pada tahun 2024, perusahaan mengedepankan tema *Reinforcing The Key Business Fundamentals to Expedite Recovery*. Hal ini sejalan dengan tema utama yang digunakan oleh PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) dalam penyusunan RKAP Tahun 2024 dimana para anggota holding, diharapkan menguatkan lini bisnis utama Perusahaan untuk mempercepat pemulihan kondisi keuangan Perusahaan. Holding juga mengharapkan ke depannya lebih tercipta kolaborasi antar anggota untuk sehingga pertumbuhan bisnis ke arah yang positif.

Company Strategies

In 2024, the Company adopted the theme *"Reinforcing the Key Business Fundamentals to Expedite Recovery."* This theme aligns with the main theme set by PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) in the preparation of the 2024 Corporate Work Plan and Budget (RKAP), in which all holding members are expected to strengthen their core business lines to accelerate the recovery of the Company's financial condition. The holding also expects to foster stronger collaboration among its members going forward, in order to drive business growth in a positive direction.

Grand Strategy & Initiative Tahun 2024



Di tahun 2024, ITDC melakukan transformasi menjadi pengelola dan pengembang kawasan pariwisata. Hal ini menjadi strategi utama yang diterapkan dalam pengembangan bisnis Perusahaan di tahun 2024. Strategi Utama tersebut dipilih untuk mendukung upaya pemulihan dan penyehatan keuangan dengan mengedepankan prinsip financial sustainability dan memperhatikan kecukupan likuiditas keuangan perusahaan. Terlebih, sumber pendapatan sebagian besar masih berasal dari sewa lahan di The Nusa Dua.

Di sisi lain, untuk saat ini pendapatan The Mandalika dan The Golo Mori masih bersumber pada dari penyelenggaraan event serta pendapatan dari Hotel Pullman yang memiliki margin kecil apabila dibandingkan dengan biaya produksi. Sementara untuk pendapatan dari sisi sewa lahan belum mencapai hasil yang signifikan. Dengan adanya keterbatasan tersebut serta dalam rangka mempercepat pemulihan kondisi keuangan Perusahaan, maka ditetapkan beberapa strategi yang bertujuan untuk menciptakan penyehatan keuangan perusahaan, antara lain:

- *Bisnis Transformation Berbasis Estate;*
- *Financial Restructuring;*
- *Operation Excellence;*
- *Optimalisasi Bisnis;*
- *Divestasi Aset; dan*
- *Optimalisasi Aset Eksisting.*

In 2024, ITDC undertook a transformation to become an integrated tourism estate manager and developer. This transformation became the Company's core strategy for business development in 2024. The strategy was chosen to support financial recovery and stabilization efforts by emphasizing the principle of financial sustainability and ensuring the Company's financial liquidity remains sufficient. Notably, the majority of the Company's revenue still comes from land leases in The Nusa Dua.

On the other hand, revenue from The Mandalika and The Golo Mori currently still relies on event hosting and income from the Pullman Hotel, which generates relatively low margins compared to production costs. Meanwhile, revenue from land leases in those areas has yet to reach a significant level. Given these limitations, and to accelerate the Company's financial recovery, several strategies have been implemented to support financial restructuring and stabilization, including:

- *Estate-Based Business Transformation;*
- *Financial Restructuring;*
- *Operational Excellence;*
- *Business Optimization;*
- *Asset Divestment; and*
- *Optimization of Existing Assets.*



Aspek Pemasaran

Strategi Pemasaran

Di tahun 2024, ITDC telah merancang program kerja dari Marketing and Sales Group sebagaimana uraian berikut ini:

1. Penyusunan *Brand Communication Idea* 'Thrilling Mandalika', untuk menurunkan program tersebut sesuai dengan target audiens dan market research Mandalika:
 - a. Mempercepat realisasi pendapatan di seluruh Kawasan yang dikelola oleh Perusahaan dengan optimalisasi penawaran paket sponsorship kepada calon rekanan.
 - b. Melakukan riset pasar untuk menentukan elemen yang menarik bagi sponsor, menyusun paket yang mencakup berbagai peluang promosi seperti eksposur media, partisipasi dalam acara, dan *branding*.
2. Menyediakan template proposal yang dapat disesuaikan (*custom proposal*), melakukan presentasi kepada calon sponsor, dan menindaklanjuti dengan negosiasi.
3. Bersinergi dengan Lembaga, instansi Pemerintah dan Swasta dalam melakukan penawaran yang relevan dan terintegrasi untuk mencapai target pendapatan dengan melakukan *Sponsors/Brand Gathering* untuk dukungan *sponsorship* dari para *potential sponsorship*.
4. *Circuit Naming Rights Extension Sponsorship* (Mandalika GP 2024, ARRC 2024, dan Tebing depan Sirkuit).
5. Bukit 360 & Bale 360 Sponsorship.
6. Mandalika MotoGP 2024 Sponsorship (*include pre-event exposure, on event and after event*).

Sepanjang tahun 2024, ITDC juga telah memulai langkah-langkah awal dalam membangun fondasi pemasaran kawasan The Golo Mori sebagai "*Sustainable Marine-Based MICE Tourism Destinaton*" khususnya di kawasan barat Pulau Flores, Nusa Tenggara Timur. Fokus utama strategi tahun ini adalah *destination readiness*, *branding awal*, serta *engagement* dengan *stakeholder* strategis, antara lain:

1. *Konsistensi Branding Awal Kawasan*
The Golo Mori tetap diposisikan sebagai kawasan eksklusif untuk penyelenggaraan kegiatan kenegaraan, pemerintahan, BUMN, serta perusahaan dan organisasi lainnya, dengan latar alam laut yang alami dan tenang.
Seluruh materi komunikasi kawasan tetap diarahkan untuk mencerminkan karakter berbasis berkelanjutan, premium, dan alam yang meliputi laut dan perbukitan.

Marketing Aspect

Marketing Strategy

In 2024, ITDC has formulated a work program through its Marketing and Sales Group with the following initiatives:

1. Development of the 'Thrilling Mandalika' Brand Communication Idea, tailored to the target audience and market research insights for Mandalika:
 - a. Accelerating revenue realization across all areas managed by the Company through optimized sponsorship package offerings to prospective partners.
 - b. Conducting market research to identify key elements that appeal to sponsors and designing packages that encompass various promotional opportunities such as media exposure, event participation, and branding integration.
2. Provision of customizable proposal templates, delivering presentations to potential sponsors, and following up with negotiations.
3. Synergizing with institutions, government agencies, and private sector entities to present relevant and integrated sponsorship proposals aimed at achieving revenue targets, including organizing Sponsor/Brand Gatherings to attract sponsorship support from potential partners.
4. Circuit Naming Rights Extension Sponsorship, covering events such as Mandalika GP 2024, ARRC 2024, and branding on the circuit's front cliff area.
5. Sponsorship for Bukit 360 and Bale 360.
6. Mandalika MotoGP 2024 Sponsorship, which includes pre-event exposure, on-event activation, and post-event branding opportunities.

Throughout 2024, ITDC has also initiated preliminary steps in establishing the marketing foundation for The Golo Mori area as a "*Sustainable Marine-Based MICE Tourism Destination*," particularly in the western region of Flores Island, East Nusa Tenggara. The main strategic focus this year was on *destination readiness*, *initial branding*, and *engagement* with strategic stakeholders, including:

1. *Consistency in Initial Branding of the Area*
The Golo Mori continues to be positioned as an exclusive area for hosting state, government, state-owned enterprises (SOEs), as well as corporate and organizational events, set against a natural and serene marine backdrop. All communication materials for the area remain focused on reflecting its sustainable, premium, and nature-based character, encompassing both the sea and surrounding hills.

2. Optimalisasi Venue untuk Kegiatan MICE

Sepanjang 2024, kawasan menjadi tuan rumah beberapa kegiatan nasional dan internal kementerian/lembaga, dan asosiasi, termasuk kunjungan para Menteri Republik Indonesia serta para Pejabat Tinggi Daerah. Fasilitas convention center dimanfaatkan untuk penyelenggaraan rapat dan pertemuan resmi, mendukung citra kawasan sebagai venue representatif tingkat tinggi.

3. Konsolidasi Kemitraan Promosi dan Pelaku Usaha

Selama 2024, dilakukan identifikasi dan peninjauan kerja sama dengan pelaku usaha lokal di sektor tur, kuliner, dan pelayaran (*cruise dan boat charter*); baik perusahaan berskala lokal maupun internasional.

Pendekatan awal ini mendukung persiapan layanan tambahan (*supporting services*) bagi peserta MICE juga para pengunjung kawasan The Golo Mori tersendiri.

4. Partisipasi dalam Aktivasi Internal ITDC

Tim pengelola kawasan berkontribusi dalam penyusunan rencana promosi bersama unit-unit lain dalam ITDC untuk mengintegrasikan strategi kawasan dengan destinasi pariwisata prioritas lainnya.

2. Optimization of Venues for MICE Activities

Throughout 2024, the area hosted several national and internal events organized by ministries/agencies and associations, including visits by Ministers of the Republic of Indonesia and high-ranking regional officials. The convention center facilities were utilized for official meetings and conferences, reinforcing the area's image as a high-level, representative venue.

3. Consolidation of Promotional Partnerships and Business Actors

In 2024, identification and exploration of collaboration opportunities were carried out with local business players in the tourism, culinary, and cruise/boat charter sectors—both local and international companies.

This initial approach supports the preparation of supporting services for MICE participants as well as other visitors to the Golo Mori area.

4. Participation in ITDC Internal Activation

The area management team contributed to the development of joint promotional plans with other ITDC units, aiming to integrate the area's strategy with other priority tourism destinations.

Pangsa Pasar

Sepanjang tahun 2024, ITDC berhasil mencatatkan total 1.556.832 *Guest in House* ke Kawasan The Nusa Dua, menunjukkan kinerja positif dengan pertumbuhan sebesar 51.40% dibandingkan tahun 2023 (sebesar 1.028.415). Capaian ini menunjukkan peningkatan signifikan dari sisi jumlah kunjungan wisatawan, baik yang datang untuk leisure maupun menghadiri event MICE di kawasan The Nusa Dua.

Beberapa indikator yang memperkuat posisi pasar ITDC tahun 2024 antara lain:

- Total 42 event digelar di kawasan The Nusa Dua
- 3.203.681 pengunjung tercatat selama bulan Januari s/d Desember 2024 ke kawasan The Nusa Dua yang menginap maupun mengunjungi area pantai, obyek Waterblow, Bali Collection, Museum, Devdan dan lainnya.
- Tingkat hunian (*occupancy*) mencapai puncak hingga 86,05 % di bulan Agustus, dengan total 168.456 tamu menginap periode Agustus 2024 di Kawasan The Nusa Dua.

Adapun top ten (10) market share *Guest in House* di kawasan The Nusa Dua selama tahun 2024 antara lain:

1. Domestic (427.558)
2. Australia (331.355)
3. USA (84.632)
4. China (81.359)

Market Share

5. Throughout 2024, ITDC recorded a total of 1,556,832 *Guests in House* at The Nusa Dua Area, demonstrating positive performance with a 51.40% growth compared to 2023 (1,028,415). This achievement reflects a significant increase in tourist visits, both for leisure and MICE events in The Nusa Dua area.

Several indicators strengthened ITDC's market position in 2024, including:

- A total of 42 events held in The Nusa Dua area.
- 3,203,681 visitors recorded from January to December 2024, including those staying overnight and those visiting the beach areas, Waterblow, Bali Collection, Museum, Devdan, and other attractions.
- Occupancy rate peaked at 86.05% in August, with a total of 168,456 guests staying in The Nusa Dua area during that month.

The top ten (10) market share for *Guests in House* in The Nusa Dua area in 2024 were:

1. Domestic: 427,558
2. Australia: 331,355
3. USA: 84,632
4. China: 81,359



5. India (67.074)
6. United Kingdom (62.490)
7. Russia (58.531)
8. Singapore (53.530)
9. South Korea (34.912)
10. Malaysia (25.092)

Sementara itu, ITDC juga sepanjang tahun 2024, ITDC berhasil mencatatkan total 1.241.742 pengunjung ke Kawasan The Mandalika, menunjukkan kinerja positif dengan pertumbuhan sebesar 150% dibandingkan tahun 2023. Capaian ini menunjukkan peningkatan signifikan dari sisi jumlah kunjungan wisatawan, baik yang datang untuk menghadiri event maupun menikmati area wisata lainnya.

Dengan realisasi ini, ITDC berhasil merebut pangsa pasar dominan dalam sektor *sport tourism* dan event-based tourism di wilayah NTB, didorong oleh keberhasilan penyelenggaraan event-event berskala internasional seperti Indonesia MotoGP, ARRC, Shell Eco Marathon Asia Pacific serta pemanfaatan venue event seperti 3 Bale di Bukit 360, *Observation Deck*, Bazaar Mandalika, Kuta Lane dan Kuta Beach Park.

Beberapa indikator yang memperkuat posisi pasar ITDC tahun 2024 antara lain:

- Total 47 event spesial digelar di kawasan, dengan 36 di antaranya berlangsung di sirkuit.
- 476.351 pengunjung tercatat mengunjungi area wisata non-event seperti pantai, Bukit 360, Bale 360, dan lainnya.
- Tingkat hunian (okupansi) mencapai puncak hingga 84% di bulan Agustus, dengan total 555.095 tamu menginap periode 2024 di Kawasan Mandalika dan area delineasi.

Dominasi ITDC dalam pangsa pasar ini juga terlihat dari capaian realisasi terhadap target internal yang mencapai 160% dari target PMN 2024, serta pertumbuhan kuartalan tertinggi yang terjadi pada TW III sebesar 447% dibandingkan TW III tahun sebelumnya.

Capaian ini menegaskan bahwa ITDC bukan hanya menjadi pemain utama dalam penyelenggaraan event *sport tourism* di Indonesia Timur, tetapi juga menjadi destinasi unggulan bagi sponsor dan brand yang ingin menjangkau *audience* melalui pengalaman langsung, integrasi media, dan eksposur strategis.

Di sisi lain, kinerja pemasaran kawasan The Golo Mori pada tahun 2024 mencerminkan pencapaian awal dalam menjangkau pangsa pasar prioritas melalui penyelenggaraan 37 kegiatan tingkat lokal, regional, nasional, dan internasional.

5. India: 67,074
6. United Kingdom: 62,490
7. Russia: 58,531
8. Singapore: 53,530
9. South Korea: 34,912
10. Malaysia: 25,092

Meanwhile, ITDC also throughout 2024, ITDC successfully recorded a total of 1,241,742 visitors to The Mandalika area, reflecting a strong performance with a 150% increase compared to 2023. This achievement signifies a significant rise in tourist visits, both for attending events and for enjoying other attractions within the area.

With this realization, ITDC has successfully captured a dominant market share in the sports tourism and event-based tourism sectors in the West Nusa Tenggara (NTB) region. This was driven by the successful hosting of international-scale events such as the Indonesia MotoGP, ARRC, Shell Eco Marathon Asia Pacific, as well as the utilization of event venues such as 3 Bale at Bukit 360, *Observation Deck*, Bazaar Mandalika, Kuta Lane, and Kuta Beach Park.

Several indicators that reinforced ITDC's market position in 2024 include:

- A total of 47 special events were held in the area, 36 of which took place at the circuit.
- 476,351 visitors were recorded in non-event tourism areas such as the beaches, Bukit 360, Bale 360, and others.
- The occupancy rate peaked at 84% in August, with a total of 555,095 guests staying in The Mandalika Area and its delineated zones throughout 2024.

ITDC's dominance in this market segment was also reflected in the achievement of 160% of its 2024 PMN internal target, as well as the highest quarterly growth in Q3, which reached 447% compared to Q3 of the previous year.

These achievements reaffirm ITDC's position not only as a key player in hosting sports tourism events in Eastern Indonesia, but also as a premier destination for sponsors and brands seeking to engage audiences through immersive experiences, media integration, and strategic exposure.

On the other hand, the marketing performance of The Golo Mori area in 2024 reflects an initial milestone in reaching priority market segments through the hosting of 37 events at local, regional, national, and international levels.

Kawasan mencatat total 16.927 orang pengunjung, dengan lonjakan signifikan pada bulan April dan Juli saat berlangsung event besar seperti Munas APEI & Raker AKLI, Komodo Travel Mart, serta ASEAN-China Working Group Meeting. Selain itu juga telah dilaksanakan Gastrodiploamacy NTT Series pada Bulan Juni 2024 yang mendatangkan sejumlah 25 duta besar.

Capaian ini menjadi landasan bagi perluasan pasar di tahun-tahun berikutnya, didukung oleh penguatan kemitraan lokal dan internasional, serta direncanakannya pengembangan kawasan sebagai Hub Pariwisata pada 2025.

Sebagai tindak lanjut, mulai disusun *roadmap* 2025 yang mencakup pengembangan pangsa pasar ekowisata dan *leisure*, melalui inisiatif seperti pembangunan heliport, terminal khusus, pengaktifan *outdoor activity zone*, serta perencanaan akomodasi alami berstandar premium dengan pendekatan berkelanjutan dan integrasi langsung dengan lanskap pesisir kawasan.

Prospek Usaha

Memasuki tahun 2025, PT Pengembangan Pariwisata Indonesia atau ITDC menatap masa depan dengan optimisme, seiring dengan membaiknya kondisi ekonomi nasional dan global serta meningkatnya permintaan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif. Prospek usaha ITDC tahun ini didorong oleh pemulihan mobilitas masyarakat, pertumbuhan ekonomi yang stabil, serta dukungan kebijakan pemerintah terhadap sektor pariwisata sebagai salah satu penggerak utama perekonomian nasional. Sebagaimana dikutip dari Buku Pertemuan Tahunan Bank Indonesia 2024, menjelaskan bahwa secara keseluruhan, program-program yang dirumuskan Pemerintah diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dengan stabilitas makroekonomi yang tetap terjaga.

Tabel Proyeksi Ekonomi Indonesia 2024-2030
Table of Indonesia's Economic Projections 2024–2030

Indikator	Satuan	2024	2025	2026	2030		
					Baseline	Optimis	Super Optimis
Pertumbuhan Ekonomi	%	4,7-5,5	4,8-5,6	4,9-5,7	5,3-6,1	5,8-6,6	6,7-7,5
Inflasi IHK	%	2,5+-1	2,5+-1	2,5+-1	2,5+-1	2,5+-1	2,5+-1
Transaksi Berjalan	%PDB	(0,1)s.d.(0,9)	(0,5)s.d.(1,3)	(0,6)s.d.(1,4)	(0,5)s.d.(1,3)	(0,9) s.d.(1,7)	(1,1)s..d.(1,9)
Kredit Perbankan	%	10-12	11-13	11-13	11-13	11-13	11-13

Sumber: Proyeksi Bank Indonesia

The area recorded a total of 16,927 visitors, with significant spikes in April and July during major events such as the APEI National Conference & AKLI Working Meeting, Komodo Travel Mart, and the ASEAN-China Working Group Meeting. In addition, the NTT Gastrodiploamacy Series held in June 2024 welcomed 25 ambassadors, further enhancing visibility and prestige.

These accomplishments serve as a foundation for future market expansion, supported by the strengthening of local and international partnerships, along with the planned development of the area as a Tourism Hub in 2025.

As a follow-up, a 2025 roadmap has begun to be drafted, covering the development of the ecotourism and leisure market share, through initiatives such as the construction of a heliport, a dedicated terminal, activation of an outdoor activity zone, and planning of premium-standard natural accommodations with a sustainable approach that is directly integrated with the coastal landscape of the area.

Business Outlook

Entering 2025, PT Pengembangan Pariwisata Indonesia or ITDC looks to the future with optimism, in line with improving national and global economic conditions and rising demand in the tourism and creative economy sectors. ITDC's business prospects this year are supported by the recovery of public mobility, stable economic growth, and strong government policy backing for tourism as one of the key drivers of the national economy. As highlighted in the 2024 Bank Indonesia Annual Meeting Report, the government's programs are expected to drive higher economic growth while maintaining macroeconomic stability.



Simulasi capaian kinerja perekonomian sebagai hasil dari implementasi bauran kebijakan transformasi ekonomi nasional perlu terus dievaluasi dengan dinamika yang berkembang dan respons bauran kebijakan yang diperlukan. Sejumlah asumsi mendasari simulasi ini. Pertama, pertumbuhan ekonomi dunia diasumsikan akan meningkat dari 3,2% pada 2024 menjadi 3,4% pada 2030, dengan inflasi dan harga komoditas dunia yang stabil dan suku bunga kebijakan moneter AS akan turun dari 4,5% menjadi 3,5%. Asumsi ini dapat saja berubah dengan kebijakan Pemerintah AS di bawah Presiden Trump. Pertumbuhan ekonomi AS bisa meningkat lebih tinggi, tetapi Tiongkok, Uni Eropa dan sejumlah negara lain justru menurun. Inflasi AS bisa saja lebih tinggi, dan karenanya suku bunga FFR tidak menurun tetapi justru yield US Treasury meningkat tinggi dengan kenaikan utang Pemerintah AS dan dolar AS semakin kuat.

Dinamika geopolitik dan perekonomian dunia yang berubah cepat ini dapat berpengaruh pada stabilitas dan capaian pertumbuhan ekonomi Indonesia. Untuk itu, kebijakan perdagangan dan investasi Indonesia perlu dikalibrasi untuk penguatan kerja sama bilateral dengan sumber-sumber pertumbuhan ekonomi dunia, seperti AS, India, dan Arab Saudi. Kedua, di samping program dan proyek Pemerintah untuk mendorong pertumbuhan, peran swasta baik perusahaan besar maupun UMKM, ekonomi kreatif, sektor jasa ekonomi dan keuangan digital, dan pariwisata sangat penting untuk penggerak pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. Dalam kaitan ini, perbaikan iklim investasi, pembangunan infrastruktur, dan kepastian usaha menjadi kunci bagi pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja.

Di tengah momentum pemulihan, ITDC akan melanjutkan pengembangan dan optimalisasi kawasan The Nusa Dua, The Mandalika, dan The Golo Mori, dengan fokus pada peningkatan konektivitas, kualitas infrastruktur, dan daya tarik investasi. Kawasan The Nusa Dua terus memperkuat posisinya sebagai destinasi MICE unggulan dengan ditunjang berbagai event internasional dan penguatan jaringan hotel serta fasilitas penunjang. Sementara itu, pengembangan The Mandalika sebagai Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP) akan tetap menjadi motor utama pertumbuhan usaha ITDC, melalui berbagai kegiatan strategis seperti penyelenggaraan *event sport tourism*, percepatan pembangunan infrastruktur kawasan, serta penguatan kemitraan investasi. Kawasan The Golo Mori pun diproyeksikan menjadi destinasi baru unggulan di kawasan timur Indonesia, seiring dengan rampungnya pembangunan infrastruktur dasar dan rencana promosi kawasan sebagai *venue* kegiatan kenegaraan dan event internasional.

Simulation of economic performance achievements as a result of the implementation of the national economic transformation policy mix must continue to be evaluated in line with evolving dynamics and the necessary policy responses. This simulation is based on several assumptions. First, global economic growth is assumed to increase from 3.2% in 2024 to 3.4% in 2030, with stable global inflation and commodity prices, and the U.S. monetary policy interest rate declining from 4.5% to 3.5%. However, this assumption may change depending on U.S. government policies under President Trump. U.S. economic growth may increase further, while growth in China, the European Union, and several other countries may decline. U.S. inflation could be higher, and as a result, the FFR may not decrease; instead, U.S. Treasury yields may rise significantly due to growing U.S. government debt and a strengthening U.S. dollar.

This rapidly changing geopolitical and global economic dynamic may affect the stability and growth performance of Indonesia's economy. Therefore, Indonesia's trade and investment policies must be calibrated to strengthen bilateral cooperation with key global growth drivers such as the U.S., India, and Saudi Arabia. Second, beyond government programs and projects aimed at driving growth, the role of the private sector—both large corporations and MSMEs, the creative economy, digital financial and economic services, and tourism—is crucial in driving economic growth and creating jobs. In this context, improving the investment climate, infrastructure development, and business certainty are key to economic growth and job creation.

Amid the recovery momentum, ITDC will continue to develop and optimize The Nusa Dua, The Mandalika, and The Golo Mori areas, focusing on enhancing connectivity, infrastructure quality, and investment appeal. The Nusa Dua area continues to strengthen its position as a leading MICE destination, supported by various international events and enhanced hotel networks and supporting facilities. Meanwhile, the development of The Mandalika as a Super Priority Tourism Destination (DPSP) will remain the main engine of ITDC's business growth, through strategic activities such as hosting sports tourism events, accelerating regional infrastructure development, and strengthening investment partnerships. The Golo Mori area is projected to become a new premier destination in Eastern Indonesia, following the completion of basic infrastructure and plans to promote the area as a venue for state and international events.

Untuk mendukung pertumbuhan tersebut, ITDC juga berfokus pada peningkatan sinergi BUMN dan perluasan kolaborasi dengan investor serta pelaku industri pariwisata. Pengembangan kawasan dilakukan secara berkelanjutan dengan pendekatan ESG (*Environmental, Social, and Governance*) untuk menjamin keberlanjutan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat sekitar kawasan. Selain itu, ITDC juga terus mendorong digitalisasi dalam pengelolaan kawasan dan layanan kepada wisatawan guna meningkatkan efisiensi operasional dan pengalaman pelanggan.

Dengan strategi yang adaptif dan kolaboratif, serta komitmen terhadap pengembangan pariwisata yang inklusif dan berkelanjutan, ITDC optimis mampu meningkatkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan memperkuat kontribusinya dalam membangun pariwisata nasional yang tangguh dan berdaya saing global pada tahun 2025 dan seterusnya.

*To support this growth, ITDC is also focused on enhancing synergy among SOEs and expanding collaboration with investors and tourism industry players. Area development is carried out sustainably using an ESG (*Environmental, Social, and Governance*) approach to ensure environmental sustainability and empower communities around the areas. In addition, ITDC continues to promote digitalization in area management and visitor services to enhance operational efficiency and customer experience.*

With an adaptive and collaborative strategy, and a commitment to inclusive and sustainable tourism development, ITDC is optimistic about increasing stakeholder value and strengthening its contribution to building a resilient and globally competitive national tourism sector in 2025 and beyond.



Tinjauan Per Segmen Usaha

Overview per Business Segment



Mengacu pada Anggaran Dasar, ITDC menjalankan kegiatan usaha di sektor pariwisata serta mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan produk dan jasa yang berkualitas tinggi dan kompetitif. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperoleh keuntungan dalam rangka meningkatkan nilai Perusahaan, dengan tetap berlandaskan pada prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perusahaan telah mengimplementasikan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 5 mengenai Segmen Operasi. Untuk mencerminkan klasifikasi segmen usaha secara akurat, Perusahaan membagi unit usaha berdasarkan tiga wilayah geografis yang dilaporkan, yaitu sebagai berikut:

In accordance with its Articles of Association, ITDC conducts business activities in the tourism sector while optimizing the utilization of its resources to deliver high-quality and competitive products and services. The objective of these activities is to generate profit in order to enhance the Company's value, while remaining grounded in the principles of a Limited Liability Company.

As of the end of 2024, the Company has implemented the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) 5 on Operating Segments. To accurately reflect its business segment classification, the Company divides its business units based on three reportable geographic areas, as follows:

1. The Nusa Dua, Bali

Pada segmen Nusa Dua, manajemen melakukan kegiatan usaha kerja sama pengelolaan dan pengembangan lahan, utilitas, air bersih serta penjualan lahan dan pelepasan hak.

The Nusa Dua merupakan kawasan *resort* terintegrasi yang memiliki kelengkapan dari sisi amenities, aksesibilitas, hingga daya tarik wisata secara terpadu. Hal ini turut memperkuat posisi The Nusa Dua sebagai destinasi *resort* yang mewah, indah, tenang, dan memikat. Pengelolaan kawasan ini dilakukan berdasarkan prinsip Tri Hita Karana, yang menjadi fondasi dalam mewujudkan destinasi pariwisata berkelanjutan.

2. The Mandalika, Lombok

Pada segmen Mandalika, manajemen melakukan kegiatan usaha kerja sama pengelolaan dan pengembangan lahan, utilitas, air bersih, hotel serta penyelenggaraan event di Sirkuit Mandalika.

Melalui Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2014, kawasan The Mandalika telah ditetapkan sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) di sektor pariwisata. Terletak di bagian selatan Pulau Lombok, The Mandalika membentang seluas 1.035,67 hektare dan langsung menghadap ke Samudera Hindia. Keberadaan kawasan ini diharapkan mampu mendorong percepatan pengembangan pariwisata di Provinsi Nusa Tenggara Barat yang memiliki potensi luar biasa.

Dengan kekayaan wisata bahari yang menampilkan keindahan pantai serta pesona bawah lautnya, The Mandalika mengusung konsep pengembangan pariwisata yang berwawasan lingkungan. Pembangunan destinasi dan atraksi wisata di kawasan ini tetap memperhatikan pelestarian nilai-nilai budaya dan kualitas lingkungan. Ke depan, The Mandalika ditargetkan menjadi destinasi wisata berkelas dunia.

3. The Golo Mori, West Nusa Tenggara

Pada segmen Golo Mori, manajemen melakukan kegiatan usaha penyewaan pusat konvensi dan restoran.

Pemerintah kembali memberikan penugasan ketiga kepada ITDC melalui skema Penyertaan Modal Negara (PMN) tahun 2021 untuk melaksanakan pembangunan dan pengembangan kawasan The Golo Mori yang berlokasi di Desa Golo Mori, Kabupaten Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur (NTT).

Berjarak sekitar 45 menit perjalanan dari pusat Kota Labuan Bajo, The Golo Mori dirancang sebagai kawasan destinasi pariwisata yang memukau. Kawasan seluas 20 hektare ini telah dilengkapi

1. The Nusa Dua, Bali

In the Nusa Dua segment, management engages in joint operations for land management and development, utilities, clean water, land sales, and land release.

The Nusa Dua is an integrated resort area offering comprehensive amenities, accessibility, and tourism attractions. These features further strengthen The Nusa Dua's position as a luxurious, serene, and captivating resort destination. The area is managed based on the Tri Hita Karana philosophy, which serves as the foundation for realizing a sustainable tourism destination.

2. The Mandalika, Lombok

In the Mandalika segment, management conducts joint operations for land management and development, utilities, clean water, hotels, as well as organizing events at the Mandalika Circuit.

Through Government Regulation No. 52 of 2014, The Mandalika area was designated as a Special Economic Zone (SEZ) in the tourism sector. Located on the southern coast of Lombok Island, The Mandalika spans 1,035.67 hectares and faces directly onto the Indian Ocean. This area is expected to accelerate the development of tourism in West Nusa Tenggara Province, which possesses immense potential.

With its rich marine tourism showcasing stunning beaches and underwater beauty, The Mandalika adopts an environmentally conscious tourism development concept. The development of destinations and attractions within this area continues to respect cultural values and environmental quality. Going forward, The Mandalika is targeted to become a world-class tourism destination.

3. The Golo Mori, West Nusa Tenggara

In the Golo Mori segment, management is engaged in the rental of the convention center and restaurant.

The Government has once again assigned ITDC, through a State Capital Injection (PMN) scheme in 2021, to carry out the development of The Golo Mori area, located in Golo Mori Village, West Manggarai Regency, East Nusa Tenggara (NTT).

Situated approximately 45 minutes from downtown Labuan Bajo, The Golo Mori is designed as a stunning tourism destination. Covering 20 hectares, the area is equipped with the Golo Mori



dengan Golo Mori Convention Center (GMCC), sebuah pusat konvensi bertaraf internasional yang menawarkan panorama menakjubkan menghadap langsung ke Pulau Rinca, dan telah menjadi bagian dari rangkaian penyelenggaraan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ASEAN.

Convention Center (GMCC), an international-standard convention center offering breathtaking views directly facing Rinca Island, and has been part of the ASEAN Summit event series.



The Nusa Dua, Bali



The Mandalika, Lombok



The Golo Mori, West Nusa Tenggara

Penjelasan Segmen

Pengolahan dan Pengembangan Lahan

Kegiatan penyewaan lahan oleh tenants di kawasan pariwisata yang dikelola oleh Perusahaan dan entitas anak menjadi bagian dari aktivitas usaha utama. Sebagai pemilik destinasi, ITDC memiliki produk utama berupa penyewaan lahan yang mencakup berbagai sumber pendapatan, antara lain:

1. Kompensasi minimum, yaitu pendapatan sewa lahan yang ditagihkan secara triwulanan selama periode sewa, sesuai ketentuan dalam *Land Utilization and Development Agreement* (LUDA);
2. Kompensasi persentase, yaitu tambahan pendapatan yang diterima Perusahaan selama masa operasional, dihitung berdasarkan persentase tertentu dari nilai penjualan kotor masing-masing lot yang disewa oleh investor;
3. Kompensasi sekaligus, yaitu pendapatan dari sewa lahan yang dibayarkan di awal untuk jangka waktu beberapa tahun ke depan; dan
4. Kompensasi lainnya, yakni pendapatan sewa atas lahan berukuran lebih kecil yang dimanfaatkan sebagai bagian dari infrastruktur penunjang.

Utilitas

Segmen utilitas mencerminkan salah satu kegiatan usaha utama yang dijalankan Perusahaan, yang berkaitan dengan penyediaan layanan utilitas terpadu. ITDC berkomitmen terhadap pembangunan berkelanjutan dengan menghadirkan sistem utilitas yang ramah lingkungan guna mendukung terciptanya kawasan pariwisata yang eksklusif dan berkelanjutan.

Seiring perkembangan bisnis, ITDC Nusantara Utilitas (ITDC NU) mengelola proyek dalam tiga segmen utama, yaitu:

1. Segmen Air (Sistem Pengelolaan Air)
Meliputi perencanaan, pengelolaan, pengolahan, dan

Segment Explanation

Land Management and Development

The leasing of land to tenants within the Company's managed tourism areas represents one of the core business activities of ITDC and its subsidiaries. As a destination owner, ITDC's main product is land leasing, which generates revenue from various sources, including:

1. *Minimum Compensation Recurring quarterly land lease revenue during the lease term, as stipulated in the Land Utilization and Development Agreement (LUDA).*
2. *Percentage-Based Compensation Additional revenue earned during the operational period, calculated as a specific percentage of the gross sales value generated from each lot leased by investors.*
3. *Upfront Compensation Lump-sum lease payments made in advance for land usage over a multi-year period.*
4. *Other Compensation Lease revenue from smaller plots of land used as part of supporting infrastructure.*

Utilities

The utilities segment represents a core business area of the Company, focusing on the provision of integrated utility services. ITDC is committed to sustainable development by delivering environmentally friendly utility systems that support the development of exclusive and sustainable tourism areas.

As the business evolves, ITDC Nusantara Utilitas (ITDC NU) manages projects across three main segments:

1. *Water Segment (Water Management Systems)
Involves the planning, management, treatment, and provision*

penyediaan air bersih, air limbah, air irigasi, serta air minum untuk mendukung kawasan yang terintegrasi.

2. **Segmen Energi (Pengelolaan Energi)**
Mencakup aktivitas perencanaan, pengelolaan, pengolahan, serta penyediaan energi dan energi terbarukan, termasuk suplai listrik, gas, dan bahan bakar minyak (BBM).
3. **Segmen ICT dan Platform Digital**
Berkonsentrasi pada perencanaan, pengelolaan, dan penyediaan solusi di bidang teknologi informasi, komunikasi, serta platform digital yang menunjang pengelolaan kawasan terpadu.

Dalam operasionalnya, Perusahaan menyediakan layanan dan produk utilitas sebagai berikut:

1. **Perencanaan Sistem Utilitas Terintegrasi**
Melakukan perencanaan sistem utilitas secara menyeluruh, mencakup sarana air, limbah, gas, listrik, energi terbarukan, dan teknologi informasi, dengan pendekatan pembangunan berkelanjutan.
2. **Pengembangan Sarana Utilitas / Penyedia Utilitas**
Mengembangkan investasi di bidang utilitas melalui skema bisnis tertentu yang sesuai dengan kebutuhan kawasan.
3. **Pengelolaan Utilitas di Kawasan Terpadu**
Menjalankan pengelolaan sistem utilitas secara profesional di kawasan terintegrasi dengan dukungan sumber daya manusia berpengalaman dan prosedur operasional standar yang baik.
4. **Penyedia Produk Utilitas**
Menyediakan peralatan dan sistem pendukung ramah lingkungan, seperti lampu hemat energi, sistem air, dan jaringan pipa.

Produktivitas Segmen

Sumber pendapatan utama Perusahaan berasal dari aktivitas penyewaan lahan. Pendapatan ini dikategorikan ke dalam beberapa jenis, yakni kompensasi minimum, kompensasi persentase, kompensasi sekaligus, serta kompensasi lainnya.

Berikut ini adalah perbandingan capaian kinerja atas produk utama yang dihasilkan Perusahaan:

The Nusa Dua

Sepanjang tahun 2024, The Nusa Dua tetap menjadi destinasi favorit bagi wisatawan domestik maupun internasional. Hal ini tercermin dari statistik pendapatan kamar hotel yang tercatat mencapai Rp3.354.253.815,44 atau naik sebesar 6,59% dibandingkan realisasi tahun 2023 yang sebesar Rp3.789.384.090,67.

of clean water, wastewater, irrigation water, and drinking water to support integrated areas.

2. **Energy Segment (Energy Management)**
Covers the planning, management, processing, and provision of energy and renewable energy sources, including electricity, gas, and fuel (BBM).
3. **ICT and Digital Platform Segment**
Focuses on the planning, management, and provision of information technology, communications, and digital platform solutions that support integrated area management.

In its operations, the Company provides the following utility services and products:

1. **Integrated Utility System Planning**
Comprehensive planning of utility systems covering water, wastewater, gas, electricity, renewable energy, and information technology, with a sustainable development approach.
2. **Utility Infrastructure Development / Utility Provider**
Investment development in utility infrastructure through specific business schemes tailored to area needs.
3. **Integrated Area Utility Management**
Professional management of utility systems in integrated areas, supported by experienced human capital and well-established standard operating procedures.
4. **Utility Product Supply**
Provision of environmentally friendly equipment and support systems such as energy-efficient lighting, water systems, and pipeline networks.

Segment Productivity

The Company's main source of revenue is derived from land leasing activities. This revenue is classified into several types: minimum compensation, percentage-based compensation, upfront compensation, and other compensation.

Below is a performance comparison of the Company's core products:

The Nusa Dua

Throughout 2024, The Nusa Dua continued to be a preferred destination for both domestic and international tourists. This is reflected in hotel room revenue, which reached Rp3.354.253.815,44 a increase of 6.59% from the 2023 realization of Rp3,789,384,090.67.



Adapun data realisasi statistik kamar hotel di kawasan The Nusa Dua disajikan sebagai berikut:

The realized hotel room statistics for The Nusa Dua area are presented as follows:

Uraian Description	Realisasi 2024 2024 Realization	Realisasi 2023 2023 Realization	Pertumbuhan YoY YoY Growth (%)
Room Available	5.226	5.480	(5)
Roomnight Avail.	1.912.726	1.912.309	0,02
Room Night Sold	1.449.237	1.309.245	10,6
% Occupancy	76,56	68,48	14
Guest Night Sold	2.900.541	2.767.170	5
Double Occupancy (%)	100,56	113,36	(13)
Total Number of Guest	1.556.832	1.028.415	51
Average Length of Stay	2,82	2,69	3,68
Average Room Rate (USD)	145,73	185,04	(3.08)
Room Revenue (USD)	3.354.253.815,44	3.789.384.090,67	6,59

Sementara itu, data occupancy The Nusa Dua menunjukkan kenaikan 14%, yaitu sebesar 76,56% dibandingkan occupancy selama tahun 2023 sebesar 68.40%. Capaian atas occupancy ini disebabkan oleh adanya MICE internasional dan nasional serta adanya berbagai promo paket yang disiapkan oleh tenant.

Meanwhile, the occupancy data for The Nusa Dua showed an increase 76,56 of 14%, reaching 76.56% compared to the occupancy rate of 68.40% in 2023. This performance was driven by the presence of international and national MICE events, as well as various promotional packages offered by tenants.

Adapun data okupansi The Nusa Dua pada tahun 2024 dapat dilihat sebagai berikut:

The occupancy data for The Nusa Dua in 2024 is as follows:

Bulan	Occupancy (%)
Januari January	69,94
Februari February	70,50
Maret March	66,02
April April	71,88
Mei May	77,29
Juni June	79,91
Juli July	85,29

Bulan	Occupancy (%)
Agustus August	86,05
September September	84,23
Oktober October	79,26
November November	73,64
Desember December	74,74
Total rata-rata Average total	76,56

Selain itu, capaian realisasi atas kompensasi minimum, kompensasi persentase, kompensasi sekaligus, serta kompensasi lainnya di kawasan The Nusa Dua selama tahun 2024 dapat dilihat pada uraian berikut:

Additionally, the actual performance of minimum compensation, percentage compensation, lump-sum compensation, and other compensation in The Nusa Dua area during 2024 can be seen in the following breakdown:

Tabel Perbandingan Pencapaian Lot The Nusa Dua Tahun 2024:
Comparison Table of Lot Achievement for The Nusa Dua in 2024:

Uraian Description	Realisasi 2023 Actual 2023 (Lot)	Rencana 2024 Planned 2024 (Lot)	Realisasi 2024 Actual 2024 (Lot)	Pencapaian Realisasi terhadap Rencana 2024 Achievement of Actual vs. Planned 2024 (%)
Kompensasi Minimum Minimum Compensation	28	29	28	96,55
Kompensasi Persentase Percentage Compensation	8	20	18	90,00
Kompensasi Sekaligus Lump-Sum Compensation	6	7	7	100,00
Kompensasi Lainnya Other Compensation	8	8	8	100,00
Total Average total	50	64	61	95,31

Kompensasi Minimum:

- Terdapat 2 LUDA baru di Nusa Dua yakni Lot SW8 dan Lot RA-C1. Untuk Lot SW8 pembayaran kompensasi dilaksanakan secara sekaligus, dan untuk Lot RA-C1 efektif date baru mulai sejak 1 Januari 2025. Sehingga atas 2 LUDA baru diatas tidak dihitung dalam komponen Kompensasi Minimum.

Kompensasi Sekaligus:

- Hingga Triwulan IV tahun 2024 terdapat tambahan 1 LUDA baru dengan skema upfront di Nusa Dua yaitu lot SW8.

Minimum Compensation:

- There are 2 new LUDA agreements in Nusa Dua, namely Lot SW8 and Lot RA-C1. For Lot SW8, the compensation payment is made upfront, while for Lot RA-C1, the effective date will begin on January 1, 2025. Therefore, the 2 new LUDA agreements mentioned are not included in the Minimum Compensation component.

Upfront Compensation:

- Until the fourth quarter of 2024, there has been an additional new LUDA agreement with an upfront scheme in Nusa Dua, which is Lot SW8.



Kompensasi Lainnya:

- Kompensasi lainnya umumnya adalah untuk kerjasama tipe utilitas atau jaringan. Hingga akhir triwulan IV tahun 2024 belum terdapat PKS baru terkait jaringan/utilitas, sehingga realisasi masih sama seperti 2023.

The Mandalika

Peningkatan konektivitas penerbangan serta meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia, ditambah dengan penyelenggaraan berbagai event berskala besar di The Mandalika, memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan jumlah wisatawan. Dampak tersebut tercermin dari data kunjungan tamu, tingkat hunian kamar, durasi masa inap, dan rata-rata harga kamar (ARR) di kawasan The Mandalika.

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah mengembangkan kawasan The Mandalika dengan beberapa fasilitas dari Pelaku Usaha yang sudah beroperasi seperti Novotel The Mandalika, The Oceanside Mandalika, Alangen, Mandalika Beach Club, SWRO, SPBU, Lipco Galery, JM Hotel, serta fasilitas milik ITDC, yaitu Pullman The Mandalika, Sirkuit, Bazaar yang juga telah mulai beroperasi. Adapun data terkait pencapaian jumlah lot di The Mandalika selama tahun 2024 disajikan sebagai berikut:

Tabel Jumlah Pencapaian Lot The Mandalika 2024

Table of Lot Achievement Figures for The Mandalika in 2024

No.	Nama Perusahaan Company Name	Lot	Status	Tanggal Date	Luas Area (m ²)
1.	PT Perusahaan Air Indonesia Amerika	IC1	LUDA	26-04-16	20.000
2.	PT Elmar Mitra Perkasa	H2 / sebagian lot BK14 some part of BK14 lot	LUDA	30-12-16	34.780
3.	PT Alam Hijau Mandalika	KCH1	LUDA	15-12-17	6.949
4.	PT Elmar Mitra Perkasa	C5/ sebagian lot BK14 some part of BK14 lot	LUDA	09-03-18	9.373
5.	PT Palamarta Kuta Permai	BKC1	LUDA	03-07-18	2.842
6.	PT Mahkota Permata Mandalika	KCH2	LUDA	21-12-18	19.306
7.	PT Mandalika Jaya Bersama	MCA1	LUDA	02-10-19	4.635
8.	PT Rancang Selaras Mandalika	KGH3	LUDA	17-12-19	7.835
9.	PT ITDC Nusantara Utilitas	SC1-A	LUDA	21-07-20	9.116
10.	PT Kuta Paradise Mandalika	BKC2-3	LUDA	23-02-21	6.858
11.	PT Sinar Tiga Pilar	Jalan Akses Raja Hotel Raja Hotel Access Road	LUDA	05-03-21	58,4 m1

Other Compensation:

- Other compensation generally pertains to utility or network-type collaborations. By the end of the fourth quarter of 2024, there have been no new PKS (Cooperation Agreements) related to networks/utilities, so the realization remains the same as in 2023.

The Mandalika

The improvement in flight connectivity, the increase in international tourist visits to Indonesia, along with the organization of various large-scale events at The Mandalika, has contributed positively to the growth in the number of tourists. This impact is reflected in guest visit data, occupancy rates, length of stay, and average room rates (ARR) in The Mandalika area.

Throughout 2024, the Company continued the development of The Mandalika area with the addition of several facilities from business operators already in operation, such as Novotel The Mandalika, The Oceanside Mandalika, Alangen, Mandalika Beach Club, SWRO, gas station (SPBU), Lipco Gallery, JM Hotel, as well as facilities owned by ITDC, including Pullman The Mandalika, the Circuit, and the Bazaar, which have also commenced operations. The data related to lot achievement in The Mandalika during 2024 is presented as follows:

Tabel Jumlah Pencapaian Lot The Mandalika 2024
Table of Lot Achievement Figures for The Mandalika in 2024

No.	Nama Perusahaan Company Name	Lot	Status	Tanggal Date	Luas Area (m ²)
12.	PT Sinar Tiga Pilar	Jalur Listrik Raja Hotel Raja Hotel Electricity Route	LUDA	24-06-21	1.286
13.	PT Kuta Baru Paradise	KGC5	LUDA	22-11-22	225
14.	PT Bumi Mandalika Lombok	BKC4	LUDA	13-12-22	1.751
15.	PT ITDC Nusantara Utilitas	ICT Jalan Kawasan Khusus ICT of Special Area Road	PKS	19-12-22	10.115 m1 & 314 m2
16.	PT Jelamin Mona Hotel	KQ4	LUDA	28-11-23	2.106
17.	PT Arcshouse Wisata Indonesia	KQ2-3	LUDA	06-12-23	16.689
18.	PT Istana Putri Mandalika	H6/BS4 & LH3-B	LUDA	01-02-24	14.512
19.	PT Craft Hospitality Solutions	MKC1	LUDA	20-02-24	280
20.	PT Mutiara Putri Mandalika	MKC2	LUDA	29-02-24	818

Sementara itu, data okupansi The Mandalika pada tahun 2024 dapat dilihat sebagai berikut:

Meanwhile, the occupancy data for The Mandalika in 2024 is as follows:

Bulan	Occupancy (%)
Januari January	37%
Februari February	36,43%
Maret March	29,39%
April April	38,79%
Mei May	46,07%
Juni June	54,63%
Juli July	66,81%
Agustus August	83,54%
September September	61,74%
Oktober October	56,80%
November November	45,57%
Desember December	44,27%



The Golo Mori

Sepanjang tahun 2024, kawasan The Golo Mori terus menunjukkan progres signifikan sebagai destinasi unggulan penyelenggaraan kegiatan MICE dan pariwisata berbasis alam di kawasan timur Indonesia. Pengembangan infrastruktur dan fasilitas penunjang telah dilakukan secara berkelanjutan untuk mendukung kenyamanan dan kelengkapan pelayanan bagi tamu domestik maupun mancanegara, yaitu antara lain:

- **Golo Convention Hall**, berkapasitas hingga 486 orang, yang menjadi pusat utama kegiatan pertemuan, konferensi, dan event berskala besar.
- **Mori Lobby dan Mori Lounge**, masing-masing mampu menampung hingga 30 orang, berfungsi sebagai area penyambutan dan ruang tunggu eksklusif.
- **Mori Room dan Tana Room**, ruang pertemuan privat dengan kapasitas hingga 50 orang (teater), mendukung kebutuhan rapat skala kecil hingga menengah.
- **Teno Amphitheater**, sebuah amfiteater terbuka yang mampu menampung hingga 500 orang, cocok untuk pertunjukan budaya, peluncuran produk, maupun pertunjukan malam terbuka.
- **Leso Observation Deck**, sebuah area observasi yang dapat digunakan untuk *standing party* maupun *intimate event* dengan kapasitas maksimal 200 orang.
- **Beach Shelter** sebagai fasilitas pendukung di area tepi laut yang dapat menampung hingga 100 orang.
- **Nuka Beach Club**, menghadirkan ruang bersantai dengan kapasitas hingga 100 orang, cocok untuk *sunset BBQ party*, acara koktail, makan malam eksklusif, atau pre-wedding session dengan pemandangan pantai.
- **Dermaga dan Shelter Dermaga**, sebagai akses laut untuk tamu dan wisatawan, melengkapi konektivitas menuju The Golo Mori.
- **Gate Kawasan**, sebagai pintu masuk utama yang kini telah dibangun untuk mempertegas identitas dan keamanan kawasan.

Pengembangan ini memperkuat posisi The Golo Mori sebagai destinasi unggulan untuk pertemuan, perjalanan insentif, konvensi, dan pameran (MICE), sekaligus destinasi wisata premium yang terintegrasi dengan keindahan alam Labuan Bajo dan sekitarnya.

Capaian Kegiatan dan Event Tahun 2024

The Golo Mori telah dipercaya menjadi lokasi penyelenggaraan lebih dari 35 event sepanjang 2024, yang berasal dari berbagai kalangan, mulai dari instansi pemerintah, lembaga internasional, hingga pelaku industri dan komunitas lokal. Beberapa di antaranya mencakup:

The Golo Mori

Throughout 2024, The Golo Mori area continued to demonstrate significant progress as a leading destination for MICE and nature-based tourism in Eastern Indonesia. Infrastructure and supporting facility development have been carried out sustainably to enhance comfort and service quality for both domestic and international guests. These facilities include:

- **Golo Convention Hall**, with a capacity of up to 486 people, serving as the main venue for meetings, conferences, and large-scale events.
- **Mori Lobby and Mori Lounge**, each accommodating up to 30 people, functioning as reception and exclusive waiting areas.
- **Mori Room and Tana Room**, private meeting spaces with theater-style capacity of up to 50 people, supporting small to medium-sized meetings.
- **Teno Amphitheater**, an open-air amphitheater accommodating up to 500 people, ideal for cultural performances, product launches, or evening shows.
- **Leso Observation Deck**, a viewing platform that can be used for standing parties or intimate events, with a maximum capacity of 200 people.
- **Beach Shelter**, a supporting facility located on the beachfront, capable of hosting up to 100 people.
- **Nuka Beach Club**, offering a relaxing space with a capacity of up to 100 people, ideal for sunset BBQ parties, cocktail events, exclusive dinners, or pre-wedding sessions with a beachfront view.
- **Jetty and Jetty Shelter**, serving as sea access points for guests and tourists, enhancing connectivity to The Golo Mori.
- **Area Gate**, now constructed as the main entrance to reinforce the identity and security of the area.

This development strengthens The Golo Mori's position as a premier destination for Meetings, Incentives, Conventions, and Exhibitions (MICE), while also establishing it as a premium tourism destination integrated with the natural beauty of Labuan Bajo and its surrounding areas.

Event and Activity Highlights in 2024

The Golo Mori was entrusted as the venue for more than 35 events throughout 2024, involving a diverse range of organizers, including government institutions, international organizations, industry players, and local communities. These included:

1. Kegiatan Berskala Internasional
- a. ASEAN-China Working Group Meeting on Air Services (ACWG-RASA)

b. VIP UAE Investor Visit

c. Indonesia GastroDiplomacy NTT Series
2. Kegiatan Berskala Nasional
- a. Munas APEI & Raker AKLI

b. Rapat Koordinasi Kinerja PT PLN Indonesia Power

c. Seminar Pembangunan Pariwisata BPS Manggarai Barat

d. In House Training Kejaksaan Agung RI
3. Kegiatan Berskala Regional & Lokal
- a. Youth Camp Konservasi TN Komodo

b. FGD Waste Management

c. Pelatihan Aparat Desa

d. Kegiatan edukatif dan sosial komunitas

Keberagaman jenis dan skala kegiatan menunjukkan fleksibilitas serta kesiapan The Golo Mori sebagai venue multiguna yang adaptif terhadap kebutuhan berbagai segmen.

Sedangkan data kunjungan The Golo Mori pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Bulan	Jumlah Kunjungan (orang)
Januari January	434
Februari February	417
Maret March	401
April April	2.257
Mei May	1.741
Juni June	2.165
Juli July	2.454
Agustus August	1.556
September September	1.469
Oktober October	1.232
November November	1.191
Desember December	1.610

1. International Events
- a. ASEAN-China Working Group Meeting on Air Services (ACWG-RASA)

b. VIP UAE Investor Visit

c. Indonesia GastroDiplomacy NTT Series
2. National Events
- a. APEI National Conference & AKLI Working Meeting

b. PT PLN Indonesia Power Performance Coordination Meeting

c. West Manggarai BPS Tourism Development Seminar

d. In-House Training by the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia
3. Regional & Local Events
- a. Komodo National Park Youth Conservation Camp

b. Waste Management Focus Group Discussion (FGD)

c. Village Officials Training

d. Community educational and social activities

The diversity in the types and scales of events demonstrates The Golo Mori's flexibility and readiness as a multi-purpose venue, adaptable to the needs of various segments.

Meanwhile, the visitor data for The Golo Mori in 2024 is as follows:



Rencana Pengembangan ke Depan

Dalam upaya memperkuat peran The Golo Mori sebagai Sustainable Marine-Based MICE Tourism Destination dan simpul strategis pariwisata di kawasan timur Indonesia, sejumlah inisiatif pengembangan telah dirancang untuk jangka menengah hingga panjang. Fokus utama pengembangan diarahkan pada aspek konektivitas, keberlanjutan, dan daya tarik kawasan. Beberapa rencana pengembangan ke depan antara lain:

1. Pembangunan Hub Pariwisata, yang akan berfungsi sebagai pusat layanan dan informasi terpadu bagi wisatawan, mitra industri, serta pelaku usaha lokal. Fasilitas ini akan memperkuat fungsi The Golo Mori sebagai pintu gerbang pariwisata Golo Mori dan Labuan Bajo.
2. Pembangunan Heliport, guna memperluas aksesibilitas kawasan, terutama bagi tamu VIP, kebutuhan evakuasi darurat, dan mendukung konektivitas lintas destinasi unggulan di Nusa Tenggara Timur.
3. Pengembangan Eco-Villa dan Akomodasi Premium, untuk memberikan pengalaman menginap eksklusif yang terintegrasi dengan alam dan mendukung penyelenggaraan event multiday.
4. Aktivasi Kawasan untuk Permainan dan Aktivitas Outdoor Ramah Lingkungan, seperti jalur hiking, permainan ATV, coral planting, dan kegiatan berkuda, yang dirancang untuk meningkatkan jumlah kunjungan dan keterlibatan pengunjung.
5. Pusat Edukasi Lingkungan dan Konservasi, sebagai wujud komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan dan edukasi masyarakat.

Seluruh inisiatif ini dirancang untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan daya saing The Golo Mori sebagai destinasi MICE dan pariwisata kelas dunia yang inklusif.

Dengan dukungan dari BUMN Holding dan para mitra strategis, The Golo Mori akan terus tumbuh menjadi simpul konektivitas, kolaborasi, dan kreasi, menjembatani kepentingan pariwisata, investasi, dan pembangunan daerah secara berkelanjutan.

Future Development Plans

In an effort to strengthen The Golo Mori's role as a Sustainable Marine-Based MICE Tourism Destination and a strategic tourism hub in Eastern Indonesia, several development initiatives have been designed for the medium to long term. The main focus of these developments is directed toward enhancing connectivity, sustainability, and the attractiveness of the area. Key future development plans include:

1. *Development of a Tourism Hub, which will serve as an integrated service and information center for tourists, industry partners, and local businesses. This facility will reinforce The Golo Mori's role as the gateway to tourism in Golo Mori and Labuan Bajo.*
2. *Construction of a Heliport, aimed at expanding the area's accessibility, particularly for VIP guests, emergency evacuation needs, and to support inter-destination connectivity across top destinations in East Nusa Tenggara.*
3. *Development of Eco-Villas and Premium Accommodations, designed to offer an exclusive stay experience integrated with nature and to support the hosting of multi-day events.*
4. *Activation of the Area for Eco-Friendly Outdoor Games and Activities, such as hiking trails, ATV rides, coral planting, and horseback riding—designed to increase visitor numbers and engagement.*
5. *Establishment of an Environmental and Conservation Education Center, as a demonstration of commitment to sustainable development and public education.*

All of these initiatives are designed to stimulate local economic growth, expand market reach, and enhance The Golo Mori's competitiveness as an inclusive, world-class MICE and tourism destination.

With strong support from the State-Owned Enterprises (SOE) Holding and strategic partners, The Golo Mori will continue to grow as a hub of connectivity, collaboration, and innovation, bridging the interests of tourism, investment, and regional development in a sustainable manner.

Pendapatan dan Profitabilitas Segmen

Segment Revenue and Profitability

(dalam jutaan Rupiah)
(in million rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Pendapatan Revenue	3.565.117	885.214	2.679.903	302,74
Nusa Dua	3.047.018	405.496	2.641.522	651,43
Mandalika	503.993	488.956	15.037	3,08
Golo Mori	1.699	2.930	(1.231)	(42,01)
Lain-lain Others	26.270	5.936	20.334	342,55
Eliminasi Elimination	(13.863)	(18.104)	4.241	(23,43)
Laba (Rugi) Segmen Segment Profit (Loss)	2.461.916	91.204	2.370.712	2599,35
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	1.676.571	(278.417)	1.954.988	702,18

Per 31 Desember 2024, sebagian besar segmen menunjukkan capaian positif. Untuk segmen Nusa Dua terjadi peningkatan dari kompensasi persentase yang disebabkan oleh kompensasi persentase tahun 2023 terealisasi sebesar 38 miliar dan kompensasi persentase tahun 2022 atas PT Royal Pacific Nusantara (Renaissance) sebesar 4,1 miliar.

As of December 31, 2024, most segments showed positive results. In the Nusa Dua segment, there was an increase in percentage compensation due to the compensation percentage in 2023 was realized at Rp38 billion, and the compensation percentage for 2022 related to PT Royal Pacific Nusantara (Renaissance) amounted to Rp4.1 billion.



Tinjauan Keuangan

Financial Overview



Analisis dan pembahasan kinerja keuangan dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Pengembangan Pariwisata Indonesia yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja. Auditor memberikan opini wajar dalam semua hal yang material untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku umum di Indonesia, termasuk di dalamnya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The analysis and discussion of financial performance in this Annual Report is based on the Consolidated Financial Statements of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia, which have been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro, and Surja. The auditor provided an unqualified opinion on all material aspects for the fiscal years ending December 31, 2024, and 2023. The preparation of the consolidated financial statements was in accordance with generally accepted Accounting Standards (SAK) in Indonesia, including the Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board – Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), as well as applicable laws and regulations.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Positions

Tabel Posisi Keuangan Konsolidasian Tahun 2023-2024
Table of Consolidated Financial Positions for 2023-2024

(dalam jutaan Rupiah)
(in million rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Total Aset Total Assets	9.506.685	7.296.356	2.210.329	30,29
Total Liabilitas Total Liabilities	5.073.037	5.431.903	(358.866)	(6,61)
Ekuitas Equity	4.433.649	1.864.454	2.569.195	137,80
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	9.506.685	7.296.356	2.210.329	30,29

Sepanjang tahun 2024, kinerja posisi keuangan konsolidasian ITDC secara umum mencatatkan kinerja yang cukup baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan meningkatnya total aset Perusahaan sebesar 30,29%. Namun, liabilitas Perusahaan mengalami penurunan sebesar 6,61% dan jumlah ekuitas Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 137,80%. Uraian masing-masing kinerja posisi keuangan ITDC untuk tahun 2023 dan 2024 diuraikan sebagai berikut.

Throughout 2024, the consolidated financial position of ITDC showed overall strong performance. This is reflected in a 30.29% increase in the Company's total assets. However, the Company's liabilities decreased by 6.61%, while its equity increased by 137.80%. The details of ITDC's financial position performance for the years 2023 and 2024 are outlined as follows.

Aset

Assets

Tabel Aset Tahun 2023-2024
Table of Assets 2023-2024

(dalam jutaan Rupiah)
(in million rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Aset Lancar Current Assets	2.800.786	947.119	1.853.667	195,72
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	6.705.899	6.349.237	356.662	5,62
Total Aset Total Assets	9.506.685	7.296.356	2.210.329	30,29

Per 31 Desember 2024, Perusahaan berhasil membukukan total aset sebesar Rp9,51 triliun, mengalami peningkatan Rp2,21 triliun atau 30,29% dibanding tahun 2023 yang sebesar Rp7,30 triliun. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut:

1. Kas dibatasi penggunaannya (bagian lancar) meningkat signifikan karena aktivitas bisnis *property and realty* sebesar 2,1 triliun.

As of December 31, 2024, the Company successfully recorded total assets of Rp9.51 trillion, an increase of Rp2.21 trillion or 30.29% compared to Rp7.30 trillion in 2023. This was due to several factors are as follows:

1. Restricted cash (current portion) increased significantly due to property and realty business activities, amounting to Rp2.1 trillion.



2. Aset tidak lancar meningkat signifikan karena proses aktivasi dari aset dalam penyelesaian atas pekerjaan Mandalika Urban Tourism Infrastructure Project paket 2 sebesar 991 miliar serta aktivasi pekerjaan konstruksi jalan mandalika sebesar 421 miliar. Selain itu pada akhir tahun 2024 terdapat transfer aset tetap dan aset hak guna dari PT Merese Mandalika Nusantara (Owner Representatif Hotel Pullman) dengan total nilai 78,2 miliar
3. Pendapatan yang masing harus diterima meningkat sebagai dampak dari akrual pendapatan atas kompensasi persentase Lot N3 dan Lot S3 sebesar 23,8 miliar, Aquabike dan sponsor Pertamina sebesar 11,5 miliar dan akrual atas pendapatan operatorship MGPA sebesar 1,83 miliar.
4. Penyertaan meningkat 18,7 miliar sebagai dampak dari penyesuaian nilai wajar oleh KJPP atas kepemilikan saham dibawah 20% pada PT Jasa Marga Bali Tol, PT Peninsula Bali Resort, dan PT Garuda Adhimatra Indonesia.
5. Properti investasi meningkat signifikan 153 miliar dikarenakan Perusahaan melakukan reklasifikasi atas pembelian lahan tahun-tahun sebelumnya dari aset tetap ke properti investasi.

Aset Lancar

Tabel Aset Lancar Tahun 2023-2024

Table of Current Assets 2023-2024

(dalam jutaan Rupiah)
(in million rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	218.952	219.006	(54)	(0,02)
Dana di Lembaga Keuangan yang Dibatasi Penggunaannya Restricted Use of Funds in Financial Institutions	2.318.362	354.745	1.963.617	553,53
Deposito Berjangka Time Deposit	1.000	-	1.000	100,00
Piutang Usaha Accounts Receivable				
Pihak Ketiga-Neto Third Party-Net	145.350	259.632	(114.282)	(44,02)
Pihak Berelasi-Neto Related Party-Net	97.831	91.995	5.836	6,34
Piutang Lain-lain Other Receivables				
Pihak Ketiga-Neto Third Party-Net	1.302	2.609	(1.307)	(50,10)
Pihak Berelasi-Neto Related Party-Net	-	-	-	-

2. Non-current assets increased significantly due to the capitalization of construction-in-progress assets from the Mandalika Urban Tourism Infrastructure Project Package 2 amounting to Rp991 billion, as well as the capitalization of road construction works in Mandalika amounting to Rp421 billion. In addition, at the end of 2024, there was a transfer of fixed assets and right-of-use assets from PT Merese Mandalika Nusantara (Owner Representative of Pullman Hotel) with a total value of Rp78.2 billion.
3. Receivables increased due to accrued income from percentage compensation for Lot N3 and Lot S3 amounting to Rp23.8 billion, Aquabike and Pertamina sponsorship of Rp11.5 billion, and accrued revenue from MGPA operatorship of Rp1.83 billion.
4. Investments increased by Rp18.7 billion as a result of fair value adjustments by the Public Appraisal Firm (KJPP) on ownership stakes of less than 20% in PT Jasa Marga Bali Tol, PT Peninsula Bali Resort, and PT Garuda Adhimatra Indonesia.
5. Investment properties increased significantly by Rp153 billion due to the Company's reclassification of land purchases from previous years from fixed assets to investment properties.

Current Assets

Tabel Aset Lancar Tahun 2023-2024

Table of Current Assets 2023-2024

(dalam jutaan Rupiah)
(in million rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Persediaan Inventory	9.458	5.355	4.103	76,62
Biaya Dibayar di Muka Prepaid Fees	3.353	1.081	2.272	210,18
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	3.041	9.469	(6.428)	(67,88)
Uang Muka Down Payment	2.137	3.227	(1.090)	(33,78)
Total Aset Lancar Total Current Assets	2.800.786	947.119	1.853.667	195,72

Pada tahun 2024, total aset lancar Perusahaan tercatat sebesar Rp2,80 triliun, meningkat Rp1,85 triliun atau 195,72% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp947,12 miliar. Hal ini disebabkan oleh posisi kas yang dibatasi penggunaannya meningkat signifikan pada tahun 2024 sebesar Rp1,96 triliun yang bersumber dari aktivitas bisnis property and realty Perusahaan pada tahun 2024.

In 2024, the Company's total current assets amounted to Rp2.80 trillion, an increase of Rp1.85 trillion or 195.72% compared to Rp947.12 billion in the previous year. This was due to a significant increase in restricted cash in 2024, amounting to Rp1.96 trillion, which originated from the Company's property and realty business activities during the year.

Aset Tidak Lancar

Non-Current Assets

Tabel Aset Tidak Lancar Tahun 2023-2024

Table of Non-Current Assets 2023-2024

(dalam jutaan Rupiah)
(in million rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Dana yang Dibatasi Penggunaannya Restricted Funds	4.500	-	4.500	100,00
Aset Hak Guna (neto) Right-of-Use Assets (net)	169.081	179.469	(10.388)	(5,79)
Properti Investasi Investment Property	781.430	628.277	153.153	24,38
Aset Tetap Fixed Assets	5.669.899	5.481.444	188.455	3,44
Penyertaan Saham Equity Investments	68.952	50.244	18.707	37,23
Aset tak Berwujud Intangible Assets	6.858	2.272	4.587	201,90
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	357	2.562	(2.205)	(86,07)
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	4.820	4.967	(146)	(2,95)
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	6.705.899	6.349.237	356.662	5,62



Pada tahun 2024, Perusahaan memperoleh total aset tidak lancar sebesar Rp6,70 triliun, mengalami peningkatan Rp356,66 miliar atau 5,62% dibanding tahun 2023 sebesar Rp6,35 triliun. Hal ini dikarenakan adanya beberapa hal sebagai berikut:

1. Perusahaan melakukan reklasifikasi atas pembelian lahan tahun-tahun sebelumnya dari aset tetap ke properti investasi sebesar Rp156 miliar.
2. Transfer aset dari PT Merese Mandalika Nusantara (Owner Representatif Hotel Pullman) dengan total nilai Rp78,2 miliar, yang terdiri dari Rp72,2 miliar aset hak guna dan 6 miliar aset tetap.
3. Aset tetap meningkat signifikan karena proses aktivasi dari aset dalam penyelesaian atas pekerjaan Mandalika Urban Tourism Infrastructure Project (MUTIP) paket 2 dan aktivasi pekerjaan konstruksi jalan mandalika.
4. Penyertaan meningkat Rp18,7 miliar sebagai dampak dari kenaikan nilai wajar atas kepemilikan saham dibawah 20% pada PT Jasa Marga Bali Tol, PT Peninsula Bali Resort, dan PT Garuda Adhimatra Indonesia.

Liabilitas

Tabel Liabilitas Tahun 2023-2024

Table of Liabilities 2023-2024

(dalam jutaan Rupiah)
(in million rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities	1.530.008	1.991.997	(454.789)	(22,91)
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	3.543.029	3.439.905	95.923	2,78
Total Liabilitas Total Liabilities	5.073.036	5.431.903	(358.867)	(6,61)

*) disajikan kembali
*) restated

Per 31 Desember 2024, Perusahaan membukukan total liabilitas Perusahaan sebesar Rp5,07 triliun, menurun Rp358,87 miliar atau 6,61% dari tahun 2023 sebesar Rp5,43 triliun. Hal ini disebabkan oleh pelunasan pinjaman jangka pendek (Exim Bank, HIMBARA, PPA, PT IAS, Holding Injourney), pelunasan liabilitas sewa ke PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk., atas pembangunan paddok modular dan pembayaran pembangunan Grandstand dan VIP deluxe kepada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.

In 2024, the Company recorded total non-current assets of Rp6.70 trillion, an increase of Rp356.66 billion or 5.62% compared to Rp6.35 trillion in 2023. This was due to several matters are as follows:

1. The Company reclassified land purchases from previous years from fixed assets to investment properties amounting to Rp156 billion.
2. Asset transfer from PT Merese Mandalika Nusantara (Owner Representative of Pullman Hotel) with a total value of Rp78.2 billion, consisting of Rp72.2 billion in right-of-use assets and Rp6 billion in fixed assets.
3. Fixed assets increased significantly due to the capitalization of construction-in-progress assets from the Mandalika Urban Tourism Infrastructure Project Package 2 and the activation of Mandalika road construction works.
4. Investments increased by Rp18.7 billion as a result of fair value gains on ownership stakes of less than 20% in PT Jasa Marga Bali Tol, PT Peninsula Bali Resort, and PT Garuda Adhimatra Indonesia.

Liabilities

As of December 31, 2024, the Company recorded total liabilities of Rp5.07 trillion, a decrease of Rp358.87 billion or 6.61% compared to Rp5.43 trillion in 2023. This was due to the repayment of short-term loans (from Exim Bank, HIMBARA, PPA, PT IAS, and the InJourney Holding), the settlement of lease liabilities to PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk., for the construction of the modular paddock, and payments for the construction of the Grandstand and VIP Deluxe to PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.

Liabilitas Jangka Pendek

Short-Term Liabilities

Tabel Liabilitas Jangka Pendek Tahun 2023-2024

Table of Short-Term Liabilities 2023-2024

(dalam jutaan Rupiah)
(in million rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Utang Usaha Accounts Payable				
Pihak Berelasi Related Parties	368.690	266.725	101.965	38,23
Pihak Ketiga Third Parties	116.305	156.514	(40.209)	(25,69)
Utang Pajak Tax Payable	37.209	32.777	4.432	13,52
Biaya yang Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	405.214	814.270	(409.056)	(50,24)
Pinjaman Bank Jangka Pendek Short-Term Bank Loans	-	199.642	(199.642)	(199,642)
Pinjaman Pihak Berelasi Related Party Loans	275.000	125.000	150.000	120,00
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun: Long-Term Liabilities Mature Within One Year:				
Utang Lain-lain Other Payables	66.010	56.962	9.048	15,88
Liabilitas Sewa Lease Liability	1.780	179.305	(177.525)	(99,01)
Liabilitas Kontrak Contract Liabilities	148.340	57.707	90.633	157,06
Pinjaman Bank Jangka Panjang Long-Term Bank Loans	100.789	95.893	4.896	5,11
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefits Liabilities	10.670	7.200	3.470	48,19
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Short-Term Liabilities	1.530.008	1.991.997	(454.789)	(22,91)

Pada tahun 2024, total liabilitas jangka pendek Perusahaan tercatat sebesar Rp1,53 triliun, menurun Rp454,79 miliar atau 22,91% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1,99 triliun. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut:

- Pelunasan pinjaman bank jangka pendek:
 - Pelunasan pinjaman bank jangka pendek dari PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) sebesar 30,9 miliar.
 - Pelunasan pinjaman bank jangka pendek atas fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) Ekspor dari Exim Bank sebesar 168,7 miliar.
- Pelunasan pinjaman pihak berelasi:
 - Pelunasan pokok dana talangan dari Holding InJourney sebesar 10 miliar.
 - Pelunasan pokok pinjaman jangka pendek dari PT Integrasi Aviasi Solusi sebesar 96 miliar.

In 2024, the Company recorded total current liabilities of Rp1.53 trillion, a decrease of Rp454.79 billion or 22.91% compared to Rp1.99 trillion in the previous year. This was due to several contributing factors are as follows:

- Repayment of short-term bank loans:
 - Repayment of a short-term bank loan from PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) amounting to Rp30.9 billion.
 - Repayment of a short-term Working Capital Credit (KMK) Export facility from Exim Bank amounting to Rp168.7 billion.
- Repayment of loans from related parties:
 - Repayment of principal for bridging funds from the InJourney Holding amounting to Rp10 billion.
 - Repayment of short-term loan principal from PT Integrasi Aviasi Solusi amounting to Rp96 billion.



3. Pelunasan pinjaman bank jangka panjang
 - a. Pelunasan pokok porsi pendek dari pinjaman jangka panjang Himpunan Bank Milik Negara (HIMBARA) sebesar 95,9 miliar.
 - b. Reklas porsi pendek dari pinjaman jangka panjang HIMBARA untuk pokok yang jatuh tempo pada tahun 2025 sebesar 99,89 miliar.
4. Pelunasan liabilitas sewa ke PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk., atas pembangunan paddok modular dan pembayaran pembangunan Grandstand dan VIP Deluxe ke pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.
5. Penurunan utang lain-lain dikarenakan pengembalian jaminan pelanggan (*refundable deposit*) PT Discovery Candidasa Cottages and Villas.
6. Penurunan hutang usaha terjadi karena pelunasan *hosting fee event* balap MotoGP tahun 2023 dan 2024, pelunasan *upgrading* sirkuit ke PT Pembangunan Perumahan, pelunasan pekerjaan MICE dan infrastruktur kawasan The Golo Mori, pelunasan proyek PMN di Sirkuit Mandalika, dan pembayaran proyek infrastruktur MUTIP di The Mandalika.
7. Penurunan biaya yang masih harus dibayar disebabkan oleh pelunasan *hosting fee event* balap MotoGP dan biaya penyelenggaraan event balap.

3. Repayment of long-term bank loans:
 - a. Repayment of the current portion of long-term loans from the State-Owned Banks Association (HIMBARA) totaling Rp95.9 billion.
 - b. Reclassification of the current portion of long-term loans from HIMBARA for principal maturing in 2025, amounting to Rp99.89 billion.
4. Settlement of lease liabilities to PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk., for the construction of the modular paddock and payments to PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk., for the construction of the Grandstand and VIP Deluxe.
5. Decrease in other payables due to the refund of a customer deposit (*refundable deposit*) to PT Discovery Candidasa Cottages and Villas.
6. Decrease in trade payables resulting from the settlement of the MotoGP event hosting fee for 2023 and 2024, payment for circuit upgrading to PT Pembangunan Perumahan, settlement of MICE and infrastructure work in the Golo Mori area, payment for the PMN project at the Mandalika Circuit, and settlement of the MUTIP infrastructure project in The Mandalika.
7. Decrease in accrued expenses due to the settlement of the MotoGP event hosting fee and other event organization costs.

Liabilitas Jangka Panjang

Long-Term Liabilities

Tabel Liabilitas Jangka Panjang Tahun 2023-2024
Table of Long-Term Liabilities 2023-2024

(dalam jutaan Rupiah)
(in million rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun: Long-Term Liabilities After Deducting the Maturity Within One Year:				
Utang Lain-lain Other Payables	3.242	3.268	(26)	(0,80)
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	3.686	4.701	(1.015)	(21,59)
Liabilitas Kontrak Contract Liabilities	107.209	159.772	(52.563)	(32,90)
Pinjaman Bank Jangka Panjang Long-Term Bank Loans	3.371.410	3.239.928	131.482	4,06
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefits Liability	31.571	32.236	(665)	(2,06)
Liabilitas Pajak Tangguhan Deferred Tax Liabilities	25.910	0	25.910	100,00
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-current Liabilities	3.543.029	3.439.905	103.124	3,00

Per 31 Desember 2024, total liabilitas jangka panjang mengalami peningkatan sebesar Rp103,124 miliar atau setara dengan 3,00% dari Rp3,44 triliun di tahun 2023 menjadi Rp3,54 triliun. Peningkatan ini disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut:

1. Pinjaman bank jangka panjang yang berasal dari pendanaan AIIB meningkat signifikan dikarenakan rugi kurs mata uang asing (US dollar), hal ini dikarenakan posisi kurs mata uang rupiah melemah terhadap dollar dan per posisi 31 Desember 2024 kurs tengah US dollar senilai 16.162 sedangkan pada 31 Desember 2023 kurs tengah di posisi Rp15.416.
2. Liabilitas pajak tangguhan meningkat sebesar Rp25,9 miliar dengan asumsi proyeksi perusahaan masih akan rugi secara fiskal pada periode berikutnya.

As of December 31, 2024, total non-current liabilities increased by Rp103.12 billion or 3.00%, from Rp3.44 trillion in 2023 to Rp3.54 trillion. This increase was due to several factors are as follows:

1. Long-term bank loans sourced from AIIB funding increased significantly due to foreign exchange losses in U.S. dollars. This was caused by the depreciation of the rupiah against the U.S. dollar, where the exchange rate as of December 31, 2024, stood at Rp16,162 per USD, compared to Rp15,416 per USD as of December 31, 2023.
2. Deferred tax liabilities increased by Rp25.9 billion, based on the assumption that the Company is projected to continue incurring fiscal losses in the following period.

Ekuitas

Equity

Tabel Ekuitas Tahun 2023-2024

Table of Equity 2023-2024

(dalam jutaan Rupiah)
(in million rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Modal Saham Share Capital	3.500.000	3.500.000	-	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	3.019.750	2.147.660	872.090	40,61%
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	148	148	-	-
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income				
Keuntungan yang Belum Direalisasi dari Aset Keuangan pada Nilai Wajar – Neto Unrealized Gain on Financial Assets at Fair Value – Net	27.638	9.328	18.310	196,29%
Keuntungan Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti – Neto Remeasurement Gain on Defined Benefit Plans – Net	7.560	5.336	2.224	41,68%
Saldo Laba Retained Earnings	1.381.286	(295.666)	1.677.252	237%
Sudah ditentukan Appropriated	412.046	412.046	-	-
Belum ditentukan Unappropriated	969.540	(707.712)	1.677.252	237%
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Equity Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	4.436.683	1.866.807	2.569.876	137,66%
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	(3.035)	(2.353)	(682)	28,98%
Total Ekuitas Total Equity	4.433.648	1.864.454	2.569.194	137,80%



Sampai akhir 31 Desember 2024, Perusahaan membukukan total ekuitas Perusahaan sebesar Rp4,43 triliun, meningkat Rp2,57 triliun atau 137,80% dari tahun 2023 sebesar Rp1,86 triliun. Hal ini disebabkan oleh bisnis *property* dan *realty* perusahaan yang terealisasi pada tahun 2024 mendorong kinerja saldo laba secara signifikan sebesar Rp2,5 triliun.

As of December 31, 2024, the Company recorded total equity of Rp4.43 trillion, an increase of Rp2.57 trillion or 137.80% from Rp1.86 trillion in 2023. This increase was due to the Company's *property* and *realty* business realized in 2024 significantly contributed to retained earnings performance, amounting to Rp2.5 trillion.

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Statement of Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Tabel Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Tahun 2023-2024

Table of Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income 2023-2024

(dalam jutaan Rupiah)
(in million rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Pendapatan Revenues	3.565.117	885.214	2.679.903	302,74
Beban Pokok Pendapatan Operating Expenses	(956.372)	(661.314)	(295.058)	44,62
Laba (Rugi) Bruto Gross Profit (Loss)	2.608.745	223.899	2.384.846	1065,14
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Final Tax and Income Tax	1.811.317	(229.355)	2.040.672	889,74
Beban Pajak Final Final Tax Expenses	(107.076)	(49.717)	(57.359)	115,37
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Tax Expense	1.704.241	(279.073)	1.983.314	710,68
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Tax Benefits (Expenses)	(27.670)	655	(28.325)	(4324,43)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Current Year Profit (Loss)	1.676.572	(278.417)	1.954.989	702,18
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Loss)	20.533	1.625	18.908	1163,57
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Profit (Loss) for the Current Year	1.697.105	(276.793)	1.973.898	713,13
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Current Year Profit attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owner of the Parent Entity	1.677.252	(277.968)	1.955.220	703,40
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	(681)	(450)	(231)	(51,33)
Jumlah Total	1.676.572	(278.417)	1.954.989	702,18
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Current Year Comprehensive Profit (Loss) Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owner of the Parent Entity	1.697.786	(276.343)	1.974.129	714,38

Tabel Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Tahun 2023-2024

Table of Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income 2023-2024

(dalam jutaan Rupiah)
(in million rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	(681)	(450)	(231)	(51,33)
Jumlah Total	1.697.105	(276.793)	1.973.898	713,13
Laba Bersih per Saham Dasar (Rupiah penuh) Earnings (Loss) per Share (full Rupiah)	566.406	(129.638)	684.840	536,91

Pendapatan

Pada tahun 2024, Perusahaan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp3,56 triliun, meningkat Rp2,68 triliun atau 302,74% dibanding tahun 2023 sebesar Rp885,21 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut:

1. Pendapatan *property* dan *realty* perusahaan terealisasi pada tahun 2024 sebesar Rp2,59 triliun.
2. Pendapatan kompensasi persentase meningkat Rp78,2 miliar atau mencapai 275% dibandingkan tahun 2023. Hal ini dikarenakan kompensasi persentase tahun 2023 sebesar Rp38 miliar dan kompensasi persentase tahun 2022 atas PT Royal Pacific Nusantara (Renaissance) sebesar 4,1 miliar baru terealisasi pada tahun 2024.
3. Pendapatan sirkuit lainnya (di luar event MotoGP) mencapai 70,4 miliar pada tahun 2024.
4. Pendapatan Aquabike mencapai Rp30,3 miliar pada tahun 2024.
5. Pendapatan hotel pullman meningkat Rp29,2 miliar atau mencapai 139% dari tahun 2023.
6. Pendapatan bahan bakar minyak dari anak usaha PT ITDC Nusantara Utilitas meningkat sebesar Rp10,1 miliar atau mencapai 115% dari tahun 2023.

Beban Pokok Pendapatan

Perusahaan mencatatkan beban usaha pada tahun 2024 sebesar Rp956,37 miliar, meningkat Rp295,06 atau 44,62% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp661,31 miliar. Hal tersebut dikarenakan adanya beberapa faktor sebagai berikut:

1. Beban pokok pendapatan atas event Aquabike sebesar Rp 67,2 miliar pada tahun 2024.
2. Beban pokok pendapatan atas bisnis *property* dan *realty* sebesar Rp 41,5 miliar pada tahun 2024.
3. Beban pokok pendapatan atas Hotel Pullman meningkat Rp11,6 miliar atau mencapai 127% dari tahun 2023.
4. Beban pokok pendapatan atas bisnis SPBU meningkat Rp9,9 miliar atau mencapai 115% dari tahun 2023.

Revenue

In 2024, the Company successfully recorded revenue of Rp3.56 trillion, an increase of Rp2.68 trillion or 302.74% compared to Rp885.21 billion in 2023. This increase was driven by several contributing factors are as follows:

1. The Company's *property* and *realty* revenue realized in 2024 amounted to Rp2.59 trillion.
2. Percentage compensation revenue increased by Rp78.2 billion, or 275% compared to 2023. This was due to the realization in 2024 of the 2023 percentage compensation amounting to Rp38 billion, and the 2022 percentage compensation related to PT Royal Pacific Nusantara (Renaissance) amounting to Rp4.1 billion.
3. Other circuit revenue (excluding the MotoGP event) reached Rp70.4 billion in 2024.
4. Aquabike event revenue amounted to Rp30.3 billion in 2024.
5. Pullman Hotel revenue increased by Rp29.2 billion, or 139% compared to 2023.
6. Fuel sales revenue from the subsidiary PT ITDC Nusantara Utilitas rose by Rp10.1 billion, or 115% compared to 2023.

Cost of Revenue

The Company recorded operating expenses of Rp956.37 billion in 2024, an increase of Rp295.06 billion or 44.62% from Rp661.31 billion in the previous year. This increase was due to several contributing factors are as follows:

1. Cost of revenue from the Aquabike event amounted to Rp67.2 billion in 2024.
2. Cost of revenue from the *property* and *realty* business totalled Rp41.5 billion in 2024.
3. Cost of revenue from the Pullman Hotel increased by Rp11.6 billion, reaching 127% of the 2023 figure.
4. Cost of revenue from the fuel station (SPBU) business rose by Rp9.9 billion, or 115% compared to 2023.



5. Beban pokok pendapatan atas event balap meningkat Rp116,3 miliar atau mencapai 137% dari tahun lalu, dikarenakan denda pinalti WSBK dan dampak rugi kurs atas tagihan *hosting fee* MotoGP.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan

Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan Perusahaan tercatat mengalami peningkatan sebesar Rp2,04 triliun atau 889,74% dari minus Rp229,35 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp1,81 triliun di tahun 2024. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kontribusi signifikan dari pendapatan bisnis *property and realty* perusahaan yang terealisasi pada tahun 2024 sebesar Rp2,59 triliun.

Beban Pajak Final

Pada tahun 2024, beban pajak final Perusahaan sebesar Rp107,07 miliar, meningkat Rp57,36 miliar atau 115,37% jika dibanding tahun 2023 yang sebesar Rp49,72 miliar. Hal ini disebabkan oleh dampak beban pajak final yang timbul dari pendapatan bisnis *property and realty* perusahaan.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Hingga akhir 31 Desember 2024, Perusahaan mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp1,68 triliun, mengalami peningkatan Rp1,95 triliun atau 702,18% dibanding tahun sebelumnya yang sebesar tercatat Rugi sebesar Rp278,42 miliar. Peningkatan ini dikarenakan adanya kontribusi signifikan dari pendapatan bisnis *property and realty* perusahaan yang terealisasi pada tahun 2024, kontribusi dari pendapatan kompensasi persentase meningkat sebesar Rp78,2 miliar dari tahun lalu, kontribusi dari pendapatan sirkuit lainnya (diluar event balap MotoGP) meningkat sebesar Rp70,4 miliar dari tahun lalu, dan kontribusi dari pendapatan hotel pullman meningkat Rp29,2 miliar dari tahun lalu.

Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp20,53 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp18,91 triliun atau 1163,57% dibanding tahun 2023 yang sebesar Rp1,62 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh penyesuaian nilai wajar investasi saham tahun 2024 dan dampak beban atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja.

Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Di tahun 2024, Perusahaan mencatatkan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp1,70 triliun, mengalami peningkatan Rp1,97 triliun atau 713,13% jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat rugi sebesar Rp276,79 miliar.

5. Cost of revenue from racing events increased by Rp116.3 billion, or 137% from the previous year, due to WSBK penalty fees and foreign exchange losses related to the MotoGP hosting fee invoice.

Profit (Loss) Before Final Tax and Income Tax

The Company's profit before final tax and income tax increased by Rp2.04 trillion or 889.74%, from a loss of Rp229.35 billion in 2023 to a profit of Rp1.81 trillion in 2024. This increase was driven by a significant contribution from the Company's property and realty business revenue, which was realized in 2024, amounting to Rp2.59 trillion.

Final Tax Expense

In 2024, the Company incurred final tax expenses of Rp107.07 billion, an increase of Rp57.36 billion or 115.37% compared to Rp49.72 billion in 2023. This increase was due to the impact of final tax expenses arising from the Company's property and realty business revenue.

Profit (Loss) for the Year

As of December 31, 2024, the Company recorded a profit for the year of Rp1.68 trillion, an increase of Rp1.95 trillion or 702.18% compared to a loss of Rp278.42 billion in the previous year. This increase was attributed to a significant contribution from the Company's property and realty business revenue realized in 2024, along with increased contributions from percentage compensation revenue—increased by Rp78.2 billion from the previous year, other circuit revenue (excluding the MotoGP racing event)—increased by Rp70.4 billion from the previous year, and Pullman Hotel revenue—which rose by Rp29.2 billion compared to the previous year.

Other Comprehensive Income (Expense)

Other comprehensive income in 2024 amounted to Rp20.53 trillion, a significant increase of Rp18.91 trillion or 1163.57% compared to Rp1.62 billion in 2023. This increase was due to fair value adjustment of share investments in 2024 and the impact of expenses from the remeasurement of employee benefit liabilities.

Comprehensive Profit (Loss) for the Year

In 2024, the Company recorded a comprehensive profit for the year of Rp1.70 trillion, an increase of Rp1.97 trillion or 713.13% compared to a loss of Rp276.79 billion in 2023.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flows

Tabel Arus Kas Konsolidasian Tahun 2023-2024

Table of Consolidated Statement of Cash Flows 2023—2024

(dalam jutaan Rupiah)
(in million rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	170.624	88.371	82.253	93,08
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investment Activities	(867.554)	(432.918)	(434.636)	100,40
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	689.456	498.418	191.038	38,33
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas Net Increase in Cash and Cash Equivalents	(7.474)	153.872	(161.346)	(104,86)
Dampak Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas Impact of Changes in Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents	7.419	570	6.849	1,201
Saldo Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents Balance at the Beginning of the Year	219.006	64.564	154.442	239,21
Saldo Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents Balance at the End of the Year	218.952	219.006	(54)	(0,02)

Pada tahun 2024, Perusahaan mencatatkan saldo kas dan setara kas sebesar Rp218,95 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp54 miliar atau 0,02% jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp219,01 miliar. Hal ini disebabkan oleh Hal ini disebabkan secara umum oleh arus kas keluar dari aktivitas investasi meningkat signifikan 100,40% dari tahun lalu, sehingga berdampak kepada penurunan nilai bersih kenaikan kas dan setara kas sebesar 104,86% dari tahun lalu.

In 2024, the Company recorded a cash and cash equivalents balance of Rp218.95 billion, a decrease of Rp54 million or 0.02% compared to Rp219.01 billion in 2023. This was generally due to a significant increase of 100.40% in cash outflows from investing activities compared to the previous year, which led to a 104.86% decrease in the net increase in cash and cash equivalents from the prior year.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Cash Flow from Operating Activities

Tabel Arus Kas dari Aktivitas Operasi Tahun 2023-2024

Table of Cash Flow from Operating Activities 2023-2024

(dalam jutaan Rupiah)
(in million rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Penerimaan dari Pelanggan Receipts from Customers	3.979.744	891.571	3.088.173	346,37
Penerimaan Bunga Interest Receipts	16.492	2.839	13.653	480,91
Kenaikan pada dana yang dibatasi penggunaannya terkait rekening kompensasi pelepasan lahan Increase in Restricted Funds Related to Land Release Compensation Accounts	(2.113.822)	-	(2.113.822)	(100,00)
Pembayaran kepada Pemasok Payment to Suppliers	(1.467.926)	(567.604)	(900.322)	158,62



Tabel Arus Kas dari Aktivitas Operasi Tahun 2023-2024

Table of Cash Flow from Operating Activities 2023-2024

(dalam jutaan Rupiah)
(in million rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Pembayaran bunga pinjaman Loan Interest Payment	(122.260)	(132.280)	10.020	(7,57)
Pembayaran Beban Gaji dan Tunjangan Payment of Salary and Benefits	(120.855)	(105.739)	(15.116)	14,30
Pembayaran bunga liabilitas sewa Payment of Interest on Lease Liabilities	(747)	(416)	(331)	79,5
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Flows Obtained from (Used for) Operating Activities	170.624	88.371	82.253	93,08

Pada tahun 2024, arus kas dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp170,62 miliar, mengalami peningkatan Rp81,84 miliar atau 92,17% dibanding tahun 2023 yang mencapai Rp88,79 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh kontribusi signifikan dari arus kas masuk bisnis *property and realty* perusahaan yang terealisasi pada tahun 2024.

In 2024, cash flow from operating activities was recorded at Rp170.62 billion, an increase of Rp81.84 billion or 92.17% compared to Rp88.79 billion in 2023. This was due to a significant contribution from cash inflows generated by the Company's *property and realty* business, realized in 2024.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Cash Flow from Investment Activities

Tabel Arus Kas dari Aktivitas Investasi Tahun 2023-2024

Table of Cash Flow from Investment Activities 2023-2024

(dalam jutaan Rupiah)
(in million rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
(Penempatan)/Pencairan Deposito Berjangka Disbursement (Placement) of Time Deposit	(1.000)	11.540	(12.540)	(108,67)
Pencairan Investasi Surat Berharga Disbursement of Investment in Securities	-	-	-	-
Penambahan Aset Tetap Addition of Fixed Assets	(860.719)	(443.891)	(416.828)	93,90
Penambahan Aset Tak Berwujud Addition of Intangible Assets	(5.835)	(567)	(5.268)	929,10
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Flow Obtained from (Used for) Investment Activities	(867.554)	(432.918)	(434.636)	100,40

Pada tahun 2024, Perusahaan mencatatkan arus kas digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp867,55 miliar, meningkat Rp434,64 miliar atau 100,40% jika dibanding tahun 2023 yang mencapai Rp432,92 miliar. Hal ini disebabkan oleh kontribusi pembayaran atas pekerjaan proyek *Mandalika Urban and Tourism Infrastructure Project* melalui dana AIIB, pembayaran proyek

In 2024, the Company recorded cash used for investing activities amounting to Rp867.55 billion, an increase of Rp434.64 billion or 100.40% compared to Rp432.92 billion in 2023. This was due to payments made for the *Mandalika Urban and Tourism Infrastructure Project* funded through AIIB, payments for MICE projects, infrastructure, and helipad development in the Golo Mori

MICE, infrastruktur, dan helipad di kawasan The Golo Mori, pembayaran melalui dana PMN untuk *capital expenditure* kawasan sirkuit Mandalika (*grand stand, paddock, upgrading sirkuit*).

area, as well as payments funded by State Capital Injection (PMN) for capital expenditures in the Mandalika circuit area (*grandstand, paddock, and circuit upgrading*).to the previous year, which led to a 104.86% decrease in the net increase in cash and cash equivalents from the prior year.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Cash Flow from Financing Activities

Tabel Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Tahun 2023-2024

Table of Cash Flow from Financing Activities 2023-2024

(dalam jutaan Rupiah)
(in million rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Tambahan modal saham Additional Paid-in Capital	872.090	-	872.090	100
Penerimaan Pinjaman Pihak Berelasi Proceeds from Related Party Loans	150.000	125.000	25.000	20,00
Penerimaan dari Pinjaman Bank Proceeds from Bank Loans	4.500	273.869	(269.369)	(98,36)
Pembayaran Pinjaman Bank Repayments of Bank Loans	(300.330)	(166.635)	(133.695)	80,23
Kenaikan pada Dana yang Dibatasi Penggunaannya Increase in Restricted Funds	150.205	273.059	(122.854)	(44,99)
Pembayaran Liabilitas Sewa Payments of Lease Liabilities	(187.009)	(6.874)	(180.135)	2620,53
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities	689.456	498.418	191.037	38,33

Arus kas dari aktivitas pendanaan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp689,45 miliar, meningkat Rp191,45 miliar atau 38,44% dibanding tahun sebelumnya yang mencapai Rp498,00 miliar. Hal tersebut disebabkan karena oleh tambahan penyertaan modal negara sebesar 872,02 miliar.

The cash flow from financing activities in 2024 amounted to Rp689.45 billion, an increase of Rp191.45 billion or 38.44% compared to Rp498.00 billion in the previous year. This was due to from additional state capital injection amounting to Rp872.02 billion.

Rasio Keuangan Utama

Key Financial Ratios

Tabel Rasio Keuangan Utama Tahun 2023-2024

Table of Key Financial Ratios 2023-2024

(dalam persentase kecuali dinyatakan lain)
(in percentage unless otherwise specified)

Keterangan Description	2024	2023	YoY 2023-2024 (%)
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Jumlah Aset Return on Assets (ROA)	17,64	(3,82)	562,17
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Ekuitas Return on Equity (ROE)	37,81	(14,93)	353,23
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Pendapatan Profit (Loss) to Revenue Ratio	47,03	(31,45)	249,52



Tabel Rasio Keuangan Utama Tahun 2023-2024

Table of Key Financial Ratios 2023-2024

(dalam persentase kecuali dinyatakan lain)
(in percentage unless otherwise specified)

Keterangan Description	2024	2023	YoY 2023-2024 (%)
Rasio Kas Cash Ratio	14,31	10,99	30,16
Rasio Lancar Current Ratio	183,06	47,55	285,01
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio (DER)	114,42	291,34	(60,68)
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset Debt to Assets Ratio (DAR)	53,36	74,45	(28,32)
Time Interest Earned (kali) Time Interest Earned (times)	13,70	(0,54)	2646,63

Kemampuan Membayar Utang

Dalam menilai kemampuannya memenuhi kewajiban, Perusahaan menggunakan indikator berupa rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas digunakan untuk menilai kapasitas Perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek (Likuiditas)

Untuk menilai kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, Perusahaan menggunakan rasio likuiditas yang mencakup rasio kas dan rasio lancar. Rincian informasi mengenai rasio likuiditas Perusahaan disajikan sebagai berikut:

Uraian Description	2024	2023	Perubahan Change (%)
Rasio Kas (x) Cash Ratio (x)	0,14	0,11	30,16
Rasio Lancar (x) Current Ratio (x)	1,83	0,48	285,01

Pada tahun 2024, Perusahaan mencatat rasio kas sebesar 0,14x, mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya yang berada di angka 0,11x. Di sisi lain, rasio lancar juga mengalami kenaikan menjadi 1,83x, lebih tinggi dari capaian tahun 2023 yang tercatat sebesar 0,48x. Peningkatan kedua rasio tersebut mencerminkan membaiknya kemampuan Perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek dibandingkan tahun sebelumnya.

Ability to Pay Debts

In assessing its ability to meet obligations, the Company uses indicators such as liquidity ratios and solvency ratios. The liquidity ratio is used to assess the Company's capacity to settle short-term debts, while the solvency ratio is used to measure the Company's ability to meet long-term obligations.

Short-Term Debt Repayment Capacity (Liquidity)

To evaluate its ability to meet short-term obligations, the Company uses liquidity ratios, including the cash ratio and current ratio. Details of the Company's liquidity ratios are presented as follows:

In 2024, the Company recorded a cash ratio of 0.14x, showing an improvement compared to the previous year's ratio of 0.11x. Meanwhile, the current ratio also increased to 1.83x, higher than the 2023 figure of 0.48x. The improvement in both ratios reflects the enhanced ability of the Company to settle short-term obligations compared to the previous year.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang (Solvabilitas)

Kemampuan membayar utang jangka panjang maupun jangka pendek Perusahaan terlihat dari rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas terdiri dari rasio liabilitas terhadap ekuitas dan rasio liabilitas terhadap jumlah aset. Informasi rasio solvabilitas Perusahaan dapat dilihat sebagai berikut:

Uraian Description	2024	2023	Perubahan Change (%)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (DER) (x) Liability to Equity Ratio (DER) (x)	1,14	2,91	(60,73)
Rasio Liabilitas terhadap Aset (DAR) (x) Liabilities to Assets Ratio (DAR) (x)	0,53	0,74	(28,32)

Pada tahun 2024, Perusahaan membukukan Debt to Equity Ratio (DER) sebesar 1,14x, meningkat dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar 2,91x. Sementara itu, Debt to Asset Ratio (DAR) juga menunjukkan kenaikan menjadi 0,53x dari sebelumnya 0,74x di tahun 2023. Kenaikan kedua rasio ini mencerminkan bahwa proporsi liabilitas Perusahaan terhadap aset maupun ekuitas mengalami peningkatan sepanjang tahun 2024.

Long-Term Debt Repayment Capacity (Solvency)

The ability to repay both long-term and short-term debts is reflected in the Company's solvency ratios. The solvency ratio consists of the liability-to-equity ratio and the liability-to-asset ratio. The Company's solvency ratios are presented as follows:

In 2024, the Company recorded a Debt to Equity Ratio (DER) of 1.14x, an increase from 2023's ratio of 2.91x. Meanwhile, the Debt to Asset Ratio (DAR) also rose to 0.53x compared to 0.74x in 2023. The increase in both ratios reflects a higher proportion of the Company's liabilities relative to its assets and equity throughout 2024.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Dalam mengukur tingkat kolektibilitas piutang, Perusahaan menggunakan indikator *Collection Period*. Indikator ini digunakan untuk mengukur periode rata-rata yang diperlukan untuk mengumpulkan piutang (dalam satuan hari). Indikator ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam mengumpulkan jumlah piutang dalam setiap jangka waktu tertentu.

Receivables Collectibility Rate

To assess the collectibility of receivables, the Company uses the *Collection Period* indicator. This indicator measures the average period required to collect receivables (in days). It can be used to evaluate the Company's ability to collect receivables within a specific period.

Uraian Description	2024	2023	Perubahan Change (%)
Rasio Kolektibilitas Piutang (hari) Receivables Collectibility Ratio (days)	20,99	143	(85,32)

Sementara, jumlah piutang usaha berdasarkan umur dapat dilihat sebagai berikut:

Meanwhile, the amount of account receivables based on age can be seen as follows:

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Lancar dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai Current and Does Not Decrease in Value	55.025	43.913	11.112	25,30
<30 hari days	63.919	80.528	(16.609)	(20,63)

(dalam jutaan Rupiah)
(in million rupiah)



(dalam jutaan Rupiah)
(in million rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
30-60 hari days	15.605	59.733	(44.128)	(73,88)
61-91 hari days	54.567	776	53.791	6931,83
>120 hari days	144.297	229.677	(85.380)	(37,17)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	(90.233)	(63.000)	(27.233)	43,23
Jumlah Piutang Usaha Neto Total Net Account Receivables	243.180	351.627	(108.447)	(30,84)

Selama tahun 2024, nilai piutang usaha Perusahaan mengalami penurunan sebesar Rp108,45 miliar atau 30,84%, dari sebelumnya Rp351,63 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp243,18 miliar. Jika dilihat berdasarkan umur piutang, kontribusi terbesar berasal dari piutang usaha dengan jangka waktu lebih dari 120 hari.

In 2024, the Company's accounts receivable decreased by Rp108.45 billion or 30.84%, from Rp351.63 billion in 2023 to Rp243.18 billion. Based on the aging of receivables, the largest contribution came from receivables with a maturity of more than 120 days.

Dampak Perubahan Harga terhadap Pendapatan dan Kinerja Perusahaan

Impact of Price Changes on Revenue and Company Performance

Di tahun 2024, Perusahaan tidak mengalami dampak perubahan harga yang berdampak secara material terhadap pendapatan maupun kinerja operasional, seiring dengan pulihnya sektor aviasi dan pariwisata di Indonesia. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait dampak perubahan harga terhadap pendapatan dan kinerja Perusahaan.

In 2024, the Company did not experience any material impact from price changes on its revenue or operational performance, in line with the recovery of the aviation and tourism sectors in Indonesia. Therefore, there is no information regarding the impact of price changes on the Company's revenue and performance.

Struktur Permodalan dan Praktik Manajemen Risiko Rincian Struktur Modal

Capital Structure and Risk Management Practices Capital Structure Details

Komposisi struktur modal Perusahaan pada tahun 2024 terdiri dari Liabilitas dan Ekuitas yang sebesar berikut ini:

The composition of the Company's capital structure in 2024 consists of Liabilities and Equity, as follows:

Uraian Description	2024		2023		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Nominal	Kontribusi Contribution (%)	Nominal	Kontribusi Contribution (%)	Nominal	Persentase Percentage (%)
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities	1.530.008	16,09	1.991.997	27,30	(461.989)	(23,19)
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	3.543.029	37,27	3.439.905	47,15	103.124	3,00
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	5.073.037	53,36	5.431.903	74,45	(358.866)	(6,61)
Ekuitas Equity	4.433.649	46,64	1.864.454	25,55	2.569.195	137,80
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	9.506.685	100,00	7.296.356	100,00	2.210.329	30,29

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha, Perusahaan mengelola struktur permodalannya dengan tujuan memberikan manfaat maksimal bagi Pemegang Saham serta para pemangku kepentingan lainnya, sekaligus mempertahankan komposisi modal yang seimbang. Perusahaan juga secara rutin menelaah dan mengelola struktur modal untuk memastikan tetap optimal serta mampu menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham. Pertimbangan tersebut turut menjadi dasar utama bagi manajemen dalam mengajukan permintaan restrukturisasi keuangan kepada para kreditur.

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan tidak memiliki adanya ikatan yang material untuk investasi barang modal. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai hal tersebut yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Realisasi Investasi Barang Modal

Investasi Barang Modal (*Capital Expenditure*) merupakan biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk melakukan pembelian sejumlah aset, maupun perbaikan terhadap aset sehingga dapat memberikan nilai tambah di kemudian hari. Adapun rincian investasi barang modal yang direalisasikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

		(dalam jutaan Rupiah) (in million rupiah)
Investasi Barang Modal <i>Capital Goods Investment</i>	Tujuan Investasi <i>Investment Objectives</i>	Nilai Value
Pengembangan Nusa Dua <i>Nusa Dua Development</i>	Pengembangan Infrastruktur dan Non Infrastruktur <i>Infrastructure and Non-Infrastructure Development</i>	3.846
Pengembangan Mandalika <i>Mandalika Development</i>	Pengembangan Infrastruktur dan Non Infrastruktur <i>Infrastructure and Non-Infrastructure Development</i>	1.000.174
Pengembangan Golomori <i>Golomori Development</i>	Pengembangan Infrastruktur dan Non Infrastruktur <i>Infrastructure and Non-Infrastructure Development</i>	9.909
Lainnya <i>Others</i>	Pengembangan Infrastruktur dan Non Infrastruktur <i>Infrastructure and Non-Infrastructure Development</i>	6.144
Jumlah Total		1.020.073

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan

Sampai dengan diterbitkannya Laporan Tahunan ini, tidak terdapat informasi atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan yang dapat memengaruhi posisi keuangan, hasil usaha, maupun kelangsungan usaha Perusahaan secara signifikan.

Capital Structure Management Policy

In order to sustain its business, the Company manages its capital structure with the goal of providing maximum benefits to Shareholders and other stakeholders, while maintaining a balanced capital composition. The Company regularly reviews and manages its capital structure to ensure it remains optimal and capable of creating added value for shareholders. This consideration also forms the primary basis for management when requesting financial restructuring from creditors.

Material Commitments for Capital Investment

Throughout 2024, the Company did not have any material commitments related to capital investment. Therefore, there is no information on this matter to be presented in this Annual Report.

Capital Expenditure Realization

Capital Expenditure (*CapEx*) refers to the costs incurred by the Company for purchasing or improving assets, which are expected to provide added value in the future. The details of the capital investments realized by the Company are as follows:

		(dalam jutaan Rupiah) (in million rupiah)
Investasi Barang Modal <i>Capital Goods Investment</i>	Tujuan Investasi <i>Investment Objectives</i>	Nilai Value
Pengembangan Nusa Dua <i>Nusa Dua Development</i>	Pengembangan Infrastruktur dan Non Infrastruktur <i>Infrastructure and Non-Infrastructure Development</i>	3.846
Pengembangan Mandalika <i>Mandalika Development</i>	Pengembangan Infrastruktur dan Non Infrastruktur <i>Infrastructure and Non-Infrastructure Development</i>	1.000.174
Pengembangan Golomori <i>Golomori Development</i>	Pengembangan Infrastruktur dan Non Infrastruktur <i>Infrastructure and Non-Infrastructure Development</i>	9.909
Lainnya <i>Others</i>	Pengembangan Infrastruktur dan Non Infrastruktur <i>Infrastructure and Non-Infrastructure Development</i>	6.144
Jumlah Total		1.020.073

Information and Material Facts Occurring After the Accountant's Report Date

As of the issuance of this Annual Report, there are no material information or facts that have occurred after the accountant's report date that would significantly affect the Company's financial position, operating results, or business continuity.



Perbandingan antara Target dan Realisasi serta Proyeksi Satu Tahun ke Depan

Perbandingan Target dan Realisasi

Di awal tahun buku 2024, Perusahaan telah merumuskan sejumlah target yang ingin dicapai, sebagaimana tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2024. Adapun perbandingan antara target yang telah ditetapkan dan realisasi kerjanya sepanjang tahun 2024 disajikan sebagai berikut:

Comparison between Target and Realization, and One-Year Projection

Comparison of Targets and Realization

At the beginning of the 2024 fiscal year, the Company set several targets to be achieved, as outlined in the 2024 Work Plan and Budget (RKAP). The following is a comparison between the set targets and the actual performance achieved throughout 2024:

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Comparison of Target and Realization in 2024

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	Target 2024 2024 Target	Realisasi 2024 2024 Realization	Pencapaian Realisasi terhadap Target Achievement of Target Realization (%)
Posisi Keuangan Financial Positions			
Aset Assets	7.474.597	9.506.685	127,19
Liabilitas Liabilities	3.312.923	5.073.037	153,13
Ekuitas Equity	4.161.674	4.433.649	106,54
Laba (Rugi) Profit (Loss)			
Pendapatan Revenues	3.484.830	3.565.117	102,30
Beban Pokok Pendapatan Revenue Expenses	576,053	956.372	140,38
Laba Tahun Berjalan Current Year Profit	2.055.755	1.676.572	83,07
Dividen Dividend	-	-	-
Rasio Keuangan Financial Ratios			
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (%) Liability to Equity Ratio (%)	79,60	114,42	144
Rasio Liabilitas terhadap Aset (%) Liabilities to Assets Ratio (%)	44,31	53,36	120
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset (%) Profit to Total Assets Ratio (%)	27,00	17,64	47,22
Rasio Laba terhadap Jumlah Ekuitas (%) Profit to Total Equity Ratio (%)	48,50	37,81	29,57
Marjin Laba Bersih (%) Net Profit Margin (%)	57,92	47,03	79,73

Posisi Keuangan

Aset Perusahaan pada tahun 2024 sebesar Rp9,51 triliun atau mencapai 127,19% terhadap target sebesar Rp7,47 triliun. Hal ini disebabkan oleh Perusahaan belum melakukan pembayaran retensi pekerjaan yang menggunakan dana AIBB yang akan jatuh tempo pada tahun 2025 dan belum melakukan pembayaran pinjaman bank dengan menggunakan dana hasil pelepasan lahan karena akan ditunda ke tahun 2025. Jumlah liabilitas perusahaan di tahun 2024 terealisasi sebesar Rp5,07 triliun atau mencapai 153,13% terhadap target sebesar Rp3,31 miliar. Sementara jumlah ekuitas, tercatat sebesar Rp4,43 triliun di tahun 2024, atau mencapai 106,54% terhadap target sebesar Rp4,16 triliun. Hal tersebut dikarenakan PMN yang diterima perusahaan pada Januari 2024 dan laba yang diperoleh Perusahaan pada tahun 2024.

Laba (Rugi)

Perusahaan mencatatkan pendapatan yang terealisasi sebesar Rp3,57 triliun, atau mencapai 102,30% terhadap target sebesar Rp3,48 triliun. Realisasi pendapatan yang tercatat lebih tinggi terhadap target tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan kompensasi lahan, kondisi kunjungan wisata yang semakin membaik, bisnis pengolahan air limbah dan irigasi, penjualan bahan bakar minyak, ICT, Hotel Pullman, dan yang terakhir, penyelenggaraan Event Balap Internasional MotoGP. Sementara, laba bersih tahun berjalan sebesar Rp1,68 triliun atau mencapai 81,56% terhadap target laba bersih tahun berjalan sebesar Rp2,06 triliun. Hal tersebut terutama disebabkan oleh adanya realisasi atas beban kerugian nilai tukar sebesar Rp61,09 miliar atas pinjaman jangka panjang dalam valuta asing, beban bunga pinjaman yang mencapai 185,60% atau meningkat 85,60% dari target RKAP 2024 atas pinjaman kepada PT IAS dan Holding InJourney selama tahun berjalan 2024, pembentukan cadangan penurunan piutang tidak tertagih sebesar 196% dari RKAP 2024, kenaikan beban pokok pendapatan atas penyelenggaraan event internasional seperti MotoGP, Aquabike dan F1H2O selain juga realisasi atas beberapa pendapatan event yang belum maksimal tercapai dari RKAP 2024.

Rasio Keuangan

Pada tahun 2024, realisasi rasio keuangan Perusahaan menunjukan realisasi di bawah RKAP 2024 disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut:

1. Realisasi laba bersih hanya mencapai 83,07% dari target RKAP, hal ini disebabkan oleh meningkatnya beban bunga pinjaman selama tahun 2024, peningkatan dampak beban kerugian selisih nilai tukar, realisasi pembentukan cadangan penurunan piutang tak tertagih yang meningkat secara signifikan sebesar 196% dari RKAP 2024, serta kenaikan atas beban pokok pendapatan atas event MotoGP, Aquabike, F1H2O.

Financial Position

The Company's assets in 2024 amounted to Rp9.51 trillion, which is 127.19% of the target of Rp7.47 trillion. This was due to the Company's postponement of retention payments for projects funded by AIBB, which are due in 2025, and the postponement of bank loan payments using proceeds from land sales, also deferred until 2025. The Company's liabilities in 2024 amounted to Rp5.07 trillion, or 153.13% of the target of Rp3.31 trillion. Meanwhile, the equity totaled Rp4.43 trillion in 2024, reaching 106.54% of the target of Rp4.16 trillion. This was due to the state capital infusion (PMN) received by the Company in January 2024 and the profits earned by the Company during 2024.

Profit (Loss)

The Company recorded a revenue realization of Rp3.57 trillion, achieving 102.30% of the target of Rp3.48 trillion. This higher-than-target revenue was primarily driven by increased compensation revenue from land, improved tourism visitation, wastewater treatment and irrigation business, fuel sales, ICT, Pullman Hotel, and the hosting of the International MotoGP Racing Event. Meanwhile, the net profit for the year was Rp1.68 trillion, achieving 81.56% of the target net profit for the year of Rp2.06 trillion. This was primarily due to the realization of foreign exchange loss expenses amounting to Rp61.09 billion from long-term loans in foreign currency; interest expenses on loans reaching 185.60% an increase of 85.60% compared to the 2024 RKAP target related to loans from PT IAS and the InJourney Holding during the 2024 fiscal year; the establishment of a provision for doubtful accounts at 196% of the 2024 RKAP; an increase in the cost of revenue related to the organization of international events such as MotoGP, Aquabike, and F1H2O; as well as the realization of several event revenues that did not fully meet the 2024 RKAP targets.

Financial Ratios

In 2024, the Company's financial ratios showed The realization fell below the 2024 RKAP target due to several factors as follows:

1. Net profit realization reached only 83.07% of the RKAP target, primarily due to increased interest expenses during 2024, a rise in foreign exchange loss expenses, a significant increase in the provision for doubtful accounts reaching 196% of the 2024 RKAP and higher cost of revenue related to events such as MotoGP, Aquabike, and F1H2O.



2. Liabilitas direalisasikan 53,13% di atas RKAP 2024 dikarenakan masih dibatasinya penggunaan hasil pelepasan hak yang dilakukan di 2024 sehingga rencana perusahaan untuk melakukan pembayaran atas sebagian pinjamannya ditunda ke tahun 2025. Pembatasan hasil pelepasan hak di 2024 kemudian meningkatkan realisasi aset perusahaan hingga 27,19% di atas RKAP 2024. Ekuitas perusahaan sendiri meningkat hingga 6,54% diikuti dengan dibukukannya laba ke saldo laba. Hal ini menyebabkan rasio komparasi liabilitas terhadap aset dan ekuitas menjadi lebih kecil dibandingkan RKAP 2024.
3. Aset terealisasi meningkat 27,19% di atas RKAP 2024 diakrenakan dampak dari kas dibatasi penggunaannya yang bersumber dari aktivitas bisnis property and realty tumbuh 2258% dari RKAP 2024. Hal ini menyebabkan realisasi rasio laba terhadap jumlah aset lebih rendah dari target RKAP 2024.

Proyeksi Satu Tahun ke Depan

Menginjak tahun 2025, Perusahaan telah menetapkan berbagai target strategis yang tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2024, antara lain:

2. Liabilities were realized at 53.13% above the 2024 RKAP due to restrictions on the use of proceeds from asset divestments made in 2024, which led the Company to postpone part of its loan repayments to 2025. These restrictions also resulted in the Company's assets being 27.19% above the 2024 RKAP. Equity increased by 6.54%, supported by the recognition of profit into retained earnings. As a result, the liability-to-asset and liability-to-equity ratios became lower than projected in the 2024 RKAP.
3. Assets increased by 27.19% above the 2024 RKAP due to a significant rise in restricted cash, originating from the Company's property and realty business, which grew by 2,258% compared to the 2024 RKAP. This resulted in a lower-than-targeted return on assets (ROA) ratio compared to the 2024 RKAP.

Projection for the Next Year

Entering 2025, the Company has set various strategic targets as outlined in the 2024 Work Plan and Budget (RKAP), including:

Uraian Description	Proyeksi 2025 2025 Projection	Realisasi 2024 2024 Realization	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (%)
Posisi Keuangan Financial Positions			
Aset Assets	7.562.500	9.506.685	80
Liabilitas Liabilities	1.755.165	5.073.037	35
Ekuitas Equity	5.807.335	4.433.649	131
Laba (Rugi) Profit (Loss)			
Pendapatan Revenues	3.341.233	3.565.117	94
Beban Pokok Pendapatan Revenue Expenses	1.100.425	956.372	115
Laba Tahun Berjalan Current Year Profit	1.229.969	1.676.572	73
Dividen Dividend	-	-	-
Rasio Keuangan Financial Ratios			
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (%) Liability to Equity Ratio (%)	30,22	114,42	26
Rasio Liabilitas terhadap Aset (%) Liabilities to Assets Ratio (%)	23,21	53,36	43
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset (%) Profit to Total Assets Ratio (%)	16,26	17,64	92

Uraian Description	Proyeksi 2025 2025 Projection	Realisasi 2024 2024 Realization	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (%)
Posisi Keuangan Financial Positions			
Rasio Laba terhadap Jumlah Ekuitas (%) Profit to Total Equity Ratio (%)	21,18	37,81	56
Marjin Laba Bersih (%) Net Profit Margin (%)	36,81	47,03	78,27

Posisi Keuangan

Aset Perusahaan pada tahun 2025 diproyeksikan sebesar Rp7,56 triliun, turun 20% dari realisasi tahun 2024. Penurunan ini disebabkan oleh rencana penggunaan dana perusahaan selama tahun 2025 untuk membayar kewajiban yang mempengaruhi penurunan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya. Sementara, jumlah liabilitas di tahun 2025 diproyeksikan mencapai Rp1,76 triliun menurun 65% dari realisasi tahun 2024. Penurunan ini secara umum dikarenakan rencana perusahaan untuk melakukan pembayaran dipercepat atas sebagian kewajiban perusahaan. Pembayaran dipercepat ini dilakukan dengan hasil dari penjualan lahan & pelepasan hak yang dilakukan perusahaan di tahun 2024 dan 2025. Proyeksi penjualan lahan & pelepasan hak yang dilakukan perusahaan direncanakan akan mampu memperbaiki kapasitas keuangan perusahaan dengan terlihat penurunan liabilitas serta perbaikan pada rasio liabilitas terhadap ekuitas perusahaan yang diproyeksi turun dari 114,42% menjadi 30,22% di tahun 2025.

Laba (Rugi)

Di tahun 2025, perusahaan memproyeksikan jumlah pendapatan sebesar Rp3,34 triliun atau 94% dari realisasi tahun 2024. Proyeksi di tahun 2025 masih digerakan oleh adanya rencana penjualan lahan dan pelepasan hak di tahun 2025 sebesar Rp1,78 triliun sehingga perusahaan dapat memperbaiki kapasitas keuangan perusahaan untuk ke depannya. Bisnis perusahaan seperti sewa lahan, penyelenggaraan event, komersial dan utilitas diproyeksikan akan bertumbuh hingga 66% dari realisasi tahun 2024 dengan bertumbuhnya proyeksi okupansi kunjungan wisatawan ke kawasan yang dimiliki dan minat investor untuk berinvestasi di kawasan. Proyeksi ini diikuti dengan pertumbuhan pendapatan perusahaan atas bisnis Hotel dan MICE yang dimiliki di kawasan Mandalika dan Golo Mori meningkat hingga 19% dari realisasi tahun 2024.

Financial Position

The Company's assets in 2025 are projected to reach Rp7.56 trillion, a decrease of 20% from the realization in 2024. This decrease was due to the Company's plan to use its funds in 2025 to settle liabilities, which affected the reduction in restricted cash and cash equivalents. Meanwhile, the total liabilities in 2025 are projected to amount to Rp1.76 trillion, a decrease of 65% from the realization in 2024. This decrease was generally due to the Company's plan to accelerate the repayment of a portion of its liabilities. The accelerated repayments are being carried out using proceeds from land sales and asset divestments undertaken in 2024 and 2025. These projected land sales and asset divestments are expected to improve the Company's financial capacity, as reflected in a reduction of liabilities and an improvement in the debt-to-equity ratio, which is projected to decrease from 114.42% to 30.22% in 2025.

Profit (Loss)

In 2025, the Company projects total revenue of Rp3.34 trillion, or 94% of the 2024 realization. This projection is still driven by planned land sales and asset divestments in 2025 amounting to Rp1.78 trillion, which are expected to improve the Company's financial capacity going forward. The Company's core businesses such as land leasing, event organizing, commercial activities, and utilities are projected to grow by up to 66% compared to the 2024 realization, supported by an expected increase in tourist occupancy in the managed areas and growing investor interest in investing in the regions. This projection is also accompanied by an anticipated 19% increase in revenue from the Company's hotel and MICE businesses located in the Mandalika and Golo Mori areas compared to 2024.



Tinjauan Keuangan Lainnya

Other Financial Overview



Kebijakan Dividen dan Informasi tentang Pembagiannya

Dasar Kebijakan Pembagian Dividen

Perusahaan menetapkan kebijakan pembagian dividen berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar, dengan besaran dividen ditentukan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Melalui RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 19 Juni 2024, diputuskan bahwa untuk tahun buku 2023, Perusahaan tidak akan membagikan dividen.

Dividend Policy and Information on Distribution

Basis for Dividend Distribution Policy

The Company establishes its dividend distribution policy based on the provisions stated in the Articles of Association, with the dividend amount determined through a General Meeting of Shareholders (GMS) resolution. In the Annual GMS held on June 19, 2024 it was decided that no dividend would be distributed for the 2023 fiscal year.

Pembagian Dividen Tahun 2024 dan Kronologis Pembagian Dividen

Kronologis pembagian dan pembayaran dividen di tahun buku 2019 yang dibagikan di tahun 2020 hingga tahun buku 2023 yang dibagikan di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Dividend Distribution in 2024 and Chronology of Dividend Payments

The chronology of the dividend distribution and payment for the 2019 fiscal year (distributed in 2020) through the 2023 fiscal year (distributed in 2024) is as follows:

Tahun Pembagian Year of Distribution	Tahun Dividen Fiscal Year	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Payment Date	Dividen Kas yang Dibagikan (Rp) Cash Dividend Distributed (Rp)
2024	2024	19 Juni 2024 June 19, 2024	-	-
2023	2022	26 Juni 2023 June 26, 2023	-	-
2022	2021	30 Juni 2022 June 30, 2022	-	-
2021	2020	29 Juni 2021 June 29, 2021	-	-
2020	2019	3 Juli 2020 July 3, 2020	13 Juni 2019 June 13, 2019	7.304.060.000

Kontribusi terhadap Negara

Di samping membagikan dividen, Perusahaan juga menunjukkan kontribusinya kepada Negara melalui pemenuhan kewajiban perpajakan, termasuk Pajak Penghasilan, Pajak Bumi dan Bangunan, Pajak Pertambahan Nilai, dan lain-lain. Pada tahun 2024, Perusahaan telah melakukan pembayaran pajak dan retribusi dengan total sebesar Rp460.459.882.242. Rincian dari pembayaran pajak dan retribusi tersebut disajikan sebagai berikut:

Contribution to the State

In addition to distributing dividends, the Company also demonstrates its contribution to the State through the fulfillment of tax obligations, including Income Tax, Land and Building Tax, Value Added Tax, and others. In 2024, the Company paid a total of Rp460,459,882,242 in taxes and levies. The breakdown of these tax and levy payments is presented as follows:

Jenis Pajak Type of Tax	(dalam Rupiah penuh) (in full rupiah)	
	2024	2023
PPh Pasal 21 Income Tax Article 21	23.230.066.409	13.049.847.381
PPh Pasal 22 Income Tax Article 22	133.870.816	174.225.568
PPh Pasal 23 Income Tax Article 23	9.267.127.771	5.192.586.028
PPh Pasal 26 Income Tax Article 26	39.684.178.582	5.416.126.902
PPh Pasal 4 Ayat 2 Income Tax Article 4 Paragraph 2	33.819.210.430	10.924.157.179
PPN Wajib Pungut VAT Withholding (VAT Collector)	40.746.775.564	-
PPN Masa Periodic VAT	299.743.021.109	-



(dalam Rupiah penuh)
(in full rupiah)

Jenis Pajak Type of Tax	2024	2023
Pajak Hotel dan Restoran Hotel and Restaurant Tax	11.828.508.289	-
Pajak Bumi dan Bangunan Land and Building Tax	2.007.123.272	1.999.396.132
Jumlah Total	460.459.882.242	36.756.339.190

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, ITDC belum pernah melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) maupun menerbitkan obligasi yang mengharuskan Perusahaan untuk menyampaikan laporan penggunaan dana hasil penawaran umum. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Kebijakan tentang Pihak Berelasi

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi." Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Perseroan jika orang tersebut:
 - Memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Perseroan;
 - Memiliki pengaruh signifikan terhadap Perseroan; atau
 - Merupakan personil manajemen kunci dari Perseroan ataupun entitas induk.
- Sedangkan suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - Entitas tersebut dan Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama, merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perseroan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
 - Entitas tersebut dan Perseroan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - Satu entitas yang merupakan ventura bersama dari Perseroan dan entitas lain yang merupakan entitas asosiasi dari Perseroan;

Realization of Use of Proceeds from Public Offering

As of December 31, 2024, ITDC has not conducted an Initial Public Offering (IPO) or issued any bonds that would require the Company to submit a report on the use of proceeds from a public offering. Therefore, there is no information regarding the realization of the use of public offering proceeds that can be presented in this Annual Report.

Material Transactions Involving Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

Policy on Related Parties

The Company engages in transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 regarding "Related Party Disclosures." A related party is a person or entity that is related to the reporting entity:

- A person or a close member of that person's family is considered to have a relationship with the Company if that person:
 - Has control or joint control over the Company;
 - Has significant influence over the Company; or
 - Is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
- An entity is considered to have a relationship with the Company if it meets any of the following criteria:
 - The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others), or the entity is an associate or joint venture of the Company (or such associate or joint venture is a member of a group in which the Company is also a member);
 - The entity and the Company are joint ventures of the same third party;
 - One entity is a joint venture of the Company and the other entity is an associate of the Company;

- d. Merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Perseroan atau entitas yang terkait dengan Perseroan. Jika Perseroan adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perseroan;
- e. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (b) di atas;
- f. Orang yang diidentifikasi dalam angka (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personel manajemen kunci dari entitas tersebut (atau entitas induk dari entitas);
- g. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- d. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company;
- e. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point (1) above;
- f. A person identified in point (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity);
- g. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Nama Pihak Bertransaksi, Sifat Hubungan Afiliasi, Sifat Transaksi, serta Alasan Dilakukannya Transaksi

Name of the Transaction Party, Nature of the Affiliate Relationship, Nature of the Transaction, and Reason for the Transaction

Pihak Berelasi Related Party	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Jenis Transaksi Transaction Type
Pemerintah Republik Indonesia Government of Republic of Indonesia	Pemegang saham Shareholder	Setoran dalam bentuk aset/tanah, hak pengelolaan dan hibah lahan Deposits in the form of assets/land, management rights and land grants
PT Aviati Pariwisata Indonesia (Persero)	Pemegang saham mayoritas Majority Shareholder	Utang pemegang saham Shareholder Loan
PT Integrasi Aviati Solusi	Entitas sepengendali Entity under Common Control	Utang pihak berelasi Beban bunga Related Party Payables Interest Expenses
PT Angkasa Pura Hotel	Entitas sepengendali Entity under Common Control	Sewa booth Booth Rental
PT Angkasa Pura Indonesia	Entitas sepengendali Entity under Common Control	Sewa booth Booth Rental
PT Angkasa Pura Logistik	Entitas sepengendali Entity under Common Control	Jasa logistik Logistics Services
PT Hotel Indonesia Natour	Entitas sepengendali Entity under Common Control	Sewa lahan dan penyewaan gedung Land and Building Lease
PT Hotel Indonesia Properti	Entitas sepengendali Entity under Common Control	Sewa lahan Land Lease
PT IAS Hospitality Indonesia	Entitas sepengendali Entity under Common Control	Jasa akomodasi Accommodation Services
PT IAS Support Indonesia	Entitas sepengendali Entity under Common Control	Jasa kebersihan Cleaning Services
PT Sarinah	Entitas sepengendali Entity under Common Control	Sewa booth Booth Rental
Indonesia Eximbank	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah Government-Related Entity	Penempatan dalam giro dan deposito, utang pembiayaan Placement in Demand Deposits and Time Deposits, Financing Payables



Nama Pihak Bertransaksi, Sifat Hubungan Afiliasi, Sifat Transaksi, serta Alasan Dilakukannya Transaksi

Name of the Transaction Party, Nature of the Affiliate Relationship, Nature of the Transaction, and Reason for the Transaction

Pihak Berelasi <i>Related Party</i>	Sifat Hubungan <i>Nature of Relationship</i>	Jenis Transaksi <i>Transaction Type</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah <i>Government-Related Entity</i>	Penempatan dalam giro, deposito dan pinjaman <i>Placement in Demand Deposits, Time Deposits, and Loans</i>
PT Bank Mandiri Taspen	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah <i>Government-Related Entity</i>	Penempatan dalam giro dan deposito <i>Placement in Demand Deposits and Time Deposits</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah <i>Government-Related Entity</i>	Penempatan dalam giro, deposito dan pinjaman <i>Placement in Demand Deposits, Time Deposits, and Loans</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah <i>Government-Related Entity</i>	Penempatan dalam giro, deposito dan pinjaman <i>Placement in Demand Deposits, Time Deposits, and Loans</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah <i>Government-Related Entity</i>	Penempatan dalam giro, deposito dan pinjaman <i>Placement in Demand Deposits, Time Deposits, and Loans</i>
Dinas Kebudayaan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara <i>Department of Culture, Provincial Government of North Sumatra</i>	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah <i>Government-Related Entity</i>	Pendapatan sponsor <i>Sponsor Revenue</i>
Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif <i>Ministry of Tourism and Creative Economy</i>	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah <i>Government-Related Entity</i>	Pendapatan sponsor <i>Sponsor Revenue</i>
KSO PT Utama Karya (Persero) - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah <i>Government-Related Entity</i>	Biaya konstruksi <i>Construction Costs</i>
KSO PT Nindya Karya – Lestari	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah <i>Government-Related Entity</i>	Biaya konstruksi <i>Construction Costs</i>
KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - KSO PT Wijaya Karya (Persero) - PT Bunga Raya Lestari	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah <i>Government-Related Entity</i>	Biaya konstruksi <i>Construction Costs</i>
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah <i>Government-Related Entity</i>	Pendapatan konsultasi <i>Consulting Revenue</i>
PT Asuransi Jasa Raharja Putera	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah <i>Government-Related Entity</i>	Jasa asuransi <i>Insurance Services</i>
PT Asuransi Kredit Indonesia	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah <i>Government-Related Entity</i>	Pendapatan konsultasi <i>Consulting Revenue</i>
PT BRI Asuransi Indonesia	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah <i>Government-Related Entity</i>	Jasa asuransi <i>Insurance Services</i>
PT Bukit Asam Tbk	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah <i>Government-Related Entity</i>	Sewa booth <i>Booth Rental</i>
PT Danareksa (Persero)	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah <i>Government-Related Entity</i>	Jasa konsultan <i>Consultant Services</i>
PT Utama Karya (Persero)	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah <i>Government-Related Entity</i>	Biaya konstruksi <i>Construction Costs</i>
PT Indra Karya (Persero)	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah <i>Government-Related Entity</i>	Biaya konstruksi <i>Construction Costs</i>

Nama Pihak Bertransaksi, Sifat Hubungan Afiliasi, Sifat Transaksi, serta Alasan Dilakukannya Transaksi

Name of the Transaction Party, Nature of the Affiliate Relationship, Nature of the Transaction, and Reason for the Transaction

Pihak Berelasi <i>Related Party</i>	Sifat Hubungan <i>Nature of Relationship</i>	Jenis Transaksi <i>Transaction Type</i>
PT Jaminan Kredit Indonesia	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah <i>Government-Related Entity</i>	Jasa konsultan <i>Consultant Services</i>
PT Kimia Farma Diagnostika	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah <i>Government-Related Entity</i>	Sewa booth <i>Booth Rental</i>
PT Nindya Karya	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah <i>Government-Related Entity</i>	Pendapatan konsultasi <i>Consulting Revenue</i>
PT Peninsula Bali Resort	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah <i>Government-Related Entity</i>	Piutang usaha, pendapatan kompensasi, beban administrasi dan umum <i>Accounts Receivable, Compensation Revenue, Administrative and General Expenses</i>
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah <i>Government-Related Entity</i>	Biaya konstruksi, sponsor event <i>Construction Costs, Event Sponsorship</i>
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah <i>Government-Related Entity</i>	Sponsor Event <i>Event Sponsorship</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah <i>Government-Related Entity</i>	Sewa booth <i>Booth Rental</i>
PT Perusahaan Pengelolaan Aset	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah <i>Government-Related Entity</i>	Pinjaman bank jangka pendek <i>Short-Term Bank Loans</i>
PT Pertamina (Persero)	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah <i>Government-Related Entity</i>	Sponsor Event <i>Event Sponsorship</i>
PT Pertamina Lubricants	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah <i>Government-Related Entity</i>	Pendapatan Tiket <i>Ticket Revenue</i>
PT Pindad (Persero)	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah <i>Government-Related Entity</i>	Sponsor Event <i>Event Sponsorship</i>
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah <i>Government-Related Entity</i>	Pendapatan konsultasi <i>Consulting Revenue</i>
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah <i>Government-Related Entity</i>	Pendapatan konsultasi <i>Consulting Revenue</i>
PT Superintending Company of Indonesia	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah <i>Government-Related Entity</i>	Biaya konstruksi <i>Construction Costs</i>
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah <i>Government-Related Entity</i>	Sewa lahan <i>Land Lease</i>
PT Telekomunikasi Selular	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah <i>Government-Related Entity</i>	Sponsor Event <i>Event Sponsorship</i>
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah <i>Government-Related Entity</i>	Jasa konsultansi <i>Consulting Revenue</i>
PT Taspen (Persero)	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah <i>Government-Related Entity</i>	Sewa booth <i>Booth Rental</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah <i>Government-Related Entity</i>	Biaya konstruksi <i>Construction Costs</i>
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah <i>Government-Related Entity</i>	Biaya konstruksi <i>Construction Costs</i>



Penjelasan mengenai Kewajaran Transaksi

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan oleh Perusahaan secara substansial telah dilakukan dengan persyaratan normal. Kewajaran seluruh transaksi yang dilakukan Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan pada laporan keuangan, dan telah sesuai dengan standar PSAK 7 (revisi 2014) tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Seperti halnya transaksi dengan pihak ketiga, transaksi Perusahaan dengan pihak berelasi. Transaksi antar pihak yang berelasi juga didasarkan pada kesepakatan atau perjanjian antar pihak yang pada umumnya mengacu kepada harga pasar dengan margin keuntungan tertentu.

Explanation of Transaction Fairness

All transactions with related parties conducted by the Company have been carried out substantially under normal terms. The fairness of all transactions conducted by the Company with related parties has been disclosed in the financial statements and complies with the standards set forth in PSAK 7 (revised 2014) regarding "Related Party Disclosures." Similar to transactions with third parties, the Company's transactions with related parties are also based on agreements or contracts between the parties, generally referring to market prices with a certain profit margin.

Realisasi Transaksi Pihak Berelasi Tahun 2024

Realization of Related Party Transactions in 2024

(dalam jutaan Rupiah)

(in million rupiah)

Uraian Description	2024		2023		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah Total	Persentase terhadap Jumlah Terkait Percentage of Related Amount (%)	Jumlah Total	Persentase terhadap Jumlah Terkait Percentage of Related Amount (%)	Nominal	Persentase Percentage (%)
Aset Assets						
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	125.140	1,14	193.686	2,65	(88.798)	(41,51)
Deposito Berjangka Time Deposits	19.859	0,19	-	-	19.859	100,00
Dana yang Dibatasi Penggunaannya Restricted Use of Funds	210.041	0,69	115.799	1,59	(144.705)	(40,79)
Piutang Usaha Account Receivables	111.380	1,16	100.624	1,37	10.756	10,69
Liabilitas Liabilities						
Utang Usaha Accounts Payable	368.690	7,27	266.725	4,91	101.965	38,23
Pinjaman Bank Jangka Pendek Short Term Bank Loans	-	-	199.642	3,68	(199.642)	(100,00)
Pinjaman Bank Jangka Panjang Long Term Bank Loans	1.456.263	28,71	1.547.956	28,49	(91.693)	(5,92)
Pinjaman Pihak Berelasi Related Party Loans	275.000	5,42	125.000	2,30	150.000	120,00
Pendapatan Usaha Operating Revenues						
Pendapatan Usaha Operating Revenues	254.539	7,14	207.896	23,48	46.643	22,44
Beban Bunga Interest Expense						
Beban Bunga Interest Expense	135.443	92,24	129.336	97,49	6.107	4,72

Kebijakan Perusahaan terkait Mekanisme Review atas Transaksi

Dalam menjalankan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, Perusahaan telah mematuhi ketentuan yang diatur dalam PSAK No. 7 mengenai Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Seluruh transaksi tersebut telah melalui proses revidi dan audit oleh auditor internal maupun eksternal untuk memastikan kewajarannya serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Direksi menjamin bahwa setiap transaksi afiliasi telah dilaksanakan sesuai prosedur yang memadai dan mengikuti prinsip kewajaran atau (*arm's length principle*). Selain itu, Dewan Komisaris bersama Komite Audit dan Risiko juga melakukan evaluasi atas transaksi afiliasi guna memastikan pelaksanaannya sesuai praktik bisnis yang lazim dan berlandaskan prinsip transaksi yang wajar. Proses penelaahan terhadap transaksi dengan pihak berelasi dilakukan melalui audit oleh Komite Audit dan Risiko, yang selanjutnya hasilnya disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi dan ketentuan yang berlaku, khususnya Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, Perusahaan telah melaksanakan pengungkapan sesuai PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" dalam laporan keuangan tahun 2024. Laporan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro, dan Surja.

Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi.

Kejadian atau transaksi dapat dikategorikan sebagai pos luar biasa apabila memenuhi dua kriteria berikut:

- Bersifat tidak normal, kejadian atau transaksi yang bersangkutan memiliki tingkat abnormalitas yang tinggi dan tidak mempunyai hubungan dengan kegiatan normal Perusahaan;
- Tidak sering terjadi, kejadian atau transaksi yang bersangkutan tidak sering terjadi dalam kegiatan normal Perusahaan.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat transaksi keuangan yang mengandung kejadian yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan terhadap Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan tidak mengalami dampak signifikan akibat adanya perubahan dalam peraturan perundang-undangan. Adapun regulasi yang mengalami perubahan dan mempengaruhi kinerja Perusahaan pada tahun tersebut dijabarkan sebagai berikut:

Company Policy on Transaction Review Mechanism

In conducting transactions with related parties, the Company has complied with the provisions outlined in PSAK No. 7 concerning Related Party Disclosures. All such transactions have undergone review and audit processes by both internal and external auditors to ensure their fairness and compliance with applicable regulations.

The Board of Directors guarantees that each affiliated transaction has been carried out in accordance with adequate procedures and follows the arm's length principle. Furthermore, the Board of Commissioners, together with the Audit and Risk Committee, also evaluates affiliated transactions to ensure they are executed according to standard business practices and based on fair transaction principles. The review process of related party transactions is carried out through audits by the Audit and Risk Committee, with the results subsequently communicated to the Board of Commissioners.

Compliance with Regulations and Applicable Provisions

As part of its commitment to comply with applicable regulations, particularly Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia, the Company has made disclosures in accordance with PSAK 7 on "Related Party Disclosures" in the 2024 financial statements. These statements have been audited by the Public Accounting Firm Purwanto, Sungkoro, and Surja.

Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events.

An event or transaction can be categorized as an extraordinary item if it meets the following two criteria:

- *Abnormal in nature: The event or transaction in question has a high level of abnormality and is unrelated to the Company's normal activities.*
- *Rare occurrence: The event or transaction in question does not occur frequently in the Company's regular operations.*

Throughout 2024, there were no financial transactions involving extraordinary or rare events.

Changes in Laws and Regulations Affecting the Company in the Last Fiscal Year

Throughout 2024, the Company did not experience significant impacts due to changes in laws and regulations. The regulations that underwent changes and affected the Company's performance during the year are outlined as follows:



Perubahan Peraturan <i>Changes in Regulation</i>	Penjelasan <i>Description</i>	Dampak terhadap Perusahaan <i>Impact for Company</i>
Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi ("UU PDP") <i>Law Number 27 of 2022 concerning Personal Data Protection ("PDP Law")</i>	UU PDP diundangkan pada 17 Oktober 2022. Berdasarkan Ketentuan Peralihan sebagaimana tertuang pada Pasal 74 UU PDP, subjek hukum yang tunduk pada Undang-Undang tersebut diberikan masa transisi untuk menyesuaikan ketentuan-ketentuan dalam UU PDP selama 2 (dua) tahun sejak undang-undang tersebut diundangkan . UU PDP menetapkan beberapa pengaturan tentang pemrosesan dan pengendalian data pribadi, yang juga berlaku bagi korporasi (perusahaan) sesuai dengan Pasal 1 angka 7 juncto Pasal 2 ayat (1) UU PDP. Pengendali data, yang dalam hal ini termasuk korporasi, memiliki kewajiban berupa menerapkan langkah-langkah teknis dan operasional untuk melindungi data pribadi dari akses yang tidak sah, gangguan atau pemrosesan yang melanggar hukum (Pasal 35 s/d Pasal 39 UU PDP). <i>The Personal Data Protection Law (UU PDP) was enacted on October 17, 2022. Based on the Transitional Provisions set out in Article 74 of the UU PDP, legal subjects subject to this Law are granted a two-year transition period from the date of enactment to comply with the provisions stipulated in the law.</i> <i>The UU PDP establishes several regulations concerning the processing and control of personal data, which also apply to corporations (companies) in accordance with Article 1 point 7 in conjunction with Article 2 paragraph (1) of the UU PDP.</i> <i>Data controllers, including corporations, are obligated to implement technical and operational measures to protect personal data from unauthorized access, interference, or unlawful processing, as stipulated in Articles 35 to 39 of the UU PDP.</i>	Dalam menjalankan kegiatan usaha, ITDC menghimpun dan memproses data pribadi dari karyawan, mitra atau pengunjung kawasan pariwisata yang dikelola. Oleh karena itu, ITDC termasuk dalam kategori pengendali data yang tunduk pada ketentuan UU PDP. Sebagai pengendali data, ITDC memiliki kewajiban sesuai dengan yang diamanatkan pada UU PDP. UU PDP memberikan waktu transisi dua tahun sejak diundangkan (Oktober 2022), sehingga mulai Oktober 2024, ITDC harus sudah sepenuhnya menerapkan langkah-langkah teknis dan operasional sesuai UU PDP, seperti kebijakan perlindungan data, sistem keamanan, dan prosedur pengaduan. <i>In carrying out its business activities, ITDC collects and processes personal data from employees, partners, and visitors of the tourism areas it manages. Therefore, ITDC falls under the category of a data controller subject to the provisions of the Personal Data Protection Law (UU PDP).</i> <i>As a data controller, ITDC has obligations as mandated by the UU PDP. The law provides a two-year transition period from its enactment in October 2022, meaning that by October 2024, ITDC must have fully implemented technical and operational measures in accordance with the UU PDP—such as establishing data protection policies, security systems, and complaint procedures.</i>

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang mempengaruhi standar akuntansi keuangan Perusahaan. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi terkait yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Changes in Accounting Policies Applied by the Company in the Last Fiscal Year

Throughout 2024, there were no changes in the accounting policies that affected the Company's financial accounting standards. Therefore, no related information is available to be presented in this Annual Report.

Informasi Kelangsungan Usaha

Business Continuity Information

Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha ITDC pada Tahun Buku Terakhir

Selama tahun 2024, Perusahaan tidak menghadapi faktor yang dapat memberikan dampak signifikan terhadap keberlangsungan usahanya, baik dalam periode tahun buku berjalan maupun di masa mendatang.

Assessment Manajemen atas Hal-Hal yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

Perusahaan secara berkala menilai kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha, dan Manajemen meyakini bahwa Perusahaan memiliki kapasitas serta sumber daya yang memadai untuk melanjutkan operasionalnya di masa depan. Manajemen juga tidak menemukan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap keberlangsungan usaha Perusahaan.

Dalam melakukan penilaian terhadap potensi faktor-faktor yang dapat berdampak signifikan terhadap kelangsungan usaha, digunakan berbagai parameter, termasuk analisis terhadap kekuatan kondisi keuangan dan non keuangan. Sebagai langkah mitigasi terhadap risiko yang mungkin muncul, Perusahaan telah mengimplementasikan sistem manajemen risiko yang terstruktur, dengan menetapkan sejumlah risiko utama beserta langkah penanganannya.

Asumsi yang Digunakan oleh Manajemen untuk Melakukan Assessment

Di samping mempertimbangkan aspek keuangan maupun non keuangan, Manajemen juga memperhitungkan sejumlah faktor lain dalam proses asesmen kelangsungan usaha untuk tahun 2024, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Subjects that have the Potential to Have Significant Influence on ITDC's Business Continuity in the Last Fiscal Year

During 2024, the Company did not face any factors that could have a significant impact on its ability to continue as a going concern, both in the current financial year and in the future.

Management Assessment of Subjects that Have Significant Influence on Business Continuity

Management has assessed the Company's ability to continue its business continuity and believes that the Company has resources to continue its business in the future. In addition, Management does not see any material uncertainty that could raise significant doubt about the Company's ability to continue its business.

In measuring and assessing things that have the potential to have significant impact on business continuity using several parameters, such as analysis of the strength of financial and non-financial conditions. Meanwhile, as part of mitigation efforts for risks that may be faced, the Company has established good risk management system, in the form of determining a number of main risks and their mitigation efforts.

Assumptions Used by Management to Conduct Assessment

Apart from financial and non-financial aspects, Management also took several factors into consideration when assessing business continuity for 2024, as stated in the following table:



Asumsi Makro Macro Assumptions	Nominal
Nilai Tukar Rupiah Rupiah Exchange Rate	Rp14.700- 15.200/USD
Produk Domestik Bruto Gross Domestic Products	5,1- 5,7%
Inflasi Inflation	1,5-3,5%
Tingkat Suku Bunga Surat Perbendaharaan Negara (SPN) State Treasury Notes (SPN) Interest Rate	6,49- 6,91%
Harga Minyak Mentah Indonesia Indonesian Crude Oil Prices	75-80 USD/Barrel

Berdasarkan kondisi dan asumsi di atas, Perusahaan diharapkan mampu untuk lebih adaptif dalam merespon perkembangan dan perubahan lingkungan yang semakin dinamis.

Based on the conditions and assumptions above, the Company is expected to be able to be more adaptive in responding to developments and changes in an increasingly dynamic environment.

Tingkat Kesehatan Perusahaan

Company Soundness Level

Berdasarkan surat Pefindo No. RTG-107/PEF-DIR/IV/2025 tanggal 28 April 2025 yang menyatakan hasil rating PT Pengembangan Pariwisata Indonesia yaitu idAA/Stable dan sesuai Peraturan Menteri BUMN Republik Indonesia No. PER-02/MBU/03/2023 pasal 81 hasil rating tersebut dikategorikan "SEHAT".

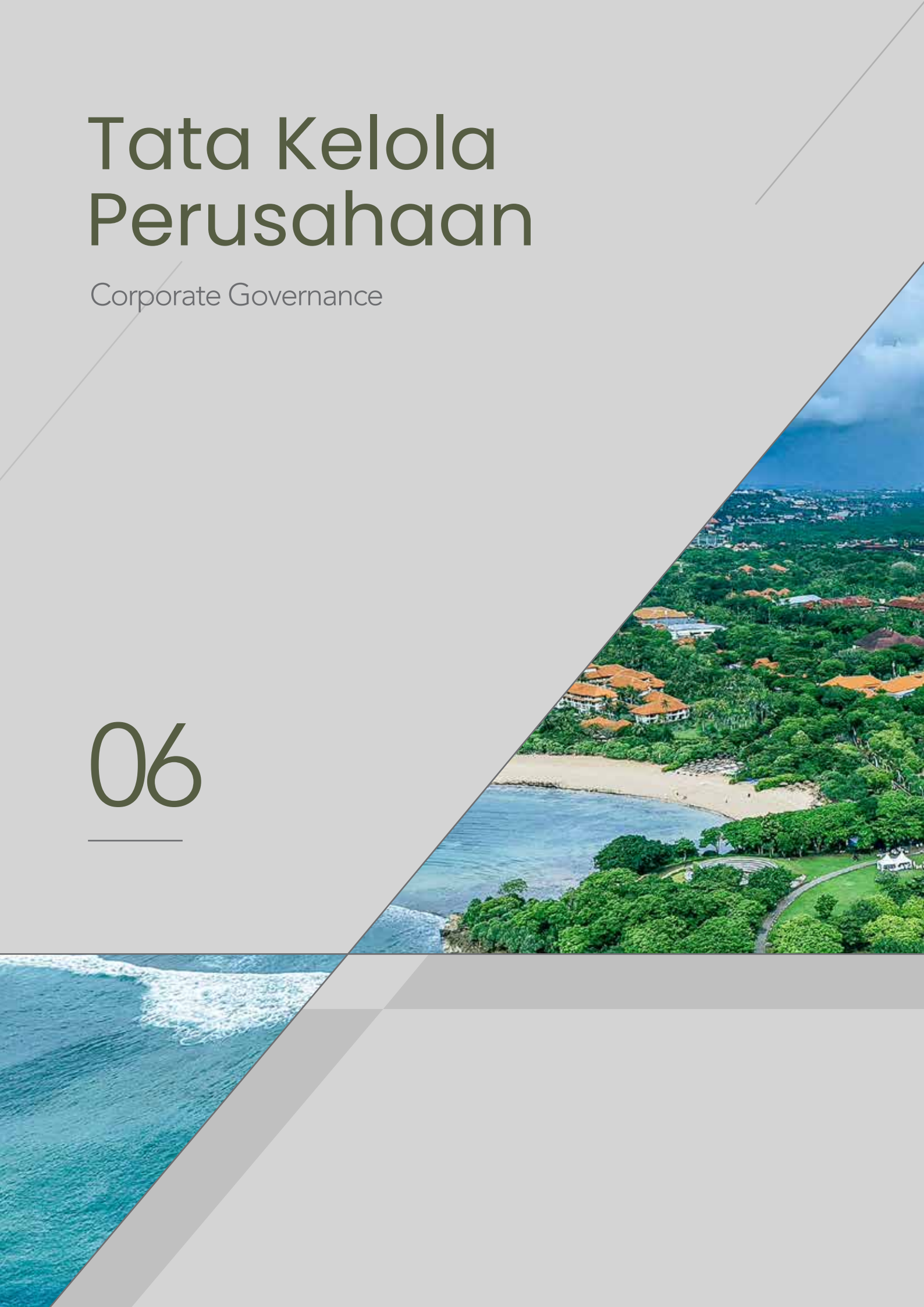
Based on Pefindo Letter No. RTG-107/PEF-DIR/IV/2025 dated April 28, 2025, which stated the rating result of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia as idAA/Stable, and under Article 81 of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-02/MBU/03/2023, the rating is categorized as "SOUND (HEALTHY)."



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

06







Prinsip Umum Tata Kelola Perusahaan yang Baik

General Principles of Good Corporate Governance





Sebagai anggota holding BUMN di sektor aviasi dan pariwisata, ITDC berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dalam seluruh aktivitas usahanya. ITDC meyakini bahwa penerapan GCG yang berlandaskan pada standar etika tertinggi merupakan fondasi bagi daya saing yang berkelanjutan dan pertumbuhan jangka panjang.

Melalui perannya dalam pengembangan destinasi pariwisata nasional, ITDC terus berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan menghadirkan produk dan layanan unggulan di sektor pariwisata. Komitmen ini diperkuat dengan penerapan praktik terbaik *Good Corporate Governance (GCG)* secara konsisten, sebagai upaya untuk memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan, meningkatkan kinerja perusahaan, serta memperkuat citra yang profesional dan berkelanjutan.

Dalam implementasinya, GCG di ITDC juga menekankan dua aspek utama: penyampaian informasi yang benar dan tepat waktu, serta kewajiban pengungkapan secara akurat, transparan, dan sesuai jadwal terkait kinerja, kepemilikan, dan struktur pemangku kepentingan. Penerapan prinsip ini diharapkan menjadi dasar bagi tata kelola perusahaan yang akuntabel.

ITDC juga memastikan seluruh kegiatan usahanya berjalan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Pelaksanaan GCG mengacu pada ketentuan terbaru, yaitu Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN serta No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN.

As a member of the state-owned enterprise (SOE) holding company in the aviation and tourism sector, ITDC is committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) across all of its business activities. ITDC firmly believes that adopting GCG based on the highest ethical standards serves as the foundation for sustainable competitiveness and long-term growth.

Through its role in developing national tourism destinations, ITDC continues to contribute to Indonesia's economic growth by delivering outstanding products and services in the tourism sector. This commitment is reinforced by the consistent application of GCG best practices, aimed at creating added value for stakeholders, enhancing corporate performance, and strengthening a professional and sustainable image.

In practice, GCG implementation at ITDC also emphasizes two key aspects: the delivery of accurate and timely information, and the obligation to disclose data accurately, transparently, and in a timely manner regarding performance, ownership, and stakeholder structure. The application of these principles is expected to form the basis for accountable corporate governance.

ITDC also ensures that all of its business activities are carried out in compliance with applicable laws and regulations. GCG implementation refers to the latest provisions, namely the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Actions of SOEs, and No. PER-3/MBU/03/2023 on SOE Governance Bodies and Human Capital.



Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup ITDC

Implementation of Good Corporate Governance within ITDC

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Tujuan Penerapan GCG di Lingkup ITDC

Seiring dengan dinamika dunia usaha, penerapan GCG perusahaan terus berkembang yang mencakup sistem pengawasan dan pengendalian yang mendukung etika kerja dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, mendukung integritas dalam pelaporan keuangan, pengelolaan risiko yang layak, serta hubungan pemangku kepentingan dan Perusahaan yang berlandaskan etika. Secara umum, tujuan penerapan GCG di Perusahaan, antara lain:

1. Mengoptimalkan nilai Perusahaan agar perusahaan memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan.
2. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perusahaan.
3. Mendorong agar organ Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perusahaan.
4. Meningkatkan kontribusi Perusahaan dalam perekonomian nasional.
5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional melalui kinerja optimal Perusahaan

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan Berkelanjutan

Dalam upaya membangun fondasi bisnis yang sehat dan berkelanjutan, ITDC menempatkan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai elemen kunci dalam menciptakan nilai perusahaan yang profesional, transparan, dan efisien. Penerapan GCG tidak hanya menjadi wujud tanggung jawab kepada pemegang saham, mitra bisnis, pelanggan, dan masyarakat, tetapi juga menjadi strategi penting dalam memperkuat daya saing dan memastikan keberlanjutan usaha di tengah persaingan yang dinamis.

Foundation for the Implementation of Good Corporate Governance

Objectives of GCG Implementation within ITDC

In line with the evolving dynamics of the business landscape, the implementation of GCG within the Company continues to develop, encompassing supervisory and control systems that promote a strong work ethic and responsible decision-making, support integrity in financial reporting, proper risk management, and stakeholder relations grounded in ethical principles. In general, the objectives of GCG implementation within the Company include the following:

1. *Optimizing the Company's value to have strong competitiveness, both nationally and internationally, in order to sustain its existence and achieve the Company's goals and objectives.*
2. *Promoting professional, efficient, and effective Company management, empowering the function and enhancing the independence of the Company's organs.*
3. *Encouraging the Company's organs to make decisions and take actions based on high moral values and compliance with laws and regulations, as well as awareness of the Company's social responsibilities towards stakeholders and the surrounding environment.*
4. *Increasing the Company's contribution to the national economy.*
5. *Improving the investment climate through the company's optimal performance.*

Commitment to the Implementation of Sustainable Corporate Governance

In its efforts to build a sound and sustainable business foundation, ITDC places the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as a key element in creating corporate value that is professional, transparent, and efficient. GCG implementation is not only a form of accountability to shareholders, business partners, customers, and the public, but also a critical strategy to strengthen competitiveness and ensure business sustainability amid dynamic market conditions.

ITDC meyakini bahwa implementasi prinsip-prinsip GCG secara menyeluruh mampu memberikan nilai tambah yang signifikan bagi seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, perusahaan menjadikan kebijakan GCG sebagai pedoman utama bagi Manajemen dan seluruh insan ITDC dalam menjalankan aktivitas operasional sehari-hari.

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, ITDC terus mengembangkan dan menyempurnakan penerapan GCG melalui penguatan sistem, prosedur, dan struktur tata kelola yang mendukung terciptanya praktik bisnis yang bertanggung jawab. Kebijakan ini menjadi standar dalam membangun hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan, serta menjaga pertumbuhan jangka panjang Perusahaan di tengah berbagai tantangan industri.

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

ITDC terus mendorong penguatan implementasi GCG secara berkelanjutan guna mendukung pertumbuhan perusahaan yang sehat, tangguh, dan bernilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Upaya ini dilakukan melalui pembaruan kebijakan, standar, pedoman, dan prosedur internal agar selalu selaras dengan perkembangan regulasi, dinamika lingkungan bisnis, serta kebutuhan perusahaan dalam mencapai kinerja yang optimal.

Dengan pengalaman lebih dari empat dekade di industri pariwisata, ITDC berkomitmen menjaga nilai-nilai integritas melalui penguatan penerapan prinsip-prinsip GCG di seluruh lini organisasi. Nilai-nilai tersebut telah mengakar dalam budaya kerja perusahaan, tercermin dalam sikap, perilaku, serta cara berpikir dan bertindak seluruh manajemen dan karyawan.

Adapun penerapan prinsip-prinsip GCG memiliki arti strategis sebagai landasan untuk mencapai visi, misi, dan tujuan jangka panjang perusahaan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, praktik GCG di ITDC senantiasa dilandaskan pada standar etika tertinggi dan merujuk pada ketentuan yang berlaku, antara lain Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan.

Mengacu pada ketentuan tersebut, ITDC mengimplementasikan 5 (lima) prinsip dasar, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran. Adapun pelaksanaan kelima prinsip tersebut di lingkungan perusahaan dijabarkan sebagai berikut:

ITDC believes that the comprehensive application of GCG principles can generate significant added value for all stakeholders. Therefore, the Company positions its GCG policy as the primary guideline for Management and all ITDC personnel in carrying out daily operations.

As part of this commitment, ITDC continuously develops and enhances its GCG practices by strengthening governance systems, procedures, and structures that support responsible business conduct. This policy serves as a standard in building harmonious stakeholder relationships and maintaining the Company's long-term growth amid various industry challenges.

Foundation for the Implementation of Good Corporate Governance

ITDC remains committed to continuously strengthening its GCG practices to support the Company's healthy and resilient growth, while delivering added value for all stakeholders. These efforts are carried out through the ongoing refinement of internal policies, standards, guidelines, and procedures to ensure alignment with regulatory developments, business dynamics, and the Company's needs in achieving optimal performance.

With more than four decades of experience in the tourism industry, ITDC is committed to upholding the values of integrity by reinforcing the application of GCG principles throughout the organization. These values are deeply embedded in the Company's work culture and are reflected in the attitudes, behaviors, and ways of thinking and acting among both management and employees.

The implementation of GCG principles serves a strategic role as the foundation for achieving the Company's vision, mission, and long-term goals in a sustainable manner. Accordingly, ITDC's GCG practices are always grounded in the highest ethical standards and refer to applicable regulations, including the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Actions of State-Owned Enterprises, and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for the Implementation of Corporate Governance.

Referring to these regulations, ITDC implements five fundamental principles: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The implementation of these five principles within the Company is outlined as follows:



Prinsip GCG GCG Principles	Penjelasan Description	Penerapan di ITDC Implementation within ITDC
Transparansi Transparency	Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai perusahaan. <i>Transparency in carrying out the decision-making process and transparency in presenting material and relevant information about the Company.</i>	• Penetapan kebijakan tentang pengendalian informasi perusahaan, baik informasi publik maupun informasi rahasia Perusahaan; pihak-pihak yang berwenang memberikan dan/atau menyampaikan informasi kepada publik; dan prosedur pengungkapan informasi Perusahaan kepada pemangku kepentingan. • Penyediaan akses informasi Perusahaan yang relevan, memadai, dan dapat diandalkan bagi para pemangku kepentingan sekaligus masyarakat secara tepat waktu dan berkala melalui situs web Perusahaan (www.itdc.co.id) dan situs web BUMN (www.bumn.go.id). • <i>Establishing policies on controlling company information, including public and confidential information; identifying the parties authorized to provide and/or deliver information to the public; and procedures for disclosing Company information to stakeholders.</i> • <i>Providing timely and periodic access to relevant, adequate, and reliable Company information for stakeholders and the public through the Company's website (www.itdc.co.id) and the SOEs website (www.bumn.go.id).</i>
Akuntabilitas Accountability	Kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organ Perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif. <i>Clarity of functions, implementation, and accountability of the Company's organs to ensure effective management of the Company.</i>	• Penetapan struktur organisasi serta uraian tugas dan tanggung jawab. • Penetapan kebijakan-kebijakan operasional dan standar operasional baku (SOP) terkait proses bisnis inti Perusahaan. • Penetapan mekanisme pengambilan keputusan Direksi. • <i>Establishment of the organizational structure as well as the job descriptions and responsibilities.</i> • <i>Establishment of operational policies and standard operating procedures (SOPs) related to the Company's core business processes.</i> • <i>Establishment of the decision-making mechanism for the Board of Directors.</i>

Prinsip GCG GCG Principles	Penjelasan Description	Penerapan di ITDC Implementation within ITDC
Responsibilitas Responsibility	Kesesuaian dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat. <i>Compliance in the management of the Company with applicable laws and regulations as well as sound corporate principles.</i>	• Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang mengacu pada Keputusan Menteri Negara BUMN No. KEP-101/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penyusunan RKAP BUMN dan No. KEP-102/MBU/2002 tentang Penyusunan RJPP. • Penetapan Pedoman GCG, Pedoman Perilaku (Code of Conduct), Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual) yang menjadi kesatuan dengan Pedoman GCG, kebijakan Whistleblowing System, kebijakan gratifikasi dan peraturan Perusahaan yang mengacu kepada peraturan/perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. • Penandatanganan pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku oleh seluruh insan Perusahaan. • Penetapan kebijakan Direksi mengenai jabatan dalam organisasi yang ditetapkan sebagai penyelenggara negara, sekaligus wajib menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) serta aturan mengenai pemberian sanksi atas ketidakpatuhan penyampaian LHKPN. • <i>Preparation of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and the Company's Long-Term Plan (RJPP) referring to the Minister of State-Owned Enterprises Decree No. KEP-101/MBU/2002 dated June 4, 2002, on the Preparation of the RKAP for SOEs, and No. KEP-102/MBU/2002 on the Preparation of the Company's Long Term Plan.</i> • <i>Establishment of GCG Guidelines, Code of Conduct, and the Board Manual for the Board of Commissioners and Board of Directors, which are integrated with the GCG Guidelines, Whistleblowing System policy, gratuity policy, and Company regulations that refer to laws/regulations and sound corporate principles.</i> • <i>Signing a compliance statement with the Code of Conduct by all Company personnel.</i> • <i>Establishment of a Board of Directors policy regarding positions within the organization designated as state administrators, who are also required to submit the State Official Wealth Report (LHKPN) to the Corruption Eradication Commission (KPK), as well as rules regarding sanctions for non-compliance with LHKPN submission.</i>



Prinsip GCG GCG Principles	Penjelasan Description	Penerapan di ITDC Implementation within ITDC
Independensi Independency	Keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. <i>A situation where the Company is managed professionally without conflicts of interest and without influence/pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and regulations and sound corporate principles.</i>	• Pemberlakuan kebijakan yang mengharuskan anggota Direksi menandatangani pakta integritas, untuk selanjutnya dilampirkan dalam usulan tindakan Direksi yang harus memperoleh rekomendasi dari Dewan Komisaris dan persetujuan pemegang saham. • Pemberlakuan kebijakan yang menangani benturan kepentingan bagi anggota Direksi, menandatangani pernyataan yang tidak memiliki benturan kepentingan antara kepentingan pribadi/keluarga, jabatan lain, atau golongan dengan kepentingan Perusahaan. Selain itu, terdapat pula mekanisme untuk mencegah pengambilan keuntungan pribadi bagi Direksi dan manajer senior yang diatur dalam pedoman GCG. • Mekanisme pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-03/MBU/02/2015 tanggal 17 Februari 2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi BUMN. • Pelaksanaan penilaian serta uji kepatutan dan kelayakan terhadap calon anggota Direksi yang dilakukan oleh Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal. • <i>Implementation of a policy requiring Board of Directors members to sign an integrity pact, which is to be included in the proposed actions by the Board of Directors that must receive recommendations from the Board of Commissioners and approval from the shareholders.</i> • <i>Implementation of a policy addressing conflicts of interest for Board of Directors members, requiring them to sign a statement confirming the absence of conflicts of interest between personal/ family interests, other positions, or groups and the interests of the Company. Additionally, there is a mechanism to prevent personal gain for the Board of Directors and senior managers as outlined in the GCG guidelines.</i> • <i>The mechanism for appointing and dismissing members of the Board of Directors refers to the Regulation of the Minister of State- Owned Enterprises No. PER-03/MBU/02/2015 dated February 17, 2015, on the Requirements and Procedures for the Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors of SOEs.</i> • <i>Implementation of assessments and fit and proper tests for prospective members of the Board of Directors conducted by the Shareholders/General Meeting of Shareholders (GMS)/Owners of Capital.</i>

Prinsip GCG GCG Principles	Penjelasan Description	Penerapan di ITDC Implementation within ITDC
Kewajaran Fairness	Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <i>Fairness and equality in fulfilling the rights of stakeholders arising from agreements and applicable laws and regulations.</i>	• Kebijakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan/perundangan yang berlaku dan penyampaian informasi secara tepat waktu kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham. • Kebijakan/pedoman mengenai manajemen karier. • Keberadaan unit/fungsi yang mengendalikan dan memastikan serta menjaga kepatuhan Perusahaan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Perusahaan dengan pihak ketiga, termasuk menelaah perubahan peraturan/perundang-undangan yang berlaku dan pengaruhnya terhadap Perusahaan, serta melakukan sosialisasi atas perubahan peraturan tersebut. • Pelaksanaan peraturan/perundang-undangan yang berlaku dan perjanjian dengan pihak ketiga, melakukan kajian hukum atas rencana tindakan dan permasalahan yang terjadi terkait dengan kesesuaian hukum atau ketentuan yang berlaku, dan mengevaluasi kajian risiko atas setiap rencana bisnis, kebijakan dan rencana kerja sama yang akan dilakukan oleh Perusahaan. • Penetapan kebijakan hubungan dengan pelanggan yang mencakup hak-hak pelanggan, keamanan, keselamatan, dan kesehatan pelanggan; penyediaan kontak pelanggan untuk menerima umpan balik pelanggan dan menyelesaikan keluhan pelanggan. • Pelaksanaan survei berkala untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan. • Kepatuhan terhadap kewajiban kepada negara, baik berupa penyampaian dokumen perpajakan maupun pembayaran kewajiban perpajakan secara tepat waktu. • Penetapan kebijakan yang mendorong partisipasi karyawan dan menyediakan sarana partisipasi melalui serikat pekerja. • Pelaksanaan survei kepuasan karyawan. • Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan. • <i>Information and communication disclosure policies in accordance with applicable laws and regulations, and timely delivery of information to the Board of Commissioners and Shareholders.</i> • <i>Policies/guidelines on career management.</i> • <i>The existence of a unit/function that controls, ensures, and maintains the Company's compliance with all agreements and commitments made with third parties, including reviewing changes in applicable laws and regulations and their impact on the Company, and conducting socialization of those regulatory changes.</i> • <i>Implementation of applicable laws and regulations and agreements with third parties, conducting legal reviews of planned actions and issues related to legal or regulatory compliance, and evaluating risk assessments for each business plan, policy, and cooperation plan to be undertaken by the Company.</i> • <i>Establishment of customer relationship policies that cover customer rights, security, safety, and health; provision of customer contact points to receive feedback and resolve customer complaints.</i> • <i>Conducting regular surveys to determine customer satisfaction levels.</i> • <i>Compliance with obligations to the state, including the timely submission of tax documents and payment of tax obligations.</i> • <i>Establishment of policies that encourage employee participation and provide means for participation through labor unions.</i> • <i>Conducting employee satisfaction surveys.</i> • <i>Implementation of corporate social responsibility.</i>



Landasan Hukum

Perusahaan berkomitmen penuh dan secara konsisten menegakkan penerapan GCG dengan mengacu pada beberapa aturan, antara lain:

1. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 1972 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pengembangan Pariwisata Bali;
4. Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara;
5. Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-0003766.AH.01.02 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Terbatas Perusahaan (Persero) PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Indonesia Tourism Development);
6. Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pengembangan Pariwisata Indonesia No. SK-198/MBU/10/2015 tentang Pemberhentian Perubahan Nomenklatur Jabatan dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pengembangan Pariwisata Indonesia tanggal 22 Oktober 2015;
7. Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pengembangan Pariwisata Indonesia No. SK-61/MBU/03/2016 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pengembangan Pariwisata Indonesia tanggal 21 Maret 2016;
8. Pasal 11 Anggaran Dasar PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) tentang Tugas dan Wewenang Direksi;
9. Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Pengembangan Pariwisata Indonesia No. 08/KEP/DEKOM/XII/2020 dan No. 002.1/SK/ITDC.01/XII/2020 tentang Perubahan aras Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Pengembangan Pariwisata Indonesia No. 07/KEP/DEKOM/XII/2017 dan No. KEP/Dir/056-3/XII/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik PT Pengembangan Pariwisata Indonesia;
10. Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
11. Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara; dan
12. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) dari Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) Tahun 2021.

Legal Basis

The Company is fully committed to consistently upholding the implementation of Good Corporate Governance (GCG) based on several regulations, including:

1. *Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises;*
2. *Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
3. *Government Regulation No. 27 of 1972 concerning the Participation of the Republic of Indonesia's State Capital for the Establishment of State-Owned Enterprises (Persero) PT Pengembangan Pariwisata Bali;*
4. *Government Regulation No. 45 of 2005 concerning the Establishment, Management, Supervision, and Dissolution of State-Owned Enterprises;*
5. *Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Decree No. AHU-0003766. AH.01.02 concerning the Approval of Changes to the Articles of Association of Limited Liability State-Owned Enterprises PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Indonesia Tourism Development);*
6. *Minister of State-Owned Enterprises Decision as the General Meeting of Shareholders of State-Owned Enterprises PT Pengembangan Pariwisata Indonesia No. SK-198/MBU/10/2015 concerning the Termination of Changes in Position Nomenclature and the Appointment of Members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises PT Pengembangan Pariwisata Indonesia dated October 22, 2015;*
7. *Minister of State-Owned Enterprises Decision as the General Meeting of Shareholders of State-Owned Enterprises PT Pengembangan Pariwisata Indonesia No. SK-61/MBU/03/2016 concerning the Termination and Appointment of Members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises PT Pengembangan Pariwisata Indonesia dated March 21, 2016;*
8. *Article 11 of the Articles of Association of PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) concerning the Duties and Authorities of the Board of Directors;*
9. *Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia No. 08/KEP/DEKOM/XII/2020 and No. 002.1/SK/ITDC.01/XII/2020 concerning the Amendment to the Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia No. 07/KEP/DEKOM/XII/2017 and No. KEP/Dir/056-3/XII/2017 regarding the Guidelines for the Implementation of Good Corporate Governance of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia.*
10. *Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;*
11. *Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 dated March 20, 2023, concerning the Organization and Human Resources of State-Owned Enterprises; and*
12. *Indonesian Corporate Governance General Guidelines (PUGKI) from the National Committee on Governance Policy (KNKG) Year 2021.*

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Corporate Governance Structure and Mechanism

ITDC menunjukkan komitmennya terhadap penerapan praktik terbaik GCG melalui pembentukan Kerangka Kerja Tata Kelola (Governance Framework) yang menjadi landasan utama dalam pelaksanaan GCG di seluruh aktivitas perusahaan. Kerangka ini dibangun atas 2 (dua) aspek utama, yaitu Struktur Tata Kelola (Governance Structure) dan Mekanisme/Proses Tata Kelola (Governance Process). Keduanya saling terkait dan berperan penting dalam menghasilkan Hasil Tata Kelola (Governance Outcome) sesuai dengan tujuan perusahaan.

Struktur Tata Kelola mencakup seluruh organ dan perangkat yang dimiliki perusahaan, baik yang diwajibkan berdasarkan regulasi yang berlaku, maupun yang dibentuk sebagai inisiatif internal untuk mendukung efektivitas penerapan GCG. Sementara itu, Mekanisme Tata Kelola mengacu pada serangkaian proses, kebiasaan, aturan, dan sistem yang membentuk pola pengelolaan perusahaan secara menyeluruh.

Proses Tata Kelola ini mencakup kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, penerapan prosedur tetap, piagam, serta dokumen internal lainnya yang mengatur fungsi dan hubungan antar organ perusahaan, sehingga dapat mendorong terciptanya tata kelola yang akuntabel dan transparan.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Struktur Tata Kelola Perusahaan merujuk pada Undang-Undang (UU) Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Dalam regulasi tersebut, organ Perseroan adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Sistem kepengurusan Perseroan Terbatas menganut model 2 (dua) badan (two tier system). Di mana Dewan Komisaris dan Direksi memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam peraturan dan perundang-undangan.

ITDC telah membentuk dan menjalankan ketiga organ utama tersebut secara optimal. RUPS berperan sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur tata kelola dan memiliki kewenangan yang tidak dapat didelegasikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi, baik dalam pengawasan umum maupun khusus. Sementara Direksi memegang tanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan dan mewakili

ITDC demonstrates its commitment to implementing GCG best practices through the establishment of a Governance Framework, which serves as the primary foundation for the implementation of GCG across all corporate activities. This framework is built on two main aspects: the Governance Structure and the Governance Process. Both aspects are interrelated and play a critical role in producing the desired Governance Outcomes in line with the company's objectives.

The Governance Structure encompasses all corporate organs and instruments, both those required by prevailing regulations and those established as internal initiatives to support the effective implementation of GCG. Meanwhile, the Governance Process refers to a series of procedures, norms, rules, and systems that form the company's overall management pattern.

This governance process includes compliance with laws and regulations, the implementation of standard operating procedures, charters, and other internal documents governing the functions and interrelationships among corporate organs, thereby fostering accountable and transparent governance.

Corporate Governance Structure

The Corporate Governance Structure refers to Law Number 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 on Job Creation into Law. Under this regulation, the corporate organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The governance system of a Limited Liability Company adheres to a two-tier model, whereby the Board of Commissioners and the Board of Directors have distinct authorities and responsibilities in accordance with their respective functions as mandated by applicable laws and regulations.

ITDC has duly established and operates all three of these main organs. The GMS acts as the highest decision-making body in the governance structure and holds authorities that cannot be delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors, as stipulated by laws and the Articles of Association. The Board of Commissioners is tasked with overseeing the management policies and providing advice to the Board of Directors, both in general and specific matters. The Board of Directors, on the other hand, is fully responsible for the company's management and represents the company both in and out of court, in accordance



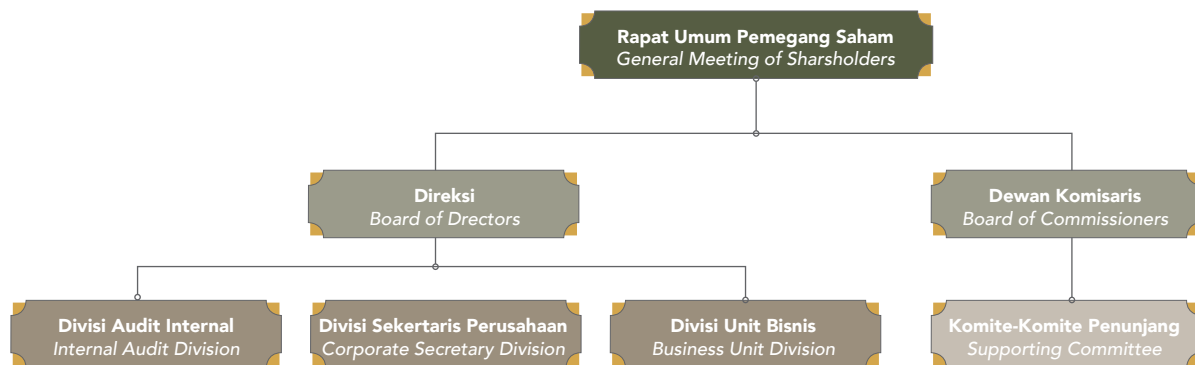
perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan tujuan dan kepentingan perusahaan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar.

Ketiga organ tersebut berfungsi secara sinergis namun tetap menjaga independensi masing-masing dalam menjalankan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya. Pelaksanaan peran ketiga organ ini merupakan elemen penting dalam mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik dan berkelanjutan.

with the company's purpose and interests as outlined in the Articles of Association.

These three organs operate synergistically while maintaining their respective independence in carrying out their duties, authorities, and responsibilities. The performance of each organ's role constitutes a vital element in realizing sound and sustainable corporate governance.

Bagan Struktur Tata Kelola ITDC
ITDC Governance Structure Chart



Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Mekanisme Tata Kelola mencerminkan seperangkat aturan, prosedur, serta hubungan yang mengatur secara jelas peran pihak pengambil keputusan dan pihak yang melakukan pengawasan atas keputusan tersebut. Di dalam mekanisme ini, ITDC telah membentuk berbagai kebijakan yang berfungsi sebagai kerangka acuan dan standar pelaksanaan bagi seluruh organ tata kelola serta insan perusahaan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Guna memastikan implementasi prinsip GCG yang konsisten di seluruh lapisan organisasi, ITDC telah menetapkan beberapa kebijakan penting, antara lain:

1. Perusahaan menempatkan kebijakan GCG sebagai pedoman bagi manajemen dan seluruh pegawai dalam menjalankan aktivitas bisnis dan operasional Perusahaan.
2. Perusahaan telah menyusun panduan GCG (*GCG Manual*) sebagai panduan implementasi yang komprehensif atas penerapan GCG Perusahaan.

Corporate Governance Mechanism

The Corporate Governance Mechanism reflects a set of rules, procedures, and relationships that clearly define the roles of decision-makers and the oversight of those decisions. Within this framework, ITDC has established various policies that serve as guiding references and operational standards for all governance organs and personnel in carrying out their duties and responsibilities.

To ensure consistent implementation of GCG principles across all levels of the organization, ITDC has instituted several key policies, including:

1. The Company has designated its GCG policy as a guideline for management and all employees in conducting business and operational activities.
2. The Company has developed a GCG Manual that provides a comprehensive framework for the implementation of GCG within the Company.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik, ITDC senantiasa merujuk pada ketentuan yang berlaku, termasuk Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

Selain itu, ITDC secara berkala memperbarui Pedoman GCG agar tetap relevan dengan perkembangan regulasi dan kebutuhan perusahaan. Pembaruan terakhir ditetapkan melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Pengembangan Pariwisata Indonesia No. 08/KEP/DEKOM/XII/2020 dan No. 002.1/SK/ITDC.01/XII/2020 tentang Perubahan aras Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Pengembangan Pariwisata Indonesia No. 07/KEP/DEKOM/XII/2017 dan No. KEP/Dir/056-3/XII/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik PT Pengembangan Pariwisata Indonesia. Lampiran dari keputusan tersebut mencakup Pedoman Penerapan GCG, *Charter* Dewan Komisaris dan *Charter* Direksi PT Pengembangan Pariwisata Indonesia.

ITDC juga menetapkan sejumlah kebijakan pendukung lainnya yang berfungsi untuk memperkuat implementasi GCG di seluruh lini organisasi, di antaranya:

1. Surat Pernyataan Independensi Dewan Komisaris;
2. Surat Pernyataan Independensi Direksi;
3. Pernyataan Komitmen Dewan Komisaris, Direksi dan Pegawai untuk melaksanakan pedoman GCG;
4. Pernyataan Komitmen Dewan Komisaris, Direksi dan Pegawai untuk mematuhi Pedoman Etika Usaha dan Perilaku;
5. Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Pengembangan Pariwisata Indonesia No. 09/KEP/DEKOM/XII/2020 dan No. 002.2/Kep/Dir/ITDC/XII/2020 tentang Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku Dewan Komisaris, Direksi & Pegawai PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero);
6. Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 07/KEP/DEKOM/IX/2016 tentang *Auditors Committee Charter* (Piagam Komite Audit);
7. *Internal Audit Charter* (Piagam Satuan Pengawasan Intern);
8. Surat Keputusan Direksi No. 003.11/SK/ITDC.01/III/2024 tentang Pedoman Pelaporan dan Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT Pengembangan Pariwisata Indonesia;
9. Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 10/KEP/DEKOM/XII/2020 dan No. 030.1/Dir/ITDC.01/XII/2020 tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) PT Pengembangan Pariwisata Indonesia;
10. Surat Keputusan Direksi No. 028/KEP/DIR/ITDC/XII/2020 tentang Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan di Lingkungan PT Pengembangan Pariwisata Indonesia;

As part of its commitment to good corporate governance, ITDC consistently refers to prevailing regulations, including the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for the Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprises.

In addition, ITDC regularly updates its GCG Guidelines to ensure alignment with evolving regulations and corporate needs. The latest revision was formalized through the Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia No. 08/KEP/DEKOM/XII/2020 and No. 002.1/SK/ITDC.01/XII/2020 concerning the Amendment to the Joint Decree No. 07/KEP/DEKOM/XII/2017 and No. KEP/Dir/056-3/XII/2017 on the Guidelines for the Implementation of Good Corporate Governance at PT Pengembangan Pariwisata Indonesia. The attachments to this decree include the GCG Implementation Guidelines, the Board of Commissioners Charter, and the Board of Directors Charter of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia.

ITDC has also established several supporting policies to reinforce the implementation of GCG throughout the organization, including:

1. Statement of Independence of the Board of Commissioners;
2. Statement of Independence of the Board of Directors;
3. Statement of Commitment by the Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees to implement the GCG Guidelines;
4. Statement of Commitment by the Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees to comply with the Code of Business Ethics and Conduct;
5. Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Pengembangan Pariwisata Bali No. 09/KEP/DEKOM/XII/2020 and No. 002.2/Kep/Dir/ITDC/XII/2020 on the Code of Business Ethics and Conduct for the Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees;
6. Board of Commissioners Decree No. 07/KEP/DEKOM/IX/2016 on the Audit Committee Charter;
7. Internal Audit Charter;
8. Board of Directors Decree No. 003.11/SK/ITDC.01/III/2024 on the Guidelines for Reporting and Controlling Gratification within PT Pengembangan Pariwisata Indonesia;
9. Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors No. 10/KEP/DEKOM/XII/2020 and No. 030.1/Dir/ITDC.01/XII/2020 on the Whistleblowing System of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia;
10. Board of Directors Decree No. 028/KEP/DIR/ITDC/XII/2020 on the Guidelines for Managing Conflicts of Interest within PT Pengembangan Pariwisata Indonesia;



11. Surat Keputusan Direksi No. 029/KEP/DIR/ITDC/XII/2020 tentang Pedoman Pengungkapan Informasi dan Dokumentasi PT Pengembangan Pariwisata Indonesia;
12. Surat Keputusan Direksi No. 031/KEP/DIR/ITDC/XII/2020 tentang Pejabat Struktural PT Pengembangan Pariwisata Indonesia yang Wajib Menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) dan Tata Cara Pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara di Lingkungan PT Pengembangan Pariwisata Indonesia;
13. Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. S-17A/KEP/DEKOM/X/2017 dan 050.I/KEP/DIR/ITDC/X/2017 tentang Kebijakan Teknologi Informasi di Lingkungan PT Pengembangan Pariwisata Indonesia;
14. Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 07/KEP/DEKOM/VIII/2024 dan No. 31.2/SK/ITDC.01/VIII/2024 tentang Pedoman Umum Manajemen Risiko PT Pengembangan Pariwisata Indonesia; dan
15. Kebijakan dan SOP.

Seluruh perangkat kebijakan tersebut disusun untuk menetapkan standar prosedural dalam tata kelola organisasi, serta mempertegas peran dan keberadaan masing-masing organ GCG sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk bagi seluruh Insan perusahaan. Kepatuhan terhadap kebijakan ini memberikan pijakan yang jelas dan kokoh bagi setiap organ GCG dan Insan Perusahaan dalam bertindak dan mengambil keputusan demi kepentingan terbaik perusahaan, tanpa mengesampingkan integritas pribadi.

Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup ITDC

Untuk memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG, Perusahaan melakukan penilaian penerapan GCG (*assessment*) di lingkup perusahaan setiap tahunnya. Perusahaan juga senantiasa menyempurnakan perkembangan GCG dengan melakukan perbaikan pedoman tata kelola, antara lain pada tahun 2017 dan 2020. Perbaikan ini diharapkan dapat membuat penerapan GCG Perusahaan dapat terus sejalan dengan pertumbuhan bisnis dan perkembangan infrastruktur serta *soft structure* GCG yang dimiliki.

Perkembangan *assessment* penerapan GCG dalam 5 (lima) tahun terakhir dapat diuraikan sebagai berikut:

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	2019
Total Skor Total Scores	87,245	86,464	87,591	86,934	88,058	84,92
Pelaksana Assessment Assessment Organizer	Assessment oleh BPKP Assessment by BPKP	Self-Assessment	Self-Assessment	Assessment oleh BPKP Assessment by BPKP	Self-Assessment	Assessment oleh BPKP Assessment by BPKP

11. Board of Directors Decree No. 029/KEP/DIR/ITDC/XII/2020 on the Guidelines for Disclosure of Information and Documentation at PT Pengembangan Pariwisata Indonesia;
12. Board of Directors Decree No. 031/KEP/DIR/ITDC/XII/2020 on the Designation of Structural Officials of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia Required to Submit the State Official Wealth Report (LHKPN) and the Reporting Procedures Thereof;
13. Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors No. S-17A/KEP/DEKOM/X/2017 and 050.I/KEP/DIR/ITDC/X/2017 on Information Technology Policy at PT Pengembangan Pariwisata Indonesia;
14. Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors No. 07/KEP/DEKOM/VIII/2024 and No. 31.2/SK/ITDC.01/VIII/2024 on the General Risk Management Guidelines of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia; and
15. Various Policies and SOPs.

These policies are designed to establish procedural standards for corporate governance and to reinforce the roles and presence of each GCG organ in accordance with applicable laws and regulations, including for all employees. Adherence to these policies provides a firm and clear foundation for each GCG organ and employee in taking actions and making decisions in the best interest of the Company, while upholding personal integrity.

Development of GCG Implementation within ITDC

To ensure the implementation of GCG principles, the Company conducts an annual GCG implementation assessment. The Company also consistently enhances its GCG practices by improving governance guidelines, including revisions made in 2017 and 2020. These improvements are expected to ensure that the Company's GCG implementation continues to align with business growth, as well as the development of both GCG infrastructure and soft structures.

The progress of GCG implementation assessments over the past five years can be summarized as follows:

Sosialisasi Penerapan GCG

ITDC terus melakukan sosialisasi prinsip-prinsip GCG kepada seluruh Insan perusahaan secara spesifik yang dilakukan secara konsisten pada website perusahaan, sistem kepegawaian (HRIS), maupun sosialisasi pada email perusahaan berupa flyer. Sosialisasi yang dilakukan secara berkesinambungan tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman secara mendalam mengenai aturan dan tujuan penerapan GCG perusahaan. Pada pelaksanaannya, penerapan GCG di perusahaan banyak menitikberatkan pada kegiatan operasional perusahaan yang banyak melibatkan pihak-pihak terkait di dalamnya.

Upaya Peningkatan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perusahaan secara berkelanjutan berupaya meningkatkan implementasi prinsip-prinsip GCG melalui evaluasi berkala. Secara garis besar, proses pengukuran ini ditujukan untuk:

1. Menguji dan menilai penerapan GCG di perusahaan melalui elaborasi kondisi penerapan GCG dan dengan kondisi nyata yang diterapkan pada perusahaan, melalui pemberian skor/nilai atas penerapan GCG dan kategori kualitas penerapan GCG.
2. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan penerapan GCG perusahaan, serta mengusulkan rekomendasi perbaikan untuk mengurangi celah (GAP) antara kriteria GCG dan penerapannya pada perusahaan.
3. Memberikan rekomendasi penyempurnaan terhadap kesenjangan yang ditemukan dalam implementasi GCG di perusahaan sejalan dengan *best practices*.
4. Memantau konsistensi penerapan GCG pada perusahaan dan memperoleh masukan untuk penyempurnaan dan pengembangan kebijakan GCG di perusahaan.

Dasar dan Metode Penilaian

Pelaksanaan *assessment* penerapan GCG dilakukan dengan merujuk pada standar minimal maupun rekomendasi yang harus dipenuhi. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara nomor PER-02/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara serta melakukan pengukuran terhadap tata kelola sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penerapan/*assessment* GCG dilakukan secara berkala oleh perusahaan setiap 1 (satu) tahun sekali oleh *assessor internal*, dengan diselingi oleh *self-assessment* yang dilakukan oleh *assessor internal* perusahaan setiap tahun berikutnya.

GCG Implementation Awareness

ITDC continues to disseminate the principles of Good Corporate Governance (GCG) to all employees in a targeted and consistent manner through the Company's website, the Human Resources Information System (HRIS), and email communications in the form of flyers. This ongoing dissemination aims to provide a deeper understanding of the rules and objectives of GCG implementation within the Company. In practice, the implementation of GCG at ITDC places strong emphasis on the Company's operational activities, which involve various related parties.

Efforts to Improve Good Corporate Governance Implementation

The Company continuously seeks to enhance the implementation of GCG principles through periodic evaluations. Broadly, the objectives of this measurement process are to:

1. Examine and assess the implementation of GCG in the Company by elaborating on the current state of GCG practices and comparing them with actual conditions in the Company, assigning scores/ratings to the implementation and determining the quality category of GCG practices.
2. Identify the strengths and weaknesses in the Company's GCG implementation and provide recommendations for improvement to reduce the gaps between GCG criteria and actual practices.
3. Provide recommendations for improvements to address any gaps found in the implementation of GCG in alignment with best practices.
4. Monitor the consistency of GCG implementation in the Company and obtain input to improve and develop GCG-related policies.

Basis and Assessment Methodology

The GCG assessment is carried out with reference to the minimum standards and recommended practices that must be fulfilled. These include the provisions of the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-02/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Actions of State-Owned Enterprises, as well as governance measurement practices as follows:

1. GCG assessments are conducted annually by the Company through external assessors, alternating with self-assessments carried out by the Company's internal assessors in the following year.



2. Evaluasi (*review*), yaitu program untuk mendeskripsikan tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan governansi di perusahaan yang dilakukan pada tahun berikutnya setelah penilaian sebagaimana dimaksud pada poin pertama, meliputi evaluasi terhadap hasil penilaian dan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan.

Perusahaan dalam proses penilaian penerapan GCG Assessment pada tahun 2023 menggunakan proses pengukuran secara mandiri atau *self assessment* berdasarkan arahan PT Aviati Pariwisata Indonesia (Persero) sebagai Pemegang Saham ITDC pada surat nomor INJ.01.04/23/09/2024/A.0605 perihal Pelaksanaan *Self Assessment* GCG Tahun Buku 2023 yang dilakukan oleh asesor internal ITDC. Berdasarkan surat Kementerian Badan Usaha Milik Negara nomor S-52/DKU.MBU/10/2024 perihal Pelaksanaan Asesmen GCG BUMN Tahun 2023, pada tahun 2023 (di masa transisi sebelum terbitnya Petunjuk Teknis Deputy Keuangan dan Manajemen Risiko) pelaksanaan asesmen GCG BUMN diberikan kebebasan untuk menggunakan indikator/parameter penilaian dan evaluasi tata kelola perusahaan yang baik, sesuai dengan kebutuhan masing-masing BUMN. Dalam hal ini ITDC kembali menggunakan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara.

Perusahaan mengukur penerapan GCG dengan mengacu kepada Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN. Metode penilaian dan evaluasi ini dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang terdiri dari 6 (enam) aspek, yaitu:

2. *Reviews are conducted to describe the follow-up actions and governance implementation in the year following the assessment, including evaluations of the assessment results and the implementation of recommended improvements.*

In 2023, the Company conducted a self-assessment of GCG implementation based on guidance from PT Aviati Pariwisata Indonesia (Persero) as ITDC's Shareholder, as stated in letter No. INJ.01.04/23/09/2024/A.0605 regarding the Implementation of the 2023 Fiscal Year GCG Self-Assessment, conducted by ITDC's internal assessors. Based on the letter from the Ministry of State-Owned Enterprises No. S-52/DKU.MBU/10/2024 regarding the 2023 GCG Assessment of SOEs, during the transition period prior to the issuance of the Technical Guidelines by the Deputy for Finance and Risk Management, SOEs were granted the flexibility to use their own indicators/parameters for GCG assessment and evaluation, in accordance with the needs of each respective SOE. In this regard, ITDC continued to refer to the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 on Indicators/Parameters for the Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprises.

The Company measures its GCG implementation by referring to the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012, on Indicators/Parameters for the Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprises. This assessment and evaluation method utilizes a measurement tool comprising 6 (six) aspects, namely:

1

Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan
Commitment to the Sustainable Implementation of Good Corporate Governance

2

Pemegang Saham dan RPB/Pemilik Modal
Shareholders and RPB/Capital Owners

3

Dewan Komisaris/
Dewan Pengawas
*Board of Commissioners/
Supervisory Board*

4

Direksi
Board of Directors

5

Pengungkapan Informasi dan Transparansi
Information Disclosure and Transparency

6

Aspek Lainnya
Other Aspects

Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2023: Hasil, Rekomendasi, dan Tindak Lanjutnya di Tahun 2024

Pelaksanaan assessment penerapan GCG untuk tahun buku 2023, dilakukan secara mandiri (*self-assessment*) Tim Asesor Internal, PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (*Internal Audit Division*).

Hasil *self-assessment* untuk tahun buku 2023 menunjukkan hasil dengan predikat "Sangat Baik " yang mencapai skor sebesar 86,464.

GCG Implementation Assessment for Fiscal Year 2023: Results, Recommendations, and Follow-Up in 2024

The GCG implementation assessment for fiscal year 2023 was conducted internally (*self-assessment*) by the Internal Assessor Team of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (*Internal Audit Division*).

The results of the self-assessment for fiscal year 2023 earned a rating of "Excellent," with a score of 86.464.

Jenis Penilaian <i>Rating Type</i>	: Mandiri <i>Self Assessment</i>
Assessor/Penilai <i>Assessor/Appraiser</i>	: Tim Asesor Internal, PT Pengembangan Pariwisata Indonesia <i>Internal Assessor Team, PT Pengembangan Pariwisata Indonesia</i>
Periode Penerapan <i>Application Period</i>	: 2023
Tahun Buku <i>Fiscal Year</i>	: 2023
Tempat <i>Place</i>	: PT Pengembangan Pariwisata Indonesia
Waktu Pengukuran <i>Measurement Time</i>	: 22 Oktober – 31 Desember 2024 <i>October 22—December 31, 2024</i>
Waktu Terbit Laporan <i>Report Issue Time</i>	: 5 Februari 2025 <i>February 5, 2025</i>

Rincian hasil self-assessment penerapan GCG Perusahaan untuk tahun buku 2023 adalah sebagai berikut:

The results of the assessment of the implementation of GCG in the Company for the 2023 measuring year is as follows:

Aspek Pengujian <i>Assessment Aspects</i>	Bobot <i>Weight</i>	Pencapaian Tahun Buku 2022 <i>Achievement in 2022 Fiscal Year</i>		
		Nilai <i>Score</i>	Pencapaian (%) <i>Achievement</i>	Predikat Kualitas Penerapan GCG <i>GCG Implementation Quality Predicate</i>
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan <i>Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance</i>	7,000	6,624	94,62	Sangat Baik <i>Excellent</i>
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS/Capital Owners</i>	9,000	7,993	88,81	Sangat Baik <i>Excellent</i>
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas <i>Board of Commissioners/Supervisory Board</i>	35,000	35,522	92,92	Sangat Baik <i>Excellent</i>
Direksi <i>Board of Directors</i>	35,000	30,814	88,04	Sangat Baik <i>Excellent</i>
Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information Disclosure and Transparency</i>	9,000	7,417	82,41	Baik <i>Good</i>
Faktor Lainnya <i>Other Factors</i>	5,000	1,875	37,50	-
Skor Keseluruhan <i>Overall Score</i>	100,000	87,245	87,25	Sangat Baik <i>Excellent</i>



Berdasarkan *self-assessment* tersebut, terdapat 26 rekomendasi terhadap area-area yang perlu perbaikan/penyempurnaan atau *Area of Improvement (Aoi)* untuk dibuat rencana aksi perbaikan/penyempurnaan yang didasari dengan komitmen semua pihak terkait, guna meningkatkan penerapan praktik GCG yang mengacu pada *best practices*, yakni sebagai berikut:

Based on the *self-assessment*, there are 26 (twenty six) recommendations for areas needing improvement or *Areas of Improvement (Aoi)*. An action plan for these improvements will be created, supported by the commitment of all relevant parties, to enhance the implementation of GCG practices in line with best practices, as follows:

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2023 Recommendations for Assessment of GCG Implementation for Fiscal Year 2023	Bentuk Tindak Lanjut/Alasan Belum Ditindaklanjuti Follow-up Form/Reason for Not Following Up
I	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan <i>Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance</i>	
1.	Agar melakukan pembaharuan dimana Direksi menunjuk seorang anggota Direksi sebagai penanggung jawab dan penerapan dan pemantauan Tata Kelola Perusahaan yang baik di dalam Pedoman Kerja (Charter) Direksi. <i>To make improvements by assigning one member of the Board of Directors as the person in charge of the implementation and monitoring of Good Corporate Governance within the Board of Directors' Charter.</i>	Penjelasan mengenai penanggung jawab atas penerapan dan pemantauan Tata Kelola Perusahaan yang Baik akan disampaikan pada ratifikasi Charter Direksi di tahun 2025. <i>The explanation regarding the person in charge of the implementation and monitoring of Good Corporate Governance will be presented during the ratification of the Board of Directors' Charter in 2025.</i>
II	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS/Capital Owners</i>	
1.	Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal melaksanakan penilaian terhadap calon anggota Direksi. Pemegang Saham agar menyediakan data sesuai kebijakan Pemegang Saham terkait: 1. Penilaian calon anggota Direksi/Dewan Komisaris 2. Pelaksanaan Uji Kelayakan dan Kepatuhan dari Tim UKK 3. Pemberhentian Direksi dan/atau Dewan Komisaris <i>The Shareholder/GMS/Capital Owner shall conduct an assessment of candidates for the Board of Directors. The Shareholder is expected to provide data in accordance with its internal policies concerning:</i> 1. <i>Assessment of candidates for the Board of Directors/ Board of Commissioners</i> 2. <i>Implementation of Fit and Proper Test by the Fit and Proper Test Team (Tim UKK)</i> 3. <i>Dismissal of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners</i>	Kondisi saat ini di InJourney selaku Pemegang Saham, pemilihan Direksi yang berasal dari Internal sudah dilakukan penilaian, pelaksanaan uji kelayakan dan kepatuhan. Sedangkan seleksi calon dari eksternal merupakan kewenangan Kementerian BUMN. <i>Current condition at InJourney as the Shareholder, candidates for the Board of Directors from internal sources have undergone assessment and fit and proper testing. Meanwhile, the selection of candidates from external sources falls under the authority of the Ministry of SOEs.</i>
2.	Agar di dalam Keputusan RUPS dan/atau Keputusan Menteri menyebutkan alasan pemberhentian anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawasan. <i>To include the reason for dismissal of members of the Board of Commissioners/Supervisory Board in the GMS Resolution and/or Ministerial Decree.</i>	Pada tahun 2024 tidak terjadi pemberhentian Dewan Komisaris di ITDC. Terkait aturan yang menyebutkan alasan pemberhentian anggota Dekom terdapat pada Pedoman Tata Kelola Terintegrasi PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) BAB II poin 2.4. <i>In 2024, there were no dismissals of members of the Board of Commissioners at ITDC. Provisions regarding the reasons for dismissal of members of the Board of Commissioners are stipulated in the Integrated Governance Guidelines of PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero), Chapter II, point 2.4.</i>
3.	Agar terdapat pengesahan dari Kontrak Manajemen Direksi memuat target kinerja individu yang disahkan/disetujui Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal. <i>To ensure that the ratified Management Contract of the Board of Directors includes individual performance targets approved by the Shareholder/GMS/Capital Owner.</i>	Pengesahan Kontrak Manajemen memuat target kinerja kolegal yang telah merepresentasikan KPI seluruh Direksi dan sudah disahkan dalam RUPS. Kontrak Manajemen yang memuat kinerja individu Direksi hanya ditandatangani oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama. <i>The ratified Management Contract includes collegial performance targets that represent the KPIs of all members of the Board of Directors and has been approved at the GMS. The Management Contract containing individual performance targets is only signed by the President Commissioner and the President Director.</i>
4.	Agar terdapat penilaian KPI Direksi secara Individual dan disahkan dan dituangkan di dalam risalah RUPS <i>To include the assessment of individual KPIs of the Board of Directors and ensure such assessment is ratified and documented in the GMS Minutes.</i>	Penilaian KPI Direksi untuk masing-masing Direktorat tidak masuk dalam agenda RUPS. <i>The individual KPI assessment of each Directorate is not included in the GMS agenda.</i>

No. Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2023 <i>Recommendations for Assessment of GCG Implementation for Fiscal Year 2023</i>	Bentuk Tindak Lanjut/Alasan Belum Ditindaklanjuti <i>Follow-up Form/Reason for Not Following Up</i>
III Dewan Komisaris/Dewan Pengawas <i>Board of Commissioners/Supervisory Board</i>	
1. Agar di dalam RKAP memuat anggaran yang mencantumkan pelatihan Dekom secara eksplisit. <i>To ensure that the Corporate Budget and Work Plan (RKAP) includes a specific budget allocation explicitly detailing training programs for the Board of Commissioners.</i>	Di dalam RKAP 2024, tidak tercantum secara merinci namun breakdown anggaran pembinaan pegawai sudah mencantumkan pelatihan Dekom dan Komite. <i>The 2024 RKAP does not explicitly specify such details; however, the budget breakdown under employee development includes training for the Board of Commissioners and Committees.</i>
2. Agar dibuatkan kebijakan/kriteria yang ditetapkan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas mengenai informasi lingkungan bisnis dan permasalahannya yang diperkirakan berdampak pada usaha perusahaan dan kinerja perusahaan yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dalam bentuk SK Tata kelola Dekom. <i>To formulate a policy or criteria established by the Board of Commissioners/Supervisory Board concerning business environment information and issues that may impact the Company's operations and performance, to be addressed through a governance decree of the Board of Commissioners.</i>	Terdapat pada Charter Dekom nomor 06/KEP/DEKOM/VII/2024 Bab V. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Dewan Komisaris, di bagian II. Kebijakan pemantauan perubahan lingkungan bisnis di hal 30. <i>This is stipulated in the Charter of the Board of Commissioners No. 06/KEP/DEKOM/VII/2024, Chapter V on Good Corporate Governance Policy within the Board of Commissioners, Section II on the Policy for Monitoring Changes in the Business Environment, on page 30.</i>
3. Agar dibuatkan kebijakan pengawasan atas kebijakan mutu dan pelayanan dalam bentuk Surat Keputusan (SK). <i>To establish a policy on the oversight of quality and service policies in the form of an official Decree (SK).</i>	Kebijakan pengawasan atas kebijakan mutu dan pelayanan sudah disampaikan pada Charter Dekom nomor 06/KEP/DEKOM/VII/2024, BAB III poin X hal 17. <i>The policy on oversight of quality and service policies has been included in the Charter of the Board of Commissioners No. 06/KEP/DEKOM/VII/2024, Chapter III, point X, on page 17.</i>
4. Agar Dewan Komisaris/Dewan Pengawas mengevaluasi kinerja Auditor Eksternal sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku. <i>To ensure that the Board of Commissioners/Supervisory Board evaluates the performance of the External Auditor in accordance with applicable standards and regulations.</i>	Terdapat pada surat Dekom nomor S- 66/DEKOM.ITDC/IX/2024 tentang Saran/Rekomendasi Dewan Komisaris terkait KAP. <i>This is outlined in the Board of Commissioners letter No. S-66/DEKOM.ITDC/IX/2024 regarding Recommendations of the Board of Commissioners concerning the Public Accounting Firm (KAP).</i>
5. Agar Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan telaah terhadap rancangan RJPP yang disampaikan oleh Direksi: <i>To ensure that the Board of Commissioners/Supervisory Board reviews the draft Long-Term Corporate Plan (RJPP) submitted by the Board of Directors.</i>	Telaah Dekom terkait rancangan RJPP telah disampaikan pada surat Dekom nomor S- 26/DEKOM/ITDC/IV/2024 tentang Tanggapan atas Permohonan Persetujuan Cascading RJPP 2022-2026 PT Pengembangan Pariwisata Indonesia. <i>The review by the Board of Commissioners regarding the draft RJPP was conveyed through letter No. S-26/DEKOM/ITDC/IV/2024 concerning Response to the Request for Approval of the Cascading of the 2022-2026 RJPP of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia.</i>
6. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas atau Komite Dewan Komisaris/Dewan Pengawas mengevaluasi pencapaian kinerja masing- masing anggota Dewan Komisaris dilakukan dalam media rapat dan dituangkan dalam risalah Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. <i>The Board of Commissioners/Supervisory Board or its Committees shall evaluate the performance achievements of each member of the Board of Commissioners, to be carried out during meetings and recorded in the meeting minutes.</i>	Evaluasi pencapaian kinerja masing-masing anggota Dekom telah disampaikan pada surat Dekom S-01/DEKOM.ITDC/I/2025 perihal Laporan Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris Tahun Buku 2024 PT Pengembangan Pariwisata Indonesia. <i>The performance evaluation of each member of the Board of Commissioners has been submitted through letter No. S-01/DEKOM.ITDC/I/2025 concerning the Performance Evaluation Report of the Board of Commissioners for the 2024 Fiscal Year of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia.</i>
IV Direksi <i>Board of Directors</i>	
1. Agar Direksi menyampaikan rancangan RJPP kepada Pemegang Saham pada tanggal 31 Oktober sebelum periode RJPP tahun berjalan dan pengesahan sebelum 30 September <i>To ensure that the Board of Directors submits the draft Long-Term Corporate Plan (RJPP) to the Shareholders by October 31 prior to the applicable RJPP period, and that approval is obtained before September 30.</i>	Cascading RJPP ITDC 2022-2026 telah disahkan melalui Surat nomor INJ.02.01.01/23/05/2024/A.0310 perihal Persetujuan RUPS RJPP PT Pengembangan Pariwisata Indonesia tanggal 22 Mei 2024 <i>The cascading of the 2022-2026 ITDC RJPP was approved through Letter No. INJ.02.01.01/23/05/2024/A.0310 regarding Approval of the RJPP General Meeting of Shareholders of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia dated May 22, 2024.</i>



No. Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2023 <i>Recommendations for Assessment of GCG Implementation for Fiscal Year 2023</i>	Bentuk Tindak Lanjut/Alasan Belum Ditindaklanjuti <i>Follow-up Form/Reason for Not Following Up</i>
2. Agar tidak adanya jabatan yang kosong dalam struktur organisasi perusahaan dan penempatan dengan spesifikasi yang sesuai <i>To ensure that there are no vacant positions in the Company's organizational structure and that placements are made in accordance with the required qualifications.</i>	Jabatan kosong dalam struktur organisasi ITDC sedang dalam proses pengisian melalui proses Job Tender Internal. <i>Vacant positions in ITDC's organizational structure are currently being filled through an internal job tender process.</i>
3. Agar dibuat tindakan pengendalian untuk mencegah risiko pada program yang membutuhkan investasi dan hutang dalam jumlah signifikan dibuat <i>To establish control measures to mitigate risks in programs involving significant investment and debt.</i>	Tindakan pengendalian dilakukan dengan pelaksanaan Rapat Komite Keuangan dan Manajemen Risiko yang hasilnya dituangkan dalam Risalah Rapat KKM. Misal Rencana Pekerjaan Paket 7 MUTIP untuk desa penyangga KEK Mandalika dan Rencana Realisasi PMN Untuk Pembayaran Pekerjaan Mekanikal Elektrikal oleh MPP dituangkan pada Risalah KKM nomor 022/Ris/ITDC.02.02/IV/2024 tanggal 5 April 2024. <i>Control measures are implemented through meetings of the Finance and Risk Management Committee, with results recorded in the meeting minutes. For example, the work plan for Package 7 MUTIP for buffer villages in the Mandalika SEZ and the planned realization of state capital injection (PMN) for payment of Mechanical and Electrical works by MPP are documented in KKM Minutes No. 022/Ris/ITDC.02.02/IV/2024 dated April 5, 2024.</i>
4. Agar dibuatkan pencapaian target kinerja masing-masing Direktur secara individu <i>To document the achievement of individual performance targets of each Director.</i>	Pencapaian Target Kinerja masing-masing Direksi disampaikan pada Surat 078/DIR/ITDC.01/III/2025 tentang Penyampaian Capaian Kinerja Direksi Tahun 2024 ke Komisaris Utama <i>The individual performance achievements of each Director were submitted through Letter No. 078/DIR/ITDC.01/III/2025 regarding Submission of 2024 Performance Achievement of the Board of Directors to the President Commissioner.</i>
5. Direksi memiliki Information Technology Master Plan (ITMP) sebagai pedoman dalam pengembangan teknologi informasi <i>The Board of Directors shall have an Information Technology Master Plan (ITMP) as a guideline for IT development.</i>	Pedoman Rencana Strategis Teknologi Informasi (RSTI) ITDC merupakan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi nomor 06/KEP/DEKOM/IX/2024 dan nomor 036.1/SK/ITDC.01/IX/2024 tanggal 6 September 2024. <i>The Strategic Information Technology Plan (Rencana Strategis Teknologi Informasi – RSTI) of ITDC is stipulated under the Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors No. 06/KEP/DEKOM/IX/2024 and No. 036.1/SK/ITDC.01/IX/2024 dated September 6, 2024.</i>
6. Direksi melaksanakan sistem peningkatan mutu produk dan pelayanan dan membuat kebijakan/sertifikasi tersendiri <i>The Board of Directors implements a quality improvement system for products and services, and issues related policies and/or certifications.</i>	Di tahun 2025 ITDC Nusantara Utilitas akan melakukan renewal (perpanjangan) ISO Mutu 14001 dan 6001 Sistem Manajemen Mutu yang sudah dimiliki. <i>In 2025, ITDC Nusantara Utilitas will renew ISO 14001 and 6001 Quality Management System certifications currently held.</i>
7. Agar ditambahkan di dalam pedoman penilaian kinerja Direksi Anak Perusahaan secara individu <i>To include individual performance evaluation of Subsidiary Directors in the performance assessment guidelines.</i>	Akan ditindaklanjuti dengan menambahkan Penilaian Individu Direksi dalam Pedoman. <i>Follow-up actions will be taken to incorporate individual performance evaluation of Subsidiary Directors into the guidelines.</i>
8. Agar Laporan berkala Monitoring TL Hasil Audit (Internal dan Eksternal) yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris (Triw I, II, III dan Tahunan) <i>To ensure the periodic reporting of audit follow-up monitoring (both internal and external) by the Board of Directors to the Board of Commissioners (Quarter I, II, III, and Annual).</i>	Telah disampaikan pada Laporan Realisasi Divisi Internal Audit nomor 010/ND/ITDC.01.01/I/2025 tanggal 31 Januari 2025 poin C. Monitoring Tindak Lanjut <i>This has been included in the Internal Audit Division's Realization Report No. 010/ND/ITDC.01.01/I/2025 dated January 31, 2025, under point C. Monitoring of Follow-Up Actions.</i>
9. Agar terdapat rencana untuk pelaksanaan tindak lanjut dan persentase pelaksanaan tindak lanjut <i>To ensure that audit findings are followed up with clear plans and implementation percentages.</i>	Rencana Tindak Lanjut temuan audit telah di-input pada Sistem Informasi Pemantauan Tindak Lanjut (SIPTL) BPK RI. <i>Audit finding follow-up plans have been entered into the BPK RI Follow-Up Monitoring Information System (SIPTL).</i>
10. Agar tidak terjadi temuan berulang di unit yang sama oleh Eksternal atau Internal Audit <i>To avoid repeated findings in the same unit by external or internal auditors.</i>	Masih terdapat 4 temuan berulang pada Management Letter Perusahaan tahun 2023. Sedangkan Management Letter tahun 2024 sedang dalam proses penyusunan. <i>There are still four repeated findings in the Company's 2023 Management Letter. The 2024 Management Letter is currently being drafted.</i>

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2023 Recommendations for Assessment of GCG Implementation for Fiscal Year 2023	Bentuk Tindak Lanjut/Alasan Belum Ditindaklanjuti Follow-up Form/Reason for Not Following Up
11.	Agar dibuatkan fungsi penelaahan/kajian perubahan peraturan dan pengaruhnya terhadap perusahaan <i>To establish a function for reviewing regulatory changes and their impact on the Company.</i>	Telah menerbitkan telaah peraturan berupa Compliance Advisory terkait Gratifikasi <i>A regulatory review has been issued in the form of a Compliance Advisory on Gratification.</i>
12.	Agar SPI/Fungsi Audit Internal memiliki Rencana Kebutuhan Tenaga Auditor/SDM <i>To ensure that the Internal Audit Unit (SPI) has a workforce plan for auditor personnel.</i>	Telah disampaikan pada Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) 2023 poin B. Program Kerja. <i>This has been included in the 2023 Annual Supervision Work Program (PKPT), under point B. Work Program.</i>
13.	Agar Pimpinan Fungsi Audit Internal memiliki keahlian yang diakui dalam profesi auditor internal dengan mendapatkan sertifikasi profesi yang tepat (Certified Internal Auditor/Qualified Internal Auditor) <i>To ensure that the Head of Internal Audit possesses a recognized professional qualification in internal auditing (Certified Internal Auditor or Qualified Internal Auditor).</i>	Sertifikasi Profesi Internal Audit untuk Pimpinan fungsi Internal Audit akan diprogramkan di tahun 2025. <i>A professional certification program for the Head of Internal Audit is scheduled for 2025.</i>
14.	Agar Rencana Penugasan (Program Kerja Pengawasan Tahunan) disampaikan kepada Dewan Komisaris/Komite Audit untuk mendapatkan pertimbangan dan saran-saran <i>To ensure that the audit assignment plan (Annual Supervision Work Program) is submitted to the Board of Commissioners/Audit Committee for review and input.</i>	PKPT 2024 Internal Audit telah disampaikan kepada Dewan Komisaris/Komite Audit melalui email pada 10 Oktober 2024, serta sudah mendapat tanggapan dari Komite Audit melalui Memo nomor IM.32/KA/X/2024 tanggal 24 Oktober 2024 <i>The 2024 Internal Audit PKPT was submitted to the Board of Commissioners/Audit Committee via email on October 10, 2024, and feedback was received from the Audit Committee through Memo No. IM.32/KA/X/2024 dated October 24, 2024.</i>
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	
1.	Perusahaan menang dalam Annual Report Award (ARA): 1. Perusahaan mendapat predikat 1, 2 atau 3 2. Perusahaan masuk dalam 5 besar terbaik (mendapat undangan untuk wawancara) <i>The Company wins the Annual Report Award (ARA):</i> 1. The Company receives 1st, 2nd, or 3rd place 2. The Company is ranked in the top 5 (receives an interview invitation)	Tahun 2024 ITDC tidak mengikuti Annual Report Award untuk tahun buku 2023 dikarenakan keterlambatan dalam proses finalisasi Annual Report. <i>In 2024, ITDC did not participate in the Annual Report Award for the 2023 fiscal year due to delays in the finalization process of the Annual Report.</i>
VI	Faktor Lainnya Other Factors	
1.	-	-

Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2024

Pelaksanaan assessment penerapan GCG untuk tahun buku 2024, serempak dilaksanakan oleh InJourney Group berdasarkan Surat InJourney nomor INJ.06/01.04/14.02/2025/DF-B perihal Pelaksanaan Assessment GCG Tahun 2024 di Lingkungan InJourney Group. Pada tahun buku 2024 Assessment GCG dilakukan secara langsung oleh Tim Asesor Eksternal (BPKP Provinsi Bali) berdasarkan Surat Tugas nomor PE.09.02/S-310/PW22/4/2025. Hasil assessment untuk tahun buku 2024 menunjukkan hasil dengan predikat "Sangat Baik" yang mencapai skor sebesar 87,245.

GCG Implementation Assessment for the 2024 Fiscal Year

The implementation of the GCG assessment for the 2024 fiscal year was carried out simultaneously across the InJourney Group based on InJourney Letter No. INJ.06/01.04/14.02/2025/DF-B regarding the Implementation of the 2024 GCG Assessment within the InJourney Group. In the 2024 fiscal year, the GCG assessment was conducted directly by an External Assessor Team (BPKP Bali Province) based on Assignment Letter No. PE.09.02/S-310/PW22/4/2025. The assessment results for the 2024 fiscal year earned a rating of "Excellent" with a total score of 87.245.



Jenis Penilaian Rating Type	: Assessment
Assessor/Penilai Assessor/Appraiser	: BPKP
Periode Penerapan Application Period	: 2024
Tahun Buku Fiscal Year	: 2024
Tempat Place	: ITDC Nusa Dua
Waktu Pengukuran Measurement Time	: 26 Februari – 17 April 2025 February 26 - April 17, 2025
Waktu Terbit Laporan Report Issue Time	: 21 April 2025 April 21, 2025

Rincian hasil *self-assessment* penerapan GCG Perusahaan untuk tahun buku 2024 adalah sebagai berikut:

Details of the Company's GCG Self-Assessment Results for the 2024 Fiscal Year are as follows:

Aspek Pengujian Assessment Aspects	Bobot Weight	Pencapaian Tahun Buku 2022 Achievement in 2022 Fiscal Year		
		Nilai Score	Pencapaian (%) Achievement	Predikat Kualitas Penerapan GCG GCG Implementation Quality Predicate
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan <i>Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance</i>	7,000	6,624	94,62	Sangat Baik Excellent
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS/Capital Owners</i>	9,000	7,993	88,81	Sangat Baik Excellent
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas <i>Board of Commissioners/Supervisory Board</i>	35,000	35,522	92,92	Sangat Baik Excellent
Direksi <i>Board of Directors</i>	35,000	30,814	88,04	Sangat Baik Excellent
Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information Disclosure and Transparency</i>	9,000	7,417	82,41	Sangat Baik Excellent
Faktor Lainnya <i>Other Factors</i>	5,000	1,875	37,50	-
Skor Keseluruhan Overall Score	100,000	87,245	87,25	Sangat Baik Excellent

Berdasarkan *assessment* tersebut, terdapat 40 rekomendasi terhadap area-area yang perlu perbaikan/penyempurnaan atau *Area of Improvement (Aoi)* untuk dibuat rencana aksi perbaikan/penyempurnaan yang didasari dengan komitmen semua pihak terkait, guna meningkatkan penerapan praktik GCG yang mengacu pada *best practices*, yakni sebagai berikut:

Based on the assessment, there are 40 recommendations regarding areas that require improvement or refinement—referred to as Areas of Improvement (Aoi)—for which action plans should be developed. These plans must be supported by the commitment of all relevant parties to enhance the implementation of GCG practices in accordance with best practices, as outlined below:

No.	Aspek Terkait Related Aspect	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2024 Recommendations from the GCG Implementation Assessment of the 2024 Fiscal Year
1.	1,3,4	Melaksanakan pemutakhiran pedoman/kebijakan dengan: - Melakukan Ratifikasi Peraturan Direksi PT Aviati Pariwisata Indonesia (Persero) tentang Tata Kelola Interaksi Korporasi (<i>Corporate Charter</i>) di lingkungan Grup PT Aviati Pariwisata Indonesia (Persero) dengan memastikan adanya pengaturan terkait: - Larangan tindakan pencucian uang, baik dalam kegiatan perusahaan maupun secara individu - Larangan pendanaan terorisme, baik dalam kegiatan perusahaan maupun secara individu Selanjutnya agar dipastikan bahwa seluruh karyawan perusahaan menandatangani pedoman perilaku tersebut/ pakta integritas setiap tahun - Melakukan peninjauan dan pemutakhiran Pedoman Benturan Kepentingan menyesuaikan dengan arahan InJourney dengan dokumentasi yang memadai. Pedoman benturan kepentingan yang dimutakhirkan ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris. - Menambahkan dalam <i>Charter</i> Dekom kebijakan pengambilan keputusan dengan muatan terkait pengambilan keputusan yang mengikat di Rapat Direksi secara fisik, maka keputusan tersebut harus disetujui secara tertulis oleh semua anggota Direksi. - Menyesuaikan muatan tugas dan tanggung jawab Fungsi Audit Internal dalam Internal Audit Charter sesuai dengan Pasal 64 Peraturan Menteri BUMN No 2 Tahun 2023 Updating guidelines/policies by: - Ratifying the Board of Directors Regulation of PT Aviati Pariwisata Indonesia (Persero) concerning Corporate Governance of Corporate Interaction (<i>Corporate Charter</i>) within the PT Aviati Pariwisata Indonesia (Persero) Group, by ensuring the inclusion of provisions regarding: - Prohibition of money laundering, both in corporate activities and at the individual level - Prohibition of terrorism financing, both in corporate activities and at the individual level Furthermore, ensure that all employees sign the Code of Conduct/Integrity Pact annually. - Reviewing and updating the Conflict-of-Interest Guidelines under InJourney directives with adequate documentation. The updated conflict of interest guidelines must be signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners. - Including in the Board of Commissioners Charter a decision-making policy that stipulates if a binding decision is made during a physical Board of Directors Meeting, it must be approved in writing by all members of the Board of Directors. - Aligning the duties and responsibilities of the Internal Audit Function in the Internal Audit Charter with Article 64 of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. 2 of 2023.
2.	1,4	Berkoordinasi dengan InJourney untuk menyusun pedoman/kebijakan yang terkait: - Anti pencucian uang dan pendanaan terorisme - Anti suap - Anti korupsi - Anti kecurangan (<i>antifraud</i>) - Keterlibatan dalam politik - Framework implementasi ESG - Tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan - Kebijakan mengenai hak dan kepentingan kreditur - Menetapkan kebijakan pengelolaan arsip yang memuat: - Penetapan klasifikasi dokumen yang wajib diarsipkan; - Penciptaan arsip; - Penggunaan dan pemeliharaan arsip; - Penyusutan arsip. Coordinating with InJourney to develop guidelines/policies related to: - Anti-money laundering and counter-terrorism financing - Anti-bribery - Anti-corruption - Anti-fraud - Political involvement - ESG implementation framework - Corporate social and environmental responsibility - Policies concerning the rights and interests of creditors - Establishing an archive management policy that includes: - Determination of document classifications required to be archived; - Archive creation; - Archive use and maintenance; - Archive disposal.
3.	1	Menyusun Laporan Evaluasi Pelaksanaan Whistleblowing System yang dapat menunjukan tingkat keefektifan pelaksanaan WBS. <i>Preparing an Evaluation Report on the Implementation of the Whistleblowing System that demonstrates the effectiveness level of the WBS implementation.</i>



No.	Aspek Terkait Related Aspect	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2024 Recommendations from the GCG Implementation Assessment of the 2024 Fiscal Year
4	2	Mendokumentasikan seluruh proses penilaian terhadap: - Calon anggota Direksi termasuk proses pelaksanaan UKK kepada seluruh calon direksi yang disetujui Menteri BUMN/Pemegang Saham - Seluruh proses penilaian terhadap calon anggota Dewan Komisaris, termasuk proses pencarian bakal calon dan proses penilaian calon Dewan Komisaris <i>Documenting all assessment processes for:</i> <i>Candidates for the Board of Directors, including the implementation of Fit and Proper Test (UKK) for all candidates approved by the Minister of SOEs/Shareholders;</i> <i>All assessment processes for candidates for the Board of Commissioners, including the candidate search process and the evaluation process of prospective Commissioners.</i>
5	2	Kementerian BUMN selaku Pemegang Saham agar menetapkan mekanisme pengajuan lamaran, penjangkaran, dan pemilihan talenta eksternal <i>The Ministry of State-Owned Enterprises, as the Shareholder, is expected to establish a mechanism for the submission of applications, selection, and recruitment of external talent.</i>
6	2	Menetapkan ketentuan yang mengatur jumlah jabatan maksimal yang boleh dirangkap oleh anggota Direksi dan anggota Direksi, apabila jabatan tersebut tidak menimbulkan benturan kepentingan. <i>Establishing provisions regulating the maximum number of concurrent positions that may be held by members of the Board of Directors and Board of Commissioners, provided that such positions do not create a conflict of interest.</i>
7	2	Mendokumentasikan proses pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk penyampaian rencana pemberhentian kepada Direksi/Dewan Komisaris yang akan diberhentikan <i>Documenting the dismissal process of members of the Board of Directors and Board of Commissioners, including the communication of the dismissal plan to the respective Directors/Commissioners to be dismissed.</i>
8	2	Saran perbaikan terkait penyelenggaraan RUPS, yakni: - Menyebutkan alasan pemberhentian dalam Keputusan RUPS tentang pemberhentian Dewan Komisaris - Menuangkan hasil penilaian terhadap kinerja Direksi secara individual dan kinerja Dewan Komisaris secara kolektif dalam Risalah RUPS - Pembahasan/pengkajian penetapan KAP oleh RUPS agar juga mempertimbangkan besarnya honorarium dan menetapkan besarnya honorarium auditor eksternal tersebut dalam Keputusan RUPS. <i>Recommendations for improvement regarding the implementation of the GMS (General Meeting of Shareholders) are as follows:</i> <i>Stating the reasons for the dismissal in the GMS Resolution regarding the dismissal of the Board of Commissioners;</i> <i>including the results of the individual performance evaluation of the Board of Directors and the collective performance of the Board of Commissioners in the Minutes of the GMS;</i> <i>The discussion/review of the appointment of the Public Accounting Firm (PAF) by the GMS should also take into account the amount of honorarium and stipulate the amount of the external auditor's honorarium in the GMS Resolution.</i>
9	2	Menindaklanjuti seluruh Area of Improvement (Aol) yang dihasilkan dari asesmen GCG tahun sebelumnya <i>Following up on all Areas of Improvement (Aol) identified from the previous year's GCG assessment.</i>
10	3	Dalam penyusunan rencana pelatihan Dewan Komisaris agar lebih spesifik dengan mengacu pada program-program yang diselenggarakan Forum Human Capital Indonesia (FHCI) atau BUMN Center of Excellence (BCE) dan melaksanakan pelatihan tersebut <i>In preparing the training plan for the Board of Commissioners, it should be more specific by referring to programs organized by the Forum Human Capital Indonesia (FHCI) or the BUMN Center of Excellence (BCE) and by implementing the training accordingly.</i>
11	3,4	Beberapa saran perbaikan terkait RJPP antara lain: - Pemberian tanggapan/persetujuan atas RJPP berikutnya agar sesuai ketentuan yaitu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari sebelum berakhirnya masa RJP lama (sebelum RJPP baru dimulai) - Mencantumkan biaya perlakuan risiko dan target eksposur risiko residual pada RJPP berikutnya. <i>Several recommendations for improvement related to the Long-Term Corporate Plan (RJPP) include:</i> <i>Providing feedback/approval on the next RJPP under the provisions, which is no later than 90 (ninety) days before the end of the current RJPP period (prior to the commencement of the new RJPP);</i> <i>Including risk treatment costs and residual risk exposure targets in the upcoming RJPP.</i>

No.	Aspek Terkait Related Aspect	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2024 Recommendations from the GCG Implementation Assessment of the 2024 Fiscal Year
12	3	Beberapa saran perbaikan terkait RKAP antara lain: a. Menjabarkan rincian pembagian anggaran pelatihan Dewan Komisaris, Direksi dan pegawai dalam lampiran RKAP b. Mencantumkan rincian rencana tema pelatihan bagi anggota direksi pada RKAP c. Memperhatikan kesesuaian RKAP tahun selanjutnya dengan penjabaran RJPP periode terkait. d. Menyampaikan rancangan RKAP kepada Pemegang Saham setelah melakukan tindak lanjut atas tanggapan/masukan Dewan Komisaris dan memperhatikan ketepatan waktu sesuai ketentuan. e. Mencantumkan rencana Rapat Direksi berikut agenda yang akan dibahas dalam RKAP f. Merencanakan kegiatan spesifik mengenai manajemen keselamatan dan kesehatan kerja pada RKAP berikutnya <i>Several recommendations for improvement related to the Company's Work Plan and Budget (RKAP) include:</i> <i>Outlining the detailed allocation of training budgets for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees in the RKAP appendix;</i> <i>Including detailed plans for training themes for members of the Board of Directors in the RKAP;</i> <i>Ensuring the alignment of the following year's RKAP with the elaboration of the relevant RJPP period;</i> <i>Submitting the draft RKAP to the Shareholders after following up on feedback/input from the Board of Commissioners and ensuring prompt submission following applicable regulations;</i> <i>Including the planned Board of Directors' meeting schedule along with the agendas to be discussed in the RKAP;</i> <i>Planning specific activities related to occupational health and safety (OHS) management in the next RKAP.</i>
13	3	Dewan Komisaris agar melakukan/perbaikan atas telaah/evaluasi berikut: - Telaah atas sistem pengendalian internal perusahaan agar disertai dengan simpulan atas tingkat efektivitas pengendalian <i>intern</i> pada tingkat entitas dan tingkat efektivitas pengendalian <i>intern</i> pada tingkat operasional/aktivitas. - Melakukan telaahan/arahan terkait kebijakan pengelolaan sumber daya manusia, khususnya tentang manajemen karir di perusahaan, sistem dan prosedur promosi, mutasi dan demosi di perusahaan. - Melengkapi laporan hasil evaluasi kinerja KAP tahun berikutnya dengan informasi terkait imbalan jasa audit dan imbalan jasa non-audit yang telah dilaksanakan - Melakukan telaahan terhadap kebijakan dan implementasi kebijakan anti-fraud perusahaan - Melakukan evaluasi terhadap kebijakan lingkungan dan dekarbonisasi, serta melakukan reviu terhadap realisasi rencana kerja terkait lingkungan dan dekarbonisasi perusahaan - Melakukan telaahan/evaluasi atas hasil asesmen GCG dan muatan GCG dalam laporan tahunan serta membuat laporan progres atas tindak lanjut area of improvement hasil asesmen/reviu GCG yang menjadi kewenangannya dan dimuat dalam laporan hasil pengawasan Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners is expected to carry out the following reviews/improvements:</i> <i>Reviewing of the Company's internal control system should be accompanied by a conclusion regarding the effectiveness of internal control at both the entity level and the operational/activity level.</i> <i>Reviewing and providing direction on human resource management policies, particularly regarding career management, and the systems and procedures for promotion, rotation, and demotion within the Company.</i> <i>Completing the following year's audit firm (KAP) performance evaluation report with information related to audit service fees and non-audit service fees rendered.</i> <i>Reviewing the Company's anti-fraud policies and the implementation of those policies.</i> <i>Evaluating the Company's environmental and decarbonization policies, and reviewing the realization of work plans related to environmental and decarbonization initiatives.</i> <i>Reviewing/evaluating the results of the GCG (Good Corporate Governance) assessment and the GCG content in the annual report, and prepare a progress report on the follow-up of the areas of improvement from the GCG assessment/review under the Board's authority to be included in the Board of Commissioners' supervisory report.</i>
14	4	Melakukan penerapan pengaturan anak perusahaan berikut: a. Melakukan pemantauan atas implementasi harmonisasi kebijakan dan risiko secara terstruktur dan terintegrasi antara perusahaan dan anak perusahaan sampai dengan pelaksanaan tindak lanjut hasil pemantauannya b. Melakukan pengarahan, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan Tata Kelola Terintegrasi anak perusahaan c. Melaksanakan mekanisme pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan/perusahaan patungan yang melalui proses penjangkaran, proses penilaian, dan proses penetapan sesuai dengan ketentuan <i>Implementing the following arrangements for subsidiaries:</i> <i>Monitoring the implementation of policy and risk harmonization in a structured and integrated manner between the Company and its subsidiaries, including the execution of follow-up actions based on the monitoring results.</i> <i>Providing direction, conducting monitoring, and evaluating the implementation of Integrated Governance policies in subsidiaries.</i> <i>Implementing the mechanism for the appointment of Directors and Commissioners of subsidiaries/joint ventures through screening, assessment, and determination processes under prevailing regulations.</i>



No.	Aspek Terkait Related Aspect	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2024 Recommendations from the GCG Implementation Assessment of the 2024 Fiscal Year
15	3	Melakukan penilaian terhadap kinerja individu masing-masing Direksi berdasarkan indikator yang telah ditetapkan dan melaporkannya kepada Pemegang Saham. <i>Conducting an assessment of the individual performance of each member of the Board of Directors based on predetermined indicators and reporting the results to the shareholders.</i>
16	3	Menunjuk pihak independen untuk menilai kinerja Dewan Komisaris minimal sekali dalam masa jabatan Dewan Komisaris <i>Appointing an independent party to assess the performance of the Board of Commissioners at least once during the Board's term of office.</i>
17	3	Menyampaikan/melaporkan pengangkatan dan pemberhentian anggota komite kepada Pemegang Saham. <i>Submitting/reporting the appointment and dismissal of committee members to the shareholders.</i>
18	4	Menetapkan/mengesahkan job profile yang berisi deskripsi, spesifikasi jabatan dan uraian tugas untuk semua tingkat jabatan serta mensosialisasikan kepada seluruh pegawai. <i>Establishing/Approving job profiles that include job descriptions, job specifications, and detailed duties for all position levels, and disseminate them to all employees.</i>
19	4	Menyelesaikan penyesuaian/updating dan standarisasi SOP sesuai dengan perubahan organisasi sampai dengan final/disahkan serta memastikan bahwa setiap proses bisnis telah memiliki SOP. <i>Completing the adjustment/updating and standardization of SOPs following organizational changes until finalized/approved, and ensuring that every business process is supported by an SOP.</i>
20	4	Melengkapi dalam Laporan Manajemen berikutnya terkait hal berikut: 1. Penyelenggaraan IT mengenai informasi atas: tindak lanjut hasil audit dan/atau penilaian atas penyelenggaraan TI; Hasil evaluasi atas pelaksanaan Rencana Strategis TI; dan Hasil evaluasi atas efektifitas penyelenggaraan TI. 2. Menambahkan informasi terkait: Evaluasi RJPP; Pernyataan Direksi bahwa laporan keuangan telah disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan; dan Penjelasan atas CaLK <i>Including the following matters in the next Management Report:</i> 1. IT governance regarding information on: follow-up to audit findings and/or assessments of IT governance; evaluation results of the implementation of the IT Strategic Plan; and evaluation results of the effectiveness of IT governance. 2. Additional information on: RJPP (Long-Term Corporate Plan) evaluation; a statement from the Board of Directors that the financial statements have been prepared based on financial accounting standards; and an explanation of the Notes to the Financial Statements (CaLK).
21	4	Melaksanakan perbaikan sistem peningkatan mutu produk dan pelayanan sebagai berikut: 1. Menetapkan SK Direksi yang mengubah/menggantikan Surat Keputusan Direksi No. Kep/Dir-ITDC/59/XII/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Penetapan SOP Untuk Menjalankan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008. 2. Memperbaharui/memperpanjang sertifikasi ISO terkait standar pelayanan minimal yang telah habis masa berlakunya 3. Melaporkan data keluhan pelanggan dan tindaklanjutnya secara tertib dan tepat waktu 4. Melakukan evaluasi dan audit atas sistem mutu secara berkala 5. Menetapkan kebijakan kompensasi bila SPM dan mutu tidak terpenuhi, selanjutnya mensosialisasikan dan menerapkan kebijakan tersebut secara konsisten <i>Implementing improvements to the product and service quality enhancement system as follows:</i> 1. Issue a Board of Directors Decree to amend/replace the Board of Directors Decree No. Kep/Dir-ITDC/59/XII/2015 dated 22 December 2015 concerning the Establishment of SOPs for the Implementation of the ISO 9001:2008 Quality Management System. 2. Renew/extend ISO certifications related to minimum service standards that have expired. 3. Report customer complaint data and follow-up actions in an orderly and timely manner. 4. Conduct regular evaluations and audits of the quality system. 5. Establish a compensation policy if minimum service standards and quality are not met, followed by consistent dissemination and implementation of the policy.
22	4	Melaksanakan perbaikan penyelenggaraan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan: 1. Menetapkan/mengesahkan dan mengimplementasikan Manual Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) 2. Menyusun Laporan Pelaksanaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) secara tertib dan tepat waktu 3. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan K3 secara berkala <i>Implementing improvements to the Occupational Health and Safety (OHS) Program by:</i> 1. Establishing/ratifying and implementing the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) Manual. 2. Preparing the Occupational Health and Safety (OHS) Implementation Report in an orderly and timely manner. 3. Conducting regular evaluations of OHS implementation.

No.	Aspek Terkait Related Aspect	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2024 Recommendations from the GCG Implementation Assessment of the 2024 Fiscal Year
23	4,5	Menginstruksikan Sekretaris Perusahaan untuk melakukan update informasi pada website secara berkala <i>Instructing the Corporate Secretary to regularly update the information on the website.</i>
24	4	Menuangkan dalam Risalah Rapat Direksi informasi terkait: 1. Penjelasan alasan ketidakhadiran anggota Direksi dalam rapat dalam Risalah Rapat Direksi; 2. Evaluasi (pemantauan progress) terhadap pelaksanaan keputusan hasil rapat sebelumnya 3. Pembahasan tindaklanjut terhadap pelaksanaan keputusan hasil rapat sebelumnya yang belum selesai Incorporating in the Minutes of the Board of Directors Meeting the following information: 1. Explanation for the absence of Board members from the meeting; 2. Evaluation (progress monitoring) of the implementation of decisions from previous meetings; 3. Discussion on the follow-up of decisions from previous meetings that have not yet been completed.
25	3,4	Mendukung peningkatan fungsi Audit Internal dengan: 1. Mengisi jabatan kosong pada Fungsi Audit Internal sesuai dengan kebutuhan Perusahaan 2. Meningkatkan kualitas personel Fungsi Audit Internal dan menyusun program pengembangan profesi berupa sertifikasi audit intern bagi pimpinan dan staff Fungsi Audit Internal 3. Melakukan penilaian/reviu asesmen atas program jaminan kualitas dan peningkatan Fungsi Audit Internal oleh asesor independen yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris 4. Melakukan update pedoman prosedur penyusunan PKPT agar penyusunan PKPT dilakukan dengan pendekatan risiko (risk based audit) dan menyusun PKPT berbasis risiko Supporting the enhancement of the Internal Audit function through the following measures: 1. Filling vacant positions within the Internal Audit Function following the Company's needs 2. Improving the quality of Internal Audit personnel and developing a professional development program through internal audit certification for both the leadership and staff of the Internal Audit Function 3. Conducting an evaluation/review assessment of the quality assurance and improvement program for the Internal Audit Function by an independent assessor appointed by the Board of Commissioners 4. Updating the procedural guidelines for preparing the Annual Audit Work Plan (PKPT) to ensure a risk-based audit approach is applied and to develop a risk-based PKPT
26	4	Menyusun rencana program keberlanjutan untuk implementasi ESG dan melaksanakan program tersebut <i>Developing and conducting a sustainability program plan for the implementation of ESG.</i>
27	4	Menindaklanjuti rekomendasi/temuan audit SPI dan eksternal auditor <i>Following up on the recommendations/findings of the Internal Audit Unit (SPI) and external auditors.</i>
28	4	Melakukan monitoring dan tindak lanjut atas berbagai tuntutan dan sengketa yang dihadapi oleh perusahaan dengan pihak ketiga <i>Monitoring and following up on various claims and disputes faced by the company with third parties.</i>
29	4	Menindaklanjuti rekomendasi/temuan audit SPI dan eksternal auditor <i>Following up on the recommendations/findings from the Internal Audit Unit (SPI) and external auditors.</i>
30	4	Melakukan monitoring dan tindak lanjut atas berbagai tuntutan dan sengketa yang dihadapi oleh perusahaan dengan pihak ketiga <i>Monitoring and following up on various claims and disputes faced by the Company with third parties.</i>
31	5	Melengkapi muatan Laporan Tahunan dengan : 1. Bagan struktur organisasi yang memuat informasi nama dan jabatan 2. Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, restrukturisasi hutang/modal, transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan sifat transaksi dengan pihak afiliasi. Completing the contents of the Annual Report with: 1. An organizational structure chart containing the names and positions; 2. Material information regarding investments, expansions, divestments, acquisitions, debt/equity restructurings, transactions involving conflicts of interest, and the nature of transactions with affiliated parties.
32	3	Menyusun Laporan keberlanjutan atau sustainability report (laporan kinerja yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengukur, mengungkapkan, dan mengelola perubahan dalam rangka membuat kegiatan yang keberlanjutan), untuk kemudian dilakukan reviu, tanggapan, dan Persetujuan Dekom, yang kemudian dilakukan reviu, tanggapan, dan Persetujuan Dekom atas laporan keberlanjutan perusahaan. <i>Preparing a Sustainability Report (a performance report prepared by the company to measure, disclose, and manage changes aimed at achieving sustainable activities), which will then be subject to review, feedback, and approval by the Board of Commissioners.</i>
33	4	Menetapkan Kebijakan Data Governance termasuk struktur organisasi pengelola data, Implementasi standar pengelolaan keamanan informasi berbasis ISO 27001, menyusun Disaster Recovery Plan (DRP) <i>Establishing a Data Governance Policy, including the organizational structure for data management, implement information security management standards based on ISO 27001, and develop a Disaster Recovery Plan (DRP)</i>



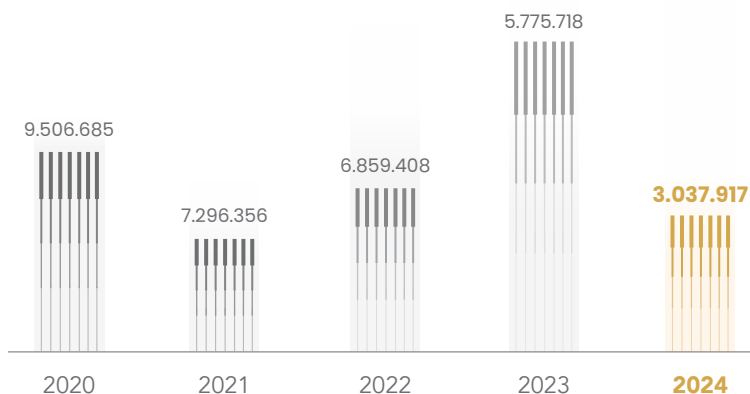
No.	Aspek Terkait Related Aspect	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2024 Recommendations from the GCG Implementation Assessment of the 2024 Fiscal Year
34	4	Melakukan asesmen IT Maturity Level setiap tahun <i>Conducting an annual assessment of IT Maturity Level</i>
35	4	Menginstruksikan Sekretaris Perusahaan agar membuat Laporan/hasil telaah Tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku <i>Instructing the Corporate Secretary to prepare a report/review on the Company's level of compliance with the applicable laws and regulations</i>
36	4	Menambahkan informasi terkait bahan paparan/materi RUPS dalam panggilan RUPS <i>Including information related to the presentation materials for the GMS (General Meeting of Shareholders) in the GMS invitation</i>
37	4	Menambahkan penjelasan terkait aset non produktif dan nilainya pada Aset Portofolio/Laporan Profil Aset <i>Adding an explanation regarding non-productive assets and their value in the Asset Portfolio/Profile Report</i>
38	5	Berpartisipasi dalam penghargaan bidang CSR/Sustainability/ESG di tingkat nasional/internasional yang diselenggarakan oleh lembaga/institusi terpercaya dan relevan dengan bidang penghargaan <i>Participating in CSR/Sustainability/ESG awards at the national or international level organized by credible institutions/agencies relevant to the award category</i>
39		Melaksanakan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 terkait rangkap jabatan yang diperbolehkan. <i>Implementing the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-3/MBU/03/2023 concerning permissible concurrent positions</i>
40		Memastikan bahwa setiap aktivitas bisnis dilakukan melalui mekanisme sesuai ketentuan dengan pertimbangan yang prudent dan memperhatikan potensi risiko yang mungkin timbul. <i>Ensuring that every business activity is carried out through mechanisms under applicable regulations, with prudent considerations and attention to potential risks that may arise</i>

Sekilas tentang Assessment Penerapan GCG di Tahun-Tahun Sebelumnya

Komitmen Perusahaan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG dibuktikan melalui *assessment* atau penilaian penerapan GCG di lingkup Perusahaan yang dilakukan secara berkala setiap tahunnya, hal tersebut sejalan dengan pertumbuhan bisnis dan perkembangan infrastruktur serta *soft structure* GCG di lingkup Perusahaan. Berikut disampaikan perkembangan *assessment* penerapan GCG dalam 5 (lima) tahun terakhir.

Overview of GCG Implementation Assessments in Previous Years

The Company's commitment to applying the principles of Good Corporate Governance (GCG) is demonstrated through periodic assessments of GCG implementation within the Company conducted annually. This aligns with the Company's business growth as well as the development of GCG infrastructure and soft structures within the organization. Below is a summary of the progress of GCG implementation assessments over the past five years.



Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page is Intentionally Left Blank



Struktur dan Organ Tata Kelola Perusahaan

Structure and Corporate Governance Organs

Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan yang memiliki hak dan wewenang eksklusif yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris maupun Direksi, sesuai dengan batasan yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan. RUPS juga berfungsi sebagai sarana komunikasi antara Pemegang Saham dengan Dewan Komisaris dan Direksi, melalui forum resmi untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan hasil kinerja perusahaan secara adil dan proporsional, berdasarkan prinsip *one share, one vote*.

Setiap keputusan yang diambil dalam RUPS harus berlandaskan pada kepentingan jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan. RUPS dan/atau Pemegang Saham tidak diperkenankan mengintervensi pelaksanaan tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris maupun Direksi, tanpa mengurangi hak RUPS sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan—termasuk hak untuk mengangkat, mengganti, atau memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

Per 31 Desember 2024, PT Pengembangan Pariwisata Indonesia masih merupakan bagian dari Holding BUMN di sektor aviasi dan pariwisata di Indonesia yang sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebanyak 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) sebanyak 2.147.659 lembar saham Seri B.

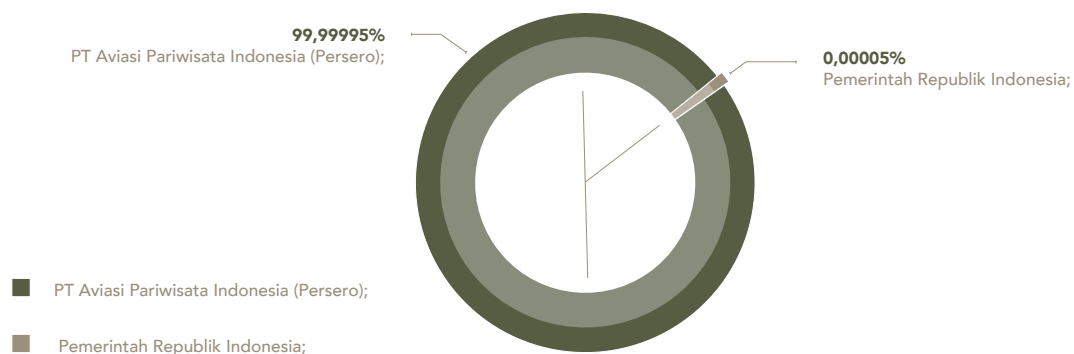
Shareholders and General Meeting of Shareholders (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governing organ within the corporate governance structure, possessing exclusive rights and authorities not held by the Board of Commissioners or the Board of Directors, in accordance with limitations set forth by laws, regulations, and the Company's Articles of Association. The GMS also serves as a formal communication forum between the Shareholders and both the Board of Commissioners and the Board of Directors, enabling the delivery of accountability reports on the execution of duties and the Company's performance in a fair and proportional manner, based on the principle of *one share, one vote*.

Every decision made in the GMS must be founded on the Company's short-term and long-term interests. The GMS and/or Shareholders are prohibited from interfering with the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners or the Board of Directors, without prejudice to the GMS rights as stipulated in the Articles of Association and prevailing laws and regulations—including rights to appoint, replace, or dismiss members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.

As of December 31, 2024, PT Pengembangan Pariwisata Indonesia remains part of the State-Owned Enterprise (SOE) Holding in the aviation and tourism sector in Indonesia. Its shares are owned by the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of SOEs, holding 1 share of Series A Dwiwarna, and PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero), holding 2,147,659 shares of Series B.

Komposisi Pemegang Saham ITDC Per 31 Desember 2024
Shareholder Composition of ITDC as of December 31, 2024



Hak Pemegang Saham

Pemegang Saham memiliki hak-hak sebagai berikut:

1. Hak untuk menghadiri dan memberikan suara dalam suatu RUPS.
2. Hak untuk memperoleh informasi material mengenai perusahaan secara tepat waktu dan teratur.
3. Hak untuk menerima pembagian dari keuntungan perusahaan dalam bentuk dividen dan pembagian keuntungan lainnya.

Jenis-Jenis RUPS

ITDC memiliki 2 (dua) jenis RUPS, yakni RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya. RUPS Tahunan wajib dilakukan paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun, paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Sementara, RUPS Lainnya dapat dilakukan setiap saat apabila dipandang perlu oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham.

Perusahaan senantiasa berupaya memberikan informasi yang relevan kepada Pemegang Saham, sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan dan ketentuan peraturan perundang-undangan. Seluruh keputusan yang diambil dalam RUPS didasarkan pada kepentingan terbaik bagi Perusahaan. Dalam hal ini, RUPS tidak diperkenankan melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris maupun Direksi, tanpa mengurangi hak RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan ketentuan hukum yang berlaku.

Rapat Umum Pemegang Saham: Jenis, Fungsi, Wewenang, dan Mekanisme Pelaksanaannya

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kewenangan untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris serta Direksi, mengevaluasi kinerja keduanya, mengesahkan perubahan Anggaran Dasar, memberikan persetujuan atas laporan tahunan, menetapkan alokasi penggunaan laba, menunjuk akuntan publik, serta menetapkan jumlah dan jenis kompensasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Ketiga organ utama dalam tata kelola perusahaan tersebut saling menghormati tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya masing-masing, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar Perusahaan.

Shareholders' Rights

Shareholders have the following rights:

1. The right to attend and vote at the General Meeting of Shareholders (GMS).
2. The right to receive material information about the company in a timely and regular manner.
3. The right to receive distribution of company profits in the form of dividends and other profit-sharing.

Types of General Meetings of Shareholders (GMS)

ITDC holds two types of GMS: Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS is held at least once a year, no later than six months after the end of the financial year. Extraordinary GMS can be convened at any time if deemed necessary by the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the shareholders.

The company continuously strives to provide relevant information to shareholders, as long as it does not conflict with the company's interests and prevailing laws and regulations. All decisions made in the GMS are based on the best interests of the company. In this regard, the GMS is not permitted to intervene in the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners or the Board of Directors, without prejudice to the rights of the GMS as stipulated in the Articles of Association and applicable laws.

General Meeting of Shareholders: Types, Functions, Authorities, and Implementation Mechanism

The GMS has the authority to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, evaluate their performance, ratify amendments to the Articles of Association, approve the annual report, determine the allocation of profit use, appoint public accountants, and establish the amount and types of compensation for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The three main organs in corporate governance mutually respect each other's duties, responsibilities, and authorities in accordance with the provisions of laws and regulations and the company's Articles of Association.



Adapun materi laporan yang disampaikan dalam RUPS Tahunan sekurang-kurangnya mencakup:

1. Laporan keuangan yang terdiri atas sekurang-kurangnya neraca akhir tahun buku yang baru lampau dalam perbandingannya dengan tahun buku sebelumnya, laporan laba rugi dari tahun buku yang bersangkutan, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas, berikut catatan atas laporan keuangan tersebut serta laporan mengenai hak-hak Perusahaan yang tidak tercatat dalam pembukuan antara lain sebagai akibat penghapusbukuan piutang.
2. Laporan mengenai kegiatan perusahaan.
3. Laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan, jika ada.
4. Rincian masalah yang timbul selama tahun buku yang mempengaruhi kegiatan usaha perusahaan.
5. Laporan mengenai tugas pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku yang baru lampau.
6. Nama anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
7. Gaji dan tunjangan fasilitas bagi anggota Direksi dan honorarium dan tunjangan/fasilitas bagi anggota Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun baru lampau.
8. Usulan penggunaan laba bersih perusahaan.
9. Hal-hal lain yang perlu persetujuan RUPS untuk kepentingan Perusahaan.

Penyelenggaraan RUPS untuk Tahun Buku 2024

Perusahaan menyelenggarakan 3 kali RUPS, yaitu RUPS RKAP dan RKA TJSL, RUPS Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan, serta RUPS Luar Biasa dengan rincian sebagai berikut:

The materials presented in the Annual GMS at minimum include:

1. *Financial statements, comprising at least the balance sheet as of the end of the previous financial year compared to the prior year, profit and loss statement for the relevant financial year, cash flow statement, statement of changes in equity, along with notes to these financial statements and reports on company rights not recorded in the books, such as write-offs of receivables.*
2. *Report on company activities.*
3. *Report on social and environmental responsibility implementation, if any.*
4. *Details of issues arising during the financial year that affect the company's business activities.*
5. *Report on supervisory duties performed by the Board of Commissioners during the previous financial year.*
6. *Names of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.*
7. *Salary and benefits for members of the Board of Directors and honoraria and benefits/facilities for members of the Board of Commissioners for the previous year.*
8. *Proposal for the use of the company's net profit.*
9. *Other matters requiring GMS approval in the interest of the company.*

GMS Implementation for Financial Year 2024

The Company held three GMS: the GMS for the RKAP and the RKA TJSL, the GMS for the Annual Report and Financial Statements, and the Extraordinary GMS, with the following details:

RUPS RKAP dan RKA TJSL

GMS on RKAP and RKA TJSL

Waktu Pelaksanaan <i>Implementation Date</i>	: Senin/29 Januari 2024 <i>Monday, January 29, 2024</i>
Tempat Pelaksanaan <i>Venue</i>	: Kantor InJourney, Gedung Sarinah Lt.14, Jl. M.H. Thamrin No. 11, Jakarta Pusat <i>InJourney Office, Sarinah Building, 14th Floor, Jl. M.H. Thamrin No. 11, Central Jakarta</i>
Pihak yang Hadir <i>Attendees</i>	1. Kuasa Pemegang Saham Direktur Pemasaran dan Program Pariwisata PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) : Herdy Rosadi Harman 2. Dewan Komisaris : - Komisaris Utama : Ricky Joseph Pesik - Komisaris : H Irzani, M.Pd, M.Si - Komisaris : Ir. Zainal Mutaqin, M.M - Komisaris Independen : Ulin Ni'am Yusron 3. Direksi : - Direktur Utama : Ari Respati - Direktur Keuangan, Strategi dan Manajemen Risiko : Ahmad Fajar - Direktur SDM & Legal Compliance : Wenda Ramadya - Direktur Pengembangan Bisnis : Ema Widiastuti - Direktur Operasi : Troy Reza Warokka Pegawai dari PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) dan PT Pengembangan Pariwisata Indonesia/InJourney Tourism Development Corporation (ITDC) 1. <i>Shareholder Representative</i> <i>Director of Marketing and Tourism Programs,</i> <i>PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero): Herdy Rosadi Harman</i> 2. <i>Board of Commissioners</i> <i>President Commissioner: Ricky Joseph Pesik</i> <i>Commissioner: H. Irzani, M.Pd, M.Si</i> <i>Commissioner: Ir. Zainal Mutaqin, M.M</i> <i>Independent Commissioner: Ulin Ni'am Yusron</i> 3. <i>Board of Directors</i> <i>President Director: Ari Respati</i> <i>Director of Finance, Strategy, and Risk Management: Ahmad Fajar</i> <i>Director of Human Capital & Legal Compliance: Wenda Ramadya</i> <i>Director of Business Development: Ema Widiastuti</i> <i>Director of Operations: Troy Reza Warokka</i> <i>Also attended by employees of PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) and PT Pengembangan Pariwisata Indonesia/InJourney Tourism Development Corporation (ITDC).</i>
Agenda	Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 termasuk Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2024. <i>Ratification of the 2024 Corporate Work Plan and Budget (RKAP), including the 2024 Work Plan and Budget of the Board of Commissioners.</i>
	Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKA-TJSL) Tahun 2024. <i>Ratification of the 2024 Work Plan and Budget for the Social and Environmental Responsibility Program (RKA-TJSL).</i>
	Penetapan Kontrak Manajemen (Key Performance Indicators/KPI) Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Tahun 2024. <i>Determination of the 2024 Management Contract (Key Performance Indicators/KPI) between the Board of Directors and the Shareholders.</i>
	Penetapan Kontrak Manajemen (Key Performance Indicators/KPI) antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Tahun 2024. <i>Determination of the 2024 Management Contract (Key Performance Indicators/KPI) between the Board of Commissioners and the Shareholders.</i>
	Persetujuan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk memberikan persetujuan apabila terdapat tindakan-tindakan yang mengakibatkan perubahan alokasi anggaran investasi dengan nilai maksimum 10% (sepuluh persen) dari nilai masing-masing program investasi sepanjang tidak merubah total nilai investasi. <i>Approval of the delegation of authority to the Board of Commissioners to grant approval for any actions that result in a reallocation of investment budget by a maximum of 10% of the value of each investment program, provided that the total investment value remains unchanged.</i>



Hasil Keputusan
Resolutions

Sudah/Belum Terlaksana
Implementation Status

Keputusan Agenda 1 :

Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2024 termasuk Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris tahun 2024 dengan pokok-pokok sebagai berikut :

Resolution of Agenda 1

Approved the 2024 Corporate Work Plan and Budget (RKAP), including the 2024 Work Plan and Budget of the Board of Commissioners, with the following key points:

1. Asumsi-Asumsi pokok:
 - a. Pertumbuhan Ekonomi : 5,2%
 - b. Tingkat Inflasi : 2,8%
 - c. Nilai tukar (Rp/USD) 1 USD : Rp. 15.000,-
 - d. Suku Bunga Perbendaharaan (SPN) : 6,7%

2. Laporan Laba Rugi Konsolidasian
Laba (rugi) setelah pajak Tahun 2024 ditargetkan laba sebesar Rp 732 miliar dengan rincian sebagai berikut:

Pendapatan Usaha	: Rp 1.198 Miliar
Beban Usaha	: Rp 1.222 Miliar
Laba (Rugi) Usaha	: Rp 24.031 Miliar
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	: Rp 179.472 Miliar
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	: Rp 215.499 Miliar

Keputusan Langsung Berlaku
Effective Immediately

3. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian ditutup dengan Total Asset sebesar Rp. 42.096 Miliar dengan rincian sebagai berikut:

Aset	
Aset Lancar	: Rp 551 Miliar
Aset Tidak Lancar	: Rp 6.544 Miliar
Jumlah Aset	: Rp 7.095 Miliar

Liabilitas dan Ekuitas	
Liabilitas Jangka Pendek	: Rp 392 Miliar
Liabilitas Jangka Panjang	: Rp 4.267 Miliar
Ekuitas	: Rp 2.436 Miliar
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	: Rp 7.095 Miliar

4. Investasi
 - Rutin : Rp 1.007 Miliar
 - Pengembang : Rp 195 Miliar
 - Total : Rp 1.202 Miliar

Keputusan Agenda 2 :

Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKA-TJSL) tahun 2024, sesuai dengan Risalah Rapat Pembahasan RKA TJSL Tahun 2024 PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) nomor: RIS-24/DSI.MBU.B/12/2024 tanggal 13 Desember 2023, dengan program pendanaan:

1. Non PUMK Sebesar Rp 0,50 Miliar
2. PUMK sebesar Rp 0,50 Miliar

Keputusan Langsung Berlaku
Effective Immediately

Resolution of Agenda 2

Approved the 2024 Work Plan and Budget for the Social and Environmental Responsibility Program (RKA-TJSL), in accordance with the Minutes of Meeting on the Discussion of the 2024 RKA TJSL of PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) No. RIS-24/DSI.MBU.B/12/2024 dated December 13, 2023, with the following funding programs:

1. Non-PUMK: Rp0.50 billion
2. PUMK: Rp0.50 billion

Hasil Keputusan Resolutions	Sudah/Belum Terlaksana Implementation Status
Keputusan Agenda 3 : Menyetujui dan mengesahkan Kontrak Manajemen (Key Performance Indicators) antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Tahun 2024, sebagaimana tersebut dalam Lampiran I yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Risalah RUPS ini. Resolution of Agenda 3 <i>Approved and ratified the 2024 Management Contract (Key Performance Indicators/KPI) between the Board of Directors and the Shareholders, as outlined in Appendix I, which forms an integral part of these GMS Minutes.</i>	Keputusan Langsung Berlaku <i>Effective Immediately</i>
Keputusan Agenda 4 : Menyetujui dan mengesahkan Kontrak Manajemen (Key Performance Indicators) antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Tahun 2024, sebagaimana tersebut dalam Lampiran II yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Risalah RUPS ini. Resolution of Agenda 4 <i>Approved and ratified the 2024 Management Contract (Key Performance Indicators/KPI) between the Board of Commissioners and the Shareholders, as outlined in Appendix II, which forms an integral part of these GMS Minutes.</i>	Keputusan Langsung Berlaku <i>Effective Immediately</i>
Keputusan Agenda 5 : Menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk memberikan persetujuan apabila terdapat tindakan-tindakan yang mengakibatkan perubahan alokasi anggaran investasi dengan nilai maksimum 10% (sepuluh persen) dari nilai masing-masing program investasi sepanjang tidak mengubah total nilai investasi. Resolution of Agenda 5 <i>Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to grant approval for any actions resulting in a reallocation of the investment budget by a maximum of 10% of the value of each investment program, provided that the total investment value remains unchanged.</i>	Keputusan Langsung Berlaku <i>Effective Immediately</i>
RUPS Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan <i>GMS on Annual Report and Financial Statement</i>	
Waktu Pelaksanaan <i>Implementation Date</i>	: Rabu, 19 Juni 2024 <i>Wednesday, June 19, 2024</i>
Tempat Pelaksanaan <i>Venue</i>	: Jayakarta Room, Hotel Sari Pacific Jl. MH Thamrin No 6 Jakarta



Pihak yang Hadir <i>Attendees</i>	: 1. Pemegang Saham Direktur Keuangan dan Manajemen Resiko PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) : Yudi Rizkyardie Darun 2. Dewan Komisaris a. Komisaris Utama : Ricky Joseph Pesik b. Komisaris : Zainal Mutaqin c. Komisaris : Irzani d. Komisaris Independen : Ulin Ni'am Yusron *) *) Tidak hadir dan memberikan kuasa kepada Sdr. Ricky Joseph Pesik melalui surat kuasa nomor: SK-04/DEKOM.ITDC/VI/2024. 3. Direksi a. Direktur Utama : Ari Respati b. Direktur Keuangan, Strategi dan Manajemen Risiko : Ahmad Fajar c. Direktur Sumber Daya Manusia dan Legal Compliance : Wenda Ramadya Nabiel d. Direktur Pengembangan Bisnis : Ema Widiastuti e. Direktur Operasi : Troy Reza Warokka 1. Shareholder Finance and Risk Management Director PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero): Yudi Rizkyardie Darun 2. Board of Commissioners a. a. President Commissioner: Ricky Joseph Pesik b. b. Commissioner: Zainal Mutaqin c. c. Commissioner: Irzani d. d. Independent Commissioner: Ulin Ni'am Yusron*) *) Absent and represented by Mr. Ricky Joseph Pesik through Power of Attorney No. SK-04/DEKOM.ITDC/VI/2024. 3. Board of Directors a. President Director: Ari Respati b. Director of Finance, Strategy, and Risk Management: Ahmad Fajar c. Director of Human Resources and Legal Compliance: Wenda Ramadya Nabiel d. Director of Business Development: Ema Widiastuti e. Director of Operations: Troy Reza Warokka Pegawai dari PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) dan PT Pengembangan Pariwisata Indonesia/Injourney Tourism Development Corporation (ITDC) Employees from PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) and PT Pengembangan Pariwisata Indonesia/Injourney Tourism Development Corporation (ITDC)
Agenda	: Persetujuan Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2023, Laporan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan untuk Tahun Buku 2023 serta Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian tahun Buku 2023 <i>Approval of the Annual Report including the Board of Commissioners' Supervisory Duty Report for the 2023 Fiscal Year, the Report on the Implementation of Social and Environmental Responsibility for the 2023 Fiscal Year, and the Ratification of the Consolidated Financial Statements for the 2023 Fiscal Year</i> Pengesahan Laporan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 <i>Ratification of the Report on the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) for the 2023 Fiscal Year ended on December 31, 2023</i> Penetapan penggunaan Laba Tahun Berjalan Tahun Buku 2023 Konsolidasian <i>Determination of the Appropriation of Consolidated Profit for the 2023 Fiscal Year</i> Penetapan Tantiem/Insentif Kinerja Tahun Buku 2023, Gaji untuk Direksi dan Honorarium untuk Dewan Komisaris <i>Determination of Tantieme/Performance Incentives for the 2023 Fiscal Year, Salaries for the Board of Directors, and Honorarium for the Board of Commissioners</i> Penunjukkan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024 dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2024 dapat menunjuk KAP yang sama dengan KAP yang ditunjuk oleh PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) selaku Holding. <i>Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Financial Statements for the 2024 Fiscal Year and the Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) for the 2024 Fiscal Year may refer to the same KAP as appointed by PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) as the Holding Company</i> Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Tambahan Dana Penyertaan Modal Negara (PMN) yang berasal dari APBN Tahun Anggaran 2021 untuk periode Tahun Buku 2023 <i>Submission of the Report on the Realization of the Use of Additional State Capital Injection (PMN) Funds sourced from the 2021 State Budget (APBN) for the 2023 Fiscal Year Period.</i>

Hasil Keputusan Resolutions	Sudah/Belum Terlaksana Implementation Status
Keputusan Agenda 1 : - Menyetujui Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2023, Laporan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan untuk Tahun Buku 2023 serta Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian tahun Buku 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan sesuai laporannya Nomor: 00334/2.1030/AU.1/03/1698-2/1/II/2024 tanggal 27 Februari 2024 dengan opini "wajar dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia". - Menyetujui pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam buku-buku laporan perusahaan. Resolution of Agenda 1: - Approved the Annual Report, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the 2023 Fiscal Year, the Sustainability and Social Responsibility Implementation Report for the 2023 Fiscal Year, and the ratification of the Consolidated Financial Statements for the 2023 Fiscal Year, which were audited by the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan in accordance with their report No. 00334/2.1030/AU.1/03/1698-2/1/II/2024 dated February 27, 2024, with an "unqualified opinion in all material respects, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards." - Approved the full discharge and release from responsibility (<i>volledig acquit et de charge</i>) for all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions carried out during the 2023 Fiscal Year, to the extent that such actions were not criminal acts and are reflected in the Company's records.	Sudah dilaksanakan Has been implemented
Keputusan Agenda 2 : - Mengesahkan Laporan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang menjadi bagian dari Laporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan sesuai laporannya No. 00747/2.1030/AU.2/12/1698-2/0/V/2024 tanggal 15 Mei 2024 dengan opini menyajikan secara "Wajar dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia". - Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan pada program pendanaan usaha Mikro dan Usaha Kecil yang telah dijalankan dalam Tahun Buku 2023, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan telah tercermin dalam buku laporan Perseroan. Resolution of Agenda 2: - Ratified the Report on the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) for the 2023 Fiscal Year ending on December 31, 2023, which forms part of the Sustainability and Social Responsibility Report, and has been audited by the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan in accordance with its report No. 00747/2.1030/AU.2/12/1698-2/0/V/2024 dated May 15, 2024, with an opinion stating it was presented "fairly in all material respects, in accordance with the Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability in Indonesia." - Granted full discharge and release from responsibility (<i>volledig acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors for the management of the Company and to the Board of Commissioners for their supervisory duties over the Micro and Small Business Funding Program carried out during the 2023 Fiscal Year, insofar as such actions were not criminal offenses and are reflected in the Company's records.	Sudah dilaksanakan Has been implemented
Keputusan Agenda 3 : Tidak ada penetapan penggunaan Laba Tahun Berjalan Tahun Buku 2023 Konsolidasian Perusahaan karena Perusahaan mengalami Laba Minus/Rugi Bersih. Resolution of Agenda 3: There was no determination on the allocation of the Company's Consolidated Profit for the 2023 Fiscal Year, as the Company recorded a Negative Profit/Net Loss.	Sudah dilaksanakan Has been implemented



Hasil Keputusan
Resolutions

Sudah/Belum Terlaksana
Implementation Status

Keputusan Agenda 4 :

Penetapan Tantiem/Insentif Kinerja Tahun Buku 2023, Gaji untuk Direksi dan Honorarium untuk Dewan Komisaris, berikut Fasilitas dan Tunjangan Lainnya untuk Tahun 2024, akan ditetapkan secara tersendiri.

Sudah dilaksanakan
Has been implemented

Resolution of Agenda 4:

The determination of Tantiem/Performance Incentives for the 2023 Fiscal Year, Salaries for the Board of Directors, and Honorarium for the Board of Commissioners, including other Facilities and Allowances for 2024, will be stipulated separately.

Keputusan Agenda 5 :

1. Penunjukkan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024 dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2024 dapat menunjuk KAP yang sama dengan KAP yang ditunjuk oleh PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) selaku Holding.
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk:
 - a. Keuangan Konsolidasian Perseroan periode lainnya pada Tahun Buku 2024 untuk tujuan dan kepentingan Perseroan; dan
 - b. Penetapan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (EY), karena sebab apapun, tidak dapat menyelesaikan pemberian jasa audit dan/atau periode lainnya pada Tahun Buku 2024, serta Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2024, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti tersebut.

Sudah dilaksanakan
Has been implemented

Resolution of Agenda 5:

1. *The appointment of a Public Accounting Firm (PAF) to audit the Company's Financial Statements for the 2024 Fiscal Year and the Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) for the 2024 Fiscal Year may designate the same PAF as appointed by PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) as the Holding Company.*
2. *To grant authority and power to the Board of Commissioners to:*
 - a. *Oversee the Company's Consolidated Financial Statements for other periods in the 2024 Fiscal Year for the purposes and interests of the Company; and*
 - b. *Determine the audit service fees and other terms for the Public Accountant and/or Public Accounting Firm, as well as to appoint a Substitute Public Accountant and/or Public Accounting Firm in the event that Purwantono, Sungkoro & Surja (EY), for any reason, is unable to complete the audit services and/or other periods in the 2024 Fiscal Year, including the Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program for the 2024 Fiscal Year, and to determine the audit service fees and other terms for the said Substitute Public Accountant and/or Public Accounting Firm.*

Keputusan Agenda 6 :

Direksi dan Dewan Komisaris telah menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Tambahan Dana Penyertaan Modal Negara (PMN) yang berasal dari APBN Tahun Anggaran 2021 untuk periode Tahun Buku 2023 sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara

Sudah Sudah dilaksanakan
Has been implemented

Resolution of Agenda 6:

The Board of Directors and the Board of Commissioners have submitted the Report on the Realization of the Use of Additional State Capital Injection (PMN) Funds sourced from the 2021 State Budget for the 2023 Fiscal Year period, as stipulated in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Actions of State-Owned Enterprises.

RUPS Luar Biasa
Extraordinary GMS

Waktu & tempat Pelaksanaan Date & Venue	:	Dilakukan secara sirkuler Ditetapkan di Jakarta, 17 Juli 2024 Conducted by circular resolution Enacted in Jakarta, July 17, 2024
Dasar Hukum Legal Basis	:	SK-166/MBU/07/2024 KEP.INJ.08.03.01/23/07/2024/A.0124 Tentang Pemberhentian, perubahan nomenklatur jabatan, dan pengalihan tugas anggota-anggota Direksi PT Pengembangan Pariwisata Indonesia SK-166/MBU/07/2024 KEP.INJ.08.03.01/23/07/2024/A.0124 Concerning Dismissal, Change in Position Nomenclature, and Reassignment of Duties of the Board of Directors of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia

Hasil Keputusan Resolutions	Sudah/Belum Terlaksana Implementation Status												
Keputusan Agenda 1 : Memberhentikan dengan hormat Sdr. Ema Widiastuti sebagai Direktur Pengembangan Sisnis PT Pengembangan Pariwisata Indonesia yang diangkat berdasarkan Keputusan Menteri Sadan Usaha Milik Negara Nomor SK-363/MSU/11/2020 tanggal 13 November 2020, dengan ucapan terima kasih atas segala sumbangan tenaga dan pikiran selama memangku jabatan tersebut. Resolution of Agenda 1: <i>Honorably discharge Mr./Ms. Ema Widiastuti from her position as Director of Business Development of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia, appointed based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number SK-363/MSU/11/2020 dated November 13, 2020, with appreciation and gratitude for her contributions of time, effort, and ideas during her tenure in the position.</i>	Keputusan Berlaku Langsung Effective Immediately												
Keputusan Agenda 2 : Mengubah nomenklatur jabatan anggota-anggota PT Pengembangan Pariwisata Indonesia sebagai berikut: <i>To change the position nomenclature of the members of the Board of Directors of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia as follows:</i> <table><tr><th>No.</th><th>Semula <i>Previous Title</i></th><th>Menjadi <i>Amended Title</i></th></tr><tr><td>1</td><td>Direktur Pengembangan Bisnis <i>Director of Business Development</i></td><td>Direktur Komersial <i>Commercial Director</i></td></tr><tr><td>2</td><td>Direktur Keuangan, Strategi dan Manaiemen Risiko <i>Director of Finance, Strategy, and Risk Management</i></td><td>Direktur Keuangan dan Manaiemen Risiko <i>Director of Finance and Risk Management</i></td></tr><tr><td>3</td><td>Direktur SDM dan Legal Compliance <i>Director of HC and Legal Compliance</i></td><td>-</td></tr></table>	No.	Semula <i>Previous Title</i>	Menjadi <i>Amended Title</i>	1	Direktur Pengembangan Bisnis <i>Director of Business Development</i>	Direktur Komersial <i>Commercial Director</i>	2	Direktur Keuangan, Strategi dan Manaiemen Risiko <i>Director of Finance, Strategy, and Risk Management</i>	Direktur Keuangan dan Manaiemen Risiko <i>Director of Finance and Risk Management</i>	3	Direktur SDM dan Legal Compliance <i>Director of HC and Legal Compliance</i>	-	Keputusan Berlaku Langsung Effective Immediately
No.	Semula <i>Previous Title</i>	Menjadi <i>Amended Title</i>											
1	Direktur Pengembangan Bisnis <i>Director of Business Development</i>	Direktur Komersial <i>Commercial Director</i>											
2	Direktur Keuangan, Strategi dan Manaiemen Risiko <i>Director of Finance, Strategy, and Risk Management</i>	Direktur Keuangan dan Manaiemen Risiko <i>Director of Finance and Risk Management</i>											
3	Direktur SDM dan Legal Compliance <i>Director of HC and Legal Compliance</i>	-											



Hasil Keputusan Resolutions	Sudah/Belum Terlaksana Implementation Status
Keputusan Agenda 3 : Mengalihkan penugasan anggota-anggota Direksi PT Pengembangan Pariwisata Indonesia sebagai berikut: 1. Sdr. Wenda Ramadya Nabel semula sebagai Direktur SDM dan Legal Compliance menjadi Direktur Operasi; 2. Sdr. Troy Reza Warokka semula sebagai Direktur Operasi menjadi Direktur Komersial; 3. Sdr. Ahmad Fajar semula sebagai Direktur Keuangan, Strategi, dan Manajemen Risiko menjadi Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko; yang masing-masing diangkat berdasarkan Keputusan Menteri Sadan Usaha Milik Negara Nomor SK-169/MBU/08/2022 tanggal 8 Agustus 2022, dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatannya berdasarkan Keputusan Menteri Sadan Usaha Milik Negara tersebut.	
Resolution of Agenda 3: <i>Reassign the duties of the Board of Directors of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia as follows:</i> 1. <i>Mr. Wenda Ramadya Nabel, previously serving as Director of HC and Legal Compliance, is reassigned as Director of Operation;</i> 2. <i>Mr. Troy Reza Warokka, previously serving as Director of Operation, is reassigned as Director of Commercial;</i> 3. <i>Mr. Ahmad Fajar, previously serving as Director of Finance, Strategy, and Risk Management, is reassigned as Director of Finance and Risk Management;</i> <i>Each of whom was appointed based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number SK-169/MBU/08/2022 dated 8 August 2022, and shall continue their term of office for the remaining period in accordance with the aforementioned Ministerial Decree.</i>	Keputusan Langsung Berlaku Effective Immediately
Keputusan Agenda 4 : Memberi kuasa kepada Oireksi PT Pengembangan Pariwisata Indonesia dengan hak substitusi untuk menyatakan yang diputuskan dalam Keputusan ini dalam bentuk otentik di hadapan notaris atau pejabat yang berwenang.	
Resolution of Agenda 4: <i>Grant authority to the Board of Directors of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia, with the right of substitution, to state the resolutions of this Decision in an authentic form before a notary or other authorized official.</i>	Keputusan Langsung Berlaku Effective Immediately
Keputusan Agenda 5 : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, yaitu tanggal Pemegang Saham yang terakhir menandatangani, dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan di dalamnya akan diadakan pembetulan seperlunya.	
Resolution of Agenda 5: <i>This resolution shall take effect as of the date it is enacted, namely the date on which the last Shareholder signs, provided that any errors identified at a later date shall be corrected accordingly.</i>	Keputusan Langsung Berlaku Effective Immediately

Penyelenggaraan RUPS untuk Tahun Buku Sebelumnya

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan menyelenggarakan 2 kali RUPS, yaitu RUPS RKAP dan RKA TJSL Tahun 2023 dan RUPS Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Adapun rincian pelaksanaan RUPS yang dilaksanakan sepanjang tahun 2023 dapat dilihat sebagai berikut:

GMS Implementation for the Previous Fiscal Year

Throughout 2023, the Company held two General Meetings of Shareholders (GMS), namely the GMS for the 2023 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) and the Social and Environmental Responsibility Work Plan and Budget (RKA TJSL), as well as the GMS for the Annual Report and Financial Statements. The details of GMS implementation throughout 2023 are as follows:

RUPS RKAP dan RKA TJSL

GMS on RKAP and RKA TJSL

Waktu Pelaksanaan <i>Implementation Date</i>	: Senin, 30 Januari 2023 <i>Monday, Januari 30, 2023</i>
Tempat Pelaksanaan <i>Venue</i>	: Kantor InJourney, Gedung Sarinah Lt.14, Jl. M.H. Thamrin No. 11, Jakarta Pusat <i>InJourney Office, Sarinah Building, 14th Floor, Jl. M.H. Thamrin No. 11, Central Jakarta</i>
Pihak yang Hadir <i>Attendees</i>	- Kuasa Pemegang Saham Direktur SDM dan Digital PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) : Herdy Rosadi Harman - Dewan Komisaris : - Komisaris Utama : Ricky Joseph Pesik - Komisaris : H Irzani, M.Pd, M.Si - Komisaris : Ir. Zainal Mutaqin, M.M - Komisaris Independen : Ulin Ni'am Yusron - Direksi : - Direktur Utama : Ari Respati - Direktur Keuangan, Strategi dan Manajemen Risiko : Ahmad Fajar - Direktur SDM & Legal Compliance : Wenda Ramadya Nabel - Direktur Pengembangan Bisnis : Ema Widiastuti - Direktur Operasi : Troy Reza Warokka Pegawai dari PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) dan PT Pengembangan Pariwisata Indonesia/InJourney Tourism Development Corporation (ITDC) <i>Shareholder Representative</i> Director of Human Capital and Digital of PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero): Herdy Rosadi Harman <i>Board of Commissioners</i> <i>President Commissioner</i>: Ricky Joseph Pesik <i>Commissioner</i>: H. Irzani, M.Pd, M.Si <i>Commissioner</i>: Ir. Zainal Mutaqin, M.M <i>Independent Commissioner</i>: Ulin Ni'am Yusron <i>Board of Directors</i> <i>President Director</i>: Ari Respati <i>Director of Finance, Strategy, and Risk Management</i>: Ahmad Fajar <i>Director of Human Capital & Legal Compliance</i>: Wenda Ramadya Nabel <i>Director of Business Development</i>: Ema Widiastuti <i>Director of Operations</i>: Troy Reza Warokka <i>Also Present: Employees of PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) and PT Pengembangan Pariwisata Indonesia/InJourney Tourism Development Corporation (ITDC)</i>
Agenda	- Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023 termasuk Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2023 dan Termasuk Penetapan Klasifikasi Risiko. - Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKA-TJSL) Tahun 2023. - Penetapan Kontrak Manajemen (Key Performance Indicators/KPI) Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Tahun 2023. - Penetapan Kontrak Manajemen (Key Performance Indicators/KPI) antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Tahun 2023. - Penetapan Indikator Aspek Operasional untuk Perhitungan Tingkat Kesehatan Tahun 2023 - Persetujuan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk memberikan persetujuan apabila terdapat tindakantindakan yang mengakibatkan perubahan alokasi anggaran investasi dengan nilai maksimum 10% (sepuluh persen) dari nilai masing-masing program investasi sepanjang tidak mengubah total nilai investasi. <i>Ratification of the 2023 Corporate Work Plan and Budget (RKAP), including the 2023 Work Plan and Budget of the Board of Commissioners and the Determination of Risk Classification.</i> <i>Ratification of the 2023 Social and Environmental Responsibility Work Plan and Budget (RKA-TJSL).</i> <i>Establishment of the 2023 Management Contract (Key Performance Indicators/KPI) between the Board of Directors and Board of Commissioners and the Shareholder.</i> <i>Establishment of the 2023 Management Contract (Key Performance Indicators/KPI) between the Board of Commissioners and the Shareholder.</i> <i>Determination of Operational Aspect Indicators for the 2023 Soundness Level Assessment.</i> <i>Approval of the delegation of authority to the Board of Commissioners to grant approval for any actions that result in changes to the allocation of investment budgets up to a maximum of 10% of the value of each investment program, provided that the total investment value remains unchanged.</i>



Hasil Keputusan
Resolutions

Sudah/Belum Terlaksana
Implementation Status

Keputusan Agenda 1 :

Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023 termasuk Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2023 termasuk Penetapan Klasifikasi Risiko Sistemik A, dengan pokok-pokok sebagai berikut:

1.1. Asumsi-Asumsi pokok :

- a. Pertumbuhan Ekonomi : 5,3%
- b. Tingkat Inflasi : 3,6%
- c. Nilai tukar (Rp/USD) 1 USD : Rp 14.800,-
- d. Suku Bunga Perbendaharaan (SPN) : 7,9%

1.2. Laporan Laba Rugi Konsolidasian Laba (rugi) setelah pajak Tahun 2023 ditargetkan rugi sebesar (Rp 35 Miliar) dengan rincian sebagai berikut:

- a. Pendapatan Usaha Rp 1.115 Miliar
- b. Beban Usaha Rp 946 Miliar
- c. Laba (Rugi) Usaha Rp 169 Miliar
- d. Laba (Rugi) Sebelum Pajak Rp 0,07 Miliar
- e. Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Rp (35) Miliar

1.3. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Laporan Posisi Keuangan tahun 2023 dianggarkan ditutup dengan Total Asset sebesar Rp 7.380 Miliar dengan rincian sebagai berikut:

Aset

- a. Aset Lancar Rp 415 Miliar
- b. Aset Tidak Lancar Rp 6.965 Miliar
- c. Jumlah Aset Rp 7.380 Miliar

Liabilitas dan Ekuitas

- a. Liabilitas Jangka Pendek Rp 560 Miliar
- b. Liabilitas Jangka Panjang Rp 3.964 Miliar
- c. Ekuitas Rp 2.856 Miliar
- d. Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Rp 7.380 Miliar

1.4. Investasi Tahun 2023 dianggarkan sebesar Rp 1.147 Miliar dengan perincian sebagai berikut:

- a. Rutin Rp 46 Miliar
- b. Pengembangan Rp 1.101 Miliar Total Rp 1.147 Miliar

Keputusan Langsung Berlaku
Effective Immediately

Resolution of Agenda 1:

Ratified the 2023 Corporate Work Plan and Budget (RKAP), including the 2023 Work Plan and Budget of the Board of Commissioners and the determination of Systemic Risk Classification A, with the following key points:

1.1. Key Assumptions:

- a. Economic Growth: 5.3%
- b. Inflation Rate: 3.6%
- c. Exchange Rate (Rp/USD): 1 USD = Rp 14,800
- d. Treasury Interest Rate (SPN): 7.9%

1.2. Consolidated Income Statement

Net loss after tax for 2023 is targeted at (Rp 35 billion), with the following details:

- a. Operating Revenue: Rp 1,115 billion
- b. Operating Expenses: Rp 946 billion
- c. Operating Profit (Loss): Rp 169 billion
- d. Profit (Loss) Before Tax: Rp 0.07 billion
- e. Net Profit (Loss) for the Year: (Rp 35 billion)

1.3. Consolidated Statement of Financial Position The 2023 Statement of Financial Position is projected to close with total assets of Rp 7,380 billion, with the following breakdown:

Assets

- a. Current Assets: Rp 415 billion
- b. Non-Current Assets: Rp 6,965 billion
- c. Total Assets: Rp 7,380 billion

Liabilities and Equity

- a. Short-Term Liabilities: Rp 560 billion
- b. Long-Term Liabilities: Rp 3,964 billion
- c. Equity: Rp 2,856 billion
- d. Total Liabilities and Equity: Rp 7,380 billion

1.4. Investment Budget for 2023

The investment budget for 2023 is set at Rp 1,147 billion, consisting of:

- a. Routine: Rp 46 billion
- b. Development: Rp 1,101 billion **Total: Rp 1,147 billion**

Hasil Keputusan Resolutions					Sudah/Belum Terlaksana Implementation Status		
Keputusan Agenda 2 : Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKA-TJSL) tahun 2023, sesuai dengan Risalah Rapat Pembahasan RKA TJSL Tahun 2023 PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) nomor: RIS-37/DSI.MBU.B/1//2023 tanggal 10 Januari 2023, dengan program pendanaan: 1. Non PUMK Sebesar Rp 0,48 Miliar 2. PUMK sebesar Rp 2,10 Miliar							Keputusan Langsung Berlaku Effective Immediately
Resolution of Agenda 2: Ratified the 2023 Social and Environmental Responsibility Work Plan and Budget (RKA-TJSL), in accordance with the Minutes of the RKA-TJSL Discussion Meeting of PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) No. RIS-37/DSI.MBU.B/1//2023 dated January 10, 2023, with the following funding programs: 1. Non-PUMK: Rp 0.48 billion 2. PUMK: Rp 2.10 billion							
Keputusan Agenda 3 : Menetapkan Kontrak Manajemen (Key Performance Indicators/KPI) Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Tahun 2023							Keputusan Langsung Berlaku Effective Immediately
Resolution of Agenda 3: Established the 2023 Management Contract (Key Performance Indicators/KPIs) between the Board of Directors and Board of Commissioners and the Shareholder.							
Keputusan Agenda 4 : Menetapkan Kontrak Manajemen (Key Performance Indicators/KPI) antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Tahun 2023							Keputusan Langsung Berlaku Effective Immediately
Resolution of Agenda 4: Established the 2023 Management Contract (Key Performance Indicators/KPIs) between the Board of Commissioners and the Shareholder.							
Keputusan Agenda 5 : Menetapkan Indikator Aspek Operasional untuk Perhitungan Tingkat Kesehatan Tahun 2023, sebagai berikut:							
Resolution of Agenda 5: Determined the Operational Aspect Indicators for the 2023 Soundness Level Assessment.							
No.	Indikator Indicator	Bobot Weight	Satuan Unit	Target Target	Keputusan Langsung Berlaku Effective Immediately		
1	Aspek Operasional % Progress Infrastruktur Mandalika (MUTIP) Operational Aspect – % Progress of Mandalika Infrastructure (MUTIP)	4,00	%	100			
2	Aspek Dinamis						
	• Research and Development						
	• Peningkatan Kualitas SDM						
	• Pelayanan Kepada Pelanggan	2,00	%	100			
	Dynamic Aspect	4,00	%	100			
	• Research and Development	5,00	%	100			
	• Human Capital Quality Improvement						
	• Customer Service						
Keputusan Agenda 6 : Menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk memberikan persetujuan apabila terdapat tindakan-tindakan yang mengakibatkan perubahan alokasi anggaran investasi dengan nilai maksimum 10% (sepuluh persen) dari nilai masing-masing program investasi sepanjang tidak mengubah total nilai investasi.							Keputusan Langsung Berlaku Effective Immediately
Resolution of Agenda 6: Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to grant approval for any actions that result in changes to the allocation of investment budgets up to a maximum of 10% of the value of each investment program, provided that the total investment value remains unchanged.							



RUPS Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan
GMS on Annual Report and Financial Statement

Waktu Pelaksanaan
Implementation Date : Senin, 26 Juni 2023
Monday, June 26, 2023

Tempat Pelaksanaan
Venue : Ruang Rapat Mandalika, Gedung Sarinah Lantai 14,
Jl. MH Thamrin No.11 Jakarta
Mandalika Meeting Room, 14th Floor Sarinah Building
Jl. MH Thamrin No.11, Jakarta

1. Kuasa Pemegang Saham
Direktur SDM dan Digital PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) : Herdy Rosadi Harman
2. Dewan Komisaris :
- a. Komisaris Utama : Ricky Joseph Pesik
 - b. Komisaris : H Irzani, M.Pd, M.Si
 - c. Komisaris : Ir. Zainal Mutaqin, M.M
 - d. Komisaris Independen : Ulin Ni'am Yusron
3. Direksi :
- a. Direktur Utama : Ari Respati
 - b. Direktur Keuangan, Strategi dan Manajemen Risiko : Ahmad Fajar
 - c. Direktur SDM & Legal Compliance : Wenda Ramadya Nabel
 - d. Direktur Pengembangan Bisnis : Ema Widiastuti
 - e. Direktur Operasi : Troy Reza Warokka

Pihak yang Hadir
Attendees : Pegawai dari PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) dan PT Pengembangan Pariwisata Indonesia/Injourney
Tourism Development Corporation (ITDC)

1. Shareholder Representative
Director of Human Capital and Digital, PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero): Herdy Rosadi Harman
2. Board of Commissioners:
- a. President Commissioner: Ricky Joseph Pesik
 - b. Commissioner: H. Irzani, M.Pd, M.Si
 - c. Commissioner: Ir. Zainal Mutaqin, M.M
 - d. Independent Commissioner: Ulin Ni'am Yusron
3. Board of Directors:
- a. President Director: Ari Respati
 - b. Director of Finance, Strategy and Risk Management: Ahmad Fajar
 - c. Director of Human Capital & Legal Compliance: Wenda Ramadya Nabel
 - d. Director of Business Development: Ema Widiastuti
 - e. Director of Operations: Troy Reza Warokka

Employees from PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) and PT Pengembangan Pariwisata Indonesia /
Injourney Tourism Development Corporation (ITDC)

	1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan untuk Tahun Buku 2022 serta Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2022; 2. Pengesahan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2022 3. Penetapan penggunaan Laba Bersih Perusahaan untuk Tahun Buku 2022 4. Penetapan remunerasi (gaji/honorarium, fasilitas dan tunjangan) Tahun Buku 2023 serta Tantiem/ Insentif Kinerja Tahun Buku 2022 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan 5. Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Laporan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2023 6. Pengukuhan Pemberlakuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor: a. PER-1/MBU/03/2023 Tentang Penugasan Khusus Dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara; b. PER-2/MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara; dan c. PER-3/MBU/03/2023 Tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.
Agenda	: 1. <i>Approval of the Company's Annual Report including the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the Report on the Implementation of Social and Environmental Responsibility for Fiscal Year 2022, as well as ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2022;</i> 2. <i>Ratification of the Financial Statements for the Micro and Small Business Funding Program for Fiscal Year 2022;</i> 3. <i>Determination of the Allocation of the Company's Net Profit for Fiscal Year 2022;</i> 4. <i>Determination of remuneration (salary/honorarium, facilities, and allowances) for Fiscal Year 2023 and performance incentives (tantiem) for the Board of Directors and Board of Commissioners for Fiscal Year 2022;</i> 5. <i>Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Consolidated Financial Statements and the Financial Statements for the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) for Fiscal Year 2023;</i> 6. <i>Ratification of the Enforcement of the Regulations of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia, as follows:</i> a. <i>Regulation No. PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises;</i> b. <i>Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Governance Guidelines and Significant Corporate Actions of State-Owned Enterprises; and</i> c. <i>Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.</i>



Hasil Keputusan
Resolutions

Sudah/Belum Terlaksana
Implementation Status

Keputusan Agenda 1:

Resolution of Agenda 1:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan termasuk Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2022, Laporan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan untuk Tahun Buku 2022, serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun Buku 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (RSM) sesuai laporannya Nomor: 00649/2.1030/AU.1/03/1698-1/1/V/2023 tanggal 31 Mei 2023 dengan opini "wajar, dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia".

Approved the Company's Annual Report, including the Supervisory Duty Report carried out by the Board of Commissioners for the 2022 Fiscal Year, the Sustainability and Social Responsibility Report for the 2022 Fiscal Year, and ratified the Company's Consolidated Financial Statements for the 2022 Fiscal Year, which were audited by the Public Accounting Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (RSM), as stated in its report Number: 00649/2.1030/AU.1/03/1698-1/1/V/2023 dated May 31, 2023, with an "unqualified opinion, in all material respects, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards."

Adapun pokok-pokok laporan sebagai berikut:

- a. Perhitungan Laba/Rugi Bersih Tahun Buku 2022 sebesar Rp 209.966 Juta dengan rincian sebagai berikut:

The main points of the report are as follows:

- a. Profit/Loss Calculation Net Loss for the 2022 Fiscal Year amounted to Rp 209,966 million, with the following details:

Uraian Description	Juta Rupiah Million Rupiah
Pendapatan Usaha Operating Revenue	657.488
Harga Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(357.831)
Total Laba Kotor Total Gross Profit	299.657
Beban Administrasi dan Umum General and Administrative Expenses	(317.449)
Beban Pemasaran Marketing Expenses	(1.870)
Pendapatan Lain-Lain Other Income	1.181
Beban Lain-Lain Other Expenses	(107.555)
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	(108.656)
Pendapatan Keuangan Finance Income	10.707
Pajak Final atas Pendapatan Keuangan Final Tax on Finance Income	(2.141)
Beban Keuangan Finance Expenses	(79.593)
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Final dan Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Final Tax Expense and Income Tax Benefit (Expense)	(179.683)
Beban Pajak Final Final Tax Expense	(30.467)
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	184
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	(209.966)

Keputusan Langsung
Berlaku
Effective Immediately

Hasil Keputusan Resolutions		Sudah/Belum Terlaksana Implementation Status
b. Laporan Posisi Keuangan Total Aset atau Total Liabilitas dan Ekuitas Per 31 Desember 2022 terealisasi sebesar Rp 6.859.408 Juta dengan rincian sebagai berikut: b. <i>Statement of Financial Position</i> <i>Total Assets or Total Liabilities and Equity as of December 31, 2022, amounted to Rp 6,859,408 million, with the following details:</i>		
Uraian <i>Description</i>	Juta Rupiah <i>Million Rupiah</i>	
Aset <i>Assets</i>		
Aset Lancar <i>Current Asset</i>	1.012.162	
Aset Tidak Lancar <i>Non-Current Asset</i>	5.847.246	
Total Aset <i>Total Assets</i>	6.859.408	
Liabilitas dan Ekuitas <i>Liabilities and Equity</i>		
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	2.545.096	
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non-Current Liabilities</i>	2.173.066	
Ekuitas <i>Equity</i>	2.141.246	
Total Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i>	6.859.408	
c. Laporan Arus Kas Saldo Kas Per 31 Desember 2022 sebesar Rp 64.565 Juta dengan rincian sebagai berikut : c. <i>Statement of Cash Flows Cash Balance as of December 31, 2022 amounted to Rp 64,565 million, with the following details:</i>		Keputusan Berlaku Effective Immediately
Uraian <i>Description</i>	Juta Rupiah <i>Million Rupiah</i>	
Kas dari Aktivitas Operasi <i>Cash from Operating Activities</i>	213.212	
Kas dari Aktivitas Investasi <i>Cash from Investing Activities</i>	(889.413)	
Kas dari Aktivitas Pendanaan <i>Cash from Financing Activities</i>	690.188	
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas <i>Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents</i>	13.987	
Dampak Perubahan Kurs terhadap Kas dan Setara Kas <i>Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents</i>	(2.658)	
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun <i>Beginning Balance of Cash and Cash Equivalents</i>	53.236	
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun <i>Ending Balance of Cash and Cash Equivalents</i>	64.565	



Hasil Keputusan
Resolutions

Sudah/Belum Terlaksana
Implementation Status

- d. Kontrak Manajemen/Key Performance Indicators (KPI) Skor KPI Tahun 2022 tercapai sebesar 83,11 dengan rincian sebagai berikut :
- d. *Management Contract / Key Performance Indicators (KPI) The KPI score for 2022 was achieved at 83.11, with the following breakdown:*

No	Perspektif / Parameter <i>Perspective/Parameter</i>	Bobot (%) <i>Weight (%)</i>	Realisasi <i>Realization</i>
A	Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia <i>Economic and Social Value for Indonesia</i>	30,00	17,22
B	Inovasi Model Bisnis <i>Business Model Innovation</i>	20,00	19,36
C	Kepemimpinan Teknologi <i>Technology Leadership</i>	20,00	20,00
D	Peningkatan Investasi <i>Investment Enhancement</i>	20,00	16,23
E	Pengembangan Talenta <i>Talent Development</i>	10,00	10,30
JUMLAH TOTAL		100,00	83,11

- e. Realisasi Investasi tahun 2022 terealisasi sebesar Rp 1.462.114 Juta dengan rincian sebagai berikut :
- e. *Investment Realization The investment realization in 2022 amounted to Rp 1,462,114 million with the following details:*

No	Uraian <i>Description</i>	Juta Rupiah <i>Million Rupiah</i>
1	Replacement / Rutin	6.073
2	Development / Pengembangan	1.456.041
JUMLAH		1.462.114

- f. Sumber Daya Manusia Pada tahun 2022 sumber daya manusia sebanyak 719 karyawan dengan rincian sebagai berikut :
- f. *Human Capital In 2022, the Company had a total of 719 employees, with the following breakdown:*

No	Uraian <i>Description</i>	Jumlah <i>Sub Total</i>
1	Tetap <i>Permanent</i>	177
2	Kontrak <i>Contract</i>	542
JUMLAH TOTAL		719

- g. Tingkat Kesehatan Perusahaan Penilaian Tingkat Kesehatan dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor : KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002, dengan skor 52,10 termasuk dalam tingkatan BBB (Kurang Sehat) :
- g. *Company Soundness Level The assessment of the Company's Soundness Level was conducted based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002, with a score of 52.10, categorized as BBB (Less Sound).*

Aspek <i>Aspect</i>	Realisasi Skor <i>Score Realization</i>
Aspek Keuangan <i>Financial Aspect</i>	23,00
Aspek Operasional <i>Operational Aspect</i>	14,10
Aspek Administrasi <i>Administrative Aspect</i>	15,00
TOTAL SKOR	52,10

Hasil Keputusan Resolutions		Sudah/Belum Terlaksana Implementation Status
h. Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan/TJSL (Non-PUMK) h. Social and Environmental Responsibility Program/TJSL (Non-PUMK)		
Uraian Description	Jutaan Rupiah In Million Rupiah	
Penggunaan Dana Berdasarkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Use of Funds Based on Sustainable Development Goals (SDGs)		
Pilar Sosial Social Pillar	114	
Pilar Ekonomi Economic Pillar	63	
Pilar Lingkungan Environmental Pillar	223	Keputusan Berlaku Effective Immediately
Pilar Hukum dan Tata Kelola Legal and Governance Pillar	0	
Total Penggunaan Dana Total Use of Funds	400	
2. Menyetujui pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2022, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan.		
2. Approved the full discharge and release of responsibility (<i>volledig acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervisory actions carried out during the 2022 Fiscal Year, provided that such actions were not criminal offenses and are reflected in the Company's official reports and records.		



Hasil Keputusan Resolutions	Sudah/Belum Terlaksana Implementation Status																								
Keputusan Agenda 2 :																									
1. Mengesahkan Laporan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku 2022 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang menjadi bagian dari Laporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (RSM) sesuai laporannya Nomor: 00594/2.1030/AU.2/12/1698-1/0/V/2023 tanggal 19 Mei 2023 dengan opini menyajikan secara "Wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan unit Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan tanggal 31 Desember 2022, serta Kinerja Keuangan dan Arus Kas untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia". Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK). 2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan pada program pendanaan usaha Mikro dan Usaha Kecil yang telah dijalankan dalam Tahun Buku 2022, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan telah tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan.																									
<table> <tr> <th>Uraian Description</th><th>Juta Rupiah Million Rupiah</th></tr> <tr> <td>Dana Tersedia Available Funds</td><td></td></tr> <tr> <td>Saldo Awal Dana PUMK Initial Balance of PUMK Funds</td><td>1.528</td></tr> <tr> <td>Pengembalian Pokok Pinjaman Repayment of Loan Principal</td><td>1.326</td></tr> <tr> <td>Penerimaan Lainnya Other Inflows</td><td>81</td></tr> <tr> <td>Total Dana Tersedia Total Available Funds</td><td>2.935</td></tr> <tr> <td>Penggunaan Dana Utilization of Funds</td><td></td></tr> <tr> <td>Penyaluran Pinjaman PUMK Disbursement of PUMK Loans</td><td>0</td></tr> <tr> <td>penyaluran pinjaman melalui lembaga penyaluran Loan distribution through designated lending institutions</td><td>0</td></tr> <tr> <td>Hibah Kepada BUMN Khusus Grants to Designated State-Owned Enterprises (SOEs)</td><td>2.665</td></tr> <tr> <td>Total Penggunaan Dana Total Use of Funds</td><td>2.665</td></tr> <tr> <td>Sisa Dana yang Tersedia Unutilized Funds</td><td>271</td></tr> </table>	Uraian Description	Juta Rupiah Million Rupiah	Dana Tersedia Available Funds		Saldo Awal Dana PUMK Initial Balance of PUMK Funds	1.528	Pengembalian Pokok Pinjaman Repayment of Loan Principal	1.326	Penerimaan Lainnya Other Inflows	81	Total Dana Tersedia Total Available Funds	2.935	Penggunaan Dana Utilization of Funds		Penyaluran Pinjaman PUMK Disbursement of PUMK Loans	0	penyaluran pinjaman melalui lembaga penyaluran Loan distribution through designated lending institutions	0	Hibah Kepada BUMN Khusus Grants to Designated State-Owned Enterprises (SOEs)	2.665	Total Penggunaan Dana Total Use of Funds	2.665	Sisa Dana yang Tersedia Unutilized Funds	271	Keputusan Berlaku Effective Immediately Langsung
Uraian Description	Juta Rupiah Million Rupiah																								
Dana Tersedia Available Funds																									
Saldo Awal Dana PUMK Initial Balance of PUMK Funds	1.528																								
Pengembalian Pokok Pinjaman Repayment of Loan Principal	1.326																								
Penerimaan Lainnya Other Inflows	81																								
Total Dana Tersedia Total Available Funds	2.935																								
Penggunaan Dana Utilization of Funds																									
Penyaluran Pinjaman PUMK Disbursement of PUMK Loans	0																								
penyaluran pinjaman melalui lembaga penyaluran Loan distribution through designated lending institutions	0																								
Hibah Kepada BUMN Khusus Grants to Designated State-Owned Enterprises (SOEs)	2.665																								
Total Penggunaan Dana Total Use of Funds	2.665																								
Sisa Dana yang Tersedia Unutilized Funds	271																								
Resolution of Agenda 2:																									
1. Ratified the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) Report for Fiscal Year 2022 ended December 31, 2022, which forms part of the Sustainability Report, audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (RSM) under Report No. 00594/2.1030/AU.2/12/1698-1/0/V/2023 dated May 19, 2023, with an unqualified opinion: "fairly presented, in all material respects, the financial position of the CSR and Sustainability Unit as of December 31, 2022, as well as the financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability (SAK ETAP)." 2. Granted full release and discharge (<i>volledig acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions carried out in the implementation of the Micro and Small Business Funding Program during Fiscal Year 2022, insofar as such actions are not criminal in nature and are reflected in the Company's reports.																									
Keputusan Agenda 3: Tidak ada penetapan penggunaan Laba Bersih Konsolidasian Perusahaan karena Perusahaan mengalami Laba Minus/Rugi Bersih Tahun Buku 2022.																									
Resolution of Agenda 3: No determination of the use of consolidated net profit, as the Company recorded a net loss for Fiscal Year 2022.																									
	Keputusan Berlaku Effective Immediately Langsung																								

Hasil Keputusan Resolutions	Sudah/Belum Terlaksana Implementation Status
Keputusan Agenda 4: Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri B Terbanyak untuk menetapkan besarnya tantiem/insentif kinerja/insentif khusus atas kinerja tahun 2022, serta menetapkan gaji/honorarium, tunjangan, dan fasilitas bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023, setelah terlebih dahulu berkonsultasi kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna. <i>Resolution of Agenda 4:</i> <i>Granted authority and power to the majority holder of Series B shares to determine the amount of performance incentives/special incentives for Fiscal Year 2022, and to set the salary/honorarium, benefits, and facilities for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for Fiscal Year 2023, after consultation with the holder of Series A Dwiwarna share.</i>	Keputusan Berlaku Langsung Effective Immediately
Keputusan Agenda 5: - Menyetujui menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (RSM) sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan, Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) serta laporan lainnya untuk Tahun Buku 2022; - Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan Konsolidasian periode lainnya pada Tahun Buku 2022 untuk tujuan dan kepentingan Perusahaan; - Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi KAP tersebut, serta menunjuk KAP pengganti dalam hal KAP tersebut, karena sebab apapun, tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan serta Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) dan laporan lainnya untuk Tahun Buku 2022, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi KAP pengganti tersebut. <i>Resolution of Agenda 5:</i> <i>Approved the reappointment of Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (RSM) as the auditor for the Company's Consolidated Financial Statements, Financial Statements, and Micro and Small Business Funding Program (PUMK) Reports as well as other reports for Fiscal Year 2022;</i> <i>Granted authority and power to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for other periods in Fiscal Year 2022 for specific purposes in the Company's interest;</i> <i>Granted authority to the Board of Commissioners to determine the audit fee and other terms for the appointed Public Accounting Firm, and to appoint a replacement Public Accounting Firm in the event that the appointed firm, for any reason, is unable to complete the audit of the Consolidated Financial Statements and PUMK Reports for Fiscal Year 2022, including determining the audit fee and other terms for the replacement firm.</i>	Keputusan Berlaku Langsung Effective Immediately
Keputusan Agenda 6: Mengukuhkan dan menetapkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor: - PER-1/MBU/03/2023 Tentang Penugasan Khusus Dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara; - PER-2/MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara; dan - PER-3/MBU/03/2023 Tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, secara keseluruhan pada Perseroan. Peraturan Menteri dimaksud mulai berlaku sejak tanggal Risalah RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan PT Pengembangan Pariwisata Indonesia Tahun Buku 2022 ini. <i>Resolution of Agenda 6:</i> <i>Confirmed and adopted the following Regulations of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia in their entirety within the Company:</i> <i>Regulation No. PER-1/MBU/03/2023 on Special Assignments and the Corporate Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises;</i> <i>Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Actions of State-Owned Enterprises; and</i> <i>Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 on Organs and Human Capital of State-Owned Enterprises.</i> <i>The above Ministerial Regulations shall take effect as of the date of the Minutes of the Annual GMS approving the Annual Report and ratifying the Financial Statements of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia for Fiscal Year 2022.</i>	Keputusan Berlaku Langsung Effective Immediately



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang memiliki tugas utama melakukan pengawasan serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan pengurusan perusahaan. Pengawasan dilakukan baik secara umum maupun khusus sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris juga mengawasi pelaksanaan kebijakan pengurusan, kegiatan usaha, serta implementasi Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Anggaran Dasar, keputusan RUPS, dan ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Seluruh tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dijalankan demi kepentingan Perusahaan dan sejalan dengan maksud serta tujuan pendiriannya, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan regulasi yang relevan.

Kualifikasi dan Pengangkatan Dewan Komisaris

Diatur dalam:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
3. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara;
4. Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pengembangan Pariwisata Indonesia Nomor SK-18/MBU/01/2020 tentang Pemberhentian, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pengembangan Pariwisata Indonesia;
5. Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pengembangan Pariwisata Indonesia Nomor SK-49/MBU/02/2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pengembangan Pariwisata Indonesia;
6. Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pengembangan Pariwisata Indonesia Nomor SK-319/MBU/10/2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pengembangan Pariwisata Indonesia;

The Board of Commissioners is a corporate organ responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors in managing the Company. Supervision is carried out both generally and specifically in accordance with the provisions of the Articles of Association. The Board of Commissioners also oversees the implementation of management policies, business activities, and the execution of the Company's Long-Term Plan (RJPP), Work Plan and Budget (RKAP), Articles of Association, GMS resolutions, and applicable laws and regulations. All duties and responsibilities of the Board of Commissioners are carried out in the best interest of the Company and in alignment with its purpose and objectives as set out in the Articles of Association and relevant regulations.

Qualifications and Appointment of the Board of Commissioners

Regulated under:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises as lastly amended by Law No. 1 of 2025 concerning the Third Amendment to Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises;
3. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-3/MBU/03/2023 concerning the Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises;
4. Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of the State-Owned Company (Persero) PT Pengembangan Pariwisata Indonesia No. SK-18/MBU/01/2020 concerning the Dismissal, Reassignment, and Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia;
5. Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of the State-Owned Company (Persero) PT Pengembangan Pariwisata Indonesia No. SK-49/MBU/02/2020 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia;
6. Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of the State-Owned Company (Persero) PT Pengembangan Pariwisata Indonesia No. SK-319/MBU/10/2020 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia;

7. Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pengembangan Pariwisata Indonesia Nomor SK-364/MBU/11/2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pengembangan Pariwisata Indonesia;
8. Anggaran Dasar Perusahaan PT Pengembangan Pariwisata Bali (Indonesia Tourism Development) yang dimuat dalam Akta Nomor 52 tanggal 14 Agustus 2008 yang dibuat di hadapan DR. Evi Susanti Panjaitan, S.H., MA, Notaris di Kuta, Kabupaten Badung, dengan perubahan terakhir sesuai dengan Akta Nomor 02 tanggal 02 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Desman, S.H., M.Hum., yang berkedudukan di Jakarta Utara.
9. Anggaran Dasar PT Pengembangan Pariwisata Indonesia sebagaimana ditetapkan dalam Akta Notaris Soeleman Ardjasmita, SH Nomor 33 tanggal 12 November 1973 yang telah beberapa kali mengalami perubahan dengan perubahan terakhir sesuai dengan Akta Notaris Nomor 15 Tanggal 07 Agustus 2024 yang dibuat dihadapan Notaris DESMAN, S.H., M.Hum. Notaris di Jakarta, yang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan telah diterima dan dicatat dalam Sistem
10. Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.09-0239855 dengan Daftar Perseroan Nomor AHU-0170073.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 15 Agustus 2024.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

1. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan, yang ditetapkan oleh RUPS.
2. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perusahaan dengan tembusan kepada Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris lainnya dan Direksi paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Apabila dalam surat pengunduran diri disebutkan tanggal efektif kurang dari 30 (tiga puluh) hari dari tanggal surat diterima, maka dianggap tidak menyebutkan tanggal efektif pengunduran diri.
3. Apabila sampai dengan tanggal yang diminta oleh anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan atau dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal surat permohonan pengunduran diri diterima dalam hal tidak disebutkan tanggal efektif pengunduran diri, tidak ada keputusan dari RUPS, maka anggota Dewan Komisaris tersebut berhenti dengan sendirinya pada tanggal yang diminta tersebut di atas atau dengan lewatnya waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal surat permohonan pengunduran diri diterima tanpa memerlukan persetujuan RUPS.

7. Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of the State-Owned Company (Persero) PT Pengembangan Pariwisata Indonesia No. SK-364/MBU/11/2020 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia;
8. Articles of Association of PT Pengembangan Pariwisata Bali (Indonesia Tourism Development), as stated in Deed No. 52 dated August 14, 2008 drawn up before Dr. Evi Susanti Panjaitan, S.H., M.A., Notary in Kuta, Badung Regency, as last amended by Deed No. 02 dated June 2, 2023 drawn up before Notary Desman, S.H., M.Hum., domiciled in North Jakarta;
9. Articles of Association of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia as set forth in Notarial Deed No. 33 dated November 12, 1973, drawn up before Notary Soeleman Ardjasmita, S.H., and as amended several times, most recently by Notarial Deed No. 15 dated August 7, 2024 drawn up before Notary Desman, S.H., M.Hum., domiciled in Jakarta, the Notification of Amendment to Company Data of which has been received and recorded in the Company's Data System.
10. Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights under No. AHU-AH.01.09-0239855 with Company Register No. AHU-0170073.AH.01.11.Tahun 2024 dated August 15, 2024.

Term of Office of the Board of Commissioners

1. The term of office of a member of the Board of Commissioners is five (5) years and may be reappointed for one (1) additional term as determined by the GMS.
2. A member of the Board of Commissioners has the right to resign from their position by submitting a written notice of resignation to the Company, with copies to the Shareholder, other members of the Board of Commissioners, and the Board of Directors no later than thirty (30) days prior to the effective date of resignation. If the resignation letter specifies an effective date that is less than thirty (30) days from the date of receipt, it shall be deemed not to state an effective resignation date.
3. If no resolution is issued by the GMS by the requested effective date or within thirty (30) days from the date the resignation letter is received (in the event no effective date is specified), the resignation shall take effect automatically either on the requested date or after the lapse of thirty (30) days without the need for GMS approval.



4. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
 - a. Meninggal dunia;
 - b. Masa jabatannya berakhir;
 - c. Diberhentikan berdasarkan RUPS; dan/atau
 - d. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan lainnya.
 - e. Rangkap jabatan yang dilarang; dan/atau
 - f. Pengunduran diri.
5. Bagi anggota Dewan Komisaris yang berhenti sebelum maupun setelah masa jabatannya berakhir kecuali berhenti karena meninggal dunia, maka yang bersangkutan tetap bertanggung jawab atas tindakan-tindakannya yang belum diterima pertanggungjawabannya oleh RUPS.

4. The office of a member of the Board of Commissioners shall terminate if:
 - a. They pass away;
 - b. Their term of office ends;
 - c. They are dismissed by the GMS;
 - d. They nlonger meet the qualifications as a member of the Board of Commissioners under the Articles of Association and applicable laws and regulations;
 - e. They hold prohibited concurrent positions; and/or
 - f. They resign.
5. Any member of the Board of Commissioners who resigns before or after the end of their term, except in the case of death, shall remain responsible for their actions that have not been discharged by the GMS.

Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2024

Tidak terdapat perubahan susunan komposisi Dewan Komisaris ITDC di sepanjang tahun 2024. Adapun susunan Dewan Komisaris untuk periode jabatan 2020-2025 terdiri atas 4 (empat) anggota dengan komposisi sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners in 2024

There were no changes in the composition of the ITDC Board of Commissioners throughout 2024. The Board of Commissioners for the 2020–2025 term consists of 4 (four) members, with the following composition:

Susunan Dewan Komisaris Per 31 Desember 2024

Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Term
Ricky Joseph Pesik	Komisaris Utama President Commissioner	Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-364/MBU/11/2020 tanggal 13 November 2020 Minister of State-Owned Enterprises Decree No. SK-364/MBU/11/2020 dated November 13, 2020	13 November 2020–RUPS Tahun 2025 November 13, 2020 – GMS for the 2025 Fiscal Year	Ke-1 1st
H. Irzani, M.Pd, M.Si	Komisaris Commissioner	Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-49/MBU/02/2020 tanggal 14 Februari 2020 Minister of State-Owned Enterprises Decree No. SK-49/MBU/02/2020 dated February 14, 2020	14 Februari 2020–RUPS Tahun 2025 February 14, 2020 – GMS for the 2025 Fiscal Year	Ke-1 1st
Ir. Zainal Mutaqin, MM	Komisaris Commissioner	Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-18/MBU/01/2020 tanggal 9 Januari 2020 Minister of State-Owned Enterprises Decree No. SK-18/MBU/01/2020 dated January 9, 2020	9 Januari 2020–RUPS Tahun 2025 January 9, 2020 – GMS for the 2025 Fiscal Year	Ke-1 1st
Ulin Ni'am Yusron	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-319/MBU/10/2020 tanggal 28 Oktober 2020 Minister of State-Owned Enterprises Decree No. SK-319/MBU/10/2020 dated October 28, 2020	28 Oktober 2020–RUPS Tahun 2025 October 28, 2020 – GMS for the 2025 Fiscal Year	Ke-1 1st

Profil singkat masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Pedoman Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, dan Piagam Dewan Komisaris (*Board of Commissioners Charter*) berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 06/KEP/DEKOM/VII/2024 tentang Piagam Dewan Komisaris (*Board of Commissioners Charter*) PT Pengembangan Pariwisata Indonesia. Piagam ini menjadi acuan dalam pelaksanaan tugas Dewan Komisaris secara efektif, efisien, dan penuh tanggung jawab. Pedoman ini dievaluasi secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan dinamika bisnis, kebutuhan perusahaan, serta perubahan regulasi yang berlaku. Ruang lingkup pedoman kerja Dewan Komisaris mencakup hal-hal berikut:

1. Pembentukan, Organisasi dan Masa Kerja;
2. Tugas dan Tanggung jawab dan Kewenangan Dewan Komisaris;
3. Hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi; dan
4. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

Pada dasarnya, Dewan Komisaris memiliki peran untuk melakukan pengawasan serta memberikan arahan kepada Direksi selaku pihak yang menjalankan pengelolaan perusahaan. Seluruh pelaksanaan tugas, kewenangan, dan tanggung jawab Dewan Komisaris dipertanggungjawabkan kepada RUPS. Adapun ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan, yang mencakup antara lain:

1. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan perusahaan oleh Direksi serta memberikan persetujuan atas rencana pengembangan Perusahaan, Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (yang sekurang-kurangnya terdiri dari proyeksi neraca dan proyeksi laba rugi, proyeksi arus kas, serta proyeksi perubahan ekuitas, termasuk rencana transaksi materiil Perusahaan), dan rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan Perseroan serta pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;

A brief profile of each member of the Board of Commissioners can be found in the Profile section of the Board of Commissioners, in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Board of Commissioners Guidelines

The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities based on the Board of Commissioners Charter, which has been updated according to Board of Commissioners Decree No. 05.1/KEP/DEKOM/VIII/2021 regarding the Board of Commissioners Charter of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia. This charter serves as a guide for effective, efficient, and responsible performance of duties and responsibilities. The guidelines are periodically evaluated to align with business dynamics, company needs, and changes in applicable regulations. The Board of Commissioners' working guidelines govern various aspects such as:

1. *Formation, Organization, and Tenure;*
2. *Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners;*
3. *Relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors; and*
4. *Evaluation of the Performance of the Board of Commissioners.*

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners

In general, the Board of Commissioners is tasked with overseeing and advising the Board of Directors as the managers of the Company, whose execution of duties, responsibilities, and authorities is reported to the General Meeting of Shareholders (RUPS). The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are based on applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association, including:

1. *Supervising the management of the Company by the Board of Directors and approving the Company's development plans, Long-Term Corporate Plans (RJPP), Company Work Plans and Budgets (which consist of at least balance sheet projections and profit and loss projections, cash flow projections, and equity change projections, including plans for material transactions of the Company), and other plans related to the Company's business activities and the implementation of the Company's Articles of Association and decisions of the General Meeting of Shareholders as well as applicable laws and regulations;*



2. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;
 3. Melakukan tugas, wewenang, dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, keputusan RUPS, dan ketentuan peraturan perundangan serta wajib melaksanakan prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran;
 4. Melakukan tindakan untuk kepentingan Perusahaan dan bertanggung jawab kepada RUPS;
 5. Menunjuk penilai (*assessor*) independen dalam proses *assessment* penerapan GCG di perusahaan melalui proses sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa yang bilamana diperlukan dapat meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukannya;
 6. Memberikan pendapat dan saran yang sesuai dengan tugas pengawasan Dewan Komisaris kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan perusahaan;
 7. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik, kehati-hatian, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan, dan tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak atau golongan tertentu;
 8. Mengikuti perkembangan kegiatan perusahaan, dan segera melaporkan kepada RUPS apabila perusahaan menunjukkan gejala kemunduran yang menyolok disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;
 9. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut, serta memastikan bahwa Laporan Tahunan Perusahaan telah memuat informasi mengenai identitas, pekerjaan-pekerjaan utamanya, jabatan Dewan Komisaris di perusahaan lain, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi), serta honorarium, fasilitas, dan/atau tunjangan lain yang diterima dari Perusahaan;
 10. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi (triwulan, tahunan) serta pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perusahaan pada setiap waktu yang diperlukan serta melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham tepat pada waktunya;
 11. Memberikan persetujuan atas usulan Direksi tentang Kepala Satuan Pengawas *Intern* yang telah melalui mekanisme internal Perusahaan;
 12. Memberikan persetujuan atas usulan Direksi tentang Sekretaris Perusahaan yang telah melalui mekanisme internal Perusahaan;
 13. Memantau efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan internal Perusahaan secara periodik;
2. *Carrying out specific duties as assigned to them according to the Company's Articles of Association, applicable laws and regulations, and/or based on decisions of the General Meeting of Shareholders;*
 3. *Carrying out duties, authorities, and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, decisions of the General Meeting of Shareholders, and provisions of laws and regulations, and shall carry out the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness;*
 4. *Taking actions for the interests of the Company and being accountable to the General Meeting of Shareholders;*
 5. *Appointing an independent assessor in the process of assessing the implementation of GCG in the Company through a process according to the procurement of goods and services regulations which, if necessary, can request the assistance of the Board of Directors in the appointment process;*
 6. *Providing opinions and advice relevant to the oversight duties of the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders regarding any other matters deemed important for the management of the Company;*
 7. *Each member of the Board of Commissioners shall act in good faith, prudence, and be responsible in carrying out oversight and advisory duties to the Board of Directors for the interests of the Company and in accordance with the purpose and objectives of the Company, and not intended for the interests of specific parties or groups;*
 8. *Monitoring the Company's activities and promptly reporting to the General Meeting of Shareholders if the Company shows significant signs of decline, accompanied by recommendations for corrective actions to be taken;*
 9. *Reviewing and examining the annual reports prepared by the Directors and signing the reports, and ensuring that the Company's Annual Report includes information on identities, main occupations, positions of the Board of Commissioners in other companies, including meetings held within a fiscal year (internal meetings or joint meetings with the Board of Directors), as well as remuneration, facilities, and/ or other benefits received from the Company;*
 10. *Providing feedback on the Directors' periodic reports (quarterly, annually) and whenever necessary regarding the Company's developments at any time required and reporting the results of their duties to the Shareholders in a timely manner;*
 11. *Approving the Board of Directors' proposal for the appointment of the Head of the Internal Audit Unit who has gone through the Company's internal mechanisms;*
 12. *Approving the Board of Directors' proposal for the Company Secretary who has gone through the Company's internal mechanisms;*
 13. *Monitoring the effectiveness of the Company's internal control functions periodically;*

14. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS;
 15. Memantau efektivitas pelaksanaan tata kelola teknologi informasi Perusahaan secara periodik;
 16. Melaksanakan proses penunjukan calon auditor eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa di Perusahaan dan ketentuan perundang-undangan, dan apabila diperlukan dapat meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukannya, serta menyampaikan kepada RUPS mengenai alasan pencalonan tersebut dan besarnya honorarium/imbalance jasa yang diusulkan untuk auditor eksternal tersebut;
 17. Berkoordinasi dan melakukan evaluasi Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku-buku Perusahaan, untuk kemudian diajukan sebagai usulan kepada RUPS;
 18. Memastikan bahwa auditor eksternal, auditor internal, dan komite audit serta komite lainnya jika ada, memiliki akses terhadap catatan akuntansi, data penunjang, dan informasi mengenai Perusahaan, sepanjang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya;
 19. Menentukan sistem nominasi, evaluasi kinerja, remunerasi yang transparan bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk selanjutnya diajukan untuk memperoleh persetujuan RUPS serta melaksanakannya untuk internal Dewan Komisaris;
 20. Menentukan dan menyampaikan kepada Direksi, sistem dan prosedur untuk mengisi jabatan senior manajemen satu tingkat di bawah Direksi sesuai dengan mekanisme yang diatur dalam Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dan Kebijakan Manajemen berdasarkan hasil kajian Dewan Komisaris;
 21. Meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya secara berkesinambungan untuk menjalankan fungsi sebagai Dewan Komisaris secara profesional;
 22. Melaksanakan tugas khusus sebagai tindak lanjut pengawasan;
 23. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris;
 24. Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya;
 25. Tanggung jawab berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Dewan Komisaris atas kepailitan karena kesalahan dan kelalaian dalam pengawasan terhadap Direksi;
 26. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian apabila dapat membuktikan bahwa anggota Dewan Komisaris:
 - a. Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
 - b. Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Direksi yang telah mengakibatkan kepailitan;
14. Carrying out other supervisory tasks determined by the General Meeting of Shareholders;
 15. Monitoring the effectiveness of the Company's information technology governance periodically;
 16. Carrying out the process of appointing external auditor candidates in accordance with the procurement of goods and services regulations in the Company and legal provisions, and if necessary, can request the assistance of the Board of Directors in the appointment process, and conveying to the General Meeting of Shareholders regarding the reasons for the nomination and the proposed fees/remuneration for the external auditor;
 17. Coordinating and evaluating Public Accountants who will audit the Company's books, to then be proposed to the General Meeting of Shareholders;
 18. Ensuring that the external auditor, internal auditor, and audit committees as well as other committees if any, have access to accounting records, supporting data, and information about the Company, as necessary to carry out their duties;
 19. Determining transparent nomination, performance evaluation, and remuneration systems for the Board of Commissioners and the Board of Directors for subsequent approval by the General Meeting of Shareholders and implementing them internally for the Board of Commissioners;
 20. Determining and submitting to the Board of Directors, systems and procedures for filling senior management positions one level below the Directors in accordance with the mechanisms regulated in the Company's Corporate Governance Policy and Management Policy based on the results of the Board of Commissioners' review;
 21. Enhancing competence and knowledge continuously to perform duties as a Commissioner professionally;
 22. Carrying out special tasks as follow-up to supervision;
 23. Each member of the Board of Commissioners cannot act individually, but based on decisions of the Board of Commissioners;
 24. Each member of the Board of Commissioners is jointly responsible for losses to the Company if they are at fault or negligent in carrying out their duties;
 25. Joint responsibility applies to each member of the Board of Commissioners for bankruptcy due to errors and negligence in overseeing the Directors;
 26. Members of the Board of Commissioners cannot be held responsible for losses if they can prove that:
 - a. They have supervised in good faith and prudence for the Company's interests and in accordance with the purpose and objectives of the Company;
 - b. They do not have personal interests, either directly or indirectly, in management actions by the Directors that have led to bankruptcy;



- c. Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kepailitan tersebut;
- d. Kepailitan bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.

Di samping itu, berdasarkan anggaran dasar Perusahaan, Dewan Komisaris berwenang untuk memberikan persetujuan kepada Direksi dalam melakukan perbuatan hukum tertentu. Adapun wewenang Dewan Komisaris, antara lain:

1. Dewan Komisaris memberikan persetujuan tertulis kepada Direksi untuk tindakan Direksi dalam hal:
 - a. Mengagunkan aset tetap untuk penarikan kredit jangka pendek;
 - b. Mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain berupa kerja sama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset, Kerja Sama Operasi (KSO), Bangun Guna Serah (*Build Operate Transfer*-BOT), Bangun Milik Serah (*Build Own Transfer*-BowT), Bangun Serah Guna (*Build Transfer Operate*-BTO) dan kerja sama lainnya dengan nilai atau jangka waktu tertentu yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham;
 - c. Menerima atau memberikan pinjaman jangka menengah/ panjang, kecuali pinjaman (utang atau piutang) yang timbul karena transaksi bisnis, dan pinjaman yang diberikan kepada anak perusahaan Perseroan dengan ketentuan pinjaman kepada anak perusahaan Perseroan dilaporkan kepada Dewan Komisaris;
 - d. Menghapuskan dari pembukuan piutang macet dan persediaan barang mati;
 - e. Melepaskan aset tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun;
 - f. Menetapkan struktur organisasi sampai dengan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi;
 - g. Dalam anggaran dasar Perusahaan diatur dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak diterimanya secara lengkap permohonan atau penjelasan dari Direksi, Dewan Komisaris harus memberikan Keputusan sebagaimana permohonan Direksi tersebut di atas, namun dari ketentuan GCG pemberian persetujuan tersebut harus dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari kalender sejak diterima secara lengkap, dan keputusan Dewan Komisaris harus disampaikan kepada Direksi paling lambat 7 (tujuh) hari setelah diputuskan.
2. Melaksanakan proses penunjukan calon auditor eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa di Perusahaan, dan apabila diperlukan dapat meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukannya, serta menyampaikan kepada RUPS mengenai alasan pencalonan tersebut dan besarnya honorarium/imbal jasa yang diusulkan untuk auditor eksternal tersebut;

- c. *They have provided advice to the Directors to prevent the occurrence or continuation of bankruptcy;*
- d. *Bankruptcy is not due to their fault or negligence.*

In addition, based on the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is authorized to approve certain legal actions by the Board of Directors. The authorities of the Board of Commissioners include:

1. *The Board of Commissioners provides written approval to the Board of Directors for actions such as:*
 - a. *Pledging fixed assets for short-term credit withdrawals;*
 - b. *Entering into partnerships with other entities or parties, such as licensing agreements, management contracts, asset leasing, Joint Operations (JO), Build Operate Transfer (BOT), Build Own Transfer (BowT), Build Transfer Operate (BTO), and other partnerships with specified values or durations determined by the General Meeting of Shareholders;*
 - c. *Accepting or providing medium/long-term loans, except for business transaction-related loans (receivables or payables), and loans provided to the Company's subsidiaries, with the condition that loans to the Company's subsidiaries are reported to the Board of Commissioners;*
 - d. *Writing off bad debts and obsolete inventory;*
 - e. *Disposing of movable fixed assets with a normal economic life span in the industry generally up to 5 (five) years;*
 - f. *Establishing the organizational structure up to 1 (one) level below the Board of Directors;*
 - g. *As per the Company's Articles of Association, within 30 (thirty) days of receiving a complete request or explanation from the Board of Directors, the Board of Commissioners must make a decision as requested by the Board of Directors. However, based on GCG provisions, approval must be provided no later than 14 (fourteen) calendar days after receiving the complete request, and the decision of the Board of Commissioners must be communicated to the Board of Directors no later than 7 (seven) days after being decided.*
2. *Appointing an external auditor based on the Company's procurement regulations and legal provisions, and, if necessary, seeking assistance from the Board of Directors in the appointment process, and presenting to the General Meeting of Shareholders (RUPS) the reasons for the nomination and the proposed fee for the external auditor;*

3. Melaksanakan proses penunjukan penilai (assessor) independen sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa di Perusahaan, dan apabila diperlukan dapat meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukannya;
 4. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Keputusan RUPS, Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu;
 5. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi serta pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perusahaan dan melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham seperti yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan;
 6. Secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu dalam jam kerja Perusahaan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perusahaan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, persediaan barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas (untuk keperluan verifikasi) dan lain-lain surat berharga serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang dijalankan oleh Direksi, dalam hal demikian Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh anggota Dewan Komisaris atau tenaga ahli yang membantunya;
 7. Berhak meminta bantuan tenaga ahli dalam melaksanakan tugasnya untuk jangka waktu terbatas atas beban Perusahaan;
 8. Melalui rapat Dewan Komisaris setiap waktu dapat memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perusahaan, dan selanjutnya pemberhentian sementara dimaksud harus diberitahukan kepada yang bersangkutan dengan disertai alasan dari tindakan tersebut;
 9. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang diberhentikan sementara oleh Dewan Komisaris, maka Perusahaan wajib menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 45 (empat puluh lima) hari setelah tanggal pemberhentian sementara. Dalam hal RUPS sebagaimana dimaksud tidak dapat mengambil keputusan atau setelah lewatnya jangka waktu dimaksud RUPS tidak diselenggarakan, maka pemberhentian sementara anggota Direksi menjadi batal;
 10. Memberikan persetujuan atas pengangkatan dan pemberhentian Kepala Satuan Pengawas Intern oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan;
 11. Memberikan persetujuan atas pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan;
 12. Menyelenggarakan RUPS, apabila Direksi dalam jangka waktu tertentu tidak menyelenggarakannya;
3. *Appointing an independent assessor according to the Company's procurement regulations, and, if necessary, seeking assistance from the Board of Directors in the appointment process;*
 4. *Undertaking Company management actions under certain circumstances for a specified period, based on the Company's Articles of Association and the decisions of the General Meeting of Shareholders (RUPS);*
 5. *Providing responses to regular reports from the Board of Directors and whenever necessary regarding the Company's progress, and reporting the results of their duties to shareholders as stipulated in the Company's Articles of Association;*
 6. *Having the right, individually or collectively during working hours, to enter the Company's buildings, premises, or other places used or controlled by the Company, and to examine all records, documents, and other evidence, inventory, verify cash conditions (for verification purposes), and other securities, and the right to be informed of all actions taken by the Board of Directors. In such cases, the Board of Directors and each member of the Board of Directors must provide explanations regarding any inquiries made by the members of the Board of Commissioners or their assisting experts;*
 7. *Having the right to request the assistance of experts in carrying out their duties for a limited period at the Company's expense;*
 8. *Through a Board of Commissioners meeting, temporarily suspend one or more members of the Board of Directors from their positions if they act contrary to the Company's Articles of Association and applicable laws or neglect their duties or if there are urgent reasons for the Company. Subsequently, the temporary suspension must be communicated to the concerned party with reasons for such action;*
 9. *In the event that a member of the Board of Directors is temporarily suspended by the Board of Commissioners, the Company must convene a General Meeting of Shareholders (RUPS) no later than 45 (forty-five) days after the date of temporary suspension. If the RUPS cannot make a decision or if the RUPS is not held after the specified period, the temporary suspension of the member of the Board of Directors becomes void;*
 10. *Approving the appointment and dismissal of the Head of Internal Audit Unit by the President Director based on the Company's internal mechanisms;*
 11. *Approving the appointment and dismissal of the Corporate Secretary by the President Director based on the Company's internal mechanisms;*
 12. *Organizing General Meetings of Shareholders if the Board of Directors fails to do so within a certain period;*



13. Menyelenggarakan RUPS Luar Biasa untuk memutuskan apakah anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukan semula, sedangkan kepada anggota Direksi yang diberhentikan tersebut diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri;
14. Menentukan sistem nominasi, evaluasi kinerja, remunerasi yang transparan bagi Dewan Komisaris dan Direksi setelah mempertimbangkan hasil kajian Dewan Komisaris untuk selanjutnya diajukan untuk memperoleh persetujuan RUPS serta melaksanakannya untuk internal Dewan Komisaris;
15. Menentukan sistem yang transparan untuk mengangkat, menentukan remunerasi, dan menilai kinerja para pejabat senior yang tidak menjabat sebagai anggota Direksi setelah mempertimbangkan hasil kajian Dewan Komisaris;
16. Menunjuk seorang anggota Dewan Komisaris sebagai Komisaris Utusan;
17. Menentukan bahwa mekanisme kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi, antara Komite dengan Tim/Internal Auditor dan dengan eksternal auditor harus mengikuti prosedur kerja sesuai dengan peraturan yang berlaku yang secara umum tergambar dalam lampiran Pedoman Kerja (Charter).

13. Holding an Extraordinary General Meeting of Shareholders to decide whether the temporarily suspended member(s) of the Board of Directors will be permanently dismissed or reinstated, with the temporarily suspended member(s) given the opportunity to attend to defend themselves;
14. Establishing a transparent system for nominating, evaluating performance, and remunerating the Board of Commissioners and the Board of Directors after considering the results of the Board of Commissioners' assessments and then submitting them for approval to the GMS and implementing them internally for the Board of Commissioners;
15. Establishing a transparent system for appointing, determining remuneration, and evaluating the performance of senior officials who do not serve as Board of Directors members after considering the results of the Board of Commissioners' assessments;
16. Appointing a member of the Board of Commissioners as the Commissioner Delegate;
17. Determining that the working mechanism between the Board of Commissioners and the Board of Directors, between the Committees and the Internal Audit Team, and with the external auditor must follow the working procedures according to the applicable regulations, as generally outlined in the appendix of this (Charter).

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Anggaran Dasar Perusahaan menetapkan bahwa pembagian tugas di antara anggota Dewan Komisaris ditentukan secara internal oleh Dewan Komisaris dan dituangkan dalam bentuk keputusan resmi. Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 11/KEP/DEKOM/IX/2023 tentang Pembagian Kerja Dewan Komisaris, berikut rincian pembagian peran masing-masing anggota Dewan Komisaris:

Nama Name	Jabatan Position	Lingkup Tugas Pengawasan Scope of Supervision Duty
Ricky Joseph Pesik	Komisaris Utama President Commissioner	Mengoordinasi seluruh tugas dan fungsi para Anggota Dewan Komisaris dengan fokus pada general tourism dan sumber daya manusia serta membidangi segala aspek yang berkaitan dengan strategi dan kebijakan nominasi dan remunerasi. Coordinating all duties and functions of the Members of the Board of Commissioners with a focus on general tourism and human resources as well as overseeing all aspects related to nomination and remuneration strategies and policies.
H. Irzani, M.Pd, M.Si	Komisaris Commissioner	Membidangi segala aspek yang berkaitan dengan sosial masyarakat dan pengembangan pariwisata. In charge of all aspects related to social society and tourism development.
Ir. Zainal Mutaqin, MM	Komisaris Commissioner	Membidangi segala aspek yang berkaitan dengan manajemen risiko dan GCG. In charge of all aspects related to risk management and GCG.
Ulin Ni'am Yusron	Komisaris Independen Independent Commissioner	Membidangi segala aspek yang berkaitan dengan keuangan. In charge of all aspects related to finance.

Division of Duties and Authorities Between the Members of the Board of Commissioners

The Company's articles of association state that the division of work for each Board of Commissioners is regulated by the members of the Board of Commissioners themselves as determined in the Board of Commissioners Decree. Based on the Decree of the Board of Commissioners Number 11/KEP/DEKOM/IX/2023 concerning the Division of Work of the Board of Commissioners, the division of work of the members of the Board of Commissioners is as follows:

Independensi Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris menjalankan perannya secara independen, tanpa adanya pengaruh atau intervensi dari pihak manapun. Demi menjaga objektivitas, setiap anggota Dewan Komisaris diwajibkan melaporkan kepemilikan saham pribadi maupun keluarganya, baik di Perusahaan maupun di entitas lain, termasuk setiap perubahannya. Hal ini bertujuan untuk menjamin integritas dan independensi dalam menjalankan tugas.

Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan atau hubungan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan atau dengan pemegang saham atau hubungan lainnya dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Sikap independensi Dewan Komisaris dituangkan dalam surat pernyataan yang dibuat oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang memuat bahwa dalam pengambilan keputusan, tidak memiliki kepentingan pribadi atau tujuan untuk manfaat diri sendiri, keluarga, maupun menguntungkan pihak-pihak yang terkait dengan diri sendiri, atau pihak yang terafiliasi, dan dengan demikian tidak memiliki posisi yang mengandung potensi benturan kepentingan (*Conflict of Interest Rule*).

Anggota Dewan Komisaris dilarang memegang jabatan rangkap sebagai:

1. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara ("BUMN"), Badan Usaha Milik Swasta, kecuali anggota Direksi pada BUMN sebagai pemegang saham mayoritas Perseroan;
2. Pengurus partai politik dan/atau calon/anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tingkat I dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tingkat I dan/atau calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah;
3. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan; dan/atau
4. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Para anggota Direksi dan antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris tidak boleh ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ke 3 (ketiga), baik menurut garis lurus maupun garis ke samping. Dalam hal terjadi keadaan tersebut, maka RUPS berwenang memberhentikan salah seorang di antara mereka.

Independence of the Board of Commissioners

All members of the Board of Commissioners act independently and are free from intervention from any party. The Board of Commissioners is also required to report to the Company regarding their share ownership and or their families in the Company and other companies, including any changes to ensure the independence of all members of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners does not have management relationships, share ownership and/or relationships with other members of the Board of Commissioners and/or with shareholders or other relationships with the Company that could affect its ability to act independently. The independent attitude of the Board of Commissioners is stated in a statement letter made by all members of the Board of Commissioners which states that in making decisions, they do not have personal interests or aims to benefit themselves, their families, or benefit parties related to themselves, or affiliated parties, and does not have a position that contains a potential conflict of interest (Conflict of Interest Rule).

Members of the Board of Commissioners are prohibited from concurrently holding the following positions:

1. *Member of the Board of Directors in a State-Owned Enterprise (SOE) or a privately-owned company, except for members of the Board of Directors in an SOE that is the majority shareholder of the Company;*
2. *Executive of a political party and/or a candidate/member of the House of Representatives (DPR), Regional Representatives Council (DPD), Provincial Regional House of Representatives (DPRD Level I), and/or a candidate for Regional Head/Deputy Regional Head;*
3. *Any other position as stipulated under prevailing laws and regulations; and/or*
4. *Any other position that may give rise to a conflict of interest.*

There must be no blood relations up to the third degree, whether direct or collateral, between members of the Board of Directors, or between a member of the Board of Directors and a member of the Board of Commissioners. In the event such a relationship exists, the General Meeting of Shareholders (GMS) has the authority to dismiss one of the parties involved.



Program Pengenalan Perusahaan

Perbedaan latar belakang dan pengalaman, memungkinkan para anggota Dewan Komisaris belum sepenuhnya memahami karakteristik dan operasional Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan menyelenggarakan program orientasi guna mempercepat proses adaptasi dan mendorong kontribusi aktif dari setiap anggota terhadap kinerja ITDC. Program orientasi tersebut mencakup:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG;
2. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko, pengendalian internal dan masalah-masalah strategis lainnya; dan
3. Audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit

Program ini dapat dilakukan dalam bentuk presentasi, pertemuan, kunjungan ke Perusahaan dan pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan Perusahaan dimana program tersebut dilaksanakan.

Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Sebagai bagian dari komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik serta pengambilan keputusan yang berkualitas, ITDC secara aktif memberikan dukungan dan fasilitas pengembangan kompetensi kepada seluruh anggota Dewan Komisaris. Fasilitas ini diberikan melalui program pelatihan, seminar, dan forum diskusi strategis yang relevan dengan tugas pengawasan serta dinamika industri pariwisata dan pengembangan kawasan. Upaya ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris memiliki pemahaman yang mendalam, perspektif yang mutakhir, dan kapasitas strategis yang kuat dalam memberikan arahan serta pengawasan yang konstruktif terhadap jalannya perusahaan. Adapun peningkatan kompetensi Dewan Komisaris per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Company Introduction Program

With the diverse backgrounds of members of the Board of Commissioners, it is possible that they do not know the Company in detail. Therefore, it is very important to carry out an introduction program regarding the Company with the aim that members of the Board of Commissioners can immediately contribute to the Company's performance. The Introduction Program includes:

- 1. The implementation of the GCG Principles;*
- 2. Description of the Company in relation to the objectives, nature and scope of activities, financial and operating performance, strategy, short-term and long-term business plans, competitive position, risks, internal control and other strategic issues; and*
- 3. Internal and external audits, internal control systems and policies, including the Audit Committee.*

The Company Introduction program can be in the form of presentations, meetings, visits to the Company and review of documents or other programs deemed appropriate to the Company where the program is implemented. The responsibility for conducting the introduction program rests with the Corporate Secretary.

Board of Commissioners' Competency Development

As part of its commitment to good corporate governance and high-quality decision-making, ITDC actively provides support and facilities for the competency development of all members of the Board of Commissioners. This support is delivered through training programs, seminars, and strategic discussion forums relevant to their supervisory duties as well as to developments in the tourism industry and area development. These efforts are aimed at ensuring that each member of the Board of Commissioners possesses in-depth understanding, up-to-date insights, and strong strategic capabilities to provide guidance and constructive oversight of the Company's operations. The competency development activities of the Board of Commissioners as of December 31, 2024, are as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Training Topic	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Ricky Joseph Pesik (Komisaris Utama) (President Commissioner)	Workshop	Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001 : 2016 <i>Anti-Bribery Management System SNI ISO 37001:2016</i>	Online Based Training/23 Januari 2024 <i>Online Based Training January 23, 2024</i>	PT Bintang Mas Management Consulting
	Seminar	Talkshow Semarak AKHLAK bersama Bapak Tedi Bharata <i>Talkshow: "Semarak AKHLAK" with Mr. Tedi Bharata</i>	Hybrid/26 Juli 2024 <i>Hybrid July 26, 2024</i>	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia
	Workshop	Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001 : 2016 <i>Anti-Bribery Management System SNI ISO 37001:2016</i>	Online Based Training/04 November 2024 <i>Online Based Training November 4, 2024</i>	PT Bintang Mas Management Consulting
H. Irzani, M.Pd, M.Si (Komisaris) (Commissioner)	Workshop	Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001 : 2016 <i>Anti-Bribery Management System SNI ISO 37001:2016</i>	Online Based Training/23 Januari 2024 <i>Online Based Training January 23, 2024</i>	PT Bintang Mas Management Consulting
	Pelatihan & Sertifikasi Kompetensi Teknikal <i>Technical Training & Certification</i>	Qualified Risk Governance Professional (QRGP)	Gedung Tifa Arum Realty CRMS Indonesia/3 – 5 April 2024 <i>Tifa Arum Realty Building CRMS Indonesia April 3–5, 2024</i>	CRMS Indonesia
	Pelatihan Manajerial <i>Managerial Training</i>	Expansive Leadership Program for BOC/BOD	Discovery Kartika Plaza Hotel/27- 28 Juni 2024 <i>Discovery Kartika Plaza Hotel June 27–28, 2024</i>	PT Mediatama Sinergi Emas
Ir. Zainal Mutaqin, MM (Komisaris) (Commissioner)	Workshop	Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001 : 2016 <i>Anti-Bribery Management System SNI ISO 37001:2016</i>	Online Based Training/04 November 2024 <i>Online Based Training November 4, 2024</i>	PT Bintang Mas Management Consulting
	Workshop	Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001 : 2016 <i>Anti-Bribery Management System SNI ISO 37001:2016</i>	Online Based Training/23 Januari 2024 <i>Online Based Training January 23, 2024</i>	PT Bintang Mas Management Consulting
	Seminar	Talkshow Semarak AKHLAK bersama Bapak Tedi Bharata <i>Talkshow: "Semarak AKHLAK" with Mr. Tedi Bharata</i>	Hybrid/26 Juli 2024 <i>Hybrid, July 26, 2024</i>	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia
	Workshop	Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001 : 2016 <i>Anti-Bribery Management System SNI ISO 37001:2016</i>	Online Based Training/04 November 2024 <i>Online Based Training November 4, 2024</i>	PT Bintang Mas Management Consulting



Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Training Topic	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Ulin Ni'am Yusron (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Workshop	Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001 : 2016 Anti-Bribery Management System SNI ISO 37001:2016	Online Based Training/23 Januari 2024 Online Based Training January 23, 2024	PT Bintang Mas Management Consulting
	Seminar	Talkshow Semarak AKHLAK bersama Bapak Tedi Bharata Talkshow: "Semarak AKHLAK" with Mr. Tedi Bharata	Hybrid/26 Juli 2024 Hybrid, July 26, 2024	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia
	Workshop	Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001 : 2016 Anti-Bribery Management System SNI ISO 37001:2016	Online Based Training/04 November 2024 Online Based Training November 4, 2024	PT Bintang Mas Management Consulting

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Tahun 2024

Dewan Komisaris senantiasa berkomitmen menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan secara aktif terhadap berbagai aspek pengelolaan perusahaan, mulai dari perumusan strategi, penyusunan serta pelaksanaan rencana bisnis, pemantauan kinerja operasional, hingga penerapan manajemen risiko dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris turut memberikan masukan, tanggapan, dan pertimbangan atas sejumlah usulan dari Direksi, antara lain:

Summary Report on the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners in 2024

The Board of Commissioners remains fully committed to carrying out its duties and responsibilities in a professional and independent manner. Throughout 2024, the Board actively exercised its oversight function across various aspects of corporate management, including strategy formulation, the preparation and execution of the business plan, monitoring of operational performance, as well as the implementation of risk management and Good Corporate Governance principles.

In performing its duties, the Board of Commissioners also provided input, responses, and considerations on a number of proposals submitted by the Board of Directors, including:

No	Nomor Surat Letter Number	Perihal Concern
1.	S-01/DEKOM.ITDC/I/2024	Highlight Saran/Rekomendasi Hasil Rapat Koordinasi BOD-BOC Bulan Desember 2023 Key suggestions/recommendations resulting from the BOD-BOC Coordination Meeting in December 2023
2.	S-01.1/DEKOM.ITDC/I/2024	Tanggapan atas Permohonan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Response to the request for approval of the Amendment to the Articles of Association
3.	S-01.2/DEKOM.ITDC/I/2024	Tanggapan atas Permohonan Reviu dan Persetujuan Kebijakan dan Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Response to the request for review and approval of the Anti-Bribery Management System (SMAP) policy and guidelines
4.	S-02/DEKOM.ITDC/I/2024	Pemberitahuan Kunjungan Dewan Komisaris PT Pengembangan Pariwisata Indonesia Notification of the Board of Commissioners' visit to PT Pengembangan Pariwisata Indonesia
5.	S-03/DEKOM.ITDC/I/2024	Pemberitahuan Kunjungan Komite PT Pengembangan Pariwisata Indonesia Notification of Committee visit to PT Pengembangan Pariwisata Indonesia
6.	S-04/DEKOM.ITDC/I/2024	Tanggapan atas Laporan Manajemen Tahun 2023 (Unaudited) Response to the unaudited 2023 Management Report

No	Nomor Surat Letter Number	Perihal Concern
7.	S-05/DEKOM.ITDC/I/2024	Saran/Rekomendasi Dewan Komisaris terkait Reviu Piagam Internal Audit ITDC <i>Recommendations from the Board of Commissioners on the review of ITDC's Internal Audit Charter</i>
8.	S-06/DEKOM.ITDC/I/2024	Highlight Saran/Rekomendasi Hasil Rapat Koordinasi BOD-BOC Bulan Januari 2024 <i>Key suggestions/recommendations resulting from the January BOD-BOC Coordination Meeting</i>
9.	S-07/DEKOM.ITDC/II/2024	Tanggapan atas Permohonan Izin Cuti Direktur Pengembangan Bisnis <i>Response to the leave request of the Director of Business Development</i>
10.	S-08/DEKOM.ITDC/II/2024	Tanggapan atas Permohonan Izin Cuti Direktur Utama <i>Response to the leave request of the President Director</i>
11.	S-10/DEKOM.ITDC/II/2024	Tanggapan Dewan Komisaris atas Usulan Perubahan Pejabat Komisaris pada Perusahaan Afiliasi <i>Response to the proposal to change the Commissioner position at an affiliated company</i>
12.	S-12/DEKOM.ITDC/II/2024	Saran/Rekomendasi Dewan Komisaris terkait Pengelolaan Aset Hotel Pullman dan Sirkuit Mandalika <i>Recommendations on the management of the Pullman Hotel asset and Mandalika Circuit</i>
13.	S-13/DEKOM.ITDC/II/2024	Saran/Rekomendasi Dewan Komisaris terkait Pengelolaan Uang Muka ITDC dan Anak Perusahaan <i>Recommendations on the management of advance payments by ITDC and its subsidiaries</i>
14.	S-14/DEKOM.ITDC/II/2024	Highlight Saran/Rekomendasi Hasil Rapat Koordinasi BOD-BOC Bulan Februari 2024 <i>Key suggestions/recommendations resulting from the February BOD-BOC Coordination Meeting</i>
15.	S-17/DEKOM.ITDC/III/2024	Tanggapan Dewan Komisaris Atas Permohonan Persetujuan Rencana Pengajuan Intercompany Loan kepada PT Integrasi Aviasi Solusi (IAS) <i>Response to the request for approval of an intercompany loan plan to PT Integrasi Aviasi Solusi (IAS)</i>
16.	S-18/DEKOM.ITDC/III/2024	Tanggapan Permohonan Persetujuan Dewan Komisaris Atas Rencana Transformasi Bisnis Perusahaan <i>Response to the request for approval of the Company's Business Transformation Plan</i>
17.	S-16/DEKOM.ITDC/III/2024	Saran/Rekomendasi Dewan Komisaris ITDC Terkait Rencana Transformasi Bisnis Perusahaan <i>Recommendations on the Company's Business Transformation Plan</i>
18.	S-16.1/DEKOM.ITDC/III/2024	Tanggapan atas Permohonan Rekomendasi atas Hasil Evaluasi Pejabat Vice President Internal Audit <i>Response to the request for recommendation on the evaluation of the Vice President of Internal Audit</i>
19.	S-20/DEKOM.ITDC/III/2024	Tanggapan atas Permohonan Izin Cuti Direktur Operasi <i>Response to the leave request of the Director of Operations</i>
20.	S-21/DEKOM.ITDC/III/2024	Tanggapan atas Permohonan Persetujuan atas Perubahan Logo Perusahaan <i>Response to the request for approval of the Company's logo change</i>
21.	S-22/DEKOM.ITDC/III/2024	Tanggapan atas Permohonan Persetujuan Pemberhentian Pejabat Vice President Internal Audit dan Pengangkatan Pejabat Pelaksana (Plt) Vice President Internal Audit <i>Response to the request for approval of the dismissal of the Vice President of Internal Audit and the appointment of the Acting Vice President</i>
22.	S-23/DEKOM.ITDC/IV/2024	Penyampaian Surat Banding Sdr. Muhamad Slamet Umarjadikusumah <i>Submission of appeal letter from Mr. Muhamad Slamet Umarjadikusumah</i>
23.	S-24/DEKOM.ITDC/IV/2024	Highlight Saran/Rekomendasi Hasil Rapat Koordinasi BOD-BOC Bulan Maret 2024 <i>Key suggestions/recommendations resulting from the March BOD-BOC Coordination Meeting</i>
24.	S-25/DEKOM.ITDC/IV/2024	Reminder Penyampaian Laporan-Laporan Direksi kepada Dewan Komisaris <i>Reminder on the submission of Directors' reports to the Board of Commissioners</i>
25.	S-26/DEKOM.ITDC/IV/2024	Tanggapan Permohonan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar oleh Dewan Komisaris atas Rencana Transformasi Bisnis Perusahaan <i>Response to the request for approval of the Amendment to the Articles of Association in relation to the Business Transformation Plan</i>
26.	S-27/DEKOM.ITDC/IV/2024	Tanggapan atas Permohonan Izin Cuti Direktur Keuangan, Strategi & Manajemen Risiko <i>Response to the leave request of the Director of Finance, Strategy, and Risk Management</i>



No	Nomor Surat Letter Number	Perihal Concern
27.	S-28/DEKOM.ITDC/IV/2024	Tanggapan Dewan Komisaris Atas Permohonan Persetujuan Update Masterplan Kawasan The Mandalika dan Masterplan The Golomori <i>Response to the request for approval of the updated Master Plan for The Mandalika and The Golo Mori areas</i>
28.	S-26/DEKOM.ITDC/IV/2024	Tanggapan atas Permohonan Persetujuan Cascading Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2022 – 2026 PT Pengembangan Pariwisata Indonesia/ITDC <i>Response to the request for approval of the cascading of the Company's Long-Term Plan (RJPP) 2022–2026</i>
29.	S-30/DEKOM.ITDC/IV/2024	Tanggapan atas Permohonan Izin Cuti Direktur Pengembangan Bisnis bulan April 2024 <i>Response to the leave request of the Director of Business Development for April 2024</i>
30.	S-31/DEKOM.ITDC/IV/2024	Highlight Saran/Rekomendasi Hasil Rapat Koordinasi BOD- BOC Bulan April 2024 <i>Key suggestions/recommendations resulting from the April BOD-BOC Coordination Meeting</i>
31.	S-32/DEKOM.ITDC/V/2024	Tanggapan atas Revisi RKAP Tahun 2024 <i>Response to the revised 2024 RKAP</i>
32.	S-33/DEKOM.ITDC/V/2024	Tanggapan atas Perubahan Struktur Organisasi ITDC Tahun 2024 <i>Response to the organizational restructuring of ITDC in 2024</i>
33.	S-40/DEKOM.ITDC/V/2024	Highlight Saran/Rekomendasi Hasil Rapat Koordinasi BOD-BOC Bulan Mei 2024 <i>Key suggestions/recommendations resulting from the May BOD-BOC Coordination Meeting</i>
34.	S-41/DEKOM.ITDC/V/2024	Tanggapan Dewan Komisaris terkait Laporan PMN TA 2021 dan PMN TA 2023 untuk TW 1 Tahun 2024 <i>Response to the report on State Capital Injection (PMN) for FY 2021 and FY 2023 for Q1 2024</i>
35.	S-42/DEKOM.ITDC/VI/2024	Tanggapan atas Permohonan Persetujuan Pejabat Vice President Corporate Secretary <i>Response to the request for approval of the Vice President Corporate Secretary appointment</i>
36.	S-43/DEKOM.ITDC/VI/2024	Persiapan RUPS Laporan Manajemen Tahunan Tahun Buku 2023 <i>Preparation for the Annual GMS on the 2023 Management Report</i>
37.	S-46/DEKOM.ITDC/VI/2024	Laporan Hasil Penilaian Kinerja Kantor Akuntan Publik atas Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 PT Pengembangan Pariwisata Indonesia <i>Report on the evaluation results of the Public Accounting Firm's performance for the 2023 Financial Statement audit</i>
38.	S-47/DEKOM.ITDC/VI/2024	Highlight Saran/Rekomendasi Hasil Rapat Koordinasi BOD-BOC Bulan Juni 2024 <i>Key suggestions/recommendations resulting from the June BOD-BOC Coordination Meeting</i>
39.	S-48/DEKOM.ITDC/VI/2024	Penyampaian Keputusan Dewan Komisaris tentang Pembentukan Panitia Pengadaan Jasa Audit Tahun Buku 2024 <i>Submission of the Board of Commissioners' Resolution on the establishment of the Audit Service Procurement Committee for FY 2024</i>
40.	S-51/DEKOM.ITDC/VII/2024	Pemberitahuan Kunjungan Dewan Komisaris PT Pengembangan Pariwisata Indonesia <i>Notification of the Board of Commissioners' visit to PT Pengembangan Pariwisata Indonesia</i>
41.	S-52/DEKOM.ITDC/VII/2024	Pemberitahuan Kunjungan Anggota Komite PT Pengembangan Pariwisata Indonesia <i>Notification of Committee members' visit to PT Pengembangan Pariwisata Indonesia</i>
42.	S-52.1/DEKOM.ITDC/VII/2024	Usulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris PT Pengembangan Pariwisata Indonesia Tahun 2024 <i>Proposal on remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia for 2024</i>
43.	S-52.2/DEKOM.ITDC/VII/2024	Usulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris PT Pengembangan Pariwisata Indonesia Tahun 2024 <i>Proposal on remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia for 2024</i>
44.	S-52.3/DEKOM.ITDC/VII/2024	Saran/Rekomendasi Dewan Komisaris atas Pedoman Umum Manajemen Risiko <i>Recommendations from the Board of Commissioners on the General Risk Management Guidelines</i>

No	Nomor Surat Letter Number	Perihal Concern
45.	S-53/DEKOM.ITDC/VII/2024	Tanggapan Dewan Komisaris atas Permohonan Persetujuan Usulan Penunjukan Direksi Anak Usaha <i>Response to the request for approval on the proposed appointment of Directors in subsidiaries</i>
46.	S-56/DEKOM.ITDC/VII/2024	Highlight Saran/Rekomendasi Hasil Rapat Koordinasi BOD-BOC Bulan Juli 2024 <i>Key suggestions/recommendations resulting from the July BOD-BOC Coordination Meeting</i>
47.	S-57/DEKOM.ITDC/VIII/2024	Tanggapan Dewan Komisaris atas Usulan Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi Tahun 2024 PT Pengembangan Pariwisata Indonesia <i>Response to the proposed approval of organizational structure changes at PT Pengembangan Pariwisata Indonesia in 2024</i>
48.	S-58/DEKOM.ITDC/VIII/2024	Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan PMN TA 2021 dan PMN TA 2023 untuk Semester I tahun 2024 <i>Response to the PMN Report for FY 2021 and FY 2023 for Semester I 2024</i>
49.	S-56/DEKOM.ITDC/VIII/2024	Tanggapan atas Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi Tahun 2024 PT Pengembangan Pariwisata Indonesia <i>Response to the proposed approval of organizational structure changes at PT Pengembangan Pariwisata Indonesia in 2024</i>
50.	S-60/DEKOM.ITDC/VIII/2024	Kantor Akuntan Publik PT Pengembangan Pariwisata Indonesia <i>Public Accounting Firm of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia</i>
51.	S-61/DEKOM.ITDC/VIII/2024	Tanggapan Dewan Komisaris atas Pemberitahuan Pejabat Pengganti Sementara (PGS) Vice President Internal Audit <i>Response to the appointment of an Acting Vice President of Internal Audit</i>
52.	S-62/DEKOM.ITDC/VIII/2024	Saran/Rekomendasi Dekom terkait The Golo Mori dan The Nusa Dua <i>Recommendations from the Board of Commissioners regarding The Golo Mori and The Nusa Dua areas</i>
53.	S-63/DEKOM.ITDC/VIII/2024	Tanggapan atas Penambahan Bidang Usaha Pemanfaatan Hutan Berdasarkan KBLI 2020 <i>Response to the addition of business activities related to forest utilization based on KBLI 2020</i>
54.	S-64/DEKOM.ITDC/VIII/2024	Saran/Rekomendasi Dewan Komisaris Terkait Pelepasan Lahan <i>Recommendations from the Board of Commissioners regarding land release</i>
55.	S-65/DEKOM.ITDC/VIII/2024	Highlight Saran/Rekomendasi Hasil Rapat Koordinasi BOD-BOC Bulan Agustus 2024 <i>Key suggestions/recommendations resulting from the August BOD-BOC Coordination Meeting</i>
56.	S-66/DEKOM.ITDC/VIII/2024	Pemberitahuan Kunjungan Dewan Komisaris PT Pengembangan Pariwisata Indonesia <i>Notification of the Board of Commissioners' visit to PT Pengembangan Pariwisata Indonesia</i>
57.	S-67/DEKOM.ITDC/IX/2024	Tanggapan Dewan Komisaris atas Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris ITDC Tahun 2024 <i>Response to the determination of compensation for the Board of Directors and Board of Commissioners for 2024</i>
58.	S-67.1/DEKOM.ITDC/IX/2024	Tanggapan Dewan Komisaris atas Pedoman Dan Kebijakan Umum Tata Kelola Teknologi Informasi (TI) <i>Response to the IT Governance Policy and Guidelines</i>
59.	S-68/DEKOM.ITDC/IX/2024	Tanggapan atas Permohonan Persetujuan dan/atau Pemberitahuan Dewan Komisaris atas Permohonan Perpanjangan Tanggal Pelunasan Akhir Fasilitas Pinjaman <i>Response to the request for approval and/or notification regarding the extension of the final repayment date for a loan facility</i>
60.	S-66/DEKOM.ITDC/IX/2024	Saran/Rekomendasi Dewan Komisaris terkait KAP <i>Recommendations on the appointment of the Public Accounting Firm (KAP)</i>
61.	S-70/DEKOM.ITDC/IX/2024	Highlight Saran/Rekomendasi Hasil Rapat Koordinasi BOD-BOC Bulan September 2024 <i>Key suggestions/recommendations resulting from the September BOD-BOC Coordination Meeting</i>
62.	S-72/DEKOM.ITDC/X/2024	Tanggapan atas Laporan Direksi atas Hasil Negosiasi KAP <i>Response to the Directors' report on the outcome of KAP negotiations</i>
63.	S-73/DEKOM.ITDC/X/2024	Penyampaian RKA Dewan Komisaris Tahun 2025 <i>Submission of the 2025 Work Plan and Budget of the Board of Commissioners</i>



No	Nomor Surat Letter Number	Perihal Concern
64.	S-76/DEKOM.ITDC/X/2024	Tanggapan Dewan Komisaris atas Hasil Negosiasi KAP yang disampaikan oleh Direksi <i>Response to the KAP negotiation outcome presented by the Directors</i>
65.	S-77/DEKOM.ITDC/X/2024	Tanggapan atas Permohonan Izin Cuti Direktur Keuangan, Strategi & Manajemen Risiko <i>Response to the leave request of the Director of Finance, Strategy, and Risk Management</i>
66.	S-77.1/DEKOM.ITDC/X/2024	Saran/Rekomendasi Dewan Komisaris atas Laporan Hasil Audit dan Hasil Evaluasi Satuan Pengawasan Intern Tahun 2024 <i>Recommendations on the 2024 Internal Audit and Internal Supervision Unit Evaluation Report</i>
67.	S-77.2/DEKOM.ITDC/X/2024	Saran/Rekomendasi Dewan Komisaris atas Laporan Hasil Audit dan Hasil Evaluasi Satuan Pengawasan Intern Tahun 2023 <i>Recommendations on the 2023 Internal Audit and Internal Supervision Unit Evaluation Report</i>
68.	S-77.3/DEKOM.ITDC/X/2024	Saran/Rekomendasi Dewan Komisaris atas Laporan Hasil Audit dan Hasil Evaluasi Satuan Pengawasan Intern Tahun 2022 <i>Recommendations on the 2022 Internal Audit and Internal Supervision Unit Evaluation Report</i>
69.	S-82/DEKOM.ITDC/X/2024	Tanggapan Dewan Komisaris atas Penyampaian RKAP Tahun 2025 <i>Response to the submission of the 2025 RKAP</i>
70.	S-83/DEKOM.ITDC/XI/2024	Highlight Saran/Rekomendasi Hasil Rapat Koordinasi BOD-BOC Bulan Oktober 2024 <i>Key suggestions/recommendations resulting from the October BOD-BOC Coordination Meeting</i>
71.	S-84/DEKOM.ITDC/XI/2024	Tanggapan Dewan Komisaris atas Tindak Lanjut Temuan Auditor Eksternal Tahun 2023 <i>Response to the follow-up on 2023 External Auditor findings</i>
72.	S-85/DEKOM.ITDC/XI/2024	Tanggapan atas Permohonan Izin Cuti Direktur Utama <i>Response to the leave request of the President Director</i>
73.	S-88/DEKOM.ITDC/XII/2024	Highlight Saran/Rekomendasi Hasil Rapat Koordinasi BOD-BOC Bulan November 2024 <i>Key suggestions/recommendations resulting from the November BOD-BOC Coordination Meeting</i>
74.	S-86/DEKOM.ITDC/XII/2024	Tanggapan Dewan Komisaris atas Aksi Penataan Anak dan Cucu Perusahaan PT Pengembangan Pariwisata Indonesia/ITDC <i>Response to the corporate restructuring of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia's subsidiaries and sub-subsidiaries</i>
75.	S-60/DEKOM.ITDC/XII/2024	Highlight Saran/Rekomendasi Hasil Rapat Koordinasi BOD-BOC Bulan Desember 2024 <i>Key suggestions/recommendations resulting from the December BOD-BOC Coordination Meeting</i>
76.	S-61/DEKOM.ITDC/XII/2024	Tanggapan atas Permohonan Izin Cuti Direktur Operasi <i>Response to the leave request of the Director of Operations</i>

Penilaian Kinerja Organ dan Komite Pendukung di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris didukung oleh Sekretaris Dewan Komisaris yang berperan sebagai organ pendukung. Untuk memperkuat efektivitas pengawasan, Dewan Komisaris juga membentuk sejumlah Komite Pendukung di bawah Dewan Komisaris, antara lain Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Pemantau Risiko untuk membantu melaksanakan tugas pengawasan Perusahaan.

Performance Assessment of Supporting Organs and Committees Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners carries out its duties with the assistance of the Secretary to the Board of Commissioners, who acts as a supporting organ. The Board of Commissioners has established supporting committees under the Board, including the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Management Committee, to help in executing the company's oversight duties.

Dasar Penilaian atas Kinerja Komite

Penilaian kinerja organ pendukung dan Komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan dengan memperhatikan kriteria berupa pencapaian target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Komite di bawah Dewan Komisaris. Uraian lebih lanjut mengenai penilaian kinerja organ pendukung dan Komite di bawah Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Nominasi dan Remunerasi dalam bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Basis for Evaluation of Committee Performance

The performance evaluation of supporting organs and committees under the Board of Commissioners is conducted by considering criteria such as the achievement of targets set in the Annual Work Plan of the Secretary to the Board of Commissioners and the committees under the Board. Further details regarding the performance evaluation of supporting organs and committees under the Board of Commissioners can be found in the sections on the Secretary to the Board of Commissioners, the Audit and Risk Committee, and the Nomination and Remuneration Committee in the Corporate Governance chapter of this Annual Report

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki keterikatan dalam bentuk hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, pemegang saham pengendali, maupun dengan perusahaan, yang dapat memengaruhi independensinya dalam menjalankan tugas sesuai prinsip GCG. Komisaris Independen memiliki tanggung jawab untuk menjalankan fungsi pengawasan sekaligus mewakili kepentingan pemegang saham minoritas.

Pengangkatan Komisaris Independen diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Per 31 Desember 2024, Dewan Komisaris terdiri dari 4 (empat) orang di mana 1 (satu) orang adalah Komisaris Utama, 2 (dua) lainnya adalah Komisaris dan 1 (satu) orang Komisaris Independen. ITDC memiliki Komisaris Independen yaitu Ulin Ni'am Yusron sesuai dengan SK-319/MBU/10/2020 tanggal 28 Oktober 2020.

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who does not have financial, managerial, shareholding, and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or controlling shareholders or with the company itself that may hinder or obstruct their position from acting independently in accordance with GCG (Good Corporate Governance) principles. The Independent Commissioner is responsible for overseeing and representing the interests of minority shareholders.

The appointment of the Independent Commissioner is regulated by the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Corporate Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. As of December 31, 2023, the Board of Commissioners consists of 4 (four) members: 1 (one) President Commissioner and 3 (three) other Commissioners. ITDC has an Independent Commissioner, Ulin Ni'am Yusron, appointed in accordance with SK-319/MBU/10/2020 dated October 28, 2020.



Direksi

Board of Directors

Direksi

Direksi merupakan organ utama dalam tata kelola perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara kolektif guna menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan serta menjaga keberlangsungan operasional perusahaan. Dalam pelaksanaannya, Direksi mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada RUPS sebagai bentuk akuntabilitas atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Kualifikasi dan Pengangkatan Direksi

Kriteria dan pengangkatan Direksi Perusahaan mengacu pada Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2012 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara sebagaimana diubah pertama berdasar Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-06/MBU/2012, dan perubahan kedua berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-16/MBU/2012.

Mengacu pada ketentuan-ketentuan tersebut, anggota Direksi diharuskan memenuhi sejumlah kualifikasi sebagai berikut:

1. Anggota Direksi dipilih dan diangkat oleh RUPS;
2. Dapat berasal dari eksternal maupun jajaran manajemen Perusahaan yang dianggap memenuhi syarat; dan
3. Telah melalui uji kepatutan dan kelayakan yang dilakukan oleh Pemegang Saham.

Usulan nominasi anggota Direksi disampaikan oleh Dewan Komisaris dan kemudian diajukan kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan. Pengangkatan anggota Direksi dilakukan secara profesional dengan mempertimbangkan kompetensi, keahlian, integritas, kepemimpinan, rekam jejak, pengalaman, serta perilaku, dan dedikasi terhadap negara dan Perusahaan.

Board of Directors

The Board of Directors is the main organ within the GCG structure, bearing full responsibility for managing the Company in accordance with the Articles of Association and various applicable regulations. The Board of Directors performs its duties and responsibilities collectively with the aim of creating added value for stakeholders and ensuring the continuity of the Company's operations. In carrying out its duties, the Board of Directors is accountable to the General Meeting of Shareholders (GMS) as a manifestation of the accountability for overseeing the management of the Company in accordance with GCG principles.

Qualification and Appointment of Directors

The criteria and appointment of the Company's Board of Directors refer to Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2012 concerning Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises as first amended based on Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-06/MBU/2012, and the second amendment based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-16/MBU/2012.

Based on these regulations, the qualifications for the Board of Directors are:

- 1. Members of the Board of Directors are elected and appointed by the GMS;*
- 2. May come from external parties or the management of the Company who are deemed to meet the requirements; and*
- 3. Has passed the fit and proper test conducted by the Shareholders.*

The nomination list is submitted by the Board of Commissioners and then presented to the General Meeting of Shareholders (GMS) for approval. Members of the Company's Board of Directors are appointed professionally, taking into consideration their competence, expertise, integrity, leadership, track record, experience, as well as their behavior and dedication to the country and the Company.

Masa Jabatan Direksi

Masa jabatan anggota Direksi adalah untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan ke-5 setelah tanggal pengangkatannya, namun demikian dengan tidak mengurangi hak RUPS tersebut untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir jika para anggota Direksi tersebut memenuhi salah satu atau lebih alasan namun tidak terbatas pada:

- 1. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
- 2. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan;
- 3. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau Negara;
- 4. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap; atau
- 5. Mengundurkan diri.

Setelah masa jabatan berakhir anggota Direksi tersebut dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Komposisi Direksi Tahun 2024

Di tahun 2024, terjadi perubahan susunan dan komposisi Direksi. Per 17 Juli 2024 Direktur Pengembangan Bisnis Ema Widiastuti berhenti menjabat berdasarkan Surat Salinan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aviassi Pariwisata Indonesia selaku Para Pemegang Saham PT Pengembangan Pariwisata Indonesia Nomor: SK-166/MBU/07/2024 Nomor: KEP.INJ.08.03.01/23/07/2024/A.0124 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, dan Pengalihan Tugas Anggota-Anggota Direksi PT Pengembangan Pariwisata Indonesia.

Adapun komposisi dan susunan Direksi yang berlaku pada 31 Desember 2024 dapat dilihat sebagai berikut.

Susunan Direksi per 31 Desember 2024

Composition of the Board of Directors as of December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Term
Ari Respati	Direktur Utama President Director	Surat Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-169/MBU/08/2022 tanggal 8 Agustus 2022 Minister of SOEs Decree as GMS No. SK-169/MBU/08/2022 dated August 8, 2022	8 Agustus 2022– RUPS Tahun 2027 August 8, 2022 – 2027 AGM	Ke-1 1st
Ahmad Fajar	Direktur Keuangan, dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	SK -166/MBU/07/2024 & KEP.INJ.08.03.01/23/07/2024/A.0124	17 Juli 2024 - 08 Agustus 2027 July 17, 2024 - August 8, 2027	Ke-1 1st

Board of Directors’ Term of Office

The term of office for members of the Board of Directors is five (5) years, effective as of the date stipulated by the GMS that appoints them and ending at the close of the fifth Annual GMS following their appointment date. However, this does not preclude the right of the GMS to dismiss any member of the Board of Directors at any time prior to the expiration of their term of office if they meet one or more of the following grounds, including but not limited to:

- 1. Inability to perform their duties properly;
- 2. Failure to comply with prevailing laws and regulations and/or the Company’s Articles of Association;
- 3. Involvement in actions that cause harm to the Company and/or the State;
- 4. Being declared guilty by a court ruling with permanent legal force; or
- 5. Resignation.

Upon the expiry of their term, members of the Board of Directors may be reappointed by the GMS for one (1) additional term.

Composition of the Board of Directors in 2024

In 2024, there was a change in the composition and structure of the Board of Directors. As of July 17, 2024, the Director of Business Development, Ema Widiastuti, stepped down from her position pursuant to the Copy of the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises and the President Director of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Aviassi Pariwisata Indonesia as the Shareholders of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia Number: SK-166/MBU/07/2024 and Number: KEP. INJ.08.03.01/23/07/2024/A.0124 concerning the Dismissal, Change in Position Nomenclature, and Reassignment of Members of the Board of Directors of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia.

The composition and structure of the Board of Directors as of December 31, 2024, are as follows:



Susunan Direksi per 31 Desember 2024

Composition of the Board of Directors as of December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Term
Wenda Ramadya Nabiel	Direktur Operasi Director of Operation	SK-166/MBU/07/2024 & KEP.INJ.08.03.01/23/07/2024/A.0124	17 Juli 2024 - 08 Agustus 2027 July 17, 2024 - August 8, 2027	Ke-1 1st
Troy Reza Warokka	Direktur Komersial Director of Commercial	SK-166/MBU/07/2024 & KEP.INJ.08.03.01/23/07/2024/A.0124	17 Juli 2024 - 08 Agustus 2027 July 17, 2024 - August 8, 2027	Ke-1 1st

Profil singkat masing-masing anggota Direksi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

A brief profile of each member of the Board of Directors can be seen in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Pedoman Kerja Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi berpedoman pada Pedoman Kerja Direksi (*Board of Directors Charter*) yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No: 002.3/SK/ITDC.01/I/2024 tentang Pedoman Kerja (*Charter*) Direksi PT Pengembangan Pariwisata Indonesia. Pedoman ini menjadi acuan bagi Direksi untuk melaksanakan tugas secara efektif, efisien, dan bertanggung jawab.

ITDC secara rutin meninjau dan mengevaluasi Pedoman Kerja Direksi agar tetap selaras dengan perkembangan dinamika bisnis, kebutuhan perusahaan, serta penyesuaian terhadap perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pedoman tersebut mencakup pengaturan berbagai aspek sebagai berikut:

1. Pembentukan, Organisasi dan Masa Kerja;
2. Tugas dan Tanggung jawab dan Kewenangan Direksi;
3. Hubungan Direksi dengan Direksi.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi

Dalam mengelola bisnis Perusahaan, Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab berupa:

1. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perusahaan sesuai dengan tujuan Perusahaan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perusahaan;
2. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan serta menetapkan kebijakan kepengurusan perseroan;
3. Melaksanakan prinsip pengelolaan GCG dimana salah seorang anggota Direksi ditunjuk oleh Rapat Direksi sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan GCG di Perusahaan;
4. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dan perubahannya serta menyampaikan dan menjelaskan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan RUPS;

Board of Directors Work Guidelines

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors always refers to the Board of Directors Charter, established through the Board of Directors Decree No: 002.3/SK/ITDC.01/I/2024 on the Charter of the Board of Directors of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia. This guideline serves as a reference for performing tasks and responsibilities effectively, efficiently, and responsibly.

ITDC regularly evaluates these guidelines to align with the business dynamics and needs of the Company, as well as changes in applicable laws and regulations. The Board of Directors' working guidelines cover the following areas:

1. Formation, Organization, and Term of Office;
2. Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Directors;
3. Relationship among Directors.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Directors

In managing the Company's business, the Board of Directors has the following duties and responsibilities:

1. To lead, manage, and control the Company in accordance with its objectives, while consistently striving to improve the Company's efficiency and effectiveness;
2. To possess, maintain, and manage the Company's assets and to establish policies for corporate management;
3. To implement the principles of Good Corporate Governance (GCG), whereby one member of the Board of Directors is appointed by the Board of Directors Meeting to be responsible for the implementation and monitoring of GCG within the Company;
4. To timely prepare the Company's Long-Term Plan, Work Plan and Budget, and any amendments thereto, and submit and present them to the Board of Commissioners and Shareholders for approval by the GMS;

5. Membantu Dewan Komisaris apabila diperlukan dalam proses penunjukan penilai (*assessor*) independen dalam proses *assessment* penerapan GCG di Perusahaan dan apabila dipandang lebih efektif dan efisien, penilaian dapat dilakukan dengan menggunakan jasa Instansi Pemerintah yang berkompeten di bidang GCG, yang penunjukannya dilakukan oleh Direksi melalui penunjukan langsung;
 6. Menyelenggarakan suatu sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan;
 7. Melaksanakan tugasnya dengan itikad baik untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, serta memastikan agar Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosialnya serta memperhatikan kepentingan dari berbagai Pemangku Kepentingan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 8. Menyampaikan informasi mengenai identitas, pekerjaan-pekerjaan utamanya, jabatan Dewan Komisaris di anak perusahaan/perusahaan patungan dan/atau perusahaan lain, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris), serta gaji, fasilitas, dan/atau tunjangan lain yang diterima Perusahaan yang bersangkutan dan anak perusahaan/perusahaan patungan Perseroan yang bersangkutan, untuk dimuat dalam Laporan Tahunan Perusahaan;
 9. Untuk memenuhi syarat akuntabilitas, keterbukaan, dan tertib administrasi, Direksi wajib:
 - a. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS dan Risalah Rapat Direksi.
 - b. Membuat Laporan Tahunan dan Dokumen Keuangan Perusahaan.
 - c. Memelihara seluruh Daftar, Risalah, dan Dokumen Keuangan Perusahaan dan dokumen lainnya.
 - d. Menyimpan di tempat kedudukan Perusahaan, seluruh daftar, risalah, dokumen keuangan Perusahaan, dan dokumen lainnya.
 10. Mengelola Perusahaan dan wajib mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham/pemilik modal;
 11. Mempertimbangkan risiko-risiko usaha dalam setiap pengambilan keputusan/tindakan;
 12. Membangun dan melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program GCG. Pelaksanaan program manajemen risiko dilakukan dengan membentuk unit kerja tersendiri yang ada di bawah Direksi;
 13. Menangani risiko-risiko tersebut dengan menggunakan strategi pengendalian dan pengelolaan risiko perusahaan yang meliputi:
 - a. Identifikasi dan Penetapan Risiko (*Identify and Define*);
 - b. Penilaian dan Pengukuran Risiko (*Assess and Measure*);
 - c. Pengelolaan dan Penanganan risiko (*Treatment and Manage*);
 - d. Pemantauan dan Pelaporan Risiko (*Monitor and Report*);
5. *To assist the Board of Commissioners, when necessary, in appointing an independent assessor for evaluating GCG implementation in the Company. If deemed more effective and efficient, the assessment may be carried out by a competent Government Agency appointed directly by the Board of Directors;*
 6. *To establish an effective internal control system to safeguard the Company's investments and assets;*
 7. *To carry out duties in good faith in the best interest of the Company and in alignment with its goals and objectives, while ensuring the Company fulfills its social responsibilities and considers the interests of stakeholders in accordance with applicable laws and regulations;*
 8. *To disclose information regarding identities, primary assignments, positions on the boards of subsidiaries/joint ventures and/or other companies, including meetings held during the fiscal year (both internal and joint meetings with the Board of Commissioners), as well as salaries, facilities, and/or other benefits received from the Company and its subsidiaries/joint ventures, for inclusion in the Company's Annual Report;*
 9. *To ensure accountability, transparency, and sound administration, the Board of Directors is obligated to:*
 - a. *Maintain the Shareholder Register, Special Register, GMS Minutes, and Board of Directors Meeting Minutes;*
 - b. *Prepare the Annual Report and Financial Documents of the Company;*
 - c. *Maintain all registers, minutes, and financial and other corporate documents;*
 - d. *Store all such documents at the Company's registered office;*
 10. *To manage the Company and be accountable to the shareholders/capital owners for the execution of its duties;*
 11. *To consider business risks in every decision and/or action taken;*
 12. *To develop and implement an integrated corporate risk management program as part of GCG implementation. Risk management is executed through a dedicated working unit under the Board of Directors;*
 13. *To address risks using the following corporate risk control and management strategies:*
 - a. *Risk Identification and Definition;*
 - b. *Risk Assessment and Measurement;*
 - c. *Risk Management and Mitigation;*
 - d. *Risk Monitoring and Reporting;*



14. Menyampaikan laporan profil manajemen risiko dan penanganannya bersamaan dengan laporan berkala Perusahaan;
 15. Menyelenggarakan pengawasan intern, yakni dengan membentuk Satuan Pengawasan Intern dan Membuat Piagam Pengawasan Intern (*Charter Internal Audit*);
 16. Kepala Satuan Pengawasan Intern diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris;
 17. Menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) serta menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi Sekretaris Perusahaan;
 18. Menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi pengawasan intern di Perusahaan serta secara periodik menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi pengawasan intern di Perusahaan kepada Dewan Komisaris;
 19. Menetapkan tata kelola teknologi informasi yang efektif, menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi tata kelola teknologi informasi di Perusahaan, serta secara periodik menyampaikan laporan pelaksanaan tata kelola teknologi informasi kepada Dewan Komisaris;
 20. Apabila diperlukan atau diminta oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit, Direksi membantu Dewan Komisaris dalam proses penunjukan calon auditor eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa Perusahaan;
 21. Bersama-sama dengan Dewan Komisaris memastikan bahwa auditor eksternal, auditor internal, dan Komite Audit, serta komite penunjang lainnya, memiliki akses terhadap catatan akuntansi, data penunjang, dan informasi mengenai Perusahaan, sepanjang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya;
 22. Memastikan bahwa aset dan lokasi usaha serta fasilitas Perusahaan lainnya, memenuhi peraturan perundang-undangan berkenaan dengan kesehatan dan keselamatan kerja serta pelestarian lingkungan;
 23. Mempekerjakan, menetapkan besarnya gaji, memberikan pelatihan, menetapkan jenjang karir, serta menentukan persyaratan kerja lainnya, tanpa memperhatikan latar belakang etnik, agama, jenis kelamin, usia, cacat tubuh yang dimiliki seseorang, atau keadaan khusus lainnya yang dilindungi oleh peraturan perundang-undangan;
 24. Menyediakan lingkungan kerja yang bebas dari segala bentuk tekanan (pelecehan) yang mungkin timbul sebagai akibat perbedaan watak, keadaan pribadi, dan latar belakang kebudayaan seseorang;
 25. Direksi Sebagai Komite Talenta.
 - a. Komite adalah lembaga yang dibentuk oleh Direksi untuk membantu kelancaran tugas-tugas Direksi;
 - b. Organisasi, keanggotaan, tugas, wewenang, tanggung jawab, dan mekanisme kerja komite diatur dalam Keputusan Direksi tersendiri;
14. *To submit risk profile and mitigation reports along with the Company's periodic reports;*
 15. *To implement internal supervision by establishing an Internal Audit Unit and developing an Internal Audit Charter;*
 16. *The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director in accordance with the Company's internal mechanism and with the approval of the Board of Commissioners;*
 17. *To implement the Corporate Secretary function and to maintain and evaluate its quality;*
 18. *To maintain and evaluate the quality of the internal control function and periodically report the implementation of internal control to the Board of Commissioners;*
 19. *To establish effective information technology governance, maintain and evaluate its quality, and periodically report on the implementation of IT governance to the Board of Commissioners;*
 20. *If necessary or upon request by the Board of Commissioners through the Audit Committee, to assist the Board of Commissioners in the process of appointing an external auditor in accordance with the Company's procurement policies;*
 21. *Together with the Board of Commissioners, to ensure that external auditors, internal auditors, the Audit Committee, and other supporting committees have access to accounting records, supporting data, and Company information as required to perform their duties;*
 22. *To ensure that the Company's assets, business locations, and facilities comply with laws and regulations concerning occupational health and safety and environmental sustainability;*
 23. *To recruit, determine salaries, provide training, establish career paths, and define employment terms without discrimination based on ethnicity, religion, gender, age, disability, or other special conditions protected by law;*
 24. *To provide a work environment free from all forms of harassment that may arise from differences in personality, personal circumstances, or cultural backgrounds;*
 25. *The Board of Directors as the Talent Committee:*
 - a. *The Committee is an entity established by the Board of Directors to support the smooth execution of its duties;*
 - b. *The organization, membership, duties, authorities, responsibilities, and working mechanisms of the Committee are governed by a separate Decree of the Board of Directors;*

- c. Keputusan yang diambil dalam Rapat Komite adalah sah dan mengikat Perusahaan, sebagaimana halnya keputusan yang diambil dalam Rapat Direksi dengan ketentuan bahwa Rapat Direksi berhak untuk mengkaji ulang, mengubah keputusan baik sebagian maupun seluruhnya atau membatalkan keputusan Rapat Komite.

Sementara, wewenang yang dimiliki oleh Direksi antara lain:

1. Direktur Utama berhak dan berwenang untuk dan atas nama Direksi mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia;
2. Dalam rangka melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya sesuai bidang kepengurusannya, masing-masing anggota Direksi berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi dan mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan Perseroan lainnya;
3. Untuk melakukan tindakan tertentu, Direksi terlebih dahulu harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris;
4. Kecuali ditentukan lain oleh peraturan dan ketentuan yang berlaku, beberapa hal yang membutuhkan persetujuan dari Dewan Komisaris adalah:
 - a. Menerima pinjaman jangka menengah/panjang dan memberikan pinjaman jangka menengah/panjang serta memberikan pinjaman jangka pendek yang tidak bersifat operasional yang melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris;
 - b. Mengadakan perjanjian atau kerja sama lisensi, atau perjanjian sejenisnya dengan badan usaha atau pihak lain;
 - c. Melepaskan, menghapuskan dan menyewakan aktiva tetap Perusahaan dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam *industry* pada umumnya lebih dari 5 (lima) tahun yang melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris;
 - d. Mengambil bagian baik sebagian atau seluruhnya atau ikut serta dalam Perusahaan baik yang belum ada maupun yang telah ada penyertaan Perusahaan atau badan lain atau menyelenggarakan perusahaan baru;
 - e. Melepaskan sebagian atau seluruhnya penyertaan Perusahaan dalam Perusahaan atau badan lain;
 - f. Mengikat Perusahaan sebagai penjamin (*borg* atau *avalist*) yang mempunyai akibat keuangan melebihi suatu jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris;
 - g. Untuk tidak menagih lagi atau menghapusbukkan dari pembukuan piutang dan penghapusan persediaan barang yang melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris;

- c. *Decisions made in Committee Meetings are valid and binding on the Company, as are those made in Board of Directors Meetings. However, the Board of Directors reserves the right to review, amend (in part or in full), or annul any Committee decisions.*

Authorities of the Board of Directors:

1. *The President Director has the right and authority to represent the Board of Directors and the Company both inside and outside the court in all matters and events, binding the Company with other parties and binding other parties with the Company, and to carry out all actions, whether concerning management or ownership, subject to limitations set forth in the Company's Articles of Association and in compliance with prevailing laws and regulations in the Indonesian Capital Market.*
2. *In carrying out their duties, authorities, and responsibilities according to their management fields, each member of the Board of Directors has the right and authority to act on behalf of the Board of Directors and represent the Company both inside and outside the court, while still complying with applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and other Company regulations.*
3. *For certain actions, the Board of Directors must first obtain written approval from the Board of Commissioners.*
4. *Unless otherwise stipulated by applicable laws and regulations, some matters that require approval from the Board of Commissioners include:*
 - a. *Receiving medium/long-term loans, granting medium/long-term loans, and granting short-term loans that are non-operational exceeding a certain amount determined by the Board of Commissioners meeting;*
 - b. *Entering into licensing agreements or similar agreements with business entities or other parties;*
 - c. *Disposing of, writing off, or leasing fixed assets of the Company with an economic life commonly exceeding 5 (five) years in the industry and exceeding a certain amount determined by the Board of Commissioners meeting;*
 - d. *Participating partially or wholly or joining companies, either those not yet established or those already invested by the Company or other entities, or establishing new companies;*
 - e. *Disposing of part or all of the Company's investments in other companies or entities;*
 - f. *Binding the Company as a guarantor (surety or avalist) with financial consequences exceeding a certain amount determined by the Board of Commissioners meeting;*
 - g. *Writing off or canceling accounts receivable or inventory exceeding a certain amount determined by the Board of Commissioners meeting;*



- h. Mengalihkan, melepaskan hak atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan yang jumlahnya kurang dari apa yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan; Mengadakan perjanjian kontrak penjualan dengan badan usaha atau pihak lain yang nilainya atau yang mempunyai dampak keuangan lebih dari 25 % (dua puluh lima persen) dari total nilai aset (harta kekayaan) Perseroan.
5. Untuk tindakan-tindakan Direksi tertentu yang nilai transaksinya material dengan persentase dan persyaratan lainnya sebagaimana ditetapkan oleh perundang-undangan di bidang Pasar Modal yang berlaku pada saat transaksi dilakukan, Direksi harus mendapat persetujuan dari RUPS;
6. Menjalankan perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan Utang seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah nilai kekayaan bersih Perseroan baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, Direksi harus mendapat persetujuan RUPS yang dihadiri para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang memiliki paling sedikit tiga perempat bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit tiga perempat bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat;
7. Menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham, dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi memerlukan persetujuan RUPS berdasarkan suara setuju terbanyak dari pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan sebagaimana yang dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan;
8. Atas permohonan tertulis dari Pemegang Saham, Direksi memberi izin kepada Pemegang Saham untuk memeriksa Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS dan Laporan Tahunan serta mendapatkan salinan Risalah RUPS dan salinan Laporan Tahunan;
9. Menetapkan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris pada anak perusahaan dan/atau Perusahaan patungan dari Perseroan, untuk selanjutnya dilaporkan kepada Dewan Komisaris setelah ditetapkan dalam RUPS anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan yang bersangkutan.

Pembagian Tugas Masing-Masing Direksi

Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Adapun pembagian tugas masing-masing Direksi adalah sebagai berikut:

- h. *Transferring, releasing rights, or pledging Company assets below the amount stipulated in the Company's Articles of Association; entering into sales contracts with business entities or other parties where the value or financial impact exceeds 25% (twenty-five percent) of the total assets (wealth) of the Company.*
5. *For certain actions by the Board of Directors where the transaction value is material, with percentages and other requirements as stipulated by capital market regulations applicable at the time of the transaction, the Board of Directors must obtain approval from the General Meeting of Shareholders (GMS);*
6. *To carry out legal acts transferring, releasing rights, or pledging debts of all or most of the Company's assets exceeding 50% (fifty percent) of the net asset value of the Company, whether in one or multiple related or independent transactions, the Board of Directors must obtain approval from the GMS attended by shareholders and/or proxies holding at least three-quarters of the total shares with valid voting rights and approved by at least three-quarters of the total votes cast in the Meeting;*
7. *To carry out legal acts involving transactions containing conflicts of interest between the personal economic interests of members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or shareholders and the economic interests of the Company, the Board of Directors must obtain approval from the GMS by majority vote of shareholders without conflicts of interest as stipulated in the Company's Articles of Association;*
8. *Upon written request from Shareholders, the Board of Directors grants permission to Shareholders to inspect the Shareholders Register, Special Lists, GMS Minutes, and Annual Reports, as well as to obtain copies of the GMS Minutes and Annual Reports;*
9. *Determines candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners in subsidiaries and/or joint ventures of the Company, which are then reported to the Board of Commissioners after being appointed in the subsidiaries' and/or joint ventures' GMS.*

Division of Duties of Each Member of the Board of Directors

The division of duties and authority of each member of the Board of Directors is determined by the General Meeting of Shareholders. The division of duties of each member of the Board of Directors is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Ruang Lingkup Tugas Scope of Work
Ari Respati	Direktur Utama <i>President Director</i>	- Memimpin, mengatur, dan mengendalikan Perusahaan sesuai dengan tujuan (visi) Perusahaan dengan terus meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perusahaan sebagaimana diatur pada Anggaran Dasar Perseroan, Charter Direksi, dan Keputusan RUPS. - Menyiapkan Rencana Kerja Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). - Memastikan Key Performance Indicator (KPI) Perusahaan tercapai sesuai target Pemegang Saham. - Bertanggung jawab atas Penyusunan dan monitoring RKAP di Direktorat Utama. - Menetapkan strategi bisnis demi tercapainya tujuan Perusahaan. - Mengawasi dan memastikan seluruh kegiatan/aktivitas perusahaan sesuai dengan RJPP dan RKAP. - Menetapkan budaya kerja Perusahaan. - Menyelaraskan seluruh inisiatif internal Perusahaan serta memastikan terjadinya peningkatan daya saing Perusahaan. - Mengesahkan Keputusan Direksi tentang Kebijakan Manajemen Perusahaan. - Melakukan upaya guna memastikan pemulihan indikator kesehatan Perusahaan. - Bertanggung jawab atas Laporan Hasil Audit Tahunan Perusahaan. - Bertanggung jawab terhadap manajemen risiko Perusahaan. - Bertanggung jawab terhadap optimalisasi aset Perusahaan. - Menunjuk Anggota Direksi lain dan/atau Pejabat Perusahaan untuk bertindak atas nama Direksi sebagaimana yang diuraikan dalam Surat Kuasa. - Sebagai perwakilan Perusahaan dalam hubungannya dengan Pihak Luar. - Mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar Pengadilan sesuai peraturan perundang-undangan Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS. - Mendorong semua sistem serta proses kerja dilakukan sesuai dengan Standard Operating Procedure (SOP) yang berlaku dan prinsip Good Corporate Governance (GCG). - Mengevaluasi secara berkala seluruh kegiatan/aktivitas Perusahaan dan Direktorat Utama - Menetapkan pengembangan kompetensi bawahan untuk memastikan pencapaian kinerja individu dan pengembangan kompetensi bawahan. - Lead, manage, and control the Company in accordance with the Company's goals (vision) by continuously improving the efficiency and effectiveness of the Company as stipulated in the Articles of Association, Directors' Charter, and RUPS Resolutions. - Prepare the Company's Long-Term Work Plan (RJPP), and the Company's Work Plan and Budget (RKAP). - Ensure the Company's Key Performance Indicators (KPIs) are achieved according to the Shareholders' targets. - Responsible for the preparation and monitoring of the RKAP in the Main Directorate. - Establish business strategies to achieve the Company's goals. - Supervise and ensure all company activities align with the Company's Long-Term Work Plan and Company's Work Plan and Budget. - Establish the Company's work culture. - Align all internal Company initiatives and ensure an increase in the Company's competitiveness. - Authorize Directors' Decisions on Company Management Policies. - Take measures to ensure the recovery of the Company's health indicators. - Responsible for the Company's Annual Audit Report. - Responsible for the Company's risk management. - Responsible for the optimization of the Company's assets. - Appoint other Board Members and/or Company Officials to act on behalf of the Board of Directors as outlined in the Power of Attorney. - Act as the Company's representative in its relations with External Parties. - Represent the Company in and out of court according to the laws, Articles of Association, and/or RUPS Resolutions. - Encourage all systems and work processes to be carried out according to the applicable Standard Operating Procedure (SOP) and Good Corporate Governance (GCG) principles. - Periodically evaluate all activities of the Company and the Main Directorate. - Determine the competency development of subordinates to ensure individual performance achievement and subordinate competency development.



Nama Name	Jabatan Position	Ruang Lingkup Tugas Scope of Work
Ahmad Fajar	Direktur Keuangan, dan Manajemen Risiko <i>Director of Finance and Risk Management</i>	1. Mengawasi dan memastikan seluruh kegiatan/aktivitas di bidang Keuangan, Pendanaan, Manajemen Risiko, dan Procurement yang ada di Kantor Pusat, SBU serta konsolidasi Anak/Cucu/Perusahaan Afiliasi sebagaimana diatur pada Anggaran Dasar dan Rumah Tangga 2. (AD/ART) Perseroan, Charter Direksi, dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Bersama-sama dengan direktorat lain, menyiapkan penyusunan Rencana Kerja Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). 3. Memastikan Key Performance Indicator (KPI) Perusahaan tercapai sesuai target Pemegang Saham. 4. Bertanggung jawab atas Penyusunan dan monitoring RKAP di Direktorat Finance, Strategy & Risk Management. 5. Memastikan penerapan manajemen risiko (identifikasi, evaluasi, mitigasi dan monitoring) secara berkesinambungan terhadap risiko-risiko yang mempunyai prioritas tinggi/risiko signifikan demi kelangsungan Perusahaan. 6. Merencanakan, mencari, dan memastikan ketersediaan dana untuk pengembangan Perusahaan sesuai dengan rencana strategis Perusahaan dengan memperhatikan kondisi keuangan dan usaha Perusahaan. 7. Mengelola Portofolio Investasi keuangan (jika ada) untuk memperoleh nilai imbal hasil yang optimum. 8. Memastikan proses pelaksanaan di bidang Procurement agar terlaksana sesuai dengan peraturan maupun pedoman yang berlaku serta penerapan prinsip Good Corporate Governance (GCG). 9. Merumuskan dan menetapkan profil risiko serta mitigasinya terhadap aktivitas/kegiatan di Direktorat Finance, Strategy & Risk Management. 10. Mendorong semua sistem serta proses kerja di Direktorat Finance, Strategy & Risk Management dilakukan sesuai dengan Standard Operating Procedure (SOP) yang berlaku dan prinsip Good Corporate Governance (GCG). 11. Mengevaluasi secara berkala seluruh kegiatan/aktivitas di bidang Keuangan, Pendanaan, Manajemen Risiko, dan Procurement yang ada di Kantor Pusat, SBU serta konsolidasi Anak/Cucu/Perusahaan Afiliasi. 12. Mengarahkan Penyusunan Annual Report Perusahaan dan mereview Annual Report terkait Direktorat Finance, Strategy & Risk Management. 13. Mengawasi tindak lanjut hasil temuan audit baik internal maupun eksternal. 14. Sebagai perwakilan Perusahaan dalam hubungannya dengan Pihak Luar. 15. Menetapkan pengembangan kompetensi bawahan untuk memastikan pencapaian kinerja individu dan pengembangan kompetensi bawahan.

Nama Name	Jabatan Position	Ruang Lingkup Tugas Scope of Work
		1. Supervise and ensure all activities in the fields of Finance, Funding, Management Risks and Procurement at the Head Office, SBU, and consolidation of Subsidiaries/ Sub-subsidiaries/Companies. Affiliates as regulated in the Company's Articles of Association and Bylaws (AD/ART), Board of Directors Charter, and Resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS). 2. Together with other directorates, prepare a Long Term Work Plan Company (RJPP) and Company Work Plan and Budget (RKAP). 3. Ensure the Company's Key Performance Indicators (KPIs) are achieved according to Shareholders' targets. 4. Responsible for the preparation and monitoring of the RKAP in the Directorate of Finance, Strategy & Risk Management. 5. Ensure the continuous implementation of risk management (identification, evaluation, mitigation, and monitoring) for high-priority/significant risks to ensure the Company's continuity. 6. Plan, seek, and ensure the availability of funds for the Company's development in accordance with the Company's strategic plan, considering the Company's financial and business conditions. 7. Manage the financial investment portfolio (if any) to achieve optimal returns. 8. Ensure that procurement processes are carried out in accordance with applicable regulations and guidelines, and the principles of Good Corporate Governance (GCG). 9. Formulate and establish risk profiles and mitigation measures for activities in the Directorate of Finance, Strategy & Risk Management. 10. Encourage all systems and work processes in the Directorate of Finance, Strategy & Risk Management to be carried out in accordance with the applicable Standard Operating Procedure (SOP) and principles of Good Corporate Governance (GCG). 11. Periodically evaluate all activities in the areas of Finance, Funding, Risk Management, and Procurement at the Head Office, Strategic Business Units (SBUs), and consolidated Subsidiaries/Affiliated Companies. 12. Direct the preparation of the Company's Annual Report and review the Annual Report related to the Directorate of Finance, Strategy & Risk Management. 13. Supervise the follow-up of audit findings, both internal and external. 14. Act as the Company's representative in its relations with External Parties. 15. Determine the competency development of subordinates to ensure individual performance achievement and subordinate competency development.



Nama Name	Jabatan Position	Ruang Lingkup Tugas Scope of Work
Wenda Nabiel	Ramadya Direktur Operasi Director of Operation	1. Mengawasi dan memastikan seluruh kegiatan/aktivitas di bidang Project Management Office (PMO), Marketing & Technology, dan Strategic Business Unit (SBU) The Nusa Dua dan The Mandalika serta operasional destinasi lainnya sebagaimana diatur pada Anggaran Dasar Perseroan, Charter Direksi, dan Keputusan Umum Pemegang Saham (RUPS). 2. Menyiapkan Rencana Kerja Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). 3. Memastikan Key Performance Indicator (KPI) Perusahaan tercapai sesuai target Pemegang Saham. 4. Bertanggung jawab atas Penyusunan dan monitoring RKAP di Direktorat Operasi. 5. Mengarahkan dan memastikan pelaksanaan event berskala internasional di kawasan yang dikelola oleh Perusahaan. 6. Menyusun dan memastikan fungsi strategi marketing untuk aktivasi Kawasan. 7. Menyetujui Project Charter & Project Management Plan. 8. Mengawasi fungsi dukungan teknis terkait pengembangan Kawasan baru, persiapan pembuatan Detail Engineering Design (DED) infrastruktur dasar kawasan/destinasi dan untuk melengkapi/upgrade design infrastruktur Kawasan yang telah beroperasi. 9. Mengarahkan dan menetapkan penyusunan pedoman, kebijakan dan monitoring sistem operasional kawasan & Health, Safety and Environment (HSE). 10. Memastikan seluruh aktivitas kerja dilakukan sesuai standar HSE/Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). 11. Melakukan kontrol terhadap Investasi Perusahaan, meliputi kontrol terhadap budget, time delivery, dan product quality termasuk melakukan upaya penyelesaian masalah tanah. 12. Menentukan profil risiko serta mitigasinya terhadap aktivitas/kegiatan di Direktorat Operasi. 13. Mendorong semua sistem serta proses kerja di Direktorat Operasi dilakukan sesuai dengan Standard Operating Procedure (SOP) yang berlaku dan prinsip Good Corporate Governance (GCG). 14. Mengevaluasi secara berkala seluruh kegiatan/aktivitas di bidang Project Management Office (PMO), Marketing & Technology, dan Strategic Business Unit (SBU) The Nusa Dua, The Mandalika, dan the Golo Mori. 15. Mengawasi tindak lanjut hasil temuan audit baik internal maupun eksternal. 16. Sebagai perwakilan Perusahaan dalam hubungannya dengan Pihak Luar. 17. Menetapkan pengembangan kompetensi bawahan untuk memastikan pencapaian kinerja individu dan pengembangan kompetensi bawahan.

Nama Name	Jabatan Position	Ruang Lingkup Tugas Scope of Work
		1. Supervise and ensure all activities in the fields of Project Management Office (PMO), Marketing & Technology, and the Strategic Business Units (SBU) of The Nusa Dua and The Mandalika, as well as other destination operations as regulated in the Company's Articles of Association, the Directors' Charter, and the General Meeting of Shareholders (RUPS) Resolutions. 2. Prepare the Company's Long-Term Work Plan and the Company's Work Plan and Budget. 3. Ensure the Company's Key Performance Indicators (KPIs) are achieved according to Shareholders' targets. 4. Responsible for the preparation and monitoring of the RKAP in the Operations Directorate. 5. Direct and ensure the implementation of international-scale events in the areas managed by the Company. 6. Develop and ensure the marketing strategy function for area activation. 7. Approve the Project Charter & Project Management Plan. 8. Supervise technical support functions related to the development of new areas, the preparation of Detailed Engineering Design (DED) for basic infrastructure in areas/destinations, and to complete/upgrade infrastructure design for areas that are already operational. 9. Direct and establish the guidelines, policies, and monitoring systems for area operations & Health, Safety, and Environment (HSE). 10. Ensure all work activities are carried out according to HSE/Occupational Health and Safety (OHS) standards. 11. Control the Company's investments, including budget control, time delivery, and product quality, including efforts to resolve land issues. 12. Determine the risk profile and its mitigation measures for activities in the Operations Directorate. 13. Encourage all systems and work processes in the Operations Directorate to be carried out in accordance with the applicable Standard Operating Procedure (SOP) and principles of Good Corporate Governance (GCG). 14. Periodically evaluate all activities in the fields of Project Management Office (PMO), Marketing & Technology, and the Strategic Business Units (SBU) of The Nusa Dua and The Mandalika, and the Golo Mori. 15. Supervise the follow-up of audit findings, both internal and external. 16. Act as the Company's representative in its relations with External Parties. 17. Determine the competency development of subordinates to ensure individual performance achievement and subordinate competency development.



Nama Name	Jabatan Position	Ruang Lingkup Tugas Scope of Work
Troy Reza Warokka	Direktur Komersial <i>Director of Commercial</i>	1. Mengawasi dan memastikan seluruh kegiatan/aktivitas di bidang Business Development dan Sales & Marketing sebagaimana diatur pada Anggaran Dasar Perseroan, Charter Direksi, dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). 2. Menyiapkan Rencana Kerja Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). 3. Memastikan Key Performance Indicator (KPI) Perusahaan tercapai sesuai target Pemegang Saham. 4. Bertanggung jawab atas Penyusunan dan monitoring RKAP di Direktorat Business Development. 5. Mengarahkan dan memastikan kebijakan perencanaan dan pengembangan usaha Perusahaan melalui kerjasama pemanfaatan lahan sesuai dengan tujuan (visi) Perusahaan. 6. Mengarahkan dan mereviu pembuatan kajian rencana pemasaran lahan terkait investor Pitching. 7. Melakukan upaya untuk mendapatkan Investor untuk berinvestasi di Perusahaan. 8. Melakukan komunikasi kepada Investor agar memenuhi kewajiban dan melakukan tindak lanjut sesuai LUDA. 9. Memastikan proses Due Diligence terhadap Calon Investor dan Calon Mitra Kerjasama. 10. Mengawasi proses penyelesaian LUDA dengan investor. 11. Mengawasi dan memastikan pelaksanaan design review bersama dengan Design Committee. 12. Mengawasi kegiatan monitoring pasca LUDA di The Mandalika dan Destinasi lain yang ditunjuk 13. Mengawasi dan memastikan kegiatan perencanaan, pengembangan dan riset terkait destinasi wisata baru & eksisting. 14. Memastikan fungsi collecting untuk meningkatkan kolektabilitas piutang. 15. Menetapkan profil risiko serta mitigasinya terhadap kegiatan/aktivitas di Direktorat Business Development. 16. Mendorong semua sistem serta proses kerja dilakukan sesuai dengan Standard Operating Procedure (SOP) yang berlaku dan prinsip Good Corporate Governance (GCG). 17. Mengevaluasi secara berkala seluruh kegiatan/aktivitas di bidang Business Development. 18. Mengawasi tindak lanjut hasil temuan audit baik internal maupun eksternal. 19. Sebagai perwakilan Perusahaan dalam hubungannya dengan Pihak Luar. 20. Menetapkan pengembangan kompetensi bawahan untuk memastikan pencapaian kinerja individu dan pengembangan kompetensi bawahan.

Nama Name	Jabatan Position	Ruang Lingkup Tugas Scope of Work
		1. Supervise and ensure all activities in the fields of Business Development and Sales & Marketing as regulated in the Company's Articles of Association, the Directors' Charter, and the General Meeting of Shareholders (RUPS) Resolutions. 2. Prepare the Company's Long-Term Work Plan and the Company's Work Plan and Budget. 3. Ensure the Company's Key Performance Indicators (KPIs) are achieved according to Shareholders' targets. 4. Responsible for the preparation and monitoring of the RKAP in the Business Development Directorate. 5. Direct and ensure the policies for planning and developing the Company's business through land utilization cooperation in accordance with the Company's goals (vision). 6. Direct and review the creation of land marketing plan studies related to investor pitching. 7. Take measures to attract investors to invest in the Company. 8. Communicate with investors to fulfill obligations and follow up in accordance with LUDA. 9. Ensure the due diligence process for potential investors and cooperation partners. 10. Supervise the LUDA resolution process with investors. 11. Supervise and ensure the implementation of design reviews together with the Design Committee. 12. Supervise post-LUDA monitoring activities in The Mandalika and other designated destinations. 13. Supervise and ensure planning, development, and research activities related to new and existing tourist destinations. 14. Ensure the collection function to improve receivables collectibility. 15. Determine the risk profile and its mitigation measures for activities in the Business Development Directorate. 16. Encourage all systems and work processes to be carried out in accordance with the applicable Standard Operating Procedure (SOP) and principles of Good Corporate Governance (GCG). 17. Periodically evaluate all activities in the field of Business Development. 18. Supervise the follow-up of audit findings, both internal and external. 19. As the Company's representative in its relations with External Parties. 20. Determine the subordinates' competency development to ensure the achievement of individual performance and the development of subordinates' competencies.

Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP)

Direksi bertanggung jawab dalam menyusun dan mengusulkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). RJPP merupakan dokumen perencanaan strategis yang merinci sasaran dan tujuan perusahaan yang hendak dicapai dalam jangka waktu 5 (lima) tahun. Sementara, RKAP adalah penjabaran dari RJPP Perusahaan dengan format yang merujuk pada ketentuan penyusunan RKAP dari Kementerian BUMN dan/atau berdasarkan Keputusan RUPS.

Setelah disusun, RKAP dan RJPP ditandatangani oleh Direksi bersama Dewan Komisaris sebelum diajukan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. Direksi wajib menyusun RKAP setiap tahun buku untuk disahkan dalam RUPS Tahunan, serta menyusun RJPP secara tepat waktu dan menyampaikannya kepada RUPS guna memperoleh pengesahan.

Preparation of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and Long-Term Plan (RJPP)

The Board of Directors is responsible for preparing and submitting the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and the Long-Term Plan (RJPP). The RJPP is a strategic planning document that details the targets and objectives the company aims to achieve over a period of five (5) years. Meanwhile, the RKAP is a detailed elaboration of the Company's RJPP, formatted in accordance with the RKAP preparation guidelines issued by the Ministry of State-Owned Enterprises and/or based on the resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS).

Once prepared, the RKAP and RJPP must be signed by the Board of Directors together with the Board of Commissioners before being submitted to the Shareholders through the GMS mechanism. The Board of Directors is obligated to prepare the RKAP every fiscal year for approval at the Annual GMS and to prepare the RJPP in a timely manner to be submitted to the GMS for ratification.



Program Pengenalan Perusahaan

Anggota Direksi yang diangkat pertama kali wajib menjalani program pengenalan Perusahaan. Program ini dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke kantor cabang, ke fasilitas Perusahaan, pengkajian dokumen, *team building*, atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan kebutuhan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab sebagai penanggung jawab program pengenalan tersebut.

Peningkatan Kompetensi Direksi

Perusahaan menyusun program khusus guna memperluas wawasan Direksi sebagai upaya untuk memperkuat kapasitas Perusahaan dalam menghadapi dinamika lingkungan usaha yang semakin kompetitif. Program ini juga memberikan ruang bagi Direksi untuk membangun jejaring strategis, dalam rangka optimalisasi pemberdayaan sumber daya internal organisasi. Adapun informasi terkait kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Direksi di sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Company Introduction Program

Newly appointed members of the Board of Directors are required to undergo a Company introduction program. This program may include presentations, meetings, visits to branch offices, visits to company facilities, document reviews, team building, or other activities deemed appropriate to meet the needs. The Corporate Secretary is responsible for overseeing this introduction program.

Enhancement of the Board of Directors' Competence

The Company develops special programs to broaden the Board of Directors' knowledge as an effort to strengthen the Company's capacity in facing increasingly competitive business environment dynamics. These programs also provide opportunities for the Board of Directors to build strategic networks in order to optimize the empowerment of the organization's internal resources. Information related to competency enhancement activities attended by the Board of Directors throughout 2024 is as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Training Material	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Ari Respati Direktur Utama President Director	Workshop	Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001 : 2016 <i>Anti-Bribery Management System SNI ISO 37001:2016</i>	Online Based Training/23 Januari 2024 <i>Online Based Training / January 23, 2024</i>	PT Bintang Mas Management Consulting
	Seminar	Talkshow Semarak AKHLAK bersama Bapak Tedi Bharata <i>AKHLAK Fest Talkshow with Mr. Tedi Bharata</i>	Hybrid/26 Juli 2024 Hybrid / July 26, 2024	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia
	Workshop	Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001 : 2016 <i>Anti-Bribery Management System SNI ISO 37001:2016</i>	Online Based Training/04 November 2024 <i>Online Based Training / November 4, 2024</i>	PT Bintang Mas Management Consulting
	Pelatihan & Sertifikasi Kompetensi Teknikal <i>Technical Competency Training & Certification</i>	<i>Governance, Risk, and Compliance Professional Advanced Level Executives (GRCE)</i>	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia/5 Desember 2024 PT Pengembangan Pariwisata Indonesia / December 5, 2024	PT Strategic Development Program

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Training Material	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Ahmad Fajar Direktur Keuangan, Strategi, dan Manajemen Risiko Director of Finance, Strategy, and Risk Management	Workshop	Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001 : 2016 <i>Anti-Bribery Management System SNI ISO 37001:2016</i>	Online Based Training/23 Januari 2024 <i>Online Based Training / January 23, 2024</i>	PT Bintang Mas Management Consulting
	Seminar	Talkshow Semarak AKHLAK bersama Bapak Tedi Bharata <i>AKHLAK Fest Talkshow with Mr. Tedi Bharata</i>	Hybrid/26 Juli 2024 <i>Hybrid / July 26, 2024</i>	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia
	Workshop	Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001 : 2016 <i>Anti-Bribery Management System SNI ISO 37001:2016</i>	Online Based Training/04 November 2024 <i>Online Based Training / November 4, 2024</i>	PT Bintang Mas Management Consulting
	Pelatihan & Sertifikasi Kompetensi Teknikal <i>Technical Competency Training & Certification</i>	<i>Governance, Risk, and Compliance Professional Advanced Level Executives (GRCE)</i>	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia/5 Desember 2024 <i>PT Pengembangan Pariwisata Indonesia / December 5, 2024</i>	PT Strategic Development Program
	Seminar	Seminar Refreshment Manajemen Risiko <i>Risk Management Refreshment Seminar</i>	Online Based Training/18 Desember 2024 <i>Online Based Training / December 18, 2024</i>	Banker Association for Risk Management
	Seminar	Penguatan Integritas Tanpa Kompromi: Kenali dan Tangani Titik Rawan Korupsi di Tempat Kerja <i>Strengthening Integrity Without Compromise: Recognize and Handle Corruption Vulnerabilities in the Workplace</i>	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia/19 Desember 2024 <i>PT Pengembangan Pariwisata Indonesia / December 19, 2024</i>	Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia
Wenda R. Nabel Direktur Operasi Director Operation	Seminar	Secure Digital Transformation	Courtyard Bali Nusa Dua Resort/23 Desember 2024 <i>Courtyard Bali Nusa Dua Resort / December 23, 2024</i>	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia
	Workshop	Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001 : 2016 <i>Anti-Bribery Management System SNI ISO 37001:2016</i>	Online Based Training/23 Januari 2024 <i>Online Based Training / January 23, 2024</i>	PT Bintang Mas Management Consulting
	Seminar	Talkshow Semarak AKHLAK bersama Bapak Tedi Bharata <i>AKHLAK Fest Talkshow with Mr. Tedi Bharata</i>	Hybrid/26 Juli 2024 <i>Hybrid / July 26, 2024</i>	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia
	Workshop	Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001 : 2016 <i>Anti-Bribery Management System SNI ISO 37001:2016</i>	Online Based Training/04 November 2024 <i>Online Based Training / November 4, 2024</i>	PT Bintang Mas Management Consulting
	Pelatihan & Sertifikasi Kompetensi Teknikal <i>Technical Competency Training & Certification</i>	<i>Governance, Risk, and Compliance Professional Advanced Level Executives (GRCE)</i>	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia/5 Desember 2024 <i>PT Pengembangan Pariwisata Indonesia / December 5, 2024</i>	PT Strategic Development Program



Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Training Material	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Troy Reza Warokka Direktur Komersial Director of Commercial	Workshop	Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001 : 2016 <i>Anti-Bribery Management System SNI ISO 37001:2016</i>	Online Based Training/23 Januari 2024 <i>Online Based Training / January 23, 2024</i>	PT Bintang Mas Management Consulting
	Seminar	Talkshow Semarak AKHLAK bersama Bapak Tedi Bharata <i>AKHLAK Fest Talkshow with Mr. Tedi Bharata</i>	Hybrid/26 Juli 2024 <i>Hybrid / July 26, 2024</i>	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia
	Workshop	Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001 : 2016 <i>Anti-Bribery Management System SNI ISO 37001:2016</i>	Online Based Training/04 November 2024 <i>Online Based Training / November 4, 2024</i>	PT Bintang Mas Management Consulting
	Seminar	Sharing Session Commercial with Ray White Indonesia 2024	Wantilan ITDC The Nusa Dua/5 Desember 2024 <i>Wantilan ITDC The Nusa Dua / December 5, 2024</i>	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia
	Pelatihan & Sertifikasi Kompetensi Teknikal <i>Technical Competency Training & Certification</i>	Governance, Risk, and Compliance Professional Advanced Level Executives (GRCE)	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia/5 Desember 2024 <i>PT Pengembangan Pariwisata Indonesia / December 5, 2024</i>	PT Strategic Development Program

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengelola Perusahaan melalui berbagai keputusan dalam bentuk Keputusan Direksi, Kesepakatan Bersama, kontrak serta perjanjian penyewaan lahan di masing – masing wilayah kerja.

Selama periode Tahun 2024, Direksi ITDC telah melakukan banyak transformasi yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Keberhasilan ini tercermin melalui penandatanganan Land Utilization and Development Agreement (LUDA) antara lain:

Brief Report on the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors in 2024

Throughout 2024, the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities in managing the Company through various resolutions in the form of Board of Directors' decisions, mutual agreements, contracts, as well as land lease agreements across each operational area.

During the 2024 period, the ITDC Board of Directors has undertaken numerous transformations that have enhanced the company's performance. This success is reflected in the signing of the Land Utilization and Development Agreement (LUDA), among others:

LOT	Pihak Kerja Sama dengan Investor Partner Parties with Investors	Lokasi Location
Lot SW 8	PT Tri Parima Lestari	The Nusa Dua, Bali
Lot RA – C1	PT Paramita Bali Dewata	The Nusa Dua, Bali
Lot H6/BS4 & Lot LH3-B	PT Istana Putri Mandalika	The Mandalika, NTB
Lot MKC1	PT Craft Hospitality Solution	The Mandalika, NTB
Lot MCA2	PT Mutiara Putri Mandalika	The Mandalika, NTB

Penilaian atas Kinerja Organ Pendukung di bawah Direksi

Dalam menjalankan tugasnya dalam melaksanakan pengelolaan Perusahaan, Direksi memiliki organ-organ pendukung, seperti Sekretariat Perusahaan dan Internal Audit Division dengan hasil penilaian sebagai berikut:

Penilaian Kinerja Sekretariat Perusahaan

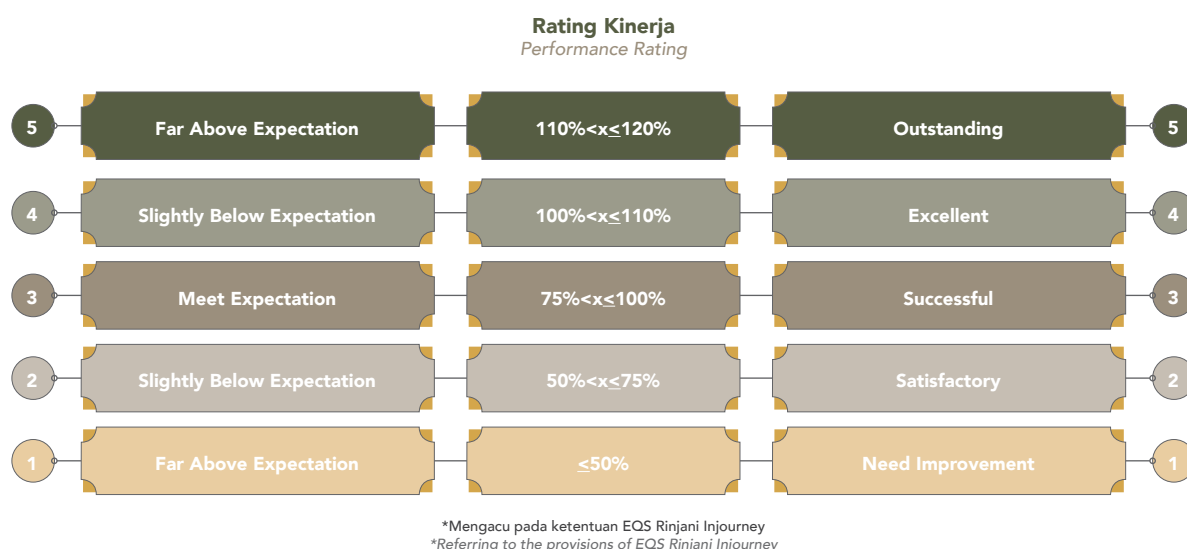
Penilaian Kinerja Sekretariat Perusahaan pada tahun 2024 adalah pada rating *Satisfactory* (hasil final berdasarkan kalibrasi oleh Direksi). Adapun penjelasan dari masing-masing kategori penilaian antara lain :

Assessment of Supporting Organs under the Directorate

In carrying out its duties in managing the Company, the Directorate has supporting organs, such as the Corporate Secretariat and the Internal Audit Division, with the assessment results as follows:

Assessment of Corporate Secretariat Performance

The performance evaluation of the Corporate Secretary in 2024 was rated as *Satisfactory* (final result based on calibration by the Board of Directors). The explanations for each evaluation category are as follows:



Penilaian Kinerja Internal Audit Division

Sesuai dengan Surat Rekomendasi Dewan Komisaris kepada Direktur Utama No. S-27/DEKOM.ITDC/IV/2025 tanggal 9 April 2025 Perihal Saran/Rekomendasi Dewan Komisaris terkait dengan Internal Audit ITDC. Bahwa Pasal 59 huruf i PER-2/2023 menyebutkan bahwa Komite Audit sebagai organ pengelola risiko di bawah Dewan Komisaris memiliki wewenang, tugas, dan tanggung jawab dalam mengevaluasi kinerja SPI. Dengan demikian, hasil evaluasi pelaksanaan audit internal oleh SPI/Internal Audit pada tahun 2024 yaitu:

Komite Audit telah melakukan penilaian atas kinerja SPI/Internal Audit dengan menggunakan 4 (empat) kriteria yaitu independensi dan profesionalisme, perencanaan audit, lingkup dan kualitas audit, serta komunikasi dan pelaporan. Secara keseluruhan, berdasarkan penilaian Komite Audit, masih diperlukan perbaikan atas kualitas pelaksanaan audit oleh SPI/Internal Audit. Secara umum, perbaikan tersebut menyangkut proses audit yang lebih fokus pada praktik pengendalian internal dan penyelesaian Laporan Hasil Audit (LHA).

Assessment of Internal Audit Division Performance

In accordance with the Recommendation Letter from the Board of Commissioners to the President Director No. S-27/DEKOM.ITDC/IV/2025 dated April 9, 2025, regarding the Suggestions/Recommendations of the Board of Commissioners concerning ITDC's Internal Audit, Article 59 point i of PER-2/2023 stipulates that the Audit Committee, as the risk management organ under the Board of Commissioners, holds the authority, duties, and responsibilities to evaluate the performance of the Internal Audit Unit (SPI). The evaluation results of the internal audit implementation by SPI/Internal Audit in 2024 are as follows:

The Audit Committee conducted an assessment of the SPI/Internal Audit's performance based on four (4) criteria, namely: independence and professionalism, audit planning, audit scope and quality, and communication and reporting. Overall, based on the Audit Committee's assessment, improvements are still needed in the quality of audit implementation by SPI/Internal Audit. In general, these improvements relate to audit processes that should be more focused on internal control practices and the completion of Audit Findings Reports (LHA).



Adapun penilaian untuk masing-masing kriteria adalah sebagai berikut (detail penilaian untuk masing-masing kriteria sebagaimana terlampir):

The assessment for each criterion is as follows (detailed evaluation for each criterion is attached).

Kriteria Evaluasi Evaluation Criteria	Penilaian Assessment	
	2024	2023
Independensi dan Profesionalisme Independence and Professionalism	3,00	2,25
Perencanaan Audit Audit Planning	3,67	2,50
Lingkup dan Kualitas Audit Audit Scope and Quality	2,90	1,76
Komunikasi dan Pelaporan Communication and Reporting	3,27	2,03
Penilaian Rata-rata Keseluruhan Overall Average Assessment	3,21	2,13

Keterangan | Notes

Sangat Baik (4); Baik (3); Memadai (2); Kurang (1)
Excellent (4); Good (3); Adequate (2); Poor (1)

Dewan Komisaris juga meminta Direksi agar menunjuk pengendali mutu independent untuk melakukan kaji ulang terhadap kinerja SPI/Internal Audit (*quality assurance review*). Berdasarkan Pasal 57 huruf f PER-2/2023 menyatakan bahwa Dewan Komisaris memiliki wewenang, tugas, dan tanggung jawab dalam menunjuk pengendali mutu independen dari pihak eksternal untuk melakukan kaji ulang terhadap kinerja SPI/Internal Audit (*quality assurance review*) paling sedikit sekali dalam 3 (tiga) tahun.

The Board of Commissioners also requested the Board of Directors to appoint an independent quality assurer to conduct a quality assurance review of the performance of the Internal Audit Unit (SPI). Pursuant to Article 57 letter f of PER-2/2023, the Board of Commissioners holds the authority, duties, and responsibilities to appoint an independent external quality assurer to conduct a quality assurance review of the performance of SPI/Internal Audit at least once every 3 (three) years.

Transparansi Informasi terkait Dewan Komisaris dan Direksi

Information Transparency Regarding the Board of Commissioners and Board of Directors

Assessment Penerapan GCG untuk Aspek Dewan Komisaris dan Direksi

Assessment of GCG Implementation for the Board of Commissioners and Board of Directors

Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ utama Perusahaan memegang peranan krusial dalam menjamin keberlangsungan usaha. Oleh karena itu, pelaksanaan penilaian (*assessment*) terhadap kinerja dan fungsi keduanya menjadi hal yang esensial, terlebih karena Perusahaan merupakan anak usaha BUMN yang wajib menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sesuai dengan standar yang berlaku di lingkungan BUMN, termasuk dalam aspek evaluasinya.

The Board of Commissioners and Board of Directors, as the Company's primary governing bodies, hold a crucial role in ensuring business continuity. Therefore, conducting assessments of their performance and functions is essential, especially since the Company is a subsidiary of a State-Owned Enterprise (BUMN) required to implement Good Corporate Governance (GCG) principles in accordance with the applicable standards within the BUMN environment, including in its evaluation aspects.

Perusahaan melakukan evaluasi dan pemantauan Hasil Tata Kelola, melalui mekanisme *assessment* atau penilaian penerapan GCG secara periodik. Pelaksanaan *assessment* penerapan GCG untuk tahun buku 2024, serempak dilaksanakan oleh Injourney Group berdasarkan Surat Injourney nomor INJ.06/01.04/14.02/2025/DF-B perihal Pelaksanaan *Assessment* GCG Tahun 2024 di Lingkungan Injourney Group. Pada tahun buku 2024 *Assessment* GCG dilakukan secara langsung oleh Tim Asesor Eksternal (BPKP Provinsi Bali) berdasarkan Surat Tugas nomor PE.09.02/S-310/PW22/4/2025.

The Company conducts periodic evaluations and monitoring of Governance outcomes through an assessment mechanism of GCG implementation. The GCG implementation assessment for the 2024 fiscal year was conducted simultaneously by the Injourney Group, based on Injourney Letter number INJ.06/01.04/14.02/2025/DF-B concerning the Implementation of the 2024 GCG Assessment within the Injourney Group. For the 2024 fiscal year, the GCG assessment was conducted directly by an External Assessor Team (BPKP Bali Province) pursuant to Assignment Letter number PE.09.02/S-310/PW22/4/2025.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Evaluasi dan Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Perusahaan telah menetapkan mekanisme evaluasi dan penilaian kinerja bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam Pedoman Kerja (Charter). Penilaian kinerja tersebut mengacu pada Key Performance Indicator (KPI) yang diusulkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi dan disahkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). KPI tersebut menjadi acuan dalam menilai keberhasilan pelaksanaan tugas serta tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.

Evaluasi kinerja dilakukan secara berkala, paling sedikit satu kali dalam setahun. Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi juga menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pencapaian kinerja mereka kepada pemegang saham melalui RUPS sebagai bentuk akuntabilitas terhadap pelaksanaan peran dan fungsinya.

Di tahun 2024, KPI Dewan Komisaris tercatat memperoleh skor 133,25 sementara KPI Direksi mencapai skor 133,25. Adapun rincian terkait KPI Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2024 dapat dilihat sebagai berikut:

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

Evaluation and Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company has established an evaluation and performance assessment mechanism for the Board of Commissioners and Board of Directors within its Work Charter. This performance assessment refers to Key Performance Indicators (KPIs) proposed by the Board of Commissioners and Board of Directors and ratified through the General Meeting of Shareholders (GMS). These KPIs serve as the benchmark for evaluating the successful execution of duties and responsibilities by the Board of Commissioners and Board of Directors.

Performance evaluations are conducted regularly, at least once a year. In addition, the Board of Commissioners and Board of Directors submit accountability reports on their performance achievements to the shareholders through the GMS as a form of accountability for carrying out their roles and functions.

In 2024, the Board of Commissioners' KPI scored 133.25, while the Board of Directors' KPI reached 133.25. Details regarding the KPIs of the Board of Commissioners and Board of Directors for 2024 are as follows:

No	ASPEK DAN PARAMETER Aspect and Parameter	PERIODE Period	SATUAN OUTPUT Output Unit	BOBOT Weight	RENCANA OUTPUT Output Plan	REALISASI Realization	NILAI Score
I. Aspek Perencanaan Planning Aspect							
1.	Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran serta KPI Dewan Komisaris 2025 Prepare Work Plan and Budget as well as KPI for the Board of Commissioners 2025	Tahunan Annual	Dokumen Document	10	1	1	10
Sub Total I				10			10
II. Aspek Pengawasan dan Nasihat Supervision and Advice Aspects							
Memberikan tanggapan/rekomendasi kepada Pemegang Saham terhadap : Provide responses/recommendations to Shareholders regarding:							
1.	a. RKAP 2024 a. 2024 RKAP	Tahunan Annual	Surat Letter	4	1	1	4
	b. Laporan Tahunan b. Annual Report	Tahunan Annual	Surat Letter	4	1	1	4
	c. Analisis kinerja triwulanan c. Quarterly Performance Analysis	Triwulanan Quarterly	Surat Letter	4	3	2	4
	d. Evaluasi RJPP d. RJPP Evaluation	Setahun Annually	Surat Letter	4	1	1	4
2.	Memberi nasihat kepada Direksi sesuai tugas Dewan Komisaris. Provide advice to the Board of Directors as a responsibility of the Board of Commissioners	Setahun Annually	Surat/Risalah Letter	12	12	12	12



No	ASPEK DAN PARAMETER <i>Aspect and Parameter</i>	PERIODE <i>Period</i>	SATUAN OUTPUT <i>Output Unit</i>	BOBOT <i>Weight</i>	RENCANA OUTPUT <i>Output Plan</i>	REALISASI <i>Realization</i>	NILAI <i>Score</i>
3.	Rapat Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners meeting</i>						
a.	Jumlah rapat <i>Number of meetings</i>	Bulanan <i>Monthly</i>	Kali <i>Times</i>	9	12	13	9,75
b.	Kehadiran Rapat <i>Meeting attendance</i>	Bulanan <i>Monthly</i>	%	5	100	100	5
c.	Penyelesaian risalah rapat <i>Completion of minutes of meeting</i>	Bulanan <i>Monthly</i>	Risalah Minutes of Meeting	5	12	12	5
4.	Rapat Komite Dewan Komisaris dengan Unit Terkait <i>Board of Commissioners Committee Meeting with related parties</i>	Setahun <i>Annually</i>	Risalah Minutes of Meeting	6	12	79	39,5
5.	Kunjungan Kerja Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Working Visit</i>	Setahun <i>Annually</i>	Kunjungan Visit	4	2	4	8
6.	Realisasi rencana kerja Komite Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Committee Work Plan Realization</i>	Setahun <i>Annually</i>	%	3	100	100	3
Sub Total II				60			98,25
III. Aspek Pelaporan <i>Reporting Aspect</i>							
1.	Laporan realisasi pelaksanaan KPI Dewan Komisaris <i>Report on KPI implementation realization by Board of Commissioners</i>	Triwulanan <i>Quarterly</i>	Laporan Report	5	3	3	5
2.	Laporan pengawasan Dewan Komisaris tahunan <i>Annual Board of Commissioners supervision report</i>	Tahunan <i>Annual</i>	Laporan Report	10	1	1	10
Sub Total III				15			15
IV. Aspek Dinamis <i>Dynamic Aspect</i>							
1	Pengusulan Auditor Eksternal kepada Pemegang Saham <i>Proposal of External Auditor to Shareholders</i>	Tahunan <i>Annual</i>	Surat Letter	4	1	1	4
2	Peningkatan Kompetensi melalui seminar, Workshop dll <i>Competency Improvement through seminar, workshop, etc</i>	Setahun <i>Annually</i>	Kali <i>Times</i>	4	4	4	4
3	Hasil assessment GCG Dewan Komisaris (self- assessment/Konsultan Independen) <i>Results of the Board of Commissioners' GCG assessment (self-assessment/Independent Consultant)</i>	Tahunan <i>Annual</i>	Skor Score	5	25	-	0
4	Tanggapan terhadap Tindak Lanjut Temuan Auditor Eksternal <i>Response to Follow-up on External Auditor Findings</i>	Setahun <i>Annually</i>	Surat Letter	2	1	-	2
Sub Total IV				15			10
TOTAL (I+II+ III+IV)				100			133,25

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Pengusulan Hingga Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi merupakan imbal jasa yang diberikan Perusahaan kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas kinerja yang telah ditunjukkan. Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Besaran gaji/honorarium dan tantiem Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui keputusan RUPS. Adapun prosedur penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Fungsi Nominasi dan Remunerasi - Mengadakan Penelitian - Memberikan Rekomendasi kepada Dewan Komisaris <i>Nomination and Remuneration Function</i> - Conducting Research - Providing recommendations to the Board of Commissioners	Dewan Komisaris - Meninjau hasil penelitian yang dilakukan - Meninjau hasil rekomendasi dari Fungsi Nominasi dan Remunerasi <i>Board of Commissioners</i> - Reviewing the results of conducted research - Reviewing the results of recommendations from the nomination and remuneration function	Rapat Umum Pemegang Saham - Memberikan persetujuan atas rekomendasi Dewan Komisaris dan menetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi <i>General Meeting of Shareholders</i> - Providing approval for the recommendations of the Board of Commissioners and determining the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

ITDC juga telah menetapkan prosedur penetapan remunerasi dalam *Charter* Dewan Komisaris dan Direksi serta Keputusan RUPS dengan rincian sebagai berikut:

- Ketentuan tentang besarnya honorarium dan tunjangan bagi Anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS berdasarkan usulan Dewan Komisaris yang mendapatkan masukan dari fungsi nominasi dan remunerasi.
- Penghasilan Dewan Komisaris Perseroan dapat terdiri dari: honorarium, tunjangan, fasilitas; dan tantiem/insentif kinerja.
- Penetapan penghasilan Dewan Komisaris berupa honorarium, tunjangan, dan fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pendapatan, aktiva, kondisi dan kemampuan keuangan.
- Perusahaan, tingkat inflasi dan faktor-faktor lain yang relevan, serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.
- Penetapan penghasilan yang berupa tunjangan dan tantiem bersifat variabel, dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pencapaian target, tingkat kesehatan, dan kemampuan keuangan, serta faktor-faktor lain yang relevan (merit system) yang berlaku umum dalam industri yang sejenis.

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Procedure for Proposing and Determining Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

Remuneration is the compensation granted by the Company to the Board of Commissioners and Board of Directors in recognition of their performance. The determination of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 dated March 20, 2023, concerning the Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises. The amount of salary/honorarium and tantiem for the Board of Commissioners and Board of Directors is determined through a resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS). The procedure for determining remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

ITDC has also established procedures for determining remuneration in the *Charter* of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as in the resolutions of the *GMS*, with the following details:

- Provisions regarding the amount of honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners are determined by the *GMS* based on the recommendation of the Board of Commissioners which obtain input from the nomination and remuneration functions.
- The income of the Company's Board of Commissioners may consist of: honorarium, allowances, facilities; and profit sharing bonus/ performance incentives.
- Determination of the income of the Board of Commissioners in the form of honorarium, allowances, and facilities that are permanent in nature by considering income factors, assets, financial conditions and capabilities.
- Company, inflation rate and other relevant factors, and do not conflict with the laws and regulations.
- Determination of income in the form of allowances and bonuses is variable, considering the factors of achieving the target, level of health, and financial ability, and other relevant factors (merit system) that are generally accepted in similar industries.



6. Dalam hal perhitungan honorarium dengan memperhatikan faktor-faktor yang menyebabkan honorarium lebih rendah daripada tahun sebelumnya, maka honorarium yang dipakai adalah sama dengan honorarium tahun sebelumnya.

Pengungkapan Indikator untuk Penetapan Remunerasi Direktur Utama dan Perhitungan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Lainnya

Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan sejumlah indikator sebagai variabel utama, antara lain:

1. Faktor Skala Usaha;
2. Faktor Kompleksitas Usaha;
3. Tingkat Inflasi;
4. Kondisi dan Kemampuan Keuangan Perusahaan; dan
5. Faktor lain yang relevan serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Struktur Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Pemberian remunerasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku, yaitu dalam bentuk:

1. Remunerasi yang bersifat tetap, yaitu remunerasi yang tidak dikaitkan dengan kinerja dan risiko antara lain gaji/honorarium, fasilitas, tunjangan perumahan, tunjangan kesehatan, tunjangan hari raya, dan santunan/premi purna jabatan;
2. Remunerasi yang bersifat variabel, yaitu remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko, antara lain Bonus, Tantiem/ Insentif Kinerja atau bentuk yang dipersamakan dengan itu.

6. In terms of calculating the honorarium by considering the factors that caused the honorarium to be lower than the previous year, the honorarium used is the same as the honorarium of the previous year.

Disclosure of Indicators for Determining the Remuneration of the President Director and Calculation of Remuneration for the Board of Commissioners and Other Members of the Board of Directors

Based on the Minister of SOEs Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 dated March 20, 2023, regarding the Organization and Human Resources of State-Owned Enterprises, the determination of the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors always takes into account several indicators as main variables, including:

1. Business Scale Factors;
2. Business Complexity Factors;
3. Inflation Rate;
4. Company's Financial Condition and Capability; and
5. Factors that are relevant and do not conflict with the laws and regulations.

Remuneration Structure for the Board of Directors and Board of Commissioners

The remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners is given by considering the applicable remuneration provisions, namely in the form of:

1. Fixed remuneration, namely remuneration that is not related to performance and risks, including salary/honorarium, facilities, housing allowance, health allowance, holiday allowance, and post employment compensation/premium;
2. Variable remuneration, namely remuneration related to performance and risk, including Bonuses, Profit sharing bonuses/Performance Incentives or an equivalent form thereof.

Tabel Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024

Table of Remuneration Structure for the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2024

(Rp Juta)
(Rp Million)

No.	Jenis Remunerasi Remuneration Type	Ketentuan Provision	
		Direksi Board of Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners
1.	Gaji/Honorarium Salary/Honorarium	7.910	3.283
2.	Tunjangan Perumahan Housing Allowance	1.499	-
3.	Asuransi Purna Jabatan Post-Service Insurance	1.609	664
4.	Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Holiday Allowance	723	273
5.	Tunjangan Komunikasi Communication Allowance	-	-

Tabel Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024

Table of Remuneration Structure for the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2024

(Rp Juta)
(Rp Million)

No.	Jenis Remunerasi Remuneration Type	Ketentuan Provision	
		Direksi Board of Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners
6.	Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	-	656
7.	Fasilitas Kesehatan Medical Facility	613	322
8.	Fasilitas Kendaraan Vehicle Facilities	961	-
9.	Bantuan Hukum Legal Aid	-	-
10.	Tantiem/Insentif Kerja Profit Sharing Bonus/Work Incentives	611	231

Jumlah Total Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024

Total Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors in 2024

Uraian Description	Jumlah (Rp juta) Total (Rp million)
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris Total Remuneration of the Board of Commissioners	5.431
Jumlah Remunerasi Direksi Total Remuneration of the Board of Directors	13.928
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Total Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors	19.359

Adapun remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dalam satu tahun yang dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan adalah sebagai berikut:

The remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors in one year which is grouped in the range of income levels is as follows:

Tabel Kelompok Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024

Table of Total Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors in 2024

Jumlah Remunerasi Remuneration Amount	Jumlah Orang Total of People	
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Di atas Rp2 miliar Above Rp2 billion	-	4
Di atas Rp1 miliar-Rp2 miliar Above Rp1 billion-Rp2 billion	4	1
Di atas Rp500 Juta-Rp1 miliar Above Rp500 Million-Rp1 billion	-	-
Rp500 juta ke bawah Rp500 million and below	-	-



Informasi tentang Rasio Gaji di Lingkup Perusahaan

Informasi mengenai rasio gaji Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Ratio	2024	2023	2022
Direktur Utama terhadap Direktur <i>President Director to Director</i>	1:1,2	1:1,2	1:1,2
Komisaris Utama terhadap Anggota Dewan Komisaris <i>President Commissioner to the Member of the Board of Commissioners</i>	1:1,1	1:1,1	1:1,1
Direktur Utama terhadap Komisaris Utama <i>President Director to President Commissioner</i>	1:2,2	1:2,2	1:2,2
Direktur Utama terhadap Karyawan Tertinggi <i>President Director to the Highest Employee</i>	1:2	1:2	1:2
Direktur Utama terhadap Karyawan Terendah <i>President Director to the Lowest Employee</i>	1:49	1:49	1:49
Karyawan Tertinggi terhadap Karyawan Terendah <i>Highest Employee to the Lowest Employee</i>	1:21	1:24	1:24
Karyawan Terendah terhadap UMP <i>Lowest Employee to UMP</i>	1:1	1:1	1:1

Bonus Non Kinerja Dan Opsi Saham Dewan Komisaris Dan Direksi

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan tidak melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) maupun mencatatkan saham di bursa efek manapun. Selain itu, Perusahaan tidak memberikan opsi saham kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi terkait bonus non-kinerja maupun opsi saham yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan rapat Dewan Komisaris telah diatur dalam Pedoman Kerja (Charter) Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris No. 06/KEP/DEKOM/VII/2024 tentang Piagam Dewan Komisaris (Board of Commissioners Charter) PT Pengembangan Pariwisata Indonesia. Berdasarkan aturan tersebut, pelaksanaan rapat Dewan Komisaris harus memenuhi sejumlah ketentuan, seperti:

1. Rapat Dewan Komisaris diadakan sekurang-kurangnya sekali dalam setiap bulan atau setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh Komisaris Utama atau oleh 1/3 (satu pertiga) dari jumlah anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari rapat Direksi atau atas permintaan 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang memiliki sedikitnya 1/10 (satu persepuluh) bagian dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah, dalam rapat di mana Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi;

Information About Salary Ratio in Company Scope

Information regarding the salary ratio of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees of the Company is as follows:

Non-Performance Bonuses and Stock Options for the Board of Commissioners and the Board of Directors

As of December 31, 2024, the Company did not conduct an Initial Public Offering (IPO) and did not list its shares on any stock exchange. The Company also did not provide stock options to the Board of Commissioners and the Board of Directors. Therefore, there is no information on non-performance bonuses and stock options for the Board of Commissioners and the Board of Directors that can be presented in this Annual Report.

Board of Commissioners and Board of Directors Meetings

Board of Commissioners Meetings

The policy on Board of Commissioners meetings is regulated in the Board of Commissioners Charter stipulated in the Board of Commissioners Resolution No. 06/KEP/DEKOM/VII/2024 concerning the Board of Commissioners Charter of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia. Based on this policy, the holding of Board of Commissioners meetings must comply with the following provisions:

1. The Board of Commissioners meeting shall be held at least once every month or at any time deemed necessary by the President Commissioner or by 1/3 (one-third) of the total members of the Board of Commissioners or upon a written request from a Board of Directors meeting or upon a request from 1 (one) or more shareholders representing at least 1/10 (one-tenth) of the total shares with legitimate voting rights, in which case the Board of Commissioners may invite the Board of Directors;

2. Pemanggilan rapat dilakukan oleh Komisaris Utama disampaikan sekurang-kurangnya 14 (empat belas) hari dan dalam hal mendesak sekurang-kurangnya 3 (tiga) hari sebelum tanggal rapat dengan mencantumkan hari, tanggal, jam, tempat, dan agenda rapat yang akan dibicarakan;
3. Rapat diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat lain di wilayah RI yang disepakati baik secara daring maupun luring, dan rapat tersebut berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat;
4. Rapat dipimpin oleh Komisaris Utama, atau jika berhalangan dapat dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh Komisaris Utama. Dalam hal Komisaris Utama tidak melakukan penunjukan, maka rapat dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris yang tertua masa jabatannya atau yang tertua usianya;
5. Seorang anggota Dewan Komisaris dapat diwakili dalam rapat hanya oleh anggota Dewan Komisaris lainnya berdasarkan surat kuasa khusus. Seorang anggota Dewan Komisaris hanya dapat mewakili satu anggota Dewan Komisaris lainnya;
6. Rapat adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila dihadiri atau diwakili secara sah oleh minimal lebih dari $\frac{1}{2}$ dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang hadir atau diwakili;
7. Keputusan rapat harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Bilamana keputusan melalui musyawarah untuk mufakat tidak menghasilkan kesepakatan bersama, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari $\frac{1}{2}$ (setengah) dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang hadir dan/atau diwakili;
8. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat memberikan suaranya dalam rapat yang membahas suatu agenda yang memiliki benturan kepentingan terhadap dirinya baik langsung maupun tidak langsung;
9. Apabila suara yang setuju dan yang tidak setuju berimbang, maka ketua Rapat Dewan Komisaris mempunyai suara yang menentukan, kecuali dalam Rapat dimana hanya hadir dan/atau diwakili 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris atau dimana hanya 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris yang dapat mengeluarkan suara yang sah dalam rapat, maka ketua Rapat tidak mempunyai suara yang menentukan usul yang bersangkutan dianggap ditolak;
10. Setiap anggota Dewan Komisaris yang hadir berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk anggota Dewan Komisaris lain yang diwakilinya;
11. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat suara tertutup tanpa tanda tangan, sedangkan pemungutan suara mengenai hal-hal lain dilakukan secara lisan kecuali ketua Rapat menentukan lain tanpa ada keberatan berdasarkan suara terbanyak dari yang hadir;
12. Setiap anggota Dewan Komisaris yang hadir atau yang diwakili harus memberikan atau mengeluarkan suara. Dalam hal tidak memberikan suara (abstain) maka yang bersangkutan mengikuti dan turut bertanggung jawab atas hasil keputusan rapat;
2. The meeting invitation shall be issued by the President Commissioner at least 14 (fourteen) days in advance or, in urgent circumstances, at least 3 (three) days prior to the meeting date, and shall include the day, date, time, venue, and meeting agenda;
3. Meetings shall be held at the Company's domicile or any other agreed location within the territory of the Republic of Indonesia, either online or offline, and such meetings shall be entitled to make valid and binding decisions;
4. Meetings shall be chaired by the President Commissioner or, if unavailable, by another member of the Board of Commissioners appointed by the President Commissioner. If no appointment is made, the meeting shall be chaired by the most senior member of the Board of Commissioners based on tenure or age;
5. A member of the Board of Commissioners may be represented in the meeting only by another member of the Board of Commissioners based on a specific power of attorney. A member may only represent one other member;
6. A meeting shall be valid and entitled to make binding decisions if attended or duly represented by more than $\frac{1}{2}$ of the total members of the Board of Commissioners;
7. Resolutions shall be made based on deliberation to reach consensus. If consensus is not achieved, resolutions shall be passed by a majority vote of more than $\frac{1}{2}$ of the attending and/or represented members;
8. Members of the Board of Commissioners may not vote on any agenda item in which they have a conflict of interest, either directly or indirectly;
9. If the votes are equally divided, the meeting chair shall cast the deciding vote, except in meetings where only two members are present or represented, in which case the proposal shall be deemed rejected;
10. Each attending member shall have one vote and an additional one vote for each duly represented member;
11. Voting for individual appointments shall be conducted by unsigned closed ballot, while voting on other matters shall be conducted verbally unless otherwise determined by the chair without any objections from the majority of attendees;
12. All members present or represented must cast their vote. Abstentions shall be deemed to follow and be jointly responsible for the outcome of the decision;



13. Setiap Rapat Dewan Komisaris harus dibuatkan risalah rapat yang memuat pendapat-pendapat yang berkembang dalam rapat, pendapat yang mendukung maupun yang tidak mendukung atau pendapat berbeda (*dissenting opinion*), keputusan/kesimpulan rapat, serta alasan ketidakhadiran anggota Dewan Komisaris apabila ada. Risalah Rapat merupakan bukti yang sah, baik untuk para Anggota Dewan Komisaris maupun untuk pihak ketiga mengenai keputusan Dewan Komisaris yang diambil dalam rapat yang pengesahannya ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat;
 14. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah mengetahui usul keputusan yang dimaksud secara tertulis dan memberikan persetujuan secara tertulis terhadap usul yang dimaksud serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris;
 15. Rapat Dewan Komisaris dapat diselenggarakan atau dilakukan melalui media video telekonferensi, atau sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta rapat saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat. Semua orang yang ikut serta dianggap telah hadir untuk menentukan terpenuhinya persyaratan kuorum dan pemungutan suara atau keputusan. Risalah dari rapat yang diadakan dengan menggunakan hubungan media video telekonferensi, atau sarana media elektronik lainnya harus dibuat secara tertulis dan diedarkan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris untuk diperiksa dan disetujui;
 16. Dewan Komisaris harus menetapkan tata tertib Rapat Dewan Komisaris dalam ketentuan tersendiri;
 17. Setiap Anggota Dewan Komisaris berhak menerima salinan risalah Rapat Dewan Komisaris, meskipun yang bersangkutan tidak hadir dalam Rapat Dewan Komisaris;
 18. Asli Risalah Rapat Dewan Komisaris harus disimpan oleh Perusahaan dan harus tersedia bila diminta oleh setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
 19. Jumlah rapat Dewan Komisaris serta jumlah kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris harus dimuat dalam Laporan Tahunan.
13. *Minutes of Meeting must be prepared for every meeting, reflecting all discussions, both supporting and dissenting opinions, resolutions/conclusions, and reasons for absence if applicable. These minutes shall constitute valid evidence for both the Board and third parties, and must be signed by all attending members;*
 14. *The Board of Commissioners may also make valid decisions without holding a meeting, provided that all members are informed in writing and agree in writing to the proposed resolution. Such decisions shall carry the same legal weight as resolutions made at a formal meeting;*
 15. *Board meetings may be held via video teleconference or other electronic media that allow all participants to see, hear, and engage with each other in real time. All participants shall be considered present for quorum and voting purposes. The minutes must be circulated in writing to all members for review and approval;*
 16. *The Board of Commissioners must establish its own rules of order for meetings in a separate provision;*
 17. *Each member of the Board of Commissioners is entitled to receive a copy of the meeting minutes, even if they were not present at the meeting;*
 18. *The original copy of the minutes must be retained by the Company and made available to any member of the Board of Commissioners or Board of Directors upon request;*
 19. *The number of meetings held and the attendance record of each member must be disclosed in the Annual Report.*

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan sebanyak 12 (dua belas) kali rapat internal dengan kehadiran sebagai berikut:

In 2024, the Board of Commissioners held a total of 12 (twelve) internal meetings with the following attendance record:

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Internal

Recapitulation of Board of Commissioners' Attendance in Internal Meetings

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Jumlah Wajib Rapat <i>Number of Mandatory Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Number of Attendances</i>	Jumlah Ketidakhadiran <i>Number of Absences</i>	% Kehadiran <i>% Attendance</i>
Ricky Joseph Pesik	12	12	0	100%
H. Irzani, M.Pd, M.Si	12	12	0	100%
Ir. Zainal Muttaqin, MM	12	12	0	100%
Ulin Ni'am Yusron	12	12	0	100%

Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris

Minutes of Internal Meeting of the Board of Commissioners

Tanggal <i>Date</i>	Tempat <i>Location</i>	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>	Peserta Rapat <i>Meeting Participant</i>	Dewan Komisaris yang Tidak Hadir dalam Rapat, dan Alasan Ketidakhadiran <i>Board of Commissioners Not Attending the Meeting, and Reasons for Absence</i>
Senin, 30 Januari 2024 <i>Monday, January 30, 2024</i>	Online	1. Evaluasi rapat sebelumnya/pending matters. 2. Komunikasi dan Konsultasi Manajemen. 3. RKAP 2024. 4. Manajemen Aset. 5. Bisnis Plan Golomori. 6. Persiapan PMN TA 2023 7. Pembahasan Kinerja Desember 2023. 8. Progres Audit LK 2023. 9. Lain-Lain	100%	-
Senin, 27 Februari 2024 <i>Monday, February 27, 2024</i>	Online	1. Evaluasi rapat sebelumnya/pending matters. 2. Progres audit eksternal. 3. Progress penyelesaian uang muka. 4. Update manajemen risiko. 5. Manajemen aset-Hotel Pullman dan Sirkuit. 6. Lain-lain.	100%	-



Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris

Minutes of Internal Meeting of the Board of Commissioners

Tanggal Date	Tempat Location	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant	Dewan Komisaris yang Tidak Hadir dalam Rapat, dan Alasan Ketidakhadiran Board of Commissioners Not Attending the Meeting, and Reasons for Absence
Rabu, 27 Maret 2024 Wednesday, March 27, 2024	Online	1. Evaluasi rapat Sebelumnya/pending matters. 2. Evaluasi SOP di Entitas Anak dan Cucu. 3. Laporan Keuangan Final Event MotoGP 2023 dan Persiapan Event 2024. 4. Kinerja Keuangan Februari 2024. 5. Program Kerja dan Rencana Procurement 2024. 6. Laporan Kegiatan SPI Tahun 2023. 7. Penerapan Manajemen Risiko. 8. Lain-lain. 1. Evaluation of previous meetings/pending matters 2. Evaluation of SOPs in Subsidiaries and Sub-subsidiaries 3. Final Financial Report for 2023 MotoGP Event and 2024 Event Preparation 4. February 2024 Financial Performance 5. 2024 Work Plan and Procurement Plan 6. 2023 SPI Activity Report 7. Risk Management Implementation 8. Others	100%	-
Senin, 26 April 2024 Monday, April 26, 2024	Online	1. Evaluasi rapat sebelumnya/pending matters. 2. Update kinerja keuangan bulan April 2024 3. Update persiapan event MotoGP 2024 4. Update Top Risks dan QAC bulan April 2024 5. Update evaluasi kinerja Q1 dan SOP Anak Cucu INU dan INP 6. Laporan hasil audit SPI 7. Lain-lain. 1. Evaluation of previous meetings/pending matters 2. April 2024 Financial Performance Update 3. 2024 MotoGP Preparation Update 4. April 2024 Top Risks and QAC Update 5. Q1 Performance and SOP Evaluation of INU and INP Subsidiaries 6. SPI Audit Report 7. Others	100%	-

Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris*Minutes of Internal Meeting of the Board of Commissioners*

Tanggal Date	Tempat Location	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant	Dewan Komisaris yang Tidak Hadir dalam Rapat, dan Alasan Ketidakhadiran Board of Commissioners Not Attending the Meeting, and Reasons for Absence
Kamis, 23 Mei 2024 <i>Thursday, May 23, 2024</i>	Online	1. Evaluasi rapat sebelumnya/pending matters. 2. Laporan Manajemen tahun 2023 (audited). 3. Laporan Manajemen TW 1 tahun 2024. 4. Persetujuan Revisi RKAP 2024. 5. PMN TA 2021 dan PMN TA 2023 per TW I tahun 2024. 6. Rencana Divestasi Aset sebagai bagian Transformasi Bisnis. 7. Penyelesaian Kuta Kruak. 8. Kerjasama HIG di Golomori. 9. Usulan struktur organisasi. 10. Update progres pelaksanaan Moto GP 2024. 11. Progres integrasi IT dan penyusunan masterplan IT 2024-2027. 12. Update topriks bulan Mei dan QAC. 13. Kinerja keuangan April 2024. 14. Lain-lain. 1. <i>Evaluation of previous meetings/pending matters</i> 2. <i>2023 Management Report (audited)</i> 3. <i>Q1 2024 Management Report</i> 4. <i>Approval of 2024 RKAP Revision</i> 5. <i>PMN FY 2021 and FY 2023 per Q1 2024</i> 6. <i>Asset Divestment Plan as Part of Business Transformation</i> 7. <i>Kuta Kruak Settlement</i> 8. <i>HIG Cooperation in Golomori</i> 9. <i>Proposed Organizational Structure</i> 10. <i>2024 MotoGP Implementation Progress</i> 11. <i>IT Integration Progress and 2024–2027 Master Plan</i> 12. <i>May Top Risks and QAC Update</i> 13. <i>April 2024 Financial Performance</i> 14. <i>Others</i>	100%	-
Senin, 24 Juni 2024 <i>Monday, June 24, 2024</i>	Online	1. Evaluasi rapat sebelumnya/pending matters. 2. Arahan Asdep Ka BUMN atas laporan manajemen TWI. 3. Progres divestasi aset. 4. Update Golomori. 5. Update persiapan event MotoGP. 6. Legal dan Aset Manajemen. 7. Update Top risks bulan Juni dan QAC. 8. Kinerja Keuangan Mei 2024. 9. Lain-lain. 1. <i>Evaluation of previous meetings/pending matters</i> 2. <i>Asdep Ka BUMN's Guidance on Q1 Management Report</i> 3. <i>Asset Divestment Progress</i> 4. <i>Golomori Update</i> 5. <i>MotoGP Preparation Update</i> 6. <i>Legal and Asset Management</i> 7. <i>June Top Risks and QAC Update</i> 8. <i>May 2024 Financial Performance</i> 9. <i>Others</i>	75%	Ulin Ni'am Yusron tidak hadir karena pelaksanaan bimbingan Disertasi. Kuasa: SK-05/DEKOM.ITDC/VI/2024 Ulin Ni'am Yusron was absent due to dissertation supervision. Power of Attorney: SK-05/DEKOM.ITDC/VI/2024



Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris

Minutes of Internal Meeting of the Board of Commissioners

Tanggal Date	Tempat Location	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant	Dewan Komisaris yang Tidak Hadir dalam Rapat, dan Alasan Ketidakhadiran Board of Commissioners Not Attending the Meeting, and Reasons for Absence
Selasa, 30 Juli 2024 Tuesday, July 30, 2024	Online	1. Evaluasi rapat sebelumnya/pending matters; 2. Update Golo Mori bulan Juli; 3. Update Pelepasan Lahan; 4. Update Top Risks bulan Juli dan QAC; 5. Update MotoGP Juli 2024; 6. Kinerja Keuangan Juni 2024; 7. Pengadaan KAP atas Audit Laporan Keuangan 2024; 8. Lain-lain. 1. Evaluation of previous meetings/pending matters 2. July Golomori Update 3. Land Release Update 4. July Top Risks and QAC Update 5. July 2024 MotoGP Update 6. June 2024 Financial Performance 7. AP Appointment for 2024 Financial Audit 8. Others	75%	Ulin Ni'am Yusron tidak hadir karena pelaksanaan Wisuda. Kuasa: SK-06/DEKOM.ITDC/VII/2024 Ulin Ni'am Yusron was absent due to graduation ceremony. Power of Attorney: SK-06/DEKOM.ITDC/VII/2024
Selasa, 27 Agustus 2024 Tuesday, August 27, 2024	Online	1. Evaluasi rapat sebelumnya/pending matters; 2. Update Golo Mori; 3. Update Pelepasan Lahan; 4. Manajemen Aset; 5. Update Top Risks dan QAC; 6. Update MotoGP; 7. Kinerja Keuangan Juli 2024; 8. Pengadaan KAP atas Audit Laporan Keuangan; 9. Rencana Restrukturisasi Perusahaan; 10. Lain-lain. 1. Evaluation of previous meetings/pending matters 2. Golomori Update 3. Land Release Update 4. Asset Management 5. Top Risks and QAC Update 6. MotoGP Update 7. July 2024 Financial Performance 8. AP Appointment for Financial Audit 9. Company Restructuring Plan 10. Others	100%	-
Jumat, 20 September 2024 Friday, September 20, 2024	Online	1. Evaluasi rapat sebelumnya/pending matters; 2. Update Pelepasan Lahan; 3. Update Pengelolaan KEK dan KLBI Golo Mori; 4. Update MotoGP; 5. Kinerja Keuangan Agustus 2024; 6. Update Top Risks dan Corgov; 7. Lain-lain. 1. Evaluation of previous meetings/pending matters 2. Land Release Update 3. KEK and KBLI Golo Mori Management Update 4. MotoGP Update 5. August 2024 Financial Performance 6. Top Risks and Corgov Update 7. Others	100%	-

Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris*Minutes of Internal Meeting of the Board of Commissioners*

Tanggal Date	Tempat Location	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant	Dewan Komisaris yang Tidak Hadir dalam Rapat, dan Alasan Ketidakhadiran Board of Commissioners Not Attending the Meeting, and Reasons for Absence
Kamis, 3 Oktober 2024 <i>Thursday, October 3, 2024</i>	Online	Rapat Dekom dan KA agenda pembahasan KAP <i>Joint BOC and KA Meeting – KAP Discussion Agenda</i>	100%	-
Selasa, 26 Oktober 2024 <i>Saturday, October 26, 2024</i>	Online	1. Evaluasi rapat sebelumnya/pending matters; 2. Update Pelepasan Lahan; 3. Update MotoGP; 4. Kinerja Keuangan September 2024; 5. Update Top Risks dan Corgov; 6. SPI; 7. RKAP 2025; 8. Lain-lain. 1. <i>Evaluation of previous meetings/pending matters</i> 2. <i>Land Release Update</i> 3. <i>MotoGP Update</i> 4. <i>September 2024 Financial Performance</i> 5. <i>Top Risks and Corgov Update</i> 6. <i>SPI</i> 7. <i>2025 RKAP</i> 8. <i>Others</i>	100%	-
Jumat, 26 November 2024 <i>Friday, November 26, 2024</i>	Online	1. Evaluasi rapat sebelumnya/pending matters; 2. Update Pengelolaan KEK dan KBLI Golo Mori; 3. Update Pelepasan Lahan; 4. Manajemen Aset s Legal; 5. Progres Meeting 1 Audit Laporan Keuangan tahun 2024; 6. Kinerja Keuangan Oktober 2024; 7. Master Plan IT (RSTI); 8. Update MotoGP; 9. SPI; 10. Lain-lain. 1. <i>Evaluation of previous meetings/pending matters</i> 2. <i>KEK and KBLI Golo Mori Management Update</i> 3. <i>Land Release Update</i> 4. <i>Asset and Legal Management</i> 5. <i>Meeting 1 Progress – 2024 Financial Audit</i> 6. <i>October 2024 Financial Performance</i> 7. <i>IT Master Plan (RSTI)</i> 8. <i>MotoGP Update</i> 9. <i>SPI</i> 10. <i>Others</i>	100%	-



Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris

Minutes of Internal Meeting of the Board of Commissioners

Tanggal Date	Tempat Location	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant	Dewan Komisaris yang Tidak Hadir dalam Rapat, dan Alasan Ketidakhadiran Board of Commissioners Not Attending the Meeting, and Reasons for Absence
Senin, 23 Desember 2024 Monday, December 23, 2024	Online	1. Evaluasi rapat sebelumnya/pending matters; 2. Update Top risks dan Corgov Perusahaan; 3. Update Kinerja Keuangan Desember 2024 dan Progres Meeting dengan KAP; 4. Lain-lain. 1. Evaluation of previous meetings/pending matters 2. Company's Top Risks and Corgov Update 3. December 2024 Financial Performance and AP Meeting Progress Update 4. Others	100%	-

Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi

Selain menyelenggarakan rapat internal, Dewan Komisaris juga mengadakan rapat gabungan dengan Direksi. Pada pelaksanaannya, Dewan Komisaris mengundang Direksi dan meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri Rapat Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 12 (dua belas) kali rapat gabungan dengan Direksi. Adapun rincian frekuensi kehadiran dan pelaksanaan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2024 dapat dilihat sebagai berikut:

Board of Commissioners Meetings with the Board of Directors

In addition to holding internal meetings, the Board of Commissioners also conducted joint meetings with the Board of Directors. In practice, the Board of Commissioners invited the Board of Directors and requested the attendance of the Directors and/or other officials under the Directors' supervision, with the Directors' prior knowledge, at the Board of Commissioners' Meetings.

Throughout 2024, the Board of Commissioners held 12 (twelve) joint meetings with the Board of Directors. Details of the attendance frequency and implementation of the joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2024 are as follows:

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan

Recapitulation of Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors in Joint Meetings

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	% Kehadiran % Attendance
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Ricky Joseph Pesik	12	12	100%
H. Irzani, M.Pd, M.Si	12	12	100%
Ir. Zainal Mutaqin, MM	12	12	100%
Ulin Ni'am Yusron	12	12	100%
Rata-Rata Kehadiran Dewan Komisaris Average Attendance of the Board of Commissioners			100%

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan

Recapitulation of Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors in Joint Meetings

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	% Kehadiran % Attendance
Direksi Board of Directors			
Ari Respati	12	12	100%
Ahmad Fajar	12	12	100%
Wenda Ramadya Nabel	12	12	100%
Ema Widiastuti*	6	6	100%
Troy Reza Warokka	12	11	92%
Rata-Rata Kehadiran Direksi Average Attendance of the Board of Directors			98%

*) berhenti menjabat per 17 Juli 2024

*) ceased to serve as of July 17, 2024

Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Minutes of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Tanggal Date	Tempat Location	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
Rabu, 31 Januari 2024 Wednesday, January 31, 2024	Kawasan ITDC The Mandalika, Jln. Pariwisata Pantai Kuta Kuta, Pujut, Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat ITDC The Mandalika Area, Jln. Pariwisata Pantai Kuta, Kuta, Pujut, Central Lombok, West Nusa Tenggara	1. Evaluasi rapat sebelumnya; 2. Laporan keuangan unaudited tahun 2023; 3. Progres audit eksternal; 4. Laporan multiplier effect MotoGP 2023; 5. Skema hosting fee; dan 6. Lain-lain	1. Ricky Joseph Pesik – Komisaris Utama 2. Ulin Ni'am Yusron – Komisaris Independen 3. Zainal Mutaqin – Komisaris 4. Irzani – Komisaris 5. Ari Respati – Direktur Utama (DZ) 6. Ahmad Fajar – Direktur Keuangan, Strategi, dan Manajemen Risiko (DF) 7. Wenda Ramadya Nabel – Direktur SDM dan Legal Compliance (DH) 8. Ema Widiastuti – Direktur Pengembangan Bisnis (DP) 9. Troy Reza Warokka – Direktur Operasi (DO) 10. Taufik Hidayat – Anggota Komite Audit (KA) 11. Dayan Hakim Natigor S – Anggota KA 12. Rachman Gifar – Anggota Komite Pemantau Risiko (KPR) 13. Samsul Purba – Direktur PT MGPA Nusantara Jaya (MGPA) 14. Dicky Prirona Tushdipura - VP Finance & HCGA MGPA 15. Annisa Siswanti – Sekretaris Dewan Komisaris 16. Samsirrajul - Staf Sekretariat Dewan Komisaris 17. Viola Natasha – Staf Sekretariat Dewan Komisaris 18. Mochamad Gandhi Prasetyo Sunarto - Reporting & Administration Supervisor (PJ)
		1. Evaluation of previous meeting; 2. Unaudited financial report for 2023; 3. c. Progress of external audit; 4. d. Report on MotoGP 2023 multiplier effect; 5. Hosting fee scheme; 6. Others	1. Ricky Joseph Pesik – President Commissioner 2. Ulin Ni'am Yusron – Independent Commissioner 3. Zainal Mutaqin – Commissioner 4. Irzani – Commissioner 5. Ari Respati – President Director (DZ) 6. Ahmad Fajar – Director of Finance, Strategy, and Risk Management (DF) 7. Wenda Ramadya Nabel – Director of Human Capital and Legal Compliance (DH) 8. Ema Widiastuti – Director of Business Development (DP) 9. Troy Reza Warokka – Director of Operations (DO) 10. Taufik Hidayat – Audit Committee Member (KA) 11. Dayan Hakim Natigor S – KA Member 12. Rachman Gifar – Risk Monitoring Committee Member (KPR) 13. Samsul Purba – Director of PT MGPA Nusantara Jaya (MGPA) 14. Dicky Prirona Tushdipura – VP Finance & HCGA MGPA 15. Annisa Siswanti – Board of Commissioners Secretary 16. Samsirrajul – Board of Commissioners Secretariat Staff 17. Viola Natasha – Board of Commissioners Secretariat Staff 18. Mochamad Gandhi Prasetyo Sunarto – Reporting & Administration Supervisor (Person in Charge)



Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Minutes of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Tanggal Date	Tempat Location	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
Rabu, 28 Februari 2024 Wednesday, February 28, 2024	Online	1. Laporan Konsolidasi Keuangan Bulan Januari 2024. 2. Progres Laporan Audited Eksternal. 3. Progres Transformasi ITDC. 4. Progres Investor. 5. Lain-Lain. 1. Consolidated Financial Report for January 2024; 2. Progress of External Audited Report; 3. ITDC Transformation Progress; 4. Investor Progress; 5. Others	1. Ricky Joseph Pesik – Komisaris Utama 2. Ulin Ni'am Yusron – Komisaris Independen 3. Zainal Mutaqin – Komisaris 4. Irzani – Komisaris 5. Ari Respati – Direktur Utama (DZ) 6. Wenda Ramadya Nabel – Direktur SDM dan Legal Compliance (DH) 7. Ema Widiastuti – Direktur Pengembangan Bisnis (DP) 8. Taufik Hidayat – Anggota Komite Audit (KA) 9. Dayan Hakim Natigor S – Anggota KA 10. Rachman Gifar – Anggota Komite Pemantau Risiko (KPR) 11. Irfani Fithria U M – Anggota KPR 12. Hanna S Panjaitan – Pgs. VP Corporate Secretary 13. Annisa Siswanti – Sekretaris Dewan Komisaris 14. Samsirrajul - Staf Sekretariat Dewan Komisaris 15. Viola Natasha – Staf Sekretariat Dewan Komisaris 16. Mochamad Gandhi Prasetyo Sunarto - Reporting & Administration Supervisor (PJ) 17. Aulia Bunga Yudena - Reporting & Administration Officer 1. Ricky Joseph Pesik – President Commissioner 2. Ulin Ni'am Yusron – Independent Commissioner 3. Zainal Mutaqin – Commissioner 4. Irzani – Commissioner 5. Ari Respati – President Director (DZ) 6. Wenda Ramadya Nabel – Director of Human Capital and Legal Compliance (DH) 7. Ema Widiastuti – Director of Business Development (DP) 8. Taufik Hidayat – Audit Committee Member (KA) 9. Dayan Hakim Natigor S – KA Member 10. Rachman Gifar – Risk Monitoring Committee Member (KPR) 11. Irfani Fithria U M – KPR Member 12. Hanna S Panjaitan – Acting VP Corporate Secretary 13. Annisa Siswanti – Board of Commissioners Secretary 14. Samsirrajul – Board of Commissioners Secretariat Staff 15. Viola Natasha – Board of Commissioners Secretariat Staff 16. Mochamad Gandhi Prasetyo Sunarto – Reporting & Administration Supervisor (Person in Charge) 17. Aulia Bunga Yudena – Reporting & Administration Officer

Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Minutes of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Tanggal Date	Tempat Location	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
Jumat, 8 Maret 2024	Hybrid, Ruang Rapat The Nusa Dua, Kantor	Pembahasan Uang Muka	1. Ricky Joseph Pesik – Komisaris Utama 2. Zainal Mutaqin – Komisaris 3. Irzani – Komisaris
Friday, March 8, 2024	ITDC Jakarta, Menara BCA Lantai 39, Jakarta Pusat Hybrid, The Nusa Dua Meeting Room, ITDC Jakarta Office, Menara BCA 39th Floor, Central Jakarta	Discussion of Down Payment	4. Ulin Ni'am Yusron – Komisaris Independen 5. Ari Respati – Direktur Utama (DZ) 6. Ahmad Fajar – Direktur Keuangan, Strategi, dan Manajemen Risiko (DF) 7. Ema Widiastuti – Direktur Pengembangan Bisnis (DP) 8. Troy Reza Warokka – Direktur Operasi (DO) 9. Taufik Hidayat – Anggota Komite Audit (KA) 10. Dayan Hakim Natigor S – Anggota KA 11. Irfani Fithria U M – Anggota Komite Pemantau Risiko (KPR) 12. Rachman Gifar – Anggota KPR 13. Hanna S Panjaitan – Pgs. Vice President Corporate Secretary 14. Mochamad Gandhi Prasetyo Sunarto - Reporting & Administration Supervisor (PJ) 15. Meilanie Harahap – Reporting & Administration Officer 16. Kokot Dananjoyo Sapsoko - Vice President Finance & Accounting 17. Fathurokhman - Internal Control 18. Viola Natasha – Staf Sekretariat Deko
			1. Ricky Joseph Pesik – President Commissioner 2. Zainal Mutaqin – Commissioner 3. Irzani – Commissioner 4. Ulin Ni'am Yusron – Independent Commissioner 5. Ari Respati – President Director (DZ) 6. Ahmad Fajar – Director of Finance, Strategy, and Risk Management (DF) 7. Ema Widiastuti – Director of Business Development (DP) 8. Troy Reza Warokka – Director of Operations (DO) 9. Taufik Hidayat – Audit Committee Member (KA) 10. Dayan Hakim Natigor S – KA Member 11. Irfani Fithria U M – Risk Monitoring Committee Member (KPR) 12. Rachman Gifar – KPR Member 13. Hanna S Panjaitan – Acting Vice President Corporate Secretary 14. Mochamad Gandhi Prasetyo Sunarto – Reporting & Administration Supervisor (Person in Charge) 15. Meilanie Harahap – Reporting & Administration Officer 16. Kokot Dananjoyo Sapsoko – Vice President Finance & Accounting 17. Fathurokhman – Internal Control 18. Viola Natasha – Board of Commissioners Secretariat Staff



Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Minutes of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Tanggal Date	Tempat Location	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
Kamis, 28 Maret 2024 Thursday, March 28, 2024	Online	1. Evaluasi rapat sebelumnya. 2. Laporan audited tahun buku 2023. 3. Laporan keuangan Februari 2024. 4. Update pendanaan dan pinjaman. 5. Update progres pengajuan kajian transformasi. 6. Lain-Lain 1. Evaluation of previous meeting; 2. Audited financial report for fiscal year 2023; 3. February 2024 financial report; 4. d. Update on funding and loans; 5. Update on transformation study proposal progress; 6. Others	1. Ricky Joseph Pesik – Komisaris Utama 2. Ulin Ni'am Yusron – Komisaris Independen 3. Zainal Mutaqin – Komisaris 4. Irzani – Komisaris 5. Ari Respati – Direktur Utama (DZ) 6. Wenda Ramadya Nabel – Direktur SDM dan Legal Compliance (DH) 7. Troy Warokka – Direktur Operasi (DO) 8. Ema Widiastuti – Direktur Pengembangan Bisnis (DP) 9. Taufik Hidayat – Anggota Komite Audit (KA) 10. Dayan Hakim Natigor S – Anggota KA 11. Rachman Gifar – Anggota Komite Pemantau Risiko (KPR) 12. Irfani Fithria U M – Anggota KPR 13. Hanna S Panjaitan – Pgs. VP Corporate Secretary 14. Annisa Siswanti – Sekretaris Dewan Komisaris 15. Viola Natasha – Staf Sekretariat Dewan Komisaris 16. Mochamad Gandhi Prasetyo Sunarto - Reporting & Administration Supervisor (PJ) 17. Meilanie Harahap - Reporting & Administration Office 1. Ricky Joseph Pesik – President Commissioner 2. Ulin Ni'am Yusron – Independent Commissioner 3. Zainal Mutaqin – Commissioner 4. Irzani – Commissioner 5. Ari Respati – President Director (DZ) 6. Wenda Ramadya Nabel – Director of Human Capital and Legal Compliance (DH) 7. Troy Warokka – Director of Operations (DO) 8. Ema Widiastuti – Director of Business Development (DP) 9. Taufik Hidayat – Audit Committee Member (KA) 10. Dayan Hakim Natigor S – KA Member 11. Rachman Gifar – Risk Monitoring Committee Member (KPR) 12. Irfani Fithria U M – KPR Member 13. Hanna S Panjaitan – Acting VP Corporate Secretary 14. Annisa Siswanti – Board of Commissioners Secretary 15. Viola Natasha – Board of Commissioners Secretariat Staff 16. Mochamad Gandhi Prasetyo Sunarto – Reporting & Administration Supervisor (Person in Charge) 17. Meilanie Harahap – Reporting & Administration Officer

Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Minutes of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Tanggal Date	Tempat Location	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
Selasa, 30 April 2024 Tuesday, April 30, 2024	Online	1. Evaluasi rapat sebelumnya. 2. Laporan konsolidasi keuangan s.d Maret 2024. 3. Persiapan MotoGP 2024 (Komersialisasi dan Operasional Perusahaan). 4. Lain-Lain.	1. Ricky Joseph Pesik – Komisaris Utama 2. Ulin Ni'am Yusron – Komisaris Independen 3. Zainal Mutaqin – Komisaris 4. Irzani – Komisaris 5. Ari Respati – Direktur Utama (DZ) 6. Ahmad Fajar – Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko (DF) 7. Wenda Ramadya Nabel – Direktur SDM dan Legal Compliance (DH) 8. Troy Warokka – Direktur Operasi (DO) 9. Ema Widiastuti – Direktur Pengembangan Bisnis (DP) 10. Taufik Hidayat – Anggota Komite Audit (KA) 11. Dayan Hakim Natigor S – Anggota KA 12. Rachman Gifar – Anggota Komite Pemantau Risiko (KPR) 13. Irfani Fithria U M – Anggota KPR 14. Hanna S Panjaitan – Pgs. VP Corporate Secretary 15. Annisa Siswanti – Sekretaris Dewan Komisaris 16. Samsirrajul – Staf Sekretariat Dewan Komisaris 17. Viola Natasha – Staf Sekretariat Dewan Komisaris 18. Mochamad Gandhi Prasetyo Sunarto - Reporting & Administration Supervisor (PJ) 19. Meilanie Harahap - Reporting & Administration Officer 20. Priandhi Satria – CEO PT MGPA 21. Samsul Purba – Direktur PT MGPA 22. Dicky P Tushdipura – VP Finance PT MGPA 23. Arifan – Commercial PT MGPA 24. Kokot Dananjoyo Sapsoko - Vice President Finance & Accounting 25. Inka Sulistya - Marketing Services Supervisor (PJ)
		1. Evaluation of previous meeting; 2. Consolidated financial report up to March 2024; 3. Preparation for MotoGP 2024 (Company Commercialization and Operations); 4. Others	1. Ricky Joseph Pesik – President Commissioner 2. Ulin Ni'am Yusron – Independent Commissioner 3. Zainal Mutaqin – Commissioner 4. Irzani – Commissioner 5. Ari Respati – President Director (DZ) 6. Ahmad Fajar – Director of Finance and Risk Management (DF) 7. Wenda Ramadya Nabel – Director of Human Capital and Legal Compliance (DH) 8. Troy Warokka – Director of Operations (DO) 9. Ema Widiastuti – Director of Business Development (DP) 10. Taufik Hidayat – Audit Committee Member (KA) 11. Dayan Hakim Natigor S – KA Member 12. Rachman Gifar – Risk Monitoring Committee Member (KPR) 13. Irfani Fithria U M – KPR Member 14. Hanna S Panjaitan – Acting VP Corporate Secretary 15. Annisa Siswanti – Board of Commissioners Secretary 16. Samsirrajul – Board of Commissioners Secretariat Staff 17. Viola Natasha – Board of Commissioners Secretariat Staff 18. Mochamad Gandhi Prasetyo Sunarto – Reporting & Administration Supervisor (Person in Charge) 19. Meilanie Harahap – Reporting & Administration Officer 20. Priandhi Satria – CEO PT MGPA 21. Samsul Purba – Director PT MGPA 22. Dicky P Tushdipura – VP Finance PT MGPA 23. Arifan – Commercial PT MGPA 24. Kokot Dananjoyo Sapsoko – Vice President Finance & Accounting 25. Inka Sulistya – Marketing Services Supervisor (Person in Charge)



Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Minutes of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Tanggal Date	Tempat Location	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
Kamis, 23 Mei 2024 Thursday, May 23, 2024	Online	1. Evaluasi Rapat Sebelumnya; 2. Laporan Konsolidasi Keuangan s.d April 2024; 3. Progres Transformasi; 4. Lain-Lain.	1. Ricky Joseph Pesik – Komisaris Utama 2. Ulin Ni'am Yusron – Komisaris Independen 3. Zainal Mutaqin – Komisaris 4. Irzani – Komisaris 5. Ari Respati – Direktur Utama (DZ) 6. Ahmad Fajar – Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko (DF) 7. Wenda Ramadya Nabel – Direktur SDM dan Legal Compliance (DH) 8. Troy Warokka – Direktur Operasi (DO) 9. Ema Widiastuti – Direktur Pengembangan Bisnis (DP) 10. Taufik Hidayat – Anggota Komite Audit (KA) 11. Dayan Hakim Natigor S – Anggota KA 12. Rachman Gifar – Anggota Komite Pemantau Risiko (KPR) 13. Irfani Fithria U M – Anggota KPR 14. Hanna S Panjaitan – Pgs. VP Corporate Secretary 15. Annisa Siswanti – Sekretaris Dewan Komisaris 16. Samsirrajul – Staf Sekretariat Dewan Komisaris 17. Viola Natasha – Staf Sekretariat Dewan Komisaris 18. Mochamad Gandhi Prasetyo Sunarto - Reporting & Administration Supervisor (PJ) 19. Meilanie Harahap - Reporting & Administration Office
		1. <i>Evaluation of previous meeting</i> 2. <i>Consolidated financial report up to Apr 2024</i> 3. <i>Transformation progress</i> 4. <i>Others</i>	1. Ricky Joseph Pesik – President Commissioner 2. Ulin Ni'am Yusron – Independent Commissioner 3. Zainal Mutaqin – Commissioner 4. Irzani – Commissioner 5. Ari Respati – President Director (DZ) 6. Ahmad Fajar – Director Finance, Strategy, Risk Management (DF) 7. Wenda Ramadya Nabel – Director Human Capital & Legal Compliance (DH) 8. Troy Warokka – Director Operations (DO) 9. Ema Widiastuti – Director Business Development (DP) 10. Taufik Hidayat – Audit Committee Member (KA) 11. Dayan Hakim Natigor S – KA Member 12. Rachman Gifar – Risk Monitoring Committee Member (KPR) 13. Irfani Fithria U M – KPR Member 14. Hanna S Panjaitan – Acting VP Corporate Secretary 15. Annisa Siswanti – Board Secretary 16. Samsirrajul – Board Secretariat Staff 17. Viola Natasha – Board Secretariat Staff 18. Mochamad Gandhi Prasetyo Sunarto – Reporting & Admin Supervisor (PIC) 19. Meilanie Harahap – Reporting & Admin Officer

Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Minutes of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Tanggal Date	Tempat Location	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
Selasa, 25 Juni 2024 Tuesday, June 25, 2024	Hybrid, Kantor ITDC Jakarta, Gedung Menara BCA lantai 3 Hybrid, ITDC Office Jakarta, Menara BCA Building, 3rd Floor	1. Evaluasi Rapat Sebelumnya; 2. Laporan Keuangan Mei 2024; 3. Update Program Transformasi Bisnis; 4. Update Persiapan MotoGP; dan 5. Lain-Lain. 1. Follow-up on Previous Meeting; 2. May 2024 Financial Report; 3. Business Transformation Program Update; 4. MotoGP Preparation Update; and 5. Others.	1. Ricky Joseph Pesik – Komisaris Utama 2. Ulin Ni'am Yusron – Komisaris Independen 3. Zainal Mutaqin – Komisaris 4. Irzani – Komisaris 5. Ari Respati – Direktur Utama (DZ) 6. Ahmad Fajar – Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko (DF) 7. Wenda Ramadya Nabel – Direktur SDM dan Legal Compliance (DH) 8. Troy Warokka – Direktur Operasi (DO) 9. Ema Widiastuti – Direktur Pengembangan Bisnis (DP) 10. Taufik Hidayat – Anggota Komite Audit (KA) 11. Dayan Hakim Natigor S – Anggota KA 12. Rachman Gifar – Anggota Komite Pemantau Risiko (KPR) 13. Annisa Siswanti – Sekretaris Dewan Komisaris 14. Million Sekarsari – VP Corporate Secretary 15. Kokot Dananjoyo Sapsoko - VP Finance & Accounting 16. Fransiska Dita – VP Corporate Planning, Performance & Risk Management 17. Rachmat Ruchandi - VP Product Development & Asset Optimization 18. Mamit Husein – Managing Director ITDC Mandalika 19. Hanna S Panjaitan – Manager Corporate Secretary 20. Priandhi Satria – CEO PT MGPA 21. Samsul Purba – Direktur PT MGPA 22. Viola Natasha – Staf Sekretariat Dewan Komisaris 23. Meilanie Harahap - Reporting & Administration Office 1. Ricky Joseph Pesik – President Commissioner 2. Ulin Ni'am Yusron – Independent Commissioner 3. Zainal Mutaqin – Commissioner 4. Irzani – Commissioner 5. Ari Respati – President Director (DZ) 6. Ahmad Fajar – Director of Finance and Risk Management (DF) 7. Wenda Ramadya Nabel – Director of Human Capital and Legal Compliance (DH) 8. Troy Warokka – Director of Operations (DO) 9. Ema Widiastuti – Director of Business Development (DP) 10. Taufik Hidayat – Audit Committee Member (KA) 11. Dayan Hakim Natigor S – Audit Committee Member 12. Rachman Gifar – Risk Oversight Committee Member (KPR) 13. Annisa Siswanti – Commissioner Secretary 14. Million Sekarsari – VP Corporate Secretary 15. Kokot Dananjoyo Sapsoko – VP Finance & Accounting 16. Fransiska Dita – VP Corporate Planning, Performance & Risk Management 17. Rachmat Ruchandi – VP Product Development & Asset Optimization 18. Mamit Husein – Managing Director, ITDC Mandalika 19. Hanna S Panjaitan – Manager, Corporate Secretary 20. Priandhi Satria – CEO, PT MGPA 21. Samsul Purba – Director, PT MGPA 22. Viola Natasha – Secretariat Staff to the Board of Commissioners 23. Meilanie Harahap – Reporting & Administration Officer



Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Minutes of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Tanggal Date	Tempat Location	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
Selasa, 30 Juli 2024 Tuesday, July 30, 2024	Online	1. Evaluasi Rapat Sebelumnya; 2. Laporan Kinerja Keuangan Semester I; 3. Penunjukan Direksi Anak Usaha ITDC (berakhir masa jabatan); 4. Penataan Anak & Cucu ITDC; 5. Lain-Lain. 1. Follow-up on Previous Meeting 2. H1 Financial Performance Report 3. Appointment of Subsidiary Directors (end of term) 4. Structuring of ITDC Subsidiaries and Sub-subsidiaries 5. Others	1. Ricky Joseph Pesik – Komisaris Utama 2. Zainal Mutaqin – Komisaris 3. Irzani – Komisaris 4. Ari Respati – Direktur Utama (DZ) 5. Ahmad Fajar – Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko (DF) 6. Troy Warokka – Direktur Komersial (DC) 7. Wenda Ramadya Nabel – Direktur Operasi (DO) 8. Taufik Hidayat – Anggota Komite Audit (KA) 9. Dayan Hakim Natigor S – Anggota KA 10. Rachman Gifar – Anggota Komite Pemantau Risiko (KPR) 11. Irfani Fithria U M – Anggota KPR 12. Annisa Siswanti – Sekretaris Dewan Komisaris 13. Million Sekarsari – VP Corporate Secretary 14. Hanna S Panjaitan – Manager Corporate Reporting 15. Meilanie Harahap - Reporting & Administration Officer 16. Viola Natasha – Staf Sekretariat Dewan Komisaris 17. Fransiska Dita Novia Wardani – VP Corporate Planning, Performance & Risk Management 18. Mega Hastoro – Advisor Keuangan 1. Ricky Joseph Pesik – President Commissioner 2. Zainal Mutaqin – Commissioner 3. Irzani – Commissioner 4. Ari Respati – President Director (DZ) 5. Ahmad Fajar – Director of Finance and Risk Management (DF) 6. Troy Warokka – Director of Commercial (DC) 7. Wenda Ramadya Nabel – Director of Operations (DO) 8. Taufik Hidayat – Audit Committee Member (KA) 9. Dayan Hakim Natigor S – Audit Committee Member 10. Rachman Gifar – Risk Oversight Committee Member (KPR) 11. Irfani Fithria U M – Risk Oversight Committee Member 12. Annisa Siswanti – Commissioner Secretary 13. Million Sekarsari – VP Corporate Secretary 14. Hanna S Panjaitan – Corporate Reporting Manager 15. Meilanie Harahap – Reporting & Administration Officer 16. Viola Natasha – Secretariat Staff to the Board of Commissioners 17. Fransiska Dita Novia Wardani – VP Corporate Planning, Performance & Risk Management 18. Mega Hastoro – Financial Advisor

Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Minutes of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Tanggal Date	Tempat Location	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
Rabu, 28 Agustus 2024 Wednesday, August 28, 2024	Online	1. Evaluasi rapat sebelumnya; 2. Laporan kinerja s.d. Juli; 3. Progres commercial & ticketing MotoGP; 4. Progres investor & komersial Juli 2024; 5. Lain-Lain. 1. Follow-up on Previous Meeting 2. Performance Report as of July 3. Commercial & Ticketing Progress – MotoGP 4. Investor & Commercial Progress – July 2024 5. Others	1. Ricky Joseph Pesik – Komisaris Utama 2. Zainal Mutaqin – Komisaris 3. Irzani – Komisaris 4. Ulin Ni'am Yusron – Komisaris Independen 5. Ari Respati – Direktur Utama (DZ) 6. Ahmad Fajar – Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko (DF) 7. Troy Warokka – Direktur Komersial (DC) 8. Wenda Ramadya Nabel – Direktur Operasi (DO) 9. Taufik Hidayat – Anggota Komite Audit (KA) 10. Dayan Hakim Natigor S – Anggota KA 11. Rachman Gifar – Anggota Komite Pemantau Risiko (KPR) 12. Irfani Fithria U M – Anggota KPR 13. Annisa Siswanti – Sekretaris Dewan Komisaris 14. Million Sekarsari – VP Corporate Secretary 15. Kokot Dananjoyo Sapsoko - VP Finance & Accounting 16. Rachmat Ruchandi - VP Product Development & Asset Optimization 17. Achmad Hussein Slamet – Deputy General Manager The Mandalika 18. Hanna S Panjaitan – Manager Corporate Reporting 19. Viola Natasha M – Staf Sekretariat Dewan Komisaris 20. I Made Telaga Teguh Diarsa - Reporting & Administration Officer 21. Meilanie Harahap - Reporting & Administration Officer 1. Ricky Joseph Pesik – President Commissioner 2. Zainal Mutaqin – Commissioner 3. Irzani – Commissioner 4. Ulin Ni'am Yusron – Independent Commissioner 5. Ari Respati – President Director (DZ) 6. Ahmad Fajar – Director of Finance and Risk Management (DF) 7. Troy Warokka – Director of Commercial (DC) 8. Wenda Ramadya Nabel – Director of Operations (DO) 9. Taufik Hidayat – Audit Committee Member (KA) 10. Dayan Hakim Natigor S – Audit Committee Member 11. Rachman Gifar – Risk Oversight Committee Member (KPR) 12. Irfani Fithria U M – Risk Oversight Committee Member 13. Annisa Siswanti – Commissioner Secretary 14. Million Sekarsari – VP Corporate Secretary 15. Kokot Dananjoyo Sapsoko – VP Finance & Accounting 16. Rachmat Ruchandi – VP Product Development & Asset Optimization 17. Achmad Hussein Slamet – Deputy General Manager, The Mandalika 18. Hanna S Panjaitan – Corporate Reporting Manager 19. Viola Natasha M – Secretariat Staff to the Board of Commissioners 20. I Made Telaga Teguh Diarsa – Reporting & Administration Officer 21. Meilanie Harahap – Reporting & Administration Officer



Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Minutes of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Tanggal Date	Tempat Location	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
Jumat, 20 September 2024 Friday, September 20, 2024	Online	1. Evaluasi rapat sebelumnya; 2. Laporan persiapan MotoGP 2024; 3. Laporan keuangan konsolidasian; 4. update transformasi bisnis; 5. RKAP 2025; 6. Lain-Lain. 1. Follow-up on Previous Meeting; 2. MotoGP 2024 Preparation Report; 3. Consolidated Financial Report; 4. Business Transformation Update; 5. 2025 Work Plan and Budget (RKAP); 6. Others	1. Ricky Joseph Pesik – Komisaris Utama 2. Ulin Ni'am Yusron – Komisaris Independen 3. Zainal Mutaqin – Komisaris 4. Irzani – Komisaris 5. Ari Respati – Direktur Utama (DZ) 6. Ahmad Fajar – Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko (DF) 7. Troy Warokka – Direktur Komersial (DC) 8. Wenda Ramadya Nabel – Direktur Operasi (DO) 9. Taufik Hidayat – Anggota Komite Audit (KA) 10. Dayan Hakim Natigor S – Anggota KA 11. Rachman Gifar – Anggota Komite Pemantau Risiko (KPR) 12. Irfani Fithria U M – Anggota KPR 13. Annisa Siswanti – Sekretaris Dewan Komisaris 14. Million Sekarsari – Corporate Secretary Group Head 15. Rachmat Ruchandi - Business Development Group Head 16. A.A. Ayu Wulan Prami Lestari – Legal Group Head 17. Kokot Dananjoyo Sapsoko - Finance & Accounting Group Head 18. Mirsya Ibrahim – Marketing & Sales Group Head 19. Achmad Hussein Slamet - Commercial & Relation Group Head The Mandalika 20. Fransiska Dita Novia Wardani – Corporate Planning & Subsidiary Group Head 21. Priandhi Satria – Direktur Utama PT MGPA Nusantara Jaya 22. Samsul Purba – Direktur PT MGPA Nusantara Jaya 23. Hanna S Panjaitan – Manager Corporate Reporting 24. Viola Natasha M – Staf Sekretariat Dewan Komisaris 25. I Wayan Bayu Diatmika - General Accounting Division Head 26. Meilanie Harahap - Reporting & Administration Officer 27. I Gusti Ngurah Agung Dwipramana – Performance, Subsidiary & Capital Management Division Head 28. Mira – Tim MGPA 29. Roy – Tim MGP

Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Minutes of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Tanggal Date	Tempat Location	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
			1. Ricky Joseph Pesik – President Commissioner 2. Ulin Ni'am Yusron – Independent Commissioner 3. Zainal Mutaqin – Commissioner 4. Irzani – Commissioner 5. Ari Respati – President Director (DZ) 6. Ahmad Fajar – Director of Finance and Risk Management (DF) 7. Troy Warokka – Director of Commercial (DC) 8. Wenda Ramadya Nabiel – Director of Operations (DO) 9. Taufik Hidayat – Audit Committee Member (KA) 10. Dayan Hakim Natigor S – Audit Committee Member 11. Rachman Gifar – Risk Oversight Committee Member (KPR) 12. Irfani Fithria U M – Risk Oversight Committee Member 13. Annisa Siswanti – Commissioner Secretary 14. Million Sekarsari – Corporate Secretary Group Head 15. Rachmat Ruchandi – Business Development Group Head 16. A.A. Ayu Wulan Prami Lestari – Legal Group Head 17. Kokot Dananjoyo Sapsoko – Finance & Accounting Group Head 18. Mirsya Ibrahim – Marketing & Sales Group Head 19. Achmad Hussein Slamet – Commercial & Relations Group Head, The Mandalika 20. Fransiska Dita Novia Wardani – Corporate Planning & Subsidiary Group Head 21. Priandhi Satria – President Director, PT MGPA Nusantara Jaya 22. Samsul Purba – Director, PT MGPA Nusantara Jaya 23. Hanna S Panjaitan – Corporate Reporting Manager 24. Viola Natasha M – Secretariat Staff to the Board of Commissioners 25. I Wayan Bayu Diatmika – General Accounting Division Head 26. Meilanie Harahap – Reporting & Administration Officer 27. I Gusti Ngurah Agung Dwipramana – Performance, Subsidiary & Capital Management Division Head 28. Mira – MGPA Team 29. Roy – MGPA Team



Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Minutes of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Tanggal Date	Tempat Location	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
Rabu, 30 Oktober 2024 Wednesday, October 30, 2024	Online	1. Evaluasi rapat sebelumnya. 2. Konsolidasi keuangan s.d. September 2024. 3. Laporan pelaksanaan MotoGP 2024. 4. Update transformasi bisnis. 5. Laporan capaian kinerja triwulan III. 6. Lain-Lain 1. <i>Evaluation of the previous meeting</i> 2. <i>Financial consolidation as of September 2024</i> 3. <i>Report on the implementation of the 2024 MotoGP event</i> 4. <i>Business transformation update</i> 5. <i>Q3 2024 performance achievement report</i> 6. <i>Other matters</i>	1. Ricky Joseph Pesik – Komisaris Utama 2. Zainal Mutaqin – Komisaris 3. Irzani – Komisaris 4. Ulin Ni'am Yusron – Komisaris Independen 5. Ari Respati – Direktur Utama (DZ) 6. Ahmad Fajar – Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko (DF) 7. Troy Warokka – Direktur Komersial (DC) 8. Wenda Ramadya Nabel – Direktur Operasi (DO) 9. Taufik Hidayat – Anggota Komite Audit (KA) 10. Dayan Hakim Natigor S – Anggota KA 11. Rachman Gifar – Anggota Komite Pemantau Risiko (KPR) 12. Irfani Fithria U M – Anggota KPR 13. Annisa Siswanti – Sekretaris Dewan Komisaris 14. Million Sekarsari – Corporate Secretary Group Head 15. Kokot Dananjoyo Sapsoko - Finance & Accounting Group Head 16. Rachmat Ruchandi – Business Development Group Head 17. Mega Hastoro – Financial Advisor 18. Hanna Loise M. Pandjaitan - Corporate Reporting Division Head 19. I Wayan Bayu Diatmika – Pj. Financial Control & Budgeting Division Head 20. I Wayan Sumanlara - Accounting & Tax Division Head 21. Ida Ayu Yogi Saraswati – Pj. Asset Management Group Head 22. Meilanie Harahap - Reporting & Correspondence Unit Head 23. I Made Telaga Teguh Diarsa - Reporting & Correspondence Officer 24. Putri Artini – Finance Office 1. <i>Ricky Joseph Pesik – President Commissioner</i> 2. <i>Zainal Mutaqin – Commissioner</i> 3. <i>Irzani – Commissioner</i> 4. <i>Ulin Ni'am Yusron – Independent Commissioner</i> 5. <i>Ari Respati – President Director (DZ)</i> 6. <i>Ahmad Fajar – Director of Finance and Risk Management (DF)</i> 7. <i>Troy Warokka – Commercial Director (DC)</i> 8. <i>Wenda Ramadya Nabel – Operations Director (DO)</i> 9. <i>Taufik Hidayat – Member of the Audit Committee (KA)</i> 10. <i>Dayan Hakim Natigor S – Member of the Audit Committee</i> 11. <i>Rachman Gifar – Member of the Risk Oversight Committee (KPR)</i> 12. <i>Irfani Fithria U M – Member of the Risk Oversight Committee</i> 13. <i>Annisa Siswanti – Board of Commissioners Secretary</i> 14. <i>Million Sekarsari – Corporate Secretary Group Head</i> 15. <i>Kokot Dananjoyo Sapsoko – Finance & Accounting Group Head</i> 16. <i>Rachmat Ruchandi – Business Development Group Head</i> 17. <i>Mega Hastoro – Financial Advisor</i> 18. <i>Hanna Loise M. Pandjaitan – Corporate Reporting Division Head</i> 19. <i>I Wayan Bayu Diatmika – Acting Financial Control & Budgeting Division Head</i> 20. <i>I Wayan Sumanlara – Accounting & Tax Division Head</i> 21. <i>Ida Ayu Yogi Saraswati – Acting Asset Management Group Head</i> 22. <i>Meilanie Harahap – Reporting & Correspondence Unit Head</i> 23. <i>I Made Telaga Teguh Diarsa – Reporting & Correspondence Officer</i> 24. <i>Putri Artini – Finance Officer</i>

Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Minutes of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Tanggal Date	Tempat Location	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
Jumat, 29 November 2024 Friday, November 29, 2024	Online	1. Evaluasi rapat sebelumnya. 2. Konsolidasi keuangan s.d. Oktober 2024. 3. Laporan evaluasi keuangan event MotoGP 2024 dan strategi pelaksanaan event MotoGP 2025. 4. Laporan transformasi perusahaan update S5. 5. Lain-lain	1. Ricky Joseph Pesik – Komisaris Utama 2. Zainal Mutaqin – Komisaris 3. Irzani – Komisaris 4. Ulin Ni'am Yusron – Komisaris Independen 5. Ari Respati – Direktur Utama (DZ) 6. Ahmad Fajar – Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko (DF) 7. Troy Warokka – Direktur Komersial (DC) 8. Wenda Ramadya Nabel – Direktur Operasi (DO) 9. Taufik Hidayat – Anggota Komite Audit (KA) 10. Dayan Hakim Natigor S – Anggota KA 11. Rachman Gifar – Anggota Komite Pemantau Risiko (KPR) 12. Irfani Fithria U M – Anggota KPR 13. Annisa Siswanti – Sekretaris Dewan Komisaris 14. Million Sekarsari – Corporate Secretary Group Head 15. Kokot Dananjoyo Sapsoko - Finance & Accounting Group Head 16. Rachmat Ruchandi - Business Development Group Head 17. Viola Natasha – Staf Sekretariat Dewan Komisaris 18. Hanna Loise M. Pandjaitan - Corporate Reporting Division Head 19. Meilanie Harahap - Reporting & Correspondence Unit Head 20. I Gusti Ngurah Agung Dwipramana - Performance, Subsidiary & Capital Management Division Head (PJ) 21. Mohamad Triyo Anggono - Performance, Subsidiary, & Capital Management Department Head 22. Mira Prawita - Capital Management Specialist 23. Desi Kurniawati - Corporate Reporting Specialist
		1. Evaluation of the previous meeting 2. Financial consolidation as of October 2024 3. Financial evaluation report of the 2024 MotoGP event and strategy for the 2025 MotoGP event 4. Update on corporate transformation – Stage 5 5. Other matters	1. Ricky Joseph Pesik – President Commissioner 2. Zainal Mutaqin – Commissioner 3. Irzani – Commissioner 4. Ulin Ni'am Yusron – Independent Commissioner 5. Ari Respati – President Director (DZ) 6. Ahmad Fajar – Director of Finance and Risk Management (DF) 7. Troy Warokka – Commercial Director (DC) 8. Wenda Ramadya Nabel – Operations Director (DO) 9. Taufik Hidayat – Member of the Audit Committee (KA) 10. Dayan Hakim Natigor S – Member of the Audit Committee 11. Rachman Gifar – Member of the Risk Oversight Committee (KPR) 12. Irfani Fithria U M – Member of the Risk Oversight Committee 13. Annisa Siswanti – Board of Commissioners Secretary 14. Million Sekarsari – Corporate Secretary Group Head 15. Kokot Dananjoyo Sapsoko – Finance & Accounting Group Head 16. Rachmat Ruchandi – Business Development Group Head 17. Viola Natasha – Board of Commissioners Secretariat Staff 18. Hanna Loise M. Pandjaitan – Corporate Reporting Division Head 19. Meilanie Harahap – Reporting & Correspondence Unit Head 20. I Gusti Ngurah Agung Dwipramana – Acting Performance, Subsidiary & Capital Management Division Head 21. Mohamad Triyo Anggono – Performance, Subsidiary & Capital Management Department Head 22. Mira Prawita – Capital Management Specialist 23. Desi Kurniawati – Corporate Reporting Specialist



Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Minutes of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Tanggal Date	Tempat Location	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
Rabu, 18 Desember 2024 Wednesday, December 18, 2024	Hybrid, Ruang Rapat The Nusa Dua, Kantor ITDC Jakarta, Gedung Menara BCA lantai 39, Meeting Room, The Nusa Dua, ITDC Office – Menara BCA, 39th Floor, Jakarta	1. Evaluasi Rapat Sebelumnya 2. Konsolidasi Keuangan s.d November 2024 3. Laporan penggunaan dana pelepasan lahan persediaan/ inventory 4. Update usulan RKAP 2025 5. Target dan capaian Lot Mandalika Januari s.d Desember 2024 6. Re-Masterplan Mandalika 7. Lain-Lain 1. Evaluation of the previous meeting 2. Financial consolidation as of November 2024 3. Report on the utilization of funds from inventory land release 4. Update on the proposed 2025 RKAP 5. Lot Mandalika targets and achievements from January to December 2024 6. Mandalika Re- Masterplan 7. Other matters	1. Ricky Joseph Pesik – Komisaris Utama 2. Zainal Mutaqin – Komisaris 3. Irzani – Komisaris 4. Ulin Ni'am Yusron – Komisaris Independen 5. Ari Respati – Direktur Utama (DZ) 6. Ahmad Fajar – Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko (DF) 7. Troy Warokka – Direktur Komersial (DC) 8. Wenda Ramadya Nabel – Direktur Operasi (DO) 9. Taufik Hidayat – Anggota Komite Audit (KA) 10. Dayan Hakim Natigor S – Anggota KA 11. Rachman Gifar – Anggota Komite Pemantau Risiko (KPR) 12. Irfani Fithria U M – Anggota KPR 13. Annisa Siswanti – Sekretaris Dewan Komisaris 14. Million Sekarsari – Corporate Secretary Group Head 15. Kokot Dananjoyo Sapsoko - Finance & Accounting Group Head 16. Rachmat Ruchandi - Business Development Group Head 17. Viola Natasha – Staf Sekretariat Dewan Komisaris 18. Hanna Loise M. Pandjaitan - Corporate Reporting Division Head 19. Meilanie Harahap - Reporting & Correspondence Unit Head 20. I Gusti Ngurah Agung Dwipramana - Performance, Subsidiary & Capital Management Division Head (PJ) 21. Mohamad Triyo Anggono - Performance, Subsidiary, & Capital Management Department Head 22. Mira Prawita - Capital Management Specialist 23. Desi Kurniawati - Corporate Reporting Specialist 1. Ricky Joseph Pesik – President Commissioner 2. Zainal Mutaqin – Commissioner 3. Irzani – Commissioner 4. Ulin Ni'am Yusron – Independent Commissioner 5. Ari Respati – President Director (DZ) 6. Ahmad Fajar – Director of Finance and Risk Management (DF) 7. Troy Warokka – Commercial Director (DC) 8. Wenda Ramadya Nabel – Operations Director (DO) 9. Taufik Hidayat – Member of the Audit Committee (KA) 10. Dayan Hakim Natigor S – Member of the Audit Committee 11. Rachman Gifar – Member of the Risk Oversight Committee (KPR) 12. Irfani Fithria U M – Member of the Risk Oversight Committee 13. Annisa Siswanti – Board of Commissioners Secretary 14. Million Sekarsari – Corporate Secretary Group Head 15. Kokot Dananjoyo Sapsoko – Finance & Accounting Group Head 16. Rachmat Ruchandi – Business Development Group Head 17. Viola Natasha – Board of Commissioners Secretariat Staff 18. Hanna Loise M. Pandjaitan – Corporate Reporting Division Head 19. Meilanie Harahap – Reporting & Correspondence Unit Head 20. I Gusti Ngurah Agung Dwipramana – Acting Performance, Subsidiary & Capital Management Division Head 21. Mohamad Triyo Anggono – Performance, Subsidiary & Capital Management Department Head 22. Mira Prawita – Capital Management Specialist 23. Desi Kurniawati – Corporate Reporting Specialist

Rapat Direksi

Mengacu pada Pedoman Kerja (*Charter*) Direksi, rapat Direksi dapat diselenggarakan minimal 1 (satu) kali dalam satu bulan dengan tujuan untuk mengevaluasi kegiatan operasional Perusahaan. Dalam praktiknya, Direksi memiliki 2 (dua) mekanisme utama dalam pengambilan keputusan, yaitu melalui rapat Direksi maupun dengan menerbitkan Keputusan Sirkuler.

Keputusan Sirkuler dianggap sah dan memiliki kekuatan hukum yang setara dengan keputusan yang diambil dalam rapat formal, sepanjang seluruh anggota Direksi menyatakan persetujuannya secara tertulis dan menandatangani dokumen tersebut.

Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) jumlah anggota Direksi atau wakilnya yang sah sesuai ketentuan.

Selama tahun 2024, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 kali dan 1 kali rapat terbatas dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

Rekapitulasi Kehadiran Direksi dalam Rapat Internal

Recapitulation of Attendance of the Board of Directors Internal Meetings

Direksi <i>Board of Directors</i>	Jumlah Wajib Rapat <i>Number of Mandatory Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Number of Attendance</i>	Jumlah Ketidakhadiran <i>Number of Absences</i>	% Kehadiran <i>% Attendance</i>
Ari Respati	35	35	0	100%
Ahmad Fajar	35	35	0	100%
Wenda Ramadya Nabel	35	35	0	100%
Ema Widiastuti*	21	21	0	100%
Troy Reza Warokka	35	35	0	100%

*) Berhenti menjabat per 17 Juli 2024

*) ceased to serve as of July 17, 2024

Risalah Rapat Internal Direksi

Minutes of the Internal Meeting of the Board of Directors

Tanggal <i>Date</i>	Tempat <i>Place</i>	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>	Peserta Rapat <i>Meeting Participant</i>
8 Januari 2024 <i>January 8, 2024</i>	Hybrid - RR Nusa Dua	- Overview 2023 dan Objective 2024 - KPI Manajemen 2024 dan KPI PMN TA 2023 - Top Risk ITDC (Liquidity Risk) - Update Mekanisme Penataan Anak Cucu	- Direksi - Div. Finance - Div CPPRM - SBU The Mandalika - Corsec
		2023 Overview and 2024 Objectives 2024 Management KPIs and 2023 State Capital Injection (PMN) KPIs - ITDC Top Risk (Liquidity Risk) - Update on Subsidiary and Sub-subsidiary Structuring Mechanism	- Board of Directors - Finance Division - CPPRM Division - SBU of The Mandalika - Corporate Secretary

Board of Directors Meetings

Pursuant to the Board of Directors Charter, Board of Directors meetings may be held at least once a month with the objective of evaluating the Company's operational activities. In practice, the Board of Directors applies two primary mechanisms for decision-making: through formal Board meetings or by issuing Circular Resolutions.

Circular Resolutions are deemed valid and hold the same legal force as resolutions adopted in formal meetings, provided that all members of the Board of Directors express their written consent and sign the document.

A Board of Directors meeting is considered valid and authorized to adopt binding resolutions if attended by more than half of the total members of the Board of Directors or their duly authorized representatives, in accordance with applicable provisions.

Throughout 2024, the Board of Directors held a total of 12 meetings and 1 limited meeting, with attendance details as follows:



Risalah Rapat Internal Direksi

Minutes of the Internal Meeting of the Board of Directors

Tanggal Date	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
2 Februari 2024 February 2, 2024	Hybrid - RR Pullman	1. Update Rencana Jual Beli Lahan Golo Mori 13 Ha 2. Update Hasil RMI – Area of Improvement untuk KPI 2024 3. Briefing Materi Management Meeting Perfindo 4. Progress Pengajuan KEK Golo Mori 5. Update Luxury Garage 6. Perubahan Wakil Manajemen di Perusahaan Afiliasi 7. Update Clearance Nilai Kontrak PMN	1. Direksi 2. Div. Finance 3. Div. CPPRM 4. Div. HC& GA 5. Div. DMO 6. Div. AO 7. Div. Sales 8. MGPA 9. Corporate Secretary
		1. Update on the 13 Ha Golo Mori Land Sale and Purchase Plan 2. Update on RMI Results – Areas of Improvement for 2024 KPIs 3. Briefing on Materials for the Perfindo Management Meeting 4. Progress on Golo Mori SEZ (Special Economic Zone) Application 5. Update on the Luxury Garage 6. Change of Management Representative in Affiliated Company 7. Update on PMN Contract Value Clearance	1. Board of Directors 2. Finance Division 3. CPPRM Division 4. HC & GA Division 5. DMO Division 6. AO Division 7. Sales Division 8. MGPA 9. Corporate Secretary
6 Februari 2024 February 6, 2024	Zoom	1. Pemberitahuan Step-in Right PT Bank Victoria International Tbk. kepada PT Bali Nusa Indo Perkasa (BNIP) 2. Remunerasi ITDC NU	1. Direksi 2. Div. Legal 3. Div Product Development 4. Div. Corporate Secretary
		1. Notification of Step-in Right by PT Bank Victoria International Tbk. to PT Bali Nusa Indo Perkasa (BNIP) 2. Remuneration of ITDC NU	1. Board of Directors 2. Legal Division 3. Product Development Division 4. Corporate Secretary Division
12 Februari 2024 February 12, 2024	Zoom	Pembahasan F1H2O Discussion on F1H2O	1. Direksi 2. MGPA 3. Corporate Secretary
			1. Board of Directors 2. MGPA 3. Corporate Secretary
8 Maret 2024 March 8, 2024	Zoom	Penyampaian KPI 2023 Presentation of 2023 KPI	1. Direksi 2. Div. Legal 3. Div Prodev 4. Corporate Secretary
			1. Board of Directors 2. Legal Division 3. Product Development Division 4. Corporate Secretary

Risalah Rapat Internal Direksi*Minutes of the Internal Meeting of the Board of Directors*

Tanggal Date	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
15 Maret 2024 March 15, 2024	Zoom	1. Alokasi Efisiensi PMN TA 2021 2. Percepatan pengajuan KEK Golo Mori	1. Direksi 2. SBU The Golo Mori 3. DMO 4. PMO
		1. Allocation of 2021 State Capital Injection (PMN) Efficiency 2. Acceleration of the Golo Mori SEZ (Special Economic Zone) Application	1. Board of Directors 2. SBU of The Golo Mori 3. DMO 4. PMO
16 Maret 2024 March 16, 2024	Zoom	Pembahasan IAS <i>Discussion on IAS</i>	1. Direksi 2. Div. Legal 3. Div CPPRM 4. Div Finance 5. TF 6. Corporate Secretary
			1. Board of Directors 2. Legal Division 3. CPPRM Division 4. Finance Division 5. TF 6. Corporate Secretary
2 April 2024 April 2, 2024	Zoom	Pembahasan Perubahan Anggaran Dasar ITDC <i>Discussion on the Amendment of ITDC's Articles of Association</i>	1. Direksi 2. Div. Legal 3. Div. Finance 4. Div. CPPRM 5. Div. Corporate Secretary
			1. Board of Directors 2. Legal Division 3. Finance Division 4. CPPRM Division 5. Corporate Secretary Division
17 April 2024 April 17, 2024	Zoom	1. List Pekerjaan Konsultan di seluruh divisi ITDC 2. Project Priority khusus lahan, The Bay, Bali Collection, dan Lot C5 3. Pembahasan Hosting Fee 4. Efisiensi Kantor (Respon office sarinah) – KKMR 5. Materi HC	1. Direksi 2. Tim Divestasi 3. Div. CPPRM 4. Div. QAC 5. Div. Procurement 6. TF 7. Corporate Secretary
		1. List of Consultant Assignments across all ITDC divisions 2. Project Prioritization, specifically for land in The Bay, Bali Collection, and Lot C5 3. Discussion on Hosting Fee 4. Office Efficiency (Response to Sarinah Office) – KKMR 5. Human Capital Materials	1. Board of Directors 2. Divestment Team 3. CPPRM Division 4. QAC Division 5. Procurement Division 6. TF 7. Corporate Secretary



Risalah Rapat Internal Direksi

Minutes of the Internal Meeting of the Board of Directors

Tanggal Date	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
26 April 2024 April 26, 2024	Zoom	1. Pembahasan clearing lahan KQ2-3 2. Pengelolaan GMCC 3. Agenda HC 1. Discussion on Land Clearing for KQ2-3 2. Management of GMCC 3. Human Capital Agenda	1. Direksi 2. SBU The Mandalika 3. SBU The Golo Mori 4. Div. Legal 5. Div. HC& GA 6. Div. Prodev 7. Corporate Secretary 1. Board of Directors 2. SBU of The Mandalika 3. SBU of The Golo Mori 4. Legal Division 5. HC & GA Division 6. Product Development Division 7. Corporate Secretary
9 Mei 2024 May 9, 2024	Zoom	1. Steering Committee MotoGP 2024 2. Program strategies Mandalika 3. Pemanfaatan Sisa Dana PMN TA 2023 4. Pembahasan Kuta Kruak 5. VSP Program 1. MotoGP 2024 Steering Committee 2. Mandalika Program Strategies 3. Utilization of Remaining 2023 State Capital Injection (PMN) Funds 4. Discussion on Kuta Kruak 5. VSP Program (Voluntary Separation Program)	1. Direksi 2. Div. Finance 3. Div. CPPRM 4. SBU The Golo Mori 5. Div. PMO 6. Div. Legal 7. Div. IA 8. Div. Corporate Secretary 1. Board of Directors 2. Finance Division 3. CPPRM Division 4. SBU of The Golo Mori 5. PMO Division 6. Legal Division 7. IA Division 8. Corporate Secretary Division
16 Mei 2024 May 16, 2024	Zoom	1. Hasil KJPP 2. Reklasifikasi Aset 1. KJPP Results 2. Asset Reclassification	1. Direksi 2. Div. Finance 3. Div. CPPRM 4. Div. GAC 5. Tim Divestasi 6. SBU The Nusa Dua 7. Div. Procurement 8. SBU The Mandalika 9. Corporate Secretary 1. Board of Directors 2. Finance Division 3. CPPRM Division 4. GAC Division 5. Divestment Team 6. SBU of The Nusa Dua 7. Procurement Division 8. SBU of The Mandalika 9. Corporate Secretary
22 Mei 2024 May 22, 2024	Zoom	Rencana Penawaran Umum Public Offering Plan	1. Direksi 2. Tim Divestasi 3. Corporate Secretary 1. Board of Directors 2. Divestment Team 3. Corporate Secretary

Risalah Rapat Internal Direksi*Minutes of the Internal Meeting of the Board of Directors*

Tanggal Date	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
28 Mei 2024 May 28, 2024	Zoom	Pembahasan Monthly Performance Monitoring Periode April 2024 <i>Discussion on Monthly Performance Monitoring for the April 2024 Period</i>	- Direksi - Divisi - Anak & cucu usaha - Board of Directors - Divisions - Subsidiaries and Sub-subsidiaries
3 Juni 2024 June 3, 2024	Zoom	Hasil Pengukuran Lot S-5 <i>Measurement Results of Lot S-5</i>	- Direksi - Div. Finance - Div. CPPRM - Div. GAC - Tim Divestasi - SBU The Nusa Dua - Div. Procurement - SBU The Mandalika - Div. Legal - Corporate Secretary - Board of Directors - Finance Division - CPPRM Division - GAC Division - Divestment Team - SBU of The Nusa Dua - Procurement Division - SBU of The Mandalika - Legal Division - Corporate Secretary
5 Juni 2024 June 5, 2024	Zoom	Pembahasan Hosting Fee <i>Discussion on Hosting Fee</i>	- Direksi - Div. Finance - Div. CPPRM - Sales & Commercial - Marketing & Activation - Corporate Secretary - Board of Directors - Finance Division - CPPRM Division - Sales & Commercial Division - Marketing & Activation Division - Corporate Secretary
14 Juni 2024 June 14, 2024	Zoom	Proses Pengajuan KEK Golo Mori <i>Golo Mori SEZ (Special Economic Zone) Application Process</i>	- Direksi - Dewan Komisaris - Tim KEK Golo Mori - SBU The Golo Mori - Legal - DMO - Risk Management - Corporate Secretary - Board of Directors - Board of Commissioners - Golo Mori SEZ Team - SBU of The Golo Mori - Legal Division - DMO - Risk Management Division - Corporate Secretary



Risalah Rapat Internal Direksi

Minutes of the Internal Meeting of the Board of Directors

Tanggal Date	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
19 Juni 2024 June 19, 2024	Zoom	1. Penetapan RAB MotoGP 2024 2. Update Sponsor MotoGP 2024 3. Collection Nusa Dua updates 4. Cashflow updates 5. Pembahasan pemanfaatan sisa anggaran PMN 2023 6. Agenda HC	1. Direksi 2. MGPA 3. SBU The Mandalika 4. Internal Audit 5. PMO 6. AR & Collection The Nusa Dua 7. Sales & Commercial 8. CPP&RM 9. Corporate Secretary
		1. Determination of the 2024 MotoGP Budget 2. Update on 2024 MotoGP Sponsors 3. Updates on The Nusa Dua Collection 4. Cash Flow Updates 5. Discussion on the Utilization of Remaining 2023 PMN Budget 6. Human Capital Agenda	1. Board of Directors 2. MGPA 3. SBU of The Mandalika 4. Internal Audit 5. PMO 6. AR & Collection The Nusa Dua 7. Sales & Commercial Division 8. CPPRM 9. Corporate Secretary
2 Juli 2024 July 2, 2024	Zoom	1. Proyeksi Cash In dan Asumsi Revisi RKAP 2. Skema Pengadaan dan Stagging Beautifikasi Grandstand 3. Update terkait Sponsor & Ticket MotoGP 4. Update Progress Annual Report	1. Direksi 2. MGPA 3. SBU The Mandalika 4. Keuangan 5. PMO 6. DMO 7. CPP&RM 8. Corporate Secretary
		1. Cash-In Projections and Revised RKAP Assumptions 2. Procurement Scheme and Staging for Grandstand Beautification 3. Update on MotoGP Sponsors & Ticketing 4. Progress Update on the Annual Report	1. Board of Directors 2. MGPA 3. SBU of The Mandalika 4. Finance 5. PMO 6. DMO 7. CPPRM 8. Corporate Secretary
11 Juli 2024 July 11, 2024	Zoom	1. Tanggapan Notisi BPKP 2. PKS Sponsoship Pertamina & Pekerjaan restorasi cetak branding Pertamina di Pertamina Mandalika International Circuit (Marcom)	1. Direksi 2. QAC 3. CPP&RM 4. PDAO 5. Legal 6. Marketing & Activation 7. Corporate Secretary
		1. Response to BPKP Notification 2. Sponsorship Cooperation Agreement (PKS) with Pertamina & Restoration Work for Pertamina Branding Prints at the Pertamina Mandalika International Circuit (Marcom)	1. Board of Directors 2. QAC 3. CPPRM 4. PDAO 5. Legal Division 6. Marketing & Activation Division 7. Corporate Secretary

Risalah Rapat Internal Direksi*Minutes of the Internal Meeting of the Board of Directors*

Tanggal Date	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
16 Juli 2024 July 16, 2024	Zoom	- Pembahasan Museum GP - Pembangunan Helipad Golo Mori - Persetujuan follow up Notisi BPKP <i>Discussion on the GP Museum</i> <i>Construction of the Golo Mori Helipad</i> <i>Approval for Follow-up on BPKP Notification</i>	- Direksi - Komisaris Utama - Tim Konsultan Museum - CPP&RM - MGPA - PDAO - QAC - SBU The Golo Mori - Legal - Corporate Secretary <i>Board of Directors</i> <i>President Commissioner</i> <i>Museum Consultant Team</i> <i>CPPRM</i> <i>MGPA</i> <i>PDAO</i> <i>QAC</i> <i>SBU of The Golo Mori</i> <i>Legal Division</i> <i>Corporate Secretary</i>
30 Juli 2024 July 30, 2024	Hybrid	Pembahasan Monthly Performance Monitoring Periode Juli 2024 <i>Discussion on Monthly Performance Monitoring for the July 2024 Period</i>	- Direksi - Divisi - Anak & cucu usaha <i>Board of Directors</i> <i>Divisions</i> <i>Subsidiaries and Sub-subsidiaries</i>
2 Agustus 2024 August 2, 2024	Zoom	- IT Masterplan - Izin mendahului penambahan budget <i>IT Masterplan</i> <i>Permit to Proceed with Budget Increase</i>	- Direksi - Technology - Finance - Corporate Secretary <i>Board of Directors</i> <i>Technology Division</i> <i>Finance Division</i> <i>Corporate Secretary</i>
12 Agustus 2024 August 12, 2024	Zoom	- Penataan Anak/Cucu Perusahaan - Pembahasan Proyeksi Keuangan Perusahaan untuk InJourney Group Financing - Update Progress Penyusunan RJPP 2025 - 2029 InJourney - Laporan persiapan penyelenggaraan rangkaian acara HUT RI - Laporan Progress Road Show Direktur Komersial ITDC <i>Structuring of Subsidiaries/Sub-subsidiaries</i> <i>Discussion on the Company's Financial Projections for InJourney Group Financing</i> <i>Progress Update on the Preparation of InJourney Long-Term Plan (RJPP) 2025-2029</i> <i>Report on Preparations for the Indonesian Independence Day Event Series</i> <i>Progress Report on the Road Show of ITDC's Commercial Director</i>	- Direksi - Corporate Planning - Finance - Konsultan Penataan Anak Cucu Usaha - Tim HUT RI 2024 - Direktorat Komersial - Corporate Secretary <i>Board of Directors</i> <i>Corporate Planning</i> <i>Finance</i> <i>Subsidiary and Sub-subsidiary Structuring Consultant</i> <i>2024 Indonesian Independence Day Celebration Team</i> <i>Commercial Director</i> <i>Corporate Secretary</i>



Risalah Rapat Internal Direksi

Minutes of the Internal Meeting of the Board of Directors

Tanggal Date	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
15 Agustus 2024 August 15, 2024	Zoom	Urgensi solusi menghadapi berakhirnya masa jabatan pengurus anak cucu usaha ITDC <i>Urgency of Finding a Solution to Address the End of Term of Management in ITDC's Subsidiaries and Sub-subsidiaries</i>	1. Direksi 2. Legal 3. HC 4. Corporate Secretary 1. Board of Directors 2. Legal Division 3. HC Division 4. Corporate Secretary
20 Agustus 2024 August 20, 2024	Zoom	1. Pendahuluan Penggunaan Anggaran Revisi RKAP 2. Critical issues The Mandalika 1. Preliminary Use of Revised RKAP Budget 2. Critical Issues in The Mandalika	1. Direksi 2. Finance & Accounting 3. SBU The Mandalika 4. PMO 5. QAC & RM 6. Corporate Secretary 1. Board of Directors 2. Finance & Accounting 3. SBU of The Mandalika 4. PMO 5. QAC & RM 6. Corporate Secretary
1 September 2024 September 1, 2024	Zoom	1. Keputusan Rekomposisi Izin Mendahului 2. Keputusan Aksi Korporasi untuk Awarta 1. Decision on the Recomposition of the Permit to Proceed 2. Decision on Corporate Action for Awarta	1. Direksi 2. Finance & Accounting 3. Legal 4. Business Development 5. Corporate Secretary 1. Board of Directors 2. Finance & Accounting Division 3. Legal Division 4. Business Development Division 5. Corporate Secretary
2 September 2024 September 2, 2024	Zoom	Pembahasan Monthly Performance Monitoring Periode Juli 2024 <i>Discussion on Monthly Performance Monitoring for the July 2024 Period</i>	1. Direksi 2. Divisi 3. Anak & cucu usaha 1. Board of Directors 2. Divisions 3. Subsidiaries and Sub-subsidiaries
17 September 2024 September 17, 2024	Zoom	Pembahasan RKAP 2025 <i>Discussion on the 2025 Corporate Budget and Work Plan (RKAP)</i>	1. Direksi 2. Seluruh divisi 1. Board of Directors 2. All Divisions

Risalah Rapat Internal Direksi*Minutes of the Internal Meeting of the Board of Directors*

Tanggal Date	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
3 Oktober 2024 October 3, 2024	Zoom	1. BOD Resolution Penunjukan Langsung 2. LV Penunjukan Langsung 3. Skema Pembayaran Dimuka/Upfront Payment Lot N3 Westin The Nusa Dua 4. Persetujuan Kajian Transformasi Update 5. Persetujuan Aksi Korporasi Revisi RKAP 2024	1. Direksi 2. Kepala Grup Sekretaris Perusahaan 3. Kepala Grup Hukum 4. Kepala Grup Perencanaan Korporasi dan Anak Perusahaan 5. Kepala Grup Keuangan dan Akuntansi 6. Kepala Grup Pengembangan Bisnis 7. Kepala Grup Tata Kelola dan Manajemen Risiko 8. Kepala Divisi Pengembangan Bisnis 9. Kepala Divisi Pelaporan Korporasi
		1. BOD Resolution on Direct Appointment 2. Direct Appointment LV (Limited Value/Letter of Value, depending on context) 3. Upfront Payment Scheme for Lot N3 Westin The Nusa Dua 4. Approval of Updated Transformation Study 5. Approval of Corporate Action in the Revised 2024 RKAP	1. Board of Directors 2. Corporate Secretary Group Head 3. Legal Group Head 4. Corporate Planning and Subsidiary Group Head 5. Finance and Accounting Group Head 6. Business Development Group Head 7. Corporate Governance and Risk Management Group Head 8. Business Development Division Head 9. Corporate Reporting Division Head
17 Oktober 2024 October 17, 2024	The Nusa Dua	Pembahasan Tanggapan Manajemen atas Proposal & Surat dari PT BDL <i>Discussion on Management's Response to the Proposal and Letter from PT BDL</i>	1. Direksi 2. Corporate Secretary 3. Finance 4. Legal 5. Business Development 6. Bapak Mega Hastoro (Task Force)
			1. Board of Directors 2. Corporate Secretary 3. Finance 4. Legal 5. Business Development (Busdev) 6. Mr. Mega Hastoro (Task Force)
8 Oktober 2024 October 8, 2024	Zoom	1. Pelaporan Pemilihan Mitra 2. Kajian Pelepasan Lahan 3. PPJB Lunas Lahan Extension 4. Perjanjian Pengikatan Awal Lahan Tennis 5. Perjanjian Pengikatan Awal Lahan Beachfront	1. Direksi 2. Kepala Grup Sekretaris Perusahaan 3. Kepala Grup Hukum 4. Kepala Grup Perencanaan Korporasi dan Anak Perusahaan 5. Kepala Grup Keuangan dan Akuntansi 6. Kepala Grup Pengembangan Bisnis 7. Kepala Grup Tata Kelola dan Manajemen Risiko 8. Kepala Divisi Pengembangan Bisnis 9. Kepala Divisi Pelaporan Korporasi
		1. Reporting on Partner Selection 2. Land Release Study 3. Fully Paid PPJB for Extension Land (PPJB: Sale and Purchase Binding Agreement) 4. Preliminary Binding Agreement for Tennis Land 5. Preliminary Binding Agreement for Beachfront Land	1. Board of Directors 2. Corporate Secretary Group Head 3. Legal Group Head 4. Corporate Planning and Subsidiary Group Head 5. Finance and Accounting Group Head 6. Business Development Group Head 7. Corporate Governance and Risk Management Group Head 8. Business Development Division Head 9. Corporate Reporting Division Head



Risalah Rapat Internal Direksi

Minutes of the Internal Meeting of the Board of Directors

Tanggal Date	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
17 November 2024 November 17, 2024	Zoom	- Akta Pelepasan Hak - Perjanjian Rekening Penerimaan - Term Sheet Lahan Desa : ITDC x BDL - Perjanjian Lahan Desa : ITDC x Desa - Biaya-biaya yang Timbul Pasca Transaksi	- Direksi - Corporate Secretary - Legal - Business Development - LAAM - General Manager The Nusa Dua & tim
28 November 2024 November 28, 2024	Zoom	- Deed of Rights Release - Revenue Account Agreement - Village Land Term Sheet: ITDC x BDL - Village Land Agreement: ITDC x Village - Post-Transaction Incurred Costs	- Board of Directors - Corporate Secretary - Legal - Business Development - LAAM - General Manager of The Nusa Dua & team
28 November 2024 November 28, 2024	Zoom	- Expose SPI terkait Xplorin - Materi Rakor BOC terkait Penataan Anak Cucu - Pembahasan Skema Pembayaran Price Adjustment - Pemohonan Persetujuan design Kalender ITDC 2025	- Direksi - Corporate Secretary - Corporate Planning - Business Development - Finance - Corporate Communication
20 Desember 2024 December 20, 2024	Zoom	- SPI Presentation related to Xplorin - BOC Coordination Meeting Materials on Structuring of Subsidiaries and Sub-subsidiaries - Discussion on Price Adjustment Payment Scheme - Request for Approval of ITDC 2025 Calendar Design	- Board of Directors - Corporate Secretary - Corporate Planning (Corplan) - Business Development (Busdev) - Finance - Corporate Communication (Corcom)
20 Desember 2024 December 20, 2024	Zoom	- Pembahasan Arahan Bapak Wamen I dan III KBUMN - Corplan - KPI PMN TA 2023 Tahun 2025 - Corplan - Penyerahan Sertifikat HGB BDL - Legal & Busdev - Lanjutan pembahasan Termsheet Amandment LUDA Melia - Busdev MR - SOP pengadaan tanah - Aset & QAC	- Direksi - Corporate Secretary - PMO - Finance - Legal - General Manager Golo Mori & tim - Business Development - LAAM
		- Discussion on the Directives from Deputy Ministers I and III of the Ministry of SOEs – Corporate Planning 2025 KPI for 2023 State Capital Injection (PMN) – Corporate Planning - Handover of HGB Certificate for BDL – Legal & Business Development - Follow-up Discussion on the Amended Term Sheet for LUDA Melia – Business Development MR - Land Procurement SOP – Asset & Quality Assurance and Control (QAC)	- Board of Directors - Corporate Secretary - PMO - Finance - Legal - General Manager of Golo Mori & team - Business Development (Busdev) - LAAM

Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Informasi tentang Pemegang Saham Utama/ Pengendali

Pada tahun 2024, pemegang saham utama/pengendali ITDC adalah PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) dengan kepemilikan saham Seri B sebesar 2.147.659 lembar saham atau setara dengan 99,99995 %. Hal tersebut sejalan dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah No. 3 Tahun 2023 tentang Penambahan Penyertaan

Disclosure of Affiliated Relationship Between the Board of Directors, Board of Commissioners, and Main and/or Controlling Shareholders

Information of Main/Controlling Shareholders

In 2023, the main/controlling shareholder of ITDC was PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) with ownership of Series B shares totaling 2,147,659 shares or equivalent to 99.99995%. This is in line with the issuance of Government Regulation No. 3 of 2023 concerning the Addition of State Capital Participation into

Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero). Dengan demikian, ITDC menjadi bagian dari holding BUMN sektor aviassi dan pariwisata di Indonesia dengan kepemilikan saham terbesar dimiliki oleh PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero).

Transparansi Hubungan Usaha dan Hubungan Afiliasi Antar Dewan Komisaris, Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali

Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa mematuhi seluruh ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk memastikan pengelolaan Perusahaan yang bebas dari benturan kepentingan. Untuk itu, Perusahaan memiliki kebijakan mengenai hubungan afiliasi antar Dewan Komisaris, Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali. Bentuk hubungan afiliasi termasuk di antaranya hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda, atau hubungan istimewa yang muncul sebagai akibat dari hubungan pihak berelasi.

Hubungan afiliasi anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta Pemegang Saham Utama/Pengendali dapat dilihat sebagai berikut:

the Share Capital of PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero). Thus, ITDC became part of the state-owned enterprise aviation and tourism sector holding in Indonesia, with the largest share ownership held by PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero).

Transparency of Business Relations and Affiliation Relations Among the Board of Commissioners, Directors, or with the Main/Controlling Shareholders

The Company is committed to complying with all applicable laws and regulations, including ensuring that the management of the company is free from conflicts of interest. For this purpose, the Company has a policy regarding affiliate relationships among the Board of Commissioners, Directors, or with the Main/Controlling Shareholders. Forms of affiliate relationships include family relationships up to the third degree, both in the direct line and collateral lines or relationships by marriage, or special relationships that arise as a result of related party relationships.

Affiliate relationships of members of the Board of Commissioners with other members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors as well as Main/Controlling Shareholders can be seen as follows:

Nama dan Jabatan Name and Title	Hubungan Afiliasi Affiliation		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Utama/Pengendali Main/Controlling Shareholders
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Ricky Joseph Pesik Komisaris Utama President Commissioner	x	x	x
H. Irzani, M.Pd, M.Si Komisaris Commissioner	x	x	x
Ir. Zainal Mutaqin, MM Komisaris Commissioner	x	x	x
Ulin Ni'am Yusron Komisaris Independen Independent Commissioner	x	x	x
Direksi Board of Directors			
Ari Respati Direktur Utama President Director	x	x	x



Nama dan Jabatan Name and Title	Hubungan Afiliasi Affiliation		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Utama/Pengendali Main/Controlling Shareholders
Ahmad Fajar Direktur Keuangan, Strategi dan Manajemen Risiko Finance, Strategy, and Risk Management Director	x	x	x
Wenda Ramadya Nabel Direktur SDM dan Legal Compliance Human Resources and Legal Compliance Director	x	x	x
Ema Widiastuti*) Direktur Pengembangan Bisnis Business Development Director	x	x	x
Troy Reza Warokka Direktur Operasi Operations Director	x	x	x

v = ada | x = tidak ada

*) berhenti menjabat Per 17 Juli 2024

v = there is a relationship | x = there is no relationship

*) ceased to serve as of July 17, 2024

Pengungkapan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Berikut disampaikan hubungan kepengurusan anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada perusahaan lain di luar Perusahaan sepanjang tahun 2024.

Disclosure of Concurrent Positions of the Board of Commissioners and Board of Directors

The following outlines the concurrent positions held by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors at other companies outside the Company throughout 2024.

Nama dan Jabatan Name and Title	Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain Management at Other Companies/Institutions		
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris As a Member of the Board of Commissioners	Sebagai Anggota Direksi As a Member of the Board of Directors	Jabatan pada Institusi Lain yang Memiliki Hubungan Afiliasi Positions in Other Institutions that have Affiliation
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Ricky Joseph Pesik Komisaris Utama President Commissioner	x	x	x
H. Irzani, M.Pd, M.Si Komisaris Commissioner	x	x	x
Ir. Zainal Mutaqin, MM Komisaris Commissioner	x	x	x
Ulin Ni'am Yusron Komisaris Independen Independent Commissioner	x	x	x
Direksi Board of Directors			
Ari Respati Direktur Utama President Director	x	x	x

Nama dan Jabatan Name and Title	Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain Management at Other Companies/Institutions		
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris As a Member of the Board of Commissioners	Sebagai Anggota Direksi As a Member of the Board of Directors	Jabatan pada Institusi Lain yang Memiliki Hubungan Afiliasi Positions in Other Institutions that have Affiliation
Ahmad Fajar Direktur Keuangan, Strategi dan Manajemen Risiko Finance, Strategy, and Risk Management Director	x	x	x
Wenda Ramadya Nabel Direktur SDM dan Legal Compliance Human Resources and Legal Compliance Director	x	x	x
Ema Widiastuti*) Direktur Pengembangan Bisnis Business Development Director	x	x	x
Troy Reza Warokka Direktur Operasi Operations Director	x	x	x

v = ada | x = tidak ada

*) berhenti menjabat Per 17 Juli 2024

v = there is a relationship | x = there is no relationship

*) ceased to serve as of July 17, 2024

Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Pengungkapan kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi merupakan wujud komitmen Perusahaan terhadap prinsip transparansi. Informasi mengenai kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi, baik di Perusahaan maupun di Emiten/Perusahaan Publik lainnya, dapat dilihat pada tabel berikut:

Disclosure of Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

The disclosure of share ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors reflects the Company's commitment to the principle of transparency. Information regarding share ownership by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors—either in the Company or in other Issuers/Public Companies—is presented in the following table:

Nama dan Jabatan Name and Title	Saham ITDC ITDC Shares		Saham Perusahaan Lain (>5%) Other Company Shares (>5%)	
	Nilai (Rp) Value	Persentase (%) Percentage	Nilai (%) Value	Persentase (%) Percentage
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Ricky Joseph Pesik Komisaris Utama President Commissioner	Nihil None	-	Nihil None	-
H. Irzani, M.Pd, M.Si Komisaris Commissioner	Nihil None	-	Nihil None	-
Ir. Zainal Mutaqin, MM Komisaris Commissioner	Nihil None	-	Nihil None	-
Ulin Ni'am Yusron Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil None	-	Nihil None	-



Nama dan Jabatan Name and Title	Saham ITDC ITDC Shares		Saham Perusahaan Lain (>5%) Other Company Shares (>5%)	
	Nilai (Rp) Value	Persentase (%) Percentage	Nilai (%) Value	Persentase (%) Percentage
Direksi Board of Directors				
Ari Respati Direktur Utama President Director	Nihil None	-	Nihil None	-
Ahmad Fajar Direktur Keuangan, Strategi dan Manajemen Risiko Finance, Strategy, and Risk Management Director	Nihil None	-	Nihil None	-
Wenda Ramadya Nabel Direktur SDM dan Legal Compliance Human Resources and Legal Compliance Director	Nihil None	-	Nihil None	-
Ema Widiastuti*) Direktur Pengembangan Bisnis Business Development Director	Nihil None	-	Nihil None	-
Troy Reza Warokka Direktur Operasi Operations Director	Nihil None	-	Nihil None	-

*) berhenti menjabat Per 17 Juli 2024
*) ceased to serve as of July 17, 2024

Sampai 31 Desember 2024, ITDC tidak pernah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) dan tidak memiliki kebijakan kepemilikan saham oleh manajemen. Oleh karena itu, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

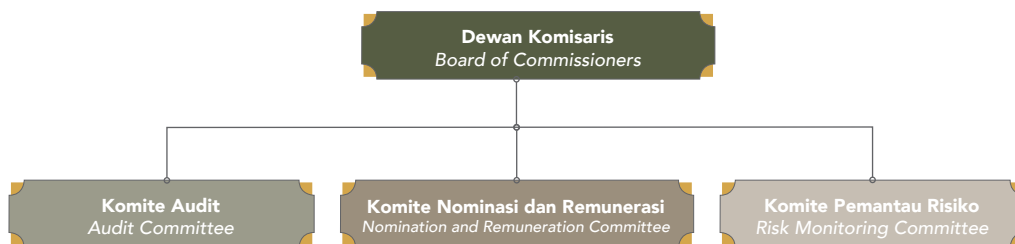
As of December 31, 2024, ITDC has never conducted an Initial Public Offering (IPO) and does not have a policy regarding share ownership by management. Therefore, there are no members of the Board of Commissioners or Board of Directors who own Company shares to be presented in this Annual Report.

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam melakukan pengawasan serta memberikan saran dan rekomendasi atas pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, dengan didukung oleh Organ dan Komite Pendukung di bawah Dewan Komisaris. Di tahun 2024, Dewan Komisaris memiliki Organ Pendukung, yakni Sekretaris Dewan Komisaris, maupun Komite di bawah Dewan Komisaris, yakni Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Pemantau Risiko.

Supporting Organs of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities by overseeing and providing advice and recommendations on the Company's management conducted by the Board of Directors, supported by supporting organs and committees under the Board of Commissioners. In 2024, the Board of Commissioners had supporting organs, namely the Secretary of the Board of Commissioners, as well as committees under the Board of Commissioners, which include the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Monitoring Committee.



Sekretaris Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan, Dewan Komisaris didukung oleh Sekretaris Dewan Komisaris yang bertugas memberikan dukungan administratif dan kesekretariatan guna menunjang kelancaran pelaksanaan tugas-tugas Dewan Komisaris. Selain itu, Sekretaris Dewan Komisaris berperan penting dalam memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG oleh Dewan Komisaris, sesuai dengan praktik terbaik (*best practices*) dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pejabat Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris PT Pengembangan Pariwisata Indonesia adalah Sdri. Annisa Siswanti yang ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris PT Pengembangan Pariwisata Indonesia Nomor 10/KEP/DEKOM/XI/2024 tentang Pengangkatan Kembali Sekretaris Dewan Komisaris PT Pengembangan Pariwisata Indonesia, tanggal 5 November 2024, yang sebelumnya telah ditetapkan pada periode ke-1 melalui Keputusan Dewan Komisaris PT Pengembangan Pariwisata Indonesia Nomor 08/DEKOM/KEP/XII/2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Pengembangan Pariwisata Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 15/KEP/DEKOM/X/2023.

Secretary of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners performs its supervisory function over the management of the Company with the assistance of a Secretary to the Board of Commissioners, whose duty is to provide administrative and secretarial support to the Board of Commissioners to facilitate the execution of their tasks. The Secretary to the Board of Commissioners also plays a crucial role in ensuring that the Board of Commissioners applies GCG principles in accordance with best practices and applicable laws and regulations.

Secretary of the Board of Commissioners

The Secretary to the Board of Commissioners of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia is Ms. Annisa Siswanti, who was reappointed based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia Number 10/KEP/DEKOM/XI/2024 concerning the Reappointment of the Secretary to the Board of Commissioners of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia, dated November 5, 2024. She was previously appointed in the first term through the Decree of the Board of Commissioners of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia Number 08/DEKOM/KEP/XII/2021 concerning the Dismissal and Appointment of the Secretary to the Board of Commissioners of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia, as amended by the Board of Commissioners Decree Number 15/KEP/DEKOM/X/2023.

Annisa Siswanti Sekretaris Dewan Komisaris <i>Secretary of the Board of Commissioners</i>	
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Tanggal Lahir <i>Date of Birth</i>	Jakarta, 8 Agustus 1990 <i>Jakarta, August 8, 1990</i>
Usia <i>Age</i>	34 tahun <i>years old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	DKI Jakarta, Indonesia
Dasar Penunjukan <i>Basis of Appointment</i>	Keputusan Dewan Komisaris PT Pengembangan Pariwisata Indonesia Nomor 10/KEP/DEKOM/XI/2024 Pengangkatan Kembali Sekretaris Dewan Komisaris PT Pengembangan Pariwisata Indonesia, tanggal 5 November 2024 <i>Decree of the Board of Commissioners of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia Number 10/KEP/DEKOM/XI/2024 concerning the Reappointment of the Secretary to the Board of Commissioners of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia, dated November 5, 2024</i>
Riwayat Pendidikan <i>Education Background</i>	• Sarjana Hukum – Universitas Padjadjaran (2013) • Magister Hukum – Universitas Gadjah Mada (2018) • Bachelor of Law, Padjadjaran University (2013) • Master of Laws, Gadjah Mada University (2018)



Pengalaman Kerja
Working Experience

- Sekretaris Dewan Komisaris PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Desember 2021-sekarang)
- Sekretaris Dewan Komisaris PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) (November 2020-November 2021)
- Staf Dewan Komisaris PT Adhi Karya (Persero) Tbk (November 2017-November 2020)
- Analis Hukum pada Biro Hukum Kementerian Badan Usaha Milik Negara (Maret 2015- Juni 2020)
- Subkoordinator Hukum pada Biro Humas dan Fasilitas Dukungan Strategis Kementerian Badan Usaha Milik Negara (Juni 2020-sekarang)
- *Secretary of the Board of Commissioners of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (December 2021-present)*
- *Secretary of the Board of Commissioners of PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) (November 2020-November 2021)*
- *Staff of the Board of Commissioners of PT Adhi Karya (Persero) Tbk (November 2017-November 2020)*
- *Legal Analyst at the Legal Bureau of the Ministry of State-Owned Enterprises (March 2015-June 2020)*
- *Legal Sub-Coordinator at the Public Relations and Strategic Support Facilitation Bureau of the Ministry of State-Owned Enterprises (June 2020-present)*

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara dan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 02/KEP/DEKOM/VII/2022 tentang Fungsi, Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris PT Pengembangan Pariwisata Indonesia, berikut adalah tugas dan tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris:

1. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris;
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan;
3. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya;
4. Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris;
5. Menyusun Rancangan Laporan-Laporan Dewan Komisaris;
6. Memastikan dokumen penyelenggaraan kegiatan tersimpan baik di perusahaan;
7. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris;
8. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
9. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
10. Mengkoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris;
11. Sebagai penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak lain.

Duties and Responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners

Based on the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises and Decree of the Board of Commissioners Number 02/KEP/DEKOM/VII/2022 concerning Functions, Duties, Authority and Responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia, the duties and responsibilities of the Secretary to the Board of Commissioners are as follows:

1. *Preparing meetings, including briefing sheets of the Board of Commissioners;*
2. *Make minutes of the meeting of the Board of Commissioners in accordance with the provisions of the Company's articles of association;*
3. *Administering the documents of the Board of Commissioners, both incoming letters, outgoing letters, minutes of meetings and other documents;*
4. *Prepare the Draft for the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners;*
5. *Prepare the Draft for the Reports of the Board of Commissioners;*
6. *Ensuring that all documents related to the implementation of activities are properly stored within the company;*
7. *Carrying out other duties assigned by the Board of Commissioners;*
8. *Ensuring that the Board of Commissioners complies with prevailing laws and regulations and upholds the principles of Good Corporate Governance (GCG);*
9. *Providing information required by the Board of Commissioners regularly and/or upon request;*
10. *Coordinating with Committee members, when necessary, to support the duties of the Board of Commissioners;*
11. *Acting as the liaison officer between the Board of Commissioners and other parties.*

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Dewan Komisaris

Perusahaan memberikan fasilitas program pengembangan kompetensi bagi Sekretaris Dewan Komisaris guna meningkatkan wawasan dan pengetahuan yang mendukung pelaksanaan tugasnya dalam membantu Dewan Komisaris. Adapun pelatihan atau program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Dewan Komisaris melalui agenda resmi Perusahaan di sepanjang tahun 2024, di antaranya adalah sebagai berikut.

Competency Development of the Secretary to the Board of Commissioners

The Company provides competency development programs for the Secretary to the Board of Commissioners to enhance their insight and knowledge in supporting the execution of duties in assisting the Board of Commissioners. The training sessions or competency development programs attended by the Secretary to the Board of Commissioners through official Company agendas throughout 2024 include the following:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Training and Education Materials	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Annisa Siswanti Sekretaris Dewan Komisaris Secretary to the Board of Commissioners	-	-	-	-

Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2024

Sampai akhir tahun 2024, Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain melalui penyusunan Surat Dewan Komisaris, yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

Report on Duties Performed in 2024

By the end of 2024, the Secretary to the Board of Commissioners had carried out their duties and responsibilities, among others, through the preparation of letters issued by the Board of Commissioners, which included the following matters:

No	Nomor Surat Letter Number	Perihal Subject
1	S-01/DEKOM.ITDC/I/2024	Highlight Saran/Rekomendasi Hasil Rapat Koordinasi BOD-BOC Bulan Desember 2023 Highlights of Recommendations/Suggestions from the BOD-BOC Coordination Meeting in December 2023
2	S-01.1/DEKOM.ITDC/I/2024	Tanggapan atas Permohonan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Response to Request for Approval of Amendments to the Articles of Association
3	S-01.2/DEKOM.ITDC/I/2024	Tanggapan atas Permohonan Review dan Persetujuan Kebijakan dan Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Response to Request for Review and Approval of the Anti-Bribery Management System (ABMS) Policy and Guidelines
4	S-02/DEKOM.ITDC/I/2024	Pemberitahuan Kunjungan Dewan Komisaris PT Pengembangan Pariwisata Indonesia Notification of the Visit by the Board of Commissioners of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia
5	S-03/DEKOM.ITDC/I/2024	Pemberitahuan Kunjungan Komite PT Pengembangan Pariwisata Indonesia Notification of the Visit by Committees of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia
6	S-04/DEKOM.ITDC/I/2024	Tanggapan atas Laporan Manajemen Tahun 2023 (Unaudited) A Response to the 2023 (Unaudited) Management Report
7	S-05/DEKOM.ITDC/I/2024	Saran/Rekomendasi Dewan Komisaris terkait Reviu Piagam Internal Audit ITDC Board of Commissioners' Suggestions/Recommendations on the Review of ITDC's Internal Audit Charter
8	S-06/DEKOM.ITDC/I/2024	Highlight Saran/Rekomendasi Hasil Rapat Koordinasi BOD-BOC Bulan Januari 2024 Highlights of Recommendations/Suggestions from the BOD-BOC Coordination Meeting in January 2024



No	Nomor Surat Letter Number	Perihal Subject
9	S-07/DEKOM.ITDC/II/2024	Tanggapan atas Permohonan Izin Cuti Direktur Pengembangan Bisnis <i>Response to the Leave Request of the Director of Business Development</i>
10	S-08/DEKOM.ITDC/II/2024	Tanggapan atas Permohonan Izin Cuti Direktur Utama <i>Response to the Leave Request of the President Director</i>
11	S-09/DEKOM.ITDC/II/2024	Laporan Tugas Pengawasan Tahunan Dewan Komisaris PT Pengembangan Pariwisata Indonesia Tahun Buku 2023 <i>Annual Supervisory Report of the Board of Commissioners of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia for the 2023 Fiscal Year</i>
12	S-10/DEKOM.ITDC/II/2024	Tanggapan Dewan Komisaris atas Usulan Perubahan Pejabat Komisaris pada Perusahaan Afiliasi <i>Board of Commissioners' Response to the Proposed Changes in Commissioner Positions at Affiliated Companies</i>
13	S-11/DEKOM.ITDC/II/2024	Laporan Tugas Pengawasan Tahunan Dewan Komisaris PT Pengembangan Pariwisata Indonesia Tahun Buku 2023 <i>Annual Supervisory Report of the Board of Commissioners of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia for the 2023 Fiscal Year</i>
14	S-12/DEKOM.ITDC/II/2024	Saran/Rekomendasi Dewan Komisaris terkait Pengelolaan Aset Hotel Pullman dan Sirkuit Mandalika <i>Board of Commissioners' Suggestions/Recommendations on the Management of Pullman Hotel Assets and the Mandalika Circuit</i>
15	S-13/DEKOM.ITDC/II/2024	Saran/Rekomendasi Dewan Komisaris terkait Pengelolaan Uang Muka ITDC dan Anak Perusahaan <i>Board of Commissioners' Suggestions/Recommendations on the Management of ITDC's and Subsidiaries' Advance Payments</i>
16	S-14/DEKOM.ITDC/II/2024	Highlight Saran/Rekomendasi Hasil Rapat Koordinasi BOD-BOC Bulan Februari 2024 <i>Highlights of Recommendations/Suggestions from the BOD-BOC Coordination Meeting in February 2024</i>
17	S-15/DEKOM.ITDC/III/2024	Penyampaian Update Data Talent PT Pengembangan Pariwisata Indonesia/Indonesia Tourism Development (ITDC) <i>Submission of Updated Talent Data of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia/Indonesia Tourism Development (ITDC)</i>
18	S-16/DEKOM.ITDC/III/2024	Penyampaian Penilaian Dewan Direksi Eksisting Injourney Tourism Development Corporation (ITDC) <i>Submission of Existing Board of Directors Assessment of Injourney Tourism Development Corporation (ITDC)</i>
19	S-17/DEKOM.ITDC/III/2024	Tanggapan Dewan Komisaris Atas Permohonan Persetujuan Rencana Pengajuan Intercompany Loan kepada PT Integrasi Aviati Solusi (IAS) <i>Board of Commissioners' Response to the Request for Approval of Intercompany Loan Proposal to PT Integrasi Aviati Solusi (IAS)</i>
20	S-18/DEKOM.ITDC/III/2024	Tanggapan Permohonan Persetujuan Dewan Komisaris Atas Rencana Transformasi Bisnis Perusahaan <i>Response to the Board of Commissioners' Approval Request for the Company's Business Transformation Plan</i>
21	S-19/DEKOM.ITDC/III/2024	Saran/Rekomendasi Dewan Komisaris ITDC Terkait Rencana Transformasi Bisnis Perusahaan <i>Board of Commissioners' Suggestions/Recommendations on the Company's Business Transformation Plan</i>
22	S-19.1/DEKOM.ITDC/III/2024	Tanggapan atas Permohonan Rekomendasi atas Hasil Evaluasi Pejabat Vice President Internal Audit <i>Response to the Request for Recommendation on the Evaluation Results of the Vice President of Internal Audit</i>
23	S-20/DEKOM.ITDC/III/2024	Tanggapan atas Permohonan Izin Cuti Direktur Operasi <i>Response to the Leave Request of the Director of Operations</i>
24	S-21/DEKOM.ITDC/III/2024	Tanggapan atas Permohonan Persetujuan atas Perubahan Logo Perusahaan <i>Response to the Request for Approval of the Company Logo Change</i>
25	S-22/DEKOM.ITDC/III/2024	Tanggapan atas Permohonan Persetujuan Pemberhentian Pejabat Vice President Internal Audit dan Pengangkatan Pejabat Pelaksana (Plt) Vice President Internal Audit <i>Response to the Request for Approval of the Dismissal of the Vice President of Internal Audit and Appointment of the Interim Vice President of Internal Audit</i>

No	Nomor Surat Letter Number	Perihal Subject
26	S-23/DEKOM.ITDC/IV/2024	Penyampaian Surat Banding Sdr. Muhamad Slamet Umarjadikusumah <i>Submission of Appeal Letter from Mr. Muhamad Slamet Umarjadikusumah</i>
27	S-24/DEKOM.ITDC/IV/2024	Highlight Saran/Rekomendasi Hasil Rapat Koordinasi BOD-BOC Bulan Maret 2024 <i>Highlights of Recommendations/Suggestions from the BOD-BOC Coordination Meeting in March 2024</i>
28	S-25/DEKOM.ITDC/IV/2024	Reminder Penyampaian Laporan-Laporan Direksi kepada Dewan Komisaris <i>Reminder on the Submission of Board of Directors' Reports to the Board of Commissioners</i>
29	S-26/DEKOM.ITDC/IV/2024	Tanggapan Permohonan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar oleh Dewan Komisaris Atas Rencana Transformasi Bisnis Perusahaan <i>Response to the Board of Commissioners' Approval Request on Amendments to the Articles of Association related to the Company's Business Transformation Plan</i>
30	S-27/DEKOM.ITDC/IV/2024	Tanggapan atas Permohonan Izin Cuti Direktur Keuangan, Strategi & Manajemen Risiko <i>Response to the Leave Request of the Director of Finance, Strategy & Risk Management</i>
31	S-28/DEKOM.ITDC/IV/2024	Tanggapan Dewan Komisaris Atas Permohonan Persetujuan Update Masterplan Kawasan The Mandalika dan Masterplan The Golomori <i>Board of Commissioners' Response to the Request for Approval on the Updated Masterplan of The Mandalika Area and The Golo Mori Masterplan</i>
32	S-29/DEKOM.ITDC/IV/2024	Tanggapan atas Permohonan Persetujuan Cascading Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2022 – 2026 PT Pengembangan Pariwisata Indonesia/ITDC <i>Response to the Request for Approval of the Cascading of the Long-Term Plan (RJPP) 2022–2026 of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia/ITDC</i>
33	S-30/DEKOM.ITDC/IV/2024	Tanggapan atas Permohonan Izin Cuti Direktur Pengembangan Bisnis bulan April 2024 <i>Response to the Leave Request of the Director of Business Development for April 2024</i>
34	S-31/DEKOM.ITDC/IV/2024	Highlight Saran/Rekomendasi Hasil Rapat Koordinasi BOD-BOC Bulan April 2024 <i>Highlights of Recommendations/Suggestions from the BOD-BOC Coordination Meeting in April 2024</i>
35	S-32/DEKOM.ITDC/V/2024	Tanggapan atas Revisi RKAP Tahun 2024 <i>Response to the Revised 2024 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) Request</i>
36	S-33/DEKOM.ITDC/V/2024	Tanggapan atas Perubahan Struktur Organisasi ITDC Tahun 2024 <i>Response to the Organizational Structure Changes of ITDC in 2024</i>
37	S-34/DEKOM.ITDC/V/2024	Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Manajemen Tahun Buku 2023 (Audited) PT Pengembangan Pariwisata Indonesia <i>Board of Commissioners' Response to the 2023 Fiscal Year (Audited) Management Report of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia</i>
38	S-35/DEKOM.ITDC/V/2024	Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Manajemen Tahun Buku 2023 (Audited) PT Pengembangan Pariwisata Indonesia <i>Board of Commissioners' Response to the 2023 Fiscal Year (Audited) Management Report of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia</i>
39	S-36/DEKOM.ITDC/V/2024	Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Manajemen Triwulan I Tahun 2024 PT Pengembangan Pariwisata Indonesia <i>Board of Commissioners' Response to the Q1 2024 Management Report of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia</i>
40	S-37/DEKOM.ITDC/V/2024	Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Manajemen Triwulan I Tahun 2024 PT Pengembangan Pariwisata Indonesia <i>Board of Commissioners' Response to the Q1 2024 Management Report of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia</i>
41	S-38/DEKOM.ITDC/V/2024	Laporan Tugas Pengawasan & KPI Triwulan I Tahun 2024 Dewan Komisaris PT Pengembangan Pariwisata Indonesia <i>Q1 2024 Supervisory Duties & KPI Report of the Board of Commissioners of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia</i>



No	Nomor Surat Letter Number	Perihal Subject
42	S-39/DEKOM.ITDC/V/2024	Laporan Tugas Pengawasan & KPI Triwulan I Tahun 2024 Dewan Komisaris PT Pengembangan Pariwisata Indonesia <i>Q1 2024 Supervisory Duties & KPI Report of the Board of Commissioners of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia</i>
43	S-40/DEKOM.ITDC/V/2024	Highlight Saran/Rekomendasi Hasil Rapat Koordinasi BOD-BOC Bulan Mei 2024 <i>Highlights of Recommendations/Suggestions from the BOD-BOC Coordination Meeting in May 2024</i>
44	S-41/DEKOM.ITDC/V/2024	Tanggapan Dewan Komisaris terkait Laporan PMN TA 2021 dan PMN TA 2023 untuk TW 1 Tahun 2024 <i>Board of Commissioners' Response regarding the PMN FY 2021 and PMN FY 2023 Reports for Q1 2024</i>
45	S-42/DEKOM.ITDC/VI/2024	Tanggapan atas Permohonan Persetujuan Pejabat Vice President Corporate Secretary <i>Response to the Approval Request for the Appointment of the Vice President of Corporate Secretary</i>
46	S-43/DEKOM.ITDC/VI/2024	Persiapan RUPS Laporan Manajemen Tahunan Tahun Buku 2023 <i>Preparation for the Annual General Meeting of Shareholders on the 2023 Management Report</i>
47	S-44/DEKOM.ITDC/VI/2024	Laporan Hasil Penilaian Kinerja Kantor Akuntan Publik atas Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 PT Pengembangan Pariwisata Indonesia <i>Assessment Report on the Performance of the Public Accounting Firm for the Audit of the 2023 Fiscal Year Financial Statements of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia</i>
48	S-45/DEKOM.ITDC/VI/2024	Laporan Hasil Penilaian Kinerja Kantor Akuntan Publik atas Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 PT Pengembangan Pariwisata Indonesia <i>Assessment Report on the Performance of the Public Accounting Firm for the Audit of the 2023 Fiscal Year Financial Statements of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia</i>
49	S-46/DEKOM.ITDC/VI/2024	Laporan Hasil Penilaian Kinerja Kantor Akuntan Publik atas Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 PT Pengembangan Pariwisata Indonesia <i>Assessment Report on the Performance of the Public Accounting Firm for the Audit of the 2023 Fiscal Year Financial Statements of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia</i>
50	S-47/DEKOM.ITDC/VI/2024	Highlight Saran/Rekomendasi Hasil Rapat Koordinasi BOD-BOC Bulan Juni 2024 <i>Highlights of Recommendations from the BOD-BOC Coordination Meeting – June 2024</i>
51	S-48/DEKOM.ITDC/VI/2024	Penyampaian Keputusan Dewan Komisaris tentang Pembentukan Panitia Pengadaan Jasa Audit Tahun Buku 2024 <i>Notification of the Board of Commissioners' Decision on the Establishment of the Audit Services Procurement Committee for the 2024 Fiscal Year</i>
52	S-49/DEKOM.ITDC/VII/2024	Laporan Tugas Pengawasan & KPI Triwulan II Tahun 2024 Dewan Komisaris PT Pengembangan Pariwisata Indonesia <i>Q2 2024 Supervisory Duties & KPI Report of the Board of Commissioners of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia</i>
53	S-50/DEKOM.ITDC/VII/2024	Laporan Tugas Pengawasan & KPI Triwulan II Tahun 2024 Dewan Komisaris PT Pengembangan Pariwisata Indonesia <i>Q2 2024 Supervisory Duties & KPI Report of the Board of Commissioners of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia</i>
54	S-51/DEKOM.ITDC/VII/2024	Pemberitahuan Kunjungan Dewan Komisaris PT Pengembangan Pariwisata Indonesia <i>Notification of the Visit of the Board of Commissioners of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia</i>
55	S-52/DEKOM.ITDC/VII/2024	Pemberitahuan Kunjungan Anggota Komite PT Pengembangan Pariwisata Indonesia <i>Notification of the Visit of Committee Members of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia</i>
56	S-52.1/DEKOM.ITDC/VII/2024	Usulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris PT Pengembangan Pariwisata Indonesia Tahun 2024 <i>Proposal for the 2024 Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia</i>
57	S-52.2/DEKOM.ITDC/VII/2024	Usulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris PT Pengembangan Pariwisata Indonesia Tahun 2024 <i>Proposal for the 2024 Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia</i>

No	Nomor Surat Letter Number	Perihal Subject
58	S-52.3/DEKOM.ITDC/VII/2024	Saran/Rekomendasi Dewan Komisaris atas Pedoman Umum Manajemen Risiko <i>Board of Commissioners' Suggestions/Recommendations on the General Guidelines for Risk Management</i>
59	S-53/DEKOM.ITDC/VII/2024	Tanggapan Dewan Komisaris atas Permohonan Persetujuan Usulan Penunjukan Direksi Anak Usaha <i>Board of Commissioners' Response to the Request for Approval of the Proposed Appointment of Subsidiary Directors</i>
60	S-54/DEKOM.ITDC/VII/2024	Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Manajemen Semester I Tahun 2024 <i>Board of Commissioners' Response to the H1 2024 Management Report</i>
61	S-55/DEKOM.ITDC/VII/2024	Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Manajemen Semester I Tahun 2024 <i>Board of Commissioners' Response to the H1 2024 Management Report</i>
62	S-56/DEKOM.ITDC/VII/2024	Highlight Saran/Rekomendasi Hasil Rapat Koordinasi BOD-BOC Bulan Juli 2024 <i>Highlights of Recommendations from the BOD-BOC Coordination Meeting – July 2024</i>
63	S-57/DEKOM.ITDC/VIII/2024	Tanggapan Dewan Komisaris atas Usulan Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi Tahun 2024 PT Pengembangan Pariwisata Indonesia <i>Board of Commissioners' Response to the Proposed Organizational Structure Changes for 2024 of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia</i>
64	S-58/DEKOM.ITDC/VIII/2024	Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan PMN TA 2021 dan PMN TA 2023 untuk Semester I tahun 2024 <i>Board of Commissioners' Response to the PMN 2021 FY and 2023 FY Reports for H1 2024</i>
65	S-59/DEKOM.ITDC/VIII/2024	Tanggapan atas Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi Tahun 2024 PT Pengembangan Pariwisata Indonesia <i>Response to the Approval Request for the 2024 Organizational Structure Changes of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia</i>
66	S-60/DEKOM.ITDC/VIII/2024	Kantor Akuntan Publik PT Pengembangan Pariwisata Indonesia <i>Public Accounting Firm of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia</i>
67	S-61/DEKOM.ITDC/VIII/2024	Tanggapan Dewan Komisaris atas Pemberitahuan Pejabat Pengganti Sementara (PGS) Vice President Internal Audit <i>Board of Commissioners' Response to the Notification of the Temporary Appointment (Interim) of the Vice President of Internal Audit</i>
68	S-62/DEKOM.ITDC/VIII/2024	Saran/Rekomendasi Dekom terkait The Golo Mori dan The Nusa Dua <i>Board of Commissioners' Suggestions/Recommendations on The Golo Mori and The Nusa Dua</i>
69	S-63/DEKOM.ITDC/VIII/2024	Tanggapan atas Penambahan Bidang Usaha Pemanfaatan Hutan Berdasarkan KBLI 2020 <i>Response to the Addition of Business Line in Forest Utilization Based on KBLI 2020</i>
70	S-64/DEKOM.ITDC/VIII/2024	Saran/Rekomendasi Dewan Komisaris Terkait Pelepasan Lahan <i>Board of Commissioners' Suggestions/Recommendations Regarding Land Divestment</i>
71	S-65/DEKOM.ITDC/VIII/2024	Highlight Saran/Rekomendasi Hasil Rapat Koordinasi BOD-BOC Bulan Agustus 2024 <i>Highlights of Recommendations from the BOD-BOC Coordination Meeting – August 2024</i>
72	S-66/DEKOM.ITDC/VIII/2024	Pemberitahuan Kunjungan Dewan Komisaris PT Pengembangan Pariwisata Indonesia <i>Notification of the Visit of the Board of Commissioners of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia</i>
73	S-67/DEKOM.ITDC/IX/2024	Tanggapan Dewan Komisaris atas Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris ITDC Tahun 2024 <i>Board of Commissioners' Response to the Determination of Compensation for the Board of Directors and Board of Commissioners of ITDC in 2024</i>
74	S-67.1/DEKOM.ITDC/IX/2024	Saran/Rekomendasi Dewan Komisaris atas Pedoman dan Kebijakan Umum Tata Kelola Teknologi Informasi (TI) <i>Board of Commissioners' Suggestions/Recommendations on General Guidelines and Policies for Information Technology (IT) Governance</i>
75	S-68/DEKOM.ITDC/IX/2024	Tanggapan atas Permohonan Persetujuan dan/atau Pemberitahuan Dewan Komisaris atas Permohonan Perpanjangan Tanggal Pelunasan Akhir Fasilitas Pinjaman <i>Response to the Request for Approval and/or Notification to the Board of Commissioners regarding the Extension of the Final Repayment Date of a Loan Facility</i>



No	Nomor Surat Letter Number	Perihal Subject
76	S-69/DEKOM.ITDC/IX/2024	Saran/Rekomendasi Dewan Komisaris terkait KAP <i>Board of Commissioners' Suggestions/Recommendations on the Public Accounting Firm (KAP)</i>
77	S-70/DEKOM.ITDC/IX/2024	Highlight Saran/Rekomendasi Hasil Rapat Koordinasi BOD-BOC Bulan September 2024 <i>Highlights of Recommendations from the BOD-BOC Coordination Meeting in September 2024</i>
78	S-72/DEKOM.ITDC/X/2024	Tanggapan atas Laporan Direksi atas Hasil Negosiasi KAP <i>Response to the Board of Directors' Report on the Results of Negotiations with the Public Accounting Firm</i>
79	S-73/DEKOM.ITDC/X/2024	Penyampaian RKA Dewan Komisaris Tahun 2025 <i>Submission of the Board of Commissioners' Work Plan and Budget (RKA) for 2025</i>
80	S-74/DEKOM.ITDC/X/2024	Laporan Tugas Pengawasan & KPI s.d Triwulan III Tahun 2024 Dewan Komisaris PT Pengembangan Pariwisata Indonesia <i>Board of Commissioners' Supervisory Duties & KPI Report up to Q3 2024 of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia</i>
81	S-75/DEKOM.ITDC/X/2024	Laporan Tugas Pengawasan & KPI s.d Triwulan III Tahun 2024 Dewan Komisaris PT Pengembangan Pariwisata Indonesia <i>Board of Commissioners' Supervisory Duties & KPI Report up to Q3 2024 of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia</i>
82	S-76/DEKOM.ITDC/X/2024	Tanggapan Dewan Komisaris atas Hasil Negosiasi KAP yang disampaikan oleh Direksi <i>Board of Commissioners' Response to the Outcome of Public Accounting Firm Negotiations as Reported by the Board of Directors</i>
83	S-77/DEKOM.ITDC/X/2024	Tanggapan atas Permohonan Izin Cuti Direktur Keuangan, Strategi & Manajemen Risiko <i>Response to the Leave of Absence Request from the Director of Finance, Strategy & Risk Management</i>
84	S-77.1/DEKOM.ITDC/X/2024	Saran/Rekomendasi Dewan Komisaris atas Laporan Hasil Audit dan Hasil Evaluasi Satuan Pengawasan Intern Tahun 2024 <i>Board of Commissioners' Suggestions/Recommendations on the Audit Report and Evaluation Results of the Internal Audit Unit in 2024</i>
85	S-77.2/DEKOM.ITDC/X/2024	Saran/Rekomendasi Dewan Komisaris atas Laporan Hasil Audit dan Hasil Evaluasi Satuan Pengawasan Intern Tahun 2023 <i>Board of Commissioners' Suggestions/Recommendations on the Audit Report and Evaluation Results of the Internal Audit Unit in 2023</i>
86	S-77.3/DEKOM.ITDC/X/2024	Saran/Rekomendasi Dewan Komisaris atas Laporan Hasil Audit dan Hasil Evaluasi Satuan Pengawasan Intern Tahun 2022 <i>Board of Commissioners' Suggestions/Recommendations on the Audit Report and Evaluation Results of the Internal Audit Unit in 2022</i>
87	S-78/DEKOM.ITDC/X/2024	Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Manajemen Triwulan III Tahun 2024 ITDC <i>Board of Commissioners' Response to the Q3 2024 Management Report of ITDC</i>
88	S-79/DEKOM.ITDC/X/2024	Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Manajemen Triwulan III Tahun 2024 ITDC <i>Board of Commissioners' Response to the Q3 2024 Management Report of ITDC</i>
89	S-80/DEKOM.ITDC/X/2024	Tanggapan Dewan Komisaris atas Penyampaian RKAP Tahun 2025 <i>Board of Commissioners' Response to the Submission of the 2025 Corporate Work Plan and Budget (RKAP)</i>
90	S-81/DEKOM.ITDC/X/2024	Tanggapan Dewan Komisaris atas Penyampaian RKAP Tahun 2025 <i>Board of Commissioners' Response to the Submission of the 2025 Corporate Work Plan and Budget (RKAP)</i>
91	S-82/DEKOM.ITDC/X/2024	Tanggapan Dewan Komisaris atas Penyampaian RKAP Tahun 2025 <i>Board of Commissioners' Response to the Submission of the 2025 Corporate Work Plan and Budget (RKAP)</i>
92	S-83/DEKOM.ITDC/XI/2024	Highlight Saran/Rekomendasi Hasil Rapat Koordinasi BOD-BOC Bulan Oktober 2024 <i>Highlights of Recommendations from the BOD-BOC Coordination Meeting in October 2024</i>
93	S-84/DEKOM.ITDC/XI/2024	Tanggapan Dewan Komisaris atas Tindak Lanjut Temuan Auditor Eksternal Tahun 2023 <i>Board of Commissioners' Response to the Follow-up of 2023 External Auditor Findings</i>

No	Nomor Surat Letter Number	Perihal Subject
94	S-85/DEKOM.ITDC/XI/2024	Tanggapan atas Permohonan Izin Cuti Direktur Utama <i>Response to the Leave of Absence Request from the President Director</i>
95	S-88/DEKOM.ITDC/XII/2024	Highlight Saran/Rekomendasi Hasil Rapat Koordinasi BOD-BOC Bulan November 2024 <i>Highlights of Recommendations from the BOD-BOC Coordination Meeting in November 2024</i>
96	S-89/DEKOM.ITDC/XII/2024	Tanggapan Dewan Komisaris atas Aksi Penataan Anak dan Cucu Perusahaan PT Pengembangan Pariwisata Indonesia/ITDC <i>Board of Commissioners' Response to the Corporate Restructuring of Subsidiaries and Sub-subsidiaries of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia/ITDC</i>
97	S-90/DEKOM.ITDC/XII/2024	Highlight Saran/Rekomendasi Hasil Rapat Koordinasi BOD-BOC Bulan Desember 2024 <i>Highlights of Recommendations from the BOD-BOC Coordination Meeting in December 2024</i>
98	S-91/DEKOM.ITDC/XII/2024	Tanggapan atas Permohonan Izin Cuti Direktur Operasi <i>Response to the Leave of Absence Request from the Director of Operations</i>
99	S-92/DEKOM.ITDC/XII/2024	Permohonan Arahan terkait Masa Jabatan Anggota Dewan Komisaris PT Pengembangan Pariwisata Indonesia/ITDC <i>Request for Direction regarding the Term of Office of Members of the Board of Commissioners of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia/ITDC</i>
100	S-93/DEKOM.ITDC/XII/2024	Permohonan Arahan terkait Masa Jabatan Anggota Dewan Komisaris PT Pengembangan Pariwisata Indonesia/ITDC <i>Request for Direction regarding the Term of Office of Members of the Board of Commissioners of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia/ITDC</i>

Evaluasi dan Penilaian Kinerja Sekretaris Dewan Komisaris oleh Dewan Komisaris

Penilaian Dewan Komisaris atas kinerja Sekretaris Dewan Komisaris dan Investasi didasarkan atas komitmen pelaksanaan tugas Sekretaris Dewan Komisaris.

Komite Audit

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang berperan membantu pelaksanaan tugas pengawasan terhadap perusahaan khususnya dalam menilai, memastikan efektivitas sistem pengendalian intern serta efektivitas pelaksanaan tugas SPI dan Auditor Eksternal dalam rangka implementasi GCG serta patuh terhadap ketentuan yang berlaku.

Pembentukan Komite Audit mengacu pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, seperti:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;

Evaluation and Performance Assessment of the Secretary to the Board of Commissioners by the Board of Commissioners

The Board of Commissioners' assessment of the performance of Secretary of the Board of Commissioners and Investment Committee was based on the commitment demonstrated by the Secretary to the Board of Commissioners in carrying out their duties.

Audit Committee

The Audit Committee is a supporting organ of the Board of Commissioners that assists in carrying out supervisory duties over the company, particularly in evaluating and ensuring the effectiveness of the internal control system, as well as the effectiveness of the duties performed by the Internal Audit Unit and External Auditor, in the context of implementing GCG and ensuring compliance with applicable regulations.

The establishment of the Audit Committee refers to prevailing laws and regulations, including:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Minister of SOEs Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Actions of State-Owned Enterprises;



3. Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/ MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara;
4. Anggaran Dasar PT Pengembangan Pariwisata Indonesia sebagaimana telah beberapa kali mengalami perubahan sejak Akta Pendirian Awal berdasarkan Akte Notaris Soeleman Ardjasmita, SH Nomor 33 tanggal 12 November 1973 yang telah beberapa kali mengalami perubahan dengan Akta Nomor 52 tanggal 14 Agustus 2008 yang dibuat di hadapan Evi Susanti Panjaitan Notaris Kabupaten Badung di Kuta yang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-09785.AH.01.02 Tahun 2009 tanggal 27 Maret 2009, Akta Nomor 63 Tahun 2014 yang dibuat di hadapan Evi Susanti Panjaitan Notaris Kabupaten Badung di Kuta yang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-15415.AH.01.02. Tahun 2014 tanggal 16 Mei 2014, Akta Nomor 67 Tahun 2024 yang dibuat di hadapan Desman, S.H., M.Hum Notaris Jakarta yang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0032017.AH.01.Tahun 2024 tanggal 31 Mei 2014 serta Perubahan Susunan Direksi terakhir berdasarkan Akta nomor 15 tanggal 7 Agustus 2024 yang dibuat di hadapan Desman, S.H.,M.Hum. Notaris di Jakarta yang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0170073. AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 15 Agustus 2024.

Kriteria dan Pengangkatan Anggota Komite Audit

Pengangkatan Komite Audit dilakukan berdasarkan pertimbangan atas kompetensi serta kebutuhan Perusahaan, dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan. Komite Audit diangkat oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Masa Jabatan Komite Audit

Anggota Komite Audit yang merangkap sebagai anggota Dewan Komisaris menjalani masa jabatan sesuai dengan penunjukannya sebagai Dewan Komisaris melalui keputusan RUPS. Adapun anggota Komite Audit yang berasal dari luar Dewan Komisaris memiliki masa jabatan selama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu (1) kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

3. *Minister of SOEs Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises;*
4. *The Articles of Association of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia have undergone several amendments since the initial Deed of Establishment based on the Notarial Deed of Soeleman Ardjasmita, SH No. 33 dated November 12, 1973. These amendments include Deed No. 52 dated August 14, 2008 executed before Evi Susanti Panjaitan, Notary in Badung Regency, Kuta, the Notification of Amendment of Company Data of which was received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights under Number AHU-09785.AH.01.02 Year 2009 dated March 27, 2009; Deed No. 63 of 2014 executed before Evi Susanti Panjaitan, Notary in Badung Regency, Kuta, the Notification of Amendment of Company Data of which was received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights under Number AHU-15415.AH.01.02.Year 2014 dated May 16, 2014; Deed No. 67 of 2024 executed before Desman, S.H., M.Hum., Notary in Jakarta, the Notification of Amendment of Company Data of which was received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights under Number AHU-0032017.AH.01. Year 2024 dated May 31, 2024; and the latest amendment to the composition of the Board of Directors as stated in Deed No. 15 dated August 7, 2024 executed before Desman, S.H., M.Hum., Notary in Jakarta, the Notification of Amendment of Company Data of which was received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights under Number AHU-0170073.AH.01.11.Year 2024 dated August 15, 2024.*

Criteria and Appointment of Audit Committee Members

The appointment of the Audit Committee is based on considerations of competence and the needs of the Company, in accordance with applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association. Audit Committee members are appointed by and report directly to the Board of Commissioners.

Term of Office of the Audit Committee

Audit Committee members who concurrently serve as members of the Board of Commissioners hold office in accordance with their appointment as members of the Board of Commissioners through a resolution of the GMS. Meanwhile, Audit Committee members from outside the Board of Commissioners serve for a term of 3 (three) years and may be extended once for a 2 (two)-year term, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time.

Susunan Keanggotaan dan Profil Anggota Komite Audit

Komposisi Komite Audit Perusahaan per 31 Desember 2024 terdiri dari 3 (tiga) orang, yaitu 1 (satu) orang Ketua yang juga merupakan Komisaris Independen Perusahaan, dan 2 (dua) orang anggota Komite. Adapun susunan dan komposisi anggota Komite Audit dapat dilihat sebagai berikut:

Composition and Profiles of the Audit Committee Members

As of 31 December 2024, the composition of the Company's Audit Committee consisted of 3 (three) members, comprising 1 (one) Chairperson who also serves as the Company's Independent Commissioner, and 2 (two) Committee Members. The structure and composition of the Audit Committee members are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Term
Ulin Ni'am Yusron	Ketua Chairperson	Keputusan Dewan Komisaris No. 14.1/KEP/DEKOM/X/2023 Resolution of the Board of Commissioners No. 14.1/KEP/DEKOM/X/2023	2023 – masa jabatan Kom. Independen berakhir 2023 – until the end of Independent Commissioner's term	Ke-1 1st
Dayan Hakim N.S	Anggota Member	Keputusan Dewan Komisaris No. 13/KEP/DEKOM/X/2023 Resolution of the Board of Commissioners No. 13/KEP/DEKOM/X/2023	Okt 2023 – 2026 Oct 2023 – 2026	Ke-1 1st
Taufik Hidayat	Anggota Member	Keputusan Dewan Komisaris No. 13/KEP/DEKOM/X/2023 Resolution of the Board of Commissioners No. 13/KEP/DEKOM/X/2023	Okt 2023 – 2026 Oct 2023 – 2026	Ke-1 1st

Ulin Ni'am Yusron
Ketua Komite Audit
Chairperson of the Audit Committee

Profil Ulin Ni'am Yusron selaku Ketua Komite Audit dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.
The profile of Ulin Ni'am Yusron as Chairperson of the Audit Committee is available in the Board of Commissioners Profile section of the Company Profile chapter in this Annual Report.



Dayan Hakim Natigor S

Anggota Komite Audit Sejak 16 Oktober 2023

Member of Audit Committee since October 16, 2023

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Tanggal Lahir <i>Date of Birth</i>	Jakarta, 19 Agustus 1967 Jakarta, August 19, 1967
Usia <i>Age</i>	57 tahun / years old
Domisili <i>Domicile</i>	DKI Jakarta, Indonesia
Dasar Penunjukan <i>Basis of Appointment</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris Keputusan Dewan Komisaris No. 13/KEP/DEKOM/X/2023 tanggal 16 Oktober 2023 Board of Commissioners Decree No. 13/KEP/ DEKOM/X/2023 dated October 16, 2023
Riwayat Pendidikan <i>Education Background</i>	• S3 Doktor Ilmu Manajemen, Universitas Padjadjaran (2010) • S2 Konsentrasi Manajemen Keuangan, FEB Universitas Indonesia (1997) • S1 Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Program Ekstension, Universitas Indonesia (1995) • Diploma III Akuntansi, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (1989) • 2010 : Doctoral Degree in Management Science, Padjadjaran University • 1997 : Masters Degree in Financial Management Concentration, FEB University of Indonesia • 1995 : Bachelor Degree in Management, Faculty of Economics Extension Program, University of Indonesia • 1989 : Diploma III in Accounting, State College of Accountancy (STAN)
Pengalaman Kerja <i>Working Experience</i>	• Kepala Satuan Penjaminan Mutu Universitas Indonesia Membangun (INABA) (2022-sekarang) • Dosen Tetap untuk Program MM Universitas Indonesia Membangun (INABA) NIDN 041908670005 (2011-sekarang) • Head Internal Audit pada Group PT ANTAREA TIGRIS PRATAMA, Jakarta (2021 – 2022) • Finance Director pada PT DHARMA LAUTAN NUSANTARA, subsidiary of PT DJAKARTA LLOYD (Persero) (2019 – 2021) • GM Finance and Administration pada PT PANN MARITIME FINANCE, subsidiary of PT PANN (Persero) (2018 – 2019) • Director of Finance and Administration PT BRINGIN INDOTAMA SEJAHTERA FINANCE (BRIngin Finance) subsidiary of PT Bank BRI (Persero) (2017 – 2017) • Director pada PT DAYA LAUT UTAMA, subsidiary PT DJAKARTA LLOYD (PERSERO) (2016 – 2017) • Head Internal Audit pada PT DJAKARTA LLOYD (PERSERO) (2013 – 2016) • Fungsional Auditor pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) (1989 – 2013) • 2022-present : Head of Quality Assurance Unit, University of Indonesia Developing (INABA) • 2011-present : Permanent Lecturer for MM Program, University of Indonesia Developing (INABA) NIDN 041908670005 • 2021 – 2022 : Head of Internal Audit at PT ANTAREA TIGRIS PRATAMA Group, Jakarta • 2019 – 2021 : Finance Director at PT DHARMA LAUTAN NUSANTARA, subsidiary of PT DJAKARTA LLOYD (Persero) • 2018 – 2019 : GM Finance and Administration at PT PANN MARITIME FINANCE, subsidiary of PT PANN (Persero) • 2017 – 2017 : Director of Finance and Administration PT BRINGIN INDOTAMA SEJAHTERA FINANCE (BRIngin Finance) subsidiary of PT Bank BRI (Persero) • 2016 – 2017 : Director at PT DAYA LAUT UTAMA, subsidiary PT DJAKARTA LLOYD (PERSERO) • 2013 – 2016 : Head of Internal Audit at PT DJAKARTA LLOYD (PERSERO) • 1989 – 2013: Functional Auditor at the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP)
Sertifikasi yang dimiliki <i>Certifications Owned</i>	• Certification in Committee Audit Practice (CACP) - Indonesia Institute of Audit Committee • Certified Asset Manager Professional (CAMP) - American Academy of Project Management • Certified in Financial Risk Management (CFRM) - American Academy of Financial Management • Chartered Accountant (CA) - Ikatan Akuntan Indonesia • Business Continuity Management Certified Professional (BCMCP) - Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko • Certification in Committee Audit Practice (CACP) – Indonesia Institute of Audit Committee • Certified Asset Manager Professional (CAMP) – American Academy of Project Management • Certified in Financial Risk Management (CFRM) – American Academy of Financial Management • Chartered Accountant (CA) – Indonesian Institute of Accountants • Business Continuity Management Certified Professional (BCMCP) – Professional Certification Institute for Risk Management

Taufik Hidayat Anggota Komite Audit Sejak 16 Oktober 2023 <i>Member of Audit Committee since October 16, 2023</i>	
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Tanggal Lahir <i>Date of Birth</i>	Padang, 26 Juni 1975 <i>Padang, June 26, 1975</i>
Usia <i>Age</i>	49 tahun years old
Domisili <i>Domicile</i>	DKI Jakarta, Indonesia
Dasar Penunjukan <i>Basis of Appointment</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 13/KEP/DEKOM/X/2023 tanggal 16 Oktober 2023 <i>Board of Commissioners Decree No. 13/KEP/DEKOM/X/2023 dated October 16, 2023</i>
Riwayat Pendidikan <i>Education Background</i>	- Doktor Ilmu Akuntansi PPIA-FEB UI, 2019. - Magister Manajemen dari MM-FEB UI – Konsentrasi Pasar Modal, 2005. - Sarjana Ekonomi Akuntansi FEB UI, 1999. <i>Doctor of Accounting Science, PPIA-Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia (2019)</i> <i>Master of Management, Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia – Capital Market Concentration (2005)</i> <i>Bachelor of Economics in Accounting, Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia (1999)</i>
Pengalaman Kerja <i>Working Experience</i>	- Komite Audit pada PT Pengembangan Pariwisata Indonesia/ITDC (2023-sekarang) - Komite Audit pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk (2018-2023) - Komite Audit pada PT Ekadharma International Tbk (2016-2023) - Komite Kebijakan Akuntansi Keuangan Bank Indonesia – Tim Teknis (2014-2019) - Komite Audit pada PT Asuransi Bintang Tbk (2013-2021) - Kepala Divisi Konsultasi Pusat Pengembangan Akuntansi (PPA) FEB UI (2009-2010) - Kepala Laboratorium Akuntansi FEB UI (2007-2009) - Dosen Tetap FEB UI (2002-sekarang) - Auditor pada Deloitte Touche & Tohmatsu Internasional (1999-2001) <i>(2023-present): Audit Committee at PT Indonesian Tourism Development / ITDC</i> <i>(2018-2023) : Audit Committee at PT Adhi Karya (Persero) Tbk.</i> <i>(2016-2023) : Audit Committee at PT Ekadharma International Tbk.</i> <i>(2013-2021) : Audit Committee at PT Asuransi Bintang Tbk.</i> <i>(2009-2010) : Head of the Consultation Division of the Accounting Development Center (PPA) FEB UI.</i> <i>(2007-2009) : Head of the FEB UI Accounting Laboratory.</i> <i>(2014-2019) : Bank Indonesia Financial Accounting Policy Committee – Technical Team</i> <i>(2002-present) : Permanent Lecturer at FEB UI</i> <i>(1999-2001) : Auditor at Deloitte Touche & Tohmatsu International</i>
Sertifikasi yang dimiliki <i>Certifications Owned</i>	2024 Certification in Audit Committee Practices (CACP). 2015 Sertifikasi Dosen dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2013 Chartered Accountant (CA) dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) <i>2024 Certification in Audit Committee Practices (CACP)</i> <i>2015 Lecturer Certification from the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia</i> <i>2013 Chartered Accountant (CA) from the Indonesian Institute of Accountants (IAI)</i>

Pedoman Kerja Komite Audit

Dewan Komisaris telah menetapkan Pedoman Kerja/Piagam Komite Audit yang secara rutin ditinjau dan diperbarui sesuai dengan perkembangan skala bisnis dan organisasi Perusahaan. Piagam Komite Audit ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 04/KEP/DEKOM/II/2024 tanggal 23 Februari 2024 tentang Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) yang ditandatangani oleh Komisaris Utama. Piagam tersebut mengatur beberapa hal, antara lain sebagai berikut:

Audit Committee Work Guidelines

The Board of Commissioners has established the Audit Committee Charter/Working Guidelines, which are regularly reviewed and updated in line with the development of the Company's business scale and organization. The Audit Committee Charter was enacted through the Decree of the Board of Commissioners No. 04/KEP/DEKOM/II/2024 dated 23 February 2024 concerning the Audit Committee Charter, signed by the President Commissioner. The Charter regulates several aspects, including the following:



1. Visi dan Misi
2. Fungsi
3. Tugas dan Tanggung Jawab
4. Wewenang
5. Organisasi dan Keanggotaan
6. Rapat
7. Rencana dan Anggaran
8. Remunerasi
9. Kode Etik
10. Pelaporan
11. Evaluasi Kinerja

Tugas Pokok, Peran dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit memiliki fungsi utama membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas-tugas pengawasan. Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya Komite Audit bekerja secara profesional dan bertindak secara independen serta bertanggung jawab langsung kepada Dewan komisaris. Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit antara lain sebagai berikut:

1. Memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan memantau dan mengkaji efektivitas pelaksanaan dan hasil audit yang dilaksanakan oleh Auditor Internal dan Auditor Eksternal.
2. Memastikan objektivitas dan independensi auditor internal dan Auditor Eksternal.
3. Memastikan kredibilitas dan objektivitas laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya yang akan diterbitkan untuk pihak eksternal dan badan pengawas, termasuk penindaklanjutan keluhan dan/atau catatan ketidakwajaran terhadap laporan selama periode pengkajian komite audit.
4. Memantau dan mengkaji proses pelaporan keuangan yang diaudit oleh Auditor Eksternal.
5. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Auditor eksternal.
6. Memastikan SPI melakukan komunikasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Auditor Eksternal.
7. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penyusunan rencana audit, ruang lingkup, dan anggaran SPI.
8. Mengatasi kelemahan pengendalian, kecurangan (*fraud*), masalah kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan perundang-undangan atau masalah lain yang diidentifikasi dan dilaporkan oleh SPI.
9. Mengevaluasi kinerja SPI.
10. Memastikan SPI menjunjung tinggi integritas dalam pelaksanaan tugas.
11. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya.
12. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait pemberian remunerasi tahunan SPI secara keseluruhan serta penghargaan kinerja.

1. Vision and Mission
2. Function
3. Duties and Responsibilities
4. Authority
5. Organization and Membership
6. Meetings
7. Planning and Budget
8. Remuneration
9. Code of Ethics
10. Reporting
11. Performance Evaluation

Main Duties, Roles, and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee has the primary function of assisting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties. In performing its duties and functions, the Audit Committee works professionally and acts independently, reporting directly to the Board of Commissioners. The duties and responsibilities of the Audit Committee, as outlined in the Audit Committee Charter, include the following:

1. Ensuring the effectiveness of the internal control system and monitoring and reviewing the effectiveness of the implementation and results of audits conducted by Internal and External Auditors.
2. Ensuring the objectivity and independence of the Internal and External Auditors.
3. Ensuring the credibility and objectivity of financial statements and other financial information to be published for external parties and regulators, including follow-up on complaints and/or irregularities in the reports during the audit committee's review period.
4. Monitoring and reviewing the financial reporting process audited by the External Auditor.
5. Assessing the activities and audit results conducted by the External Auditor.
6. Ensuring that Internal Audit communicates with the Board of Directors, Board of Commissioners, and External Auditor.
7. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the preparation of the audit plan, scope, and budget for Internal Audit.
8. Addressing control weaknesses, fraud, compliance issues with policies and regulations, or other matters identified and reported by Internal Audit.
9. Evaluating the performance of Internal Audit.
10. Ensuring that Internal Audit upholds integrity in performing its duties.
11. Providing recommendations for improvements to the management control system and its implementation.
12. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the overall annual remuneration and performance rewards of Internal Audit.

13. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas kesesuaian penerapan kebijakan keuangan dan Audit Intern Perusahaan maupun Anak Perusahaan.
14. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas hal yang mendukung efektivitas dan akurasi proses pelaporan keuangan dan kesesuaian antara kebijakan Audit Intern Perusahaan dan Audit Intern Anak Perusahaan.
15. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan fungsi Audit Intern lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS/Menteri.
16. Melakukan proses pengadaan calon Kantor Akuntan Publik (Auditor Eksternal) sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa yang berlaku di Perusahaan, dan apabila diperlukan dapat meminta bantuan Manajemen Perusahaan dalam proses pengadaannya.
17. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam penunjukan Perusahaan Pemeringkat untuk melakukan Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan.
18. Menjalankan tugas dan tanggung jawab lain yang terkait dengan fungsinya, dalam rangka penerapan Tata Kelola Perusahaan.
19. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris.
20. Melakukan tugas terkait pengelolaan risiko sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.
21. Melaksanakan penugasan lain dari Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Tanggung Jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Terkait Laporan Keuangan
 - a. Melakukan pengawasan proses pembuatan laporan keuangan dengan penekanan pada kepatuhan terhadap standar dan kebijakan akuntansi yang berlaku;
 - b. Melakukan review atas kepatuhan laporan keuangan terhadap standar dan kebijakan akuntansi serta konsistensi informasi yang dikeluarkan oleh Perusahaan;
 - c. Melakukan pengawasan atas kegiatan audit eksternal, termasuk melakukan *assessment* mengenai kualitas jasa audit yang dilakukan dan merekomendasikan kewajaran *fee* yang dibebankan auditor eksternal, serta meminta laporan-laporan yang mencakup namun tidak terbatas pada:
 - i. Laporan keuangan tahunan, semesteran, dan triwulanan;
 - ii. Laporan kinerja operasional tahunan, semesteran, triwulanan dan bulanan;
 - iii. Laporan ikhtisar aktivitas audit internal, termasuk temuan signifikan yang diidentifikasi dalam penugasan audit internal;
2. Terkait Manajemen Pengendalian Perusahaan
 - a. Melakukan evaluasi atas pengendalian Perusahaan, guna memperkecil kemungkinan terjadinya risiko dan dampak yang ditimbulkan;

13. *Monitoring and evaluating the alignment of financial and Internal Audit policies of the Company and its Subsidiaries.*
14. *Providing recommendations to the Board of Commissioners on matters that support the effectiveness and accuracy of the financial reporting process and alignment between the Internal Audit policies of the Company and its Subsidiaries.*
15. *Monitoring and evaluating the implementation of other Internal Audit functions in accordance with applicable laws and regulations, the articles of association, and/or resolutions of the GMS/Minister.*
16. *Carrying out the procurement process for Public Accounting Firms (External Auditors) following the Company's procurement regulations, and if necessary, may request the assistance of Company Management in the procurement process.*
17. *Providing recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of a Rating Agency to assess the Company's Financial Health.*
18. *Carrying out other tasks and responsibilities related to its function in support of the implementation of Good Corporate Governance.*
19. *Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners and supporting the Board's duties.*
20. *Performing tasks related to risk management as regulated by applicable laws and regulations.*
21. *Carrying out other assignments from the Board of Commissioners under prevailing laws and regulations.*

The Roles and Responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. *Related to Financial Statements*
 - a. *Supervise the process of making financial reports focused on compliance with applicable accounting standards and policies;*
 - b. *Reviewing the compliance of financial reports with accounting standards and policies, and the consistency of information issued by the Company;*
 - c. *Supervise external audit activities, including providing an assessment of the quality of audit services and recommending the reasonableness of service fees charged by external auditors; and request reports that include but not limited to:*
 - i. *Annual, semi-annual, and quarterly financial reports;*
 - ii. *Annual operational performance reports, semiannual, quarterly and monthly;*
 - iii. *Summary report of internal audit activity, including the identified significant findings in internal audit assignments;*
2. *Related to Company Control Management*
 - a. *Evaluate the Company's control, in order to minimize the risk of and the resulting impacts;*



- b. Melakukan pengawasan terhadap cakupan audit internal dan audit eksternal dalam rangka memastikan bahwa semua risiko utama dan bentuk pengendaliannya telah dipertimbangkan secara seksama oleh para auditor, baik auditor internal maupun auditor eksternal.
 - c. Melakukan pengawasan proses manajemen risiko dan evaluasi pengendalian internal Perusahaan untuk meminimalkan potensi terjadinya risiko dan dampak yang ditimbulkan;
 - d. Melakukan pengawasan terhadap cakupan audit internal dan audit eksternal untuk memastikan bahwa semua risiko utama dan bentuk pengendaliannya telah dipertimbangkan secara seksama oleh para auditor, baik auditor internal maupun auditor eksternal;
 - e. Memastikan bahwa jajaran manajemen telah melaksanakan pengendalian risiko sesuai dengan rekomendasi dari para auditor, baik auditor internal maupun auditor eksternal;
3. Terkait dengan GCG
- a. Memastikan bahwa Direksi telah menetapkan nilai dan sasaran perusahaan dan mensosialisasikannya kepada para pemangku kepentingan;
 - b. Memastikan terpenuhinya aspek akuntabilitas pada setiap proses bisnis Perusahaan;
 - c. Melaksanakan pengawasan terhadap proses dan implementasi GCG di Perusahaan;
 - d. Memonitor kepatuhan terhadap kebijakan GCG di Perusahaan; dan
 - e. Memonitor kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan maupun peraturan lain yang berlaku bagi Perusahaan
4. Terkait dengan *whistleblowing system* Perusahaan Dewan Komisaris dapat menugaskan Komite Audit untuk menindaklanjuti pengaduan yang berasal dari dalam dan luar Perusahaan.

Informasi Tentang Pembagian Tugas antar anggota Komite Audit

Tugas-tugas Komite Audit dilaksanakan bersama-sama (kolektif) tanpa ada pembagian tugas Komite Audit.

Sertifikasi Profesi Anggota Komite

ITDC berupaya untuk memastikan seluruh anggota Komite Audit memiliki kualifikasi dan kompetensi yang memadai dalam mendukung pelaksanaan fungsi dan tugasnya. Untuk itu, Perusahaan mendorong dan memfasilitasi anggota Komite Audit dengan untuk mengikuti program pengembangan kompetensi agar dapat menghadapi berbagai tantangan usaha sehingga dapat memastikan kemampuan yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan bisnis. Adapun kualifikasi anggota komite dari sertifikasi yang dimiliki adalah sebagai berikut:

- b. Carry out monitoring of coverage internal audit and external audit in order to ensure that all major risks and forms control has been carefully considered carefully by auditors, both internal auditors as well as external auditors.
 - c. Supervise the risk management process and evaluation of the Company's internal control to minimize the potential risk and impact;
 - d. Monitor the scope of the audit internal and external audits to ensure that all major risks and forms control has been carefully considered carefully by the auditors, both internal auditors as well as external auditors;
 - e. Ensure that management has carried out risk control in accordance with recommendations from auditors, both internal auditors as well as external auditors;
3. Related to GCG
- a. Ensure that the Board of Directors has determined the values and company goals and socialize them to stakeholders;
 - b. Ensure the fulfillment of accountability aspects in each of the Company's business processes;
 - c. Carry out monitoring of the process and implementation of GCG in the Company;
 - d. Monitor compliance with GCG policies in Company; and
 - e. Monitor compliance with regulations laws and other regulations that apply to the Company.
4. Related to the Company's whistleblowing system the Board of Commissioners may assign the Audit Committee to follow up on complaints originating from inside and outside the Company.

Information on the Division of Duties Between Members of the Audit Committee

The duties of the Audit Committee are carried out together (collectively) without any division of duties of the Audit Committee.

Professional Certification of Committee Members

ITDC strives to ensure that all members of the Audit Committee possess adequate qualifications and competencies to effectively carry out their roles and responsibilities. To this end, the Company encourages and facilitates Audit Committee members to participate in competency development programs, enabling them to address various business challenges and ensuring that their capabilities align with business needs. The qualifications of committee members based on the certifications held are as follows:

Nama Name	Jabatan di Komite Position in the Committee	Sertifikasi yang dimiliki Certifications Owned	Dikeluarkan oleh Issued by
Ulin Ni'am Yusron	Ketua Chairperson	Qualified Risk Governance Professional (QRGP)	LSP-MKS
Dayan Hakim N.S	Anggota Member	1. Certification in Committee Audit Practice (CACP) 2. Certified Asset Manager Professional (CAMP) 3. Certified in Financial Risk Management (CFRM) 4. Chartered Accountant (CA) 5. Business Continuity Management Certified Professional (BCMCP)	1. Indonesia Institute of Audit Committee 2. American Academy of Project Management 3. American Academy of Financial Management 4. Ikatan Akuntan Indonesia 5. Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko
Taufik Hidayat	Anggota Member	1. Chartered Accountant (CA) 2. Certification in Audit Committee Practices (CACP) 3. Sertifikasi Dosen	1. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) 2. Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) 3. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
		1. Chartered Accountant (CA) 2. Certification in Audit Committee Practices (CACP) 3. Lecturer Certification	1. Indonesian Institute of Accountants (IAI) 2. Indonesian Audit Committee Association (IKAI) 3. Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia

Independensi Komite Audit

Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan profesionalisme dan independensi, mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Independensi anggota Komite Audit diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap perusahaan;
2. Jika ada anggota Komite berasal dari sebuah institusi tertentu, maka institusi asal anggota Komite tersebut tidak boleh memberikan jasa pada BUMN yang bersangkutan; serta
3. Anggota Komite yang berasal dari luar perusahaan dilarang mempunyai hubungan keluarga sedarah dan semenda sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping dengan anggota Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas dan anggota Direksi Perusahaan.
4. Salah seorang dari anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang independen atau memiliki keahlian di bidang akuntansi atau keuangan, dan salah seorang dari anggota Komite Audit harus memahami industri/bisnis Perusahaan

Seluruh anggota Komite Audit Perusahaan telah memenuhi persyaratan independensi yang dimaksud dalam Peraturan Menteri Negara BUMN tersebut.

Audit Committee Independence

The Audit Committee carries out its duties and responsibilities professionally and independently, acting in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The independence of the Audit Committee members is regulated in Minister of SOEs Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 concerning the Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises, namely:

1. Do not have any personal interests/relationships that can have a negative impact and conflict of interest on the Company;
2. If any member of the Committee comes from a certain institution, the institution from which the member of the Committee is from may not provide services to of SOEs concerned; and
3. Committee members who come from outside the Company are prohibited from having blood family relations and by marriage to the third degree, either in a straight line or sideways with members of the Board of Commissioners/ Supervisory Board and members of the Board of Directors of the Company.
4. One member of the Audit Committee must have an independent background or possess expertise in accounting or finance, and at least one member of the Audit Committee must have an understanding of the Company's industry/ business.

All members of the Company's Audit Committee have met the independence requirements as referred to in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises.



Transparansi Hubungan Afiliasi Komite Audit

Transparency of Audit Committee Affiliation Relationships

Hubungan Afiliasi Affiliation	Ulin Ni'am Yusron (Ketua) (Chairperson)	Dayan Hakim NS (Anggota) (Member)	Taufik Hidayat (Anggota) (Member)
Dengan Anggota Dewan Komisaris With Members of the Board of Commissioners	x	x	x
Dengan Direksi With the Board of Directors	x	x	x
Dengan Pemerintah Indonesia sebagai Pemegang Saham Utama/ Pengendali With Indonesian Government as Main/ Controlling Shareholders	x	x	x

Program Peningkatan Kompetensi

Perusahaan menyediakan program pengembangan kompetensi bagi Komite Audit untuk memperluas wawasan dan pengetahuan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Adapun kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Komite Audit di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Competency Development Program

The Company provides competency development programs for the Audit Committee to broaden their insights and knowledge in carrying out their duties and responsibilities. The training and competency enhancement activities attended by the Audit Committee in 2024 are as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Training and Education Topics	Tempat/Tanggal Location/Date	Penyelenggara Organizer
Dayan Hakim Natigor S. Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	Pelatihan & Sertifikasi Kompetensi Teknikal Technical Training & Competency Certification	Certification in Audit Committee Practices (CACP)	Manhattan Hotel Jakarta/08 – 14 Oktober 2024 Manhattan Hotel Jakarta / October 8–14, 2024	Ikatan Komite Audit Indonesia Indonesian Audit Committee Association
	Workshop	Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001 : 2016 Anti-Bribery Management System SNI ISO 37001:2016	Online Based Training/04 November 2024 Online Based Training / November 4, 2024	PT Bintang Mas Management Consulting
Taufik Hidayat Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	Pelatihan & Sertifikasi Kompetensi Teknikal Technical Training & Competency Certification	Certification in Audit Committee Practices (CACP)	Manhattan Hotel Jakarta/08 – 14 Oktober 2024 Manhattan Hotel Jakarta / October 8–14, 2024	Ikatan Komite Audit Indonesia Indonesian Audit Committee Association
	Workshop	Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001 : 2016 Anti-Bribery Management System SNI ISO 37001:2016	Online Based Training/04 November 2024 Online Based Training / November 4, 2024	PT Bintang Mas Management Consulting

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat setidaknya sekali setiap bulan atau sesuai dengan ketentuan rapat minimal Dewan Komisaris. Rapat Komite Audit dapat dilaksanakan jika dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota, dan keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Audit Committee Meetings

The Audit Committee holds meetings at least once a month or in accordance with the minimum meeting requirements set by the Board of Commissioners. An Audit Committee meeting may proceed if attended by more than half of its members, and decisions are made based on deliberation and consensus.

Pada tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan 79 rapat, baik rapat internal maupun rapat bersama Komite Manajemen Risiko dan Investasi. Berikut ini adalah informasi mengenai risalah rapat Komite Audit bersama Komite Manajemen Risiko dan Investasi, serta rekapitulasi kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat-rapat tersebut:

Throughout 2024, the Company has maintained active communication with various stakeholders. One form of this is reflected in the intensity of correspondence carried out with the Ministry of State-Owned Enterprises and PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) as the holding company. This demonstrates the Company's commitment to maintaining transparent and responsive institutional relations.

Rekapitulasi Kehadiran Komite Audit Tahun 2024

Audit Committee Attendance Summary – 2024

Komite Audit Audit Committee Member	Jumlah Wajib Rapat Total Meetings Required	Jumlah Kehadiran Meetings Attended	Jumlah Ketidakhadiran Meetings Missed	% Kehadiran Attendance Rate (%)
Ulin Ni'am Yusron Ketua (Chairperson)	79	79	0	100
Dayan Hakim NS (Anggota sejak 1 Oktober 2023) (Member since October 1, 2023)	79	79	0	100
Taufik Hidayat (Anggota sejak 1 Oktober 2023) (Member since October 1, 2023)	79	79	0	100
Rata-Rata Kehadiran Average Attendance				100

Risalah Rapat Komite Audit Tahun 2024

Minutes of Audit Committee Meetings – 2024

No	Tanggal Date	Tempat Location	Agenda Rapat/Kegiatan Meeting Agenda
1.	Kamis, 18 Januari 2024 Thursday, January 18, 2024	Online meeting	Und-03/KA/ITDC/I/2024 Update Golo Mori Und-03/KA/ITDC/I/2024 Golo Mori Update
2.	Kamis, 18 Januari 2024 Thursday, January 18, 2024	Online meeting	Und-04/KA/ITDC/I/2024 Legal Updates dan Pemaparan Ringkasan Tindak Lanjut Hasil Inventarisasi Aset Und-04/KA/ITDC/I/2024 Legal Updates and Presentation of the Summary of Follow-Up Actions on Asset Inventory Results
3	Jumat, 19 Januari 2024 Friday, January 19, 2024	Online meeting	Und-01/KA/ITDC/I/2024 Laporan Persiapan PMN 2023 dan Persiapan Integrasi SPI Holding InJourney Und-01/KA/ITDC/I/2024 Report on the Preparation of State Capital Injection (PMN) 2023 and Preparation for the Integration of Internal Audit Function (SPI) within InJourney Holding
4.	Senin, 22 Januari 2024 Monday, January 22, 2024	Online meeting	Und-02/KA/ITDC/I/2024 Update Top Risks Januari dan QAC update Und-02/KA/ITDC/I/2024 January Top Risks Update and QAC Update
5.	Selasa, 23 Januari 2024 Tuesday, January 23, 2024	Online meeting	Und-05/KA/ITDC/I/2024 Kinerja Keuangan bulan Desember 2023 Und-05/KA/ITDC/I/2024 Financial Performance for December 2023



Risalah Rapat Komite Audit Tahun 2024

Minutes of Audit Committee Meetings – 2024

No	Tanggal Date	Tempat Location	Agenda Rapat/Kegiatan Meeting Agenda
6.	Kamis, 25 Januari 2024 Thursday, January 25, 2024	Online meeting	Und-06/KA/ITDC/I/2024 Progres Audit LK tahun 2023 Und-06/KA/ITDC/I/2024 Progress of 2023 Financial Statement Audit
7.	Kamis, 25 Januari 2024 Thursday, January 25, 2024	Online meeting	Und-07/KA/ITDC/I/2024 - Pembahasan Kinerja Komite Audit ITDC 2023 - Pembahasan Revisi Komite Audit Charter 2024 - Pembahasan Revisi Internal Audit Charter 2024 Und-07/KA/ITDC/I/2024 - Discussion on the 2023 Performance of the ITDC Audit Committee - Discussion on the 2024 Revision of the Audit Committee Charter - Discussion on the 2024 Revision of the Internal Audit Charter
8.	Senin, 5 Februari 2024 Monday, February 5, 2024	Online meeting	Und-08/KA/ITDC/II/2024 Laporan Progres Meeting ke-3 Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2023 Und-08/KA/ITDC/II/2024 Progress Report on the 3rd Meeting of the Audit on the 2023 Consolidated Financial Statements
9.	Rabu, 7 Februari 2024 Wednesday, February 7, 2024	Ruang Nusa Dua, Menara BCA – Hybrid Nusa Dua Room, Menara BCA – Hybrid	Und-09/KA/ITDC/II/2024 Penyelesaian / Progress Uang Muka Und-09/KA/ITDC/II/2024 Settlement / Progress on Advance Payments
10.	Senin, 12 Februari 2024 Monday, February 12, 2024	Online meeting	Und-10/KA/ITDC/II/2024 Laporan Progres Meeting ke-4 Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2023 Und-10/KA/ITDC/II/2024 Progress Report of the 4th Meeting on the Audit of the 2023 Consolidated Financial Statements
11.	Selasa, 13 Februari 2024 Tuesday, February 13, 2024	Online meeting	Und-11/KA/ITDC/II/2024 Update Top Risks Januari Und-11/KA/ITDC/II/2024 January Top Risks Update
12.	Selasa, 20 Februari 2024 Tuesday, February 20, 2024	Online meeting	Und-14/KA/ITDC/II/2024 Legal Update dan Inventarisasi Aset Und-14/KA/ITDC/II/2024 Legal Update and Asset Inventory
13.	Selasa, 20 Februari 2024 Tuesday, February 20, 2024	Online meeting	Und-13/KA/ITDC/II/2024 Progres Meeting ke-5 Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2023 Und-13/KA/ITDC/II/2024 Progress of the 5th Meeting on the Audit of the 2023 Consolidated Financial Statements
14.	Rabu, 28 Februari 2024 Wednesday, February 28, 2024	Online meeting	Und-16/KA/ITDC/II/2024 Rapat Bulanan KA – SPI Und-16/KA/ITDC/II/2024 Monthly Meeting of the Audit Committee – Internal Audit Unit
15.	Jumat, 1 Maret 2024 Friday, March 1, 2024	Online meeting	Und-18.1/KA/ITDC/III/2024 Konsinyering dengan Dekom Und-18.1/KA/ITDC/III/2024 Consignment Meeting with the Board of Commissioners
16.	Senin, 18 Maret 2024 Monday, March 18, 2024	Online meeting	Und-20/KA/ITDC/III/2024 Evaluasi SOP Entitas Anak dan Cucu Und-20/KA/ITDC/III/2024 Evaluation of Standard Operating Procedures for Subsidiaries and Sub-subsidiaries

Risalah Rapat Komite Audit Tahun 2024*Minutes of Audit Committee Meetings – 2024*

No	Tanggal Date	Tempat Location	Agenda Rapat/Kegiatan Meeting Agenda
17.	Selasa, 19 Maret 2024 Tuesday, March 19, 2024	Online meeting	Und-21/KA/ITDC/III/2024 Laporan Event MotoGP 2023 dan Persiapan tahun 2024 Und-21/KA/ITDC/III/2024 Report on the 2023 MotoGP Event and Preparation for 2024
18.	Rabu, 20 Maret 2024 Wednesday, March 20, 2024	Online meeting	Und-22/KA/ITDC/III/2024 Kinerja Keuangan bulan Februari 2024 Und-22/KA/ITDC/III/2024 Financial Performance for February 2024
19.	Senin, 25 Maret 2024 Monday, March 25, 2024	Online meeting	Und-24/KA/ITDC/III/2024 Program Kerja dan Rencana Procurement 2024 Und-24/KA/ITDC/III/2024 2024 Work Program and Procurement Plan
20.	Senin, 25 Maret 2024 Monday, March 25, 2024	Online meeting	Und-23/KA/ITDC/III/2024 Rapat Bulanan KA – SPI Und-23/KA/ITDC/III/2024 Monthly Meeting of the Audit Committee – Internal Audit Unit
21.	Selasa, 26 Maret 2024 Tuesday, March 26, 2024	Online meeting	Und-26/KA/ITDC/III/2024 Update Top Risk and QAC Und-26/KA/ITDC/III/2024 Top Risk and QAC Update
22.	Senin, 22 April 2024 Monday, April 22, 2024	Online meeting	Und-27/KA/ITDC/IV/2024 Pembahasan Kinerja Keuangan bulan Maret 2024 Und-27/KA/ITDC/IV/2024 Discussion on Financial Performance for March 2024
23.	Selasa, 23 April 2024 Tuesday, April 23, 2024	Online meeting	Und-28/KA/ITDC/IV/2024 Update Persiapan Penyelenggaraan MotoGP 2024 Und-28/KA/ITDC/IV/2024 Update on Preparations for the 2024 MotoGP Event
24.	Rabu, 24 April 2024 Wednesday, April 24, 2024	Online meeting	Und-29/KA/ITDC/IV/2024 Top Risks dan QAC Und-29/KA/ITDC/IV/2024 Top Risks and QAC
25.	Rabu, 24 April 2024 Wednesday, April 24, 2024	Online meeting	Und-30/KA/ITDC/IV/2024 Evaluasi Kinerja Q1 dan SOP Anak Cucu INU dan INP Und-30/KA/ITDC/IV/2024 Q1 Performance Evaluation and SOP of INU and INP Subsidiaries and Sub-subsidiaries
26.	Jumat, 26 April 2024 Friday, April 26, 2024	Online meeting	Und-31/KA/ITDC/IV/2024 Rapat Bulanan KA – SPI: Laporan bulan Maret 2024: • Rencana dan Realisasi Program Audit SPI 2023 • Laporan Hasil Audit Final tahun 2023 • Laporan TL rekomendasi BPKP atas PMN TA 2021 Und-31/KA/ITDC/IV/2024 Monthly Meeting of the Audit Committee – Internal Audit Unit: March 2024 Report: • 2023 Internal Audit Program Plan and Realization • Final Audit Report in 2023 • Follow-up Report on BPKP Recommendations Regarding State Capital Participation (PMN) for the 2021 Fiscal Year
27.	Selasa, 14 Mei 2024 Tuesday, May 14, 2024	Online meeting	Und-32/KA/ITDC/V/2024 Rapat Monev Tim Divestasi Aset: 1. Penyelesaian Rencana Transformasi Bisnis 2. Rencana Kerja Tim Divestasi Aset Und-32/KA/ITDC/V/2024 Monitoring and Evaluation Meeting of the Asset Divestment Team: 1. Finalization of the Business Transformation Plan 2. Work Plan of the Asset Divestment Team



Risalah Rapat Komite Audit Tahun 2024

Minutes of Audit Committee Meetings – 2024

No	Tanggal Date	Tempat Location	Agenda Rapat/Kegiatan Meeting Agenda
28.	Kamis, 16 Mei 2024 Thursday, May 16, 2024	Online meeting	Rapat Monev Tim Moto GP Monitoring and Evaluation Meeting of the MotoGP Team
29.	Rabu, 15 Mei 2024 Wednesday, May 15, 2024	Online meeting	Und-34/KA/ITDC/V/2024 Rapat Monev Tim Teknologi Informasi: Penyusunan Masterplan IT dan IT Integrasi Und-34/KA/ITDC/V/2024 Monitoring and Evaluation Meeting of the Information Technology Team: Development of IT Master Plan and IT Integration
29.	Rabu, 22 Mei 2024 Wednesday, May 22, 2024	Online meeting	Und-35/KA/ITDC/V/2024 Rapat Monev Tim Divestasi Aset: Update Progres Tim Divestasi Aset Und-35/KA/ITDC/V/2024 Monitoring and Evaluation Meeting of the Asset Divestment Team: Progress Update of the Asset Divestment Team
30.	Rabu, 22 Mei 2024 Wednesday, May 22, 2024	Online meeting	Und-36/KA/ITDC/V/2024 Pembahasan Kinerja Keuangan bulan April 2024 Und-36/KA/ITDC/V/2024 Discussion on Financial Performance for April 2024
31.	Rabu, 22 Mei 2024 Wednesday, May 22, 2024	Online meeting	Und-33/KA/ITDC/V/2024 Update Top Risks dan QAC bulan Mei 2024 Und-33/KA/ITDC/V/2024 Top Risks and QAC Update for May 2024
32.	Jumat, 24 Mei 2024 Friday, May 24, 2024	Online meeting	Und-37/KA/ITDC/V/2024 Rapat Bulanan KA dan SPI Und-37/KA/ITDC/V/2024 Monthly Meeting of the Audit Committee and Internal Audit Unit
33.	Kamis, 6 Juni 2024 Thursday, June 6, 2024	Online meeting	Und-48/KA/ITDC/VI/2024 Update Golo Mori Und-48/KA/ITDC/VI/2024 Golo Mori Update
34.	Selasa, 11 Juni 2024 Tuesday, June 11, 2024	Online meeting	Und-42/KA/ITDC/VI/2024 Update Divestasi Aset Und-42/KA/ITDC/VI/2024 Asset Divestment Update
35.	Rabu, 12 Juni 2024 Wednesday, June 12, 2024	Online meeting	Und-43/KA/ITDC/VI/2024 Update Persiapan MotoGP 2024 Und-43/KA/ITDC/VI/2024 Update on 2024 MotoGP Preparation
36.	Kamis, 20 Juni 2024 Thursday, June 20, 2024	Online meeting	Und-45/KA/ITDC/VI/2024 Legal & Asset Management Update Und-45/KA/ITDC/VI/2024 Legal and Asset Management Update
37.	Kamis, 20 Juni 2024 Thursday, June 20, 2024	Online meeting	Und-44/KA/ITDC/VI/2024 Update Top Risks dan QAC Und-44/KA/ITDC/VI/2024 Top Risks and QAC Update

Risalah Rapat Komite Audit Tahun 2024*Minutes of Audit Committee Meetings – 2024*

No	Tanggal Date	Tempat Location	Agenda Rapat/Kegiatan Meeting Agenda
38.	Jumat, 21 Juni 2024 Friday, June 21, 2024	Online meeting	Und-46/KA/ITDC/VI/2024 Update Kinerja Keuangan Bulanan: • Kinerja Keuangan Konsolidasian. • Kinerja Keuangan Segmen Dan Anak. • Proyeksi Arus Kas Dan Laba Rugi. • Rincian Uang Muka Induk dan Anak. Und-46/KA/ITDC/VI/2024 Monthly Financial Performance Update: • Consolidated Financial Performance • Segment and Subsidiary Financial Performance • Cash Flow and Profit-Loss Projections • Details of Parent and Subsidiary Advances
39.	Jumat, 21 Juni 2024 Friday, June 21, 2024	Online meeting	Und-47/KA/ITDC/VI/2024 Rapat Bulanan KA dan SPI Und-47/KA/ITDC/VI/2024 Monthly Meeting of the Audit Committee and Internal Audit Unit
40.	Senin, 8 Juli 2024 Monday, July 8, 2024	Online meeting	Und-50/KA/ITDC/VII/2024 Update Golo Mori Und-50/KA/ITDC/VII/2024 Golo Mori Update
41.	Selasa, 9 Juli 2024 Tuesday, July 9, 2024	Online meeting	Und-51/KA/ITDC/VII/2024 Update Pelapasan Lahan Und-51/KA/ITDC/VII/2024 Land Release Update
42.	Selasa, 19 Juli 2024 Tuesday, July 19, 2024	Online meeting	Und-57/KA/ITDC/VII/2024 Update Top Risk dan QAC Und-57/KA/ITDC/VII/2024 Top Risks and QAC Update
43.	Senin, 22 Juli 2024 Monday, July 22, 2024	Online meeting	Und-54/KA/ITDC/VII/2024 Kinerja Keuangan bulan Juni 2024 Und-54/KA/ITDC/VII/2024 Financial Performance in June 2024
44.	Selasa, 23 Juli 2024 Tuesday, July 23, 2024	Online meeting	Und-58/KA/ITDC/VII/2024 Update Persiapan MotoGP tahun 2024 Und-58/KA/ITDC/VII/2024 Update on 2024 MotoGP Preparation
45.	Rabu, 24 Juli 2024 Wednesday, July 24, 2024	Online meeting	Und-55/KA/ITDC/VII/2024 Rapat Bulanan KA – SPI bulan Juni 2024: • Progres Program Kerja SPI 2024 • Progres Tindak Lanjut Auditor Eksternal per Juni 2024 • Realisasi PMN TA 2021 dan PMN TA 2023 • Pembahasan Draft KAK Penunjukan KAP 2024 Und-55/KA/ITDC/VII/2024 Monthly Meeting of the Audit Committee – Internal Audit Unit for June 2024: • Progress of the 2024 Internal Audit Work Program • Follow-up Progress on External Auditor Findings as of June 2024 • Realization of State Capital Participation (PMN) for Fiscal Years 2021 and 2023 • Discussion of the Draft Terms of Reference for Appointment of the 2024 Public Accounting Firm
46.	Selasa, 13 Agustus 2024 Tuesday, August 13, 2024	Online meeting	Und-59/KA/ITDC/VIII/2024 Update Pelepasan Lahan Und-59/KA/ITDC/VIII/2024 Land Release Update



Risalah Rapat Komite Audit Tahun 2024

Minutes of Audit Committee Meetings – 2024

No	Tanggal Date	Tempat Location	Agenda Rapat/Kegiatan Meeting Agenda
47.	Rabu, 14 Agustus 2024 Wednesday, August 14, 2024	Online meeting	Und-60/KA/ITDC/VIII/2024 Update Persiapan Moto GP Und-60/KA/ITDC/VIII/2024 Update on MotoGP Preparation
48.	Senin, 19 Agustus 2024 Monday, August 19, 2024	Online meeting	Und-66/KA/ITDC/VIII/2024 Penambahan Bidang Usaha Pemanfaatan Hutan berdasarkan KBLI 2020 Und-66/KA/ITDC/VIII/2024 Expansion of Business Activities in Forest Utilization Based on KBLI 2020
49.	Selasa, 20 Agustus 2024 Tuesday, August 20, 2024	Online meeting	Und-63/KA/ITDC/VIII/2024 Update Manajemen Aset Und-63/KA/ITDC/VIII/2024 Asset Management Update
50.	Selasa, 20 Agustus 2024 Tuesday, August 20, 2024	Online meeting	Und-62/KA/ITDC/VIII/2024 Kinerja Keuangan bulan Juli 2024 Und-62/KA/ITDC/VIII/2024 Financial Performance in July 2024
51.	Kamis, 22 Agustus 2024 Thursday, August 22, 2024	Online meeting	Und-61/KA/ITDC/VIII/2024 Update Top Risks dan QAC Und-61/KA/ITDC/VIII/2024 Top Risks and QAC Update
52.	Senin, 26 Agustus 2024 Monday, August 26, 2024	Online meeting	Und-64/KA/ITDC/VIII/2024 Rapat Bulanan Satuan Pengawasan Intern Und-64/KA/ITDC/VIII/2024 Monthly Meeting of the Internal Audit Unit
53.	Kamis, 12 September 2024 Thursday, September 12, 2024	Online meeting	Und-68/KA/ITDC/IX/2024 Update Pelepasan Lahan Und-68/KA/ITDC/IX/2024 Land Release Update
54.	Jumat, 13 September 2024 Friday, September 13, 2024	Online meeting	Und-69/KA/ITDC/IX/2024 Update Pengelolaan KEK dan KLBI Golo Mori Und-69/KA/ITDC/IX/2024 Update on SEZ and KBLI Management for Golo Mori
55.	Kamis, 19 September 2024 Thursday, September 19, 2024	Online meeting	Und-71/KA/ITDC/IX/2024 Update Final Persiapan MotoGP 2024 Und-71/KA/ITDC/IX/2024 Final Update on 2024 MotoGP Preparation
56.	Kamis, 19 September 2024 Thursday, September 19, 2024	Online meeting	Und-74/KA/ITDC/IX/2024 Kinerja Keuangan Bulan Agustus Und-74/KA/ITDC/IX/2024 Financial Performance for August
57.	Jumat, 20 September 2024 Friday, September 20, 2024	Online meeting	Und-75/KA/ITDC/IX/2024 Update Top Risks dan Corporate Governance Und-75/KA/ITDC/IX/2024 Top Risks and Corporate Governance Update
58.	Senin, 23 September 2024 Monday, September 23, 2024	Online meeting	Und-67/KA/ITDC/IX/2024 Update Restrukturisasi Anak Cucu Perusahaan Und-67/KA/ITDC/IX/2024 Restructuring Update for Subsidiaries and Sub-subsidiaries

Risalah Rapat Komite Audit Tahun 2024*Minutes of Audit Committee Meetings – 2024*

No	Tanggal Date	Tempat Location	Agenda Rapat/Kegiatan Meeting Agenda
59.	Selasa, 24 September 2024 <i>Tuesday, September 24, 2024</i>	Online meeting	Und-73/KA/ITDC/IX/2024 Rapat Bulanan KA-SPI, rincian agenda: • Penyelesaian PMN TA 2021 • Pengalihan sisa dana PMN TA 2023 • Updating Tindak Lanjut eksternal auditor (KAP/BPK/BPKP) • Laporan Hasil Audit (LHA) SPI (Finalisasi dgn persetujuan Dirut) Und-73/KA/ITDC/IX/2024 Monthly Meeting of the Audit Committee – Internal Audit Unit, agenda details: • Completion of State Capital Participation (PMN) for the 2021 Fiscal Year • Reallocation of Remaining Funds from PMN for the 2023 Fiscal Year • Updates on External Auditor Follow-ups (Public Accountant Firm/ BPK/BPKP) • Internal Audit Final Report (Finalization with President Director's Approval)
60.	Selasa, 4 Oktober 2024 <i>Tuesday, October 4, 2024</i>	Online meeting	Und-76/KA/ITDC/X/2024 Update Pelepasan Aset Und-76/KA/ITDC/X/2024 Asset Release Update
61.	Kamis, 17 Oktober 2024 <i>Thursday, October 17, 2024</i>	Online meeting	Und-78/KA/ITDC/X/2024 Pembahasan evaluasi event MotoGP 2024 Und-78/KA/ITDC/X/2024 Discussion on Evaluation of the 2024 MotoGP Event
62.	Jumat, 18 Oktober 2024 <i>Friday, October 18, 2024</i>	Online meeting	Und-83/KA/ITDC/X/2024 Pembahasan RKAP 2025 Und-83/KA/ITDC/X/2024 Discussion on the 2025 Corporate Budget Plan (RKAP)
63.	Selasa, 22 Oktober 2024 <i>Tuesday, October 22, 2024</i>	Online meeting	Und-80/KA/ITDC/X/2024 Update Penataan Anak dan Cucu Und-80/KA/ITDC/X/2024 Update on Structuring of Subsidiaries and Sub-subsidiaries
64.	Selasa, 22 Oktober 2024 <i>Tuesday, October 22, 2024</i>	Online meeting	Und-79/KA/ITDC/X/2024 Update Top Risk dan QAC Und-79/KA/ITDC/X/2024 Top Risks and QAC Update
65.	Kamis, 24 Oktober 2024 <i>Thursday, October 24, 2024</i>	Online meeting	Und-81/KA/ITDC/X/2024 Kinerja Keuangan bulan September 2024 Und-81/KA/ITDC/X/2024 Financial Performance in September 2024
66.	Jumat, 24 Oktober 2024 <i>Friday, October 24, 2024</i>	Online meeting	Und-82/KA/ITDC/X/2024 Rapat bulanan SPI Und-82/KA/ITDC/X/2024 Monthly Meeting of the Internal Audit Unit



Risalah Rapat Komite Audit Tahun 2024

Minutes of Audit Committee Meetings – 2024

No	Tanggal Date	Tempat Location	Agenda Rapat/Kegiatan Meeting Agenda
67.	Selasa, 12 November 2024 Tuesday, November 12, 2024	Online meeting	Und-84/KA/ITDC/XI/2024 - Update Pengelolaan KEK dan KBLI Golo Mori, rincian Agenda: - Update Proses Pengajuan KEK dan KBLI Golo Mori - Hasil Kajian Mikro Revenue Stream dan Cost Structure dari SBU The Golo Mori - Hasil Kajian Market Research yang Dituangkan Dalam Masterplan - Update Kajian Risiko dan Kajian Lain Und-84/KA/ITDC/XI/2024 - Update on SEZ and KBLI Management for Golo Mori, agenda details: - Update on the Submission Process for SEZ and KBLI Golo Mori - Results of the Micro Study on Revenue Stream and Cost Structure of the Golo Mori SBU - Market Research Results Reflected in the Master Plan - Update on Risk Assessment and Other Studies
68.	Selasa, 19 November 2024 Tuesday, November 19, 2024	Online meeting	Und-88/KA/ITDC/XI/2024 - Update Manajemen Aset dan Legal, rincian agenda: - Progres hasil inventarisasi fisik - Progres usulan penghapusan inventaris usang dan hilang - Progres implementasi ISO 55000 - Usulan reklas investasi ke persediaan tanah 2025 - Update perkembangan litigasi Und-88/KA/ITDC/XI/2024 - Asset and Legal Management Update, agenda details: - Progress on physical inventory results - Progress on the proposed write-off of obsolete and missing inventory - Progress on ISO 55000 implementation - Proposed reclassification of investments to land inventory for 2025 - Update on litigation developments
69.	Selasa, 19 November 2024 Tuesday, November 19, 2024	Online meeting	Und-87/KA/ITDC/XI/2024 Update Pelepasan Lahan Und-87/KA/ITDC/XI/2024 Land Release Update
70.	Selasa, 19 November 2024 Tuesday, November 19, 2024	Online meeting	Und-93/KA/ITDC/XI/2024 Laporan Progres I Audit KAP Und-93/KA/ITDC/XI/2024 Progress Report I on Public Accounting Firm (KAP) Audit
71.	Kamis, 21 November 2024 Thursday, November 21, 2024	Online meeting	Und-94/KA/ITDC/XI/2024 Reviu Keputusan Bersama Dekom dan Direksi tentang Rencana Strategis Teknologi Informasi (RSTI) Und-94/KA/ITDC/XI/2024 Review of the Joint Decision of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Information Technology Strategic Plan (ITSP)
72.	Kamis, 21 November 2024 Thursday, November 21, 2024	Online meeting	Und-89/KA/ITDC/XI/2024 Kinerja Keuangan bulan Oktober 2024 Und-89/KA/ITDC/XI/2024 Financial Performance in October 2024
73.	Kamis, 21 November 2024 Thursday, November 21, 2024	Online meeting	Und-85/KA/ITDC/XI/2024 Update Top Risk dan Corporate Governance Und-85/KA/ITDC/XI/2024 Top Risks and Corporate Governance Update
74.	Jumat, 22 November 2024 Friday, November 22, 2024	Online meeting	Und-90/KA/ITDC/XI/2024 Rapat Bulanan SPI: PKAT 2025 Und-90/KA/ITDC/XI/2024 Monthly Meeting of the Internal Audit Unit: 2025 Annual Audit Work Plan (PKAT)

Risalah Rapat Komite Audit Tahun 2024

Minutes of Audit Committee Meetings – 2024

No	Tanggal Date	Tempat Location	Agenda Rapat/Kegiatan Meeting Agenda
75.	Selasa, 22 November 2024 Friday, November 22, 2024	Online meeting	Und-92/KA/ITDC/XI/2024 • Evaluasi Event MotoGP, rincian agenda: • Laporan Keuangan event MotoGP 2024 (versi gabungan/lengkap). • Evaluasi Komprehensif atas pelaksanaan event MotoGP 2024 dan persiapan 2025. Und-92/KA/ITDC/XI/2024 MotoGP Event Evaluation, agenda details: • Financial Report of the 2024 MotoGP Event (consolidated/full version) • Comprehensive Evaluation of the 2024 MotoGP Event Implementation and 2025 Preparation
76.	Selasa, 10 Desember 2024 Tuesday, December 10, 2024	Online meeting	Und-95/KA/ITDC/XII/2024 Laporan Progres II Audit KAP Und-95/KA/ITDC/XII/2024 Progress Report II on Public Accounting Firm (KAP) Audit
77.	Kamis, 12 Desember 2024 Thursday, December 12, 2024	Online meeting	Und-96/KA/ITDC/XII/2024 Update Top Risk dan Corporate Governance Und-96/KA/ITDC/XII/2024 Top Risks and Corporate Governance Update
78.	Senin, 16 Desember 2024 Monday, December 16, 2024	Online meeting	Und-97/KA/ITDC/XII/2024 Kinerja Keuangan November 2024 Und-97/KA/ITDC/XII/2024 Financial Performance for November 2024
79.	Senin, 23 Desember 2024 Monday, December 23, 2024	Online meeting	Und-98/KA/ITDC/XII/2024 Laporan Progres III Audit KAP Und-98/KA/ITDC/XII/2024 Progress Report III on Public Accounting Firm (KAP) Audit

Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2024

Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di tahun 2024 dengan memberikan telaahan, tanggapan, pendapat, dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, yang mencakup hal-hal berikut:

Report on the Implementation of Duties in 2024

The Audit Committee carried out its duties and responsibilities in 2024 by providing reviews, responses, opinions, and recommendations to the Board of Commissioners, covering the following matters:

No.	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Date	Perihal Subject
1.	S-01.1/KA/ITDC/I/2024	21 Januari 2024 January 21, 2024	Penyampaian Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Triwulan IV Tahun 2023 Submission of the Audit Committee Duty Implementation Report for Q4 2023
2.	IM.01/KA/I/2024	22 Januari 2024 January 22, 2024	Telaah Komite Audit atas Laporan Manajemen Unaudited 2023 Audit Committee Review of the 2023 Unaudited Management Report
3.	IM.02/KA/I/2024	24 Januari 2024 January 24, 2024	Telaah Komite Audit atas Draft Revisi Piagam Internal Audit Audit Committee Review of the Draft Revision of the Internal Audit Charter
4.	IM.03/KA/I/2024	25 Januari 2024 January 25, 2024	Penyampaian Laporan Kinerja Komite Audit 2023 Submission of the 2023 Audit Committee Performance Report
5.	IM.04/KA/I/2024	25 Januari 2024 January 25, 2024	Permohonan Pengesahan Revisi Piagam Komite Audit Request for Approval of the Revised Audit Committee Charter
6.	IM.05/KA/II/2024	12 Februari 2024 February 12, 2024	Telaah KA dan KPR tentang Pengelolaan Aset Hotel Pullman dan Sirkuit Mandalika Audit Committee and Risk Monitoring Committee Review of Asset Management of the Pullman Hotel and Mandalika Circuit



No.	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Date	Perihal Subject
7.	IM.06/KA/II/2024	22 Februari 2024 February 22, 2024	Telaah KA dan KPR tentang Pengelolaan Uang Muka ITDC dan Anak Perusahaan Audit Committee and Risk Monitoring Committee Review of Advance Payment Management by ITDC and Its Subsidiaries
8.	S-01/KA/ITDC/II/2024	23 Februari 2024 February 23, 2024	Penyampaian Piagam Komite Audit Submission of the Audit Committee Charter
9.	S-02/KA/ITDC/III/2024	13 Maret 2024 March 13, 2024	Tanggapan Komite Audit atas Draft Keuangan Audited 2023 Audit Committee Response to the Draft Audited Financial Statements 2023
8.	IM.07/KA/III/2024	15 Maret 2024 March 15, 2024	Telaah tentang Permohonan Persetujuan Pinjaman ke PT Injourney Aviation Services (IAS) Review of the Request for Loan Approval to PT Injourney Aviation Services (IAS)
9.	IM.08/KA/III/2024	19 Maret 2024 March 19, 2024	Telaah tentang Permohonan Persetujuan atas Rencana Transformasi Bisnis Perusahaan Review of the Request for Approval of the Company's Business Transformation Plan
10.	IM.09/KA/IV/2024	18 April 2024 April 18, 2024	Telaah tentang Permohonan Persetujuan Remasterplan Kawasan Mandalika dan Masterplan Kawasan Golomori Review of the Request for Approval of the Revised Master Plan for the Mandalika Area and the Master Plan for the Golo Mori Area
11.	S-03/KA/ITDC/IV/2024	21 April 2024 April 21, 2024	Penyampaian Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Triwulan I Tahun 2024 Submission of the Audit Committee Duty Implementation Report for Q1 2024
12.	IM.10/KA/IV/2024	22 April 2024 April 22, 2024	Telaah tentang Permohonan Persetujuan Cascading RJPP ITDC 2022-2026 Review of the Request for Approval of the Cascading of ITDC's Long-Term Plan (RJPP) 2022-2026
13.	IM.11/KA/V/2024	7 Mei 2024 May 7, 2024	Telaah tentang Revisi RKAP tahun 2024 Review of the 2024 Corporate Budget Plan (RKAP) Revision
14.	IM.12/KA/V/2024	6 Mei 2024 May 6, 2024	Telaah tentang Permohonan Persetujuan Laporan Manajemen Triwulan I Tahun 2024 PT Pengembangan Pariwisata Indonesia/ITDC Review of the Request for Approval of the Q1 2024 Management Report of PT Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC)
15.	IM.13/KA/V/2024	6 Mei 2024 May 6, 2024	Telaah atas Laporan Manajemen Tahun 2023 (Audited) PT Pengembangan Pariwisata Indonesia Review of the 2023 (Audited) Management Report of PT Indonesia Tourism Development Corporation
17.	IM.14/KA/V/2024	6 Mei 2024 May 6, 2024	Telaah tentang Laporan PMN TA 2021 dan PMN TA 2023 untuk TW 1 tahun 2024 Review of the State Capital Participation (PMN) Reports for FY 2021 and FY 2023 for Q1 2024
18.	S-04/KA/ITDC/V/2024	16 Mei 2024 May 16, 2024	Permintaan Evaluasi KAP atas Audit Laporan Keuangan Tahun 2023 Request for Evaluation of the Public Accounting Firm (KAP) for the 2023 Financial Statement Audit
19.	S-05/KA/ITDC/V/2024	16 Mei 2024 May 16, 2024	Permintaan Evaluasi KAP atas Audit Laporan Keuangan Tahun 2023 Request for Evaluation of the Public Accounting Firm (KAP) for the Audit of the 2023 Financial Statements
20.	IM.15/KA/V/2024	31 Mei 2024 May 31, 2024	Laporan Hasil Evaluasi Kinerja SPI (Audit Internal) tahun buku 2023 Report on the 2023 Performance Evaluation of the Internal Audit Unit (SPI)
21.	IM.16/KA/V/2024	31 Mei 2024 May 31, 2024	Laporan Hasil Penilaian kinerja KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (berafiliasi dengan RSM) atas audit Laporan Keuangan tahun buku 2023 Report on the Performance Assessment of Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners (affiliated with RSM) for the Audit of the 2023 Financial Statements
22.	IM.17/KA/VI/2024	26 Juni 2024 June 26, 2024	Penilaian atas Hasil Wawancara Kandidat Kepala SPI Assessment of the Interview Results for Head of Internal Audit Unit (SPI) Candidates
23.	S-06/KA/ITDC/VII/2024	10 Juli 2024 June 10, 2024	Penyampaian Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Triwulan II Tahun 2024 Submission of the Audit Committee Duty Implementation Report for Q2 2024

No.	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Date	Perihal Subject
23.	IM.18/KA/VII/2024	26 Juli 2024 June 26, 2024	Telaah tentang Permohonan Persetujuan Laporan Manajemen Semester I Tahun 2024 PT Pengembangan Pariwisata Indonesia/ITDC <i>Review of the Request for Approval of the H1 2024 Management Report of PT Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC)</i>
24.	IM.19/KA/VII/2024	29 Juli 2024 June 29, 2024	Laporan Komite Audit atas Visitasi ke Golo Mori <i>Audit Committee Report on the Visit to Golo Mori</i>
25.	IM.20/KA/VII/2024	29 Juli 2024 June 29, 2024	Telaah tentang Laporan PMN TA 2021 dan PMN TA 2023 untuk Semester 1 tahun 2024 <i>Review of the State Capital Participation (PMN) Reports for FY 2021 and FY 2023 for H1 2024</i>
26.	IM.21/KA/VIII/2024	14 Agustus 2024 August 14, 2024	Laporan Site Visit Dewan Komisaris dan Komite ke ITDC Nusa Dua, Bali <i>Report on Site Visit of the Board of Commissioners and Committees to ITDC Nusa Dua, Bali</i>
27.	IM.22/KA/VIII/2024	14 Agustus 2024 August 14, 2024	Telaah tentang Pelepasan dan Penjualan Lahan <i>Review of Land Release and Sales</i>
28.	IM.23/KA/VIII/2024	19 Agustus 2024 August 19, 2024	Pengadaan Kantor Akuntan Publik (KAP) atas audit Laporan Keuangan tahun buku 2024 <i>Procurement of Public Accounting Firm (KAP) for the Audit of the 2024 Financial Statements</i>
29.	IM.24/KA/VIII/2024	21 Agustus 2024 August 21, 2024	Telaah tentang Penambahan KBLI dalam rangka pengembangan KEK Golo Mori <i>Review of the Addition of KBLI for the Development of Golo Mori Special Economic Zone (SEZ)</i>
30.	IM.24-1/KA/IX/2024	6 September 2024 September 6, 2024	Telaah atas Pedoman dan Kebijakan Umum Tata Kelola Teknologi Informasi (TI) Governance <i>Review of the Guidelines and General Policy on Information Technology (IT) Governance</i>
31.	IM.25/KA/IX/2024	23 September 2024 September 23, 2024	Telaah tentang Permohonan Perpanjangan Tanggal Pelunasan Akhir Fasilitas Pinjaman <i>Review of the Request for Extension of Final Loan Repayment Date</i>
32.	IM.26/KA/IX/2024	24 September 2024 September 24, 2024	Tindak Lanjut atas Pengadaan Kantor Akuntan Publik (KAP) atas audit Laporan Keuangan tahun buku 2024 <i>Follow-up on the Procurement of Public Accounting Firm (KAP) for the Audit of the 2024 Financial Statements</i>
33.	IM.28/KA/X/2024	3 Oktober 2024 October 3, 2024	Negosiasi Harga atas Pengadaan Kantor Akuntan Publik (KAP) atas Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2024 <i>Price Negotiation for the Procurement of Public Accounting Firm (KAP) for the Audit of the 2024 Financial Statements</i>
34.	IM.29/KA/X/2024	7 Oktober 2024 October 7, 2024	Laporan Pelaksanaan Event MotoGP 2024 Mandalika oleh Komite Tanggal 27-29 September 2024 <i>Report on the Implementation of the 2024 Mandalika MotoGP Event by the Committee on September 27-29, 2024</i>
35.	S-07/KA/ITDC/X/2024	8 Oktober 2024 October 8, 2024	Penyampaian Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Triwulan III Tahun 2024 <i>Submission of the Audit Committee Duty Implementation Report for Q3 2024</i>
36.	S-08/KA/ITDC/X/2024	9 Oktober 2024 October 9, 2024	Rekomendasi Komite Audit atas penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk audit Laporan Keuangan Konsolidasian ITDC dan Laporan Keuangan PUMK ITDC tahun buku 2024 <i>Audit Committee Recommendation on the Appointment of the Public Accounting Firm (KAP) for the Audit of ITDC's Consolidated Financial Statements and PUMK Financial Statements for the 2024 Fiscal Year</i>
37.	IM.30/KA/X/2024	10 Oktober 2024 October 10, 2024	Telaah atas Laporan-laporan Hasil Audit dan Hasil Evaluasi Satuan Pengawasan Intern <i>Review of Internal Audit Reports and Evaluation Results</i>
38.	IM.31/KA/X/2024	24 Oktober 2024 October 24, 2024	Telaah atas Laporan-laporan Hasil Audit dan Hasil Evaluasi Satuan Pengawasan Intern tahun 2022 <i>Review of Internal Audit Reports and Evaluation Results for the 2022 Fiscal Year</i>



No.	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Date	Perihal Subject
39.	IM.32/KA/X/2024	24 Oktober 2024 October 24, 2024	Telaah atas Laporan-laporan Hasil Audit dan Hasil Evaluasi Satuan Pengawasan Intern tahun 2024 <i>Review of Internal Audit Reports and Evaluation Results for the 2024 Fiscal Year</i>
40.	IM.34/KA/X/2024	29 Oktober 2024 October 29, 2024	Telaah tentang Permohonan Persetujuan Laporan Manajemen Triwulan III Tahun 2024 PT Pengembangan Pariwisata Indonesia/ITDC <i>Review of the Request for Approval of the Q3 2024 Management Report of PT Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC)</i>
41.	IM.35/KA/X/2024	29 Oktober 2024 October 29, 2024	Telaah tentang Laporan PMN TA 2021 dan PMN TA 2023 untuk Triwulan III tahun 2024 <i>Review of the State Capital Participation (PMN) Reports for FY 2021 and FY 2023 for Q3 2024</i>
42.	IM.36/KA/X/2024	31 Oktober 2024 October 24, 2024	Telaah Komite atas Permohonan Persetujuan RKAP tahun 2025 <i>Committee Review of the Request for Approval of the 2025 Corporate Budget Plan (RKAP)</i>
43.	IM.37/KA/XI/2024	7 November 2024 November 7, 2024	Tanggapan terhadap Tindak Lanjut Temuan Auditor Eksternal tahun 2023 <i>Response to the Follow-Up of External Auditor Findings for 2023</i>
44.	S-09/KA/ITDC/XI/2024	19 November 2024 November 19, 2024	Pre-Concurrence untuk Jasa Non-Asuran – Prosedur yang Disepakati <i>Pre-Concurrence for Non-Assurance Services – Agreed-Upon Procedures</i>
45.	IM.38/KA/XII/2024	13 Desember 2024 December 13, 2024	Telaah Atas Aksi Penataan Anak dan Cucu Perusahaan PT Pengembangan Pariwisata Indonesia/ITDC <i>Review of Actions on the Structuring of Subsidiaries and Sub-subsidiaries of PT Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC)</i>
46.	S-10/KA/ITDC/XII/2024	30 Desember 2024 December 30, 2024	Penyampaian Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Triwulan IV Tahun 2024 <i>Submission of the Audit Committee Duty Implementation Report for Q4 2024</i>

Evaluasi dan Penilaian Kinerja Komite Audit oleh Dewan Komisaris

Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite Audit didasarkan pada komitmen kehadiran dalam rapat serta keaktifan dalam memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, sesuai dengan tugas dan fungsinya. Dasar penilaian dan metode yang digunakan mengacu pada Piagam Komite Audit, antara lain mencakup tingkat efektivitas Komite Audit dalam menjalankan fungsinya, tingkat kehadiran dalam rapat, pemahaman anggota Komite Audit terhadap berbagai permasalahan yang ada di perusahaan. Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja Komite Audit setidaknya sekali dalam setahun, dan evaluasi dilakukan dengan membandingkan kinerja aktual dengan peran serta tanggung jawab yang tercantum dalam Rencana Kerja Tahunan Komite Audit.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi untuk membantu melaksanakan tugas pengawasan terhadap implementasi kebijakan nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, anggota Komite di tingkat Dewan Komisaris, serta seluruh pegawai, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Audit Committee Performance Evaluation and Assessment by the Board of Commissioners

The Board of Commissioners' assessment of the performance of the Audit Committee is based on a commitment to attendance at meetings and activeness in providing input and recommendations to the Board of Commissioners following their duties and functions. The basis of the assessment and methods are as stated in the Audit Management Committee Charter, including the level of effectiveness of the Audit Committee in carrying out its functions, the level of attendance at the Audit Committee meetings, the level of understanding of the members of the Audit Committee on various problems in the Company, the Board of Commissioners assesses the Audit Committee's performance at least once a year and the evaluation of the Audit Committee is carried out by comparing the actual performance of the roles and responsibilities of the Audit Committee which are included.

Nomination and Remuneration Committee

The Board of Commissioners has established a Nomination and Remuneration Committee to assist in carrying out the supervisory responsibility for the implementation of the nomination and remuneration policy for the Board of Commissioners, the Board of Directors, members of the Committee at the Board of Commissioners level, and all employees in accordance with applicable regulations.

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi ini mengacu pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, antara lain:

- 1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- 2. Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Kriteria dan Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat berdasarkan persyaratan kompetensi dan kebutuhan Perusahaan, dengan merujuk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perusahaan. Komite ini diangkat oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang merangkap sebagai anggota Dewan Komisaris memiliki masa jabatan sesuai dengan penunjukannya sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditentukan oleh RUPS.

Susunan Keanggotaan dan Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan per 31 Desember 2024 berjumlah 4 (empat) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua, dan 3 (tiga) orang anggota Komite. Adapun susunan dan komposisi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis
Ricky Joseph Pesik	Ketua Chairperson	Keputusan Dewan Komisaris No. 04/KEP/DEKOM/VIII/2022 Board of Commissioners Decree No. 04/KEP/DEKOM/VIII/2022
H. Irzani, M.Pd, M.Si	Sekretaris Secretary	Keputusan Dewan Komisaris No. 04/KEP/DEKOM/VIII/2022 Board of Commissioners Decree No. 04/KEP/DEKOM/VIII/2022
Ir. Zainal Mutaqin, MM	Anggota Member	Keputusan Dewan Komisaris No. 04/KEP/DEKOM/VIII/2022 Board of Commissioners Decree No. 04/KEP/DEKOM/VIII/2022
Ulin Ni'am Yusron	Anggota Member	Keputusan Dewan Komisaris No. 04/KEP/DEKOM/VIII/2022 Board of Commissioners Decree No. 04/KEP/DEKOM/VIII/2022

The establishment of the Audit Committee is based on applicable laws and regulations, including:

- 1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (LLCs)
- 2. Regulation of the Minister of SOEs No. PER-3/MBU/03/2023 concerning Organization and Human Resources of State-Owned Enterprises

Criteria and Appointment of Nomination and Remuneration Committee Members

The Nomination and Remuneration Committee is appointed based on competency requirements and the needs of the Company, with reference to applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association. The Nomination and Remuneration Committee is appointed by and directly accountable to the Board of Commissioners.

Term of Office of the Nomination and Remuneration Committee

Members of the Nomination and Remuneration Committee who also serve as members of the Board of Commissioners have a term of office in accordance with their appointment as members of the Board of Commissioners as determined by the General Meeting of Shareholders.

Composition and Profiles of the Nomination and Remuneration Committee Members

As of December 31, 2024, the Company's Nomination and Remuneration Committee consists of 4 (four) members, comprising 1 (one) Chairperson and 3 (three) committee members. The composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:



Ricky Joseph Pesik

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Chairperson of the Nomination and Remuneration Committee

Profil Ricky Joseph Pesik selaku Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

The profile of Ricky Joseph Pesik as Chairperson of the Nomination and Remuneration Committee can be found in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile chapter of this Annual Report.

H. Irzani, M.Pd, M.Si

Sekretaris Komite Nominasi dan Remunerasi

Secretary of the Nomination and Remuneration Committee

Profil H. Irzani, M.Pd, M.Si selaku anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

The profile of H. Irzani, M.Pd, M.Si as a member of the Nomination and Remuneration Committee can be found in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Ir. Zainal Mutaqin, MM

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of the Nomination and Remuneration Committee

Profil Ir. Zainal Mutaqin, MM selaku anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

The profile of Ir. Zainal Mutaqin, MM as a member of the Nomination and Remuneration Committee can be found in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Ulin Ni'am Yusron

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of the Nomination and Remuneration Committee

Profil Ulin Ni'am Yusron selaku anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

The profile of Ulin Ni'am Yusron as a member of the Nomination and Remuneration Committee can be found in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) ITDC ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 02/KEP/DEKOM/II/2024 mengenai Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yang ditandatangani oleh Komisaris Utama pada tanggal 23 Februari 2024. Piagam ini mengatur mengenai:

1. Visi dan Misi
2. Organisasi dan Masa Tugas KNR
3. Fungsi, Tugas, dan Tanggung Jawab serta Wewenang
4. Hubungan dengan Pihak Terkait
5. Rapat
6. Anggaran
7. Kode Etik
8. Pelaporan
9. Evaluasi Kinerja

Nomination and Remuneration Committee Work Guidelines

The ITDC Nomination and Remuneration Committee Charter was stipulated in Board of Commissioners Decree No. 02/KEP/DEKOM/II/2024 concerning the Nomination and Remuneration Committee Charter which was signed by the President Commissioner on February 23, 2024 The Charter regulates:

1. Vision and Mission
2. Organization and Term of Service of KNR
3. Functions, Duties, Responsibilities and Authorities
4. Relations with Related Parties
5. Meetings
6. Budget
7. Code of Ethics
8. Reporting
9. Performance Evaluation

Tugas, Peran, serta Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

KNR bekerja secara profesional dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris dan bersifat independen baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Dalam menjalankan fungsinya, KNR memiliki tugas, antara lain:

1. Melakukan tinjauan secara berkala atas sistem Manajemen Talenta serta pengawasan dan evaluasi atas pelaksanaannya;
2. Melakukan evaluasi terhadap sistem dan prosedur pengklasifikasian Talenta yang dilakukan oleh Direksi;
3. Melakukan validasi dan kalibrasi atas Talenta Terseleksi (*selected talent*), untuk menghasilkan daftar Talenta Ternominasi (*nominated talent*) yang dinominasikan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS/Menteri;
4. Melakukan evaluasi terhadap calon wakil BUMN yang akan diusulkan sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan, sebelum diajukan kepada RUPS/Menteri;
5. Melakukan evaluasi atas usulan KPI individu anggota Direksi BUMN;
6. Menyiapkan usulan sistem evaluasi kinerja individu bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
7. Menyiapkan usulan program pengembangan bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
8. Melakukan evaluasi atas kebijakan remunerasi bagi karyawan yang membutuhkan persetujuan/tanggapan dari Dewan Komisaris; dan
9. Melakukan evaluasi atas usulan Direksi mengenai struktur organisasi Perusahaan.

Berdasarkan penugasan tertulis dari Dewan Komisaris, KNR dapat mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset, serta sumber daya lainnya milik perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya. Komite wajib melaporkan secara tertulis hasil penugasan tersebut kepada Dewan Komisaris.

Dalam pelaksanaan wewenang dan tanggung jawab KNR memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut :

1. Untuk melaksanakan tugasnya, KNR dapat bekerjasama dengan Organ Dewan Komisaris, Divisi Human Capital dan Divisi lainnya yang terkait.
2. Anggota KNR wajib menjalankan tugas dengan baik dan menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data dan informasi Perusahaan, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugas Komite.
3. KNR dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab terkait dengan kebijakan remunerasi wajib memperhatikan sekurang-kurangnya:
 - a. kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam perundang-undangan yang berlaku;

Duties, Roles, and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee (NRC) operates professionally in carrying out its duties to assist the Board of Commissioners. It acts independently, both in the execution of its duties and in its reporting, and is directly accountable to the Board of Commissioners. In performing its functions, the NRC is tasked with:

1. Conducting periodic reviews of the Talent Management system, as well as supervising and evaluating its implementation;
2. Evaluating the systems and procedures for talent classification carried out by the Board of Directors;
3. Validating and calibrating Selected Talent to produce a list of Nominated Talent to be proposed by the Board of Commissioners to the GMS/Minister;
4. Evaluating candidates for BUMN (State-Owned Enterprise) representatives to be proposed as members of the Board of Directors or Board of Commissioners of Subsidiaries before submission to the GMS/Minister;
5. Evaluating proposals for individual KPIs of BUMN Board of Directors members;
6. Preparing proposals for individual performance evaluation systems for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
7. Preparing development program proposals for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
8. Evaluating remuneration policy proposals for employees that require approval or feedback from the Board of Commissioners; and
9. Evaluating proposals from the Board of Directors regarding the Company's organizational structure.

Based on written assignments from the Board of Commissioners, KNR can access records or information about employees, funds, assets and other company resources related to the implementation of their duties. The Committee is obliged to report in writing the results of the assignment to the Board of Commissioners.

In implementing its authority and responsibilities, KNR has the following rights and obligations:

1. To carry out its duties, KNR can collaborate with the Board of Commissioners, Human Capital Division and other related divisions.
2. KNR members are obliged to carry out their duties properly and maintain the confidentiality of all Company documents, data and information, both from internal and external parties and are only used for the purposes of carrying out the Committee's duties.
3. KNR in carrying out its duties and responsibilities related to remuneration policies must pay attention to at least:
 - a. financial performance and fulfillment of reserves as regulated in applicable laws;



- b. prestasi kerja individual;
 - c. kewajaran dengan *peer group*;
 - d. pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan; dan.
 - e. peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Sebelum tahun buku berjalan, KNR wajib menyusun dan menyampaikan rencana kerja dan anggaran tahunan kepada Dewan Komisaris untuk ditetapkan yang salinannya disampaikan Dewan Komisaris kepada Direksi untuk diketahui. Pelaksanaan rencana kerja dan anggaran tahunan KNR tersebut dilaporkan kepada Dewan Komisaris.
 5. KNR wajib membuat dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Informasi tentang Pembagian Tugas antar Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan komite yang menjalankan tugasnya secara kolektif dalam memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris.

Sertifikasi Profesi anggota komite

ITDC berupaya untuk memastikan seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki kualifikasi dan kompetensi yang memadai dalam mendukung pelaksanaan fungsi dan tugasnya. Untuk itu, Perusahaan mendorong dan memfasilitasi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dengan untuk mengikuti program pengembangan kompetensi agar dapat menghadapi berbagai tantangan usaha sehingga dapat memastikan kemampuan yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan bisnis. Adapun kualifikasi anggota komite dari sertifikasi yang dimiliki adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan di Komite Position in the Committee	Sertifikasi yang dimiliki Certifications Owned	Dikeluarkan oleh Issued by
Ricky Joseph Pesik	Ketua Chairperson	Qualified Risk Governance Professional (QRGP)	LSP-MKS
H. Irzani, M.Pd, M.Si	Sekretaris Secretary	Qualified Risk Governance Professional (QRGP) Expansive Leadership Program	LSP-MKS MSE
Ir. Zainal Mutaqin, MM	Anggota Member	Qualified Risk Governance Professional (QRGP)	LSP-MKS
Ulin Ni'am Yusron	Anggota Member	Qualified Risk Governance Professional (QRGP)	LSP-MKS

- b. individual work performance;
 - c. fairness with *peer groups*;
 - d. consideration of the Company's long-term goals and strategies; and
 - e. applicable laws and regulations.
4. Before the current financial year, KNR is obliged to prepare and submit an annual work plan and budget to the Board of Commissioners for approval, a copy of which is submitted by the Board of Commissioners to the Board of Directors for information. The implementation of the KNR work plan and annual budget is reported to the Board of Commissioners.
 5. KNR is obliged to make and submit a report on the implementation of its duties and responsibilities to the Board of Commissioners.

Information on the Division of Duties within the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is a Committee that works collectively in performing its duties to assist the Board of Commissioners.

Professional Certification of Committee Members

ITDC strives to ensure that all members of the Nomination and Remuneration Committee possess adequate qualifications and competencies to support the effective execution of their roles and responsibilities. Accordingly, the Company encourages and facilitates Nomination and Remuneration Committee members to participate in competency development programs to address various business challenges and ensure their capabilities align with business needs. The qualifications of committee members based on the certifications they hold are as follows:

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, dengan berpedoman pada Anggaran Dasar Perusahaan serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ketentuan mengenai independensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, antara lain sebagai berikut:

- 1. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap perusahaan;
- 2. Jika ada anggota Komite berasal dari sebuah institusi tertentu, maka institusi asal anggota Komite tersebut tidak boleh memberikan jasa pada BUMN yang bersangkutan; serta
- 3. Anggota Komite yang berasal dari luar perusahaan dilarang mempunyai hubungan keluarga sedarah dan semenda sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping dengan anggota Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas dan anggota Direksi Perusahaan.

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan telah memenuhi ketentuan independensi sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri BUMN yang berlaku.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee carries out its duties and responsibilities professionally and independently, acting based on the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The independence of the members of the Nomination and Remuneration Committee is regulated by the Minister of SOEs Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 on the Organ and Human Resources of State-Owned Enterprises, namely:

- 1. Have no personal interests/connections that could create negative impacts and conflicts of interest with the company;
- 2. If a member of the Committee is from a particular institution, the original institution of the Committee member must not provide services to the respective SOE; and
- 3. Committee members from outside the company are prohibited from having blood or marriage relationships up to the third degree, both in a direct line or a collateral line, with members of the Board of Commissioners/Supervisory Board and members of the Company's Board of Directors.

All members of the Company's Nomination and Remuneration Committee have met the independence requirements as specified in the Minister of SOEs Regulation.

Transparansi Hubungan Afiliasi Komite Nominasi dan Remunerasi

Transparency of Affiliation Relationships within the Nomination and Remuneration Committee

Hubungan Afiliasi Affiliation	Ricky Joseph Pesik (Ketua) (Chairperson)	H. Irzani, M.Pd, M.Si (Sekretaris) (Secretary)	Ir. Zainal Mutaqin, MM (Anggota) (Member)	Ulin Ni'am Yusron (Anggota) (Member)
Dengan Anggota Dewan Komisaris With Members of the Board of Commissioners	x	x	x	x
Dengan Direksi With the Board of Directors	x	x	x	x
Dengan Pemerintah Indonesia sebagai Pemegang Saham Utama/Pengendali With the Indonesian Government as Main/Controlling Shareholder	x	x	x	x

Program Peningkatan Kompetensi

Perusahaan menyediakan fasilitas program pengembangan kompetensi bagi Komite Nominasi dan Remunerasi guna memperluas wawasan dan pengetahuan dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Berikut adalah rincian kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sepanjang tahun 2024:

Competency Development Program

The Company provides competency development programs for the Nomination and Remuneration Committee to broaden their insights and knowledge in supporting the execution of their duties and responsibilities. The following is a detailed overview of the training and competency enhancement activities attended by the Nomination and Remuneration Committee throughout 2024:



Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Jenis Pendidikan dan Pelatihan <i>Type of Education and Training</i>	Materi Pendidikan dan Pelatihan <i>Training and Education Topics</i>	Tempat/Tanggal <i>Location/Date</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
Ricky Joseph Pesik Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Chairperson of the Nomination and Remuneration Committee</i>	Workshop	Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001 : 2016 <i>Anti-Bribery Management System SNI ISO 37001:2016</i>	Online Based Training/23 Januari 2024 <i>Online Based Training / January 23, 2024</i>	PT Bintang Mas Management Consulting
	Seminar	Talkshow Semarak AKHLAK bersama Bapak Tedi Bharata <i>Talkshow Semarak AKHLAK with Mr. Tedi Bharata</i>	Hybrid/26 Juli 2024 <i>Hybrid / July 26, 2024</i>	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia
	Workshop	Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001 : 2016 <i>Anti-Bribery Management System SNI ISO 37001:2016</i>	Online Based Training/04 November 2024 <i>Online Based Training / November 4, 2024</i>	PT Bintang Mas Management Consulting
H. Irzani, M.Pd, M.Si Sekretaris Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Secretary of the Nomination and Remuneration Committee</i>	Workshop	Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001 : 2016 <i>Anti-Bribery Management System SNI ISO 37001:2016</i>	Online Based Training/23 Januari 2024 <i>Online Based Training / January 23, 2024</i>	PT Bintang Mas Management Consulting
	Pelatihan & Sertifikasi Kompetensi Teknikal <i>Technical Training & Competency Certification</i>	Qualified Risk Governance Professional (QRGP)	Gedung Tifa Arum Realty CRMS Indonesia/3 – 5 April 2024 <i>Tifa Arum Realty Building CRMS Indonesia / April 3–5, 2024</i>	CRMS Indonesia
	Pelatihan Manajerial <i>Managerial Training</i>	Expansive Leadership Program for BOC/BOD	Discovery Kartika Plaza Hotel/27- 28 Juni 2024 <i>Discovery Kartika Plaza Hotel / June 27–28, 2024</i>	PT Mediatama Sinergi Emas
	Workshop	Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001 : 2016 <i>Anti-Bribery Management System SNI ISO 37001:2016</i>	Online Based Training/04 November 2024	PT Bintang Mas Management Consulting
Ir. Zainal Mutaqin, MM Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Member of the Nomination and Remuneration Committee</i>	Workshop	Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001 : 2016 <i>Anti-Bribery Management System SNI ISO 37001:2016</i>	Online Based Training/23 Januari 2024 <i>Online Based Training / January 23, 2024</i>	PT Bintang Mas Management Consulting
	Seminar	Talkshow Semarak AKHLAK bersama Bapak Tedi Bharata <i>Talkshow Semarak AKHLAK with Mr. Tedi Bharata</i>	Hybrid/26 Juli 2024 <i>Hybrid / July 26, 2024</i>	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia
	Workshop	Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001 : 2016 <i>Anti-Bribery Management System SNI ISO 37001:2016</i>	Online Based Training/04 November 2024	PT Bintang Mas Management Consulting

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Training and Education Topics	Tempat/Tanggal Location/Date	Penyelenggara Organizer
Ulin Ni'am Yusron Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	Workshop	Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001 : 2016 Anti-Bribery Management System SNI ISO 37001:2016	Online Based Training/23 Januari 2024 Online Based Training / January 23, 2024	PT Bintang Mas Management Consulting
	Seminar	Talkshow Semarak AKHLAK bersama Bapak Tedi Bharata Talkshow Semarak AKHLAK with Mr. Tedi Bharata	Hybrid/26 Juli 2024 Hybrid/26 Juli 2024 Hybrid / July 26, 2024	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia
	Workshop	Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001 : 2016 Anti-Bribery Management System SNI ISO 37001:2016	Online Based Training/04 November 2024	PT Bintang Mas Management Consulting

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat paling sedikit satu kali dalam sebulan atau mengikuti ketentuan minimal rapat yang ditetapkan Dewan Komisaris. Setiap pelaksanaan rapat didokumentasikan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite yang hadir.

Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan 6 (enam) kali rapat pada tahun 2024, baik secara internal maupun bersama organ Perusahaan lainnya. Informasi mengenai risalah rapat serta rekapitulasi kehadiran anggota Komite dalam rapat-rapat tersebut disajikan sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Meetings

The Nomination and Remuneration Committee holds meetings at least once a month or in accordance with the minimum meeting requirements set by the Board of Commissioners. Each meeting is documented in minutes signed by all attending Committee members.

In 2024, the Nomination and Remuneration Committee held 6 (six) meetings, both internally and jointly with other Company bodies. Information regarding the meeting minutes and the attendance summary of Committee members in these meetings is presented as follows:

Rekapitulasi Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024

Nomination and Remuneration Committee Attendance Summary – 2024

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	Jumlah Wajib Rapat Total Meetings Required	Jumlah Kehadiran Meetings Attended	Jumlah Ketidakhadiran Meetings Missed	% Kehadiran Attendance Rate (%)
Ricky Joseph Pesik (Ketua) (Chairperson)	6	6	0	100
H. Irzani, M.Pd, M.Si (Sekretaris) (Secretary)	6	6	0	100
Ir. Zainal Mutaqin, MM (Anggota) (Member)	6	6	0	100
Ulin Ni'am Yusron (Anggota) (Member)	6	6	0	100



Rekapitulasi Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024

Nomination and Remuneration Committee Attendance Summary – 2024

Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	Jumlah Wajib Rapat <i>Total Meetings Required</i>	Jumlah Kehadiran <i>Meetings Attended</i>	Jumlah Ketidakhadiran <i>Meetings Missed</i>	% Kehadiran <i>Attendance Rate (%)</i>
Rata-Rata Kehadiran <i>Attendance Average</i>				100

Risalah Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024

Minutes of Nomination and Remuneration Committee Meetings – 2024

Tanggal <i>Date</i>	Tempat <i>Location</i>	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>
4 Maret 2024 <i>March 4, 2024</i>	Online	Pembahasan Talent Pool & Penilaian Direksi <i>Discussion on Talent Pool & Board of Directors Assessment</i>
5 Maret 2024 <i>March 5, 2024</i>	Online	Pembahasan Talent Pool dengan Dekom dan Division Head <i>Discussion on Talent Pool with the Board of Commissioners and Division Heads</i>
31 Mei 2024 <i>May 31, 2024</i>	Online	Usulan Pejabat Vice President Corporate Secretary ITDC <i>Proposed Appointment of Vice President Corporate Secretary of ITDC</i>
19 Juli 2024 <i>July 19, 2024</i>	Online	Remunerasi <i>Remuneration</i>
25 Juli 2024 <i>July 25, 2024</i>	Online	Penunjukan Direksi Anak Usaha <i>Appointment of Subsidiary Board of Directors</i>
5 Agustus 2024 <i>August 5, 2024</i>	Online	Perubahan Struktur Organisasi Tahun 2024 <i>Organizational Structure Changes in 2024</i>

Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2024

Sampai dengan 31 Desember 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, efektif, transparan, kompeten, independen, dan akuntabel, serta sejalan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelaksanaan tugas tersebut diwujudkan melalui kajian, pemberian rekomendasi, masukan, serta pendapat terhadap berbagai isu tertentu, yang mencakup antara lain:

Report on the Implementation of Duties in 2024

As of December 31, 2024, the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities in an efficient, effective, transparent, competent, independent, and accountable manner under applicable laws and regulations. The execution of these duties was realized through reviews, recommendations, input, and opinions on various specific issues, which included:

No.	Nomor Surat <i>Letter Number</i>	Tanggal <i>Date</i>	Perihal <i>Subject</i>
1.	IM.01/KNR/ITDC/II/2024	16 Februari 2024 <i>February 16, 2024</i>	Tanggapan atas Usulan Perubahan Pejabat Komisaris pada Perusahaan Afiliasi <i>Response to the Proposal for Changes in the Board of Commissioners at an Affiliated Company</i>
2.	S-01/KNR/ITDC/II/2024	22 Februari 2024 <i>February 22, 2024</i>	Penyampaian Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun Buku 2023 <i>Submission of the 2023 Nomination and Remuneration Committee Duty Implementation Report</i>
3.	S-02/KNR/ITDC/II/2024	23 Februari 2024 <i>February 23, 2024</i>	Penyampaian Piagam Komite Nominasi Remunerasi <i>Submission of the Nomination and Remuneration Committee Charter</i>
4.	IM.02/KNR/ITDC/III/2024	5 Maret 2024 <i>March 5, 2024</i>	Talent Pool dan Penilaian Direksi Eksisting <i>Talent Pool and Assessment of Existing Board of Directors</i>

No.	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Date	Perihal Subject
5.	S-03/KNR/ITDC/IV/2024	11 April 2024 April 11, 2024	Penyampaian Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Triwulan I Tahun 2024 Submission of the Nomination and Remuneration Committee Duty Implementation Report for Q1 2024
6.	IM.03/KNR/ITDC/V/2024	31 Mei 2024 May 31, 2024	Tanggapan atas Permohonan Persetujuan Vice President Corporate Secretary Response to the Request for Approval of the Vice President Corporate Secretary Appointment
7.	S-04/KNR/ITDC/VII/2024	15 Juli 2024 July 15, 2024	Penyampaian Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Semester I Tahun 2024 Submission of the Nomination and Remuneration Committee Duty Implementation Report for H1 2024
8.	IM.03.1/KNR/ITDC/VII/2024	19 Juli 2024 July 19, 2024	Remunerasi Remuneration
9.	IM.04/KNR/ITDC/VII/2024	25 Juli 2024 July 25, 2024	Tanggapan atas Permohonan Persetujuan Usulan Penunjukan Direksi Anak Usaha Response to the Request for Approval of the Proposed Appointment of Subsidiary Board of Directors
10.	S-05/KNR/ITDC/X/2024	10 Oktober 2024 October 10, 2024	Penyampaian Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Triwulan III Tahun 2024 Submission of the Nomination and Remuneration Committee Duty Implementation Report for Q3 2024
11.	S-06/KNR/ITDC/XII/2024	30 Desember 2024 December 30, 2024	Penyampaian Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Triwulan IV Tahun 2024 Submission of the Nomination and Remuneration Committee Duty Implementation Report for Q4 2024

Evaluasi dan Penilaian Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi oleh Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi oleh Dewan Komisaris didasarkan pada tingkat komitmen kehadiran dalam rapat serta keaktifan dalam menyampaikan masukan dan rekomendasi sesuai tugas dan fungsinya. Dasar dan metode penilaian mengacu pada ketentuan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yang mencakup antara lain: efektivitas pelaksanaan fungsi Komite, tingkat kehadiran dalam rapat, serta pemahaman anggota Komite terhadap berbagai isu dan permasalahan di lingkungan Perusahaan.

Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko adalah organ pendukung yang berperan membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap manajemen Perusahaan, khususnya dalam hal pengelolaan risiko dan investasi, agar pelaksanaannya sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Performance Evaluation and Assessment of the Nomination and Remuneration Committee by the Board of Commissioners

The Board of Commissioners' assessment of the performance of the Nomination and Remuneration Committee is based on commitment to attend meetings and activeness in providing input and recommendations to the Board of Commissioners in accordance with its duties and functions. The basis for assessment and methods are in accordance with those stated in the Nomination and Remuneration Committee Charter, including the level of effectiveness of the Nomination and Remuneration Committee in carrying out its functions, the level of attendance at Nomination and Remuneration Committee meetings, and the level of understanding of the Nomination and Remuneration Committee members regarding various problems in the Company.

Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee is a supporting body responsible for assisting the Board of Commissioners in overseeing the Company's management, particularly in the aspects of risk management and investment, to ensure they align with the principles of Good Corporate Governance (GCG).



Pembentukan Komite Audit dilaksanakan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan serta ketentuan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Kriteria dan Pengangkatan Anggota Komite Pemantau Risiko

Komite Manajemen Risiko diangkat berdasarkan kualifikasi kompetensi serta kebutuhan Perusahaan, dengan merujuk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perusahaan. Komite ini diangkat oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Masa Jabatan Komite Pemantau Risiko

Anggota Komite Pemantau Risiko yang merangkap sebagai anggota Dewan Komisaris memiliki masa jabatan sesuai dengan penunjukannya sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditentukan oleh RUPS. Sementara, masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan berasal dari anggota Dewan Komisaris adalah 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang (1) satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Susunan Keanggotaan dan Profil Anggota Komite Pemantau Risiko

Komposisi Komite Pemantau Risiko Perusahaan di tahun 2024 berjumlah 3 (tiga) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua, dan 2 (dua) orang anggota Komite. Adapun susunan dan komposisi anggota Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Term
Ir. Zainal Mutaqin, MM	Ketua Chairperson	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 02/Kep/DEKOM/I/2020 Tanggal 30 Januari 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua KPMR PT ITDC Board of Commissioners Decree Number 02/Kep/DEKOM/I/2020 dated January 30, 2020, concerning the Dismissal and Appointment of the Chairperson of the Risk Monitoring Committee of PT ITDC	Mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris Following the term of office of the Board of Commissioners	Ke-1 1st Term
Rachman Gifar	Anggota Member	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 01/Kep/DEKOM/I/2024 Tanggal 8 Januari 2024 tentang Pengangkatan Anggota Komite Manajemen Risiko PT ITDC Board of Commissioners Decree Number 01/Kep/DEKOM/I/2024 dated January 8, 2024, concerning the Appointment of a Member of the Risk Management Committee of PT ITDC	2024-2026	Ke-2 2nd Term

The formation of the Audit Committee refers to prevailing laws and regulations, such as:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Minister of SOEs Regulation No. PER-3/ MBU/03/2023 concerning the Organ and Human Resources of State-Owned Enterprises.

Criteria and Appointment of Risk Monitoring Committee Members

The Risk Management Committee is appointed based on competency qualifications and the needs of the Company, referring to the applicable laws and regulations as well as the Company's Articles of Association. This committee is appointed by and directly responsible to the Board of Commissioners.

Term of Office of the Risk Monitoring Committee

Members of the Risk Monitoring Committee who concurrently serve as members of the Board of Commissioners have a term of office corresponding to their appointment as members of the Board of Commissioners as determined by the General Meeting of Shareholders (GMS). Meanwhile, the term of office for Audit Committee members who are not members of the Board of Commissioners is 3 (three) years and can be extended once for an additional 2 (two) years, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time.

Composition and Profile of Risk Monitoring Committee Members

The composition of the Company's Risk Monitoring Committee in 2024 consisted of 3 (three) members, comprising 1 (one) Chairperson and 2 (two) Committee members. The structure and composition of the Risk Monitoring Committee members are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Term
Irfani Fithria Ummul Muzayanah	Anggota Member	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 14/KEP/DEKOM/X/2023 Tanggal 16 Oktober 2023 tentang Pengangkatan Anggota Komite Manajemen Risiko PT ITDC <i>Board of Commissioners Decree Number 14/Kep/DEKOM/X/2023 dated October 16, 2023, concerning the Appointment of a Member of the Risk Management Committee of PT ITDC</i>	Oktober 2023-2026 <i>October 2023-2026</i>	Ke-1 <i>1st Term</i>

Ir. Zainal Mutaqin, MM
Ketua Komite Pemantau Risiko
Chairperson of Risk Monitoring Committee

Profil Ir. Zainal Mutaqin, MM selaku Ketua Komite Pemantau Risiko dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.
The profile of Ir. Zainal Mutaqin as the Chairman of the Risk Monitoring Committee can be seen in the Profile of the Board of Commissioners section, in the Company Profile chapter of this Annual Report

Rachman Gifar
Anggota Komite Pemantau Risiko
Member of the Risk Monitoring Committee

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Tanggal Lahir <i>Date of Birth</i>	Jakarta, 3 Desember 1988 <i>Jakarta, December 3, 1988</i>
Usia <i>Age</i>	36 tahun <i>36 years old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	DKI Jakarta, Indonesia
Dasar Penunjukan <i>Basis of Appointment</i>	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 02/Kep/DEKOM/I/2021 Tanggal 19 Januari 2021 tentang Pengangkatan Anggota Komite Pemantau Risiko PT ITDC <i>Board of Commissioners Decree Number 02/Kep/DEKOM/I/2021 dated January 19, 2021, concerning the Appointment of Member of the Risk Monitoring Committee of PT ITDC</i>
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	• Sarjana Ekonomi, Akuntansi - Universitas Indonesia (2010) • Master of Forensic Accounting - University of Wollongong New South Wales, Australia (2015) • Bachelor of Economics, Accounting – University of Indonesia (2010) • Master of Forensic Accounting – University of Wollongong, New South Wales, Australia (2015)
Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>	• KAP GIFAR & AMBRI, Pro Reliant Consulting, Managing Partner (September 2018-sekarang) • KAP RAZIKUN TARKOSUNARYO, MUC Consulting Group, Partner (Januari 2017-September 2018) • KAP RAZIKUN TARKOSUNARYO, MUC Consulting Group, Manager (Oktober 2015-Januari 2017) • KAP GIFAR & AMBRI, Pro Reliant Consulting, Managing Partner (September 2018–present) • KAP RAZIKUN TARKOSUNARYO, MUC Consulting Group, Partner (January 2017–September 2018) • KAP RAZIKUN TARKOSUNARYO, MUC Consulting Group, Manager (October 2015–January 2017)
Sertifikasi yang dimiliki <i>Certifications</i>	• Certified Public Accountant (CPA) • Certified Financial Investigator (CFI) • Certified Risk Management Professional Advance (CRMPA) • Qualified Risk Governance Professional (QRGP)



Irfani Fithria Ummul Muzaynah

Anggota Komite Pemantau Risiko sejak 16 Oktober 2023

Member of the Risk Monitoring Committee since October 16, 2023

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Tanggal Lahir <i>Date of Birth</i>	15 Januari 1984 <i>January 15, 1984</i>
Usia <i>Age</i>	40 tahun <i>years old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	DKI Jakarta, Indonesia
Dasar Penunjukan <i>Basis of Appointment</i>	- Keputusan Dewan Komisaris Nomor 14/KEP/DEKOM/X/2023 Tanggal 16 Oktober 2023 tentang Pengangkatan Anggota Komite Manajemen Risiko PT ITDC <i>Board of Commissioners Decree Number 14/KEP/DEKOM/X/2023 dated October 16, 2023, concerning the Appointment of Members of the PT ITDC Risk Management Committee</i>
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	- Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia (2015-2020) PhD in Economics - Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia (2007-2009) Master in Economics - Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia (2002-2006) Undergraduate in Economics
Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>	- Head of the Office of Student Affairs FEB UI (October 2020 – sekarang) - Ongoing Team Leader: Kemitraan Indonesia & Kementerian Dalam Negeri (November 2021) - Principal Investigator: Tobacco Research at Pusat Kajian Jaminan Sosial (PKJS) UI (Januari 2022 – Juni 2022) - Principal Investigator: Tobacco Research at Pusat Kajian Jaminan Sosial (PKJS) UI (Januari 2021 – Desember 2021) - Researcher at Research Cluster of Economic Modelling & Regional Economy Analysis (RCMEA) (2020 – sekarang) - Curriculum Developer SDG Academy Indonesia with UNDP (Maret 2019 – Maret 2020) - Economist Staff at Research and Society Engagement (RPM FEB UI) (Juni 2014 – September 2020) - Junior Economist, Komite Ekonomi Nasional (KEN), Republic of Indonesia (Oktober 2010- 2014) <i>Head of the Office of Student Affairs, Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia (October 2020 – present)</i> <i>Ongoing Team Leader: Indonesia Partnership & Ministry of Home Affairs (November 2021 – present)</i> <i>Principal Investigator: Tobacco Research at the Center for Social Security Studies (PKJS) UI (January 2022 – June 2022)</i> <i>Principal Investigator: Tobacco Research at the Center for Social Security Studies (PKJS) UI (January 2021 – December 2021)</i> <i>Researcher at the Research Cluster of Economic Modelling & Regional Economy Analysis (RCMEA) (2020 – present)</i> <i>Curriculum Developer, SDG Academy Indonesia in collaboration with UNDP (March 2019 – March 2020)</i> <i>Economist Staff at Research and Community Engagement (RPM FEB UI) (June 2014 – September 2020)</i> <i>Junior Economist, National Economic Committee (KEN), Republic of Indonesia (October 2010 – 2014)</i>
Sertifikasi yang dimiliki <i>Certifications</i>	Qualified Risk Governance Professional (QRGP)

Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko

Dewan Komisaris telah menetapkan Pedoman Kerja atau Piagam Komite Pemantau Risiko sebagai acuan bagi Komite Manajemen Risiko dalam menjalankan tugasnya secara optimal. Piagam ini ditinjau dan diperbarui secara berkala guna menyesuaikan dengan dinamika perkembangan skala bisnis dan struktur organisasi Perusahaan. Piagam dimaksud ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 03/KEP/DEKOM/II/2024 tentang Piagam Komite Pemantau Risiko.

Dokumen tersebut memuat pedoman kerja yang meliputi visi dan misi, fungsi, wewenang dan tanggung jawab, tugas, hubungan dengan pihak terkait, kanggotaan, persyaratan anggota, rapat, remunerasi dan anggaran, kode etik, pelaporan dan evaluasi kinerja.

Risk Monitoring Committee Work Guidelines

The Board of Commissioners has established the Risk Monitoring Committee's Work Guidelines/ Charter to ensure the Risk Monitoring Committee can perform its duties effectively. This Charter is regularly reviewed and updated in accordance with the development of the Company's business scale and organization. The Charter was enacted based on the Board of Commissioners' Decree No. 03/KEP/DEKOM/II/2024 regarding the Risk Monitoring Committee Charter.

The document contains working guidelines that cover the vision and mission, functions, authorities and responsibilities, duties, relationships with relevant parties, membership requirements, meetings, remuneration and budgeting, code of ethics, reporting, and performance evaluation.

Tugas, Peran, serta Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko berperan penting dalam mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap Manajemen Perusahaan, khususnya dalam pengelolaan risiko dan investasi. Sebagai mitra kerja strategis *Unit Enterprise Risk Management (ERM)*, Komite Pemantau Risiko turut serta dalam proses analisis risiko dan investasi, serta memastikan tersedianya SOP atau mekanisme kerja yang memadai. Komite juga mendorong dilakukannya analisis berkala oleh Manajemen dalam rangka memastikan kesiapan Perusahaan menghadapi tantangan yang akan datang.

Tugas utama Komite Pemantau Risiko sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Pemantau Risiko mencakup hal-hal berikut:

1. Memahami manajemen risiko Perusahaan yang mencakup berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan, strategi, sistem dan kebijakan manajemen risiko Perusahaan, pengendalian internal Perusahaan, termasuk kebijakan, metodologi, dan infrastruktur;
2. Melakukan evaluasi terhadap berbagai model pengukuran risiko yang digunakan Perusahaan dan memberikan rekomendasi penyempurnaan lebih lanjut;
3. Memantau kesesuaian berbagai kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan;
4. Melakukan koordinasi dan evaluasi atas implementasi dan pengawasan masing-masing komponen dan *Enterprises Risk Management (ERM)* dalam Perusahaan;
5. Menerima dan memberikan umpan balik terhadap laporan berkala yang diberikan oleh manajemen perusahaan, mengenai pengelolaan risiko dan investasi;
6. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan perundang-undangan; dan
7. Menyusun laporan catatan pelaksanaan tugas dan fungsi kepada Dewan Komisaris secara periodik.

Sementara, wewenang dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko antara lain:

1. Terkait Manajemen Pengendalian dan Risiko (*Risk and Control Management*)
 - a. Melakukan pengawasan proses manajemen risiko dan evaluasi pengendalian Perusahaan, guna memperkecil kemungkinan terjadinya risiko dan dampak yang ditimbulkan;
 - b. Memastikan bahwa jajaran manajemen telah melaksanakan pengendalian-pengendalian risiko.
 - c. Melakukan komunikasi dengan kepala unit kerja dan pihak lain dalam perusahaan untuk memperoleh informasi, klarifikasi serta meminta dokumen dan laporan yang diperlukan.
2. Terkait dengan fungsi Tata Kelola Terintegrasi:
 - a. Melakukan pemantauan dan penelaahan terhadap laporan manajemen risiko baik Perusahaan maupun Anak Perusahaan.

Duties, Roles, and Responsibilities of the Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee plays a crucial role in supporting the Board of Commissioners' supervisory function over Company Management, particularly in risk and investment management. As a strategic partner of the Enterprise Risk Management (ERM) Unit, the Risk Monitoring Committee participates in risk and investment analysis processes and ensures the availability of adequate SOPs or work mechanisms. The Committee also encourages periodic analyses by Management to ensure the Company's readiness in facing future challenges.

The main duties of the Risk Monitoring Committee, as stipulated in the Risk Monitoring Committee Charter, include the following:

1. *Understanding the Company's risk management, including the various risks faced by the Company, its strategies, systems, and risk management policies, as well as internal controls, including policies, methodologies, and infrastructure;*
2. *Evaluating the various risk measurement models used by the Company and providing recommendations for further improvements;*
3. *Monitoring the alignment of the Company's policies and the implementation of risk management;*
4. *Coordinating and evaluating the implementation and oversight of each component of the Company's Enterprise Risk Management (ERM);*
5. *Receiving and providing feedback on regular reports submitted by Company management regarding risk and investment management;*
6. *Carrying out other tasks assigned by the Board of Commissioners based on prevailing laws and regulations; and*
7. *Preparing and submitting periodic reports on the execution of its duties and functions to the Board of Commissioners.*

Meanwhile, the authorities and responsibilities of the Risk Monitoring Committee include:

1. *Related to Risk and Control Management*
 - a. *Supervising the Company's risk management process and evaluating controls to minimize potential risks and their impacts;*
 - b. *Ensuring that the management team has implemented risk controls.*
 - c. *Communicating with heads of work units and other parties within the company to obtain information, seeking clarification, and requesting the necessary documents and reports.*
2. *Concerning the Integrated Governance function:*
 - a. *Monitoring and reviewing risk management reports of both the Company and its Subsidiaries.*



- b. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas kesesuaian penerapan kebijakan manajemen risiko Perusahaan maupun Anak Perusahaan.
 - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas hal yang mendukung efektivitas penerapan manajemen risiko dan kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko Perusahaan dan manajemen risiko Anak Perusahaan.
3. Terkait dengan *Good Corporate Governance*
- a. Memastikan bahwa Direksi telah menetapkan nilai dan sasaran Perusahaan dan mensosialisasikannya kepada Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*).
 - b. Memastikan terpenuhinya aspek akuntabilitas pada setiap *business process* Perusahaan;
 - c. Melaksanakan pengawasan terhadap proses dan implementasi GCG di Perusahaan;
 - d. Memonitor kepatuhan terhadap kebijakan GCG di Perusahaan;
 - e. Memonitor kepatuhan (*compliance*) terhadap peraturan/perundang-undangan maupun peraturan lain yang berlaku bagi Perusahaan.

Hubungan dengan Pihak Terkait Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

- 1. Hubungan dengan fungsi ERM Perusahaan
 - a. Melakukan *review* atas kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan;
 - b. Melakukan *review* rencana kerja tahunan dari fungsi ERM Perusahaan;
 - c. Memastikan bahwa ERM Perusahaan memiliki metodologi, alat bantu, dan sumber daya yang memadai dan berkompeten sehingga dapat menyelesaikan rencana tahunan ERM Perusahaan; dan
 - d. Melakukan pembahasan laporan hasil *review* fungsi ERM Perusahaan sekaligus memantau tindak lanjut hasil *review*.
- 2. Hubungan dengan Jajaran Manajemen
 - a. Mempertimbangkan beberapa permasalahan yang secara spesifik didelegasikan oleh Dewan Komisaris terkait manajemen risiko dan pengendaliannya.
 - b. Mendiskusikan secara teratur dan terbuka dengan Jajaran Manajemen terkait permasalahan yang dapat mempengaruhi Perusahaan baik dalam bidang keuangan maupun non keuangan.

Informasi Tentang Pembagian Tugas antar Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko menjalankan tugasnya secara kolektif dalam mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris. Dalam menjalankan peran dan fungsinya, Komite bersikap independen, baik dalam proses pelaksanaan tugas maupun dalam penyampaian laporan, serta bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

- b. *Monitoring and evaluating the compliance of risk management policy implementation within the Company and its Subsidiaries.*
 - c. *Providing recommendations to the Board of Commissioners on matters that support the effectiveness of risk management implementation and the alignment between the Company's risk management policies and those of its Subsidiaries.*
3. *Related to Good Corporate Governance (GCG)*
- a. *Ensuring that the Board of Directors has established the Company's values and objectives and communicated them to the Stakeholders.;*
 - b. *Ensuring accountability is embedded in every Company business process;*
 - c. *Supervising the implementation and process of GCG within the Company;*
 - d. *Monitoring compliance with the Company's GCG policies;*
 - e. *Monitoring compliance with applicable laws and regulations relevant to the Company.*

Relationship with Related Parties of the Risk Monitoring Committee:

- 1. *Relationship with the Company's ERM Function*
 - a. *Reviewing the Company's Risk Management Policy;*
 - b. *Reviewing the annual work plan of the Company's ERM function;*
 - c. *Ensuring that the Company's ERM function has adequate and competent methodology, tools, and resources to complete its annual plan; and*
 - d. *Discussing the ERM review reports and monitoring the follow-up on review results.*
- 2. *Relationship with the Management Team*
 - a. *Considering specific issues delegated by the Board of Commissioners related to risk management and control.*
 - b. *Conducting regular and open discussions with the Management Team on matters that may impact the Company, both financially and non-financially.*

Information on the Division of Duties within the Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee performs its duties collectively to support the supervisory function of the Board of Commissioners. In performing its roles and functions, the Committee maintains independence both in executing its duties and in reporting, and is directly accountable to the Board of Commissioners.

Sertifikasi Profesi anggota komite

ITDC berupaya untuk memastikan seluruh anggota Komite Pemantau Risiko memiliki kualifikasi dan kompetensi yang memadai dalam mendukung pelaksanaan fungsi dan tugasnya. Untuk itu, Perusahaan mendorong dan memfasilitasi anggota Komite Pemantau Risiko dengan untuk mengikuti program pengembangan kompetensi agar dapat menghadapi berbagai tantangan usaha sehingga dapat memastikan kemampuan yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan bisnis. Adapun kualifikasi anggota komite dari sertifikasi yang dimiliki adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan di Komite Position in the Committee	Sertifikasi yang dimiliki Certifications Owned	Dikeluarkan oleh Issued by
Ir. Zainal Mutaqin, MM	Ketua Chairperson	Qualified Risk Governance Professional (QRGP)	LSP - MKS
Rachman Gifar	Anggota Member	1. Certified Public Accountant (CPA) 2. Certified Financial Investigator (CFI) 3. Qualified Risk Governance Professional (QRGP) 4. Certified Risk Management Professional Advance (CRMPA) 5. Certification in Audit Committee Practices (CACP) 1. Indonesian Institute of Certified Public Accountants 2. Indonesian Institute of Certified Public Accountants 3. CRMS (Center for Risk Management and Sustainability) 4. Dilatih.Co 5. Indonesian Audit Committee Association	1. Institut Akuntan Publik Indonesia 2. Institut Akuntan Publik Indonesia 3. CRMS 4. Dilatih.Co 5. Ikatan Komite Audit Indonesia 1. Indonesian Institute of Certified Public Accountants 2. Indonesian Institute of Certified Public Accountants 3. CRMS (Center for Risk Management and Sustainability) 4. Dilatih.Co 5. Indonesian Audit Committee Association
Irfani Fithria Ummul Muzaynah	Anggota Member	Qualified Risk Governance Professional (QRGP)	LSP - MKS

Independensi Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional serta menjunjung tinggi prinsip independensi. Seluruh kegiatan Komite dilakukan berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun ketentuan mengenai independensi anggota Komite Pemantau Risiko mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, yang mencakup antara lain:

1. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap perusahaan;
2. Jika ada anggota Komite berasal dari sebuah institusi tertentu, maka institusi asal anggota Komite tersebut tidak boleh memberikan jasa pada BUMN yang bersangkutan; serta

Professional Certification of Committee Members

ITDC strives to ensure that all members of the Risk Monitoring Committee possess adequate qualifications and competencies to effectively carry out their duties. To this end, the Company encourages and facilitates the members of the Risk Monitoring Committee to participate in professional development programs to equip them for various business challenges and ensure that their capabilities align with business needs. The qualifications of the committee members are reflected in the certifications they hold, as follows:

Independence of the Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee carries out its duties and responsibilities professionally and upholds the principle of independence. All Committee activities are conducted based on the Company's Articles of Association and in accordance with applicable laws and regulations. Provisions regarding the independence of the Risk Monitoring Committee members refer to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-3/MBU/03/2023 concerning the Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises, which include the following:

1. Not having any personal interest or affiliation that could result in a negative impact or conflict of interest with the company;
2. If a Committee member originates from a particular institution, that institution must not provide services to the relevant State-Owned Enterprise; and



3. Anggota Komite yang berasal dari luar perusahaan dilarang mempunyai hubungan keluarga sedarah dan semenda sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping dengan anggota Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas dan anggota Direksi Perusahaan.

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko Perusahaan telah memenuhi persyaratan independensi yang dimaksud dalam Peraturan Menteri BUMN tersebut

3. Committee members from outside the company are prohibited from having blood or marital relations up to the third degree, whether in a direct line or collateral line, with any member of the Board of Commissioners/Supervisory Board or the Board of Directors of the Company.

All members of the Company's Risk Monitoring Committee have fulfilled the independence requirements as stipulated in the aforementioned Ministerial Regulation.

Transparansi Hubungan Afiliasi Komite Pemantau Risiko

Transparency of Affiliation Relationships within the Risk Monitoring Committee

Hubungan Afiliasi Affiliation	Ir. Zainal Mutaqin, MM (Ketua) (Chairperson)	Rachman Gifar (Anggota) (Member)	Irfani Fithria U Muzayanah (Anggota) (Member)
Dengan Anggota Dewan Komisaris With Members of the Board of Commissioners	x	x	x
Dengan Direksi With the Board of Directors	x	x	x
Dengan Pemerintah Indonesia sebagai Pemegang Saham Utama/Pengendali With the Indonesian Government as Main/ Controlling Shareholder	x	x	x

Program Peningkatan Kompetensi

Perusahaan menyediakan program pengembangan kompetensi bagi Komite Pemantau Risiko sebagai upaya untuk memperluas wawasan dan memperdalam pemahaman dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Sepanjang tahun 2024, berikut adalah daftar pelatihan dan kegiatan peningkatan kompetensi yang telah diikuti oleh Komite Manajemen Risiko:

Competency Development Program

The Company provides competency development programs for the Risk Monitoring Committee as part of its efforts to broaden insights and deepen understanding in the execution of the Committee's duties and responsibilities. Throughout 2024, the following is a list of training sessions and competency development activities attended by the Risk Management Committee:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Training Subject	Tempat/Tanggal Location/Date	Penyelenggara Organizer
Rachman Gifar	Workshop	Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001 : 2016 Anti-Bribery Management System SNI ISO 37001:2016	Online Based Training/04 November 2024 Online Based Training / November 4, 2024	PT Bintang Mas Management Consulting
		Standar dan Implementasi Sustainability Reporting Standards and Implementation of Sustainability Reporting	Online Based Training/ 17 April 2024 Online Based Training/ April 17, 2024	Insitut Akuntan Publik Indonesia Indonesian Institute of Certified Public Accountants
		Mendalami Perubahan Iklim dan Pasar Karbon: Regulasi, Insentif, dan Strategi Pajak Karbon Di Indonesia In-Depth Study on Climate Change and Carbon Market: Regulations, Incentives, and Carbon Tax Strategies in Indonesia	Online Based Training/ 18 Desember 2024 Online Based Training/ December 18, 2024	Insitut Akuntan Publik Indonesia Indonesian Institute of Certified Public Accountants

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Training Subject	Tempat/Tanggal Location/Date	Penyelenggara Organizer
Irfani Fithria Ummul Muzaynah	Pelatihan & Sertifikasi Kompetensi Teknikal Training & Technical Competency Certification	Master Class Risk Governance & Sertifikasi Qualified Risk Governance Professional (QRGP) Master Class on Risk Governance & Qualified Risk Governance Professional (QRGP) Certification	Online Based Training/4 – 6 Maret 2024 Online Based Training / March 4–6, 2024	CRMS Indonesia
	Workshop	Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001 : 2016 Anti-Bribery Management System SNI ISO 37001:2016	Online Based Training/04 November 2024 Online Based Training / November 4, 2024	PT Bintang Mas Management Consulting

Rapat Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko mengadakan rapat secara rutin minimal satu kali setiap bulan atau mengikuti ketentuan frekuensi rapat yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Setiap pelaksanaan rapat didokumentasikan dalam risalah yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite yang hadir.

Adapun sepanjang tahun 2024, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan total 62 rapat, baik berupa rapat internal maupun rapat bersama organ Perusahaan lainnya. Rincian risalah rapat beserta rekapitulasi kehadiran anggota Komite dalam rapat-rapat tersebut disajikan sebagai berikut:

Risk Monitoring Committee Meetings

The Risk Monitoring Committee holds meetings regularly, at least once a month, or according to the meeting frequency provisions set by the Board of Commissioners. Each meeting is documented in minutes, which are signed by all Committee members present.

Throughout 2024, the Risk Monitoring Committee held a total of 62 meetings, consisting of both internal meetings and joint meetings with other Company organs. The meeting minutes and a summary of each Committee member’s attendance are presented as follows:

Rekapitulasi Kehadiran Komite Pemantau Risiko Tahun 2024
Risk Monitoring Committee Attendance Recap in 2024

Komite Manajemen Risiko Risk Monitoring Committee	Jumlah Wajib Rapat Total Meetings Required	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Total Absences	% Kehadiran Attendance %
Ir. Zainal Mutaqin, MM (Ketua) (Chairperson)	62	62	0	100%
Rachman Gifar (Anggota) (Member)	62	62	0	100%
Irfani Fithria Ummul M (Anggota) (Member)	62	62	0	100%
Rata-Rata Kehadiran Average Attendance				100%



Risalah Rapat Komite Pemantau Risiko Tahun 2024

Minutes of the Risk Monitoring Committee Meetings for 2024

No	Tanggal Date	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	Senin, 22 Januari 2024 Monday, January 22, 2024	Online meeting	Top Risk dan Compliance Top Risks and Compliance
2	Kamis, 18 Januari 2024 Thursday, January 18, 2024	Online meeting	Update Golo Mori Golo Mori Update
3	Kamis, 18 Januari 2024 Thursday, January 18, 2024	Online meeting	Legal Updates dan Pemaparan Ringkasan dan Tindaklanjuti Hasil Inventarisasi Aset yang telah dilakukan Legal Updates and Presentation of Summary and Follow-up on Asset Inventory Results
4	Selasa, 23 Januari 2024 Tuesday, January 23, 2024	Ruang Nusa Dua, Menara BCA - Hybrid Nusa Dua Room, Menara BCA – Hybrid	Kinerja Keuangan Bulanan (Posisi 31 Des 2023) Monthly Financial Performance (As of December 31, 2023)
5	Rabu, 07 Februari 2024 Wednesday, February 7, 2024	Online meeting	Pembahasan Penyelesaian Uang Muka Discussion on Advance Payment Settlement
6	Selasa, 13 Februari 2024 Tuesday, February 13, 2024	Online meeting	Update Top Risks dan QAC Top Risks and QAC Update
7	Rabu, 14 Februari 2024 Wednesday, February 14, 2024	Online meeting	Pemaparan Laporan Keuangan Final Event Moto GP 2023 dan Persiapan event 2024 Presentation of Final Financial Report for 2023 MotoGP Event and Preparation for 2024 Event
8	Senin, 19 Februari 2024 Monday, February 19, 2024	Online meeting	Finalisasi Audit Eksternal Finalization of External Audit
9	Selasa, 20 Februari 2024 Tuesday, February 20, 2024	Online meeting	Legal Update dan Pemaparan Inventarisasi Aset Legal Update and Asset Inventory Presentation
10	Jumat, 22 Maret 2024 Friday, March 22, 2024	Online meeting	Update Top Risks dan QAC Top Risks and QAC Update
11	Senin, 18 Maret 2024 Monday, March 18, 2024	Online meeting	Laporan Evaluasi SOP di entitas Anak dan Cucu SOP Evaluation Report in Subsidiaries and Sub-subsidiaries
12	Selasa, 19 Maret 2024 Tuesday, March 19, 2024	Online meeting	Pemaparan Laporan Keuangan Final Event Moto GP 2023 dan Persiapan event 2024 Presentation of Final Financial Report for 2023 MotoGP Event and Preparation for 2024 Event
13	Rabu, 20 Maret 2024 Wednesday, March 20, 2024	Online meeting	Kinerja Keuangan Februari February Financial Performance
14	Senin, 25 Maret 2024 Monday, March 25, 2024	Online meeting	Program Kerja dan Rencana Procurement 2024 2024 Work Program and Procurement Plan
15	Senin, 22 April 2024 Monday, April 22, 2024	Online meeting	Update Kinerja Keuangan Bulanan Monthly Financial Performance Update
16	Selasa, 23 April 2024 Tuesday, April 23, 2024	Online meeting	Update Persiapan MotoGP 2024 2024 MotoGP Preparation Update
17	Rabu, 24 April 2024 Wednesday, April 24, 2024	Online meeting	Update Top Risks dan QAC Top Risks and QAC Update
18	Rabu, 24 April 2024 Wednesday, April 24, 2024	Online meeting	Evaluasi Kinerja Q1 dan SOP Anak Cucu INU dan INP Q1 Performance Evaluation and SOP of INU and INP Subsidiaries
19	Selasa, 14 Mei 2024 Tuesday, May 14, 2024	Online meeting	Update Divestasi Aset Asset Divestment Update
20	Rabu, 22 Mei 2024 Wednesday, May 22, 2024	Online meeting	Update Top Risks dan QAC Top Risks and QAC Update
21	Rabu, 15 Mei 2024 Wednesday, May 15, 2024	Online meeting	Rapat pembahasan Masterplan IT dan Integrasi IT Discussion Meeting on IT Masterplan and IT Integration

Risalah Rapat Komite Pemantau Risiko Tahun 2024*Minutes of the Risk Monitoring Committee Meetings for 2024*

No	Tanggal Date	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agenda
22	Rabu, 22 Mei 2024 Wednesday, May 22, 2024	Online meeting	Update Kinerja Keuangan Bulanan Monthly Financial Performance Update
23	Kamis, 16 Mei 2024 Thursday, May 16, 2024	Online meeting	Rapat update MotoGP MotoGP Update Meeting
24	Rabu, 22 Mei 2024 Wednesday, May 22, 2024	Online meeting	Update Divestasi Aset Asset Divestment Update
25	Kamis, 6 Juni 2024 Thursday, June 6, 2024	Online meeting	Update Golo Mori Golo Mori Update
26	Selasa, 11 Juni 2024 Tuesday, June 11, 2024	Online meeting	Update Divestasi Aset Asset Divestment Update
27	Rabu, 12 Juni 2024 Wednesday, June 12, 2024	Online meeting	Update Persiapan MotoGP MotoGP Preparation Update
28	Kamis, 20 Juni 2024 Thursday, June 20, 2024	Online meeting	Update Top Risks dan QAC Top Risks and QAC Update
29	Kamis, 20 Juni 2024 Thursday, June 20, 2024	Online meeting	Legal dan Asset Manag ement Update Legal and Asset Management Update
30	Jumat, 21 Juni 2024 Friday, June 21, 2024	Online meeting	Update Kinerja Keuangan Bulanan Monthly Financial Performance Update
31	Senin, 8 Juli 2024 Monday, July 8, 2024	Online meeting	Update Golomori Golo Mori Update
32	Selasa, 9 Juli 2024 Tuesday, July 9, 2024	Online meeting	Update Pelepasan Lahan Land Release Update
33	Selasa, 19 Juli 2024 Friday, July 19, 2024	Online meeting	Update Top Risk dan QAC Top Risks and QAC Update
34	Senin, 22 Juli 2024 Monday, July 22, 2024	Online meeting	Kinerja Keuangan bulan Juni 2024 June 2024 Financial Performance
35	Selasa, 23 Juli 2024 Tuesday, July 23, 2024	Online meeting	Update Persiapan MotoGP tahun 2024 2024 MotoGP Preparation Update
36	Selasa, 13 Agustus 2024 Tuesday, August 13, 2024	Online meeting	Update Pelepasan Lahan Land Release Update
37	Rabu, 14 Agustus 2024 Wednesday, August 14, 2024	Online meeting	Update Persiapan Moto GP MotoGP Preparation Update
38	Senin, 19 Agustus 2024 Monday, August 19, 2024	Online meeting	Penambahan Bidang Usaha Pemanfaatan Hutan Expansion of Forest Utilization Business Sector
39	Selasa, 20 Agustus 2024 Tuesday, August 20, 2024	Online meeting	Update Manajemen Aset Asset Management Update
40	Selasa, 20 Agustus 2024 Tuesday, August 20, 2024	Online meeting	Kinerja Keuangan bulan Juli 2024 July 2024 Financial Performance
41	Kamis, 22 Agustus 2024 Thursday, August 22, 2024	Online meeting	Update Top Risks dan QAC Top Risks and QAC Update
42	Kamis, 12 September 2024 Thursday, September 12, 2024	Online meeting	Update Pelepasan Lahan Land Release Update
43	Jumat, 13 September 2024 Friday, September 13, 2024	Online meeting	Update Pengelolaan KEK dan KLBI Golo Mori Update on SEZ and KBLI Management in Golo Mori
44	Kamis, 19 September 2024 Thursday, September 19, 2024	Online meeting	Update Final Persiapan MotoGP 2024 Final Update on 2024 MotoGP Preparation



Risalah Rapat Komite Pemantau Risiko Tahun 2024

Minutes of the Risk Monitoring Committee Meetings for 2024

No	Tanggal Date	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agenda
45	Kamis, 19 September 2024 Thursday, September 19, 2024	Online meeting	Kinerja Keuangan Bulan Agustus August Financial Performance
46	Jumat, 20 September 2024 Friday, September 20, 2024	Online meeting	Update Top Risks dan Corporate Governance Top Risks and Corporate Governance Update
47	Senin, 23 September 2024 Monday, September 23, 2024	Online meeting	Update Restrukturisasi Anak Cucu Perusahaan Restructuring Update of Subsidiaries and Sub-subsidiaries
48	Jumat, 4-Okt-24 Friday, October 4, 2024	Online Meeting	Update Pelepasan Lahan Land Release Update
49	Kamis, 17-Okt-24 Thursday, October 17, 2024	Online Meeting	Evaluasi Event MotoGP 2024 Evaluation of 2024 MotoGP Event
50	Jumat, 18-Okt-24 Friday, October 18, 2024	Online Meeting	Pemaparan RKAP 2025 Presentation of the 2025 RKAP
51	Selasa, 22-Okt-24 Tuesday, October 22, 2024	Online Meeting	Update Restrukturisasi Anak Cucu Perusahaan Restructuring Update of Subsidiaries and Sub-subsidiaries
52	Selasa, 22-Okt-24 Tuesday, October 22, 2024	Online Meeting	Update Toprisks dan Corgov Top Risks and Corporate Governance Update
53	Kamis, 24-Okt-24 Thursday, October 24, 2024	Online Meeting	Update Kinerja Keuangan Bulanan Monthly Financial Performance Update
54	Selasa, 12-Nov-24 Tuesday, November 12, 2024	Online Meeting	Update Pengelolaan KEK dan KBLI Golo Mori Update on SEZ and KBLI Management in Golo Mori
55	Selasa, 19-Nov-24 Tuesday, November 19, 2024	Online Meeting	Update Manajemen Aset dan Legal Asset and Legal Management Update
56	Selasa, 19-Nov-24 Tuesday, November 19, 2024	Online Meeting	Update Pelepasan Lahan Land Release Update
57	Kamis, 21-Nov-24 Thursday, November 21, 2024	Online Meeting	Reviu Dokumen Keputusan Bersama RSTI Review of RSTI Joint Decision Document
58	Kamis, 21-Nov-24 Thursday, November 21, 2024	Online Meeting	Update Kinerja Keuangan Bulanan Monthly Financial Performance Update
59	Kamis, 21-Nov-24 Thursday, November 21, 2024	Online Meeting	Update Toprisks dan Corgov Top Risks and Corporate Governance Update
60	Selasa, 26-Nov-24 Tuesday, November 26, 2024	Online Meeting	Evaluasi Event MotoGP 2024 Evaluation of 2024 MotoGP Event
61	Kamis, 12-Des-24 Thursday, December 12, 2024	Online Meeting	Update Toprisks dan Corgov Top Risks and Corporate Governance Update
62	Senin, 16-Des-24 Monday, December 16, 2024	Online Meeting	Update Kinerja Keuangan Bulanan Monthly Financial Performance Update

Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan melakukan kajian maupun memberikan rekomendasi, masukan, atau pendapat yang telah dibuat selama atas permasalahan-permasalahan tertentu berdasarkan penugasan Dewan Komisaris, meliputi:

Task Implementation Report in 2024

Throughout 2024, the Risk Monitoring Committee has carried out its duties and responsibilities by conducting assessments and providing recommendations, inputs, or opinions on specific issues assigned by the Board of Commissioners, including:

No.	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Date	Perihal Subject
1	IM.01/KPR/I/2024	23 Januari 2024 January 23, 2024	Telaah Komite atas Laporan Manajemen Unaudited ITDC 2023 <i>Committee Review of ITDC's 2023 Unaudited Management Report</i>
2	IM.01-1/KPR/I/2024	25 Januari 2024 January 25, 2024	Penyampaian Laporan Kinerja Komite Pemantau Risiko 2023 <i>Submission of the 2023 Risk Monitoring Committee Performance Report</i>
3	IM.02/KPR/II/2024	12 Februari 2024 February 12, 2024	Telaah KA dan KPR tentang Pengelolaan Aset Hotel Pullman dan Sirkuit Mandalika <i>Review by the Audit Committee and Risk Monitoring Committee on the Asset Management of Pullman Hotel and Mandalika Circuit</i>
4	S-01/KMR/ITDC/II/2024	23 Februari 2024 February 23, 2024	Penyampaian Piagam Komite Pemantau Risiko <i>Submission of the Risk Monitoring Committee Charter</i>
5	IM.03/KPR/IV/2024	15 Maret 2024 March 15, 2024	Telaah tentang Permohonan Persetujuan Pinjaman ke PT InJourney Aviation Services (IAS) <i>Review of the Loan Approval Request to PT InJourney Aviation Services (IAS)</i>
6	IM.04/KPR/IV/2024	19 Maret 2024 March 19, 2024	Telaah tentang Permohonan Persetujuan atas Rencana Transformasi Bisnis Perusahaan <i>Review of the Request for Approval of the Company's Business Transformation Plan</i>
7	IM.05/KPR/IV/2024	18 April 2024 April 18, 2024	Telaah tentang Permohonan Persetujuan Remasterplan Kawasan Mandalika dan Masterplan Kawasan Golomori <i>Review of the Request for Approval of the Revised Masterplan for the Mandalika Area and the Masterplan for the Golo Mori Area</i>
8	IM.06/KPR/IV/2024	22 April 2024 April 22, 2024	Telaah tentang Permohonan Persetujuan Cascading RJPP ITDC 2022-2026 <i>Review of the Request for Approval of the Cascading of ITDC's Long-Term Plan (RJPP) 2022-2026</i>
9	IM.07/KPR/V/2024	7 Mei 2024 May 7, 2024	Telaah tentang Revisi RKAP tahun 2024 <i>Review of the Revised 2024 Corporate Budget and Work Plan (RKAP)</i>
10	IM.08/KPR/V/2024	6 Mei 2024 May 6, 2024	Telaah tentang Permohonan Persetujuan Laporan Manajemen Triwulan I Tahun 2024 PT Pengembangan Pariwisata Indonesia/ITDC <i>Review of the Request for Approval of the Q1 2024 Management Report of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia/ITDC</i>
11	IM.09/KPR/V/2024	6 Mei 2024 May 6, 2024	Telaah atas Laporan Manajemen Tahun 2023 (Audited) PT Pengembangan Pariwisata Indonesia <i>Review of the 2023 (Audited) Management Report of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia</i>
12	IM.10/KPR/V/2024	6 Mei 2024 May 6, 2024	Telaah tentang Laporan PMN TA 2021 dan PMN TA 2023 untuk TW 1 tahun 2024 <i>Review of the 2021 and 2023 State Capital Injection (PMN) Reports for Q1 2024</i>
13	S-02/KPR/ITDC/VII/2024	9 Juli 2024 July 9, 2024	Penyampaian Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Risiko Tahun 2023 <i>Submission of the 2023 Risk Monitoring Committee Duties Implementation Report</i>
14	S-03/KPR/ITDC/VII/2024	9 Juli 2024 July 9, 2024	Penyampaian Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Risiko Triwulan I Tahun 2024 <i>Submission of the Q1 2024 Risk Monitoring Committee Duties Implementation Report</i>
15	S-04/KPR/ITDC/VII/2024	9 Juli 2024 July 9, 2024	Penyampaian Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Risiko Triwulan II Tahun 2024 <i>Submission of the Q2 2024 Risk Monitoring Committee Duties Execution Report</i>
16	IM.11/KPR/VII/2024	26 Juli 2024 July 26, 2024	Telaah tentang Permohonan Persetujuan Laporan Manajemen Semester I Tahun 2024 PT Pengembangan Pariwisata Indonesia/ITDC <i>Review of the Request for Approval of the H1 2024 Management Report of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia/ITDC</i>
17	IM.12/KPR/VII/2024	29 Juli 2024 July 29, 2024	Telaah tentang Laporan PMN TA 2021 dan PMN TA 2023 untuk Semester 1 tahun 2024 <i>Review of the 2021 and 2023 State Capital Injection (PMN) Reports for the First Half of 2024</i>



No.	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Date	Perihal Subject
18	IM.13/KPR/VIV/2024	14 Agustus 2024 August 14, 2024	Laporan Kunjungan Dewan Komisaris dan Komite ke ITDC Nusa Dua, Bali <i>Report on the Visit of the Board of Commissioners and Committee to ITDC Nusa Dua, Bali</i>
19	IM.14/KPR/VIV/2024	14 Agustus 2024 August 14, 2024	Telaah tentang Pelepasan Lahan <i>Review of Land Release</i>
20	IM.15/KPR/VIV/2024	21 Agustus 2024 August 21, 2024	Telaah tentang Penambahan KBLI Dalam Rangka Pengembangan KEK Golo Mori <i>Review of the Addition of KBLI for the Development of the Golo Mori SEZ</i>
21	IM.15-1/KPR/IX/2024	6 September 2024 September 6, 2024	Telaah atas Pedoman dan Kebijakan Umum Tata Kelola Teknologi Informasi (TI) <i>Review of the Guidelines and General Policy on Information Technology (IT) Governance</i>
22	IM.16/KPR/IX/2024	23 September 2024 September 23, 2024	Telaah tentang Permohonan Perpanjangan Tanggal Pelunasan Akhir Fasilitas Pinjaman <i>Review of the Request for Extension of Final Loan Facility Settlement Date</i>
23	IM.17/KPR/X/2024	7 Oktober 2024 October 7, 2024	Laporan Pelaksanaan Event MotoGP 2024 Mandalika <i>Report on the Implementation of the 2024 MotoGP Mandalika Event</i>
24	S-05/KPR/ITDC/X/2024	10 Oktober 2024 October 10, 2024	Penyampaian Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Risiko Triwulan III Tahun 2024 <i>Submission of the Q3 2024 Risk Monitoring Committee Duties Implementation Report</i>
25	IM.18/KPR/X/2024	29 Oktober 2024 October 29, 2024	Telaah tentang Permohonan Persetujuan Laporan Manajemen Triwulan III 2024 PT ITDC <i>Review of the Request for Approval of the Q3 2024 Management Report of PT ITDC</i>
26	IM.19/KPR/X/2024	29 Oktober 2024 October 29, 2024	Telaah Laporan PMN TA 2021 dan TA 2023 Untuk Triwulan III Tahun 2024 <i>Review of the 2021 and 2023 State Capital Injection (PMN) Reports for Q3 2024</i>
27	IM.20/KPR/IX/2024	31 Oktober 2024 October 31, 2024	Telaah Komite tentang Persetujuan RKAP Tahun 2025 <i>Committee Review on the Approval of the 2025 Corporate Budget and Work Plan (RKAP)</i>
28	IM.21/KPR/XII/2024	13 Desember 2024 December 13, 2024	Telaah Atas Aksi Penataan Anak dan Cucu Perusahaan PT ITDC <i>Review of the Corporate Structuring Actions of PT ITDC's Subsidiaries and Sub-subsidiaries</i>
29	S-06/KPR/ITDC/XII/2024	30 Desember 2024 December 30, 2024	Penyampaian Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Risiko Triwulan IV Tahun 2024 <i>Submission of the Q4 2024 Risk Monitoring Committee Duties Implementation Report</i>

Evaluasi dan Penilaian Kinerja Komite Pemantau Risiko oleh Dewan Komisaris

Evaluasi kinerja Komite Pemantau Risiko oleh Dewan Komisaris didasarkan pada komitmen kehadiran dalam rapat serta partisipasi aktif dalam menyampaikan masukan dan rekomendasi yang relevan sesuai dengan peran dan tanggung jawabnya. Penilaian ini dilakukan berdasarkan ketentuan dalam Piagam Komite Pemantau Risiko, yang mencakup antara lain efektivitas pelaksanaan fungsi Komite, tingkat kehadiran dalam rapat, serta pemahaman anggota terhadap berbagai isu strategis di Perusahaan.

Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja Komite Pemantau Risiko minimal satu kali dalam setahun. Evaluasi ini

Evaluation and Performance Assessment of the Risk Monitoring Committee by the Board of Commissioners

The Board of Commissioners evaluates the performance of the Risk Monitoring Committee based on attendance commitment at meetings and active participation in providing relevant input and recommendations according to their roles and responsibilities. This assessment is conducted in accordance with the provisions outlined in the Risk Monitoring Committee Charter, which includes the effectiveness of the Committee's function execution, attendance rates, and members' understanding of various strategic issues within the Company.

The Board of Commissioners conducts this performance evaluation at least once a year by comparing the actual performance

dilakukan dengan membandingkan capaian kinerja aktual terhadap peran dan tanggung jawab yang telah ditetapkan bagi Komite.

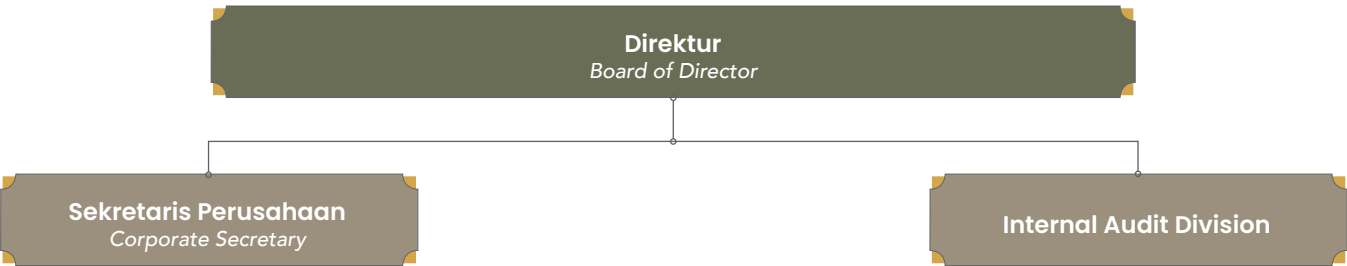
Organ Pendukung Direksi

Untuk memastikan pengelolaan Perusahaan berjalan secara efektif dan terarah, Direksi didukung oleh unit kerja strategis yang memiliki peran penting dalam aspek perencanaan dan pengawasan. Dalam struktur organisasi, Direksi dibantu oleh organ pendukung yang terdiri dari Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit Division. Kedua organ ini bekerja secara terintegrasi dalam memberikan dukungan kepada Direksi, guna menjamin bahwa seluruh aktivitas pengelolaan Perusahaan selaras dengan tujuan serta kebijakan yang telah ditetapkan.

achievements against the established roles and responsibilities of the Committee.

Supporting Organs for the Board of Directors

To ensure effective and directed management of the Company, the Board of Directors is supported by strategic work units that play key roles in planning and oversight. Within the organizational structure, the Board of Directors is assisted by supporting organs consisting of the Corporate Secretary and the Internal Audit Division. These two organs work integrally to provide support to the Board of Directors, ensuring that all management activities align with the Company's goals and established policies.



Sekretaris Perusahaan

Dalam upaya menjaga tata kelola perusahaan yang baik serta membangun komunikasi yang efektif, peran Sekretaris Perusahaan menjadi sangat penting. Fungsi ini bertindak sebagai jembatan strategis yang menghubungkan Direksi dengan pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Sekretaris Perusahaan menjalankan tanggung jawab dalam mendukung kelancaran fungsi Direksi melalui pengelolaan administrasi kesekretariatan, penyusunan kebijakan komunikasi korporat, serta pengelolaan aspek legal yang relevan dengan kegiatan perusahaan. Selain itu, Sekretaris Perusahaan berperan aktif dalam memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan prinsip keterbukaan informasi publik, sekaligus menjaga konsistensi citra positif perusahaan melalui penyampaian informasi yang tepat dan transparan.

Corporate Secretary

In efforts to maintain good corporate governance and build effective communication, the role of the Corporate Secretary is crucial. This function acts as a strategic bridge connecting the Board of Directors with both internal and external stakeholders. The Corporate Secretary is responsible for supporting the smooth operation of the Board of Directors by managing secretarial administration, developing corporate communication policies, and overseeing legal aspects relevant to the company's activities. Additionally, the Corporate Secretary actively ensures compliance with regulations and principles of public information transparency, while maintaining the company's positive image through accurate and transparent information delivery.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Sekretaris Perusahaan

Peran Sekretaris Perusahaan diatur dalam Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN) serta dalam *Board Manual* Direksi yang dimiliki oleh Perusahaan. Pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan dilakukan oleh Direktur Utama melalui mekanisme internal perusahaan, dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan berperan dalam mendukung pelaksanaan tugas Direksi, khususnya dalam memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip GCG.

Appointing and Dismissing Authority of the Corporate Secretary

The role of the Corporate Secretary is governed by Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (BUMN) and the Company's Board Manual. The appointment and dismissal of the Corporate Secretary are carried out by the President Director through the company's internal mechanism, with prior approval from the Board of Commissioners. In performing duties, the Corporate Secretary reports directly to the President Director and plays a role in supporting the Board of Directors, especially in ensuring compliance with Good Corporate Governance (GCG) principles.



Pejabat Sekretaris Perusahaan dan Dasar Pengangkatan

Million Sekarsari ditunjuk sebagai Corporate Secretary Group Head berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 034.3/SK/ITDC.01/VIII/2024 tentang Nomenklatur Jabatan Pegawai PT Pengembangan Pariwisata Indonesia

Corporate Secretary Officer and Basis of Appointment

Million Sekarsari was appointed as Corporate Secretary Group Head based on the Decree of the Board of Directors No. 034.3/SK/ITDC.01/VIII/2024 concerning the Job Title Nomenclature of Employees of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia.

Million Sekarsari Corporate Secretary Group Head	
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tanggal Lahir Date of Birth	26 April 1986 April 26, 1986
Usia Age	38 tahun 38 years old
Domisili Domicile	Tangerang, Banten, Indonesia
Dasar Penunjukan Basis of Appointment	SK No. 034.3/SK/ITDC.01/VIII/2024 tentang Nomenklatur Jabatan Pegawai PT Pengembangan Pariwisata Indonesia Decree No. 034.3/SK/ITDC.01/VIII/2024 concerning the Job Title Nomenclature of Employees of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia
Riwayat Pendidikan Education Background	Ilmu Komunikasi The London of Public Relations Magister Ilmu Komunikasi Communication Science, The London School of Public Relations Master's Degree in Communication Science
Pengalaman Kerja Working Experience	- Business Development Director di Eazy Property (2019-2022) - Corporate Communication Manager di Patra Jasa (2017-2019) - Business Development Director at Eazy Property (2019-2022) - Corporate Communication Manager at Patra Jasa (2017-2019)

Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan

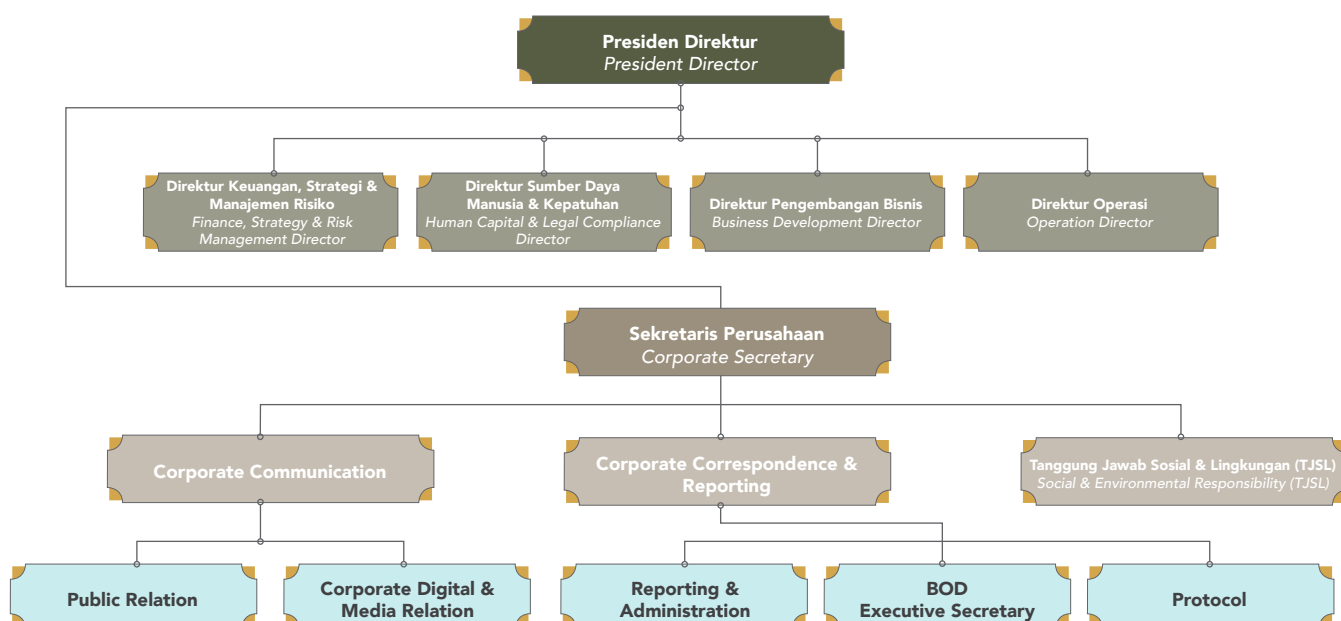
Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas dan fungsinya berdasarkan pedoman yang tertuang dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan serta Charter Dewan Komisaris serta Direksi, yang keduanya telah menjelaskan peran tersebut secara jelas.

Corporate Secretary Work Guidelines

The Corporate Secretary performs duties and functions based on guidelines outlined in the Corporate Governance Guidelines as well as the Charter of the Board of Commissioners and the Board of Directors, both of which clearly define the role.

Struktur Organ Sekretaris Perusahaan

Organizational Structure of Corporate Secretary



Struktur organisasi Sekretaris Perusahaan PT Pengembangan Pariwisata Indonesia ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi 034.1/SK/ITDC.01/VIII/2024 tanggal 20 Agustus 2024 tentang Struktur Organisasi PT Pengembangan Pariwisata Indonesia. Di tahun 2024, unit Sekretaris Perusahaan terdiri dari 14 orang.

The organizational structure of the Corporate Secretary of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia is established based on the Decree of the Board of Directors No. 034.1/SK/ITDC.01/VIII/2024 dated August 20, 2024, concerning the Organizational Structure of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia. In 2024, the Corporate Secretary unit consists of 14 personnel.

Jabatan Position	Nama Name
Corporate Secretary Group Head	Million Sekarsari
Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) Manager Social & Environmental Responsibility (TJSL) Manager	I Gusti Ngurah Agung Ramabayu Permana
PGS Corporate Communication Division Head	I Gede Bagus Rinta Sanjaya
Reporting & Correspondence Department Head	Ni Putu Ari Suarmini
Executive Secretary Department Head	Ni Luh Putu Maykayani
Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Department Head Social and Environmental Responsibility Department Head	Anak Agung Sagung Mas Ayu Anggraeni
Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) Officer Social & Environmental Responsibility (TJSL) Officer	I Made Wijaya Kusuma
Reporting & Administration Officer	Luh Putu Cahya Indrayani
Corporate Digital Officer	Redyta Natasia
Stakeholder & Public Relation Department Head (PJ)	Ni Wayan Anggun Purbasari
Reporting & Administration Officer	I Made Telaga Teguh Diarsa
Reporting & Correspondence Unit Head	Meilanie Harahap
Executive Secretary Officer	Intanta Abigail Manurung
Executive Secretary Officer	Alifia Heidinia



Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas pokok sebagai berikut:

1. Sebagai pejabat penghubung pejabat penghubung (*liaison officer*) antar Organ Perseroan maupun antara Perseroan dengan pemangku kepentingan (*stakeholders*) lainnya serta sebagai penanggung jawab Sekretariat Perusahaan maupun Sekretariat Direksi untuk menata-usahakan dokumen-dokumen Perseroan;
2. Menjamin kepatuhan (*compliance*) terhadap peraturan perundang-undangan termasuk memastikan bahwa Perseroan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
3. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
4. Menatausahakan serta menyimpan dokumen Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS;
5. Menjalankan fungsi pelaksanaan dan pendokumentasian RUPS dan Rapat Direksi.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. Merekomendasikan RKAP unitnya sesuai dengan Rencana Kerja Jangka Panjang Perusahaan (RJPP)/Key Performance Indicator (KPI) Perusahaan.
2. Mengarahkan dan memastikan pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran yang telah disetujui.
3. Mengarahkan jadwal dan tahap kegiatan menjelang RUPS/RUPSLB.
4. Mengarahkan jadwal, koordinasi dan proposal atas penerbitan *Annual Report*, *Management Report*, *Company Profile*, Keterbukaan Informasi Publik (KIP) dan materi - materi produksi yang bersifat korporat.
5. Mengarahkan kegiatan inventarisasi semua dokumen dan arsip yang bersifat korporat yang bertaraf nasional/internasional (hubungan korespondensi melalui *Representative Office/Liaison Officer/Kantor cabang*).
6. Mengarahkan kegiatan *review* proposal permintaan bantuan yang masuk.
7. Mengarahkan proses pengaturan perjalanan dinas, agenda/jadwal, penyiapan kelengkapan ruang kerja BOD.
8. Mengarahkan strategi komunikasi dan *Relationship Management* eksternal dan internal dalam membangun citra positif Perusahaan.
9. Mewakili Direksi/Perusahaan dalam hal rapat-rapat dengan instansi pemerintah maupun lembaga lainnya sesuai arahan Direksi.
10. Memonitor permasalahan yang mengakibatkan ketidakpuasan/keluhan dari eksternal yang memiliki dampak terhadap perusahaan.

Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary has the following main duties:

1. Act as the liaison officer between the Company's organs and between the Company and other stakeholders, as well as serve as the person responsible for the Corporate Secretariat and the Board of Directors Secretariat to manage the Company's documents.
2. Ensure compliance with laws and regulations, including ensuring the Company adheres to disclosure requirements in line with the implementation of Good Corporate Governance principles.
3. Provide information needed by the Board of Directors and Board of Commissioners regularly or upon request.
4. Manage and archive Company documents, including but not limited to the Shareholders Register, Special Registers, and minutes of the Board of Directors meetings, Board of Commissioners meetings, and General Meetings of Shareholders.
5. Execute and document the implementation of General Meetings of Shareholders and Board of Directors meetings.

In addition, the Corporate Secretary also has the following responsibilities:

1. Recommend the Work Plan and Budget (RKAP) of their unit in accordance with the Company's Long-Term Work Plan (RJPP) and Key Performance Indicators (KPI).
2. Direct and ensure the implementation of the Work Plan and Budget in accordance with the approved plan.
3. Direct scheduling and activities leading up to the General Meeting of Shareholders/Extraordinary General Meeting of Shareholders.
4. Oversee scheduling, coordination, and proposals for publishing the Annual Report, Management Report, Company Profile, Public Information Disclosure (KIP), and other corporate materials.
5. Direct inventory activities for all corporate documents and archives with national/international standards (including correspondence through Representative Offices, Liaison Officers, or Branch Offices).
6. Oversee the review process of incoming assistance proposals.
7. Manage travel arrangements, agendas/schedules, and prepare workspaces for the Board of Directors.
8. Direct communication strategies and external and internal Relationship Management to build and maintain a positive corporate image.
9. Represent the Board of Directors/Company in meetings with government agencies or other institutions as directed by the Board.
10. Monitor external issues causing dissatisfaction or complaints that impact the Company.

11. Merekomendasikan respon atau menyusun perencanaan skenario serta mengkomunikasikan respon terhadap informasi yang ada dalam multimedia, baik berupa surat kabar, majalah, berita radio/TV/Audio Visual lainnya yang memiliki dampak terhadap perusahaan. 12. Merekomendasikan <i>Press Release</i> dan sambutan atas setiap pernyataan sesuai arahan Direksi. 13. Memonitor <i>Press Release</i> dan sambutan dari <i>Strategy Business Unit</i> yang akan disampaikan ke media. 14. Mengarahkan kegiatan pembinaan terhadap Mitra Binaan secara berkala sesuai jadwal dan melaksanakan <i>Rescheduling</i> dan <i>Reconditioning</i> terhadap Mitra Binaan yang macet. 15. Mengarahkan kegiatan pencatatan administrasi kegiatan pembinaan, transaksi piutang - piutang Mitra Binaan, dan pembukuan atas aktivitas PKBL. 16. Mengarahkan kegiatan penyusunan laporan secara berkala tentang pelaksanaan kegiatan PKBL, TJSL dan CSR untuk disampaikan kepada Pemegang saham dan Dewan Komisaris. 17. Mengidentifikasi kebutuhan jumlah sumber daya manusia yang kompeten untuk mendukung rencana usaha Perusahaan. 18. Menetapkan pengembangan kompetensi bawahan untuk memastikan pencapaian kinerja individu dan pengembangan kompetensi bawahan. 19. Mengusulkan pergerakan karir bawahannya. 20. Menyiapkan perencanaan suksesi pada unitnya. 21. Menyetujui permohonan pengadaan barang dan jasa untuk keperluan kerja di unitnya serta pemenuhan dokumen teknis untuk permohonan pengadaan barang dan jasa untuk kemudian disampaikan kepada unit <i>Procurement</i>. 22. Melaporkan dan menetapkan laporan kegiatan unitnya secara berkala. 23. Mengidentifikasi profil risiko serta mitigasinya terhadap aktivitas/kegiatan di unitnya. 24. Mendorong semua sistem serta proses kerja dilakukan sesuai dengan <i>Standard Operating Procedure (SOP)</i> yang berlaku dan prinsip <i>Good Corporate Governance (GCG)</i>. 25. Memastikan seluruh aktivitas kerja dilakukan sesuai standar HSE/K3. 26. Memberi jawaban langsung dan/atau mereviu jawaban tertulis yang dipersiapkan atas pertanyaan auditor termasuk data-data yang diperlukan pada saat audit internal/eksternal berlangsung serta menindaklanjuti hasil temuan audit baik internal maupun eksternal.	11. Recommend responses or develop scenario plans and communicate responses to information in various media such as newspapers, magazines, radio/TV, and other audiovisual media that affect the Company. 12. Recommend press releases and speeches according to the Board's direction. 13. Monitor press releases and speeches from the Strategy Business Unit that will be delivered to the media. 14. Direct coaching activities for fostered partners regularly as scheduled and carry out rescheduling and reconditioning for defaulting partners. 15. Direct administrative recording of coaching activities, accounts receivable transactions from fostered partners, and bookkeeping of Corporate Social Responsibility (CSR) activities. 16. Oversee the preparation of periodic reports on the implementation of CSR, TJSL, and PKBL activities to be submitted to Shareholders and the Board of Commissioners. 17. Identify the number of competent human resources needed to support the Company's business plans. 18. Determine competency development for subordinates to ensure individual performance achievement and skill improvement. 19. Propose career movement for subordinates. 20. Prepare succession planning within their unit. 21. Approve procurement requests for goods and services needed by their unit and fulfill technical documents for procurement requests to be forwarded to the Procurement unit. 22. Report and finalize regular activity reports for their unit. 23. Identify risk profiles and mitigation related to activities within their unit. 24. Encourage all systems and work processes to comply with applicable Standard Operating Procedures (SOP) and Good Corporate Governance (GCG) principles. 25. Ensure all work activities comply with Health, Safety, and Environment (HSE/K3) standards. 26. Provide direct responses and/or review written responses prepared for auditors' inquiries, including data needed during internal/external audits, and follow up on audit findings.

Program Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka menjaga kualitas pelaksanaan fungsi tata kelola, peningkatan kapasitas individu pada posisi strategis menjadi perhatian penting Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan secara konsisten menyelenggarakan program pengembangan kompetensi bagi Sekretaris Perusahaan sebagai bentuk dukungan terhadap pelaksanaan peran dan tanggung jawabnya.

Competency Development Program

To maintain the quality of governance functions, enhancing the capacity of individuals in strategic positions is a key focus for the Company. Therefore, the Company consistently organizes competency development programs for the Corporate Secretary as support for carrying out their roles and responsibilities.



Program ini bertujuan untuk memperkaya wawasan serta memperdalam pemahaman atas isu-isu terkini yang relevan dengan tugasnya. Berikut informasi tentang program pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan di sepanjang tahun 2024.

This program aims to broaden insights and deepen understanding of current relevant issues related to their duties. Below is information regarding the competency development program for the Corporate Secretary throughout 2024.

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Training Material	Tempat/Tanggal Location/Date	Penyelenggara Organizer
Million Sekarsari - Corporate Secretary Group Head	Seminar	Talkshow Semarak AKHLAK bersama Bapak Tedi Bharata AKHLAK Spirit Talkshow with Mr. Tedi Bharata	Hybrid, 26 Juli 2024 Hybrid, July 26, 2024	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya melalui berbagai aktivitas dan kegiatan, antara lain sebagai berikut:

1. Penyusunan materi pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RUPS RKAP) Tahun 2024 yang dilaksanakan pada Senin, 29 Januari 2024 di Gedung Sarinah Lantai 14 (Kantor InJourney), adapun hasil RUPS RKAP tersebut telah mendapatkan persetujuan PT Aviasi Pariwisata Indonesia (INJOURNEY) selaku Pemegang Saham ITDC melalui risalah RUPS RKAP nomor: 001/Ris/ITDC.01/I/2024.
2. Penyusunan Revisi Buku RKAP 2024 dan RKAP 2025 berkoordinasi dengan tim Finance dalam proses penyempurnaan dan memfinalisasi. Revisi RKAP 2024 telah mendapatkan persetujuan dari InJourney melalui surat INJ nomor: INJ.05.01/23/10/2024/A.0708 tanggal 02 Oktober 2024.
3. Menyusun Laporan Manajemen Perusahaan atas capaian kinerja selama Triwulanan kepada Dewan Komisaris ITDC maupun Pemegang Saham ITDC. Atas capaian tersebut Pemegang Saham bersama Manajemen ITDC melaksanakan evaluasi untuk peningkatan kinerja pada triwulan berikutnya, antara lain:
 - a. Laporan Manajemen Periode Triwulan I Tahun 2024 disampaikan melalui surat ITDC nomor: 119.1/DIR/ITDC.01/IV/2024 tanggal 26 April 2024
 - b. Laporan Manajemen Periode Triwulan II/Semester Tahun 2024 disampaikan melalui surat ITDC nomor: 229.2/DIR/ITDC.01/VII/2024 tanggal 11 Juli 2024
 - c. Laporan Manajemen Periode Triwulan III Tahun 2024 disampaikan melalui surat ITDC nomor: 406.2/DIR/ITDC.01/X/2024 tanggal 7 Oktober 2024
4. Menyusun Laporan Realisasi Penggunaan Tambahan Dana Penyertaan Modal Negara (PMN) kepada Dewan Komisaris ITDC maupun Pemegang Saham ITDC, antara lain:
 - a. Laporan Realisasi Penggunaan Tambahan Dana Penyertaan Modal Negara (PMN) periode Triwulan I Tahun 2024 disampaikan melalui surat ITDC nomor: 116.1/DIR/ITDC.01/IV/2024 tanggal 24 April 2024

Brief Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary in 2024

Throughout 2024, the Corporate Secretary has carried out their duties and responsibilities through various activities, including but not limited to:

1. Preparation of materials for the General Meeting of Shareholders on the 2024 Corporate Budget and Work Plan (RUPS RKAP), held on Monday, January 29, 2024, at the 14th Floor of Sarinah Building (InJourney Office). The results of the RUPS RKAP received approval from PT Aviasi Pariwisata Indonesia ("INJOURNEY") as the shareholder of ITDC, as stated in the RUPS RKAP Minutes No. 001/Ris/ITDC.01/I/2024.
2. Preparation of the Revised 2024 RKAP and the 2025 RKAP in coordination with the Finance team during the refinement and finalization process. The Revised 2024 RKAP was approved by InJourney through Letter No. INJ.05.01/23/10/2024/A.0708 dated October 2, 2024.
3. Preparation of the Company's Management Report on quarterly performance achievements for the ITDC Board of Commissioners and ITDC Shareholders. Based on the performance, the Shareholder and ITDC Management carried out evaluations for improving the performance in the following quarters, including:
 - a. Management Report for Q1 2024 submitted through ITDC Letter No. 119.1/DIR/ITDC.01/IV/2024 dated April 26, 2024
 - b. Management Report for Q2/H1 2024 submitted through ITDC Letter No. 229.2/DIR/ITDC.01/VII/2024 dated July 11, 2024
 - c. Management Report for Q3 2024 submitted through ITDC Letter No. 406.2/DIR/ITDC.01/X/2024 dated October 7, 2024
4. Preparation of the Realization Report on the Use of Additional State Capital Injection (PMN) Funds for the ITDC Board of Commissioners and ITDC Shareholder, including:
 - a. Realization Report on the Use of Additional State Capital Injection (PMN) Funds for Q1 2024 submitted through ITDC Letter No. 116.1/DIR/ITDC.01/IV/2024 dated April 24, 2024

- b. Laporan Realisasi Penggunaan Tambahan Dana Penyertaan Modal Negara (PMN) periode Triwulan II/Semester I Tahun 2024 disampaikan melalui surat ITDC nomor: 227.1/DIR/ITDC.01/VII/2024 tanggal 10 Juli 2024
- c. Laporan Realisasi Penggunaan Tambahan Dana Penyertaan Modal Negara (PMN) periode Triwulan III Tahun 2024 disampaikan melalui surat ITDC nomor: 430.1/DIR/ITDC.01/X/2024 tanggal 24 Oktober 2024
5. Menyusun Laporan Manajemen Perusahaan PT Pengembangan Pariwisata Indonesia/ITDC (Audited) Tahun 2023 dan telah disampaikan melalui surat ITDC nomor: 122.1/DIR/ITDC.01/IV/2024 tanggal 29 April 2024 yang dilanjutkan dengan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Pengesahan Laporan Tahunan tahun buku 2023 pada, Rabu, 19 Juni 2024 bertempat di Jayakarta Room, Hotel Sari Pacific. Atas pelaksanaan RUPS tersebut menghasilkan beberapa keputusan dan persetujuan laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan ITDC melalui risalah rapat nomor: 003/Ris/ITDC.01/VI/2024 yang telah disetujui oleh Pemegang Saham (InJourney).
6. Menyusun Buku RKAP Tahun 2025 yang telah disampaikan kepada Dewan Komisaris ITDC dan menyampaikan permohonan persetujuan kepada Pemegang Saham (InJourney) melalui surat ITDC nomor: 452.1/DIR/ITDC.01/X/2024 tanggal 29 Oktober 2024.
7. Menyiapkan dokumen RUPS Tahun Buku 2023 Anak Usaha dengan berkoordinasi bersama tim legal ITDC dan anak usaha (INU & INP). RUPS Anak Usaha telah diselenggarakan pada hari Senin, 12 Agustus 2024 secara *hybrid* di Wantian Kantor The Nusa Dua
8. Menyusun laporan LKPM Periode Triwulan I, II & III tahun 2024 yang telah disampaikan pada sistem OSS;
9. Menyiapkan serta menyampaikan data atau dokumen yang dimohon oleh pihak ketiga (Kementerian maupun Lembaga atau Pemerintahan) tepat waktu.
10. Menyusun dan meng-compile RKAP 2025 Grup Corporate Secretary untuk selanjutnya disampaikan kepada Grup Finance.
11. Menyusun surat Keputusan Direksi nomor: 026.3/SK/ITDC.01/VII/2024 tanggal 17 Juli 2024 tentang Penetapan Kewenangan Pendelegasian Tugas Dewan Direksi PT Pengembangan Pariwisata Indonesia dan mencabut Surat Keputusan Direksi sebelumnya nomor: 033.1/SK/ITDC.01/IX/2022 dikarenakan adanya pergantian Dewan Direksi PT Pengembangan Pariwisata Indonesia/ITDC.
12. Menyiapkan bahan rapat gabungan yang terdiri dari kegiatan masing-masing Direktorat untuk dijadikan bahan paparan pada rapat gabungan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi ITDC. Selama periode Tahun 2024 terdapat 12 (dua belas) kali rapat gabungan BOC-BOD yang dilaksanakan pada:
 - b. *Realization Report on the Use of Additional State Capital Injection (PMN) Funds for Q2/H1 2024 submitted through ITDC Letter No. 227.1/DIR/ITDC.01/VII/2024 dated July 10, 2024*
 - c. *Realization Report on the Use of Additional State Capital Injection (PMN) Funds for Q3 2024 submitted through ITDC Letter No. 430.1/DIR/ITDC.01/X/2024 dated October 24, 2024*
5. *Preparation of the 2023 Audited Management Report of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia/ITDC, which was submitted through ITDC Letter No. 122.1/DIR/ITDC.01/IV/2024 dated April 29, 2024. This was followed by the convening of the Annual General Meeting of Shareholders (RUPS) for the Approval of the 2023 Fiscal Year Annual Report, held on Wednesday, June 19, 2024, at the Jayakarta Room, Sari Pacific Hotel. The RUPS resulted in several resolutions, including the approval of the annual report and ratification of ITDC's financial statements, as stated in the meeting minutes No. 003/Ris/ITDC.01/VI/2024, which was approved by the Shareholder (InJourney).*
6. *Preparation of the 2025 Corporate Budget and Work Plan (RKAP) Book, which was submitted to the ITDC Board of Commissioners along with a request for approval to the Shareholder (InJourney) through ITDC Letter No. 452.1/DIR/ITDC.01/X/2024 dated October 29, 2024*
7. *Preparation of the 2023 Fiscal Year General Meeting of Shareholders (RUPS) documents for Subsidiaries, in coordination with the ITDC legal team and subsidiaries (INU & INP). The Subsidiaries' RUPS was held on Monday, August 12, 2024, in a hybrid format at the Wantian Room, The Nusa Dua Office.*
8. *Preparation of the Investment Activity Report (LKPM) for Q1, Q2, and Q3 of 2024, which has been submitted through the OSS system.*
9. *Preparation and timely submission of data or documents requested by third parties (ministries, institutions, or government bodies).*
10. *Preparation and compilation of the 2025 RKAP (Corporate Budget and Work Plan) for the Corporate Secretary Group, to be subsequently submitted to the Finance Group.*
11. *Preparation of the Board of Directors Decree No. 026.3/SK/ITDC.01/VII/2024 dated July 17, 2024, concerning the Delegation of Authority of the Board of Directors of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia, which revokes the previous Board of Directors Decree No. 033.1/SK/ITDC.01/IX/2022 due to the change in the Board of Directors of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia/ITDC.*
12. *Preparation of joint meeting materials consisting of activities from each Directorate to be used as presentation materials in joint meetings between the ITDC Board of Commissioners and Board of Directors. During the 2024 period, a total of 12 (twelve) BOC-BOD joint meetings were held on the following dates:*
 - b. *Realization Report on the Use of Additional State Capital Injection (PMN) Funds for Q2/H1 2024 submitted through ITDC Letter No. 227.1/DIR/ITDC.01/VII/2024 dated July 10, 2024*
 - c. *Realization Report on the Use of Additional State Capital Injection (PMN) Funds for Q3 2024 submitted through ITDC Letter No. 430.1/DIR/ITDC.01/X/2024 dated October 24, 2024*



No.	Tanggal Date	Surat Undangan Invitation Letter	Tempat/Media Venue/Platform
1	31 Januari 2024 January 31, 2024	Und-02/DEKOM.ITDC/I/2024	Ruang Rapat Mandalika, Kantor ITDC Mandalika Mandalika Meeting Room, ITDC Mandalika Office
2	28 Februari 2024 February 28, 2024	Und-04/DEKOM.ITDC/II/2024	Online melalui aplikasi Zoom Online via Zoom application
3	28 Maret 2024 March 28, 2024	Und-10/DEKOM.ITDC/III/2024	RR The Nusa Dua, Kantor ITDC Jakarta The Nusa Dua Meeting Room, ITDC Jakarta Office
4	30 April 2024 April 30, 2024	Und-12/DEKOM.ITDC/IV/2024	RR The Nusa Dua, Kantor ITDC Jakarta The Nusa Dua Meeting Room, ITDC Jakarta Office
5	30 Mei 2024 May 30, 2024	Und-15/DEKOM.ITDC/V/2024	RR The Nusa Dua, Kantor ITDC Jakarta The Nusa Dua Meeting Room, ITDC Jakarta Office
6	24 Juni 2024 June 24, 2024	Und-18/DEKOM.ITDC/VI/2024	RR The Nusa Dua, Kantor ITDC Jakarta The Nusa Dua Meeting Room, ITDC Jakarta Office
7	30 Juli 2024 July 30, 2024	Und-21/DEKOM.ITDC/VII/2024	Ruang Rapat The Nusa Dua, Kantor ITDC Jakarta The Nusa Dua Meeting Room, ITDC Jakarta Office
8	28 Agustus 2024 August 28, 2024	Und-23/DEKOM.ITDC/VIII/2024	Ruang Rapat The Nusa Dua, Kantor ITDC Jakarta The Nusa Dua Meeting Room, ITDC Jakarta Office
9	20 September 2024 September 20, 2024	Und-25/DEKOM.ITDC/IX/2024	Online melalui aplikasi Zoom Online via Zoom application
10	30 Oktober 2024 October 30, 2024	Und-28/DEKOM.ITDC/X/2024	Ruang Rapat The Nusa Dua, Kantor ITDC Jakarta The Nusa Dua Meeting Room, ITDC Jakarta Office
11	29 November 2024 November 29, 2024	Und-30/DEKOM.ITDC/XI/2024	Online melalui aplikasi Zoom Online via Zoom application
12	23 Desember 2024 December 23, 2024	Und-33/DEKOM.ITDC/XII/2024	Online melalui aplikasi Zoom Online via Zoom application

Atas penyelenggaraan rapat tersebut, Dewan komisaris menyampaikan hasil rapat dan/atau putusan pada rapat gabungan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang dituangkan dalam risalah rapat untuk selanjutnya dikirim melalui email serta disampaikan pula surat tanggapan Highlight yang berupa Saran/Rekomendasi Hasil Rapat BOD-BOC untuk selanjutnya ditindaklanjuti oleh ITDC;

- Atas pelaksanaan rakor tersebut, tim *reporting* menyusun tanggapan surat *Highlight* Dewan Komisaris yang disampaikan secara berkala setiap bulannya melalui email kepada Sekretaris Dewan Komisaris. Selama Periode Tahun 2024 jumlah tanggapan saran dan rekomendasi Dewan Komisaris disampaikan sebanyak 12 (dua belas) tanggapan.
- Pelaksanaan Rapat Direksi selama periode tahun 2024 sejumlah 35 (tiga puluh lima) kali serta penyusunan risalah rapat Direksi atas hasil rapat yang telah disepakati maupun arahan dan keputusan. Hasil dari rapat Direksi disampaikan kepada para pejabat ITDC melalui rapat Senior Leader BOD-SL maupun rapat pada masing-masing Direktorat.
- Pemantauan pemenuhan pelaksanaan tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) khususnya pada aspek Direksi yang mencakup Direksi maupun Corporate Secretary yang merupakan salah satu organ pendukung.

Based on the conduct of the meetings, the Board of Commissioners conveyed the meeting outcomes and/or resolutions from the joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, which were documented in the meeting minutes. These minutes were then distributed via email, along with a Highlight Response Letter containing Suggestions/Recommendations from the BOC-BOD Meeting, to be followed up by ITDC;

- Following the coordination meetings, the reporting team prepared responses to the Board of Commissioners' Highlight Letters, which were submitted monthly via email to the Secretary of the Board of Commissioners. During the 2024 period, a total of 12 (twelve) responses to the Board of Commissioners' suggestions and recommendations were submitted.*
- A total of 35 (thirty-five) Board of Directors meetings were held during the 2024 period, along with the preparation of meeting minutes documenting the agreed outcomes, directives, and decisions. The results of the Board of Directors meetings were conveyed to ITDC officials through Senior Leader (BOD-SL) sessions as well as meetings within each respective Directorate.*
- Monitoring the implementation of Good Corporate Governance (GCG), specifically concerning the Board of Directors, including both the Directors and the Corporate Secretary as one of the supporting organs.*

16. Menyusun BOD Resolution penetapan logo secara internal sesuai dengan yang diarahkan Direksi selanjutnya menyampaikan penetapan *branding* perusahaan kepada seluruh insan ITDC melalui nota dinas dan juga disampaikan melalui email Corsec tanggal 1 Juli 2024.
17. Mendukung pelaksanaan pra event MotoGP™ 2024 dalam hal penyusunan surat *hosting fee* yang disampaikan kepada Pemegang Saham serta penyusunan dan pendistribusian surat undangan menghadiri event MotoGP™ 2024 kepada Kementerian, *Stakeholder* maupun investor serta Mendukung pelaksanaan pra event Aquabike World Championship Lake Toba 2024 dalam hal penyusunan surat *hosting fee* yang disampaikan kepada Pemegang Saham serta penyusunan dan pendistribusian surat undangan menghadiri event Aquabike World Championship Lake Toba 2024 kepada Kementerian, *Stakeholder* maupun investor
18. Penyampaian Buku Putih Golo Mori PT Pengembangan Pariwisata Indonesia/ITDC melalui surat ITDC nomor: 347/DIR/ITDC.01/IX/2024 tanggal 13 September 2024 yang dikirimkan kepada Menteri BUMN.
19. Secara berkala memantau email Perusahaan (email info@itdc.co.id & email corsec@itdc.co.id) sehingga informasi dapat tersampaikan secara cepat dan tepat kepada tujuan bagian terkait selama periode Triwulan III Tahun 2024 dengan berbagai subjek.
20. Secara konsisten menyampaikan informasi Perusahaan kepada internal Perusahaan, selama periode tahun 2024 penyampaian pengumuman maupun informasi dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien melalui email Grup pada alamat corsec@itdc.co.id.
21. Melakukan koordinasi dengan tim MIS dan konsultan codephile terkait dengan pemutakhiran korespondensi pada sistem e-office dikarenakan adanya pergantian Direksi serta Perubahan Struktur Organisasi di Internal Perusahaan.
22. Menjaga komunikasi yang baik dengan masing-masing bagian internal perusahaan dan sekaligus dengan stakeholder sehingga maksud dan tujuan surat maupun email tersampaikan dengan baik,
23. Berkoordinasi dengan tim Legal terkait dengan kelengkapan administrasi pergantian Dewan Direksi ITDC serta menyusun Berita Acara Serah Terima Jabatan.
24. Melaksanakan Penandatanganan Berita Acara Serah Terima Jabatan Dewan Direksi ITDC berdasarkan Salinan Keputusan Menteri BUMN dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aviassi Pariwisata Indonesia selaku Para Pemegang Saham PT Pengembangan Pariwisata Indonesia yang dilaksanakan pada Jumat, 19 Juli 2024.
16. Preparation of the BOD Resolution for the internal approval of the company logo as directed by the Board of Directors, followed by the communication of the company branding decision to all ITDC personnel through an official memorandum and via a Corporate Secretary email dated July 1, 2024.
17. Supporting the implementation of pre-events for MotoGP™ 2024 by preparing the hosting fee letter submitted to the Shareholder, as well as preparing and distributing invitations to attend the MotoGP™ 2024 event to Ministries, stakeholders, and investors. Additionally, supporting the implementation of pre-events for the Aquabike World Championship Lake Toba 2024 by preparing the hosting fee letter submitted to the Shareholder, and preparing and distributing invitations to attend the Aquabike World Championship Lake Toba 2024 event to Ministries, stakeholders, and investors.
18. Submission of the Golo Mori White Paper of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia/ITDC through letter No. 347/DIR/ITDC.01/IX/2024 dated September 13, 2024, which was sent to the Minister of State-Owned Enterprises.
19. Regularly monitoring the Company's emails (info@itdc.co.id and corsec@itdc.co.id) to ensure that information is delivered promptly and accurately to the relevant departments throughout the third quarter of 2024, covering various subjects.
20. Consistently disseminating company information internally. Throughout the 2024 period, announcements and information were effectively and efficiently communicated via the Group email address at corsec@itdc.co.id.
21. Coordinating with the MIS team and Codephile consultants regarding the update of correspondence in the e-office system due to changes in the Board of Directors and adjustments to the Company's internal organizational structure.
22. Maintaining effective communication with each internal department of the company as well as with stakeholders to ensure that the intent and purpose of letters and emails are clearly and accurately conveyed.
23. Coordinating with the Legal team regarding the administrative requirements for the change of ITDC's Board of Directors and prepared the Minutes of Handover of Duties
24. Conducting the signing of the Minutes of Handover of Duties for the ITDC Board of Directors based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises and the President Director of PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) as the Shareholders of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia, which was held on Friday, July 19, 2024.



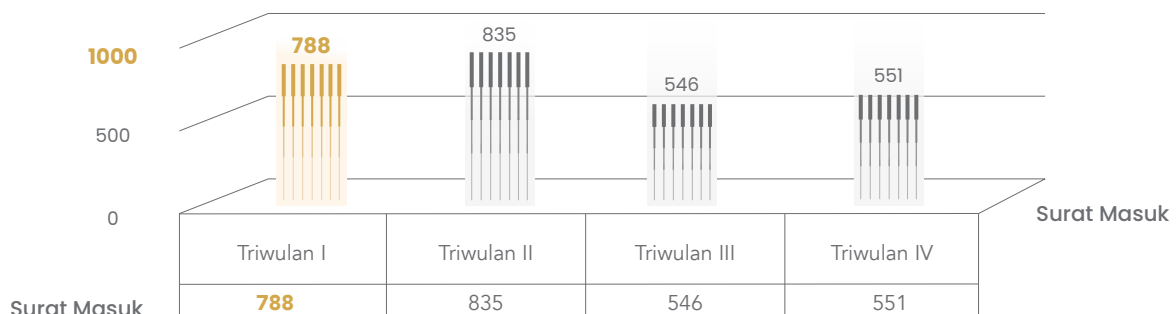
Executive Secretary & Protokol Department

1. Memastikan kegiatan korespondensi di lingkungan Perusahaan berjalan lancar sehingga terciptanya kinerja Perusahaan yang baik dengan cara mengelola administrasi surat menyurat, penerimaan surat serta pengarsipan dokumen.
2. Memfasilitasi pendistribusian surat keluar kepada pihak eksternal selama Periode Tahun 2024 dengan berbagai perihal surat dari masing-masing Direktorat serta Para General Manager.
3. Penataan arsip aktif maupun arsip dinamis yang diterima melalui surat masuk, surat keluar serta dokumen penting perusahaan selama Periode tahun 2024 dilaksanakan secara digital dan *filing* takah. Berkoordinasi dengan bagian General Support untuk pendistribusian hardcopy surat keluar untuk dikirim ke alamat tujuan;
4. Pemenuhan kebutuhan Direksi dikoordinasikan antara sekretaris Direksi dengan sekretaris General Manager sehingga menunjang kinerja Direksi serta pencatatan administrasi kebutuhan dinas.
5. Pengelolaan korespondensi Direksi baik penerimaan surat masuk yang langsung disampaikan kepada Direktorat terkait, permohonan persetujuan Direksi atas surat keluar yang akan disampaikan kepada pihak eksternal.

Executive Secretary & Protokol Department

1. Ensuring smooth correspondence activities within the Company to support effective corporate performance by managing letter administration, receiving mail, and archiving documents.
2. Facilitating the distribution of outgoing letters to external parties throughout 2024, involving various matters from each Directorate and General Manager.
3. Managing both active and dynamic archives received through incoming and outgoing letters as well as important company documents during 2024, using digital archiving and physical filing systems, and coordinating with the General Support division for hardcopy letter distribution.
4. Coordinating the fulfillment of the Directors' needs between the Directors' secretaries and the General Managers' secretaries to support their performance and ensure proper recording of administrative duties.
5. Handling the correspondence of the Board of Directors, including receiving incoming letters directed to the relevant Directorate and requesting the Directors' approval for outgoing letters to be delivered to external parties.

Surat Masuk Periode Tahun 2024



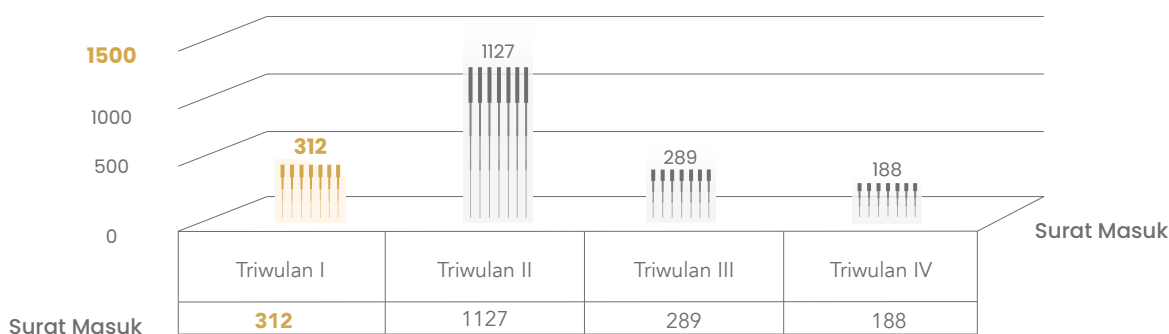
Adapun jumlah surat keluar yang diterima selama Periode Tahun 2024 sejumlah 1.916 surat dan pendistribusian surat keluar General Manager The Nusa Dua paling tinggi selama Periode Tahun 2024, dalam hal ini pendistribusian surat tagihan kepada tenant kawasan

6. Pengaturan agenda dengan teliti dan detil sehingga Direksi dapat menghadiri segala undangan dari Kementerian/ Lembaga;
7. Menyusun laporan pertanggungjawaban uang muka Direksi setiap bulan untuk selanjutnya di email ke bagian keuangan;

The total number of outgoing letters recorded during the 2024 period was 1,916. The highest volume of outgoing letter distribution came from the General Manager of The Nusa Dua during the 2024 period, primarily related to the distribution of billing letters to tenants within the area.

6. Arranging agendas meticulously and in detail to ensure that the Board of Directors can attend all invitations from Ministries/Institutions.
7. Preparing monthly accountability reports for the Directors' cash advances to be subsequently emailed to the Finance Department.

Surat Masuk Periode Tahun 2024



8. Pengaturan agenda dengan teliti dan detail sehingga Direksi dapat menghadiri segala undangan dari Kementerian/Lembaga;
9. Menyusun laporan pertanggungjawaban uang muka Direksi setiap bulan untuk selanjutnya di email ke bagian keuangan;

8. Managing agendas carefully and in detail to ensure the Board of Directors can attend all invitations from Ministries/Institutions.
9. Preparing monthly accountability reports for the Directors' cash advances, which are then emailed to the Finance Department.

Corporate Communication

1. Perusahaan secara konsisten memaksimalkan pemberitaan positif di media massa sebagai bagian dari upaya strategis untuk memperkuat citra dan reputasi. Sepanjang tahun 2024, tercatat sebanyak 9.848 berita positif (*straight news* dan *mentioned*) yang memberitakan Korporasi, The Nusa Dua, The Mandalika, dan The Golo Mori. Dari total 10.268 berita yang diperoleh sepanjang tahun, sebesar 95,91% di antaranya memiliki *tone* positif, mencerminkan keberhasilan dalam menjaga persepsi publik yang positif. Penerbitan siaran pers, perusahaan telah merilis sebanyak 142 siaran pers selama tahun 2024, yang menghasilkan 6.050 berita di berbagai platform media. Selain itu, terdapat 32 *joint releases* atau siaran pers bersama, yang semakin memperkuat kolaborasi perusahaan dengan berbagai mitra strategis, untuk memperluas jangkauan dan dampak komunikasi.
2. Mengelola akun media sosial Perusahaan (Instagram, Facebook, Twitter), melalui pemuatan berita/informasi, activation, dan penanganan keluhan.
 - Selama tahun 2024 pemuatan berita di ketiga platform mencapai 2.047 posting (891 post di Instagram, 246 post di Facebook dan 709 post di Twitter) dengan total likes sebesar 374.042 ;
 - Followers media sosial ITDC selama tahun 2024 mencapai 72.962 followers, naik dari total followers pada tahun 2023 sebesar 57.336 followers, dengan presentase kenaikan masing-masing sebesar sebesar 2,2% (IG), -0,14% (FB), dan 0,001% (Twitter).
 - Terdapat 51 keluhan publik yang disampaikan melalui media sosial dan telah ditangani secara positif dan sopan selama tahun 2024.
3. Melakukan pemuatan berita di website Perusahaan secara regular, mencapai 158 berita mengenai kegiatan Korporasi, The Nusa Dua, The Mandalika dan anak usaha ITDC sepanjang tahun 2024. Rata – rata kunjungan ke website Perusahaan pada tahun 2024 mencapai views 4.143, turun -79,06 % dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 20.173 views.

Corporate Communication

1. The Company consistently maximized positive media coverage as part of its strategic efforts to strengthen its corporate image and reputation. Throughout 2024, a total of 9,848 positive news pieces (including straight news and mentions) were recorded, covering the Corporation, The Nusa Dua, The Mandalika, and The Golo Mori. Out of a total of 10,268 news articles published during the year, 95.91% had a positive tone, reflecting the Company's success in maintaining favorable public perception. In terms of press releases, the Company issued 142 releases throughout 2024, resulting in 6,050 media reports across various platforms. Additionally, there were 32 joint releases, further reinforcing the Company's collaboration with strategic partners to broaden communication reach and impact.
2. Managing the Company's social media accounts (Instagram, Facebook, Twitter) through the posting of news/information, activations, and handling of public complaints.
 - Throughout 2024, a total of 2,047 posts were published across the three platforms (891 posts on Instagram, 246 on Facebook, and 709 on Twitter), generating a total of 374,042 likes.
 - ITDC's social media followers reached 72,962 in 2024, an increase from 57,336 followers in 2023, with growth rates of 2.2% (Instagram), -0.14% (Facebook), and 0.001% (Twitter), respectively.
 - A total of 51 public complaints were submitted through social media and were addressed in a positive and courteous manner throughout 2024.
3. Regularly publishing news articles on the Company's website, with a total of 158 news pieces related to corporate activities, The Nusa Dua, The Mandalika, and ITDC's subsidiaries throughout 2024. The average number of website visits in 2024 reached 4,143 views, reflecting a decrease of 79.06% compared to 20,173 views in 2023.



4. Melakukan penerbitan media internal Perusahaan ITDC Update secara konsisten mencapai 2 penerbitan selama tahun 2024. Membina hubungan baik dengan media massa (media relations) melalui pemenuhan permintaan data dan informasi, kerja sama, peringatan hari penting terkait media, serta penanganan isu yang berpotensi mengganggu reputasi perusahaan, sehingga dapat menghasilkan perimbangan berita di media-media terkait. Selama tahun 2024 terdapat 16 permintaan data/wawancara dari media dan 6 penerbitan *standby statement*. Permintaan data/wawancara telah ditangani dengan baik.
5. Mengkoordinasikan penggunaan website oleh unit kerja lain untuk menginformasikan mengenai kegiatan lelang, undangan investasi, dan promosi, sebagai bagian dari keterbukaan informasi, sebanyak 85 kegiatan selama tahun 2024.
6. Menangani administrasi penanganan LAPOR!-SP4N secara reguler dengan cara membuka portal LAPOR!-SP4N setiap 1 hari sekali untuk melihat apakah terdapat laporan publik yang ditujukan ke ITDC. Selama tahun 2024 mencapai NIHIL laporan.
7. Melakukan komunikasi dengan *stakeholders* untuk pengaturan pertemuan, pemenuhan permintaan data dan informasi, serta dukungan penyiapan materi pertemuan, dalam upaya membina hubungan baik, dan meningkatkan dukungan *stakeholders* terhadap *goodwill* dan kegiatan-kegiatan Perusahaan.
8. Penyusunan Laporan Tahunan (*Annual Report*) tahun 2024 sesuai kriteria *Annual Report Award* (ARA) dan mengakomodir rekomendasi-rekomendasi dari GCG Assessment.

Internal Audit

Profil Divisi, Struktur, dan Kedudukan

Sebagai upaya memperkuat fungsi pengawasan internal, Perusahaan telah membentuk Divisi Audit Internal yang berperan sebagai organ pendukung Direksi. Divisi ini bertugas melaksanakan audit internal secara independen dan objektif melalui kegiatan *assurance* dan konsultasi (*consultative management*). Pembentukan divisi ini mengacu pada ketentuan Pasal 67 Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, yang mewajibkan setiap BUMN memiliki Satuan Pengawasan Intern (SPI) sebagai bagian dari sistem pengawasan internal perusahaan.

Sebagai bagian dari penyesuaian organisasi, pada tanggal 17 Desember 2020, Perusahaan menetapkan perubahan nomenklatur dan struktur dari Divisi Audit, Compliance, and Risk Management menjadi Divisi Audit Internal (Internal Audit Division/IAD). Perubahan ini ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 025/KEP/DIR/ITDC/XII/2020.

Mekanisme dan Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Divisi Audit

Group Head Internal Audit, diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

4. Consistently publishing the Company's internal media, ITDC Update, with two editions released throughout 2024. Maintaining good relations with the mass media (media relations) through the provision of data and information requests, collaborations, observance of media-related commemorative days, and handling of potential reputation-risk issues—thereby enabling balanced coverage across related media platforms. In 2024, there were 16 data/interview requests from the media and 6 standby statements issued. All data/interview requests were handled properly.
5. Coordinating the use of the Company's website by other work units to disseminate information related to auctions, investment invitations, and promotions as part of the Company's commitment to information disclosure, with a total of 85 activities carried out throughout 2024.
6. Handling the administration of the LAPOR!-SP4N system regularly by accessing the LAPOR!-SP4N portal once a day to check for any public reports addressed to ITDC. Throughout 2024, there were zero reports submitted.
7. Communicating with stakeholders to arrange meetings, fulfill requests for data and information, and support the preparation of meeting materials, as part of efforts to foster good relations and enhance stakeholder support for the Company's goodwill and activities.
8. Preparing the 2024 Annual Report in accordance with the criteria of the Annual Report Award (ARA) and incorporating recommendations from the GCG Assessment.

Internal Audit

Division Profile, Structure, and Position

To strengthen the internal oversight function, the Company has established an Internal Audit Division that serves as a supporting organ to the Board of Directors. This division is tasked with conducting independent and objective internal audits through assurance activities and consultative management. The establishment of this division refers to Article 67 of Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises, which requires every SOE to have an Internal Control Unit as part of the company's internal oversight system.

As part of organizational adjustments, on December 17, 2020, the Company officially changed the nomenclature and structure from the Audit, Compliance, and Risk Management Division to the Internal Audit Division (IAD). This change was enacted through the Board of Directors Decree No. 025/KEP/DIR/ITDC/XII/2020.

Mechanism and Authority for Appointing and Dismissing the Head of Audit Division

The Group Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director based on the Company's internal mechanism with the approval of the Board of Commissioners.

Profil Group Head Internal Audit, Serta Dasar Pengangkatan

Direksi mengangkat Dinda Lopita Asa sebagai Pejabat Pengganti Sementara (PGS) Group Head Internal Audit yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. No.033/SK/ITDC.01/VIII/2024 tanggal 15 Agustus 2024.

Profile of the Group Head of Internal Audit and Basis of Appointment

The Board of Directors appointed Dinda Lopita Asa as Acting Group Head of Internal Audit, as stated in the Board of Directors Decree No. 033/SK/ITDC.01/VIII/2024 dated August 15, 2024.

Dinda Lopita Asa Pgs. Group Head Internal Audit	
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tanggal Lahir Date of Birth	14 Maret 1990 March 14, 1990
Usia Age	35 tahun years years old
Domisili Domicile	Bekasi, Jawa Barat West Java
Dasar Penunjukan Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No.033/SK/ITDC.01/VIII/2024 Decree of the Board of Directors No.033/SK/ITDC.01/VIII/2024
Kewarganegaraan Nationality	Sarjana bidang Ekonomi dan Bisnis, Perbanas Institute (2013) Bachelor's degree in Economics and Business, Perbanas Institute (2013)
Pendidikan dan/atau Sertifikasi Profesi yang Berlaku Educatin and/or Valid Certification	Qualified Chief Risk Officer (QCRO)
Pengalaman Kerja Working Experience	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia Periode: 1. Kepala Seksi Pelaporan & Analisis Keuangan 2013 s.d 2018. 2. Corporate Finance & Portfolio Management Senior Analyst periode 2018 s.d 2020. 3. Corporate Finance & Strategy Manager periode 2020 s.d 2024. PT Pengembangan Pariwisata Indonesia – Period: 1. Head of Financial Reporting & Analysis Section, 2013 to 2018 2. Corporate Finance & Portfolio Management Senior Analyst, 2018 to 2020 3. Corporate Finance & Strategy Manager, 2020 to 2024

Jumlah, Komposisi, dan Demografi SDM Internal Audit Division

Jumlah karyawan dalam lingkup Internal Audit Division pada tahun 2024 adalah sebanyak 5 orang. Adapun komposisi dan kualifikasi karyawan dalam lingkup Internal Audit Division adalah sebagai berikut:

Number, Composition, and Demographics of Human Resources in the Internal Audit Division

The total number of employees within the Internal Audit Division in 2024 is 5 people. The composition and qualifications of employees within the Internal Audit Division are as follows:



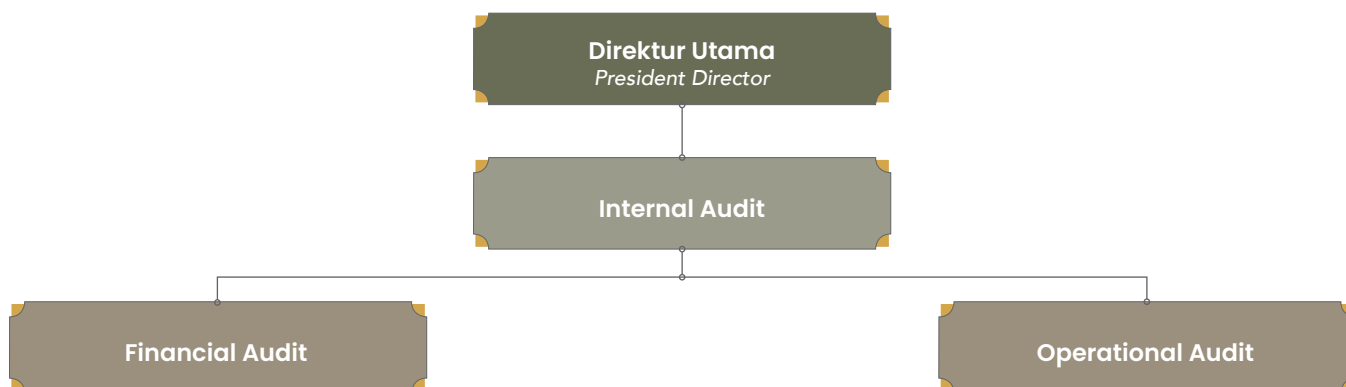
No.	Nama Anggota Member Name	Jabatan Position	Pendidikan Terakhir Highest Education	Lembaga Pendidikan Educational Institution	Tahun Lulus Year Graduated
1	Dinda Lopita Asa	Pgs. Group Head Internal Audit <i>Acting Group Head Internal Audit</i>	S1 <i>Bachelor's Degree</i>	Perbanas Institute	2012
2	Irfan Egi Febrianto	Financial Audit Officer	S1 <i>Bachelor's Degree</i>	Bina Nusantara University	2015
3	Muhammad Ariq Fiantra	Financial Audit Officer	S1 <i>Bachelor's Degree</i>	Bina Nusantara University	2020
4	Zaenal Arifin	Operational Audit Officer	S1 <i>Bachelor's Degree</i>	Universitas Islam Bandung <i>Islamic University of Bandung</i>	1993
5	Muhamad Ihfan Adinugraha	Operational Audit Officer	S1 <i>Bachelor's Degree</i>	Bina Nusantara University	2018

Struktur Organisasi dan Kedudukan Internal Audit

Secara struktural, IAD bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan mempunyai hubungan fungsional dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Pengembangan Pariwisata Indonesia No. 034.1/SK/ITDC.01/VIII/2024 tanggal 20 Agustus 2024 tentang Struktur Organisasi PT Pengembangan Pariwisata Indonesia, struktur organisasi IAD adalah sebagai berikut:

Organizational Structure and Position of Internal Audit

Structurally, the Internal Audit Division (IAD) reports to the President Director and has a functional relationship with the Board of Commissioners through the Audit Committee. Based on the Board of Directors' Decree of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia No. 034.1/SK/ITDC.01/VIII/2024 dated August 20, 2024, concerning the Organizational Structure of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia, the organizational structure of the IAD is as follows:



Internal Audit Division (IAD) merupakan mitra kerja strategis bagi manajemen melalui sejumlah kegiatan, seperti:

1. Evaluasi berdasarkan audit berbasis risiko secara objektif;
2. Jasa konsultasi atau sebagai narasumber; dan
3. Memberikan keyakinan yang memadai terutama terkait dengan peningkatan dan penyempurnaan manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola.

Hasil yang diharapkan dari kegiatan-kegiatan tersebut antara lain:

1. Memberikan keyakinan memadai yang objektif kepada Direksi dan Manajemen serta Dewan Komisaris atas tindakan pengelolaan pengendalian intern, manajemen risiko dan tata kelola Perusahaan;
2. Pengamanan kekayaan perusahaan yaitu mencegah kemungkinan adanya kebocoran dan pemborosan;

Internal Audit Division (IAD) is a strategic partner for management through several activities, including:

1. Objective risk-based audit evaluations;
2. Consulting services or serving as a resource; and
3. Providing adequate assurance especially related to the improvement and refinement of risk management, internal controls, and governance processes.

Expected outcomes from these activities include:

1. Providing objective and reasonable assurance to the Board of Directors, Management, and Board of Commissioners regarding internal control management, risk management, and corporate governance;
2. Securing company assets by preventing potential leakage and waste;

3. Peningkatan penghematan, pengeluaran tepat sasaran dan peningkatan daya guna serta hasil guna kegiatan Perusahaan dalam mencapai tujuan Perusahaan;
4. Ketaatan Perusahaan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Melaksanakan pengendalian internal untuk kegiatan keuangan, kegiatan operasional, Program Kemitraan dan Bina Lingkungan serta kegiatan lainnya; dan
6. Memperbaiki SOP yang diperlukan serta menyiapkan pedoman/panduan pelaksanaan audit.

Internal Audit Charter

Perusahaan telah menetapkan *Internal Audit Charter* sebagai pedoman utama dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Internal Audit Division (IAD). Dokumen ini dirancang untuk memastikan bahwa IAD beroperasi secara independen dan mandiri dalam menjalankan fungsi pengawasannya. *Internal Audit Charter* terakhir diperbarui melalui Surat Keputusan Direksi No. 26.3/SK/82/ITDC.01/IX/2022 tanggal 8 September 2022 tentang Piagam Audit Internal. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, IAD juga mengacu pada Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) yang disusun berdasarkan prinsip risiko dan kebutuhan pengawasan.

Charter ini telah direvisi dan diselaraskan dengan ketentuan yang berlaku, dengan mempertimbangkan Standar Profesional Audit Intern (SPAII). Salah satu ketentuan penting dalam SPAII adalah pemberian wewenang kepada fungsi audit internal untuk mengakses seluruh catatan, personel, dan aset perusahaan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan audit.

Internal Audit Charter menjelaskan tentang latar belakang dan definisi, visi dan misi serta strategi, organisasi IAD, pertanggungjawaban, kode etik, jaminan mutu (*quality assurance*), penutup. Dalam menjalankan fungsinya, IAD memerlukan dukungan berupa komitmen dari seluruh pihak yang dinyatakan dalam bentuk Internal Audit Charter. Visi IAD ITDC adalah sebagai 'Smart Partner' yang independen, objektif, profesional, terpercaya dan tanggap bagi Direksi dan Manajemen dalam rangka mencapai tujuan Perusahaan. IAD mempunyai peran di dalam perusahaan, sebagai berikut:

1. Memastikan efektivitas pengendalian intern, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan di perusahaan sehingga dapat memberikan keyakinan memadai (*reasonable assurance*) yang objektif kepada Direksi, Manajemen dan Dewan Komisaris.
2. Memberikan saran/rekomendasi kepada manajemen dalam rangka mengembangkan kerangka kerja.
3. Mendorong diimplementasikannya konsep-konsep praktik terbaik (*best practice*) terkini mengenai pengendalian intern, manajemen risiko dan pola tata kelola perusahaan oleh manajemen perusahaan.
4. Membantu Dewan Komisaris memperkuat dan meningkatkan kerangka kerja pengendalian intern, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan sesuai dengan batasan kewenangan dan tanggung jawab.

3. Enhancing cost savings, targeted expenditures, and increasing efficiency and effectiveness of the company's operations in achieving company objectives;
4. Ensuring company compliance with applicable laws and regulations;
5. Implementing internal controls over financial activities, operational activities, Partnership and Community Development Programs, and other activities; and
6. Improving necessary SOPs and preparing audit implementation guidelines/manuals.

Internal Audit Charter

The Company has established an Internal Audit Charter as the main guideline for the implementation of duties and functions of the Internal Audit Division (IAD). This document is designed to ensure that the IAD operates independently and autonomously in performing its supervisory function. The latest update of the Internal Audit Charter was enacted through Board of Directors Decree No. 26.3/SK/82/ITDC.01/IX/2022 dated September 8, 2022. In carrying out its duties and responsibilities, the IAD also refers to the Annual Audit Work Program (PKPT) which is prepared based on risk principles and supervision needs.

This Charter has been revised and aligned with applicable regulations, taking into account the International Professional Practices Framework (IPPF) or Standar Profesional Audit Intern (SPAII). A key provision in SPAII is granting internal audit functions the authority to access all company records, personnel, and assets needed for audit execution.

The Internal Audit Charter outlines the background and definitions, vision and mission, strategy, organization of the IAD, accountability, code of ethics, quality assurance, and closing provisions. In carrying out its functions, the IAD requires support and commitment from all parties, as stated in the Internal Audit Charter. Vision of IAD ITDC is "To be a 'Smart Partner' that is independent, objective, professional, trusted, and responsive to the Board of Directors and Management in achieving the Company's objectives." Roles of IAD in the company include:

1. Ensuring the effectiveness of internal controls, risk management, and corporate governance to provide reasonable assurance to the Board of Directors, Management, and Board of Commissioners;
2. Providing advice and recommendations to management to develop the governance framework;
3. Promoting implementation of the latest best practices in internal control, risk management, and corporate governance by company management.
4. Assist the board of commissioners in strengthening and enhancing the framework of internal control, risk management, and corporate governance in accordance with the limits of authority and responsibilities.



Pedoman Kerja Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Piagam Internal yang dimiliki, Internal Audit Division memiliki tugas pokok sebagai berikut:

1. Menyusun program kerja pengawasan yang meliputi penugasan/layanan pemastian dan konsultasi serta pengembangan kompetensi auditor;
2. Melaksanakan penugasan/layanan pemastian yang meliputi:
 - a. Audit operasional untuk memastikan bahwa seluruh prosedur operasional telah dilaksanakan dengan efisien, efektif dan ekonomis guna mengidentifikasi setiap potensi penghematan dan keefektifan biaya serta membuat rekomendasi dalam upaya meningkatkan efisiensi dan keefektifan biaya; melaksanakan penugasan khusus dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite audit yang relevan dengan ruang lingkup pekerjaan diatas, seperti penyelidikan dan pengungkapan atas penyimpangan, kecurangan dan pemborosan;
 - b. Audit ketaatan untuk memastikan ketaatan dan mengevaluasi ketaatan terhadap hukum, peraturan perundang-undangan, dan kebijakan serta prosedur perusahaan yang berlaku.
 - c. Audit keuangan atas pos-pos tertentu untuk mendukung audit laporan keuangan oleh auditor eksternal guna mengevaluasi apakah informasi keuangan, manajemen dan operasional yang signifikan dalam ruang lingkup audit sudah disajikan dengan akurat, lengkap, dapat dipercaya dan tepat waktu;
 - d. Audit khusus terhadap permasalahan yang perlu diperdalam, menindaklanjuti whistleblower atau adanya indikasi kecurangan (*fraud*) atas instruksi Direktur Utama atau Dewan Komisaris dan permintaan manajemen yang disetujui oleh Direktur Utama.
 - e. Audit atas teknologi informasi (TI) di lingkungan perusahaan.
 - f. Evaluasi dan penilaian (*assessment*) atas keefektifan pelaksanaan pengendalian intern, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan guna meyakini bahwa pengelolaan risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola perusahaan telah memadai dan berfungsi dengan baik.
3. Melaksanakan penugasan/layanan konsultasi (*consultative service*) sebagai konsekuensi atas tindak lanjut penugasan/layanan pemastian (*assurance*) atau aktivitas tersendiri yang diminta oleh klien (Divisi atau Bagian, termasuk perusahaan afiliasi perseroan) dimana sifat dan ruang lingkup penugasannya telah disepakati dengan pihak yang meminta konsultasi;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif sebagai hasil penugasan/layanan pemastian dan konsultasi pada semua tingkatan manajemen;
5. Membuat laporan hasil pelaksanaan penugasan dan menyampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan;
7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan pengawasan *intern*;

Work Guidelines and Responsibilities

Based on the Internal Audit Charter, the Internal Audit Division has the following main duties:

1. Preparing an audit work program covering assurance and consulting assignments as well as auditor competency development;
2. Conducting assurance assignments including:
 - a. Operational audits to ensure all operational procedures are performed efficiently, effectively, and economically, identifying potential cost savings and making recommendations to improve cost efficiency; special assignments from the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee related to investigations and disclosures of irregularities, fraud, and waste;
 - b. Compliance audits to ensure adherence to laws, regulations, and company policies and procedures;
 - c. Financial audits on certain accounts supporting external auditors to evaluate whether financial, management, and operational information is accurate, complete, reliable, and timely;
 - d. Special audits on issues requiring deeper investigation, whistleblower follow-ups, or fraud indications upon instructions from the President Director or Board of Commissioners and approved management requests;
 - e. IT audits within the company;
 - f. Assessment of the effectiveness of internal controls, risk management, and governance to ensure risk management, internal control, and governance processes are adequate and functioning properly;
3. Conducting consulting services as a follow-up to assurance assignments or separate activities requested by clients (Divisions or Departments, including affiliated companies), with agreed scope and terms;
4. Providing objective improvement suggestions and information from assurance and consulting activities at all management levels;
5. Preparing reports on assignment results and submitting them to the President Director and Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing, and reporting follow-up on recommended improvements;
7. Preparing programs to evaluate the quality of internal audit activities;

8. Menyelenggarakan administrasi untuk mendukung tertib administrasi dan menyampaikan pelaporan kemajuan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepada Direktur Utama.

Selain itu, Internal Audit juga memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses, memverifikasi dan menguji kehandalan seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan (termasuk personel, areal, lokasi/tempat yang dinyatakan tertutup untuk kepentingan umum) terkait dengan tugas dan fungsinya.
2. Menentukan ruang lingkup, metode, cara, teknik, strategi, pendekatan audit sesuai dengan standar-standar yang berlaku dalam aktivitas audit internal.
3. Berkomunikasi secara langsung dengan Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit atas kehendak Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit tanpa persetujuan dari Direktur Utama.
4. Mengadakan atau menghadiri panggilan rapat secara berkala dan insidental dengan Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit tanpa persetujuan dari Direktur Utama.
5. Berkoordinasi dengan auditor eksternal berdasarkan penugasan dari Direktur Utama dalam kaitan dengan pelaksanaan tugas pengawasan.

Dalam pelaksanaannya auditor internal bertanggung jawab untuk:

1. Melakukan penilaian atas kecukupan dan efektivitas pengendalian internal pada masing-masing proses bisnis dalam Perusahaan;
2. Mengembangkan rencana audit tahunan yang dituangkan dalam Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) yang fleksibel dengan menggunakan metodologi pendekatan risiko;
3. Melaksanakan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT), termasuk segala tugas-tugas lain yang diminta oleh Direktur Utama dan Komite Audit Dewan Komisaris melalui Direktur Utama;
4. Secara berkesinambungan mengembangkan kompetensi auditor dengan pengetahuan, keahlian, dan pengalaman yang memadai serta sertifikasi profesional;
5. Berperan aktif dalam pengawasan mekanisme pelaksanaan Code of Conduct serta pencegahan tindakan kecurangan;
6. Melakukan audit investigasi terhadap indikasi kecurangan di dalam organisasi dan melaporkan hasilnya kepada Direktur Utama;
7. Menyampaikan laporan kegiatan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Komite Audit Dewan Komisaris mengenai rangkuman kegiatan audit;
8. Melaksanakan fungsi jasa konsultasi sedemikian rupa sehingga tidak mengurangi independensi dan objektivitas Satuan Pengawasan Internal dalam melakukan kegiatan memberikan keyakinan yang memadai (*reasonable assurance*) terhadap kegiatan-kegiatan yang menjadi objek konsultasi; dan
9. Melaporkan isu-isu penting yang berhubungan dengan proses pengendalian kegiatan Perusahaan, unit usaha dan afiliasinya.

8. Administering to support orderly administration and reporting progress of duties to the President Director.

Furthermore, Internal Audit is also granted the following authorities:

1. Accessing, verifying, and testing reliability of all relevant information about the company (including personnel, premises, locations closed to public) related to their duties and functions;
2. Determining audit scope, methods, techniques, strategies, and approaches according to applicable standards;
3. Communicating directly with the Board of Commissioners and/or Audit Committee at their discretion without approval from the President Director;
4. Attending meetings with the Board of Commissioners and/or Audit Committee without approval from the President Director;
5. Coordinating with external auditors based on assignment from the President Director in connection with supervision duties.

The internal auditor is responsible for:

1. Assessing adequacy and effectiveness of internal controls on company business processes;
2. Developing a flexible annual audit plan (PKPT) using a risk-based methodology;
3. Executing the annual audit plan including tasks assigned by the President Director and Audit Committee;
4. Continuously improving auditor competencies with adequate knowledge, skills, experience, and professional certifications;
5. Actively supervising implementation of Code of Conduct and fraud prevention;
6. Conducting investigative audits on fraud indications and reporting results to the President Director;
7. Reporting audit activities to the President Director with copies to the Audit Committee;
8. Conducting consulting functions without compromising the independence and objectivity of the Internal Audit Unit in providing reasonable assurance over the activities subject to consultation; and
9. Reporting significant issues related to company, business units, and affiliates control processes.



Kriteria dan Persyaratan Internal Audit Division (IAD)

Berdasarkan Internal Audit Charter, kualifikasi dan persyaratan auditor internal di Perusahaan, meliputi:

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundangan terkait perusahaan;
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
5. Wajib mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal;
6. Wajib mematuhi kode etik Audit Internal;
7. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundangan-undangan atau penetapan putusan pengadilan;
8. Memahami konsep/prinsip pengendalian intern, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan yang baik; dan
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalisme secara terus menerus.

Kualifikasi dan Sertifikasi Profesi

Perusahaan berupaya untuk terus meningkatkan kualitas auditor internal untuk memahami perkembangan audit, khususnya kepatuhan terhadap peraturan serta perkembangan industri dengan menyelenggarakan sertifikasi profesi. Sertifikasi profesi yang dimiliki oleh para pegawai Audit Internal hingga akhir tahun 2024 dapat dilihat sebagai berikut:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Sertifikasi Certification Type
Dinda Lopita Asa – Pgs. Group Head Internal Audit Acting Group Head of Internal Audit	Qualified Chief Risk Officer (QCRO)
Irfan Egi Febrianto – Financial Audit Officer	Certified Risk Management Professional Advanced (CRMPA)
Muhammad Ariq Fiantra – Financial Audit Officer	Certified Risk Management Professional Advanced (CRMPA)
Zaenal Arifin – Operational Audit Officer	Certified Risk Management Professional Advanced (CRMPA)
Muhammad Ihfan Adinugraha – Operational Audit Officer	-

Berdasarkan data tersebut, jumlah karyawan IAD yang memiliki sertifikasi Audit Internal adalah sebagai berikut:

Level Sertifikasi Certification Level	Jumlah Pemegang Sertifikasi Total Certificate Holders
QCRO	1 orang person
CRMPA	3 orang people

Internal Audit Division Criteria and Requirements:

According to the Internal Audit Charter, internal auditors must:

1. Have integrity, professional behavior, independence, honesty, and objectivity;
2. Possess knowledge and experience in audit techniques and relevant disciplines;
3. Understand applicable laws and regulations related to the company;
4. Have effective oral and written communication skills;
5. Comply with professional standards issued by audit associations;
6. Adhere to the Internal Audit Code of Ethics;
7. Must maintain the confidentiality of company information and/or data related to the execution of Internal Audit duties and responsibilities, unless required by prevailing laws and regulations or a court ruling.
8. Understand internal control, risk management, and corporate governance principles;
9. Commit to continuous professional knowledge and skill development.

Professional Qualifications and Certifications

The company continuously enhances auditor quality through professional certifications to keep up with auditing developments, compliance, and industry changes. Professional certifications held by Internal Audit employees as of the end of 2024 are as follows:

Based on the data, the number of IAD employees holding Internal Audit certifications is as follows:

Program Pengembangan Kompetensi

Sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pengawasan internal, Perusahaan secara konsisten mendorong peningkatan kompetensi Internal Audit Division. Pengembangan kompetensi ini dilakukan melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan yang dirancang untuk mendukung pelaksanaan tugas audit secara efektif dan profesional. Berikut informasi tentang program pengembangan kompetensi Internal Audit Division di sepanjang tahun 2024.

Competency Development Program

As part of efforts to enhance the quality of internal oversight, the Company consistently promotes the competency development of the Internal Audit Division. This development is carried out through various training and development programs designed to support the effective and professional execution of audit duties. Below is information on the Internal Audit Division’s competency development programs throughout 2024.

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Subjects	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Dinda Lopita Asa – Pgs. Group Head Internal Audit	Pelatihan Kompetensi Teknikal Technical Competency Training	Merger & Akuisisi dan Valuasi Bisnis Merger & Acquisition and Business Valuation	Swiss-Belresort Dago Heritage, 21-22 Maret 2024 Swiss-Belresort Dago Heritage, March 21–22, 2024	Intrinsics Indonesia Training Institute & Consulting
	Pelatihan Kompetensi Teknikal Technical Competency Training	Risk Maturity Index (RMI) Batch 3 Kementerian BUMN Risk Maturity Index (RMI) Batch 3 – Ministry of State-Owned Enterprises	Gedung Learning & Innovation Center, 13 Juni 2024 Learning & Innovation Center Building, June 13, 2024	Kementerian BUMN Ministry of SOE
	Seminar Seminar	Talkshow Semarak AKHLAK bersama Bapak Tedi Bharata AKHLAK Talkshow with Mr. Tedi Bharata	Hybrid, 26 Juli 2024 Hybrid, July 26, 2024	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia
	Pelatihan Softskill Soft Skills Training	Personal Growth & Confidence Upgrade Your Mindset, Unlock Your Potential	All Season Hotel Thamrin, 27-28 Agustus 2024 All Seasons Hotel Thamrin, August 27–28, 2024	VnV Group Communication
	Workshop Workshop	Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001 : 2016 Anti-Bribery Management System SNI ISO 37001:2016	Online Based Training, 04 November 2024 Online-Based Training, November 4, 2024	PT Bintang Mas Management Consulting
	Pelatihan Kompetensi Teknikal Technical Competency Training	Pelatihan Audit Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) SNI ISO 19011:2018 Tahun 2014 Audit Training on Anti-Bribery Management System (ABMS) SNI ISO 19011:2018 – Year 2024	Online-Based Training, 05 November 2024 Online-Based Training, November 5, 2024	PT Bintang Mas Management Consulting
Irfan Egi Febrianto – Financial Audit Officer	Workshop	Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001 : 2016 Anti-Bribery Management System SNI ISO 37001:2016	Online-Based Training, 04 November 2024 Online-Based Training, November 4, 2024	PT Bintang Mas Management Consulting
	Workshop	Pelatihan Audit Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) SNI ISO 19011:2018 Tahun 2024 Audit Training on Anti-Bribery Management System (ABMS) SNI ISO 19011:2018 – Year 2024	Online-Based Training, 05 November 2024 Online-Based Training, November 5, 2024	PT Bintang Mas Management Consulting



Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Subjects	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
	Workshop	Trend dan Pencegahan Gratifikasi serta Pelaporan Whistle Blowing System di Lingkungan BUMN <i>Trends and Prevention of Gratuities and Whistleblowing System Reporting within State-Owned Enterprises</i>	Online Based Training, 19 Maret 2024 <i>Online-Based Training, March 19, 2024</i>	Komisi Pemberantasan Korupsi <i>Corruption Eradication Commission</i>
Muhammad Ariq Fiantra – Financial Audit Officer	Workshop	Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001 : 2016 <i>Anti-Bribery Management System SNI ISO 37001:2016</i>	Online-Based Training, 04 November 2024 <i>Online-Based Training, November 4, 2024</i>	PT Bintang Mas Management Consulting
Zaenal Arifin – Operational Audit Officer	Workshop	Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001 : 2016 <i>Anti-Bribery Management System SNI ISO 37001:2016</i>	Online-Based Training, 04 November 2024 <i>Online-Based Training, November 4, 2024</i>	PT Bintang Mas Management Consulting
	Workshop	Pelatihan Audit Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) SNI ISO 19011:2018 Tahun 2014 <i>Audit Training on Anti-Bribery Management System (ABMS) SNI ISO 19011:2018 – Year 2024</i>	Online-Based Training, 05 November 2024 <i>Online-Based Training, November 5, 2024</i>	PT Bintang Mas Management Consulting
Muhammad Ihfan Adinugraha – Operational Audit Officer	-	-	-	-

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab IAD Tahun 2024

Selama tahun 2024, IAD telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan melaksanakan sejumlah kegiatan, seperti:

1. Audit Finance and Accounting Division
2. Audit Procurement Division
3. Audit Project Development & Program Management
4. Audit ISO 37001:2016 SMAP
5. Evaluasi Whistle Blowing System
6. Audit Technology Division
7. Audit PT MGPA Nusantara Jaya
8. Evaluasi Pengendalian Intern
9. Evaluasi Manajemen Risiko
10. Evaluasi *Good Corporate Governance*
11. Audit PT ITDC Nusantara Xplorin
12. Reviu terkait dokumentasi pengadaan *Other Supply & Equipment* pada PT Mandalika Merese Nusantara
13. Audit ISO 37001:2016 SMAP

Summary Report of the Implementation of IAD Duties and Responsibilities in 2024

Throughout 2024, the Internal Audit Division (IAD) carried out its duties and responsibilities through a series of activities, including:

1. Audit of the Finance and Accounting Division
2. Audit of the Procurement Division
3. Audit of the Project Development & Program Management
4. Audit of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP)
5. Evaluation of the Whistleblowing System
6. Audit of the Technology Division
7. Audit of PT MGPA Nusantara Jaya
8. Evaluation of Internal Controls
9. Evaluation of Risk Management
10. Evaluation of *Good Corporate Governance*
11. Audit of PT ITDC Nusantara Xplorin
12. Review of procurement documentation for *Other Supply & Equipment* at PT Mandalika Merese Nusantara
13. Audit of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP)

Audit Eksternal/Akuntan Publik

Audit eksternal merupakan kegiatan audit yang dilakukan Kantor Akuntan Publik dari pihak independen. Auditor eksternal merupakan organ eksternal Perusahaan yang berfungsi sebagai pengawas independen terhadap aspek keuangan Perusahaan serta memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perusahaan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Prosedur Audit Eksternal dan Standar Audit

Perusahaan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) yang telah ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris dan Komite Audit. Proses pemilihannya dilakukan sesuai dengan mekanisme pengadaan barang dan jasa yang berlaku. Auditor Publik juga harus terbebas dari benturan kepentingan dengan Dewan Komisaris, Direksi dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam Perusahaan, serta Perusahaan wajib menyediakan semua catatan akuntansi dan data penunjang yang diperlukan dalam proses audit eksternal sehingga memungkinkan Auditor Publik memberikan pendapatnya tentang kewajaran, ketaat-azasan dan kesesuaian laporan keuangan Perusahaan dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Prosedur audit eksternal dan standar audit yang berlaku adalah sebagai berikut:

1. Penunjukan Auditor Publik mengacu kepada Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik. Berdasarkan PP tersebut, Akuntan Publik dibatasi paling lama untuk 5 (lima) tahun buku berturut-turut, dimana Akuntan Publik dapat memberikan kembali jasa audit setelah 2 (dua) tahun buku berturut-turut tidak memberikan jasa audit pada perusahaan yang sama.
2. Audit atas laporan keuangan Perusahaan dilakukan sesuai dengan standar profesional Akuntan Publik yang mencakup seluruh prosedur audit yang dipandang perlu sesuai dengan keadaan
3. Audit meliputi pengujian dan evaluasi terhadap sistem pengendalian intern, serta pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga akan meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh IAI.
4. Sebagai bagian dari proses audit, Kantor Akuntan Publik (KAP) juga melakukan tanya jawab kepada manajemen mengenai pernyataan manajemen yang disajikan dalam laporan keuangan.
5. Audit mengandung risiko inheren bahwa jika terdapat kekeliruan dan ketidakberesan yang material. Jika terdapat hal tersebut, KAP akan menyampaikan kepada manajemen.

External Audit / Public Accountant Audit

External audits are conducted by independent Public Accounting Firms. External auditors serve as an independent supervisory entity over the Company's financial aspects and provide an opinion on the conformity of the financial statement presentation with the applicable Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia.

External Audit Procedures and Audit Standards

The Company appoints a Public Accounting Firm (KAP) as approved in the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), based on the recommendation of the Board of Commissioners and the Audit Committee. The selection process is carried out in accordance with the Company's applicable goods and services procurement mechanisms. The Public Auditor must also be free from conflicts of interest with the Board of Commissioners, Directors, and other interested parties within the Company. The Company is required to provide all accounting records and supporting data necessary for the external audit process, enabling the Public Auditor to express an opinion on the fairness, compliance, and conformity of the financial statements with Indonesian Financial Accounting Standards.

The external audit procedures and applicable audit standards include:

1. Appointment of the Public Auditor refers to Government Regulation No. 20 of 2015 concerning Public Accountant Practices. Based on this regulation, a Public Accountant may audit the same company for no more than five (5) consecutive fiscal years and may only resume audit services after a two (2) fiscal year break.
2. The Company's financial statements are audited according to the professional standards of Public Accountants, encompassing all necessary audit procedures deemed appropriate to the circumstances.
3. The audit includes testing and evaluating internal control systems, examining—on a test basis—the evidence supporting amounts and disclosures in the financial statements. It also includes assessing accounting principles used, significant estimates made by management, and the overall presentation of the financial statements in accordance with the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI).
4. As part of the audit process, the Public Accounting Firm (KAP) also conducts inquiries with management regarding the representations made in the financial statements.
5. Audits inherently carry a risk that material misstatements or irregularities may exist. If such issues are identified, the KAP will communicate them to management.



6. Manajemen menyetujui kertas kerja pemeriksaan KAP atas Perusahaan untuk di-review oleh badan atau otoritas terkait.

Pada praktiknya, Akuntan Publik melaksanakan audit berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Jika terdapat bantuan keuangan Pemerintah RI, maka audit dilaksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang diterbitkan oleh Badan Pengawasan Keuangan (BPK) RI.

Mekanisme Penunjukan Akuntan Publik

Tahapan mekanisme penunjukan Akuntan Publik adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan proses penunjukan calon Auditor eksternal dengan meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukannya sesuai dengan ketentuan pengadaan barang/jasa yang berlaku di Perusahaan.
2. Dewan Komisaris dapat melakukan penunjukan kembali auditor eksternal dengan berdasarkan pada hasil evaluasi atas kinerja auditor eksternal untuk melakukan audit atas laporan keuangan.
3. Dewan Komisaris menyampaikan alasan pencalonan tersebut kepada RUPS dan besarnya honorarium/imbalance jasa yang diusulkan untuk eksternal auditor tersebut.
4. Usulan kepada RUPS tersebut dapat disampaikan melalui surat tersendiri yang merupakan bagian dari surat tanggapan Dewan Komisaris atas kinerja tahunan Perusahaan.
5. Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja auditor eksternal melalui Komite Audit sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku.
6. Untuk proses penunjukan calon auditor eksternal dan atau penunjukan kembali auditor eksternal yang dilakukan oleh RUPS, Dewan Komisaris cukup memberikan kuasa kepada RUPS untuk auditor tersebut.

6. Management agrees that the audit working papers of the KAP on the Company may be reviewed by relevant authorities or oversight bodies.

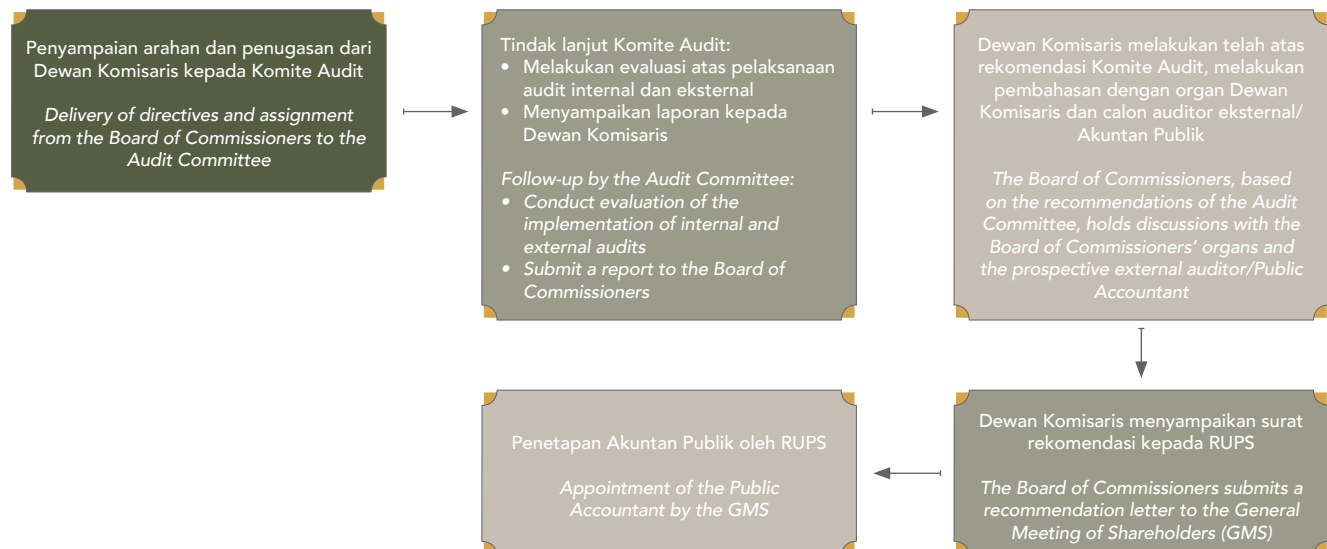
In practice, Public Accountants perform audits based on the Professional Standards for Public Accountants issued by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI). If the Company receives financial support from the Government of Indonesia, the audit will also be conducted based on the State Financial Audit Standards (SPKN) issued by the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK).

Mechanism for Appointing a Public Accountant

The steps involved in appointing a Public Accountant are as follows:

1. The Board of Commissioners, through the Audit Committee, initiates the process of appointing a prospective external auditor with the assistance of the Board of Directors, in accordance with the Company's procurement regulations.
2. The Board of Commissioners may reappoint the external auditor based on the evaluation of the auditor's previous performance in auditing the financial statements.
3. The Board of Commissioners submits the nomination and proposed remuneration of the external auditor to the AGMS.
4. This proposal may be delivered in a separate letter, as part of the Board of Commissioners' response to the Company's annual performance report.
5. The Board of Commissioners evaluates the performance of the external auditor through the Audit Committee, in accordance with applicable regulations and standards.
6. For the appointment or reappointment of the external auditor by the AGMS, the Board of Commissioners may grant authority to the AGMS to make the final appointment.

Mekanisme Penunjukan Hingga Penetapan Akuntan Publik Mechanism for the Appointment to the Confirmation of a Public Accountant



Akuntan Publik Tahun 2024

Dasar hukum pemilihan Kantor Akuntan Publik (KAP) mengacu kepada Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-103/MBU/03/2021 tentang Kriteria KAP, Kantor Jasa Penilai Publik & Kantor Konsultan Aktuaria pada BUMN. Berdasarkan Keputusan RUPS No.003/Ris/ITDC.01/VI/2024 Tahun Buku 2023 tanggal 19 Juni 2024 menetapkan:

- 1. Penunjukkan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024 dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2024 dapat menunjuk KAP yang sama dengan KAP yang ditunjuk oleh PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) selaku Holding.
- 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk:
 - a. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan periode lainnya pada Tahun Buku 2024 untuk tujuan dan kepentingan Perseroan; dan
 - b. Penetapan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (EY), karena sebab apapun, tidak dapat menyelesaikan pemberian jasa audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024 dan/atau periode lainnya pada Tahun Buku 2024, serta Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2024, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti tersebut.

Public Accountant in 2024

The legal basis for the selection of the Public Accounting Firm (KAP) refers to the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number SK-103/MBU/03/2021 concerning the Criteria for Public Accounting Firms, Public Appraisal Firms & Actuarial Consulting Firms in SOEs. Based on the General Meeting of Shareholders (GMS) Decree No. 003/Ris/ITDC.01/VI/2024 for Fiscal Year 2023 dated June 19, 2024, it was determined that:

- 1. The appointment of the Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2024 and the Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) for Fiscal Year 2024 may appoint the same KAP appointed by PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) as the Holding Company.
- 2. The Board of Commissioners is authorized and empowered to:
 - a. Appoint Public Accountants and/or Public Accounting Firms to audit the Company's Consolidated Financial Statements for other periods in Fiscal Year 2024 for the Company's purposes and interests; and
 - b. Determine the audit service fees and other terms for the Public Accountants and/or Public Accounting Firms, as well as appoint substitute Public Accountants and/or Public Accounting Firms in the event that Purwantono, Sungkoro & Surja (EY) cannot complete the audit services for the Company's Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2024 and/or other periods in Fiscal Year 2024, as well as the Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program for Fiscal Year 2024, including determining the audit fees and other terms for the substitute Public Accountants and/or Public Accounting Firms.

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	: Purwantono, Sungkoro & Surja
Akuntan Accountant	: Budi Hartono, CPA
Tahun Audit Audit Year	: 2024
Periode Penugasan Assignment Period	: Desember 2024 – April 2025 December 2024 – April 2025
Jasa Services	: Jasa Audit atas Laporan Keuangan Kosolidasian Perusahaan. Audit of the Company's Consolidated Financial Statements
Jasa Lainnya Other Services	: Audit Entitas Anak & Cucu Perusahaan, Audit PUMK, Audit KPI, AuP AIIB dan Audit AIIB. Audit of Subsidiaries and Sub-subsidiaries, Micro and Small Business Funding Program (PUMK) Audit, KPI Audit, AIIB Performance Audit (AuP AIIB), and AIIB Audit
Biaya Fee	: Honorarium Jasa Audit Rp2.290.000.000 (Honorarium belum termasuk Pajak dan biaya operasional/OPE) Audit service fee of Rp2,290,000,000 (fee excludes tax and operational expenses/OPE)



Daftar Akuntan Publik

Sebagai bentuk komitmen Perusahaan menjalankan prinsip transparansi, berikut disampaikan daftar Kantor Akuntan Publik, Akuntan dan biaya yang diberikan atas jasa audit Laporan Keuangan Perusahaan untuk periode 6 (enam) tahun terakhir.

List of Public Accounting Firms

As part of the Company's commitment to transparency, the following is a list of Public Accounting Firms, Accountants, and the fees paid for audit services of the Company's Financial Statements over the past 6 (six) years.

Daftar Kantor Akuntan Publik dan Akuntan 6 (enam) Tahun Terakhir 2019-2024

List of the Last Six years of Public Accounting Firms and Accountants, 2019—2024

Tahun Buku Fiscal Year	Akuntan Accountant	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Opini Opinion	Biaya (Tidak termasuk pajak dan biaya operasional/OPE) Fee (Excluding Taxes and Operational Costs)
2024	Budi Hartono	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material respects	Rp2.290.000.000
2023	Chairul Wismoyo	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material respects	Rp1.023.000.000
2022	Chairul Wismoyo	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material respects	Rp900.000.000
2021	Muhammad Kurniawan	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material respects	Rp603.487.500
2020	Muhammad Kurniawan	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material respects	Rp574.750.000
2019	Muhammad Kurniawan	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material respects	Rp763.400.000

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page is Intentionally Left Blank



Manajemen Risiko

Risk Management

Dalam menghadapi dinamika bisnis yang terus berkembang, kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko menjadi elemen kunci untuk menjaga stabilitas sekaligus mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan. ITDC menerapkan pendekatan manajemen risiko yang sistematis dan menyeluruh, dengan tujuan utama mengidentifikasi potensi risiko sedini mungkin serta merumuskan langkah mitigasi yang efektif.

Untuk membangun kerangka kerja manajemen risiko yang solid, ITDC mengadopsi prinsip-prinsip SNI ISO 31000:2018. Kerangka ini dirancang agar terintegrasi dengan seluruh proses dan lingkungan bisnis perusahaan, sehingga pengelolaan risiko dapat dilakukan secara menyatu dan selaras dengan tujuan strategis organisasi. Sebagai panduan pelaksanaannya, ITDC telah menyusun Kebijakan Manajemen Risiko yang memastikan setiap unit kerja memahami peran dan tanggung jawabnya dalam menjaga kesinambungan bisnis melalui pengelolaan risiko yang terarah dan terukur.

Sistem manajemen risiko ITDC dirancang untuk tetap adaptif terhadap berbagai perubahan, baik yang berasal dari faktor internal maupun eksternal. Pendekatan ini tidak hanya difokuskan pada upaya perlindungan terhadap aset dan operasional perusahaan, tetapi juga diarahkan untuk membuka peluang baru serta memperkuat tata kelola perusahaan yang sehat dan berintegritas. Konsistensi dalam penerapan sistem ini, diharapkan menjaga dan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

Sebagai bentuk respons terhadap dinamika lingkungan bisnis yang senantiasa berubah, ITDC secara berkala memperbarui parameter strategi risikonya. Pembaruan ini mencakup *Risk Appetite Statement*, Ambang Batas Risiko, dan Matriks Strategi Risiko yang menjadi referensi utama dalam proses pengambilan keputusan strategis. Melalui langkah ini, ITDC memastikan bahwa pengelolaan risiko tetap relevan, responsif, dan selaras dengan arah pertumbuhan perusahaan.

Mekanisme dan Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Divisi Manajemen Risiko

Pengangkatan dan pemberhentian jabatan Group Head yang membidangi Corporate Governance & Risk Management dilakukan oleh Direktur Utama sesuai dengan mekanisme internal Perusahaan.

In facing the ever-evolving business dynamics, the company's ability to manage risks becomes a key element to maintain stability while driving sustainable growth. ITDC implements a systematic and comprehensive risk management approach aimed at early identification of potential risks and formulating effective mitigation steps.

To build a solid risk management framework, ITDC adopts the principles of SNI ISO 31000:2018. This framework is designed to be integrated with all processes and business environments within the company, allowing risk management to be conducted in a cohesive manner aligned with the organization's strategic objectives. As a guideline, ITDC has established a Risk Management Policy ensuring every work unit understands their role and responsibility in maintaining business continuity through targeted and measured risk management.

The ITDC risk management system is designed to remain adaptive to various changes, both internal and external. This approach focuses not only on protecting the company's assets and operations but also on opening new opportunities and strengthening healthy, integrity-based corporate governance. Consistency in the implementation of this system is expected to maintain and enhance stakeholders' trust.

In response to the continuously changing business environment, ITDC periodically updates its risk strategy parameters. These updates include the Risk Appetite Statement, Risk Thresholds, and Risk Strategy Matrix, which serve as primary references in strategic decision-making. Through these steps, ITDC ensures that risk management remains relevant, responsive, and aligned with the company's growth direction.

Mechanism and Authorities for Appointment and Dismissal of the Head of Risk Management Division

The appointment and dismissal of the Group Head in charge of Corporate Governance & Risk Management are carried out by the President Director in accordance with the Company's internal mechanisms.

Profil Corporate Governance & Risk Management Group Head, Serta Dasar Pengangkatan

Miranti Nasti Rendranti secara resmi ditunjuk sebagai Corporate Governance & Risk Management Group Head oleh perusahaan, sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Direksi Nomor No. 034.1/SK/ITDC.01/VIII/2024 tanggal 20 Agustus 2024 tentang Struktur Organisasi PT Pengembangan Pariwisata Indonesia.

Profile of the Corporate Governance & Risk Management Group Head and Basis of Appointment

Miranti Nasti Rendranti was officially appointed as the Corporate Governance & Risk Management Group Head by the Company, as stipulated in the Decree of the Board of Directors Number 034.1/SK/ITDC.01/VIII/2024 dated August 20, 2024, concerning the Organizational Structure of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia.

Miranti Nasti Rendranti Corporate Governance & Risk Management Group Head	
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tanggal Lahir Date of Birth	2 Desember 1972 December 2, 1972
Usia Age	52 tahun 52 years old
Domisili Domicile	Bekasi
Dasar Penunjukan Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi Nomor No. 034.1/SK/ITDC.01/VIII/2024 tanggal 20 Agustus 2024 Decree of the Board of Directors Number 034.1/SK/ITDC.01/VIII/2024 dated August 20, 2024
Riwayat Pendidikan Educational Background	1. Master of Business Administration - Cleveland State University 2. Sarjana Hukum – Universitas Gadjah Mada 1. Master of Business Administration – Cleveland State University 2. Bachelor of Law – Universitas Gadjah Mada
Pengalaman Kerja Work Experience	1. Head of Government Relations PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) : Agustus 2015 - 17 September 2017 2. VP Corporate Secretary PT Pengembangan Pariwisata Indonesia : 18 September 2017 - 31 July 2021 3. VP Subsidiary Management PT Pengembangan Pariwisata Indonesia : 01 August 2021 - 09 September 2022 4. VP Quality Assurance & Compliance PT Pengembangan Pariwisata Indonesia : 09 September 2022 - 20 Agustus 2024 1. Head of Government Relations, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero): August 2015 – September 17, 2017 2. VP Corporate Secretary, PT Pengembangan Pariwisata Indonesia: September 18, 2017 – July 31, 2021 3. VP Subsidiary Management, PT Pengembangan Pariwisata Indonesia: August 1, 2021 – September 9, 2022 4. VP Quality Assurance & Compliance, PT Pengembangan Pariwisata Indonesia: September 9, 2022 – August 20, 2024
Sertifikasi yang dimiliki Certifications	1. Qualified Chief Risk Officer (QCRO) 2. Certified Governance Risk Compliance Professional (CGRCP)



Kedudukan dan Struktur Divisi Manajemen Risiko

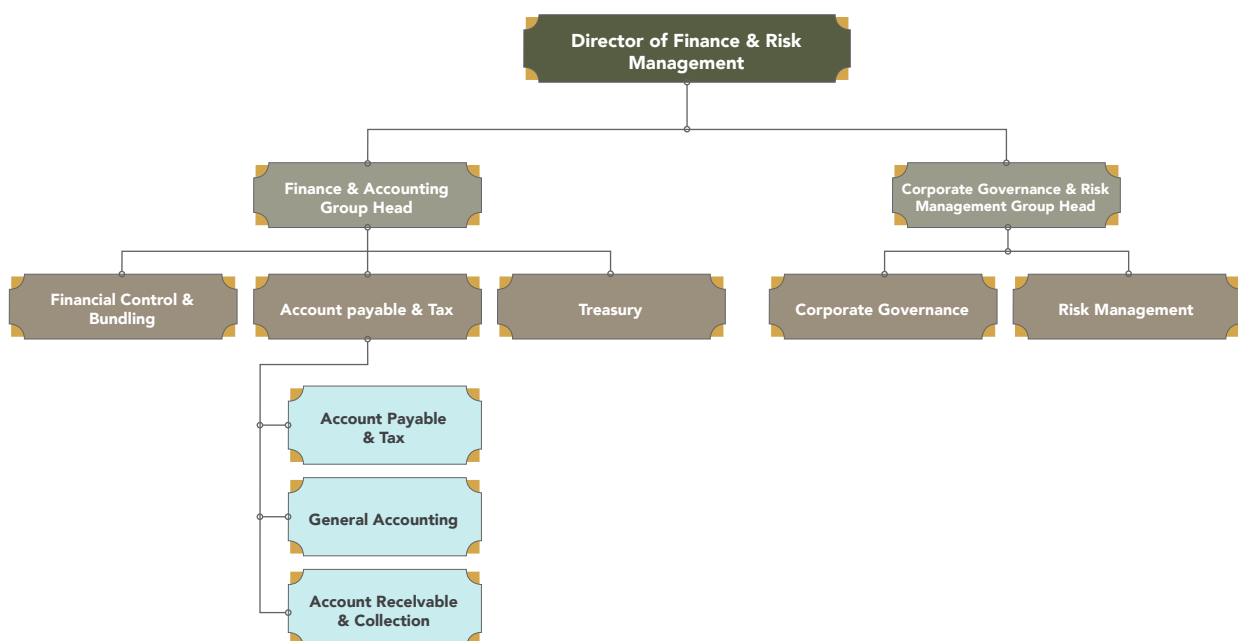
Divisi Risk Management bertanggung jawab atas pelaksanaan fungsi manajemen risiko di lingkungan Perusahaan, sesuai dengan ketentuan dalam Surat Keputusan Direksi No. 034.1/SK/ITDC.01/VIII/2024 tentang Struktur Organisasi PT Pengembangan Pariwisata Indonesia, sebagaimana bagan berikut ini:

Position and Structure of the Risk Management Division

The Risk Management Division is responsible for carrying out the risk management function within the Company, under the provisions of the Decree of the Board of Directors No. 034.1/SK/ITDC.01/VIII/2024 concerning the Organizational Structure of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia, as illustrated in the following chart:

Struktur Corporate Governance & Risk Management Group Division

Structure of Corporate Governance & Risk Management Group Division



Kualifikasi dan Sertifikasi Profesi

Dalam menghadapi dinamika industri yang terus berubah, penguatan kapasitas sumber daya manusia menjadi langkah strategis. Salah satu bentuk nyata dari upaya ini adalah dorongan Perusahaan terhadap kepemilikan sertifikasi profesi oleh personel Divisi Risk Management. Sertifikasi tersebut dinilai penting untuk membekali personel dengan pemahaman mendalam mengenai manajemen risiko, kepatuhan terhadap regulasi, serta perkembangan terbaru di sektor terkait. Adapun kepemilikan sertifikasi profesi oleh personel hingga akhir tahun 2024 disajikan sebagai berikut:

Qualifications and Professional Certifications

In response to the ever-evolving dynamics of the industry, strengthening human resource capacity is a strategic step. One tangible form of this effort is the Company's encouragement for personnel in the Risk Management Division to obtain professional certifications. These certifications are considered essential to equip personnel with an in-depth understanding of risk management, regulatory compliance, and the latest developments in relevant sectors. The professional certifications held by personnel as of the end of 2024 are presented as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Sertifikasi Type of Certification
Miranti Nasti Rendranti (Corporate Governance & Risk Management Group Head)	1. Qualified Chief Risk Officer (QCRO) 2. Certified Governance Risk Compliance Professional (CGRCP)
Made Sri Rahayu (Risk Management Division Head)	1. ERMAP (Enterprise Risk Management Associate Professional) 2. BCMCP (Business Continuity Management Certified Professional) 3. CRMPA (Certified Risk Management Professional Advanced)
Sulistio Wahyu Purnomo (Risk Management Department Head)	1. Certified Risk Professional - CRP 2. BCMCP (Business Continuity Management Certified Professional)
Eka Prawitasari (Risk Management Officer)	1. ERMAP (Enterprise Risk Management Associate Professional) 2. CRMPA (Certified Risk Management Professional Advanced)

Program Pengembangan Kompetensi

Perusahaan menyelenggarakan program pengembangan kompetensi bagi Risk Management Division guna memperluas wawasan serta meningkatkan pengetahuan yang mendukung pelaksanaan tugas-tugasnya. Informasi mengenai pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Risk Management Division disajikan sebagai berikut:

Competency Development Program

The Company implements a competency development program for the Risk Management Division to broaden insights and enhance knowledge that supports the execution of its duties. Information regarding the training and competency enhancement activities attended by the Risk Management Division is presented as follows:

Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Training Topic	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Penyelenggara Organizer
Workshop	Pelatihan RMI di Bogor RMI Training in Bogor	13 Juni 2024 June 13, 2024	InJourney
Pelatihan Training	Refreshment Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 5 Banking Risk Management Refreshment Level 5	19 Juni 2024 June 19, 2024	Maisa Edukasi
Talk Show Risk Management Risk Management Talk Show	Penyusunan dan Evaluasi RKAP Berbasis Risiko Preparation and Evaluation of Risk-Based Corporate Work Plans and Budgets (RKAP)	24 Juni 2024 June 24, 2024	InJourney
E-Learning	Finance Foundations : Risk Management	30 Juli 2024 July 30, 2024	Linked in Learning
Pelatihan Training	Webinar Risk Management Risk Management Webinar	07 Agustus 2024 August 7, 2024	RMI
E-Learning	Customer Service Foundations	09 Agustus 2024 August 9, 2024	Linked in Learning
Pelatihan Training	Professional Risk Management Training Certification	11 Agustus 2024 August 11, 2024	RMI
Webinar	Hati-Hati Modus Financial Crime di Sektor Keuangan Beware of Financial Crime Schemes in the Financial Sector	13 Agustus 2024 August 13, 2024	INFOBANK
Webinar	Implementasi Budaya Kerja di PDAM Surya Sembada Kota Surabaya oleh: Achmad Prihadi, SE, M.Si, Ak CA (Direktur Keuangan PDAM Surya Sembada Kota Surabaya) Implementation of Work Culture at PDAM Surya Sembada Surabaya by Achmad Prihadi, SE, M.Si, Ak., CA (Finance Director of PDAM Surya Sembada Surabaya)	29 Agustus 2024 August 29, 2024	ACT Consulting
E-Learning	Project Management Foundations : Risk	03 September 2024 September 3, 2024	Linked in Learning
E-Learning	Finance Foundations: Corporate Governance	10 September 2024 September 10, 2024	Linked in Learning
E-Learning	Building Business Relationships	11 September 2024 September 11, 2024	Linked in Learning



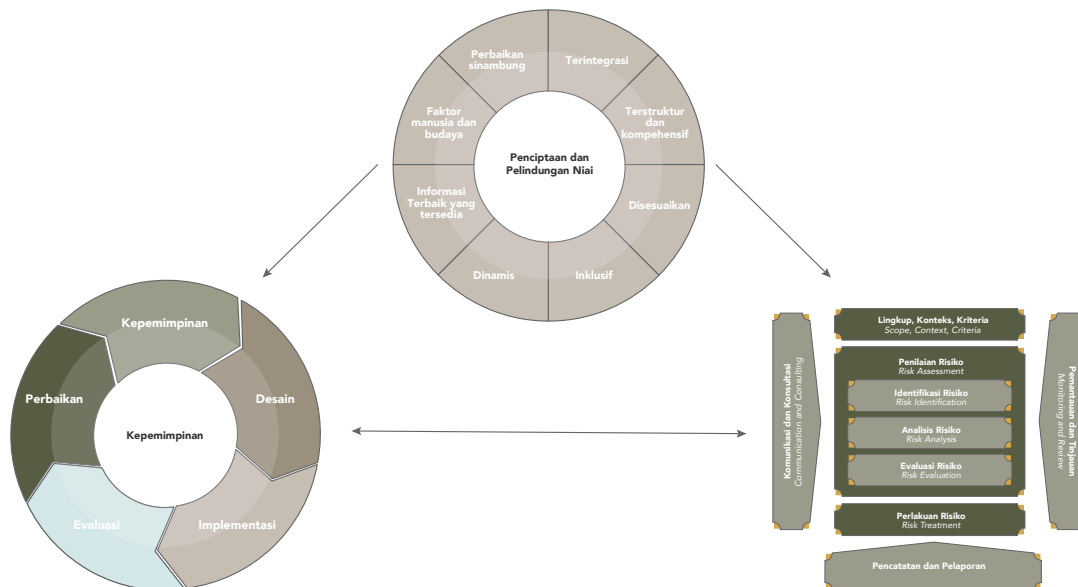
Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Training Topic	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Penyelenggara Organizer
E-Learning	Emerging Financial Risk Management	12 September 2024 September 12, 2024	Linked in Learning
E-Learning	Customer Service : Managing Customer Expectations	12 September 2024 September 12, 2024	Linked in Learning
E-Learning	Small Business Marketing	16 September 2024 September 16, 2024	Linked in Learning
E-Learning	Time Management Fundamentals	16 September 2024 September 16, 2024	Linked in Learning
E-Learning	Efficient Time Management	17 September 2024 September 17, 2024	Linked in Learning
E-Learning	Creating a Business Plan	18 September 2024 September 18, 2024	Linked in Learning
E-Learning	Big Picture Thinking For Financial Risk Analysis	18 September 2024 September 18, 2024	Linked in Learning
E-Learning	Improving your listening skills	19 September 2024 September 19, 2024	Linked in Learning
E-Learning	Audit and Due Diligence Foundations	26 September 2024 September 26, 2024	Linked in Learning
E-Learning	Communicating with Confidence	26 September 2024 September 26, 2024	Linked in Learning
E-Learning	Canva Essential Training	02 Oktober 2024 October 2, 2024	Linked in Learning
E-Learning	Preparing for an Audit	04 Oktober 2024 October 4, 2024	Linked in Learning
E-Learning	Three Pillar of Effective Communications	07 Oktober 2024 October 7, 2024	Linked in Learning
E-Learning	Preparing for Successful Communications	08 Oktober 2024 October 8, 2024	Linked in Learning
E-Learning	Accounting Foundations : Internal Controls	08 Oktober 2024 October 8, 2024	Linked in Learning
E-Learning	Embracing Unexpected Change	08 Oktober 2024 October 8, 2024	Linked in Learning
E-Learning	The Mindful Workday	08 Oktober 2024 October 8, 2024	Linked in Learning
E-Learning	Mindful Meditations for Work and Life	08 Oktober 2024 October 8, 2024	Linked in Learning
E-Learning	Finance Foundations: Corporate Governance	10 September 2024 September 10, 2024	Linked in Learning
E-Learning	Building Business Relationships	11 September 2024 September 11, 2024	Linked in Learning
E-Learning	Emerging Financial Risk Management	12 September 2024 September 12, 2024	Linked in Learning
E-Learning	Customer Service : Managing Customer Expectations	12 September 2024 September 12, 2024	Linked in Learning
E-Learning	Small Business Marketing	16 September 2024 September 16, 2024	Linked in Learning
E-Learning	Managing Stress for Positive Change	08 Oktober 2024 October 8, 2024	Linked in Learning
E-Learning	Building Trust	10 Oktober 2024 October 10, 2024	Linked in Learning

Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Training Topic	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Penyelenggara Organizer
E-Learning	How to Win Trust and Connect Masterfully	10 Oktober 2024 October 10, 2024	Linked in Learning
E-Learning	Fred Kofman on Making Commitments	10 Oktober 2024 October 10, 2024	Linked in Learning
E-Learning	Operational Excellence Foundations	10 Oktober 2024 October 10, 2024	Linked in Learning
E-Learning	Creating a Culture of Continuous Improvement	10 Oktober 2024 October 10, 2024	Linked in Learning
E-Learning	Leading with Innovation in the Age of AI	10 Oktober 2024 October 10, 2024	Linked in Learning
E-Learning	Skills to Build Stronger Work Relationships	10 Oktober 2024 October 10, 2024	Linked in Learning
E-Learning	Improving Your Conflict Competence	11 Oktober 2024 October 11, 2024	Linked in Learning
E-Learning	How Managers Create a Culture of Belonging	11 Oktober 2024 October 11, 2024	Linked in Learning
E-Learning	Organizational Culture	11 Oktober 2024 October 11, 2024	Linked in Learning
E-Learning	Finding Your Purpose at Work	11 Oktober 2024 October 11, 2024	Linked in Learning
E-Learning	How Leaders Generate Energy and Cultivate Commitment	12 Oktober 2024 October 12, 2024	Linked in Learning
E-Learning	Strategic Agility	12 Oktober 2024 October 12, 2024	Linked in Learning
E-Learning	Increase Your Flexible Thinking Skills	13 Oktober 2024 October 13, 2024	Linked in Learning
E-Learning	How to Be an Adaptable Employee during Change and Uncertainty	13 Oktober 2024 October 13, 2024	Linked in Learning
E-Learning	Making Big Goals Achievable	14 Oktober 2024 October 14, 2024	Linked in Learning
E-Learning	Setting Team and Employee Goals Using SMART Methodology	14 Oktober 2024 October 14, 2024	Linked in Learning
E-Learning	Effective Collaboration across Teams	14 Oktober 2024 October 14, 2024	Linked in Learning
E-Learning	Amplify Your Critical Thinking with Generative AI	15 Oktober 2024 October 15, 2024	Linked in Learning
E-Learning	Managing Your Personal Investments	16 Oktober 2024 October 16, 2024	Linked in Learning
E-Learning	How to Be a Better Boss	16 Oktober 2024 October 16, 2024	Linked in Learning
E-Learning	Building Your Innovation Skills	17 Oktober 2024 October 17, 2024	Linked in Learning
Webinar	Pentingnya Penguatan Lini Pertama Pengelolaan Risiko di Lingkungan InJourney Group <i>The Importance of Strengthening the First Line of Risk Management within the InJourney Group</i>	15 November 2024 November 15, 2024	InJourney
Webinar	RISK & GOVERNANCE SUMMIT 2024 Strengthening the GRC Ecosystem in the Financial Sector to Support the Golden Indonesia 2045	26 November 2024 November 26, 2024	OJK
Webinar	Seeing the Unseen Enemies: Crucial Role of Whistleblowers in Detecting and Preventing Cyber Fraud	22 November 2024 November 22, 2024	ICOPI



Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Training Topic	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Penyelenggara Organizer
Webinar	Pendekatan Risiko Hukum dan Manajemen Kepatuhan <i>Legal Risk Approach and Compliance Management</i>	22 November 2024 <i>November 22, 2024</i>	ICOPI
Pelatihan <i>Training</i>	Training SNI ISO 37001:2016 SMAP ITDC SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS) Training – ITDC	04 November 2024 <i>November 4, 2024</i>	PT Bintang Mas <i>Management Consulting</i>
Webinar	Mengintegrasikan GRC dalam Ekosistem Fintech dan Insurtech untuk Perlindungan Konsumen yang Lebih Baik <i>Integrating GRC into the Fintech and Insurtech Ecosystem for Better Consumer Protection</i>	28 November 2024 <i>November 28, 2024</i>	ICOPI

Hubungan antara Prinsip, Kerangka Kerja dan Proses Manajemen Risiko
Interrelation between Risk Management Principles, Framework, and Processes



Sumber : ISO 31000: 2018- Risk Management Guidelines
Source : ISO 31000: 2018- Risk Management Guidelines

Prinsip-prinsip Manajemen Risiko

Tujuan dari manajemen risiko adalah menciptakan dan melindungi nilai dengan cara meningkatkan kinerja, mendorong inovasi, dan mendukung pencapaian sasaran. Prinsip Manajemen Risiko Perseroan merujuk pada ISO 31000: 2018 Risk Management-Guidelines, sebagai berikut :

1. Terintegrasi (*Integrated*)

Manajemen risiko merupakan bagian terpadu dari tanggung jawab manajemen dan merupakan bagian tak terpisahkan dari proses organisasi. Manajemen risiko bukanlah suatu aktivitas yang berdiri sendiri dan terpisah dari kegiatan serta proses organisasi dalam mencapai sasaran, termasuk dalam proses Perencanaan Strategis serta proses Manajemen Perubahan.

2. Terstruktur dan menyeluruh (*Structured dan Comprehensive*)

Proses manajemen risiko harus secara konsisten diterapkan di seluruh level organisasi demi tercapainya hasil yang diinginkan.

Risk Management Principles

The objective of risk management is to create and protect value by enhancing performance, encouraging innovation, and supporting the achievement of objectives. The Company's Risk Management Principles refer to ISO 31000:2018 Risk Management – Guidelines, as follows:

1. Integrated

Risk management is an integral part of management's responsibilities and is inseparable from organizational processes. It is not a standalone activity but is embedded within the organization's activities and processes in achieving its objectives, including Strategic Planning and Change Management processes.

2. Structured and Comprehensive

The risk management process must be applied consistently across all levels of the organization to achieve the desired outcomes.

3. Disesuaikan dengan kebutuhan penggunaanya (<i>Customized</i>) Manajemen risiko harus diselaraskan dengan konteks internal dan eksternal perusahaan, serta profil risiko yang dihadapi organisasi tersebut 4. Inklusif (<i>Inclusive</i>) Untuk memastikan bahwa manajemen risiko tetap relevan dan terkini, para pemangku kepentingan dan pengambil keputusan di setiap tingkatan organisasi harus dilibatkan secara efektif. Keterlibatan ini juga harus memungkinkan para pemangku kepentingan terwakili dengan baik dan mendapatkan kesempatan untuk menyampaikan pendapat serta kepentingannya, terutama dalam merumuskan kriteria risiko. Hasil dari proses ini adalah meningkatnya kesadaran para pihak terkait dan penerapan manajemen risiko yang matang. 5. Dinamis (<i>Dynamic</i>) Penerapan manajemen risiko perlu dilaksanakan secara dinamis, berulang dan berkesinambungan serta tanggap terhadap berbagai perubahan konteks internal dan eksternal Perusahaan. Pada saat dapat timbul suatu risiko baru, dan mungkin ada juga beberapa risiko lama yang menghilang. Oleh karena itu, menjadi tugas manajemen untuk memastikan bahwa manajemen risiko senantiasa memperhatikan, merasakan, dan tanggap terhadap perubahan secara tepat waktu. 6. Berdasarkan pada informasi terbaik yang tersedia (<i>Best Available Information</i>) Untuk dapat mengelola risiko secara efektif, harus mempertimbangkan seluruh masukan dan informasi yang tersedia yang relevan dengan operasional perusahaan. 7. Mempertimbangkan faktor budaya dan manusia (<i>Human and Cultural Factor</i>) Penerapan manajemen risiko harus memperhitungkan kapabilitas organisasi, persepsi dan tujuan masing-masing individu di dalam serta di luar organisasi, khususnya yang menunjang atau menghambat pencapaian tujuan/sasaran organisasi. 8. Perbaikan Sinambung (<i>Continual Improvement</i>) Manajemen Perseroan harus senantiasa mengembangkan dan menerapkan perbaikan strategi manajemen risiko secara terus menerus serta meningkatkan kematangan pelaksanaan manajemen risiko di seluruh aspek dalam organisasi	3. <i>Customized</i> <i>Risk management must be aligned with the company's internal and external context, as well as the risk profile faced by the organization.</i> 4. <i>Inclusive</i> <i>To ensure that risk management remains relevant and up to date, stakeholders and decision-makers at all levels of the organization must be effectively involved. This involvement must also allow stakeholders to be properly represented and have the opportunity to express their views and interests, particularly in the formulation of risk criteria. The outcome of this process is increased awareness among relevant parties and more mature implementation of risk management.</i> 5. <i>Dynamic</i> <i>Risk management must be implemented in a dynamic, iterative, and continuous manner, responsive to various changes in the Company's internal and external context. New risks may emerge while some existing risks may diminish or disappear. Therefore, it is management's responsibility to ensure that risk management is constantly attentive to, aware of, and responsive to changes promptly.</i> 6. <i>Based on the Best Available Information</i> <i>Effective risk management must take into account all relevant inputs and information available concerning the company's operations.</i> 7. <i>Considers Human and Cultural Factors</i> <i>Risk management implementation must consider organizational capabilities, as well as the perceptions and objectives of individuals both inside and outside the organization, particularly those that support or hinder the achievement of the organization's goals.</i> 8. <i>Continual Improvement</i> <i>Company management must continuously develop and implement improvements to risk management strategies and enhance the maturity of risk management practices across all aspects of the organization.</i>

Prinsip Manajemen Risiko berperan sebagai fondasi bagi Perusahaan untuk mengelola efek ketidakpastian terhadap objektif.

Risk Management Principles serve as the foundation for the Company in managing the effects of uncertainty on objectives.

Peran utama dari prinsip Manajemen Risiko berdasarkan ISO 31000:2018 adalah:

The primary roles of Risk Management Principles based on ISO 31000:2018 are:

1. Sebagai basis pengelolaan Risiko yang perlu dipertimbangkan dalam mendesain kerangka kerja dan Proses Manajemen Risiko; 2. Memberikan panduan pengelolaan Risiko yang efektif dan efisien; 3. Mengomunikasikan makna nilai dan menjelaskan niat dan tujuannya;	1. <i>To serve as the basis for risk management, which should be considered when designing the risk management framework and processes;</i> 2. <i>To guide effective and efficient risk management;</i> 3. <i>To communicate the meaning of value and clarify its intent and objectives.</i>



Tujuan utama prinsip Manajemen Risiko adalah :

1. Menciptakan dan melindungi nilai;
2. Mendorong upaya inovasi;
3. Meningkatkan kinerja pegawai;
4. Mengawal upaya pencapaian tujuan Perusahaan.

Manajemen Risiko dilakukan dengan tujuan untuk menciptakan dan melindungi nilai Perusahaan, termasuk nilai yang diberikan kepada para Pemangku Kepentingan, dengan cara meningkatkan kinerja, mendorong inovasi, dan mendukung pencapaian sasaran.

Kerangka Kerja (Framework) Manajemen Risiko

Penyusunan Kerangka kerja manajemen risiko pada Perseroan mengacu pada ISO 31000:2018 Risk Management. Kerangka kerja diperlukan agar penerapan manajemen risiko dapat diintegrasikan ke seluruh fungsi dan kegiatan organisasi. Efektivitas manajemen risiko akan tergantung pada seberapa jauh manajemen risiko berhasil diintegrasikan ke dalam tata kelola organisasi, kegiatan organisasi, dan proses pengambilan keputusan dalam setiap tingkatan organisasi. Kerangka kerja manajemen risiko ISO 31000: Risk Management dapat digambarkan sebagai berikut:

The main objectives of Risk Management Principles are:

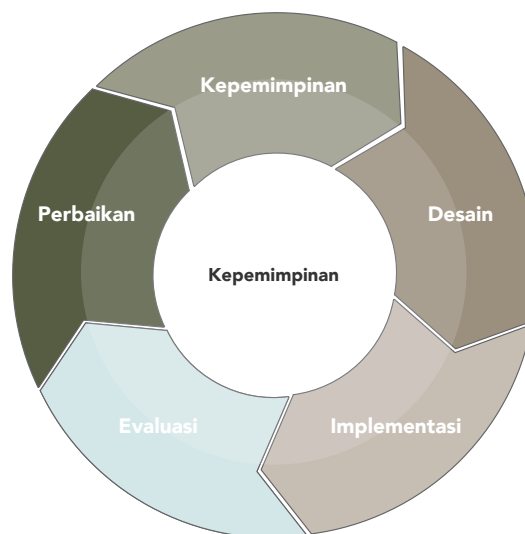
1. To create and protect value;
2. To encourage innovation efforts;
3. To improve employee performance;
4. To support the achievement of the Company's objectives.

Risk management is carried out to create and protect the Company's value, including the value delivered to stakeholders, by enhancing performance, encouraging innovation, and supporting the achievement of objectives.

Risk Management Framework

The development of the Company's risk management framework refers to ISO 31000:2018 Risk Management. The framework is essential to ensure that risk management is integrated across all organizational functions and activities. The effectiveness of risk management depends on the extent to which it is successfully embedded into the organization's governance, operations, and decision-making processes at all levels. The ISO 31000 Risk Management Framework can be described as follows:

Kerangka Kerja Manajemen Risiko
Risk Management Framework



Sumber : ISO 31000: 2018- Risk Management Guidelines
Source : ISO 31000: 2018- Risk Management Guidelines

Gambar di atas menunjukkan kerangka kerja manajemen risiko sebagai landasan dan fondasi tata kelola manajemen risiko. Kerangka kerja ini tidak dimaksudkan untuk menggambarkan sebuah sistem manajemen baru, tetapi menggambarkan integrasi manajemen risiko ke dalam sistem manajemen organisasi keseluruhan, khususnya melalui siklus manajemen PDCA (Plan-Do-Check-Action).

The above illustration depicts the risk management framework as the foundation and basis for risk management governance. This framework is not intended to represent a new management system, but rather to illustrate the integration of risk management into the organization's overall management system, particularly through the PDCA (Plan-Do-Check-Act) management cycle.

Tata Kelola Manajemen Risiko

Tujuan utama Manajemen Risiko adalah menjaga agar aktivitas atau tindakan yang diambil oleh Perusahaan tidak menimbulkan kerugian yang signifikan ataupun membahayakan kelangsungan usaha atau operasional Perusahaan.

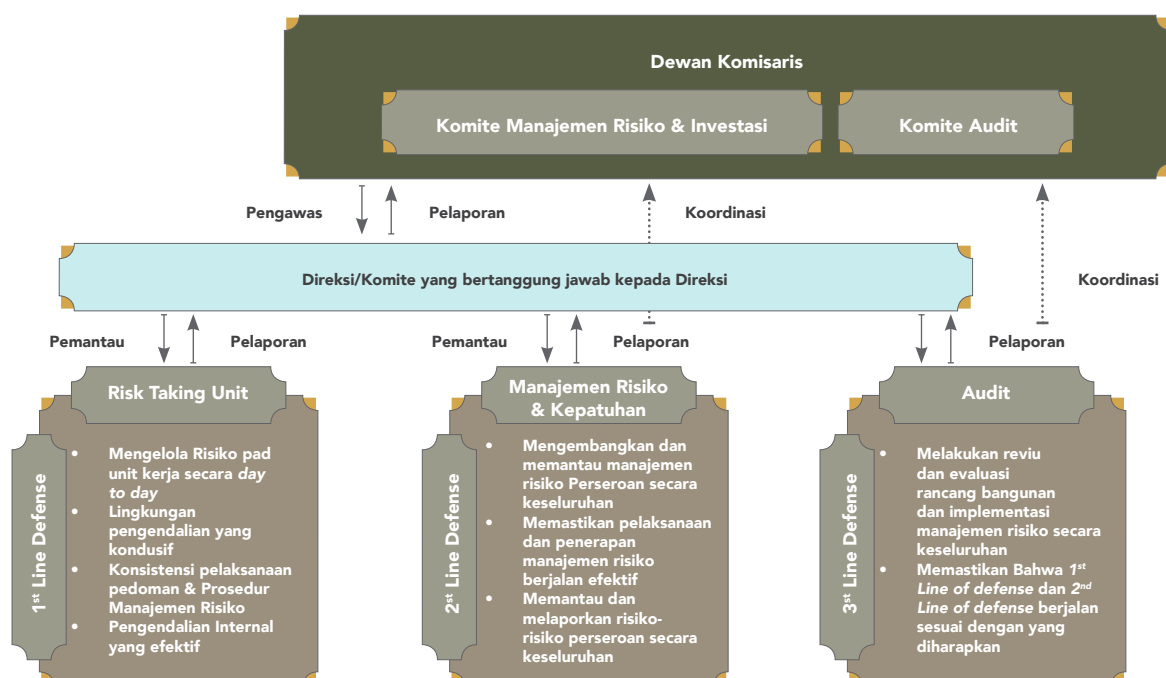
Untuk mendukung tujuan tersebut, diperlukan independensi dalam organisasi dan fungsi Manajemen Risiko Perusahaan sebagai berikut:

- A. Pemisahan fungsi/tugas di antara unit Pemilik Risiko (risk taking unit baik core risk taking unit maupun supporting risk taking unit), Unit Koordinator Manajemen Risiko, Unit Kerja yang membidangi fungsi kepatuhan dan Unit Kerja yang membidangi fungsi internal audit, yang secara berurutan juga dinamakan sebagai model tiga lini dalam pengelolaan Risiko di Perusahaan.
- B. Proses pengambilan keputusan yang tidak memihak atau menguntungkan unit Pemilik Risiko tertentu atau mengabaikan unit Pemilik Risiko lainnya.

Tata kelola Manajemen Risiko menggunakan struktur pengelolaan Risiko dan model tiga lini untuk membantu Perusahaan mengidentifikasi proses bisnis yang komprehensif sehingga Direksi Perusahaan dapat mengambil keputusan berbasis Risiko.

Tiga Lini Pertahanan Manajemen Risiko (Three Lines of Defense)

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tata kelola manajemen risiko dan terciptanya "kesamaan bahasa" dalam penerapan manajemen risiko, Perseroan menggunakan pendekatan Tiga Lini Pertahanan (*Three Lines of Defense*) yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Risk Management Governance

The primary objective of Risk Management is to ensure that the activities or actions undertaken by the Company do not result in significant losses or jeopardize the continuity of the Company's business or operations.

To support this objective, independence within the Company's Risk Management organization and function is required, as outlined below:

- A. Separation of functions/tasks among the Risk Owner Units (risk-taking units, both core and supporting), the Risk Management Coordination Unit, the Compliance Function Unit, and the Internal Audit Function Unit, which are collectively referred to as the three lines model in the Company's risk management.
- B. A decision-making process that is impartial and does not favor any particular Risk Owner Unit nor disregard others.

Risk Management governance adopts a risk management structure and the three lines model to support the Company in identifying comprehensive business processes, enabling the Board of Directors to make risk-based decisions.

Three Lines of Defense in Risk Management

To support the implementation of risk management governance and to establish a "common language" in the application of risk management, the Company adopts the Three Lines of Defense approach, which can be illustrated as follows:



Pembagian peran sesuai dengan *three lines of defense* model sebagai berikut:

- A. Lini pertama yaitu fungsi yang melakukan dan mengelola risiko di unit masing-masing (*Risk Taking Unit*).

Seluruh unit bisnis (*frontline businesses*) dan unit pendukung (*supports*) berada pada lini pertahanan pertama (*1st Line of Defense*) yang melaksanakan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari dengan tetap mempertimbangkan aspek risiko dalam setiap pengambilan keputusan.

Akuntabilitas pengelolaan risiko lini pertama berada pada Pimpinan masing-masing RTU yaitu Kepala Divisi dan Pejabat pada unit bisnis dan *support* yang berada 1 (satu) tingkat dibawah Direktur; General Manager; dan Project Director.

- B. Lini kedua yaitu fungsi yang mengkoordinasi, memfasilitasi, serta memantau implementasi Manajemen Risiko secara terintegrasi.

Departemen Manajemen Risiko dan Compliance berada pada lini pertahanan kedua (*2nd of Defense*) yang berfungsi memastikan fungsi tata kelola manajemen risiko berjalan efektif, bekerja sama dan bermitra dengan seluruh RTU, mulai dari level strategis sampai dengan level transaksi/*support*. Termasuk melakukan *reviu* dan rekomendasi pengendalian risiko yang diperlukan terhadap area/aktivitas spesifik yang terdapat kelemahan pengendalian dan/atau peningkatan eksposur risiko, antara lain melalui *reviu* dan penyusunan pedoman dan prosedur Perusahaan.

- C. Lini ketiga yaitu fungsi yang melakukan penilaian/evaluasi terhadap proses manajemen risiko.

Divisi Internal Audit (IA) berada di lini pertahanan ketiga (*3rd line of Defense*) bertugas melaksanakan risk assurance dan melakukan *reviu* dan evaluasi terhadap rancang bangun dan implementasi manajemen risiko secara keseluruhan, serta memastikan bahwa pertahanan lini pertama dan lini kedua berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Dengan adanya pembagian lapisan pertahanan tersebut diharapkan pengelolaan Risiko dilakukan secara komprehensif di seluruh tingkatan organisasi.

Pedoman Kerja Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Pedoman Perilaku Perusahaan, penerapan manajemen risiko bertujuan untuk mencapai beberapa hal berikut:

1. Meningkatkan reputasi Perusahaan diperlukan komunikasi yang baik dengan para pemangku kepentingan, di mana mereka dapat mengetahui bahwa Perusahaan mampu menangani risiko yang dihadapinya dengan baik.
2. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi manajemen, di mana semua risiko yang dapat menghambat proses organisasi harus diidentifikasi dan dikelola dengan baik. Dalam konteks, manajemen risiko maka hal tersebut menjadi bagian yang menyatu dalam proses pengambilan keputusan (*decision making*).

The division of roles according to the *Three Lines of Defense* model is as follows:

- A. *First Line of Defense: Risk Taking Units (RTUs)*

This line consists of functions that carry out and manage risks within their respective units. All business units (*frontline businesses*) and support units fall under the first line of defense, conducting the Company's day-to-day operational activities while considering risk aspects in every decision-making process.

Accountability for risk management at the first line lies with the Heads of each RTU, including Division Heads and officials in business and support units at one level below the Director, as well as General Managers and Project Directors.

- B. *Second Line of Defense: Risk Coordination and Monitoring*
- This line consists of functions that coordinate, facilitate, and monitor the integrated implementation of Risk Management.

The Risk Management and Compliance Department represents the second line of defense, ensuring that risk governance functions effectively, in collaboration and partnership with all RTUs—from the strategic to transactional/support levels. This includes reviewing and recommending necessary risk controls for specific areas or activities with control weaknesses and/or increased risk exposure, including through the review and preparation of the Company's guidelines and procedures.

- C. *Third Line of Defense: Risk Management Evaluation*
- This line consists of functions that conduct assessment/evaluation of the risk management process.

The Internal Audit Division (IA) serves as the third line of defense, responsible for providing risk assurance, and for reviewing and evaluating the overall design and implementation of risk management, as well as ensuring that the first and second lines of defense operate as intended.

With the implementation of these layers of defense, risk management is expected to be carried out comprehensively across all levels of the organization.

Work Guidelines, Duties, and Responsibilities

In accordance with the provisions contained in the Company's Code of Conduct, the implementation of risk management aims to achieve the following:

1. To enhance the Company's reputation through good communication with stakeholders, so they recognize that the Company is capable of managing the risks it faces properly.
2. To improve management effectiveness and efficiency, where all risks that could hinder organizational processes must be identified and well managed. In this context, risk management becomes an integral part of the decision-making process.

3. Memberikan jaminan yang wajar atas pencapaian sasaran Perusahaan karena kemampuan menangani risiko Perusahaan yang lebih baik, yang melekat dalam sendi-sendi tata kelola organisasi.
3. To provide reasonable assurance regarding the achievement of the Company's objectives due to better risk management capabilities, embedded within the organization's governance framework.

Penerapan Roadmap Pengembangan
Manajemen Risiko ITDC

Implementation of ITDC's Risk Management
Development Roadmap

Perusahaan memiliki komitmen kuat untuk menerapkan manajemen risiko secara berkelanjutan, sebagai respons terhadap kompleksitas dan dinamika bisnis yang terus berkembang di masa depan. Penerapan manajemen risiko ini didasari oleh budaya sadar risiko yang telah tertanam di seluruh lingkungan kerja, sehingga setiap unit memiliki pemahaman yang jelas mengenai peran dan tanggung jawabnya dalam mengelola risiko saat menjalankan kegiatan bisnis.

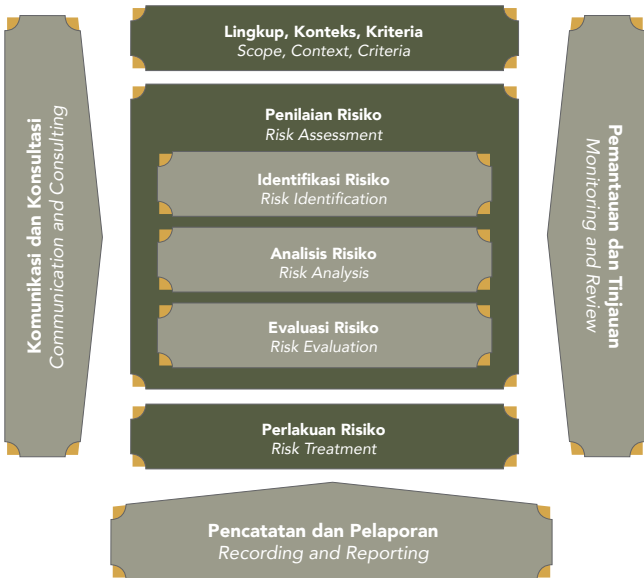
The Company holds a strong commitment to continuously implement risk management as a response to the increasing complexity and dynamics of future business environments. This risk management implementation is rooted in a risk-aware culture embedded throughout the work environment, ensuring that each unit clearly understands its roles and responsibilities in managing risks while conducting business activities.

Manajemen risiko di Perusahaan difokuskan pada pengelolaan risiko operasional serta berbagai risiko lain yang terkait dengan bisnis utama, yaitu penyewaan lahan industri dan penyediaan layanan logistik bagi para investor. Tujuan utama dari sistem ini adalah untuk mengidentifikasi, memitigasi, dan mengelola berbagai jenis risiko, baik yang bersifat kerugian yang dapat diperkirakan (*expected loss*), kerugian yang tidak terduga (*unexpected loss*), maupun risiko bencana besar (*catastrophic loss*).

Risk management at the Company focuses on operational risks as well as other risks related to the core business, namely industrial land leasing and providing logistics services to investors. The primary objective of this system is to identify, mitigate, and manage various types of risks, including expected loss, unexpected loss, and catastrophic loss.

ITDC meyakini bahwa penerapan manajemen risiko yang menyeluruh dan efektif dapat membantu Perusahaan dalam mengantisipasi dan menangani potensi kerugian secara tepat. Proses implementasi Sistem Manajemen Risiko di lingkungan Perusahaan dapat dijelaskan sebagai berikut:

ITDC believes that a comprehensive and effective risk management implementation can assist the Company in anticipating and appropriately handling potential losses. The process of implementing the Risk Management System within the Company is described as follows:





Taksonomi Risiko

Taksonomi Risiko ITDC telah diselaraskan dan memenuhi ketentuan dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/2023.

Sebagai bagian dari pengelolaan risiko yang terstruktur, Perusahaan terlebih dahulu menyusun klasifikasi risiko berdasarkan aktivitas bisnis yang dijalankan. Langkah ini menghasilkan taksonomi risiko, yaitu pengelompokan risiko ke dalam kategori dan sub-kategori yang mencerminkan proses bisnis Perusahaan. Taksonomi inilah yang menjadi dasar dalam melakukan pengukuran risiko, baik di tingkat unit maupun korporat. Struktur taksonomi risiko Perusahaan disajikan sebagai berikut:

Risk Taxonomy

ITDC's Risk Taxonomy has been aligned with and complies with the provisions of Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-02/MBU/2023.

As part of structured risk management, the Company first develops a risk classification based on the business activities it conducts. This step results in a risk taxonomy, which is the grouping of risks into categories and sub-categories that reflect the Company's business processes. This taxonomy serves as the basis for measuring risks at both the unit and corporate levels. The structure of the Company's risk taxonomy is presented as follows:

No.	Kategori Risiko Risk Category	Penjelasan Description
1	Fiskal Fiscal	Tidak Toleran Perusahaan berkomitmen memenuhi target pembayaran dividen kepada pemegang saham sesuai dengan target yang ditetapkan Konservatif Perusahaan mengerjakan penugasan pemerintah dalam bentuk proyek strategis nasional atau untuk menyelenggarakan fungsi kemanfaatan umum dengan ketentuan secara finansial fisibel atau apabila tidak fisibel secara finansial diberikan kompensasi/subsidi atau pembiayaan dari PMN untuk memperoleh margin yang wajar Intolerant The Company is committed to meeting dividend payment targets to shareholders, following the established targets. Conservative The Company undertakes government assignments in the form of national strategic projects or to carry out public utility functions, provided that the projects are financially feasible. If not financially feasible, compensation/subsidies or funding from State Capital Injection (PMN) must be provided to ensure a reasonable margin.
2	Kebijakan Policy	Tidak Toleran Perusahaan wajib menjalankan bisnis dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko yang terintegrasi Intolerant The Company must conduct its business by applying good corporate governance and integrated risk management.
3	Komposisi Composition	Moderat Perusahaan wajib melakukan optimalisasi pengelolaan volatilitas pasar dan makro ekonomi dengan menerima konsekuensi beban secara terukur Strategis Perusahaan mengoptimalkan sumber daya idle atau yang belum memenuhi kapasitas usaha melalui berbagai upaya organik dan anorganik dengan menerima risiko bisnis yang wajar dan terukur Moderate The Company must optimize the management of market and macroeconomic volatility by accepting the consequences of measurable burdens. Strategic The Company optimizes idle or underutilized resources through various organic and inorganic efforts, while accepting reasonable and measurable business risks.

No.	Kategori Risiko Risk Category	Penjelasan Description
4	Struktur Structure	Strategis Perusahaan secara aktif dan dengan mempertimbangkan kalkulasi risiko yang matang untuk menciptakan nilai melalui inovasi model bisnis, eksplorasi dan pengembangan, optimalisasi penataan portofolio, dan pertumbuhan anorganik yang mempertimbangkan aspek <i>environmental, social</i> dan <i>governance</i> (ESG) dengan menerima konsekuensi peningkatan penambahan biaya modal (CAPEX) dengan risiko yang wajar dan terukur serta sepadan dengan kemalian investasi <i>Strategic</i> The Company actively, and with thorough risk assessment, creates value through business model innovation, exploration and development, portfolio optimization, and inorganic growth, taking into account environmental, social, and governance (ESG) aspects. The Company accepts the consequence of increased capital expenditure (CAPEX) with risks that are reasonable, measurable, and proportionate to investment returns.
5	Restrukturisasi & Reorganisasi Restructuring & Reorganization	Konservatif Perusahaan memenuhi kewajiban keuangan dan mempertahankan struktur keuangan yang sehat dan menjaga keberlangsungan usaha secara berkesinambungan <i>Conservative</i> The Company fulfills its financial obligations, maintains a sound financial structure, and ensures sustainable business continuity.
6	Industri Umum General Industry	Tidak Toleran Perusahaan tidak memberikan ruang melakukan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan, termasuk kerusakan terhadap lingkungan dan kelalaian terhadap keamanan siber dan perlindungan data pribadi Konservatif Perusahaan memenuhi kewajiban keuangan dan mempertahankan struktur keuangan yang sehat dan menjaga keberlangsungan usaha secara berkesinambungan Perusahaan berfokus menjalankan kegiatan bisnis utamanya secara tepat waktu, tepat sasaran dan menjalankan dengan itikad baik <i>Intolerant</i> The Company does not tolerate violations of laws and regulations, including environmental damage, cybersecurity negligence, and personal data protection breaches. <i>Conservative</i> a. The Company fulfills its financial obligations, maintains a sound financial structure, and ensures sustainable business continuity. b. The Company focuses on carrying out its core business activities in a prompt, targeted manner and in good faith.

Penetapan Profil Risiko ITDC Tahun 2024

Dalam menghadapi tantangan dan perubahan di lingkungan bisnis, perusahaan perlu memiliki ketahanan yang kuat melalui pengelolaan risiko yang efektif. ITDC telah menetapkan profil risiko tahun 2024 berdasarkan hasil penilaian risiko yang dilakukan bersama seluruh divisi dan unit kerja terkait. Penetapan ini menjadi dasar bagi Direksi, jajaran manajemen, dan karyawan Perusahaan sebagai *risk owner* untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengelola, serta menangani berbagai potensi risiko yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan Perusahaan.

Penetapan Profil Risiko ITDC Tahun 2024 dilakukan sebagai bagian integral dari proses pengelolaan risiko perusahaan yang sejalan dengan prinsip-prinsip manajemen risiko berdasarkan ISO 31000:2018. Proses ini memastikan bahwa seluruh risiko strategis, operasional, keuangan, kepatuhan, dan reputasi yang dihadapi oleh perusahaan teridentifikasi secara menyeluruh, terukur secara proporsional, dan ditetapkan secara transparan dalam kerangka manajemen risiko yang holistik.

Determination of ITDC Risk Profile in 2024

In facing challenges and changes in the business environment, the Company must maintain strong resilience through effective risk management. ITDC has established its 2024 risk profile based on risk assessments conducted in collaboration with all relevant divisions and work units. This determination serves as the foundation for the Board of Directors, management, and employees of the Company, as risk owners, to identify, analyze, manage, and address various potential risks that may impact the achievement of the Company's objectives.

The determination of ITDC's 2024 Risk Profile is an integral part of the Company's risk management process, aligned with the risk management principles set forth in ISO 31000:2018. This process ensures that all strategic, operational, financial, compliance, and reputational risks faced by the Company are comprehensively identified, proportionately measured, and transparently defined within a holistic risk management framework.



Dalam penyusunannya, ITDC mengedepankan prinsip *four eyes principle* guna menjamin objektivitas dan mengurangi bias dalam identifikasi serta penilaian risiko. Setiap penetapan risiko dilakukan melalui mekanisme verifikasi dan validasi berlapis, melibatkan minimal dua pihak independen dari struktur organisasi yang berbeda, sehingga menghasilkan asesmen risiko yang akuntabel dan kredibel.

Lebih lanjut, penetapan profil risiko tahun ini dilaksanakan secara *inklusif*, dengan melibatkan aktif *Risk Taking Units* (RTU) sebagai garda terdepan dalam pengelolaan risiko. Kolaborasi erat antara RTU dengan Lini 2 (Manajemen Risiko) dan Lini 3 (Satuan Pengawasan Intern) mencerminkan implementasi menyeluruh dari kerangka *Three Lines Model*. Lini 2 berperan memberikan panduan, fasilitasi metodologi, dan memastikan keselarasan dengan kebijakan risiko korporat, sedangkan Lini 3 melakukan pengujian independen terhadap efektivitas pengendalian dan keandalan informasi risiko yang disampaikan.

Melalui pendekatan ini, profil risiko ITDC Tahun 2024 tidak hanya menjadi alat pemantauan dan pengendalian, tetapi juga instrumen strategis dalam pengambilan keputusan, khususnya dalam perencanaan program, alokasi sumber daya, dan mitigasi risiko terhadap proyek-proyek prioritas nasional seperti Mandalika, Nusa Dua, dan Labuan Bajo. Penetapan ini memastikan bahwa perusahaan tetap adaptif terhadap dinamika eksternal dan internal, sekaligus memperkuat tata kelola yang berlandaskan pada prinsip kehati-hatian dan keberlanjutan.

Ringkasan Risiko Utama dan Mitigasinya di 2024

Sebagai bagian dari penguatan tata kelola dan pengendalian internal, Perusahaan secara proaktif mengelola berbagai potensi risiko yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan usaha. Melalui proses identifikasi dan evaluasi risiko, Perusahaan menetapkan langkah mitigasi yang sesuai untuk setiap jenis risiko yang dihadapi. Risiko-risiko utama beserta strategi mitigasi yang diterapkan sepanjang tahun 2024 disajikan sebagai berikut:

In its development, ITDC upholds the Four Eyes Principle to ensure objectivity and reduce bias in risk identification and assessment. Each risk determination undergoes a layered verification and validation mechanism, involving at least two independent parties from different organizational structures, resulting in accountable and credible risk assessments.

Furthermore, the determination of this year's risk profile was carried out inclusively, with the active involvement of Risk Taking Units (RTUs) as the front line in risk management. The close collaboration between RTUs, Line 2 (Risk Management), and Line 3 (Internal Audit Unit) reflects a comprehensive implementation of the Three Lines Model. Line 2 provides guidance, facilitates methodology, and ensures alignment with corporate risk policies, while Line 3 performs independent testing on the effectiveness of controls and the reliability of reported risk information.

Through this approach, ITDC's 2024 risk profile functions not only as a monitoring and control tool but also as a strategic instrument in decision-making—particularly in program planning, resource allocation, and risk mitigation for national priority projects such as Mandalika, Nusa Dua, and Labuan Bajo. This determination ensures the Company remains adaptive to both external and internal dynamics while strengthening governance grounded in prudence and sustainability principles.

Summary of Key Risks and Mitigation Measures in 2024

As part of strengthening governance and internal control, the Company proactively manages various potential risks that could affect the achievement of business goals. Through the process of risk identification and evaluation, the Company sets appropriate mitigation steps for each type of risk faced. The main risks along with mitigation strategies implemented throughout 2024 are presented as follows:

R1. Risiko: Penggunaan dana penjualan Inventory tidak sesuai perencanaan yang disetujui Dewan Komisaris R1. Risk: Use of inventory sales proceeds not following the plan approved by the Board of Commissioners

Penyebab:

Adanya program prioritas dari pemerintah
Kemungkinan adanya kewajiban *contingency*

Causes:

Presence of government priority programs
Potential *contingency obligations*

Mitigasi:

1. Penetapan rencana penggunaan dana yang disetujui Dekom
2. Perlunya pelaporan secara berkala kepada Pemegang Saham atas realiasi penggunaan dana hasil penjualan lahan
3. KKMR penggunaan dana hasil penjualan lahan inventory

Mitigation Measures:

1. Establishment of a fund utilization plan approved by the Board of Commissioners
2. Regular reporting to Shareholders on the realization of land sales proceeds utilization
3. Conducting a KKMR (Material Transaction Assessment) for the use of proceeds from inventory land sales

R2. Risiko: Gangguan cash flow atas tidak tercapainya target pendapatan event tahun 2024*R2. Risk: Cash flow disruption due to not achieving the event revenue target in 2024***Penyebab:**

1. Target sponsor dan pendapatan yang ditetapkan tidak tercapai
2. Penambahan event yang tidak dianggarkan dan tidak menguntungkan secara proyeksi
3. Penurunan daya dukung dari masyarakat

Mitigasi:

1. Realisasi tanggung kerugian secara proporsional penyelenggaraan event antara ITDC dengan MGPA
2. Meminta pengembalian dana talangan event dari tahun 2021 sampai 2024

Causes:

1. Failure to achieve the set targets for sponsorship and revenue
2. Addition of unbudgeted events that are not projected to be profitable
3. Decline in community support

Mitigation Measures:

1. Proportional loss-sharing arrangement for event implementation between ITDC and MGPA
2. Requesting reimbursement of event advance funds from 2021 to 2024

R3. Risiko: Rasio PDN di atas 20% atas jumlah pinjaman dalam valuta asing yang tidak sebanding dengan pendapatan dalam bentuk valuta asing*R3. Risk: Domestic Net Open Position (DNOP) ratio exceeding 20% due to the amount of foreign currency-denominated loans not being matched by revenue in foreign currency***Penyebab:**

1. Belum dapat dilakukan upaya *hedging* atas hutang dalam bentuk kurs
2. Pendapatan dalam kurs menurun atas pelepasan lahan produktif yang kompensasinya dalam kurs
3. Pergerakan kurs

Mitigasi:

1. Pelunasan sebagian pinjaman valas setelah dana penjualan inventory diterima
2. Penerimaan kompensasi eksisting dan kesepakatan baru dengan USD atau acuan USD

Causes:

1. Hedging efforts for foreign currency-denominated debt have not yet been implemented
2. Decline in foreign currency revenue due to the release of productive land with compensation in foreign currency
3. Exchange rate fluctuations

Mitigation Measures:

1. Partial repayment of foreign currency loans upon receipt of inventory sales proceeds
2. Receiving existing compensation and establishing new agreements in USD or USD-based references

R4. Risiko: Potensi tidak sepakatnya relokasi beach facility Novotel dan Paguyuban*R4. Risk: Potential disagreement regarding the relocation of the Novotel beach facility and the Paguyuban (local community group)***Penyebab :**

1. Lokasi yang direncanakan untuk relokasi tidak sesuai secara luasan dan estetika pemasaran produk/jasa
2. Fasilitas yang disediakan tidak memadai/ tidak sesuai fasilitas eksisting
3. Terdapat biaya yang harus dikeluarkan dalam proses relokasi paguyuban

Mitigasi :

1. Pendekatan intensif dengan paguyuban dan sosialisasi
2. Diskusi b to b dengan novotel untuk skema relokasi beach facility Novotel

Causes:

1. The planned relocation site does not meet the required size or marketing aesthetics for products/services
2. The provided facilities are inadequate or do not match existing facilities
3. Relocation of the Paguyuban involves associated costs

Mitigation Measures:

1. Intensive engagement and socialization with the Paguyuban
2. Business-to-business discussions with Novotel regarding the relocation scheme for the Novotel beach facility



R5. Risiko: Potensi kegagalan event Golo Mori Jazz dan Aquabike

R5. Risk: Potential failure of the Golo Mori Jazz and Aquabike events

Penyebab :

1. Perubahan cuaca/iklim sehingga event tidak dapat terlaksana sesuai rencana dan jadwal
2. Force majeure
3. Tidak tersedia anggaran

Causes:

1. Weather/climate changes are causing the event to be unable to proceed as planned and scheduled
2. Force majeure
3. Budget unavailability

Mitigasi :

1. Penyusunan daftar risiko event
2. Penetapan ketentuan atas segala kondisi yang menyebabkan penundaan / pembatalan
3. Memastikan ketersediaan sumber daya keuangan dan kecukupan sumber daya manusia yang melaksanakan event

Mitigation Measures:

1. Preparation of an event risk register
2. Establishment of provisions for all conditions that may lead to event postponement or cancellation
3. Ensuring the availability of financial resources and the adequacy of human resources responsible for event execution

R6. Risik : Potensi hilang peluang pemasaran Lot NW2-3 Nusa Dua

R6. Risk: Potential loss of marketing opportunities for Lot NW2-3 in Nusa Dua

Penyebab :

1. Proses penyelesaian masalah wanprestasi yang cukup lama
2. Kebijakan Perusahaan untuk memberi toleransi lelang tahap berikutnya kepada Bank Victoria

Causes:

1. Prolonged process in resolving the breach of contract issue
2. Company policy to provide leniency for the next auction phase to Bank Victoria

Mitigasi :

1. Memberi kesempatan Bank Victoria untuk perpanjang waktu melelang HT sampai dengan Juni 2025 dengan syarat dalam Kesepakatan Berita Acara agar Bank Victoria membayarkan outstanding kerjasama BNIP sebesar Rp.11,3 M, serta ITDC diikutsertakan dalam proses lelang calon investor sehingga bisa langsung dilanjutkan ke proses LUDA. Bank Victoria harus tunduk dengan LUDA dan SOP Pemilihan Mitra ITDC. Lelang ini merupakan kesempatan terakhir. Jika kembali gagal, maka ITDC akan mengambil alih tanah dan bangunan Awarta
2. Memberi batasan waktu untuk perpanjangan lelang HT oleh Bank Victoria maksimal hingga Juni 2025
3. Kajian atas perpanjangan waktu Bank Victoria untuk melakukan lelang ketiga
4. Penyusunan surat tanggapan syarat perpanjangan (bayar komisi tahun 2024 USD 115.095,64 dan AUD Rp 11M)

Mitigation Measures:

1. Provide Bank Victoria the opportunity to extend the auction period for the Land Mortgage (HT) until June 2025, under the condition outlined in a formal Minutes of Meeting that Bank Victoria must pay the outstanding BNIP cooperation fee of Rp11.3 billion, and ITDC must be involved in the investor auction process so that it can proceed directly to the LUDA process. Bank Victoria must comply with LUDA and ITDC's Partner Selection SOP. This auction is the final opportunity; if it fails again, ITDC will reclaim the land and the Awarta building.
2. Set a deadline for the HT auction extension by Bank Victoria, no later than June 2025.
3. Conduct a review of Bank Victoria's time extension request for the third auction.
4. Prepare a response letter outlining the terms for extension (including payment of the 2024 commitment fee amounting to USD 115,095.64 and AUD equivalent to Rp11 billion).

R7. Risiko: Potensi tidak tertagih piutang MGPA dalam bentuk Dana Talangan Event Rp 129M (cut off 30 November 2024)

R7. Risk: Potential uncollectibility of MGPA receivables in the form of Event Advance Funds amounting to Rp129 billion (as of cut-off date November 30, 2024)

Penyebab :

1. MGPA tidak memiliki kecukupan dana untuk melakukan pengembalian sekaligus
2. MGPA mengajukan set off hutang menjadi penyertaan
3. Tidak adanya dokumen perikatan hutang-piutang dana talangan antara ITDC-MGPA

Causes:

1. MGPA does not have sufficient funds to repay the amount in full
2. MGPA has proposed a debt-to-equity conversion
3. Absence of a formal loan agreement document between ITDC and MGPA regarding the advance fund receivables

Mitigasi :

1. Penagihan dana talangan secara berkala dan penetapan skema pengembalian dalam bentuk cash
2. Permintaan laporan penggunaan dana talangan dan disesuaikan dengan rencana penggunaan saat pengajuan

Mitigation Measures:

1. Periodic collection of the advance funds and establishment of a repayment scheme in the form of cash
2. Request for a report on the utilization of the advance funds, aligned with the original proposed usage plan

R8. Risiko: Keterlambatan pertanggungjawaban uang muka Rp 6,2M (cut off 30 November 2024)**R8. Risk: Delay in the accountability reporting of advance payments amounting to Rp6.2 billion (as of cut-off date November 30, 2024)****Penyebab :**

1. Tidak terdapat ketegasan dalam penerapan SK Pertanggungjawaban Uang Muka Pegawai
2. Pertanggungjawaban tidak dapat dilakukan mengingat pekerjaan belum tuntas dilakukan oleh vendor
3. Dokumen pertanggungjawaban tidak ditemukan/hilang

Mitigasi :

1. Divisi Keuangan berkoordinasi dengan Divisi HC untuk mengingatkan kesegeraan pelaporan penyelesaian UM
2. Pemberlakuan sanksi sesuai prosedur pertanggungjawaban UM didampingi Divisi IA

Causes:

1. Lack of strict enforcement in the implementation of the Decree on Employee Advance Payment Accountability
2. Accountability reporting cannot be completed as the vendor's work is not yet finalized
3. Accountability documents are missing or cannot be found

Mitigation Measures:

1. The Finance Division coordinates with the Human Capital Division to remind employees of the urgency in submitting advance payment accountability reports.
2. Enforcement of sanctions under the advance payment accountability procedures, with oversight from the Internal Audit Division

R9. Risiko : Potensi keterlambatan pembayaran pekerjaan construction of core infrastructure package 1 and 2 MUTIP (jatuh tempo 30 Juni 2025)**R9. Risk: Potential delay in payment for the construction of Core Infrastructure Package 1 and 2 of MUTIP (due on June 30, 2025)****Penyebab :**

1. Tidak tersedia dana untuk melunasi selisih nilai kontrak yang merupakan penyesuaian dari ketentuan Pemerintah
2. Dibutuhkan waktu untuk melakukan validasi selisih nilai kontrak dari lembaga berwenang sebagai acuan pelunasan

Mitigasi :

Mengajukan realokasi anggaran di 2024 dan mengajukan tambahan anggaran di 2025

Causes:

1. Unavailability of funds to settle the contract value difference resulting from adjustments mandated by the Government
2. Time is required to validate the contract value difference through the authorized institution as a basis for settlement

Mitigation Measure:

Propose a budget reallocation in 2024 and submit a request for additional budget in 2025.

R10. Risiko :**Potensi tidak dapat dibayarkan ganti kerugian ITDC Rp 66M oleh PT PRIA (Perusahaan Resort Indonesia Ameika) atas wanprestasi Lot H3 Mandalika****R10. Risk:****Potential non-payment of compensation amounting to Rp66 billion to ITDC by PT PRIA (Perusahaan Resort Indonesia Ameika) due to default on Lot H3 Mandalika.****Penyebab :**

1. PT PRIA aktif melakukan upaya hukum lanjutan
2. Tidak cukupnya bukti yang dimiliki ITDC dalam proses penyelesaian perkara

Mitigasi :

1. Penetapan mekanisme lelang KPKNL untuk mendapatkan calon investor baru
2. Dibutuhkan kajian evaluasi bisnis reaktivasi LUDA untuk memitigasi potensi kegagalan PT PRIA memperoleh calon investor pengganti
3. Pendampingan BPKP dan KJPP dalam validasi perhitungan nilai kerugian ITDC dan PT PRIA

Causes:

1. PT PRIA is actively pursuing further legal action
2. Insufficient evidence held by ITDC in the dispute resolution process

Mitigation Measures:

1. Establish an auction mechanism through KPKNL (State Asset and Auction Service Office) to attract new potential investors
2. Conduct a business evaluation study for the reactivation of the LUDA process to mitigate the risk of PT PRIA failing to secure a replacement investor
3. Engage BPKP (Financial and Development Supervisory Agency) and KJPP (Public Appraisal Services Office) to assist in validating the loss valuation for both ITDC and PT PRIA



Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko

The Nusa Dua dan The Golo Mori, serta kawasan ekonomi khusus Mandalika, ITDC menyadari pentingnya ketangguhan organisasi dalam menghadapi berbagai tantangan dan ketidakpastian. Salah satu pilar utama dalam menjaga ketangguhan tersebut adalah penerapan manajemen risiko yang terintegrasi dan berkelanjutan.

Dalam upaya memperkuat tata kelola perusahaan yang baik, ITDC berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko. Pengelolaan risiko dilakukan secara sistematis dan terstruktur, dengan batas waktu yang jelas untuk setiap tindak lanjutnya. Budaya sadar risiko juga telah menjadi bagian dari keseharian aktivitas kerja, dan pendekatan manajemen risiko diterapkan secara efektif guna mendukung pencapaian target strategis perusahaan.

Selama tahun 2024, ITDC telah melibatkan lembaga eksternal untuk melakukan evaluasi tingkat kematangan manajemen risiko. Hasil evaluasi menunjukkan skor kematangan sebesar 2.24 atau berada di skala spektrum fase berkembang dalam profil RMI. Capaian ini menjadi bukti bahwa ITDC telah menerapkan prinsip manajemen risiko dengan baik, namun tetap membuka ruang untuk perbaikan berkelanjutan.

Sebagai tindak lanjut, beberapa area penguatan telah ditetapkan sebagai target dalam KPI perusahaan. Ini diharapkan dapat mendorong peningkatan kesadaran risiko secara menyeluruh di seluruh lapisan organisasi, termasuk jajaran Direksi dan Komisaris, terutama dalam pengambilan keputusan strategis yang berdampak pada keberlanjutan bisnis perusahaan.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Manajemen secara berkala melakukan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi proses manajemen risiko oleh setiap unit atau divisi. Kegiatan ini dilakukan melalui pertemuan rutin manajemen, seperti dalam forum pembahasan kinerja (*performance review*), serta kegiatan lainnya, sebagai tindak lanjut dari penilaian kematangan risiko yang telah dilaksanakan sebelumnya. Dalam evaluasi tersebut, teridentifikasi beberapa area yang perlu diperkuat, khususnya pada parameter yang menunjukkan indikator kelemahan perusahaan. Hal ini memerlukan tindak lanjut yang konkret agar penilaian kematangan risiko dapat mengalami perbaikan di tahun berikutnya.

Evaluation of Risk Management Effectiveness

The Nusa Dua, The Golo Mori, and the Mandalika Special Economic Zone ITDC recognizes the importance of organizational resilience in facing various challenges and uncertainties. One of the main pillars in maintaining this resilience is the implementation of integrated and sustainable risk management.

In its efforts to strengthen good corporate governance, ITDC is committed to continuously improving the quality of its risk management practices. Risk management is carried out systematically and in a structured manner, with clear timelines for each follow-up action. A risk-aware culture has become embedded in daily work activities, and the risk management approach is applied effectively to support the achievement of the Company's strategic objectives.

Throughout 2024, ITDC engaged an external institution to evaluate the maturity level of its risk management. The evaluation results showed a maturity score of 2.24, placing ITDC in the "developing phase" on the Risk Maturity Index (RMI) scale. This achievement demonstrates that ITDC has implemented risk management principles well, while still allowing room for continuous improvement.

As a follow-up, several areas for enhancement have been designated as targets within the Company's Key Performance Indicators (KPIs). This is expected to drive a broader risk awareness across all levels of the organization, including the Board of Directors and Board of Commissioners, particularly in making strategic decisions that affect the Company's business sustainability.

Statement from the Board of Directors and/or Board of Commissioners or Audit Committee on the Adequacy of the Risk Management System

Management periodically monitors and evaluates the implementation of risk management processes by each unit or division. This activity is conducted through regular management meetings, such as in performance review forums and other activities, as follow-ups from previous risk maturity assessments. The evaluation identified several areas that require strengthening, particularly parameters indicating company weaknesses. Concrete follow-up actions are necessary to improve the risk maturity assessment in the following year.

Selain itu, kecukupan proses manajemen risiko juga tercermin dari keterlibatan seluruh lapisan organisasi dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko atas seluruh aktivitas bisnis. Proses ini dilakukan baik secara mandiri oleh masing-masing unit kerja, maupun dengan dukungan dari unit manajemen risiko atau pihak konsultan eksternal. Dengan demikian, perusahaan dapat terus mempertahankan dan meningkatkan nilai (*value*) jangka panjangnya ke depan.

Furthermore, the adequacy of the risk management process is also reflected in the involvement of all organizational layers in identifying and managing risks related to all business activities. This process is conducted both independently by each work unit and with support from the risk management unit or external consultants. Thus, the company can continue to maintain and increase its long-term value.



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Dalam menjalankan operasional perusahaan, diperlukan mekanisme pengawasan yang mampu menjaga agar setiap proses berjalan sesuai arah kebijakan yang telah ditetapkan. Salah satu langkah strategis untuk mencapai hal tersebut adalah dengan menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif.

Penerapan sistem ini tidak hanya menjadi alat bantu dalam menjaga aset dan investasi perusahaan, tetapi juga sebagai fondasi dalam membangun budaya tata kelola yang baik. Mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. Kep-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011, Direksi berkomitmen untuk terus memperkuat pengendalian internal guna memastikan kepatuhan, efisiensi, serta mitigasi risiko yang dapat mengganggu kelangsungan bisnis.

Tujuan utama dari pengendalian internal antara lain:

1. Tujuan Strategis
Pengendalian internal bertujuan mendorong terlaksananya strategi-strategi yang ditetapkan Perusahaan untuk mencapai visi dan misinya.
2. Tujuan Operasional
Pengendalian internal bertujuan mendorong terciptanya efektivitas dan efisiensi operasional Perusahaan, termasuk mendorong pencapaian seluruh target kinerja Perusahaan.
3. Tujuan Pelaporan
Pengendalian Intern bertujuan mendorong kehandalan, ketepatan waktu dan transparansi pelaporan finansial dan non finansial untuk kebutuhan intern dan ekstern.
4. Tujuan Kepatuhan
Pengendalian Intern bertujuan mendorong terciptanya kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang mengatur kegiatan usaha Perusahaan.

Keempat tujuan dari pengendalian internal tersebut merupakan hasil yang diharapkan dari pelaksanaan pengendalian internal yang efektif. Untuk mencapai tujuan tersebut, sangat penting untuk memperhatikan dengan cermat proses dan elemen-elemen yang membentuk sistem pengendalian internal. Hanya dengan cara ini, manfaat dari pengendalian internal yang baik dapat terwujud. Oleh karena itu, perusahaan perlu memastikan bahwa semua unsur pengendalian internal dipertimbangkan dan diterapkan secara tepat agar tujuan pengendalian internal dapat tercapai dengan optimal.

In operating the company, a supervision mechanism is required to ensure that every process runs according to the established policy direction. One strategic step to achieve this is by implementing an effective internal control system.

The implementation of this system is not only a tool to safeguard the company's assets and investments but also a foundation to build a culture of good governance. Referring to the Ministry of SOE Regulation No. Kep-01/MBU/2011 dated August 1, 2011, the Board of Directors is committed to continuously strengthening internal control to ensure compliance, efficiency, and risk mitigation that could disrupt business continuity.

The main objectives of internal control are:

1. Strategic Objectives
Internal control aims to support the implementation of strategies set by the company to achieve its vision and mission.
2. Operational Objectives
Internal control aims to promote operational effectiveness and efficiency, including achieving all company performance targets.
3. Reporting Objectives
Internal control aims to ensure the reliability, timeliness, and transparency of financial and non-financial reporting for internal and external needs.
4. Compliance Objectives
Internal control aims to ensure compliance with laws and regulations governing the company's business activities.

These four objectives represent the expected outcomes from effective internal control implementation. To achieve these objectives, it is crucial to carefully consider the processes and elements that form the internal control system. Only by doing so can the benefits of good internal control be realized. Therefore, the company needs to ensure that all elements of internal control are appropriately considered and applied to optimally achieve the internal control objectives.

Pengendalian Keuangan dan Operasional, serta Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan Lainnya

Perusahaan menerapkan sistem pengawasan dan pengendalian internal yang berbasis pada pendekatan manajemen risiko. Penerapan ini merujuk pada ketentuan yang tercantum dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) serta Piagam Satuan Pengawasan Internal (SPI Charter).

Sebagai bagian dari komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik, Perusahaan secara berkelanjutan melakukan penguatan terhadap sistem pengendalian internal. Upaya ini dilakukan melalui pengembangan prosedur dan sistem yang aplikatif, guna memastikan efektivitas pengawasan serta mencegah potensi terjadinya kecurangan (*fraud*).

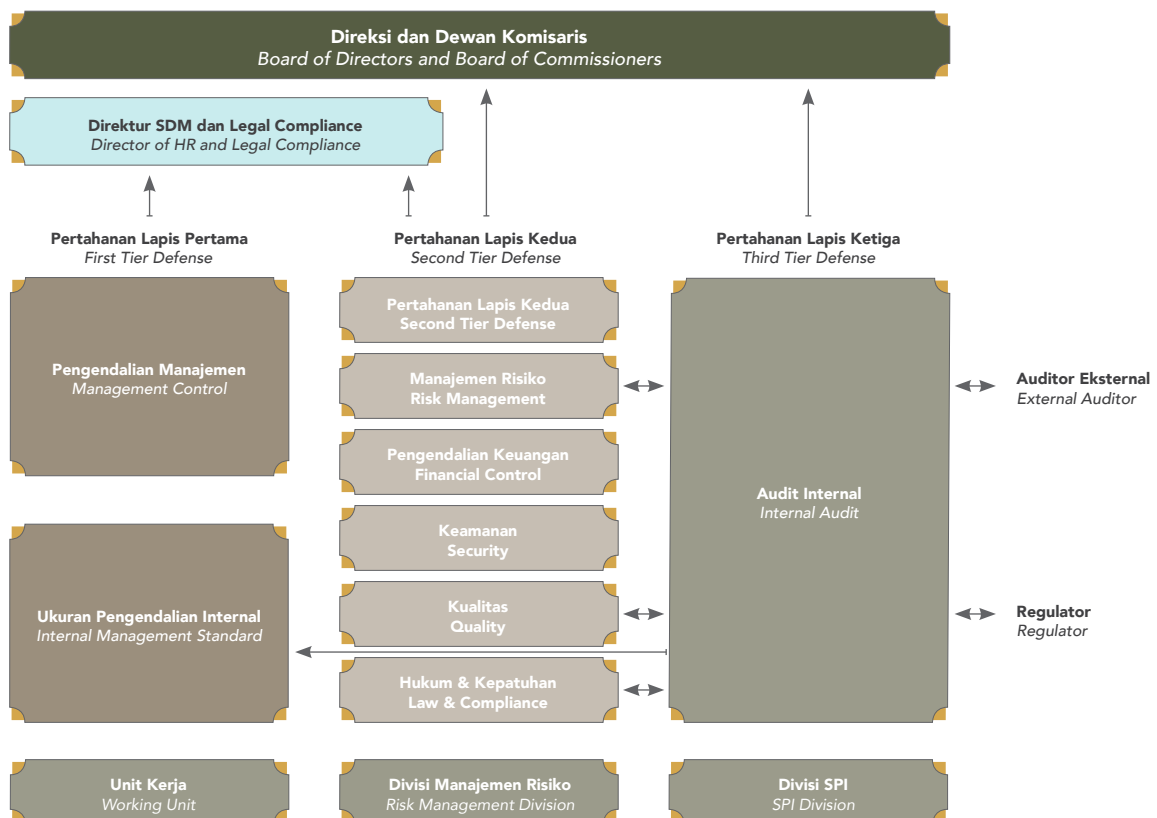
Skema sistem pengendalian internal yang diimplementasikan oleh Perusahaan dapat dilihat pada ilustrasi berikut:

Financial and Operational Control, and Compliance with Other Laws and Regulations

The company implements a supervision and internal control system based on a risk management approach. This implementation refers to the provisions stated in the Financial Accounting Standards Statement (PSAK) and the Internal Audit Charter (SPI Charter).

As part of its commitment to good corporate governance, the company continuously strengthens the internal control system. This effort is carried out through the development of applicable procedures and systems to ensure supervisory effectiveness and prevent potential fraud.

The internal control system scheme implemented by the company is illustrated as follows:





Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal Perusahaan dengan Kerangka yang Diakui COSO

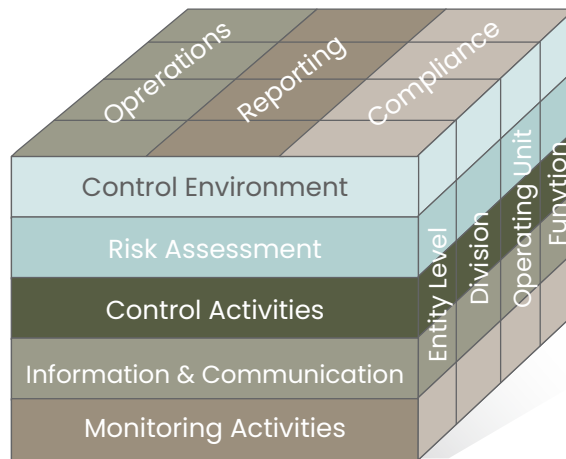
Dalam menjalankan tata kelola perusahaan yang baik, ITDC menempatkan sistem pengendalian internal sebagai pilar utama untuk memastikan efektivitas operasional, keandalan pelaporan, dan kepatuhan terhadap peraturan. Landasan yang digunakan dalam penyusunan sistem ini merujuk pada *Internal Control - Integrated Framework* dari *The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)*.

Kerangka kerja COSO tersebut terdiri dari lima komponen utama yang saling mendukung, yaitu:

Conformity of the Company's Internal Control System with the COSO Recognized Framework

In implementing good corporate governance, ITDC positions the internal control system as a main pillar to ensure operational effectiveness, reliability of reporting, and compliance with regulations. The foundation used in developing this system refers to the Internal Control - Integrated Framework from The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

The COSO framework consists of five main, interrelated components, namely:



1. Lingkungan Pengendalian

Penilaian atas pelaksanaan lingkungan pengendalian perusahaan, dilakukan terhadap unsur-unsur sebagai berikut:

- Menilai kecukupan atas struktur organisasi dan uraian pekerjaan pada masing-masing level jabatan.
- Menilai kecukupan atas jumlah dan kompetensi masing-masing personel yang melaksanakan tugas tertentu.
- Menilai penerapan kode etik perusahaan pada masing-masing personel di unit kerja ITDC.
- Menilai kecukupan keberadaan atas kebijakan sistem maupun prosedur perusahaan yang dibutuhkan perusahaan pada masing-masing unit kerja.

2. Penilaian Risiko

Penilaian atas pengendalian risiko perusahaan, dilakukan terhadap unsur-unsur sebagai berikut:

- Menilai terhadap pelaksanaan identifikasi risiko dan pengendaliannya oleh masing-masing unit kerja.
- Menilai terhadap pelaksanaan evaluasi atas risiko-risiko di masing-masing unit kerja.
- Melakukan identifikasi risiko-risiko yang kemungkinan belum dilakukan identifikasi oleh masing-masing unit kerja.

3. Aktivitas Pengendalian

Penilaian atas pelaksanaan aktivitas pengendalian perusahaan, kami lakukan terhadap unsur-unsur sebagai berikut:

1. Control Environment

Assessment of the implementation of the company's control environment is conducted on the following elements:

- Assessing the adequacy of the organizational structure and job descriptions at each job level.*
- Assessing the adequacy of the number and competence of personnel performing specific tasks.*
- Assessing the implementation of the company's code of ethics by each personnel in ITDC work units.*
- Assessing the adequacy of the existence of company policies and procedures required by each work unit.*

2. Risk Assessment

Assessment of the company's risk control is conducted on the following elements:

- Assessing the implementation of risk identification and its control by each work unit.*
- Assessing the execution of risk evaluations in each work unit.*
- Identifying risks that may not yet have been identified by each work unit.*

3. Control Activities

Assessment of the implementation of company control activities is conducted on the following elements:

- a. Menilai kecukupan terhadap perencanaan program kerja yang dibuat oleh masing-masing unit kerja.
- b. Menilai kecukupan terhadap pelaksanaan program kerja perusahaan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.
4. Sistem Informasi dan Komunikasi
Salah satu unsur penting dalam mendukung tercapainya sistem pengendalian internal yang efektif adalah pelaksanaan informasi dan komunikasi melalui berbagai media dan saluran komunikasi internal yaitu:
 - a. Sistem pelaporan formal.
 - b. Aplikasi sistem teknologi informasi.
 - c. Program komunikasi manajemen antara lain melalui rapat Dewan komisaris, rapat Direksi, rapat Komite Audit, dan Komite.
5. Pemantauan
Perusahaan terus meningkatkan pemantauan penerapan sistem pengendalian internal, yang mencakup pengendalian keuangan maupun pengendalian operasional secara berkala. Tujuan pemantauan tersebut adalah untuk melihat, memastikan efektivitas pelaksanaan pengendalian internal antara rencana dan realisasi. Pemantauan dilakukan melalui *assessment* oleh Divisi Manajemen Risiko serta *assurance* berkala oleh Satuan Pengawasan Internal.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Intern

Dalam rangka menjaga stabilitas dan keberlanjutan operasional, ITDC memprioritaskan penguatan sistem pengendalian internal sebagai bagian integral dari manajemen risiko perusahaan. Pendekatan ini dilaksanakan untuk memastikan bahwa seluruh proses bisnis tetap berjalan sesuai dengan prinsip tata kelola yang sehat dan bertanggung jawab.

Sebagai wujud komitmen tersebut, perusahaan secara proaktif menyesuaikan sistem pengendalian internal dengan perkembangan yang terjadi, baik secara internal maupun eksternal. Penyesuaian ini dilakukan dengan mengacu pada ketentuan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011.

Evaluasi atas efektivitas pengendalian dilakukan secara rutin oleh unit kerja terkait bersama Divisi Audit Internal. Tujuannya adalah untuk mendeteksi potensi risiko secara dini dan meresponsnya dengan langkah yang tepat. Proses ini tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga mempertimbangkan dinamika strategis yang dapat memengaruhi arah kebijakan perusahaan.

ITDC terus mendorong terciptanya sistem pengawasan yang adaptif dan terukur. Untuk itu, beberapa inisiatif strategis telah diterapkan guna memperkuat efektivitas pemantauan dan pengendalian internal, antara lain:

1. Memastikan bahwa fungsi pemantauan telah ditetapkan secara jelas dan terstruktur dengan baik dalam organisasi ITDC;
2. Menetapkan satuan kerja/pegawai yang ditugaskan untuk memantau efektivitas pengendalian internal;

- a. Assessing the adequacy of the work program planning prepared by each work unit.
- b. Assessing the adequacy of the implementation of the company's work program within the established timeframe.
4. Information and Communication Systems
One important element supporting the achievement of an effective internal control system is the implementation of information and communication through various media and internal communication channels, namely:
 - a. Formal reporting systems.
 - b. Information technology system applications.
 - c. Management communication programs, including meetings of the Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, and other Committees.
5. Monitoring
The company continuously improves monitoring of the implementation of the internal control system, covering both financial and operational controls on a regular basis. The purpose of monitoring is to observe and ensure the effectiveness of internal control implementation between planning and realization. Monitoring is carried out through assessments by the Risk Management Division and periodic assurance by the Internal Audit Unit.

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

In order to maintain operational stability and sustainability, ITDC prioritizes strengthening the internal control system as an integral part of the company's risk management. This approach is implemented to ensure that all business processes continue to run in accordance with the principles of good and responsible corporate governance.

As a form of this commitment, the company proactively adjusts the internal control system in response to developments both internally and externally. These adjustments are made by referring to the provisions of Good Corporate Governance as stipulated in the Ministry of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011.

Evaluations of control effectiveness are routinely conducted by relevant work units together with the Internal Audit Division. The aim is to detect potential risks early and respond with appropriate measures. This process is not only technical but also takes into account strategic dynamics that may influence the direction of company policies.

ITDC continues to promote the creation of an adaptive and measurable monitoring system. To support this, several strategic initiatives have been implemented to strengthen the effectiveness of monitoring and internal control, including:

1. Ensuring that monitoring functions are clearly and well-structured within ITDC's organization;
2. Appointing work units/personnel tasked with monitoring the effectiveness of internal control;



3. Menetapkan frekuensi yang tepat untuk kegiatan pemantauan yang didasarkan pada risiko yang melekat pada Perusahaan dan sifat/frekuensi perubahan yang terjadi dalam kegiatan operasional;
4. Mengintegrasikan SPI ke dalam kegiatan operasional dan menyediakan laporan rutin seperti jurnal pembukuan, management reviu dan laporan mengenai persetujuan atas eksepsi/ penyimpangan dari kebijakan dan prosedur yang ditetapkan (justifikasi atas *irregularities*) yang selanjutnya dilakukan kaji ulang;
5. Melakukan kaji ulang terhadap dokumentasi dan hasil evaluasi dari satuan kerja/pegawai yang ditugaskan untuk melakukan pemantauan;
6. Menetapkan informasi/*feedback* dalam format dan frekuensi yang tepat.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dalam menghadapi dinamika bisnis yang terus berkembang, Perusahaan menempatkan sistem pengendalian internal sebagai fondasi utama dalam memastikan tercapainya tata kelola yang transparan dan akuntabel. Pengendalian internal tidak hanya berfungsi untuk menjaga integritas informasi keuangan, tetapi juga untuk menjamin kepatuhan terhadap regulasi serta mendorong efisiensi kegiatan operasional.

Tanggung jawab evaluasi pengendalian internal dijalankan oleh Direksi, dengan pelaksanaan teknis yang dikoordinasikan oleh Divisi Internal Audit bersama Komite Audit. Sinergi ini memastikan bahwa pelaksanaan pengendalian internal tetap selaras dengan visi dan sasaran strategis Perusahaan.

Hasil evaluasi yang mengacu pada kerangka COSO menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal telah berjalan dengan cukup baik dalam mendukung operasional dan mitigasi risiko. Namun demikian, masih terdapat ruang untuk perbaikan di beberapa aspek. Adapun hasil evaluasi secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian
Yang dimaksud dengan lingkungan pengendalian adalah segala sesuatu yang dimiliki dan mempengaruhi pencapaian Perusahaan untuk mencapai budaya sadar pengendalian, yang meliputi:
 - a. Nilai integritas dan etika sebagaimana diatur dalam Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku PT Pengembangan Pariwisata Indonesia.
 - b. Komitmen terhadap kompetensi, yang ditetapkan dalam kebijakan Human Capital untuk meningkatkan kompetensi SDM.
 - c. Pengawasan terhadap manajemen dan Komite Audit, sebagaimana diatur dalam *Board Manual*, *Internal Audit Charter* dan *Audit Committee Charter*.

3. *Setting appropriate frequencies for monitoring activities based on the inherent risks of the company and the nature/ frequency of changes occurring in operational activities;*
4. *Integrating the Internal Control System (SPI) into operational activities and providing regular reports such as bookkeeping journals, management reviews, and reports on approvals of exceptions/deviations from established policies and procedures (justification of irregularities), which are then reviewed;*
5. *Reviewing documentation and evaluation results from work units/personnel assigned to carry out monitoring;*
6. *Establishing information/feedback in the appropriate format and frequency.*

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

In facing the continuously evolving business dynamics, the Company positions the internal control system as a fundamental foundation to ensure the achievement of transparent and accountable governance. Internal control not only functions to maintain the integrity of financial information but also guarantees compliance with regulations and promotes operational efficiency.

The responsibility for evaluating internal control is carried out by the Board of Directors, with the technical implementation coordinated by the Internal Audit Division together with the Audit Committee. This synergy ensures that the implementation of internal control remains aligned with the Company's vision and strategic objectives.

Evaluation results referring to the COSO framework indicate that the internal control system has operated adequately in supporting operations and risk mitigation. However, there remains room for improvement in certain aspects. The detailed evaluation results can be explained as follows:

1. *Control Environment*
The control environment refers to all elements possessed and influencing the Company's achievement in fostering a control-aware culture, including:
 - a. *Integrity and ethical values as regulated in the Business Ethics Guidelines and Code of Conduct of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia.*
 - b. *Commitment to competence, established in the Human Capital policy to enhance human resource competencies.*
 - c. *Supervision of management and the Audit Committee, as regulated in the Board Manual, Internal Audit Charter, and Audit Committee Charter.*

- d. Filosofi manajemen dan gaya operasi, yang diatur lebih lanjut dalam kebijakan dan penerapan manajemen risiko.
- e. Struktur organisasi, pendelegasian wewenang dan tanggung jawab.

2. Penilaian Risiko

Dalam menjalankan operasional bisnisnya, PT Pengembangan Pariwisata Indonesia memiliki potensi risiko yang perlu terus diidentifikasi dan diukur yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal. Penilaian risiko dilakukan melalui pelaksanaan asesmen tingkat kematangan manajemen risiko di seluruh unit kerja untuk memastikan bahwa risiko yang ada telah dikelola dengan baik melalui tindakan mitigasi yang diperlukan.

3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas sistem pengendalian merupakan kebijakan dan prosedur yang dibuat oleh manajemen untuk memenuhi tujuan yang ditetapkan, melalui:

- a. Pembagian tugas, tanggung jawab dan kewenangan sesuai dengan fungsi dari masing-masing unit organisasi.
- b. Mempersiapkan sistem pencatatan data dan penyimpanan dokumen Perusahaan yang baik.
- c. Mempersiapkan sistem pengamanan data dan dokumen Perusahaan dengan baik.
- d. Manajemen SDM berbasis kompetensi.
- e. Komitmen penerapan manajemen risiko yang mengarah pada budaya sadar risiko.
- f. Melakukan penilaian atau pemeriksaan atas kinerja Perusahaan oleh pihak independen seperti oleh Kantor Akuntan Publik.

4. Sistem Informasi dan Komunikasi

Salah satu unsur penting dalam mendukung tercapainya sistem pengendalian internal yang efektif adalah pelaksanaan informasi dan komunikasi melalui berbagai media dan saluran komunikasi internal yaitu:

- a. Sistem pelaporan formal.
- b. Aplikasi sistem teknologi informasi.
- c. Program komunikasi manajemen antara lain melalui rapat Dewan komisaris, rapat Direksi, rapat Komite Audit, dan Komite Manajemen Risiko dan Investasi.

5. Pemantauan

Perusahaan terus meningkatkan pemantauan penerapan sistem pengendalian internal, yang mencakup pengendalian keuangan maupun pengendalian operasional secara berkala. Tujuan pemantauan tersebut adalah untuk melihat, memastikan efektivitas pelaksanaan pengendalian internal antara rencana dan realisasi. Pemantauan dilakukan melalui *assessment* oleh Divisi Manajemen Risiko serta *assurance* berkala oleh Satuan Pengawasan Internal.

- d. Management philosophy and operating style, further regulated in risk management policies and implementation.
- e. Organizational structure, delegation of authority, and responsibilities.

2. Risk Assessment

In conducting its business operations, PT Pengembangan Pariwisata Indonesia faces potential risks that must continually be identified and measured, influenced by various internal and external factors. Risk assessment is performed through the implementation of risk management maturity level assessments across all work units to ensure that existing risks are properly managed through necessary mitigation actions.

3. Control Activities

Control activities are policies and procedures established by management to achieve established objectives, including:

- a. Division of duties, responsibilities, and authorities according to the functions of each organizational unit.
- b. Preparation of proper data recording and document storage systems within the Company.
- c. Preparation of secure data and document protection systems within the Company.
- d. Competency-based human resource management.
- e. Commitment to risk management implementation that fosters a risk-aware culture.
- f. Conducting assessments or examinations of the Company's performance by independent parties such as Public Accounting Firms.

4. Information and Communication

An important element supporting the effectiveness of the internal control system is the implementation of information and communication through various media and internal communication channels, including:

- a. Formal reporting systems.
- b. Information technology system applications.
- c. Management communication programs, including meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Risk and Investment Management Committee.

5. Monitoring

The Company continuously enhances the monitoring of internal control system implementation, encompassing financial control as well as operational control on a regular basis. The purpose of monitoring is to observe and ensure the effectiveness of internal control execution between plans and realizations. Monitoring is conducted through assessments by the Risk Management Division and periodic assurance by the Internal Audit Unit.



Tata Kelola Teknologi Informasi

Information Technology Governance

ITDC menganggap bahwa sistem Teknologi Informasi (TI) merupakan salah satu faktor penting yang harus dibangun dalam rangka mewujudkan visi dan misi Perusahaan sekaligus meningkatkan kualitas pelayanan serta efisiensi dalam kegiatan operasional Perusahaan. Penerapan sistem TI di era digitalisasi juga dinilai dapat berperan penting dalam menjaga kelangsungan bisnis Perusahaan karena dapat meningkatkan efektivitas dan produktivitas kinerja. Untuk itu, Perusahaan berupaya untuk meningkatkan penerapan sistem TI secara optimal untuk mendukung produktivitas kerja yang optimal serta memberikan pelayanan yang terbaik dan berkualitas kepada pemangku kepentingan.

Perusahaan telah menyusun Tata Kelola TI dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta sesuai dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Pelaksanaan Tata Kelola Teknologi Informasi Perusahaan dilaksanakan untuk menyelaraskan (*alignment*) antara pengembangan teknologi informasi dengan bisnis, mengelola risiko-risiko bisnis dengan lebih baik, menyediakan layanan yang lebih baik, menekan biaya dan meningkatkan nilai (*value*) bagi pemangku kepentingan (*stakeholder*), khususnya konsumen.

Perusahaan memandang perlu untuk melaksanakan semua mekanisme yang dilakukan untuk melindungi dan meminimalkan gangguan kerahasiaan (*confidentiality*), integritas (*integrity*) dan ketersediaan (*availability*) informasi bagi para pengguna layanan. Untuk itu dibutuhkan pengelolaan keamanan data yang terjamin, yang merupakan bagian dari tata kelola TI yang baik. Maka dari itu, dari sisi teknologi selalu dilakukan peningkatan kematangan proses TI dengan mengacu pada Framework COBIT 2019.

Visi dan Misi Sistem Teknologi Informasi

Visi dan misi TI telah diselaraskan dengan visi dan misi Perusahaan, termasuk adanya *transformation strategy* yang tertuang dalam RJPP terkait dengan aspek teknologi yang menjadi salah satu bagian yang tidak terpisahkan dalam strategi perusahaan.

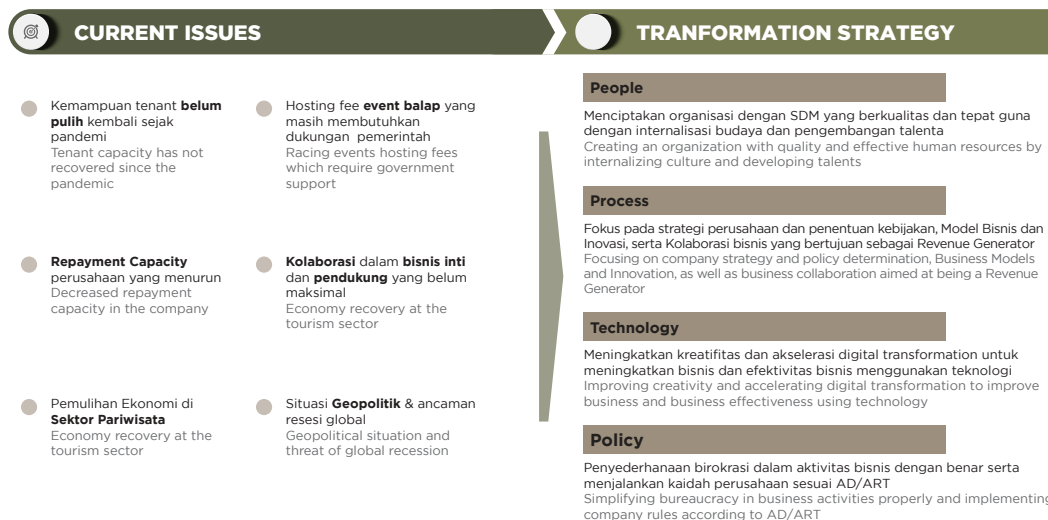
ITDC considers the Information Technology (IT) system as one of the crucial factors that must be developed to realize the Company's vision and mission, while also enhancing the quality of services and operational efficiency. The implementation of IT systems in the digitalization era is also regarded as playing an important role in sustaining the Company's business continuity by improving the effectiveness and productivity of performance. Therefore, the Company strives to optimize the application of IT systems to support optimal work productivity and deliver the best and highest quality services to stakeholders.

The Company has established IT Governance by referring to the applicable laws and regulations, as well as the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. The implementation of the Company's IT Governance is carried out to align IT development with business, manage business risks more effectively, provide better services, reduce costs, and increase value for stakeholders, especially consumers.

The Company deems it necessary to implement all mechanisms to protect and minimize disruptions to confidentiality, integrity, and availability of information for service users. Therefore, guaranteed data security management is required as part of good IT governance. Consequently, from a technology perspective, the Company continuously improves IT process maturity by referring to the COBIT 2019 Framework.

Vision and Mission of the Information Technology System

The vision and mission of IT have been aligned with the Company's vision and mission, including a transformation strategy outlined in the Long-Term Strategic Plan (RJPP) related to the Technology aspect, which is an integral part of the company's overall strategy.



Untuk dapat menyelaraskan antara strategi bisnis dengan strategi IT, maka diperlukan adanya penyesuaian visi dan misi IT agar selaras dengan visi dan misi ITDC sesuai dengan RJPP ITDC 2022-2026 dan RSTI InJourney 2022-2026. Visi dan misi IT yang baru diharapkan dapat menjadi panduan bagi unit IT dalam mewujudkan harapan terhadap pengembangan Teknologi Informasi di ITDC yang mampu menjadi *strategic partner* dalam mendukung pengembangan bisnis Perusahaan yaitu teknologi akan menjadi sarana peningkatan kreatifitas dan akselerasi digital transformation untuk meningkatkan bisnis dan efektivitas bisnis menggunakan teknologi. Berdasarkan visi dan misi ITDC yang baru, dan target dari pemanfaatan teknologi informasi ke depan di Perusahaan serta adanya peningkatan peran IT yang diharapkan menjadi lebih baik lagi dari sebuah *enabler* maka berikut adalah visi dan misi IT yang baru.

To align the business strategy with the IT strategy, it is necessary to adjust the IT vision and mission so that they are in line with ITDC's vision and mission according to the RJPP ITDC 2022-2026 and RSTI InJourney 2022-2026. The new IT vision and mission are expected to serve as a guide for the IT unit in realizing the aspirations for Information Technology development at ITDC, enabling it to become a *strategic partner* in supporting the Company's business development. Technology will be a means to enhance creativity and accelerate digital transformation to improve business performance and effectiveness through technology. Based on the new ITDC vision and mission, the future targets for utilizing information technology within the Company, and the expected enhanced role of IT as a stronger enabler, the following is the new IT vision and mission.

VISI VISION			
"Mewujudkan Visi Perusahaan menjadi pengembang destinasi pariwisata kelas dunia" <i>"Realizing the Company's Vision to become a world-class tourism destination developer"</i>			
MISI MISSION			
Menciptakan transformasi digital di lingkungan Perusahaan secara menyeluruh <i>Creating digital transformation in the Company's environment as a whole</i>	Membangun budaya pengambilan Keputusan berdasarkan data dan informasi (data driven decision making) <i>Building a culture of decision making based on data and information (data driven decision making)</i>	Meningkatkan SDM TI yang berkualitas <i>Improving quality IT human resources</i>	Penerapan Tata Kelola TI dan keamanan informasi yang berkelanjutan <i>Implementation of sustainable IT Governance and information security</i>
SASARAN TI IT GOALS			
- Peningkatan Peran IT sebagai partner dalam mendukung pencapaian bisnis Perusahaan - Membangun teknologi informasi dalam mendukung digital transformation di Perusahaan serta peningkatan efektivitas proses bisnis - Menyediakan kapabilitas data analytics untuk mendukung pengambilan keputusan strategis - Membangun tata kelola TI sesuai dengan kebutuhan stakeholder 4 serta dan menerapkan standar keamanan informasi sesuai <i>best practices</i> - Optimalisasi pemanfaatan dan Peningkatan sumber daya IT di ITDC			
<i>Enhancement of IT's role as a partner in supporting the Company's business objectives</i> <i>Develop information technology to support digital transformation in the Company and increase the effectiveness of business processes</i> <i>Provide data analytics capabilities to support strategic decision-making</i> <i>Develop IT governance in accordance with stakeholder needs 4 and implement information security standards according to best practices</i> <i>Optimizing utilization and increasing IT resources at ITDC</i>			



Visi IT ke depan: “Mewujudkan Visi Perusahaan menjadi pengembang destinasi pariwisata kelas dunia”

Misi:

1. Menciptakan transformasi digital di lingkungan Perusahaan secara menyeluruh.
2. Membangun budaya pengambilan keputusan berdasarkan data dan informasi (*data driven decision making*).
3. Meningkatkan SDM IT yang berkualitas.
4. Penerapan Tata Kelola IT dan keamanan informasi yang berkelanjutan.

Sasaran IT:

1. Peningkatan Peran IT sebagai partner dalam mendukung pencapaian bisnis Perusahaan.
2. Membangun teknologi informasi dalam mendukung digital transformation di Perusahaan serta peningkatan efektivitas proses bisnis.
3. Menyediakan kapabilitas data *analytics* untuk mendukung pengambilan keputusan strategis.
4. Membangun tata kelola IT sesuai dengan kebutuhan *stakeholder* serta dan menerapkan standar keamanan informasi sesuai *best practices*.
5. Optimalisasi pemanfaatan dan Peningkatan sumber daya IT di ITDC.

Penerapan Sistem Teknologi Informasi

Untuk dapat terus bersaing dan selaras dengan kemajuan TI yang semakin berkembang, Perusahaan diharuskan mampu beradaptasi dan mengimplementasikan teknologi informasi yang andal untuk dapat bersaing dalam industri pariwisata. Penerapan sistem TI yang diterapkan oleh Perusahaan dilakukan secara terintegrasi. Hal tersebut dilakukan melalui implementasi program kerja di sepanjang tahun 2024 yang dapat diuraikan sebagai berikut:

IT Disruption

Perusahaan selalu berupaya melakukan optimalisasi proses bisnis di seluruh lini, salah satunya melalui *IT Disruption* untuk meningkatkan efisiensi proses. Inovasi TI yang dilaksanakan dalam rangka implementasi *IT Disruption* antara lain:

1. Mengoptimalkan penggunaan layanan kolaborasi menggunakan teknologi Microsoft 365 serta melaksanakan sosialisasi secara berkelanjutan kepada pengguna terkait fungsi dan manfaat teknologi.
2. Menjaga relevansi terhadap laju perkembangan teknologi dan memenuhi kebutuhan *Business Process Owner* melalui pengembangan dan *enhancement* fitur seluruh aplikasi Perusahaan secara berkelanjutan.
3. Meningkatkan peran *Artificial Intelligence (AI)* dalam pekerjaan yang bersifat repetitif dan umum.

Future IT Vision: “Realizing the Company’s Vision to become a world-class tourism destination developer”

Mission:

1. To create comprehensive digital transformation within the Company.
2. To build a culture of data-driven decision making based on data and information.
3. To enhance the quality of IT human resources.
4. To implement sustainable IT governance and information security.

IT Objectives:

1. Enhancement of IT’s role as a partner in supporting the Company’s business objectives
2. Developing information technology to support digital transformation within the Company and to enhance the effectiveness of business processes.
3. Providing data analytics capabilities to support strategic decision-making.
4. Establishing IT governance aligned with stakeholder needs and implementing information security standards based on best practices.
5. Optimizing the utilization and enhancement of IT resources at ITDC.

Information Implementation

Technology

System Implementation

To remain competitive and in line with the rapid advancement of IT, the Company must be able to adapt and implement reliable information technology to compete in the tourism industry. The Company’s IT system implementation is conducted in an integrated manner. This is carried out through the implementation of work programs throughout 2024, which can be described as follows:

IT Disruption

The Company continuously strives to optimize business processes across all lines, including through *IT Disruption* to increase process efficiency. IT innovations implemented as part of *IT Disruption* include:

1. Optimizing the use of collaboration services using Microsoft 365 technology and conducting ongoing socialization to users regarding the functions and benefits of the technology.
2. Maintaining relevance to the pace of technological development and fulfilling the needs of *Business Process Owners* by continuously developing and enhancing features of all Company applications.
3. Increasing the role of *Artificial Intelligence (AI)* in repetitive and general tasks.

Cyber Security

Program kerja peningkatan *Cyber Security* meliputi *benchmarking* dengan instansi dan member lainnya, bimbingan teknis terkait peningkatan *awareness IT Security* dan lain sebagainya.

Sepanjang tahun 2024, realisasi program kerja ini antara lain:

1. Peremajaan infrastruktur TI terkait pengamanan data dengan meng-*upgrade* sistem informasi dan antivirus menggunakan teknologi terkini yang lebih *secure*.
2. Melaksanakan *penetration test* dan *vulnerability assessment* pada aplikasi Perusahaan.
3. Pengembangan dan Implementasi *Security Operation Center (SOC)* bersama InJourney dan member holding lainnya.
4. Implementasi *Multi-Factor Authentication (MFA)* guna meningkatkan proteksi akses
5. Sosialisasi *information security awareness* kepada seluruh karyawan.

Disaster Recovery

Saat ini data center perusahaan telah memenuhi standar yang ideal untuk memenuhi *availability* layanan TI. Pekerjaan Pengembangan Data Center Colocation telah dilaksanakan pada tahun 2019, yaitu membuat sistem sentralisasi data di satu lokasi data center yang sesuai dengan pedoman tata kelola infrastruktur teknologi informasi.

Perusahaan memiliki *Data Recovery Center (DRC)* yang berlokasi di The Nusa Dua yang dilengkapi *redundant system*, *backup*, *replication* dan *failover-failback system* handal yang terhubung dengan Data Center Colocation.

Sebagai keamanan tambahan, setiap aplikasi juga direncanakan akan memiliki sistem pencadangan *database* ke sistem penyimpanan *cloud* eksternal.

Road Map TI

Perusahaan telah menyusun Rencana Strategis Teknologi Informasi (RSTI) 2024-2028 sebagai sebuah pembaruan atas Master Plan Teknologi Informasi (MPTI) 2017-2021. Di tahun 2024, Perusahaan melaksanakan penyusunan RSTI 2024-2028 (termasuk pelaksanaan *IT Maturity Assessment*) dikarenakan RSTI ITDC sebelumnya perlu dilaksanakan penyesuaian kembali dengan tujuan dan target perusahaan.

Di Tahun 2024, pekerjaan penyusunan RSTI 2024-2028 ITDC sudah selesai dilaksanakan dan telah disetujui oleh management yang telah dituangkan dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Pengembangan Pariwisata Indonesia No. 09/KEP/DEKOM/IX/2024 dan No. 036.1/SK/ITDC.01/IX/2024 Tentang Rencana Strategis Teknologi Informasi (RSTI) PT Pengembangan Pariwisata Indonesia /ITDC.

Cyber Security

The *cyber security* work program includes *benchmarking* with institutions and other members, technical guidance related to increasing *IT security awareness*, and other activities.

Throughout 2024, the program realization includes:

1. Upgrading *IT infrastructure* related to data protection by upgrading information systems and antivirus software using the latest, more secure technologies.
2. Conducting *penetration tests* and *vulnerability assessments* on Company applications.
3. Developing and implementing a *Security Operation Center (SOC)* in collaboration with InJourney and other holding members.
4. Implementing *Multi-Factor Authentication (MFA)* to enhance access protection.
5. Conducting *information security awareness socialization* to all employees.

Disaster Recovery

The Company's data center currently meets ideal standards to fulfill *IT service availability*. Data Center Colocation development was carried out in 2019, establishing a centralized data system in one data center location in accordance with *IT infrastructure governance guidelines*.

The Company has a *Data Recovery Center (DRC)* located in The Nusa Dua, equipped with *redundant systems*, *backup*, *replication*, and *reliable failover-failback systems* connected to the Data Center Colocation.

As additional security, each application is planned to have a *database backup system* to external cloud storage.

IT Road Map

The company has prepared the *Strategic Information Technology Plan (RSTI) 2024-2028* as an update to the *Information Technology Master Plan (MPTI) 2017-2021*. In 2024, the company conducted the preparation of *RSTI 2024-2028* (including *IT Maturity Assessment* implementation) because the previous *ITDC RSTI* needed to be adjusted again in line with the company's goals and targets.

In 2024, the preparation of *ITDC's RSTI 2024-2028* was completed and approved by management, as stipulated in the *Joint Decision of the Board of Commissioners and Directors of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia No. 09/KEP/DEKOM/IX/2024* and *No. 036.1/SK/ITDC.01/IX/2024* concerning the *Strategic Information Technology Plan (RSTI)* of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia /ITDC.



Penyusunan RSTI 2024-2028 sudah mengacu pada draft RJPP ITDC 2022-2026 dan RSTI InJourney Periode 2022-2026.

Untuk Program Inisiatif RSTI ITDC pada rentang periode 2027-2028 mengacu pada inisiatif strategis perusahaan yang di-capture melalui proses asesmen ke setiap unit bisnis ITDC, dimana sebelumnya hal ini dipandang perlu untuk mendapat gambaran besar kebutuhan dukungan perusahaan dalam jangka panjang. Untuk mencapai keselarasan penuh antara RSTI dan RJPP ITDC, maka akan dilakukan Program re-Master Planning setelah RJPP ITDC difinalisasi atau sesuai dengan kebutuhan dan kebijakan Strategis ITDC.

Pengembangan Kompetensi SDM TI

ITDC berupaya untuk terus meningkatkan kompetensi SDM di bidang TI agar dapat meningkatkan daya saing Perusahaan dengan memahami integrasi proses bisnis sesuai dengan perkembangan teknologi yang dinamis. Untuk menjawab hal tersebut, Perusahaan senantiasa mempersiapkan SDM yang andal dengan mengikutsertakan personel TI dalam kegiatan pelatihan-pelatihan secara internal maupun eksternal yang diharapkan mampu menunjang operasional bisnis Perusahaan ke depan.

The preparation of RSTI 2024-2028 refers to the draft RJPP ITDC 2022-2026 and the InJourney RSTI period 2022-2026.

For the ITDC RSTI Initiative Program in the 2027-2028 period, it refers to the company's strategic initiatives captured through assessments of each ITDC business unit, previously deemed necessary to obtain a broad picture of the company's long-term support needs. To achieve full alignment between RSTI and RJPP ITDC, a re-Master Planning Program will be carried out after the RJPP ITDC is finalized or according to the needs and strategic policies of ITDC.

Development of IT Human Resource Competencies

ITDC strives to continuously improve the competencies of human resources in the field of IT to enhance the company's competitiveness by understanding the integration of business processes in line with dynamic technological developments. To address this, the company consistently prepares reliable human resources by involving IT personnel in both internal and external training activities, which are expected to support the company's business operations going forward.

No.	Program Pelatihan Training Program	Jenis Pelatihan Training Type	Penyelenggara Organizer
1.	COBIT 19 Foundation	Internal	INIXINDO
2.	User Requirement Gathering Pengembangan Aplikasi Property Management System ITDC User Requirement Gathering for ITDC Property Management System Development	Internal	ITDC
3.	Secure Digital Transfromation	Internal	ITDC
4.	Pencegahan Korupsi Terintegrasi oleh KPK Integrated Corruption Prevention by the Corruption Eradication Commission (KPK)	Eksternal External	Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia Corruption Eradication Commission of the Republic of Indonesia
5.	Leadership Development Program	Eksternal External	PT Komunika Cipta Performa
6.	Personal Growth & Confidence	Eksternal External	VnV Group Communication
7.	Gratifikasi dan Whistle Blowing System Gratification and Whistle Blowing System	Eksternal External	Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia Corruption Eradication Commission of the Republic of Indonesia

Investasi Teknologi Informasi

Upaya Perusahaan dalam mewujudkan tujuan penerapan TI yang optimal turut dilakukan dengan melakukan investasi di bidang teknologi informasi secara berkesinambungan. Investasi pada bidang TI dilakukan dengan mengacu pada RSTI ITDC Periode 2024-2028 dan selaras dengan RSTI Holding InJourney periode 2022-2026. Informasi mengenai investasi TI yang dilakukan Perusahaan sepanjang tahun 2024 dapat dilihat sebagai berikut:

Information Technology Investment

The Company's efforts to achieve optimal IT implementation objectives are also carried out through continuous investment in information technology. IT investment is made by referring to ITDC's IT Strategic Plan (RSTI) for the 2024-2028 period and aligned with the Holding InJourney's IT Strategic Plan for the 2022-2026 period. Information regarding the IT investments made by the Company throughout 2024 is as follows:

No.	Deskripsi Description	Realisasi Realization
1.	Pengadaan Hardware, Infrastruktur TI, Jaringan dan Lisensi Aplikasi End User <i>Procurement of Hardware, IT Infrastructure, Network, and End User Application Licenses</i>	1.482.546.997
2.	Pengembangan dan Support Aplikasi E-Office <i>Development and Support of E-Office Application</i>	99.456.000
3.	Pengembangan dan Support Aplikasi GA <i>Development and Support of GA (General Affairs) Application</i>	152.070.000
4.	Pengembangan dan Support Aplikasi ERM <i>Development and Support of ERM (Enterprise Risk Management) Application</i>	78.055.200
5.	Pengembangan dan Support Aplikasi ERP ITDC Group <i>Development and Support of ITDC Group ERP Application</i>	544.300.155
6.	Pengembangan dan Support Aplikasi e-Procurement <i>Development and Support of e-Procurement Application</i>	81.976.985
7.	Pengembangan dan Support Executive Dashboard <i>Development and Support of Executive Dashboard</i>	19.758.000
8.	Kustomisasi Aplikasi <i>Application Customization</i>	308.469.000
9.	Pengembangan Aplikasi HRIS dan Rinjani <i>Development of HRIS and Rinjani Applications</i>	408.651.273
10.	Pengembangan SSO, ERP InJourney, Payment Monitoring System, Procurement dan Asset Management System <i>Development of SSO (Single Sign-On), ERP InJourney, Payment Monitoring System, Procurement, and Asset Management System</i>	139.821.517
11.	Pengembangan dan Support Aplikasi CRM <i>Development and Support of CRM (Customer Relationship Management) Application</i>	190.431.600
Jumlah Total		3.505.536.727

Perkara Penting

Permasalahan Hukum

Perkara hukum adalah permasalahan hukum perdata, pidana khusus, pidana dan tata usaha negara yang dihadapi ITDC selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses hukum. Permasalahan hukum yang dihadapi Perusahaan dalam periode 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Important Cases

Legal Issues

Legal cases refer to civil, special criminal, criminal, and administrative law matters faced by ITDC during the reporting period and that have been submitted through the legal process. The legal issues encountered by the Company in the last 2 (two) years are as follows:



Permasalahan Hukum Legal Issues	2024			Perdata Civil	
	Perdata Civil	Pidana Criminal	Tata Usaha Negara Administrative		
Selesai dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap <i>Completed and legally binding</i>	2	-	1	1	
Dalam proses penyelesaian <i>In process of resolution</i>	2	-	-	3	
Jumlah Total	4	-	1	4	

Rincian permasalahan hukum yang dihadapi Perusahaan di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Details of the legal issues faced by the Company in 2024 are as follows:

Pihak yang Berperkar Disputing Parties	Pokok Perkara Subject Matter of the Case	Status Perkara Case Status	
1. Penggugat: I Gusti Putu Arnawa 2. Tergugat: a. Tergugat I: ITDC b. Turut Tergugat : BPN c. Tergugat II: Pemprov NTB d. Tergugat III: Pullman	Objek sengketa tanah di area hotel Pullman seluas kurang lebih 83 are. Penggugat mengklaim bahwa mendapatkan tanah tersebut melalui jual beli dari Pemilik atas nama Lalu Sentane berdasarkan Surat Keterangan Jual Beli Nomor 5/1989 tanggal 28 Februari 1989 <i>Land dispute over an area of approximately 83 are located in the Pullman Hotel area.</i>	1. Tingkat Pertama di Pengadilan Negeri Praya - ITDC Menang 2. Gugatan Penggugat ditolak seluruhnya 3. Penggugat mengajukan Banding, saat ini proses awal di Tingkat II	
1. Plaintiff: I Gusti Putu Arnawa 2. Defendants: a. Defendant I: ITDC b. Co-Defendant: National Land Agency (BPN) c. Defendant II: Provincial Government of West Nusa Tenggara (NTB) d. Defendant III: Pullman	<i>The plaintiff claims to have obtained the land through a purchase from the owner, Lalu Sentane, based on Sale and Purchase Certificate No. 5/1989 dated February 28, 1989.</i>	1. First Instance at Praya District Court – ITDC won. 2. The plaintiff's lawsuit was entirely rejected. 3. The plaintiff filed an appeal, currently in early process at the Second Instance.	

	2023		Perdata Civil	2022	
	Pidana Criminal	Tata Usaha Negara Administrative		Pidana Criminal	Tata Usaha Negara Administrative
	-	1	6	-	1
	-	-	2	-	1
	-	1	8	-	2

Risiko yang Dihadapi Perusahaan dan Nilai Nominasi Tuntutan/ Gugatan Risks Faced by the Company and Nominal Value of Claims/Lawsuits	Tindak Lanjut Follow-Up Actions
Potensi risiko apabila Gugatan Penggugat dimenangkan. Pengurangan luas lahan seluas 83 Are pada Hak Pengelolaan milik ITDC. Potensi risiko apabila kerugian dikabulkan oleh Pengadilan : 1. Kerugian Materiil Rp116.200.000.000,- 2. Kerugian Immateriil Rp200.000.000,- <i>Potential risk if the plaintiff's lawsuit is granted: Reduction of land area of 83 are from ITDC's Land Management Right (HPL).</i> <i>Potential financial impact if compensation is granted:</i> 1. Material Loss: Rp16,200,000,000 2. Immaterial Loss: Rp200,000,000	1. ITDC mengajukan permohonan bantuan hukum ke Kejaksaan Tinggi NTB. 2. Bukti surat dan saksi untuk memperkuat keterangan ITDC. 1. <i>ITDC submitted a legal assistance request to the High Prosecutor's Office of NTB.</i> 2. <i>Documentary evidence and witnesses were presented to support ITDC's statement.</i>



Rincian permasalahan hukum yang dihadapi Perusahaan di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Details of the legal issues faced by the Company in 2024 are as follows:

Pihak yang Berperkara Disputing Parties	Pokok Perkara Subject Matter of the Case	Status Perkara Case Status
1. Para Penggugat: Saye alias Amaq Maye 2. Tergugat a. Tergugat I Ka Kantor Pertanahan Kab Lombok Tengah, b. Tergugat II: ITDC 1. <i>Plaintiffs: Saye alias Amaq Maye</i> 2. <i>Defendants:</i> a. <i>Defendant I: Head of the Land Office, Central Lombok Regency</i> b. <i>Defendant II: ITDC</i>	Objek sengketa berupa tanah seluas 7.889 m2 (hasil pengukuran Penggugat seluas 9.705 m2) terletak di Dusun Songong, Desa Mertak, Kecamatan Pujut, Kab Lombok Tengah. <i>Land dispute over an area of 7,889 m² (measured by the plaintiff as 9,705 m²) located in Songong Hamlet, Mertak Village, Pujut District, Central Lombok Regency.</i>	1. ITDC Menang di Tingkat PN dan PT. 2. Penggugat mengajukan Upaya Hukum Kasasi dan ITDC telah mengajukan kontra memori Kasasi atas upaya Hukum Kasasi yang diajukan oleh Penggugat. 3. Pengajuan Kasasi Pemohon Kasasi (Saye) dikabulkan. (ITDC kalah di Tingkat Kasasi) 4. Saat ini, ITDC telah berkoordinasi dgn Kejati NTB untuk pengajuan PK 1. <i>ITDC won at the District Court (PN) and High Court (PT) levels.</i> 2. <i>The plaintiff filed a cassation appeal, and ITDC submitted a counter cassation memorandum.</i> 3. <i>The cassation request by the plaintiff (Saye) was granted – ITDC lost at the Supreme Court (Cassation level).</i> 4. <i>Currently, ITDC is coordinating with the NTB High Prosecutor's Office to submit a Judicial Review (PK).</i>
1. Penggugat : PT Jaya Makmur Bersama 2. Tergugat a. Tergugat: ITDC b. Turut Tergugat: Pemerintah Republik Indonesia Cq. Kementerian Badan Usaha Milik Negara 1. <i>Plaintiff: PT Jaya Makmur Bersama</i> 2. <i>Defendants:</i> a. <i>Defendant: ITDC</i> b. <i>Co-Defendant: Government of the epublic of Indonesia Cq. Ministry of State-Owned Enterprises</i>	Objek sengketa wanprestasi atas MOU antara ITDC dengan PT Jaya Makmur Bersama tanggal 19 September 2008. Penggugat menyatakan Tergugat dan Turut Tergugat telah melakukan wanprestasi karena mengakhiri sendiri MOU antara Penggugat dengan tergugat. Tuntutan Tergugat untuk tetap melaksanakan penandatanganan LUDA (Land Utilization and Land Development Agreement), Menyatakan Deposit sebesar Rp1,5 Miliar tetap sebagai jaminan <i>Breach of contract dispute regarding the MOU between ITDC and PT Jaya Makmur Bersama dated September 19, 2008.</i> <i>The plaintiff claimed that the defendant and co-defendant committed a breach of contract by unilaterally terminating the MOU between the plaintiff and the defendant.</i> <i>The plaintiff demanded that the LUDA (Land Utilization and Land Development Agreement) be signed and that the Rp1.5 billion deposit remain as a guarantee.</i>	ITDC kalah dari Tingkat PN, PT, Kasasi dan PK. <i>ITDC lost at all levels of the judicial process:</i> <i>District Court (PN), High Court (PT), Supreme Court (Cassation), and Judicial Review (PK).</i>

Risiko yang Dihadapi Perusahaan dan Nilai Nominasi Tuntutan/ Gugatan Risks Faced by the Company and Nominal Value of Claims/Lawsuits	Tindak Lanjut Follow-Up Actions
Potensi risiko apabila Gugatan Penggugat dimenangkan. Pengurangan luas lahan seluas 9.705 m² pada Hak Pengelolaan milik ITDC. <i>Potential risk if the plaintiff's claim is granted: Reduction of land area totaling 9,705 m² from ITDC's Land Management Right (HPL).</i>	1. ITDC mengajukan permohonan bantuan hukum ke Kejaksaan Tinggi NTB. 2. Bukti surat dan saksi untuk memperkuat keterangan ITDC. <i>1. ITDC submitted a legal assistance request to the High Prosecutor's Office of NTB.</i> <i>2. Documentary evidence and witnesses presented to support ITDC's statement.</i>
1. Jika dilaksanakan kerja sama sesuai Putusan maka perusahaan diminta untuk mengkerjasamakan Lot C5 sebesar Rp58 M untuk 50 tahun 2. Jika tidak dilakukan kerja sama, akan dihitung Dwangsom sejak tanggal putusan berkekuatan tetap. <i>1. If cooperation is executed in accordance with the ruling, the company is required to cooperate on Lot C5 valued at Rp58 billion for a 50-year period.</i> <i>2. If cooperation is not executed, penalty payments (dwangsom) will be calculated starting from the date the decision becomes legally binding.</i>	Melakukan negosiasi dengan PT JMB <i>Engaging in negotiations with PT JMB.</i>



Rincian permasalahan hukum yang dihadapi Perusahaan di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Details of the legal issues faced by the Company in 2024 are as follows:

Pihak yang Berperkara Disputing Parties	Pokok Perkara Subject Matter of the Case	Status Perkara Case Status
1. Penggugat: ITDC 2. Tergugat: Kepala Kanwil BPN NTB 1. <i>Plaintiff: ITDC</i> 2. <i>Defendant: Head of Regional Office of BPN NTB</i>	Objek sengketa SK BPN No. 959/KEP-52/IX/2015 tentang Pembatalan HPL 8 dan 9 Kuta atas nama ITDC Gugatan Perdata yang diajukan oleh Nurhuda kepada Abdulah Jufri terkait bidang tanah seluas 3.954 m ² , seluas 20.000 m ² dan seluas 7.036 m ² yang dibuat di Akta Pernyataan Jual Beli, dimana bunyi putusan mengesahkan Akta Pernyataan Jual Beli antara Nurhuda dan Abdulah Jufri. Note : Gugatan ini tidak melibatkan ITDC / LTDC pada waktu itu. <i>Dispute regarding BPN Decree No. 959/KEP-52/IX/2015 on the cancellation of HPL 8 and 9 Kuta certificates in the name of ITDC.</i> <i>Civil lawsuit filed by Nurhuda against Abdulah Jufri related to land areas of 3,954 m², 20,000 m², and 7,036 m² evidenced by a Sale and Purchase Statement Deed, with a ruling confirming the validity of the Sale and Purchase Statement Deed between Nurhuda and Abdulah Jufri.</i> <i>Note: This lawsuit did not involve ITDC/LTDC at that time.</i>	ITDC kalah di Tingkat PTUN, PT TUN dan Kasasi. <i>ITDC lost at Administrative Court (PTUN), Administrative High Court (PT TUN), and Supreme Court (Cassation).</i>
PERDATA PARA PIHAK 1. Penggugat: Usin 2. Tergugat a. Tergugat : ITDC b. Turut Tergugat : Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Tengah CIVIL CASE 1. <i>THE PARTIES</i> 2. <i>Plaintiff: Usin</i> a. <i>Defendant: ITDC</i> b. <i>Co-Defendant: Head of Land Office, Central Lombok Regency</i>	1. Objek Perkara : Tanah seluas 16.934 m ² , SHM No. 178 tanggal 23 Mei 2009 an Usin, terletak di Desa Sukadana, Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah. 2. Pokok Gugatan: - Bahwa Penggugat mengklaim menguasai lahan Objek Perkara, namun pada saat dilakukan pemecahan sertifikat, dinyatakan oleh Kantor Pertanahan terjadi indikasi overlapping dengan lahan milik Tergugat. - Tuntutan menyatakan SHM No 178 seluas 16.934 m ² sah milik penggugat dan menyatakan penggugat adalah satu-satunya pemilik pada lahan objek sengketa. 3. Pokok Jawaban : - Telah terbit HPL 68 dan Tergugat tetap berpendirian bahwa tanah sertifikat tsb tidak terjadi overlapping dengan SHM 178. 1. <i>Object of Dispute: Land measuring 16,934 m², SHM No. 178 dated May 23, 2009, in the name of Usin, located in Sukadana Village, Pujut District, Central Lombok Regency.</i> 2. <i>Claim: - Plaintiff claims possession of the disputed land, but during certificate splitting, the Land Office indicated overlapping with Defendant's land. Plaintiff demands that SHM No. 178 covering 16,934 m² is validly owned by Plaintiff and that Plaintiff is the sole owner of the disputed land.</i> 3. <i>Defendant's Response: HPL 68 has been issued, and Defendant maintains that there is no overlapping with SHM 178.</i>	Tingkat Pertama : Menyatakan Gugatan Penggugat dikabulkan sebagian. Tingkat Banding : menguatkan Putusan PN Tingkat Kasasi : Menolak permohonan Kasasi ITDC ITDC Kalah PK : ITDC menang <i>First Level Court: Partially granted Plaintiff's claim. Appeal Court: Affirmed the First Level decision.</i> <i>Supreme Court (Cassation): Rejected ITDC's cassation request. Review</i> (PK): ITDC won.

Risiko yang Dihadapi Perusahaan dan Nilai Nominasi Tuntutan/ Gugatan Risks Faced by the Company and Nominal Value of Claims/Lawsuits	Tindak Lanjut Follow-Up Actions
Potensi dibatalkannya : 1. Sertipikat HPL 08 dan Surat Ukur 14/KTA/2010 2. Sertipikat HPL 09 dan Surat Ukur 15/KTA/2010 <i>Potential cancellation of:</i> 1. HPL 08 Certificate and Measurement Letter 14/KTA/2010 2. HPL 09 Certificate and Measurement Letter 15/KTA/2010	ITDC berupaya melakukan langkah-langkah penyelamatan aset perusahaan dengan mengajukan permohonan bantuan hukum kepada Kejaksaan Tinggi NTB untuk mengajukan Gugatan Perdata/Perlawanan <i>ITDC is taking asset protection measures by requesting legal assistance from the High Prosecutor's Office of NTB to file a Civil Lawsuit/Counterclaim.</i>

Potensi kerugian HPL 68 ITDC berkurang seluas *overlapping* - dengan SHM 178 milik Usin.

Potential loss of HPL 68 land area equal to the overlapping area with SHM 178 owned by Usin.



Selain permasalahan hukum di Pengadilan, Perusahaan di tahun 2024 terdapat 2 permasalahan hukum Non Litigasi/Arbitrase antara lain:

In addition to legal cases in court, in 2024 the Company is also involved in two non-litigation/arbitration legal matters, namely:

Issue	Tindak Lanjut Follow-Up Actions
1. Penanganan Permasalahan Hukum Arbitrase di SIAC No. ARB015/23/SXG Pengajuan Arbitrase yang dilakukan oleh PT Perusahaan Resort Indonesia Amerika. PT PRIA mengajukan permohonan Arbitrase atas pengakhiran Perjanjian Penggunaan dan Pemanfaatan Lahan (LUDA) tanggal 26 April 2016 yang dilakukan oleh ITDC. 1. <i>Legal Dispute Resolution – Arbitration Case at SIAC No. ARB015/23/SXG</i> <i>Arbitration filed by PT Perusahaan Resort Indonesia Amerika (PRIA). PT PRIA submitted an arbitration request regarding the termination of the Land Use and Development Agreement (LUDA) dated April 26, 2016, executed by ITDC.</i>	1. Arbitrase di SIAC, 2. Mediasi antara ITDC-PP Pro-EBD Bauer (PRIA) di Jamdatun Kejaksaan Agung RI. 1. <i>Arbitration at SIAC</i> 2. <i>Mediation between ITDC and PP Pro-EBD Bauer (PRIA) at the Deputy Attorney General for Civil and State Administration (Jamdatun) of the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia</i>
2. Penanganan Permasalahan Hukum Arbitrase di SIAC No. ARB101/23/SXG Pengajuan Arbitrase yang dilakukan oleh PT Perusahaan Air Indonesia Amerika. PT PAIA mengajukan permohonan Arbitrase atas klaim wanprestasi yang diajukan terhadap Perjanjian Penggunaan dan Pemanfaatan Lahan (LUDA) tanggal 26 April 2016 yang dilakukan oleh ITDC 2. <i>Handling of Legal Issues in Arbitration at SIAC No. ARB101/23/SXG</i> <i>Arbitration filed by PT Perusahaan Air Indonesia Amerika. PT PAIA submitted an arbitration request regarding an alleged breach of contract related to the Land Utilization and Development Agreement (LUDA) dated April 26, 2016, entered into by ITDC.</i>	1. Telah ditunjuk Arbiter Tunggal / Tribunal 2. Serta Proses Mediasi di Jamdatun Kejaksaan Agung RI 1. <i>A Sole Arbitrator / Tribunal has been appointed</i> 2. <i>Mediation process is ongoing at Jamdatun, the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia</i>

Dampak Permasalahan Hukum Terhadap Perusahaan

Seluruh perkara hukum yang dihadapi oleh Perusahaan di tahun 2024 tidak memiliki dampak yang signifikan bagi Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan proses mitigasi yang tepat.

Pengungkapan Permasalahan Hukum yang Sedang dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang Sedang Menjabat

Selama tahun 2024, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang sedang menjabat memiliki permasalahan hukum, baik perdata maupun pidana.

Pengungkapan Permasalahan Hukum yang Sedang dihadapi Anak Perusahaan

Di tahun 2024, tidak ada Anak Perusahaan ITDC, baik ITDC Nusantara Utilitas maupun ITDC Nusantara Properti yang memiliki permasalahan hukum perdata maupun pidana.

Impact of Legal Issues on the Company

All legal matters faced by the Company in 2024 did not have a significant impact due to the implementation of proper mitigation processes.

Disclosure of Legal Issues Faced by the Board of Commissioners and Directors

Throughout 2024, there were no ongoing legal issues, either civil or criminal, involving any current members of the Company's Board of Commissioners or Directors.

Disclosure of Legal Issues Faced by Subsidiaries

In 2024, none of ITDC's subsidiaries—either ITDC Nusantara Utilitas or ITDC Nusantara Properti—faced any civil or criminal legal issues.

Pengungkapan Sanksi Administrasi oleh Otoritas Terkait

Selama tahun 2024, tidak terdapat sanksi administratif material yang mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan dan juga tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Perusahaan sebagai organisasi, entitas anak, anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris oleh Otoritas terkait.

Disclosure of Administrative Sanctions by Relevant Authorities

In 2024, there were no material administrative sanctions that affected the Company's business continuity. Additionally, no administrative sanctions were imposed on the Company as an organization, its subsidiaries, members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners by any relevant authorities.

Perkara Penting di Luar Aspek Hukum

Significant Non-Legal Issues

Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan tidak menemukan adanya perkara penting di luar aspek hukum yang melibatkan Perusahaan sebagai organisasi, entitas anak, Dewan Komisaris maupun Direksi.

As of the end of 2024, the Company did not identify any significant non-legal issues involving the organization, its subsidiaries, or any member of the Board of Commissioners or Directors.



Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Dalam membangun hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan, Perusahaan menempatkan keterbukaan informasi sebagai prioritas. Upaya ini diwujudkan melalui penguatan praktik transparansi, baik secara internal maupun eksternal. Tujuannya adalah untuk memperkuat pemahaman, meningkatkan kepercayaan, dan menciptakan persepsi yang positif terhadap kebijakan serta aktivitas ITDC.

Selain memanfaatkan media cetak nasional, penyampaian informasi juga dilakukan melalui:

1. Situs resmi Perusahaan: www.itdc.co.id.
2. Media sosial: Instagram, Facebook, Twitter, YouTube
3. Newsletter internal
4. Televisi/Radio
5. Mengikuti event pariwisata dan forum investasi nasional dan internasional
6. Forum-forum pengajian
7. Media komunikasi internal seperti intranet, TV
8. Town Hall Meeting
9. Portal BUMN
10. Kerja sama dengan Humas Kementerian BUMN untuk pemuatan berita ITDC di media sosial Kementerian
11. Kerja sama dengan Forum Humas BUMN untuk pemuatan berita ITDC di media sosial FH

Korespondensi dan Laporan Berkala

Sebagai wujud komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik, penyampaian informasi menjadi prioritas utama dalam menjaga kepercayaan publik. Perusahaan memastikan bahwa seluruh data keuangan maupun non-keuangan tersedia secara terbuka dan dapat diakses oleh para pemangku kepentingan, serta pihak-pihak yang berwenang.

Pelaporan dilakukan tepat waktu dengan informasi yang akurat, lengkap, dan terkini. Penyajian informasi mengikuti ketentuan resmi mengenai transparansi kondisi keuangan, mencakup jenis, format, dan ruang lingkup pelaporan yang telah ditetapkan. Seluruh informasi disampaikan melalui laporan sebagai berikut:

1. Laporan Triwulan.
2. Penjelasan dan klarifikasi atas pemberitaan di media massa.
3. Keterbukaan informasi terkait corporate action.
4. Laporan Tahunan.

To foster harmonious relationships with all stakeholders, the Company prioritizes information transparency. This commitment is reflected in the strengthening of both internal and external transparency practices. The goal is to enhance understanding, build trust, and create a positive perception of ITDC's policies and activities.

In addition to national print media, information dissemination is also conducted through:

1. Official Company website: www.itdc.co.id
2. Social media: Instagram, Facebook, Twitter, YouTube
3. Internal newsletters
4. Television/Radio
5. Participation in tourism events and national/international investment forums
6. Religious study forums
7. Internal communication media such as intranet and corporate TV
8. Town Hall Meetings
9. SOE Portal
10. Collaboration with the Ministry of SOEs' Public Relations for ITDC news on its social media
11. Collaboration with the SOE Public Relations Forum (FH BUMN) for ITDC news publication on its social media

Correspondence and Periodic Reporting

As part of its commitment to good corporate governance, information disclosure remains a top priority in maintaining public trust. The Company ensures that all financial and non-financial data are transparently available and accessible to shareholders, stakeholders, and relevant authorities.

Information is reported in a timely manner and includes accurate, complete, and up-to-date data. The presentation of such information follows official standards of financial transparency and covers the required types, formats, and scopes of reporting. Reports are delivered through the following formats:

1. Quarterly Reports
2. Explanations and clarifications in response to media coverage
3. Information disclosures regarding corporate actions
4. Annual Reports

Sepanjang tahun 2024, komunikasi aktif terus dijalin oleh Perusahaan dengan berbagai pemangku kepentingan. Salah satu bentuknya tercermin dari intensitas korespondensi yang dilakukan dengan Kementerian BUMN serta PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) sebagai induk holding. (as holding company). Hal ini menunjukkan komitmen Perusahaan dalam menjaga hubungan kelembagaan yang transparan dan responsif.

Situs Web Perusahaan

ITDC telah menyediakan situs web resmi yang dapat diakses oleh publik melalui alamat www.itdc.co.id. Situs ini berfungsi sebagai media penyebarluasan informasi yang komprehensif kepada seluruh pemangku kepentingan. Melalui laman tersebut, ITDC menyampaikan berbagai informasi penting, antara lain:

1. Korporasi
 - a. Tentang Kami
 - b. Visi & Misi
 - c. Nilai Perusahaan
 - d. Direktur & Manajemen
 - e. Laporan-laporan
 - f. Karir
 - g. MUTIP
 - h. Pengumuman Pengadaan
 - i. Struktur Organisasi
 - j. Pesan Direktur Utama
2. Media
 - a. Bulletin
 - b. Galeri
 - c. Siaran Pers
 - d. Keterbukaan Informasi Publik
3. Bidang Usaha
 - a. Pemilik Destinasi
 - b. Investor Aset Produktif
 - c. Pengembang dan Penyedia Utilitas
 - d. Pengelola Destinasi
 - e. Peluang Investasi
4. Keberlanjutan
 - a. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
 - b. Tata Kelola Perusahaan
 - c. Sistem Pelaporan Pelanggaran

Throughout 2024, the Company has maintained active communication with various stakeholders. One form of this is reflected in the intensity of correspondence carried out with the Ministry of State-Owned Enterprises and PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) as the holding company. This demonstrates the Company's commitment to maintaining transparent and responsive institutional relations.

Company Website

ITDC provides a publicly accessible official website at www.itdc.co.id. This website serves as a comprehensive information platform for all stakeholders. It includes key sections such as:

1. Corporate
 - a. About Us
 - b. Vision & Mission
 - c. Company Values
 - d. Board of Directors & Management
 - e. Reports
 - f. Careers
 - g. MUTIP
 - h. Procurement Announcements
 - i. Organizational Structure
 - j. CEO's Message
2. Media
 - a. Bulletin
 - b. Gallery
 - c. Press Releases
 - d. Public Information Disclosure
3. Business Sectors
 - a. Destination Ownership
 - b. Productive Asset Investors
 - c. Utilities Development and Provider
 - d. Destination Management
 - e. Investment Opportunities
4. Sustainability
 - a. Corporate Social Responsibility
 - b. Corporate Governance
 - c. Whistleblowing System



5. Acara
6. Promosi
7. Hubungi Kami

Untuk memfasilitasi komunikasi antara perusahaan dan publik, telah disediakan alamat *email* resmi di info@itdc.co.id.

Media Internal

Selain membangun komunikasi eksternal dengan publik, ITDC juga secara aktif memperkuat komunikasi internal dengan seluruh Insan Perusahaan. Upaya ini diwujudkan melalui pengembangan berbagai media komunikasi internal yang berfungsi sebagai saluran distribusi informasi dan data perusahaan. Media tersebut meliputi *email* internal, TV Wall, *newsletter*, serta fasilitas *video conference*.

Keberadaan media-media ini tidak hanya mempermudah penyebaran informasi terkini mengenai kondisi perusahaan, tetapi juga berperan penting dalam menyosialisasikan kebijakan dan arahan strategis dari manajemen puncak kepada seluruh karyawan. Dengan demikian, setiap Insan Perusahaan dapat memahami arah kebijakan organisasi secara menyeluruh dan selaras dalam pelaksanaannya.

Saluran Komunikasi Internal

Selain memanfaatkan media komunikasi untuk menyampaikan informasi perusahaan, manajemen juga mengembangkan berbagai forum tatap muka sebagai sarana interaksi langsung antara Direksi, manajemen, dan pegawai. Forum-forum ini bertujuan untuk memperkuat komunikasi internal, mendorong partisipasi aktif, serta membangun hubungan kerja yang lebih sinergis di seluruh tingkatan organisasi.

Hubungan Media

Perusahaan menjaga komunikasi yang baik dengan media melalui rilis pers dan berbagai kegiatan hubungan media, baik dengan media nasional maupun lokal. Hal ini bertujuan untuk memastikan penyebaran informasi yang lengkap dan tepat sasaran. Berikut ini adalah gambaran mengenai aktivitas hubungan media yang telah dilaksanakan oleh Perusahaan selama tahun 2024.

Tanggal Rilis Release Date	Rilis Title
4 Januari 2024 January 4, 2024	Wujudkan Sustainable Tourism, ITDC Terapkan Manajemen Sampah Terpadu di Tiga Destinasi Pariwisata <i>Realizing Sustainable Tourism, ITDC Implements Integrated Waste Management at Three Tourism Destinations</i>
11 Januari 2024 January 11, 2024	Mengawali 2024, The Nusa Dua Jadi Tuan Rumah Asia Pacific Tourism, Hospitality Summit and Digital Brand Award 2024 <i>Starting 2024, The Nusa Dua Hosts Asia Pacific Tourism, Hospitality Summit and Digital Brand Award 2024</i>
12 Januari 2024 January 12, 2024	ITDC Sambut Penyelenggaraan Porsche Sprint Challenge Round-2 di Pertamina Mandalika International Circuit <i>ITDC Welcomes the Porsche Sprint Challenge Round-2 at Pertamina Mandalika International Circuit</i>

5. Events
6. Promotions
7. Contact Us

To facilitate communication between the company and the public, an official email address has been provided: info@itdc.co.id.

Internal Media

In addition to external communication with the public, ITDC also actively strengthens internal communication with all employees. This is achieved through the development of various internal communication media, which function as channels for distributing company information and data. These include internal email, TV Wall, newsletters, and video conferencing facilities.

These media help to disseminate up-to-date company information and also play a key role in socializing strategic policies and directives from top management to all employees. This ensures a shared understanding and alignment with the organization's strategic direction.

Internal Communication Channels

Beyond utilizing media to deliver corporate information, management also develops various face-to-face forums that allow direct interaction between Directors, management, and employees. These forums aim to strengthen internal communication, encourage active participation, and foster more synergistic working relationships across all organizational levels.

Media Relations

The Company maintains good relations with the media through press releases and media engagement activities with both national and local outlets. These efforts ensure that accurate and targeted information is widely disseminated.

Tanggal Rilis Release Date	Rilis Title
13 Januari 2024 January 13, 2024	Porsche Sprint Challenge Indonesia Round 2: Nikmati Aksi Seru Balapan dari Grandstand K! <i>Porsche Sprint Challenge Indonesia Round 2: Enjoy the Exciting Race Action from Grandstand K!</i>
14 Januari 2024 January 14, 2024	Final Porsche Sprint Challenge Indonesia Round 2: Aldio Oekon Raih Podium Pertama Endurance Race <i>Final Porsche Sprint Challenge Indonesia Round 2: Aldio Oekon Takes First Podium in Endurance Race</i>
15 Januari 2024 January 15, 2024	ITDC Lakukan Langkah Preventif Untuk Mengantisipasi Resiko Musim Hujan <i>ITDC Takes Preventive Measures to Anticipate Rainy Season Risks</i>
22 Januari 2024 January 22, 2024	Tahun 2023, The Nusa Dua Bali Catat Okupansi 68,46% <i>In 2023, The Nusa Dua Bali Recorded 68.46% Occupancy</i>
25 Januari 2024 January 25, 2024	Pelantikan dan Serah Terima Jabatan Pengurus Serikat Pekerja ITDC Periode 2024-2027 <i>Inauguration and Handover of ITDC Workers Union Management for 2024-2027 Period</i>
27 Januari 2024 January 27, 2024	Porsche Sprint Challenge Final Round : Rio SB Raih Podium Sprint Race dan Juara Umum Sprint Race Season 2023 <i>Porsche Sprint Challenge Final Round: Rio SB Takes Podium in Sprint Race and Overall Champion of Sprint Race Season 2023</i>
28 Januari 2024 January 28, 2024	Porsche Sprint Challenge Indonesia Final Round : Aldio Oekon Juara Umum Endurance Race Season 2023 <i>Porsche Sprint Challenge Indonesia Final Round: Aldio Oekon Overall Champion of Endurance Race Season 2023</i>
1 Februari 2024 February 1, 2024	Berbagai Promo Menarik di Kawasan yang dikelola ITDC, Sambut Imlek dan Hari Kasih Sayang <i>Various Attractive Promotions in ITDC-Managed Areas, Welcoming Chinese New Year and Valentine's Day</i>
1 Februari 2024 February 1, 2024	ITDC Bersama Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah Tandatangani MoU dan PKS untuk Optimalisasi BMD di KEK Mandalika <i>ITDC and Central Lombok Regency Government Sign MoU and Cooperation Agreement for BMD Optimization in KEK Mandalika</i>
9 Februari 2024 February 9, 2024	Keunikan & Keistimewaan Bangunan Arsitektur GMCC, The Golo Mori <i>Uniqueness & Special Features of GMCC Architecture, The Golo Mori</i>
10 Februari 2024 February 10, 2024	Keseruan Perayaan Imlek 2024 di The Nusa Dua <i>Excitement of Chinese New Year 2024 Celebration at The Nusa Dua</i>
10 Februari 2024 February 10, 2024	Penghijauan Kawasan dan Kebersihan Pantai untuk Pariwisata Berkelanjutan di The Mandalika <i>Greening the Area and Beach Cleanliness for Sustainable Tourism at The Mandalika</i>
17 Februari 2024 February 17, 2024	Langkah Baru ITDC: Seremoni Serah Terima Jabatan General Manager The Mandalika di Pertamina Mandalika International Circuit <i>New Step by ITDC: Handover Ceremony of The Mandalika General Manager at Pertamina Mandalika International Circuit</i>
17 Februari 2024 February 17, 2024	Februari Semarak Cinta: Akhir Pekan Asik dan Kolaboratif di Kawasan The Nusa Dua <i>February Full of Love: Fun and Collaborative Weekend at The Nusa Dua Area</i>
18 Februari 2024 February 18, 2024	Pertamina Mandalika International Circuit Hadirkan Mobil Modifikasi Khusus untuk Program Arrive and Drive <i>Pertamina Mandalika International Circuit Presents Special Modified Cars for Arrive and Drive Program</i>
21 Februari 2024 February 21, 2024	Februari Asik di Kawasan The Nusa Dua <i>Fun February at The Nusa Dua Area</i>
22 Februari 2024 February 22, 2024	Tarik Kunjungan Wisatawan, ITDC Gelar Berbagai Event Menarik di Pertamina Mandalika International Circuit <i>Attracting Tourists, ITDC Holds Various Exciting Events at Pertamina Mandalika International Circuit</i>
23 Februari 2024 February 23, 2024	The Nusa Dua Jadi Tuan Rumah 39th Asia Pacific Academy of Ophthalmology Congress <i>The Nusa Dua Hosts the 39th Asia Pacific Academy of Ophthalmology Congress</i>
24 Februari 2024 February 24, 2024	Pre-Booking Tiket MotoGP dan ARRC 2024 <i>Pre-Booking Tickets for MotoGP and ARRC 2024</i>
25 Februari 2024 February 25, 2024	Aktivasi Bazaar Mandalika <i>Mandalika Bazaar Activation</i>



Tanggal Rilis Release Date	Rilis Title
26 Februari 2024 February 26, 2024	Ribuan Pengunjung Hadiri Festival Februari Semarak Cinta dan Road to Thank God It's Festival (TGIF) di The Nusa Dua <i>Thousands Attend February Full of Love Festival and Road to Thank God It's Festival (TGIF) at The Nusa Dua</i>
1 Maret 2024 March 1, 2024	Festival Pesona Bau Nyale 2024: Mempersembahkan Keindahan Budaya Sasak di The Mandalika <i>Bau Nyale Charm Festival 2024: Presenting the Beauty of Sasak Culture at The Mandalika</i>
1 Maret 2024 March 1, 2024	Mengawali Maret 2024, The Nusa Dua Kembali Menjadi Tuan Rumah 2 Event Bergengsi <i>Starting March 2024, The Nusa Dua Again Hosts 2 Prestigious Events</i>
3 Maret 2024 March 3, 2024	Pertamina F1 Powerboat Grand Prix 2024 Sukses Digelar: Kukuhkan Posisi Danau Toba Sebagai Water Sport Tourism Destination <i>Pertamina F1 Powerboat Grand Prix 2024 Successfully Held: Strengthening Danau Toba's Position as Water Sport Tourism Destination</i>
6 Maret 2024 March 6, 2024	Tenant ITDC di The Nusa Dua Tawarkan Paket Menginap Spesial untuk Hari Raya Nyepi 1946 Saka <i>ITDC Tenants at The Nusa Dua Offer Special Stay Packages for Nyepi Day 1946 Saka</i>
8 Maret 2024 March 8, 2024	Gerakan InJourney Green, ITDC Tanam Pohon di KEK Mandalika <i>InJourney Green Movement, ITDC Plants Trees in KEK Mandalika</i>
15 Maret 2024 March 15, 2024	ITDC Bersama Tiga Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Berkolaborasi Kembangkan Pariwisata di KEK Bira & Takabonerate <i>ITDC Collaborates with Three Local Governments of South Sulawesi Province to Develop Tourism in KEK Bira & Takabonerate</i>
15 Maret 2024 March 15, 2024	Kolaborasi Menuju Kemenangan, ITDC Gelar Rangkaian Kegiatan Berkah Ramadhan Seru di The Mandalika <i>Collaboration Towards Victory, ITDC Holds Exciting Ramadhan Blessing Activities at The Mandalika</i>
25 Maret 2024 March 25, 2024	Bulan Ramadhan dan Hari Paskah, The Nusa Dua Siapkan Penawaran Menarik <i>Ramadhan Month and Easter, The Nusa Dua Prepares Attractive Offers</i>
26 Maret 2024 March 26, 2024	Gelar Safari Ramadhan, ITDC Berbagi Berkah Ramadhan Kepada Masyarakat Seputar Kawasan The Mandalika <i>Holding Ramadhan Safari, ITDC Shares Ramadhan Blessings with Communities Around The Mandalika Area</i>
27 Maret 2024 March 27, 2024	Pertamina Mandalika International Circuit Menggelar Serangkaian Kegiatan Spesial Selama Bulan Ramadhan 2024 <i>Pertamina Mandalika International Circuit Holds a Series of Special Activities During Ramadhan Month 2024</i>
27 Maret 2024 March 27, 2024	InJourney Group Kedepankan Customer Experience dalam Menyambut Arus Mudik dan Libur Lebaran 2024 <i>InJourney Group Prioritizes Customer Experience in Welcoming Homecoming and Lebaran Holiday 2024</i>
28 Maret 2024 March 28, 2024	Bantu Ketersediaan Bahan Pangan, InJourney Gelar Pasar Sembako Murah di Desa Golo Mori dan Warloka – NTT <i>To Support Food Supply Availability, InJourney Holds Affordable Basic Food Market in Golo Mori and Warloka Villages - NTT</i>
5 April 2024 April 5, 2024	ITDC Dukung Program Mudik Asyik Bersama BUMN 2024, Sediakan Bus Menuju Yogyakarta <i>ITDC Supports the 2024 "Mudik Asyik Bersama BUMN" Program, Provides Buses to Yogyakarta</i>
5 April 2024 April 5, 2024	Jalin Kerjasama Berkelanjutan, ITDC Tutup Berkah Ramadhan Seru 2024 Bersama MUI Kabupaten Lombok Tengah <i>Fostering Sustainable Collaboration, ITDC Concludes 2024 "Berkah Ramadhan Seru" with Central Lombok MUI</i>
8 April 2024 April 8, 2024	Sambut Wisatawan: The Mandalika & The Nusa Dua Siapkan Posko Lebaran Seru <i>Welcoming Tourists: The Mandalika & The Nusa Dua Prepare Lebaran Holiday Posts</i>
9 April 2024 April 9, 2024	Sambut Pengunjung, Sirkuit Mandalika Tetap Buka Saat Libur Lebaran <i>Welcoming Visitors, Mandalika Circuit Stays Open During Eid Holidays</i>
17 April 2024 April 17, 2024	Menuju Energi Bersih, PT ITDC Nusantara Utilitas Memimpin Konstruksi Jaringan Distribusi Pipa Gas Alam di Kawasan The Nusa Dua <i>Toward Clean Energy, PT ITDC Nusantara Utilitas Leads Natural Gas Distribution Pipeline Construction in The Nusa Dua Area</i>
18 April 2024 April 18, 2024	Meneguhkan Standar Integritas, ITDC Pertahankan Sertifikasi SNI ISO 37001:2016 <i>Upholding Integrity Standards, ITDC Retains SNI ISO 37001:2016 Certification</i>

Tanggal Rilis Release Date	Rilis Title
19 April 2024 April 19, 2024	ITDC Mencatat Angka Menggembirakan, Kunjungan Wisatawan Pecah Selama Libur Lebaran Di Kawasan Pariwisata Yang Dikelola <i>ITDC Records Impressive Numbers, Tourist Visits Surge During Eid Holidays in Managed Tourism Areas</i>
21 April 2024 April 21, 2024	Sirkuit Mandalika Gelar JDM Run 2024, Time Attack Mobil Sports JDM Terbesar Di Indonesia Pada 28 April – 1 Mei 2024 <i>Mandalika Circuit to Host JDM Run 2024, Indonesia's Largest JDM Sports Car Time Attack on April 28 – May 1, 2024</i>
26 April 2024 April 26, 2024	Indonesian GP 2024 : Harga Khusus 50% Selama Periode Early Bird <i>Indonesian GP 2024: Special 50% Discount During Early Bird Period</i>
27 April 2024 April 27, 2024	Menelusuri Pesona Keindahan Mandalika Serunya Konvoi JDM Funday Mandalika 2024! <i>Exploring Mandalika's Beauty Through the Thrill of the JDM Funday Mandalika 2024 Convoy!</i>
28 April 2024 April 28, 2024	Adhyaksa International Run 2024 Sukses Terselenggara di The Nusa Dua <i>Adhyaksa International Run 2024 Successfully Held at The Nusa Dua</i>
29 April 2024 April 29, 2024	JDM Funday Mandalika Time Attack 2024: Sesi Latihan (Free Practice) Para Pembalap Siap Bertanding di Pertamina Mandalika International Circuit <i>JDM Funday Mandalika Time Attack 2024: Free Practice Sessions as Racers Prepare to Compete at Pertamina Mandalika International Circuit</i>
30 April 2024 April 30, 2024	International Golo Mori Jazz 2024: Jazz dari Timur, Menyala! <i>International Golo Mori Jazz 2024: Jazz from the East, Ignites!</i>
2 Mei 2024 May 2, 2024	Kolaborasi Strategis Dalam Pengelolaan Limbah dan Pengembangan Sumber Daya Industri <i>Strategic Collaboration in Waste Management and Industrial Resource Development</i>
2 Mei 2024 May 2, 2024	JDM Funday Mandalika 2024 : Ahmad Fadillah Alam Catat Waktu Tercepat di Pertamina Mandalika International Circuit <i>JDM Funday Mandalika 2024: Ahmad Fadillah Alam Records Fastest Lap Time at Pertamina Mandalika International Circuit</i>
3 Mei 2024 May 3, 2024	Pekan Pertama Bulan Mei 2024, The Nusa Dua Jadi Tuan Rumah 2 Event Internasional <i>First Week of May 2024, The Nusa Dua Hosts Two International Events</i>
7 Mei 2024 May 7, 2024	Menghadirkan Harapan untuk Bumi: Rangkaian Acara World Water Forum Digelar di Kawasan The Nusa Dua <i>Bringing Hope for the Earth: World Water Forum Series of Events Held in The Nusa Dua</i>
9 Mei 2024 May 9, 2024	Upaya InJourney Tourism Development Corporation (ITDC) Membangun SDM Unggul di KEK Mandalika <i>ITDC's Efforts to Develop Excellent Human Resources in The Mandalika SEZ</i>
10 Mei 2024 May 10, 2024	Sambut World Water Forum ke-10, ITDC Gelar Apel Kesiapsiagaan Kawasan The Nusa Dua <i>Welcoming the 10th World Water Forum, ITDC Holds Area Preparedness Roll Call at The Nusa Dua</i>
20 Mei 2024 May 20, 2024	Pertamina Mandalika Racing Series 2024 Round 2
21 Mei 2024 May 21, 2024	Ducati Riding Experience 2024: Pengalaman Seru di Pertamina Mandalika International Circuit Siap Digelar <i>Ducati Riding Experience 2024: Exciting Experience Set to Launch at Pertamina Mandalika International Circuit</i>
22 Mei 2024 May 22, 2024	Mandalika Child Learning Center
26 Mei 2024 May 26, 2024	Pertamina Mandalika Racing Series 2024 Rd 2 Pecah Rekor Jumlah Peserta di Mandalika <i>Pertamina Mandalika Racing Series 2024 Round 2 Breaks Participation Record in Mandalika</i>
28 Mei 2024 May 28, 2024	ITDC Kembali Gelar InJourney Hospitality House di KEK Mandalika <i>ITDC Again Holds InJourney Hospitality House at The Mandalika SEZ</i>
30 Mei 2024 May 30, 2024	The Nusa Dua Memperkuat Citra Internasional Sebagai Tuan Rumah World Water Forum ke - 10 Tahun 2024 <i>The Nusa Dua Strengthens Its International Image as Host of the 10th World Water Forum 2024</i>
3 Juni 2024 June 3, 2024	Harmony in Motion: Celebrating Mercedes-Benz Passion and Milestones Jambore Nasional Mercedes-Benz Club Indonesia 2024 Ke-19 <i>Harmony in Motion: Celebrating Mercedes-Benz Passion and Milestones at the 19th Mercedes-Benz Club Indonesia National Jamboree 2024</i>



Tanggal Rilis Release Date	Rilis Title
7 Juni 2024 June 7, 2024	Dorong Pertumbuhan Pariwisata NTT, ITDC Dukung Penyelenggaraan Komodo Travel Mart 2024 di GMCC, The Golo Mori <i>Boosting NTT Tourism Growth, ITDC Supports Komodo Travel Mart 2024 at GMCC, The Golo Mori</i>
7 Juni 2024 June 7, 2024	Ducati Riding Experience (DRE) Holiday 2024 di Pertamina Mandalika International Circuit Perkuat Thrilling Mandalika <i>Ducati Riding Experience (DRE) Holiday 2024 at Pertamina Mandalika International Circuit Reinforces the Thrill of Mandalika</i>
10 Juni 2024 June 10, 2024	Satu Dekade The Nusa Dua Menjadi Tuan Rumah BBTF <i>A Decade of The Nusa Dua Hosting BBTF</i>
11 Juni 2024 June 11, 2024	Lebih dari 80 Tim akan Mengikuti Shell Eco-marathon Asia-Pacific and the Middle East 2024 di Indonesia <i>Over 80 Teams to Participate in Shell Eco-marathon Asia-Pacific and the Middle East 2024 in Indonesia</i>
14 Juni 2024 June 14, 2024	Curtain Raiser of the 10 th International Day of Yoga in Nusa Dua
14 Juni 2024 June 14, 2024	Bali Collection The Nusa Dua Hadirkan International Festival, Perpaduan UMKM, Industri Kreatif dan Musik <i>Bali Collection The Nusa Dua Presents International Festival: A Fusion of MSMEs, Creative Industry, and Music</i>
16 Juni 2024 June 16, 2024	Kerjasama dengan Locket.com, ITDC dan MGPA berikan Special Price Tiket ARRC & MotoGP 2024 Bagi Masyarakat NTB <i>In Collaboration with Locket.com, ITDC and MGPA Offer Special Ticket Prices for ARRC & MotoGP 2024 to NTB Community</i>
17 Juni 2024 June 17, 2024	ITDC Menyerahkan Hewan Kurban, Menyambut Iduladha 1445 H <i>ITDC Distributes Sacrificial Animals in Celebration of Eid al-Adha 1445 H</i>
21 Juni 2024 June 21, 2024	Musim Ketiga Moto GP di Circuit Pertamina Mandalika, Sajikan Sensasi Berbeda <i>MotoGP's Third Season at Pertamina Mandalika Circuit Delivers a Different Thrill</i>
28 Juni 2024 June 28, 2024	Mandalika headlines 2025 Fanatec GT World Challenge Asia Powered by AWS calendar <i>Mandalika Headlines 2025 Fanatec GT World Challenge Asia Powered by AWS Calendar</i>
2 Juli 2024 July 2, 2024	ITDC Mendukung Promosi Budaya dan Potensi Wisata Lokal Melalui Indonesia Gastrodiplomacy Series <i>ITDC Supports Cultural Promotion and Local Tourism Potential Through Indonesia Gastrodiplomacy Series</i>
3 Juli 2024 July 3, 2024	IndonesianGP 2024: Dukungan Kelancaran Arus Logistik Barang Event ke KEK Mandalika <i>IndonesianGP 2024: Support for Smooth Logistics Flow to Mandalika SEZ</i>
4 Juli 2024 July 4, 2024	PT ITDC Nusantara Utilitas Segera Capai Target Progress Konstruksi Jaringan Distribusi Pipa Gas Alam di Kawasan The Nusa Dua <i>PT ITDC Nusantara Utilitas Nears Target Construction Progress for Natural Gas Pipeline Distribution Network in The Nusa Dua</i>
5 Juli 2024 July 5, 2024	ITDC Dukung Community Based Tourism: Bantuan Tempat Sampah Untuk ke Tiga Desa Adat di Benoa, Bali <i>ITDC Supports Community-Based Tourism: Waste Bin Donation to Three Traditional Villages in Benoa, Bali</i>
8 Juli 2024 July 8, 2024	Sinergi PT Pelita Air Service dengan PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (ITDC), Optimalikan Kinerja Sektor Pariwisata <i>Synergy Between PT Pelita Air Service and ITDC to Optimize Tourism Sector Performance</i>
8 Juli 2024 July 8, 2024	Road to Pertamina Grand Prix of Indonesia (IndonesianGP), Pertama Kalinya Pembalap Dunia MotoGP™ Gelar Meet and Greet dan Parade di Bali <i>Road to Pertamina Grand Prix of Indonesia (IndonesianGP): For the First Time, MotoGP™ World Riders Host Meet and Greet and Parade in Bali</i>
10 Juli 2024 July 10, 2024	School Holiday Campaign "Bringing Holiday Smiles to Everyone"
12 Juli 2024 July 12, 2024	Tiket ARRC Tawarkan Kenyamanan dan Fasilitas Tambahan untuk Penonton <i>ARRC Tickets Offer Extra Comfort and Facilities for Spectators</i>
12 Juli 2024 July 12, 2024	Akselerasi Low Emission Zone, ITDC dan IBC Kerjasama Implementasikan Ekosistem Battery Electric Vehicle <i>Accelerating Low Emission Zone Development: ITDC and IBC Collaborate to Implement Battery Electric Vehicle Ecosystem</i>
13 Juli 2024 July 13, 2024	Pertama Kali di Dunia! Meet and Greet MotoGP dengan Pembalap Dunia Menyambut Pertamina Grand Prix of Indonesia 2024 di Sirkuit Mandalika <i>First Time in the World! MotoGP Meet and Greet with World Riders Welcomes Pertamina Grand Prix of Indonesia 2024 at Mandalika Circuit</i>

Tanggal Rilis Release Date	Rilis Title
18 Juli 2024 July 18, 2024	Langkah Strategis ITDC, Inisiatif Perkenalkan Strategi Baru untuk Dorong Konektivitas Penerbangan ke Lombok Melalui FGD <i>ITDC's Strategic Move: Introducing New Strategy to Boost Air Connectivity to Lombok Through FGD</i>
19 Juli 2024 July 19, 2024	KEK Mandalika Raih Penghargaan KEK Jasa Terbaik dalam Peluncuran Geoportal Kebijakan Satu Peta 2.0 dan White Paper OPM Beyond 2024 <i>Mandalika SEZ Wins Best Service SEZ Award at the Launch of One Map Policy Geoportal 2.0 and OPM Beyond 2024 White Paper</i>
22 Juli 2024 July 22, 2024	Commitment to Involving Local Communities, ITDC Receives Support from Youth in Pujut Sub-district
23 Juli 2024 July 23, 2024	ITDC Partners with Gugah Nurani Indonesia Foundation: "For Protected Children, Indonesia Moves Forward"
24 Juli 2024 July 24, 2024	Perhelatan Pertama di Asia, ARRC 2024 Riders Parade & Sunset Meet Up di The Mandalika, Lombok Tengah <i>First Time in Asia: ARRC 2024 Riders Parade & Sunset Meet Up at The Mandalika, Central Lombok</i>
26 Juli 2024 July 26, 2024	The Nusa Dua Catat Pertumbuhan Okupansi sebesar 14,56% di Semester 1 tahun 2024 <i>The Nusa Dua Records 14.56% Increase in Occupancy Rate in the First Half of 2024</i>
26 Juli 2024 July 26, 2024	Free Practice for Idemitsu FIM Asia Road Racing Championship 2024 Round 4 at Pertamina Mandalika International Circuit
26 Juli 2024 July 26, 2024	Akhir Juli, TGIF dan Circle K Run Semarakkan The Nusa Dua <i>End of July Festivities: TGIF and Circle K Run Liven Up The Nusa Dua</i>
27 Juli 2024 July 27, 2024	Six Indonesian Riders Shine in First Race of ARRC Round 4 2024
18 Juli 2024 July 28, 2024	8 Indonesian Riders Triumph in Race 2 of ARRC Round 4 at Pertamina Mandalika International Circuit
29 Juli 2024 July 29, 2024	Success of ARRC 2024 at Pertamina Mandalika International Circuit: Indonesia Dominates the Podium
31 Juli 2024 July 31, 2024	ITDC Bersama PT Angkasa Pura I Berikan Pelatihan untuk Optimalkan SDM Lokal melalui Program InJourney Hospitality House (IHH) <i>ITDC and PT Angkasa Pura I Provide Training to Optimize Local Human Resources Through InJourney Hospitality House (IHH) Program</i>
6 Agustus 2024 August 6, 2024	Meriahkan Hari Kemerdekaan, ITDC Bersama Lola Amaria Production Gelar Cinema on the Beach di Kuta Beach Park! <i>Celebrating Independence Day, ITDC and Lola Amaria Production Host Cinema on the Beach at Kuta Beach Park!</i>
7 Agustus 2024 August 7, 2024	Indonesia Bertutur Hadir di The Nusa Dua, Bali <i>"Indonesia Bertutur" Held at The Nusa Dua, Bali</i>
15 Agustus 2024 August 15, 2024	Upaya Indonesia Bertutur 2024 Tingkatkan Atensi Anak Muda akan Seni dan Budaya Lewat Rangkaian Program di Peninsula Island, Nusa Dua <i>Indonesia Bertutur 2024 Aims to Boost Youth Interest in Arts and Culture Through a Series of Programs at Peninsula Island, Nusa Dua</i>
16 Agustus 2024 August 16, 2024	Menuju KEK Mandalika Hijau: ITDC Terapkan Strategi Pengelolaan Sampah Terintegrasi dengan Pendekatan Inovatif dan Kolaboratif <i>Towards a Green Mandalika SEZ: ITDC Implements Integrated Waste Management Strategy with Innovative and Collaborative Approach</i>
17 Agustus 2024 August 17, 2024	ITDC Rayakan Ulang Tahun ke-79 di Tiga Kawasan dengan Semangat Kebersamaan dan Nasionalisme <i>ITDC Celebrates the 79th Indonesian Independence Day Across Three Destinations with Spirit of Unity and Nationalism</i>
17 Agustus 2024 August 17, 2024	Peringatan HUT ke-79 RI: ITDC Resmikan Sistem New Traffic dan Kantor Bea Cukai di Kawasan The Mandalika <i>Commemorating Indonesia's 79th Independence Day: ITDC Inaugurates New Traffic System and Customs Office at The Mandalika</i>
19 Agustus 2024 August 19, 2024	Ribuan Pengunjung Antusias Mengenal Lebih Dekat Kebudayaan Melalui Indonesia Bertutur di Peninsula Island, The Nusa Dua <i>Thousands of Visitors Enthusiastically Engage with Cultural Activities at Indonesia Bertutur on Peninsula Island, The Nusa Dua</i>



Tanggal Rilis Release Date	Rilis Title
21 Agustus 2024 August 21, 2024	Fasilitas Sportainment Jetski Segera Hadir di The Mandalika <i>Jetski Sportainment Facility Coming Soon to The Mandalika</i>
22 Agustus 2024 August 22, 2024	Shaping the Future of The Nusa Dua: ITDC and Club Med Focus on Sustainable Investment
26 Agustus 2024 August 26, 2024	Indonesian GP 2024: Hadirkan Kemeriahan Festival Musik 3 Hari yang Inklusif untuk Semua Kalangan Masyarakat <i>Indonesian GP 2024: Features a 3-Day Music Festival Accessible to All Communities</i>
30 Agustus 2024 August 30, 2024	ITDC dan Politeknik Pariwisata Lombok Tandatangani Nota Kesepahaman untuk Pengembangan SDM Pariwisata <i>ITDC and Lombok Tourism Polytechnic Sign Memorandum of Understanding for Tourism Human Resource Development</i>
31 Agustus 2024 August 31, 2024	Road to MotoGPTM 2024: Saksikan Keseruan Mandiri Mandalika Festival of Speed (MFoS) Gratis di Grandstand K! <i>Road to MotoGP™ 2024: Enjoy the Excitement of Mandiri Mandalika Festival of Speed (MFoS) for Free at Grandstand K!</i>
2 September 2024 September 2, 2024	Keseruan Final Race Mandiri Mandalika Festival of Speed (MFoS), Tarik Lebih Dari Enam Ribu Penonton <i>Excitement at the Final Race of Mandiri Mandalika Festival of Speed (MFoS), Attracts Over Six Thousand Spectators</i>
3 September 2024 September 3, 2024	Pertamina Grand Prix of Indonesia 2024: MGPA Libatkan Masyarakat Nusa Tenggara Barat Melalui Program Volunteer <i>Pertamina Grand Prix of Indonesia 2024: MGPA Engages West Nusa Tenggara Communities Through Volunteer Program</i>
3 September 2024 September 3, 2024	The Nusa Dua, Bali, Saksi Keberhasilan High Level Forum on Multi Stakeholders Partnership (HLF MSP) 2024 <i>The Nusa Dua, Bali, Witnesses the Success of the High-Level Forum on Multi-Stakeholders Partnership (HLF MSP) 2024</i>
8 September 2024 September 8, 2024	Indonesian GP 2024: Masih Banyak Penawaran Menarik Bagi Calon Pembeli Tiket MotoGPTM! <i>Indonesian GP 2024: More Great Deals Available for Prospective MotoGP™ Ticket Buyers!</i>
9 September 2024 September 9, 2024	Pertamina Mandalika International Circuit Tutup Sementara untuk Umum: Persiapan Maksimal untuk Gelaran Akbar <i>Pertamina Mandalika International Circuit Temporarily Closed to Public: Full Preparation for Major Event Underway</i>
10 September 2024 September 10, 2024	Actualizing a Strong Generation: ITDC Launches Stunting Prevention Program and Reading Corner Activity
11 September 2024 September 11, 2024	Pertamina Grand Prix of Indonesia (IndonesianGP) - MotoGPTM 2024 terbang lebih Tinggi: ITDC dan Garuda Indonesia Jalin Kerjasama Sebagai Official Airline MotoGPTM 2024 <i>Pertamina Grand Prix of Indonesia (IndonesianGP) - MotoGP™ 2024 Reaches New Heights: ITDC and Garuda Indonesia Announce Partnership as Official Airline of MotoGP™ 2024</i>
13 September 2024 September 13, 2024	Pertamina Grand Prix of Indonesia 2024 Digelar Dua Minggu Lagi di Mandalika, Berikan Dampak Ekonomi Besar untuk Negara <i>Pertamina Grand Prix of Indonesia 2024 to be Held in Two Weeks at Mandalika, Promising Major Economic Impact for the Country</i>
15 September 2024 September 15, 2024	MGPA Berangkatkan Empat Putra NTB Untuk Bertugas di Ajang Asia Road Racing Championship Malaysia <i>MGPA Sends Four NTB Youth Representatives to Serve at Asia Road Racing Championship in Malaysia</i>
19 September 2024 September 19, 2024	InJourney Aviation Services (IAS) & InJourney Tourism Development Corporation (ITDC) Siap Sukseskan Event Pertamina Grand Prix of Indonesia (MotoGPTM) 2024 Mandalika <i>InJourney Aviation Services (IAS) & InJourney Tourism Development Corporation (ITDC) Ready to Ensure Success of Pertamina Grand Prix of Indonesia (MotoGP™) 2024 Mandalika</i>
19 September 2024 September 19, 2024	From Misano to Mataram: MotoGP™ Parade Riders Bring International Euphoria to Lombok <i>From Misano to Mataram: MotoGP™ Parade Riders Bring International Euphoria to Lombok</i>
19 September 2024 September 19, 2024	Dukung Pengembangan Destinasi Prioritas Pelita Air Buka Rute Jakarta-Lombok <i>Supporting Priority Destination Development, Pelita Air Opens Jakarta-Lombok Route</i>
20 September 2024 September 20, 2024	ITDC dan Jasaraharja Putera Sepakati Kerjasama untuk Perlindungan Asuransi Umum <i>ITDC and Jasaraharja Putera Sign Cooperation Agreement for General Insurance Coverage</i>

Tanggal Rilis Release Date	Rilis Title
22 September 2024 September 22, 2024	Menjelang Pertamina Grand Prix of Indonesia (IndonesianGP) - MotoGPTM 2024, ITDC Group Terus Matangkan Persiapan Menyambut Balapan Kelas Dunia di The Mandalika <i>Ahead of Pertamina Grand Prix of Indonesia (IndonesianGP) - MotoGP™ 2024, ITDC Group Intensifies Preparations for World-Class Race at The Mandalika</i>
22 September 2024 September 22, 2024	Jelang Pertamina Grand Prix of Indonesia, ITDC Group Membentuk Satgas Evakuasi untuk memberikan Rasa Aman dan Nyaman Kepada Pembalap, Kru dan Penonton <i>Ahead of Pertamina Grand Prix of Indonesia, ITDC Group Forms Evacuation Task Force to Ensure Safety and Comfort for Riders, Crews, and Spectators</i>
26 September 2024 September 26, 2024	Journey to Green Tourism Mandalika", Kolaborasi InJourney Group dan Dorna Sports untuk Wujudkan Destinasi Wisata yang Berkelanjutan <i>"Journey to Green Tourism Mandalika": InJourney Group and Dorna Sports Collaborate to Create a Sustainable Tourism Destination</i>
26 September 2024 September 26, 2024	Tiga Hari Jelang Pertamina Grand Prix of Indonesia GP, Parade Riders Sukses Bawa Indonesia ke Mata Dunia <i>Three Days Before the Pertamina Grand Prix of Indonesia GP, Rider Parade Successfully Puts Indonesia on the Global Stage</i>
27 September 2024 September 27, 2024	Enea Bastianini Pimpin Practice Jumat Pertamina Grand Prix of Indonesia <i>Enea Bastianini Leads Friday Practice at Pertamina Grand Prix of Indonesia</i>
28 September 2024 September 28, 2024	Indonesia Toreh Sejarah Dengan Resmikan Pertamina MotoGP Experience Gallery Pertama di Dunia <i>Indonesia Makes History with the Launch of the World's First Pertamina MotoGP Experience Gallery</i>
29 September 2024 September 29, 2024	Presiden Joko Widodo Serahkan Trophy kepada Jorge Martin Peraih Podium Utama Pertamina Grand Prix of Indonesia <i>President Joko Widodo Presents Trophy to Jorge Martin, Winner of Pertamina Grand Prix of Indonesia</i>
10 Oktober 2024 October 10, 2024	ITDC Gandeng Poltekpar Bali Tingkatkan Kompetensi UMKM di The Nusa Dua untuk Layanan Pariwisata Unggulan <i>ITDC Collaborates with Poltekpar Bali to Enhance MSME Competence in The Nusa Dua for Superior Tourism Services</i>
10 Oktober 2024 October 10, 2024	Mandiri Mandalika Festival of Speed 2024 Round 2 Ajang Balap Mobil Prestisius dan Festival Entertainment <i>Mandiri Mandalika Festival of Speed 2024 Round 2: Prestigious Car Racing Event and Entertainment Festival</i>
11 Oktober 2024 October 11, 2024	ITDC Gelar Pelatihan Hospitality Bagi Warga dan Siswa Golo Mori, Langkah Strategis Menuju Destinasi MICE Unggulan di NTT <i>ITDC Holds Hospitality Training for Residents and Students of Golo Mori, a Strategic Step Towards a Leading MICE Destination in NTT</i>
11 Oktober 2024 October 11, 2024	Flash Sale 10.10 Tiket International Golo Mori Jazz 2024 Diskon up to 50% <i>Flash Sale 10.10 International Golo Mori Jazz 2024 Tickets Up to 50% Discount</i>
12 Oktober 2024 October 12, 2024	Dari Pertanian Terpadu Hingga Pelatihan Keamanan: ITDC Wujudkan Pemberdayaan Masyarakat di The Mandalika <i>From Integrated Agriculture to Security Training: ITDC Realizes Community Empowerment in The Mandalika</i>
13 Oktober 2024 October 13, 2024	Mandiri Mandalika Festival of Speed 2024 Round 2 : Sukses Digelar dan Siap Menyambut Round 3 <i>Mandiri Mandalika Festival of Speed 2024 Round 2: Successfully Held and Ready to Welcome Round 3</i>
13 Oktober 2024 October 13, 2024	Road to Give 2024 Bali Kembali Sukses Digelar di The Nusa Dua <i>Road to Give 2024 Bali Successfully Held Again at The Nusa Dua</i>
21 Oktober 2024 October 21, 2024	ITDC dan PT Paramita Bali Dewata Tandatangani Kesepakatan Strategis untuk Transformasi Lahan The Nusa Dua <i>ITDC and PT Paramita Bali Dewata Sign Strategic Agreement for The Nusa Dua Land Transformation</i>
23 Oktober 2024 October 23, 2024	ITDC Catat Pertumbuhan Kunjungan Signifikan di Tiga Kawasan Selama Triwulan III 2024 <i>ITDC Records Significant Visitor Growth in Three Areas During Q3 2024</i>
24 Oktober 2024 October 24, 2024	ITDC Catat Pertumbuhan Kunjungan Signifikan di Tiga Kawasan Selama Triwulan III 2024 <i>ITDC Records Significant Visitor Growth in Three Areas During Q3 2024</i>
25 Oktober 2024 October 25, 2024	International Golo Mori Jazz Hadirkan Eksotisme Pesona Alam Timur Indonesia dan Musik yang Romantis <i>International Golo Mori Jazz Presents the Exotic Charm of Eastern Indonesia and Romantic Music</i>
29 Oktober 2024 October 29, 2024	ITDC Tingkatkan Keamanan dan Kenyamanan di Kawasan The Golo Mori dengan Menyiapkan Petugas Keamanan Terlatih <i>ITDC Enhances Security and Comfort in The Golo Mori Area by Preparing Trained Security Personnel</i>



Tanggal Rilis Release Date	Rilis Title
31 Oktober 2024 October 31, 2024	Pesta Rakyat dan Aquabike Jetski World Championship Hadir Kembali di Danau Toba 13-17 November 2024 <i>People's Festival and Aquabike Jetski World Championship Return to Lake Toba, November 13–17, 2024</i>
31 Oktober 2024 October 31, 2024	Pembangunan Kanopi Grandstand di Pertamina Mandalika International Circuit Capai 50,54% <i>Construction of the Grandstand Canopy at Pertamina Mandalika International Circuit Reaches 50.54%</i>
1 November 2024 November 1, 2024	Mandiri Mandalika Festival of Speed 2024 Round 3 : Aksi Balap Time Attack hingga Atraksi Stunt Riders untuk Penonton <i>Mandiri Mandalika Festival of Speed 2024 Round 3: Time Attack Racing Action and Stunt Rider Attractions for Spectators</i>
1 November 2024 November 1, 2024	Michael Learns to Rock Konser Eksklusif di The Nusa Dua <i>Michael Learns to Rock Exclusive Concert at The Nusa Dua</i>
5 November 2024 November 5, 2024	Kuatkan Promosi Kawasan, ITDC Promosikan The Mandalika di Rinjani Travel Mart <i>Strengthening Area Promotion, ITDC Promotes The Mandalika at Rinjani Travel Mart</i>
7 November 2024 November 7, 2024	Jelang Aquabike Jetski World Championship 2024, Lebih dari 80 Ton Logistik Mulai Berdatangan di Pelabuhan Belawan <i>Ahead of Aquabike Jetski World Championship 2024, More than 80 Tons of Logistics Arrive at Belawan Port</i>
9 November 2024 November 9, 2024	Siap-siap, Aquabike Jetski World Championship 2024 Tinggal 5 Hari Lagi! 100 Pebalap Jetski dari 30 Negara Siap Berlaga di Danau Toba <i>Get Ready, Aquabike Jetski World Championship 2024 Only 5 Days Away! 100 Jetski Racers from 30 Countries Ready to Compete at Lake Toba</i>
9 November 2024 November 9, 2024	Pj Gubernur Sumut Tinjau Kesiapan Event Aquabike 2024 di Samosir <i>Acting Governor of North Sumatra Inspects Aquabike 2024 Event Readiness in Samosir</i>
11 November 2024 November 11, 2024	Penundaan Acara International Golo Mori Jazz 2024: Komitmen Terhadap Keselamatan dan Dukungan bagi Korban Bencana Alam di NTT <i>Postponement of International Golo Mori Jazz 2024 Event: Commitment to Safety and Support for Natural Disaster Victims in NTT</i>
12 November 2024 November 12, 2024	ITDC dan BPODT Gelar Sosialisasi Pariwisata Berkelanjutan di Danau Toba Untuk Menyambut Aquabike Jet Ski World Championship 2024 <i>ITDC and BPODT Hold Sustainable Tourism Socialization at Lake Toba to Welcome Aquabike Jet Ski World Championship 2024</i>
13 November 2024 November 13, 2024	Hari Pertama Aquabike Jetski World Championship 2024 di Danau Toba Berjalan Sukses <i>First Day of Aquabike Jetski World Championship 2024 at Lake Toba Runs Successfully</i>
14 November 2024 November 14, 2024	Aquabike Jetski World Championship 2024 Danau Toba Hari Ke-2: Pembalap Asal Prancis Francois Medori Juara 1, Pembalap Indonesia Makaio Wimylie Masuk 10 Besar <i>Aquabike Jetski World Championship 2024 Lake Toba Day 2: French Racer Francois Medori Takes 1st Place, Indonesian Racer Makaio Wimylie in Top 10</i>
15 November 2024 November 15, 2024	Aquabike Jetski World Championship 2024 Perdana di Laksanakan di Parapat - Kabupaten Simalungun, Penonton Antusias Saksikan Aksi Para Pembalap <i>Aquabike Jetski World Championship 2024 Premieres in Parapat – Simalungun Regency, Enthusiastic Audience Enjoys Racer Actions</i>
16 November 2024 November 16, 2024	Aquabike Jetski World Championship Danau Toba Hari Keempat di Samosir: Pengunjung Antusias, UMKM Meraup Berkah <i>Aquabike Jetski World Championship Lake Toba Day 4 in Samosir: Visitors Enthusiastic, MSMEs Benefit</i>
17 November 2024 November 17, 2024	Rekor MURI Pecah! 1.431 Pelajar Meriahkan Opening Ceremony Hari Kelima Aquabike Jetski World Championship 2024 <i>MURI Record Broken! 1,431 Students Celebrate Opening Ceremony on the Fifth Day of Aquabike Jetski World Championship 2024</i>
17 November 2024 November 17, 2024	InJourney Sukses Gelar Aquabike Jetski World Championship 2024, Bangkitkan Ekonomi Lokal dan Perkuat Danau Toba sebagai Destinasi Pariwisata Dunia <i>InJourney Successfully Holds Aquabike Jetski World Championship 2024, Revives Local Economy and Strengthens Lake Toba as a World Tourism Destination</i>
19 November 2024 November 19, 2024	The Nusa Dua Menjadi Venue Utama Penyelenggaraan World Public Relations Forum (WPRF) 2024 <i>The Nusa Dua Becomes Main Venue for World Public Relations Forum (WPRF) 2024</i>

Tanggal Rilis Release Date	Rilis Title
20 November 2024 November 20, 2024	Bersama Membangun The Mandalika: ITDC Tingkatkan Kesehatan, Pendidikan, dan Pemberdayaan Ekonomi Kawasan <i>Building The Mandalika Together: ITDC Improves Health, Education, and Economic Empowerment in the Area</i>
20 November 2024 November 20, 2024	KPKNL Mataram Salurkan Hasil Lelang Amal untuk Dukungan Pencegahan Stunting <i>KPKNL Mataram Distributes Charity Auction Proceeds to Support Stunting Prevention</i>
26 November 2024 November 26, 2024	ITDC dan MGPA Hadirkan Program Khusus di Mandalika untuk Meriahkan Pesta Rakyat NTB <i>ITDC and MGPA Present Special Program in Mandalika to Celebrate NTB People's Festival</i>
10 Desember 2024 December 10, 2024	ITDC Berbagi Kasih: Rayakan HUT ke-51, ITDC Gelar Donor Darah Serentak di The Nusa Dua dan The Mandalika <i>ITDC Shares the Love: Celebrating the 51st Anniversary, ITDC Holds Simultaneous Blood Donation at The Nusa Dua and The Mandalika</i>
10 Desember 2024 December 10, 2024	ITDC Kembali Gandeng Poltekpar Bali Gelar Pelatihan Hospitality & Service Excellence 2024 <i>ITDC Collaborates Again with Poltekpar Bali to Hold Hospitality & Service Excellence Training 2024</i>
12 Desember 2024 December 12, 2024	More than just a place in Nusa Dua: ITDC dan Plataran Sepakati Kerjasama Untuk Hadirkan Center of Nusa Dua's Iconic Intimate Venue & Dining <i>More than Just a Place in Nusa Dua: ITDC and Plataran Agree on Collaboration to Present Center of Nusa Dua's Iconic Intimate Venue & Dining</i>
13 Desember 2024 December 13, 2024	ITDC Menggandeng Dietplastik Indonesia Gelar FGD & Pelatihan Pengelolaan Sampah Untuk Stakeholder Kawasan The Golo Mori <i>ITDC Partners with Dietplastik Indonesia to Hold FGD & Waste Management Training for Stakeholders in The Golo Mori Area</i>
16 Desember 2024 December 16, 2024	ITDC Hadirkan Promo Spesial Natal dan Tahun Baru 2025 di Tiga Kawasan Wisata Unggulan <i>ITDC Presents Special Christmas and New Year 2025 Promotions in Three Leading Tourism Areas</i>
17 Desember 2024 December 17, 2024	Kilas Balik Sorotan Utama Event 2024 di Pertamina Mandalika International Circuit <i>Flashback to the Main Highlights of 2024 Events at Pertamina Mandalika International Circuit</i>
18 Desember 2024 December 18, 2024	ITDC Gelar MyLombok Street Food Festival <i>ITDC Holds MyLombok Street Food Festival</i>
21 Desember 2024 December 21, 2024	ITDC Kawal Keamanan dan Kenyamanan Liburan Akhir Tahun 2024 Dengan Posko Nataru di Masing-masing Kawasan Yang Dikelola <i>ITDC Ensures Safety and Comfort During the 2024 Year-End Holidays with Nataru Posts in Each Managed Area</i>
22 Desember 2024 December 22, 2024	A Celebration of Hope and Joy
23 Desember 2024 December 23, 2024	Liburan Akhir Tahun di Kawasan ITDC: Meriahkan Natal & Tahun Baru Dengan Pesta Kembang Api dan Hiburan Keluarga! <i>Year-End Holidays in ITDC Areas: Celebrate Christmas & New Year with Fireworks and Family Entertainment!</i>
25 Desember 2024 December 25, 2024	Antusiasme Masyarakat dan Kemeriahan Gendang Beleg Warnai Opening MyLombok Street Food Festival <i>Community Enthusiasm and the Festive Gendang Beleg Mark the Opening of MyLombok Street Food Festival</i>
26 Desember 2024 December 26, 2024	Highlight Event 2025 di Pertamina Mandalika International Circuit <i>Highlight Events for 2025 at Pertamina Mandalika International Circuit</i>
29 Desember 2024 December 29, 2024	Hari Terakhir MyLombok Street Food Festival 2024: 7.152 Pengunjung Padati Bazaar Mandalika <i>Final Day of MyLombok Street Food Festival 2024: 7,152 Visitors Attend Mandalika Bazaar</i>
31 Desember 2024 December 31, 2024	ITDC Dorong Pariwisata Ramah Lingkungan Dengan Aksi Penanaman Pohon di Kawasan The Mandalika <i>ITDC Promotes Eco-Friendly Tourism with Tree Planting Actions in The Mandalika Area</i>



Akses Publik, Konsumen, dan Hubungan Investor

ITDC secara konsisten memanfaatkan berbagai saluran komunikasi, seperti telepon, website, faksimili, surat, dan surat elektronik. Selain itu, Perusahaan juga secara aktif menggunakan media massa dan media sosial sebagai sarana untuk menjangkau dan berinteraksi dengan pelanggan secara lebih luas.

Pertemuan dengan Stakeholder

Sebagai bentuk komitmen terhadap transparansi dan penguatan hubungan kemitraan, sepanjang tahun 2024 Perusahaan aktif menjalin komunikasi dengan para pemangku kepentingan. Beberapa agenda pertemuan yang telah dilaksanakan antara lain sebagai berikut:

Public Access, Consumers, and Investor Relations

ITDC consistently utilizes various communication channels, such as telephone, website, facsimile, mail, and email. In addition, the Company actively employs mass media and social media as means to reach and engage with customers more broadly.

Meetings with Stakeholders

As a commitment to transparency and strengthening partnership relations, the Company actively engaged in communications with stakeholders throughout 2024. The following are some of the meeting agendas conducted during the year:

Tanggal Date	Deskripsi Description
3 Oktober 2024 October 3, 2024	Kunjungan Pj Bupati Manggarai Barat, membahas mengenai 1. status pengajuan KEK Golo Mori 2. opsi menambahkan hutan lindung menjadi daerah cakupan KEK 3. penyampaian status AMDAL dari Kawasan Golo Mori 4. opsi keterlibatan Pemkab untuk menunjang UMKM di Golo Mori <i>Visit of the Interim Regent of West Manggarai, which discussed the following matters:</i> 1. The status of the Special Economic Zone (SEZ) application for Golo Mori 2. The option to include protected forest areas within the SEZ coverage 3. The presentation of the Environmental Impact Assessment (AMDAL) status for the Golo Mori area 4. The potential involvement of the Regional Government in supporting MSMEs in Golo Mori
8 Oktober 2024 October 8, 2024	Kunjungan Technical Reviewer IAI Ar. I Gede Harimurti, ST., M.Ars., IAI. Golo Mori Convention Center menjadi salah satu nominasi dari Ikatan Arsitek Indonesia (IAI) Award 2024. <i>Visit by IAI Technical Reviewer, Ar. I Gede Harimurti, ST., M.Ars., IAI. The Golo Mori Convention Center was selected as one of the nominees for the 2024 Indonesian Institute of Architects (IAI) Award.</i>
19 Oktober 2024 October 19, 2024	Kunjungan Pj Gubernur NTT dalam menindaklanjuti audiensi pada Kamis, 17 Oktober 2024 di Kupang, terkait proses pembentukan KEK Golo Mori. <i>Visit by the Interim Governor of East Nusa Tenggara (NTT) as a follow-up to the audience held on Thursday, October 17, 2024, in Kupang, regarding the establishment process of the Golo Mori Special Economic Zone (SEZ).</i>
19 Oktober 2024 October 19, 2024	Kunjungan kerja Deputy Bidang Produk Wisata dan Penyelenggara Kegiatan, Kementerian Pariwisata, Bapak Vinsensius Jemadu beserta tim ke Kawasan Golo Mori. <i>Working visit by the Deputy for Tourism Products and Event Organizers at the Ministry of Tourism, Mr. Vinsensius Jemadu, along with his team, to the Golo Mori Area.</i>
4-6 November 2024 November 4 – 6, 2024	Site Visit Pemantauan dan Evaluasi Pemanfaatan Program Penugasan Khusus Pengembangan Pariwisata KEK Mandalika bersama Tim LPEI <i>Site Visit for Monitoring and Evaluation of the Utilization of the Special Assignment Program for Tourism Development in the Mandalika SEZ, conducted jointly with the LPEI Team.</i>
10 Desember 2024 December 10, 2024	Kunjungan Kerja PemKab Minahasa, pembahasan potensi kerjasama Destination Management Advisory by ITDC untuk Minahasa Utara <i>Working Visit by the Minahasa Regency Government, discussing the potential collaboration for Destination Management Advisory by ITDC for North Minahasa.</i>
10 Desember 2024 December 10, 2024	Kunjungan Kerja Pansus Ranperda Revisi PDRB Provinsi NTB <i>Working Visit by the Special Committee on the Draft Regional Regulation (Ranperda) for the Revision of GRDP of West Nusa Tenggara Province.</i>
10 Desember 2024 December 10, 2024	Kunjungan Kerja PemKab Minahasa, pembahasan potensi kerjasama Destination Management Advisory by ITDC untuk Minahasa Utara <i>Working Visit by the Minahasa Regency Government to discuss potential collaboration on Destination Management Advisory by ITDC for North Minahasa.</i>

Tanggal Date	Deskripsi Description
10 Desember 2024 December 10, 2024	Kunjungan Kerja Pansus Ranperda Revisi PDRB Provinsi NTB <i>Working Visit by the Special Committee on the Draft Regional Regulation (Ranperda) for the Revision of Gross Regional Domestic Product (GRDP) of West Nusa Tenggara Province.</i>
12 Desember 2024 December 12, 2024	Kunjungan calon mitra yaitu PT Pesona Mutiara Timur (East Pearl) dalam rangka penawaran kerja sama aktivasi area pantai, shelter dan jetty The Golo Mori. <i>Visit by prospective partner PT Pesona Mutiara Timur (East Pearl) regarding a cooperation proposal for the activation of the beach area, shelter, and jetty at The Golo Mori.</i>
13 Desember 2024 December 13, 2024	Kunjungan BPK RI ke Kawasan The Golo Mori dalam rangka audit TA 2024. Dihadiri oleh Bapak Zayat Elfansyah dan 8 anggota BPK RI melakukan audit atas penggunaan dengan pengecekan dokumen-dokumen dan pengecekan fisik atas realisasinya di tahun 2024. <i>Visit by the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK RI) to The Golo Mori Area as part of the 2024 Fiscal Year audit. The visit was attended by Mr. Zayat Elfansyah and eight BPK RI members, who conducted an audit on fund utilization through document reviews and physical inspections of the 2024 realizations.</i>
17 Desember 2024 December 17, 2024	Kunjungan Kerja Anggota Komisi VI DPR RI <i>Working Visit by Members of Commission VI of the House of Representatives of the Republic of Indonesia (DPR RI).</i>

Ragam Media Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan

Perusahaan menyediakan berbagai saluran komunikasi yang berfungsi menyampaikan perkembangan usaha secara menyeluruh. Media ini digunakan untuk menginformasikan aktivitas operasional, proses bisnis, serta pencapaian kinerja, antara lain:

Variety of Media for Shareholders and Stakeholders

The Company provides various communication channels that serve to convey comprehensive business developments. These media are used to inform about operational activities, business processes, and performance achievements, including but not limited to:

Kepada To	Bentuk-bentuk Media
Regulator	Surat Resmi, Portal BUMN <i>Official Letters, SOE Portal</i>
Pemegang Saham Shareholders	Surat Resmi, Portal BUMN <i>Official Letters, SOE Portal</i>
Investor	Surat Resmi, Event Forum Investasi Nasional & Internasional <i>Official Letters, National & International Investment Forum Events</i>
Konsumen Consumers	Televisi, Radio, Media Sosial <i>Television, Radio, Social Media</i>
Karyawan Employees	Town Hall Meeting, Newsletter Internal, Intranet, Media Sosial <i>Town Hall Meetings, Internal Newsletters, Intranet, Social Media</i>
Mitra Kerja dan Rekanan Business Partners and Vendors	Surat Resmi <i>Official Letters</i>
Masyarakat/Umum Public/General	Surat Kabar, TV, Radio, Media Sosial <i>Newspapers, TV, Radio, Social Media</i>



Kode Etik

Code of Conduct

Dalam mendukung terciptanya lingkungan kerja yang berintegritas dan profesional, ITDC menegaskan pentingnya standar perilaku yang selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Untuk itu, disusunlah Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) yang berlaku bagi seluruh lapisan organisasi, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga seluruh Insan Perusahaan. Dokumen ini menjadi landasan dalam bertindak dan mengambil keputusan, sekaligus mencerminkan komitmen kolektif untuk mengimplementasikan nilai-nilai Perusahaan secara konsisten dan bertanggung jawab. Penyusunan pedoman ini memperkuat langkah strategis ITDC dalam menjabarkan visi dan misi ke dalam perilaku nyata di setiap aktivitas bisnis.

To foster an environment of integrity and professionalism in the workplace, ITDC underscores the importance of behavior standards that align with the principles of Good Corporate Governance (GCG). Accordingly, the Code of Ethics and Conduct has been established and applies to all levels of the organization, from the Board of Commissioners and the Board of Directors to all employees of the Company. This document serves as a foundation for conduct and decision-making, while also reflecting a collective commitment to consistently and responsibly uphold the Company's values. The formulation of this Code reinforces ITDC's strategic efforts to translate its vision and mission into tangible behavior across all business activities.



Penyusunan Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan dilandasi oleh sikap berikut:

1. Selalu mengutamakan kepatuhan pada hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan norma-norma yang berlaku dalam Masyarakat dimana Perusahaan beroperasi.
2. Senantiasa berupaya menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, korupsi, kolusi maupun nepotisme, serta selalu mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan.
3. Senantiasa sadar bahwa Perusahaan dituntut untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan dinamika dan perkembangan pasar serta tuntutan dari para pemangku kepentingan (*Stakeholders*).
4. Senantiasa berupaya untuk dapat memberikan kontribusi maksimal pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, bangsa dan negara.
5. Selalu berusaha menerapkan prinsip-prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta keadilan dalam mengelola Perusahaan.

Pokok-pokok Isi Kode Etik Perusahaan

ITDC telah menyempurnakan landasan etika yang menjadi pedoman seluruh insan Perusahaan. Penyempurnaan ini diwujudkan melalui penetapan Pedoman Etika dan Perilaku terbaru berdasarkan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 09/KEP/DEKOM/XII/2020 dan No. 002.2/SK/ITDC.01/XII/2020 tanggal

The formulation of the Company's Code of Ethics and Conduct is based on the following principles:

1. *Prioritizing compliance with applicable laws and regulations, and upholding societal norms in all areas where the Company operates.*
2. *Striving to avoid any actions or behaviors that may give rise to conflicts of interest, corruption, collusion, or nepotism, and always prioritizing the Company's interests above those of individuals, families, groups, or affiliations.*
3. *Remaining aware of the Company's obligation to grow and evolve in line with market dynamics and stakeholder demands.*
4. *Endeavoring to make meaningful contributions to the welfare of society, the nation, and the state.*
5. *Consistently applying the principles of transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness in Company management.*

Key Contents of the Code of Ethics

ITDC has refined its ethical foundation to serve as a guide for all personnel. This refinement is reflected in the issuance of the updated Code of Ethics and Conduct through Joint Decrees of the Board of Commissioners and the Board of Directors No. 09/KEP/DEKOM/XII/2020 and No. 002.2/SK/ITDC.01/XII/2020 dated

28 Desember 2020. Pedoman tersebut merupakan pembaruan atas keputusan sebelumnya, yaitu No. 06/KEP/DEKOM/XII/2017 dan KEP/DIR/056-2/XII/2017, dengan tujuan untuk menyesuaikan nilai-nilai etika dan perilaku sesuai perkembangan organisasi dan tantangan bisnis terkini. Dalam pedoman ini, pokok-pokok kode etik mencakup antara lain:

1. Standar Etika Usaha
 - a. Etika Perusahaan dengan Pekerja
 - b. Etika Perusahaan dengan Konsumen
 - c. Etika Perusahaan dengan Pesaing
 - d. Etika Perusahaan dengan Penyedia Barang dan Jasa
 - e. Etika Perusahaan dengan Mitra Kerja
 - f. Etika Perusahaan dengan Kreditur/Investor
 - g. Etika Perusahaan dengan Pemerintah
 - h. Etika Perusahaan dengan Masyarakat
 - i. Etika Perusahaan dengan Media Massa
 - j. Etika Perusahaan dengan Organisasi Profesi
2. Standar Tata Perilaku
 - a. Etika Kerjasama Sesama Insan ITDC
 - b. Menjaga Kerahasiaan Data dan Informasi Perusahaan
 - c. Menjaga Harta Perusahaan
 - d. Menjaga Keamanan dan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)
 - e. Mencatat Data dan Pelaporan
 - f. Menghindari Benturan Kepentingan dan Penyalahgunaan Jabatan
 - g. Menerima Hadiah/Cenderamata/Gratifikasi dan Entertainment
 - h. Memberi Hadiah/Cenderamata dan Entertainment
 - i. Penyalahgunaan Narkotika dan Obat Terlarang (Narkoba) dan Minuman Keras (Miras)
 - j. Aktivitas Politik

Sosialisasi dan Internalisasi Kode Etik

ITDC secara aktif membangun pemahaman bersama mengenai nilai-nilai etika di lingkungan kerja. Salah satu bentuk nyata dari komitmen ini adalah kewajiban bagi seluruh Insan ITDC untuk menandatangani Pakta Integritas setiap tahun sebagai bentuk kepatuhan terhadap Pedoman Etika dan Perilaku yang terus diperbarui. Agar nilai-nilai etika tersebut tidak hanya menjadi dokumen formal, Perusahaan secara konsisten menyelenggarakan kegiatan sosialisasi. Tujuannya adalah memastikan bahwa setiap individu memahami dan menerapkan kode etik dalam setiap tindakan dan keputusan. Sosialisasi ini dilaksanakan melalui mekanisme berikut:

1. Penandatanganan Surat Pernyataan Kepatuhan bagi seluruh insan Perseroan.
2. Memberikan induksi pemahaman *Code of Conduct* kepada calon pegawai dan pegawai baru.
3. Memberikan buku saku *Code of Conduct*.
4. Melakukan survei pemahaman terhadap *Code of Conduct*.

December 28, 2020. This new Code supersedes the previous decrees No. 06/KEP/DEKOM/XII/2017 and KEP/DIR/056-2/XII/2017 to align ethical values and behavior standards with the Company's evolving organizational and business landscape. The Code covers the following areas:

1. Business Ethics Standards
 - a. Ethics between the Company and Employees
 - b. Ethics between the Company and Customers
 - c. Ethics between the Company and Competitors
 - d. Ethics between the Company and Vendors
 - e. Ethics between the Company and Business Partners
 - f. Ethics between the Company and Creditors/Investors
 - g. Ethics between the Company and Government
 - h. Ethics between the Company and Communities
 - i. Ethics between the Company and the Media
 - j. Ethics between the Company and Professional Associations
2. Behavioral Standards
 - a. Internal Collaboration Ethics among ITDC Personnel
 - b. Protection of Confidential Company Data and Information
 - c. Preservation of Company Assets
 - d. Commitment to Safety, Occupational Health, and Environmental Protection (SHE)
 - e. Accuracy in Data Recording and Reporting
 - f. Avoidance of Conflicts of Interest and Abuse of Authority
 - g. Acceptance of Gifts/Souvenirs/Gratuities and Entertainment
 - h. Giving of Gifts/Souvenirs and Entertainment
 - i. Prohibition of Narcotics, Illegal Drugs, and Alcohol Abuse
 - j. Political Activities

Dissemination and Internalization of the Code of Ethics

ITDC actively fosters a shared understanding of ethical values within the workplace. One tangible form of this commitment is the requirement for all ITDC personnel to sign an Integrity Pact annually as a demonstration of compliance with the continually updated Code of Ethics and Conduct. To ensure that these ethical values are not merely formal documents, the Company consistently carries out dissemination activities. The aim is to ensure that every individual understands and applies the code of ethics in every action and decision. These dissemination efforts are carried out through the following mechanisms:

1. Signing a Statement of Compliance by all personnel of the Company;
2. Providing induction sessions on the Code of Conduct to prospective and newly hired employees;
3. Distributing a Code of Conduct handbook;
4. Conducting surveys to assess understanding of the Code of Conduct.



Pakta Integritas Dewan Komisaris dan Direksi dibuat dan ditandatangani dalam beberapa rangkap asli sesuai dengan jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. 1 (satu) rangkap asli disampaikan kepada Unit Kerja/Bagian yang menangani bidang Sumber Daya Manusia, 1 (satu) rangkap asli disampaikan kepada Sekretaris Perusahaan dan 1 (satu) rangkap asli disimpan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bersangkutan.

Sementara, Pakta Integritas Karyawan Perusahaan dibuat dan ditandatangani dalam 2 (dua) rangkap asli, 1 (satu) rangkap asli disampaikan kepada Divisi SDM & Umum, dan 1 (satu) rangkap asli disimpan oleh Karyawan Perusahaan yang bersangkutan. Divisi SDM & Umum membuat rekapitulasi Karyawan Perusahaan yang melaksanakan penandatanganan Pakta Integritas setiap tahunnya, untuk kemudian disampaikan kepada Sekretaris Perusahaan pada setiap awal tahun.

Penegakan dan Sanksi Pelanggaran Standar Etika Perusahaan

Dalam rangka menegakkan Pedoman Etika dan Perilaku, setiap Insan Perusahaan diwajibkan untuk melaporkan setiap indikasi pelanggaran terhadap kode etik kepada Komite, yang bertindak sebagai *Chief Compliance Officer* (CCO). Setiap laporan yang diterima akan ditindaklanjuti oleh CCO dengan menjunjung tinggi prinsip kerahasiaan identitas pelapor.

Setelah dilakukan kajian, CCO menyampaikan hasil temuannya kepada Direksi atau Dewan Komisaris, sesuai dengan lingkup kewenangan masing-masing. Berdasarkan hasil tersebut, Direksi dan/atau Dewan Komisaris akan menetapkan langkah-langkah yang perlu diambil, baik dalam bentuk tindakan pembinaan, sanksi disipliner, maupun upaya perbaikan dan pencegahan. Implementasi dari keputusan tersebut menjadi tanggung jawab atasan langsung di unit kerja terkait, sedangkan ketentuan mengenai jenis sanksi diatur secara terpisah. Sebagai bagian dari prinsip keadilan, Insan Perusahaan yang diduga melakukan pelanggaran memiliki hak untuk memberikan penjelasan di hadapan atasan langsung, sebelum keputusan terkait pembinaan atau sanksi dijatuhkan.

Adapun wujud komitmen Insan Perusahaan dalam menjunjung tinggi kode etik tercermin dalam poin-poin berikut:

1. Menjaga Nama Baik Perusahaan;
2. Menjaga Hubungan Baik Antar Insan ITDC;
3. Menjaga Kerahasiaan Perusahaan;
4. Menjaga dan Menggunakan Aset Perusahaan;
5. Menjaga Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan Kerja;
6. Perilaku Asusila, Narkotika, Obat Terlarang, Perjudian dan Merokok;
7. Melakukan Pencatatan Data Perusahaan dan Penyusunan Laporan;

The Integrity Pact of the Board of Commissioners and the Board of Directors is prepared and signed in multiple original copies corresponding to the number of members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. 1 (one) original copy is submitted to the Work Unit/Department responsible for Human Resources, 1 (one) original copy is submitted to the Corporate Secretary, and 1 (one) original copy is retained by each respective member of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

For employees, the Integrity Pact is prepared and signed in two originals, one of which is submitted to the Human Capital & General Affairs Division and the other retained by the employee. The Human Capital & General Affairs Division compiles an annual summary of signed Integrity Pacts, which is submitted to the Corporate Secretary at the beginning of each year.

Enforcement and Sanctions for Ethical Violations

To uphold the Code of Ethics and Conduct, all personnel are required to report any indications of violations to the Committee acting as the Chief Compliance Officer (CCO). Reports are handled with strict confidentiality regarding the identity of the whistleblower.

After conducting a review, the CCO submits findings to the Board of Directors or the Board of Commissioners in accordance with their respective authorities. Based on the findings, appropriate measures—whether disciplinary actions, guidance, or preventive steps—are determined. Implementation of such actions is the responsibility of the immediate supervisor, while the specifics of the sanctions are governed by separate provisions. In adherence to the principle of fairness, any employee accused of a violation has the right to explain their actions to their supervisor prior to the imposition of any disciplinary measures.

All ITDC personnel demonstrate their commitment to the Code of Ethics through the following:

1. *Safeguarding the Company's reputation;*
2. *Maintaining professional relationships among ITDC personnel;*
3. *Protecting Company confidentiality;*
4. *Preserving and responsibly using Company assets;*
5. *Ensuring occupational safety, health, and environmental protection;*
6. *Avoiding immoral behavior, substance abuse, gambling, and smoking in prohibited areas;*
7. *Ensuring accurate corporate recordkeeping and reporting;*

8. Etika dalam Pemberian dan Penerimaan Hadiah, Suap dan Lainnya;
9. Tidak Memanfaatkan Posisi untuk Kepentingan Pribadi (Benturan Kepentingan);
10. Perusahaan menjamin seluruh Insan ITDC untuk dapat melaksanakan hak atas kesempatan untuk menyalurkan aspirasi politiknya. Perusahaan tidak memberikan kontribusi politik dan tidak berafiliasi ke partai politik manapun.

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran Kode Etik

Pelanggaran terhadap kode etik yang tergolong sebagai tindakan indisipliner ditangani oleh Divisi SDM & Umum. Sementara itu, Divisi Audit Internal bertanggung jawab atas pelaksanaan prinsip GCG di lingkungan Perusahaan.

Seluruh laporan yang dilakukan oleh Insan Perusahaan harus dilakukan berdasarkan itikad baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi atas suatu kebijakan Perusahaan tertentu ataupun didasari kehendak buruk/fitnah. Seluruh Insan Perusahaan dan pihak eksternal (pelanggan, mitra kerja, dan masyarakat) dapat melaporkan pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh oknum ITDC.

Perusahaan menindaklanjuti pelaporan yang berpotensi merugikan secara materiil dan dapat merusak citra Perusahaan yang antara lain disebabkan oleh penyimpangan, manipulasi dan lain sebagainya.

1. Pelapor wajib mencantumkan identitasnya dengan jelas pada laporan yang dibuat, disertai dengan bukti pendukung yang relevan.
2. Penerima laporan wajib merahasiakan identitas pelapor.
3. Perusahaan wajib menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku.
4. Perusahaan menyediakan perlindungan hukum sebagaimana ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Perusahaan akan melindungi dan menjamin pelapor bahwa laporan yang diberikan tidak akan berakibat negatif atau mempengaruhi terhadap kesempatan karir.

Apabila terjadi pelanggaran atau penyimpangan maka Insan ITDC wajib melaporkan pelanggaran tersebut melalui:

1. Divisi SDM & Umum.
2. Satuan Pengawas Internal (SPI).
3. Kotak Pengaduan/Whistleblowing System.

Seluruh pelanggaran kode etik yang dilakukan akan ditindaklanjuti oleh IAD dan hasil kajiannya kemudian akan diberikan kepada manajemen puncak Perusahaan (Dewan Komisaris atau Direksi). Manajemen puncak akan memutuskan tindakan perbaikan atau tindakan pencegahan yang harus dilaksanakan oleh atasan langsung yang bersangkutan.

8. *Ethical practices in giving and receiving gifts, bribes, or other benefits;*
9. *Avoiding misuse of position for personal gain (conflict of interest);*
10. *ITDC guarantees all personnel the right to express political aspirations. The Company does not engage in political contributions or affiliate with any political party.*

Whistleblowing Mechanism

Violations of the Code of Ethics that constitute disciplinary infractions are handled by the Human Capital & General Affairs Division, while the Internal Audit Division oversees the implementation of GCG principles.

All reports submitted by Company personnel must be made in good faith and may not represent personal grievances against specific Company policies or be motivated by malice or slander. Any Company personnel or external parties—including customers, business partners, and the public—may report violations of the Code of Ethics committed by any ITDC individual.

Reports that may cause material loss or reputational damage due to misconduct, manipulation, or other forms of wrongdoing are prioritized for follow-up.

The reporting mechanism includes:

1. *Reporters must clearly state their identity and provide relevant supporting evidence.*
2. *The recipient of the report must maintain the confidentiality of the reporter's identity.*
3. *The Company must follow up on each report in accordance with established procedures.*
4. *The Company provides legal protection in accordance with applicable laws and regulations.*
5. *The Company ensures that reporting will not result in adverse consequences or affect the reporter's career opportunities.*

Reports of violations must be submitted through:

1. *Human Capital & General Affairs Division*
2. *Internal Audit Division (IAD)*
3. *Complaint Box/Whistleblowing System*

All reported violations will be reviewed by the Internal Audit Division, and the findings will be submitted to the Company's top management (Board of Commissioners or Board of Directors). Final decisions on corrective or preventive actions are implemented by the immediate supervisor.



Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Sanksi atas pelanggaran yang dilakukan akan diberikan sesuai dengan ketentuan Perjanjian Kerja Bersama dan ketentuan lainnya yang berlaku di Perusahaan. ITDC menghormati hak membela diri dari yang disangka melakukan pelanggaran dan mendengar penjelasannya untuk menjadi pertimbangan dalam menentukan bentuk konsekuensi disiplin yang akan diberikan. Sanksi bagi karyawan yang melakukan pelanggaran ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat laporan dari Atasan Langsung yang bersangkutan dan telah melalui proses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dewan Komisaris dan Direksi memutuskan pemberian tindakan pembinaan, sanksi disiplin dan/atau tindakan lainnya serta pencegahan yang harus dilaksanakan oleh Atasan Langsung di lingkungan masing-masing. Sanksi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang melakukan pelanggaran diputuskan oleh Pemegang Saham. Bagi mitra kerja atau pemangku kepentingan lain yang melakukan pelanggaran, maka akan dikenakan ketentuan sebagaimana yang tertuang dalam kontrak. Apabila terkait dengan tindak pidana dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib. Adapun sanksi-sanksi yang diberikan kepada pelanggaran Code of Conduct mulai dari teguran tertulis, pemberian surat peringatan, penurunan golongan upah sampai dengan pemutusan hubungan kerja.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Jumlah pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku yang terjadi di Perusahaan dalam 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat sebagai berikut:

Sanksi Sanctions	2024	2023
Tindakan Disiplin Ringan Minor Disciplinary Action	Nihil None	Nihil None
Tindakan Disiplin Sedang Moderate Disciplinary Action	Nihil None	Nihil None
Tindakan Disiplin Berat Severe Disciplinary Action	Nihil None	Nihil None
Jumlah Total	Nihil None	Nihil None

Sanctions for Code of Ethics Violations

Sanctions for violations committed shall be imposed in accordance with the provisions of the Collective Labor Agreement and other applicable regulations within the Company. ITDC respects the right of the alleged violator to defend themselves and considers their explanation in determining the appropriate disciplinary consequences. Sanctions for employees who commit violations are determined by the Board of Directors after receiving a report from the respective Immediate Supervisor and following the applicable procedures.

The Board of Commissioners and the Board of Directors decide on guidance measures, disciplinary sanctions, and/or other actions and preventive measures to be implemented by the Immediate Supervisor within their respective areas. Sanctions for violations committed by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are determined by the Shareholders. In the case of business partners or other stakeholders who commit violations, the sanctions shall be imposed in accordance with the provisions stated in the contract. If the violation involves a criminal offense, it may be referred to the competent authorities. Sanctions for violations of the Code of Conduct may include written warnings, warning letters, demotion, or termination of employment.

Number of Code of Ethics Violations

The number of violations of the Code of Ethics and Conduct that occurred in the Company over the past 2 (two) years is as follows:

Penyimpangan Internal

Jumlah penyimpangan internal yang terjadi pada tahun 2024 beserta upaya penyelesaiannya adalah sebagai berikut:

Tindak Lanjut Follow-Up Actions	Jumlah Kasus yang Dilakukan oleh Number of Cases Handled By					
	Manajemen Management		Pegawai Tetap Permanent Employees		Pegawai Tidak Tetap Non-Permanent Employees	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023
Telah Diselesaikan Resolved	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Dalam Proses Penyelesaian Internal In Process of Internal Resolution	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Resolution Not Yet Attempted	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Telah Ditindaklanjuti melalui Proses Hukum Followed Up Through Legal Process	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Jumlah Total	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None

Internal Deviations

The number of internal deviations that occurred in 2024 along with the efforts to resolve them are as follows:

Kajian dan Evaluasi Manajemen

Manajemen Perusahaan secara konsisten melakukan kajian dalam rangka mengevaluasi kinerja Perusahaan, termasuk keterkaitan antara visi, misi dan budaya perusahaan serta kode etik dengan rencana jangka panjang dan profil risiko yang dihadapi Perusahaan. Penerapan kode etik juga menjadi kajian manajemen untuk menjadi salah satu perangkat evaluasi keorganisasian Perusahaan.

Management Review and Evaluation

The Company's management consistently conducts reviews to evaluate the Company's performance, including the alignment between the vision, mission, corporate culture, and code of ethics with the long-term plans and risk profile faced by the Company. The implementation of the code of ethics is also a management focus, serving as one of the tools for organizational evaluation.

Kebijakan Anti Korupsi

Dalam menjalankan setiap aktivitas bisnis, ITDC menegaskan pentingnya nilai-nilai dasar yang mendukung terciptanya lingkungan kerja yang sehat dan terpercaya. Perusahaan meyakini bahwa keberhasilan jangka panjang hanya dapat dicapai jika seluruh elemen organisasi bekerja dengan menjunjung tinggi integritas dan akuntabilitas Untuk itu, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan berkomitmen menerapkan prinsip profesionalisme dalam setiap tindakan, menghindari praktik yang tidak etis, serta menjaga nama baik perusahaan. ITDC menolak segala bentuk Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN), dan memastikan setiap kebijakan maupun keputusan diambil secara objektif dan transparan, tanpa adanya konflik kepentingan. Kepentingan perusahaan senantiasa menjadi prioritas utama di atas kepentingan pribadi atau kelompok.

Anti-Corruption Policy

In conducting all business activities, ITDC emphasizes the importance of core values that support the creation of a healthy and trustworthy work environment. The Company believes that long-term success can only be achieved if all organizational elements uphold integrity and accountability. Accordingly, the Board of Commissioners, Directors, and all employees are committed to applying professionalism in every action, avoiding unethical practices, and safeguarding the Company's reputation. ITDC rejects all forms of Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN) and ensures that every policy and decision is made objectively and transparently, without any conflict of interest. The Company's interests always take precedence over personal or group interests.

Kebijakan Perusahaan terkait Anti Korupsi

Dalam rangka memperkuat tata kelola perusahaan yang bersih dan berintegritas, ITDC secara konsisten membangun sistem pencegahan praktik korupsi di seluruh lini operasional.

Corporate Anti-Corruption Policy

In order to strengthen clean and integrity-based corporate governance, ITDC consistently builds a system to prevent corrupt practices across all operational lines. This commitment is realized



Komitmen ini diwujudkan melalui kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, termasuk Undang-Undang No. 20 Tahun 2001, Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 108), Instruksi presiden Nomor 10 Tahun 2016 tentang Aksi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi yang dikeluarkan pada tanggal 22 September 2016, Surat Edaran Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: SE-2/MBU/07/2019 tentang Pengelolaan BUMN yang Bersih Melalui Pencegahan KKN, Penanganan Benturan Kepentingan dan Penguatan Pengawasan Internal, Surat Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor: S-35/MBU/01/2020 tentang Sistem Manajemen Anti Suap di BUMN sebagai Pelaksana Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2018 serta penerapan kebijakan anti suap internal yang tertuang dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor No. 11/KEP/DEKOM/XI/2024 dan Nomor No. 053.1/SK/ITDC.01/XI/2024 tentang Kebijakan dan pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan PT Pengembangan Pariwisata Indonesia.

Pada tahun 2020 Sebagai bukti nyata atas implementasi tersebut PT Pengembangan Pariwisata Indonesia mendapatkan pengakuan sebagai organisasi yang telah menerapkan standar SNI ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan telah melalui proses sertifikasi dan penilaian kesesuaian dari lembaga sertifikasi yang diakui oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN). Siklus Sertifikasi ISO ini berlaku 3 tahun dan pada awal tahun 2024 ini ITDC telah melaksanakan Audit Resertifikasi (Sertifikasi Ulang) pada tanggal 19 s.d 20 Februari 2024. Saat ini ITDC kembali mempertahankan Sertifikasi SNI ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan pada Audit Surveillance I pada tanggal 25 s.d 26 November 2024 dengan Nomor Sertifikat G.05-ID0188-II-2024 pada tanggal 30 Januari 2025, yang menunjukkan pengakuan nasional atas keseriusan ITDC dalam menegakkan prinsip anti korupsi secara sistematis.

Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan Prosesnya

Dalam upaya menerapkan prinsip GCG dan mencegah terjadinya praktik penyuapan, ITDC telah mengembangkan dan mengimplementasikan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) yang disusun berdasarkan standar SNI ISO 37001:2016. Sistem ini bertujuan untuk membentuk kerangka kerja yang efektif dalam mencegah, mendeteksi, dan menangani penyuapan dalam seluruh proses bisnis organisasi. Untuk memastikan penerapan SMAP berjalan selaras dengan strategi dan arah organisasi, ITDC terlebih dahulu memahami konteks internal dan eksternal yang relevan. Konteks ini mencakup faktor-faktor seperti tujuan jangka panjang perusahaan, kontrak manajemen, indikator kinerja utama (KPI), serta rencana kerja dan anggaran perusahaan (RKAP), yang seluruhnya

through compliance with applicable laws and regulations, including Law No. 20 of 2001, Presidential Regulation No. 54 of 2018 on the National Strategy for Corruption Prevention and Eradication (State Gazette of the Republic of Indonesia Year 2018 No. 108), Presidential Instruction No. 10 of 2016 on Actions for Corruption Prevention and Eradication issued on September 22, 2016, Circular Letter of the Minister of State-Owned Enterprises No. SE-2/MBU/07/2019 concerning the Management of SOEs with Integrity through Prevention of Corruption, Collusion and Nepotism (KKN), Conflict of Interest Management, and Strengthening Internal Supervision, as well as the Letter from the Ministry of State-Owned Enterprises No. S-35/MBU/01/2020 regarding the Implementation of Anti-Bribery Management Systems in SOEs as part of the implementation of Presidential Regulation No. 54 of 2018. This is further supported by the implementation of the internal anti-bribery policy outlined in the Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors No. 11/KEP/DEKOM/XI/2024 and No. 053.1/SK/ITDC.01/XI/2024 on the Policy and Guidelines for the Anti-Bribery Management System of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia.

In 2020, as tangible proof of this implementation, PT Pengembangan Pariwisata Indonesia received recognition as an organization that has implemented the SNI ISO 37001:2016 standard on Anti-Bribery Management Systems and has undergone certification and conformity assessment by a certification body recognized by the National Accreditation Committee (KAN). This ISO certification cycle is valid for three years, and in early 2024, ITDC carried out the Recertification Audit from February 19-20, 2024. ITDC has successfully maintained the SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System certification during the first Surveillance Audit conducted on November 25-26, 2024, with Certificate Number G.05-ID0188-II-2024 issued on January 30, 2025, demonstrating national recognition of ITDC's strong commitment to systematically upholding anti-corruption principles.

Anti-Bribery Management System and Its Processes

In an effort to implement GCG principles and prevent bribery practices, ITDC has developed and implemented an Anti-Bribery Management System (ABMS) based on the SNI ISO 37001:2016 standard. This system aims to establish an effective framework to prevent, detect, and address bribery in all organizational business processes. To ensure the ABMS aligns with organizational strategy and direction, ITDC first understands relevant internal and external contexts. These include factors such as the Company's long-term goals, management contracts, key performance indicators (KPIs), and the Company's work plans and budgets (RKAP), all of which may influence bribery prevention effectiveness. This information is periodically reviewed and updated by the ABMS

dapat memengaruhi efektivitas pencegahan penyuapan. Informasi ini ditinjau dan diperbarui secara berkala oleh Tim Implementasi SMAP melalui Prosedur dan Form yang telah ditetapkan, di mana pemutakhiran Prosedur dan Form tersebut merupakan tanggung jawab dari Manajemen Representatif/Fungsi Kepatuhan.

Komitmen terhadap penerapan SMAP juga diperkuat oleh peran aktif Dewan Pengarah dan Manajemen Puncak ITDC yang menetapkan, menerapkan, memelihara, dan secara berkelanjutan meningkatkan sistem ini. Mereka telah menetapkan kebijakan dan pedoman anti penyuapan yang menjadi dasar penerapan di seluruh level organisasi, dengan menyediakan kerangka kerja yang mendukung pencapaian sasaran SMAP.

Untuk menjamin sistem ini berjalan efektif, ITDC telah merancang dan menerapkan berbagai proses penting seperti identifikasi dan penilaian risiko penyuapan, pengendalian operasional, dokumentasi kebijakan dan prosedur, serta mekanisme pelaporan dan tindak lanjut atas dugaan pelanggaran. Seluruh proses ini dilakukan dengan pendekatan berbasis risiko dan memastikan bahwa tidak ada celah untuk praktik penyuapan dalam kegiatan operasional Perusahaan.

Selain itu, ITDC juga telah menunjuk Tim Implementasi SMAP sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor 046/SK/ITDC.01/X/2024 yang memiliki tanggung jawab utama untuk menetapkan, mendokumentasikan, menerapkan, serta secara berkelanjutan mengevaluasi dan meningkatkan sistem manajemen anti penyuapan. Tim ini berperan dalam memastikan seluruh interaksi antar proses dalam SMAP berjalan konsisten dengan ketentuan standar ISO 37001:2016 dan peraturan perundangan yang berlaku. Selain itu, seluruh kebijakan dan pedoman SMAP dikomunikasikan secara menyeluruh kepada seluruh personel agar dipahami, diterapkan, dan tersedia dalam bentuk informasi terdokumentasi yang mudah diakses bila diperlukan. Dengan demikian, penerapan SMAP di ITDC diharapkan mampu menciptakan lingkungan kerja yang bersih dari penyuapan serta mendorong terwujudnya budaya integritas dalam mendukung keberlanjutan bisnis perusahaan.

Pelatihan/Sosialisasi Anti Korupsi Kepada Karyawan

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi antikorupsi bagi karyawan melalui berbagai kegiatan, antara lain:

1. Refreshment SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan pada tanggal 23 Januari 2024.
2. Pelatihan Audit Internal SNI ISO 37001:2016 SMAP berbasis ISO 19011:2018 pada tanggal 29 Januari 2024.
3. Awareness SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan pada tanggal 4 November 2024.

Implementation Team through established Procedures and Forms, with responsibility for updates resting on the Management Representative/Compliance Function.

Commitment to ABMS implementation is further reinforced by the active roles of ITDC's Steering Committee and Top Management, who establish, implement, maintain, and continuously improve the system. They have issued anti-bribery policies and guidelines serving as the foundation for application across all organizational levels, providing a framework that supports achieving ABMS objectives.

To ensure the system's effectiveness, ITDC has designed and implemented key processes such as bribery risk identification and assessment, operational controls, policy and procedure documentation, as well as reporting and follow-up mechanisms for alleged violations. All these processes employ a risk-based approach to ensure no loopholes for bribery practices in the Company's operational activities.

In addition, ITDC has appointed an Anti-Bribery Management System (SMAP) Implementation Team under Board of Directors Decree Number 046/SK/ITDC.01/X/2024, with the primary responsibility of establishing, documenting, implementing, and continuously evaluating and improving the anti-bribery management system. This team ensures all interactions among ABMS processes are consistent with ISO 37001:2016 standards and applicable laws and regulations. Furthermore, all ABMS policies and guidelines are comprehensively communicated to all personnel to ensure understanding, application, and availability in documented form that is easily accessible when needed. Thus, ITDC's ABMS implementation is expected to foster a bribery-free work environment and promote a culture of integrity supporting the Company's business sustainability.

Anti-Corruption Training and Socialization for Employees

Throughout 2024, the Company conducted anti-corruption training and socialization for employees through various activities, including:

1. Refreshment on SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System on January 23, 2024.
2. Internal Audit Training on SNI ISO 37001:2016 ABMS based on ISO 19011:2018 on January 29, 2024.
3. Awareness Session on SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System on November 4, 2024.



4. Interpretasi ISO 19011:2018 Panduan Audit Sistem Manajemen pada tanggal 5 November 2024.
5. Workshop Integritas Tanpa Kompromi: Kenali dan Tangani Titik - Titik Rawan Korupsi di Tempat Kerja pada tanggal 19 Desember 2024.

Pengelolaan Potensi Benturan Kepentingan dan Pengendalian Gratifikasi

Dalam menjaga integritas dan profesionalisme di lingkungan kerja, Perusahaan perlu memastikan bahwa setiap keputusan dan tindakan yang diambil terbebas dari kepentingan pribadi. Oleh karena itu, penting bagi seluruh insan ITDC untuk memahami risiko yang mungkin timbul akibat adanya kepentingan ganda dalam pelaksanaan tugasnya. Benturan Kepentingan adalah kondisi dimana insan ITDC memiliki kepentingan lain selain kepentingan Perusahaan yaitu kepentingan untuk diri sendiri, keluarga maupun pihak-pihak tertentu. Insan ITDC wajib mengetahui dan menghindari kegiatan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan. Sebagai bentuk pengendalian, Perusahaan telah menetapkan kebijakan melalui Surat Keputusan Direksi No. 028/KEP/DIR/ITDC/XII/2020 tanggal 21 Desember 2020 tentang Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan di Lingkungan PT Pengembangan Pariwisata Indonesia.

Aturan yang mengatur hal-hal terkait dengan gratifikasi, penolakan, penerimaan, pemberian hadiah/cenderamata dan hiburan (entertainment), prinsip dasar, ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur, klasifikasi tindakan gratifikasi dan batasan penerimaan, pemberian, dan pemberian atas nama pihak ketiga. Kebijakan ini mendukung upaya perusahaan dalam menerapkan prinsip tata kelola yang baik serta menunjukkan komitmen terhadap pencegahan korupsi, sesuai dengan Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2019 Tentang Pelaporan Gratifikasi serta Pedoman internal sesuai Keputusan Direksi Nomor 003.11/SK/ITDC.01/III/2024 tentang Pedoman Pelaporan dan Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT Pengembangan Pariwisata Indonesia.

Informasi Pemberian Dana untuk Kegiatan Politik

Perusahaan menerapkan kebijakan yang melarang keterlibatan individu, atas nama Perusahaan, dalam kegiatan politik. Larangan ini mencakup, namun tidak terbatas pada, pemberian donasi untuk kepentingan politik. ITDC secara tegas melarang setiap Insan Perusahaan menggunakan fasilitas, aset, maupun sumber daya Perusahaan lainnya untuk mendukung kegiatan politik apa pun, termasuk kampanye, penggalangan dana, atau bentuk partisipasi politik lainnya. Ketentuan ini telah diatur dan ditegaskan dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Pengembangan Pariwisata Indonesia Nomor: 09/KEP/DEKOM/

4. Interpretation of ISO 19011:2018 Guidelines for Auditing Management Systems on November 5, 2024.
5. Workshop on "Integrity Without Compromise: Identifying and Addressing Corruption Risk Points in the Workplace" on December 19, 2024.

Management of Potential Conflicts of Interest and Gratification Control

To uphold integrity and professionalism in the workplace, the Company must ensure that every decision and action taken is free from personal interest. Therefore, all ITDC personnel need to understand the potential risks arising from conflicts of interest in the performance of their duties. A Conflict of Interest is a situation in which ITDC personnel have interests other than those of the Company, such as personal, familial, or certain third-party interests. All ITDC personnel are required to be aware of and avoid activities that could give rise to conflicts of interest. As a form of control, the Company has established a policy through the Board of Directors Decree No. 028/KEP/DIR/ITDC/XII/2020 dated December 21, 2020, concerning the Guidelines for Handling Conflicts of Interest within PT Pengembangan Pariwisata Indonesia.

The rules regulate matters related to gratification, refusal, acceptance, and giving of gifts/souvenirs and entertainment, including basic principles, relevant statutory regulations, classifications of gratification acts, and limits on the acceptance and provision of gifts, including those made on behalf of third parties. This policy supports the Company's efforts in implementing good corporate governance principles and demonstrates its commitment to corruption prevention, in line with the Regulation of the Corruption Eradication Commission of the Republic of Indonesia No. 2 of 2019 on Gratification Reporting, as well as the internal guidelines under the Board of Directors Decree No. 003.11/SK/ITDC.01/III/2024 on Guidelines for Gratification Reporting and Control within PT Pengembangan Pariwisata Indonesia.

Information on Providing Funds for Political Activities

The Company enforces a policy prohibiting individuals, on behalf of the Company, from participating in political activities. This prohibition includes, but is not limited to, donations for political purposes. ITDC strictly forbids any Company personnel from using Company facilities, assets, or other resources to support any political activities, including campaigns, fundraising, or other forms of political participation. These provisions have been stipulated and reinforced in the Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia Number: 09/KEP/DEKOM/XII/2020 and

XII/2020 dan Nomor: 002.2/SK/ITDC.01/XII/2020 tanggal 21 Desember 2020 tentang Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku Dewan Komisaris, Direksi dan Pegawai (Code of Conduct) PT Pengembangan Pariwisata Indonesia

Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara

Prinsip Dasar Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara

Sebagai bagian dari holding BUMN di sektor aviasi dan pariwisata, ITDC berkomitmen untuk mematuhi seluruh ketentuan perundang-undangan yang berlaku, termasuk menjalankan prinsip transparansi dan integritas dalam penyelenggaraan tugasnya. Salah satu wujud komitmen tersebut adalah kepatuhan terhadap kewajiban pelaporan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). LHKPN adalah daftar kekayaan pribadi yang harus dilaporkan oleh penyelenggara negara melalui formulir resmi yang ditetapkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Kewajiban ini diatur dalam Peraturan KPK Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 yang merupakan perubahan atas Peraturan KPK Nomor 07 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman, dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002 tentang KPK, lembaga ini memiliki wewenang dalam melakukan tindakan pencegahan korupsi, termasuk melalui pendaftaran dan pemeriksaan LHKPN. Sementara itu, Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 menegaskan bahwa setiap penyelenggara negara wajib melaporkan dan mengumumkan harta kekayaannya baik sebelum maupun sesudah menjabat. Mereka juga harus bersedia diperiksa kekayaannya secara terbuka. Undang-undang ini juga mencakup pejabat strategis lainnya, seperti Dewan Komisaris, Direksi, serta pejabat struktural di lingkungan BUMN dan BUMD.

Pelaporan dan pemeriksaan LHKPN bertujuan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih dan bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme. Oleh karena itu, setiap penyelenggara negara wajib mengisi formulir LHKPN dengan jujur, benar, dan lengkap. Data yang dikumpulkan oleh KPK digunakan untuk dianalisis, dievaluasi, dan dinilai secara cermat guna memastikan keakuratan, ketepatan, dan akuntabilitas pelaporan kekayaan para penyelenggara negara.

Dasar Hukum dan Peraturan Dalam Menerapkan LHKPN di Perusahaan

Untuk memastikan penerapan LHKPN di perusahaan berjalan sesuai ketentuan, perusahaan merujuk pada dasar hukum dan peraturan yang berlaku. Hal ini menjadi landasan dalam menentukan pendekatan serta mekanisme pelaksanaan LHKPN dalam lingkungan perusahaan. Beberapa peraturan tersebut antara lain:

Number: 002.2/SK/ITDC.01/XII/2020 dated December 21, 2020, concerning the Code of Business Ethics and Code of Conduct for the Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia.

State Officials' Wealth Report

Fundamental Principles of the State Officials' Wealth Report

As part of a state-owned holding in the aviation and tourism sectors, ITDC is committed to complying with all applicable laws and regulations, including upholding transparency and integrity in carrying out its duties. One manifestation of this commitment is compliance with the obligation to submit the State Officials' Wealth Report (LHKPN). The LHKPN is a list of personal assets that must be reported by state officials through official forms stipulated by the Corruption Eradication Commission (KPK). This obligation is regulated under KPK Regulation No. 2 of 2020, which amends Regulation No. 07 of 2016 concerning Procedures for the Registration, Announcement, and Examination of State Officials' Wealth Reports.

Based on Law No. 30 of 2002 concerning the KPK, the Commission has the authority to conduct corruption prevention actions, including the registration and examination of LHKPN. Meanwhile, Law No. 28 of 1999 mandates that every state official must report and disclose their assets both before and after holding office. They must also be willing to undergo open asset examinations. This law also covers other strategic officials, such as members of the Board of Commissioners, Directors, and structural officials within state-owned enterprises (SOEs) and regional-owned enterprises (BUMDs).

The reporting and examination of LHKPN aim to realize clean governance free from corruption, collusion, and nepotism. Therefore, every state official is required to complete the LHKPN form honestly, accurately, and completely. Data collected by the KPK is analyzed, evaluated, and carefully assessed to ensure accuracy, timeliness, and accountability in the reporting of officials' assets.

Legal Basis and Regulations for LHKPN Implementation within the Company

To ensure the proper implementation of LHKPN within the Company, reference is made to applicable laws and regulations. These form the basis for determining approaches and mechanisms for LHKPN implementation within the corporate environment. These regulations include, among others:



1. Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.
2. Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
3. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/ BUMN/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara, dan perubahannya.
4. Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No. SK16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG yang baik.
5. Peraturan KPK No. 02 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi No. 07 Tahun 2016 tentang Cara Pendaftaran, Pengumuman, dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara tanggal 5 Juni 2020.
6. Surat Keputusan Direksi No. 031/KEP/DIR/ITDC/ XII/2020 tentang Perubahan atas Keputusan Direksi PT Pengembangan Pariwisata Indonesia No. 36/KEP/DIR/ITDC/VI/2017 tentang Pejabat Struktural PT Pengembangan Pariwisata Indonesia yang Wajib Menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) dan Tata Cara Pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara di Lingkungan PT Pengembangan Pariwisata Indonesia tanggal 29 Desember 2020.

Transparansi LHKPN Pejabat Perusahaan Tahun 2024

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Pengembangan Pariwisata Indonesia No. 063.1/SK/ITDC.01/XII/2024 dan No. 12/KEP/DEKOM/XII/2024 tanggal 26 Desember 2024 tentang: Pedoman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) dan Penetapan Pejabat Wajib Lapor Penyelenggara Negara di Lingkungan Grup PT Pengembangan Pariwisata Indonesia, Perusahaan telah membentuk pengelola LHKPN yang terdiri dari:

1. Law No. 28 of 1999 concerning State Officials who are Clean and Free from Corruption, Collusion, and Nepotism.
2. Law No. 30 of 2002 concerning the Corruption Eradication Commission.
3. Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-01/BUMN/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, and its amendments.
4. Ministerial Secretary of State-Owned Enterprises Decree No. SK16/S.MBU/2012 regarding Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of Good GCG Implementation.
5. KPK Regulation No. 02 of 2020 on Amendments to Corruption Eradication Commission Regulation No. 07 of 2016 concerning Procedures for Registration, Announcement, and Examination of State Officials' Wealth Reports dated June 5, 2020.
6. Board of Directors' Decree No. 031/KEP/DIR/ITDC/XII/2020 on Amendments to the Board of Directors' Decree of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia No. 36/KEP/DIR/ITDC/VI/2017 concerning Structural Officials of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia required to submit the State Officials' Wealth Report (LHKPN) and the Reporting Procedures for LHKPN within PT Pengembangan Pariwisata Indonesia, dated December 29, 2020.

Transparency of State Official Wealth Reports (LHKPN) of Company Executives in 2024

Based on the Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia No. 063.1/SK/ITDC.01/XII/2024 and No. 12/KEP/DEKOM/XII/2024 dated December 26, 2024, concerning: Guidelines for the State Official Wealth Report (LHKPN) and the Designation of Officials Required to Submit State Wealth Reports within the PT Pengembangan Pariwisata Indonesia Group, the Company has established an LHKPN management team consisting of:

No.	Pengelola LHKPN LHKPN Administrator	Penugasan Assignment
1.	Direktur yang membidangi Corporate Governance / Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko <i>Director in charge of Corporate Governance / Director of Finance and Risk Management</i>	Penanggung Jawab Person in Charge
2.	Pejabat Satu Tingkat di bawah Direksi yang membidangi fungsi Corporate Governance / Corporate Governance Group Head <i>One Level Below Director overseeing Corporate Governance / Corporate Governance Group Head</i>	Koordinator Pengelola LHKPN LHKPN Management Coordinator
3.	Pejabat Satu Tingkat di bawah Direksi yang membidangi SDM / Human Capital Senior Group Head <i>One Level Below Director overseeing Human Resources / Human Capital Senior Group Head</i>	Administrator Pengelola LHKPN LHKPN Management Administrator

Per 31 Desember 2024, ITDC memiliki 34 wajib lapor LHKPN dengan Rapor Kepatuhan dan Ketepatan Penyampaian LHKPN sebagai berikut:

As of December 31, 2024, ITDC had 34 mandatory LHKPN filers, with the following Compliance and Timeliness Report on LHKPN Submission:

Pejabat Officials	Jumlah Wajib Lapor Number of Mandatory Filers	Jumlah yang Telah Melaporkan Number of Filers Who Have Submitted	
		Jumlah Total	%
Dewan Komisaris Board of Commissioners	4	4	100
Direksi Board of Directors	4	4	100
Pejabat Satu Tingkat di Bawah Direksi One Level Below the Board of Directors	26	26	100
Jumlah Total	34	34	100

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

Dalam menjalankan kegiatan operasional, perusahaan senantiasa mengikuti pedoman yang jelas terkait dengan pengadaan barang dan jasa. Kebijakan ini menjadi acuan utama dalam setiap tahapan proses pengadaan yang dilakukan. Strategi pengadaan didasarkan pada perencanaan yang mencakup rencana jangka pendek dan jangka panjang sesuai dengan tujuan bisnis dan program yang ada di ITDC.

Proses pengadaan barang dan jasa selalu memperhatikan tiga faktor utama, yakni kualitas, waktu pengiriman, dan harga, yang tentunya hanya dapat diperoleh dari penyedia yang telah memenuhi kualifikasi tertentu. Untuk itu, perusahaan memastikan setiap pengadaan dilaksanakan dengan pendekatan yang efektif dan efisien, serta mematuhi regulasi yang berlaku.

Lebih lanjut, perusahaan membagi dan mengklasifikasikan jenis pengadaan berdasarkan sistem dan cara pelaksanaan yang telah ditentukan, sebelum akhirnya memasuki tahap pemilihan vendor yang dilakukan secara efisien, transparan, dan akuntabel.

Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa ITDC terakhir diperbarui pada tahun 2020, dengan tujuan untuk menyelaraskan prosedur dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-08/MBU/12/2019 serta peraturan lainnya yang relevan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa pengadaan yang dilaksanakan dapat memenuhi kebutuhan perusahaan sekaligus menjaga prinsip efisiensi, efektivitas, kompetitivitas, transparansi, keadilan, dan akuntabilitas.

Prosedur dan Tata Cara Pengadaan

Perusahaan menerapkan sistem pengadaan yang menjunjung tinggi efisiensi, efektivitas, dan transparansi, serta berpedoman pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Seluruh proses dilaksanakan tanpa adanya konflik kepentingan dan mengacu pada ketentuan yang telah ditetapkan dalam kebijakan internal perusahaan. Secara umum, kebijakan pengadaan Barang/Jasa mencakup beberapa prinsip dasar berikut:

Goods and Services Procurement Policy

In conducting its operational activities, the Company adheres to clear guidelines concerning the procurement of goods and services. This policy serves as the primary reference for all stages of the procurement process. Procurement strategies are formulated based on both short-term and long-term planning aligned with ITDC’s business objectives and existing programs.

The procurement process consistently considers three key factors—quality, delivery time, and cost—which can only be achieved through providers that meet specific qualifications. Therefore, the Company ensures that all procurement activities are conducted in an effective and efficient manner, in full compliance with applicable regulations.

Furthermore, the Company categorizes and classifies procurement types based on predefined systems and methods before proceeding to the vendor selection stage, which is carried out efficiently, transparently, and accountably.

The latest revision of the ITDC Goods and Services Procurement Guidelines was made in 2020 to align internal procedures with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-08/MBU/12/2019 and other relevant regulations. This revision was aimed at ensuring that procurement activities not only meet the Company’s needs but also uphold the principles of efficiency, effectiveness, competitiveness, transparency, fairness, and accountability.

Procurement Procedures

The Company adopts a procurement system that upholds efficiency, effectiveness, and transparency, guided by the principles of Good Corporate Governance (GCG). All processes are carried out without conflicts of interest and in accordance with internal Company policies. In general, the Company’s procurement policy is based on the following principles:



1. Meningkatkan kualitas perencanaan yang konsolidatif dan strategi Pengadaan Barang/ Jasa untuk mengoptimalkan *value for money*;
2. Menyelaraskan tujuan pengadaan dengan pencapaian tujuan perusahaan;
3. Melaksanakan Pengadaan Barang/Jasa yang lebih transparan, kompetitif, dan akuntabel;
4. Mengutamakan produk dalam negeri sesuai ketentuan pendayagunaan produksi dalam negeri;
5. Memberi kesempatan pada pelaku usaha nasional dan usaha kecil;
6. Memperkuat kapasitas kelembagaan dan Sumber Daya Manusia Pengadaan Barang/Jasa;
7. Memanfaatkan Teknologi Informasi;
8. Memberikan kesempatan kepada anak perusahaan dan/atau sinergi antar BUMN/Anak Perusahaan/Perusahaan Terafiliasi BUMN;
9. Melaksanakan pengadaan yang strategis, modern, inovatif; dan/atau
10. Memperkuat pengukuran kinerja pengadaan dan pengelolaan risiko;
11. Pelaksanaan proses pengadaan barang dan jasa terjadi selaras dengan pencapaian tujuan perusahaan yang dalam perjalanannya dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip pengadaan. Selain itu, pelaksanaan pengadaan dilakukan secara strategis, modern dan inovatif, serta memanfaatkan Teknologi Informasi.

Proses Pengadaan Barang dan Jasa

Untuk menunjang kelancaran operasional perusahaan, kegiatan pengadaan barang dan jasa menjadi bagian penting yang harus dikelola secara sistematis. Dalam pelaksanaannya, seluruh tahapan pengadaan dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan, baik oleh pihak internal maupun eksternal yang terlibat. Kebijakan perusahaan mengatur secara jelas bahwa setiap pelaku pengadaan wajib menjunjung prinsip tersebut dalam setiap prosedur yang dijalankan. Secara umum, proses pengadaan mencakup 3 tahap utama, yaitu:

1. Tahapan perencanaan kebutuhan Barang/Jasa,
2. Tahapan pemilihan penyedia Barang/Jasa,
3. Tahapan pelaksanaan dan penerimaan Barang/ Jasa.

Dalam hal pemilihan Penyedia Barang/Jasa, dapat dilakukan dengan beberapa metode yaitu Pelelangan Umum, Pelelangan Terbatas, Penunjukan Langsung, Pemilihan Langsung, Pengadaan Langsung, Pengadaan Barang/Jasa Khusus, Swakelola, *Repeat Order*, Pengadaan Kondisi Darurat serta Pengadaan Barang dan Jasa dengan sistem e-Procurement. Pemilihan metode pengadaan hal yang sangat penting untuk memperoleh barang atau jasa yang dibutuhkan sesuai dengan persyaratan.

Saat ini ITDC telah mulai memaksimalkan penggunaan dan penerapan Teknologi Informasi yaitu sistem e-Procurement yang diintegrasikan dengan sistem Enterprise Resource Planning (ERP) dalam proses pelaksanaan pengadaan barang dan jasa. Integrasi

1. *Enhancing the quality of consolidated procurement planning and strategies to optimize value for money;*
2. *Aligning procurement objectives with the achievement of corporate goals;*
3. *Conducting procurement in a more transparent, competitive, and accountable manner;*
4. *Prioritizing domestic products in accordance with national production utilization regulations;*
5. *Providing opportunities for national businesses and small enterprises;*
6. *Strengthening institutional capacity and human capital in procurement;*
7. *Utilizing information technology;*
8. *Providing opportunities for subsidiaries and/or synergy among SOEs, subsidiaries, and affiliated companies;*
9. *Implementing strategic, modern, and innovative procurement practices;*
10. *Strengthening procurement performance measurement and risk management;*
11. *Ensuring that the procurement process is aligned with the Company's goals and carried out based on procurement principles in a strategic, modern, and innovative manner, while leveraging information technology.*

Procurement Process

To support smooth business operations, the procurement of goods and services constitutes a critical function that must be systematically managed. All stages of the procurement process are carried out in accordance with the established principles, by both internal and external parties. Company policies explicitly mandate that all procurement personnel adhere to these principles throughout all procedures. Broadly, the procurement process consists of three main stages:

1. *Planning of goods/services requirements;*
2. *Selection of goods/services providers;*
3. *Execution and receipt of goods/services.*

The selection of providers may be conducted through various methods, including Open Tender, Limited Tender, Direct Appointment, Direct Selection, Direct Procurement, Special Goods/Services Procurement, Self-Managed Procurement, Repeat Orders, Emergency Procurement, and e-Procurement systems. The method chosen is essential to ensuring that the goods or services procured meet the specified requirements.

Currently, ITDC is optimizing the use of information technology by implementing an e-Procurement system integrated with the Enterprise Resource Planning (ERP) system for procurement processes. This integration encompasses the e-Procurement

sistem ini telah dilaksanakan antara sistem e-Procurement dengan sistem ERP Procurement dan juga integrasi antara sistem ERP Procurement dengan sistem ERP Keuangan. Dengan ketersediaan sistem maupun integrasinya tersebut dapat memudahkan dalam proses persetujuan penggunaan anggaran, kontrol penerimaan barang/jasa hingga proses validasi pembayaran.

Hal ini menjadi bukti bagi Perusahaan untuk terus mengikuti best practice di dunia usaha sehingga dapat memperkuat pengukuran kinerja pengadaan dan dapat mengelola risiko dengan meminimalisir terjadinya kesalahan yang diakibatkan oleh manusia (*human error*) sehingga pada akhirnya dapat mengoptimalkan pencapaian prinsip *value for money*. Tidak hanya terbatas pada hal tersebut, ITDC juga sangat peduli terhadap pertumbuhan industri dalam negeri, sehingga dalam proses pengadaan barang dan jasa ITDC mendorong penggunaan produksi dalam negeri dan pelibatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) serta ikut berpartisipasi untuk pengadaan barang pada marketplace UMKM yang dibangun oleh Kementerian BUMN yaitu Pasar Ditigal (PaDi) UMKM.

Hal lain yang dilakukan sebelum memilih penyedia barang/jasa adalah dengan melakukan proses Kualifikasi terhadap penyedia barang dan jasa baik dengan cara Prakualifikasi atau Pascakualifikasi. Proses kualifikasi ini bertujuan untuk menentukan kompetensi dan kemampuan penyedia yang saat ini telah dapat diakomodir dengan memanfaatkan Vendor Management System (VMS) yang merupakan salah satu sub bagian dari sistem e-Procurement.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sebagai bentuk upaya menjaga integritas dan membangun budaya kerja yang transparan, perusahaan menyediakan saluran pelaporan pelanggaran sebagai mekanisme pengungkapan tindakan tidak sesuai nilai dan aturan yang berlaku. Saluran ini memungkinkan karyawan dan mitra kerja menyampaikan laporan secara aman, rahasia, dan anonim. *Whistleblowing System* (WBS) hadir sebagai sistem pelaporan yang dirancang untuk menangani pengaduan terhadap dugaan pelanggaran hukum, etika, maupun kebijakan internal perusahaan. Dengan sistem ini, perusahaan mendorong keterlibatan aktif seluruh pemangku kepentingan dalam mendeteksi dan mencegah potensi pelanggaran sejak dini.

Penerapan WBS merupakan bagian dari pelaksanaan prinsip GCG. Melalui sistem yang terstruktur, WBS mendukung proses tindak lanjut yang akuntabel serta memberikan perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk tekanan atau ancaman. Sebagai bentuk komitmen nyata, Dewan Komisaris dan Direksi telah memperkuat implementasi WBS melalui pembaruan kebijakan bersama, sebagaimana tercantum dalam SK Dekom Nomor:/KEP/DEKOM/XII/2020 dan SK Direksi Nomor 030.1/SK/ITDC.01/XII/2020 yang ditetapkan pada tanggal 28 Desember 2020.

system and the ERP Procurement module, as well as the connection between ERP Procurement and the ERP Financial module. The availability and integration of these systems facilitates budget approval processes, monitoring of goods/services receipt, and payment validation.

This demonstrates the Company's commitment to adopting business best practices, thereby enhancing procurement performance measurement and managing risks by minimizing human error. Ultimately, it contributes to the achievement of value for money. Moreover, ITDC is committed to supporting the growth of the domestic industry. As such, the Company actively promotes the use of locally produced goods and encourages the involvement of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), including participation in the Ministry of SOEs' MSME marketplace, Pasar Digital (PaDi) UMKM.

Before selecting providers, the Company conducts a qualification process, either through pre-qualification or post-qualification, to assess the competency and capability of potential suppliers. This qualification process is currently supported by the Vendor Management System (VMS), which is a subcomponent of the e-Procurement system.

Whistleblowing System

As part of its commitment to upholding integrity and fostering a transparent work culture, the Company has established a whistleblowing channel as a mechanism for reporting actions that deviate from applicable values and regulations. This channel enables employees and business partners to submit reports in a safe, confidential, and anonymous manner. The Whistleblowing System (WBS) is designed to address reports concerning suspected violations of laws, ethics, or internal company policies. Through this system, the Company encourages active participation from all stakeholders in detecting and preventing potential violations at an early stage.

The implementation of the WBS is a manifestation of Good Corporate Governance (GCG) principles. Supported by a structured process, the WBS ensures accountable follow-up measures and provides protection to whistleblowers against any form of pressure or threats. As a concrete demonstration of this commitment, the Board of Commissioners and the Board of Directors have reinforced the implementation of the WBS through updated joint policies, as stipulated in Board of Commissioners Decree No.: /KEP/DEKOM/XII/2020 and Board of Directors Decree No. 030.1/SK/ITDC.01/XII/2020, dated December 28, 2020.



Penetapan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran

Setiap tindakan yang menyimpang, termasuk kecurangan (*fraud*), berpotensi mengganggu stabilitas internal dan merusak reputasi perusahaan di mata publik. *Fraud* bisa terjadi oleh siapa saja, baik dari luar maupun dari dalam organisasi. Jika dilakukan oleh insan ITDC, dampaknya tidak hanya berupa kerugian finansial, tetapi juga menurunkan semangat kerja serta merusak citra profesional perusahaan. Oleh karena itu, peran aktif seluruh insan ITDC sangat diperlukan untuk mencegah dan menindak setiap indikasi *fraud* dengan satu tekad: *fraud* adalah musuh ITDC. Sebagai bentuk komitmen nyata, ITDC telah menetapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) sebagai jalur resmi dan aman bagi seluruh jajaran untuk melaporkan dugaan *fraud*. Sistem ini dirancang untuk melindungi kerahasiaan pelapor, sehingga memungkinkan setiap insan ITDC menyampaikan laporan tanpa harus merasa takut, karena kerahasiaannya terjaga.

Pihak yang Mengelola Whistleblowing System

ITDC memiliki sistem pelaporan pelanggaran yang dikelola oleh Komite Pengelola Pelaporan Pelanggaran. Laporan yang melibatkan karyawan ditindaklanjuti oleh Tim Pemeriksa Pelanggaran Disiplin Karyawan/ Direksi/Komisaris/Organ Komisaris (TP2DK).

Ruang Lingkup Pelanggaran yang dapat Dilaporkan

Pelanggaran merujuk pada tindakan yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, standar prosedur operasi, kebijakan, kode etik, serta peraturan lainnya yang berlaku. Kegiatan yang dapat dianggap sebagai pelanggaran mencakup, namun tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

1. Melanggar peraturan perundang-undangan, misalnya melakukan tindak pidana umum dan tindak pidana khusus.
2. Melanggar pedoman kode etik.
3. Melanggar prinsip Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.
4. Melanggar kebijakan dan prosedur operasional, ataupun kebijakan, prosedur dan peraturan lain yang relevan dengan Perusahaan.
5. Menyalahgunakan wewenang atau jabatan untuk kepentingan pribadi, keluarga dan/atau golongan/kelompok.
6. Melakukan ketidakberesan tindakan (*irregularity*), seperti pemalsuan dokumen, sumber daya, serta penggunaan yang tak berdasarkan otorisasi atau penyalahgunaan aset tetap, mesin dan peralatan kantor atau catatan/pembukuan administrasi kantor.
7. Tindakan kecurangan lainnya yang dapat menimbulkan kerugian finansial atau pun nonfinansial Perusahaan.
8. Tindakan yang membahayakan keselamatan kerja.
9. Gratifikasi, sebagaimana yang diatur dalam peraturan perundang-undangan.
10. Benturan kepentingan yang diduga dapat menimbulkan dampak merugikan bagi Perusahaan.

Establishment of Whistleblowing System Guidelines

Any form of misconduct, including fraud, has the potential to disrupt internal stability and damage the Company's public reputation. Fraud may be committed by internal or external parties. When perpetrated by ITDC personnel, it not only results in financial losses but also diminishes morale and tarnishes the Company's professional image. Therefore, active participation from all ITDC personnel is essential in preventing and addressing any indications of fraud with a unified resolve: fraud is the enemy of ITDC. As part of this firm commitment, ITDC has established the Whistleblowing System as an official and secure channel for all personnel to report suspected fraud. This system is designed to protect the confidentiality of whistleblowers, thereby enabling all ITDC employees to submit reports without fear, as their anonymity is safeguarded.

WBS Management Entity

ITDC's whistleblowing mechanism is overseen by the Whistleblowing Report Management Committee. Reports involving employees are followed up by the Disciplinary Violation Investigation Team for Employees/Directors/Commissioners/Commissioner Organs (TP2DK).

Scope of Reportable Violations

Violations refer to actions that are contrary to prevailing laws and regulations, standard operating procedures, company policies, codes of ethics, and other applicable rules. Activities considered as violations include, but are not limited to, the following:

1. *Violating laws and regulations, such as committing general or specific criminal offenses.*
2. *Breaching the code of ethics.*
3. *Violating the principles of applicable Financial Accounting Standards.*
4. *Breaching operational policies and procedures, or other relevant internal rules and regulations of the Company.*
5. *Abusing authority or position for personal, familial, or group interests.*
6. *Committing irregularities, such as forgery of documents or resources, unauthorized use or misuse of fixed assets, machinery, office equipment, or administrative records.*
7. *Engaging in fraudulent acts that may result in financial or non-financial losses for the Company.*
8. *Undertaking actions that endanger occupational safety.*
9. *Accepting or offering gratuities as regulated under applicable laws and regulations.*
10. *Having a conflict of interest that may potentially result in adverse impacts on the Company.*

Media Pelaporan

Apabila terdapat indikasi pelanggaran atau penyimpangan, pihak yang ingin melaporkan dapat menyampaikan pengaduannya melalui media yang telah disediakan oleh Perusahaan. Media tersebut adalah:

Layanan Pengaduan/Complaint Service
 Komite Pengelola Pengaduan Pelanggaran/Violation Complaint Management Committee
 PT Pengembangan Pariwisata Indonesia
 Kawasan Pariwisata Nusa Dua
 P.O BOX 3 Nusa Dua, 80363, Bali-Indonesia
 E-mail: whistle.blowing@itdc.co.id

Komite Pengelola Pengaduan Pelanggaran bertanggung jawab untuk memverifikasi laporan pengaduan yang diterima. Selama proses verifikasi, komite akan menentukan apakah diperlukan investigasi lebih lanjut. Proses ini dilakukan dalam waktu 30 hari dan dapat diperpanjang maksimal 30 hari jika diperlukan. Jika hasil verifikasi menunjukkan bahwa pengaduan tidak benar atau tidak ada bukti awal yang cukup, maka laporan tersebut tidak akan diproses lebih lanjut. Namun, apabila verifikasi mengindikasikan adanya pelanggaran yang didukung oleh bukti yang cukup, pengaduan tersebut akan dilanjutkan ke tahap investigasi.

Sosialisasi Sistem Pelaporan Pelanggaran

Dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang bersih, etis, dan transparan, Perusahaan secara aktif mendorong seluruh Insan ITDC untuk melaporkan setiap indikasi pelanggaran dengan cepat melalui sistem pelaporan Whistleblowing System. Untuk mendukung hal ini, Perusahaan secara berkelanjutan melaksanakan berbagai kegiatan sosialisasi guna meningkatkan pemahaman dan pemanfaatan sistem tersebut. Selain itu, upaya ini juga diperkuat dengan peningkatan pemahaman terhadap Pedoman Etika dan Perilaku ITDC, sehingga setiap individu di lingkungan Perusahaan dapat bertindak sesuai nilai dan standar yang telah ditetapkan.

Mekanisme Penyampaian dan Penanganan Laporan Pelanggaran

1. Pihak pelapor yang mengetahui adanya tindakan kecurangan, penyimpangan atau pelanggaran oleh insan ITDC membuat laporan/menyampaikan kepada tim pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing*) yang dilakukan secara rinci/detail dengan disertai data atau bukti yang relevan melalui saluran pelaporan yang telah disiapkan.
2. Pelapor pelanggaran (*Whistleblowing*) yang diduga dilakukan oleh karyawan ditujukan kepada SPI. Administrasi Tim Pelapor Pelanggaran (*Whistleblowing*) akan menerima, meregistrasi & meneruskan pelaporan pelanggaran (sesuai dengan jalur yang ditentukan). Apabila penerima pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing*) di luar jalur yang ditentukan maka berkewajiban untuk meneruskan sesuai dengan jalur pelaporan yang ditetapkan Admin pelaporan pelanggaran bertanggung jawab atas kerahasiaan identitas pelapor.

Reporting Channels

Should any indication of violation or misconduct arise, concerned parties are encouraged to submit their reports through the channels provided by the Company. These reporting channels include:

The Complaint Management Committee is responsible for verifying every report received. During the verification stage, the committee will assess whether further investigation is necessary. This process is conducted within 30 days and may be extended for a maximum of 30 additional days, if needed. If the verification concludes that the complaint is unsubstantiated or lacks sufficient initial evidence, the report will not be processed further. However, if the verification indicates a potential violation supported by adequate evidence, the case will proceed to the investigation stage.

Whistleblowing System Socialization

To foster a clean, ethical, and transparent work environment, the Company actively encourages all ITDC personnel to report any suspected violations promptly through the Whistleblowing System (WBS). To support this initiative, the Company continuously conducts outreach activities to improve understanding and utilization of the system. These efforts are also strengthened by ongoing education regarding ITDC's Code of Ethics and Conduct, enabling every individual within the Company to act in alignment with established values and standards.

Whistleblowing Submission and Handling Mechanism

1. *Reporters aware of fraudulent acts, misconduct, or violations by ITDC personnel must submit a detailed report accompanied by relevant data or evidence through designated whistleblowing channels.*
2. *Reports concerning employees are addressed to the Internal Audit Unit (SPI). The Whistleblowing Team Administrator receives, registers, and forwards the reports according to the established reporting path. If reports are received outside the designated path, the recipient is obligated to forward them accordingly. The administrator is responsible for maintaining the confidentiality of the reporter's identity.*



3. Apabila hasil investigasi menyimpulkan pengaduan yang disampaikan mengandung unsur itikad tidak baik, menyampaikan bukti palsu, ada unsur fitnah, tanpa dasar/bukti yang jelas, maka pelapor tersebut dapat digugat balik atau dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.
4. Perusahaan berkewajiban mengembalikan nama baik atau rehabilitasi terhadap terlapor yang tidak terbukti melakukan pelanggaran.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan telah mengatur kewajiban untuk melindungi pelapor, meliputi:

1. Kerahasiaan identitas pelapor;
2. Segala bentuk ancaman, intimidasi ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun, pemecatan, penurunan jabatan serta catatan yang merugikan dalam file data pribadinya selama pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diajukan kepada pihak manapun;
3. Jaminan kerahasiaan identitas Terlapor sampai terbukti kesalahannya;
4. Informasi mengenai proses tindak lanjut yang sedang dilakukan;
5. Perlindungan terhadap Pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan Pengaduan tersebut.

Meski demikian, kebijakan tersebut tidak diberikan kepada Pelapor yang terbukti memberikan laporan palsu dan/atau fitnah, yang dapat dikenakan sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sanksi Bagi Pelanggar

Seluruh Insan Perusahaan, termasuk pihak yang terlibat dalam pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP), memiliki kewajiban untuk memastikan perlindungan menyeluruh bagi pelapor serta keluarganya dari segala bentuk pembalasan. Perlindungan ini mencakup potensi ancaman atau tekanan, baik yang bersifat fisik, psikologis, administratif, maupun hukum. Pelapor berhak mendapatkan perlindungan terhadap tindakan-tindakan yang dapat merugikan, termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Penurunan jabatan atau pangkat.
2. Penundaan kenaikan pangkat.
3. Penundaan kenaikan gaji berkala dan/atau tunjangan.
4. Pemutasian yang tidak adil.
5. Pemecatan yang tidak adil.
6. Pengenaan sanksi baik langsung maupun tidak langsung.
7. Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya.
8. Intimidasi, pemaksaan atau menjadikan korban.
9. Catatan yang merugikan dalam arsip/file data pribadi atau kepegawaian pelapor.

3. *If the investigation concludes that the complaint was submitted in bad faith, involved the submission of false evidence, contained defamatory elements, or was made without clear basis or supporting evidence, the whistleblower may be subject to counterclaims or sanctions in accordance with the applicable regulations.*
4. *The Company is obliged to restore the reputation of individuals falsely accused if no violation is proven.*

Whistleblower Protection

The Company enforces the following protections for whistleblowers:

1. *Confidentiality of the whistleblower's identity.*
2. *Protection against any form of threats, intimidation, or adverse actions—including dismissal, demotion, or damaging entries in personal records—provided the whistleblower maintains the confidentiality of the report.*
3. *Confidentiality of the reported party's identity until wrongdoing is proven.*
4. *Access to information on the follow-up process.*
5. *Protection also applies to investigators and parties providing information relevant to the complaint.*

However, this protection does not apply to whistleblowers who are found to have submitted false or defamatory reports and may be subject to sanctions under prevailing laws and regulations.

Sanctions for Violators

All Company Personnel, including those involved in managing the Whistleblowing System (WBS), are obligated to ensure comprehensive protection for whistleblowers and their families from any form of retaliation. This protection covers potential threats or pressure, whether physical, psychological, administrative, or legal in nature. Whistleblowers are entitled to protection against harmful actions, including:

1. *Demotion or rank downgrade.*
2. *Delayed promotion.*
3. *Delayed periodic salary and/or allowance increases.*
4. *Unfair transfers.*
5. *Unjust dismissal.*
6. *Direct or indirect sanctions.*
7. *Harassment or discrimination of any kind.*
8. *Intimidation, coercion, or victimization.*
9. *Adverse notes in personnel or employment records.*

Jumlah Pengaduan Tahun 2024 dan Tindak Lanjutnya

Jumlah pengaduan yang diterima oleh Perusahaan melalui mekanisme WBS, baik yang berasal dari pihak internal maupun eksternal, hingga tanggal 31 Desember 2024, dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian <i>Description</i>	Jumlah <i>Number</i>	Jenis Pelanggaran <i>Type of Violation</i>
Jumlah pengaduan yang masuk <i>Number of complaints received</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>
Jumlah pengaduan yang diproses <i>Number of complaints processed</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>
Komposisi pengaduan yang masuk dan yang Diproses <i>Composition of complaints received and processed</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>

Sanksi/Tindak Lanjut atas Pengaduan pada Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perusahaan tidak mendapati adanya laporan pengaduan yang masuk ke mekanisme WBS ITDC. Perseroan tetap berkomitmen memastikan bahwa mekanisme WBS senantiasa ditangani secara objektif, independen, dan tepat waktu sebagai bagian dari upaya menjaga integritas dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Kebijakan Mengenai Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam membangun kepemimpinan yang efektif, Perusahaan memandang pentingnya perpaduan latar belakang, keahlian, dan perspektif dalam jajaran Dewan Komisaris dan Direksi. Keberagaman ini menjadi elemen strategis yang memperkuat kualitas pengawasan serta efektivitas pengambilan keputusan di tingkat manajemen tertinggi.

Meskipun belum dituangkan dalam bentuk kebijakan tertulis, Perusahaan senantiasa memastikan bahwa komposisi Dewan Komisaris dan Direksi mencerminkan keragaman yang relevan, baik dari sisi pengalaman, kompetensi, maupun sudut pandang. Pendekatan ini diyakini dapat meningkatkan nilai tambah terhadap operasional Perusahaan serta mendukung penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Number of Complaints in 2024 and Follow-Up

As of December 31, 2024, the number of complaints received by the Company through the WBS mechanism—whether from internal or external parties—is detailed as follows:

Sanctions/Follow-Up on Complaints in 2024

In 2024, the Company did not receive any complaint reports through the ITDC WBS mechanism. The Company remains committed to ensuring that the WBS process is handled objectively, independently, and promptly as part of its effort to uphold integrity and the implementation of good corporate governance.

Policy Regarding Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Company recognizes the importance of diversity in background, expertise, and perspective within the Board of Commissioners and Board of Directors. This diversity serves as a strategic element that enhances the quality of oversight and the effectiveness of decision-making at the highest level of management.

Although not yet formalized in a written policy, the Company consistently ensures that the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors reflects relevant diversity in terms of experience, competence, and viewpoints. This approach is believed to contribute added value to the Company’s operations and supports the implementation of sound corporate governance principles.



Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi ITDC

Diversity in the Composition of the ITDC Board of Commissioners and Board of Directors

Nama dan Jabatan Name and Position	Kewarganegaraan Nationality	Pendidikan Terakhir Highest Education	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja Work Experience	Usia Age	Jenis Kelamin Gender
Dewan Komisaris Board of Commissioners						
Ricky Joseph Pesik Komisaris Utama President Commissioner	Indonesia	Diploma	Diploma Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Teknologi Bandung (1986-1989) Diploma in Chemistry, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Bandung Institute of Technology (1986-1989)	33 tahun years	58	Laki-laki Male
H. Irzani, M.Pd, M.Si Komisaris Commissioner	Indonesia	Magister (S2) Master's (S2)	Magister Manajemen Pendidikan dari Universitas Negeri Yogyakarta (2010) Master's in Educational Management, Yogyakarta State University (2010)	23 tahun years	48	Laki-laki Male
Ulin Ni'am Yusron Komisaris Independen Independent Commissioner	Indonesia	Magister (S2) Master's (S2)	Pascasarjana Penciptaan Seni dari Institut Kesenian Jakarta (IKJ) (2021) Postgraduate in Art Creation, Jakarta Institute of Arts (IKJ) (2021)	25 tahun years	49	Laki-laki Male
Zainal Mutaqin Komisaris Commissioner	Indonesia Indonesian	Magister (S2) Master's (S2)	Pasca Sarjana STIE IPWI jurusan Pemasaran (1998) Postgraduate Marketing Studies from STIE IPWI (1998)	33 tahun years	64	Laki-laki Male
Direksi Board of Directors						
Ari Respati Direktur Utama President Director	Indonesia	Magister (S2) Master's (S2)	Master of Science - Property Management, Arizona State University (2000) Master of Science - Property Management, Arizona State University (2000)	26 tahun years	50	Laki-laki Male
Ahmad Fajar Direktur Keuangan, Strategi, dan Manajemen Risiko Director of Finance, Strategy, and Risk Management	Indonesia	Magister (S2) Master's (S2)	Magister Manajemen - Manajemen Keuangan di Universitas Padjadjaran (2000) Master of Management - Financial Management, Padjadjaran University (2000)	35 tahun years	58	Laki-laki Male
Wenda Ramadya Nabel Direktur SDM dan Legal Compliance Director of Human Capital and Legal Compliance	Indonesia	Magister (S2) Master's (S2)	Master of Science - Human Resource Management, University of East London (1999)	25 tahun years	50	Laki-laki Male
Ema Widiastuti Direktur * Pengembangan Bisnis Director of Business Development	Indonesia	Doktor (PhD) Doctorate (PhD)	PhD Candidate in Strategic Management, University at Albany (2007)	27 tahun years	52	Laki-laki Male
Troy Reza Warokka Direktur Operasi Director of Operations	Indonesia	Sarjana (S1) Bachelor's (S1)	Sarjana Ekonomi, STIE Perbanas (1998) Bachelor of Economics, STIE Perbanas (1998)	27 tahun years	53	Laki-laki Male

*) berhenti menjabat Per 17 Juli 2024

*) ceased to serve as of July 17, 2024

Transparansi Praktik Bad Governance

Sebagai bagian dari upaya menjaga integritas dan akuntabilitas perusahaan, Perseroan secara konsisten mengevaluasi dan mengungkapkan tindakan yang tidak selaras dengan prinsip GCG. Berikut ini adalah laporan atas temuan dan penanganan praktik Bad Corporate Governance yang telah diidentifikasi.

Transparency of Bad Governance Practices

As part of the efforts to maintain the Company's integrity and accountability, the Company consistently evaluates and discloses actions that are not aligned with the principles of Good Corporate Governance (GCG). The following is a report on the findings and handling of identified practices of Bad Corporate Governance.

Transparansi Praktik Bad Corporate Governance Tahun 2022-2024

Transparency of Bad Corporate Governance Practices 2022-2024

No	Praktik Practices	Tahun Year		
		2024	2023	2022
1	Aktivitas perdagangan orang dalam (<i>insider trading</i>) yang melibatkan direksi/komisaris, manajemen dan karyawan <i>Insider trading activities involving board of directors/commissioners, management and employees</i>	x	x	x
2	Ketidakpatuhan dalam pengungkapan pemenuhan kewajiban perpajakan termasuk putusan bersalah dari pengadilan pajak tertinggi terkait masalah perpajakan apapun <i>Non-compliance in disclosing the fulfillment of tax obligations including a guilty verdict from the highest tax court regarding any tax issue</i>	x	x	x
3	Ketidaksesuaian penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan peraturan yang berlaku dan SAK <i>Inconsistency in the presentation of the Annual Report and Financial Statements with applicable regulations and SAK</i>	x	x	x
4	Kasus ketidakpatuhan terhadap hukum, aturan dan peraturan yang berkaitan dengan transaksi pihak berelasi yang signifikan atau material <i>Cases of non-compliance with laws, rules, and regulations relating to significant or material related party transactions</i>	x	x	x
5	Tidak terdapat pengungkapan segmen operasi pada Laporan Keuangan <i>There is no disclosure of operating segments in the Financial Statements</i>	x	x	x
6	Pelanggaran hukum apa pun yang berkaitan dengan masalah perburuhan/ketenagakerjaan/ konsumen/ kepailitan/ komersial/ persaingan atau lingkungan <i>Violation of any law relating to labor/employment/consumer/bankruptcy/ commercial/ competition or environmental issues</i>	x	x	x
7	Sanksi dari regulator karena tidak membuat pengumuman dalam jangka waktu yang ditentukan untuk peristiwa penting <i>Sanctions from regulators for not making announcements within the timeframe specified for important events</i>	x	x	x
8	Bukti bahwa perusahaan tidak mematuhi aturan dan peraturan pencatatan apa pun selama setahun terakhir selain dari aturan pengungkapan <i>Evidence that the company did not comply with any listing rules and regulations during the past year other than disclosure rules</i>	x	x	x

V = ada/exist

X = tidak ada/none

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Social and Environmental Responsibility

07







Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility Governance

ITDC yang merupakan anak usaha dari InJourney (Holding BUMN sektor aviasi dan Pariwisata) senantiasa menjalankan kegiatan usahanya untuk selalu selaras dengan visi Pemerintah. Dalam mewujudkan hal ini, Perusahaan memiliki peran untuk mewujudkan tanggung jawab sosial ke dalam seluruh lapisan, khususnya terkait peran BUMN sebagai agen pembangunan (*agent of development*).

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) pada BUMN merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh Perusahaan dalam mendukung terwujudnya pembangunan yang berkelanjutan. Program ini juga merupakan kegiatan peran serta Perusahaan dalam pembangunan yang berkelanjutan dengan meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi masyarakat umum maupun bagi Perusahaan.

ITDC senantiasa mengimplementasikan program TJSL secara sistematis dan terpadu untuk menjamin pelaksanaan, pencapaian keberhasilan, serta pengelolaan dampak program TJSL sesuai dengan prioritas dan/atau pencapaian tujuan program TJSL BUMN yang berpedoman pada rencana kerja. Sebagai bagian dari BUMN, ITDC berkomitmen untuk berperilaku transparan, etis, dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, seraya meningkatkan kualitas kehidupan karyawan dan keluarganya, komunitas lokal dan masyarakat luas.

Program TJSL Perusahaan senantiasa mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/03/2023, tanggal 26 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara dan juga peraturan lainnya yang masih berlaku. Berdasarkan ketentuan tersebut, program TJSL ITDC berorientasi pada 4 (empat) pilar pembangunan, antara lain pilar sosial, ekonomi, lingkungan, serta hukum dan tata kelola dengan memperhatikan prioritas Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) klaster BUMN jasa pariwisata dan pendukung, antara lain:

1. TPB 3: Kehidupan sehat dan sejahtera
2. TPB 8: Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi
3. TPB 11: Kota dan permukiman yang berkelanjutan
4. TPB 12: Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab
5. TPB 13: Penanganan perubahan iklim
6. TPB 16: Perdamaian, keadilan dan kelembagaan yang tangguh
7. TPB 17: Kemitraan untuk mencapai tujuan

ITDC berupaya agar seluruh program TJSL yang dilaksanakan dapat dirasakan pengaruhnya oleh masyarakat. Secara umum, program TJSL yang dijalankan oleh Perusahaan meliputi pengembangan sumber daya manusia, pelestarian lingkungan, serta kesehatan dan peningkatan ekonomi melalui program pendanaan usaha

ITDC, which is a subsidiary of InJourney (the state-owned aviation and tourism holding company) consistently conducts its business activities in alignment with the Government's vision. In fulfilling this commitment, the Company plays a key role in embedding social responsibility across all levels, particularly in its capacity as an agent of development.

The Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) program at State-Owned Enterprises (SOEs) is a series of initiatives undertaken by the Company to support the realization of sustainable development. This program also reflects the Company's active participation in sustainable development by improving the quality of life and the environment in ways that benefit both the broader community and the Company itself.

ITDC consistently implements its CSR programs in a systematic and integrated manner to ensure effective execution, achievement of objectives, and impact management in line with the priorities and/or goals of the SOE CSR program, guided by a structured work plan. As part of a State-Owned Enterprise, ITDC is committed to acting transparently and ethically, while contributing to sustainable economic development and enhancing the quality of life for its employees and their families, local communities, and society at large.

The Company's CSR program consistently refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/03/2023 dated March 26, 2023, concerning Special Assignments and the Corporate Social and Environmental Responsibility Program for State-Owned Enterprises, as well as other prevailing regulations. In accordance with this regulation, ITDC's CSR program is guided by four pillars of development: social, economic, environmental, and legal/governance, while aligning with the priority Sustainable Development Goals (SDGs) for the tourism and tourism-supporting SOE cluster, including:

- 1. SDG 3: Good health and well-being*
- 2. SDG 8: Decent work and economic growth*
- 3. SDG 11: Sustainable cities and communities*
- 4. SDG 12: Responsible consumption and production*
- 5. SDG 13: Climate action*
- 6. SDG 16: Peace, justice, and strong institutions*
- 7. SDG 17: Partnerships for the goals*

ITDC strives to ensure that all implemented CSR programs have a tangible impact on the community. In general, the Company's CSR initiatives encompass human resource development, environmental conservation, as well as health and economic empowerment. This includes the micro and small enterprise (MSE)

mikro dan kecil (UMK) memberikan bantuan pinjaman berupa modal kerja dengan bunga yang relatif kecil kepada usaha kecil dan koperasi yang belum mempunyai akses perbankan, sehingga pengusaha kategori UMK mendapat tambahan modal untuk usahanya.

Uji Tuntas terhadap Dampak Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan dari Kegiatan Perusahaan

Secara umum, uji tuntas atau *due diligence* merupakan sebuah proses yang komprehensif dalam menilai dampak positif dan negatif keputusan dan kegiatan perusahaan yang dapat memengaruhi lingkungan hidup, ekonomi, dan aspek sosial. Sebagai kelompok usaha yang peduli lingkungan sekitar, Perusahaan melaksanakan program TJSL memulainya dari tahap perencanaan hingga evaluasi. Perencanaan program harus dibuat sesuai dengan rencana kebutuhan nyata pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan kemampuan Perusahaan. Kemudian, pelaksanaan program dilakukan bersama masyarakat, serta berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah setempat, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), organisasi massa dan Perguruan Tinggi, serta instansi terkait lainnya, dengan memperhatikan sosial budaya setempat, kondisi geografis dan kepentingan operasional Perusahaan. Dalam evaluasi program, Perusahaan melakukan pengukuran atas efektivitasnya program yang dijalankan agar dapat memberikan manfaat nyata dan nilai tambah, baik bagi Perusahaan sendiri maupun pemangku kepentingan yang disasar oleh program.

Stakeholder Penting yang Terdampak atau Berpengaruh pada Dampak dari Kegiatan Perusahaan

ITDC secara aktif berinteraksi dengan berbagai pemangku kepentingan, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang dapat berpengaruh atau terdampak dari kegiatan usaha Perusahaan. ITDC telah mengidentifikasi pemangku kepentingan yang terdampak atau berpengaruh berdasarkan tingkat kepentingan hubungan yang memengaruhi kinerja Perusahaan, demikian juga sebaliknya. Perusahaan selalu berupaya untuk mengelola pelibatan para pemangku kepentingan guna meningkatkan nilai Perusahaan. Adapun daftar pemangku kepentingan yang berpengaruh atau terdampak dari kegiatan Perusahaan dapat dijabarkan sebagai berikut:

funding program, which provides low-interest working capital loans to small businesses and cooperatives that lack access to banking services, enabling MSE entrepreneurs to obtain additional capital for their businesses.

Due Diligence on the Social, Economic, and Environmental Impacts of Company Activities

In general, due diligence is a comprehensive process for assessing the positive and negative impacts of corporate decisions and activities on the environment, the economy, and social aspects. As a business group committed to its surrounding environment, the Company implements its CSR programs from the planning stage through to evaluation. Program planning must be aligned with the real needs of stakeholders, while also taking into account the Company's capabilities. Program implementation is carried out in collaboration with the community and in coordination with local governments, non-governmental organizations (NGOs), mass organizations, universities, and other relevant institutions. These efforts are conducted with due consideration to local socio-cultural values, geographical conditions, and the Company's operational interests. During the evaluation phase, the Company measures the effectiveness of the implemented programs to ensure they deliver real benefits and added value, both to the Company and to the targeted stakeholders.

Key Stakeholders Affected by or Influencing the Impact of Company Activities

ITDC actively engages with a wide range of stakeholders, both directly and indirectly, who may be influenced by or have an impact on the Company's business activities. The Company has identified these stakeholders based on the significance of their relationship to ITDC's performance, and vice versa. ITDC continuously strives to manage stakeholder engagement in order to enhance the Company's value. The list of stakeholders who are affected by or influence the Company's activities is outlined as follows:



Pemangku Kepentingan Stakeholder	Definisi Definition	Pengaruh/Dampak dari Kegiatan Perusahaan Influence/Impact from Company Activities
Pemegang Saham Shareholders	PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) <i>PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)</i>	Kinerja keuangan Perusahaan akan berdampak terhadap besarnya setoran dividen yang diserahkan kepada PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) <i>The Company's financial performance will affect the amount of dividend payments submitted to PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero).</i>
Karyawan Employees	Seluruh pekerja yang bekerja di Perusahaan <i>All personnel employed by the Company</i>	Kesinambungan Perusahaan berpengaruh terhadap kesejahteraan pekerja dalam jangka Panjang <i>The Company's sustainability directly affects the long-term welfare of its employees.</i>
Pemerintah Government	Pemerintah c.q Kementerian Keuangan <i>Government, namely the Ministry of Finance</i>	Kinerja keuangan perusahaan akan berdampak terhadap besarnya setoran pajak yang diserahkan kepada pemerintah sebagai penerimaan negara yang digunakan untuk modal Pembangunan <i>The Company's financial performance impacts the amount of taxes paid to the government, which contributes to state revenue used for development funding.</i>
Masyarakat Community	Masyarakat umum baik yang menggunakan produk-produk Perusahaan maupun tidak <i>The general public, both users and non-users of the Company's products</i>	Kegiatan bisnis Perusahaan memberikan dampak terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat baik melalui produk dan layanan maupun atas keberadaan Perusahaan yang dapat memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat sekitar <i>The Company's business activities positively influence community quality of life through its products, services, and contributions to the local economy.</i>
Konsumen/Pelanggan Consumers/Customers	Para wisatawan baik domestik maupun asing <i>Domestic and international tourists</i>	Kualitas produk dan layanan yang diberikan kepada Konsumen akan berpengaruh terhadap loyalitas mereka dalam menggunakan produk dan layanan tersebut <i>The quality of products and services provided to customers affects their loyalty and continued use of the Company's offerings.</i>
Rekanan Partners	Kontrak dan Perjanjian Kerja Sama, Proses Operasional <i>Contractual and Cooperation Agreements, Operational Processes</i>	Proses pengadaan yang adil dan transparan; Proses evaluasi yang objektif; Hubungan yang harmonis <i>A fair and transparent procurement process, objective evaluation, and harmonious partnerships are essential for maintaining effective collaboration.</i>
Media Massa Mass Media	Media yang menyiarkan informasi tentang perusahaan baik media cetak, media elektronik maupun media sosial, media online maupun <i>Media outlets reporting on the company, including print, electronic, social, and online media</i>	Kegiatan Perusahaan yang disampaikan oleh media massa, akan berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan dan pemahaman masyarakat akan pariwisata Nusantara <i>Company activities covered by the media influence public awareness and understanding of domestic tourism.</i>

Prinsip dan Landasan Hukum TJSL di Perusahaan

Principles and Legal Foundations of CSR in the Company

Prinsip dan Tujuan Program TJSL di Perusahaan

Program TJSL BUMN dilaksanakan dengan menerapkan 4 (empat) prinsip yang menjadi acuan agar penerapan program TJSL dapat dilakukan secara sistematis dan terpadu untuk menjamin pelaksanaan dan pencapaian keberhasilan program, antara lain:

1. Terintegrasi, yaitu berdasarkan analisis risiko dan proses bisnis yang memiliki keterkaitan dengan pemangku kepentingan.
2. Terarah, yaitu memiliki arah yang jelas untuk mencapai tujuan Perseroan.
3. Terukur dampaknya, yaitu memiliki kontribusi dan memberikan manfaat yang menghasilkan perubahan atau nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan Perseroan.
4. Akuntabilitas, yaitu dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

Dengan menerapkan pilar dan prinsip-prinsip TJSL BUMN, Perseroan berharap bahwa dengan melaksanakan program-program TJSL yang direncanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dapat tercipta harmonisasi yang baik antara Jasa Raharja dengan seluruh pemangku kepentingan agar dapat menjamin keberlangsungan usaha dalam jangka panjang sekaligus berkontribusi bagi tercapainya TPB.

Landasan Hukum Program TJSL di Perusahaan

ITDC melaksanakan TJSL dengan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN (Pasal 2) mengemukakan bahwa salah satu maksud dan tujuan pendirian BUMN adalah turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi, dan masyarakat.
2. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN (Pasal 88) mengemukakan bahwa BUMN dapat menyisihkan sebagian laba bersihnya untuk keperluan pembinaan usaha kecil/koperasi serta pembinaan masyarakat sekitar BUMN.
3. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Pasal 74), yang berbunyi, "Perusahaan yang bergerak dalam bidang sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perusahaan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran".

Principles and Objectives of the CSR Program in the Company

The CSR (Corporate Social Responsibility) program of State-Owned Enterprises (SOEs) is implemented based on four (4) key principles, which serve as a reference to ensure that the CSR program is executed systematically and integratively to guarantee successful implementation and achievement of its goals. These principles are:

1. Integrated – Based on risk analysis and business processes that are linked to relevant stakeholders.
2. Directed – Having a clear direction aligned with the Company's objectives.
3. Impact-Oriented – Providing measurable contributions that lead to positive changes or added value for stakeholders and the Company.
4. Accountable – Able to be accounted for, minimizing the potential for misuse or deviation.

By applying these CSR principles and pillars, the Company aims to ensure that CSR programs implemented in compliance with applicable regulations will create harmonious relationships between ITDC and all stakeholders. This, in turn, will support the Company's long-term business sustainability while contributing to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

Legal Basis of the CSR Program in the Company

ITDC implements CSR based on prevailing laws and regulations, which include:

1. Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises (Article 2): States that one of the purposes of establishing SOEs is to actively provide guidance and assistance to economically weaker entrepreneurs, cooperatives, and communities.
2. Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises (Article 88): Allows SOEs to allocate part of their net profits for the development of small businesses/cooperatives and community development around SOEs.
3. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (Article 74): States that companies operating in the natural resources sector are required to implement CSR, which must be budgeted and accounted for as company expenses, with consideration to propriety and fairness.



4. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
5. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 136).
7. Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/03/2023 tanggal 26 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Struktur Organisasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Secara umum, penanggung jawab penerapan keberlanjutan dilakukan oleh Direktur Utama yang bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan keberlanjutan, dilaksanakan oleh divisi terkait dan mengelola lalu lintas data dan informasi terkait keberlanjutan. Sementara, pengelolaan program TJSL ITDC dilakukan oleh unit khusus, yakni Unit TJSL. Unit TJSL bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan keberlanjutan, mengoordinasikan praktik keberlanjutan yang dilaksanakan oleh divisi terkait dan mengelola lalu lintas data dan informasi terkait keberlanjutan. Unit TJSL juga mengidentifikasi dan mengelola dampak risiko terkait ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial yang ada.

Dalam melaksanakan tugasnya terkait keberlanjutan, Direktur Utama turut dibantu oleh Direktur SDM, Legal & Kepatuhan dan diimplementasikan oleh Bagian Human Capital & General Affairs. Bagian Human Capital & General Affairs melakukan koordinasi lintas sektoral yang terdiri dari divisi pengembangan bisnis, divisi Project Management Office, divisi Manajemen Risiko dan Strategi, serta divisi Quality Assurance & Compliance.

Human Capital & General Affairs melakukan rapat rutin minimal 1 (bulan) sekali untuk memantau dan mengevaluasi program keberlanjutan.

4. Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management.
5. Government Regulation No. 47 of 2012 on Corporate Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.
6. Presidential Regulation No. 59 of 2017 on the Implementation of Achieving Sustainable Development Goals.
7. Minister of SOEs Regulation No. PER-01/MBU/03/2023 dated March 26, 2023, on Special Assignments and Corporate Social and Environmental Responsibility Programs of SOEs.

Organizational Structure of Corporate Social Responsibility

In general, the person in charge of overseeing sustainability implementation is the President Director, who is responsible for determining sustainability policies, supported by relevant divisions in managing the flow of sustainability-related data and information. The implementation of ITDC's CSR programs is handled by a dedicated unit, namely the CSR Unit. This unit is responsible for setting sustainability policies, coordinating sustainability practices across relevant divisions, and managing the flow of sustainability-related data and information. The CSR Unit also identifies and manages economic, environmental, and social risk impacts.

To carry out sustainability tasks, the President Director is assisted by the Director of Human Resources, Legal & Compliance, and the implementation is managed by the Human Capital & General Affairs Department. This department coordinates cross-sectorally with the business development division, the Project Management Office division, the risk management and strategy division, and the quality assurance & compliance division.

The Human Capital & General Affairs Department conducts regular meetings at least once a month to monitor and evaluate the sustainability program.

Adapun struktur organisasi terkait TJSL di Perusahaan dapat dilihat sebagai berikut:

The organizational structure related to CSR in the Company is as follows:

Lingkup Tanggung Jawab Sosial
Lingkup Tanggung Jawab Sosial



Lingkup Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

ITDC melaksanakan kegiatan usaha secara berkelanjutan dengan berorientasi pada Agenda Pembangunan Berkelanjutan 2030 atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (Sustainable Development Goals/SDGs).

ITDC menerapkan dan berbagi nilai-nilai Perusahaan dengan pemangku kepentingan dan berkontribusi dalam berbagai kebijakan strategis terkait keberlanjutan serta dirancang sesuai dengan kebutuhan dan dievaluasi efektivitasnya secara berkala untuk penyempurnaan sesuai dengan kondisi dan lingkungan bisnis.

Perseroan secara konsisten terus meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaksanaan kegiatan usaha yang berkelanjutan. Perseroan mengharapkan agar dampak dari kegiatan usaha dapat menciptakan hubungan yang saling menguntungkan antara Perusahaan, komunitas sekitar Perusahaan, pemegang saham, pemangku kepentingan, serta masyarakat secara luas.

Program TJSL dilaksanakan berdasarkan pilar utama:

- 1. Sosial, untuk tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat.
- 2. Lingkungan, untuk pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan;
- 3. Ekonomi, untuk tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif, infrastruktur memadai, energi bersih yang terjangkau dan didukung kemitraan; dan

Scope of Corporate Social Responsibility

ITDC conducts its business activities sustainably, guided by the 2030 Sustainable Development Agenda or the Sustainable Development Goals (SDGs).

ITDC applies and shares its corporate values with stakeholders and contributes to various strategic sustainability policies. These initiatives are designed based on actual needs and are periodically evaluated to improve their effectiveness in line with evolving business conditions and environments.

The Company consistently strives to enhance both the quality and scope of its sustainable business practices. It aims for its activities to generate positive impacts that foster mutually beneficial relationships between the Company, its surrounding communities, shareholders, stakeholders, and the broader public.

The CSR program is implemented based on the following core pillars:

- 1. Social – to achieve the fulfillment of fundamental human rights in a fair and equitable manner, aimed at improving the well-being of all members of society;
- 2. Environmental – to ensure the sustainable management of natural resources and the environment as the foundation for all life.
- 3. Economic – to achieve quality economic growth through the sustainability of employment and business opportunities, innovation, inclusive industry, adequate infrastructure, affordable clean energy, and supported by partnerships; and



4. Hukum dan tata kelola, untuk terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum.

4. *Legal and Governance – to realize legal certainty and effective, transparent, accountable, and participatory governance in order to create security stability and uphold the rule of law.*



Penghargaan terkait TJSL

CSR Related Awards

Nama Penghargaan Award Name	Tanggal Penghargaan Award Date	Diberikan oleh Granted by
Tri Hita Karana - CSR Award 2024	15 November 2024 November 15, 2024	Yayasan THK
DPD CSR Award Provinsi Bali	17 Desember 2024 December 17, 2024	DPD RI Provinsi Bali

Target dan Realisasi Anggaran Program TJSL

Targets and Realization of the CSR Program Budget

Rincian mengenai target dan realisasi biaya untuk Program TJSL ITDC berdasarkan TPB prioritas untuk tahun 2024 dapat dilihat sebagai berikut:

Details regarding the targets and realization of the budget for ITDC's CSR Program based on priority SDGs for the year 2024 are as follows:

No.	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goal	RKA Per Bidang TPB 2024 (Rp) Budget Plan per SDG Field 2024 (Rp)	Realisasi Tahun 2024 (Rp) Realization in 2024 (Rp)	Persentase Capaian Achievement Percentage (%)
A <i>Pilar Sosial</i> Social Pillar				
1.	TPB 1 Tanpa Kemiskinan SDG 1 No Poverty	-	49.950.000	-
2.	TPB 2 Tanpa Kelaparan SDG 2 Zero Hunger	-	-	-
3.	TPB 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera SDG 3 Good Health and Well-being	62.000.000	18.000.000	29%
4.	TPB 4 Pendidikan Berkualitas SDG 4 Quality Education	236.000.000	260.580.930	313,47%
5.	TPB 5 Kesenjangan Gender SDG 5 Gender Equality	-	-	-
B <i>Pilar Ekonomi</i> Economic Pillar				
1.	TPB 7 Energi Bersih & Terjangkau SDG 7 Affordable and Clean Energy	-	-	-
2.	TPB 8 Pekerjaan Layak & Pertumbuhan Ekonomi SDG 8 Decent Work and Economic Growth	692.000.000	570.272.953	82%
3.	TPB 9 Industri, Inovasi & Infrastruktur SDG 9 Industry, Innovation, and Infrastructure	-	-	-



No.	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goal	RKA Per Bidang TPB 2024 (Rp) Budget Plan per SDG Field 2024 (Rp)	Realisasi Tahun 2024 (Rp) Realization in 2024 (Rp)	Persentase Capaian Achievement Percentage (%)
4.	TPB 10 Berkurangnya Kesenjangan SDG 10 Reduced Inequality	-	-	-
5.	TPB 17 Kemitraan untuk Mencapai Tujuan SDG 17 Partnerships for the Goals	-	-	-
C	Pilar Lingkungan Environmental Pillar			
1.	TPB 6 Air Bersih dan Sanitasi Layak SDG 6 Clean Water and Sanitation	-	-	-
2.	TPB 11 Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan SDG 11 Sustainable Cities and Communities	10.000.000	51.196.117	512%
3.	TPB 12 Konsumsi dan Produksi Bertanggung Jawab SDG 12 Responsible Consumption and Production	-	-	-
4.	TPB 13 Penanganan Perubahan Iklim SDG 13 Climate Action	-	-	-
5.	TPB 14 Ekosistem Lautan SDG 14 Life Below Water	-	-	-
6.	TPB 15 Ekosistem Daratan SDG 15 Life on Land	-	-	-
D	Pilar Hukum dan Tata Kelola Legal and Governance Pillar			
1.	TPB 16 Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan SDG 16 Peace, Justice and Strong Institutions	-	-	-
Jumlah Total		1.000.000.000	950.000.000	95%

Pelaksanaan Program TJSL Tahun 2024

Implementation of CSR Program in 2024

Sampai dengan triwulan IV tahun 2024 ITDC telah merealisasikan penyaluran dana TJSL Non PUMK sebesar Rp450.000.000,- dalam bentuk program/bantuan antara lain:

1. Program InJourney Hospitality House (IHH) Mandalika

Program pemberdayaan dan pelatihan secara berkelanjutan serta meningkatkan standar pelayanan dengan menghadirkan keramah tamahan Indonesia kepada pelaku usaha pariwisata atau masyarakat di sekitar Mandalika, dengan total peserta sampai akhir tahun 2024 adalah 262 orang. Pengajar IHH Mandalika Tahun 2024 berasal dari Desa Tumpak, Kecamatan Pujut bernama Burhanudin.



As of the fourth quarter of 2024, ITDC has disbursed Non-PUMK TJSL (Social and Environmental Responsibility) funds amounting to IDR 450,000,000 in the form of programs/assistance, including:

1. InJourney Hospitality House (IHH) Mandalika Program

A continuous empowerment and training program aimed at enhancing service standards by showcasing Indonesian hospitality to tourism business actors and the surrounding communities in Mandalika. By the end of 2024, the total number of participants reached 262 people. The IHH Mandalika instructor for 2024 was Burhanudin, a resident of Tumpak Village, Pujut District.



2. Program Kolaborasi InJourney Green

Program penanaman pohon dalam rangka mendukung program Kementerian BUMN dalam Program BUMN Gotong Royong Boyong Pohon dan sekaligus memperingati HUT InJourney yang ke-2, member InJourney melalui program TJSL Kolaborasi InJourney melakukan penanaman pohon secara serentak di masing-masing wilayah kerja. ITDC sendiri menanam sebanyak 150 bibit pohon sawo kecil dan ketapang yang ditanam di area Kawasan Mandalika.



2. InJourney Green Collaboration Program

A tree-planting initiative in support of the Ministry of State-Owned Enterprises' "BUMN Gotong Royong Boyong Pohon" program, and to commemorate the 2nd anniversary of InJourney. Through the InJourney Collaboration TJSL (Social and Environmental Responsibility) Program, InJourney members carried out simultaneous tree planting activities across their respective operational areas. ITDC planted a total of 150 saplings, consisting of sawo kecil and ketapang trees, in the Mandalika Area.



3. Bantuan Tanggap Darurat Bencana Banjir Bandang Provinsi Sumatra Barat

Bantuan bagi korban bencana banjir bandang di Kabupaten Agam dan Tanah Datar, Sumatera Barat, ITDC bersama ini InJourney Group menyalurkan bantuan untuk memenuhi kebutuhan bagi para korban yang terdampak bencana.



3. Emergency Response Assistance for Flash Flood Disaster in West Sumatra Province

Assistance was provided to victims of the flash flood disaster in Agam and Tanah Datar Regencies, West Sumatra. ITDC, together with the InJourney Group, distributed aid to help meet the needs of those affected by the disaster.



4. Program Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Sosial dan Ekonomi Pedagang Asongan

Menyelenggarakan layanan Child Learning Center, advokasi perlindungan anak, dan pendampingan paguyuban pedagang di KEK Pariwisata Mandalika dalam bentuk pembinaan, pengembangan kapasitas dan kreatifitas, pelatihan kewirausahaan, dan pemasaran produk



4. Program to Improve the Social and Economic Welfare of Street Vendors

Implementation of Child Learning Center services, child protection advocacy, and support for street vendor associations within the Mandalika Tourism SEZ (Special Economic Zone), in the form of guidance, capacity and creativity development, entrepreneurship training, and product marketing.



5. Pameran UMKM Champion Sarinah Pandu

Program pameran bagi UMKM yang terpilih menjadi *champion* pada program sarinah pandu pada tahun 2023, Mitra binaan ITDC yang menjadi *champion* adalah mitra binaan atas nama kelompok Tenun Dharma Setya yang berhak melaksanakan pameran di Sarinah pada bulan April sampai Juni 2024.



5. Sarinah Pandu UMKM Champion Exhibition

An exhibition program for MSMEs selected as champions in the Sarinah Pandu program in 2023. ITDC's fostered partner that was named champion is the Dharma Setya Weaving Group, which was entitled to hold an exhibition at Sarinah from April to June 2024.



6. Mudik Bersama BUMN

Dalam mendorong kegiatan mudik yang aman, nyaman dan sehat untuk masyarakat, ITDC melaksanakan program mudik bersama BUMN dengan tujuan Jakarta-Yogyakarta dan Jakarta-Solo.



6. BUMN Joint Homecoming Program

To promote a safe, comfortable, and healthy homecoming experience for the public, ITDC implemented the BUMN Joint Homecoming Program with the Jakarta-Yogyakarta and Jakarta-Solo route.



7. Program Integrated Farming System

Merupakan kelanjutan program tahun 2023, dimana masyarakat penerima program dari dusun Ngolang dan Dusun Mongge Desa Sukadana dengan program pengembangan budidaya hortikultura, pengolahan hasil budidaya menjadi produk makanan dan pengembangan madu trigona.



7. Integrated Farming System Program

This program is a continuation of the 2023 initiative, targeting beneficiaries from Ngolang Hamlet and Mongge Hamlet in Sukadana Village. The program focuses on the development of horticultural cultivation, processing of cultivated products into food items, and the development of trigona honey production.



8. Program Pelatihan untuk Paguyuban Pedagang Pantai & Paguyuban jasa transportasi di Kawasan The Nusa Dua
Melaksanakan pelatihan *hospitality* kepada masyarakat desa penyangga Nusa Dua yang tergabung dalam Paguyuban Pedagang Pantai & Paguyuban jasa Transportasi di Kawasan The Nusa Dua yang diharapkan dapat meningkatkan *softskill* dan wawasan para pelaku wisata untuk memberikan pelayanan terbaik kepada wisatawan.



8. Training Program for Beach Vendors Association & Transportation Services Association in The Nusa Dua Area
Hospitality training was conducted for members of the surrounding communities of Nusa Dua, who are part of the Beach Vendors Association and Transportation Services Association in The Nusa Dua Area. The program aims to enhance the soft skills and knowledge of tourism actors to improve service quality for visitors.





9. Program Pengembangan dan Pemberdayaan Kelompok Tani Organik di Gianyar

Memberikan bantuan sarana prasarana budidaya pertanian organik untuk kelompok petani dan melaksanakan pelatihan terkait cara pengolahan limbah ternak untuk digunakan sebagai pupuk secara organik.



9. Organic Farmers Group Development and Empowerment Program in Gianyar

Provided agricultural infrastructure and facilities to support organic farming groups, and conducted training on livestock waste management for use as organic fertilizer.



10. Program Hospitality untuk masyarakat di Golo Mori
Melaksanakan program pelatihan untuk anak SMA dan masyarakat di sekitar Kawasan The Golo Mori terkait hospitality dan pelayanan kepada para wisatawan yang berkunjung di kawasan The Golo Mori.



10. Hospitality Program for the Community in Golo Mori
Implemented a training program for high school students and local communities around The Golo Mori area, focusing on hospitality and customer service for tourists visiting The Golo Mori area.



Uraian	RKA Tahun 2024	Realisasi TW IV Tahun 2023	Realisasi TW IV Tahun 2023
MB Naik Kelas	-	-	-
MB Baru Tahun Berjalan	-	-	-
Realisasi	-	-	-

Sampai dengan triwulan IV 2024 belum terdapat mitra binaan yang memenuhi kriteria dan syarat sebagai mitra naik kelas.

As of the fourth quarter of 2024, there were no fostered partners who met the criteria and requirements to be classified as upgraded partners.

Program CSV Tahun 2024

CSV Program in 2024

No.	Program	RKA Tahun 2024 (Rp) 2024 Budget Plan (Rp)	Realisasi Tahun 2024 (Rp) 2024 Realization (Rp)	Lokasi Location	Nilai Manfaat CSV bagi Perusahaan CSV Value for the Company
1.	InJourney Hospitality House	156.000.000	58.006.698	Mandalika	Peningkatan wawasan masyarakat sekitar kawasan terkait hospitality <i>Improvement of public awareness in the surrounding area regarding hospitality.</i>
2.	InJourney Sustainable Tourism	10.000.000	8.956.110	Mandalika	Lingkungan & kawasan menjadi tertata dan rapi <i>The environment and area have become well-organized and neatly arranged.</i>
3.	InJourney Creativity House	20.000.000	18.809.709	Labuan Bajo	Peningkatan ekonomi UMK binaan <i>Economic improvement of fostered MSMEs</i>

Program Prioritas di Bidang Pendidikan

Priority Program in the Education Sector

Di tahun 2024, ITDC melaksanakan program TJSL prioritas di bidang pendidikan yang seluruhnya telah terealisasi. Adapun rincian pelaksanaan program prioritas di bidang pendidikan dapat dilihat sebagai berikut:

In 2024, ITDC implemented its priority CSR program in the education sector, with all initiatives fully realized. The details of the implementation of the priority programs in the education sector are as follows:

No.	Program	RKA Tahun 2024 (Rp) 2024 Budget Plan (Rp)	Realisasi Tahun 2024 (Rp) 2024 Realization (Rp)	Lokasi Location	Nilai Manfaat CSV bagi Perusahaan CSV Value for the Company
1.	InJourney Hospitality House	156.000.000	58.006.698	Mandalika	360 pelaku pariwisata di DPSP Mandalika <i>360 tourism stakeholders in the Mandalika Priority Tourism Destination</i>
2.	Pembinaan Pedagang Asongan di Kuta Beach Park <i>Coaching Program for Street Vendors at Kuta Beach Park</i>	40.000.000	40.000.000	Mandalika	15 pedagang di area Kuta Beach Park <i>15 vendors in the Kuta Beach Park area</i>
3.	Program Pendidikan untuk Masyarakat Golo Mori <i>Education Program for the Golo Mori Community</i>	20.000.000	20.643.232	Golo Mori	40 peserta masyarakat desa penyangga The Golo Mori <i>40 participants from the supporting village communities of The Golo Mori</i>
4.	Pelatihan hospitality Kelompok Taxi Desa Penyangga Nusa Dua <i>Hospitality Training for the Taxi Group of Nusa Dua Buffer Villages</i>	100.000.000	55.000.000	Nusa Dua	50 orang anggota Kelompok Taxi Desa Penyangga Nusa Dua <i>50 members of the Taxi Group from the supporting villages of Nusa Dua</i>



Program Prioritas di Bidang Lingkungan

Program TJSL prioritas di bidang lingkungan dilakukan melalui kegiatan InJourney Sustainable Tourism dengan rincian sebagai berikut:

No.	Program	RKA Tahun 2024 (Rp) 2024 Budget Plan (Rp)	Realisasi Tahun 2024 (Rp) 2024 Realization (Rp)	Lokasi Location	Nilai Manfaat CSV bagi Perusahaan CSV Value for the Company
1.	InJourney Sustainable Tourism	10.000.000	8.956.110	Mandalika	Penanaman 150 pohon dikawasan wisata Planting of 150 trees in the tourism area.

Priority Program in the Environmental Sector

The priority CSR program in the environmental sector is carried out through the following activities:

Program Prioritas di Bidang Pengembangan UMK

Perusahaan melaksanakan program TJSL prioritas di bidang pengembangan UMK yang berlokasi di NTB dan Bali. Rincian pelaksanaan program prioritas di bidang pengembangan UMK adalah sebagai berikut:

No.	Program	RKA Tahun 2024 (Rp) 2024 Budget Plan (Rp)	Realisasi Tahun 2024 (Rp) 2024 Realization (Rp)	Lokasi Location	Nilai Manfaat CSV bagi Perusahaan CSV Value for the Company
1.	InJourney Creativity House	20.000.000	34.572.953	Labuan Bajo	2 Mitra Binaan ikut berpartisipasi pada bazar 2 Fostered Partners participated in the bazaar
2.	Pelatihan Sistem Pertanian Terintegrasi di Mandalika Integrated Farming System Training in Mandalika	42.000.000	45.416.000	Mandalika	2 Desa Penyangga Mandalika 2 Mandalika Supporting Village
3.	Pameran / ekshibisi produk mitra binaan yang menjadi Champion di Sarinah Pandu Exhibition of Products by Foster Partners Selected as Champions in the Sarinah Pandu Program		4.200.000	Jakarta	1 Mitra binaan ikut berpartisipasi dalam program 1 Fostered Partner participated in the program

Priority Program in MSME Development

The Company implements priority CSR programs in the field of Micro, Small, and Medium Enterprise (MSME) development, located in West Nusa Tenggara (NTB) and Bali. The details of the implementation of the priority MSME development program are as follows:

Program Pendanaan UMK

Adapun realisasi pendanaan untuk program PUMK sepanjang tahun 2024 dapat dilihat sebagai berikut:

MSME Funding Program

The funding realization for the MSME (Micro, Small, and Medium Enterprises) Program throughout 2024 is as follows:

No	Uraian	RKA Tahun 2024	Real s.d TW IV Tahun 2023	Real s.d TW IV Tahun 2024	% Terhadap Tahun Lalu	RKA
Dana Tersedia: Available Funds						
1	Saldo Awal Initial Balance	539.058.059	270.455.276	591.879.648	219	-
2	Pengembalian Pinjaman Mitra Binaan Loan Repayments from Fostered Partners	240.262.500	1.303.950.000	101.333.335	8	42
3	Pengembalian piutang bermasalah Collection of Non-Performing Loans	-	-	14.375.000	-	-
4	Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman Revenue from Loan Administration Fee	9.500.000	425.000	6.725.000	1.582	71
5	Pendapatan Jasa Giro Demand Deposit Service Income	4.250.000	17.049.373	2.128.938		
6	Dana Tersedia Available Funds	793.070.559	1.591.879.649	716.441.921	45	90
Penyaluran Dana dan Biaya Operasional Disbursement of Funds and Operational Expenses						
7	Penyaluran Pinjaman kepada Mitra Loan Disbursement to Partners	-	-	-	-	-
8	Penyaluran Melalui BUMN lain - BRI Disbursement Through Other SOEs – BRI	500.000.000	1.000.000.000	450.000.000	-	90
9	Penyaluran Dana Pembinaan Kemitraan (Hibah) Disbursement of Partnership Development Funds (Grants)	-	-	-	-	-
10	Jumlah Penyaluran Dana Total Fund Disbursement	500.000.000	1.000.000.000	450.000.000	-	-
Saldo Dana Fund Balance		293.070.559	591.879.649	266.441.921	45	-

Efektivitas Penyaluran Dana

Efektifitas penyaluran dana berdasarkan surat edaran Kementerian BUMN No. S-170/MBU/03/2023 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan pada Kinerja Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2022. Dimana kinerja tingkat efektifitas penyaluran dana program pendanaan UMK ITDC sampai dengan triwulan IV tahun 2024 sebesar 63% dengan skor 3 (tiga) dari RKA tahun 2024 yang direncanakan sebesar 63%.

Effectiveness of Fund Distribution

The effectiveness of fund distribution is based on the Circular Letter of the Ministry of SOEs No. S-170/MBU/03/2023 regarding the Soundness Level Assessment of the Performance of the Micro and Small Business Funding Program for Fiscal Year 2022. As of the fourth quarter of 2024, the effectiveness level of ITDC’s MSME funding program distribution reached 63%, with a score of 3 (three), in line with the 2024 Work Plan and Budget (RKA) target of 63%.

Uraian Description	RKA Tahun 2024 (Rp) 2024 Budget Plan (Rp)	Realisasi Tahun 2024 (Rp) 2024 Realization (Rp)
Dana Disalurkan Secara Mandiri Funds Disbursed Independently	500.000.000	450.000.000
Dana Tersedia Available Funds	539.058.059	718.901.920
Efektivitas Penyaluran Dana Effectiveness of Fund Disbursement	93%	63%
Nilai/Skor Score	3	3



Kolektibilitas Pengembalian Pinjaman

Kolektibilitas pengembalian pinjaman dihitung berdasarkan surat edaran Kementerian BUMN No. S-170/MBU/03/2023 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan pada Kinerja Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2022. Dimana kolektibilitas pengembalian pinjaman sampai dengan triwulan IV tahun 2024 sebesar 0% dengan skor 3 (tiga) dari RKA tahun 2024 sebesar 21% dengan skor 1 (satu).

Loan Repayment Collectibility

The loan repayment collectibility is calculated based on the Circular Letter of the Ministry of SOEs No. S-170/MBU/03/2023 concerning the Soundness Level Assessment of the Performance of the Micro and Small Business Funding Program of the 2022 Fiscal Year . As of the fourth quarter of 2024, the loan repayment collectibility stood at 0%, with a score of 3 (three), compared to the 2024 Work Plan and Budget (RKA) target of 21%, which also carries a score of 1 (one).

Uraian Description	RKA Tahun 2024 (Rp) 2024 Budget Plan (Rp)	Realisasi Tahun 2023 (Rp) 2023 Realization (Rp)	Realisasi Tahun 2024 (Rp) 2024 Realization (Rp)
Kualitas Piutang Pinjaman Loan Receivables Quality			
Lancar Performing	878.605.443	1.033.955.443	-
Kurang lancar Substandard	-	-	-
Diragukan Doubtful	-	-	-
Macet Non-Performing	3.360.089.227	3.390.089.227	4.322.711.336
Total	4.238.694.670	4.424.044.670	4.322.711.336
Rata-rata Tertimbang Weighted Average			
Lancar Performing	878.605.443	1.033.955.443	-
Kurang lancar Substandard	-	-	-
Diragukan Doubtful	-	-	-
Macet Non-Performing	-	-	-
Total	878.605.443	1.033.955.443	-
Tingkat Kolektibilitas Collectibility Rate	21%	23%	0%
Nilai/Skor Score	1	3	3

Wilayah Pembinaan dan Jumlah Mitra Binaan berdasarkan Wilayah

Sampai dengan triwulan IV tahun 2024 jumlah mitra binaan dengan kategori lancar sampai dengan macet berjumlah 138 orang dengan sisa outstanding pinjaman sebesar Rp4.322.711.336,-

Fostered Areas and Number of Foster Partners by Region

As of the fourth quarter of 2024, the total number of foster partners—ranging from current to non-performing loan categories—stood at 138 individuals, with an outstanding loan balance of Rp4,322,711,336.

No.	Kabupaten/Kota Regency/City	Posisi Tahun 2024 Position in 2024	
		Jumlah Mitra Binaan (unit) Number of Fostered Partners (units)	Nominal (Rp)
1.	Kabupaten Badung	1	16.666.662
2.	Kabupaten Bangli	7	113.500.008
3.	Kabupaten Buleleng	12	259.324.548
4.	Kota Denpasar	3	64.583.339
5.	Kabupaten Gianyar	1	8.333.332
6.	Kabupaten Jembrana	52	2.117.683.330
7.	Kabupaten Karangasem	21	492.916.668
8.	Kabupaten Klungkung	7	155.791.656
9.	Kabupaten Tabanan	8	283.206.352
10.	Kabupaten Lombok Tengah	26	810.705.441
	Jumlah	138	4.322.711.336



Laporan Keuangan

Financial Report

Laporan Posisi Keuangan S/D Arus Kas Disesuaikan Dengan Risalah Laporan Audited 2024

Financial Position and Cash Flow Report Adjusted According to the 2024 Audited Report

Uraian Description	RKA Tahun 2024 (Rp) 2024 Budget Plan (RKA) (Rp)	Realisasi Tahun 2024 (Rp) 2024 Realization (Rp)	Persentase Capaian (%) Achievement Percentage (%)
Aset Assets			
Aset Lancar Current Asset			
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents			
Kas Cash			
Bank	293.070.559	266.441.920	90,91
Piutang BUMN Pembina Receivables from Supervising BUMN	-	-	-
Piutang Pinjaman Mitra Binaan Loan Receivables from Foster Partners	4.238.694.678	4.322.711.342	101,98
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Allowance for Impairment of Receivables	(3.360.089.227)	(4.322.711.342)	129,00
Piutang Jasa Administrasi Pinjaman Mitra Binaan Receivables from Administrative Service Fees of Foster Partner Loans	34.125.000	-	-
Aset Tidak Lancar Non-Current Asset			
Aset Tetap Bersih Net Fixed Assets	68.170.000	68.170.000	100,00
Penyusutan Depreciation	(68.170.000)	(68.170.000)	100,00
Piutang Kerjasama PUMK Kepada BRI PUMK Cooperation Receivables from BRI	4.322.660.187	1.775.103.203	41
Piutang Kerjasama PUMK Kepada Mitra Binaan PUMK Cooperation Receivables from Foster Partners	-	2.224.295.059	-
Aset Lain-lain Other Assets			
Piutang Bermasalah Non-Performing Loans	3.180.915.029	3.166.540.029	99,55
Alokasi Penyisihan Piutang Bermasalah Allowance for Non-Performing Loans	(3.180.915.029)	(3.166.540.029)	99,55
Jumlah Aset Total Assets	5.528.461.196	4.265.840.295	77,00

Laporan Posisi Keuangan S/D Arus Kas Disesuaikan Dengan Risalah Laporan Audited 2024
Financial Position and Cash Flow Report Adjusted According to the 2024 Audited Report

Uraian Description	RKA Tahun 2024 (Rp) 2024 Budget Plan (RKA) (Rp)	Realisasi Tahun 2024 (Rp) 2024 Realization (Rp)	Persentase Capaian (%) Achievement Percentage (%)
Liabilitas dan Aset Neto <i>Liabilities and Net Assets</i>			
Liabilitas <i>Liabilities</i>			
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	-	-	-
Kelebihan Pembayaran Angsuran <i>Excess Installment Payments</i>	-	-	-
Angsuran Belum Teridentifikasi <i>Unidentified Installment Payments</i>	-	-	-
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>			
Aset Neto <i>Net Assets</i>			
Aset Neto Tidak Terikat <i>Unrestricted Net Assets</i>	5.528.461.196	4.265.840.295	77,00
Aset Neto Terikat <i>Restricted Net Assets</i>	-	-	-
Jumlah Aset Neto <i>Total Net Assets</i>	5.528.461.196	4.265.840.295	77,00
Jumlah Liabilitas dan Aset Neto <i>Total Liabilities and Net Assets</i>	5.528.461.196	4.265.840.295	77,00

Laporan Aktivitas Program TJSL
Report on TJSL Program Activities

Uraian Description	RKA Tahun 2024 (Rp) 2024 Budget Plan (RKA) (Rp)	Realisasi Tahun 2024 (Rp) 2024 Realization (Rp)	Persentase Capaian (%) Achievement Percentage (%)
Perubahan Aset Neto Tidak Terikat <i>Changes in Unrestricted Net Assets</i>			
Pendapatan <i>Revenue</i>			
Alokasi Bagian Laba dari BUMN Pembina <i>Allocation of Profit Share from the Supervising BUMN</i>			
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman <i>Revenue from Loan Administration Fee</i>	94.069.160	6.725.000	7,15
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman BRI <i>Revenue from Loan Administration Fee from BRI</i>	-	36.998.955	-
Pendapatan Jasa Giro <i>Revenue from Demand Deposit Interest</i>	6.600.000	4.588.938	48,00
Pendapatan Lain-lain <i>Other Revenue</i>	-	-	-
Penerimaan atas Pemulihan Penyisihan Piutang <i>Recovery of Allowance for Impairment of Receivables</i>			
Jumlah <i>Total</i>	100.669.160	48.312.938	48,00



Laporan Aktivitas Program TJSL

Report on TJSL Program Activities

Uraian Description	RKA Tahun 2024 (Rp) 2024 Budget Plan (RKA) (Rp)	Realisasi Tahun 2024 (Rp) 2024 Realization (Rp)	Persentase Capaian (%) Achievement Percentage (%)
Alokasi BUMN Peduli dan Aset Neto Terikat Temporer yang Berakhir Pembatasannya <i>Allocation of BUMN Peduli and Expired Temporarily Restricted Net Assets</i>			
ANTT – Berakhir Waktu TRNA – Time-Expired			
Jumlah Total			
Jumlah Pendapatan Total Revenue	100.669.160	48.312.938	48,00
Beban Expenses			
Dana Pembinaan Program PUMK <i>Fostering Funds for the PUMK Funding Program</i>			
Penyaluran Program TJSL <i>Disbursement of the TJSL Program</i>			
Penyaluran Program PUMK Melalui Kolaborasi BUMN (BRI) <i>Disbursement of the PUMK Program through BUMN Collaboration (BRI)</i>			
Beban Administrasi dan Umum <i>General and Administrative Expenses</i>	2.350.000	(167.205.182)	(7,155)
Beban Penyisihan Piutang <i>Provision for Accounts Receivable</i>		(1.003.630.450)	-
Beban Penyusutan Penurunan Nilai Piutang Pinjaman <i>Depreciation Expense on Impairment of Loan Receivables</i>	(20.000.000)	55.708.334	279
Beban dan Pengeluaran Lainnya <i>Other Expenses and Expenditures</i>			
Jumlah Beban Total Expenses	(17.650.000)	(1.115.127.298)	6,318
Kenaikan (Penurunan) Aset Neto Tidak Terikat <i>Increase (Decrease) in Unrestricted Net Assets</i>	118.319.160	(1.066.814.209)	(902)
Perubahan Aset Neto Terikat Temporer <i>Changes in Temporarily Restricted Net Assets</i>			
ANTT – Penyisihan BUMN Peduli <i>TRNA – Provision for BUMN Peduli</i>	-	-	-
(ANTT – Terbebaskan) <i>(TRNA – Released)</i>	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Aset Neto Terikat Temporer <i>Increase (Decrease) in Temporarily Restricted Net Assets</i>	-	-	-

Laporan Aktivitas Program TJSL

Report on TJSL Program Activities

Uraian Description	RKA Tahun 2024 (Rp) 2024 Budget Plan (RKA) (Rp)	Realisasi Tahun 2024 (Rp) 2024 Realization (Rp)	Persentase Capaian (%) Achievement Percentage (%)
Perubahan Aset Neto Terikat Permanen Change in Permanently Restricted Net Assets			
Sumbangan Contributions	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Aset Neto Permanen Increase (Decrease) in Permanent Net Assets	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Aset Neto Increase (Decrease) in Net Assets	118.319.160	(1.066.814.209)	(902)
Aset Neto Awal Tahun Net Assets at the Beginning of the Year	5.410.142.036	5.332.654.584	99
Aset Neto Akhir Tahun Net Assets at the End of the Year	5.528.461.196	4.265.840.295	77

Laporan Arus Kas Program TJSL

Report on TJSL Program Activities

Uraian Description	RKA Tahun 2024 (Rp) 2024 Budget Plan (RKA) (Rp)	Realisasi Tahun 2024 (Rp) 2024 Realization (Rp)	Persentase Capaian (%) Achievement Percentage (%)
Aktivitas Operasi Operating Activities			
Penerimaan Dana BUMN Pembina Receipt of Funds from the Supervising BUMN			
Pengembalian Pinjaman Mitra Binaan Loan Repayment from Foster Partners	240.262.500	101.333.335	42
Pengembalian Piutang Bermasalah Recovery of Non-Performing Receivables	-	14.375.000	-
Angsuran Belum Teridentifikasi Unidentified Installment Payments	-	-	-
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman Revenue from Loan Administration Fee	9.500.000	6.725.000	71
Pendapatan Jasa Giro Revenue from Demand Deposit Interest	6.600.000	4.589.053	70
Pendapatan Lain-lain Other Revenue	-	-	-
Penyaluran Program PUMK melalui Kolaborasi BUMN Disbursement of the PUMK Program through BUMN Collaboration	-	(450.000.000)	-
Penyaluran Program PUMK Disbursement of the PUMK Program	(500.000.000)	-	-
Dana Pembinaan Program PUMK Fostering Funds for the PUMK Funding Program	-	-	-
Penyaluran Program TJSL Disbursement of the TJSL Program	-	-	-
Beban Administrasi dan Umum General and Administrative Expenses	(2.350.000)	(2.460.000)	105
Pembayaran Beban dan Pengeluaran Lainnya Payment of Expenses and Other Disbursements	-	-	-



Laporan Arus Kas Program TJSL

Report on TJSL Program Activities

Uraian Description	RKA Tahun 2024 (Rp) 2024 Budget Plan (RKA) (Rp)	Realisasi Tahun 2024 (Rp) 2024 Realization (Rp)	Persentase Capaian (%) Achievement Percentage (%)
Kas Neto Diterima (Digunakan) untuk Aktivitas Operasi (1) Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities (1)	(245.987.500)	(325.437.614)	132
Aktivitas Investasi Investing Activities			
Pembelian Aset Tetap Purchase of Fixed Assets	-	-	-
Kas Neto Diterima (Digunakan) untuk Aktivitas Investasi (2) Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities (2)	-	-	-
Aktivitas Pendanaan Financing Activities			
Aset Bersih Terikat Berakhir Pembatasannya Net Assets Released from Restrictions	-	-	-
Hibah - BRI Grant - BRI	-	-	-
Kas Neto Diterima (Digunakan) untuk Aktivitas Pendanaan (3) Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities (3)	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Neto dalam Kas dan Setara Kas (4=1+2+3) Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents (4=1+2+3)	(245.987.500)	(325.437.614)	132
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun (4) Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year (4)	539.058.059	591.879.648	110
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun (6=4+5) Cash and Cash Equivalents at the End of the Year (6=4+5)	293.070.559	266.442.033	91

Laporan Keuangan

Financial Report



Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page is Intentionally Left Blank

**PT Pengembangan Pariwisata Indonesia
(Indonesia Tourism Development)
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

**Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2024
and for the year then ended with independent auditor's report***

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BERSERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-6	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	8	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-127	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below:

- Nama** Ari Respati
Alamat kantor Menara BCA Lantai 39,
Jl. MH. Thamrin No. 1, Jakarta Pusat
Alamat domisili Jl. Sindoro No.18, Kelurahan Guntur,
Kecamatan Setia Budi, Jakarta Selatan
Nomor telepon 021-80642791
Jabatan Direktur Utama/ President Director
- Nama** Ahmad Fajar
Alamat kantor Menara BCA Lantai 39,
Jl. MH. Thamrin No. 1, Jakarta Pusat
Alamat domisili Emerald View Blok A 09, Kelurahan Parigi,
Kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan
Nomor telepon 021-80642791
Jabatan Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/ Finance and Risk Management Director

Nama
Office address
Domicile address
Telephone number
Title

Nama
Office address
Domicile address
Telephone number
Title

menyatakan bahwa:

declare that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pengembangan Pariwisata Indonesia dan entitas anaknya (bersama-sama disebut "Grup");

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group").
- Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

2. The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah diungkapkan secara lengkap dan benar; dan

3. a. All information in the consolidated financial statements of the Group have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and

b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

b. The consolidated financial statements of the Group do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

4. We are responsible for the internal control system of the Group.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 28 Februari 2025/Jakarta, February 28, 2025


Ari Respati
Direktur Utama/
President Director

Ahmad Fajar
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/
Finance and Risk Management Director



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00149/2.1032/AU.1/03/1832-1/1/0/2025

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia
(Indonesia Tourism Development)**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Indonesia Tourism Development) ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00149/2.1032/AU.1/03/1832-1/1/0/2025

**The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia
(Indonesia Tourism Development)**

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Indonesia Tourism Development) (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00149/2.1032/AU.1/03/1832-1/1/II/2025 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang dalam laporannya No. 00334/2.1030/AU.1/03/1698-2/1/II/2024 tanggal 27 Februari 2024, menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan Tahun 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian berlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian berlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00149/2.1032/AU.1/03/1832-1/1/II/2025 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IKCPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Other matter

The consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2023 and for the year then ended, were audited by another independent auditor whose report No. 00334/2.1030/AU.1/03/1698-2/1/II/2024 dated February 27, 2024, expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express and will not express any form of assurance conclusion thereon.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00149/2.1032/AU.1/03/1832-1/1/II/2025 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan Konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00149/2.1032/AU.1/03/1832-1/1/II/2025 (continued)

Other information (continued)

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00149/2.1032/AU.1/03/1832-1/1/II/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00149/2.1032/AU.1/03/1832-1/1/II/2025 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the ICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00149/2.1032/AU.1/03/1832-1/1/II/2025 (lanjutan)

Report No. 00149/2.1032/AU.1/03/1832-1/1/0/2025 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the ICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00149/2.1032/AU.1/03/1832-1/1/II/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00149/2.1032/AU.1/03/1832-1/1/II/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the ICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00149/2.1032/AU.1/03/1932-
1/1/II/2025 (lanjutan)

Report No. 00149/2.1032/AU.1/03/1932-
1/1/II/2025 (continued)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan
Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami
menerapkan pertimbangan profesional dan
mempertahankan skeptisisme profesional selama
audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on
Auditing established by the ICPA, we exercise
professional judgment and maintain professional
skepticism throughout the audit. We also:
(continued)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat
terkait informasi keuangan entitas atau
aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan
opini atas laporan keuangan konsolidasian.
Kami bertanggung jawab atas arahan,
supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami
tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas
opini audit kami.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence
regarding the financial information of the
entities or business activities within the Group
to express an opinion on the consolidated
financial statements. We are responsible for
the direction, supervision, and performance of
the group audit. We remain solely responsible
for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang
bertanggung jawab atas tata kelola mengenai,
antara lain, ruang lingkup dan sifat yang
direncanakan atas audit serta temuan audit
signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan
dalam pengendalian internal yang teridentifikasi
oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with
governance regarding, among other matters, the
planned scope and timing of the audit and
significant audit findings, including any significant
deficiencies in internal control that we identify
during our audit.

KAP Purwanono, Sungkoro & Surja



Budi Hartono, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1832 / Public Accountant Registration No. AP.1832

28 Februari 2025 / February 28, 2025



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PENGEMBANGAN PARWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	218.952.486.868	4	219.006.550.776	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	2.318.362.458.764	5a	354.745.507.126	Restricted fund
Deposito berjangka	1.000.000.000	5b	-	Time deposits
Piutang usaha - neto				Trade receivables - net
Piutang beresal	97.830.681.935	7	91.994.852.650	Related parties
Piutang ketiga	145.349.674.635	7	259.631.862.526	Third parties
Piutang lain-lain - neto				Other receivables - net
Piutang ketiga	1.301.928.873	32a	2.689.426.914	Third parties
Persediaan	9.457.974.819	6	5.354.913.071	Inventory
Biaya dibayar di muka	3.352.755.687		1.080.635.050	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	3.041.292.227	12a	9.468.640.171	Prepaid tax
Utang muka	2.136.868.053		3.227.157.245	Advances
TOTAL ASET LANCAR	2.804.786.113.861		547.119.548.337	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Dana yang dibatasi penggunaannya	4.500.000.000	5	-	Restricted fund
Aset tak-garis - neto	168.081.258.293	17	179.468.984.443	Right-of-use assets - net
Properti investasi	781.429.677.719	9	628.277.091.013	Investment properties
Aset tetap - neto	5.668.889.162.871	10	5.481.443.946.096	Fixed assets - net
Penyerahan saham	68.952.158.547	8	58.244.712.000	Investment in shares
Aset takberwujud - neto	6.858.887.266		2.271.674.535	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	357.116.264	12b	2.562.908.739	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	4.820.812.107		4.967.276.130	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	6.705.839.873.867		6.349.236.735.756	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	9.506.685.986.928		7.296.356.344.093	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PENGEMBANGAN PARWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Piutang beresal	368.889.687.864	11	266.724.689.175	Related parties
Piutang ketiga	116.305.570.367	11	156.514.426.702	Third parties
Utang pajak	37.208.636.454	12a	32.776.648.587	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	405.213.915.127	13	814.270.596.363	Accrued expenses
Pinjaman piutang beresal	275.000.000.000	19	125.000.000.000	Loan from related parties
Pinjaman bank jangka pendek	-	18a	199.642.167.170	Short-term bank loan
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang lain-lain	66.010.487.651	14	56.962.283.504	Other payables
Liabilitas sewa	1.779.931.791	17	179.305.291.104	Lease liabilities
Liabilitas kontrak	148.340.090.123	15	57.707.218.516	Contract liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	100.789.090.908	18a	95.886.527.272	Long-term bank loan
Liabilitas liburan kerja	10.670.217.970	16	7.200.449.426	Employee benefit liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	1.538.087.638.055		1.931.587.225.019	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang lain-lain	3.242.177.880	14	3.268.431.431	Other payables
Liabilitas sewa	3.686.485.499	17	4.701.530.650	Lease liabilities
Liabilitas kontrak	107.208.982.815	15	159.771.686.434	Contract liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	3.371.410.493.349	18a	3.239.928.004.057	Long-term bank loan
Liabilitas liburan kerja	31.571.026.153	16	32.235.716.493	Employee benefit liabilities
Liabilitas pajak langgutan	25.909.776.850	12	-	Deferred tax liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	3.543.028.952.554		3.439.585.371.073	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	5.073.096.590.609		5.431.582.596.092	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PENGEMBANGAN PARWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owner's of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham				Share capital - par value of per value per share
Modal dasar - 3.500.000 saham				Share capital - Authorized - 3,500,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh: 3.019.750 lembar (2023: 2.147.660 saham)	3.019.750.000.000	20	2.147.660.000.000	Subscribed and fully paid 3,019,750 shares (2023: 2,147,660 shares)
Tambahan modal disetor Saldo laba	148.007.499		148.007.499	Additional paid-in capital
Sudah dibayarkan penggunaannya	412.046.441.472		412.046.441.472	Retained earnings
Belum dibayarkan penggunaannya	969.540.076.456		(707.712.321.801)	Appropriated Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Keseluruhan yang belum direalisasi dari aset keuangan pada nilai wajar - neto	27.638.466.480		9.328.542.736	Unrealized gain on financial assets at fair value - net
Keseluruhan pengukuran kembali atas program jaminan pensiun - neto	7.560.450.340		5.336.562.390	Gain on remeasurement of defined benefits program - net
Total ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk	4.436.663.444.247		1.866.807.232.304	Total equity attributable to the Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(3.034.847.928)		(2.353.559.103)	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	4.403.648.596.319		1.864.453.673.201	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	9.506.685.986.928		7.296.356.344.893	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PENGEMBANGAN PARWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2024	Calculated Notes	2023	
PENDAPATAN	3.565.117.154.694	21	885.213.811.783	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(956.372.001.968)	22	(661.314.297.948)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	2.608.745.152.726		223.899.513.835	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(9.922.334.408)	23	(6.231.970.034)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(589.660.427.885)	24	(327.365.579.342)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	16.491.743.998	27	2.839.349.268	Finance income
Beban keuangan	(146.028.629.763)	28	(132.896.544.235)	Finance expense
Pendapatan lain-lain	4.818.376.165	25	14.286.024.028	Other income
Beban lain-lain	(72.326.705.523)	26	(4.086.034.667)	Other expense
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	1.811.317.175.498		(229.355.348.345)	PROFIT (LOSS) BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK FINAL	(187.875.563.751)		(81.717.257.119)	FINAL TAX EXPENSE
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	1.784.341.221.733		(279.872.597.464)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	-	12a	-	Current tax
Pajak tanggahan	(27.689.892.767)	12c, 12d	655.124.952	Deferred tax
TOTAL MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(27.689.892.767)		655.124.952	TOTAL INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAM	1.576.571.529.032		(278.417.472.512)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

Calatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements taken as a whole.

**PT PENGEMBANGAN PARWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2024	Catatan Nomor	2023	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan/(kerugian) atas pengukuran kembali program manfaat pasti	2.271.824.165	16	(2.108.208.149)	Gain/(loss) on remeasurement of defined benefit program
Pajak penghasilan atas pengukuran kembali program manfaat pasti	(47.936.223)		46.450.905	Income tax relating to remeasurement of defined benefit program
Keuntungan atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	18.707.446.547	8	3.771.712.000	Gain on financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan atas perubahan nilai wajar investasi saham	(397.940.403)		(85.133.654)	Income tax relating to Fair value adjustment from investment in shares of stock
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	21.523.394.086		1.624.821.052	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.897.184.393.188		(276.758.651.428)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk	1.677.252.408.257		(277.967.650.381)	Owners of the parent entity
Keperwakilan non-pengendali	(800.871.225)		(449.822.131)	Non-controlling interests
Total	1.676.571.537.032		(278.417.472.512)	Total
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk	1.697.706.211.943		(276.342.715.525)	Owners of the parent entity
Keperwakilan nonpengendali	(801.208.025)		(449.935.095)	Non-controlling interests
Total	1.897.184.393.188		(276.758.651.428)	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian tertentu merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The following information is provided for informational purposes only.

The following information is provided for informational purposes only.

Item	Description	Quantity				Value			
		Unit	Measure	Quantity	Value	Unit	Measure	Quantity	Value
1	Item 1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Item 2	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Item 3	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Item 4	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Item 5	1	1	1	1	1	1	1	1
6	Item 6	1	1	1	1	1	1	1	1
7	Item 7	1	1	1	1	1	1	1	1
8	Item 8	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Item 9	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Item 10	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Item 11	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Item 12	1	1	1	1	1	1	1	1
13	Item 13	1	1	1	1	1	1	1	1
14	Item 14	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Item 15	1	1	1	1	1	1	1	1
16	Item 16	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Item 17	1	1	1	1	1	1	1	1
18	Item 18	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Item 19	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Item 20	1	1	1	1	1	1	1	1
21	Item 21	1	1	1	1	1	1	1	1
22	Item 22	1	1	1	1	1	1	1	1
23	Item 23	1	1	1	1	1	1	1	1
24	Item 24	1	1	1	1	1	1	1	1
25	Item 25	1	1	1	1	1	1	1	1
26	Item 26	1	1	1	1	1	1	1	1
27	Item 27	1	1	1	1	1	1	1	1
28	Item 28	1	1	1	1	1	1	1	1
29	Item 29	1	1	1	1	1	1	1	1
30	Item 30	1	1	1	1	1	1	1	1
31	Item 31	1	1	1	1	1	1	1	1
32	Item 32	1	1	1	1	1	1	1	1
33	Item 33	1	1	1	1	1	1	1	1
34	Item 34	1	1	1	1	1	1	1	1
35	Item 35	1	1	1	1	1	1	1	1
36	Item 36	1	1	1	1	1	1	1	1
37	Item 37	1	1	1	1	1	1	1	1
38	Item 38	1	1	1	1	1	1	1	1
39	Item 39	1	1	1	1	1	1	1	1
40	Item 40	1	1	1	1	1	1	1	1
41	Item 41	1	1	1	1	1	1	1	1
42	Item 42	1	1	1	1	1	1	1	1
43	Item 43	1	1	1	1	1	1	1	1
44	Item 44	1	1	1	1	1	1	1	1
45	Item 45	1	1	1	1	1	1	1	1
46	Item 46	1	1	1	1	1	1	1	1
47	Item 47	1	1	1	1	1	1	1	1
48	Item 48	1	1	1	1	1	1	1	1
49	Item 49	1	1	1	1	1	1	1	1
50	Item 50	1	1	1	1	1	1	1	1
51	Item 51	1	1	1	1	1	1	1	1
52	Item 52	1	1	1	1	1	1	1	1
53	Item 53	1	1	1	1	1	1	1	1
54	Item 54	1	1	1	1	1	1	1	1
55	Item 55	1	1	1	1	1	1	1	1
56	Item 56	1	1	1	1	1	1	1	1
57	Item 57	1	1	1	1	1	1	1	1
58	Item 58	1	1	1	1	1	1	1	1
59	Item 59	1	1	1	1	1	1	1	1
60	Item 60	1	1	1	1	1	1	1	1
61	Item 61	1	1	1	1	1	1	1	1
62	Item 62	1	1	1	1	1	1	1	1
63	Item 63	1	1	1	1	1	1	1	1
64	Item 64	1	1	1	1	1	1	1	1
65	Item 65	1	1	1	1	1	1	1	1
66	Item 66	1	1	1	1	1	1	1	1
67	Item 67	1	1	1	1	1	1	1	1
68	Item 68	1	1	1	1	1	1	1	1
69	Item 69	1	1	1	1	1	1	1	1
70	Item 70	1	1	1	1	1	1	1	1
71	Item 71	1	1	1	1	1	1	1	1
72	Item 72	1	1	1	1	1	1	1	1
73	Item 73	1	1	1	1	1	1	1	1
74	Item 74	1	1	1	1	1	1	1	1
75	Item 75	1	1	1	1	1	1	1	1
76	Item 76	1	1	1	1	1	1	1	1
77	Item 77	1	1	1	1	1	1	1	1
78	Item 78	1	1	1	1	1	1	1	1
79	Item 79	1	1	1	1	1	1	1	1
80	Item 80	1	1	1	1	1	1	1	1
81	Item 81	1	1	1	1	1	1	1	1
82	Item 82	1	1	1	1	1	1	1	1
83	Item 83	1	1	1	1	1	1	1	1
84	Item 84	1	1	1	1	1	1	1	1
85	Item 85	1	1	1	1	1	1	1	1
86	Item 86	1	1	1	1	1	1	1	1
87	Item 87	1	1	1	1	1	1	1	1
88	Item 88	1	1	1	1	1	1	1	1
89	Item 89	1	1	1	1	1	1	1	1
90	Item 90	1	1	1	1	1	1	1	1
91	Item 91	1	1	1	1	1	1	1	1
92	Item 92	1	1	1	1	1	1	1	1
93	Item 93	1	1	1	1	1	1	1	1
94	Item 94	1	1	1	1	1	1	1	1
95	Item 95	1	1	1	1	1	1	1	1
96	Item 96	1	1	1	1	1	1	1	1
97	Item 97	1	1	1	1	1	1	1	1
98	Item 98	1	1	1	1	1	1	1	1
99	Item 99	1	1	1	1	1	1	1	1
100	Item 100	1	1	1	1	1	1	1	1

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember Year Ended December 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	3.979.744.044.584		891.571.064.061
Penerimaan bunga	16.491.743.930		2.039.249.268
Kenaikan pada dana yang dibatasi penggunaannya terkait rekening kompensasi pelepasan lahan	(2.113.821.839.799)	5	-
Pembayaran kepada pemasok	(1.467.926.627.440)		(567.803.854.839)
Pembayaran bunga pinjaman	(122.260.230.980)		(132.280.159.693)
Pembayaran beban gaji dan tunjangan	(120.855.294.225)		(105.738.670.420)
Pembayaran bunga liabilitas sewa	(747.409.415)	17	(416.384.538)
Araus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	178.520.386.723		88.371.343.821
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(860.718.992.338)	10,37	(443.890.839.817)
Pembelian aset tak berwujud (Pencapaian)/Pencapaian	(5.035.058.916)		(566.817.092)
Deposito berjangka	(1.000.000.000)	5b	11.539.677.364
Araus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(967.554.051.255)		(432.917.979.545)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PEMBIAYAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Tambahan modal saham	672.090.000.000	20	-
Penurunan pada dana yang dibatasi penggunaannya terkait rekening pembayaran utang	150.204.888.161	5	273.858.817.576
Penerimaan pinjaman pihak berelasi	150.000.000.000	19	125.000.000.000
Penerimaan dari pinjaman bank	4.500.000.000	18	273.869.264.856
Pembayaran pinjaman bank	(300.329.818.721)		(166.635.430.409)
Pembayaran liabilitas sewa	(187.009.068.565)	17	(6.874.128.864)
Araus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	658.456.060.875		498.418.523.823
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(7.473.623.857)		153.871.787.405 CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	7.419.529.763		576.186.317
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	219.886.550.776	4	64.564.577.884
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	218.552.486.889	4	219.886.550.776

Saluran atas laporan keuangan konsolidasian termasuk merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Indonesia Tourism Development) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 27 tahun 1972 dengan Akta Notaris Soelaiman Ardjasasmita, S.H., No.33 tanggal 12 November 1973 di Jakarta.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham dengan akta Notaris No. 63 dari Evi Susanti Panjaitan, S.H., tertanggal 24 Maret 2014, nama Perusahaan berubah yang semula Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) - Bali Tourism Development Corporation (BTDC) menjadi Perusahaan Perseroan PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) - Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC). Perubahan nama Perusahaan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan No. AHU-15415.AH.01.02 Tahun 2014 tanggal 16 Mei 2014.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan telah dilakukan beberapa kali diantaranya terkait dengan Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 1983 tanggal 3 Desember 1983 tentang perubahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 44 tahun 1988, Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2008, Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2008, dan Peraturan Pemerintah No. 3 Tahun 2023. Perubahan terakhir dengan Akta No. 67 tanggal 22 Mei 2024 dari Notaris Desman, S.H., M.Hum. tentang Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan No. AHU-0032017.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 31 Mei 2024.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada bulan April 1982.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Indonesia Tourism Development) (The Company) was established based on Government Regulation No. 27 year 1972 with Notarial Deed No. 33 of Soelaiman Ardjasasmita, S.H., dated November 12, 1973 in Jakarta.

Based on the Company's shareholders meeting as written in Notarial Deed No. 63 of Evi Susanti Panjaitan, S.H., dated March 24, 2014, the Company's name was changed from Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) - Bali Tourism Development Corporation (BTDC) to Perusahaan Perseroan PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) - Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC). The changes in the Company's name was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Acknowledgement Letter No. AHU-15415.AH.01.02 Year 2014 dated May 16, 2014.

The Company's Articles of Association has been amended several times in connection with Government Regulation No. 55 year 1983 dated December 3, 1983, concerning the changes in the capital contribution and amended by Government Regulation No. 44 year 1988, Government Regulation No. 50 Year 2008, Government Regulation No. 33 Year 2008 and Government Regulation No. 3 Year 2023. The latest amendment was through Notarial Deed No. 67 of Desman, S.H., M.Hum. dated May 22, 2024, concerning Amendments to the Company's Articles of Association. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Acknowledgement Letter No. AHU-0032017.AH.01.02 Year 2024 dated May 31, 2024.

The Company started its commercial operations in April 1982.

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 3 tahun 2023 tanggal 18 Januari 2023 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aviati Pariwisata Indonesia, seluruh saham Seri B milik Negara Republik Indonesia pada Perusahaan sebanyak 2.147.659 lembar saham dialihkan ke Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aviati Pariwisata Indonesia. Pengalihan saham tersebut menyebabkan status Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pengembangan Pariwisata Indonesia berubah menjadi Perseroan Terbatas.

Entitas induk Perusahaan adalah Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aviati Pariwisata Indonesia dan induk terakhir Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di Kawasan Pariwisata Nusa Dua, Bali. Perusahaan mengoperasikan tiga unit bisnis yaitu Nusa Dua, Bali; Mandalika, Nusa Tenggara Barat; dan Golembu, Nusa Tenggara Timur.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki pegawai tetap masing-masing sejumlah 188 orang dan 184 orang (tidak diaudit).

b. Maksud dan tujuan Perusahaan

Sesuai akta pendirian, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang pariwisata dan property & realty serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Based on Government Regulation No. 3 year 2023 dated January 18, 2023 regarding Additional State Capital Injection of the Republic of Indonesia to Perusahaan perseroan (Persero) PT Aviati Pariwisata Indonesia, all B Series shares of the Company owned by the State Republic of Indonesia of 2,147,659 shares were transferred to Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aviati Pariwisata Indonesia. Such transfer change the status of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pengembangan Pariwisata Indonesia into Limited Liability Company.

The Company's entity parent is Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aviati Pariwisata Indonesia and the Company's ultimate parent is the Government of the Republic of Indonesia.

The Company's head office is located in Kawasan Pariwisata Nusa Dua, Bali. The Company operates three business units, Nusa Dua, Bali; Mandalika; West Nusa Tenggara; and Golembu, East Nusa Tenggara.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has 188 and 184 permanent employees, respectively (unaudited).

b. The Company's aims and objectives

In accordance with the Company's deed of establishment, the aims and objectives of the Company are conducting business in tourism, and property & realty as well as optimizing the utilization of resources owned by the Company to produce goods and/or services with high quality and strong competitiveness to generate profit in order to increase the Company's value by applying the principles applicable for a limited liability company.

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Maksud dan tujuan Perusahaan (lanjutan)

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan beberapa kegiatan usaha, diantaranya sebagai berikut:

- Merencanakan peruntukan dan penggunaan tanah serta menggunakan tanah untuk keperluan daerah pariwisata dan menata serta membagi lebih lanjut dalam satuan-satuan lingkungan tertentu dan mengembangkan jasa-jasa prasarana dan fasilitas-fasilitas pariwisata lainnya;
- Menyerahkan dan menyewakan bagian-bagian tanah kepada pihak ketiga untuk membangun sarana pariwisata berikut segala fasilitas pendukungnya menurut persyaratan yang ditentukan Perusahaan selaku pemegang hak, yang meliputi segi-segi peruntukan, penggunaan, jangka waktu berikut luasannya dengan ketentuan pemberian hak atas tanah kepada pihak ketiga dilakukan oleh pejabat yang berwenang, sesuai ketentuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar;
- Pembelian, penjualan, persewaan dan pengoperasian real estat baik yang dimiliki sendiri maupun disewa, termasuk kegiatan penjualan tanah, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri, pembagian real estat menjadi tanah, loting tanpa pengembangan lahan dan pengoperasian kawasan tempat tinggal;
- Menyediakan jasa konsultasi di bidang pengembangan pariwisata, manajemen properti termasuk hotel, apartemen, kondominium dan vila meliputi manajemen pengelolaan, penyewaan, pemeliharaan, perawatan serta penyediaan fasilitas penunjang lainnya;
- Membangun bangunan yang dipandang perlu untuk keperluan perusahaan dan administrasi daerah-daerah pariwisata;
- Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk usaha pertanian, pusat perbelanjaan, convention center dan perikanan.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's aims and objectives (continued)

To achieve such aims and objectives, the Company may conduct the several business activities, among others, as following:

- Plan the use of land for purposes of tourism area development, organize and subdivide it in certain environmental units and develop infrastructure services and other tourism facilities;
- Sublet and lease portions of land to third parties to build tourism facilities and all supporting facilities in accordance with the requirements set by the Company as the holder of the right, covering the terms of allotment, use, period and ensuring the financial terms related to the provision of land rights to third parties made by an authorized official, in accordance with the provisions of the articles of association;
- Purchase, sale, rental and operation of real estate whether owned or rented, including land sales activities, development of buildings for own operation, division of real estate into land, plots without land development and operation of residential areas;
- Provide consultancy services in the tourism development, property management covering hotels, apartments, condominiums and villas including management, leasing, maintenance and provision of other supporting facilities;
- Construct buildings deemed necessary for the purposes of development and administration of tourism areas;
- In addition to the main business activities as referred in paragraph (2), the Company may conduct business activities in order to optimize the utilization of its owned resources for office business, shopping center, convention center and advertising.

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disediakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Maksud dan tujuan Perusahaan (lanjutan)

Kegiatan usaha yang telah dijalankan oleh Perusahaan sampai dengan saat ini adalah merencanakan peruntukan dan penggunaan tanah serta menggunakan tanah untuk keperluan daerah pariwisata (Nusa Dua, Bali, Kawasan Pariwisata Mandalika Lombok, Nusa Tenggara Barat dan Golo Mori, Nusa Tenggara Timur), menyerahkan dan menyekatkan bagian-bagian tanah kepada pihak ketiga untuk membangun sarana pariwisata berikut segala fasilitas pendukungnya, membangun hotel, vila dan agrowisata serta fasilitas penunjang lainnya dan merencanakan, membangun dan mengembangkan jasa-jasa prasarana dan fasilitas-fasilitas umum lainnya.

Pada tahun 2024, Perusahaan melakukan tambahan kegiatan usaha terkait dengan penjualan lahan dan pelepasan hak di wilayah Nusa Dua, Bali, Kawasan Pariwisata Mandalika Lombok, Nusa Tenggara barat dan Golo Mori, Nusa Tenggara Timur.

c. Susunan dewan komisaris dan direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Ricky Joseph Pesik	Ricky Joseph Pesik
Komisaris	Zahra Mulaghi Izani	Zahra Mulaghi Izani
Komisaris Independen	Ulin N'ani Yuson	Ulin N'ani Yuson
Direksi		
Direksi Utama	Ad Rospati	
Direksi Keuangan dan Manajemen Risiko	Ahmad Fajar	Ahmad Fajar
Direksi Operasi	Winda Ramadja Nabati	Winda Ramadja Nabati
Direksi Komersial	Troy Resa Wicakita	Troy Resa Wicakita
	31 Desember 2024/December 31, 2024	
Direksi		
Direksi Utama	Ad Rospati	
Direksi Keuangan, Strategi dan Manajemen Risiko	Ahmad Fajar	Ahmad Fajar
Direksi SDM dan Legal Compliance	Winda Ramadja Nabati	Winda Ramadja Nabati
Direksi Operasi	Troy Resa Wicakita	Troy Resa Wicakita
Direksi Pengembangan Bisnis	Ena Widakuti	Ena Widakuti
	31 Desember 2023/December 31, 2023	

1. GENERAL (continued)

b. The Company's aims and objectives (continued)

The business activities undertaken by the Company to date are planning the designation and use of land and utilize land for tourism purposes (Nusa Dua, Bali and Mandalika Lombok Tourism Area, Nusa Tenggara Barat and Golo Mori, Nusa Tenggara Timur), handing and leasing the land to third parties to build tourism facilities including supporting facilities, hotels, villas and agro-tourism as well as other supporting facilities and planning, constructing and developing infrastructure services and other public facilities.

In 2024, the Company engaged in additional business activities related to the sale of land and disposal of rights in the Nusa Dua area, Bali, Mandalika Lombok Tourism area, West Nusa Tenggara, and Golo Mori, East Nusa Tenggara.

c. Board of Commissioners and Directors

The Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023
Board of Commissioners		
President Commissioner	Ricky Joseph Pesik	Ricky Joseph Pesik
Commissioner	Zahra Mulaghi Izani	Zahra Mulaghi Izani
Independent Commissioner	Ulin N'ani Yuson	Ulin N'ani Yuson
Board of Directors		
President Director	Ad Rospati	
Finance and Risk Management Director	Ahmad Fajar	Ahmad Fajar
Operation Director	Winda Ramadja Nabati	Winda Ramadja Nabati
Commercial Director	Troy Resa Wicakita	Troy Resa Wicakita
	31 Desember 2024/December 31, 2024	
Board of Directors		
President Director	Ad Rospati	
Finance, Strategy and Risk Management Director	Ahmad Fajar	Ahmad Fajar
HR and Legal Compliance Director	Winda Ramadja Nabati	Winda Ramadja Nabati
Operation Director	Troy Resa Wicakita	Troy Resa Wicakita
Business Development Director	Ena Widakuti	Ena Widakuti
	31 Desember 2023/December 31, 2023	

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi
(lanjutan)**

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diangkat berdasarkan Salinan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Nomor SK-364/MBU/11/2020 tanggal 13 November 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Komisaris Perusahaan. Perubahan susunan Dewan Komisaris ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan No. AHU-0108747.AH.01.11 tahun 2020 tanggal 26 November 2020.

Susunan Direksi pada tanggal 31 Desember 2024 diangkat berdasarkan Salinan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Axiata Pariwisata Indonesia selaku Para Pemegang Saham PT Pengembangan Pariwisata Indonesia Nomor SK-166/MBU/07/2024 tanggal 15 Juli 2024 dan Nomor KEP.MU.08.03.01/23/07/2024/A.0124 tanggal 17 Juli 2024 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, dan Pengalihan Tugas Anggota-anggota Direksi Perusahaan. Perubahan susunan Direksi ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan No. AHU-0170073.AH.01.11 tahun 2024 tanggal 15 Agustus 2024.

Susunan Direksi pada tanggal 31 Desember 2023 diangkat berdasarkan Salinan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Nomor SK-166/MBU/08/2022 tanggal 8 Agustus 2022 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan dan Pengangkatan Anggota-anggota Direksi Perusahaan.

Perubahan susunan Direksi ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan No. AHU-0163528.AH.01.11 tahun 2022 tanggal 22 Agustus 2022.

1. GENERAL (continued)

**c. Board of Commissioners and Directors
(continued)**

The Company's Commissioners as of December 31, 2024 and 2023, were appointed based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of the Company Number SK-364/MBU/11/2020 dated November 13, 2020 regarding Discharge and Appointment of Members of the Board of Commissioners of the Company. The change in the composition of the Board of Commissioners was reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in his Decision Letter No. AHU-0108747.AH.01.11 year 2020 dated November 26, 2020.

The Board of Directors as of December 31, 2024 were appointed based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises and the President Director of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Axiata Pariwisata Indonesia as Shareholders of PT Pengembangan Pariwisata Indonesia Number SK-166/MBU/07/2024 dated July 15, 2024 and Number KEP.MU.08.03.01/23/07/2024/A.0124 dated July 17, 2024 regarding Dismissal, Changes in position Nomenclature and Transfer of duties of Member of Director. The change in the composition of the Board of Directors was reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his Decision Letter No. AHU-0170073.AH.01.11 year 2024 dated August 15, 2024.

The Board of Directors as of December 31, 2023 were appointed based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of the Company Number SK-166/MBU/08/2022 dated August 8, 2022 regarding Dismissal, Changes in position Nomenclature and Appointment of Member of Director.

The change in the composition of the Board of Directors was reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his Decision Letter No. AHU-0163528.AH.01.11 year 2022 dated August 22, 2022.

**PT PENGEMBANGAN PARWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Komite Audit

Susunan komite audit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024 December 31, 2024
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Ulin Mian Yusari*
Anggota	Dajan Halima Naligar
Anggota	Taufik Hidayat

* Menjabat sebagai Komisaris Independen

Susunan komite audit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No: 13/KEP/DEKOM/X/2023 tanggal 10 Oktober 2023 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit Perusahaan.

e. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Dimulainya Kegiatan Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Kepemilikan Saham (SU) Share Ownership (%)		Total Aset (Gross Asset right) (before elimination with beneficiary) Total assets (in millions of Rupiah) (before elimination for consolidation)	
			2024	2023	2024	2023
PT ITDC Nusantara Properti (ITDP*)	25 Juli 2020/ July 25, 2020	Indek Perumahan Unitik Bumi properti/holding company for property business	10,00%	00,00%	26.672	26.444
PT ITDC Nusantara Utilitas (ITDU*)	16 Agustus 2019/ August 16, 2019	Perusahaan jasa di bidang utilitas/holding company for utility business	10,00%	00,00%	44.647	30.489
PT NBPB Nusantara Jaya (NBPJY*)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Operator pengangkutan barang di Wilayah Marshall/ land operator operator of the Marshall Goods	10,00% (melalui Grup BP dan/atau NU)	00,00% (melalui Grup BP dan/atau NU)	170.432	122.890
PT NBPB Nusantara Nusantara (NBN*)	31 Juli 2021/ July 31, 2021	Perumahan pribadi hotel Pullman/ Pullman hotel owner Representative	10,00% (melalui Grup BP)	00,00% (melalui Grup BP)	16.348	42.371
PT ITDC Nusantara Jelajah (ITDJ*)	17 Maret 2012/ March 17, 2012	Ageni travel online/Online Travel Agent	74,07% (melalui Grup BP)	74,07% (melalui Grup BP)	6.672	11.098

1. GENERAL (continued)

d. Audit Committee

The Company's audit committee members as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember 2024 December 31, 2024	
<u>Audit committee</u>		
Chairman	Ulin Mian Yusari*	
Member	Dajan Halima Naligar	
Member	Taufik Hidayat	

* Acting as an independent commissioner

The audit committee members of December 31, 2024 and 2023 were appointed based on the Decision of the Board of Commissioners No: 13/KEP/DEKOM/X/2023 dated October 16, 2023, regarding the Appointment of Members of the Company's Audit Committee.

e. Structure of the Subsidiaries

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has the following subsidiaries:

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

INP

Pada tanggal 25 Mei 2018, Perusahaan mendirikan INP berdasarkan Akta Notaris Ary Supratno S.H., No. 86 beralamat di Menara BCA Lantai 39, Jakarta dengan modal dasar sebanyak 33.556 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000.

INU

Pada tanggal 25 Mei 2018, Perusahaan mendirikan INU berdasarkan Akta Notaris Ary Supratno S.H., No. 87 beralamat di Menara BCA Lantai 39, Jakarta dengan modal dasar sebanyak 10.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000.

MGPA

Pada tanggal 21 Januari 2019, INP, entitas anak Perusahaan mendirikan PT Kuta Mandalika Nusantara berdasarkan Akta Notaris Saharjo SH., M.Kn., M.H. No. 173 beralamat di Lot B52 Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika, Lombok dengan modal dasar sebanyak 20.000 dengan nilai nominal Rp1.000.000.

Pada tanggal 15 Juli 2020, PT Kuta Mandalika Nusantara berubah nama menjadi MGPA, berdasarkan Akta Notaris Ary Supratno, S.H. No. 28.

MMN

Pada tanggal 21 Januari 2019, INP, entitas anak Perusahaan mendirikan MMN berdasarkan Akta Notaris Saharjo SH., M.Kn., M.H. No. 174 beralamat di Lot TTA1 Kawasan Mandalika, Lombok dengan modal dasar sebanyak 5.000 dengan nilai nominal Rp1.000.000.

INX

Pada tanggal 11 Februari 2019, INU, entitas anak Perusahaan mengakuisisi PT Jelajah Keindahan Indonesia berdasarkan Akta Notaris Sugih Haryati SH., M.Kn., No. 48 dan 49. Nilai akuisisi yang dikeluarkan oleh INU sebesar Rp450.000.000 atau setara 75% dari modal PT Jelajah Keindahan Indonesia ("JKI").

Pada tanggal 5 Juli 2021, JKI telah mengubah nama menjadi INX berdasarkan Akta Notaris Ary Supratno, S.H. No. 05.

Pada tanggal 30 Juli 2021, Kepemilikan INU pada INX telah diambil alih oleh INP berdasarkan Akta Notaris Ary Supratno S.H. No. 22.

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Subsidiaries (continued)

INP

On May 25, 2018, the Company established INP, based on Notarial Deed No. 86 of Ary Supratno S.H., with registered address in BCA Tower 39th Floor and has an authorized capital stock of 33,556 shares with Rp1,000,000 par value.

INU

On May 25, 2018, the Company established INU, based on Notarial Deed No. 87 of Ary Supratno S.H., with registered address in BCA Tower 39th Floor and has an authorized capital stock of 10,000 share with Rp1,000,000 par value.

MGPA

On January 21, 2019, INP, the Company's subsidiary established PT Kuta Mandalika Nusantara, based on Notarial Deed No. 173 of Saharjo SH., M.Kn., M.H., with registered address in Lot B52 Mandalika Special Economic Zone area and has an authorized capital stock of 20,000 shares with Rp1,000,000 par value.

On July 15, 2020, PT Kuta Mandalika Nusantara changed its name to MGPA, based on notarial deed No. 28 of Ary Supratno, S.H.

MMN

On January 21, 2019, INP, the Company's subsidiary established MMN, based on Notarial Deed No. 174 of Saharjo SH., M.Kn., M.H., with registered address in Lot TTA1 Mandalika area and has an authorized capital stock of 5,000 shares with Rp1,000,000 par value.

INX

On February 11, 2019, INU, the Company's subsidiary acquired PT Jelajah Keindahan Indonesia based on Notarial Deed No. 48 and 49 of Sugih Haryati SH., M.Kn. Acquisition value paid by INU amounting to Rp450,000,000 or equivalent with 75% from authorized capital of PT Jelajah Keindahan Indonesia ("JKI").

On July 5, 2021, JKI changes its name to INX based on Notarial Deed No. 05 of Ary Supratno S.H.

On July 30, 2021, ownership of INX by INU have been acquired by INP based on Notarial Deed No. 22 of Ary Supratno S.H.

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBUJUKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut "Grup"), yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK").

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten terhadap semua periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan SAK di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas yang disajikan dengan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

Presented below are the material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (collective referred as the "Group"), which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK").

The accounting policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian SAK, which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Pilar standar akuntansi keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian bertujuan umum. Terdapat 4 (empat) SAK yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 SAK Internasional,
2. Pilar 2 SAK Indonesia,
3. Pilar 3 SAK Indonesia untuk Entitas Privat (EP)/SAK Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP), dan
4. Pilar 4 SAK Indonesia untuk Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (EMKM).

Standar akuntansi keuangan internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari International Financial Reporting Standards ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur standar akuntansi keuangan

Standar ini ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAL.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes in accounting principles

Financial accounting standards pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose consolidated financial statements. There are 4 (four) SAK that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pilar 1 International SAK,
2. Pilar 2 Indonesian SAK,
3. Pilar 3 Indonesian SAK for Private Entities (PE)/Indonesian SAK for Entities Without Public Accountability (EWPA), and
4. Pilar 4 Indonesian SAK for Micro, Small and Medium Entities (MSME).

International financial accounting standard

This standard is a full-adoption of International Financial Reporting Standards ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial accounting standards nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAL.

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disediakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIAYAAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**Amandemen PSAK 201 (dahulu PSAK 11):
Liabilitas jangka panjang dengan jaminan**

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasi suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggulangi pelunasan,
- hak untuk menanggulangi pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggulangi liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu liabilitas timbul dari pinjaman perjanjian didesifinisikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

**Amandemen PSAK 116 (dahulu PSAK 73):
Liabilitas sewa dalam jual beli dan sewa-balik**

Amandemen PSAK 116: Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur liabilitas sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah selap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

**Amendment of PSAK 201 formerly PSAK 11:
Non-current liabilities with covenants**

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

**Amendment of PSAK 116 (formerly PSAK 73):
Lease liability in a sale and leaseback**

The amendment to PSAK 116: Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBUJUKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

- c. Standar dan amandemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Mulai berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

Amandemen PSAK 221 (dahulu PSAK 10):
Pengaruh perubahan kurs valuta asing -
kekurangan keterukuran

Amandemen tersebut mengklarifikasi bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat ditukarkan dan bagaimana entitas harus menentukan nilai tukar spot ketika kemampuan tukarnya kurang, serta menyederhanakan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian memahami dampak dari adanya mata uang yang bisa ditukar. Amandemen ini berlaku efektif pada 1 Januari 2025 dan dapat diterapkan lebih dini.

PSAK 117 (dahulu PSAK 74): Kontrak asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 117 akan menggantikan PSAK 104 (dahulu PSAK 62): Kontrak Asuransi. PSAK 117 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asurador.

PSAK 117 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 108 (dahulu PSAK 71) dan PSAK 115 (dahulu PSAK 72) pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 117. Standar ini diharapkan tidak memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

- c. Standard and amendments to standards issued not yet adopted

Effective beginning on or after January 1, 2025

Amendment PSAK 221 (formerly PSAK 10):
The effect of changes in foreign exchange rates -
lack of exchangeability

The amendments clarify how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking, as well as require the disclosure of information that enables users of consolidated financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable. The amendments will be effective on January 1, 2025 and earlier application is permitted.

PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 117 will replace PSAK 104 (formerly PSAK 62): Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing these, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 117 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 117 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 108 (formerly PSAK 71) and PSAK 115 (formerly PSAK 72) on or before the date of initial application of PSAK 117. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEUANGAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip konsolidasi

i. Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terlempas atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan entitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di entitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas, distribusikan kepada pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Principles of consolidation

i. Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEUANGAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 109: Instrumen Keuangan, dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK 338 (dahulu PSAK 38) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Selisih harga perolehan yang dibayar dengan nilai tercatat aset neto yang diperoleh disajikan sebagai tambahan modal disetor. Unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun komparatif penyajian pelaporan keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability are recognised in accordance with PSAK 109: Financial Instruments, in profit or loss and other comprehensive income. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previously held interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognised and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss and other comprehensive income.

A business combination transaction between entities under common control is accounted for in accordance with PSAK 338 (formerly PSAK 38) "Business Combination of Entities Under Common Control". The difference between the transfer price paid and the carrying value of net assets acquired is presented as additional paid-in capital. The financial statement items of the combined entities are consolidated to the Group's consolidated financial statements as if the combination had occurred from the beginning of the comparative financial reporting year presented.

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disediakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEUANGAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas dalam Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

ii. Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

iii. Pelepasan entitas anak

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diatur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengurusan kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada Pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Principles of Consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between companies within the Group are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, the amounts reported by subsidiaries are adjusted in conform to the Group's accounting policies.

ii. Changes in ownership interests in subsidiaries without change of control

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

iii. Disposal of subsidiaries

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss and other comprehensive income. The initial carrying amount is the fair value for the remeasurement purposes of the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This means amounts previously recognised in other comprehensive income might be reclassified to profit or loss.

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEUANGAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

d. Principles of Consolidation (continued)

iv. Entitas asosiasi

iv. Associates

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Investasi Grup pada entitas asosiasi juga termasuk goodwill yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of profit or loss and other comprehensive income. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diakui dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in profit or loss, and its share of post acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends from associates are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang diperulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian laba dari ventura bersama" di laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga didefinisi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas Aset yang ditransfer.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the difference in "share of profit from joint ventures" in profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred.

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEHILANGAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

iv. Entitas asosiasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi.

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 224 (dahulu PSAK 7).

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. Merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas anak lainnya);

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

d. Principles of Consolidation (continued)

iv. Associates (continued)

Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's consolidated financial statements only for the portion of other investors' interests in the associates.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognised in profit or loss.

e. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 224 (formerly PSAK 7).

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- i. Has control or joint control over the reporting entity;
- ii. Has significant influence over the reporting entity; or
- iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiaries are related to each others);

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEHLIBIKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- i. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut (lanjutan)
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh para pihak. Persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan transaksi antara pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan diungkapkan dalam Catatan 29.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Transactions with related parties (continued)

- i. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies (continued)
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - viii. The entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties. The significant transactions and balances are disclosed in Note 29.

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEUANGAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

f. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam waktu paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

g. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup memperimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang bercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan melibatkan mata uang selain Rupiah dicatat dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

f. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting date, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting date.

All other assets are classified as non-current.

g. Foreign currency transactions and balances

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Group.

Transactions of the Company involving currencies other than Rupiah are recorded in Rupiah amounts using the rates of exchange prevailing at the time the transactions occur.

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEHLIHAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

g. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian neto dari selisih kurs dikreditkan atau dibebankan ke operasi berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs tukar yang digunakan sebagai berikut:

	2024
Dolar Amerika Serikat	15.162
Euro Eropa	15.851

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman atau tidak penggunaannya.

Dana yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai bukan kas dan dicatat sebagai bagian dari aset lain-lain.

i. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("PKL"), dan nilai wajar melalui laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Foreign currency transactions and balances (continued)

All monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are translated in Rupiah at the Bank Indonesia's middle exchange rates prevailing on the reporting date. The resulting net foreign exchange gains or losses are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2024 and 2023, the rates of exchange applied as follows:

	2024	
	15.162	United States Dollar
	17.140	European Euro

h. Cash and cash equivalent

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with maturities within three months or less at the time of placements and not pledged as collateral for loans and other borrowings and are not restricted.

Restricted fund is classified as non-cash and presented as part of other assets.

i. Financial instrument

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("OCI"), and fair value through profit or loss.

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disediakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KELEBIHAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 115 (dahulu PSAK 72). Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 2n terkait Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

i. Financial instrument (continued)

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company and its subsidiaries's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115 (formerly PSAK 72). Refer to the accounting policies in Note 2n regarding Revenue from contracts with customers.

The Group business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBLIKAHAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok tertentu.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, deposito berjangka, piutang usaha dan pinjaman kepada perusahaan asosiasi dan piutang lain-lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Financial instrument (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- Financial assets at fair value through profit or loss.

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalent, restricted fund, time deposit, trade receivables and other receivables.

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBLIKAHAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas berdasarkan PSAK 109 (dahulu PSAK 71), dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan memenuhi definisi tersebut. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah diakui ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Grup memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa dalam kategori ini yang tidak dapat ditarik kembali.

Aset keuangan Grup pada nilai wajar melalui OCI adalah penyertaan saham.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Financial instrument (continued)

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 109 (formerly PSAK 71) and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled in profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category

The Group financial assets at fair value through OCI is investment in shares.

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEUANGAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kategori ini mencakup instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang terdaftar di bursa dimana Grup belum memilih secara permanen untuk mengklasifikasikan pada nilai wajar melalui OCI. Dividen atas investasi ekuitas terdaftar di bursa juga diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif yang melekat dalam kontrak hybrid, dengan liabilitas keuangan atau host non-keuangan, dipisahkan dari host dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik dan risiko ekonomi tidak terkait erat dengan host; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama seperti derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hybrid tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang seharusnya diperlukan atau reklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori nilai wajar melalui laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Financial instrument (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at fair value through OCI. Dividends on listed equity investments are also recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at fair value through profit or loss.

Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the fair value through profit or loss category.

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disediakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEUANGAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Derivatif yang melekat dalam kontrak hibrida yang mengandung aset keuangan utama tidak dicatat secara terpisah. Aset keuangan utama bersama dengan derivatif melekat harus diklasifikasikan secara keseluruhan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

D penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- i) Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa;
- ii) Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

i. Financial instrument (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

A derivative embedded within a hybrid contract containing a financial asset host is not accounted for separately. The financial asset host together with the embedded derivative is required to be classified in its entirety as a financial asset at fair value through profit or loss.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group consolidated statement of financial position) when:

- i) The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- ii) The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership.

**PT PENGEMBANGAN PARWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBLIKAHAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Derecognition (lanjutan)

Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

KKE dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, KKE disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (KKE Sepanjang umumnya).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Financial instrument (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Derecognition (continued)

When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset in the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarant over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECLs") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disediakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBLIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Untuk piutang dagang dan aset kontrak, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, pinjaman pihak berelasi, pinjaman bank jangka pendek, utang lain-lain, liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang, yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang dan diukur menggunakan metode biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui pada nilai wajar, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Financial instrument (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Impairment (continued)

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial liabilities

The Group's financial liabilities include trade payables, others payables, accrued expenses, loan from related parties, short-term bank loans, other payable, lease liabilities and long-term bank loan, which are classified as other financial liabilities measured at amortized cost, and are initially recognized at fair value, less directly attributable transaction costs, if any.

**PT PENGEMBANGAN PARWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBLIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dimasukkan oleh Grup yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109 (dahulu PSAK 71). Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 109 (dahulu PSAK 71) terpenuhi. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Financial instrument (continued)

Financial liabilities (continued)

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109 (formerly PSAK 71). Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 (formerly PSAK 71) are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBLIKAHAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Utang dan pinjaman

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangan diskon atau premi atas akuisisi dan fee atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari liabilitas yang ada secara substansial dimodifikasi, perlakuan atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk saling hapus jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Financial instrument (continued)

Financial liabilities (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBLIKAHAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Aset tetap

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan aset tetap termasuk biaya penggantian bagian dari aset tetap pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuannya terpenuhi. Demikian pula, ketika pemeriksaan utama dilakukan, biaya pemeriksaan diakui sebagai nilai tercatat aset sebagai penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi.

Semua biaya perbaikan dan perawatan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Tahun
Bangunan	20 - 40
Lanskap dan taman	20
Mesin dan peralatan	8
Peralatan kantor	4
Perlengkapan kantor	4
Kendaraan bermotor	5

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepas atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada akhir setiap periode pelaporan, nilai residu dan masa manfaat dievaluasi, dan disesuaikan secara prospektif jika sesuai dengan keadaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed assets

Fixed assets, except landright, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Class of Fixed Assets
Building
Landscaping and garden
Machine and equipment
Office equipment
Office furniture and fixtures
Vehicle

Construction in progress is presented under "Fixed Assets" and stated at cost. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included as profit or loss in the period the asset is derecognized.

At the end of each reporting period, the assets' residual values and useful lives are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate.

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBLIKHAAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dalam kegiatan usaha disajikan pada nilai terendah antara nilai tercatat dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") ditambah dengan biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed assets (continued)

Land are stated at cost and not amortised as the management believes that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and are not amortised.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were deferred and amortised over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

Fixed assets that are not used in operations are stated at the lower of cost or their recoverable amount and presented as part of "Other Assets" account in the consolidated statement of financial position.

k. Impairment of non-financial assets

The Group assesses, at the end of each reporting date, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group estimates the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset or Cash Generating Unit's ("CGUs") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEUANGAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar diturangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas kelompok arus kas terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diselaraskan dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

l. Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Impairment of non-financial assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations, which are prepared separately for each of the Group CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

l. Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEUANGAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

1. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penempatan kategori (berdasarkan Level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

1. Determination of fair value (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEUANGAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

m. Properti investasi

Properti investasi terdiri atas tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, daripada untuk digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal.

Grup menyajikan properti investasinya dengan model biaya sesuai dengan PSAK 240 (dahulu PSAK 13) "Properti Investasi" dan ISAK 31: "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 240 (dahulu PSAK 13): Properti Investasi".

Properti investasi, kecuali tanah, diakui sebesar biaya perolehan dan disusutkan sesuai dengan estimasi masa manfaat.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kualitas output atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi. Properti investasi yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok properti investasi berikut akumulasi penyusutan dan penurunan nilainya, jika ada. Keuntungan atau kerugian dari penjualan properti investasi tersebut dibuktikan dalam laba rugi pada tahun penjualan terjadi.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Pengelolaan Lahan ("HPL"), HGU, HGB dan Hak Pakai ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari perolehan tanah dan tidak diamortisasi.

Sementara biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takbenaugud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Properti investasi dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis dimasa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Investment property

Investment property represents land and building held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

The Group presents its investment property using the cost model in accordance with PSAK 240 (formerly PSAK 13) "Investment Property" and applied ISAK 31: "Interpretation on scope of PSAK 240 (formerly PSAK 13): Investment Property".

Investment property, except land, is recognized at cost and depreciated over the estimated useful life.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred. Expenditures which extend the useful lives of the property or result in increasing future economic benefits such as increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance is capitalized. When the property is retired or otherwise disposed of, the carrying value and the related accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the account. Gains or losses from sale of investment property are recorded in profit or loss in the year of sale.

Legal costs of landrights in the form of Hak Pengelolaan Lahan ("HPL"), HGU, HGB and Hak Pakai when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land and not amortized.

Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

Investment property is derecognized from statement of financial position when the property is retired or otherwise disposed of, the carrying value and the related accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the account. Gains or losses from sale of investment property are recorded in profit or loss in the year of sale or disposal.

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disediakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEUANGAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

m. Properti investasi (lanjutan)

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan beralihnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau beralihnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Transfer dari properti investasi ke persediaan dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya pengembangan untuk dijual.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup bergerak dalam bisnis penyediaan jasa penyewaan lahan dan jasa yang terkait dengan pengelolaan lahan tersebut. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian lahan atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Grup mempertimbangkan apakah ada janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah yang perlu dialokasikan sebagian dari harga transaksi (misalnya garansi, poin loyalitas pelanggan). Dalam menentukan harga transaksi untuk penjualan jasa, Grup mempertimbangkan pengaruh dari imbalan variabel, keberadaan komponen pendanaan yang signifikan, imbalan non-tas, dan utang imbalan kepada pelanggan (jika ada).

Pendapatan lainnya diakui pada saat diperoleh dan beban diakui pada saat terjadinya secara akrual.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Investment property (continued)

Transfer to investment property is made if, and only if there is a change of use indicated by termination of owner usage, commencement of operating lease to another party or the end of construction or development. Transfers from investment property are made if, and only if there is a change in use as indicated by commencement of owner-use or commencement of development for sale.

Transfers from investment property to inventory are made if, and only if there is a change in use as indicated by commencement of development for sale.

n. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers

The Group is in the business of providing land rent services and other services related to that land rent. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

The Group considers whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated (e.g., warranties, customer loyalty points). In determining the transaction price for the sale of services, the Group considers the effects of variable consideration, the existence of significant financing components, non-cash consideration, and consideration payable to the customer (if any).

Other income/revenues are recognized when earned and expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEUANGAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

a. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan kena pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada PSAK 212 (dahulu PSAK 46), pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212 (dahulu PSAK 46). Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan pajak final sehubungan dengan penghasilan sewa tanah sebagai pos tersendiri.

Pajak penghasilan tidak final

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan. Keluaran/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Referring to PSAK 212 (formerly PSAK 46), final tax is no longer governed by PSAK 212 (formerly PSAK 46). Accordingly, the Group present the final tax arising from land rental revenue as separate line item.

Non-final income tax

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined. Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEUANGAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

a. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tidak final (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengaluan awal goodwill atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepengurusan dalam pengurusan bersama, yang saat pembalikannya dapat ditunda dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- jika aset pajak tangguhan timbul dari pengaluan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepengurusan dalam pengurusan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Taxation (continued)

Non-final income tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized in the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilized, except:

- when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEUANGAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

a. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tidak final (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui.

Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak ini.

p. Liabilitas imbalan kerja

Grup menyelenggarakan program manfaat pensiun untuk semua karyawan yang memenuhi syarat.

Untuk tujuan pelaporan keuangan, imbalan pensiun manfaat pensiun dihitung dengan menggunakan asumsi aktuarial berdasarkan metode Projected Unit Credit seperti yang diharuskan oleh PSAK 219 (dahulu PSAK 24).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Taxation (continued)

Non-final income tax (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets.

The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

p. Employee benefits liabilities

The Group has defined benefit pension plan for all of eligible permanent employees.

For financial reporting purposes, the defined benefit pension plan is calculated using the actuarial assumptions based on the Projected Unit Credit method as required by PSAK 219 (before PSAK 24).

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disediakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEUANGAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode Projected Unit Credit.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset);
- Selap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak diklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto dalam laporan keuangan konsolidasian berupa:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Employee benefits liabilities (continued)

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the Projected Unit Credit Method.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- Actuarial gains and losses;
- Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest; and
- Every changes in asset ceiling, excluding of amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income will not be reclassified in profit or loss in the next periods.

Post service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- The date of the plan amendment or program curtailment; and
- The date that the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset) in the consolidated financial statement as follows:

- Service costs comprising current service costs, post-service costs and gains and losses on the curtailment; and curtailments; and
- Net interest expense or income

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEUANGAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Kurtailmen terjadi apabila entitas:

- Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang dilindungi oleh program; atau
- Mengubah ketentuan dalam program imbalan pensi yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pensi.

Untuk program pensiun iuran pensi, kontribusi yang tenang diakui sebagai beban pada usaha periode berjalan.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup juga memberikan imbalan kerja jangka panjang selain pensiun yang meliputi cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan masa kerja yang tidak didanai. Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit* dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Total nilai neto dari biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pensi neto dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pensi neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

q. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang handal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Employee benefits liabilities (continued)

A curtailment occurs when an entity either:

- Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

For the defined contribution pension plan, contributions payable are charged to current period operations.

Other long-term employee benefits

The Group also provides long-term employee benefits other than pension which include long-term compensation leave and service rewards which are unfunded. The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the *Projected Unit Credit* method using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The net total of service cost, net interest on the net defined benefit liability (asset) and remeasurements of the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss for the year.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disediakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEUANGAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

q. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

r. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasi dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

s. Sewa

Grup sebagai lessee

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

i. Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, ditambah akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengurangan kembali liabilitas sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

r. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incur in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

s. Lease

The Group as a lessee

The Group assess at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

i. Right-of-use assets

The Group recognize right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

**PT PENGEMBANGAN PARWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBUJUKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

5. Sewa (lanjutan)

i. Aset hak-guna (lanjutan)

Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dibebankan pada atau sebelum tanggal mulai dilurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Kelompok Aset Hak Guna	Tahun
Bangunan	20 - 30
Mesin dan peralatan	8
Peralatan kantor	4
Perlengkapan kantor	4
Kendaraan bermotor	5

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

ii. Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dibebankan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

5. Lease (continued)

i. Right-of-use assets (continued)

The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Class of Right of Use
Building
Machine and equipment
Office equipment
Office furniture and fixtures
Vehicle

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

ii. Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT PENGEMBANGAN PARWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disediakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEUANGAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

5. Sewa (lanjutan)

ii. Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dibayarkan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

iii. Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

5. Lease (continued)

ii. Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

iii. Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT PENGEMBANGAN PARWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEUANGAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

5. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessor

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penilaian bertala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

u. Segmen operasi

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan wilayah geografis yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

5. Lease (continued)

The Group as a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

c. Inventory

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

u. Operating segments

For management purposes, the Group is organized into three operating segments based on geographical area which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEUANGAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

u. Segmen operasi (lanjutan)

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 38, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidaktepatan mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pementuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana Grup beroperasi. Dalam menentukan mata uang yang paling tepat mencerminkan dampak ekonomi dari transaksi, kejadian, dan kondisi yang mendasari, manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan biaya operasional. Hasil asesmen manajemen menunjukkan bahwa Rupiah (IDR) merupakan mata uang fungsional Grup, karena mayoritas pendapatan dan biaya operasional Grup didenominasi dalam Rupiah serta aktivitas utama Grup berpusat di Indonesia.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Operating segments (continued)

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 38, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in the following reporting period.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. In determining the most appropriate currency that reflects the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions, management considered the currency that mainly influences revenue and operating costs. The management's assessment concluded that the Group's functional currency is Rupiah (IDR), as the majority of its revenue and operating expenses are denominated in Rupiah, and its principal activities are based in Indonesia.

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menentukan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan memperimbangan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 2019 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup yang diungkapkan di Catatan 21.

Pajak

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah diakui.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 12.

Estimasi akuntansi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 2019. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 21.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 12.

Accounting estimates

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**PT PENGEMBANGAN PARWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBAANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN,
ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)**

Estimasi akuntansi (lanjutan)

Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan penggunaan yang diharapkan dari aset dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah setiap akhir tahun pelaporan dan dipengaruhi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan pembatasan hukum atau lainnya atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diadopsikan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Grup mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 4 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Estimasi imbalan kerja

Biaya program pensiun manfaat pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya serta nilai kini liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kesacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program. Karena kompleksitas penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir periode pelaporan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Accounting estimates (continued)

Estimation of useful life of fixed assets

The Group estimate the economic useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group' assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed each end of financial reporting and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The Group estimate the economic useful lives of these fixed assets to be within 4 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 10.

Employee benefits estimation

The cost of defined benefit pension plans and other long-term employee benefits and the present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, which includes the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, employee turn-over rate, disability rate and the expected rate of return on plan assets. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at the end of reporting period.

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBAANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi akuntansi (lanjutan)

Estimasi imbalan kerja (lanjutan)

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir periode pelaporan) dari obligasi pemerintah dalam Rupiah. Grup menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk masing-masing entitas dalam Grup yang mencerminkan rata-rata pertinain jadwal pembayaran imbalan dan mata uang yang digunakan dalam membayar imbalan. Tingkat mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalitas yang tersedia pada saat publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang Grup yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan negara.

Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang diungkapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas dieselisasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Penjelasan lebih rinci mengenai asumsi-asumsi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 16.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Accounting estimates (continued)

Employee benefits estimation (continued)

In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at the end of reporting period) on Indonesian Rupiah government bonds. The Group uses a single discount rate for each entity within the Group that reflects the estimated average timing of benefit payments and the currency in which the benefits are to be paid. The mortality rate is based on publicly available mortality tables. Future salary increase is based on the Group's long-term business plan which is also influenced by future inflation rates for the country.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details about the assumptions used are disclosed in Note 16.

Allowance for impairment losses on trade receivable

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. Group use judgment, based on the best available facts and circumstances, including the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status, to record specific provisions for customer against amount due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount of allowance for impairment losses of trade receivables. Further details are disclosed in Note 7.

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN,
ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)**

Estimasi akuntansi (lanjutan)

Provisi litigasi

Provisi ini dicadangkan terkait dengan potensi liabilitas Grup yang timbul putusan pengadilan yang bersifat unfavourable bagi Grup.

Evaluasi penurunan nilai pada aset

Grup menelaah penurunan nilai atas aset tetap. Hal ini termasuk mempertimbangan indikasi tertentu dari penurunan nilai seperti perubahan signifikan dalam penggunaan aset, penurunan signifikan nilai pasar aset, keusangan atau kerusakan fisik aset, kinerja yang secara signifikan kurang dari ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi mendatang dan kecenderungan negatif industri atau ekonomi yang signifikan. Sebuah aset diburukan nilainya saat nilai terpuhikannya, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara harga jual neto dan nilai pakai, kurang dari nilai tercatatnya.

Grup juga menelaah penurunan nilai atas aset keuangan mereka. Hal ini memerlukan sebuah estimasi arus kas masa mendatang dari aset-aset tersebut dengan bukti penurunan nilai yang objektif. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Estimasi nilai wajar perwerben saham

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Grup menggunakan teknik penilaian. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang objektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Accounting estimates (continued)

Provision for litigation

This provision is recorded related to the Group's potential liabilities arising from the unfavourable court verdicts towards the Group.

Evaluation of impairment on assets

The Group reviewed impairment of fixed assets. This includes taking into account certain indications of impairment such as significant changes in asset use, significant impairment of asset market value, physical obsolescence or physical damage, performance significantly less than historical expectations or projected future operating results and significant negative economic or industry trends. An asset is written down at its recoverable amount, which is the higher of the net selling price and the use value, less than its carrying amount.

The Group also reviewed impairment on their financial assets. This requires an estimate of future cash flows from those assets with objective evidence of impairment. Further details are disclosed in Note 10.

Estimation on fair value of investment in shares

In determining the fair value of financial assets and liabilities for which there is no observable market price, the Group use the valuation techniques. For financial instruments that are traded infrequently and have less price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions, and other risks affecting the specific instrument. Further details are disclosed in Note 8.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023
Kas	583.258.343	392.843.467
Bank		
Piutang beresada (Catatan 29)		
Rupiah	108.454.388.718	193.686.065.643
Dolar Amerika Serikat	16.886.720.881	20.252.047.604
Euro	-	1.387.958
Piutang ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	3.972.435.662	1.996.831.248
PT Bank NTB Syariah	643.561.859	638.946.146
PT Bank Victoria Internasional Tbk	610.850.114	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	557.327.706	-
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	98.502.083	-
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	6.220.760	603.059
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	4.220.000	4.580.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.765.723	3.215.651
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	445.000	830.000
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Victoria Internasional Tbk	75.285.949	-
Sub-total bank	131.111.764.255	216.584.507.309
Setara kas		
Deposito berjangka		
Piutang beresada (Catatan 29)		
Rupiah	18.500.000.000	-
Dolar Amerika Serikat	1.358.545.396	-
Piutang ketiga		
Rupiah		
PT Bank Victoria Internasional Tbk	45.201.728.357	-
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	10.000.000.000	-
PT Bank Mega Syariah	1.500.000.000	1.500.000.000
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Victoria Internasional Tbk	10.697.198.537	-
Sub-total setara kas	87.257.472.290	1.500.000.000
Total	218.952.486.888	218.084.558.776

Pada tahun 2024 dan 2023, kisaran tingkat suku bunga deposito berjangka masing-masing 0,75% - 7,25% per tahun dan 2,25% - 3,98% per tahun.

Kas di bank memiliki tingkat suku bunga mengambang berdasarkan suku bunga deposito bank harian.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Cash in banks
Related parties (Note 29)
Rupiah
United States Dollar
Euro
Third parties
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank NTB Syariah
PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Bali
PT Bank Pembangunan Daerah Papua
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk
United States Dollar
PT Bank Victoria International Tbk
Sub-total bank
Cash equivalents
Time deposits
Related parties (Note 29)
Rupiah
United States Dollar
Third party
Rupiah
PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Mega Syariah
United States Dollar
PT Bank Victoria International Tbk
Sub-total cash equivalents
Total

In 2024 and 2023, interest rate of time deposit interest ranging 0.75% - 7.25% and 2.25% - 3.98%, respectively.

Cash in banks earns interest at floating rates based on daily bank deposit rates.

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, deposito berjangka ditempatkan pada bank-bank pihak berelasi dan pihak-pihak ketiga dengan jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, time deposits are placed in related parties banks and third parties with maturities of 1 (one) to 3 (three) months from the date of placement, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, no cash and cash equivalents are pledged as collateral for debt and other borrowings.

5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA DAN DEPOSITO BERJANGKA

a. Dana yang dibatasi penggunaannya

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023
Rekening kompensasi pelepasan lahan		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	2.113.821.839.799	-
Rekening pembayaran pinjaman		
Pihak berelasi (Catatan 29)		
Rupiah	65.766.606.826	115.798.926.956
Dolar Amerika Serikat	107.794.129.343	215.946.580.170
Deposito berjangka		
Pihak berelasi (Catatan 29)		
Rupiah	35.479.802.796	23.000.000.000
Total	2.322.862.458.764	354.745.507.126
Dikurangi: bagian jangka panjang	(4.588.088.808)	-
Bagian jangka pendek	2.318.262.458.764	354.745.507.126

Rekening kompensasi pelepasan lahan di PT Bank Permata Tbk merupakan hasil pelepasan lahan Lot S-5 kepada PT Bali Destinasi Lestari pada tahun 2024 (Catatan 35).

Rekening pembayaran pinjaman merupakan rekening pembayaran utang yang disyaratkan dalam pinjaman Sindikasi HIMEARA, Indonesia Eximbank dan Asian Infrastructure Investment Bank.

5. RESTRICTED FUND AND TIME DEPOSIT

a. Restricted fund

This account consists of the following:

Land transfer compensation account	
Third party	
Rupiah	
PT Bank Permata Tbk	-
Debt service accounts	
Related parties (Note 29)	
Rupiah	
United States Dollar	
Time deposits	
Related parties (Note 29)	
Rupiah	
Total	
Less: non-current portion	
Current portion	

Land transfer compensation account in PT Bank Permata Tbk represent proceeds from the transfer of Lot S-5 land to PT Bali Destinasi Lestari in 2024 (Note 35).

Debt service accounts represents repayment accounts that are required in the syndicated HIMEARA, Indonesia Eximbank and Asian Infrastructure Investment Bank loans.

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA DAN DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

a. Dana yang dibatasi penggunaannya (lanjutan)

Deposito berjangka dibatasi penggunaannya memiliki jangka waktu 1 sampai 3 bulan sejak tanggal penempatan dengan suku bunga 2,25-5,00% (2023: 3,41-4,25%).

Rekening pembayaran pinjaman dijamin sesuai dengan perjanjian pinjaman (Catatan 18).

Rekening kompensasi pelepasan lahan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang dan pinjaman lainnya per 31 Desember 2024.

b. Deposito berjangka

Akun ini merupakan deposito berjangka senilai Rp1.000.000.000 yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri Taspen. Pada tanggal 31 Desember 2024, deposito berjangka tersebut akan jatuh tempo 8 (delapan) bulan sejak tanggal pelaporan. Deposito berjangka tersebut tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

Tingkat suku bunga per tahun deposito berjangka adalah 0-5,50%.

5. RESTRICTED FUND AND TIME DEPOSIT (continued)

a. Restricted fund (continued)

Restricted time deposits are placed with maturities of 1 to 3 months from the date of placement with interest rates of 2.25-5.00% (2023: 3.41-4.25%), respectively.

Debt service accounts are pledged according to its bank loan agreement (Note 18).

Land transfer compensation account is not used as collateral for debt and other borrowings as of December 31, 2024.

b. Time deposit

This account represents time deposit amounted to Rp1,000,000,000 placed in PT Bank Mandiri Taspen. As of December 31, 2024, this time deposit will be matured 8 (eight) months from the reporting date. This time deposit is not restricted in use and not used as collateral for debt and other borrowings.

Annual interest rate for time deposit is 0-5.50%.

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Tanah	7.242.823.484
Persediaan Inlet	1.592.242.072
Bahan bakar minyak	622.909.263
Total	9.457.974.819

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada persediaan yang dijamin jaminan atas pinjaman maupun kontrak lainnya.

6. INVENTORIES

This account consists of the following:

31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
4.861.814.676		Land
-		Hotel inventories
473.098.195		Fuel oil
5.334.912.871		Total

As of December 31, 2024 and 2023 The management is of the opinion that all of inventories can be recovered, hence no allowance for impairment is necessary.

As of December 31, 2024 and 2023, no inventory are pledged in relation with debt or other contracts.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pihak

	31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023
Pihak berstad (Catatan 29)	111.379.137.277	100.623.534.711
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.548.455.342)	(8.621.682.061)
Neto	97.830.681.935	91.994.852.650
Pihak ketiga		
PT Karya Agung Karna Lesari	33.821.190.189	44.264.771.497
PT Nusa Dua Graha International	22.703.732.075	42.735.091.967
PT Global Link	20.962.112.222	-
PT Pacific Resort Bana Indonesia	18.949.760.073	24.109.412.471
PT Elmar Mitra Perkasa	14.997.651.090	12.002.994.586
PT Wyanca Bali	12.601.648.986	23.938.890.386
PT Antika Mandalika Jaya	11.422.444.206	10.895.210.981
Doma Sports, S.L.	8.057.293.879	10.494.929.994
PT Royal Pacific Nusantara	7.921.235.067	256.907.640
PT Bali Nusa Dewata Village	7.082.936.327	14.151.401.951
PT Agung Panarara Propertiindo	6.826.995.194	6.435.955.286
PT Star Indonesia Motorsport	5.006.974.962	-
PT Lees International Development	4.929.425.154	4.708.547.386
PT Mahkota Perantara Mandalika	3.462.350.673	2.799.035.947
PT Puri Anura Lesari	2.541.232.070	-
PT Narendra Interpacific Indonesia	2.504.422.792	2.394.618.946
PT Vicus Sudra International	1.489.854.565	10.250.842
PT Musalque Jwa One Sky	1.174.677.595	1.120.457.233
PT Adicadi Karya Mandiri	1.166.113.134	1.364.417.419
PT Dyandra Pramashila	1.116.695.392	-
PT Coca Cola Distribusi Indonesia	1.043.400.000	-
PT Intensi Grafindo	483.579.526	1.162.260.265
PT Bangali Belegak	190.038.101	15.961.249.226
PT Sheel Indonesia	19.592.300	5.042.122.185
PT Bali Sunrise Beach	7.627.520	6.687.278.855
PT Sejahtera Mandiri Jaya	-	2.423.934.760
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	32.051.592.886	61.043.589.443
Sub-total	222.034.576.006	314.003.355.176
Cadangan kerugian penurunan nilai	(76.684.901.371)	(54.371.492.652)
Neto	145.349.674.635	259.631.862.524
Total	263.180.356.578	351.685.715.176

7. TRADE RECEIVABLES

This account consists of the following:

a. Based on parties

	Related parties (Note 29)
Allowance for impairment loss	
Net	Net
Third parties	
PT Karya Agung Karna Lesari	PT Karya Agung Karna Lesari
PT Nusa Dua Graha International	PT Nusa Dua Graha International
PT Global Link	PT Global Link
PT Pacific Resort Bana Indonesia	PT Pacific Resort Bana Indonesia
PT Elmar Mitra Perkasa	PT Elmar Mitra Perkasa
PT Wyanca Bali	PT Wyanca Bali
PT Antika Mandalika Jaya	PT Antika Mandalika Jaya
Doma Sports, S.L.	Doma Sports, S.L.
PT Royal Pacific Nusantara	PT Royal Pacific Nusantara
PT Bali Nusa Dewata Village	PT Bali Nusa Dewata Village
PT Agung Panarara Propertiindo	PT Agung Panarara Propertiindo
PT Star Indonesia Motorsport	PT Star Indonesia Motorsport
PT Lees International Development	PT Lees International Development
PT Mahkota Perantara Mandalika	PT Mahkota Perantara Mandalika
PT Puri Anura Lesari	PT Puri Anura Lesari
PT Narendra Interpacific Indonesia	PT Narendra Interpacific Indonesia
PT Vicus Sudra International	PT Vicus Sudra International
PT Musalque Jwa One Sky	PT Musalque Jwa One Sky
PT Adicadi Karya Mandiri	PT Adicadi Karya Mandiri
PT Dyandra Pramashila	PT Dyandra Pramashila
PT Coca Cola Distribusi Indonesia	PT Coca Cola Distribusi Indonesia
PT Intensi Grafindo	PT Intensi Grafindo
PT Bangali Belegak	PT Bangali Belegak
PT Sheel Indonesia	PT Sheel Indonesia
PT Bali Sunrise Beach	PT Bali Sunrise Beach
PT Sejahtera Mandiri Jaya	PT Sejahtera Mandiri Jaya
Others (each below Rp1 billion)	Others (each below Rp1 billion)
Sub-total	Sub-total
Allowance for impairment loss	
Net	Net
Total	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

b. Berdasarkan umur

b. Based on aging

	31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023	
Lancar dan tidak mengalami Penurunan nilai	55.025.331.282	43.913.043.991	Neither past due nor impairment
Telah jatuh tempo			Past due
Kurang dari 30 hari	63.919.022.906	80.527.560.018	Less than 30 days
Di antara 30-60 hari	15.605.377.505	59.732.925.605	Between 30-60 days
Di antara 61-90 hari	54.566.853.833	776.165.886	Between 61-90 days
Lebih dari 120 hari	144.297.127.757	229.677.094.389	More than 120 days
Total	333.413.713.283	414.626.889.889	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(90.233.356.713)	(63.000.174.713)	Allowance for impairment loss
Nilai	243.180.356.570	351.626.715.176	Nilai

c. Berdasarkan mata uang

c. Based on currency

	31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023	
<u>Piutang berjenis</u>			<u>Related parties</u>
Rupiah	89.287.237.253	72.081.278.432	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	22.091.900.024	28.542.256.279	United States Dollar
<u>Piutang tidak</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah	99.809.943.392	109.564.014.233	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	122.224.632.614	204.438.340.945	United States Dollar
Total	333.413.713.283	414.626.889.889	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(90.233.356.713)	(63.000.174.713)	Allowance for impairment loss
Nilai	243.180.356.570	351.626.715.176	Nilai

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

d. Movement of allowance for impairment loss

	31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023	
Saldo awal	63.000.174.713	54.622.961.989	Beginning balance
Penambahan (Catatan 24)	27.233.182.000	8.177.192.714	Addition (Note 24)
Saldo akhir	90.233.356.713	63.000.174.713	Ending balance

Manajemen memiliki keyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang diakibatkan oleh tidak terpagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada piutang usaha yang dipidai jaminan atas pinjaman maupun kontrak lainnya.

As of December 31, 2024 and 2023, no trade receivables are pledged in relation with debt or other contracts.

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

B. PENYERTAAN SAHAM

Investasi pada entitas asosiasi

PT Bali Griya Shanti

Perusahaan mempunyai penyertaan pada saham PT Bali Griya Shanti sebesar 40%. Penyertaan ini telah disetujui pemegang saham sesuai dengan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara No. S-407/MBU/2004 tanggal 10 Agustus 2004 tentang Persetujuan Perjanjian Kerjasama Pengembangan Lot SW-3 antara Perusahaan dengan PT Jakarta Kyoai Medical Center dan sesuai Akta Notaris Evi Susanti, S.H., No. 36 tanggal 3 Agustus 2004 tentang Akta Perjanjian Kerjasama. Kerjasama ini dimaksudkan untuk mengembangkan lahan SW-3 yang dibangun Retirement & Wellness Resort dan hotel.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tercatat atas investasi Perusahaan pada saham PT Bali Griya Shanti tercatat adalah RpNilai.

Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

B. INVESTMENT IN SHARES

Investment in associates entity

PT Bali Griya Shanti

The Company has an investment in share of PT Bali Griya Shanti amounting to 40%. This investment activity was approved by the shareholders in accordance with Letter of the Minister of State-Owned Enterprises No. S- 407/MBU/2004 dated August 10, 2004 concerning Approval of the Cooperation Agreement on the Development of Lot SW-3 between the Company and PT Jakarta Kyoai Medical Center and pursuant to Notarial Deed Evi Susanti, S.H., No. 36 dated 3 August 2004 on Deed of Cooperation Agreement. This agreement is intended to develop the SW-3 land built for Retirement & Wellness Resort and hotel.

As of December 31, 2024 and 2023, carrying amount of the Company's investment in share of PT Bali Griya Shanti is amounting to RpNilai.

Measured at fair value through other comprehensive income

31 Desember 2024 December 31, 2024					
	Persentase Kepemilikan Percentage of ownership	Nilai investasi 1 Januari 2024 Carrying amount as of Jan 1, 2024	Pengukuran nilai wajar/ Fair value measurement	Penambahan/ Addition	Nilai investasi 31 Desember 2024 Carrying amount as of Dec 31, 2024
<u>Metode nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>					
PT Perwata Bali Resort	10,70%	25.978.808.880	10.884.807.885	-	41.844.616.885
PT Garuda Adhikarya Indonesia	8,71%	23.028.803.880	3.888.818.385	-	26.918.622.265
PT Jomangga Bali 701	8,70%	1.087.808.880	1.088.818.385	-	3.086.618.265
PT Mangrove OST Nusantara	8,30%	782.808.880	(782.808.880)	-	-
Total		60.844.712.880	14.789.446.885	-	65.634.159.765

Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
PT Perwata Bali Resort
PT Garuda Adhikarya Indonesia
PT Jomangga Bali 701
PT Mangrove OST Nusantara

Total

31 Desember 2023 December 31, 2023					
	Persentase Kepemilikan Percentage of ownership	Nilai investasi 1 Januari 2023 Carrying amount as of Jan 1, 2023	Pengukuran nilai wajar/ Fair value measurement	Penambahan/ Addition	Nilai investasi 31 Desember 2023 Carrying amount as of Dec 31, 2023
<u>Metode nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>					
PT Perwata Bali Resort	10,70%	25.978.808.880	3.274.808.880	-	29.253.617.760
PT Garuda Adhikarya Indonesia	8,71%	23.028.803.880	948.808.880	-	23.977.612.760
PT Jomangga Bali 701	8,70%	1.087.808.880	(848.808.880)	-	1.239.000.000
PT Mangrove OST Nusantara	8,30%	782.808.880	(848.808.880)	-	782.808.880
Total		60.844.712.880	3.774.712.880	-	64.619.425.760

Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
PT Perwata Bali Resort
PT Garuda Adhikarya Indonesia
PT Jomangga Bali 701
PT Mangrove OST Nusantara

Total

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

E. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan
komprehensif lain (lanjutan)

PT Peninsula Bali Resort

Perusahaan mempunyai penyertaan pada saham PT Peninsula Bali Resort yang telah disetujui oleh pemegang saham melalui surat Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. S-417/MBU/2003 tanggal 10 September 2003 tentang Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan dengan PT Penla Adi Samudera. Pada tahun 2011, PT Peninsula Indonesia Resort mengalami perubahan susunan pemegang saham akibat peningkatan modal dasar sesuai akta Notaris Fibi Wangsadiputra, S.H., No. 15 tanggal 11 Januari 2011 tentang Pernyataan Keputusan Rapat PT Peninsula Bali Resort dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM No. AHU-24130.AH.01.02. Tahun 2011 tanggal 12 Mei 2011. Hotel telah beroperasi pada tahun 2011.

Berdasarkan akta notaris Yufita Sudjinto, B.A.Sc, S.H., M.Kn, No.1 tanggal 22 Juli 2013 tentang Pernyataan Keputusan Rapat PT Peninsula Bali Resort dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Surat No. AHU-AH.01.10-46.308 tahun 2015 tanggal 4 November 2013, Perusahaan telah menambah jumlah investasi saham pada PT Peninsula Bali Resort sebesar Rp21.000.000.000 sebagai tambahan modal disetor sehingga jumlah kepemilikan investasi Perusahaan menjadi sebesar Rp28.500.000.000 atau sebesar 18,76%.

PT Garuda Adhinatra Indonesia

Perusahaan mempunyai penyertaan saham pada PT Garuda Adhinatra Indonesia ("GAIN") dalam rangka pembangunan patung Garuda Wisnu Kencana (GWK) telah disetujui oleh Pemegang Saham melalui Surat Menteri Keuangan No. S-649/MK.016/1996 tanggal 26 November 1996 tentang Persetujuan Penyertaan dan Pemberian Pinjaman Perusahaan kepada PT Garuda Adhinatra Indonesia dan Perjanjian antara PT Nyoman Nuarla Enterprise dan Perusahaan tanggal 29 November 2004 tentang penyerahan saham Perusahaan pada PT Garuda Adhinatra Indonesia.

E. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Measured at fair value through other
comprehensive income (continued)

PT Peninsula Bali Resort

The Company has an investment in share of PT Peninsula Bali Resort that was approved by the shareholders through the letter of the Ministry of State Owned Enterprises No. S-417/MBU/2003 dated September 10, 2003 regarding the Cooperation Agreement between the Company and PT Penla Adi Samudera. In 2011, PT Peninsula Indonesia Resort changed its shareholders' structure due to the increase of authorized capital based on notarial deed of Fibi Wangsadiputra, S.H., No. 15 dated January 11, 2011 on PT Peninsula Bali Resort Meeting Decision Statement and has been approved by the Minister of Law and and Human Right No. AHU-24130.AH.01.02. Year 2011 dated May 12, 2011. The Hotel has been operating since 2011.

Based on notarial deed of Yufita Sudjinto, B.A.Sc, S.H., M.Kn, No.1 dated July 22, 2013 on PT Peninsula Bali Resort's Meeting Decision Statement and has been approved by the Minister of Law and Human Rights in accordance with Letter No. AHU-AH.01.10-46.308 year 2015 dated November 4, 2013, the Company increased its investment in PT Peninsula Bali Resort by Rp21,000,000,000 as additional paid-in capital so that the Company's total investment ownership amounted to Rp28,500,000,000 or equivalent to 18.76%.

PT Garuda Adhinatra Indonesia

The Company has an investment in share of PT Garuda Adhinatra Indonesia ("GAIN") for the construction of Garuda Wisnu Kencana (GWK) statue that has been approved by the shareholders through Letter of the Minister of Finance No. S-649/MK.016/1996 dated November 26, 1996 regarding Approval of Participation and Lending of the Company to PT Garuda Adhinatra Indonesia and an agreement between PT Nyoman Nuarla Enterprise and the Company dated November 29, 2004 related to the Company's investment in shares of PT Garuda Adhinatra Indonesia.

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

E. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan
komprehensif lain (lanjutan)

PT Garuda Adhimastra Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Unila Christina Winata, S.H., No. 130 tanggal 30 Juli 2012 dan Surat persetujuan perubahan data perseroan No. AHU-AH.01.10-31724 tahun 2012 tanggal 31 Agustus 2012 dari Menteri Hukum dan HAM, PT Garuda Adhimastra Indonesia mengalami perubahan susunan pemegang saham yang disebabkan penjualan saham milik PT Multi Madra Indonesia sebanyak 41.862 lembar saham kepada PT Alam Sutra Realty Tbk sehingga persentase kepemilikan penyerahan Perusahaan berubah menjadi 0,71%.

PT Jasamarga Bali Tol

Perusahaan mempunyai penyertaan saham pada PT Jasamarga Bali Tol sesuai dengan Akta Notaris Paulina S. Endah Putri, S.H., nomor 02 tanggal 22 Agustus 2011 tentang Pendirian Perseroan Terbatas PT Jasamarga Bali Tol dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-57740.AH.01.01 Tahun 2011 tanggal 25 November 2011 serta Akta Notaris Paulina S. Endah Putri, S.H., No. 01 tanggal 22 Agustus 2011 tentang Perjanjian Usaha Patungan.

Berdasarkan akta notaris Paulina S. Endah Putri, S.H., No. 01 tanggal 3 Oktober 2013 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat persetujuan No. AHU-AH.01.10-41916 tahun 2013 tanggal 10 Oktober 2013, terjadi perubahan modal dasar PT Jasamarga Bali Tol dari semula sebesar Rp186.350 Miliar menjadi Rp745.434 Miliar yang terdiri atas 745.434 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham. Jalan tol telah beroperasi pada bulan Oktober 2013.

Berdasarkan akta notaris Lenlin Jayayanti, S.H., No. 46 tanggal 22 Oktober 2020, terjadi perubahan modal dasar PT Jasamarga Bali Tol dari semula sebesar Rp745.434 Miliar menjadi Rp1.440.434 Miliar yang terdiri atas 1.440.434 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham.

Berdasarkan akta notaris Lenlin Jayayanti, S.H., No. 24 tanggal 12 November 2020, PT Jasa Marga (Persero) Tbk dan PT Wijaya Karya (Persero) melakukan Tambahan Modal Disetor sebesar Rp200 Miliar sehingga kepemilikan saham Perusahaan pada PT Jasamarga Bali Tol berubah dari 1% menjadi 0,79%.

E. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Measured at fair value through other
comprehensive income (continued)

PT Garuda Adhimastra Indonesia (continued)

Based on Notarial Deed of Unila Christina Winata, S.H., No. 130 dated July 30, 2012 and Approval Letter of changes of the Company data No. AHU-AH.01.10-31724 year 2012 dated August 31, 2012 from Minister of Law and Human Rights, PT Garuda Adhimastra Indonesia changed its shareholders structure due to the sale of PT Multi Madra Indonesia's shares of 41,862 shares to PT Alam Sutra Realty Tbk so that the percentage of ownership of the Company's investment changed to 0.71%.

PT Jasamarga Bali Tol

The Company has an investment in share of PT Jasamarga Bali Tol based on Notarial Deed of Paulina S. Endah Putri, S.H., No. 02 dated August 22, 2011 on the Establishment of Limited Liability Company of PT Jasamarga Bali Tol and it has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-57740.AH.01.01 Year 2011 dated November 25, 2011 and the notarial deed of Paulina S. Endah Putri, S.H., No. 01 dated August 22, 2011 on Joint Venture Agreement.

Based on notarial deed of Paulina S. Endah Putri, S.H., No. 01 dated October 3, 2013 and notified to the Minister of Law and Human Rights with Approval Letter No. AHU-AH.01.10-41916 year 2013 dated October 10, 2013, there was changes in the capital stock of PT Jasamarga Bali Tol from Rp186,350 billions to Rp745,434 billions consisting of 745,434 shares with par value of Rp1,000,000 per share. The toll road was operational in October 2013.

Based on notarial deed of Lenlin Jayayanti, S.H., No. 46 dated October 22, 2020, there was changes in the capital stock of PT Jasamarga Bali Tol from Rp745,434 billions to Rp1,440,434 billions consisting of 1,440,434 shares with par value of Rp1,000,000 per share.

Based on notarial deed of Lenlin Jayayanti, S.H., No. 24 dated November 12, 2020, PT Jasa Marga (Persero) Tbk and PT Wijaya Karya (Persero) made an Additional Paid-in Capital of Rp 200 billions so that the Company's share ownership in PT Jasamarga Bali Tol changed from 1% to 0.79%.

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan
komprehensif lain (lanjutan)

PT Manajemen CBT Nusantara

INU mempunyai penyertaan saham pada PT Manajemen CBT Nusantara sesuai dengan Akta Notaris Woro Subriastiasini Srisahyuni, S.H., M.H., No. 34 tanggal 31 Desember 2018 tentang Pendirian Perseroan Terbatas PT Manajemen CBT Nusantara dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0005057.AH.01.01 Tahun 2019. Perusahaan telah beroperasi sejak bulan Maret 2019.

8. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Measured at fair value through other
comprehensive income (continued)

PT Manajemen CBT Nusantara

INU has an investment in share of PT Manajemen CBT Nusantara based on Notarial Deed of Woro Subriastiasini Srisahyuni, S.H., M.H., No. 34 dated December 31, 2018 on the Establishment of Limited Liability Company of PT Manajemen CBT Nusantara and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0005057.AH.01.01 Year 2019. The company has been operating since March 2019.

9. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi merupakan tanah yang disewakan kepada investor seperti yang disepakati di dalam Land Utilization and Development Agreement ("LUDA") dengan rincian sebagai berikut:

2024					
	Saldo awal Beginning balance	Penambahan Addition	Pengalihan Transfer	Retur/Retur Reclassification	Saldo akhir Ending balance
Lahan	909.877.004,016	-	(3.300.000.000)	100.000.000,000	706.577.004,016
					Land
2023					
	Saldo awal Beginning balance	Penambahan Addition	Pengalihan Transfer	Retur/Retur Reclassification	Saldo akhir Ending balance
Lahan	909.877.004,016	-	(100.774.000)	-	809.103.004,016
					Land

Properti investasi Perusahaan merupakan kepemilikan lahan yang berstatus HPL maupun HGB di kawasan Nusa Dua, Mandalika dan Golo Mori. HPL dan/atau HGB yang dimiliki Perusahaan tidak memiliki masa manfaat karena selama Perusahaan memanfaatkan sesuai peruntukannya maka HPL dan/atau HGB tersebut sepenuhnya milik Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Manajemen berpendapat bahwa seluruh properti investasi tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

9. INVESTMENT PROPERTIES

Investment properties are land leased to investors as agreed in Land Utilization and Development Agreement ("LUDA") with details as follows:

The Company's investment properties represents ownership of land under HPL or HGB in Nusa Dua, Mandalika and Golo Mori area. HPL and/or HGB owned by the Company does not have a useful life because as long as the Company utilizes the land according to its allocation, the HPL and/or HGB belongs to the Company.

As of December 31, 2024 and 2023 The management is of the opinion that all of investment properties can be recovered, hence no allowance for impairment is necessary.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS - NET

The details of fixed assets as follows:

	2024					
	Saldo awal Beginning balance	Pembelian Addition	Pengurangan Deduction	Reklasifikasi dan penyesuaian Reclassification and adjustment	Saldo akhir Ending balance	
Nota kasat						Cost
Tanah	4,334,919,190	-	-	(739,342,859)	4,334,139,471	Land
Lumpang dan taman	39,799,349,621	94,134,393	-	329,099,600	40,074,399,174	Landscape and garden
Bangunan	2,849,899,331,399	191,321,919,892	-	1,098,999,899,749	4,000,919,299,873	Buildings
Meubel dan peralatan	299,333,939,937	3,299,991,993	-	-	302,633,939,939	Furniture
Peralatan kantor	139,397,999,319	19,719,391,399	-	999,009,600	159,107,799,919	Office equipment
Pengalasan kantor	8,391,709,970	979,149,999	-	-	9,370,859,979	Office furniture and fixture
Kendaraan bermotor	14,099,991,391	3,999,999,999	-	49,999,600	17,979,999,187	Vehicle
Aset dalam penyelesaian	2,979,907,999,709	499,329,379,330	-	(1,979,999,999,999)	1,909,999,379,041	Construction in progress
Jumlah biaya pembelian	6,999,703,999,939	697,999,992,999	-	(179,999,999,393)	8,907,907,999,917	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Lumpang dan taman	13,099,991,994	3,719,992,390	-	-	16,819,984,394	Landscape and garden
Bangunan	229,344,399,430	179,999,999,979	-	-	409,399,399,409	Buildings
Meubel dan peralatan	94,322,519,399	39,337,199,390	-	-	133,659,719,799	Furniture
Peralatan kantor	79,719,999,499	94,337,170,911	-	-	174,057,170,410	Office equipment
Pengalasan kantor	7,719,477,797	999,992,614	-	-	8,719,470,411	Office furniture and fixture
Kendaraan bermotor	11,999,919,779	1,999,992,999	-	-	13,999,912,779	Vehicle
Jumlah akumulasi penyusutan	499,399,379,939	299,999,999,397	-	-	799,399,379,939	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	6,994,499,699,999				8,909,999,199,979	Carrying amount
	2023					
	Saldo awal Beginning balance	Pembelian Addition	Pengurangan Deduction	Reklasifikasi dan penyesuaian Reclassification and adjustment	Saldo akhir Ending balance	
Nota kasat						Cost
Tanah	4,334,919,190	-	-	-	4,334,919,190	Land
Lumpang dan taman	39,799,349,621	397,999,993	-	919,109,990	40,799,349,621	Landscape and garden
Bangunan	2,849,899,331,399	3,399,999,999	-	491,329,999,707	3,849,899,331,399	Buildings
Meubel dan peralatan	297,333,939,939	1,399,719,479	-	-	298,733,659,418	Furniture
Peralatan kantor	137,397,999,994	3,999,999,999	-	7,999,919,394	144,397,099,279	Office equipment
Pengalasan kantor	7,719,477,797	971,137,199	-	24,149,990	8,719,754,970	Office furniture and fixture
Kendaraan bermotor	13,999,919,391	1,779,999,990	-	-	15,779,919,381	Vehicle
Aset dalam penyelesaian	2,979,907,999,709	994,999,934,319	-	(994,999,979,737)	3,979,907,999,291	Construction in progress
Jumlah biaya pembelian	6,999,917,999,779	699,797,999,399	-	(5,991,999,979)	8,999,703,999,939	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Lumpang dan taman	13,099,991,994	1,719,994,499	-	(1,979,541,193)	13,099,991,994	Landscape and garden
Bangunan	149,399,997,719	99,079,311,799	-	1,799,999,999	249,344,399,430	Buildings
Meubel dan peralatan	94,322,519,399	39,337,199,390	-	93,173,911	133,659,719,799	Furniture
Peralatan kantor	79,719,999,499	17,999,919,979	-	-	97,719,919,478	Office equipment
Pengalasan kantor	7,719,477,797	979,132,199	-	-	8,698,609,996	Office furniture and fixture
Kendaraan bermotor	11,999,919,779	1,719,999,799	-	-	13,719,919,578	Vehicle
Jumlah akumulasi penyusutan	299,399,379,939	149,999,999,407	-	-	449,399,379,939	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	4,994,999,699,999				8,999,999,199,979	Carrying amount

Pada tahun 2024, Grup mereklasifikasi aset dalam penyelesaian terutama ke properti investasi sejumlah Rp159,552,442,693 (Catatan 8) dan ke persediaan sejumlah Rp1,549,375,445.

Pada tahun 2023, Grup mereklasifikasi aset dalam penyelesaian sebesar Rp6,901,569,676 ke persediaan dan aset tak berwujud masing-masing sebesar Rp4,881,814,676 dan Rp1,019,755,000.

In 2024, the Group reclassify construction in progress mainly to investment properties amounted Rp159,552,442,693 (Note 8) and to inventories amounted to Rp1,549,375,445.

In 2023, the Group reclassified its asset under construction amounting to Rp6,901,569,676 into inventory and intangible assets, amounting to Rp4,881,814,676 and to Rp1,019,755,000, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan ke:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember Year ended December 31,	
	2024	2023
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	204.637.497.784	115.103.451.412
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	30.955.988.803	28.156.917.985
Total	235.593.486.587	143.260.369.407

Aset tetap Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran, banjir, gempa bumi, dan risiko lainnya pada PT Asuransi Jasindo (Persero) dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.748.230.839.127 dan Rp1.632.985.669.532. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari aset tetap yang telah diasuransikan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah masing-masing sebesar Rp105.840.516.197 dan Rp92.055.334.156.

Untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mengkapitalisasi biaya bunga pinjaman masing-masing sejumlah Rp133.174.423.697 dan Rp142.985.015.900, yang seluruhnya berasal dari bunga fasilitas pinjaman AIB.

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

Depreciation expenses are allocated to:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember Year ended December 31,		
	2024	2023	
Cost of revenues (Note 22)	204.637.497.784	115.103.451.412	
General and administrative expenses (Note 24)	30.955.988.803	28.156.917.985	
Total	235.593.486.587	143.260.369.407	

The Group's fixed assets are insured against losses from fire, flood, earthquake and other risks at PT Asuransi Jasindo (Persero) with the coverage amount of Rp1,748,230,839,127 and Rp1,632,985,669,532 as of December 31, 2024 and 2023, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2024 and 2023, the total acquisition cost of fixed assets that has been fully depreciated but still being used in operational activities was Rp105,840,516,197 and Rp92,055,334,156, respectively.

For the year ended December 31, 2024 and 2023, the Group capitalized the loan interest expenses amounting to Rp133,174,423,697 and Rp142,985,015,900, respectively, in which entirely represents interests from AIB loan facility.

	31 Desember 2024/December 31, 2024			
	Nilai aset Amount of assets	Persentase penyelesaian Percentage of Completion	Persentase penyelesaian Estimated time of Completion	Class of fixed assets
Bangunan	58.311.190.853	10% - 99%	1 - 2 tahun	Building
Infrastruktur dasar	1.232.190.071.591	99%	1 tahun	Basic Infrastructure
Lainnya	88.427.511.587	90%	1 - 2 tahun	Others
Jumlah	1.380.828.804.041			Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PENGEMBANGAN PARWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

Klasifikasi aset tetap	31 Desember 2024/December 31, 2024			Klasifikasi aset tetap
	Nilai aset Amount of assets	Persentase penyelesaian Percentage of Completion	Persentase waktu penyelesaian Estimated time of Completion	
Tanah	184.521.878.494	75,17%	1 - 3 tahun	Land
Bangunan	85.522.568.973	85,46%	1 - 3 tahun	Building
Infrastruktur dasar	2.295.592.845.602	92,93%	5 - 20 tahun	Basic Infrastructure
Lain-lain	12.580.391.036	97,30%	1 - 3 tahun	Others
Total	2.578.087.684.105			Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada aset tetap Grup yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

As of December 31, 2024 and 2023, there is no the Group's fixed assets that used as collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan adanya penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap.

As of December 31, 2024 and 2023, the Management believes that there is no indication of a change in circumstances that would result in an impairment of the carrying value of fixed assets.

11. UTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of trade payables are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related parties (Note 29)
Rupiah	368.689.687.864	266.724.689.175	Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Inacem Lahir Perlat JV			PT Inacem Lahir Perlat JV
PT Citajaya E.C dan PT Bina Karya (Persero)	9.895.854.510	8.609.027.523	PT Citajaya E.C dan PT Bina Karya (Persero)
PT Fazen Creative Quality	9.238.143.530	12.050.000.000	PT Fazen Creative Quality
PT Perenjaya Djaja	4.489.425.331	6.216.891.555	PT Perenjaya Djaja
PT Global Label SejatiNera	4.003.354.162	4.003.354.162	PT Global Label SejatiNera
PT Pesona Cipta Dinersal	3.871.947.316	-	PT Pesona Cipta Dinersal
Koperasi Nusa Jaya	3.408.805.079	1.649.743.405	Koperasi Nusa Jaya
UKBN Nusantara	2.977.913.363	-	UKBN Nusantara
RISUD Nusa Tenggara Barat	2.884.905.106	1.813.364.230	RISUD Nusa Tenggara Barat
PT Jones Lang LaSalle	2.729.970.763	-	PT Jones Lang LaSalle
PT AAPC Indonesia	2.398.755.192	1.285.708.736	PT AAPC Indonesia
PT Bakhtera Freight Worldwide	2.345.146.366	502.357.849	PT Bakhtera Freight Worldwide
PT Fusindo Eksporasi Adhika	1.768.826.656	-	PT Fusindo Eksporasi Adhika
PT Qulada Indonesia Cemerlang	1.747.310.385	3.034.582.145	PT Qulada Indonesia Cemerlang
PT Lipuri Jagati	1.525.864.584	-	PT Lipuri Jagati
PT Jaya Construction Management	1.508.070.000	3.432.052.524	PT Jaya Construction Management
PT Mandaitika Mitra Bersama	1.499.883.536	863.439.987	PT Mandaitika Mitra Bersama
CV Sella Megah Rasindo	1.395.357.204	347.067.633	CV Sella Megah Rasindo
PT Mitra Hijau Indonesia	1.234.230.255	-	PT Mitra Hijau Indonesia
PT Marga Graha Perla	1.180.593.721	1.180.593.721	PT Marga Graha Perla
PT Karvak Nusa Geomallika	1.127.683.530	563.841.765	PT Karvak Nusa Geomallika
PT Kubus Media Advertisama	1.117.487.547	-	PT Kubus Media Advertisama
CV Paluh Angen Bersama	1.056.843.321	-	CV Paluh Angen Bersama
PT Andal Aman Abadi	1.052.729.619	470.627.958	PT Andal Aman Abadi

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

	31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023
Pihak ketiga (lanjutan) Rupiah (lanjutan)		
PT Mitra Integrasi Internasional	1.042.907.717	662.782.464
PT Sejahtera Mandiri Bersama	1.037.512.648	508.466.684
PT Bertak Abadi Jaya	1.006.067.500	-
PT Roadgrip Motorsport Indonesia	991.750.334	1.498.517.695
PT Prima Kanaria Kresna	560.324.345	1.234.470.713
PT Tiga Nara Produk	420.000	2.574.945.000
Pemerintah Kabupaten Badung	-	20.949.675.000
PT Gading Asa Kencana	-	3.103.250.000
PT Komarika Expo	-	2.155.580.359
Lulu Sunggal	-	2.054.000.000
PT Mahayu Expoindo	-	1.324.470.000
PT Mahardika Incent Adikarna	-	1.309.555.951
PT Pijar Barel Caltrawala	-	1.301.491.120
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	47.207.406.697	71.805.808.521
Sub-total	116.305.570.367	156.514.426.702
Total	484.955.258.831	423.239.115.877

Utang usaha pihak berelasi sebagian besar merupakan utang terkait dengan pembangunan proyek infrastruktur di Kawasan Mandalika.

Utang kepada PT Fasen Creative Quality merupakan utang atas penyelenggaraan event WSBK 2021, MotoGP 2022, dan MotoGP 2023.

Utang kepada Pemerintah Kabupaten Badung pada tahun 2023 merupakan utang atas pembayaran BPHTB (biaya pajak legal) di Nusa Dua atas lahan seluas 24.300 m².

12. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini merupakan pajak dibayar di muka dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023
Entitas anak		
Pajak penghasilan		
Pasal 21	104.875.245	10.958.043
Pasal 23	-	668.310.073
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	2.936.416.962	8.797.372.055
Jumlah	3.041.292.207	9.468.648.171

11. TRADE PAYABLES (continued)

Details of trade payables are as follows: (continued)

Third parties (continued) Rupiah (continued)	
PT Mitra Integrasi Internasional	
PT Sejahtera Mandiri Bersama	
PT Bertak Abadi Jaya	
PT Roadgrip Motorsport Indonesia	
PT Prima Kanaria Kresna	
PT Tiga Nara Produk	
Badung Regency Government	
PT Gading Asa Kencana	
PT Komarika Expo	
Lulu Sunggal	
PT Mahayu Expoindo	
PT Mahardika Incent Adikarna	
PT Pijar Barel Caltrawala	
Others (each below Rp1 billion)	
Sub-total	
Total	

Trade payables to related parties mainly represents payable related to development of infrastructure project in Mandalika Area.

Trade payable to PT Fasen Creative Quality represent payable related to organizing the 2021 WSBK, 2022 MotoGP, and 2023 MotoGP events.

The payable to Government Regency of Badung in 2023 represents payable related to the BPHTB (legal tax cost) for land of 24,300 sqm in Nusa Dua.

12. TAXATION

a. Prepaid tax

This account represent prepaid tax with details as follows:

The subsidiaries Income Taxes
Article 21
Article 23
Value Added Tax ("VAT")
Total

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Tax payable

Akun ini merupakan utang pajak dengan rincian
sebagai berikut:

This account represent tax payable with details
as follows:

	31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023	
Pemiscinan			The Company
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	2.704.898.532	2.893.962.006	Article 21
Pasal 22	34.692.592	38.225.081	Article 22
Pasal 23	1.233.549.851	1.241.098.454	Article 23
Pasal 26	17.462.292.711	1.745.552.163	Article 26
Pasal 4 (2)	1.621.450.829	1.392.861.450	Article 4 (2)
PPN	8.075.903.164	20.547.396.119	VAT
Pajak hotel dan restoran	1.036.640.540	1.078.133.881	Hotel and restaurant tax
Pajak hiburan	10.268.508	3.902.089	Entertainment tax
Sub-total	32.179.776.735	28.542.171.253	Sub-total
Entitas anak			The subsidiaries
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	2.322.330.583	1.023.916.236	Article 21
Pasal 23	386.463.951	2.511.547.775	Article 23
Pasal 4 (2)	753.243.575	120.408.051	Article 4 (2)
Pasal 25	41.117.851	-	Article 25
Pasal 29	41.605.473	-	Article 29
PPN	1.094.882.416	170.605.262	VAT
Pajak hiburan	389.134.070	-	Entertainment tax
Sub-total	5.828.859.713	3.834.477.334	Sub-total
Total	37.208.636.454	32.776.648.587	Total

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan

c. Income tax benefit (expense)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023	
Beban pajak laba			Current tax expense
Pemiscinan			The Company
Tahun berjalan	-	-	Current year
Entitas anak			Subsidiaries
Tahun berjalan	-	-	Current year
Sub-total	-	-	Sub-total
Manfaat (beban) Pajak (lanjutan)			Deferred tax benefit (expense)
Pemiscinan	(27.570.006.971)	198.404.952	The Company
Entitas anak	(99.603.736)	456.720.000	Subsidiaries
Sub-total	(27.669.632.707)	655.124.952	Sub-total
Total	(27.669.632.707)	655.124.952	Total

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

d. Rekonsiliasi tarif pajak efektif

d. Reconciliation of effective tax rate

Pajak atas laba sebelum konsolidasian pajak Grup berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan tarif pajak efektif terhadap laba sebelum pajak konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

The tax on the Group's consolidated profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the effective tax rate applicable to consolidated profit before tax with detail as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember Year ended December 31,		
	2024	2023	
Laba (rug) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1.704.241.221.738	(279.072.597.464)	Consolidated profit (loss) before income tax expense
Pajak ditang dengan tarif 22%	(374.933.088.783)	61.395.971.442	Tax calculated at 22% rate
Dampak pajak penghasilan dari: Beda tetap dan aset pajak langgutan yang tidak diakui	347.253.376.076	(80.740.846.490)	Income tax effect from: Permanent differences and unrecognized deferred tax assets
Musnah (beban) pajak penghasilan	(27.628.632.707)	655.126.952	Income tax benefit (expense)

e. Lebih (kurang) bayar pajak penghasilan

e. Over (under) payment of income tax

Beban pajak kini dan perhitungan atas utang pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current income tax expense and computation of income tax payable of the Company are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember Year ended December 31,		
	2024	2023	
Laba (rug) konsolidasian sebelum pajak penghasilan Dikurangi(diturangi) dengan: Laba sebelum beban pajak penghasilan entitas anak serta penyesuaian konsolidasian	1.704.241.221.738	(279.072.597.464)	Consolidated profit (loss) before income tax expense Added(deducted) by: Profit before income tax of Subsidiaries and consolidated adjustment
Laba (rug) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	1.770.993.292.251	(235.375.131.033)	Profit (loss) before income tax - the Company
Koreksi fiskal: Perbedaan temporer	(41.789.109.970)	-	Fiscal correction: Temporary difference
Perbedaan permanen	(2.133.723.218.080)	235.375.131.033	Permanent difference
Estimasi penghasilan kena pajak (rug fiskal) - tahun berjalan	(404.519.035.807)	-	Estimated taxable income (fiscal loss) - current year
Kredit pajak	-	-	Tax credits
Estimasi lebih (kurang) bayar pajak penghasilan - Perusahaan	-	-	Estimated overpayment (underpayment) of income tax - the Company

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

E. Aset pajak tangguhan

E. Deferred tax assets

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets and liabilities of the Group as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

2024					
	Saldo awal Beginning balance	Dimutakhirkan (ditambahkan) to laporan laba rugi Created (charged) to profit or loss	Dimutakhirkan (dikurangkan) to Penghasilan Konsolidasian (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir Ending balance	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan akrual tidak terdapat	607.000.000	(910.000.000)	(57.000.000)	-	Deferred tax assets (liabilities) temporary
Liabilitas akrual tidak terdapat	1.300.000.000	(1.300.000.000)	-	-	Employee benefits liability
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	40.000.000	(40.000.000)	-	-	Allowance for impairment of trade receivables
Cadangan penurunan nilai piutang lain-lain	-	-	-	-	Allowance for impairment of other receivables
Cadangan penurunan nilai investasi pada surat berharga	10.001.071	(10.001.071)	-	-	Allowance for impairment of investment in available securities
Aset tetap	-	(23.000.770.000)	-	(23.000.770.000)	Fixed assets
Pendapatan rata-rata investasi saham	(210.001.000)	000.000.000	(307.000.000)	-	Changes in fair value stock investment
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	2.100.000.700	(27.000.000.000)	(400.000.000)	(25.000.770.000)	Total deferred tax assets (liabilities)
Aset pajak tangguhan - entitas anak	400.700.000	(000.000.700)	-	400.700.000	Deferred tax assets - subsidiaries
Neto	2.000.000.700	(27.000.000.700)	(400.000.000)	(25.000.000.000)	Net
2023					
	Saldo awal Beginning balance	Dimutakhirkan (ditambahkan) to laporan laba rugi Created (charged) to profit or loss	Dimutakhirkan (dikurangkan) to Penghasilan Konsolidasian (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir Ending balance	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan akrual tidak terdapat	700.140.000	70.000.000	40.000.000	810.140.000	Deferred tax assets (liabilities) - the Company
Liabilitas akrual tidak terdapat	40.000.000	(40.000.000)	-	-	Employee benefits liability
Cadangan penurunan nilai aset tetap	1.300.000.000	70.000.000	-	1.370.000.000	Allowance for impairment of fixed assets
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	40.000.000	-	-	40.000.000	Allowance for impairment of trade receivables
Cadangan penurunan nilai piutang lain-lain	-	-	-	-	Allowance for impairment of other receivables
Cadangan penurunan nilai investasi pada surat berharga	31.140.070	(10.001.071)	-	21.138.999	Allowance for impairment of investment in available securities
Pendapatan rata-rata investasi saham	(100.000.000)	-	(20.000.000)	(120.000.000)	Changes in fair value stock investment
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan - entitas anak	1.000.000.000	100.000.000	(20.000.000)	1.080.000.000	Total deferred tax assets - the Company
Aset pajak tangguhan - entitas anak	-	400.700.000	-	400.700.000	Deferred tax assets - subsidiaries
Neto	1.000.000.000	500.700.000	(20.000.000)	1.480.700.000	Net

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh aset pajak tangguhan yang diakui dapat dipulihkan sesuai dengan peraturan perpajakan.

g. Tarif pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2023, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2023 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan" yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu; dan menaikkan tarif pajak pertambahan nilai dari semula 10% menjadi 11% yang akan berlaku mulai dari 1 April 2022, dan akan menjadi 12% yang akan berlaku paling lambat 1 Januari 2025.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 131/2024 tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah menerbitkan pedoman perlakuan pajak pertambahan nilai atas penyerahan barang/jasa kena pajak di Daerah Pabean. Tarif Pajak pertambahan nilai adalah 12% dari dasar pengenaan pajak sebesar 11/12 dari nilai impor, harga jual atau penggantian.

12. TAXATION (continued)

f. Deferred tax assets (continued)

Management believes that the recognized deferred tax assets are recoverable in accordance with tax regulations.

g. Tax rates

On October 29, 2023, the Government issued a Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2023 about "Harmonization of Tax Regulations" which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income taxpayers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% starting in fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria; and increase of the value added tax rate from previously 10% to become 11% effective from April 1, 2022 and become 12% no later than January 1, 2025.

In accordance with Ministry of Finance Regulations No. 131/2024 dated December 31, 2024, Government has issued guidelines for value added tax treatment on the delivery of taxable goods/services in the Customs Area. Value added tax rate is 12% from the tax base amounted to 11/12 of import amount, selling price or reimbursement.

13. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

a. Berdasarkan tujuan

	31 Desember 2024 December 31, 2024
Bonus dan insentif	122.256.875.413
Event	92.311.618.565
Konstruksi proyek	63.898.835.014
Konsultasi dan pengawasan	36.921.035.359
Provisi litigasi (Catatan 24)	22.850.000.000
Bunga pinjaman	15.523.015.559
Jasa brosuran	8.172.051.113
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 miliar)	43.880.484.104
Total	485.213.515.127

13. ACCRUED EXPENSES

a. Based on purpose

	31 Desember 2023 December 31, 2023	
		Bonus and Incentives
		Event
	225.804.362.418	Project construction
	547.776.034.560	Consultation and supervision
	10.109.771.000	Provision for litigation (note 24)
		Loan interest
	4.671.108.530	Wholesale service
	7.769.973.066	
		Others (each below Rp5 billions)
	18.139.348.789	
	814.278.528.363	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang

	31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023
Rupiah	361.322.036.404	652.302.134.363
Euro	43.091.878.723	161.968.464.000
Total	405.213.915.127	814.270.598.363

Rupiah
Euro

Total current portion

14. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023
Utang jaminan	40.552.138.381	34.299.271.973
Utang karyawan	17.055.644.251	19.159.763.072
Utang kepada pemegang saham non-pengendali	1.595.449.334	1.595.449.334
Lainnya (masing-masing di bawah Rp500 juta)	10.049.443.575	5.176.230.586
Sub-total	69.252.675.531	60.230.714.935
Dikurangi:		
Bagian jangka panjang atas utang lain-lain	(3.242.177.880)	(3.268.431.431)
Jumlah awal jangka pendek	66.010.497.651	56.962.283.504

Deposit payable
Employee payable

Non-controlling shareholder payable
Others (each belows Rp500 millions)

Sub-total
Less:

Non-current portion of other payables

Total current portion

Utang jaminan merupakan utang jaminan atas pelaksanaan beauty contest proyek pengembangan Kawasan Pariwisata Mandalika Lombok dan proyek pengembangan Lot di wilayah operasional Nusa Dua.

Deposit payable represents deposit for beauty contest process for Tourism Area of Mandalika Lombok and Lot development project in Nusa Dua operational area.

15. LIABILITAS KONTRAK

Rincian liabilitas kontrak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023
Kompensasi sekaligus	194.145.300.656	179.530.148.414
Kompensasi minimum	23.056.356.040	29.787.405.210
Assessment	2.933.230.250	5.905.806.338
Lainnya	35.414.186.012	2.255.546.908
Total	255.549.072.958	217.478.506.869
Dikurangi:		
Liabilitas kontrak - jangka pendek	(148.340.090.123)	(57.707.218.516)
Liabilitas kontrak - sisa dari bagian jangka pendek	107.208.982.835	159.771.288.353

One time compensation
Minimum compensation
Assessment
Others

Total

Less :

Contract liabilities - current portion

Contract liabilities - rest of current portion

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. LIABILITAS KONTRAK (lanjutan)

Liabilitas kontrak terkait assessment merupakan nilai iuran biaya pemeliharaan kamasan yang diterima dimuka dari pelanggan.

Liabilitas kontrak kompensasi sekaligus merupakan pendapatan kompensasi yang diterima sekaligus pada periode awal masa sewa. Rincian liabilitas kontrak kompensasi sekaligus adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024 December 31, 2024
PT Nusa Dua Mahajaya	83.824.373.386
PT Royal Pacific Nusantara	36.281.043.057
PT Bali Holiday Village	30.750.590.187
PT Perintis Bali Resort	13.737.860.637
PT Sejahtera Indoco	6.061.088.661
PT Alam Hijau Mandalika	6.004.897.776
PT Archhouse Wisata Indonesia	5.740.312.192
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)	3.533.333.333
PT Melatra International	3.376.171.580
PT Jelanin Mera Hotel	2.785.912.846
PT Indoranco Pilonatara	889.583.344
PT TI Parina Lestari	409.133.336
Lain-lain (masing-masing kurang Rp400 juta)	750.990.311
Total	194.145.388.626

Kompensasi sewa lahan PT Nusa Dua Mahajaya dibayar secara sekaligus untuk masa sewa selama 7 (tujuh) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2029 sesuai LUDA tanggal 4 Desember 2023 antara Perusahaan dengan PT Nusa Dua Mahajaya.

Kompensasi sewa lahan PT Narenda Interpacific Indonesia dibayar secara sekaligus untuk masa sewa selama 8 (delapan) tahun terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2017 sampai dengan 31 Desember 2025 sesuai LUDA tanggal 13 Mei 1989 antara Perusahaan, Pemerintah Provinsi Bali dengan PT Narenda Interpacific Indonesia dan telah diamendemen beberapa kali terakhir pada tanggal 18 September 2017 terkait pengembangan Lot.

Kompensasi sewa lahan PT Royal Pacific Nusantara dibayar di muka untuk masa sewa selama 50 (lima puluh) tahun terhitung sejak tanggal 18 Februari 2008 sampai dengan 18 Februari 2058 sesuai Akta Notaris Evi Susanti Panjaitan, S.H., No. 63 tanggal 18 Februari 2008 tentang Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Lahan Lot SW 4-5 di Kawasan Pariwisata Nusa Dua antara Perusahaan dengan PT Royal Pacific Nusantara.

15. CONTRACT LIABILITIES (continued)

Contract liabilities related to assessment represent amount of upfront area maintenance cost levies received from the customer.

One time compensation contract liabilities represents one time compensation revenue is received in advance of the beginning of lease period. Details from one time receipt of contract liabilities are as follows:

	31 Desember 2024 December 31, 2024	
PT Nusa Dua Mahajaya	100.589.248.063	PT Nusa Dua Mahajaya
PT Royal Pacific Nusantara	37.386.638.813	PT Royal Pacific Nusantara
PT Bali Holiday Village	-	PT Bali Holiday Village
PT Perintis Bali Resort	14.212.945.155	PT Perintis Bali Resort
PT Sejahtera Indoco	6.926.968.898	PT Sejahtera Indoco
PT Alam Hijau Mandalika	6.191.892.880	PT Alam Hijau Mandalika
PT Archhouse Wisata Indonesia	5.049.011.680	PT Archhouse Wisata Indonesia
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)	3.100.000.008	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)
PT Melatra International	3.503.174.910	PT Melatra International
PT Jelanin Mera Hotel	-	PT Jelanin Mera Hotel
PT Indoranco Pilonatara	1.166.866.675	PT Indoranco Pilonatara
PT TI Parina Lestari	425.263.336	PT TI Parina Lestari
Lain-lain (masing-masing kurang Rp400 jutaan)	970.316.996	Others (each below Rp400 millions)
Total	179.538.148.414	Total

Lease compensation from PT Nusa Dua Mahajaya was paid one - time in advance for the lease term of 7 (seven) years from January 1, 2023 to December 31, 2029 pursuant to the LUDA dated December 4, 2023 between the Company and PT Nusa Dua Mahajaya.

Lease compensation from PT Narenda Interpacific Indonesia was paid one - time in advance for the lease term of 8 (eight) years from October 1, 2017 to December 31, 2025 pursuant to the LUDA dated May 13, 1989 between the Company, Government of Bali Province and PT Narenda Interpacific Indonesia and has been amended several times with the latest on September 18, 2017 related to Lot development.

Lease compensation from PT Royal Pacific Nusantara was paid in advance for the lease term of 50 (fifty) years commencing from February 18, 2008 to February 18, 2058 pursuant to the Notarial Deed of Evi Susanti Panjaitan, S.H., No. 63 dated February 18, 2008 on the Land Utilization and Land Development Agreement of Lot SW 4-5 in Nusa Dua Tourism Area between the Company and PT Royal Pacific Nusantara.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. LIABILITAS KONTRAK (lanjutan)

Kompensasi sewa lahan PT Peninsula Bali Resort dibayar secara sekaligus untuk masa sewa selama 36 (tiga puluh enam) tahun dihitung sejak tanggal 22 September 2017 sampai dengan 31 Desember 2054. Pembayaran kompensasi ini terkait dengan penjualan 102 (seratus dua) kamar yang sebelumnya dikelola oleh PT Peninsula Bali Resort kepada PT Indonesia MOC Services.

Kompensasi sewa lahan PT Sejahtera Indoco dibayar secara sekaligus untuk masa sewa selama 50 (lima puluh) tahun dihitung sejak tanggal 17 Mei 1981 sampai dengan 17 Mei 2031 sesuai LUDA tanggal 10 September 1980 antara Perusahaan dengan PT Bukit Nusa Hotel Corporation dan PT Sejahtera Indoco dan telah dimandemen pada tanggal 7 November 1980 terkait penambahan luas lahan yang disewakan seluas 3.070 m².

Liabilitas kontrak kompensasi minimum merupakan pendapatan kompensasi minimum untuk imbalan yang diterima di muka. Rincian liabilitas kontrak kompensasi minimum adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023
PT Bali Holiday Village	8.805.933.792	8.443.368.493
PT Wynter Bali	4.569.226.870	4.361.445.286
PT Bali Nusa Dewata Village	4.109.061.451	4.109.061.451
PT Peninsula Bali Resort	1.526.882.258	1.452.063.115
PT Tritsata Retosa Watuya	1.077.998.202	1.026.936.175
PT Medatara International	1.054.389.753	-
PT Bali Deshnaa Lesdri	-	9.325.967.500
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	1.912.883.706	1.068.527.190
Total	29.856.356.848	29.787.489.210

15. CONTRACT LIABILITIES (continued)

Lease compensation from PT Peninsula Bali Resort was paid one - time in advance for the lease term of 36 (thirty six) years from September 22, 2017 to December 31, 2054. This compensation is related to sale of 102 (one hundred two) rooms, previously managed by PT Peninsula Bali Resort, to PT Indonesia MOC Services.

Lease compensation from PT Sejahtera Indoco was paid one - time in advance for the lease term of 50 (fifty) years from May 17, 1981 to May 17, 2031 pursuant to the LUDA dated September 10, 1980 between the Company and PT Bukit Nusa Hotel Corporation and PT Sejahtera Indoco and has been amended on November 7, 1990 related to the addition of leased area of 3,070 m².

Minimum compensation contract liabilities represents minimum compensation revenue on quarterly basis which was received in advance. Details of contract liabilities from minimum compensation are as follows:

PT Bali Holiday Village
PT Wynter Bali
PT Bali Nusa Dewata Village
PT Peninsula Bali Resort
PT Tritsata Retosa Watuya
PT Medatara International
PT Bali Deshnaa Lesdri
Others (each below Rp1 billion)

Total

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Akun liabilitas imbalan kerja terdiri dari:

	31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023
Perusahaan	41.366.102.702	39.436.165.919
Entitas anak	875.141.421	-
Total	42.241.244.123	39.436.165.919
Dibayangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	18.678.217.578	7.288.443.426
Bagian jangka panjang	23.571.026.553	32.255.716.433

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The account of employee benefit liabilities consists of:

**The Company
Subsidiaries**

Total

**Less: Current maturities of
long-term liabilities**

Long-term portion

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Grup menyediakan imbalan kerja jangka pendek, pensiun dan kesejahteraan karyawan lainnya untuk seluruh pegawai tetap yang masih aktif.

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti dan program jaminan hari tua untuk seluruh pegawai tetap sesuai dengan Keputusan Direksi No. Kep/Dit/PT.PPB/72/M/ 2013 tentang Penutusan Hubungan Kerja dan Program Asuransi Pensiun Pegawai dan Keputusan Direksi No. Kep/Dit/12/II/2003.

Grup juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lain kepada pegawai sesuai dengan Keputusan Direksi No. Kep/Dit/80/XI/1992 tentang Ketentuan Pemberian Piagam Masa Kerja dan Penghargaan Pengabdian Kepada Pegawai dan Keputusan Direksi No. Kep/Dit/80/XI/2011 tentang Tunjangan Cuti Pegawai.

Program pensiun UIU No. 11/2020

Liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja ("UUCK") sebagaimana telah diamendemen dengan Perpu No.2/2022 dan UU No.6/2023 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung oleh KKA Riana & Rekan, aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit berdasarkan laporan penilaian aktuarial masing-masing tanggal 24 Februari 2025 dan 28 Januari 2024.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The Group provide short-term employee benefits, pensions and other employee benefits for all active permanent employees.

The Group have a defined benefit pension plan and retirement benefit program for all permanent employees in accordance with the Decree of the Board of Directors No. Kep/Dit/PT.PPB/72/M/2013 on Termination of Employment and Employee Pension Insurance Program and Board of Directors Decree No. Kep/Dit/12/II/2003.

The Group provide other long-term employee benefits in accordance with the Decree of the Board of Directors No. Kep/Dit/80/XI/1992 regarding Provisions on the Charter of Employment and Employee Service Award and Board of Directors Decree No. Kep/Dit/80/XI/2011 on Employee Leave Allowances.

UIU No. 11/2020 pension plan

Liabilities for other long-term employment benefits and post-employment benefits in accordance with Law No. 11/2020 on Job Creation ("JCL") as amended by Perpu No.2/2022 and Law No.6/2023 as of December 31, 2024 and 2023 were calculated by KKA Riana & Rekan, independent actuary using the Projected Unit Credit method based on actuarial valuation report dated 24 February, 2025 and January 28, 2024, respectively.

The principal assumptions used in determining the long-term employee benefits liabilities are as follows:

	31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023	
Usia pensiun normal (tahun)	56	56	Normal retirement age (years)
Tingkat kematian	TMI - IV (2019)	TMI - IV (2019)	Mortality rate
Tingkat suku bunga diskonto	7.00%	6.50%	Discount rate
Kenaikan gaji	5.00%	5.00%	Salary increment rate
Persentase tingkat cacat per tahun	5% TMI - IV (2019)	5% TMI - IV (2019)	Disability rate per annum
Usia pensiun dini	Minimal 15 tahun masa kerja/ Minimum 15 years working period	Minimal 15 tahun masa kerja/ Minimum 15 years working period	Early retirement age
Tingkat pengunduran diri	3% sampai usia 40 kemudian menurun linear menjadi 0% pada usia 56/ 3% up to 40 decreasing linearly to 0% at age 56	3% sampai usia 40 kemudian menurun linear menjadi 0% pada usia 56/ 3% up to 40 decreasing linearly to 0% at age 56	Resignation rate

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 merupakan:

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The movements of the Group employee benefits liability as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember 2024December 31, 2024				
	Program Pensiun dan Penghasilan Masa Kerja/Program and Long Service Pay	Program JHT dan UU 11/2009/JHT Program and Law No.11/2009	Imbalan Jangka Panjang/Other long term benefits	Program Masa Pensiun/Pension/Retirement Preparation Program	Total Total
Saldo awal	10.048.352.287	14.000.952.957	5.329.909.000	3.100.092.000	36.479.306.244
Beban pensiunabilitas	3.910.000.000	1.007.540.313	3.270.400.401	1.000.000.000	9.000.000.000
Pembayaran manfaat	(1.203.704.270)	(1.202.735.700)	(870.040.000)	-	(3.476.480.000)
Perubahan (kenaikan) pengakuan kembali akibat dalam perhitungan tangkapan kembali	(2.700.074.000)	430.000.000	-	-	(2.270.074.000)
Saldo akhir	10.048.352.287	14.000.952.957	5.000.000.000	4.100.092.000	43.149.397.244

Beginning balance
Benefit expense during the period
Benefit payment
Provisional benefit (gain) recognized as other comprehensive income
Ending balance

	31 Desember 2023December 31, 2023				
	Program Pensiun dan Penghasilan Masa Kerja/Program and Long Service Pay	Program JHT dan UU 11/2009/JHT Program and Law No.11/2009	Imbalan Jangka Panjang/Other long term benefits	Program Masa Pensiun/Pension/Retirement Preparation Program	Total Total
Saldo awal	13.210.330.700	13.000.000.000	5.040.000.000	3.000.000.000	34.250.330.700
Beban pensiunabilitas	3.200.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	000.000.000	5.000.000.000
Pembayaran manfaat	(570.000.000)	(1.000.000.000)	(1.770.000.000)	-	(3.340.000.000)
Perubahan (kenaikan) pengakuan kembali akibat dalam perhitungan tangkapan kembali	570.000.000	1.200.000.000	-	(2.100.000)	2.670.000.000
Saldo akhir	10.048.352.287	14.000.952.957	5.000.000.000	3.100.092.000	43.149.397.244

Beginning balance
Benefit expense during the period
Benefit payment
Provisional benefit (gain) recognized as other comprehensive income
Ending balance

Beban pensiun Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Company pension expense as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 Year ended December 31, 2024				
	Program Pensiun dan Penghasilan Masa Kerja/Program and Long Service Pay	Program JHT dan UU 11/2009/JHT Program and Law No.11/2009	Imbalan Jangka Panjang/Other long term benefits	Program Masa Pensiun/Pension/Retirement Preparation Program	Total Total
Biaya jasa kini	3.000.000.000	430.000.000	3.200.000.000	700.000.000	7.330.000.000
Biaya jasa lain	-	-	-	-	-
Biaya Gaji	400.000.000	400.000.000	300.000.000	370.000.000	1.470.000.000
Perubahan (kenaikan) aktiva	-	-	(200.000.000)	000.000.000	(200.000.000)
Beban pensiunabilitas	3.400.000.000	830.000.000	3.200.000.000	1.070.000.000	8.500.000.000

Current service cost
Past service cost
Interest cost
Actuarial loss (gain)
Benefit expense

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban pensiun Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The Group's pension expense as of December 31, 2024 and 2023, are as follows: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
Year ended December 31, 2024

	Program Pensiun dan Penghasilan Masa Depan/Program and Long Service Pay	Program JHT dan UU 110020/ JHT Program and Law No.1102002	Imbalan Jangka Panjang/ Other long term benefits	Program Masa Pensiun/ Retirement Preparation Program	Total Total	
Biaya jasa akt	1,840,077,004	010,007,000	1,270,190,000	432,090,010	4,540,000,000	Current service cost
Biaya jasa pasif	-	-	-	-	-	Post-employment cost
Biaya biaya	700,104,700	800,047,000	401,100,770	100,000,000	3,200,100,000	Interest
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	-	(332,000,000)	(117,000,000)	(900,000,000)	Actuarial loss (gain)
Beban pensiun total/Total benefit expense	3,000,071,000	1,300,000,000	1,500,000,000	400,000,000	6,000,000,000	Benefit expense

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pembayaran imbalan kerja yang diharapkan pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the expected benefit payments in future years are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Dalam 12 bulan mendatang	10,670,217,970	7,200,440,425	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 5 tahun	29,490,194,340	27,129,019,750	Between 1 and 5 years
Antara 5 sampai 10 tahun	24,078,251,626	21,868,746,066	Between 5 and 10 years
Diluar 10 tahun	93,786,344,845	58,500,720,507	Beyond 10 years

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 9,49 tahun dan 9,31 tahun.

The average duration of the employee benefit liability as of December 31, 2024 and 2023 is 9.49 years and 9.31 years, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, analisis sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for actuarial assumption as of December 31, 2024 and 2023 is as following:

31 Desember 2024/December 31, 2024		31 Desember 2023/December 31, 2023		Increase (decrease) on employee benefit liability
Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate		
Penurunan 1%/ Decrease 1%	Penurunan 1%/ Decrease 1%	Penurunan 1%/ Decrease 1%	Penurunan 1%/ Decrease 1%	
Kontribusi (perseruan) liabilitas imbalan kerja	(1,400,000,000)	1,500,000,000	1,720,100,000	(1,500,000,000)
31 Desember 2023/December 31, 2023		31 Desember 2022/December 31, 2022		Increase (decrease) on employee benefit liability
Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate		
Penurunan 1%/ Decrease 1%	Penurunan 1%/ Decrease 1%	Penurunan 1%/ Decrease 1%	Penurunan 1%/ Decrease 1%	
Kontribusi (perseruan) liabilitas imbalan kerja	(1,652,345,651)	1,810,375,630	2,029,475,543	(1,540,613,000)

Manajemen berpendapat bahwa program pensiun yang ada dan imbalan pascakerja yang diberikan Grup adalah cukup untuk menutupi imbalan yang disajikan oleh Undang-Undang.

The management is of the opinion that the existing retirement plan and the post-employment benefits provided by the Group are adequate to cover the benefits required under Law.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak-guna yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dan mutasi selama tahun berjalan:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024				
	Saldo awal Beginning balance	Penambahan Addition	Penyesuaian Adjustment	Pengurangan Disposal	Saldo akhir Ending balance
Ases, pembelian					
Lahan	11,036,537,190	14,000,000,000	-	(5,080,000,000)	20,000,537,190
Bangunan	289,436,540,007	-	(5,391,389,000)	-	284,045,151,007
Total biaya pembelian	290,473,077,197	14,000,000,000	(5,391,389,000)	(5,080,000,000)	294,001,688,197
Akumulasi penyusutan					
Lahan	3,346,739,894	0,000,000,000	-	(5,080,000,000)	3,346,739,894
Bangunan	84,399,733,000	18,399,159,910	-	-	102,798,892,910
Total akumulasi penyusutan	87,746,472,894	18,399,159,910	-	(5,080,000,000)	101,065,632,814
Nilai tercatat	202,726,604,303				192,936,055,383

	31 Desember 2023/ December 31, 2023				
	Saldo awal Beginning balance	Penambahan Addition	Penyesuaian Adjustment	Pengurangan Disposal	Saldo akhir Ending balance
Ases, pembelian					
Lahan	11,036,537,190	-	-	-	11,036,537,190
Bangunan	289,436,540,007	-	-	-	289,436,540,007
Total biaya pembelian	290,473,077,197	-	-	-	290,473,077,197
Akumulasi penyusutan					
Lahan	3,346,739,894	0,000,000,000	-	-	3,346,739,894
Bangunan	84,399,733,000	17,999,159,910	-	-	102,398,892,910
Total akumulasi penyusutan	87,746,472,894	17,999,159,910	-	-	105,345,632,804
Nilai tercatat	202,726,604,303				185,127,444,393

Beban penyusutan dialokasikan ke:

Depreciation expenses are allocated to:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	13,441,489,509	13,441,489,509	Cost of revenues (Note 22)
Beban umum dan administratif (Catatan 24)	5,414,910,734	5,713,125,901	General and administrative expenses (Note 24)
Total	18,856,400,243	19,154,615,410	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Manajemen berpendapat bahwa seluruh aset hak-guna tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

As of December 31, 2024 and 2023 The management is of the opinion that all of right-of-use asset can be recovered, hence no allowance for impairment is necessary.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

**17. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

Mutasi tercatat liabilitas sewa:

Movement of leases liabilities:

	31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023	
Saldo awal	184.006.821.762	190.680.950.626	Beginning balance
Penambahan liabilitas	6.468.674.093	-	Addition of liabilities
Penambahan bunga	747.409.415	416.384.538	Addition of interests
Pembayaran	(187.756.477.980)	(7.290.513.402)	Payments
Sub-total	5.466.427.290	184.006.821.762	Sub-total
Diburangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.779.531.751)	(179.305.291.984)	Less: current portion
Bagian jangka panjang	3.686.435.493	4.781.526.658	Long-term portion

Pembayaran sewa minimum masa datang
berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah
sebagai berikut:

*The future minimum lease payments based on lease
agreements are as follows:*

	31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023	
Pembayaran sewa minimum:			Minimum lease payment
< 1 tahun	2.068.735.590	179.673.613.781	< 1 year
1-5 tahun	3.200.000.000	3.745.454.546	1-5 years
> 5 tahun	1.200.000.000	2.000.000.000	> 5 years
Total	6.468.735.590	185.419.068.327	Total
Diburangi: Bagian bunga	(1.002.308.300)	(1.412.246.565)	Less: interest expense
Liabilitas sewa - neto	5.466.427.290	184.006.821.762	Lease liabilities - net
Diburangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.779.531.751)	(179.305.291.984)	Less: current portion
Bagian jangka panjang	3.686.435.493	4.781.526.658	Long-term portion

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan
penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

*Amounts recognized in the consolidated statements
of profit or loss and other comprehensive income:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember Year ended December 31,		
	2024	2023	
Beban penyusutan aset hak-guna	16.856.400.243	19.154.615.410	Depreciation expense of right-of-use asset
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 20)	747.409.415	416.384.538	Interest expense on lease liabilities (Note 20)
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi	17.603.809.658	19.570.999.948	Amount recognized in profit or loss statement

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disediakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK

a. Pinjaman bank jangka pendek

Pinjaman bank jangka pendek terdiri dari:

	31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023
Piutang terhadap		
Indonesia Eximbank	-	168.717.042.170
PT Perusahaan Pengelola Aset	-	30.925.125.000
Total pinjaman bank jangka pendek	-	199.642.167.170

Indonesia Eximbank

Pada tanggal 26 Juni 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Indonesia Eximbank dengan nilai pinjaman sebesar Rp175.000.000.000. Jangka waktu pinjaman selama 12 bulan sejak tanggal perjanjian pinjaman, dan dikenakan suku bunga sebesar yield atas Surat Berharga Negara (SBN) denominasi rupiah dengan tenor 1 (satu) tahun.

Tujuan pinjaman ini adalah untuk pembiayaan modal kerja operasional (OPEX) di kawasan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika. Tidak ada pembatasan penting dan persyaratan keuangan yang harus dipenuhi dalam perjanjian ini.

Pencairan dan pelunasan kredit atas fasilitas ini selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 masing-masing sejumlah Rp173.717.042.170 dan Rp5.000.000.000.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Perusahaan sebesar 5,61%. Beban bunga atas fasilitas ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sejumlah Rp4.031.971.603 dan Rp4.708.992.777.

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas kredit ini sudah dilunasi oleh Perusahaan.

18. BANK LOAN

a. Short-term bank loans

Short-term bank loans consist of:

	31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023	Related parties Indonesia Eximbank PT Perusahaan Pengelola Aset
Due to			
Indonesia Eximbank	-	168.717.042.170	
PT Perusahaan Pengelola Aset	-	30.925.125.000	
Total short-term bank loans	-	199.642.167.170	

Indonesia Eximbank

On June 26, 2023, the Company signed loan agreement with Indonesia Eximbank with total loan amounting to Rp175,000,000,000. The loan period is for 12 months from the date of the loan agreement, and bearing interest at rate equal to yield of Rupiah Denominated Surat Berharga Negara ("SBN") with a tenor of 1 (one) year.

The purpose of this loan is to finance operational working capital (OPEX) in the Mandalika Special Economic Zone ("SEZ") area. There are no significant restrictions and financial requirements that must be met in this agreement.

Drawdown and repayments of this facility during the year ended December 31, 2023 amounted to Rp173,717,042,170 and Rp5,000,000,000, respectively.

For the year ended December 31, 2024 and 2023, the loan interest rates charged to the Company is 5.61%. Interest expenses for this credit facility during the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp4,031,971,603 and Rp4,708,992,777, respectively.

As of December 31, 2024, this credit facilities has been fully repaid by the Company.

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disediakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

a. Pinjaman bank jangka pendek (lanjutan)

PT Perusahaan Pengelola Aset

Pada tanggal 2 Maret 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Perusahaan Pengelola Aset dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp61.850.250.000 dengan jangka waktu pinjaman 6 bulan sejak tanggal penarikan pertama, serta dikenakan tingkat bunga sebesar 12%.

Tujuan pinjaman ini adalah untuk membiayai kebutuhan kas dalam rangka pembayaran promoter fee kepada Doma WSEK Organization SL. Tidak ada pembatasan penting dan persyaratan keuangan yang harus dipenuhi dalam perjanjian ini. Pada tanggal 1 Desember 2023, Perusahaan telah melakukan perubahan jangka waktu pinjaman menjadi 15 bulan sejak penarikan pertama.

Pencairan kredit atas fasilitas ini selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 masing-masing Rp30.925.125.000.

Pelunasan pokok atas fasilitas kredit ini selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sejumlah Rp30.925.125.000.

Beban bunga dibayarkan atas fasilitas ini selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sejumlah Rp3.285.082.847 dan Rp3.565.485.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas kredit ini sudah dilunasi oleh Perusahaan.

18. BANK LOAN (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

PT Perusahaan Pengelola Aset

On of March 2, 2023, the Company signed loan agreement with PT Perusahaan Pengelola Aset with total loan facility amounting to Rp61,850,250,000 with a loan term of 6 months from the date of the first drawdown and bears interest at rate of 12%.

The purpose of this loan is to finance cash needs in order to pay a promoter fee to Doma WSEK Organization SL. There are no significant restrictions and financial requirements that must be met in this agreement. On December 1, 2023, the Company has changed the loan term to 15 months from the date of the first drawdown.

Withdrawal of this credit facility during the year ended December 31, 2023 amounted to Rp30,925,125,000.

Principal repayments of this facility during the year ended December 31, 2024 amounted to Rp30,925,125,000.

Interest expenses paid for this credit facility during the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp3,285,082,847 and Rp3,565,485,000, respectively.

As of December 31, 2024, this credit facility has been fully repaid by the Company.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

b. Pinjaman bank jangka panjang

Pinjaman bank jangka panjang terdiri dari:

	31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023
Pinjak berasal		
Indonesia Eximbank	1.180.364.175.041	1.180.364.175.041
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	67.924.581.814	91.897.963.634
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	67.924.581.814	91.897.963.634
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	67.924.581.814	91.897.963.634
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Perusahaan Entitas Anak	67.924.581.814 4.200.050.000	91.897.963.634 -
Sub-total	1.456.262.552.297	1.547.956.029.577
Pinjak tidak		
Asian Infrastructure Investment Bank	2.025.900.083.838	1.793.671.929.388
PT Bank NTB Syariah	-	4.494.124.279
Sub-total	2.025.900.083.838	1.798.166.053.667
Total	3.482.162.556.136	3.346.122.083.244
Diburangi: biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(9.962.971.879)	(10.300.551.915)
Total	3.472.199.584.257	3.335.821.531.329
Diburangi:		
Bagian yang jatuh tempo Kurang dari satu tahun	(100.789.080.909)	(95.893.527.272)
Bagian jangka panjang	3.371.410.493.348	3.239.928.004.057

Perusahaan

Asian Infrastructure Investment Bank

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Asian Infrastructure Investment Bank ("AIB") dengan total fasilitas pinjaman sebesar AS\$248.400.000 yang digunakan untuk membangun infrastruktur utama untuk pengembangan pariwisata baru di Mandalika, Lombok.

Jangka waktu pinjaman selama 35 tahun dengan grace period pokok 10 tahun sejak tanggal perjanjian pinjaman.

18. BANK LOAN (continued)

b. Long-term bank loans

Long-term bank loans consist of:

Related parties	
Indonesia Eximbank	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk the Company Subsidiary	
Sub-total	
Third parties	
Asian Infrastructure Investment Bank	
PT Bank NTB Syariah	
Sub-total	
Total	
Less: unamortized transaction cost	
Total	
Less:	
current portion	
Long-term portion	

The Company

Asian Infrastructure Investment Bank

As of December 31, 2018, the Company signed loan agreement with Asian Infrastructure Investment Bank ("AIB") with total loan facility amounting to US\$248,400,000 to provide sustainable core infrastructure for the development of a new tourism destination in Mandalika, Lombok.

The loan period is for 35 years with a principal grace period of 10 years from the date of the loan agreement.

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

b. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Asian Infrastructure Investment Bank (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah fasilitas yang disalurkan adalah sebesar AS\$125.340.585 atau setara dengan Rp2.025.900.003.838. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar SOFR ditambah *adjustment spread* ditambah *variable spread* sebesar 1,83%. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada perusahaan sebesar 7,15 - 7,28% dengan total bunga sebesar AS\$8.282.868,35 atau setara Rp133.869.674.606 yang dicatat sebagai penambahan aset dalam penyelesaian dalam akun aset tetap sebagai biaya pinjaman serta beban bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp105.588.304.748 dan Rp28.303.388.858 (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah fasilitas yang disalurkan adalah sebesar AS\$116.351.319 atau setara dengan Rp1.793.671.029.388. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar LIBOR enam bulan ditambah margin 1,4%. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada perusahaan sebesar 5,24-7,23% dengan total bunga sebesar AS\$8.087.868,98 atau setara Rp136.891.072.582 dan dicatat sebagai penambahan aset dalam penyelesaian dalam akun aset tetap sebagai biaya pinjaman (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah fasilitas yang belum disalurkan adalah sebesar AS\$125.780.480,15 atau setara Rp2.032.864.131.291. Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, tingkat bunga terkait *commitment fee* untuk pinjaman yang belum disalurkan sebesar 0,25% per tahun dengan total bunga fasilitas sebesar AS\$310.823,41 atau setara Rp5.023.527.979 yang dicatat sebagai penambahan aset dalam penyelesaian dalam akun aset tetap sebagai biaya pinjaman serta beban bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp4.027.713.725 dan Rp985.814.254 (Catatan 10).

18. BANK LOAN (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

The Company (continued)

Asian Infrastructure Investment Bank (continued)

As of December 31, 2024, the total disbursed facilities amounted to US\$125,349,585 or equivalent to Rp2,025,900,003,838. This loan bears an interest rate of SOFR plus *adjustment spread* plus *variable spread* of 1.83%. For the years ended December 31, 2024, the loan interest rates charged to the Company is 7.15 - 7.28% and total interest is US\$8,282,868.35 or equivalent to Rp133,869,674,606 and is recorded as an addition to construction in progress on Fixed assets account as borrowing cost and charged to current year profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp105,588,304,748 and Rp28,303,388,858, respectively (Note 10).

As of December 31, 2023, the total disbursed facilities amounted to US\$116,351,319 or equivalent to Rp1,793,671,029,388. This loan bears an interest rate of six months LIBOR plus a 1.4% margin. For the years ended December 31, 2023, the loan interest rates charged to the Company is 5.24-7.23% and total interest is US\$8,087,868.98 or equivalent to Rp136,891,072,582 and is recorded as addition to construction in progress on fixed assets account as borrowing cost (Note 10).

As of December 31, 2024, the total facilities that had not been disbursed amounted to US\$125,780,480.15 or equivalent to Rp2,032,864,131,291. For the year ended December 31, 2024, the interest rate related to *commitment fee* for undrawn loans is 0.25% per annum and total interest on undrawn loan amounted to US\$310,823.41 or equivalent to Rp5,023,527,979 and is recorded as an addition to construction in progress on Fixed assets account as borrowing cost and charged to current year profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp4,027,713,725 and Rp985,814,254, respectively (Note 10).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PENGEMBANGAN PARWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disediakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

b. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Asian Infrastructure Investment Bank (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah fasilitas yang belum dicairkan adalah sebesar AS\$132.048,681 atau setara Rp2.035.662.470,612. Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, tingkat bunga untuk pinjaman yang belum dicairkan sebesar 0,25% per tahun dengan total bunga fasilitas sebesar AS\$344.694,89 atau setara Rp6.293.943.308 dan dicatat sebagai penambahan aset dalam penyelesaian dalam akun aset tetap (Catatan 10).

Beban bunga dan commitment fee dicatat ke akun berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember Year ended December 31,	
	2024	2023
Aset dalam penyelesaian (Catatan 10)	133.174.423.897	142.985.015.900
Beban keuangan (Catatan 28)	5.718.778.888	-
Total	138.893.202.585	142.985.015.900

Pinjaman ini dijamin oleh Negara Republik Indonesia (Kementerian Keuangan dan PT Penjamin Infrastruktur Indonesia (Persero)). Atas jaminan Pemerintah tersebut, Perusahaan membayarkan biaya jasa jaminan sesuai dengan perjanjian penjaminan pinjaman dengan PT Penjamin Infrastruktur Indonesia (Persero). Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, biaya penjaminan yang dikeluarkan oleh Perusahaan kepada PT Penjamin Infrastruktur Indonesia (Persero) masing-masing sebesar Rp1.323.819.482 dan Rp1.303.728.146 yang dicatat sebagai beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

18. BANK LOAN (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

The Company (continued)

Asian Infrastructure Investment Bank (continued)

As of December 31, 2023, the total facilities that had not been disbursed amounted to US\$132,048,681 or equivalent to Rp2,035,662,470,612. For the year ended December 31, 2023, the interest rate for undischursed loans is 0.25% per annum and total interest on undischursed loan amounted to US\$344,694.89 or equivalent to Rp6,293,943,308 and recorded as addition of construction in progress on fixed assets account (Note 10).

Interest expenses and commitment fee are recorded to:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember Year ended December 31,	
	2024	2023
Aset dalam penyelesaian (Catatan 10)	133.174.423.897	142.985.015.900
Beban keuangan (Catatan 28)	5.718.778.888	-
Total	138.893.202.585	142.985.015.900

This loan is guaranteed by the Republic of Indonesia (Ministry of Finance and PT Penjamin Infrastruktur Indonesia (Persero)). For this Government guarantee, the Company pays the guarantee service fee in accordance with the loan guarantee agreement with PT Penjamin Infrastruktur Indonesia (Persero). For the years ended December 31, 2024 and 2023, the guarantee costs incurred by the Company to PT Penjamin Infrastruktur Indonesia (Persero) amounted to Rp1,323,819,482 and Rp1,303,728,146, respectively, and recorded as part of general and administrative expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

b. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Asian Infrastructure Investment Bank (lanjutan)

Pembatasan penting dalam pinjaman ini berdasarkan perjanjian kredit awal adalah *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1,1x.

Berdasarkan amandemen perjanjian kredit tanggal 20 September 2024, AIB menghapus ketentuan DSCR dan diganti dengan kewajiban Perusahaan untuk melaporkan rasio keuangan kepada Bank, secara triwulanan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi semua ketentuan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan tidak dapat memenuhi ketentuan DSCR minimum 1,1x. Namun berdasarkan rapat pada tanggal 8 Desember 2023 sebagaimana diungkapkan pada *Aide Memoire* tanggal 25 Februari 2024, AIB telah mengetahui ketidakmampuan pemenuhan ketentuan DSCR tersebut, dan AIB tidak berintensi untuk meminta percepatan pembayaran. Oleh karenanya, Perusahaan tetap mencatat pinjaman ini sebagai liabilitas tidak lancar.

Indonesia Eximbank

Pada tanggal 17 Februari 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Indonesia Eximbank dengan nilai pinjaman sebesar Rp1.188.000.000.000 yang digunakan untuk mendukung kegiatan pembangunan dan pengelolaan KEK Mandalika. Jangka waktu pinjaman selama 35 tahun sejak tanggal perjanjian pinjaman.

18. BANK LOAN (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

The Company (continued)

Asian Infrastructure Investment Bank (continued)

An important limitation in this loan based on the initial credit agreement is a minimum Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of 1.1x.

Based on amendment of the credit agreement dated September 20, 2024, AIB removed the DSCR covenant requirement and being replaced with the Company's obligation to report the financial ratios to the Bank, on a quarterly basis.

As of December 31, 2024, the Company has complied with all covenants stated in the loan agreement above.

As of December 31, 2023, the Company did not meet the DSCR requirement minimum of 1.1x. However, based on the meeting dated December 8, 2023 as documented in Aide Memoire dated February 25, 2024, AIB has acknowledge the inability to comply with the DSCR covenant, and AIB did not intend to trigger accelerated payment. As such, the Company record this loan as non-current liabilities.

Indonesia Eximbank

On February 17, 2020, the Company entered loan agreement with Indonesia Eximbank with total loan amounting to Rp1,188,000,000,000 for support the management and development of the Mandalika SEZ. The loan period is for 35 years from the date of the loan agreement.

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disediakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

b. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Indonesia Eximbank (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah fasilitas yang disalurkan sebesar Rp1.180.364.175.041. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada perusahaan sebesar 5% dengan total bunga sebesar Rp78.287.428.893 yang seluruhnya dicatat sebagai beban bunga pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah fasilitas yang disalurkan sebesar Rp1.180.364.175.041. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada perusahaan sebesar 5% dengan total bunga sebesar Rp45.288.449.289 yang seluruhnya dicatat sebagai beban bunga pinjaman.

Pembatasan penting dalam pinjaman ini adalah DSCR minimum 1,1x dan debt equity ratio maksimum 7x.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi semua ketentuan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan tidak dapat memenuhi persyaratan DSCR minimum 1,1x. Pada tanggal 21 Desember 2023, Perusahaan telah menerima surat persetujuan waiver letter dari Indonesia Eximbank atas tidak terpenuhinya DSCR 1,1x pada tanggal 31 Desember 2023.

18. BANK LOAN (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

The Company (continued)

Indonesia Eximbank (continued)

As of December 31, 2024, the total disbursed facilities amounted to Rp1,180,364,175,041. For the year period ended December 31, 2024, this loan bears an interest rate of 5% with total interest is Rp78,287,428,893 which was recorded as loan interest expense.

As of December 31, 2023, the total disbursed facilities amounted to Rp1,180,364,175,041. For the year period ended December 31, 2023, this loan bears an interest rate of 5% with total interest is Rp45,288,449,289 which was recorded as loan interest expense.

An important limitation in this loan is a minimum DSCR of 1.1x. Debt equity ratio maximum of 7x.

As of December 31, 2024, the Company has complied with all covenants stated in the loan agreement above.

As of December 31, 2023, the Company did not meet the DSCR requirement minimum of 1.1x. On December 21, 2023, the Company has received waiver approval letter from Indonesia Eximbank for not fulfilling the DSCR of minimum 1.1x as of December 31, 2023.

**PT PENGEMBANGAN PARWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

b. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Sindikasi HIMPASA

Pada tanggal 3 September 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit sindikasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan nilai pinjaman sebagai berikut:

1. Kredit Investasi sebesar Rp400.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 5 tahun sejak tanggal penandatanganan fasilitas kredit atau 30 September 2026 ("Kredit Investasi").

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah fasilitas yang disalurkan adalah sebesar Rp367.591.854.536. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar JIBOR 3 bulan + 5%.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Perusahaan sebesar 11,82%-12,18%. Total beban bunga selama tahun berjalan sebesar Rp20.202.385.048. Total pembayaran pokok dari fasilitas pada tahun berjalan ini sejumlah Rp65.893.527.272.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Perusahaan sebesar 11,38-11,78%. Total beban bunga selama tahun berjalan sebesar Rp46.829.129.932 dan Perusahaan telah membayar bunga pinjaman sebesar Rp47.154.384.820.

Pembatasan penting dalam pinjaman ini adalah DSCR minimum 1,1x dan debt equity ratio maksimum 4x.

18. BANK LOAN (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

The Company (continued)

HIMPASA syndicate

On September 3, 2021, the Company entered a syndicated loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, and PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk with the loan value as follows:

1. Investment Credit of Rp400,000,000,000 with a loan term of 5 years from the date of signing the credit facility or September 30, 2026 ("Investment Credit").

As of December 31, 2024 and 2023, the total facility disbursed amounted to Rp367,591,854,536. This loan bears an interest rate of 3 months JBOR + 5%.

For the years ended December 31, 2024, the loan interest rates charged to the Company is 11.82%-12.18%. Total interest expense in current year is Rp20,202,385,048. Total principal repayments for this loan facility during the year amounted to Rp65,893,527,272.

For the years ended December 31, 2023, the loan interest rates charged to the Company is 11.38-11.78%. Total interest expense in current year is Rp46,829,129,932 and the company has paid loan interest amounted Rp47,154,384,820.

An important limitation in this loan is a minimum DSCR of 1.1x and debt equity ratio maximum of 4x.

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disediakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

b. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Sindikasi HIMPBARA (lanjutan)

1. Kredit Investasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi semua ketentuan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan tidak dapat memenuhi persyaratan DSCR minimum 1,1x. Pada tanggal 20 Desember 2023, Perusahaan telah menerima surat waiver dari agen sindikasi atas tidak terpenuhinya rasio keuangan tertentu masing pada tanggal 31 Desember 2023.

2. Fasilitas Non Cash Loan/SBLC sebesar EUR14.586,075 dengan jangka waktu maksimal 5 tahun ("SBLC").

Pada tanggal 13 Oktober 2023 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selaku Agen Fasilitas telah menerbitkan fasilitas SBLC sebagai jaminan pembayaran Promoters Fee atas event MotoGP tahun 2023 sebesar EUR9.450.000 dengan jatuh tempo sampai dengan 19 Januari 2024. Fasilitas kredit ini sudah dilunasi oleh Perusahaan.

INU

PT Bank NTB Syariah

Pada tanggal 12 Januari 2022, INU, memperoleh fasilitas pembiayaan dengan PT Bank NTB Syariah ("NTB Syariah") dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp5.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 120 bulan dengan nisbah bagi hasil 44,18% ke NTB Syariah.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, INU telah melakukan pembayaran atas seluruh pokok fasilitas syariah dan bagi hasil sejumlah Rp428.087.268.

18. BANK LOAN (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

The Company (continued)

HIMPBARA syndicate (continued)

1. Investment Credit (continued)

As of December 31, 2024, the Company has complied with all covenants stated in the loan agreement above.

As of December 31, 2023, the Company did not meet the DSCR requirement minimum of 1.1x. On December 20, 2023 the Company has received a waiver letter from syndicate agent for noncompliance of certain financial ratios as of December 31, 2023.

2. Non Cash Loan/SBLC facility of EUR14,586,075 with a maximum term of 5 years ("SBLC").

On October 13, 2023 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the Facility Agent has issued an SBLC facility as a guarantee for the payment of the Promoters Fee for the 2023 MotoGP event amounting to EUR9,450,000 with a maturity date of January 19, 2024. This credit facilities has been fully paid by the Company.

INU

PT Bank NTB Syariah

On of January 12, 2022, INU, obtained facility financing from PT Bank NTB Syariah ("NTB Syariah") with total loan facility amounting to Rp5,000,000,000 with a loan term of 120 months with interest sharing of 44.18% to NTB Syariah.

For the year ended December 31, 2024, INU has paid entire principal of the loan facility and profit sharing on the loan amounting to Rp428,087,268.

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

b. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

INU (lanjutan)

PT Bank NTB Syariah (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, INU telah melakukan pembayaran atas pokok fasilitas syariah sebesar Rp290.756.353 dan bagi hasil sebesar Rp605.108.087.

Pada tanggal 29 Agustus 2024, INU melakukan pengalihan atas seluruh fasilitas pinjaman NTB Syariah kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")

Berdasarkan surat no. BOC.DPS/2315/KSB/2024 tanggal 29 Agustus 2024, INU mendapatkan fasilitas kredit agunan surat berharga dari Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri"), dengan pagu fasilitas pinjaman sejumlah Rp4.500.000.000, dengan jangka waktu 60 (enam puluh) bulan sejak penandatanganan Perjanjian Kredit tersebut, dan dikenakan suku bunga sebesar 0,50% per tahun diatas tingkat suku bunga deposito Rupiah yang berlaku di Mandiri. Tujuan dari fasilitas pinjaman ini adalah sebagai kredit modal kerja.

Fasilitas ini dijaminan dengan deposito sejumlah Rp4.500.000.000 yang dicatat sebagai dana yang dibatasi penggunaannya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak terdapat komitmen sehubungan dengan fasilitas pinjaman ini.

Pencairan kredit dan pelunasan atas fasilitas kredit ini selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah masing-masing sejumlah Rp4.500.000.000 dan Rp300.000.000.

Beban bunga atas fasilitas kredit INU untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sejumlah Rp40.883.334, dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

18. BANK LOAN (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

INU (continued)

PT Bank NTB Syariah (continued)

For the year ended December 31, 2023, INU has paid the principal of the loan facility amounting to Rp290,756,353 and profit sharing on the loan amounting to Rp605,108,087.

On August 29, 2024 INU transferred all of credit facility from PT Bank NTB Syariah to Mandiri (Persero) Tbk.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")

Based on letter no. BOC.DPS/2315/KSB/2024 dated August 29, 2024, INU obtained securities-backed credit from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri"), with credit limit amounting to Rp4,500,000,000, with credit term of 60 (sixty) month from the signing date of the credit agreement, and bearing interest rate at 0.50% per annum above Rupiah time deposit interest rate at Mandiri. The purpose of this loan facility is as a working capital loan.

This credit facilities are secured by time deposit amounted to Rp4,500,000,000, which is recorded as part of restricted funds in the consolidated statements of financial position of the Group.

There are no covenants in relation with this loan facility.

Drawdown and repayments of these facilities during the year ended December 31, 2024 amounted to Rp4,500,000,000 dan Rp300,000,000, respectively.

The related interest expense for loan facility of INU for the year ended December 31, 2024 amounted to Rp40,883,334, and were recorded as part of "Finance Costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN PIHAK BERELASI

Pinjaman pihak berelasi terdiri dari:

	31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023
Pihak berelasi		
Perusahaan Perseroan (Persero)		
PT Aviast Pariwisata Indonesia	275.000.000.000	125.000.000.000

PT Aviast Pariwisata Indonesia (Persero)

Pada tanggal 31 Agustus 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dana talangan dengan PT Aviast Pariwisata Indonesia (Persero) dengan nilai pinjaman sebesar Rp125.000.000.000. Jangka waktu pinjaman selama 4 bulan sejak tanggal perjanjian pinjaman. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun. Pada tanggal 27 Desember 2023, para pihak sepakat untuk memperpanjang periode pinjaman sampai dengan 31 Juli 2024.

Tujuan pinjaman ini adalah untuk pemenuhan liabilitas yang dimiliki oleh Perusahaan. Tidak ada pembatasan penting dan persyaratan keuangan yang harus dipenuhi dalam perjanjian ini.

Pada tanggal 25 Juni 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dana talangan dengan PT Aviast Pariwisata Indonesia (Persero) dengan nilai pinjaman sebesar Rp150.000.000.000. Jangka waktu pinjaman selama 2 bulan sejak tanggal perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan dan PT Aviast Pariwisata Indonesia (Persero) masih dalam proses amandemen perjanjian pinjaman termasuk metode penunasannya.

19. LOAN FROM RELATED PARTY

Loan from related party consist of:

	31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023
Related parties		
Perusahaan Perseroan (Persero)		
PT Aviast Pariwisata Indonesia	275.000.000.000	125.000.000.000

PT Aviast Pariwisata Indonesia (Persero)

On August 31, 2023, the Company signed bridging loan agreement with PT Aviast Pariwisata Indonesia (Persero) with total loan amounting to Rp125,000,000,000. The loan period is for 4 months from the date of the loan agreement. This loan facility bears interest of 10.5% per annum. On December 27, 2023, both parties agreed to extend loan period until July 31, 2024.

The purpose of this loan is to fulfil the Company's debt. There are no significant restrictions and financial requirements that must be met in this agreement.

On June 25, 2024, the Company signed bridging loan agreement with PT Aviast Pariwisata Indonesia (Persero) with total loan amounting to Rp150,000,000,000. The loan period is for 2 months from the date of the loan agreement.

As of December 31, 2024, the Company and PT Aviast Pariwisata Indonesia (Persero) is still in the process to amend the loan agreement including its settlement method.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2024, komposisi pemegang saham dan kepemilikannya adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah saham Number of shares	Persentase kepemilikan Percentage of Ownership	Modalitas dan saham yang dibayar penuh Subscribed and fully paid	Shareholders
Saham Seri A Dwiwarna Pemerintah Republik Indonesia	1	0,00005%	1.000.000	Class A Dwiwarna share Government of Republic of Indonesia
Saham Seri B Pemerintah Provinsi PT Aneka Pulp dan Kertas Indonesia	3.019.749	99,99995%	3.019.749.000.000	Class B share Pemerintah Provinsi PT Aneka Pulp dan Kertas Indonesia
Total	3.019.750	100%	3.019.750.000.000	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023, komposisi pemegang saham dan kepemilikannya adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah saham Number of shares	Persentase kepemilikan Percentage of Ownership	Modalitas dan saham yang dibayar penuh Subscribed and fully paid	Shareholders
Saham Seri A Dwiwarna Pemerintah Republik Indonesia	1	0,00005%	1.000.000	Class A Dwiwarna share Government of Republic of Indonesia
Saham Seri B Pemerintah Provinsi PT Aneka Pulp dan Kertas Indonesia	2.147.659	99,99995%	2.147.659.000.000	Class B share Pemerintah Provinsi PT Aneka Pulp dan Kertas Indonesia
Total	2.147.660	100%	2.147.660.000.000	Total

Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang memberikan hak-hak preferen kepada pemegangnya untuk menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Komisaris dan Direksi, perubahan Anggaran Dasar, menyetujui pembubaran dan likuidasi, penggabungan, dan pengambil alihan Perusahaan dan semua hak-hak lainnya yang dimiliki saham Seri B. Saham Seri A Dwiwarna tidak dapat dialihkan kepada pihak lain.

The Class A Dwiwarna share is a share that gives the holder preferred rights to approve the appointment and dismissal of Commissioners and Directors, amend the Articles of Association, approve the dissolution and liquidation, merger, and takeover of the Company and all other rights of Class B shares. The Class A Dwiwarna share may not be transferred to other parties.

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada 18 Januari 2023, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.3 tahun 2023 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aritasi Pariwisata Indonesia. Untuk memperkuat struktur modal dan meningkatkan kapasitas usaha Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aritasi Pariwisata Indonesia dilakukan penambahan penyertaan modal ke modal saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aritasi Pariwisata Indonesia yang berasal dari pengalihan seluruh saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pengembangan Pariwisata Indonesia sebesar 2.147.659 lembar saham seri B.

Status Perusahaan Perseroan (Persero) Pengembangan Pariwisata Indonesia berubah menjadi perseroan terbatas dan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aritasi Pariwisata Indonesia menjadi pemegang saham Perusahaan Perseroan PT Pengembangan Pariwisata Indonesia.

Berdasarkan Akta Notaris Desman S.H., M.Hum., MM No. 40 tanggal 22 Februari 2024, modal ditempatkan dan disetor penuh berubah dari Rp2.147.660.000.000 menjadi Rp3.019.750.000.000 terdiri dari 1 saham Seri A Daiwama dengan nominal Rp1.000.000 dan 3.019.749 saham Seri B masing-masing dengan nominal Rp1.000.000 atau seluruhnya dengan nilai nominal Rp3.019.749.000.000. Perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0067601 Tahun 2024 tanggal 20 Maret 2024.

20. CAPITAL STOCK (continued)

On January 18, 2023, the Government issued a Government Regulation of the Republic of Indonesia No.3 year 2023 regarding the Addition of the Republic of Indonesia's State Equity Participation into the Share Capital of the Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aritasi Pariwisata Indonesia. To strengthen the capital structure and increase the business capacity of the Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aritasi Pariwisata Indonesia, an additional capital investment was made into the share capital of the Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aritasi Pariwisata Indonesia originating from the transfer of all series B shares in Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pengembangan Pariwisata Indonesia amounting to 2,147,659 series B shares.

The status of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pengembangan Pariwisata Indonesia changed to a limited liability company and the Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aritasi Pariwisata Indonesia became a shareholder of Perusahaan Perseroan PT Pengembangan Pariwisata Indonesia.

Based on the Notarial Deed of Desman S.H., M.Hum., MM No. 40 dated 22 February 2024, the issued and fully paid-up capital changed from Rp2,147,660,000,000 to Rp3,019,750,000,000 consisting of 1 Daiwama Series A share with a nominal value of Rp1,000,000 and 3,019,749 Series B shares with a nominal value of Rp1,000,000, respectively or in full with a nominal value of Rp3,019,749,000,000. The change in issued and fully paid-up capital is approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letter No. AHU-01.03.0067601 Year 2024 dated March 20, 2024.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PENGEMBANGAN PARAWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARAWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PENDAPATAN

Rincian pendapatan usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember Year ended December 31,	
	2024	2023
Penjualan lahan dan pelepasan hak (Catatan 1b dan 35)	2.593.762.500.000	-
Kompensasi lahan dan assessment	429.151.802.736	386.950.647.922
Event dan sponsorship	325.940.235.899	321.729.206.809
Hotel	104.501.617.428	75.301.278.218
Penjualan bahan bakar minyak (SPBU)	76.481.732.950	68.356.058.786
Pengelolaan air limbah, irigasi dan air bersih	22.061.622.192	16.552.723.863
Lain-lain	10.217.563.489	16.323.896.185
Total	3.585.117.154.604	885.213.811.783

Termasuk di pendapatan event merupakan pendapatan penjualan tiket dan sponsorship yang diterima Perusahaan dari event FIM World Road Racing World Championship Grand Prix ("MotoGP") dan FIM Superbike World Championship ("WSBK").

Rincian penjualan lahan dan pelepasan hak berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember Year ended December 31,	
	2024	2023
PT Ball Dredged Lestari	2.576.437.500.000	-
PT Intersis Grading	17.325.000.000	-
Total	2.593.762.500.000	-

Rincian penjualan event dan sponsorship berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember Year ended December 31,	
	2024	2023
PT Pertamina (Persero)	105.360.000.000	93.240.000.000
Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	57.154.593.279	70.998.990.991
Dorna Sports, S.L.	22.908.156.806	46.273.272.708
PT Awas Pariwisata Indonesia (Persero)	20.427.874.203	-
Dinas Kebudayaan Provinsi Provinsi Sulawesi Utara	15.984.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.594.594.595	15.840.765.765
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.009.009.009	110.810.811
Lain-lain	81.502.008.007	95.265.366.453
Total	325.940.235.899	321.729.206.809

21. REVENUES

Detail of revenues for the years ended December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	2024	2023
Land sales and disposal of rights (Note 1b and 35)	-	-
Land compensation and assessment	429,151,802,736	386,950,647,922
Event and sponsorship	325,940,235,899	321,729,206,809
Hotel	104,501,617,428	75,301,278,218
Fuel sales (gas station)	76,481,732,950	68,356,058,786
Waste water, irrigation and clean water	22,061,622,192	16,552,723,863
Others	10,217,563,489	16,323,896,185
Total	3,585,117,154,604	885,213,811,783

Included in event revenues represent revenue received by the Company from ticketing and sponsorship of FIM World Road Racing World Championship Grand Prix ("MotoGP") and FIM Superbike World Championship ("WSBK") events.

Details of land sales and disposal of rights based on customers are as follows:

	2024	2023
PT Ball Dredged Lestari	2,576,437,500,000	-
PT Intersis Grading	17,325,000,000	-
Total	2,593,762,500,000	-

Details of event and sponsorship sales based on customers is as follows:

	2024	2023
PT Pertamina (Persero)	105,360,000,000	93,240,000,000
Ministry of Tourism and Creative Economy	57,154,593,279	70,998,990,991
Dorna Sports, S.L.	22,908,156,806	46,273,272,708
PT Awas Pariwisata Indonesia (Persero)	20,427,874,203	-
Cultural Bureau of Provincial Government of North Sulawesi	15,984,000,000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14,594,594,595	15,840,765,765
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9,009,009,009	110,810,811
Others	81,502,008,007	95,265,366,453
Total	325,940,235,899	321,729,206,809

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PENDAPATAN USAHA (lanjutan)

Rincian pendapatan kompensasi lahan dan assessment berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

21. REVENUES (continued)

Details of land compensation and assessment revenues based on customers are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember Year ended December 31,		
	2024	2023	
PT Bali Holiday Village	45.918.685.015	45.580.413.593	PT Bali Holiday Village
PT Nusa Dua Graha Internasional	41.127.188.993	40.859.362.713	PT Nusa Dua Graha Internasional
PT Karya Agung Klara Lestari	39.225.981.966	46.466.961.848	PT Karya Agung Klara Lestari
PT Galya Pancaloka	33.610.191.788	32.441.086.453	PT Galya Pancaloka
PT Hotel Indonesia Properti	32.008.361.984	27.705.537.947	PT Hotel Indonesia Properti
PT Saryatya Anindita Internasional	30.631.880.619	29.293.727.628	PT Saryatya Anindita Internasional
PT Wyndor Bali	26.430.056.113	23.497.526.872	PT Wyndor Bali
PT Bali Nusadewata Village	18.936.975.678	17.804.751.996	PT Bali Nusadewata Village
PT Nusa Dua Mahajaya	18.804.688.427	18.668.290.000	PT Nusa Dua Mahajaya
PT Pacific Resorts Buana Indonesia	13.873.671.227	23.230.329.880	PT Pacific Resorts Buana Indonesia
PT Barigati Belegat	12.875.958.115	-	PT Barigati Belegat
Lain-lain	115.987.302.611	81.392.649.992	Others
Total	429.151.882.736	386.568.647.992	Total

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

22. COST OF REVENUES

Details of cost of revenues are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember Year ended December 31,		
	2024	2023	
Beban penyelenggaraan event	553.825.789.316	413.291.993.208	Events related costs
Penyusutan (Catatan 10 dan 17)	218.078.987.293	128.544.940.921	Depreciation (Note 10 and 17)
Beban pokok penjualan bahan bakar minyak	76.418.817.016	66.595.632.631	Cost of goods sold of fuel
Beban operasi hotel	55.140.301.161	43.478.861.348	Hotel operating costs
Biaya lahan	41.535.935.402	-	Land sales
Lain-lain (dikurangi Rp5 miliar)	11.372.171.800	9.402.869.838	Others (below Rp5 billions)
Total	956.372.081.928	661.314.297.946	Total

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan adalah beban yang terkait dengan biaya promosi Grup sehubungan dengan penyelenggaraan event dan branding untuk kawasan Nusa Dua dan Mandalika. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, total beban penjualan masing-masing sebesar Rp9.922.334.408 dan Rp6.231.970.034.

23. SELLING EXPENSES

Selling expenses are expenses related to the promotion costs of the Group in connection with the organization of event and branding for the Nusa Dua and Mandalika areas. For the years ended December 31, 2024 and 2023, total selling expenses amounted to Rp9,922,334,408 and Rp6,231,970,034, respectively.

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Details of general and administrative expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember Year ended December 31,		
	2024	2023	
Bonus dan insentif	123.461.221.020	672.000.000	Bonus and incentives
Gaji dan tunjangan	126.855.294.225	105.738.670.426	Salaries and allowance
Logistik dan jasa lainnya	96.960.639.070	41.742.013.802	Logistic and other services
Penyusutan (Catatan 10 dan 17)	36.370.899.337	33.670.043.896	Depreciation (Note 10 and 17)
Pemeliharaan kawasan	26.012.652.079	20.119.042.048	Area maintenance
Penyisutan piutang usaha (Catatan 7d)	27.253.102.000	8.177.192.714	Allowance of trade receivables (Note 7d)
Provisi litigasi (Catatan 13)	22.650.000.000	-	Provision for litigation (Note 13)
Jasa keamanan	19.072.334.783	5.806.062.265	Security services
Rumah tangga	16.693.681.747	24.764.642.502	Housekeeping
Konsultasi	14.036.922.305	12.216.296.612	Consultancy
Utilitas	13.139.463.260	9.441.061.281	Utilities
Asuransi pensiun	11.119.291.138	7.886.806.419	Pension insurance
Perjalanan dinas	10.896.640.198	14.623.583.448	Travel expense
Lain-lain (di bawah Rp5 miliar)	44.358.196.515	41.906.763.927	Others (below Rp5 billions)
Total	589.698.427.685	327.365.575.342	Total

25. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Rincian pendapatan lain-lain adalah sebagai berikut:

25. OTHER INCOME

Details of other income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember Year ended December 31,		
	2024	2023	
Denda keterlambatan piutang	124.076.210	1.631.348.480	Late payment penalties
Keuntungan selisih kurs	-	10.082.495.934	Gain on foreign exchange
Keuntungan pelepasan properti investasi	-	1.676.780.411	Gain on disposal of investment property
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai investasi pada surat berharga	-	251.922.804	Recovery of allowance for impairment losses of investment in marketable securities
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	4.694.297.947	441.477.199	Others (each below Rp100 million)
Total	4.818.376.965	14.286.624.828	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BEBAN LAIN-LAIN

Rincian beban lain-lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Kerugian selisih kurs	61.097.010.512	-
Pembayaran lebih bayar pajak	11.229.695.011	4.086.034.667
Total	72.326.705.523	4.086.034.667

26. OTHER EXPENSES

Details of other expenses are as follows:

Loss on foreign exchange
Tax overpayment expense
Total

27. PENDAPATAN KEUANGAN - NETO

Rincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Bunga jasa giro	11.477.310.470	1.318.271.463
Bunga deposito	9.122.058.752	2.150.066.024
Bunga tabungan	15.310.777	80.724.096
Pajak final	(4.122.936.001)	(708.812.317)
Total	16.491.743.998	2.839.249.266

27. FINANCE INCOME - NET

Details of finance income are as follows:

Interest from current account service
Interest from time deposit
Interest from bank accounts
Final tax
Total

28. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Bunga pinjaman bank	116.486.348.748	127.800.159.693
Bunga pinjaman pihak berelasi	29.594.871.800	4.480.000.004
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 17)	747.409.415	416.384.536
Total	146.828.629.963	132.696.544.233

28. FINANCE EXPENSES

Details of finance expenses are as follows:

Interest on bank loans
Interest on loan from related parties
Interest on lease liabilities (Note 17)
Total

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI**

Pihak berelasi, hubungan dan jenis transaksinya
adalah sebagai berikut:

**29. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

Related parties, relationship and nature of their
transactions are as follows:

Pihak Berelasi/Related parties	Hubungan/Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transaction
Pemerintah Republik Indonesia/ Government of Republic of Indonesia	Penegang saham/Shareholder	Seloran dalam bentuk aset tanah, hak pengelolaan dan hibah tanah/ Capital contribution in the form of asset/land, management land rights and land grant
PT Aotasi Pariwisata Indonesia (Persero)	Penegang saham mayoritas/ Majority shareholder	Utang penegang saham/ Shareholder loan
PT Integrasi Aotasi Selusi	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Utang pihak berelasi/Loan in related party Beban bunga/Interest cost
PT Angkasa Para Hold	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa booth/Booth rental
PT Angkasa Para Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa booth/Booth rental
PT Angkasa Para Logistik	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa logistik/Logistics service
PT Hotel Indonesia Nalun	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa lahan dan penyewaan gedung/ Land rental and office rental
PT Hotel Indonesia Properti	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa lahan/Land rental
PT IAS Hospitality Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa akomodasi/Accommodation
PT IAS Support Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa kebersihan/Cleaning service
PT Satalun	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa booth/Booth rental
Indonesia Eximbank	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Penempatan dalam giro dan depósito, utang pembiayaan/ Placement of current account and deposit, debt financing
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Penempatan dalam giro, depósito dan pinjaman/Placement of current account, deposit and loan
PT Bank Mandiri Taspen	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Penempatan dalam giro dan depósito/Placement of current account and time deposit

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Pihak berelasi, hubungan dan jenis transaksinya
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**29. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Related parties, relationship and nature of their
transactions are as follows: (continued)

Pihak Berelasi/Related parties	Hubungan/Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transaction
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Penempatan dalam giro, deposito dan pinjaman/Placement of current account, deposit and loan
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Penempatan dalam giro, deposito dan pinjaman/Placement of current account, deposit and loan
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Penempatan dalam giro, deposito dan pinjaman/Placement of current account, deposit and loan
Dinas Kebudayaan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pendapatan sponsor/ Sponsorship revenue
Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pendapatan sponsor/ Sponsorship revenue
KSO PT Hulana Karya (Persero) - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Biaya konstruksi/Construction cost
KSO PT Nidya Karya - Lesani	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Biaya konstruksi/Construction cost
KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - KSO PT Wijaya Karya (Persero) - PT Bunga Raya Lesani	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Biaya konstruksi/Construction cost
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pendapatan konsultasi/ Consulting revenue
PT Asuransi Jasa Raya Puera	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Jasa asuransi/ Insurance service
PT Asuransi Kredit Indonesia	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pendapatan konsultasi/ Consulting revenue
PT BRI Asuransi Indonesia	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Jasa asuransi/ Insurance service
PT Bukit Asam Tbk	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Sewa booth/Booth rental

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Pihak berelasi, hubungan dan jenis transaksinya
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**29. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Related parties, relationship and nature of their
transactions are as follows: (continued)

Pihak Berelasi/Related parties	Hubungan/Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transaction
PT Danariksa (Persero)	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Jasa konsultan/ Consulting service
PT Hutama Karya (Persero)	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Biaya konstruksi/Construction cost
PT Indra Karya (Persero)	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Biaya konstruksi/ Construction cost
PT Jaminan Kredit Indonesia	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pendapatan konsultasi/ Consulting revenue
PT Mitra Pama Diagnostika	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Sewa booth/Booth rental
PT Nindya Karya	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pendapatan konsultasi/ Consulting revenue
PT Perintis Bali Resort	Entitas asosiasi/ Associate entity	Piutang usaha, pendapatan kompetensi, beban administrasi dan umum/Trade receivable, competence revenue, administrative expense
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Biaya konstruksi, sponsor event/ Construction cost, event sponsor
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Sponsor Event/Event sponsor
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Sewa booth/Booth rental
PT Perusahaan Pengolahan Aspal	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loan
PT Perlantika (Persero)	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Sponsor Event/Event sponsor

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Pihak berelasi, hubungan dan jenis transaksinya
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**29. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Related parties, relationship and nature of their
transactions are as follows: (continued)

Pihak Berelasi/Related parties	Hubungan/Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transaction
PT Pertamina Lubricants	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pendapatan Tiket/Ticketing Revenue
PT Pindad (Persero)	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Sponsor Event/Event sponsor
PT Pelatukan Indonesia (Persero)	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pendapatan konsultasi/ Consulting revenue
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pendapatan konsultasi/ Consulting revenue
PT Superindending Company of Indonesia	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Biaya konstruksi/Construction cost
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Sewa lahan/Land rental
PT Telekomunikasi Selular	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Sponsor Event/Event sponsor
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Jasa konsultasi/ Consulting service
PT Taspen (Persero)	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Sewa booth/Booth rental
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Biaya konstruksi/Construction cost
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Biaya konstruksi/Construction cost

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

**29. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Details of balance and transaction with related parties are as follows: (continued)

	31 Desember 2024 December 31, 2024		31 Desember 2023 December 31, 2023		
	Jumlah/Amount	Persentase terhadap jumlah terkait (%) Percentage to related totals (%)	Jumlah/Amount	Persentase terhadap jumlah terkait (%) Percentage to related totals (%)	
Asli					Asli
Kas dan setara kas (Catatan 4)					Cash and cash equivalents (Note 4)
Bank					Cash in bank
Rupiah					Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	953.476.705.644	1,39	174.635.556.599	2,39	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.019.346.463	0,00	8.267.891.982	0,09	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.246.805.680	0,01	3.493.859.791	0,05	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	739.104.530	0,01	8.187.701.384	0,11	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen Indonesia Eksternal	277.126.621	0,00	1.040.858.663	0,01	PT Bank Mandiri Taspen Indonesia Eksternal
	-	-	146.876.599	0,00	
Total	959.694.399.738	1,14	995.439.696.943	2,59	Total
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.011.316.494	0,10	18.630.743.391	0,27	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.676.898.417	0,02	716.304.463	0,01	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total	16.688.214.911	0,12	19.347.047.854	0,28	Total
Euro					Euro
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	1.397.455	0,00	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Deposito Berjangka					Time deposits
Rupiah					Rupiah
PT Bank Mandiri Taspen	11.630.008.080	0,12	-	-	PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.083.808.093	0,07	-	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total	18.713.816.173	0,19	-	-	Total
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.395.545.399	0,01	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dana yang diterima perantara keuangan (Catatan 4)					Restricted funds (Note 4)
Bank					Cash in bank
Rupiah					Rupiah
Indonesia Eksternal	35.474.376.633	0,37	63.582.476.989	0,61	Indonesia Eksternal
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.785.089.663	0,24	35.699.747.663	0,30	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.616.708.963	0,05	10.339.168.625	0,14	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.499.452.963	0,02	1.499.452.963	0,02	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.421.948.627	0,01	1.421.948.627	0,02	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total	65.796.865.829	0,69	115.739.836.958	1,09	Total
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	947.794.126.343	1,13	215.646.896.179	2,14	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PENGEMBANGAN PARWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Jumlah/Rupiah	Persentase terhadap jumlah terkait (%) Percentage to related totals (%)	Jumlah/Rupiah	Persentase terhadap jumlah terkait (%) Percentage to related totals (%)
Dana yang diterima pengembangannya (Catatan 5a)				
Deposito berjangka				
Rupiah				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.578.862.789	0,32	-	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.180.808.089	0,05	29.550.908.089	0,32
Total	34.759.670.878	0,37	29.550.908.089	0,32
Deposito berjangka (Catatan 5a)				
Rupiah				
PT Bank Mandiri Taspen	6.694.896.699	0,01	-	-
Piutang usaha (Catatan 7)				
PT Pertamina (Persero)	21.705.008.089	0,30	45.159.908.089	0,92
PT Adani Parwisata Indonesia (Persero)	22.491.354.184	0,31	-	0,00
PT Hotel Indonesia Properti	23.752.128.833	0,32	24.282.598.087	0,50
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.232.098.089	0,17	8.780.808.089	0,12
PT Pertamina Labrakas	5.099.836.089	0,06	-	0,00
PT Pertamina Gas Retail	3.216.806.089	0,04	5.825.357.643	0,06
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	828.358.019	0,01	5.494.254.085	0,07
PT Nindya Karya	272.898.988	0,00	1.084.862.888	0,01
PT Telekomunikasi Seluler	23.108.089	0,00	8.771.108.089	0,12
Utang-hutang (uang-masing dibayar Rp1 miliar)	10.792.081.732	0,11	1.189.828.149	0,02
Total	111.578.687.277	1,16	99.434.854.791	1,27
Liabilitas				
Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 18a)				
Indonesia Ekimbank	-	-	108.717.942.179	0,11
PT Perusahaan Pengelola Ase	-	-	29.825.126.089	0,03
Total	-	-	138.543.068.268	0,09
Pinjaman pihak berelasi (Catatan 18)				
Perusahaan Persewaan				
PT Adani Parwisata Indonesia	275.494.896.699	0,42	125.494.896.699	0,29

**29. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Details of balance and transaction with related parties are as follows: (continued)

	Revised funds (Note 5a)			
	Time-deposits			
	Rupiah			
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			
	Total			
	Time deposit (Note 5a)			
	Rupiah			
	PT Bank Mandiri Taspen			
	Total			
	Trade-receivables (Note 7)			
	PT Pertamina (Persero)			
	PT Adani Parwisata Indonesia (Persero)			
	PT Hotel Indonesia Properti			
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			
	PT Pertamina Labrakas			
	PT Pertamina Gas Retail			
	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk			
	PT Nindya Karya			
	PT Telekomunikasi Seluler			
	Others (each below Rp1 billion)			
	Total			
	Liabilities			
	Short term bank loan (Note 18a)			
	Indonesia Ekimbank			
	PT Perusahaan Pengelola Ase			
	Total			
	Loan from related parties (Note 18)			
	Perusahaan Persewaan			
	PT Adani Parwisata Indonesia			

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PENGEMBANGAN PARAWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARAWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2024 December 31, 2024	
	Jumlah/Amount	Persentase terhadap jumlah terkait (%) Percentage to related totals (%)
Liabilitas (lanjutan)		
Utang usaha (Catatan 17)		
RSD PT PP (Persero) Tbk - PT Wijaya Raya		
(Persero) Tbk - PT Bangs		
Raya Lestari	109.852.538.083	3,10
PT Hulusa Raya (Persero) -		
PT Adm Karya (Persero) Tbk, JO	143.270.808.263	2,82
PT Wijaya Raya		
Bangunan Gedung Tbk	32.352.047.488	0,04
PT Telekomunikasi Indonesia		
(Persero) Tbk	11.281.785.228	0,22
PT Angkasa Pura Logistik	8.126.428.288	0,10
PT IAS Hospitality Indonesia	4.740.806.078	0,08
PT Asasi Pariwisata Indonesia		
(Persero)	3.180.856.988	0,05
PT IAS Support Indonesia	2.447.548.128	0,05
PT Superindonesia Company of		
Indonesia	1.789.808.083	0,04
PT Hotel Indonesia Huber	1.284.857.088	0,02
PT Hotel Indonesia Group	287.808.083	0,01
PT Indis Raya (Persero)	284.852.578	0,01
PT Danaratus (Persero)	284.105.682	0,01
PT Perumahan Lestari Negeri		
(Persero)	180.291.988	0,03
PT Perdana Bali Resort	87.298.083	0,00
PT Asuransi Jendral Jaya Prima	30.842.682	0,00
RSD PT Hulusa Raya - Lestari	-	-
PT Asuransi Jasa Indonesia	-	-
PT Indis Raya (Persero)	-	-
PT BRI Asuransi Indonesia	-	-
Total	345.688.857.684	7,27
Pinjaman bank jangka panjang		
(Catatan 18a)		
Indonesia Eksternak	1.138.284.176.041	25,27
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	72.124.081.614	1,42
PT Bank Negeri Indonesia		
(Persero) Tbk	67.834.081.614	1,34
PT Bank Rakyat Indonesia		
(Persero) Tbk	67.834.081.614	1,34
PT Bank Tabungan Negeri		
(Persero) Tbk	67.834.081.614	1,34
Total	1.495.282.852.287	28,71

**29. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Details of balance and transaction with related parties are as follows: (continued)

	31 Desember 2024 December 31, 2024	
	Jumlah/Amount	Persentase terhadap jumlah terkait (%) Percentage to related totals (%)
Liabilitas (lanjutan)		
Utang usaha (Catatan 17)		
RSD PT PP (Persero) Tbk - PT Wijaya Raya		
(Persero) Tbk - PT Bangs		
Raya Lestari	112.243.251.872	2,87
PT Hulusa Raya (Persero) -		
PT Adm Karya (Persero) Tbk, JO	70.854.368.649	1,42
PT Wijaya Raya		
Bangunan Gedung Tbk	33.836.358.578	0,57
PT Telekomunikasi Indonesia		
(Persero) Tbk	4.887.857.488	0,08
PT Angkasa Pura Logistik	17.282.048.881	0,32
PT PT IAS Hospitality Indonesia	-	-
PT Asasi Pariwisata Indonesia		
(Persero)	480.808.083	0,01
PT IAS Support Indonesia	739.808.025	0,01
PT Superindonesia Company of		
Indonesia	-	-
PT Hotel Indonesia Huber	680.842.262	0,01
PT Hotel Indonesia Group	-	-
PT Indis Raya (Persero)	-	-
PT Danaratus (Persero)	-	-
PT Perumahan Lestari Negeri		
(Persero)	-	-
PT Perdana Bali Resort	-	-
PT Asuransi Jendral Jaya Prima	-	-
RSD PT Hulusa Raya - Lestari	23.817.876.881	0,36
PT Asuransi Jasa Indonesia	1.474.856.885	0,02
PT Indis Raya (Persero)	242.403.083	0,01
PT BRI Asuransi Indonesia	185.858.578	0,30
Total	394.234.488.176	4,91
Long term bank loan		
(Note 18a)		
Indonesia Eksternak	1.183.294.176.041	21,75
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	81.887.858.084	1,59
PT Bank Negeri Indonesia		
(Persero) Tbk	81.887.858.084	1,59
PT Bank Rakyat Indonesia		
(Persero) Tbk	81.887.858.084	1,59
PT Bank Tabungan Negeri		
(Persero) Tbk	81.887.858.084	1,59
Total	1.447.898.828.897	26,48

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

**29. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Details of balance and transaction with related parties are as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 Year ended December 31, 2024		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 Year ended December 31, 2023		
	Jumlah/Rp	Persentase terhadap jumlah terkait (%) Percentage to related total (%)	Jumlah/Rp	Persentase terhadap jumlah terkait (%) Percentage to related total (%)	
Perusahaan Eksternal 20					Revenue Pihak 20
PT Perdana (Persero)	905.000.000.000	2,30	83.240.000.000	10,00	PT Perdana (Persero)
Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	67.154.000.278	1,30	70.865.898.691	8,92	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
PT Hotel Indonesia Properti	52.008.301.894	0,80	27.700.007.947	0,10	PT Hotel Indonesia Properti
PT Adani Pariwisata Indonesia (Persero)	20.437.894.280	0,07	-	-	PT Adani Pariwisata Indonesia (Persero)
Diras Kabupaten Pesisir Provinsi Sumatera Utara	15.894.000.000	0,40	-	-	Calicut Bureau of Pesisir Government of North Sumatera
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.094.094.095	0,41	15.640.795.789	1,70	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.090.808.090	0,20	110.890.811	0,01	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total	384.698.433.479	7,44	247.396.195.495	28,43	Total
Saluran keuangan 20					Interest pinjaman Pihak 20
Indonesia Eksternal	62.090.408.280	00,00	48.870.442.049	37,00	Indonesia Eksternal
PT Adani Pariwisata Indonesia (Persero)	21.730.408.218	14,00	4.480.808.084	0,30	PT Adani Pariwisata Indonesia (Persero)
PT Integrasi Adani School	7.890.498.281	0,30	-	-	PT Integrasi Adani School
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.091.474.795	0,47	17.630.808.090	10,44	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.090.894.411	0,44	17.630.808.090	10,44	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.090.894.411	0,44	17.630.808.090	10,44	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5.090.894.411	0,44	17.630.808.090	10,44	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Perusahaan Pengelola Ase	3.380.892.049	2,34	3.090.408.090	2,59	PT Perusahaan Pengelola Ase
Total	104.442.893.722	02,34	129.336.378.994	57,48	Total

Kompensasi manajemen kunci

Gaji dan kompensasi lainnya yang telah dibayarkan kepada Dewan Komisaris untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp8.865.043.327 dan Rp7.894.796.733. Gaji dan kompensasi lainnya yang telah dibayarkan kepada Direksi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp16.000.367.258 dan Rp15.521.178.063.

Key management compensation

Salaries and other compensation paid to the Board of Commissioners for the year ended December 31, 2024 and 2023, amounted to Rp8,865,043,327 and Rp7,894,796,733, respectively. Salaries and other compensation paid to the Board of Directors for the year ended December 31, 2024 and 2023, amounted to Rp16,000,367,258 and Rp15,521,178,063, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dan nilainya setara dengan rupiah dihitung dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

	31 Desember 2024/December 31, 2024			
	Dalam mata uang aslinya (dalam satuan penyaji) In original currency (R\$ amount)			Saldo Rupiah nilai penyaji Rupiah Equivalent R\$ amount
	Amerika USD	Euro Euro	Lain-lain/ Others	
Aset				
Mata dan setara kas	1.706.900	-	-	33.910.330.703
Dana yang diterima pengunjung	5.000.000	-	-	107.704.180.303
Piutang usaha	9.800.370	-	-	144.345.032.000
Liabilitas				
Utang yang masih harus dibayar	-	2.004.000	-	40.801.070.723
Piutang bank jangka panjang	105.140.000	-	-	2.003.900.000.000
Liabilitas Neto	107.000.710	2.004.000	-	1.704.904.000.000

31 Desember 2020/December 31, 2020					
	Dalam mata uang aslinya (dalam satuan penyaji) In original currency (R\$ amount)			Saldo Rupiah (nilai penyaji) Rupiah (Equivalent R\$ amount)	
	Amerika USD	Euro Euro	Lain-lain/ Others		
Aset				Aset	
Mata dan setara kas	1.510.700	01	-	30.300.403.700	Cash and cash equivalents
Dana yang diterima pengunjung	14.007.904	-	-	210.340.072.070	Restricted fund
Piutang Usaha	93.110.970	-	-	200.001.007.204	Trade receivable
Liabilitas				Liabilitas	
Utang yang masih harus dibayar	-	0.400.000	-	101.000.000.000	Account payable
Piutang bank jangka panjang	190.001.010	-	-	1.703.071.000.000	Long-term bank loan
Liabilitas Neto	90.000.000	0.400.010	-	2.004.001.000.000	Net Liabilities

Grup dipengaruhi oleh risiko kurs mata uang asing terutama Dolar Amerika Serikat dan Euro. Manajemen tidak melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing yang timbul dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, liabilitas neto konsolidasian akan naik sekitar Rp33.175.054.712.

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures primarily with respect to US Dollar and Euro. Management does not hedge the foreign currency exposure on its monetary assets and liabilities foreign currency-denominated.

If assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2024 are translated using the exchange rate as of the issuance date of these consolidated financial statements, the total consolidated net liabilities will increase by approximately Rp33,175,054,712.

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. NILAI WAJIB ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya dengan rincian sebagai berikut:

- a. Kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan linear yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- b. Penyerahan saham

Aset keuangan di atas diukur pada nilai wajar berdasarkan arus kas masa depan yang terdiskonto.

- c. Utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, pinjaman pihak berelasi, pinjaman bank jangka pendek dan utang lain-lain jangka pendek

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- d. Utang bank jangka panjang

Liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga tetap setara atau melebihi suku bunga pasar, atau suku bunga mengambang yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah pokok terutangnya mendekati nilai wajar.

Liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga tetap setara atau melebihi suku bunga pasar, atau suku bunga mengambang yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah pokok terutangnya mendekati nilai wajar.

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSET AND LIABILITIES

As of December 31, 2024 and 2023, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value with details as follows:

- a. Cash and cash equivalents, restricted fund, time deposit, trade receivables and other receivable

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

- b. Investment in shares

The above financial assets are measured at fair value based on discounted future cash flow.

- c. Trade payables, accrued expenses, loan from related parties, short-term bank loan and short term other payables

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

- d. Long-term bank loan

The above financial liabilities represents debt with fixed rate at or above market rate, or floating interest rates which are adjusted with the movement of market interest rates, therefore the principal outstanding approximate their fair values.

The above financial liabilities represents debt with fixed rate at or above market rate, or floating interest rates which are adjusted with the movement of market interest rates, therefore the principal outstanding approximate their fair values.

**PT PENGEMBANGAN PARWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

d. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Liabilitas keuangan di atas disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskon, premi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode SBE.

e. Liabilitas sewa

Nilai wajar liabilitas keuangan ini ditentukan menggunakan diskon arus kas berdasarkan tingkat suku bunga incremental sewa.

Hierarki nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Grup menganalisis aset keuangan yang dimiliki yang diukur pada nilai wajar. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diakses untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diakses (informasi yang tidak dapat diakses) (Tingkat 3).

32. MANAJEMEN RISIKO

Dalam kebijakannya, Grup tidak melakukan perdagangan atas instrumen keuangannya. Risiko utama yang muncul atas instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola setiap risiko yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

**31. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSET AND
LIABILITIES (continued)**

d. Long-term bank loan (continued)

The above financial liabilities is carried at amortized costs using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount, premium and transaction costs that are integral part of the EIR method.

e. Lease liabilities

The fair value of this financial liabilities are determined by discounted cash flow using incremental borrowing rate of lease.

Fair value hierarchy is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

The Group analyses its financial assets which are measured at fair value. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and
- Inputs for the assets or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable input) (Level 3).

32. RISK MANAGEMENT

It is the Company's and its subsidiaries policy that no trading in financial instruments shall be undertaken. The main risks arising from the Company's financial instruments are market risk, credit risk and liquidity risk. The Finance and Risk Management Director reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disediakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit

Risiko kredit Grup terutama muncul dari risiko kerugian jika pelanggan gagal untuk memenuhi kewajiban kontraktual. Untuk mitigasi risiko tersebut, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa pengiriman barang dan penyediaan jasa dilakukan hanya kepada pelanggan dengan rekam jejak dan sejarah pembayaran yang baik. Adalah kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang bertransaksi secara kredit harus memenuhi prosedur pemeriksaan kredit. Grup memiliki kebijakan yang mengatur nilai batas kredit untuk tiap pelanggan. Lebih lanjut, saldo piutang selalu diawasi tiap waktu untuk mengurangi risiko Grup atas piutang gagal bayar.

Eksposur maksimum risiko kredit terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Piutang usaha - neto		
Pihak berbad	97.030.681.985	91.994.852.650
Pihak ketiga	145.349.674.635	259.631.862.526
Piutang lain-lain - neto		
Pihak ketiga	1.301.928.873	2.609.428.914
Total	244.682.277.443	354.236.144.090

Rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat piutang usaha dijelaskan pada Catatan 7.

Selubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya dan aset keuangan pada nilai wajar melalui komprehensif lain, risiko kredit yang dihadapi Grup timbul karena wanprestasi dari rekanan. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4, 5 dan 8.

32. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk

The Group's credit risk mainly arises from risk of loss if customer fails to discharge their contractual obligations. To mitigate this risk, the Group has policies in place to ensure that delivery of goods and services are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

Maximum credit risk exposure relating to trade receivables and other receivables in the consolidated statement of financial position is as follows:

	2024	2023
Trade receivables - net		
Related parties		
Third parties		
Other receivables - net		
Third parties		
Total	244.682.277.443	354.236.144.090

Details of Group's credit exposure at carrying amounts of trade receivables is explained in Note 7.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which comprise cash and cash equivalent, restricted cash and investment at fair value through other comprehensive income, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparties. The Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with a high credit ratings. The maximum exposure equal to the carrying amount as disclosed in Notes 4, 5 and 8.

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas di masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Risiko suku bunga Grup kebanyakan timbul dari pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang yang memiliki tingkat suku bunga mengambang. Saat ini, Grup tidak memiliki kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan eksposur suku bunga.

Tabel di bawah ini mengilustrasikan pinjaman Grup dengan tingkat bunga variabel.

	31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023
Pinjaman bank jangka panjang		
Asian Infrastructure Investment Bank	2.025.900.003.839	1.793.671.929.388
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	72.124.531.814	91.887.953.634
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	67.924.581.814	91.887.953.634
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	67.924.581.814	91.887.953.634
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	67.924.581.814	91.887.953.634
Total	2.301.750.381.855	2.161.263.783.924

c. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Informasi mengenai saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing disajikan di Catatan 30.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing meningkat/menurun sebanyak 100 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp19.423.820.080.

32. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Interest rate risk

Interest rate is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Group's interest rate risk mainly arises from short term bank loan and long term bank loan that bears floating interest rate. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposure.

The table below summarizes the Group's borrowings with floating interest.

	Long-term bank loans
Asian Infrastructure Investment Bank	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
Total	

c. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Information regarding the balance of assets and liabilities in foreign currencies is presented in Note 30.

As of December 31, 2024, if the exchange rate of the Rupiah against foreign currencies increases/decreases by 100 basis points with all variables held constant, the consolidated profit before tax expense will be lower/higher by Rp19,423,920,080.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Grup melakukan evaluasi dan pengalokasian yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, yang mencakup beban bunga terkait:

31 December 2024/ December 31, 2024					
	Within 1 year/within 1 year	1-5 years/1-5 years	More than 5 years/More than 5 years	Total Total	
Utang usaha	464.885.888.031	-	-	464.885.888.031	Trade payable
Utang lain-lain	80.370.387.254	3.342.177.600	-	83.712.564.854	Other payable
Utang yang masih harus dibayar	423.215.945.186	-	-	423.215.945.186	Amount due to payee
Pejamaran pihak berelasi	378.600.000.000	-	-	378.600.000.000	Loan from related party
Pejamaran bank jangka pendek	109.739.080.948	271.886.987.264	3.169.378.137.604	3.486.128.585.798	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	1.779.891.794	3.088.488.489	-	3.088.487.283	Lease liabilities
Total	1.298.799.898.897	275.227.898.898	3.169.378.137.604	4.732.898.898.194	Total

31 December 2023/ December 31, 2023					
	Within 1 year/within 1 year	1-5 years/1-5 years	More than 5 years/More than 5 years	Total Total	
Utang usaha	469.389.115.877	-	-	469.389.115.877	Trade payable
Utang lain-lain	89.602.888.004	3.388.434.491	-	92.991.322.495	Other payable
Utang yang masih harus dibayar	314.370.588.389	-	-	314.370.588.389	Amount due to payee
Pejamaran pihak berelasi	188.600.000.000	-	-	188.600.000.000	Loan from related party
Pejamaran bank jangka pendek	188.682.187.170	-	-	188.682.187.170	Short-term bank loan
Pejamaran bank jangka panjang	88.683.327.372	271.886.987.264	2.876.798.388.786	3.246.128.585.344	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	178.305.861.934	4.761.838.686	-	183.067.699.620	Lease liabilities
Total	1.294.912.489.366	276.667.310.441	2.876.798.388.786	3.198.378.186.593	Total

33. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemeringkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur pemodalannya dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur pemodalannya, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusulkan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

33. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages their capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2024.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

Kebijakan Grup adalah untuk mempertahankan struktur pemodalannya yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio leverage maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan, terutama untuk rasio utang terhadap ekuitas. Untuk tujuan tersebut, Grup mendefinisikan utang sebagai utang berbunga yaitu pinjaman bank, pinjaman dari pihak berelasi dan liabilitas sewa.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023
Pinjaman bank jangka pendek	-	199.642.167.170
Pinjaman bank jangka panjang	3.472.190.584.257	3.335.821.531.329
Pinjaman dari pihak berelasi	275.000.000.000	125.000.000.000
Liabilitas sewa	5.466.427.290	184.006.821.762
Total utang	3.752.656.811.547	3.844.471.528.261
Total ekuitas	4.433.648.596.329	1.864.453.673.281
Rasio utang terhadap ekuitas	0,85	2,06

33. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Group has complied with all externally imposed capital requirements.

Management monitors capital using several financial leverage measurements, primarily for debt to equity ratio. For this purpose, the Group defines debt as interest-bearing debt, consists of bank loans, loan from related party and lease liabilities.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's debt to equity ratio accounts are as follows:

Short-term Bank loans
Long-term Bank loans
Loan from related party
Lease liabilities

Total debt

Total equity

Debt to equity ratio

34. PERISTIAWA KONTINGENSI

Dalam melakukan kegiatan normal usahanya, Grup menghadapi berbagai perkara hukum yang belum terselesaikan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, jumlah kerugian yang mungkin timbul atas beberapa perkara hukum masih belum dapat ditentukan. Grup tidak membentuk cadangan kerugian atas perkara hukum tersebut karena berkeyakinan memiliki posisi hukum yang kuat untuk memenangkan perkara hukum tersebut. Perkara hukum yang saat ini masih berlangsung dan menunggu keputusan akhir sebagai berikut:

34. CONTINGENCIES

In the normal business course, the Company faces various unresolved legal cases. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the amount of losses that may arise in certain legal cases is still undetermined. The Group does not establish a reserve for such lawsuit because the Group believes of having a strong legal position to win these lawsuits. These lawsuits that are still ongoing and awaiting final decision with details as follows:

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERISTIAWA KONTINGENSI (lanjutan)

a. Penyelesaian Persidangan Gugatan dari PT Jaya Makmur Bersama

Dalam rangka mengembangkan usahanya, Grup berupaya melakukan kerja sama dengan investor dalam rangka pemanfaatan dan pengembangan lahan LOT C-5 (kantor Perusahaan), yang terletak di atas lahan sertifikat Hak Pengelolaan Lahan ("HPL") Perusahaan No. 4/Desa Benua, Perusahaan mencari investor yang mampu mengoperasikan sarana pariwisata tersebut di bidang Accomodation, Recreation dan Entertainment Center. Perusahaan telah mengundang calon-calon investor, termasuk salah satunya adalah PT Jaya Makmur Bersama ("JMB"), untuk mengikuti seleksi (beauty contest) calon pengembang lahan Lot C-5. Kemudian pada tanggal 15 Agustus 2008, Perusahaan menetapkan PT Jaya Makmur Bersama sebagai investor terpilih.

Perusahaan dan JMB telah menandatangani Nota Kesepahaman (*Memorandum of Understanding*/"MoU") pada tahun 2008 yang direncanakan untuk dilanjutkan dengan penandatanganan LUKA. Namun dalam pembahasan lanjutan, Pemegang Saham Perusahaan memberikan arahan untuk negosiasi nilai kerja sama. JMB tidak sependapat dengan adanya negosiasi nilai kerja sama dan tetap menginginkan kesepakatan sesuai MoU.

JMB kemudian mengajukan gugatan dengan duduk pertama bahwa Perusahaan tanpa alasan yang wajar dan tanpa adanya itikad baik tidak memperpanjang MoU dan oleh karenanya telah melakukan wanprestasi, atas pokok gugatan yang diajukan oleh JMB ditakultikan untuk seluruhnya oleh Hakim Pengadilan Negeri Denpasar tanggal 12 Februari 2013.

Pada tanggal 7 Maret 2013, Perusahaan mengajukan Memori Banding kepada Ketua Pengadilan Negeri Denpasar dari Jalesa Pengacara Negara selaku Kuasa Hukum mewakili Perusahaan sebagai Tergugat/Terbanding melawan PT Jaya Makmur Bersama. Tanggal 4 Desember 2013 telah dipuktikan Putusan Pengadilan Tinggi Bali memutuskan untuk menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Denpasar.

34. CONTINGENCIES (continued)

a. Settlement of Claim Trial from PT Jaya Makmur Bersama

In developing its business, the Company seeks cooperation with investors in for the purpose of land use and development of LOT C-5 land (the Company's office), located on the Right to Manage Certificate ("HPL") of the Company No. 4/Desa Benua; the Company is looking for investors who are able to operate the tourism facilities in the field of Accomodation, Recreation and Entertainment Center. The Company has invited potential investors, including PT Jaya Makmur Bersama ("JMB"), to follow the potential developer selection (beauty contest) for Lot C-5 land. On August 15, 2008, the Company decided that PT Jaya Makmur Bersama as the appointed investor.

The Company and JMB signed a *Memorandum of Understanding* (MoU) in 2008, which was planned to be followed up with the signing of the LUKA. However, during further discussions, the Company's Shareholders directed a renegotiation of the cooperation value. JMB did not agree to the renegotiation and insisted on maintaining the agreement as per the MoU.

JMB then filed a lawsuit alleging that the Company without reasonable cause and in the absence of good faith does not extend the MoU and therefore has defaulted on the agreement. The principal lawsuit filed by JMB was granted for all by the judge based on the Denpasar District on February 12, 2013.

On March 7, 2013, the Company submitted Appeal to the Chairman of Denpasar District Court from the Attorney of the State as Legal Counsel representing the Company as Defendant against PT Jaya Makmur Bersama. On December 4, 2013, Bali High Court decided to reinforce the previous decision of Denpasar District Court.

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERISTISMA KONTINGENSI (lanjutan)

a. Penyelesaian Persidangan Gugatan dari PT Jaya Mahmur Bersama (lanjutan)

Pada tanggal 5 Februari 2014 Tim Kuasa Hukum Perusahaan (Kejaksaan Tinggi Bali dan Izza & Izza Law Firm) mengajukan Memori Kasasi.

Pada tanggal 28 Januari 2015, Mahkamah Agung telah menerbitkan Putusan Kasasi yang pada akhirnya menyatakan menolak Memori Kasasi dari ITDG dan menguaklkan Putusan Banding dan Putusan Tingkat Pertama di PN Denpasar.

- Perusahaan untuk menandatangani LUDA dengan JMB berdasarkan MoU;
- Deposit uang sejumlah Rp1.500.000.000 tetap sebagai jaminan penawaran yang diubah menjadi deposit Pembayaran Kompensasi sebagaimana diatur dalam MoU;
- Uang paksa (dwangsom) sebesar Rp10.000.000/hari keterlambatan pemenuhan putusan sejak putusan ini berkekuatan hukum tetap;

Atas Putusan Kasasi Perusahaan telah mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung sesuai dengan surat No.18/ZPDK/2016 tanggal 28 Oktober 2016. Namun sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini disusun, Perusahaan dan/atau kuasa hukum Perusahaan belum menerima Salinan Resmi atas Putusan Upaya Hukum Peninjauan Kembali. Pihak JMB belum mengupayakan atau mengajukan bentuk eksekusi apapun atas Putusan ini. Perusahaan telah mengupayakan negosiasi kembali dengan JMB untuk kelanjutan kerja sama dan Perusahaan telah menunjuk Jalsa Pengacara Negara untuk melaksanakan mediasi sehubungan dengan mediasi ini. Bahwa Putusan pertama a quo terkait hukuman pokok masih belum terlaksana dan/atau dilaksanakan serta masih diperlukan proses hukum lain untuk pelaksanaan Putusan pertama a quo yaitu permohonan pelaksanaan atau penelapan eksekusi yang harus diajukan oleh JMB. Berdasarkan Pendapat Hukum dari Konsultan Hukum Eksternal Perusahaan, dwangsom adalah hukuman yang bersifat accessoir yang baru dapat dilaksanakan apabila hukuman pokok tidak dilaksanakan setelah penelapan eksekusi dikeluarkan oleh Ketua Pengadilan Negeri yang memutus perkara a quo sehingga sampai dengan saat ini, dwangsom (uang paksa) belum berlaku.

34. CONTINGENCIES (continued)

a. Settlement of Claim Trial from PT Jaya Mahmur Bersama (continued)

On 5 February 2014, the Company's Legal Team (Bali Attorney General and Izza & Izza Law Firm) filed Cassation.

On January 28, 2015, the Supreme Court refuses the Cassation Memory of ITDG and reinforces the Appeal Decision and First Level Decision in Denpasar District as follows:

- The Company and JMB to sign the LUDA under the terms of the MoU.
- Deposit money amounting to Rp1,500,000,000 remains as a bid security, which is converted into a Compensation Payment deposit as stipulated in the MoU.
- Forced money (dwangsom) amounting to Rp10,000,000/day of delay in the fulfillment of the decision from the time this decision has a permanent legal effect;

On the Decision of the Cassation, the Company has submitted a judicial review to the Supreme Court in accordance with letter No.18/ZPDK/2016 dated October 26, 2016. However, up to the consolidated financial statements date, the Company and/or the Company's attorneys have not received an official copy of the Judicial Review Effort (TJK) decision. JMB has not submitted any action in the context of executing the Decision. The Company has made efforts to renegotiate with JMB for the confirmation of the cooperation and has appointed the State Attorney to conduct mediation in relation to this matter. JMB also has not submitted any action in the context of executing the Decision. Whereas the a quo decision regarding with the main sentence has not yet been done and/or implemented and other legal processes are still required for the implementation of the a quo decisions, viz. the request or determination of execution that must be submitted by JMB. Based on the Legal Opinions from the Company's External Legal Consultants, dwangsom (forced money) is an accessoir punishment that can only be carried out if the main sentence is not carried out after the execution determination is issued by the Head of the District Court who decides on the a quo case so up to this moment, dwangsom (forced money) still not applied.

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERISTIAWA KONTINGENSI (lanjutan)

a. Penyelesaian Persidangan Gugatan dari PT Jaya Mahmur Bersama (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mencatat provisi untuk perkara ini sebesar Rp22.650.000.000 (Catatan 13).

b. Penyelesaian Perkara Pembatalan HPL II dan 9 Desa Kuta, Nusa Tenggara Barat

Pada tanggal 21 April 2011, terdapat Gugatan Tada Usaha Negara dengan Register Perkara Nomor: 19/G/2011/PTUN.MTR dari Nurhuda (Penggugat) kepada Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Lombok Tengah (Tergugat) dan Perusahaan (Tergugat II Intervensi) terhadap objek sengketa:

- Keputusan Kepala Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Lombok Tengah No. SK.01/TKBPNU52.02/2011 tanggal 12 April 2011 tentang penolakan atas permohonan hak milik atas nama Nurhuda atas tanah seluas 3.350 m2 yang terletak di Kuta Pujut.
- Keputusan Kepala Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Lombok Tengah No. SK.02/TKBPNU52.02/2011 tanggal 12 April 2011 tentang penolakan atas permohonan hak milik atas nama Nurhuda atas tanah seluas 17.960 m2 yang terletak di Kuta Pujut.
- Keputusan Kepala Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Lombok Tengah No. SK.03/TKBPNU52.02/2011 tanggal 12 April 2011 tentang penolakan atas permohonan hak milik atas nama Nurhuda atas tanah seluas 8.930 m2 yang terletak di Kuta Pujut.
- Sertifikat HPL No. 08/Desa Kuta, surat ulur No. 14/KTA/2010 tanggal 30 Januari 2010 seluas 9.895 m2 atas nama PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) yang berkedudukan di Nusa Dua Denpasar.
- Sertifikat HPL No. 09/Desa Kuta, surat ulur No. 15/KTA/2010 tanggal 30 Januari 2010 seluas 45.884 m2 atas nama PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) yang berkedudukan di Nusa Dua Denpasar.

Terhadap Perkara tersebut, Majelis Hakim mengabulkan gugatan penggugat untuk seluruhnya, dan memerintahkan Tergugat (Kepala Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Lombok Tengah) untuk mencabut Keputusan (SK dan Sertifikat HPL) sebagaimana disebut di atas.

34. CONTINGENCIES (continued)

a. Settlement of Claim Trial from PT Jaya Mahmur Bersama (continued)

As of December 31, 2024, the Company has recorded provision for this case amounted to Rp22,650,000,000 (Note 13).

b. Completion of HPL Revocation Case II and 9 Desa Kuta, Nusa Tenggara Barat

On April 21, 2011, there was a State Administration Lawsuit with Case Register Number 19/G/ 2011/PTUN.MTR from Nurhuda (Plaintiff) to the Land Office of Central Lombok (Defendant) and the Company (Defendant II Intervention) against the object of dispute:

- Decision of the Head of the Land Office of Central Lombok Regency No. SK.01/TKBPNU 052.02/2011 dated April 12, 2011 regarding the rejection of the request for property rights on behalf of Nurhuda on land of 3,350 sqm located in Kuta Pujut.
- Decision of the Head of the Land Office of Central Lombok Regency No. SK.02/TKBPNU52.02/ 2011 dated April 12, 2011 regarding the rejection of the request for property rights on behalf of Nurhuda on the land area of 17,960 sqm located in Kuta Pujut.
- Decision of the Head of the Land Office of Central Lombok Regency No. SK.03/TKBPNU52.02/2011 dated April 12, 2011 regarding the rejection of the request for property rights on behalf of Nurhuda on the land area of 8,930 sqm located in Kuta Pujut.
- Right to Manage Certificate No. 08/ Desa Kuta, Measurement Letter No. 14/KTA/2010 dated January 30, 2010 covering an area of 9,895 sqm on behalf of PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) based in Nusa Dua Denpasar.
- Right to Manage Certificate No. 09/Desa Kuta, letter No. 15/KTA/2010 dated January 30, 2010 covering 45,884 sqm on behalf of PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) based in Nusa Dua Denpasar.

With regard to the Case, the Panel of Judges granted the plaintiff's claim in whole, and ordered the Defendant (Head of the Land Office of Central Lombok Regency) to revoke the Decree (Decision of the Head of the Land Office of Central Lombok Regency and Right to Manage Certificate) as mentioned above.

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERISTIMAA KONTINGENSI (lanjutan)

**b. Penyelesaian Perkara Pembatalan HPL
8 dan 9 Desa Kuta, Nusa Tenggara Barat
(lanjutan)**

Atas Putusan tersebut, Perusahaan mengajukan Banding, dan Putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Surabaya, amarnya berbunyi menerima permohonan Banding Tergugat dan Tergugat II Intervensi/Para Pembanding, dan membatalkan Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Mataram.

Atas Putusan tingkat Banding tersebut Nurhuda mengajukan Upaya Hukum Kasasi. Putusan Kasasi Mahkamah Agung RI, amarnya berbunyi mengabulkan permohonan Kasasi dari Pemohon Kasasi (Nurhuda), membatalkan Putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Surabaya.

Atas Putusan Kasasi tersebut, Perusahaan mengajukan Upaya Hukum Peninjauan Kembali (PK) namun Mahkamah Agung melalui putusannya Nomor 25 PK/TUN/2014 tanggal 21 Mei 2014 menolak Peninjauan Kembali dari Perusahaan.

Berdasarkan Putusan PK tersebut telah dilakukan eksekusi dengan Keputusan Kepala Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Propinsi Nusa Tenggara Barat, tentang Pembatalan Sertifikat HPL No. 08 dan 09/Desa Kuta Atas Nama PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) yang berkedudukan di Denpasar, terletak di Desa Kuta, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat, tanggal 21 September 2015.

Atas Putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Surabaya No. 282/B/2016/PT.TUN.SBY tanggal 17 Januari 2017, Perusahaan telah mengajukan Upaya Hukum Kasasi namun Putusan Kasasi Nomor 246 PK/TUN/2017 tanggal 19 Juni 2017 yang menolak Kasasi dari Perusahaan.

Per 3 Desember 2024 – Perusahaan telah menyampaikan Surat Kuasa untuk pengajuan upaya hukum berupa Peninjauan Kembali atau Upaya Hukum lainnya, berdasarkan Surat Kuasa No. 062/S.Ku/ITDC.01/X/2024 kepada Kejaksaan Tinggi NTB, untuk dapat bertindak mewakili kepentingan hukum ITDC dalam penyelesaian permasalahan dimaksud.

34. CONTINGENCIES (continued)

**b. Completion of HPL Revocation Case 8 and 9
Desa Kuta, Nusa Tenggara Barat (continued)**

On the verdict, the Company submitted an Appeal, and the Decision of the State Administrative High Court of Surabaya, states that it accepts the Defendant's Appeal and Defendant II Intervention/Complainant, and cancels the Decision of the State Administrative Court of Mataram.

On the Appeal decision, Nurhuda filed a Cassation Law Effort. The Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia, states that it grants the request of the Cassation of the Cassation Appellant (Nurhuda), to cancel the Decision of the State Administrative High Court of Surabaya.

On the Decision of the Cassation, the Company filed a Judicial Review Effort (PK) but the Supreme Court through its decision No. 25PK/TUN/2014 dated May 21, 2014 rejected the Company's Judicial Review.

Based on the Decision of the PK, execution has been conducted based on the Decree of the Head of the Regional Office of the National Land Agency of West Nusa Tenggara Province on the cancellation of Right to Manage certificates No. 08 and 09/Kuta Village on behalf of PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) based in Denpasar, located in Kuta Village, District Pujut, Central Lombok regency, West Nusa Tenggara Province, dated September 21, 2015.

Upon the Decision of the State Administrative High Court of Surabaya No. 282/B/2016/PT.TUN.SBY dated January 17, 2017, the Company has filed a Cassation Appeal Effort but the Decision of Cassation No. 246PK/TUN/2017 dated June 19, 2017 rejected the Company's Cassation.

As of December 3, 2024, the Company has submitted a Power of Attorney for the filing of legal remedies in the form of Judicial Review or other legal efforts, based on Power of Attorney No. 062/S.Ku/ITDC.01/X/2024, to the High Prosecutor's Office of NTB, to act on behalf of ITDC's legal interests in resolving the said issue.

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disediakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERISTIAHA KONTINGENSI (lanjutan)

- b. Penyelesaian Perkara Pembatalan HPL II dan 9 Desa Kuta, Nusa Tenggara Barat (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mencatat provisi untuk perkara ini sebesar Rp1.458.635.184.

- c. Penyelesaian Perkara Gugatan Pembata Usin

Gugatan Pembata Nomor 31/PDT.G/2016/PN.Pya tanggal 20 Juni 2016 Penggugat atas nama Bapak Usin, pada Pengadilan Negeri Praya, terkait sengketa kepemilikan sebidang tanah dengan luas 16.934 m2 berdasarkan Sertifikat Hak Milik No. 178, Surat Ukur Nomor 47/SKD/2009 Tanggal 23 Mei 2009, yang diterbitkan oleh Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Lombok Tengah, tercatat atas nama Usin (Penggugat) terletak di Desa Sukadana, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat, yangumpang tindih (overlapping) dengan Sertifikat Hak Pengelolaan No.68/Desa Sengkol, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat, atas nama Perusahaan yang berkedudukan di Nusa Dua, Denpasar.

Alas Perkara tersebut Majelis Hakim memberikan putusan dengan amar sebagai berikut:

- Menyatakan gugatan Penggugat ditabulkan sebagian;
- Menyatakan sebidang tanah dengan luas 16.934 m2 berdasarkan sertifikat Hak Milik No. 178, Surat ukur Nomor 47/SKD/2009 tanggal 23 Mei 2009, yang diterbitkan oleh Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Lombok tengah, tercatat atas nama USIN (Penggugat) terletak di Desa Sukadana, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan batas-batas sebagai berikut:
Sebelah Utara: Tanah H. Ihum
Sebelah Selatan: Tanah Perusahaan
Sebelah Timur: Tanah Perusahaan
Sebelah Barat: Tanah Kebango dan Tanah Perusahaan
- Menyatakan Penggugat adalah satu-satunya pemilik atas tanah objek sengketa.
- Menghukurn tergugat untuk membayar biaya perkara secara tanggung renteng yang besarnya sampai hari ini sejumlah Rp2.245.000.
- Menolak gugatan Penggugat selain dan selebihnya.

34. CONTINGENCIES (continued)

- b. Completion of HPL Revocation Case II and 9 Desa Kuta, Nusa Tenggara Barat (continued)

As of December 31, 2024, the Company has recorded provision for this case amounted to Rp1,458,635,184.

- c. Settlement of Civil Lawsuit of Usin

Civil Lawsuit Number: 31/PDT.G/2016/PN.Pya dated June 20, 2016 plaintiff on behalf of Mr Usin, at the Praya District Court, over a land ownership dispute of 16,934 sqm based on the Certificate of Property Right No. 178, Measurement Letter Number 47/SKD/2009 dated May 23, 2009, issued by the Land Office of Central Lombok Regency, recorded on behalf of Usin (Plaintiff) located in Sukadana Village, Pujut Sub-district, Central Lombok Regency, West Nusa Tenggara Province, overlapping with Hak Pengelolaan Lahan No.68/ Sengkol Village, Pujut Sub-district, Central Lombok District, West Nusa Tenggara Province, on behalf of the Company domiciled in Nusa Dua, Denpasar.

On the Case the Panel of Judges gave the verdict with the following decision:

- Declared the Plaintiff's claim to be partially granted;
- To declare a plot of land with an area of 16,934 sqm based on the Freehold Title No. 178, Measurement Letter Number 47/SKD/2009 dated May 23, 2009, issued by the National Land Affairs Office of Central Lombok, registered on behalf of USIN (Plaintiff) located in Sukadana Village, Pujut District, Central Lombok Regency, West Nusa Tenggara Province with boundaries as follows:
North side: Land of H. Ihum
South side: Land of the Company
South side: Land of the Company
West side: Kebango Land and the Company Land
- Declared the Plaintiff is the sole owner of the land of the disputed object.
- Punished the defendant to pay jointly of up to Rp2,245,000.
- Refused the Plaintiff's claim aside and rest.

**PT PENGEMBANGAN PARWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERISTISMA KONTINGENSI (lanjutan)

c. Penyelesaian Perkara Gugatan Perdala Usin (lanjutan)

Atas putusan Pengadilan Negeri Praya Tersebut, Perusahaan melalui Kuasa Hukum Jaksa Pengacara Negara pada Kejaksaan Tinggi Nusa Tenggara Barat mengajukan Banding. Putusan Banding No.31/Pdt.G/2016/PN.Pya dengan amar sebagai berikut:

- Menerima permohonan banding dari Pembanding, semula Tergugat;
- Mengukuhkan Putusan pengadilan Negeri Praya Nomor 31/Pdt.G/2016/PN.Pya, tanggal 15 Desember 2016 yang dimohonkan banding tersebut;
- Menghukum Pembanding semula Tergugat untuk membayar biaya perkara pada kedua tingkat pengadilan, yang dalam tingkat Banding ditetapkan sebesar Rp150.000.

Atas Putusan Pengadilan Tinggi Mataram tersebut, Perusahaan telah mengajukan Upaya Hukum Kasasi namun Mahkamah Agung menolak kasasi Perusahaan berdasarkan Putusan Kasasi Nomor 2513 K/PDT/2017 tanggal 5 Maret 2018.

Perusahaan mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 24 November 2023. Mahkamah Agung telah memutus perkara memenangkan Perusahaan sebagai pemilik sah HPL 68 Desa Kuta melalui putusannya tanggal 29 April 2024 yang sekaligus membatalkan seluruh Putusan pengadilan di tingkat sebelumnya.

d. Penyelesaian Perkara Gugatan Perdala Saye alias Amaq Maye/H. Maye

Gugatan Perdala Nomor 21/PDT.G/2023/PN.Pya tanggal 21 Juli 2023 Penggugat atas nama Bapak Saye alias Amaq Maye/H. Maye, pada Pengadilan Negeri Praya, terkait sengketa kepemilikan bidang tanah dengan luas 9.705 m2 yang merupakan sisa tanah milik Penggugat yang tidak pernah dipindahtangankan kepada ITDC atau pihak lainnya, terdaftar dalam SPPT NKP: 52.02.020.014.066.0003 atas nama Amaq Maye yang terletak di Dusun Songgong, Desa Merlak, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, yang tumpang tindih (overlapping) dengan Sertifikat Hak Pengelolaan No.74/Kuta Kuta, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat, atas nama Perusahaan yang berkedudukan di Nusa Dua, Denpasar.

34. CONTINGENCIES (continued)

c. Settlement of Civil Lawsuit of Usin (continued)

Upon the verdict of the Praya District Court, the Company through the Attorney of the State Attorney of Nusa Tenggara Barat, filed an appeal. Appeal Decision No.31/Pdt.G/2016/PN.Pya with decision as follows:

- Accepting an appeal from the appellant, originally the Defendant;
- Strengthening the Decision of the Praya District Court Number 31/Pdt.G/2016/PN.Pya, dated December 15, 2016 appealed;
- Punishing the Appellant, originally Defendant, to pay a court fee on both levels of the court, which in the Appeals Level is set at Rp150,000.

Upon the Decision of the High Court of Mataram, the Company has filed a Cassation Law Effort. However, Supreme Court rejected the Company's Cassation based on the Decision of Cassation No. 2513K/PDT/2017 dated March 5, 2018.

The Company filed a Judicial Review (PK) to the Supreme Court on November 24, 2023. The Supreme Court has issued verdict in favor of the Company as the rightful owner of HPL 68 in Desa Kuta through its decision dated April 29, 2024, which also annulled all previous court decisions at lower levels.

d. Settlement of Civil Lawsuit of Saye alias Amaq Maye / H. Maye

Civil Lawsuit Number 21/PDT.G/2023/PN.Pya dated July 21, 2023. Plaintiff on behalf of Mr. Saye a.k.a Amaq Maye/H. Maye, at the Praya District Court, regarding a dispute over ownership of a plot of land with an area of 9,705 m2 which is the remaining land owned by The plaintiff, who was never transferred to ITDC or another party, is registered in SPPT NKP: 52.02.020.014.066.0003 in the name of Amaq Maye located in Songgong Hamlet, Merlak Village, Pujut District, Central Lombok Regency, which overlaps with the Certificate of Rights Management No.74/ Kuta Village, Pujut Sub-district, Central Lombok District, West Nusa Tenggara Province, on behalf of the Company domiciled in Nusa Dua, Denpasar.

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERISTIAWA KONTINGENSI (lanjutan)

d. Penyelesaian Perkara Gugatan Perdana Saye alias Amaq Maye/H. Maye (lanjutan)

Atas Perkara tersebut Majelis Hakim memberikan putusan dengan amar sebagai berikut:

- Menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya;
- Menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp2.940.000 (dua juta sembilan ratus empat puluh ribu rupiah).

Atas putusan Pengadilan Negeri Praya Tersebut, Kuasa Hukum Penggugat mengajukan Banding. Putusan Banding No. 222/PDT/2023/PT/MTR dengan amar sebagai berikut:

- Menerima permohonan banding dari Pembanding semula Penggugat tersebut;
- Mengajukan putusan Pengadilan Negeri Praya Nomor 21/Pdt.G/2023/PM Praya tanggal 20 November 2023, yang dimohonkan banding;
- Menghukum Pembanding semula Penggugat untuk membayar biaya perkara dalam kedua tingkat peradilan, yang dalam tingkat banding ditetapkan sejumlah Rp150.000 (seratus lima puluh ribu rupiah).

Atas putusan banding, Kuasa Hukum Amaq Maye kembali mengajukan Kasasi melalui Pengadilan Negeri Praya. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, berkas-berkas Para Pihak masih dalam tahap pemeriksaan.

e. Penyelesaian Perkara LUDA Lot H3 The Mandalika dengan PT Perusahaan Resort Indonesia Amerika

PT Perusahaan Resort Indonesia Amerika (PRIA) bekerja sama dengan Perusahaan sejak tanggal 26 April 2016 berdasarkan LUDA dan amendemennya pada tanggal 9 April 2018.

Hingga waktu yang disepakati sesuai LUDA, PRIA tidak melaksanakan pembangunan di Lot H3, Mandalika. PRIA juga mengajukan surat pemberitahuan tidak sanggup untuk melanjutkan LUDA, sehingga Perusahaan memutuskan pengakhiran LUDA. Namun atas pengakhiran tersebut, tanggal 12 Januari 2023, PRIA mengajukan Gugatan Arbitrase ke Singapore International Arbitration Centre ("SIAC") terkait pengakhiran LUDA yang dilakukan oleh Perusahaan.

34. CONTINGENCIES (continued)

d. Settlement of Civil Lawsuit of Saye alias Amaq Maye / H.Maye (continued)

On the Case the Panel of Judges gave the verdict with the following decision:

- Reject the Plaintiff's claim in its entirety;
- Sentenced the Plaintiff to pay court costs in the amount of Rp2,940,000 (two million nine hundred and forty thousand rupiah).

Upon the verdict of the Praya District Court's decision, the plaintiff's attorney filed an appeal. Appeal Decision No. 222/PDT/2023/PT/MTR with decision as follows:

- Accept the appeal request from the original Appellant, the Plaintiff;
- Strengthen the decision of the Praya District Court Number 21/Pdt.G/2023/PM Praya dated 20 November 2023, which is requested to be appealed;
- Sentenced the original Appellant to the Plaintiff to pay court costs at both levels of court, which at the appeal level was determined at Rp 150,000 (one hundred and fifty thousand rupiah).

Following the appeal decision, Amaq Maye's Legal Counsel filed a Cassation through the Praya District Court. Until the issuance date of the consolidated financial statements, the case files of the Parties are still under review.

e. Case Settlement of LUDA Lot H3 The Mandalika with PT Perusahaan Resort Indonesia Amerika

PT Perusahaan Resort Indonesia Amerika (PRIA) entered into cooperation with the Company since April 26, 2016 based on LUDA and its amendment dated April 9, 2018.

Until the time agreed on LUDA, PRIA has not commence construction in Lot H3, Mandalika. PRIA also has submitted notification letter in which they are unable to continue LUDA, thus the Company decided to terminate LUDA. Yet, due to such termination, on January 12, 2023, PRIA submitted arbitration claim to Singapore International Arbitration Centre ("SIAC") related to termination of LUDA conducted by the Company,

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERISTIMAA KONTINGENSI (lanjutan)

e. Penyelesaian Perkara LUDA Lot H3 The Mandalika dengan PT Perusahaan Resort Indonesia Amerika (lanjutan)

Dalam Notice of Arbitration tanggal 12 Januari 2023, PRIA menuntut Perusahaan untuk mengganti semua pengeluarannya selama pelaksanaan LUDA termasuk namun tidak terbatas pada semua biaya pengembangan, konstruksi dan operasional, ditambah bunga dan ganti rugi akibat kelalaian, wanprestasi, pelanggaran perjanjian dan lesahtan representasi yang dilakukan oleh Perusahaan.

Pada 7 September 2023, ITDG menyampaikan Preliminary Response terhadap Notice of Arbitration, dan pada 4 Maret 2024, SIAC menetapkan Theodor Balder sebagai Ketua Tribunal Arbitrase.

Sesuai dengan Statement of Claim PRIA tanggal 29 Mei 2024, PRIA menuntut Perusahaan sebesar:

- US\$2.825.723,51 atas biaya yang telah dikeluarkan PRIA.
- Ganti rugi sebesar AS\$14.000.000 atas hilangnya keuntungan PRIA.
- Pengakhiran LUDA; dan/atau
- Ganti rugi lain yang dianggap tepat oleh Majelis.

Pada tanggal 14 Juni 2024, PT PP Properti Tbk sebagai salah satu pemegang saham PRIA mengajukan penyelesaian melalui mediasi.

Berdasarkan Surat Perusahaan tanggal 28 Agustus 2024, Perusahaan menyetujui penyelesaian melalui mediasi.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, proses mediasi masih berjalan dan SIAC belum mengeluarkan putusan arbitrase.

f. Penyelesaian Perkara LUDA Lot IC1 The Mandalika dengan PT Perusahaan Air Indonesia Amerika

PT Perusahaan Air Indonesia Amerika ("PAA") merupakan mitra kerjasama Perusahaan pada Lot IC1 The Mandalika untuk membangun Fasilitas dan infrastruktur SWRO, berdasarkan LUDA tanggal 26 April 2016.

34. CONTINGENCIES (continued)

e. Case Settlement of LUDA Lot H3 The Mandalika with PT Perusahaan Resort Indonesia Amerika (continued)

Based on its Notice of Arbitration dated January 12, 2023, PRIA demand the Company to reimburse all expenditures during the course of LUDA including but not limited to development cost, construction and operation, added by interest and compensation due to negligence, default, breach of agreement and representation error conducted by the Company.

On September 7, 2023, ITDG submitted a Preliminary Response to the Notice of Arbitration, and on March 4, 2024, SIAC appointed Theodor Balder as the Chairman of the Arbitral Tribunal.

Based on PRIA's Statement of Claim dated May 29, 2024, PRIA demand the Company amounted to:

- US\$2,825,723.51 related to PRIA's sunk cost.
- Compensation amounted to US\$14,000,000 related to PRIA's loss of income.
- Termination of LUDA; and/or
- Other compensation deemed appropriate by the Tribunal.

On June 14, 2024, PT PP Properti Tbk as one of the PRIA's shareholders proposed settlement through mediation.

Based the Company's letter August 28, 2024, the Company has agreed such settlement through mediation.

Until the issuance date of the consolidated financial statements, mediation process is still ongoing and SIAC has not issues arbitration verdicts.

f. Settlement of LUDA Case IC1 The Mandalika with PT Perusahaan Air Indonesia Amerika

PT Perusahaan Air Indonesia Amerika ("PAA") is the Company's cooperation partner on Lot IC1 The Mandalika to develop SWRO Infrastructure and Facility based on LUDA dated April 26, 2016.

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERISTIAWA KONTINGENSI (lanjutan)

E. Penyelesaian Perkara LUDA Lot IC1 The Mandalika dengan PT Perusahaan Air Indonesia Amerika (lanjutan)

Pada 21 Maret 2023, PAIA menyampaikan *Notice of Arbitration* kepada Perusahaan yang menyampaikan bahwa Perusahaan tidak mendukung PAIA dalam mencari calon investor untuk masuk ke PAIA.

Dalam *Notice of Arbitration*, PAIA menuntut agar Perusahaan mengganti seluruh biaya yang telah dikeluarkan oleh PAIA dalam rangka pelaksanaan LUDA, termasuk namun tidak terbatas pada seluruh biaya pengembangan, pembangunan dan operasional, ditambah dengan bunga dan ganti rugi.

PT Adhi Karya (Persero) Tbk sebagai salah satu pemegang saham PAIA melalui surat tanggal 8 Oktober 2024, mengusulkan penyelesaian permasalahan mediasi. Perusahaan menyampaikan persetujuan untuk dilakukannya mediasi, yang dituangkan dalam surat tertanggal 24 Desember 2024.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan PAIA berencana untuk melakukan negosiasi sebagai upaya penyelesaian permasalahan melalui mediasi di Jaksa Agung Muda Pembata, Kejaksaan Agung Republik Indonesia.

34. CONTINGENCIES (continued)

E. Settlement of LUDA Case IC1 The Mandalika with PT Perusahaan Air Indonesia Amerika (continued)

On March 21, 2023, PAIA submitted *Notice of Arbitration* to the Company expressing that the Company did not support PAIA to find potential investor to join PAIA.

In the *Notice of Arbitration*, PAIA demands the Company to reimburse all PAIA costs in relation to the implementation of LUDA, including but not limited to development cost, construction and operation, added by interest and compensation.

PT Adhi Karya (Persero) Tbk as one of the PAIA's shareholders through its letter dated October 8, 2024 has proposed a settlement through mediation. The Company has agreed the settlement through mediation, based on its letter dated December 24, 2024.

Until the issuance date of the consolidated financial statements, the Company and PAIA are planning to engage in negotiations as an effort to resolve the issue through mediation at the Deputy Attorney General for Civil Affairs, Attorney General's Office of the Republic of Indonesia.

35. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

a. Perusahaan memiliki LUDA dengan berbagai perusahaan terkait dengan kerjasama utilisasi dan pengembangan lahan di Nusa Dua dan Mandalika. LUDA tersebut berlaku antara 20 - 30 tahun dan memiliki opsi perpanjangan waktu.

35. SIGNIFICANT CONTRACT, AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. The Company has LUDA with various companies related to cooperation of land utilization and development in Nusa Dua and Mandalika. The LUDA is valid for 20 - 30 years and have options of extension period.

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- b. Pada tanggal 28 Januari 2019, Perusahaan telah melakukan kerjasama dengan Doma Sports, S.L untuk penyelenggaraan MotoGP 2021 - 2025. Perusahaan memiliki kewajiban membayar biaya penyelenggaraan acara untuk tahun 2021 sebesar EUR9.000.000. Untuk tahun 2022, 2023, 2024 dan 2025 jumlah tersebut naik dengan indeksasi 5%. Pembayaran penyelenggaraan diangsur setiap tahun. Pembayaran dilakukan 50% enam puluh hari sebelum acara dan 50% pada hari kerja pertama setelah acara.

Pada tanggal April 28, 2020, Perusahaan dengan Doma Sports, S.L telah menyekujui perpanjangan penyelenggaraan FIM World Road Racing World Championship Grand Prix sampai tahun 2030.

- c. Pada tanggal 28 Januari 2019, Perusahaan telah melakukan kerjasama dengan Doma WSBK Organization SRL untuk penyelenggaraan WSBK. Perusahaan memiliki kewajiban membayar biaya penyelenggaraan untuk tahun 2021 sampai 2025 masing-masing sebesar EUR3.000.000, EUR3.150.000, EUR3.307.500, EUR3.472.875, dan EUR3.649.518,75. Biaya penyelenggaraan setiap tahunnya dibayarkan 50% selambat-lambatnya 60 hari sebelum acara dan 50% paling lambat hari kerja pertama setelah acara. Perusahaan telah menyelenggarakan WSBK sampai dengan tahun 2023. Perusahaan melakukan pengalihan event WSBK tahun 2024 melalui perjanjian pengalihan tanggal 14 Oktober 2023.
- d. Selama tahun 2024, Perusahaan melakukan pelepasan lahan kawasan Nusa Dua dengan pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal akhir perjanjian Sales effective date	Pihak Ketiga/Third Parties	Arahana
1 Agustus 2024 August 1, 2024	PT Intelsa Gashin	Lot RA6 Nusa Dua
21 Oktober 2024/ October 21, 2024	PT Bali Destinasi Lestari	Lot SS Extension
16 Desember 2024/ December 16, 2024	PT Bali Destinasi Lestari	Lot SS Beachfront Nusa Dua

Per 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh prasyarat kontrak untuk mengakui pelepasan lahan.

**35. SIGNIFICANT CONTRACT, AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- b. On January 28, 2019, the Company entered into an agreement with Doma Sports, S.L. regulating the promotion of event MotoGP 2021 - 2025. The Company has obligation to pay the event fee for the year 2021 amounting to EUR9,000,000. For the following years 2022, 2023, 2024 and 2025, such sum is indexed upwards annually by 5%. The event fee is pursuant to installment each year. The installments shall be made 50%, sixty days before the event, and 50% in the first working day after the event.

On April 28, 2020 the Company and Doma Sports, S.L. has agreed to extend the promotion of event FIM World Road Racing World Championship Grand Prix until 2030.

- c. On January 28, 2019, the Company entered into an event organizer WSBK agreement with Doma WSBK Organization SRL. The Company has obligation to pay from 2021 to 2025 amounting EUR3,000,000, EUR3,150,000, EUR3,307,500, EUR3,472,875, and EUR3,649,518.75. The event fee is pursuant to installment each year. The 50% of installments shall be made sixty days before the event, and 50% in the first working day after the event. The Company has organized WSBK until 2023. The Company has terminate 2024 WSBK event through termination agreement dated October 14, 2023.

- d. During 2024, the Company transfer land in Nusa Dua area to the third parties with details as follows:

As of December 31, 2024, the Company has fulfilled all contract's condition precedents to recognize transfer of land.

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disediakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- e. Pada tahun 2015, Perusahaan dan PT AAPC Indonesia menandatangani perjanjian pengelolaan hotel Pullman Mandalika Beach Resort. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan 15 tahun sejak tanggal pembukaan hotel.
- f. Pada tanggal 21 Juli 2023, Perusahaan dan PT Pertamina (Persero) menandatangani perjanjian kerja sama sponsorship dan Mandalika International Street Circuit naming rights yang berlaku hingga bulan September 2024. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.
- g. Pada tanggal 20 Maret 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman antar anak perusahaan dengan PT Integrasi Ariasi Solusi ("IAS") dengan nilai pinjaman sebesar Rp85.957.600.804. Jangka waktu pinjaman selama 9 (sembilan) bulan sejak tanggal perjanjian pinjaman. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun. Pada tanggal 18 Desember 2024, Perusahaan sudah melunasi pinjaman tersebut. Beban bunga dibayarkan atas fasilitas ini selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sejumlah Rp7.858.413.281 (Catatan 28).
- h. Pada tanggal 26 September 2024, Perusahaan dan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menandatangani surat perintah kerja sehubungan dengan sponsorship MotoGP tahun 2024. Perjanjian tersebut berlaku antara tanggal 26 September 2024 sampai dengan tanggal 14 Oktober 2024 saat pelaksanaan rangkaian acara MotoGP.

**35. SIGNIFICANT CONTRACT, AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- e. In 2015, the Company and PT AAPC Indonesia signed hotel management agreement related to Pullman Mandalika Beach Resort. The agreement is effective until 15 years since the hotel opening date.
- f. On July 21, 2023, the Company and PT Pertamina (Persero) signed agreement related to sponsorship and Mandalika International Street Circuit naming rights which effective until September 2024. This agreement has been extended until December 31, 2024.
- g. On March 24, 2024, the Company signed intra-group loan agreement with PT Integrasi Ariasi Solusi ("IAS") with total loan amounting to Rp85,957,600,804. The loan period is for 9 (nine) months from the date of the loan agreement. This loan facility bears interest of 11% per annum. On December 28, 2024, this loan facility have been fully repaid by the Company. Interest expenses paid for this credit facility during the year ended December 31, 2024 amounted to Rp7,858,413,281 (Note 28).
- h. On September 2024, the Company and Ministry of Tourism and Creative Economy signed Notice to Work related to 2024 MotoGP sponsorship. The agreement is effective between September 26, 2024 until October 14, 2024 during the MotoGP series of events.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PERUBAHAN LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menyajikan perubahan liabilitas keuangan Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan (dalam jutaan rupiah):

RUP							
	1 Januari/ January 1,	Relevansi awal/ Start balance	Relevansi akhir/ End balance	Relevansi awal/ Beginning of transaction Year	Kapitalisasi bunga awal/ Capitalized interest in principal	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31,
Pinjaman bank jangka pendek	700.000	-	(900.000)	-	-	-	-
Pinjaman afiliasi/related	700.000	700.000	-	-	-	-	330.000
Pinjaman bank jangka panjang	8.000.000	4.000	(900.000)	300	100.000	10.000	8.420.000
Pinjaman afiliasi/related	700.000	-	(900.000)	-	-	0.000	0.000
Utang jangka panjang lain-lain non-terutang	1.000	-	-	-	-	-	1.000
Total liabilitas dari Total aktivitas pendanaan	9.100.000	704.000	(900.000)	300	100.000	10.000	8.170.000
RUP							
	1 Januari/ January 1,	Relevansi awal/ Start balance	Relevansi akhir/ End balance	Relevansi awal/ Beginning of transaction Year	Kapitalisasi bunga awal/ Capitalized interest in principal	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31,
Pinjaman bank jangka pendek	100.000	20.000	(90.000)	-	-	-	100.000
Pinjaman afiliasi/related	-	100.000	-	-	-	-	100.000
Pinjaman bank jangka panjang	8.700.000	40.000	(0.000)	300	100.000	(80.000)	8.860.000
Pinjaman afiliasi/related	100.000	-	(0.000)	-	-	-	100.000
Utang jangka panjang lain-lain non-terutang	1.000	-	-	-	-	-	1.000
Total liabilitas dari Total aktivitas pendanaan	8.901.000	160.000	(90.000)	300	100.000	(80.000)	9.091.000

Kolom "lainnya" merupakan efek selisih kurs pinjaman bank jangka panjang, dan penambahan liabilitas sewa selama tahun berjalan.

"Others" column represent foreign exchange effect on long-term bank loan, and addition of lease liabilities during the year.

37. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Informasi tambahan atas laporan arus kas konsolidasian terkait aktivitas investasi dan pendanaan adalah sebagai berikut:

37. SUPPLEMENTAL CONSOLIDATED CASH FLOW INFORMATION

Supplemental consolidated statement of cash flow information related to investing and financing activities are as following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023	
Penambahan aset tetap dari kapitalisasi biaya bunga menjadi pokok	133.174.023.837	142.985.015.908	Addition of fixed assets through capitalizing borrowing costs into principal
Perolehan aset tetap			Acquisition of fixed assets
Pembayaran atas perolehan aset tetap tahun sebelumnya	396.327.773.434	-	Payment of prior year acquisition of fixed assets
Perolehan aset tetap melalui liabilitas	-	79.161.537.635	Acquisition of fixed assets through liabilities

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. REKLASIFIKASI

Laporan keuangan konsolidasian tahun 2023 telah direklasifikasi agar konsisten dengan presentasi laporan keuangan konsolidasian tahun 2024. Rincian akun-akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

	<u>Saldoan akumulasi Before reclassification</u>	<u>Reclassified reclassification</u>	<u>Saldoan akumulasi After reclassification</u>	
Laporan posisi keuangan Consolidation				Consolidated Statement of financial position
Liabilities				Liabilities
Liabilitas jangka pendek Liabilitas bea cukai kerja	-	7.202.449.426	7.202.449.426	Current liabilities Employee benefit liabilities
Liabilitas jangka panjang Liabilitas bea cukai kerja	39.436.165.919	(7.202.449.426)	32.233.716.493	Non-current liabilities Employee benefit liabilities
Laporan laba rugi lain Penghasilan komprehensif lain konsolidasian				Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pokok penyusutan	(552.769.357.026)	(128.544.940.920)	(681.314.297.946)	Cost of revenues
Beban umum lain administratif	(427.478.249.361)	108.112.670.008	(327.365.579.342)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	(52.518.305.578)	28.432.270.911	(4.086.034.667)	Other expenses

Reklasifikasi di atas tidak berdampak secara material karena reklasifikasi ini tidak mempengaruhi keputusan ekonomis yang dibuat oleh pengguna atas dasar laporan keuangan konsolidasian. Reklasifikasi tersebut juga tidak berdampak pada perhitungan kovenan pinjaman bank.

The 2023 consolidated financial statements have been reclassified to be consistent with the presentation of the 2024 consolidated financial statements. The details of the accounts being reclassified are as follows:

The above reclassifications have no material impact because the reclassifications do not affect economic decisions made by consolidated financial statement users. The reclassification also has no impact on the calculation of bank loan covenant.

39. INFORMASI SEGMENT USHAHA

Untuk kepentingan manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan tiga wilayah geografis yang dilaporkan sebagai berikut:

1. Nusa Dua, Bali

Pada segmen Nusa Dua, manajemen melakukan kegiatan usaha kerjasama pengelolaan dan pengembangan lahan, utilitas, air bersih serta penjualan lahan dan pelepasan hak.

2. Mandalika, Lombok

Pada segmen Mandalika, manajemen melakukan kegiatan usaha kerjasama pengelolaan dan pengembangan lahan, utilitas, air bersih, hotel serta penyelenggaraan event di Sirkuit Mandalika.

39. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group is organized into business units based on its three zone reportable operating segments as follows:

1. Nusa Dua, Bali

In Nusa Dua segment, management conduct business activities of land utilization and development, utility, water and land sales and disposal of rights.

2. Mandalika, Lombok

In Mandalika segment, management conduct business activities of land utilization and development, utility, water, hotel and event organization in Mandalika Circuit.

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Untuk kepentingan manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan tiga wilayah geografis yang dilaporkan sebagai berikut: (lanjutan)

3. Gola Mori, Nusa Tenggara Barat

Pada segmen Gola Mori, manajemen melakukan kegiatan usaha penyewaan pusat konvensi dan restoran.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba segmen dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup dalam jutaan rupiah.

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

For management purposes, the Group is organized into business units based on its three zone reportable operating segments as follows: (continued)

3. Gola Mori, West Nusa Tenggara

In Gola Mori segment, management conduct business activities of convention center lease and restaurant.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on segment income and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements.

The following table represents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments in million of rupiah.

31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
December 31, 2024 and for the year then ended

	Rasa-Dua	Wakabatu	Gola Mori	Lain-lain Other	Wakabatu Subsidiary	Total Indonesia Total consolidated	
Pendapatan segmen	5.647.210	800.000	1.000	50.370	(10.000)	6.488.580	Segment revenue
Beban segmen							Segment expenses
Beban pokok pendapatan	(67.000)	(547.370)	(20.940)	(80.707)	90.000	(615.917)	Cost of revenue
Beban keuangan		(140.000)				(140.000)	Finance expense
Laba(rugi) segmen	5.580.210	(487.370)	(19.940)	(30.337)	40.000	5.002.563	Segment profit(loss)
Beban penjualan						(5.000)	Selling expense
Beban umum dan administrasi						(800.000)	General and administrative expense
Pendapatan keuangan						10.000	Finance income
Pendapatan lain-lain						4.000	Other income
Beban lain-lain						(10.000)	Other expense
Laba sebelum pajak fiskal dan pajak penghasilan						1.001.563	Profit before fiscal tax and income tax expense
Beban pajak fiskal						(101.000)	Fiscal tax expense
Laba sebelum beban pajak penghasilan						1.700.563	Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan						(22.000)	Income tax expense
Laba tahun berjalan						1.678.563	Profit for the year
Laba tahun berjalan yang dapat distribusikan kepada pemilik usaha tidak berpengaruh non pengendali						1.677.563 (500)	Profit for the year attributable to owner of the parent entity non-controlling entity
Informasi lain							Other information
Aset segmen	2.707.000	5.000.000	440.000	5.000	(500.000)	8.092.000	Segment assets
Liabilitas segmen	100.000	4.300.000	100	10.000	(500.000)	8.070.000	Segment liabilities

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA
(INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup dalam jutaan rupiah (lanjutan).

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

The following table represents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments in million of rupiah (continued).

31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
December 31, 2024 and for the year then ended

	Kore Dua	Mandala	Belo-Mori	Lain-lain Others	Eliminasi/ Elimination	Total Konsolidasi/ Total consolidated	
Pendapatan segmen	404.000	404.000	2.900	4.900	(14.164)	804.214	Segment revenue
Beban segmen							Segment expenses
Beban pokok pendapatan	(14.094)	(887.228)	(14.214)	-	88.217	(891.314)	Cost of revenues
Beban pemasaran	-	(148.800)	-	-	-	(148.800)	Promote expenses
Laba(rugi) segmen	391.406	(391.408)	(14.314)	4.900	44.213	61.204	Segment profit(loss)
Beban penjualan						(5.350)	Selling expenses
Beban umum dan administratif						(827.200)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan						3.230	Finance income
Beban lain-lain						(4.000)	Other expenses
Pendapatan lain-lain						(4.300)	Other income
Rugi sebelum pajak fitra dan pajak penghasilan						(224.900)	Loss before fiscal tax and income tax expenses
Beban pajak fitra						(68.717)	Fiscal tax expense
Rugi sebelum beban pajak penghasilan						(293.617)	Loss before income tax expenses
Merkulat pajak penghasilan						000	Income tax benefit
Rugi tahun berjalan						(293.617)	Loss for the year
Laba tahun berjalan yang dapat ditransferkan kepada pemilik saham tidak terdapat non pengendali						(293.617)	Profit for the year attributable to owner of the parent entity non-controlling entity
Informasi lain							Other information
Aset segmen	836.081	8.310.887	488.882	10.028	(110.428)	7.504.390	Segment assets
Liabilitas segmen	801.800	8.085.370	900	3.410	(140.800)	8.431.300	Segment liabilities

40. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 28 Februari 2025.

40. COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements that are authorized by Directors for issuance on February 28, 2025.



InJourney Tourism Development Corporation (ITDC)
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia ©2024

Jakarta Representative Office

Menara BCA lantai 39. Jln. MH Thamrin No. 1, Jakarta Pusat, 10310, Indonesia.

Nusa Dua Office (Headquarters)

Kawasan Pariwisata Nusa Dua PO BOX 3, Nusa Dua, Badung, 80361, Bali, Indonesia.

Mandalika Office

Komplek Masjid Nurul Bilad. Jln. Pariwisata Pantai Kuta Kuta, Pujut, Lombok Tengah, 83573, Nusa Tenggara Barat, Indonesia.

Golo Mori Office

Kawasan MICE Golo Mori, Desa Golo Mori, Komodo, Manggarai Barat, 86763, Nusa Tenggara Timur, Indonesia.